

AL QUR'AN pdf TERJEMAHAN

(Versi 2)

Untuk semua sistem operasi Windows, Linux dan Macintosh



IKRAR PERSETUJUAN bagi PENGGUNA AKHIR

Anda BOLEH menyebarluaskan Al Qur'an pdf dengan BEBAS,
baik tetap berbentuk file elektronik maupun dicetak untuk tujuan NON-KOMERSIAL,
namun TIDAK DIPERKENANKAN menambah/ mengurangi isinya.

AKSES CEPAT:

[Daftar Isi](#)

Juz:

[1](#) [2](#) [3](#) [4](#) [5](#) [6](#) [7](#) [8](#) [9](#) [10](#) [11](#) [12](#) [13](#) [14](#) [15](#) [16](#) [17](#) [18](#) [19](#) [20](#) [21](#) [22](#) [23](#) [24](#) [25](#) [26](#) [27](#) [28](#) [29](#) [30](#)

Surat:

[1](#) [2](#) [3](#) [4](#) [5](#) [6](#) [7](#) [8](#) [9](#) [10](#) [11](#) [12](#) [13](#) [14](#) [15](#) [16](#) [17](#) [18](#) [19](#) [20](#) [21](#) [22](#) [23](#) [24](#) [25](#) [26](#) [27](#) [28](#) [29](#) [30](#) [31](#) [32](#) [33](#) [34](#) [35](#) [36](#) [37](#) [38](#) [39](#)
[40](#) [41](#) [42](#) [43](#) [44](#) [45](#) [46](#) [47](#) [48](#) [49](#) [50](#) [51](#) [52](#) [53](#) [54](#) [55](#) [56](#) [57](#) [58](#) [59](#) [60](#) [61](#) [62](#) [63](#) [64](#) [65](#) [66](#) [67](#) [68](#) [69](#) [70](#) [71](#) [72](#) [73](#) [74](#)
[75](#) [76](#) [77](#) [78](#) [79](#) [80](#) [81](#) [82](#) [83](#) [84](#) [85](#) [86](#) [87](#) [88](#) [89](#) [90](#) [91](#) [92](#) [93](#) [94](#) [95](#) [96](#) [97](#) [98](#) [99](#) [100](#) [101](#) [102](#) [103](#) [104](#) [105](#) [106](#)
[107](#) [108](#) [109](#) [110](#) [111](#) [112](#) [113](#) [114](#)

Yang baru di Versi 2:

Perbaikan dari versi sebelumnya:

1. Memperbaiki adanya ayat ganda di QS al Anbiya: 8 dan 9
2. Memperbaiki QS. Al Maa'idah 114 yang belum terisi ayat.
3. Tambahan Menu akses Cepat di halaman awal: Daftar Isi, Juz dan Surat
4. Tambahan Footer yang berisi petunjuk Juz, Surat dan KLIK untuk Kembali ke Hal Awal

RUJUKAN

- ❖ DEPAG RI, Penerbit CV. TOHA PUTRA Semarang Edisi Baru Revisi Terjemah 1989
- ❖ Kompleks Percetakan al Qur'an Khadim al Haramain asy Syarifain (Pelayan Kedua Tanah Suci) Raja Fahd
- ❖ Al Quran digital 2.1 (<http://www.alquran-digital.com>)

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penyusunan Al Qur'an pdf dapat diselesaikan.

Lay-out disesuaikan dengan Al Qur'an terjemahan versi cetak (Arti disebelah kiri, arab di kanan), karena latar belakang penyusunan sendiri dilhami oleh kondisi –menurut pengamatan kompilator– versi cetak model seperti di atas semakin tergeser dengan lay-out dimana terjemahnya “mengelilingi” tulisan arabnya.

Bila anda menemukan kesalahan tulis/ terjemahan, mohon segera menghubungi kompilator agar segera dilakukan perbaikan seperlunya. Atas saran dan kritiknya, kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya, semoga Allah *Subhana wa ta'ala* senantiasa meridhloai langkah dan upaya kita. Amin

Oktober 2008

Dikompilasi oleh: Naf'an Akhun (nafanakhun@gmail.com), Blog: [Http://nafanakhun.wordpress.com](http://nafanakhun.wordpress.com)

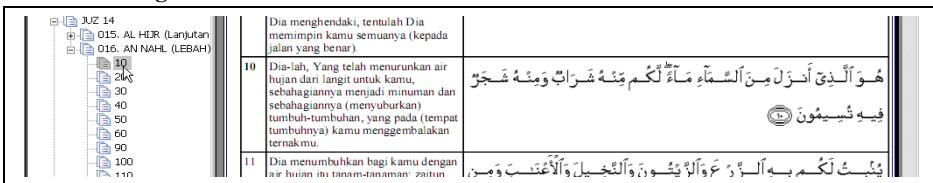
PANDUAN PENGGUNAAN

AL QUR'AN pdf dapat dijalankan di SEMUA Sistem Operasi (Windows, Linux, Macintosh). Setelah anda mendapatkan copy file ini, secara otomatis sistem akan mengenalinya dengan tampilan icon tertentu. Selanjutnya untuk membuka file mudah saja; klik file 2 kali.

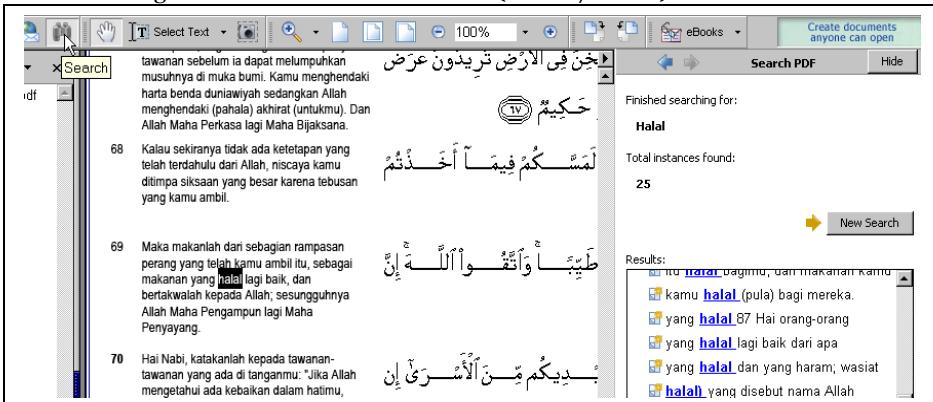
Khusus di Windows, bila file tidak dikenali, anda harus menginstal terlebih dahulu program PDF reader, misalnya Foxit reader atau Adobe reader. Tetapi untuk tampilan laiknya versi cetak, penulis tidak merekomendasikan Foxit reader.

1. Cara mengakses **Daftar Isi Juz/ Surat** dengan 2 cara;

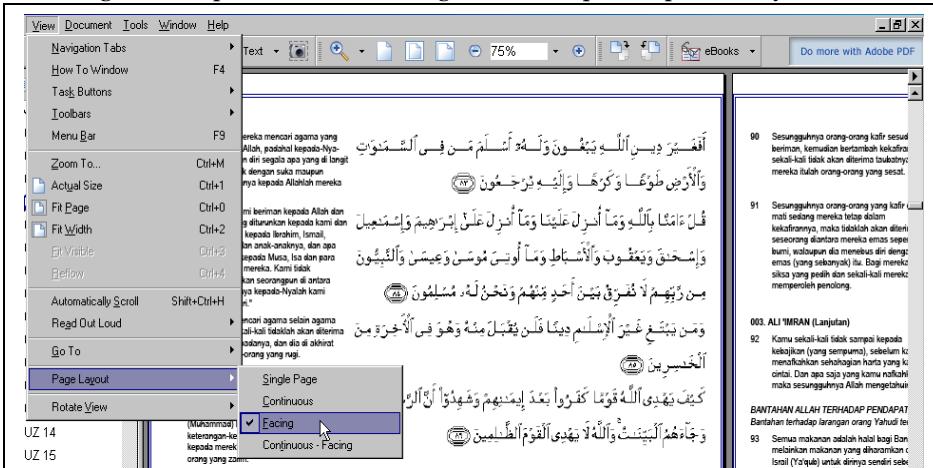
- Klik Daftar Isi setelah halaman ini atau
- Mengaktifkan *Bookmark* disebelah kiri.



2. Cara mengakses Proses Pencarian data (*Search/ Find..*)



3. Mengubah tampilan muka; bila menghendaki tampilan seperti laiknya membuka buku versi cetak: *View > Facing*



Untuk tampilan laiknya versi cetak, penulis tidak merekomendasikan Foxit reader.

DAFTAR ISI

- [001. AL FAATIHAH \(PEMBUKAAN\)](#)
- [002. AL BAQARAH \(SAPI BETINA\)](#)
- [003. ALI 'IMRAN \(KELUARGA 'IMRAN\)](#)
- [004. AN NISAA' \(WANITA\)](#)
- [005. AL MAA'IDAH \(HIDANGAN\)](#)
- [006. AL AN'AAM \(BINATANG TERNAK\)](#)
- [007. AL A'RAAF \(TEMPAT TERTINGGI\)](#)
- [008. AL ANFAAL \(RAMPASAN PERANG\)](#)
- [009. AT TAUBAH \(PENGAMPUNAN\)](#)
- [010. YUNUS](#)
- [011. HUUD](#)
- [012. YUSUF](#)
- [013. AR RA'D \(GURUH\)](#)
- [014. IBRAHIM](#)
- [015. AL HIJR](#)
- [016. AN NAHL \(LEBAH\)](#)
- [017. AL ISRAA' \(MEMPERJALANKAN DI MALAM HARI\)](#)
- [018. AL KAHFI \(GUA\)](#)
- [019. MARYAM](#)
- [020. THAAHAA](#)
- [021. AL ANBIYAA'](#)
- [022. AL HAJJ](#)
- [023. AL MU'MINUUN \(ORANG-ORANG YANG BERIMAN\)](#)
- [024. AN NUUR](#)
- [025. AL FURQAAN](#)
- [026. ASY SYU'ARAA' \(PARA PENYAIR\)](#)
- [027. AN NAML \(SEMUT\)](#)
- [028. AL QASHASH \(CERITA\)](#)
- [029. AL 'ANKABOOT](#)
- [030. AR-RUUM \(BANGSA RUMAWI\)](#)
- [031. LUQMAN](#)
- [032. AS SAJDAH \(SUJUD\)](#)
- [033. AL AHZAB \(GOLONGAN YANG BERSEKUTU\)](#)
- [034. SABA' \(KAUM SABA'\)](#)
- [035. FAATHIR \(PENCIPTA\)](#)
- [036. YAASIN](#)
- [037. ASH SHAAFFAAT \(YANG BERSHAF-SHAF\)](#)
- [038. SHAAD](#)
- [039. AZ ZUMAR \(ROMBONGAN-ROMBONGAN\)](#)
- [040. AL MU'MIN \(ORANG YANG BERIMAN\)](#)
- [041. FUSHSHILAT \(YANG DIJELASKAN\)](#)
- [042. ASY SYUURA \(MUSYAWARAT\)](#)
- [043. AZ ZUKHRUF \(PERHIASAN\)](#)
- [044. AD DUKHAAN \(KABUT\)](#)
- [045. AL JAATSIYAH \(YANG BERLUTUT\)](#)
- [046. AL AHQAAF \(BUKIT-BUKIT PASIR\)](#)
- [047. MUHAMMAD \(NABI MUHAMMAD SAW.\)](#)
- [048. AL FATH \(KEMENANGAN\)](#)
- [049. AL HUJURAAT \(KAMAR-KAMAR\)](#)
- [050. QAAF](#)
- [051. ADZ DZAARIYAAT \(ANGIN YANG MENERBANGKAN\)](#)
- [052. ATH THUUR \(BUKIT\)](#)
- [053. AN NAJM \(BINTANG\)](#)
- [054. AL QAMAR \(BULAN\)](#)
- [055. AR RAHMAAN \(YANG MAHA PEMURAH\)](#)
- [056. AL WAAQI'AH \(HARI KIAMAT\)](#)
- [057. AL HADIID \(BESI\)](#)
- [058. AL MUJAADILAH \(WANITA YANG MENGAJUKAN GUGATAN\)](#)
- [059. AL HASYR \(PENGUSIRAN\)](#)
- [060. AL MUMTAHANAH \(PEREMPUAN YANG DIUJI\)](#)
- [061. ASH SHAFF \(BARISAN\)](#)
- [062. AL JUMU'AH \(HARI JUM'AT\)](#)
- [063. AL MUNAAFIQUUN \(ORANG-ORANG MUNAFIQ\)](#)
- [064. AT TAGHAABUN \(HARI DITAMPAKKAN KESALAHAN-KESALAHAN\)](#)
- [065. ATH THALAAQ \(TALAK\)](#)
- [066. AT TAHRIM \(MENGHARAMKAN\)](#)
- [067. AL MULK \(KERAJAAN\)](#)
- [068. AL QALAM \(KALAM\)](#)
- [069. AL HAAQQAH \(HARI KIAMAT\)](#)
- [070. Al MA' AARIJ \(TEMPAT-TEMPAT NAIK\)](#)

071. NUH (NABI NUH)
072. AL JIN (JIN)
073. AL MUZZAMMIL (ORANG YANG BERSELIMUT)
074. AL MUDDATSTSIR (ORANG YANG BERKEMUL)
075. AL QIYAMAH (HARI KIAMAT)
076. AL INSAAN (MANUSIA)
077. AL MURSALAAT (MALAIKAT-MALAIKAT YANG DIUTUS)
078. AN NABA' (BERITA BESAR)
079. AN NAAZI' AAT (MALAIKAT-MALAIKAT YANG MENCABUT)
080. 'ABASA (IA BERMUKA MASAM)
081. AT TAKWIIR (MENGGULUNG)
082. AL INFITHAAR (TERBELAH)
083. AL MUTHAFFIFIIN (ORANG-ORANG YANG CURANG)
084. AL INSYIQAAQ (TERBELAH)
085. AL BURUUJ (GUGUSAN BINTANG)
086. ATH THAARIQ (YANG DATANG DI MALAM HARI)
087. AL A' LA'A (YANG PALING TINGGI)
088. AL GHAASYIYAH (PERISTIWA YANG DAHSYAT)
089. AL FAJR (FAJAR)
090. AL BALAD (NEGERI)
091. ASY SYAMS (MATAHARI)
092. AL LAIL (MALAM)
093. ADH DHUHAA (WAKTU MATAHARI SEPENG GALAN NAIK)
094. ALAM NASYRAH (BUKANKAH KAMI TELAH MELAPANGKAN)
095. AT TIIN (BUAH TIN)
096. AL 'ALAQ (SEGUMPAL DARAH)
097. AL QADR (KEMULIAAN)
098. AL BAYYINAH (BUKTI)
099. AL ZALZALAH (KEGONCANGAN)
100. AL 'AAIDIYAT (KUDA PERANG YANG BERLARI KENCANG)
101. AL QAARI'AH (HARI KIAMAT)
102. AT TAKAATSUR (BERMEGAH-MEGAHAH)
103. AL 'ASHR (MASA)
104. AL HUMAZAH (PENGUMPAT)
105. AL FIIL (GAJAH)
106. QURAISY (SUKE QURAISY)
107. AL MAA'UUN (BARANG-BARANG YANG BERGUNA)
108. AL KAUTSAR (NI'MAT YANG BANYAK)
109. AL KAAFIRUUN (ORANG-ORANG KAFIR)
110. AN NASHR (PERTOLONGAN)
111. AL LAHAB (GEJOLAK API)
112. AL IKHLASH (MEMURNIKAN KEESAAN ALLAH)
113. AL-FALAQ (WAKTU SUBUH)
114. AN-NAAS (MANUSIA)

Muqaddimah

Surat *Al Faatihah* (Pembukaan) yang diturunkan di Mekah dan terdiri dari 7 ayat adalah surat yang pertama-tama diturunkan dengan lengkap diantara surat-surat yang ada dalam Al Quran dan termasuk golongan surat Makkiiyah. Surat ini disebut *Al Faatihah* (Pembukaan), karena dengan surat inilah dibuka dan dimulainya Al Quran. Dinamakan *Ummul Quran* (induk Al Quran) atau *Ummul Kitaab* (induk Al Kitaab) karena dia merupakan induk dari semua isi Al Quran, dan karena itu diwajibkan membacanya pada tiap-tiap sembahyang.

Dinamakan pula *As Sab'ul matsuany* (tujuh yang berulang-ulang) karena ayatnya tujuh dan dibaca berulang-ulang dalam sembahyang.

Surat ini mengandung beberapa unsur pokok yang mencerminkan seluruh isi Al Quran, yaitu :

1. Keimanan:

Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa terdapat dalam ayat 2, dimana dinyatakan dengan tegas bahwa segala puji dan ucapan syukur atas suatu nikmat itu bagi Allah, karena Allah adalah Pencipta dan sumber segala nikmat yang terdapat dalam alam ini. Diantara nikmat itu ialah : nikmat menciptakan, nikmat mendidik dan menumbuhkan, sebab kata *Rab* dalam kalimat *Rabbul-aalamiin* tidak hanya berarti *Tuhan* atau *Penguasa*, tetapi juga mengandung arti tarbiyah yaitu mendidik dan menumbuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa segala nikmat yang dilihat oleh seseorang dalam dirinya sendiri dan dalam segala alam ini bersumber dari Allah, karena Tuhan-lah Yang Maha Berkuasa di alam ini. Pendidikan, penjagaan dan Penumbuhan oleh Allah di alam ini haruslah diperhatikan dan dipikirkan oleh manusia sedalam-dalamnya, sehingga menjadi sumber pelbagai macam ilmu pengetahuan yang dapat menambah keyakinan manusia kepada keagungan dan kemuliaan Allah, serta berguna bagi masyarakat. Oleh karena keimanan (ketauhidan) itu merupakan masalah yang pokok, maka didalam surat *Al Faatihah* tidak cukup dinyatakan dengan isyarat saja, tetapi ditegaskan dan dilengkapi oleh ayat 5, yaitu : *Iyyaaka na'budu wa iyyaka nasta'iin* (hanya Engkau-lah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau-lah kami mohon pertolongan). Janji memberi pahala terhadap perbuatan yang baik dan ancaman terhadap perbuatan yang buruk.

Yang dimaksud dengan *Yang Menguasai Hari Pembalasan* ialah pada hari itu Allah-lah yang berkuasa, segala sesuatu tunduk kepada kebesaran-Nya sambil mengharap nikmat dan takut kepada siksaan-Nya. Hal ini mengandung arti janji untuk memberi pahala terhadap perbuatan yang baik dan ancaman terhadap perbuatan yang buruk. *Ibadat* yang terdapat pada ayat 5 semata-mata ditujukan kepada Allah, selanjutnya lihat no. [6].

2. Hukum-hukum:

Jalan kebahagiaan dan bagaimana seharusnya menempuh jalan itu untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Maksud "Hidayah" disini ialah hidayah yang menjadi sebab dapatnya keselamatan, kebahagiaan dunia dan akhirat, baik yang mengenai kepercayaan maupun akhlak, hukum-hukum dan pelajaran.

3. Kisah-kisah:

Kisah para Nabi dan kisah orang-orang dahulu yang menentang Allah. Sebahagian besar dari ayat-ayat Al Quran memuat kisah-kisah para Nabi dan kisah orang-orang dahulu yang menentang. Yang dimaksud dengan orang yang diberi nikmat dalam ayat ini, ialah para Nabi, para shiddieqin (orang-orang yang sungguh-sungguh beriman), syuhadaa' (orang-orang yang mati syahid), shaalihiin (orang-orang yang saleh). *Orang-orang yang dimurkai dan orang-orang yang sesat*, ialah golongan yang menyimpang dari ajaran Islam.

Perincian dari yang telah disebutkan diatas terdapat dalam ayat-ayat Al Quran pada surat-surat yang lain.

JUZ 1
001. AL FAATIHAH (PEMBUKAAN)
 SURAT KE 1 : 7 ayat

- | | | |
|---|--|---|
| 1 | Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang ¹ . | بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  |
| 2 | Segala puji ² bagi Allah, Tuhan semesta alam ³ . | الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  |
| 3 | Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. | الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  |
| 4 | Yang menguasai ⁴ di Hari Pembalasan ⁵ . | مَالِكِ يَوْمَ الدِّينِ  |
| 5 | Hanya Engkaulah yang kami sembah ⁶ , dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan ⁷ . | إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ  |
| 6 | Tunjukilah ⁸ kami jalan yang lurus, | أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ  |
| 7 | (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. ⁹ | صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ  |

¹ Maksudnya: saya memulai membaca al-Fatihah ini dengan menyebut nama Allah. Setiap pekerjaan yang baik, hendaknya dimulai dengan menyebut asma Allah, seperti makan, minum, menyembelih hewan dan sebagainya. Allah ialah zat yang Maha Suci, yang berhak disembah dengan sebenar-benarnya, yang tidak membutuhkan makhluk-Nya, tapi makhluk yang membutuhkan-Nya. *Ar Rahmaan* (Maha Pemurah): salah satu nama Allah yang memberi pengertian bahwa Allah melimpahkan karunia-Nya kepada makhluk-Nya, sedang *ar Rahiim* (Maha Penyayang) memberi pengertian bahwa Allah senantiasa bersifat rahmah yang menyebabkan Dia selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada makhluk-Nya.

² *Alhamdu* (segala puji). Memuji orang adalah karena perbuatannya yang baik yang dikerjakannya dengan kemauan sendiri. Maka memuji Allah berrati: menyanjung-Nya karena perbuatanNya yang baik. Lain halnya dengan syukur yang berarti: mengakui keutamaan seseorang terhadap nikmat yang diberikannya. Kita menghadapkan segala puji bagi Allah ialah karena Allah sumber dari segala kebaikan yang patut dipuji.

³ *Rabb* (Tuhan) berarti: Tuhan yang ditaati Yang Memiliki, Mendidik dan Memelihara. Lafal *rabb* tidak dapat dipakai selain untuk Tuhan, kecuali kalau ada sambungannya, seperti *rabbul bait* (tuan rumah).

'Alamiin (semesta alam): semua yang diciptakan Tuhan yang terdiri dari berbagai jenis dan macam, seperti: alam manusia, alam hewan, alam tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati dan sebagainya. Allah pencipta semua alam-alam itu.

⁴ *Maalik* (Yang Menguasai) dengan memanjangkan *mim*, ia berarti: pemilik. Dapat pula dibaca dengan *Malik* (dengan memendekkan *mim*), artinya: Raja.

⁵ *Yaumiddin* (Hari Pembalasan): hari yang diwaktu itu masing-masing manusia menerima pembalasan amalannya yang baik maupun yang buruk. Yaumiddin disebut juga yaumulqiyah, yaumulhisab, yaumuljaza' dan sebagainya.

⁶ *Na'budu* diambil dari kata *'ibaadat*: kepatuhan dan ketundukkan yang ditimbulkan oleh perasaan terhadap kebesaran Allah, sebagai Tuhan yang disembah, karena berkeyakinan bahwa Allah mempunyai kekuasaan yang mutlak terhadapnya.

⁷ *Nasta'iin* (minta pertolongan), terambil dari kata *isti'aanah*: mengharapkan bantuan untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan yang tidak sanggup dikerjakan dengan tenaga sendiri.

⁸ *Ihdina* (tunjukilah kami), dari kata *hidayaat*: memberi petunjuk ke suatu jalan yang benar. Yang dimaksud dengan ayat ini bukan sekedar memberi hidayah saja, tetapi juga memberi taufik.

⁹ Yang dimaksud dengan *mereka yang dimurkai* dan *mereka yang sesat* ialah semua golongan yang menyimpang dari ajaran Islam.

Penutup

Surat Al Fatihaah ini melengkapi unsur-unsur pokok syari'at Islam, kemudian dijelaskan perinciannya oleh ayat-ayat Al Quran yang 113 surat berikutnya.

Persesuaian surat ini dengan surat Al Baqarah dan surat-surat sesudahnya ialah surat Al Faatihah merupakan titik-titik pembahasan yang akan diperinci dalam surat Al Baqarah dan surat-surat yang sesudahnya.

Dibahagian akhir surat Al Faatihah disebutkan permohonan hamba supaya diberi petunjuk oleh Tuhan kejalan yang lurus, sedang surat Al Baqarah dimulai dengan penunjukan *al Kitaab* (Al Quran) yang cukup sempurna sebagai pedoman menuju jalan yang dimaksudkan itu.

002. Al Baqarah

Muqaddimah

Surat *Al Baqarah* yang 286 ayat itu turun di Madinah yang sebahagian besar diturunkan pada permulaan tahun Hijrah, kecuali ayat 281 diturunkan di Mina pada Hajji wadaa' (hajji Nabi Muhammad s.a.w. yang terakhir). Seluruh ayat dari surat Al Baqarah termasuk golongan Madaniyyah, merupakan surat yang terpanjang di antara surat-surat Al Quran yang di dalamnya terdapat pula ayat yang terpanjang (ayat 282). Surat ini dinamai *Al Baqarah* karena di dalamnya disebutkan kisah penyembelihan sapi betina yang diperintahkan Allah kepada Bani Israil (ayat 67 sampai dengan 74), dimana dijelaskan watak orang Yahudi pada umumnya. Dinamai *Fusthaatul-Quran* (puncak Al Quran) karena memuat beberapa hukum yang tidak disebutkan dalam surat yang lain. Dinamai juga surat *alif-laam-miim* karena surat ini dimulai dengan Alif-laam-miim.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Dakwah Islamiyah yang dihadapkan kepada umat Islam, ahli kitab dan para musyrikin.

2. Hukum-hukum:

Perintah mengerjakan shalat; menunaikan zakat; hukum puasa; hukum haji dan umrah; hukum qishash; hal-hal yang halal dan yang haram; bernafkah di jalan Allah; hukum arak dan judi; cara menyantuni anak yatim, larangan riba; hutang piutang; nafkah dan yang berhak menerimanya; wasiyat kepada dua orang ibu-bapa dan kaum kerabat; hukum sumpah; kewajiban menyampaikan amanat; sihir; hukum merusak mesjid; hukum meubah kitab-kitab Allah; hukum haidh, 'iddah, thalak, khulu', ilaa' dan hukum susuan; hukum melamar, mahar, larangan mengawini wanita musyrik dan sebaliknya; hukum perang.

3. Kisah-kisah:

Kisah penciptaan Nabi Adam a.s.; kisah Nabi Ibrahim a.s.; kisah Nabi Musa a.s. dengan Bani Israil.

4. Dan lain-lain:

Sifat-sifat orang yang bertakwa; sifat orang-orang munafik; sifat-sifat Allah; perumpamaan-perumpamaan; kiblat, kebangkitan sesudah mati.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*TIGA GOLONGAN MANUSIA DALAM MENGHADAPI AL QURAAN
Golongan Mu'min*

1 Alif laam miim¹⁰.

الْمِ

2 Kitab¹¹ (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa¹²,

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبٌ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

3 (yaitu) mereka yang beriman¹³ kepada yang ghaib¹⁴, yang mendirikan shalat¹⁵, dan menafkahkan sebahagian rezki¹⁶ yang Kami anugerahkan kepada mereka.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيَقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

رَ

¹⁰ Ialah huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan sebagian dari surat-surat Al Quran seperti: alif laam miim, alif laam raa, alif laam miim shaad dan sebagainya. Diantara ahli-ahli tafsir ada yang menyerahkan pengertiannya kepada Allah karena dipandang termasuk ayat-ayat mutasyaabihaat, dan ada pula yang menafsirkannya. Golongan yang menafsirkannya ada yang memandangnya sebagai nama surat, dan ada pula yang berpendapat bahwa huruf-huruf abjad itu gunanya untuk menarik perhatian para pendengar supaya memperhatikan Al Quran itu, dan untuk mengisyaratkan bahwa Al Quran itu diturunkan dari Allah dalam bahasa Arab yang tersusun dari huruf-huruf abjad. Kalau mereka tidak percaya bahwa Al Quran diturunkan dari Allah dan hanya buatan Muhammad s.a.w. semata-mata, maka cobalah mereka buat semacam Al Quran itu.

¹¹ Tuhan menamakan Al Quran dengan Al Kitab yang di sini berarti *yang ditulis*, sebagai isyarat bahwa Al Quran diperintahkan untuk ditulis.

¹² Takwa yaitu memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-perintah-Nya; dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya; tidak cukup diartikan dengan takut saja.

¹³ *Iman* ialah kepercayaan yang teguh yang disertai dengan ketundukan dan penyerahan jiwa. Tanda-tanda adanya iman ialah mengerjakan apa yang dikehendaki oleh iman itu.

¹⁴ *Yang ghaib* ialah yang tak dapat ditangkap oleh pancaindera. Percaya kepada yang ghajaib yaitu, mengiktikadkan adanya sesuatu yang *maujud* yang tidak dapat ditangkap oleh pancaindera, karena ada dalil yang menunjukkan kepada adanya, seperti: adanya Allah, Malaikat-Malaikat, Hari akhirat dan sebagainya.

¹⁵ *Shalat* menurut bahasa 'Arab: doa. Menurut istilah syara' ialah ibadat yang sudah dikenal, yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam, yang dikerjakan untuk membuktikan pengabdian dan kerendahan diri kepada Allah. Mendirikan shalat ialah menuaikannya dengan teratur, dengan melangkapi syarat-syarat, rukun-rukun dan adab-adabnya, baik yang lahir ataupun yang batin, seperti *khusu'*, memperhatikan apa yang dibaca dan sebagainya.

¹⁶ *Rezki*: segala yang dapat diambil manfaatnya. Menafkahkan sebagian rezki, ialah memberikan sebagian dari harta yang telah direzekikan oleh Tuhan kepada orang-orang yang disyari'atkan oleh agama memberinya, seperti orang-orang fakir, orang-orang miskin, kaum kerabat, anak-anak yatim dan lain-lain.

- 4 dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu & Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu¹⁷, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat¹⁸.
- 5 Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, & mereka lahir orang-orang yang beruntung¹⁹.
- Golongan Kafir*
- 6 Sesungguhnya orang-orang kafir, sama saja bagi mereka, kamu beri peringatan atau tidak kamu beri peringatan, mereka tidak juga akan beriman.
- 7 Allah telah mengunci-mati hati dan pendengaran mereka²⁰, dan penglihatan mereka ditutup²¹. Dan bagi mereka siksa yang amat berat.
- وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ
وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٤
- أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًىٰ مِّنْ رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥
- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَذْرَتْهُمْ أَمْ لَمْ تُنْذِرْهُمْ
لَا يُؤْمِنُونَ ٦
- خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ
غَفَوْةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ٧
- Golongan munafik*
- 8 Di antara manusia ada yg mengatakan: "Kami beriman kepada Allah & Hari kemudian"²², pada hal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman.
- وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ إِيمَانًا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ٨

¹⁷ *Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelum Muhammad s.a.w.* ialah kitab-kitab yang diturunkan sebelum Al Quran seperti: Taurat, Zabur, Injil dan Shuhuf-Shuhuf yang tersebut dalam Al Quran yang diturunkan kepada para Rasul. Allah menurunkan Kitab kepada Rasul ialah dengan memberikan wahyu kepada Jibril a.s., lalu Jibril menyampaikannya kepada Rasul.

¹⁸ *Yakin* ialah kepercayaan yang kuat dengan tidak dicampuri keraguan sedikitpun. Akhirat lawan dunia. Kehidupan akhirat ialah kehidupan sesudah dunia berakhir. Yakin akan adanya kehidupan akhirat ialah benar-benar percaya akan adanya kehidupan sesudah dunia berakhir.

¹⁹ Ialah orang-orang yang mendapat apa-apa yang dimohonkannya kepada Allah sesudah mengusahakannya.

²⁰ Yakni orang itu tidak dapat menerima petunjuk, dan segala macam nasehatpun tidak akan berbekas padanya.

²¹ Maksudnya: mereka tidak dapat memperhatikan dan memahami ayat-ayat Al Quran yang mereka dengar dan tidak dapat mengambil pelajaran dari tanda-tanda kebesaran Allah yang mereka lihat di cakrawala, di permukaan bumi dan pada diri mereka sendiri.

²² *Hari kemudian* ialah: mulai dari waktu mahluk dikumpulkan di padang mahsyar sampai waktu yang tak ada batasnya.

- ٩ Mereka hendak menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanya menipu dirinya sendiri sedang mereka tidak sadar.
- يُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ
- ١٠ Dalam hati mereka ada penyakit²³, lalu ditambah Allah penyakitnya; dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta.
- وَمَا يَشْعُرُونَ ﴿٤﴾
- فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَرَأَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا
- يَكْذِبُونَ ﴿٥﴾
- ١١ Dan bila dikatakan kepada mereka: "Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi²⁴". Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami mengadakan perbaikan."
- وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ﴿٦﴾
- ١٢ Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar.
- أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٧﴾
- ١٣ Apabila dikatakan kepada mereka: "Berimanlah kamu sebagaimana orang-orang lain telah beriman." Mereka menjawab: "Akan berimankah kami sebagaimana orang-orang yang bodoh itu telah beriman?" Ingatlah, sesungguhnya mereka kalah orang-orang yang bodoh; tetapi mereka tidak tahu.
- وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ إِنَّمَا آمَنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنْتُمْ كَمَا آمَنَ الشَّفَهَاءُ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْشَّفَهَاءُ وَلَكِنْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٨﴾
- ١٤ Dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang beriman, mereka berkata: "Kami telah beriman". Dan bila mereka kembali kepada syaitan-syaitan mereka²⁵, mereka mengatakan: "Sesungguhnya kami sepindirian dengan kamu, kami hanyalah berolok-olok."
- وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا إِنَّمَا وَإِذَا خَلُوا إِلَى شَيْطَانِهِمْ قَالُوا إِنَّمَا مَعْكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِئُونَ ﴿٩﴾
- ١٥ Allah akan (membalas) olok-olok mereka & membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan mereka.
- اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمْذُهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ﴿١٠﴾
- ١٦ Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.
- أُولَئِكَ الَّذِينَ أَشْتَرُوا الظُّلْمَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحُتْ تَجْرِيْتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١١﴾

²³ Yakni keyakinan mereka terhadap kebenaran Nabi Muhammad s.a.w. lemah. Kelemahan keyakinan itu, menimbulkan kedengkian, iri-hati dan dendam terhadap Nabi s.a.w., agama dan orang-orang Islam.

²⁴ Kerusakan yang mereka perbuat di muka bumi bukan berarti kerusakan benda, melainkan menghasut orang-orang kafir untuk memusuhi dan menentang orang-orang Islam.

²⁵ Maksudnya: pemimpin-pemimpin mereka.

- 17 Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api²⁶, maka setelah api itu menerangi sekelilingnya Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka, dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat.
- 18 Mereka tuli, bisu dan buta²⁷, maka tidaklah mereka akan kembali (ke jalan yang benar),
- 19 atau seperti (orang-orang yang ditimpak) hujan lebat dari langit disertai gelap gulita, guruh dan kilat; mereka menyumbat telinganya dengan anak jarinya, karena (mendengar suara) petir, sebab takut akan mati²⁸. Dan Allah meliputi orang-orang yang kafir²⁹.
- 20 Hampir-hampir kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali kilat itu menyinari mereka, mereka berjalan di bawah sinar itu, dan bila gelap menimpa mereka, mereka berhenti. Jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia melenyapkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu.
- KEESAAN DAN KEKUASAAN TUHAN**
Perintah menyembah Tuhan Yang Maha Esa
- 21 Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa,
- 22 Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah³⁰, padahal kamu mengetahui.
- مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي أَسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا آتَاهُمْ مَا حَوْلَهُ وَذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلْمَاتٍ لَا يُبَصِّرُونَ ١٧
- صَمْ بُكْمُ عُمَى فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ١٨
- أَوْ كَصَبَبَ مِنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلْمَاتٌ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ
أَصْبِعَهُمْ فِي عَذَابِهِمْ مِنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتٌ وَاللَّهُ مُحِيطٌ
بِالْكَفِرِينَ ١٩
- يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطُفُ أَبْصَارَهُمْ كُلَّمَا آتَاهُمْ مَشْوِأً فِيهِ
وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَرِهِمْ إِنَّ
الَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٢٠
- يَأْتِيهَا النَّاسُ أَعْبُدُوا رَبَّكُمْ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ
قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ٢١
- الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بَنَاءً وَأَنْزَلَ
مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الشَّمْرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ
فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٢

²⁶ Orang-orang munafik itu tidak dapat mengambil manfaat dari petunjuk-petunjuk yang datang dari Allah, karena sifat-sifat kemunafikan yang bersemi dalam dada mereka. Keadaan mereka digambarkan Allah seperti dalam ayat tersebut di atas.

²⁷ Walaupun pancaindera mereka sehat mereka dipandang tuli, bisu dan buta oleh karena tidak dapat menerima kebenaran.

²⁸ Keadaan orang-orang munafik itu, ketika mendengar ayat-ayat yang mengandung peringatan, adalah seperti orang yang ditimpak hujan lebat dan petir. Mereka menyumbat telinganya karena tidak sanggup mendengar peringatan-peringatan Al Quran itu.

²⁹ Maksudnya pengetahuan dan kekuasaan Allah meliputi orang-orang kafir.

³⁰ Ialah segala sesuatu yang disembah di samping menyembah Allah seperti berhala-berhala, dewa-dewa, dan sebagainya.

- 23 Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yg Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah³¹ satu surat (saja) yang semisal Al Quran & ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.

- 24 Maka jika kamu tidak dapat membuat(nya) - dan pasti kamu tidak akan dapat membuat(nya), peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir.

- 25 Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman & berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yg pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yg serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya³².

Perumpamaan-perumpamaan dalam Al Quran dan hikmah-hikmahnya

- 26 Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk/ yang lebih rendah dari itu³³. Adapun orang-orang beriman, maka mereka yakin bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka, tetapi mereka yang kafir mengatakan:

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأَثُوْرُوا بِسُورَةٍ مِّنْ مِّثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مَنْ دُونَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ٢٣

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَأَثْقَلُوا الْنَّارَ الَّتِي وَفُودُهَا النَّاسُ وَالْجِحَارَةُ أُعِدَّتُ لِلْكَافِرِينَ ٢٤

وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَاحَتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ كُلُّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ شَمَرَةٍ رِّزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلٍ وَأَتُوا بِهِ مُتَشَبِّهًآ وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٥

* إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَا بَعْوَذَةً فَمَا فَوْقَهَا فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا

³¹ Ayat ini merupakan tantangan bagi mereka yang meragukan tentang kebenaran Al Quran itu tidak dapat ditiru walaupun dengan mengerahkan semua ahli sastera dan bahasa karena ia merupakan mukjizat Nabi Muhammad s.a.w.

³² Kenikmatan di syurga itu adalah kenikmatan yang serba lengkap, baik jasmani maupun rohani.

³³ Diwaktu turunnya surat Al Hajj ayat 73 yang di dalamnya Tuhan menerangkan bahwa berhala-berhala yang mereka sembah itu tidak dapat membuat lalat, sekalipun mereka kerjakan bersama-sama, dan turunnya surat Al Ankabut ayat 41 yang di dalamnya Tuhan menggambarkan kelemahan berhala-berhala yang dijadikan oleh orang-orang musyrik itu sebagai pelindung sama dengan lemahnya sarang laba-laba.

"Apakah maksud Allah menjadikan ini untuk perumpamaan?" Dengan perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan Allah³⁴, & dengan perumpamaan itu (pula) banyak yang diberi-Nya petunjuk. Dan tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang-orang fasik,

أَرَادَ اللَّهُ بِهِذَا مَثَلًا يُضْلِلُ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا وَمَا يُضْلِلُ بِهِ إِلَّا الْفَسِيقِينَ ٢٦

- 27 (yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah sesudah perjanjian itu teguh, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah (kepada mereka) untuk menghubungkannya & membuat kerusakan di muka bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi.

الَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيقَاتِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوَصَّلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَئِكَ هُمُ الْخَسِرُونَ ٢٧

Bukti-bukti kekuasaan Tuhan

- 28 Mengapa kamu kafir kepada Allah, padahal kamu tadinya mati, lalu Allah menghidupkan kamu, kemudian kamu dimatikan dan dihidupkan-Nya kembali, kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan?
- 29 Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

كَيْفَ تَكُفُّرُونَ بِاللَّهِ وَكُنْتُمْ أَمْوَاتًا فَأَحْيَيْكُمْ ثُمَّ يُمْتَكِّمُ ثُمَّ يُحْيِيْكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ٢٨

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَى إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّلَهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٩

Penciptaan manusia dan penguasaannya di bumi

- 30 Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kpd para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yg akan membuat kerusakan padanya & menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau & mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yg tidak kamu ketahui."

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٣٠

³⁴ Disesatkan Allah berarti: bahwa orang itu sesat berhubung keingkarannya dan tidak mau memahami petunjuk-petunjuk Allah. Dalam ayat ini, karena mereka itu ingkar dan tidak mau memahami apa sebabnya Allah menjadikan nyamuk sebagai perumpamaan, maka mereka itu menjadi sesat.

31 Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yg benar!"

وَعَلِمَ إَدَمُ الْأَسْمَاءَ كُلُّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِعُونِي بِاسْمَهُ

هَوْلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ٣١

32 Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana³⁵."

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلِمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ

الْحَكِيمُ ٣٢

33 Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"

قَالَ يَأَتَاهُمْ أَنْبِيَاءُهُمْ بِاسْمَإِيْهِمْ فَلَمَّا آتَاهُمْ بِاسْمَإِيْهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقْلِ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبَدُّونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْثُمُونَ

٣٣

34 Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah³⁶ kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir.

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِإِدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبْنَى وَأَشْتَكَرَ وَكَانَ

مِنَ الْكَافِرِينَ ٣٤

35 Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yg banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekatkan pohon ini³⁷, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim.

وَقُلْنَا يَأَتَادُمُ أَسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغْدًا حَيْثُ شِئْتُمَا

وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةِ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ ٣٥

³⁵ Sebenarnya terjemahan *Hakim* dengan *Maha Bijaksana* kurang tepat, karena arti *Hakim* ialah: yang mempunyai hikmah. Hikmah ialah penciptaan dan penggunaan sesuatu sesuai dengan sifat, guna dan faedahnya. Di sini diartikan dengan *Maha Bijaksana* karena dianggap arti tersebut hampir mendekati arti *Hakim*.

³⁶ Sujud di sini berarti menghormati dan memuliakan Adam, bukanlah berarti sujud memperhambakan diri, karena sujud memperhambakan diri itu hanyalah semata-mata kepada Allah.

³⁷ Pohon yang dilarang Allah mendekatinya tidak dapat dipastikan, sebab Al Quran dan Hadist tidak menerangkannya. Ada yang menamakan pohon khului sebagaimana tersebut dalam surat Thaha ayat 120, tapi itu adalah nama yang diberikan syaitan.

فَأَزَّلْهُمَا الشَّيْطَانُ عَنْهَا فَأَخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانَا فِيهِ وَقُلْنَا أَهْبِطُوا
بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقْرٌ وَمَتَّعْ إِلَى حِينٍ

فَتَلَقَّى آدَمُ مِنْ رَبِّهِ كَلِمَاتٍ فَتَابَ عَلَيْهِ إِنَّهُ هُوَ الْثَّوَابُ

الْرَّحِيمُ ٣٧

فَلَنَا أَهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنْئِي هُدًى فَمَنْ تَبَعَ هُدَائِي فَلَا

خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْرَثُونَ ٣٨

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِعَيْنِتِنَا أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ

فِيهَا خَلِيلُونَ ٣٩

- 36 Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu³⁸ dan dikeluarkan dari keadaan semula³⁹ dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan."

- 37 Kemudian Adam menerima beberapa kalimat⁴⁰ dari Tuhananya, maka Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

- 38 Kami berfirman: "Turunlah kamu semuanya dari surga itu! Kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati."

- 39 Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

PERINGATAN TUHAN KEPADA BANI ISRAIL Beberapa perintah dan larangan Tuhan kepada Bani Israel

- 40 Hai Bani Israil⁴¹, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu, dan penihilah janjiimu kepada-Ku⁴², niscaya Aku penuhui janji-Ku kepadamu; dan hanya kepada-Ku-lah kamu harus takut (tunduk).

- 41 Dan berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan (Al Quran) yang membenarkan apa yang ada padamu (Taurat), dan janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya, dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang rendah, dan hanya kepada Akulah kamu harus bertakwa.

يَدْبَنِي إِسْرَائِيلَ أَذْكُرُوهُ نَعْمَتِي الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَوْفُوهُ بِعَهْدِي
أَوْفِ بِعَهْدِكُمْ وَإِيَّسَ فَارَّهُبُونِ ٤٠

وَءَامِنُوا بِمَا أَنْزَلْتُ مُصَدِّقاً لِمَا مَعَكُمْ وَلَا تَكُونُوا أَوَّلَ كَافِرٍ بِهِ
وَلَا تَشْتَرِرُوا بِعَيْنِتِي ثَمَّا قَلِيلًا وَإِيَّسَ فَاتَّهُونِ ٤١

³⁸ Adam dan Hawa dengan tipu daya syaitan memakan buah pohon yang dilarang itu, yang mengakibatkan keduanya keluar dari surga, dan Allah menyuruh mereka turun ke dunia. Yang dimaksud dengan syaitan di sini ialah Iblis yang disebut dalam surat Al Baqarah ayat 34 di atas.

³⁹ Maksud keadaan semula ialah kenikmatan, kemewahan dan kemuliaan hidup dalam surga.

⁴⁰ Tentang beberapa kalimat (ajaran-ajaran) dari Tuhan yang diterima oleh Adam sebahagian ahli tafsir mengartikannya dengan kata-kata untuk bertaubat.

⁴¹ *Israil* adalah sebutan bagi Nabi Ya'qub. Bani Israil adalah turunan Nabi Ya'qub; sekarang terkenal dengan bangsa Yahudi.

⁴² *Janji Bani Israil kepada Tuhan* ialah: bahwa mereka akan menyembah Allah dan tidak mempersekuat-Nya dengan sesuatu apapun, serta beriman kepada Rasul-Rasul-nya di antaranya Nabi Muhammad s.a.w. sebagaimana yang tersebut di dalam Taurat.

- 42 Dan janganlah kamu campur adukkan yg hak dgn yg bathil & janganlah kamu sembunyikan yg hak itu⁴³, sedang kamu mengetahui.
- 43 Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'⁴⁴.
- 44 Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, padahal kamu membaca Al Kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir?
- 45 Jadikanlah sabar & shalat sebagai penolongmu. & sesungguhnya yang demikian sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusy',
- 46 (yaitu) orang-orang yang meyakini, bahwa mereka akan menemui Tuhan-Nya, & bahwa mereka akan kembali kepada-Nya.
- 47 Hai Bani Israel, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu dan (ingatlah pula) bahwasanya Aku telah melebihkan kamu atas segala umat⁴⁵.
- 48 Dan jagalah dirimu dari (azab) hari (kiamat, yang pada hari itu) seseorang tidak dapat membela orang lain, walau sedikitpun; & (begitu pula) tidak diterima syafa'at⁴⁶ & tebusan dari padanya, & tidaklah mereka akan ditolong.

وَلَا تَلِبُّوا الْحَقَّ بِالْبَطْلَ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤٢﴾

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَءَاتُوا الزَّكُوَةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

* أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْهَىُنَ أَنفُسَكُمْ وَأَذْثُمْ قَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا

تَعْقِلُونَ ﴿٤٤﴾

وَآسْتَعْيِنُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَشِعِينَ ﴿٤٥﴾

الَّذِينَ يَظْنُنُونَ أَنَّهُمْ مُلَاقُوا رَبِّهِمْ وَأَنَّهُمْ إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿٤٦﴾

يَدْبَّنَنِ إِسْرَائِيلَ أَذْكُرُوا نِعْمَتِنِ اللَّهِيْنَ أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَتَّيْ فَضْلُكُمْ عَلَى

الْعَالَمِينَ ﴿٤٧﴾

وَأَنْتُمْ يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَاعَةٌ وَلَا

يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا هُمْ يُنَصَّرُونَ ﴿٤٨﴾

⁴³ Di antara yang mereka sembunyikan itu ialah: Tuhan akan mengutus seorang Nabi dari keturunan Ismail yang akan membangun umat yang besar di belakang hari, yaitu Nabi Muhammad s.a.w.

⁴⁴ Yang dimaksud ialah: shalat berjama'ah dan dapat pula diartikan: Tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk.

⁴⁵ Bani Israel yang telah diberi rahmat oleh Allah dan dilebihkannya dari segala ummat ialah nenek moyang mereka yang berada di masa Nabi Musa a.s.

⁴⁶ Syafa'at: usaha perantaraan dalam memberikan sesuatu manfaat bagi orang lain atau mengelakkan sesuatu mudharat bagi orang lain. Syafa'at yang tidak diterima di sisi Allah adalah syafa'at bagi orang-orang kafir.

- 49 Dan (ingatlah) ketika Kami selamatkan kamu dari (Fir'aun) dan pengikut-pengikutnya; mereka menimpakan kepadamu siksaan yang seberat-beratnya, mereka menyembelih anak-anakmu yang laki-laki dan membiarkan hidup anak-anakmu yg perempuan. Dan pada yg demikian itu terdapat cobaan-cobaan yg besar dari Tuhanmu.
- وَإِذْ نَجَّيْنَاكُم مِّنْ ءالٰ فِرْعَأَوْنَ يَسِّ وَمُونَكُمْ شَوَّءَ الْعَذَابِ
يُذْبَحُونَ أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ وَفِي ذَلِكُمْ بِلَاءٌ
- من رِّبِّكُمْ عَظِيمٌ
- 50 Dan (ingatlah), ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan (Fir'aun) dan pengikut-pengikutnya sedang kamu sendiri menyaksikan⁴⁷.
- وَإِذْ فَرَقْنَا بِكُمُ الْبَحْرَ فَأَنْجَيْنَاكُمْ وَأَغْرَقْنَا ءالَّفِرْعَأَوْنَ
وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ
- 51 Dan (ingatlah), ketika Kami berjanji kepada Musa (memberikan Taurat, sesudah) empat puluh malam, lalu kamu menjadikan anak lembu⁴⁸ (sembahan) sepeninggalnya dan kamu adalah orang-orang yang zalim.
- وَإِذْ وَاعْدَنَا مُوسَى أَرْبَعِينَ لَيَلَةً ثُمَّ أَتَخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ
وَأَنْتُمْ ظَالِمُونَ
- 52 Kemudian sesudah itu Kami maafkan kesalahanmu, agar kamu bersyukur.
- ثُمَّ عَقَوْنَا عَنْكُم مِّنْ بَعْدِ ذَلِكَ لَعْلَكُمْ تَشْكُرُونَ
- 53 Dan (ingatlah), ketika Kami berikan kepada Musa Al Kitab (Taurat) & keterangan yang membedakan antara yang benar & yang salah, agar kamu mendapat petunjuk.
- وَإِذْ عَانَّا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعْلَكُمْ تَهَتَّدُونَ
- 54 Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kpd kaumnya: "Hai kaumku, sesungguhnya kamu telah menganiaya dirimu sendiri karena kamu telah menjadikan anak lembu (sembahamu), maka bertaubatlah kpd Tuhan yang menjadikan kamu & bunuhlah dirimu⁴⁹. Hal itu adalah lebih baik bagimu pada sisi Tuhan yg menjadikan kamu; maka Allah akan menerima taubatmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang."
- وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ يَا قَوْمَ إِنَّكُمْ ظَلَمْتُمْ أَنفُسَكُمْ بِأَنْتَخَادِكُمُ الْعِجْلَ
فَتُوَبُوا إِلَىٰ بَارِئِكُمْ فَاقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ عِنْدَ بَارِئِكُمْ
فَتَابَ عَلَيْكُمْ إِنَّهُ هُوَ الْتَّوَابُ الْرَّحِيمُ

⁴⁷ Waktu Nabi Musa a.s. membawa Bani Israil ke luar dari negeri Mesir menuju Palestina dan dikejar oleh Fir'aun, mereka harus melalui laut Merah sebelah Utara. Maka Tuhan memerintahkan kepada Musa memukul laut itu dengan tongkatnya. Perintah itu dilaksanakan oleh Musa hingga belahlah laut itu dan terbentanglah jalan raya ditengah-tengahnya dan Musa melalui jalan itu sampai selamatlah ia dan kaumnya ke seberang. Sedang Fir'aun dan pengikut-pengikutnya melalui jalan itu pula, tetapi di waktu mereka berada di tengah-tengah laut, kembalilah laut itu sebagaimana biasa, lalu tenggelamlah mereka.

⁴⁸ Anak lembu itu dibuat mereka dari emas untuk disembah.

⁴⁹ Membunuh dirimu ada yang mengartikan: orang-orang yang tidak menyembah anak lembu itu membunuh orang yang menyembahnya. Adapula yang mengartikan: orang yang menyembah patung anak lembu itu saling bunuh-membunuh, dan apa pula yang mengartikan: mereka disuruh membunuh diri mereka masing-masing untuk bertaubat.

وَإِذْ قُلْتُمْ يَدْمُوسَى لَنْ تُؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ نَرَىٰ اللَّهَ جَهْرًَةً فَأَخَذْتُكُمْ
الصَّاعِقَةُ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ٥٥

ثُمَّ بَعْثَنَتُكُمْ مِّنْ بَعْدِ مَوْتِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٥٦

وَظَلَّلَنَا عَلَيْكُمُ الْغَمَامَ وَأَنْزَلَنَا عَلَيْكُمُ الْمَنْ وَالسَّلَوَىٰ كُلُّوا مِنْ طَيِّبَاتِ
مَا رَزَقْنَاكُمْ وَمَا ظَلَمُونَا وَلَكِنْ كَانُوا أَنفَسَهُمْ يَظْلِمُونَ ٥٧

وَإِذْ قُلْنَا أَدْخُلُوا هَذِهِ الْقَرِيَةَ فَكُلُّوا مِنْهَا حَيْثُ شَئْتُمْ
رَغْدًا وَأَدْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَفُولُوا حِطَّةً تَغْفِرُ لَكُمْ خَطَايَاكُمْ
وَسَنَزِيدُ الْمُحْسِنِينَ ٥٨

فَبَدَلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا وَلَا غَيْرُ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ
فَأَنْزَلَنَا عَلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا رِجْرًا مِّنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُدُونَ

وَإِذَا سَتَسْقَى مُوسَى لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا أَضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانْفَجَرَتْ
مِنْهُ أَثْتَانًا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أَنَاسٍ مَّشَرَبَهُمْ كُلُّوا وَأَشْرَبُوا
مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْنَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ٥٩

55 Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dgn terang⁵⁰, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya⁵¹".

56 Setelah itu Kami bangkitkan kamu sesudah kamu mati⁵², supaya kamu bersyukur.

57 Dan Kami naungi kamu dgn awan, & Kami turunkan kepadamu "manna" & "salwa"⁵³. Makanlah dari makanan yg baik-baik yg telah Kami berikan kpdmu; & tidaklah mereka menganiaya Kami; akan tetapi mereka kalah yg menganiaya diri mereka sendiri.

58 Dan (ingatlah), ketika Kami berfirman: "Masuklah kamu ke negeri ini (Baitul Maqdis), & makanlah dari hasil bumi nya, yg banyak lagi enak dimana kamu suka, & masukilah pintu gerbangnya sambil bersujud⁵⁴, & katakan: "Bebas kan kami dari dosa", niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu, & kelak Kami tambah (pemberian Kami) kepada orang-orang yang berbuat baik".

59 Lalu orang-orang yang zalim mengganti perintah dengan (mengerjakan) yang tidak diperintahkan kepada mereka. Sebab itu Kami timpakan atas orang-orang yang zalim itu dari langit, karena mereka berbuat fasik.

60 Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air utk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dgn tongkatmu". Lalu memancarlah daripadanya **dua belas** mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing)⁵⁵. Makan & minumlah rezki (yg diberikan) Allah, & janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dgn berbuat kerusakan.

⁵⁰ Maksudnya: melihat Allah dengan mata kepala.

⁵¹ Karena permintaan yang semacam ini menunjukkan keingkar dan ketakaburan mereka, sebab itu mereka disambar halilintar sebagai azab dari Tuhan.

⁵² Yang dimaksud dengan *mati* di sini menurut sebagian Mufassirin ialah: mati yang sebenarnya, dan menurut sebagian yang lain ialah: pingsan akibat sambaran halilintar.

⁵³ Salah satu nikmat Tuhan kepada mereka ialah: mereka selalu dinaungi awan di waktu mereka berjalan di panas terik padang pasir. Manna ialah: makanan manis sebagai madu. Salwa ialah: burung sebangsa puyuh.

⁵⁴ Maksudnya menurut sebagian ahli tafsir: menundukkan diri.

⁵⁵ Ialah sebanyak suku Bani Israil sebagaimana tersebut dalam surat Al A'raaf ayat 160.

- 61 Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak bisa sabar (tahan) dgn satu macam makanan saja. Sebab itu mohonkanlah untuk kami kepada Tuhan-mu, agar Dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu sayur-mayur, ketimun, bawang putih, kacang adas, & bawang merah". Musa berkata: "Maukah kamu mengambil yang rendah sebagai pengganti yang lebih baik ? Pergilah kamu ke suatu kota, pasti kamu memperoleh apa yang kamu minta". Lalu ditimpakanlah kepada mereka nista & kehinaan, serta mereka mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu (terjadi) karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah & membunuh para Nabi yg memang tidak dibenarkan. Demikian itu (terjadi) karena mereka selalu berbuat durhaka & melampaui batas.

Pahala orang yang beriman

- 62 Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani & orang-orang Shabiin⁵⁶, siapa saja diantara mereka yg benar-benar beriman kepada Allah⁵⁷, hari kemudian & beramal saleh⁵⁸, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka, & tidak (pula) mereka bersedih hati.

وَإِذْ قُلْتُمْ يَعْمَلُ مُوسَى لَنْ تُصْبِرَ عَلَى طَعَامٍ وَاحِدٍ فَأَدْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجُ لَنَا مِمَّا تُبْثِثُ الْأَرْضُ مِنْ بَقِيلَاهَا وَقِثَّاهَا وَفُوْمَهَا وَعَدِسَهَا وَبَصِيلَاهَا قَالَ أَتَشْتَبِدُونَ إِلَيْهِ مُؤْمِنٌ بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ أَهِبُّوْا مِصْرَ قَالَ إِنَّ لَكُمْ مَا سَأَلْتُمْ وَصُرِبْتُ عَلَيْهِمُ الْذِلْلَةُ وَالْمَسْكَنَةُ وَبَاعُو بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِعَائِدَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْمُتَّيَّتَنَ بِغَيْرِ الْحَقِّ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَذِرُونَ ۖ ۱۱

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَى وَالصَّابِئِينَ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَلِحًا فَلَهُمْ أَجْرٌ هُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ۖ ۱۲

⁵⁶ Shabiin ialah orang-orang yang mengikuti syari'at Nabi-nabi zaman dahulu atau orang-orang yang menyembah bintang atau dewa-dewa.

⁵⁷ Orang-orang mukmin begitu pula orang Yahudi, Nasrani dan Shabiin yang beriman kepada Allah termasuk iman kepada Muhammad s.a.w., percaya kepada hari akhirat dan mengerjakan amalan yang saleh, mereka mendapat pahala dari Allah.

⁵⁸ Ialah perbuatan yang baik yang diperintahkan oleh agama Islam, baik yang berhubungan dengan agama atau tidak.

- 63 Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu & Kami angkatkan gunung (Thursina) di atasmu (seraya Kami berfirman): "Peganglah teguh-teguh apa yg Kami berikan kepadamu dan ingatlah selalu apa yang ada didalamnya, agar kamu bertakwa".
- 64 Kemudian kamu berpaling setelah (adanya perjanjian) itu, maka kalau tidak ada karunia Allah dan rahmat-Nya atasmu, niscaya kamu tergolong orang yang rugi.
- 65 Dan sesungguhnya telah kamu ketahui orang-orang yang melanggar diantaramu pada hari **Sabtu**⁵⁹, lalu Kami berfirman kepada mereka: "Jadilah kamu kera⁶⁰ yang hina".
- 66 Maka Kami jadikan yang demikian itu peringatan bagi orang-orang dimasa itu, & bagi mereka yang datang kemudian, serta menjadi pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.
- Kisah penyembelihan sapi betina⁶¹
- 67 & (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih seekor sapi betina." Mereka berkata: "Apakah kamu hendak menjadikan kami buah ejekan?"⁶² Musa menjawab: "Aku berlindung kepada Allah agar tidak menjadi salah seorang dari orang-orang yang jahil".
- وَإِذْ أَخْذَنَا مِيشَقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمْ الْطُورَ حُذْوًا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ
وَأَذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعْلَكُمْ تَتَفَعَّلُونَ ١٣
- ثُمَّ تَوَلَّتُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَكُنُتمْ
وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ الَّذِينَ أَعْتَدُوا مِنْكُمْ فِي السَّبْتِ فَقُلْنَا لَهُمْ كُوئُوا
فَجَعَلْنَاهَا نَكَلًا لِمَا بَيْنَ يَدِيهَا وَمَا خَلْفَهَا وَمَوْعِظَةٌ لِلْمُتَّقِينَ ١٤
- وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذَبَّحُوا بَقَرَةً قَالُوا أَتَتَخْذِنَا
هُرْزًا قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ١٥

⁵⁹ Hari Sabtu ialah hari yang khusus untuk beribadat bagi orang-orang yahudi.

⁶⁰ Sebagian ahli tafsir memandang bahwa ini sebagai suatu perumpamaan , artinya hati mereka menyerupai hati kera, karena sama-sama tidak menerima nasehat dan peringatan. Pendapat Jumhur mufassir ialah mereka betul-betul berubah menjadi kera, hanya tidak beranak, tidak makan dan minum, dan hidup tidak lebih dari tiga hari.

⁶¹ Surat ini dinamai surat Al Baqarah (sapi betina) karena mengandung kisah penyembelihan sapi.

⁶² Hikmah Allah menyuruh menyembelih sapi ialah supaya hilang rasa penghormatan mereka terhadap sapi yang pernah mereka sembah.

- 68 Mereka menjawab: " Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami, agar Dia menerangkan kepada kami; sapi betina apakah itu." Musa menjawab: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang tidak tua dan tidak muda; pertengahan antara itu; maka kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu".
- 69 Mereka berkata: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menerangkan kepada kami apa warnanya". Musa menjawab: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang kuning, yang kuning tua warnanya, lagi menyenangkan orang-orang yang memandangnya"
- 70 Mereka berkata: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menerangkan kepada kami bagaimana hakikat sapi betina itu, karena sesungguhnya sapi itu (masih) samar bagi kami dan sesungguhnya kami insya Allah akan mendapat petunjuk (untuk memperoleh sapi itu)."
- 71 Musa berkata: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yg belum pernah dipakai utk membajak tanah & tidak pula untuk mengairi tanaman, tidak bercacat, tidak ada belangnya." Mereka berkata: "Sekarang barulah kamu menerangkan hakikat sapi betina yang sebenarnya". Kemudian mereka menyembelihnya & hampir saja mereka tidak melaksanakan perintah itu⁶³.
- 72 Dan (ingatlah), ketika kamu membunuh seorang manusia lalu kamu saling tuduh menuduh tentang itu. Dan Allah hendak menyingkapkan apa yang selama ini kamu sembunyikan.
- قَالُوا أَدْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّن لَنَا مَا هِيَ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا فَارِضٌ وَلَا بِكُرْ عَوَانٌ بَيْنَ ذَلِكَ فَافْعُلُوا مَا تُؤْمِنُونَ ﴿٦٨﴾
- قَالُوا أَدْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّن لَنَا مَا لَوْنُهَا قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ صَفْرَاءٌ فَاقْعِ لَوْنُهَا شَرَهُ الظَّرِيرِينَ ﴿٦٩﴾
- قَالُوا أَدْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّن لَنَا مَا هِيَ إِنَّ الْبَقَرَ تَشَبَّهَ عَلَيْنَا وَإِنَّ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمْهَتِدُونَ ﴿٧٠﴾
- قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا ذَلُولٌ تُشَيرُ إِلَى الْأَرْضِ وَلَا تَسْقِي الْحَرَثَ مُسَلَّمَةً لَا شِيَةَ فِيهَا قَالُوا أَلَئِنَّ جِئْتَ بِالْحَقِّ فَذَبَحُوهَا وَمَا كَادُوا يَفْعَلُونَ ﴿٧١﴾
- وَإِذْ قَاتَلْتُمْ نَفْسَكُمْ فَإِذَا دَرَّتُمْ فِيهَا وَاللَّهُ مُخْرِجٌ مَا كُنْتُمْ تَكْثُمُونَ ﴿٧٢﴾

⁶³ Karena sapi yang menurut syarat yang disebutkan itu sukar diperoleh, hampir mereka tidak dapat menemukannya.

73 Lalu Kami berfirman: "Pukullah mayat itu dgn sebahagian anggota sapi betina itu !" Demikianlah Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati, & memperlihatkan padamu tandanya kekuasaan-Nya agar kamu mengerti"⁶⁴.

فَقُلْنَا أَضْرِبُوهُ بِعَيْنِهَا كَذَلِكَ يُحْيِي اللَّهُ الْمُوْتَى وَيُرِيكُمْ عَائِدَتِهِ

٧٣ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

74 Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi. Padahal diantara batu-batu itu sungguh ada yang mengalir sungai-sungai dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang terbelah lalu keluarlah mata air dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang meluncur jatuh, karena takut kepada Allah. Dan Allah sekali-sekali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.

ثُمَّ قَسَّتْ قُلُوبُكُم مِّنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً وَإِنْ مِنَ الْحِجَارَةِ لِمَا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ أَلَّا نَهَرٌ وَإِنْ مِنْهَا لِمَا يَشْقَقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ وَإِنْ مِنْهَا لِمَا يَهْبِطُ مِنْ خُشْبَةِ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

٧٤

Keimanan orang Jahudi sukar diharapkan dimasa Rasulullah s.a.w.

75 Apakah kamu masih mengharapkan mereka akan percaya kepadamu, padahal segolongan dari mereka mendengar firman Allah, lalu mereka mengubahnya setelah mereka memahaminya, sedang mereka mengetahui?⁶⁵

*أَفَتَطْمَعُونَ أَنْ يُؤْمِنُوا لَكُمْ وَقَدْ كَانَ فَرِيقٌ مِّنْهُمْ يَسْمَعُونَ كَلْمَةَ اللَّهِ

ثُمَّ يُحَرِّفُونَهُ مِنْ بَعْدِ مَا عَلِمُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ

٧٥

76 Dan apabila mereka berjumpa dengan orang-orang beriman, mereka berkata: "Kami-pun telah beriman," tetapi apabila mereka berada sesama mereka saja, lalu mereka berkata: "Apakah kamu menceritakan kepada mereka (orang-orang mukmin) apa yang telah di-terangkan Allah kepadamu, supaya dengan demikian mereka dapat mengalahkan hujjahmu di hadapan Tuhanmu; tidakkah kamu mengerti?"⁶⁶

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ ءَامَنُوا قَالُوا إِنَّا ءَامَنَّا وَإِذَا خَلَّا بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ قَالُوا أَتُحَدِّثُونَهُمْ بِمَا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ لِيَحَاجُوكُمْ بِهِ

عِنْدَ رَبِّكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

٧٦

⁶⁴ Menurut jumhur mufassirin ayat ini ada hubungannya dengan peristiwa yang dilakukan oleh seorang dari Bani Israil. Masing-masing mereka tuduh-menuduh tentang siapa yang melakukan pembunuhan itu. Setelah mereka membawa persoalan itu kepada Musa a.s., Allah menyuruh mereka menyembelih seekor sapi betina agar orang yang terbunuh itu dapat hidup kembali dan menerangkan siapa yang membunuhnya setelah dipukul dengan sebahagian tubuh sapi itu.

⁶⁵ Yang dimaksud ialah nenek-moyang mereka yang menyimpan Taurat, lalu Taurat itu dirobah-robah mereka; di antaranya sifat-sifat Nabi Muhammad s.a.w. yang tersebut dalam Taurat itu.

⁶⁶ Sebagian Bani Israil yang mengaku beriman kepada Nabi Muhammad s.a.w itu pernah bercerita kepada orang-orang Islam, bahwa dalam Taurat memang disebutkan tentang kedatangan Nabi Muhammad s.a.w. Maka golongan lain menegur mereka dengan mengatakan: "Mengapa kamu ceritakan hal itu kepada orang-orang Islam sehingga hujjah mereka bertambah kuat?"

- 77 Tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah mengetahui segala yg mereka sembunyikan & mereka nyatakan?
- 78 Dan diantara mereka ada yg buta huruf, tidak mengetahui Al Kitab (Taurat), kecuali dongeng bohong belaka & mereka hanya menduga-duga⁶⁷.
- 79 Maka kecelakaan yg besar bagi orang-orang yg menulis Al Kitab dgn tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya; "Ini dari Allah", (dgn maksud) untuk memperoleh keuntungan yg sedikit dgn perbuatan itu. Maka kecelakaan yg besarlah bagi mereka, akibat apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri, dan kecelakaan yang besarlah bagi mereka, akibat apa yang mereka kerjakan.
- 80 Dan mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak akan disentuh oleh api neraka, kecuali selama beberapa hari saja." Katakanlah: "Sudahkah kamu menerima janji dari Allah sehingga Allah tidak akan memungkiri janji-Nya, ataukah kamu hanya mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?"
- 81 (Bukan demikian), yang benar: barangsiapa berbuat dosa dan ia telah diliputi oleh dosanya, mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.
- 82 Dan orang-orang yang beriman serta beramal saleh, mereka itu penghuni surga; mereka kekal di dalamnya.
- 83 Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, & berbuat kebaikanlah kpd ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, & orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.
- أَوَلَا يَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٧﴾
- وَمِنْهُمْ أُمَّيُّونَ لَا يَعْلَمُونَ الْكِتَابَ إِلَّا أَمَانِيٌّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَظْنُونَ ﴿٧٨﴾
- فَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ يَكُثُّونَ عَلَى الْكِتَابِ بِأَيْدِيهِمْ ثُمَّ يَقُولُونَ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لَيَشْتَرُوا بِهِ ثَمَّا قَلِيلًا فَوَيْلٌ لَّهُمْ مِّمَّا كَتَبْتُ أَيْدِيهِمْ وَوَيْلٌ لَّهُمْ مِّمَّا يَكْسِبُونَ ﴿٧٩﴾
- وَقَالُوا لَنْ تَمَسَّنَا الْنَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَعْدُودَةً قُلْ أَتَخَذُنَّمْ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدًا فَلَنْ يُحْلِفَ اللَّهُ عَهْدَهُ أَمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٨٠﴾
- بَلْ مَنْ كَسَبَ سَيِّئَةً وَأَخْرَطَ بِهِ خَطِيئَتُهُ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ الْنَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٨١﴾
- وَالَّذِينَ ظَاهَرُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٨٢﴾
- وَإِذَا أَخْذَنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَفُؤُلُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَءَاطُوا الْزَكُورَةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

⁶⁷ Kebanyakan bangsa Yahudi itu buta huruf, dan tidak mengetahui isi Taurat selain dari dongeng-dongeng yang diceritakan pendeta-pendeta mereka.

		وَإِذَا أَخْذَنَا مِيقَاتَكُمْ لَا تَسْفِكُونَ دِمَاءَكُمْ وَلَا تُخْرِجُونَ أَنفُسَكُمْ مِّنْ دِيَرِكُمْ ثُمَّ أَنْتُمْ هَتُولَاءَ تَقْتُلُونَ أَنفُسَكُمْ وَتُخْرِجُونَ فِرِيقًا مِّنْكُمْ مِّنْ دِيَرِهِمْ نَظَاهِرُونَ عَلَيْهِمْ بِالْإِثْمِ وَالْعُدُونَ وَإِنْ يَأْتُوا كُمْ أَسْرَى تُفَدُّوْهُمْ وَهُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْكُمْ إِخْرَاجُهُمْ أَفْتُؤْمِنُونَ بِبَعْضِ الْكِتَابِ وَكُفَّارُونَ بِبَعْضٍ فَمَا جَزَاءُ مَنْ يَفْعَلُ ذَلِكَ مِنْكُمْ إِلَّا حِزْقَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يُرَدُّونَ إِلَى أَشَدِ الْعَذَابِ وَمَا أَلَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ
84	Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu (yaitu): kamu tidak akan menumpahkan darahmu (membunuh orang), & kamu tidak akan mengusir dirimu (saudaramu sebangsa) dari kampung halamanmu, kemudian kamu berikrar (memenuhiinya) sedang kamu mempersaksikannya.	وَإِذَا أَخْذَنَا مِيقَاتَكُمْ لَا تَسْفِكُونَ دِمَاءَكُمْ وَلَا تُخْرِجُونَ أَنفُسَكُمْ مِّنْ دِيَرِكُمْ دِيَرِكُمْ ثُمَّ أَقْرَرْتُمْ وَأَنْتُمْ تَشَهُّدُونَ
85	Kemudian kamu (Bani Israil) membunuh dirimu (saudaramu sebangsa) dan mengusir segolongan daripada kamu dari kampung halamannya, kamu bantu membantu terhadap mereka dengan membuat dosa dan permusuhan; tetapi jika mereka datang kepadamu sebagai tawanan, kamu tebus mereka, padahal mengusir mereka itu (juga) terlarang bagimu. Apakah kamu beriman kepada sebahagian Al Kitab (Taurat) dan ingkar terhadap sebahagian yang lain? Tiadalah balasan bagi orang yang berbuat demikian daripadamu, melainkan kenistaan dalam kehidupan dunia, dan pada hari kiamat mereka dikembalikan kepada siksa yang sangat berat. Allah tidak lengah dari apa yang kamu perbuat ⁶⁸ .	ثُمَّ أَنْتُمْ هَتُولَاءَ تَقْتُلُونَ أَنفُسَكُمْ وَتُخْرِجُونَ فِرِيقًا مِّنْكُمْ مِّنْ دِيَرِهِمْ نَظَاهِرُونَ عَلَيْهِمْ بِالْإِثْمِ وَالْعُدُونَ وَإِنْ يَأْتُوا كُمْ أَسْرَى تُفَدُّوْهُمْ وَهُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْكُمْ إِخْرَاجُهُمْ أَفْتُؤْمِنُونَ بِبَعْضِ الْكِتَابِ وَكُفَّارُونَ بِبَعْضٍ فَمَا جَزَاءُ مَنْ يَفْعَلُ ذَلِكَ مِنْكُمْ إِلَّا حِزْقَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يُرَدُّونَ إِلَى أَشَدِ الْعَذَابِ وَمَا أَلَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ
86	Itulah orang-orang yang membeli kehidupan dunia dengan (kehidupan) akhirat, maka tidak akan diringankan siksa mereka dan mereka tidak akan ditolong.	أُولَئِكَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالآخِرَةِ فَلَا يُخَفَّ عَنْهُمُ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنَصَّرُونَ
87	Sikap orang Yahudi terhadap para rasul dan kitab-kitab yang diturunkan Allah	وَلَقَدْ عَاتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَقَفَّيْنَا مِنْ بَعْدِهِ بِالرُّسُلِ وَعَاتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُّسِ أَفَكُلَّمَا جَاءَكُمْ رَسُولٌ بِمَا لَا تَهْوَى أَنفُسَكُمْ أَسْتَكِبْرُ ثُمَّ فَقَرِيرًا كَذَبْتُمْ وَفَرِيقًا تَقْتُلُونَ

⁶⁸ Ayat ini berkenaan dengan cerita orang Yahudi di Madinah pada permulaan Hijrah. Yahudi Bani Quraizhah bersekutu dengan suku Aus, dan Yahudi dari Bani Nadhir bersekutu dengan orang-orang Khazraj. Antara suku Aus dan suku Khazraj sebelum Islam selalu terjadi persengketaan dan perperangan yang menyebabkan Bani Quraizhah membantu Aus dan Bani Nadhir membantu orang-orang Khazraj. Sampai antara kedua suku Yahudi itu pun terjadi perperangan dan tawan menawan, karena membantu sekutunya. Tapi jika kemudian ada orang-orang Yahudi tertawan, maka kedua suku Yahudi itu bersepakat untuk menebusnya kendatipun mereka tadinya berperang-perangan.

⁶⁹ Maksudnya: kejadian Isa a.s. adalah kejadian yang luar biasa, tanpa bapak, yaitu dengan tiupan Ruhul Qudus oleh Jibril kepada diri Maryam. Ini termasuk mukjizat Isa a.s. Menurut jumhur musafirin, bahwa Ruhul Qudus itu ialah malaikat Jibril.

88	Dan mereka berkata: "Hati kami tertutup". Tapi sebenarnya Allah telah mengutuk mereka karena keingkanan mereka; maka sedikit sekali mereka yang beriman.	وَقَالُواْ قُلُوبُنَا غُلْفٌ بَلْ لَعْنَهُمْ أَللّٰهُ بِكُفُرِهِمْ فَقَلِيلًا مَا يُؤْمِنُونَ
89	Dan setelah datang kepada mereka Al Quran dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka ⁷⁰ , padahal sebelumnya mereka biasa memohon (kedatangan Nabi) untuk mendapat kemenangan atas orang-orang kafir, maka setelah datang kepada mereka apa yang telah mereka ketahui, mereka lalu ingkar kepadanya. Maka la'nat Allah-lah atas orang-orang yang ingkar itu.	وَلَمَّا جَاءَهُمْ كَتَبْنَا مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَهُمْ وَكَانُواْ مِنْ قَبْلٍ يَسْتَفْتِحُونَ عَلَى الَّذِينَ كَفَرُواْ فَلَمَّا جَاءَهُمْ مَا عَرَفُواْ كَفَرُواْ بِهِ فَلَعْنَةُ اللّٰهِ عَلَى الْكٰفِرِينَ
90	Alangkah buruknya (hasil perbuatan) mereka yang menjual dirinya sendiri dengan kekafiran kepada apa yang telah diturunkan Allah, karena dengki bahwa Allah menurunkan karunia-Nya ⁷¹ kepada siapa yang dikehendaki-Nya diantara hamba-hamba-Nya. Karena itu mereka mendapat murka sesudah (mendapat) kemurkaan ⁷² . Dan untuk orang-orang kafir siksaan yang menghinakan.	بِئْسَمَا أَشْتَرَوْا بِهِ أَنْفُسَهُمْ أَنْ يَكُفُرُوا بِمَا أَنْزَلَ اللّٰهُ بَغْيًا أَنْ يُنَزِّلَ اللّٰهُ مِنْ فَضْلِهِ عَلَىٰ مَنِ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ فَبَأْءُوا بِغَضَبِ اللّٰهِ عَصَبٌ وَلِلْكٰفِرِينَ عَذَابٌ مُّهِينٌ
91	Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Berimanlah kepada Al Quran yang diturunkan Allah," mereka berkata: "Kami hanya beriman kepada apa yang diturunkan kepada kami". Dan mereka kafir kepada Al Quran yang diturunkan sesudahnya, sedang Al Quran itu adalah (Kitab) yang hak; yang membenarkan apa yang ada pada mereka. Katakanlah: "Mengapa kamu dahulu membunuh nabi-nabi Allah jika benar kamu orang-orang yg beriman"	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ عَامِنُوا بِمَا أَنْزَلَ اللّٰهُ قَالُوا نُؤْمِنُ بِمَا أَنْزَلَ عَلَيْنَا وَيَكُفُرُونَ بِمَا وَرَأَءُوا وَهُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَهُمْ قُلْ فَلَمَ تَقْتُلُونَ أَنْبِياءَ اللّٰهِ مِنْ قَبْلٍ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ

⁷⁰ Maksudnya kedatangan Nabi Muhammad s.a.w. yang tersebut dalam Taurat dimana diterangkan sifat-sifatnya.

⁷¹ Maksudnya: Allah menurunkan wahyu (kenabian) kepada Muhammad s.a.w.

⁷² Maksudnya: mereka mendapat kemurkaan yang berlipat-ganda yaitu kemurkaan karena tidak beriman kepada Muhammad s.a.w. dan kemurkaan yang disebabkan perbuatan mereka dahulu, yaitu membunuh nabi, mendustakannya, merubah-robah isi Taurat dan sebagainya.

92 Sesungguhnya Musa telah datang kepadamu membawa bukti-bukti kebenaran (mukjizat), kemudian kamu jadikan anak sapi (sebagai sembahannya) sesudah (kepergian)nya⁷³, & sebenarnya kamu adalah orang-orang zalim.

وَلَقَدْ جَاءَكُمْ مُوسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ أَتَخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ
وَأَنْتُمْ ظَالِمُونَ ﴿٩٢﴾

93 Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu & Kami angkat bukit (Thursina) di atasmu (seraya Kami berfirman): "Peganglah teguh-teguh apa yg Kami berikan kepadamu & dengarkanlah!" Mereka menjawab: "Kami mendengar tetapi tidak mentaati". Dan telah diresapkan ke dalam hati mereka itu (kecintaan menyembah) anak sapi karena kekafirannya. Katakanlah: "Amat jahat⁷⁴ perbuatan yang telah diperintahkan imanmu kepadamu jika betul kamu beriman (kepada Taurat).

وَإِذَا أَخَذْنَا مِنْ قُلُوبِكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الظُّورَ خُذُوا مَا عَطَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَأَسْمَعُوا قَالُوا سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا وَأَشْرَبُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْعِجْلَ بِكُفْرِهِمْ قُلْ بِئْسَمَا يَأْمُرُكُمْ بِهِ إِيمَنُكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٩٣﴾

94 Katakanlah: "Jika kamu (menganggap bahwa) kampung akhirat (surga) itu khusus untukmu di sisi Allah, bukan untuk orang lain, maka inginilah⁷⁵ kematian(mu), jika kamu memang benar.

قُلْ إِنْ كَانَتْ لَكُمُ الْدَّارُ الْآخِرَةُ عِنْدَ اللَّهِ خَالِصَةٌ مِنْ ذُونِ النَّاسِ فَتَمَنُوا الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٩٤﴾

95 Dan sekali-kali mereka tidak akan mengingini kematian itu selamanya, karena kesalahan-kesalahan yg telah diperbuat oleh tangan mereka (sendiri), & Allah Maha Mengetahui siapa orang-orang yang aninya.

وَلَنْ يَتَمَنُوا أَبَدًا بِمَا قَدَّمْتُ أَيْدِيهِمْ وَاللَّهُ عَلَيْمٌ بِالظَّالِمِينَ ﴿٩٥﴾

⁷³ Maksudnya kepergian Musa a.s. ke bukit Thur yang terletak di Sinai, sesudah didatangkan kepadanya mukjizat-mukjizat.

⁷⁴ Perbuatan jahat yang mereka kerjakan ialah menyembah anak sapi, membunuh nabi-nabi dan melanggar janji.

⁷⁵ Maksudnya: mintalah agar kamu dimatikan sekarang juga.

- 96 Dan sungguh kamu akan mendapati mereka, manusia yg paling loba kepada kehidupan (di dunia), bahkan (lebih loba lagi) dari orang-orang musyrik. Masing-masing mereka ingin agar diberi umur seribu tahun, padahal umur panjang itu sekali-kali tidak akan menjauhkannya daripada siksa. Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

وَلَتَجِدُنَّهُمْ أَحْرَصَ النَّاسِ عَلَى حَيَاةٍ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا يَوْمًا يَوْمًا أَحَدُهُمْ لَوْ يَعْمَرُ أَلْفَ سَنَةً وَمَا هُوَ بِمُزَحْجِهِ مِنَ الْعَذَابِ أَنْ يُعَمَّرْ وَاللَّهُ

بَصِيرٌ بِمَا يَعْمَلُونَ ٤١

Memusuhi Jibril berarti memusuhi Allah yang mengutusnya

- 97 Katakanlah: "Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, maka Jibril itu telah menurunkannya (Al Quran) ke dalam hatimu dengan sezin Allah; membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang beriman.

قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًا لِّجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَى قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِّمَا

بَيْنَ يَدِيهِ وَهُدًى وَبُشْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ ٤٧

- 98 Barang siapa yang menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, Jibril dan Mikail, maka sesungguhnya Allah adalah musuh orang-orang kafir.

مَنْ كَانَ عَدُوًا لِّلَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرَسُولِهِ وَجِبْرِيلَ وَمِيكَلَ فَإِنَّ اللَّهَ عَدُوٌّ

لِّلْكَافِرِينَ ٤٨

- 99 Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu ayat-ayat yang jelas; dan tak ada yang ingkar kepadanya, melainkan orang-orang yang fasik.

وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ وَمَا يَكُفُرُ بِهَا إِلَّا الْفَسِيقُونَ

٤٩

- 100 Patutkah (mereka ingkar kepada ayat-ayat Allah), dan setiap kali mereka mengikat janji, se golongan mereka melemparkannya? Bahkan sebagian besar dari mereka tidak beriman.

أَوْ كُلُّمَا عَاهَدَهُمْ بِعَهْدًا نَّبَذُهُ فَرِيقٌ مِّنْهُمْ بَلْ أَكْثَرُهُمْ

لَا يُؤْمِنُونَ ٥٠

- 101 Dan setelah datang kepada mereka seorang Rasul dari sisi Allah yang membenarkan apa (kitab) yg ada pada mereka, sebahagian dari orang-orang yang diberi kitab (Taurat) melemparkan kitab Allah ke belakang (punggung)nya, seolah-olah mereka tidak mengetahui (bahwa itu adalah kitab Allah).

وَلَمَّا جَاءَهُمْ رَسُولٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُصَدِّقٌ لِّمَا مَعَهُمْ نَبَذُ فَرِيقٌ مِّنَ الَّذِينَ

أُوْثُوا الْكِتَابَ كَتَبَ اللَّهُ وَرَأَهُ ظُهُورِهِمْ كَانُوهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ٥١

- 102 Dan mereka mengikuti apa⁷⁶ yg dibaca oleh syaitan-syaitan⁷⁷ pada masa kerajaan Sulaiman (& mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitanlah yg kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kpd manusia & apa yg diturunkan kepada dua orang malaikat⁷⁸ di negeri Babil yaitu Harut & Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yg dgn sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dgn isterinya⁷⁹. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dgn sihirnya kpd seorangpun, kecuali dgn izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yg tidak memberi mudharat kepadanya & tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barangsiapa yg menukarnya (kitab Allah) dgn sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat, & amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui.
- 103 Sesungguhnya kalau mereka beriman dan bertakwa, (niscaya mereka akan mendapat pahala), dan sesungguhnya pahala dari sisi Allah adalah lebih baik, kalau mereka mengetahui.

وَاتَّبَعُوا مَا تَتَلَوَّا الْشَّيَاطِينُ عَلَى مُلْكِ سُلَيْمَانَ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ وَلَكِنَّ الْشَّيَاطِينَ كَفَرُوا يُعْلَمُونَ النَّاسَ الْمُسْحَرُونَ وَمَا أُنزِلَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ بِبَابِلٍ هَرُوتَ وَمَرُوتَ وَمَا يُعْلَمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكُفِّرْ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءَ وَزَوْجِهِ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضْرُهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرَنَهُ مَا لَهُ وَفِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلْقٍ وَلِئِسْ مَا شَرَوْا بِهِ أَنفُسَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

١٠٣

وَلَوْ أَنَّهُمْ ظَمَنُوا وَاتَّقُوا لَمْثُوبَةً مِنْ عِنْدِ اللَّهِ خَيْرٌ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

١٠٤

⁷⁶ Maksudnya: kitab-kitab sihir

⁷⁷ Syaitan-syaitan itu menyebarkan berita-berita bohong, bahwa Nabi Sulaiman menyimpan lembaran-lembaran sihir (Ibnu Katsir).

⁷⁸ Para mufassirin berlainan pendapat tentang yang dimaksud dengan 2 orang malaikat itu. Ada yang berpendapat, mereka betul-betul Malaikat dan ada pula yang berpendapat orang yang dipandang salah seperti Malaikat dan ada pula yang berpendapat dua orang jahat yang pura-pura salah seperti Malaikat.

⁷⁹ Berbacam-macam sihir yang dikerjakan orang Yahudi, sampai kepada sihir untuk mencerai-beraikan masyarakat seperti mencerai-beraikan suami isteri.

- 104 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu katakan (kepada Muhammad): "Raa'ina", tetapi katakanlah: "Unzhurna", dan "dengarlah". Dan bagi orang-orang yang kafir siksaan yang pedih⁸⁰.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقُولُوا رَأَيْنَا وَقُولُوا أَنْظَرْنَا وَآتَيْنَا
وَلِلْكَافِرِ يَنْعَذَابٌ أَلِيمٌ

- 105 Orang-orang kafir dari Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tiada menginginkan diturunkannya sesuatu kebaikan kepadanya dari Tuhanmu. Dan Allah menentukan siapa yang dikehendaki-Nya (untuk diberi) rahmat-Nya (kenabian); dan Allah mempunyai karunia yang besar.

مَا يَوْدُدُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَلَا الْمُشْرِكُونَ أَنْ يُنْزَلَ عَلَيْكُمْ
مِّنْ خَيْرٍ مَّنْ رَبِّكُمْ وَاللَّهُ يَخْتَصُ بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ
الْعَظِيمُ

Menasakhkan sesuatu ayat adalah urusan Allah

- 106 Ayat mana saja⁸¹ yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya, Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya. Tidakkah kamu mengetahui bahwa sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu?

* مَا نَسَخْنَا مِنْ عَايَةٍ أَوْ نُنسِهَا ثَانٍ بِخَيْرٍ مِّنْهَا أَوْ مِثْلَهَا أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ
عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

- 107 Tiidakkah kamu mengetahui bahwa kerajaan langit dan bumi adalah kepunyaan Allah? Dan tiada bagimu selain Allah seorang pelindung maupun seorang penolong.

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا لَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ
مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ

- 108 Apakah kamu menghendaki untuk meminta kepada Rasul kamu seperti Bani Israil meminta kepada Musa pada jaman dahulu? Dan barangsiapa yang menukar iman dengan kekafiran, maka sungguh orang itu telah sesat dari jalan yang lurus.

أَمْ تُرِيدُونَ أَنْ تَسْأَلُوا رَسُولَكُمْ كَمَا سَأَلَ مُوسَىٰ مِنْ قَبْلٍ وَمَنْ يَتَبَدَّلْ
الْكُفَّارُ بِالإِيمَانِ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلُ

⁸⁰ Raa'ina berarti: sudilah kiranya kamu memperhatikan kami. Di kala para sahabat menghadapkan kata ini kepada Rasulullah, orang Yahudipun memakai kata ini dengan digumam seakan-akan menyebut Raa'ina padahal yang mereka katakan ialah Ru'unah yang berarti kebodohan yang sangat, sebagai ejekan kepada Rasulullah. Itulah sebabnya Tuhan menyuruh supaya sahabat-sahabat menukar perkataan Raa'ina dengan Unzhurna yang juga sama artinya dengan Raa'ina.

⁸¹ Para mufassirin berlainan pendapat tentang arti ayat, ada yang mengartikan ayat Al Quran, dan ada yang mengartikan mukjizat.

- وَدَّ كَثِيرٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يَرُدُونَكُمْ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كُفَّارًا حَسَدًا
مِنْ عِنْدِ أَنفُسِهِمْ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ فَاعْفُوا وَاصْفَحُوا حَتَّى
يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۝ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝
- وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَءَاتُوا الزَّكُوْةَ وَمَا تُقْدِمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ
عِنْدَ اللَّهِ ۝ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝
- وَقَالُوا لَن يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ كَانَ هُودًا أَوْ نَصَارَىٰ تِلْكَ أَمَانِيُّهُمْ قُلْ
هَاتُوا بُرْهَنَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝
- بَلِّي مَنْ أَسْلَمَ وَجْهُهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرٌ وَعِنْدَ رَبِّهِ
وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ۝
- وَقَالَتِ الْيَهُودُ لَيْسَتِ النَّصَارَىٰ عَلَىٰ شَيْءٍ وَقَالَتِ النَّصَارَىٰ لَيْسَتِ
الْيَهُودُ عَلَىٰ شَيْءٍ وَهُمْ يَتْلُونَ الْكِتَابَ كَذَلِكَ قَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ
مِثْلَ قَوْلِهِمْ فَاللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ۝

⁸² Maksudnya: keizinan memerangi dan mengusir orang Yahudi.

- 114 Dan siapakah yg lebih aninya daripada orang yang menghalang halangi menyebut nama Allah dalam mesjid-mesjid-Nya, dan berusaha untuk merobohkannya? Mereka itu tidak sepatutnya masuk ke dalamnya (mesjid Allah), kecuali dengan rasa takut (kepada Allah). Mereka di dunia mendapat kehinaan dan di akhirat mendapat siksa yang berat.

- 115 Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah⁸³. Sesungguhnya Allah Maha Luas (rahmat-Nya) lagi Maha Mengetahui.

- 116 Mereka (orang-orang kafir) berkata: "Allah mempunyai anak". Maha Suci Allah, bahkan apa yang ada di langit dan di bumi adalah kepunyaan Allah; semua tunduk kepada-Nya.

- 117 Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Lalu jadilah ia.

- 118 Dan orang-orang yang tidak mengetahui berkata: "Mengapa Allah tidak (langsung) berbicara dengan kami atau datang tanda-tanda kekuasaan-Nya kepada kami?" Demikian pula orang-orang yang sebelum mereka telah mengatakan seperti ucapan mereka itu; hati mereka serupa. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kekuasaan Kami kepada kaum yang yakin.

Larangan mengikuti Yahudi dan Nasrani

- 119 Sesungguhnya Kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran; sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan kamu tidak akan diminta (pertanggungan jawab) tentang penghuni-penghuni neraka.

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ مَنَعَ مَسَاجِدَ اللَّهِ أَنْ يُذْكَرَ فِيهَا أَسْمُهُ وَسَعَى
فِي خَرَابِهَا أُولَئِكَ مَا كَانَ لَهُمْ أَنْ يَدْخُلُوهَا إِلَّا خَابِغِينَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا
خَرْزٌ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ

١١٤

وَلِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ فَإِنَّمَا تُوَلُوا فَشَمَّ وَجْهَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَسِعٌ عَلَيْهِمْ

١١٥

وَقَالُوا أَتَخَذَ اللَّهُ وَلَدًا سُبْحَانَهُ بَلْ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ كُلُّهُ وَقَدْ شُوَّهَ

١١٦

بَدِيعُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِذَا قَضَى أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ
كُنْ فَيَكُونُ

١١٧

وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ لَوْلَا يَكْلِمُنَا اللَّهُ أَوْ تَأْتِينَا آيَةً كَذَلِكَ
قَالَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِثْلُ قَوْلِهِمْ تَشَبَّهُتْ قُلُوبُهُمْ قَدْ بَيَّنَاهُ الْآيَتِ

١١٨

لِقَوْمٍ يُوقَنُونَ

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَا تُسْأَلُ عَنْ أَصْحَابِ

١١٩

الْجَنَّمِ

⁸³ *Disitulah wajah Allah* maksudnya; kekuasaan Allah meliputi seluruh alam; sebab itu di mana saja manusia berada, Allah mengetahui perbuatannya, karena ia selalu berhadapan dengan Allah.

- 120 Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)". Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu.
- وَلَنْ تَرْضَى عَنْكَ أَلْيُهُ وَدُولَا النَّصَارَى حَتَّىٰ تَتَبَرَّعَ مِلَاتَهُمْ قُلْ إِنَّ هُدًى اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ وَلَمَنِ اتَّبَعَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ
- 121 Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya⁸⁴, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.
- الَّذِينَ عَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتَلَوَنَهُ حَقٌّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكُفُرُ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَسِرُونَ
- 122 Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Ku-anugerahkan kepadamu dan Aku telah melebihikan kamu atas segala umat⁸⁵.
- يَدْبَّرِنِي إِسْرَائِيلَ أَذْكُرُوا نِعْمَتَيِ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَنِّي فَضَّلَّتْكُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ
- 123 Dan takutlah kamu kpd suatu hari di waktu seseorang tidak dapat menggantikan⁸⁶ seseorang lain sedikitpun & tidak akan diterima suatu tebusan daripadanya & tidak akan memberi manfaat sesuatu syafa'at kepadanya & tidak (pula) mereka akan ditolong.
- وَأَنْتُمْ أَيُّومًا لَا تَجْرِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا تَنْفَعُهَا شَفَاعَةٌ وَلَا هُمْ يُنَصَّرُونَ

Perjanjian dengan Nabi Ibrahim a.s.

- 124 Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji⁸⁷ Tuhananya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia". Ibrahim berkata: "(Dan saya mohon juga) dari keturunanku"⁸⁸. Allah berfirman: "Janji-Ku (ini) tidak mengenai orang yang zalim".
- * وَإِذْ أَبْتَلَنِي إِبْرَاهِيمَ رَبِّهِ وَبِكَلِمَاتِ فَاتَّمَهُنَّ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي قَالَ لَا يَتَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ

⁸⁴ Maksudnya: tidak merubah dan mentakwilkan Al Kitab sekehendak hatinya.

⁸⁵ Maksudnya: umat yang semasa dengan Bani Israil.

⁸⁶ Maksudnya: dosa dan pahala seseorang tidak dapat dipindahkan kepada orang lain.

⁸⁷ Ujian terhadap Nabi Ibrahim a.s. diantaranya: membangun Ka'bah, membersihkan ka'bah dari kemosyirkan, mengorbankan anaknya Ismail, menghadapi raja Namrudz dan lain-lain.

⁸⁸ Allah telah mengabulkan doa Nabi Ibrahim a.s., karena banyak di antara rasul-rasul itu adalah keturunan Nabi Ibrahim a.s.

- وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِلنَّاسِ وَأَمَّا وَاتَّخِذُوا مِنْ مَقَامٍ إِبْرَاهِيمَ مُصَلَّى وَعَهِدْنَا إِلَيْهِمْ وَإِسْمَاعِيلَ أَنَ طَهَرَا بَيْتَنَا لِلطَّالِفِينَ وَالْعَكَفِينَ
- وَالرُّكُوعُ السُّجُودُ ۝ ۱۲۵
- وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمَ رَبِّي أَجْعَلْ هَذَا بَلَدًا عَامِنًا وَأَرْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الْثَمَرَاتِ مَنْ عَامَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۝ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمْتَعَهُ وَقَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرْهُ إِلَى عَذَابِ النَّارِ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ۝ ۱۲۶
- وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ۝ ۱۲۷
- رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتَنَا أُمَّةً مُسْلِمَةً لَكَ وَأَرِنَا مَنِاسِكَنَا وَثَبِّ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْثَوَابُ الْرَّحِيمُ ۝ ۱۲۸
- رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ يَشْلُو عَلَيْهِمْ مَا يَكْتُبَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُرَكِّبُهُمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝ ۱۲۹

⁸⁹ Ialah tempat berdiri Nabi Ibrahim a.s. diwaktu membuat Ka'bah.

- 130 Dan tidak ada yg benci kpd agama Ibrahim, melainkan orang yg memperbodoh dirinya sendiri, & sungguh Kami telah memilihnya⁹⁰ di dunia & sesungguhnya dia di akhirat benar-benar termasuk orang-orang yg saleh.

وَمَن يَرْغِبُ عَنْ مِلَّةٍ إِلَّا هُمْ لَا مَن سَفِهَ نَفْسَهُ وَلَقَدِ أَصْطَفَيْنَا فِي الدُّنْيَا وَإِنَّهُ وَفِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الْمُصْلِحِينَ ﴿١٣٠﴾

- 131 Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam".

إِذْ قَالَ اللَّهُ وَرَبُّهُ وَأَسْلَمَ قَالَ أَسْلَمْتُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٣١﴾

- 132 Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anaku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam".

وَوَصَّى بِهَا إِبْرَاهِيمَ بْنَيْهِ وَيَعْقُوبَ يَدِبَّسِيَ إِنَّ اللَّهَ أَصْطَفَنِي لَكُمُ الْدِّينَ

فَلَا تَمُونُنَ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٣٢﴾

- 133 Adakah kamu hadir ketika Ya'qub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia berkata kepada anak-anaknya: "Apa yang kamu sembah sepeninggalku?" Mereka menjawab: "Kami akan menyembah Tuhanmu & Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim, Ismail dan Ishaq, (yaitu) Tuhan Yang Maha Esa dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya".

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ وَبَالْمَوْتِ إِذْ قَالَ لِبْنَيْهِ مَا تَعْبُدُونَ مِنْ بَعْدِي قَالُوا نَعْبُدُ إِلَهَكَ وَإِلَهَءَابَائِكَ إِبْرَاهِيمَ

وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِلَهَاهَا وَاحِدًا وَنَحْنُ لَهُ وَمُسْلِمُونَ ﴿١٣٣﴾

- 134 Itu adalah umat yang lalu; baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang sudah kamu usahakan, dan kamu tidak akan diminta pertanggungan jawab tentang apa yang telah mereka kerjakan.

تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ وَلَا تُشَكِّلُونَ عَمَّا

كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٣٤﴾

- 135 Dan mereka berkata: "Hendaklah kamu menjadi pengikut agama Yahudi atau Nasrani, niscaya kamu mendapat petunjuk". Katakanlah : "Tidak, melainkan (kami mengikuti) agama Ibrahim yang lurus. Dan bukanlah dia (Ibrahim) dari golongan orang musyrik".

وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصَارَى تَهْتَدُوا أَفْ قُلْ بَلْ مِلَّةٌ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا

كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٣٥﴾

⁹⁰ Di antaranya menjadi; Imam, Rasul, banyak keturunannya yang menjadi nabi, diberi gelar khalilullah.

- فُولُواْ ءَامِنًا بِاللّٰهِ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنْزِلَ إِلَى إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ
وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ
وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُوَ
مُسْلِمُونَ ﴿١٣٦﴾
- فَإِنْ ءَامَنُواْ بِمِثْلِ مَا ءَامَنُتُمْ بِهِ فَقَدِ اهْتَدَوْا وَإِنْ تَوَلُواْ فَإِنَّمَا هُمْ فِي
شِقَاقٍ فَسَيَكُفِّرُهُمُ اللّٰهُ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٣٧﴾
- صِبْغَةَ اللّٰهِ وَمَنْ أَحْسَنَ مِنَ اللّٰهِ صِبْغَةً وَنَحْنُ لَهُ وَعَبْدُوْنَ ﴿١٣٨﴾
- قُلْ أَتَحَاجُجُنَّا فِي اللّٰهِ وَهُوَ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ وَنَّا
أَعْمَلْنَا وَلَكُمْ أَعْمَلُكُمْ وَنَحْنُ لَهُ وَمُخْلِصُونَ ﴿١٣٩﴾
- أَمْ تَقُولُونَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطَ كَانُواْ
هُودًا أَوْ نَصَارَىٰ قُلْ إِنَّمَا أَعْلَمُ أَمِّ اللّٰهِ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَتَمَ شَهَادَةَ
عِنْدَهُ وَمِنَ اللّٰهِ وَمَا اللّٰهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٤٠﴾

⁹¹ *Shibghah* artinya celupan. *Shibghah Allah*: celupan Allah yang berarti iman kepada Allah yang tidak disertai dengan kemosyirkan.

⁹² *Syahadah dari Allah* ialah persaksian Allah yang tersebut dalam Taurat dan Injil bahwa Ibrahim a.s. dan anak cucunya bukan penganut agama Yahudi atau Nasrani dan bahwa Allah akan mengutus Muhammad s.a.w.

تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا

JUZ 2

002. AL BAQARAH (Lanjutan)

KEESAAN TUHANLAH AKHIRNYA YANG MENANG
Sekitar pemindahan kiblat

- 141 Itu adalah umat yang telah lalu; baginya apa yang diusahakannya dan bagimu apa yang kamu usahakan; dan kamu tidak akan diminta pertanggungan jawab tentang apa yang telah mereka kerjakan.

سَيَقُولُ الْشَّفَهَاءُ مِنَ النَّاسِ مَا وَلَهُمْ عَنْ قِبْلَتِهِمْ مُّأْتَىٰ
عَلَيْهَا قُلْ إِلَّا الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ

مُسْتَقِيمٍ

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ
وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتُمْ
عَلَيْهَا إِلَّا لِتَعْلَمَ مَنْ يَتَبَعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقِلِبُ عَلَى عَقِبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ
لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ

اللَّهُ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ

- 142 Orang-orang yang kurang akalnya⁹³ diantara manusia akan berkata: "Apakah yang memalingkan mereka (umat Islam) dari kiblatnya (Baitul Maqdis) yang dahulu mereka telah berkiblat kepadanya?" Katakanlah: "Kepunyaan Allah-lah timur dan barat; Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya ke jalan yang lurus"⁹⁴.
- 143 Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan⁹⁵ agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membela. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.

⁹³ Maksudnya: ialah orang-orang yang kurang pikirannya sehingga tidak dapat memahami maksud pemindahan kiblat.

⁹⁴ Di waktu Nabi Muhammad s.a.w. berada di Mekah di tengah-tengah kaum musyirikin beliau berkiblat ke Baitul Maqdis. Tetapi setelah 16 atau 17 bulan Nabi berada di Madinah ditengah-tengah orang Yahudi dan Nasrani beliau disuruh oleh Tuhan untuk mengambil Ka'bah menjadi kiblat, terutama sekali untuk memberi pengertian bahwa dalam ibadat shalat itu bukanlah arah Baitul Maqdis dan Ka'bah itu menjadi tujuan, tetapi menghadapkan diri kepada Tuhan. Untuk persatuan umat Islam, Allah menjadikan Ka'bah sebagai kiblat.

⁹⁵ Umat Islam dijadikan umat yang adil dan pilihan, karena mereka akan menjadi saksi atas perbuatan orang yang menyimpang dari kebenaran baik di dunia maupun di akhirat.

144 Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit⁹⁶, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu suka. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.

فَدُنْرَمِ تَقْلِبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَئِوْلِيَّنَكَ قِبْلَةَ تَرْضِهَا فَوْلِ وَجْهِكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوْلُوا وَجُوهُكُمْ شَطْرَهُ وَإِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ ١٤٤

145 Dan sesungguhnya jika kamu mendatangkan kepada orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil), semua ayat (keterangan), mereka tidak akan mengikuti kiblatmu, dan kamupun tidak akan mengikuti kiblat mereka, dan sebahagian merekapun tidak akan mengikuti kiblat sebahagian yang lain. Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti keinginan mereka setelah datang ilmu kepadamu, sesungguhnya kamu -kalau begitu- termasuk golongan orang-orang yang zalim.

وَلَيْنَ أَتَيْتَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ بِكُلِّ عَائِدَةٍ مَا تَبِعُوا قِبْلَتَكَ وَمَا أَنْتَ بِتَابِعٍ قِبْلَتَهُمْ وَمَا بَعْضُهُمْ بِتَابِعٍ قِبْلَةَ بَعْضٍ وَلَيْنَ أَتَبْعَتَ أَهْوَاءَهُمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ إِنَّكَ إِذَا لَمْنَ الظَّالِمِينَ ١٤٥

146 Orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang telah Kami beri Al Kitab (Taurat dan Injil) mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri⁹⁷. Dan sesungguhnya sebahagian diantara mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui.

الَّذِينَ عَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَهُ كَمَا يَعْرِفُونَ أَبْنَاءَهُمْ وَإِنَّ فَرِيقًا مِنْهُمْ لَيَكْتُمُونَ الْحَقَّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ١٤٦

147 Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu.

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ١٤٧

⁹⁶ Maksudnya ialah Nabi Muhammad s.a.w. sering melihat ke langit mendoa dan menunggu-nunggu turunnya wahyu yang memerintahkan beliau menghadap ke Baitullah.

⁹⁷ Mengenal Muhammad s.a.w. yaitu mengenal sifat-sifatnya sebagai yang tersebut dalam Taurat dan Injil.

148 Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

149 Dan dari mana saja kamu keluar (datang), maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram, sesungguhnya ketentuan itu benar-benar sesuatu yang hak dari Tuhanmu. Dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.

150 Dan dari mana saja kamu (keluar), maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu (sekalian) berada, maka palingkanlah wajahmu ke arahnya, agar tidak ada hujah bagi manusia atas kamu, kecuali orang-orang yang zalim diantara mereka. Maka janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku (saja). Dan agar Ku-sempurnakan nikmat-Ku atasamu, dan supaya kamu mendapat petunjuk.

151 Sebagaimana (Kami telah menyempurna-kan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

152 Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu⁹⁸, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.

Cobaan berat dalam menegakkan kebenaran

153 Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu⁹⁹, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُولِيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا
يَأْتِ بِكُمْ أَلَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

(148)

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَإِنَّهُ لِلْحَقِّ مِنْ
رِّبِّكَ وَمَا أَلَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

(149)

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ
فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ لَئِلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَيْكُمْ حُجَّةٌ إِلَّا الَّذِينَ
ظَلَمُوا مِنْهُمْ فَلَا تَخْشُوْهُمْ وَأَخْشَوْنِي وَلَا تُمْ نَعْمَلُنِي عَلَيْكُمْ وَلَعَلَّكُمْ
تَهْتَذُونَ

(150)

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيْكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَأْتِيْكُمْ مَعَ آيَاتِنَا
وَيُزَكِّيْكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُمْ مَا لَمْ
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

(151)

(152)

فَإِذَا ذُكِرُوْنِي أَذْكُرُكُمْ وَأَشْكُرُوْلِي وَلَا تَكُفِرُوْنِ

(153)

⁹⁸ Maksudnya: Aku limpahkan rahmat dan ampunan-Ku kepadamu.

⁹⁹ Ada pula yang mengartikan: Mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat.

وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتٌ بَلْ أَحْيَاءٌ وَلَكِنْ لَا تَشْعُرُونَ

- 154 Dan janganlah kamu mengatakan terhadap orang-orang yang gugur di jalan Allah, (bahwa mereka itu) mati; bahkan (sebenarnya) mereka itu hidup¹⁰⁰, tetapi kamu tidak menyadarinya.

- 155 Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.

- 156 (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun"¹⁰¹.

- 157 Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

Manasik Haji

- 158 Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebahagian dari syi'ar Allah¹⁰². Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitung atau ber-'umrah, maka tidak ada dosa baginya¹⁰³ mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barangsiapa yang mengerjakan suatu kebaikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri¹⁰⁴ kebaikan lagi Maha Mengetahui.

وَلَنَبْلُوْنَكُمْ بِشَرٍ مِّنَ الْخَرُوفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَاللَّهُ رَأَى وَبَثَّ رِأْصَدَ بِرِينَ

الَّذِينَ إِذَا أَصْبَتْهُمْ مُّصِيبَةً قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّنْ رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهَتَّدُونَ

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَابِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ أَعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطْوُفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ

عَلَيْمٌ

¹⁰⁰ Yaitu hidup dalam alam yang lain yang bukan alam kita ini, di mana mereka mendapat kenikmatan-kenikmatan di sisi Allah, dan hanya Allah sajalah yang mengetahui bagaimana keadaan hidup itu.

¹⁰¹ Artinya: Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali. Kalimat ini dinamakan kalimat *istirja* (pernyataan kembali kepada Allah). Disunnatkan menyebutnya waktu ditimpa marabahaya baik besar maupun kecil.

¹⁰² *Syi'ar-syi'ar Allah*: tanda-tanda atau tempat beribadah kepada Allah.

¹⁰³ Tuhan mengungkapkan dengan perkataan *tidak ada dosa* sebab sebahagian sahabat merasa keberatan mengerjakannya sa'i di situ, karena tempat itu bekas tempat berhala. Dan di masa jahiliyahpun tempat itu digunakan sebagai tempat sa'i. Untuk menghilangkan rasa keberatan itu Allah menurunkan ayat ini.

¹⁰⁴ Allah mensyukuri hamba-Nya: memberi pahala terhadap amal-amal hamba-Nya, mema'afkan kesalahannya, menambah nikmat-Nya dan sebagainya.

159 Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam Al Kitab, mereka itu dila'nat Allah dan dila'nat (pula) oleh semua (mahluk) yang dapat mela'nat,

160 kecuali mereka yang telah taubat dan mengadakan perbaikan¹⁰⁵ dan menerangkan (kebenaran), maka terhadap mereka itulah Aku menerima taubatnya dan Akulah Yang Maha Menerima taubat lagi Maha Penyayang.

161 Sesungguhnya orang-orang kafir dan mereka mati dalam keadaan kafir, mereka itu mendapat la'nat Allah, para Malaikat dan manusia seluruhnya.

162 Mereka kekal di dalam la'nat itu; tidak akan diringankan siksa dari mereka dan tidak (pula) mereka diberi tangguh.

Allah Yang Berkuasa dan Yang Menentukan

163 Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

164 Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَىٰ مِنْ بَعْدِ مَا
بَيَّنَهُ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ لَا أُولَئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ الْلَّهُمَّ اللَّهُمَّ لَعْنُوكُمْ

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَبَيَّنُوا فَأُولَئِكَ أَتُوبُ عَلَيْهِمْ وَأَنَا التَّوَابُ

الرَّحِيمُ

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَا تُؤْمِنُوا وَهُمْ كُفَّارٌ أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ اللَّهِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ

خَلِيلِ الدِّينِ فِيهَا لَا يُخَفَّفُ عَنْهُمُ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنْظَرُونَ

وَإِنَّهُمْ كُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ الْلَّيْلِ وَالنَّهَارِ
وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ
اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتَهَا وَبَثَ
فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ
بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَا يَنْتَهِ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

¹⁰⁵ Mengadakan perbaikan berarti melakukan pekerjaan-pekerjaan yang baik untuk menghilangkan akibat-akibat yang jelek dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan.

- وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِن دُونِ اللَّهِ أَذْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحْبِ اللَّهِ وَالَّذِينَ عَامَنُوا أَشَدُ حُبًا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرَوْنَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ
- إِذْ تَبَرَّ الَّذِينَ آتَيْتُمُوْ مِنَ الَّذِينَ آتَيْتُمُوْ وَرَأَوْا الْعَذَابَ وَتَقْطَعُتْ بِهِمْ
- وَقَالَ الَّذِينَ آتَيْتُمُوْ لَوْ أَنَّنَا كَرَّةً فَنَتَبَرَّا مِنْهُمْ كَمَا تَبَرَّا وَمِنَّا كَذَلِكَ يُرِيهِمُ اللَّهُ أَعْمَلَهُمْ حَسَرَتِ عَلَيْهِمْ وَمَا هُم بِخَدِيرٍ جِينِ مِنَ النَّارِ
- يَتَائِئِهَا الْثَّامِنُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُواتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ وَلَكُمْ عَذْوَنٌ مُبِينٌ
- إِنَّمَا يَأْمُرُكُم بِالسُّوْءِ وَالْفُحْشَاءِ وَأَن تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ
- وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آتَيْتُمُوْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا أَفْيَنَا عَلَيْهِ عَابَاتِنَا أَوْ لَوْ كَانَ عَابَاتِهِمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ
- 165 Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang beriman sangat cintanya kepada Allah. & seandainya orang-orang zalim itu¹⁰⁶ mengetahui ketika mereka melihat siksa (kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya, & bahwa Allah amat berat siksa-Nya (niscaya mereka menyesal).
- 166 (Yaitu) ketika orang-orang yang diikuti itu berlepas diri dari orang-orang yang mengikutinya, dan mereka melihat siksa; dan (ketika) segala hubungan antara mereka terputus sama sekali.
- 167 Dan berkatalah orang-orang yang mengikuti: "Seandainya kami dapat kembali (ke dunia), pasti kami akan berlepas diri dari mereka, sebagaimana mereka berlepas diri dari kami." Demikianlah Allah memperlihatkan kepada mereka amal perbuatannya menjadi sesalan bagi mereka; dan sekali-kali mereka tidak akan keluar dari api neraka.
- 168 Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.
- 169 Sesungguhnya syaitan itu hanya menyuruh kamu berbuat jahat dan keji, dan mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui.
- 170 Dan bila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah," mereka jawab: "(Tidak), tapi kami hanya mengikuti apa yg telah kami dapat dari (perbuatan) nenek moyang kami". "(Apakah mengikuti juga), walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui suatu apapun, & tidak mendapat petunjuk?".

¹⁰⁶ Yang dimaksud dengan orang yang zalim di sini ialah orang-orang yang menyembah selain Allah.

وَمَثَلُ الَّذِينَ كَفَرُوا كَمَثَلِ الَّذِي يَنْعُقُ بِمَا لَا يَسْمَعُ إِلَّا دُعَاءً وَنِدَاءً

صَمْ بُكْمٌ عُمْقٌ فَهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ١٦٣

يَنَائِيهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا كُلُّهُمْ مِنْ طَيْبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَأَشْكُرُوا لِلَّهِ إِنْ

كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ١٦٤

إِنَّمَا حَرَمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهْلَكَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ

فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغِ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمٌ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ١٦٥

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ الْكِتَابِ وَيَشْتَرُونَ بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا

أُولَئِكَ مَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ إِلَّا النَّارَ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَلَا

يُرَكِّبُهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ١٦٦

أُولَئِكَ الَّذِينَ أَشْرَرُوا أَصْلَالَهُ بِالْهُدَىٰ وَالْعَذَابَ بِالْمَغْفِرَةِ فَمَا أَصْبَرَهُمْ

عَلَى النَّارِ ١٦٧

- 171 Dan perumpamaan (orang-orang yang menyeru) orang-orang kafir adalah seperti penggembala yang memanggil binatang yang tidak mendengar selain panggilan dan seruan saja¹⁰⁷. Mereka tuli, bisu dan buta, maka (oleh sebab itu) mereka tidak mengerti.

Makanan yang halal dan yang haram

- 172 Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah.

- 173 Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan **binatang yang** (ketika disebelih) **disebut** (nama) **selain Allah**¹⁰⁸. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

- 174 Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu Al Kitab dan menjualnya dengan harga yang sedikit (murah), mereka itu sebenarnya tidak memakan (tidak menelan) ke dalam perutnya melaikkan api¹⁰⁹, dan Allah tidak akan berbicara¹¹⁰ kepada mereka pada hari kiamat dan tidak mensucikan mereka dan bagi mereka siksa yang amat pedih.

- 175 Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk dan siksa dengan ampunan. Maka alangkah berarinya mereka menentang api neraka!

¹⁰⁷ Dalam ayat ini orang kafir disamakan dengan binatang yang tidak mengerti arti panggilan penggembalanya.

¹⁰⁸ Haram juga menurut ayat ini daging yang berasal dari sembelihan yang menyebut nama Allah tetapi disebut pula nama selain Allah.

¹⁰⁹ Maksudnya ialah makanan yang dimakannya yang berasal dari hasil menyembunyikan ayat-ayat yang diturunkan Allah, menyebabkan mereka masuk api neraka.

¹¹⁰ Maksudnya: Allah tidak berbicara kepada mereka dengan kasih sayang, tetapi berbicara dengan kata-kata yang tidak menyenangkan.

176

Yang demikian itu adalah karena Allah telah menurunkan Al Kitab dengan membawa kebenaran; dan sesungguhnya orang-orang yang berselisih tentang (kebenaran) Al Kitab itu, benar-benar dalam penyimpangan yang jauh (dari kebenaran).

Pokok-pokok kebaikan

- 177 Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebaikan, akan tetapi sesungguhnya kebaikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekaan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.

Qishaash dan hikmahnya

- 178 Hai orang-orang beriman, diwajibkan atas kamu qishaash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh; orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba, dan wanita dengan wanita. Maka barangsiapa yang mendapat suatu pema'afan dari saudaranya, hendaklah (yang mema'afkan) mengikuti dengan cara yang baik, dan hendaklah (yang diberi ma'af) membayar (diyat) kepada yang memberi ma'af dengan cara yang baik (pula). Yang demikian itu adalah suatu keringanan dari Tuhan kamu dan suatu rahmat. Barangsiapa yang melampaui batas sesudah itu, maka baginya siksa yang sangat pedih¹¹¹.

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ نَزَّلَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ وَإِنَّ الَّذِينَ أَخْتَلُفُوا

فِي الْكِتَابِ لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ﴿١٧٧﴾

*لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُؤْلُوْا وُجُوهَكُمْ قَبْلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ
وَلَدِكُنَّ الْبِرُّ مَنْ عَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ
وَالثَّبَيْعَنَ وَعَادَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذُوِي الْقُرْبَىِ وَالْيَتَامَىِ وَالْمَسْكِينَ
وَأَبْنَى السَّبِيلَ وَالسَّاَلِيلَنَّ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الْصَّلَاةَ وَعَادَى الْرَّكُوْةَ
وَالْمُؤْفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَاءِ
وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٨﴾

يَتَأْمِنُهَا الَّذِينَ عَاهَمُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصاصُ فِي الْقَتْلَىٰ الْحُرُّ بِالْحُرُّ
وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْأُنْثَى بِالْأُنْثَى فَمَنْ عُفِّنَ لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاقْتَبَاعُ
بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءُ إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ ذَلِكَ تَحْفِيفٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ
فَمَنِ اعْتَدَ بَعْدَ ذَلِكَ فَلَهُ دَعْذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٧٩﴾

¹¹¹ Qishaash ialah mengambil pembalasan yang sama. Qishaash itu tidak dilakukan, bila yang membunuh mendapat kema'afan dari ahli waris yang terbunuh yaitu dengan membayar diyat (ganti rugi) yang wajar. Pembayaran diyat diminta dengan baik, umpamanya dengan tidak mendesak yang membunuh, dan yang membunuh hendaklah membayarnya dengan baik, umpamanya tidak menangguh-nangguhkannya. Bila ahli waris si korban sesudah Tuhan menjelaskan hukum-hukum ini, membunuh yang bukan si pembunuh, atau membunuh si pembunuh setelah menerima diyat, maka terhadapnya di dunia diambil qishaash dan di akhirat dia mendapat siksa yang pedih.

وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيَاةٌ يَأْوِي إِلَيْكُمْ لَعْلَكُمْ تَتَّقَوْنَ

- 179 Dan dalam qishaash itu ada (jaminan kelangsungan) hidup bagimu, hai orang-orang yang berakal, supaya kamu bertakwa.

Wasiat

- 180 Diwajibkan atas kamu, apabila seorang di antara kamu kedatangan (tanda-tanda) maut, jika ia meninggalkan harta yang banyak, berwasiat untuk ibu-bapak dan karib kerabatnya secara ma'ruf¹¹², (ini adalah) kewajiban atas orang-orang yang bertakwa.

- 181 Maka barangsiapa yang mengubah wasiat itu, setelah ia mendengarnya, maka sesungguhnya dosanya adalah bagi orang-orang yang mengubahnya. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

- 182 (Akan tetapi) barangsiapa khawatir terhadap orang yang berwasiat itu, berlaku berat sebelah atau berbuat dosa, lalu ia mendamaikan¹¹³ antara mereka, maka tidaklah ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Puasa

- 183 Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,

- 184 (yaitu) dalam beberapa hari tertentu. Maka barangsiapa diantara kamu ada yg sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajib baginya berpuasa-sa) sebanyak hari yg ditinggalkan itu pada hari-hari lain. Dan wajib bagi orang-orang yg berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin. Barangsiapa yg dengan kerelaan hati mengerjakan kebaikan¹¹⁴, maka itulah yg lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

١٨٤

كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدُكُمُ الْمُوْتُ إِنْ تَرَكَ خَيْرًا وَوِصْيَةً لِلْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبَيْنَ بِالْمَعْرُوفِ هُنَّا عَلَى الْمُتَّقِيْنَ

فَمَنْ بَذَلَهُ وَبَعْدَمَا سَمِعَهُ وَفَإِنَّمَا إِثْمُهُ وَعَلَى الَّذِيْنَ يُبَدِّلُونَهُ هُنَّا إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ

عَلِيهِمْ ١٨٤

فَمَنْ خَافَ مِنْ مُوْصِيْجَنَّفَا أَوْ إِثْمَا فَأَصْلَحَ بَيْنَهُمْ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

١٨٥

يَتَائِيْهَا الَّذِيْنَ عَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقَوْنَ

١٨٣

أَيَّامًا مَعْدُودَاتٍ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخْرَى وَعَلَى الَّذِيْنَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامٌ مِسْكِينٌ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

١٨٤

¹¹² Ma'ruf ialah adil dan baik. Wasiat itu tidak melebihi sepertiga dari seluruh harta orang yang akan meninggal itu. Ayat ini dinasahkan dengan ayat mewaris.

¹¹³ Mendamaikan ialah menyuruh orang yang berwasiat berlaku adil dalam mewasiatkan sesuai dengan batas-batas yang ditentukan syara'.

¹¹⁴ Maksudnya memberi makan lebih dari seorang miskin untuk satu hari.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْءَانُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى
وَالْفُرْقَانِ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلِيَصُمُّهُ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ
فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخْرَى يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ
وَلِتُكُمْلُوا الْعِدَّةَ وَلِتَكْرِزُوا إِلَهَ اللَّهِ عَلَى مَا هَذَا كُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

- 185 (Beberapa hari yg ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yg di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sbg petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yg hak & yg bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, & barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yg ditinggalkannya itu, pada hari-hari yg lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur
- 186 Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.

- 187 Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu ber'i'tikaf¹¹⁵ dalam mesjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِذِنِي قَرِيبٌ أَجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ
فَلَيْسَتِ حِبْبًا لِي وَلَيُؤْمِنُوا بِسَعْيِهِمْ يَرْشُدُونَ

١٦١

أَجِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفِثُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ
لِبَاسٌ لَهُنَّ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَاثُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا
عَنْكُمْ فَالَّذِينَ بَشَرُوهُنَّ وَأَبْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَكُلُوا
وَأَشْرَبُوا حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ
مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتِمُّوا الصِّيَامَ إِلَى الْأَيْلَلِ وَلَا تُبَشِّرُوهُنَّ
وَأَنْتُمْ عَدِيكُفُونَ فِي الْمَسَاجِدِ تِلْكَ حُذُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرُبُوهَا
كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ عَائِدَتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَعَّلُونَ

١٦٧

¹¹⁵ I'tikaf ialah berada dalam mesjid dengan niat mendekatkan diri kepada Allah.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَطْلِ وَتُدْلِّي وَأَبْهَأْ إِلَى
الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَذْهَمْ تَعْلَمُونَ

١٨٨

Berjihad dengan jiwa dan harta di jalan Allah s.w.t.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلَةِ قُلْ هَيْ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجَّ وَلَيْسَ الْبَرُّ بِأَنْ
تَأْتُوا الْبَيْوَاتَ مِنْ ظُهُورِهَا وَلَكِنَّ الْبَرَّ مَنِ اتَّقَىٰ وَأَتُوا الْبَيْوَاتَ مِنْ
أَبْوَابِهَا وَأَتَقْوَا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

١٨٩

188 Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.

189 Mereka bertanya kepadamu tentang **bulan sabit**. Katakanlah: "Bulan sabit itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan (bagi ibadat) haji; Dan bukanlah kebaikan memasuki rumah-rumah dari belakangnya¹¹⁶, akan tetapi kebaikan itu ialah kebaikan orang yang bertakwa. Dan masuklah ke rumah-rumah itu dari pintu-pintunya; dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

190 Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

191 Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu (Mekah); dan fitnah¹¹⁷ itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu (di tempat itu), maka bunuhlah mereka. Demikianlah balasan bagi orang-orang kafir.

192 Kemudian jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُعْتَدِينَ

١٩٠

وَاقْتُلُوهُمْ حَيْثُ شَقِّتُمُوهُمْ وَأَخْرِجُوهُمْ مِنْ حَيْثُ أَخْرَجُوكُمْ وَالْفِتْنَةُ
أَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ وَلَا تُقْتِلُوهُمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ حَتَّىٰ
يُقْتِلُوكُمْ فِيهِ فَإِنْ قَاتَلُوكُمْ فَاقْتُلُوهُمْ كَذَالِكَ جَزَاءُ الْكُفَّارِينَ

١٩١

فَإِنْ أَنْتَهُوَا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

١٩٢

¹¹⁶ Pada masa jahiliyah, orang-orang yang berihram di waktu haji, mereka memasuki rumah dari belakang bukan dari depan. Hal ini ditanyakan pula oleh para sahabat kepada Rasulullah s.a.w., maka diturunkanlah ayat ini.

¹¹⁷ Fitnah (menimbulkan kekacauan), seperti mengusir sahabat dari kampung halamannya, merampas harta mereka dan menyakiti atau mengganggu kebebasan mereka beragama.

إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ

١٤٣

وَقَتِيلُهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الَّذِينُ لِلَّهِ فَإِنْ أَنْتَهُوا فَلَا عُذْوَانَ

الشَّهْرُ الْحَرَامُ بِالشَّهْرِ الْحَرَامِ وَالْحُرْمَةُ قِصَاصٌ فَمَنْ أَعْتَدَ مِنْ

عَلَيْكُمْ فَاعْتَدُوا عَلَيْهِ بِمِثْلِ مَا أَعْتَدَتُ عَلَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ

وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

١٤٤

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

١٤٥

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ فَإِنْ أَخْصَرُوكُمْ فَمَا أَسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ

وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّى يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحِلَّهُ وَفَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ

مَرِيضًا أَوْ بِهِ أَذْى مِنْ رَأْسِهِ فَفِدْيَةٌ مِّنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ

فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَمَنْ تَمَّشَعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجَّ فَمَا أَسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ

فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصَيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي الْحَجَّ وَسَبْعَةٌ إِذَا رَجَعْتُمْ

193 Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang zalim.

194 **Bulan haram** dengan bulan haram¹¹⁸, dan pada sesuatu yang patut dihormati¹¹⁹, berlaku hukum qishaash. Oleh sebab itu barangsiapa yang menyerang kamu, maka seranglah ia, seimbang dengan serangannya terhadapmu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah, bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa.

195 Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

Haji

196 Dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah. Jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), maka (sembelihlah) korban¹²⁰ yg mudah didapat, & jangan kamu mencukur kepalamu¹²¹, sebelum korban sampai di tempat penyembelihannya. Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalamanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya ber-fidyah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkurban. Apabila kamu telah (merasa) aman, maka bagi siapa yang ingin mengerjakan 'umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), (wajiblah ia menyembelih) korban yg mudah didapat. Tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa **tiga** hari dalam masa haji dan **tujuh** hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali.

¹¹⁸ Kalau umat Islam diserang di bulan haram, yang sebenarnya di bulan itu tidak boleh berperang, maka diperbolehkan membala serangan itu di bulan itu juga.

¹¹⁹ Maksudnya antara lain ialah: bulan haram (bulan Zulkaidah, Zulhijjah, Muhamarram dan Rajab), tanah haram (Mekah) dan Ihram.

¹²⁰ Yang dimaksud dengan korban di sini ialah menyembelih binatang korban sebagai pengganti pekerjaan wajib haji yang ditinggalkan; atau sebagai denda karena melanggar hal-hal yang terlarang mengerjakannya di dalam ibadah haji.

¹²¹ Mencukur kepala adalah salah satu pekerjaan wajib dalam haji, sebagai tanda selesai ihram.

Itulah **sepuluh** (hari) yang sempurna. Demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) Masjidil Haram (orang-orang yg bukan penduduk kota Mekah). & bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya.

ٌتِلْكَ عَشَرَةً كَامِلَةً ذَلِكَ لِمَنْ لَمْ يَكُنْ أَهْلُهُ وَ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

(١٤٧)

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَعْلُومَاتٌ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا
جِدَالَ فِي الْحَجَّ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ وَتَرَوَدُوا فَإِنَّ خَيْرَ
الرِّزَادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَتَأْوِلُى الْأَبْيَبِ

(١٤٨)

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ فَإِذَا أَفْضَلْتُمْ مِنْ عَرَفَتِ
فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَأَذْكُرُوهُ كَمَا هَذَا كُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ
مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الظَّالِمِينَ

(٤٨)

ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ وَأَسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

(١٤٩)

فَإِذَا قَضَيْتُمْ مَتَسِكْكُمْ فَلَاذْكُرُوا اللَّهَ كَذِكْرِ كُمْ عَابَاءَ كُمْ أَوْ أَشَدَّ
ذِكْرًا فِيمَنَ النَّاسُ مَنْ يَقُولُ رَبُّنَا عَاتِنَا فِي الدُّنْيَا وَمَا لَهُ وَ فِي الْآخِرَةِ مِنْ

خَلْقٍ

(٢٠)

¹²² Ialah bulan Syawal, Zulkaidah dan Zulhijjah.

¹²³ *Rafats* artinya mengeluarkan perkataan yang menimbulkan berahi yang tidak senonoh atau bersetubuh.

¹²⁴ Maksud *bekal* takwa di sini ialah bekal yang cukup agar dapat memelihara diri dari perbuatan hina atau minta-minta selama perjalanan haji.

¹²⁵ Ialah bukit Quzah di Muzdalifah.

¹²⁶ Adalah menjadi kebiasaan orang-orang Arab Jahiliyah setelah menunaikan haji lalu bermegah-megahan tentang kebesaran nenek moyangnya. Setelah ayat ini diturunkan maka memegah-megahkan nenek moyangnya itu diganti dengan dzikir kepada Allah.

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا مَاتَتْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ

٢٠١

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا مَاتَتْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ

٢٠٢

أُولَئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

* وَادْكُرُوا اللَّهَ فِي أَيَّامٍ مَعْدُودَاتٍ فَمَنْ تَعَجَّلَ فِي يَوْمَيْنِ فَلَا إِثْمٌ عَلَيْهِ وَمَنْ تَأَخَّرَ فَلَا إِثْمٌ عَلَيْهِ لِمَنِ اتَّقَى وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ إِلَيْهِ تُخْشَرُونَ

٢٠٣

٢٠٣

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُعَجِّلُكَ قَوْلُهُ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيُشَهِّدُ اللَّهَ عَلَىٰ مَا فِي

٢٠٤

قَلْبِهِ وَهُوَ أَلَدُ الْخِصَامِ

- 201 Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka"¹²⁷.

- 202 Mereka itulah orang-orang yang mendapat bahagian daripada yang mereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya.

- 203 Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah dalam beberapa hari yang berbilang¹²⁸. Barangsiapa yang ingin cepat berangkat (dari Mina) sesudah dua hari, maka tiada dosa baginya. Dan barangsiapa yang ingin menangguhkan (keberangkatannya dari dua hari itu), maka tidak ada dosa pula baginya¹²⁹, bagi orang yg bertakwa. & bertakwalah kepada Allah, dan ketahuilah, bahwa kamu akan dikumpulkan kepada-Nya.

Perbuatan orang-orang munafik

- 204 Dan di antara manusia ada orang yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hatimu, dan dipersaksikannya kepada Allah (atas kebenaran) isi hatinya, padahal ia adalah penantang yang paling keras.

¹²⁷ Inilah doa yang sebaik-baiknya bagi seorang muslim.

¹²⁸ Maksud dzikir di sini ialah membaca takbir, tasbih, tahlid, talbiah dan sebagainya. Beberapa hari yang berbilang ialah tiga hari sesudah hari raya haji yaitu tanggal 11, 12, dan 13 bulan Zulhijjah. Hari-hari itu dinamakan hari-hari tasy'riq.

¹²⁹ Sebaiknya orang haji meninggalkan Mina pada sore hari terakhir dari hari tasy'riq, mereka boleh juga meninggalkan Mina pada sore hari kedua.

وَإِذَا تَوَلَّ مِنْ سَعْيِ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهَلِكَ الْحَرَثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا

يُحِبُّ الْفَسَادَ ٢٠٥

وَإِذَا قِيلَ لَهُ أَتَقْ أَلْلَهُ أَخْذَتْهُ الْعِزَّةُ بِالْإِثْمِ فَحَسِبَهُ جَهَنَّمُ وَلَيْسَ أَلْمَهَادُ

٢٠٦

- 205 Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan¹³⁰.
- 206 Dan apabila dikatakan kepadanya: "Bertakwalah kepada Allah", bangkitlah kesombongannya yang menyebabkannya berbuat dosa. Maka cukuplah (balasannya) neraka Jahannam. Dan sungguh neraka Jahannam itu tempat tinggal yang seburuk-buruknya.

- 207 Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya.

- 208 Hai orang-orang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

- 209 Tetapi jika kamu menyimpang (dari jalan Allah) sesudah datang kepadamu bukti-bukti kebenaran, maka ketahuilah, bahwasanya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

- 210 Tiada yang mereka nanti-nantikan melainkan datangnya Allah dan malaikat (pada hari kiamat) dalam naungan awan¹³¹, dan diputuskanlah perkaranya. Dan hanya kepada Allah dikembalikan segala urusan.

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْرِي نَفْسَهُ أَبْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ رَءُوفٌ

بِالْعَبَادِ ٢٠٧

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي الْسِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَشْعُرُوا

خُطُوطَ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ وَلَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٢٠٨

٢٠٩

فَإِنْ زَلَّتُمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْكُمُ الْبَيِّنَاتُ فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَهُمُ اللَّهُ فِي ظُلْلٍ مِنَ الْغَمَامِ وَالْمَلَائِكَةُ وَقُضَى

الْأَمْرُ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ٢١٠

¹³⁰ Ungkapan ini adalah ibarat dari orang-orang yang berusaha menggongangkan iman orang-orang mukmin dan selalu mengadakan pengacauan.

¹³¹ Naungan awan bersama malaikat biasanya mendatangkan hujan yang artinya rahmat, tetapi rahmat yang diharap-harapkan itu tidaklah datang melainkan azab Allah-lah yang datang.

211 Tanyakanlah kepada Bani Israel: "Berapa banyaknya tanda-tanda (kebenaran)¹³² yang nyata, yang telah Kami berikan kepada mereka." Dan barangsiapa yang menukar nikmat Allah¹³³ setelah datang nikmat itu kepadanya, maka sesungguhnya Allah sangat keras siksa-Nya.

212 Kehidupan dunia dijadikan indah dalam pandangan orang-orang kafir, dan mereka memandang hina orang-orang yang beriman. Padahal orang-orang yang bertakwa itu lebih mulia daripada mereka di hari kiamat. Dan Allah memberi rezki kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya tanpa batas.

213 Manusia itu adalah umat yg satu. (setelah timbul perselisihan), maka Allah mengutus para nabi, sbg pemberi peringatan, & Allah menurunkan bersama mereka Kitab yg benar, untuk memberi keputusan di antara manusia ttg perkara yg mereka perselisihkan. Tidaklah berselisih tentang Kitab itu melaikkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkan itu dengan kehendak-Nya. Dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.

214 Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk syurga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpah oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat.

سَلْ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَمْ عَاتَّيْنَاهُم مِّنْ آيَاتِنَا وَمَنْ يُبَدِّلْ نِعْمَةَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢١﴾

رُّبِّنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا أَلْحَيَا الدُّنْيَا وَيَسْخَرُونَ مِنَ الَّذِينَ ظَاهَرُوا وَالَّذِينَ آتَقُوا فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَالَّلَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٢١٢﴾

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ مُّبَشِّرِينَ وَمُنذِّرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحُكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِيمَا آخْتَلُوا فِيهِ وَمَا آخْتَلَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ ظَاهَرُوا لِمَا آخْتَلُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَالَّلَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطِ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢١٣﴾

أَمْ حَسِبُوكُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَا يَأْتِكُمْ مَّثُلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسْتُهُمُ الْبَاسَاءُ وَالضَّرَاءُ وَرُلُزُلُوا حَتَّىٰ يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ ظَاهَرُوا مَعَهُ وَمَتَّ نَصْرًا اللَّهِ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ ﴿٢١٤﴾

¹³² Yaitu tanda-tanda kebenaran yang dibawa nabi-nabi mereka, yang menunjukkan kepada keesaan Allah, dan kebenaran nabi-nabi itu selalu mereka tolak.

¹³³ Yang dimaksud dengan *nikmat Allah* di sini ialah perintah-perintah dan ajaran-ajaran Allah.

- 215 Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.

Hukum perang dalam Islam

- 216 Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.
- 217 Mereka bertanya kepadamu tentang berperang pada bulan Haram. Katakanlah: "Berperang dalam bulan itu adalah dosa besar; tetapi menghalangi (manusia) dari jalan Allah, kafir kepada Allah, (menghalangi masuk) Masjidil haram dan mengusir penduduknya dari sekitarnya, lebih besar (dosanya) di sisi Allah¹³⁴. Dan berbuat fitnah¹³⁵ lebih besar (dosanya) daripada membunuh. Mereka tidak henti-hentinya memerangi kamu sampai mereka (dapat) mengembalikan kamu dari agamamu (kepada kekafiran), seandainya mereka sanggup. Barangsiapa yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِّنْ خَيْرٍ فَلَلَّوْلَدِينُ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

٢١٥

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَن تَكْرُهُوا شَيْئاً وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَن تُحِبُّوا شَيْئاً وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

٢١٦

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْشَّهْرِ الْحَرَامِ قَتَالٌ فِيهِ قُلْ قَتَالٌ فِيهِ كَبِيرٌ وَصَدٌّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَكُفْرٌ بِهِ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَإِخْرَاجُ أَهْلِهِ مِنْهُ أَكْبَرٌ عِنْدَ اللَّهِ وَالْفِتْنَةُ أَكْبَرٌ مِّنَ الْقَتْلِ وَلَا يَرَأُونَ يُقْتَلُونَ كُمْ حَتَّى يَرْدُو كُمْ عَنْ دِينِكُمْ إِنْ أَسْتَطَعُو وَمَنْ يَرْتَدِدْ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَيَمْتَثِّلُ وَهُوَ كَافِرٌ قَاتِلٌ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَلِيلُونَ

٢١٧

¹³⁴ Jika kita ikuti pendapat Ar Razy, maka terjemah ayat di atas sebagai berikut: Katakanlah: "Berperang dalam bulan itu adalah dosa besar, dan (adalah berarti) menghalangi (manusia) dari jalan Allah, kafir kepada Allah dan (menghalangi manusia dari) Masjidilharam. Tetapi mengusir penduduknya dari Masjidilharam (Mekah) lebih besar lagi (dosanya) di sisi Allah." Pendapat Ar Razy ini mungkin berdasarkan pertimbangan, bahwa mengusir Nabi dan sahabat-sahabatnya dari Masjidilharam sama dengan menumpas agama Islam.

¹³⁵ Fitnah di sini berarti penganiayaan dan segala perbuatan yang dimaksudkan untuk menindas Islam dan Muslimin.

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ

٢١٨

يَرْجُونَ رَحْمَةَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعٌ لِلنَّاسِ

وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرٌ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنِفِّقُونَ قُلِ الْعَفْوُ كَذَلِكَ

٢١٩

يَبْيَّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْأَيْتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ

تُخَالِطُوهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ

٢٢٠

لَأَعْنَتْكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

وَلَا تَنِكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا وَلَا مُهَاجِرَةٌ مُؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِنْ مُشْرِكٍ وَلَوْ

أَعْجَبْتُكُمْ وَلَا تُنِكِحُوا الْمُشْرِكَيْنَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا وَلَعَبْدٌ مُؤْمِنٌ خَيْرٌ مِنْ

مُشْرِكٍ وَلَوْ أَعْجَبْتُكُمْ أُولَئِكَ يَدْعُونَ إِلَى الظَّلَاقِ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ

٢٢١

وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ وَيَبْيَّنُ ءَايَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

- 218 Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Khamar, judi, harta yang dinafkahkan dan pemeliharaan anak yatim

- 219 Mereka bertanya kepadamu tentang khamar¹³⁶ dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yg besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya." Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " Yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berpikir,

- 220 tentang dunia dan akhirat. Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakalah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dgn mereka, maka mereka adalah saudaramu; & Allah mengetahui siapa yg membuat kerusakan dari yg mengadakan perbaikan. Dan jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Pokok-pokok hukum perkawinan, perceraian, dan penyusuan

- 221 Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dgn wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga & ampunan dengan izin-Nya. Dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.

¹³⁶ Segala minuman yang memabukkan.

222 Mereka bertanya kepadamu tentang **haidh**. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran." Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri¹³⁷ dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci¹³⁸. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yg diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yg bertaubat dan menyukai orang-orang yg mensucikan diri.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَى فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأُتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمْرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

(٢٣)

223 Isteri-isterimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanam, maka datangilah tanah tempat bercocok-tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki. Dan kerjakanlah (amal yang baik) untuk dirimu, dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu kelak akan menemui-Nya. Dan berilah kabar gembira orang-orang yang beriman.

نِسَاءُكُمْ حَرَثٌ لَّكُمْ فَأَتُوا حَرَثَكُمْ أَتَيْ شِئْمُ وَقَدِمُوا لِأَنْفِسِكُمْ وَأَتَقْوَا اللَّهَ وَأَعْلَمُوا أَنَّكُمْ مُّلَاقُوْهُ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

(٢٣)

224 Jangahlah kamu jadikan (nama) Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang untuk berbuat kebaikan, bertakwa dan mengadakan ishlah di antara manusia¹³⁹. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

وَلَا تَجْعَلُوا اللَّهَ عُرْضَةً لِّا يَمْدِيكُمْ أَنْ شَبَرُوا وَتَقْتُلُوا وَتُصْلِحُوا بَيْنَ النَّاسِ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

(٢٤)

225 Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpahmu yg tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Allah menghukum kamu disebabkan (sumpahmu) yang disengaja (untuk bersumpah) oleh hatimu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun¹⁴⁰.

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللُّغُوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا كَسَبْتُ قُلُوبُكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ حَلِيمٌ

(٢٥)

¹³⁷ Maksudnya menyetubuhi wanita di waktu haidh.

¹³⁸ Ialah sesudah mandi. Adapula yang menafsirkan sesudah berhenti darah keluar.

¹³⁹ Maksudnya: melarang bersumpah dengan mempergunakan nama Allah untuk tidak mengerjakan yang baik, seperti: demi Allah, saya tidak akan membantu anak yatim. Tetapi apabila sumpah itu telah terucapkan, haruslah dilanggar dengan membayar kafarat.

¹⁴⁰ Halim berarti penyantun, tidak segera menyiksa orang yang berbuat dosa.

لِّلَّذِينَ يُؤْلُونَ مِنْ نِسَاءِهِمْ تَرْبُضُ أَرْبَعَةً أَشْهُرٍ فَإِنْ فَاءُو فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ
وَإِنْ عَزَمُوا الظَّالِقَ فَإِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلَيْهِمْ

226 Kepada orang-orang yang meng-*ilaa'* isterinya¹⁴¹ diberi tangguh empat bulan (lamanya). Kemudian jika mereka kembali (kepada isterinya), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

227 Dan jika mereka ber'azam (bertetap hati untuk) talak, maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

228 Wanita-wanita yang ditalak handaklah menahan diri (menunggu) tiga kali *quru'*¹⁴². Tidak boleh mereka menyembunyikan apa yg diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. Dan suami-suaminya berhak merujuknya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) menghendaki ishlah. Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dgn kewajibannya menurut cara yg ma'ruf. Akan tetapi para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya¹⁴³. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

229 Talak (yang dapat dirujuki) dua kali. Setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang ma'ruf atau menceraikan dengan cara yang baik. Tidak halal bagi kamu mengambil kembali sesuatu dari yang telah kamu berikan kepada mereka, kecuali kalau keduanya khawatir tidak akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Jika kamu khawatir bahwa keduanya (suami isteri) tidak dapat menjalankan hukum-hukum Allah, maka tidak ada dosa atas keduanya tentang bayaran yang diberikan oleh isteri untuk menebus dirinya¹⁴⁴. Itulah hukum-hukum Allah, maka janganlah kamu melanggarinya. Barangsiapa yang melanggar hukum-hukum Allah mereka itulah orang-orang yang zalim.

وَالْمُطْلَقُتُ يَتَرَبَّصُنَ بِأَنفُسِهِنَ ثَلَاثَةُ قُرُوْعٍ وَلَا يَجِدُ لَهُنَّ
أَن يَكُشَّمُنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَبِعُولَتِهِنَ أَحَقُّ بِرِدَاهِنَ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا وَلَهُنَّ مِثْلُ
الَّذِي عَلَيْهِنَ بِالْمَعْرُوفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَ دَرَجَةٌ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

الظَّالِقُ مَرَّتَانِ فَإِمْسَاكٌ بِمَعْرُوفِ أَوْ تَسْرِيْحٌ بِإِحْسَانٍ وَلَا يَجِدُ لَكُمْ أَنْ
تَأْخُذُوا مِمَّا أَتَيْتُمُوهُنَ شَيْئًا إِلَّا أَنْ يَخَافَا أَلَا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ فَإِنْ خَفْتُمْ
أَلَا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا فِيمَا أَفْتَدَتْ بِهِ تِلْكَ حُدُودَ
الَّلَّهِ فَلَا تَعْتَدُوهَا وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

¹⁴¹ *Meng-ilaa' isteri* maksudnya: bersumpah tidak akan mencampuri isteri. Dengan sumpah ini seorang wanita menderita, karena tidak disetubuhi dan tidak pula diceraikan. Dengan turunnya ayat ini, maka suami setelah 4 bulan harus memilih antara kembali menyebuh isterinya lagi dengan membayar kafarat sumpah atau menceraikan.

¹⁴² *Quru'* dapat diartikan suci atau haidh.

¹⁴³ Hal ini disebabkan karena suami bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesejahteraan rumah tangga (lihat surat An Nisaa' ayat 34).

¹⁴⁴ Ayat inilah yang menjadi dasar hukum khulu' dan penerimaan 'iwadh. Kulu' yaitu permintaan cerai kepada suami dengan pembayaran yang disebut 'iwadh'.

فَإِنْ طَلَقَهَا فَلَا تَحِلُّ لَهُ مِنْ بَعْدِ حَتَّىٰ تَنكِحَ زَوْجًا غَيْرَهُ فَإِنْ طَلَقَهَا
فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يَتَرَاجَعَا إِنْ ظَنَّا أَنْ يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ وَتُلْكَ حُدُودُ

اللَّهُ يُبَيِّنُهَا لِلنَّاسِ ۖ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يَصْنَعُونَ ﴿٢٣٠﴾

وَإِذَا طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأُمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ سَرِحُوهُنَّ
بِمَعْرُوفٍ وَلَا تُمْسِكُوهُنَّ ضِرَارًا لِتَعْتَدُوهُنَّ وَمَنْ يَفْعَلُ ذَلِكَ فَقَدْ ظَلَمَ
نَفْسَهُ وَلَا تَتَخَذُوهُنَّ ءَايَتِ اللَّهِ هُرُواً وَآذْكُرُوهُنَّ بِعُمَرِ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمَا
أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ مِنَ الْكِتَابِ وَالْحِكْمَةُ يَعِظُكُمْ بِهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ

اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٣١﴾

وَإِذَا طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا تَعْضُلوهُنَّ أَنْ يَنْكِحْنَ أَزْوَاجَهُنَّ
إِذَا تَرَاضَوْا بَيْنَهُمْ بِالْمَعْرُوفِ ذَلِكَ يُوعَظُ بِهِ مَنْ كَانَ مِنْكُمْ يُؤْمِنُ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكُمْ أَرْزَكَنَا لَكُمْ وَأَطْهَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا

تَعْلَمُونَ ﴿٢٣٢﴾

230 Kemudian jika si suami mentalaknya (sesudah talak yang kedua), maka perempuan itu tidak lagi halal baginya hingga dia kawin dengan suami yg lain. Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, maka tidak ada dosa bagi keduanya (bekas suami pertama dan isteri) untuk kawin kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah hukum-hukum Allah, diterangkan-Nya kepada kaum yg (mau) mengetahui.

231 Apabila kamu mentalak isteri-isterimu, lalu mereka mendekati akhir iddahnya, maka rujukilah mereka dgn cara yg ma'ruf, atau ceraikanlah mereka dgn cara yg ma'ruf (pula). Janganlah kamu rujuki mereka utk memberi kemudharatan, karena dengan demikian kamu menganiaya mereka¹⁴⁵. Barangsiapa berbuat demikian, maka sungguh ia telah berbuat zalim terhadap dirinya sendiri. Janganlah kamu jadikan hukum-hukum Allah permainan, dan ingatlah nikmat Allah padamu, dan apa yang telah diturunkan Allah kepadamu yaitu Al Kitab dan Al Hikmah (As Sunnah). Allah memberi pengajaran kepadamu dengan apa yang diturunkan-Nya itu. Dan bertakwalah kepada Allah serta ketahuilah bahwasanya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

232 Apabila kamu mentalak isteri-isterimu, lalu habis masa iddahnya, maka janganlah kamu (para wali) menghalangi mereka kawin lagi dengan bakal suaminya¹⁴⁶, apabila telah terdapat kerelaan di antara mereka dengan cara yang ma'ruf. Itulah yang dinasehatkan kepada orang-orang yang beriman di antara kamu kepada Allah dan hari kemudian. Itu lebih baik bagimu dan lebih suci. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

¹⁴⁵ Umpamanya: memaksa mereka minta cerai dengan cara khulu' atau membiarkan mereka hidup terkatung-katung.

¹⁴⁶ Kawin lagi dengan bekas suami atau dengan laki-laki yang lain.

Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama **dua** tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapuh (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratkan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

Orang-orang yang meninggal dunia di antaramu dengan meninggalkan isteri-isteri (hendaklah para isteri itu) menangguhkan dirinya (ber'iddah) **empat** bulan **sepuluh** hari. Kemudian apabila telah habis 'iddahnya, maka tiada dosa bagimu (para wali) membiarkan mereka berbuat terhadap diri mereka¹⁴⁷ menurut yang patut. Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.

Dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu¹⁴⁸ dgn sindiran¹⁴⁹ atau kamu menyembunyikan (keinginan mengawini mereka) dalam hatimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka, dalam pada itu janganlah kamu mengadakan janji kawin dgn mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkan (kpd mereka) perkataan yg ma'ruf¹⁵⁰. Dan janganlah kamu ber'azam (bertetap hati) untuk beraqad nikah, sebelum habis 'iddahnya. Dan ketahuilah bahwasanya Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu; maka takutlah kepada-Nya, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أُولَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِيمَ الْرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلِّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارِّ وَلَدَهَا وَلَا مَوْلُودَ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَ أَنْ فَصَالًا عَنْ شَرَاضِ مِنْهُمَا وَتَشَاءُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرِضُعُوا أُولَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَمْتُمْ مَا عَاتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

(٢٣٣)

وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذْرُونَ أَرْزُواجًا يَتَرَبَّصُنَّ بِأَنْفُسِهِنَّ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا فَإِذَا بَلَغُنَّ أَجَلَهُنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا فَعَلْنَ فِي أَنْفُسِهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

(٢٣٤)

وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا عَرَضْتُمْ بِهِ مِنْ خُطْبَةِ النِّسَاءِ أَوْ أَكْنَنْتُمْ فِي أَنْفُسِكُمْ عِلْمًا اللَّهُ أَنْكُمْ سَتَذَكُرُونَ هُنَّ وَلَدِكُنْ لَا تَوَاعِدُوهُنَّ سِرًا إِلَّا أَنْ تَقُولُوا قَوْلًا مَعْرُوفًا وَلَا تَعْزِمُوا عُقدَةَ الْبَكَاجَ حَتَّى يَبْلُغَ الْكِتَابُ أَجَلَهُ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي أَنْفُسِكُمْ فَأَخْذُرُوهُ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ

(٢٣٥)

¹⁴⁷ Berhias, atau bepergian, atau menerima pinangan.

¹⁴⁸ Yang suaminya telah meninggal dan masih dalam 'iddah.

¹⁴⁹ Wanita yang boleh dipinang secara sindiran ialah wanita yang dalam 'iddah karena meninggal suaminya, atau karena talak bain, sedang wanita yang dalam 'iddah talak raji'i tidak boleh dipinang walaupun dengan sindiran.

¹⁵⁰ Perkataan sindiran yang baik.

لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِن طَلَقْتُمُ الْبَنَاءَ مَا لَمْ تَمْسُوهُنَّ أَوْ تَفْرِضُوا
لَهُنَّ فَرِيضَةٌ وَمَتَعْوِهُنَّ عَلَى الْمُؤْسِعِ قَدَرُهُ وَعَلَى الْمُقْتَرِ قَدَرُهُ
مَتَعْلِمٌ بِالْمَعْرُوفِ حَقًا عَلَى الْمُحْسِنِينَ

٢٣٦

وَإِن طَلَقْتُمُوهُنَّ مِن قَبْلِ أَن تَمْسُوهُنَّ وَقَدْ فَرَضْتُمْ لَهُنَّ
فَرِيضَةً فَنِصْفُ مَا فَرَضْتُمْ إِلَّا أَن يَعْفُونَ أَوْ يَعْفُوا اللَّذِي بِيَدِهِ عُقْدَةُ
الْبَكَاجٌ وَأَن تَعْفُوا أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَلَا تَنْسُوا الْفَضْلَ بَيْنَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
يَمْأُلُونَ بَصِيرًا

٢٣٧

Kewajiban mengerjakan shalat biarpun dalam keadaan takut

حَفِظُوا عَلَى الصَّلَاةِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَانِ وَقُومُوا لِلَّهِ قَدِيرِينَ

٢٣٨

- 236 Tidak ada kewajiban membayar (mahar) atas kamu, jika kamu menceraikan isteri-isteri kamu sebelum kamu bercampur dengan mereka dan sebelum kamu menentukan maharnya. Dan hendaklah kamu berikan suatu **mut'ah** (pemberian) kepada mereka. Orang yang mampu menurut kemampuannya dan orang yang miskin menurut kemampuannya (pula), yaitu pemberian menurut yang patut. Yang demikian itu merupakan ketentuan bagi orang-orang yang berbuat kebajikan.

- 237 Jika kamu menceraikan isteri-isterimu sebelum kamu bercampur dengan mereka, padahal sesungguhnya kamu sudah menentukan maharnya, maka bayarlah **seperdua** dari mahar yang telah kamu tentukan itu, kecuali jika isteri-isterimu itu mema'afkan atau dima'afkan oleh orang yang memegang ikatan nikah¹⁵¹, dan pema'afan kamu itu lebih dekat kepada takwa. Dan janganlah kamu melupakan keutamaan di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Melihat segala apa yang kamu kerjakan.

238 Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat **wusthaa**¹⁵². Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'.

¹⁵¹ Ialah suami atau wali. Kalau wali mema'afkan, maka suami dibebaskan dari membayar mahar yang seperdua, sedang kalau suami yang mema'afkan, maka dia membayar seluruh mahar.

¹⁵² Shalat wusthaa ialah shalat yang di tengah-tengah dan yang paling utama. Ada yang berpendapat, bahwa yang dimaksud dengan shalat wusthaa ialah shalat Ashar. Menurut kebanyakan ahli hadits, ayat ini menekankan agar semua shalat itu dikerjakan dengan sebaik-baiknya.

فَإِنْ خِفْتُمْ فَرِجَالًا أَوْ رُكَبًا فَإِذَا أَمْنَثْتُمْ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ كَمَا عَلِمْتُمْ

ۚ مَا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ۝

وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذْرُونَ أَرْوَاحًا وَصِيهَةً لِأَرْوَاحِهِمْ مُتَعَالِيَّةً
الْحَوْلُ غَيْرِ إِخْرَاجٍ فَإِنْ خَرَجْنَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي مَا فَعَلْنَ
ۚ فِي أَنْفُسِهِنَّ مِنْ مَغْرُوفٍ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۝

وَلِلْمُطَّلَّقِينَ مَتَاعٌ بِالْمَعْرُوفٍ حَقًا عَلَى الْمُتَّقِينَ ۝

كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۝

* أَلَمْ تَرِ إِلَى الَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَرِهِمْ وَهُمْ أُلُوفٌ حَذَرَ الْمَوْتَ
فَقَالَ لَهُمُ اللَّهُ مُؤْتَوْرًا ثُمَّ أَحْيَهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَنَكِنْ
أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ۝

¹⁵³ *Mut'ah* (pemberian) ialah sesuatu yang diberikan oleh suami kepada isteri yang diceraikannya sebagai penghibur, selain nafkah sesuai dengan kemampuannya.

¹⁵⁴ Sebahagian ahli tafsir (seperti Al-Thabari dan Ibnu Katsir) mengartikan mati di sini dengan mati yang sebenarnya; sedangkan sebahagian ahli tafsir yang lain mengartikannya dengan mati semangat.

وَقُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلَيْهِ
 ٢٤٥ مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَعِّفَهُ اللَّهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَفْيِضُ وَيَنْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

أَلَمْ تَرَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ إِسْرَائِيلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَىٰ إِذْ قَالُوا لِنَبِيِّ لَهُمْ أَبْعَثْتُ لَنَا مَلَكًا تُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ هَلْ عَسِيْتُمْ إِنْ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ لَا تُقْتَلُوا قَالُوا وَمَا لَنَا أَلَا تُقْتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَدْ أُخْرِجْنَا مِنْ دِيْرِنَا وَأَبْتَأْنَا فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ تَوَلَّوْا إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلَكًا قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعْةً مِنَ الْمَالِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ أَصْطَفَنَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ وَاللَّهُ يُؤْتِي مُلْكَهُ وَمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْهِ
 ٢٤٧

¹⁵⁵ Maksudnya: mereka diusir dan anak-anak mereka ditawan.

248 Dan Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya tanda ia akan menjadi raja, ialah kembalinya tabut kepadamu, di dalamnya terdapat ketenangan¹⁵⁶ dari Tuhanmu & sisa dari peninggalan keluarga Musa & keluarga Harun; tabut itu dibawa malaikat. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda bagimu, jika kamu orang yang beriman.

249 Maka tatkala Thalut keluar membawa tentaranya, ia berkata: "Sesungguhnya Allah akan menguji kamu dgn suatu sungai. Maka siapa di antara kamu meminum airnya; bukanlah ia pengikutku. Dan barangsiapa tiada meminumnya, kecuali menceduk seceduk tangan, maka dia adalah pengikutku." Kemudian mereka meminumnya kecuali beberapa orang di antara mereka. Maka tatkala Thalut & orang-orang yang beriman bersama dia telah menyeberangi sungai itu, orang-orang yg telah minum berkata: "Tak ada kesanggupan kami pada hari ini untuk melawan Jalut & tentaranya." Orang-orang yg meyakini bahwa mereka akan menemui Allah, berkata: "Berapa banyak terjadi golongan yang sedikit dapat mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yg sabar."

250 Tatkala Jalut dan tentaranya telah nampak oleh mereka, mereka pun (Thalut dan tentaranya) berdoa: "Ya Tuhan kami, tuangkanlah kesabaran atas diri kami, dan kokohkanlah pendirian kami dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir."

251 Mereka (tentara Thalut) mengalahkan tentara Jalut dgn izin Allah dan (dalam peperangan itu) Daud membunuh Jalut, kemudian Allah memberikan kepada-nya (Daud) pemerintahan & hikmah¹⁵⁷ (sesudah meninggalnya Thalut) dan mengajarkan kepadanya apa yang dikehendaki-Nya. Seandainya Allah tidak menolak (keganasan) sebahagian umat manusia dengan sebagian yang lain, pasti rusaklah bumi ini. Tetapi Allah mempunyai karunia (yang dicurahkan) atas semesta alam.

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ عَائِيَةَ مُلِكِهِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ الْتَّابُوتُ فِيهِ سَكِينَةٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَبَقِيَّةٌ مِّمَّا تَرَكَ أَعْلَامُوسَى وَأَعْلَامُهُرُونَ تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ

٢٤٨

فَلَمَّا فَصَلَ طَالُوتُ بِالْجُنُودِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ مُبْتَلِيكُمْ بِنَهَرٍ فَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ فَلَيْسَ مِنْهُ وَمَنْ لَمْ يَطْعَمْهُ فَإِنَّهُ مِنْ إِلَّا مَنِ اغْتَرَفَ غُرْفَةً بِيَدِهِ فَشَرِبُوا مِنْهُ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ فَلَمَّا جَاءَوْزَهُ هُوَ وَالَّذِينَ ءامَنُوا مَعَهُ وَقَالُوا لَا طَاقَةَ لَنَا الْيَوْمَ بِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ قَالَ الَّذِينَ يَظْنُونَ أَنَّهُمْ مُّلْقُوا إِلَهَ كَمْ مِنْ فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً يَادُنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ

٢٤٩

وَلَمَّا بَرَزُوا لِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ قَالُوا رَبَّنَا أَفْرِعْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَشَيْثُ أَقْدَامَنَا وَأَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

٢٥٠

فَهَرَرَ مُوْهُمْ يَادُنِ اللَّهِ وَقَتَلَ دَاؤِدُ دَاؤِدُ جَالُوتَ وَعَاتَهُ اللَّهُ الْمُلْكَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَمَهُ مِمَّا يَشَاءُ وَلَوْلَا دَفْعَ اللَّهِ النَّاسَ بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ لَفَسَدَتِ الْأَرْضُ وَلَكِنَّ اللَّهَ دُوْ فَضْلٍ عَلَى الْعَالَمِينَ

٢٥١

¹⁵⁶ Tabut ialah peti tempat menyimpan Taurat yang membawa ketenangan bagi mereka.

¹⁵⁷ Yang dimaksud di sini ialah kenabian dan Kitab Zabur.

JUZ 3

002. AL BAQARAH (Lanjutan)

TENTANG RASUL-RASUL DAN KEKUASAAN ALLAH

Keistimewaan dan perbedaan derajat rasul-rasul

- 253 Rasul-rasul itu Kami lebihkan sebagian (dari) mereka atas sebagian yang lain. Di antara mereka ada yang Allah berkata-kata (langsung dengan dia) dan sebagiannya Allah meninggikannya¹⁵⁸ beberapa derajat. Dan Kami berikan kepada Isa putera Maryam beberapa mukjizat serta Kami perkuat dia dengan Ruhul Qudus¹⁵⁹. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya tidaklah berbunuh-bunuhan orang-orang (yang datang) sesudah rasul-rasul itu, sesudah datang kepada mereka beberapa macam keterangan, akan tetapi mereka berselisih, maka ada di antara mereka yang beriman dan ada (pula) di antara mereka yang kafir. Seandainya Allah menghendaki, tidaklah mereka berbunuh-bunuhan. Akan tetapi Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya.

Anjuran membelanjakan harta

- 254 Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at¹⁶⁰. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim.

٤٣٦ ﴿تِلْكَ الْرُّسُلُ فَضَّلَنَا بَعْضَهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ مِّنْهُمْ مَنْ كَلَمَ اللَّهُ وَرَفَعَ
بَعْضَهُمْ دَرَجَاتٍ وَّءَاتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحٍ
الْقُدْسِيِّ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَفْتَلَ الَّذِينَ مِنْ بَعْدِهِمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ
الْبَيِّنَاتُ وَلَكِنْ أَخْتَلَفُوا فَمِنْهُمْ مَنْ ظَاهَرَ وَمِنْهُمْ مَنْ كَفَرَ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ
مَا أَفْتَلُوا وَلَكِنْ اللَّهُ يَعْلَمُ مَا يُرِيدُ﴾

YDT

يَنْأِيْهَا الَّذِينَ عَامَنُوا أَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَنَّ يَوْمًا لَا يَبْيَعُ
فِيهِ وَلَا خُلْلٌ وَلَا شَفَعَةٌ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ٢٥٤

YDE

¹⁵⁸ Yakni Nabi Muhammad s.a.w.

¹⁵⁹ Lihat no. [69].

¹⁶⁰ Lihat no. [46].

- 255 Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi¹⁶¹ Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَقُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ وَمَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفُهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ

الْعَظِيمُ ۚ ۲۰۰

Tidak ada paksaan memasuki agama Islam

- 256 Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut¹⁶² dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada bukul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشُدُ مِنَ الْغَيْرِ فَمَنْ يَكُفُرُ بِالظَّفُورَ وَنُؤْمِنُ بِاللَّهِ فَقَدْ أَسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا أَنْفَصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ

عَلِيمٌ ۚ ۲۰۱

- 257 Allah Pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

اللَّهُ وَلِئِنْ الَّذِينَ عَمَلُوا يُخْرِجُهُمْ مِنَ الظُّلْمَاءِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَاؤُهُمُ الظَّفُورُ يُخْرِجُونَهُمْ مِنَ النُّورِ إِلَى الظُّلْمَاءِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْهَاكُ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۚ ۲۰۲

¹⁶¹ Kursi dalam ayat ini oleh sebagian mufassirin diartikan dengan ilmu Allah dan ada pula yang mengartikan dengan kekuasaan-Nya.

¹⁶² Thaghut ialah syaitan dan apa saja yang disembah selain dari Allah s.w.t.

- 258 Apakah kamu tidak memperhatikan orang¹⁶³ yg mendebat Ibrahim tentang Tuhananya (Allah) karena Allah telah memberikan kepada orang itu pemerintahan (kekuasaan). Ketika Ibrahim mengatakan: "Tuhanmu ialah Yang menghidupkan dan mematikan," orang itu berkata: "Saya dapat menghidupkan & mematikan."¹⁶⁴ Ibrahim berkata: "Sesungguhnya Allah menerbitkan matahari dari timur, maka terbitkanlah dia dari barat," lalu terdiamlah orang kafir itu; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

- 259 Atau apakah (kamu tidak memperhatikan) orang yang melalui suatu negeri yang (temboknya) telah roboh menutupi atapnya. Dia berkata: "Bagaimana Allah menghidupkan kembali negeri ini setelah hancur?" Maka Allah mematikan orang itu **seratus** tahun, kemudian menghidupkannya kembali. Allah bertanya: "Berapakah lamanya kamu tinggal di sini?" Ia menjawab: "Saya tinggal di sini sehari atau setengah hari." Allah berfirman: "Sebenarnya kamu telah tinggal di sini seratus tahun lamanya; lihatlah kepada makanan dan minumanmu yang belum lagi berubah; dan lihatlah kepada keledai kamu (yang telah menjadi tulang belulang); Kami akan menjadikan kamu tanda kekuasaan Kami bagi manusia; dan lihatlah kepada tulang belulang keledai itu, kemudian Kami menyusunnya kembali, kemudian Kami membalutnya dengan daging." Maka tatkala telah nyata kepadanya (bagaimana Allah menghidupkan yang telah mati) dia pun berkata: "Saya yakin bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِي حَاجَ إِبْرَاهِيمَ فِي رَبِّهِ هَذِهِ أَنْ هَاتَنَهُ اللَّهُ الْمُلْكُ إِذْ قَالَ
إِبْرَاهِيمُ رَبِّي الَّذِي يُحِيِّ وَيُمْبِثُ قَالَ أَنَا أُحْيِي وَأُمِيتُ قَالَ إِبْرَاهِيمُ
فَإِنَّ اللَّهَ يَأْتِي بِالشَّمْسِ مِنَ الْمَشْرِقِ فَأَتَ بِهَا مِنَ الْمَغْرِبِ فَبِهِتَ الَّذِي
كَفَرَ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

٢٥٨

أَوْ كَالَّذِي مَرَ عَلَى قَرِيَةٍ وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَى عُرُوشَهَا قَالَ
أَنِّي يُحِيِّ هَذِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا فَامْتَاهُ اللَّهُ مِائَةً عَامًا ثُمَّ بَعْثَهُ وَقَالَ
كُمْ لَبِثْتُ قَالَ لَبِثْتُ يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ قَالَ بَلْ لَبِثْتُ مِائَةً عَامًا
فَانْظُرْ إِلَى طَعَامِكَ وَشَرَابِكَ لَمْ يَتَسْنَهُ وَانْظُرْ إِلَى حِمَارِكَ
وَلِنَجْعَلَكَ عَالِيَّةً لِلنَّاسِ وَانْظُرْ إِلَى الْعِظَامِ كَيْفَ نُنْشِرُهَا ثُمَّ
نَكْسُوْهَا لَحْمًا فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُ وَقَالَ أَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

٢٥٩

¹⁶³ Yaitu Namrudz dari Babilonia.

¹⁶⁴ Maksudnya raja Namrudz dengan *menghidupkan* ialah membiarkan hidup, dan yang dimaksudnya dengan *mematikan* ialah membunuh. Perkataan itu untuk mengejek Nabi Ibrahim a.s.

- 260 Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanmu, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati." Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu ?" Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap (dengan imanku) Allah berfirman: "(Kalau demikian) ambillah **empat** ekor burung, lalu cincanglah¹⁶⁵ semuanya olehmu. (Allah berfirman): "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggilah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dgn segera." Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ أَرِنِي كَيْفَ تُحْيِي الْمَوْتَىٰ قَالَ أَوْلَمْ
شُؤْمِنْ قَالَ بَلَوْ وَلَكِنْ لَيْطَمِنْ قَلْبِي قَالَ فَخُذْ أَرْبَعَةً مِّنْ
الْطَّيْرِ فَصُرِّهُنَّ إِلَيْكَ ثُمَّ أَجْعَلْ عَلَىٰ كُلِّ جَبَلٍ مِّنْهُنَّ جُزُعاً ثُمَّ
أَذْعَهُنَّ يَأْتِيَنَكَ سَعْيًا وَأَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ٢١٤

CARA-CARA PENGGUNAAN HARTA DAN HUKUM-HUKUMNYA Menafkahkan harta di jalan Allah

- 261 Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah¹⁶⁶ adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan **tujuh** bulir, pada tiap-tiap bulir **seratus** biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ
حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبَلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِّفُ
لِمَنِ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْمٌ ٣١

¹⁶⁵ Pendapat diatas adalah menurut At-Thabari dan Ibnu Katsir, sedang menurut Abu Muslim Al Ashfahani pengertian ayat diatas bahwa Allah memberi penjelasan kepada Nabi Ibrahim a.s. tentang cara Dia menghidupkan orang-orang yang mati. Disuruh-Nya Nabi Ibrahim a.s. mengambil empat ekor burung lalu memeliharanya dan menjinakkannya hingga burung itu dapat datang seketika, bilamana dipanggil. Kemudian, burung-burung yang sudah pandai itu, diletakkan di atas tiap-tiap bukit seekor, lalu burung-burung itu dipanggil dengan satu tepukan/seruan, niscaya burung-burung itu akan datang dengan segera, walaupun tempatnya terpisah-pisah dan berjauhan. Maka demikian pula Allah menghidupkan orang-orang yang mati yang tersebar di mana-mana, dengan satu kalimat cipta hiduplah kamu semua pastilah mereka itu hidup kembali. Jadi menurut Abu Muslim sifat amr (bentuk kata perintah) dalam ayat ini, pengertiannya khabar (bentuk berita) sebagai cara penjelasan. Pendapat beliau ini dianut pula oleh Ar Razy dan Rasyid Ridha.

¹⁶⁶ Pengertian *menafkahkan harta di jalan Allah* meliputi belanja untuk kepentingan jihad, pembangunan perguruan, rumah sakit, usaha penyelidikan ilmiah dan lain-lain.

- 262 Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkannya itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
- 263 Perkataan yang baik dan pemberian maaf¹⁶⁷ lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.
- 264 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpak hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir¹⁶⁸.
- 265 Dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka hujan gerimis (pun memadai). Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu perbuat.
- الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُشْبِعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَنْ أَذَى لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
- قولٌ مَعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِنْ صَدَقَةٍ يَتَبَعُهَا أَذْىٌ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ
- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنَنِ وَالْأَذْى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالُهُ وَرِثَاءُ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانِ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَأَبْلَى فَتَرَكَهُ وَصَلَّدًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ
- وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ أَبْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَشْبِيَّثًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّقِ بَرَبُوَةِ أَصَابَهَا وَأَبْلَى فَعَاثَتْ أُكُلَّهَا ضِعْفَيْنِ فَإِنْ لَمْ يُصِبْهَا وَأَبْلَى فَطَلَّ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

¹⁶⁷ Perkataan yang baik maksudnya menolak dengan cara yang baik, dan maksud pemberian *ma'af* ialah mema'afkan tingkah laku yang kurang sopan dari si penerima.

¹⁶⁸ Mereka ini tidak mendapat manfaat di dunia dari usaha-usaha mereka dan tidak pula mendapat pahala di akhirat.

- 266 Apakah ada salah seorang di antaramu yg ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yg mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya¹⁶⁹.
- 267 Hai orang-orang beriman, nafkahkanlah (di jalan allah) sebagian dari hasil usahamu yg baik-baik & sebagian dari apa yg Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. & janganlah kamu memilih yg buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dgn memincingkan mata terhadapnya. & ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.
- 268 Syaitan menjanjikan (menakut-nakui) kamu dengan kemiskinan & menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir); sedang Allah menjadikan untukmu ampunan daripada-Nya & karunia¹⁷⁰. Dan Allah Maha Luas (kurnia-Nya) lagi Maha Mengetahui.
- 269 Allah menganugerahkan Al **Hikmah** (pemahaman dalam ttg Al Quran & As Sunnah) kepada siapa yg dikehendaki-Nya. & barangsiapa yg dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yg banyak. & hanya orang-orang berakallah yg dapat mengambil pelajaran.
- 270 Apa saja yang kamu nafkahkan atau apa saja yang kamu nazarkan¹⁷¹, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya. Orang-orang yang berbuat zalim tidak ada seorang penolongpun baginya.
- أَيَوْدُ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَرُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الْثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ دُرِّيَّةٌ ضَعَفَاءَ
فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَازٌ فَاحْتَرَقَتْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتٍ لَعَلَّكُمْ
تَتَفَكَّرُونَ ٢١
- يَتَّأْتِيهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا أَذْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا
أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيْمَمُوا الْخَيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ
بِإِخْزِيَّهِ إِلَّا أَنْ شُعْمَضُوا فِيهِ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ
٢٦٧
- الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِالْفَحْشَاءِ وَاللَّهُ يَعِدُكُمْ مَغْفِرَةً مِنْهُ
وَفَضْلًا وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْمٌ ٢٦٨
- يُؤْتَى الْحِكْمَةُ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا
يَذَّكَرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ٢٦٩
- وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ نَفَقَةٍ أَوْ تَذَرْتُمْ مِنْ ثَذْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُهُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ
مِنْ أَنْصَارٍ ٢٧٠

¹⁶⁹ Inilah perumpamaan orang yang menafkahkan hartanya karena riyah, membangga-banggakan tentang pemberiannya kepada orang lain, dan menyakiti hati orang.

¹⁷⁰ Balasan yang lebih baik dari apa yang dikerjakan sewaktu di dunia.

¹⁷¹ *Nazar* yaitu janji untuk melakukan sesuatu kebaktian terhadap Allah s.w.t. untuk mendekatkan diri kepada-Nya baik dengan syarat ataupun tidak.

- إِنْ شُبُّدُوا الصَّدَقَاتِ فَيَعْمَلُوا هَيْ وَإِنْ شُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفَقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ
 لَّكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُم مِّنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ حَبِيرٌ
- ٢٧١
- لَيْسَ عَلَيْكَ هُدَيْهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَنْ يَشَاءُ وَمَا
 تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَا نُفْسِكُمْ وَمَا تُنْفِقُونَ إِلَّا أَبْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ وَمَا
 تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُوفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ
- ٢٧٢
- لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيْعُونَ ضَرَبًا فِي
 الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَعْيَاءً مِّنَ الْتَّعْفُفِ تَعْرِفُهُمْ بِسَيِّئَاتِهِمْ لَا
 يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلَّا حَافَّاً وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ
- ٢٧٣
- الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرٌ هُمْ
 عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
- ٢٧٤

¹⁷² Menampakkan sedekah dengan tujuan supaya dicontoh orang lain.

¹⁷³ Menyembunyikan sedekah itu lebih baik dari menampakkannya, karena menampakkan itu dapat menimbulkan riya pada diri si pemberi dan dapat pula menyakitkan hati orang yang diberi.

275 Orang-orang yang makan (mengambil) **riba**¹⁷⁴ tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila¹⁷⁵. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dgn riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yg telah sampai kepadanya larangan dari Tuhan mereka, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu¹⁷⁶ (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

276 Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah¹⁷⁷. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa¹⁷⁸.

277 Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

278 Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الْرِّبَوْا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُولُمُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَنُ
مِنَ الْمُقْسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الْرِّبَوْا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ
وَحَرَمَ الْرِّبَوْا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ^{٢٧٥}

٢٧٥

إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَدِيلُونَ

يَمْحُقُ اللَّهُ الْرِّبَوْا وَيُرِيبُ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كُفَّارٍ أَشِيمٍ

٢٧٦

إِنَّ الَّذِينَ ءامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ وَأَفَمُوا الصَّلَاةَ وَعَاتَوْا الْزَّكُوَةَ لَهُمْ
أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خُوفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْرَثُونَ^{٢٧٧}

٢٧٧

يَتَأْمِهَا الَّذِينَ ءامَنُوا أَنْقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقَى مِنَ الْرِّبَوْا

٢٧٨

إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ

¹⁷⁴ Riba itu ada dua macam: nasiah dan fadhl. Riba nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhl ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukar mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah.

¹⁷⁵ Maksudnya: orang yang mengambil riba tidak tenteram jiwanya seperti orang kemasukan syaitan.

¹⁷⁶ Riba yang sudah diambil (dipungut) sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan.

¹⁷⁷ Yang dimaksud dengan *memusnahkan riba* ialah memusnahkan harta itu atau meniadakan berkahnya. Dan yang dimaksud dengan *menyuburkan sedekah* ialah memperkembangkan harta yang telah dikeluarkan sedekahnya atau melipat gandakan berkahnya.

¹⁷⁸ Maksudnya ialah orang-orang yang menghalalkan riba dan tetap melakukannya.

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَإِذْنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ شُبِّثُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

٢٧٩

279 Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.

280 Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

281 Dan peliharalah dirimu dari (azab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian masing-masing diri diberi balasan yang sempurna terhadap apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).

Kesaksian dalam mu'amalah

282 Hai orang-orang beriman, apabila kamu bermu'amalah¹⁷⁹ tidak secara tunai untuk waktu yg ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dgn benar. & janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yg akan ditulis itu), & hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, & janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yg berhutang itu orang yg lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya meng-imlakkan dgn jujur. Dan persaksikanlah dengan **dua** orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan **dua** orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya.

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرْهُ إِلَى مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدِّقُوا خَيْرُهُ

٢٨٠

لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ أَيْوَمَا ثُرِجَمُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ

٢٨١

وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

يَتَأْيِهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا إِذَا قَدَّا يَنْتَمِ بِذَيْنِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمٍ فَأَكْتُبُوهُ وَلَيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَ اللَّهُ فَلَيَكْتُبَ وَلَيُمْلِلَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلَيَتَقَرَّبَ اللَّهُ رَبُّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيفًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِعُ أَنْ يُمْلَلَ هُوَ فَلَيُمْلِلَ وَلَيُؤْتَهُ وَبِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوْ شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَأَمْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَادَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشَّهَادَاءِ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ

¹⁷⁹ *Bermuamalah* ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya.

Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwa-lah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

اللَّهُ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَدَةِ وَأَدْنَى لَا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَرَّةً حَاضِرَةً
تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَا تَكْثُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا
تَبَيَّعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ
وَأَتَقُوا اللَّهَ وَيُعَلَّمُكُمْ أَلَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلَيْمٌ

٢٨٣

- 283 Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang¹⁸⁰ (oleh yg berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yg lain, maka hendaklah yg dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) & hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhananya; & janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yg menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yg berdosa hatinya; & Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَنْ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَمِنْ
بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلَيْوَدَ الَّذِي أَوْتُمْ أَمْنَتْهُ وَلَيَتَقِيَ اللَّهُ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا
الشَّهَدَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ عَاشِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلَيْمٌ

٢٨٤

Pujian Allah terhadap para mukmin dan doa mereka

- 284 Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبْدُوا مَا فِي أَنفُسِكُمْ
أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِّبُكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَعْذِبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

٢٨٤

- 285 Rasul telah beriman kpd Al Quran yg diturunkan kepadanya dari Tuhananya, demikian pula orang-orang yg beriman. Semuanya beriman kpd Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya & rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dgn yg lain) dari rasul-rasul-Nya", & mereka berkata: "Kami dengar & kami taat." (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."

عَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلُّ عَامَنَ بِاللَّهِ
وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا تُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا
وَأَطَعْنَا عُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

٢٨٥

¹⁸⁰ Barang tanggungan (borg) itu diadakan bila satu sama lain tidak percaya mempercayai.

- 286 Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebijakan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir."

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا أُكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَلْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتُهُ وَعَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَأَعْفُ عَنَا وَأَغْفِرْ لَنَا وَأَرْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

(٢٨٦)

Kesimpulan Surat Al Baqarah ialah:

1. Menjelaskan beberapa hukum dalam agama Islam.
2. Mengemukakan beberapa perumpamaan.
3. Mengemukakan hujjah-hujjah.

Persesuaian surat Al Baqarah dengan surat Ali 'Imran

1. Dalam surat Al Baqarah disebutkan Nabi Adam a.s. yang langsung diciptakan Tuhan, sedang dalam surat Ali 'Imran disebutkan tentang kelahiran Nabi Isa a.s. yang kedua-duanya dijadikan Allah menyimpang dari kebiasaan.
2. Dalam surat Al Baqarah sifat dan perbuatan orang-orang Yahudi dibentangkan secara luas, disertai dengan hujjah untuk mematahkan hujjah-hujjah mereka yang membela kesesatan, sedang dalam surat Ali 'Imran dibentangkan hal-hal yang serupa yang berhubungan dengan orang Nasrani.
3. Surat Al Baqarah dimulai dengan menyebutkan tiga golongan manusia, ialah orang-orang mukmin, orang-orang kafir dan orang-orang munafik, sedang surat Ali 'Imran dimulai dengan menyebutkan orang-orang yang suka menta'wilkan ayat yang mutasyabihaat dengan ta'wil yang salah untuk memfitnah orang mukmin dan menyebutkan orang yang mempunyai keahlian dalam menta'wilkannya.
4. Surat Al Baqarah disudahi dengan permohonan kepada Allah agar diampuni kesalahan-kesalahan dan kealpaan dalam melaksanakan taat, sedang surat Ali 'Imrandisudahi dengan permohonan kepada Allah agar Dia memberi pahala atas amal kebaikan hamba-Nya.
5. Surat Al Baqarah dimulai dengan menyebutkan sifat-sifat orang yang bertakwa, sedang surat Ali 'Imran dimulai dengan perintah bertaqwa.

Muqaddimah

Surat *Ali 'Imran* yang terdiri dari 200 ayat ini adalah surat Madaniyyah. Dinamakan *Ali 'Imran* karena memuat kisah keluarga 'Imran yang di dalam kisah itu disebutkan kelahiran Nabi Isa a.s., persamaan kejadiannya dengan Nabi Adam a.s., kenabian dan beberapa mukjizatnya, serta disebut pula kelahiran Maryam puteri 'Imran, ibu dari Nabi Isa a.s. Surat Al Baqarah dan Ali 'Imran ini dinamakan *Az Zahrawaani* (dua yang cemerlang), karena kedua surat ini menyungkapkan hal-hal yang disembunyikan oleh para Ahli Kitab, seperti kejadian dan kelahiran Nabi Isa a.s., kedatangan Nabi Muhammad s.a.w. dan sebagainya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Dalil-dalil dan alasan-alasan yang membantah orang Nasrani yang mempertuhankan Nabi Isa a.s.; ketauhidan adalah dasar yang dibawa oleh seluruh Nabi.

2. Hukum-hukum:

Musyawarah; bermubahalah; larangan melakukan riba.

3. Kisah-kisah:

Kisah keluarga 'Imran; perang Badar dan Uhud dan pelajaran yang dapat diambil dari padanya.

4. Dan lain-lain:

Golongan-golongan manusia dalam memahami ayat-ayat mutasyaabihaat; sifat-sifat Allah; sifat orang-orang yang bertakwa; Islam satu-satunya agama yang diridhai Allah; kemudharatan mengambil orang-orang kafir sebagai teman kepercayaan; pengambilan perjanjian para Nabi oleh Allah; perumpamaan-perumpamaan; peringatan-peringatan terhadap Ahli Kitab; Ka'bah adalah rumah peribadatan yang tertua dan buktinya; faedah mengingati Allah dan merenungkan ciptaanNya.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEESAAN DAN KEKUASAAN ALLAH
Al Quran dan Kitab-kitab yang sebelumnya

1 Alif laam miim.

آلِمٌ

2 Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya.¹⁸¹

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْحَقُّ عَلَيْهِ الْقَيْمَنٌ وَمُ

3 Dia menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil,

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدِيهِ وَأَنْزَلَ التُّورَةَ

وَالْإِنْجِيلَ

4 sebelum (Al Quran), menjadi petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan Al Furqaan¹⁸². Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh siksa yang berat; dan Allah Maha Perkasa lagi mempunyai balasan (siksa).

مِنْ قَبْلِ هُدًى لِلنَّاسِ وَأَنْزَلَ الْفُرْقَانَ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِعَائِدَتِ اللَّهِ لَهُمْ

عَذَابٌ شَدِيدٌ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو أَنْتِقَامٍ

5 Sesungguhnya bagi Allah tidak ada satupun yang tersembunyi di bumi dan tidak (pula) di langit.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَخْفِي عَلَيْهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاوَاتِ

6 Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana dikehendaki-Nya. Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

هُوَ الَّذِي يُصْوِرُكُمْ فِي الْأَرْضَ كَمَّ كَيْفَ يَشَاءُ لَا

إِلَهٌ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

¹⁸¹ Maksudnya: Allah mengatur langit dan bumi serta seisinya.

¹⁸² Al Furqaan ialah kitab yang membedakan antara yang benar dan yang salah.

Dia-lah yg menurunkan Al Kitab (Al Quran) kpd kamu. Di antara (isi)-nya ada ayat-ayat yg **muhkamaat**¹⁸³, itulah pokok-pokok isi Al qur'an & yg lain (ayat-ayat) **mutasyaabahaat**¹⁸⁴. Adapun orang-orang yg dalam hatinya condong kpd kesesatan, maka mereka mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyaabahaat daripadanya untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari ta'wilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yg mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyaabahaat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami." Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal.

(Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkaujadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)." "

"Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan pada) hari yang tak ada keraguan padanya." Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.

Ancaman Allah kepada orang-orang kafir dan pengaruh harta benda duniaawi

Sesungguhnya orang-orang yang kafir, harta benda dan anak-anak mereka, sedikitpun tidak dapat menolak (siksa) Allah dari mereka. Dan mereka itu adalah bahan bakar api neraka,

(keadaan mereka) adalah sebagai keadaan kaum Fir'aun dan orang-orang yang sebelumnya; mereka mendustakan ayat-ayat Kami; karena itu Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosa mereka. Dan Allah sangat keras siksa-Nya.

**هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ ءَايَاتٌ مُّحَكَّمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ
وَآخَرُ مُتَشَبِّهَاتٌ فَإِنَّمَا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ رَيْغُ فَيَتَبَعُونَ مَا تَشَبَّهَ مِنْهُ
أَبْيَاعَةُ الْفِتْنَةِ وَأَبْيَاعَةُ تَأْوِيلِهِ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلُهُ إِلَّا اللَّهُ وَالرَّسُولُونَ فِي
الْعِلْمِ يَقُولُونَ عَامَتَا بِهِ كُلُّ مِنْ عِنْدِ رَبِّنَا وَمَا يَذَّكَرُ إِلَّا أُولُوا الْأَلْبَابِ**

(7)

رَبَّنَا لَا تُرِعْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ

الْوَهَابٌ

رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ الْأَسِ لِيَوْمٍ لَا رَيْبٌ فِيهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ

الْمِيعَادٌ

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ تُغْنِيَنَّ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْءًا

وَأُولَئِكَ هُمْ وَقُوْدُ النَّارِ

كَذَابُ إِعَالِي فِرْعَوْنَ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَبُوا وَبَعَادُتْنَا

فَأَخْذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ وَبِهِمْ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعَقَابِ

(11)

¹⁸³ Ayat yang muhkamaat ialah ayat-ayat yang terang dan tegas maksudnya, dapat dipahami dengan mudah.

¹⁸⁴ Termasuk dalam pengertian ayat-ayat mutasyaabahaat: ayat-ayat yang mengandung beberapa pengertian dan tidak dapat ditentukan arti mana yang dimaksud kecuali sesudah diselidiki secara mendalam; atau ayat-ayat yang pengertiannya hanya Allah yang mengetahui seperti ayat-ayat yang berhubungan dengan yang ghaib-ghaib misalnya ayat-ayat yang mengenai hari kiamat, surga, neraka dan lain-lain.

- 12 Katakan kepada orang-orang kafir: "Kamu pasti akan dikalahkan (di dunia ini) & akan digiring ke dalam neraka Jahannam. Dan itulah tempat yg seburuk-buruknya."
- 13 Sesungguhnya telah ada tanda bagi kamu pada dua golongan yg telah bertemu (bertempur)¹⁸⁵. Segolongan berperang di jalan Allah & (golongan) yg lain kafir yg dg mata kepala melihat (seakan-akan) orang-orang muslimin dua kali jumlah mereka. Allah menguatkan dgn bantuan-Nya siapa yg dikehendaki-Nya. Sesungguhnya pada yg demikian itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yg mempunyai mata hati.
- 14 Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak¹⁸⁶ dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).
- 15 Katakanlah: "Inginkah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu?." Untuk orang-orang yang bertakwa (kepada Allah), pada sisi Tuhan mereka ada surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai; mereka kekal didalamnya. Dan (mereka dikaruniai) isteri-isteri yang disucikan serta keridhaan Allah. Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.
- 16 (Yaitu) orang-orang yang berdoa: Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah beriman, maka ampunilah segala dosa kami dan peliharalah kami dari siksa neraka,"
- 17 (yaitu) orang-orang yang sabar, yang benar, yang tetap taat, yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan yang memohon ampun di waktu sahur.¹⁸⁷
- قُلْ لِّلَّذِينَ كَفَرُوا أَسْتُغْلِبُونَ وَتُحْشَرُونَ إِلَى جَهَنَّمَ وَبِئْسَ الْمِهَادُ ﴿٣﴾
- قُدْ كَانَ لَكُمْ عَايَةٌ فِي تَتِينِ الْتَّقَاتِ فِعْلَةٌ قَاتِلٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأُخْرَى كَافِرَةٌ يَرَوْنَهُمْ مِثْلَهُمْ رَأَى الْعَيْنِ وَاللَّهُ يُؤْيِدُ بِنَصْرِهِ مَنِ يَشَاءُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِأُولَئِكَ الْأَبْصَارِ ﴿٤﴾
- رُبِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقْنَطَرَةِ مِنَ الْذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسُومَةِ وَالْأَنْعَمِ وَالْحَرَثُ ذَلِكَ مَتَّعُ الْحَيَاةِ الْدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ خُسْنُ الْمَعَابِ ﴿٥﴾
- قُلْ أَوْنِيْتُكُمْ بِخَيْرٍ مِنْ ذَلِكُمْ لِلَّذِينَ آتَقْوًا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ خَلِدِينَ فِيهَا وَأَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَرِضْوَانٌ مِنْ أَنْهَى وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ﴿٦﴾
- الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبُّنَا إِنَّا ءَامَنَّا فَأَغْفِرْ لَنَا دُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٧﴾
- الصَّابِرِينَ وَالصَّادِقِينَ وَالْقَنِيتِينَ وَالْمُنْفِقِينَ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ ﴿٨﴾

¹⁸⁵ Pertemuan dua golongan itu - antara kaum muslimin dengan kaum musyrikin - terjadi dalam perang Badar. Badar nama suatu tempat yang terletak antara Mekah dengan Madinah dimana terdapat mata air.

¹⁸⁶ Yang dimaksud dengan binatang ternak di sini ialah binatang-binatang yang termasuk jenis unta, lembu, kambing dan biri-biri.

¹⁸⁷ Sahur: waktu sebelum fajar menyingsing mendekati subuh.

- 18 Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan selain Dia (yg berhak disembah), yg menegakkan keadilan. Para Malaikat & orang-orang berilmu¹⁸⁸ (juga menyatakan demikian). Tak ada Tuhan melaikkan Dia (yg berhak disembah), yg Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ١٦

- 19 Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab¹⁸⁹ kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.

إِنَّ الَّذِينَ عَنَّدَ اللَّهَ إِلِيْسَامُ وَمَا أَخْتَافَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمْ مَعْلُومٌ وَمَنْ يَكُفُرْ بِإِيمَانِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ

سَرِيعُ الْحِسَابِ ١٧

- 20 Jika mereka mendebat kamu (tentang kebenaran Islam), maka katakanlah: "Aku menyerahkan diriku kepada Allah & (demikian pula) orang-orang yg mengikutku." Dan katakan kepada orang-orang yg telah diberi Al Kitab & kepada orang-orang ummi¹⁹⁰: "Apakah kamu (mau) masuk Islam" Jika mereka masuk Islam, sesungguhnya mereka telah mendapat petunjuk, & jika mereka berpaling, maka kewajibamu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Allah). & Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.

فَإِنْ حَاجُوكَ فَقُلْ أَسْلَمْتُ وَجْهِي لِلَّهِ وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَقُلْ لِلَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْأُمَمِينَ إِذَا سَلَمْتُمْ فَإِنْ أَسْلَمُوا فَقَدِ اهْتَدَوْا وَإِنْ تَوَلُّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَغُ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ٢٠

Pembalasan terhadap orang-orang yang membunuh nabi-nabi

- 21 Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi yang memang tak dibenarkan dan membunuh orang-orang yang menyuruh manusia berbuat adil, maka gembirakanlah mereka bahwa mereka akan menerima siksa yg pedih.

إِنَّ الَّذِينَ يَكُفُرُونَ بِإِيمَانِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ النَّبِيَّنَ بِغَيْرِ حَقٍّ وَيَقْتُلُونَ الَّذِينَ يَأْمُرُونَ بِالْقِسْطِ مِنَ النَّاسِ فَبَشِّرُهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ٢١

- 22 Mereka itu adalah orang-orang yang lenyap (pahala) amal-amalnya di dunia dan akhirat, dan mereka sekali-kali tidak memperoleh penolong.

أُولَئِكَ الَّذِينَ حَبَطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَصْرٍ ٢٢

¹⁸⁸ Ayat ini untuk menjelaskan martabat orang-orang berilmu.

¹⁸⁹ Maksudnya ialah Kitab-Kitab yang diturunkan sebelum Al Quran.

¹⁹⁰ Ummi artinya ialah orang yang tidak tahu tulis baca. Menurut sebagian ahli tafsir yang dimaksud dengan ummi ialah orang musyrik Arab yang tidak tahu tulis baca. Menurut sebagian yang lain ialah orang-orang yang tidak diberi Al Kitab.

23 Tidakkah kamu memperhatikan orang-orang yang telah diberi bahagian yaitu Al Kitab (Taurat), mereka diseru kepada kitab Allah supaya kitab itu menetapkan hukum diantara mereka; kemudian sebahagian dari mereka berpaling, dan mereka selalu membela kangi (kebenaran).

24 Hal itu adalah karena mereka mengaku: "Kami tidak akan disentuh oleh api neraka kecuali beberapa hari yang dapat dihitung." Mereka diperdayakan dalam agama mereka oleh apa yang selalu mereka ada-adakan.

25 Bagaimakah nanti apabila mereka Kami kumpulkan di hari (kiamat) yang tidak ada keraguan tentang adanya. Dan disempurnakan kepada tiap-tiap diri balasan apa yang diusahakannya sedang mereka tidak dianinya (dirugikan).

Bukti-bukti kekuasaan dan kebenaran Allah s.w.t.

26 Katakanlah: "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebijakan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."

27 Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup¹⁹¹. Dan Engkau beri rezki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)."

أَلْمَ شَرِّ إِلَى الَّذِينَ أُوتُوا نَصِيبًا مِّنَ الْكِتَابِ يُدْعَوْنَ إِلَى كِتَابِ اللَّهِ

لِيَحُكُمْ بَيْنَهُمْ ثُمَّ يَتَوَلَّنَ فَرِيقٌ مِّنْهُمْ وَهُمْ مُغْرِضُونَ ۝ ۲۳

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَنْ تَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا آيَاتٍ مَعْدُودَاتٍ وَغَرَّهُمْ فِي دِينِهِمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ۝ ۲۴

فَكَيْفَ إِذَا جَاءَهُمْ لِيَوْمٌ لَا رَيْبَ فِيهِ وَوُقِيَّتْ كُلُّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۝ ۲۵

قُلْ أَللّٰهُمَّ مَالِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرٌ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ ۲۶

ثُلُجُ الْيَلَى فِي الظَّهَارِ وَثُلُجُ الظَّهَارِ فِي الْيَلِ وَثُخْرُجُ الْحَىٰ مِنَ الْمَيِّتِ وَثُخْرُجُ الْمَيِّتِ مِنَ الْحَىٰ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ۝ ۲۷

¹⁹¹ Sebagian mufassirin memberi misal untuk ayat ini dengan mengeluarkan anak ayam dari telur, dan telur dari ayam. Dan dapat juga diartikan bahwa pergiliran kekuasaan diantara bangsa-bangsa dan timbul tenggelamnya sesuatu umat adalah menurut hukum Allah.

28 Janganlah orang-orang mukmin mengambil orang-orang kafir menjadi wali¹⁹² dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Barang siapa berbuat demikian, niscaya lepaslah ia dari pertolongan Allah, kecuali karena (siasat) memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka. Dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa)-Nya. Dan hanya kepada Allah kembali (mu).

29 Katakanlah: "Jika kamu menyembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu melahirkannya, pasti Allah mengetahui apa-apa yang ada di langit dan apa-apa yang ada di bumi. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

30 Pada hari ketika tiap-tiap diri mendapatkan segala kebaikan dihadapkan (dimukanya), begitu (juga) kejahatan yang telah dikerjakannya; ia ingin kalau kiranya antara ia dengan hari itu ada masa yang jauh; dan Allah memperingatkan kamu terhadap siksa-Nya. Dan Allah sangat Penyayang kepada hamba-hamba-Nya.

Bukti cinta kepada Allah s.w.t.

31 Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

32 Katakanlah: "Ta'atilah Allah dan Rasul-Nya; jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir."

لَا يَتَّخِذُ الْمُؤْمِنُونَ الْكَافِرِينَ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ وَمَنْ يَفْعَلُ ذَلِكَ فَلَيْسَ مِنَ اللَّهِ فِي شَيْءٍ إِلَّا أَنْ تَتَّقُوا مِنْهُمْ تُقْدِنَةً وَيُحَذِّرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ

(٣٨)

قُلْ إِنْ تُخْفُوا مَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ تُبْدُوهُ يَعْلَمُهُ اللَّهُ وَيَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

(٣٩)

يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّحْضَرًا وَمَا عَمِلَتْ مِنْ سُوءٍ تَوْدُ لَوْ أَنَّ بَيْنَهَا وَبَيْنَهُ أَمْدَأْ بَعِيدًا وَيُحَذِّرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ وَاللَّهُ رَءُوفٌ

بِالْعِبَادِ

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحِبِّكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرُ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

(٤٠)

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلُّوْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكَافِرِينَ

(٤١)

* إِنَّ اللَّهَ أَصْطَفَى عَادَمَ وَنُوحًا وَإِلَّا إِبْرَاهِيمَ وَإِلَّا عُمَرَانَ عَلَى الْعَالَمِينَ

(٤٢)

KELUARGA 'IMRAN

Keutamaan keluarga 'Imran

33 Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga 'Imran melebihi segala umat (di masa mereka masing-masing),

¹⁹² Wali jamaknya auliyya: berarti teman yang akrab, juga berarti pemimpin, pelindung atau penolong.

- 34 (sebagai) satu keturunan yang sebagiannya (turunan) dari yang lain. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 35 (Ingatlah), ketika isteri 'Imran berkata: "Ya Tuhan, sesungguhnya aku menazarkan kpd Engkau anak yg dalam kandunganku menjadi hamba yg saleh & berkhidmat (di Baitul Maqdis). Karena itu terimalah (nazar) itu dari padaku. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."
- 36 Maka tatkala isteri 'Imran melahirkan anaknya, dia pun berkata: "Ya Tuhan, sesungguhnya aku melahirkannya seorang anak perempuan; & Allah lebih mengetahui apa yg dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunan-nya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada syaitan yang terkutuk."
- 37 Maka Tuhannya menerima (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakaria pemeliharaanya. Setiap Zakaria masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapat makanan di sisinya. Zakaria berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah." Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab.
- 38 Di sanalah Zakaria mendoa kepada Tuhananya seraya berkata: "Ya Tuhan, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa."
- 39 Kemudian Malaikat (Jibril) memanggil Zakaria, sedang ia tengah berdiri melakukan shalat di mihrab (katanya): "Sesungguhnya Allah menggembira-kan kamu dengan kelahiran (seorang puteramu) Yahya, yg membenarkan kalimat¹⁹³ (yg datang) dari Allah, menjadi ikutan, menahan diri (dari hawa nafsu) & seorang Nabi termasuk keturunan orang-orang saleh."
- ٣٤ ذَرِيَّةٌ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلَيْمٌ
- إِذْ قَالَتِ امْرَأٌ عِمْرَانَ رَبِّ إِنِّي نَذَرْتُ لَكَ مَا فِي بَطْنِي مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلْنَا
مِنْنِي إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ٣٥
- فَلَمَّا وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ إِنِّي وَضَعَتْهَا أُنْشَى وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعَتْ وَلَيْسَ الْذَّكْرُ كَالْأَنْشَى وَإِنِّي سَمِّيَّتُهَا مَرِيَمٍ
وَإِنِّي أُعِيَّذُهَا بِكَ وَدُرِيَّتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ الْرَّجِيمِ ٣٦
- فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقُبُولِ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا فَبَاتَا حَسَنًا وَكَفَلَهَا
رَّكَرِيًّا كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيًّا الْمُحْرَابَ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا
قَالَ يَدْمَرِيَمُ أَنِّي لَكِ هَذَا قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ
يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ٣٧
- هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيًّا رَبَّهُ وَقَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذَرِيَّةً طَيِّبَةً
إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ ٣٨
- فَتَادَتْهُ الْمَلَائِكَةُ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِي الْمُحْرَابِ أَنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكَ بِيَحْيَيْنَ
مُصَدِّقًا بِكَلِمَةِ مِنَ اللَّهِ وَسَيِّدًا وَحَصُورًا وَنَبِيًّا مِنَ الصَّالِحِينَ ٣٩

¹⁹³ Maksudnya: membenarkan kedatangan seorang nabi yg diciptakan dgn kalimat *kun* (jadilah) tanpa bapak yaitu nabi Isa a.s.

- 40 Zakariya berkata: "Ya Tuhan, bagaimana aku bisa mendapat anak sedang aku telah sangat tua dan isteriku pun seorang yang mandul?." Berfirman Allah: "Demikianlah, Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya."
- 41 Berkata Zakariya: "Berilah aku suatu tanda (bahwa isteriku telah mengandung)." Allah berfirman: "Tandanya bagimu, kamu tidak dapat berkata-kata dengan manusia selama **tiga** hari, kecuali dengan isyarat. Dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari."
- 42 Dan (ingatlah) ketika Malaikat (Jibril) berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah telah memilih kamu, mensucikan kamu dan melebihkan kamu atas segala wanita di dunia (yang semasa dengan kamu).
- 43 Hai Maryam, taatlah kepada Tuhanmu, sujud dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'¹⁹⁴.
- 44 Yang demikian itu adalah sebagian dari berita-berita ghaib yang Kami wahyukan kepada kamu (ya Muhammad); padahal kamu tidak hadir beserta mereka, ketika mereka melemparkan anak-anak panah mereka (untuk mengundi) siapa di antara mereka yang akan memelihara Maryam. Dan kamu tidak hadir di sisi mereka ketika mereka bersengketa.
- قالَ رَبِّ أَنِّي يَكُونُ لِي غُلَمٌ وَقَدْ بَلَغَنِي الْكِبَرُ وَأَمْرَأَتِي عَاقِرٌ قَالَ كَذَلِكَ أَللَّهُ يَفْعُلُ مَا يَشَاءُ ﴿٤٠﴾
- قَالَ رَبِّ أَجْعَلَ لِي عَایَةً قَالَ عَایَتُكَ أَلَا تَكَلِّمَ النَّاسَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ إِلَّا رَمَزًا
وَأَذْكُرْ رَبَّكَ كَثِيرًا وَسَبِّحْ بِالْعَشِّ وَالْإِبْكَارِ ﴿٤١﴾
- وَإِذْ قَالَتِ الْمَلِئَكَةُ يَدْمَرِيْمُ إِنَّ اللَّهَ أَصْطَفَنِيْ وَطَهَرَنِيْ وَأَصْطَفَنِيْ عَلَى نِسَاءِ الْعَالَمِينَ ﴿٤٢﴾
- يَدْمَرِيْمُ أَقْنَتِيْ لِرَبِّيْ وَأَسْجُدِيْ وَأَرْكَعِيْ مَعَ الْرِّكَعَيْنَ ﴿٤٣﴾
- ذَلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوَحِيْهِ إِلَيْكَ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يُلْقُونَ أَقْلَمَهُمْ
أَيْهُمْ يَكْفُلُ مَرْيَمَ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يَخْتَصِمُونَ ﴿٤٤﴾

¹⁹⁴ Shalatlah dengan berjama'ah.

45 (Ingatlah), ketika Malaikat berkata: "Hai Maryam, seungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat¹⁹⁵ (yang datang) daripada-Nya, namanya Al Masih Isa putera Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah),

46 dan dia berbicara dengan manusia dalam buaian dan ketika sudah dewasa dan dia adalah termasuk orang-orang yang saleh."

47 Maryam berkata: "Ya Tuhanmu, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-lakipun." Allah berfirman (dengan perantaraan Jibril): "Demikianlah Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata kepadanya: "Jadilah", lalu jadilah dia.

48 Dan Allah akan mengajarkan kepadanya Al Kitab¹⁹⁶, Hikmah, Taurat dan Injil.

49 Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israel (yg berkata kepada mereka): "Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dgn membawa sesuatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung; kemudian aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dgn seizin Allah; & aku menyembuhkan orang buta sejak lahir & orang yg berpenyakit sopak; & aku menghidupkan orang mati dgn seizin Allah; & aku kabarkan kepadamu apa yg kamu makan & apa yg kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yg demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran kerasulanku) bagimu, jika kamu sungguh-sungguh beriman".

إِذْ قَالَتِ الْمَلِئَكَةُ يَمْرِيْمُ اِنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكِ بِكَلْمَةٍ مِّنْهُ
اَسْمَهُ الْمَسِيْخُ عِيسَى اَبْنُ مَرِيْمَ وَجِيْهَا فِي الدُّنْيَا وَالاَخْرَةِ وَمِنْ

الْمُقَرَّبِينَ ٤٥

وَيُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَمِنَ الصَّالِحِينَ ٤٦

قَالَتْ رَبِّ اَنِّي يَكُونُ لِي وَلَدٌ وَلَمْ يَمْسَسْنِي بَشَرٌ قَالَ كَذَلِكَ اللَّهُ يَخْلُقُ
مَا يَشَاءُ إِذَا قَضَى اَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ وَكُنْ فَيَكُونُ ٤٧

وَيُعَلِّمُهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالْتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ ٤٨

وَرَسُولًا إِلَى بَنِي اِسْرَائِيلَ اَنِّي قَدْ جِئْتُكُمْ بِآيَةٍ مِّنْ رَبِّكُمْ اَنِّي اَخْلُقُ
لَكُمْ مِنَ الطَّيْنِ كَهِيَةً الطَّيْرِ فَانفُخْ فِيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ اللَّهِ وَأَبْرِي
الْأُكْمَةَ وَالْأَبْرَصَ وَأَحْيِ الْمَوْتَى بِإِذْنِ اللَّهِ وَأَنْتُكُمْ بِمَا تَأْكُلُونَ
وَمَا تَدْخِرُونَ فِي بُيُوتِكُمْ اِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لَكُمْ اِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

٤٩

¹⁹⁵ Lihat no. [193].

¹⁹⁶ Al Kitab di sini ada yang menafsirkan dengan pelajaran menulis, dan ada pula yang menafsirkannya dengan kitab-kitab yang diturunkan Allah sebelumnya selain Taurat dan Injil.

- 50 Dan (aku datang kepadamu) membenarkan Taurat yang datang sebelumku, dan untuk menghalalkan bagimu sebagian yang telah diharamkan untukmu, dan aku datang kepadamu dengan membawa suatu tanda (mukjizat) daripada Tuhanmu. Karena itu bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.
- 51 Sesungguhnya Allah, Tuhanku dan Tuhanmu, karena itu sembahlah Dia. Inilah jalan yang lurus."
- 52 Maka tatkala Isa mengetahui keingkaran mereka (Bani Israil) berkatalah dia: "Siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku untuk (menegakkan agama) Allah?" Para hawariyyin (sahabat-sahabat setia) menjawab: "Kamilah penolong-penolong (agama) Allah, kami beriman kepada Allah; dan saksikanlah bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berserah diri.
- 53 Ya Tuhan kami, kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan dan telah kami ikuti rasul, karena itu masukanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang menjadi saksi (tentang keesaan Allah).
- 54 Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya.
- 55 (Ingatlah), ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yg kafir, & menjadikan orang-orang yg mengikuti kamu di atas orang-orang yg kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yg selalu kamu berselisih padanya."
- 56 Adapun orang-orang yang kafir, maka akan Ku-siksa mereka dengan siksa yang sangat keras di dunia dan di akhirat, dan mereka tidak memperoleh penolong.

وَمُصَدِّقاً لِّمَا بَيْنَ يَدَيْ مِنَ التَّوْرَةِ وَلَا حِلَّ لَكُمْ بَعْضُ الَّذِي حُرِّمَ عَلَيْكُمْ
وَجِئْتُمْ بِإِيَّاهُ مِنْ رَبِّكُمْ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ

٥١ إِنَّ اللَّهَ رَبِّيْ وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ

٥٢ *فَلَمَّا أَحَسَّ يَعِيسَى مِنْهُمُ الْكُفَّارَ قَالَ مَنْ أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ نَحْنُ أَنْصَارُ اللَّهِ إِيمَانًا بِاللَّهِ وَأَشْهَدُ بِأَنَا مُسْلِمُونَ

٥٣ رَبَّنَا إِيمَانًا بِمَا أَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّهِيدِينَ

٥٤ وَمَكَرُوا وَمَكَرَ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَدْكُرِينَ

٥٥ إِذْ قَالَ اللَّهُ يَعِيسَى إِنِّي مُتَوَقِّلٌ وَرَافِعٌ إِلَيْهِ وَمُطْهِرٌ مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا وَجَاعِلٌ الَّذِينَ آتَيْتُمُوكَ فَوْقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ ثُمَّ إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ فَأَحْكُمُ بَيْنَكُمْ فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

٥٦ فَإِنَّمَا الَّذِينَ كَفَرُوا فَأَعْذِبُهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرِينَ

- 57 Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang saleh, maka Allah akan memberikan kepada mereka dengan sempurna pahala amalan-amalan mereka; dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim.
- وَأَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُوَفَّىٰهُمْ أُجُورُهُمْ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ
- 58 Demikianlah (kisah 'Isa), Kami membacakannya kepada kamu sebagian dari bukti-bukti (kerasulannya) dan (membacakan) Al Quran yang penuh hikmah.
- ذَلِكَ نَثْلُوهُ عَلَيْكَ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ
- 59 Sesungguhnya misal (penciptaan) Isa di sisi Allah, adalah seperti (penciptaan) Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah" (seorang manusia), maka jadilah dia.
- إِنَّ مَثَلَ عِيسَىٰ عِنْدَ اللَّهِ كَمَثَلِ إِادَمَ خَلَقَهُ وَمِنْ تُرَابٍ ثُمَّ قَالَ لَهُ وَكُنْ فَيَكُونُ
- 60 (Apa yang telah Kami ceritakan itu), itulah yang benar, yang datang dari Tuhanmu, karena itu janganlah kamu termasuk orang-orang yang ragu-ragu.
- الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُنْ مِنَ الْمُمْتَرِينَ
- 61 Siapa yg membantahmu tentang kisah Isa sesudah datang ilmu (yang meyakinkan kamu), maka katakanlah (kepadanya): "Marilah kita memanggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, isteri-isteri kami dan isteri-isteri kamu, diri kami dan diri kamu; kemudian marilah kita bermubahalah kepada Allah dan kita minta supaya la'nat Allah ditimpakan kepada orang-orang yang dusta¹⁹⁷.
- فَمَنْ حَاجَلَكَ فِيهِ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ فَقُلْ تَعَالَوْا نَدْعُ أَبْنَاءَنَا وَأَبْنَاءَكُمْ وَنِسَاءَنَا وَنِسَاءَكُمْ وَأَنفُسَنَا وَأَنفُسَكُمْ ثُمَّ نَبْتَهِلْ فَنَجْعَلْ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَى الْكَذِيبِينَ
- 62 Sesungguhnya ini adalah kisah yang benar, dan tak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah; dan sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْقَصْصُ الْحَقُّ وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
- 63 Kemudian jika mereka berpaling (dari kebenaran), maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui orang-orang yang berbuat kerusakan.
- فَإِنْ تَوَلُّوْا فَإِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِالْمُفْسِدِينَ

¹⁹⁷ *Mubahalah* ialah masing-masing pihak diantara orang-orang yang berbeda pendapat mendoa kepada Allah dengan bersungguh-sungguh, agar Allah menjatuhkan la'nat kepada pihak yang berdusta. Nabi mengajak utusan Nasrani Najran bermubahalah tetapi mereka tidak berani dan ini menjadi bukti kebenaran Nabi Muhammad s.a.w.

64 Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yg tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutuan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah." Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: "Saksiakanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)."

65 Hai Ahli Kitab, mengapa kamu bantah membantah¹⁹⁸ tentang hal Ibrahim, padahal Taurat dan Injil tidak diturunkan melainkan sesudah Ibrahim. Apakah kamu tidak berpikir?

66 Beginilah kamu, kamu ini (sewajarnya) bantah membantah tentang hal yang kamu ketahui¹⁹⁹, maka kenapa kamu bantah membantah tentang hal yang tidak kamu ketahui²⁰⁰? Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.

67 Ibrahim bukan seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nasrani, akan tetapi dia adalah seorang yang lurus²⁰¹ lagi berserah diri (kepada Allah) dan sekali-kali bukanlah dia termasuk golongan orang-orang musyrik.

68 Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim ialah orang-orang yang mengikutinya dan Nabi ini (Muhammad), beserta orang-orang yang beriman (kepada Muhammad), dan Allah adalah Pelindung semua orang-orang yang beriman.

قُلْ يَتَأْهِلُ الْكِتَابُ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَّاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ لَا نَعْبُدُ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذُ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مَّنْ دُونَ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلُّوْا

فَقُولُوا أَشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ٦٤

يَتَأْهِلُ الْكِتَابُ لِمَ تُحَاجُونَ فِي إِبْرَاهِيمَ وَمَا أَنْزَلْتِ الْتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلُ

إِلَّا مِنْ بَعْدِهِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ٦٥

هَآنْتُمْ هَؤُلَاءِ حَاجِجُتُمْ فِيمَا لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ فَلِمَ تُحَاجُونَ

فِيمَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٦٦

مِنَ الْمُشْرِكِينَ ٦٧

إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِإِبْرَاهِيمَ لِلَّذِينَ أَتَّبَعُوهُ وَهَذَا النَّبِيُّ وَالَّذِينَ ظَاهَرُوا وَاللَّهُ

وَلِلَّهِ الْمُؤْمِنُونَ ٦٨

¹⁹⁸ Orang Yahudi dan Nasrani masing-masing menganggap Ibrahim a.s. itu dari golongannya. Lalu Allah membantah mereka dengan alasan bahwa Ibrahim a.s. itu datang sebelum mereka.

¹⁹⁹ Yakni tentang Nabi Musa a.s., Isa a.s. dan Muhammad s.a.w.

²⁰⁰ Yakni tentang hal Ibrahim a.s.

²⁰¹ Lurus berarti jauh dari syirik (mempersekutukan Allah) dan jauh dari kesesatan.

69 Segolongan dari Ahli Kitab ingin menyesatkan kamu, padahal mereka (sebenarnya) tidak menyesatkan melainkan dirinya sendiri, dan mereka tidak menyadarinya.

70 Hai Ahli Kitab, mengapa kamu mengingkari ayat-ayat Allah²⁰², padahal kamu mengetahui (kebenarannya).

71 Hai Ahli Kitab, mengapa kamu mencampur adukkan yang haq dengan yang bathil²⁰³, dan menyembunyikan kebenaran²⁰⁴, padahal kamu mengetahuinya?

72 Segolongan (lain) dari Ahli Kitab berkata (kepada sesamanya): "Perlihatkanlah (seolah-olah) kamu beriman kepada apa yang diturunkan kepada orang-orang beriman (sahabat-sahabat Rasul) pada permulaan siang dan ingkarilah ia pada akhirnya, supaya mereka (orang-orang mukmin) kembali (kepada kekafiran).

73 Dan janganlah kamu percaya melainkan kpd orang yg mengikuti agamamu²⁰⁵. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk (yg harus diikuti) ialah petunjuk Allah, dan (janganlah kamu percaya) bahwa akan diberikan kepada seseorang seperti apa yg diberikan kepadamu, & (jangan pula kamu percaya) bahwa mereka akan mengalahkan hujjahmu di sisi Tuhanmu." Katakanlah: "Sesungguhnya karunia itu di tangan Allah, Allah memberikan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Luas karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui";

وَدَّتْ طَائِفَةٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يُضْلُّونَكُمْ وَمَا يُضْلُّونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا

يَشْعُرُونَ ٧٤

يَأْهُلُ الْكِتَابِ لِمَ تَكُفُّرُونَ بِإِيمَانِ اللَّهِ وَأَنْتُمْ تَشَهُّدُونَ ٧٥

يَأْهُلُ الْكِتَابِ لِمَ تَلْبِسُونَ الْحَقَّ بِالْبَطْلِ وَتَكْتُمُونَ الْحَقَّ وَأَنْتُمْ

تَعْلَمُونَ ٧٦

وَقَالَتْ طَائِفَةٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ عَامِنُوا بِالَّذِي أُنْزِلَ عَلَى الَّذِينَ عَامِنُوا

وَجْهَ النَّهَارِ وَأَكْفَرُوا إِعْلَمُهُمْ يَرْجِعُونَ ٧٧

وَلَا تُؤْمِنُوا إِلَّا لِمَنْ تَبِعَ دِيَنَكُمْ قُلْ إِنَّ الْهُدَى هُدَى اللَّهِ أَنْ يُؤْتِي

أَحَدًّا مِثْلَ مَا أُوتِيْتُمْ أَوْ يُحَاجِجُوكُمْ قُلْ إِنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللَّهِ

يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْهِ ٧٨

²⁰² Yakni: ayat-ayat Allah diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w.

²⁰³ Yaitu: menutupi firman-firman Allah yang termaktub dalam Taurat dan Injil dengan perkataan-perkataan yang dibuat-buat mereka (ahli Kitab) sendiri.

²⁰⁴ Maksudnya: kebenaran tentang kenabian Muhammad s.a.w. yang tersebut dalam Taurat dan Injil.

²⁰⁵ Kepada orang-orang yang mengikuti agamamu maksudnya: kepada orang yang seagama dengan kamu (Yahudi/Nasrani) agar mereka tak jadi masuk Islam atau kepada orang-orang Islam yang berasal dari agamamu agar goncang iman mereka dan kembali kepada kekafiran.

- 74 Allah menentukan rahmat-Nya (kenabian) kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Allah mempunyai karunia yang besar.

Keburukan-keburukan orang Yahudi

- 75 Di antara Ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi"²⁰⁶. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui.

- 76 (Bukan demikian), sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat)nya²⁰⁷ dan bertakwa, maka sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.

- 77 Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji (nya dengan) Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bahagian (pahala) di akhirat, dan Allah tidak akan berkata-kata dengan mereka dan tidak akan melihat kepada mereka pada hari kiamat dan tidak (pula) akan mensucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih.

- 78 Sesungguhnya diantara mereka ada segolongan yang memutar-mutar lidahnya membaca Al Kitab, supaya kamu menyangka yang dibacanya itu sebagian dari Al Kitab, padahal ia bukan dari Al Kitab dan mereka mengatakan: "Ia (yang dibaca itu datang) dari sisi Allah", padahal ia bukan dari sisi Allah. Mereka berkata dusta terhadap Allah sedang mereka mengetahui.

٧٤

يَخْتَصُ بِرَحْمَتِهِ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ

وَمِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمُنْهُ بِقِنْطَارٍ يُؤْدِي
إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمُنْهُ بِدِينَارٍ لَا يُؤْدِي إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ
قَائِمًا ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمُّيْكَنْ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى
اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

٧٥

بَلِّيْ مَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ وَأَتَقَى فِإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَئِكَ لَا خَلَقَ لَهُمْ
فِي الْآخِرَةِ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ

٧٦

وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

وَإِنْ مِنْهُمْ لَفَرِيقًا يَلُوْنَ الْسِنَتَهُمْ بِالْكِتَابِ لِتَحْسِبُوهُ مِنَ الْكِتَابِ وَمَا
هُوَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَقُولُونَ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَمَا هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ
وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

٧٧

وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

²⁰⁶ Yang mereka maksud dengan orang-orang ummi dalam ayat ini adalah orang Arab.

²⁰⁷ Yakni janji yang telah dibuat seseorang baik terhadap sesama manusia maupun terhadap Allah.

- 79 Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahan bukan penyembah Allah." Akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang **rabbani**²⁰⁸, karena kamu selalu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya.

- 80 dan (tidak wajar pula baginya) menyuruhmu menjadikan malaikat dan para nabi sebagai tuhan. Apakah (patut) dia menyuruhmu berbuat kefairan di waktu kamu sudah (menganut agama) Islam?."

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيهِ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِّي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبِّنِيْعَنْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ

٧٩

Janji para nabi kepada Allah tentang kenabian Muhammad s.a.w.

- 81 Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil perjanjian dari para nabi: "Sungguh, apa saja yang Aku berikan kepadamu berupa kitab dan hikmah kemudian datang kepadamu seorang rasul yang membenarkan apa yang ada padamu, niscaya kamu akan sungguh-sungguh beriman kepadanya dan menolongnya"²⁰⁹. Allah berfirman: "Apakah kamu mengakui dan menerima perjanjian-Ku terhadap yang demikian itu?" Mereka menjawab: "Kami mengakui." Allah berfirman: "Kalau begitu saksikanlah (hai para nabi) dan Aku menjadi saksi (pula) bersama kamu."

- 82 Barang siapa yang berpaling sesudah itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik²¹⁰.

- 83 Maka apakah mereka mencari agama yang lain dari agama Allah, padahal kepada-Nya-lah menyerahkan diri segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allahlah mereka dikembalikan.

وَلَا يَأْمُرَكُمْ أَنْ تَتَخَذُوا الْمَلَائِكَةَ وَالنَّبِيِّنَ أَرْبَابًا أَيْأَمُرُكُمْ بِالْكُفْرِ بَعْدَ إِذْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

٨٠

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيقَاتَ النَّبِيِّنَ لَمَّا آتَيْتُكُمْ مِنْ كِتَابٍ وَحِكْمَةٍ ثُمَّ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مُصَدِّقٌ لِمَا مَعَكُمْ لَتُؤْمِنُنَّ بِهِ وَلَتَنْصُرُنَّهُ وَقَالَ أَقْرَرُتُمْ وَأَخَذْتُمْ عَلَى ذَلِكُمْ إِصْرِي قَالُوا أَقْرَرْنَا قَالَ فَأَشْهَدُوا وَأَنَا مَعَكُمْ مِنَ الشَّاهِدِينَ

٨١

فَمَنْ تَوَلََّ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَسِيْقُونَ

٨٢

أَفَغَيْرَ دِيْنِ اللَّهِ يَبْغُونَ وَلَهُ أَسْلَامٌ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ

٨٣

²⁰⁸ *Rabbani* ialah orang yang sempurna ilmu dan takwanya kepada Allah s.w.t.

²⁰⁹ Para nabi berjanji kepada Allah s.w.t. bahwa bilamana datang seorang Rasul bernama Muhammad mereka akan iman kepadanya dan menolongnya. Perjanjian nabi-nabi ini mengikat pula para ummatnya.

²¹⁰ *Fasik* ialah orang yang tidak mengindahkan perintah Allah s.w.t.

- 84 Katakanlah: "Kami beriman kepada Allah & kepada apa yang diturunkan kepada kami & yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya'qub, & anak-anak-nya, & apa yang diberikan kepada Musa, Isa & para nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membeda-bedakan seorangpun di antara mereka & hanya kepada-Nyalah kami menyerahkan diri."
- 85 Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi.
- 86 Bagaimana Allah akan menunjuki suatu kaum yg kafir sesudah mereka beriman, serta mereka telah mengakui bahwa Rasul itu (Muhammad) benar-benar rasul, & keterangan-keteranganpun telah datang kpd mereka? Allah tidak menunjuki orang-orang zalim.
- 87 Mereka itu, balasannya ialah: bahwasanya la'nat Allah ditimpakan kepada mereka, (demikian pula) la'nat para malaikat dan manusia seluruhnya,
- 88 mereka kekal di dalamnya, tidak diringankan siksa dari mereka, dan tidak (pula) mereka diberi tangguh,
- 89 kecuali orang-orang yg taubat sesudah (kafir) itu & mengadakan perbaikan²¹¹. Karena sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 90 Sesungguhnya orang-orang kafir sesudah beriman, kemudian bertambah kekafirannya, sekali-kali tidak akan diterima taubatnya; dan mereka itulah orang-orang yang sesat.
- 91 Sesungguhnya orang-orang kafir & mati sedang mereka tetap dalam kekafirannya, maka tidaklah akan diterima dari seseorang diantara mereka emas sepenuh bumi, walaupun dia menebus diri dengan emas (yg sebanyak) itu. Bagi mereka itulah siksa yg pedih & sekali-kali mereka tidak memperoleh penolong.
- قُلْ عَامَّنَا بِاللَّهِ وَمَا أُنْزِلَ عَلَيْنَا وَمَا أُنْزِلَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَى وَعِيسَى وَالثَّمِيرَةَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُوَ مُسْلِمُونَ ٨٤
- وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ ٨٥
- كَيْفَ يَهْدِي اللَّهُ قَوْمًا كَفَرُوا بَعْدَ إِيمَانِهِمْ وَشَهَدُوا أَنَّ الرَّسُولَ حَقٌّ وَجَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ٨٦
- أُولَئِكَ جَرَأُوهُمْ أَنْ عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ٨٧
- خَلِدِينَ فِيهَا لَا يُخَفَّفُ عَنْهُمُ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنْظَرُونَ ٨٨
- إِنَّ الَّذِينَ تَابُوا مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ٨٩
- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بَعْدَ إِيمَانِهِمْ ثُمَّ أَزْدَادُوا كُفُرًا لَّنْ تُقْبَلَ تَوْبَتُهُمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ٩٠
- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَا تُؤْمِنُوا وَهُمْ كُفَّارٌ فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْ أَحَدِهِمْ مِلْءُ الْأَرْضِ ذَهَبًا وَلَوْ أَفْتَدَيْ بِهِ أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَصِيرٍ ٩١

²¹¹ Mengadakan perbaikan berarti berbuat pekerjaan-pekerjaan yang baik untuk menghilangkan akibat-akibat yang jelek dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan.

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ
92 Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.

BANTAHAN ALLAH TERHADAP PENDAPAT-PENDAPAT AHLI KITAB YANG KELIRU
Bantahan terhadap larangan orang Yahudi tentang makanan

93 Semua makanan adalah halal bagi Bani Israil melainkan makanan yang diharamkan oleh Israil (Ya'qub) untuk dirinya sendiri sebelum Taurat diturunkan²¹². Katakanlah: "(Jika kamu mengatakan ada makanan yang diharamkan sebelum turun Taurat), maka bawalah Taurat itu, lalu bacalah dia jika kamu orang-orang yang benar."

كُلُّ الطَّعَامِ كَانَ حَلَّا لِبَنِي إِسْرَائِيلَ إِلَّا مَا حَرَّمَ إِسْرَائِيلُ عَلَى نَفْسِهِ مِنْ قَبْلِ أَنْ تُنَزَّلَ الْتُّورَةُ قُلْ فَأَثُوْرُوا بِالْتُّورَةِ فَاتُلُوهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

94 Maka barangsiapa mengadakan dusta terhadap Allah²¹³ sesudah itu, maka mereka lah orang-orang yang zalim.

فَمَنْ أَفْسَرَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

95 Katakanlah: "Benarlah (apa yang difirmankan) Allah." Maka ikutilah agama Ibrahim yang lurus, dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang musyrik.

قُلْ صَدَقَ اللَّهُ فَاتَّبِعُوا مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Bantahan terhadap pengakuan Ahli Kitab tentang rumah ibadah yang pertama

96 Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia²¹⁴.

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لِلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَّكًا وَهُدًى لِلْعَالَمِينَ

²¹² Sesudah Taurat diturunkan, ada beberapa makanan yang diharamkan bagi mereka sebagai hukuman. Nama-nama makanan itu disebut di dalamnya. Lihat selanjutnya surat An Nisa' ayat 160 dan surat Al An'aam ayat 146.

²¹³ Dusta terhadap Allah ialah dengan mengatakan bahwa sebelum Taurat diturunkan, Allah telah mengharamkan beberapa makanan kepada Bani Israil.

²¹⁴ Ahli kitab mengatakan bahwa rumah ibadah yang pertama dibangun berada di Baitul Maqdis, oleh karena itu Allah membantahnya.

- 97 Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim²¹⁵, barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah²¹⁶. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.
- 98 Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, mengapa kamu ingkari ayat-ayat Allah, padahal Allah Maha menyaksikan apa yang kamu kerjakan?."
- 99 Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, mengapa kamu menghalang-halangi dari jalan Allah orang-orang yang telah beriman, kamu menghendakinya menjadi bengkok, padahal kamu menyaksikan?." Allah sekali-kali tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.
- Keharusan menjaga persatuan*
- 100 Hai orang-orang yang beriman, jika kamu mengikuti sebahagian dari orang-orang yang diberi Al Kitab, niscaya mereka akan mengembalikan kamu menjadi orang kafir sesudah kamu beriman.
- 101 Bagaimakah kamu (sampai) menjadi kafir, padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepada kamu, dan Rasul-Nya pun berada di tengah-tengah kamu? Barangsiapa yang berpegang teguh kepada (agama) Allah, maka sesungguhnya ia telah diberi petunjuk kepada jalan yang lurus.
- 102 Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.
- فِيهِ عَائِدٌ بَيْنَتُ مَقَامٌ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ وَكَانَ عَامِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مِنْ أَسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ
- ٤٧
- قُلْ يَتَأْهُلَ الْكِتَابِ لِمَ تَكُفُّرُونَ بِعَائِدٍ إِلَهٌ وَاللَّهُ شَهِيدٌ
- عَلَى مَا تَعْمَلُونَ
- ٤٨
- قُلْ يَتَأْهُلَ الْكِتَابِ لِمَ تَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ مِنْ عَامِنَ تَبْغُونَهَا عِوَاجًا وَأَنْتُمْ شُهَدَاءُ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ
- ٤٩
- يَتَأْيِهَا الَّذِينَ عَامَنُوا إِنْ تُطِيعُوا فَرِيقًا مِنَ الَّذِينَ أَوْتُوا الْكِتَابَ يَرْدُو كُم بَعْدَ إِيمَانِكُمْ كُفَّارٍ يَنْ
- ٥٠
- وَكَيْفَ تَكُفُّرُونَ وَأَنْتُمْ شُتَّلَنِ عَلَيْكُمْ عَائِدٌ إِلَهٌ وَفِيكُمْ رَسُولٌ وَمَنْ يَعْتَصِمْ بِاللَّهِ فَقَدْ هُدِيَ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
- ٥١
- يَتَأْيِهَا الَّذِينَ عَامَنُوا أَنْقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ
- ٥٢

²¹⁵ Ialah: tempat Nabi Ibrahim a.s. berdiri membangun Ka'bah.

²¹⁶ Yaitu: orang yang sanggup mendapatkan perlakuan dan alat-alat pengangkutan serta sehat jasmani dan perjalananpun aman.

- 103 Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai beraui, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.
- وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَإِذْ كُرُوا نِعْمَتُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَالَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِّنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ عَائِدَتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ١٠٣
- 104 Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar²¹⁷; mereka lah orang-orang yang beruntung.
- وَلَتَكُنْ مِّنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَا عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤
- 105 Dan janganlah kamu menyerupai orang-orang yang bercerai-berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksa yang berat,
- وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَأَخْتَلُفُوا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمْ أَلْبَيَّنُتْ ١٠٥
- 106 pada hari yang di waktu itu ada muka yang putih berseri, dan ada pula muka yang hitam muram. Adapun orang-orang yang hitam muram mukanya (kepada mereka dikatakan): "Kenapa kamu kafir sesudah kamu beriman? Karena itu rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu."
- يَوْمَ تَبَيَّضُ وُجُوهٌ وَتَسُودُ وُجُوهٌ فَمَا الَّذِينَ أَسْوَدُتْ وُجُوهُهُمْ أَكَفَرُهُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكُفُّرُونَ ١٠٦
- 107 Adapun orang-orang yang putih berseri mukanya, maka mereka berada dalam rahmat Allah (surga); mereka kekal di dalamnya.
- وَأَمَّا الَّذِينَ أَبْيَضُتْ وُجُوهُهُمْ فَفِي رَحْمَةِ اللَّهِ هُمْ فِيهَا حَلِيلُونَ ١٠٧
- 108 Itulah ayat-ayat Allah. Kami bacakan ayat-ayat itu kepadamu dengan benar; dan tiadalah Allah berkehendak untuk menganiaya hamba-hamba-Nya.
- تِلْكَ عَيْنُ اللَّهِ نَثُلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ وَمَا اللَّهُ يُرِيدُ ظُلْمًا ١٠٨ لِلْعَلَمِينَ
- 109 Kepunyaan Allah-lah segala yang ada di langit dan di bumi; dan kepada Allah-lah dikembalikan segala urusan.
- وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ١٠٩

²¹⁷ Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Munkar ialah segala perbuatan yang menjauahkan kita dari pada-Nya.

110 Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

كُنْتُمْ خَيْرًا أُمَّةً إِلَّا خُرِجْتُ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَاوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْءَامَنَّ أَهْلَ الْكِتَابَ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَسِقُونَ

١١٠

111 Mereka sekali-kali tidak akan dapat membuat mudharat kepada kamu, selain dari gangguan-gangguan celaan saja, dan jika mereka berperang dengan kamu, pastilah mereka berbalik melarikan diri ke belakang (kalah). Kemudian mereka tidak mendapat pertolongan.

لَنْ يَضْرُوْكُمْ إِلَّا آذِيَ وَإِنْ يُقْتَلُوْكُمْ إِلَّا دَبَارٌ ثُمَّ لَا يُنَصَّرُونَ

١١١

112 Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia²¹⁸, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian itu²¹⁹ karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu²²⁰ disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.

ضُرِبَتُ عَلَيْهِمُ الْذِلَّةُ أَيْنَ مَا نَقْفُواْ إِلَّا يَحْبِلُّ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلُ مِنَ النَّاسِ وَبَاءُواْ بِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ وَضُرِبَتُ عَلَيْهِمُ الْمُسْكَنَةُ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُواْ يَكُفُرُونَ بِإِيمَانِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُواْ يَعْتَدُونَ

١١٢

113 Mereka itu tidak sama; di antara Ahli Kitab itu ada golongan yang berlaku lurus²²¹, mereka membaca ayat-ayat Allah pada beberapa waktu di malam hari, sedang mereka juga bersujud (sembahyang).

* لَيْسُواْ سَوَاءً مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ أُمَّةٌ قَائِمَةٌ يَتْلُونَ عَيْنَاتِ اللَّهِ عَانِيَةً

الْلَّيلِ وَهُمْ يَسْجُدُونَ

١١٣

114 Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang yang saleh.

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَيُسَرِّعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَأُولَئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ

١١٤

²¹⁸ Maksudnya: perlindungan yang ditetapkan Allah dalam Al Quran dan perlindungan yang diberikan oleh pemerintah Islam atas mereka.

²¹⁹ Yakni: ditimpai kehinaan, kerendahan, dan kemurkaan dari Allah.

²²⁰ Yakni: kekafiran dan pembunuhan atas para nabi-nabi.

²²¹ Yakni: golongan Ahli Kitab yang telah memeluk agama Islam.

وَمَا يَفْعُلُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَن يُكَفَّرُوهُ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالْمُتَّقِينَ

(115)

- 115 Dan apa saja kebaikan yang mereka kerjakan, maka sekali-kali mereka tidak dihalangi (menenerima pahala) nya; dan Allah Maha Mengetahui orang-orang yang bertakwa.

Perumpamaan harta yang dinafkahkan orang-orang kafir

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَن تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا

(116)

- 116 Sesungguhnya orang-orang yang kafir baik harta mereka maupun anak-anak mereka, sekali-kali tidak dapat menolak azab Allah dari mereka sedikitpun. Dan mereka adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَن تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا

(116)

- 117 Perumpamaan harta yang mereka nafkahkan di dalam kehidupan dunia ini, adalah seperti perumpamaan angin yang mengandung hawa yang sangat dingin, yang menimpa tanaman kaum yang menganiaya diri sendiri, lalu angin itu merusaknya. Allah tidak menganiaya mereka, akan tetapi mereka lah yang menganiaya diri mereka sendiri.

مَثَلُ مَا يُنْفِقُونَ فِي هَذِهِ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَثَلِ رِيحٍ جَاءَ صِرًّا أَصَابَتْ حَرَثَ قَوْمٍ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ فَأَهْلَكَتْهُ وَمَا ظَلَمُهُمُ اللَّهُ وَلَكِنَّ أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ

(117)

Larangan mengambil orang Yahudi sebagai teman kepercayaan

يَتَأْبِئُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَخِذُوا بِطَانَةً مِنْ دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خَبَالًا وَدُوَا مَا عَنِتُّمْ قَدْ بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ قَدْ بَيَّنَا لَكُمُ الْآيَتِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ

(118)

- 118 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang, di luar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu. Mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. Telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka adalah lebih besar lagi. Sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya.

هَأَنْتُمُ أُولَئِءِ تُحِبُّونَهُمْ وَلَا يُحِبُّونَكُمْ وَتُؤْمِنُونَ بِالْكِتَابِ كُلِّهِ وَإِذَا لَقُوا كُمْ قَالُوا إِنَّا ءَامَنَّا وَإِذَا خَلَوْا عَصُوا عَلَيْكُمُ الْأَنَامِلَ مِنَ الْغَيْظِ فُلْ مُوْتُوا بِغَيْظِكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

(119)

- 119 Beginilah kamu, kamu menyukai mereka, padahal mereka tidak menyukai kamu, dan kamu beriman kepada kitab-kitab semuanya. Apabila mereka menjumpai kamu, mereka berkata "Kami beriman", dan apabila mereka menyendiri, mereka menggigit ujung jari lantaran marah bercampur benci terhadap kamu. Katakanlah (kepada mereka): "Matilah kamu karena kemarahanmu itu." Sesungguhnya Allah mengetahui segala isi hati.

إِنْ تَمْسَكُمْ حَسَنَةً تَسْوِهُمْ وَإِنْ تُصِبُّكُمْ سَيِّئَةً يَفْرَخُوا
بِهَا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَقَوَّلَا يَضْرُرُكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ
بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ

١٢٠

KISAH PERANG BADAR DAN UHUD
Sabar dan tawakkal kepada Allah pangkal kemenangan

- 121 Dan (ingatlah), ketika kamu berangkat pada pagi hari dari (rumah) keluargamu akan menempatkan para mukmin pada beberapa tempat untuk berperang²²². Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,
- وَإِذْ عَدَوْتَ مِنْ أَهْلِكَ ثُبُورٍ الْمُؤْمِنِينَ مَقَعِدَ لِلْقِتَالِ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلَيْمٌ
- ١٢١
- 122 ketika dua golongan dari padamu²²³ ingin (mundur) karena takut, padahal Allah adalah penolong bagi kedua golongan itu. Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal.
- إِذْ هَمَّتْ طَائِفَتَانِ مِنْكُمْ أَنْ تَقْشَلَا وَاللَّهُ وَلِيُهُمَا وَعَلَى اللَّهِ فَلَيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ
- ١٢٢
- 123 Sungguh Allah telah menolong kamu dalam peperangan Badar²²⁴, padahal kamu adalah (ketika itu) orang-orang yang lemah²²⁵. Karena itu bertakwalah kepada Allah, supaya kamu mensyukuri-Nya.
- وَلَقَدْ نَصَرَكُمْ اللَّهُ بِبَدْرٍ وَأَنْتُمْ أَذْلَّةٌ فَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ
- ١٢٣
- 124 (Ingatlah), ketika kamu mengatakan kepada orang mukmin: "Apakah tidak cukup bagi kamu Allah membantu kamu dengan tiga ribu malaikat yang diturunkan (dari langit)?"
- إِذْ تَقُولُ لِلْمُؤْمِنِينَ أَنَّ يَكْفِيَكُمْ أَنْ يُمْدَدَّكُمْ رَبُّكُمْ
بِثَلَاثَةِ أَلْفٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُنْزَلِينَ
- ١٢٤
- 125 Ya (cukup), jika kamu bersabar dan bersiap-siaga, dan mereka datang menyerang kamu dengan seketika itu juga, niscaya Allah menolong kamu dengan lima ribu Malaikat yang memakai tanda.
- بَلَى إِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَقَوَّلُوكُمْ مِنْ فَوْرِهِمْ هَذَا يُمْدِدُكُمْ رَبُّكُمْ
بِخَمْسَةِ أَلْفٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُسَوِّمِينَ
- ١٢٥

²²² Peristiwa ini terjadi pada perang Uhud yang menurut ahli sejarah terjadi pada tahun ke 3 H.

²²³ Yakni: Banu Salamah dari suku Khazraj dan Banu Haritsah dari suku Aus, keduanya dari barisan kaum muslimin.

²²⁴ Lihat no. [185].

²²⁵ Keadaan kaum muslimin lemah karena jumlah mereka sedikit dan perlengkapan mereka kurang mencukupi.

وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَى لَكُمْ وَلِتَطْمَئِنَ قُلُوبُكُمْ بِهِ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ

عِنْدِ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ

لِيَقْطَعَ طَرَفًا مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَوْ يَكْبِتَهُمْ فَيَنْقَلِبُوا خَابِيَّنَ

١٢٧

- 126 Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai khabar gembira bagi (kemenangan)-mu, dan agar tenteram hatimu karenanya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 127 (Allah menolong kamu dalam perang Badar dan memberi bala bantuan itu) untuk membinasakan segolongan orang-orang yang kafir²²⁶, atau untuk menjadikan mereka hina, lalu mereka kembali dengan tiada memperoleh apa-apa.

- 128 Tak ada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka itu²²⁷ atau Allah menerima taubat mereka, atau mengazab mereka karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang zalim.

- 129 Kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan yang ada di bumi. Dia memberi ampun kepada siapa yang Dia kehendaki; Dia menyiksa siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ أَوْ يَتُوَلَّهُمْ أَوْ يُعَذِّبُهُمْ فَإِنَّهُمْ ظَالِمُونَ

١٢٨

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ يَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَعْذِبُ

١٢٩

مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Larangan melakukan riba dan perintah untuk bertakwa

- 130 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda²²⁸ dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

يَتَأْمِنُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَوْا أَضْعَافًا مُضَعَّفَةً

١٣٠

- 131 Dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.

وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

١٣١

Perintah taat kepada Allah dan Rasul serta sifat-sifat orang-orang yang bertakwa

- 132 Dan taatilah Allah dan Rasul, supaya kamu diberi rahmat.

١٣٢

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ ثُرَّ حَمْوَنَ

²²⁶ Yakni dengan terbunuhnya tujuh puluh pemimpin mereka dan tertawannya tujuh puluh orang lainnya.

²²⁷ Menurut riwayat Bukhari mengenai turunnya ayat ini, karena Nabi Muhammad s.a.w. berdoa kepada Allah agar menyelamatkan sebagian pemuka-pemuka musyrikin dan membinasakan sebagian lainnya.

²²⁸ Yang dimaksud riba di sini ialah riba nasi'ah. Menurut sebagian besar ulama bahwa riba nasi'ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Lihat selanjutnya no. [174].

- 133 Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,
- ﴿ وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ ﴾
﴿ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴾ ١٣٣
- 134 (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.
- ﴿ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴾
﴿ ١٣٤ ﴾
- 135 Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri²²⁹, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui.
- ﴿ وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ وَمَن يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَى مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴾
﴿ ١٣٥ ﴾
- 136 Mereka itu balasannya ialah ampunan dari Tuhan mereka dan surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah sebaik-baik pahala orang-orang yang beramal.
- ﴿ أُولَئِكَ جَزَاؤُهُمْ مَغْفِرَةٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَجَنَّتُ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَيَعْمَلُونَ أَجْرًا لِلْعَدْلِيَّنَ ﴾
﴿ ١٣٦ ﴾
- 137 Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah²³⁰, Karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).
- ﴿ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنُنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِلْمُتَّقِينَ ﴾
﴿ ١٣٧ ﴾
- 138 (Al Quran) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.
- ﴿ وَلَا تَهُنُّ وَلَا تَحْزَنُو وَأَذْتُمُ الْأَعْلَمَ وَنَّ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴾
﴿ ١٣٨ ﴾
- 139 Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

²²⁹ Yang dimaksud *perbuatan keji* (*faahisyah*) ialah dosa besar yang mana mudharatnya tidak hanya menimpa diri sendiri tetapi juga orang lain, seperti zina, riba. Menganiaya diri sendiri ialah melakukan dosa yang mana mudharatnya hanya menimpa diri sendiri baik yang besar atau kecil.

²³⁰ Yang dimaksud dengan *sunnah Allah* di sini ialah hukuman-hukuman Allah yang berupa malapetaka, bencana yang ditimpakan kepada orang-orang yang mendustakan rasul.

- إِنْ يَمْسُسْكُمْ قَرْحٌ فَقَدْ مَسَ الْقَوْمَ قَرْحٌ مِثْلُهُ وَتِلْكَ الْأَيَّامُ
 تُذَاوِلُهَا بَيْنَ النَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ الَّذِينَ ظَاهَرُوا وَيَتَخَذَ مِنْكُمْ شُهَدَاءَ
 وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ ١٤٠
- وَلِيُمَحِضَ اللَّهُ الَّذِينَ ظَاهَرُوا وَيَمْحِقَ الْكُفَّارِينَ ١٤١
- أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْلَمَ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا مِنْكُمْ
 وَيَعْلَمَ الصَّابِرِينَ ١٤٢
- وَلَقَدْ كُنْتُمْ تَمَنَّوْنَ الْمَوْتَ مِنْ قَبْلِ أَنْ تَلْقَوْهُ فَقَدْ رَأَيْتُمُوهُ
 وَأَنْشُمْ تَنْظُرُونَ ١٤٣
- وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الْرُّسُلُ
 أَفَإِنَّ مَاتَ أَوْ قُتِلَ أَنْقَلَبْتُمْ عَلَىٰ أَعْقَبِكُمْ وَمَنْ يَنْقِلِبْ عَلَىٰ عَقِبِهِ
 فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهُ شَيْئًا وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ ١٤٤

²³¹ Syuhada' di sini ialah orang-orang Islam yang gugur di dalam perang untuk menegakkan agama Allah. Sebagian ahli tafsir ada yang mengartikannya dengan menjadi saksi atas manusia sebagai tersebut dalam ayat 143 surat Al Baqarah.

²³² Jihad dapat berarti:

1. berperang untuk menegakkan Islam dan melindungi orang-orang Islam;
2. memerangi hawa nafsu;
3. mendermakan harta benda untuk kebaikan Islam dan umat Islam;
4. Memberantas yang batil dan menegakkan yang hak.

²³³ Maksudnya: sebelum perang Uhud banyak para sahabat terutama yang tidak turut perang Badar menganjurkan agar Nabi Muhammad s.a.w. keluar dari kota Madinah memerangi orang-orang kafir.

²³⁴ Maksudnya: Nabi Muhammad s.a.w. ialah seorang manusia yang diangkat Allah menjadi rasul. Rasul-rasul sebelumnya telah wafat. Ada yang wafat karena terbunuh ada pula yang karena sakit biasa. Karena itu Nabi Muhammad s.a.w. juga akan wafat seperti halnya rasul-rasul yang terdahulu itu. Di waktu berkecamuknya perang Uhud tersiarlah berita bahwa Nabi Muhammad s.a.w. mati terbunuh. Berita ini mengacaukan kaum muslimin, sehingga ada yang bermaksud meminta perlindungan kepada Abu Sufyan (pemimpin kaum Quraisy). Sementara itu orang-orang munafik mengatakan bahwa kalau Nabi Muhammad itu seorang Nabi tentulah dia tidak akan mati terbunuh. Maka Allah menurunkan ayat ini untuk menenteramkan hati kaum muslimin dan membantah kata-kata orang-orang munafik itu. (Sahih Bukhari bab Jihad). Abu Bakar r.a. mengemukakan ayat ini di mana terjadi pula kegelisahan di kalangan para sahabat di hari wafatnya Nabi Muhammad s.a.w. untuk menenteramkan Umar Ibnul Khaththab r.a. dan sahabat-sahabat yang tidak percaya tentang kewafatan Nabi itu. (Sahih Bukhari bab Ketakwaan Sahabat).

145 Sesuatu yg bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yg telah ditentukan waktunya. Barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia itu, & barang siapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat itu. & kami akan memberi balasan kepada orang-orang yg bersyukur.

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كَتَبَ لَهُ مُؤْجَلاً وَمَنْ يُرِدُ شَوَّابَ الدُّنْيَا ثُوَّابَهُ مِنْهَا وَمَنْ يُرِدُ شَوَّابَ الْآخِرَةِ ثُوَّابَهُ مِنْهَا وَسَنَجِزُ

الشّاكِرِينَ ١٤٥

146 Dan berapa banyaknya nabi yang berperang bersama-sama mereka sejumlah besar dari pengikut (nya) yang bertakwa. Mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allah, dan tidak lesu dan tidak (pula) menyerah (kepada musuh). Allah menyukai orang-orang yang sabar.

وَكَأَيْنَ مِنْ نَبِيٍّ قَاتَلَ مَعَهُ رِبِّيُّونَ كَثِيرٌ فَمَا وَهْنُوا لِمَا أَصَابَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَمَا ضَعُفُوا وَمَا أَسْتَكَانُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ ١٤٦

147 Tidak ada doa mereka selain ucapan: "Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yg berlebih-lebihan dalam urusan kami²³⁵ & tetapkanlah pendirian kami, & tolonglah kami terhadap kaum yg kafir."

وَمَا كَانَ قَوْلَهُمْ إِلَّا أَنْ قَالُوا رَبَّنَا أَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبَّتْ أَقْدَامَنَا وَأَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ١٤٧

148 Karena itu Allah memberikan kepada mereka pahala di dunia²³⁶ dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan.

فَعَانَتْهُمُ اللَّهُ شَوَّابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ شَوَّابَ الْآخِرَةِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٤٨

Peringatan supaya waspada terhadap ajakan orang-orang kafir

149 Hai orang-orang yang beriman, jika kamu mentaati orang-orang yang kafir itu, niscaya mereka mengembalikan kamu ke belakang (kepada kekafiran), lalu jadilah kamu orang-orang yang rugi.

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا إِنْ شُطِيعُوا الَّذِينَ كَفَرُوا يَرُدُّو كُمْ عَلَى أَعْقَابِكُمْ فَتَنَقِلُّو أَخْسِرِينَ ١٤٩

²³⁵ Yaitu melampaui batas-batas hukum yang telah ditetapkan Allah s.w.t.

²³⁶ Pahala dunia dapat berupa kemenangan-kemenangan, memperoleh harta rampasan, pujian-pujian dan lain-lain.

بَلِ اللَّهُ مَوْلَدُكُمْ وَهُوَ خَيْرُ النَّصَارِيْنَ

١٥٠

سَنُلْقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَرْعَبَ بِمَا أَشْرَكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ
بِهِ سُلْطَانًا وَمَا وَهُمُ الْنَّارُ وَبِئْسَ مَثْوَى الظَّالِمِينَ

١٥١

- 150 Tetapi (ikutilah Allah), Allahlah Pelindungmu, dan Dia-lah sebaik-baik Penolong.
- 151 Akan Kami masukkan ke dalam hati orang-orang kafir rasa takut, disebabkan mereka memperseketukan Allah dengan sesuatu yang Allah sendiri tidak menurunkan keterangan tentang itu. Tempat kembali mereka ialah neraka; dan itulah seburuk-buruk tempat tinggal orang-orang yang zalim.
- Sebab-sebab kekalahan umat Islam dalam perang Uhud
- 152 Dan sesungguhnya Allah telah memenuhi janji-Nya kepada kamu, ketika kamu membunuh mereka dengan izin-Nya sampai pada sa'at kamu lemah dan berselisih dalam urusan itu²³⁷ dan mendurhakai perintah (Rasul) sesudah Allah memperlihatkan kepadamu apa yang kamu suka²³⁸. Di antaramu ada orang yang menghendaki dunia dan diantara kamu ada orang yang menghendaki akhirat. Kemudian Allah memalingkan kamu dari mereka²³⁹ untuk menguji kamu, dan sesungguhnya Allah telah mema'afkan kamu. Dan Allah mempunyai karunia (yang dilimpahkan) atas orang-orang yang beriman.

وَلَقَدْ صَدَقْتُمُ اللَّهَ وَعْدَهُ إِذْ تَحْسُونَهُمْ بِإِذْنِهِ حَتَّىٰ إِذَا فَشَلْتُمْ
وَتَنَزَّعْتُمْ فِي الْأُمْرِ وَعَصَيْتُمْ مِنْ بَعْدِ مَا أَرَنَكُمْ مَا تُحِبُّونَ مِنْكُمْ
مَنْ يُرِيدُ الدُّنْيَا وَمِنْكُمْ مَنْ يُرِيدُ الْآخِرَةَ ثُمَّ صَرَفْتُمْ عَنْهُمْ
لِيَبْتَلِيَكُمْ وَلَقَدْ عَفَا عَنْكُمْ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ

١٥٢

- 153 Ingatlah) ketika kamu lari dan tidak menoleh kepada seseorang pun, sedang Rasul yang berada di antara kawan-kawanmu yang lain memanggil kamu, karena itu Allah menimpakan atas kamu kesedihan atas kesedihan²⁴⁰, supaya kamu jangan bersedih hati terhadap apa yang luput dari pada kamu dan terhadap apa yang menimpa kamu. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

إِذْ تُصْعِدُونَ وَلَا تَلْوُنَ عَلَىٰ أَحَدٍ وَالرَّسُولُ يَدْعُوكُمْ
فِي أُخْرَىٰ نَكْمَمْ فَأَتَبْكِمْ عَمَّا يَغْمِمُ لِكَيْلَا تَحْرَنُوا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا
مَا أَصْبَحَكُمْ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

١٥٣

²³⁷ Yakni: urusan pelaksanaan perintah Nabi Muhammad s.a.w. karena beliau telah memerintahkan agar regu pemanah tetap bertahan pada tempat yang telah ditunjukkan oleh beliau dalam keadaan bagaimanapun.

²³⁸ Yakni: kemenangan dan harta rampasan.

²³⁹ Maksudnya: kaum muslimin tidak berhasil mengalahkan mereka.

²⁴⁰ Kesedihan kaum muslimin disebabkan mereka tidak mentaati perintah Rasul yang mengakibatkan kekalahan bagi mereka.

154 Kemudian setelah kamu berduakacita, Allah menurunkan kepada kamu keamanan (berupa) kantuk yang meliputi segolongan dari pada kamu²⁴¹, sedang segolongan lagi²⁴² telah dicemaskan oleh diri mereka sendiri, mereka menyangka yang tidak benar terhadap Allah seperti sangkaan jahiliyah²⁴³. Mereka berkata: "Apakah ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini?." Katakanlah: "Sesungguhnya urusan itu seluruhnya di tangan Allah." Mereka menyembunyikan dalam hati mereka apa yang tidak mereka terangkan kepadamu; mereka berkata: "Sekiranya ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini, niscaya kita tidak akan dibunuh (dikalahkan) di sini." Katakanlah: "Sekiranya kamu berada di rumahmu, niscaya orang-orang yang telah ditakdirkan akan mati terbunuh itu keluar (juga) ke tempat mereka terbunuh." Dan Allah (berbuat demikian) untuk menguji apa yang ada dalam dadamu dan untuk membersihkan apa yang ada dalam hatimu. Allah Maha Mengetahui isi hati.

ثُمَّ أَنْزَلَ عَلَيْكُم مِّنْ بَعْدِ الْغَمٍ أَمْنَةً نُّعَاصًا يَغْشَى طَبِيقَةً مِّنْكُمْ وَ طَابِيقَةً قَدْ أَهْمَتْهُمْ أَنفُسُهُمْ يَظْنُونَ بِاللَّهِ غَيْرَ الْحَقِّ ظَنَ الْجَاهِلِيَّةِ يَقُولُونَ هَلْ لَنَا مِنْ أَمْرٍ مِّنْ شَيْءٍ قُلْ إِنَّ الْأَمْرَ كُلُّهُ وَ لِلَّهِ يُخْفُونَ فِي أَنفُسِهِمْ مَا لَا يُبَدِّوْنَ لَكُمْ يَقُولُونَ لَوْ كَانَ لَنَا مِنْ أَمْرٍ شَيْءٌ مَا قُتِلْنَا هَذِهِنَا قُلْ لَوْ كُنْتُمْ فِي بُيُوتِكُمْ لَبَرَزَ الَّذِينَ كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقَتْلُ إِلَى مَضَاجِعِهِمْ وَ لَيَبْتَلِيَ اللَّهُ مَا فِي صُدُورِكُمْ وَ لَيُمَحِّصَ مَا فِي قُلُوبِكُمْ وَ اللَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

١٥٤

155 Sesungguhnya orang-orang yang berpaling di antaramu pada hari bertemu dua pasukan itu²⁴⁴, hanya saja mereka digelincirkan oleh syaitan, disebabkan sebagian kesalahan yang telah mereka perbuat (di masa lampau) dan sesungguhnya Allah telah memberi ma'af kepada mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.

إِنَّ الَّذِينَ تَوَلَّوْا مِنْكُمْ يَوْمَ التَّقْسِيَةِ جَمِيعًا إِنَّمَا أَسْتَرْلَهُمُ الشَّيْطَانُ بِعَضِ مَا كَسَبُوا وَ لَقَدْ عَفَ اللَّهُ عَنْهُمْ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ

١٥٥

²⁴¹ Yaitu: orang-orang Islam yang kuat keyakinannya.

²⁴² Yaitu: orang-orang Islam yang masih ragu-ragu.

²⁴³ Ialah: sangkaan bahwa kalau Muhammad s.a.w. itu benar-benar nabi dan rasul Allah, tentu dia tidak akan dapat dikalahkan dalam peperangan.

²⁴⁴ Dua pasukan itu ialah pasukan kaum muslimin dan pasukan kaum musyrikin.

156 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu seperti orang-orang kafir (orang-orang munafik) itu, yang mengatakan kepada saudara-saudara mereka apabila mereka mengadakan perjalanan di muka bumi atau mereka berperang: "Kalau mereka tetap bersama-sama kita tentulah mereka tidak mati dan tidak dibunuh." Akibat (dari perkataan dan keyakinan mereka) yang demikian itu, Allah menimbulkan rasa penyesalan yang sangat di dalam hati mereka. Allah menghidupkan dan mematikan. Dan Allah melihat apa yang kamu kerjakan.

157 Dan sungguh kalau kamu gugur di jalan Allah atau meninggal²⁴⁵, tentulah ampuan Allah dan rahmat-Nya lebih baik (bagimu) dari harta rampasan yang mereka kumpulkan.

158 Dan sungguh jika kamu meninggal atau gugur, tentulah kepada Allah saja kamu dikumpulkan.

Akhlik dan beberapa sifat nabi Muhammad s.a.w.

159 Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu²⁴⁶. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

يَتَأْكِلُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ كَفَرُوا وَقَالُوا لِإِخْرَوْنَهُمْ إِذَا ضَرَبُوا فِي الْأَرْضِ أَوْ كَانُوا غُرَّى لَوْ كَانُوا عِنْدَنَا مَا مَاتُوا وَمَا قُتِلُوا لِيَجْعَلَ اللَّهُ ذَلِكَ حَسْرَةً فِي قُلُوبِهِمْ وَاللَّهُ يُحِبُّ

وَيُمِيتُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

١٥٦

وَلَئِنْ قُتِلْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ مُتُّمْ لَمْغُفرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرَحْمَةٌ خَيْرٌ

مِمَّا يَجْمَعُونَ

وَلَئِنْ مُتُّمْ أَوْ قُتِلْتُمْ لَإِلَى اللَّهِ تُحْشَرُونَ

١٥٧

فِيمَا رَحْمَةٌ مِّنَ اللَّهِ لَيْسَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِظًا قُلْبٌ لَانْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَّمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

١٥٨

²⁴⁵ Maksudnya: meninggal di jalan Allah bukan karena peperangan.

²⁴⁶ Maksudnya: urusan peperangan dan hal-hal duniaiyah lainnya, seperti urusan politik, ekonomi, kemasyarakatan dan lain-lainnya.

إِن يَنْصُرْكُمْ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِن يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ بَعْدِهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلَيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

١١٣

وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَن يَعْلُمَ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ تُوقَنُ كُلُّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

- 160 Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal.

- 161 Tidak mungkin seorang nabi berkhanat dalam urusan harta rampasan perang. Barangsiapa yang berkhanat dalam urusan rampasan perang itu, maka pada hari kiamat ia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu, kemudian tiap-tiap diri akan diberi pembalasan tentang apa yang ia kerjakan dengan (pembalasan) setimpal, sedang mereka tidak diania.

- 162 Apakah orang yang mengikuti keridhaan Allah sama dengan orang yang kembali membawa kemurkaan (yang besar) dari Allah dan tempatnya adalah Jahannam? Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.

- 163 (Kedudukan) mereka itu bertingkat-tingkat di sisi Allah, dan Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

- 164 Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.

Beberapa sifat orang-orang munafik

- 165 Dan mengapa ketika kamu ditimpa musibah (pada peperangan Uhud), padahal kamu telah menimpa kekalahan dua kali lipat kepada musuh-musuhmu (pada peperangan Badar), kamu berkata: "Darimana datangnya (kekalahan) ini?" Katakanlah: "Itu dari (kesalahan) dirimu sendiri." Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

أَفَمَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَ اللَّهِ كَمَنْ بَاءَ بِسَخَطِهِ مِنَ اللَّهِ وَمَأْوَاهُ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ

المَصِيرُ

١١٣

هُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ اللَّهِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا يَعْمَلُونَ

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنفُسِهِمْ يَتَلَوَّ عَلَيْهِمْ ظَاهِرِيَّتِهِ وَيُرَزِّكِيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلِ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

١١٤

أَوَلَمْ أَصْبَתْكُمْ مُّصِيبَةً قَدْ أَصْبَثْتُمْ مِثْلَيَّاً قُلْتُمْ أَنِّي هَذَا قُلْتُ هُوَ مِنْ عِنْدِ أَنفُسِكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

١١٥

وَمَا أَصَبَّكُمْ يَوْمَ الْتَّقَىٰ الْجَمْعَانِ فَبِإِذْنِ اللَّهِ وَلِيَعْلَمَ الْمُؤْمِنُونَ

- 166 Dan apa yang menimpa kamu pada hari bertemunya dua pasukan, maka (kekalahan) itu adalah dengan izin (takdir) Allah, dan agar Allah mengetahui siapa orang-orang yang beriman.

- 167 Dan supaya Allah mengetahui siapa orang-orang yg munafik. Kepada mereka dikatakan: "Marilah berperang dijalan Allah atau pertahankanlah (dirimu)." Mereka berkata: "Sekiranya kami mengetahui akan terjadi peperangan, tentulah kami mengikuti kamu"²⁴⁷. Mereka pada hari itu lebih dekat kpd kekafiran & pada keimanan. Mereka mengatakan dengan mulutnya apa yg tidak terkandung dalam hatinya. & Allah lebih mengetahui dalam hatinya. & Allah lebih mengetahui apa yg mereka sembunyikan.

- 168 Orang-orang yg mengatakan kepada saudara-saudaranya & mereka tidak turut pergi berperang: "Sekiranya mereka mengikuti kita, tentulah mereka tidak terbunuh." Katakanlah: "Tolaklah kematian itu dari dirimu, jika kamu orang-orang yg benar."

Pahala orang-orang yang mati syahid

وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ نَافَقُواٰ وَقِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا قَاتِلُواٰ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ أَدْفَعُواٰ
قَاتِلُواٰ لَوْ نَعْلَمُ قِتَالًا لَا تَبْغُنُكُمْ هُمْ لِلْكُفَّرِ يَوْمَيْذٰ أَقْرَبُ مِنْهُمْ لِلْإِيمَانِ
يَقُولُونَ بِأَفْوَاهِهِمْ مَا لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَكْتُمُونَ

الَّذِينَ قَاتَلُواٰ لِإِخْرَاجِهِمْ وَقَعَدُواٰ لَوْ أَطَاعُونَا مَا قُتِلُواٰ قُلْ فَادْرَءُواٰ عَنْ
أَنفُسِكُمُ الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

وَلَا تَحْسَبَنَ الَّذِينَ قُتِلُواٰ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَالًا بَلْ أَحْيَاءً عِنْدَ

رَبِّهِمْ يُرْزَقُونَ

فَرِحِينَ بِمَا عَاقَنَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَيَسْتَبِشُرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُواٰ بِهِمْ

مِنْ خَلْفِهِمْ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْرَنُونَ

- 169 Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati; bahkan mereka itu hidup²⁴⁸ disisi Tuhan mereka dengan mendapat rezki.

- 170 Mereka dalam keadaan gembira disebabkan karunia Allah yang diberikan-Nya kepada mereka, dan mereka bergirang hati terhadap orang-orang yang masih tinggal di belakang yang belum menyusul mereka²⁴⁹, bahwa tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

²⁴⁷ Ucapan ini ditujukan kepada Nabi dan sahabat-sahabat beliau sebagai ejakan, karena mereka memandang Nabi tidak tahu taktik berperang, sebab beliau melakukan peperangan ketika jumlah kaum muslimin sedikit. Ucapan ini dapat digunakan untuk mengelakkan cercaan yang ditujukan kepada diri orang-orang munafik sendiri.

²⁴⁸ Yaitu hidup dalam alam yang lain yang bukan alam kita ini, di mana mereka mendapat kenikmatan-kenikmatan di sisi Allah, dan hanya Allah sajalah yang mengetahui bagaimana keadaan hidup itu.

²⁴⁹ Maksudnya ialah teman-temannya yang masih hidup dan tetap berjihad di jalan Allah s.w.t.

يَسْتَبِّشُرُونَ بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يُضِيغُ أَجْرَ الْمُؤْمِنِينَ

الَّذِينَ أَسْتَجَابُوا لِلَّهِ وَالرَّسُولِ مِنْ بَعْدِ مَا أَصَابَهُمُ الْقَرْحُ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا

مِنْهُمْ وَأَتَقْوَا أَجْرًا عَظِيمًا

١٧٢

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ الَّنَّاسَ قَدْ جَمَعُوا لَكُمْ فَأَخْشُوْهُمْ فَرَادُهُمْ إِيمَنًا

وَقَالُوا حَسِبَنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

١٧٣

فَانْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ لَمْ يَمْسِسْهُمْ سُوءٌ وَاتَّبَعُوا رِضْوَانَ اللَّهِ

١٧٤

وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ

إِنَّمَا ذَلِكُمُ الشَّيْطَانُ يُخَوِّفُ أُولَئِكَهُ وَفَلَا تَخَافُوهُمْ وَخَافُونَ إِنْ كُنْتُمْ

مُؤْمِنِينَ

١٧٥

- 171 Mereka bergirang hati dengan nikmat dan karunia yang besar dari Allah, dan bahwa Allah tidak menya-nyiakan pahala orang-orang yang beriman.

- 172 (Yaitu) orang-orang yang mentaati perintah Allah dan Rasul-Nya sesudah mereka mendapat luka (dalam peperangan Uhud). Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan diantara mereka dan yang bertakwa ada pahala yang besar.

- 173 (Yaitu) orang-orang (yang mentaati Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya manusia²⁵⁰ telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung."

- 174 Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar) dari Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah. Dan Allah mempunyai karunia yang besar²⁵¹.

- 175 Sesungguhnya mereka itu tidak lain hanyalah syaitan yang menakut-nakuti (kamu) dengan kawan-kawannya (orang-orang musyrik Quraisy), karena itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepadaKu, jika kamu benar-benar orang yang beriman.

²⁵⁰ Maksudnya: orang Quraisy.

²⁵¹ Ayat 172, 173 dan 174, di atas membicarakan tentang peristiwa perang Badar Shughra (Badar kecil) yang terjadi setahun sesudah perang Uhud. Sewaktu meninggalkan perang Uhud itu, Abu Sufyan pemimpin orang Quraisy menantang Nabi dan sahabat-sahabat beliau bahwa dia bersedia bertemu kembali dengan kaum muslimin pada tahun berikutnya di Badar. Tetapi karena tahun itu (4 H) musim paceklik dan Abu Sufyan sendiri waktu itu merasa takut, maka dia beserta tentaranya tidak jadi meneruskan perjalanan ke Badar, lalu dia menyuruh Nu'aim Ibnu Mas'ud dan kawan-kawan pergi ke Madinah untuk menakut-nakuti kaum muslimin dengan menyebarkan kabar bohong, seperti yang disebut dalam ayat 173. Namun demikian Nabi beserta sahabat-sahabat tetap maju ke Badar. Oleh karena tidak terjadi perang, dan pada waktu itu di Badar kebetulan musim pasar, maka kaum muslimin melakukan perdagangan dan memperoleh laba yang besar. Keuntungan ini mereka bawa pulang ke Madinah seperti yang tersebut pada ayat 174.

176 Janganlah kamu disedihkan oleh orang-orang yang segera menjadi kafir²⁵²; sesungguhnya mereka tidak sekali-kali dapat memberi mudharat kepada Allah sedikitpun. Allah berkehendak tidak akan memberi sesuatu bahagian (dari pahala) kepada mereka di hari akhirat, dan bagi mereka azab yang besar.

وَلَا يَحْرُزُنَّكَ الَّذِينَ يُسْرِعُونَ فِي الْكُفَّارِ إِنَّهُمْ لَنَ يَضُرُّوْا اللَّهَ شَيْئًا
يُرِيدُ اللَّهُ أَلَا يَجْعَلَ لَهُمْ حَظًّا فِي الْآخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

177 Sesungguhnya orang-orang yang menukar iman dengan kekafiran, sekali-kali mereka tidak dapat memberi mudharat kepada Allah sedikitpun; dan bagi mereka azab yang pedih.

١٧٧

178 Dan janganlah sekali-kali orang-orang kafir menyangka, bahwa pemberian tangguh Kami kepada mereka²⁵³ adalah lebih baik bagi mereka. Sesungguhnya Kami memberi tangguh kepada mereka hanyalah supaya bertambah-tambah dosa mereka; dan bagi mereka azab yang menghinakan.

إِنَّ الَّذِينَ أَشْتَرَوْا الْكُفَّارَ بِالْأَيْمَنِ لَنَ يَضُرُّوْا اللَّهَ شَيْئًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

179 Allah sekali-kali tidak akan membiarkan orang-orang yang beriman dalam keadaan kamu sekarang ini²⁵⁴, sehingga Dia menyisihkan yang buruk (munafik) dari yang baik (mukmin). Dan Allah sekali-kali tidak akan memperlihatkan kepada kamu hal-hal yang ghaib, akan tetapi Allah memilih siapa yang dikehendaki-Nya di antara rasul-rasul-Nya²⁵⁵. Karena itu berimanlah kepada Allah dan rasul-rasulNya; dan jika kamu beriman dan bertakwa, maka bagimu pahala yang besar.

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّمَا نُمْلِي لَهُمْ خَيْرٌ لِأَنفُسِهِمْ إِنَّمَا نُمْلِي لَهُمْ
لِيَرِثُ دَادُوهَا إِنَّمَا وَلَهُمْ عَذَابٌ مُهِينٌ

١٧٨

مَا كَانَ اللَّهُ لِيَذَرَ الْمُؤْمِنِينَ عَلَىٰ مَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ حَتَّىٰ يَمِيزَ الْخَيْثَ
مِنَ الظَّيْبٍ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُطْلِعَكُمْ عَلَىٰ الْغَيْبِ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ
مِنْ رُّسُلِهِ مَنْ يَشَاءُ فَقَاتِمُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ وَإِنْ تُؤْمِنُوا وَتَتَّقُوا فَلَكُمْ

أَجْرٌ عَظِيمٌ

١٧٩

²⁵² Yakni: orang-orang kafir Mekah atau orang-orang munafik yang selalu merongrong agama Islam.

²⁵³ Yakni: dengan memperpanjang umur mereka dan membiarkan mereka berbuat dosa sesuka hatinya.

²⁵⁴ Yaitu: keadaan kaum muslimin bercampur baur dengan kaum munafikin.

²⁵⁵ Di antara rasul-rasul, Nabi Muhammad s.a.w. dipilih oleh Allah dengan memberi keistimewaan kepada beliau berupa pengetahuan untuk menanggapi isi hati manusia, sehingga beliau dapat menentukan siapa di antara mereka yang betul-betul beriman dan siapa pula yang munafik atau kafir.

- 180 Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karuniaNya menyangka, bahwa kebakilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakilan itu adalah buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat. Dan kepunyaan Allah-lah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

وَلَا يَحْسِنَ الَّذِينَ يَبْخَلُونَ بِمَا عَطَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرٌ
 لَّهُمَّ إِنْ هُوَ شَرٌ لَّهُمْ سَيُطْوَقُونَ مَا بَخِلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
 وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

- 181 Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya Allah miskin dan kami kaya." Kami akan mencatat perkataan mereka itu dan perbuatan mereka membunuh nabi-nabi tanpa alasan yang benar, dan Kami akan mengatakan (kepada mereka): "Rasakanlah olehmu azab yang membakar."

لَقَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ فَقِيرٌ
 وَنَحْنُ أَغْنِيَاءُ سَنَكُثُبُ مَا قَالُوا وَقَتْلُهُمُ الْأَنْبِيَاءُ بِغَيْرِ حَقٍّ وَنَقُولُ
 ذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ

- 182 (Azab) yang demikian itu adalah disebabkan perbuatan tanganmu sendiri, dan bahwasanya Allah sekali-kali tidak menganiaya hamba-hamba-Nya.

ذَلِكَ بِمَا قَدَّمْتُ أَيْدِيكُمْ وَإِنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِظَلَامٍ لِّلْعَبِيدِ

- 183 (Yaitu) orang-orang (Yahudi) yang mengatakan: "Sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepada kami, supaya kami jangan beriman kepada seseorang rasul, sebelum dia mendatangkan kepada kami korban yang dimakan api." Katakanlah: "Sesungguhnya telah datang kepada kamu beberapa orang rasul sebelumku membawa keterangan-keterangan yang nyata dan membawa apa yang kamu sebutkan, maka mengapa kamu membunuh mereka jika kamu adalah orang-orang yang benar."

الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ عَهْدُ إِلَيْنَا أَلَا نُؤْمِنَ لِرَسُولٍ حَتَّىٰ يَأْتِيَنَا بِقُرْبَانٍ تَأْكُلُ
 النَّارُ قُلْ قُلْ قَدْ جَاءَكُمْ رُسُلٌ مِّنْ قَبْلِكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ وَبِالَّذِي قُلْتُمْ فَلِمَ
 قَتَلْتُمُوهُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

- 184 Jika mereka mendustakan kamu, maka sesungguhnya rasul-rasul sebelum kamupun telah didustakan (pula), mereka membawa mukjizat-mukjizat yang nyata, Zabur²⁵⁶ dan kitab yang memberi penjelasan yang sempurna²⁵⁷.

فَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقَدْ كُذِّبَ رُسُلٌ مِّنْ قَبْلِكَ جَاءُو بِالْبَيِّنَاتِ وَالْزُّبُرِ
 وَالْكِتَابُ الْمُنِيرِ

²⁵⁶ Zabur ialah lembaran-lembaran yang berisi wahyu yang diberikan kepada nabi-nabi sebelum Nabi Muhammad s.a.w. yang isinya mengandung hikmah-hikmah.

²⁵⁷ Yakni: kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi yang berisi hukum syari'at seperti Taurat, Injil dan Zabur.

- 185 Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.
- 186 Kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu & dirimu. & (juga) kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yg diberi kitab sebelum kamu & dari orang-orang yg mempersekutuan Allah, gangguan banyak yg menyakitkan hati. Jika kamu bersabar & bertakwa, maka sesungguhnya yg demikian itu termasuk urusan yg patut diutamakan.
- 187 Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yg telah diberi kitab (yaitu): "Hendaklah kamu menerangkan isi kitab itu kpd manusia, & jangan kamu menyembunyikannya," lalu mereka melemparkan janji itu²⁵⁸ ke belakang punggung mereka & mereka menuarkanya dengan harga yang sedikit. Amatlah buruknya tukaran yg mereka terima.
- 188 Janganlah sekali-kali kamu menyangka, hahaha orang-orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan dan mereka suka supaya dipuji terhadap perbuatan yang belum mereka kerjakan janganlah kamu menyangka bahwa mereka terlepas dari siksa, dan bagi mereka siksa yang pedih.
- 189 kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha Perkasa atas segala sesuatu.
- كُلُّ نَفْسٍ ذَآيِقَةٌ الْمَوْتٌ وَإِنَّمَا تُوَفَّونَ أُجُورَ كُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فَمَنْ زُحْزِخَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَّعٌ الْغُرُورِ ١٨٥
- لَتُبْلُوُنَ فِي أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعُنَ مِنَ الَّذِينَ أَوْتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَذْهَى كَثِيرًا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَقْوُا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ١٨٦
- وَإِذَا أَخَذَ اللَّهُ مِيقَاتَ الَّذِينَ أَوْتُوا الْكِتَابَ لَتُبَيِّنَهُ وَلِلنَّاسِ وَلَا تَكُنُمُونَهُ وَفَتَبِدُوهُ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ وَأَشْتَرُوا بِهِ شَمَائِلًا قَلِيلًا فَيُئْسَ مَا يَشْتَرُونَ ١٨٧
- لَا تَحْسَبَنَ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ بِمَا آتَوْا وَيُحِبُّونَ أَنْ يُحْمَدُوا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوا فَلَا تَحْسَبَنَهُمْ بِمَفَازَةٍ مِنَ الْعَذَابِ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ١٨٨
- وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١٨٩

Faedah selalu ingat kepada Allah dan merenungkan ciptaan-Nya

- 190 Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,
- إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ الْيَوْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولَئِكَ الْأَلَّمَانِ ١٩٠

²⁵⁸ Di antara keterangan yang disembunyikan itu ialah tentang kedatangan Nabi Muhammad s.a.w.

- 191 (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.
- الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيمًا وَقُعُودًا وَعَلَى جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ الْسَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ النَّارِ ١٤١
- 192 Ya Tuhan kami, sesungguhnya barangsiapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan ia, dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun.
- رَبَّنَا إِنَّكَ مَنْ تُدْخِلُ النَّارَ فَقَدْ أَخْرَيْتَهُ وَمَا لِظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ ١٤٢
- 193 Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yg menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", maka kampun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa kami & hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, & wafatkanlah kami beserta orang-orang yg banyak berbakti.
- رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًّا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ عَامِنُوا بِرَبِّكُمْ فَعَامَنَا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِرْ عَنَا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ١٤٣
- 194 Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji."
- رَبَّنَا وَعَاتَنَا مَا وَعَدْنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ ١٤٤
- 195 Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): "Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yg beramal diantara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yg lain²⁵⁹. Maka orang-orang yg berhijrah, yg diusir dari kampung halamannya, yg disakiti pada jalan-Ku, yg berperang & yg dibunuh, pastilah akan Ku-hapuskan kesalahan-kesalahan mereka & pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yg mengalir sungai-sungai di bawahnya, sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi-Nya pahala yang baik."
- فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيقُ عَمَلَ عَدِيلٍ مِنْكُمْ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى طَعْنَةً بَعْضُكُمْ مِنْ بَعْضٍ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَأَخْرَجُوا مِنْ دِيَرِهِمْ وَأُوذُوا فِي سَبِيلِي وَقَاتُلُوا وَقُتُلُوا لَا كِفَرَنَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَا دُخُلَنَهُمْ جَنَّتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الشَّوَّابِ ١٤٥

²⁵⁹ Maksudnya sebagaimana laki-laki berasal dari laki-laki dan perempuan, maka demikian pula halnya perempuan berasal dari laki-laki dan perempuan. Kedua-duanya sama-sama manusia, tak ada kelebihan yang satu dari yang lain tentang penilaian iman dan amalnya.

196 Janganlah sekali-kali kamu terperdaya oleh kebebasan orang-orang kafir bergerak²⁶⁰ di dalam negeri.

لَا يَغْرِيَنَّكَ تَقْلُبُ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي الْبَلْدَةِ

197 Itu hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka ialah Jahannam; dan Jahannam itu adalah tempat yang seburuk-buruknya.

١٩٧

مَتَّعْ قَلِيلٌ ثُمَّ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمَهَادُ

198 Akan tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhananya, bagi mereka surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya sebagai tempat tinggal (anugerah)²⁶¹ dari sisi Allah. Dan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang berbakti²⁶².

١٩٨

لَكِنَّ الَّذِينَ آتَقُوا رَبَّهُمْ لَهُمْ جَنَّتُ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ

199 Dan sesungguhnya diantara ahli kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan yang diturunkan kepada mereka sedang mereka berendah hati kepada Allah dan mereka tidak menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit. Mereka memperoleh pahala di sisi Tuhananya. Sesungguhnya Allah amat cepat perhitungan-Nya.

١٩٩

وَإِنْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَمْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِمْ خَشِعِينَ لِلَّهِ لَا يَشْتَرُونَ بِعِيَاتِ اللَّهِ شَمَّا قَلِيلًا أُولَئِكَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ

عِنْدَ رَبِّهِمْ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

200 Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.

٢٠٠

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

²⁶⁰ Yakni: kelancaran dan kemajuan dalam perdagangan dan perusahaan mereka.

²⁶¹ Yakni: tempat tinggal beserta perlengkapan-perlengkapannya seperti makanan, minuman dan lain-lain.

²⁶² Maksudnya ialah penghargaan dari Allah disamping tempat tinggal beserta perlengkapan-perlengkapannya itu, adalah lebih baik daripada kesenangan dunia yang dinikmati orang-orang kafir itu.

Penutup

Surat Ali 'Imran mengandung dalil-dalil dan alasan-alasan untuk membantah kaum nasrani yang memper-Tuhankan Nabi Isa a.s., menerangkan peperangan Badar dan Uhud, agar kemenangan di peperangan Badar dan kekalahan di peperangan Uhud yang dialami kaum muslimin itu, dapat dijadikan pelajaran.

HUBUNGAN SURAT ALI 'IMRAN DENGAN SURAT AN NISAA'

1. Surat Ali 'Imran disudahi dengan perintah bertakwa, sesuai dengan permulaan surat An Nisaa'.
2. Dalam surat Ali 'Imran disebutkan peperangan Badar dan Uhud dengan sempurna, keterangan mana sebahagiannya diulangi dalam surat An Nisaa'.
3. Dalam surat Ali 'Imran dikisahkan peperangan Hamraa-ul Asad yang terjadi setelah perang Uhud, dan peperangan itu disinggung pula dalam surat An Nisaa'.
4. Dalam surat Ali 'Imran disebutkan bahwa banyak yang gugur di kalangan kaum muslimin sebagai Syuhadaa', yang berarti mereka meninggalkan anak-anak dan isteri-isteri mereka, maka dalam bahagian permulaan surat An Nisaa' disebutkan perintah memelihara anak yatim serta pembahagian harta pusaka.

Muqaddimah

Surat An Nisaa' yang terdiri dari 176 ayat itu, adalah surat Madaniyyah yang terpanjang sesudah surat Al Baqarah. Dinamakan An Nisaa' karena dalam surat ini banyak dibicarakan hal-hal yang berhubungan dengan wanita serta merupakan surat yang paling membicarakan hal itu dibanding dengan surat-surat yang lain. Surat yang lain banyak juga yang membicarakan tentang hal wanita ialah surat Ath Thalaq. Dalam hubungan ini biasa disebut surat An Nisaa' dengan sebutan: *Surat An Nisaa' Al Kubraa* (surat An Nisaa' yang besar), sedang surat Ath Thalaq disebut dengan sebutan: *Surat An Nisaa' Ash Shughraa* (surat An Nisaa' yang kecil).

Pokok-pokok isinya, ialah:

1. Keimanan:

Syirik (dosa yang paling besar); akibat kekafiran di hari kemudian.

2. Hukum-hukum:

Kewajiban para wasi dan para wali; hukum poligami; mas kawin; memakan harta anak yatim dan orang-orang yang tak dapat mengurus hartanya; pokok-pokok hukum warisan; perbuatan-perbuatan keji dan hukumannya, wanita-wanita yang haram dikawini; hukum-hukum mengawini budak wanita; larangan memakan harta secara bathil; hukum syiqaq dan nusyuq; kesucian lahir batin dalam sembahyang; hukum suaka; hukum membunuh seorang Islam; shalat khauf; larangan melontarkan ucapan-ucapan buruk; masalah pusaka kalalah.

3. Kisah-kisah:

Kisah-kisah tentang Nabi Musa a.s. dan pengikut-pengikutnya.

4. Dan lain-lain:

Asal manusia adalah satu; keharusan menjauhi adat-adat zaman jahiliyah dalam perlakuan terhadap wanita; norma-norma bergaul dengan isteri; hak seseorang sesuai dengan kewajibannya; perlakuan ahli kitab terhadap kitab-kitab yang diturunkan kepadanya; dasar-dasar pemerintahan; cara mengadili perkara; keharusan siap-siaga terhadap musuh; sikap-sikap orang munafik dalam menghadapi peperangan; berperang di jalan Allah adalah kewajiban tiap-tiap mukallaf; norma dan adab dalam peperangan; cara menghadapi orang-orang munafik; derajat orang-orang yang berjihad.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HUKUM KELUARGA

Kewajiban para wasi terhadap asuhannya dan kewajiban para wali terhadap orang yang dibawah perwaliannya

- 1 Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya²⁶³ Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) namanya kamu saling meminta satu sama lain²⁶⁴, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ أَتْقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُم مِّنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَأَتَقْفُوا اللَّهَ الَّذِي شَاءَ لُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

- 2 Dan berikanlah kepada anak-anak yatim (yang sudah balig) harta mereka, jangan kamu menukar yang baik dengan yang buruk dan jangan kamu makan harta mereka bersama hartamu. Sesungguhnya tindakan-tindakan (menukar dan memakan) itu, adalah dosa yang besar.

وَعَاهُوا أَلِيَّاتِهِمْ أَمْ وَاهُمْ وَلَا تَتَبَدَّلُوا أَلِخَبِيثَ بِالظَّبِيلِ وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَاهُمْ إِلَى أَمْوَالِكُمْ إِنَّهُ كَانَ حُوبًا كَبِيرًا

²⁶³ Maksud dari padanya menurut jumhur mufassirin ialah dari bagian tubuh (tulang rusuk) Adam a.s. berdasarkan hadis riwayat Bukhari dan Muslim. Di samping itu ada pula yang menafsirkan dari padanya ialah dari unsur yang serupa yakni tanah yang dari padanya Adam a.s. diciptakan.

²⁶⁴ Menurut kebiasaan orang Arab, apabila mereka menanyakan sesuatu atau memintanya kepada orang lain mereka mengucapkan nama Allah seperti :As aluka billah artinya saya bertanya atau meminta kepadamu dengan nama Allah.

- 3 Dan jika kamu takut tidak dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yg kamu senangi : **dua**, **tiga** atau **empat**. Kemudian jika kamu takut tidak dpt berlaku adil²⁶⁵, maka (kawinilah) seorang saja²⁶⁶, atau budak-budak yg kamu miliki. Yg demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.
- 4 Berikan maskawin (mahar) kpd wanita (yg kamu nikahi) sbg pemberian dgn penuh kerelaan²⁶⁷. Kemudian jika mereka menyerahkan kpd kamu sebagian dari maskawin itu dgn senang hati, maka makanlah (ambilah) pemberian itu (sbg makanan) yg sedap lagi baik akibatnya.
- 5 & janganlah kamu serahkan kpd orang-orang yg belum sempurna akalnya²⁶⁸, harta (mereka yg ada dalam kekuasaan mu) yg dijadikan Allah sbg pokok kehidupan. Berilah mereka belanja & pakaian (dari hasil harta itu) & ucapkanlah kpd mereka kata-kata yg baik.
- 6 Dan ujilah²⁶⁹ anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk kawin. Kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harta), maka serahkanlah kepada mereka harta-hartanya. & janganlah kamu makan harta anak yatim lebih dari batas kepatutan & (janganlah kamu) tergesa-gesa (membelanjakannya) sebelum mereka dewasa. Barang siapa (di antara pemelihara itu) mampu, maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) & barangsiapa yg miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yg patut. Kemudian apabila kamu menyerahkan harta kpd mereka, maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka. Dan cukuplah Allah sebagai Pengawas (atas persaksian itu).
- وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَإِنَّكُمْ حُوا مَا طَابَ لَكُم
مِّنَ النِّسَاءِ مَثْنَىٰ وَثَلَاثَ وَرُبْعَ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ
مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَلَا تَعُولُوا
- وَعَاثُوا النِّسَاءَ صَدْفَتِهِنَّ بِحُلَّةٍ فَإِنْ طِبَنَ لَكُمْ عَنْ شׁُعُّ مِنْهُ نَفْسًا فَكُلُّوهُ
هَنِيَّا مَرِيَّا
- وَلَا تُؤْثِرُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيمَةً وَأَرْزُقُوهُمْ فِيهَا
وَأَكْسُوْهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا
- وَأَبْتَلُوا الْيَتَامَىٰ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغُوا الْتَّكَاحَ فَإِنْ عَانَسْتُمْ مِنْهُمْ رُشْدًا
فَادْفِعُوهُمْ أَمْوَالَهُمْ وَلَا تَأْكُلُوهَا إِسْرَافًا وَبِدَارًا أَنْ يَكْبِرُوا وَمَنْ
كَانَ غَنِيًّا فَلِيَسْتَعْفِفُ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلِيَأُكُلْ بِالْمَعْرُوفِ فَإِذَا
دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهِدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا

²⁶⁵ Berlaku adil ialah perlakuan yang adil dalam meladeni isteri seperti pakaian, tempat, giliran dan lain-lain yang bersifat lahiriyah.

²⁶⁶ Islam memperbolehkan poligami dengan syarat-syarat tertentu. Sebelum turun ayat ini poligami sudah ada, dan pernah pula dijalankan oleh para Nabi sebelum Nabi Muhammad s.a.w. Ayat ini membatasi poligami sampai empat orang saja.

²⁶⁷ Pemberian itu ialah maskawin yang besar kecinya ditetapkan atas persetujuan kedua pihak, karena pemberian itu harus dilakukan dengan ikhlas.

²⁶⁸ Orang yang belum sempurna akalnya ialah anak yatim yang belum balig atau orang dewasa yang tidak dapat mengatur harta bendanya.

²⁶⁹ Yakni: mengadakan penyelidikan terhadap mereka tentang keagamaan, usaha-usaha mereka, kelakuan dan lain-lain sampai diketahui bahwa anak itu dapat dipercayai.

7 Bagi orang laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, dan bagi orang wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bahagian yang telah ditetapkan.

8 Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat²⁷⁰, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu²⁷¹ (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.

9 Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

10 Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api sepenuh perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).

11 Allah mensyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu : bahagian seorang anak lelaki sama dengan bahagian dua orang anak perempuan²⁷²; dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua²⁷³, maka bagi mereka **dua pertiga** dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu seorang saja, maka ia memperoleh **separo** harta.

لِلْرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالَدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالَدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ أَوْ كَثُرَ نَصِيبًا مُّفْرُوضًا

(7)

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُوا الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِّنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

(8)

وَلِيَخُشَّ الَّذِينَ لَوْتَرُكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضَعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلَيَتَقْرُبُوا إِلَّهَ وَلِيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

(9)

إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَى ظُلْمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا وَسَيَأْصُلُونَ سَعِيرًا

(10)

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلَّذِكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأَنْثَيَيْنِ فَإِنْ كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ أَثْنَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثًا مَا تَرَكَ وَإِنْ كَانَتْ وَحِدَةً فَلَهَا الْمِنْصُفُ وَلَا بَوِيهُ

²⁷⁰ Kerabat di sini maksudnya : kerabat yang tidak mempunyai hak warisan dari harta benda pusaka.

²⁷¹ Pemberian sekedarnya itu tidak boleh lebih dari sepertiga harta warisan.

²⁷² Bagian laki-laki dua kali bagian perempuan adalah karena kewajiban laki-laki lebih berat dari perempuan, seperti kewajiban membayar maskawin dan memberi nafkah. (Lihat surat An Nisaa ayat 34).

²⁷³ Lebih dari dua maksudnya : dua atau lebih sesuai dengan yang diamalkan Nabi.

Dan untuk dua orang ibu-bapa, bagi masing-masingnya **seperenam** dari harta yg ditinggalkan, jika yg meninggal itu mempunyai anak; jika orang yg meninggal tidak mempunyai anak & ia diwarisi oleh ibu-bapanya (saja), maka ibunya mendapat **sepertiga**; jika yg meninggal itu mempunyai beberapa saudara, maka ibunya mendapat **seperenam**. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (&) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu & anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yg lebih dekat (banyak) manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا أَلْسُدُسٌ مِّمَّا تَرَكَ إِنْ كَانَ لَهُ وَلَدٌ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَّهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُ أَبْوَاهُ فَلِأُمِّهِ الْثُلُثُ فَإِنْ كَانَ لَهُ إِخْرَوٌ فَلِأُمِّهِ الْسُّدُسُ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِي بِهَا أَوْ دَيْنٍ عَابِرٌ كُمْ وَأَبْنَاؤُ كُمْ لَا تَدْرُونَ آيُهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ نَفْعًا فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْهَا حَكِيمًا

(٦)

- 12 Dan bagimu (suami-suami) **seperdua** dari harta yg ditinggalkan oleh isteri-isterimu, jika mereka tidak mempunyai anak. Jika isteri-isterimu itu mempunyai anak, maka kamu mendapat **seperempat** dari harta yg ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yg mereka buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. Para isteri memperoleh **seperempat** harta yg kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. Jika kamu mempunyai anak, maka para isteri memperoleh **seperdelapan** dari harta yg kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yg kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. Jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yg tidak meninggalkan ayah & tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu **seperenam** harta. Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yg **sepertiga** itu, sesudah dipenuhi wasiat yg dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dgn tidak memberi mudharat (kpd ahli waris)²⁷⁴. (Allah menetapkan yg demikian itu sebagai) syari'at yg benar-benar dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun.

وَلَكُمْ بِصُفَّ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَّهُنَّ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَهُنَّ وَلَدٌ فَلَكُمُ الْرُّبُعُ مِمَّا تَرَكُنَّ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِيَنَّ بِهَا أَوْ دَيْنٍ وَلَهُنَّ الْرُّبُعُ مِمَّا تَرَكُنَّ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَّكُمْ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ الْثُمُنُ مِمَّا تَرَكُنَّ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ تُوَصُّونَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ وَإِنْ كَانَ رَجُلٌ يُورَثُ كُلَّهُ أَوْ امْرَأٌ وَلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا أَلْسُدُسٌ فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءٌ فِي الْثُلُثِ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِيَنَّ بِهَا أَوْ دَيْنٍ غَيْرِ مُضَارٍ وَصِيَّةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ

(٧)

²⁷⁴ Memberi mudharat kepada waris itu ialah tindakan-tindakan seperti:

- Mewasiatkan lebih dari sepertiga harta pusaka.
- Berwasiat dengan maksud mengurangi harta warisan. Sekalipun kurang dari sepertiga bila ada niat mengurangi hak waris, juga tidak diperbolehkan.

- 13 (Hukum-hukum tersebut) itu adalah ketentuan-ketentuan dari Allah. Barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah memasukkannya kedalam syurga yang mengalir didalamnya sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah kemenangan yang besar.
- 14 Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan.
- Dasar-dasar untuk menetapkan perbuatan-perbuatan keji dan hukumnya*
- 15 Dan (terhadap) para wanita yang mengerjakan perbuatan keji²⁷⁵, hendaklah ada **empat** orang saksi diantara kamu (yang menyaksikannya). Kemudian apabila mereka telah memberi persaksian, maka kurunglah mereka (wanita-wanita itu) dalam rumah sampai mereka menemui ajalnya, atau sampai Allah memberi jalan lain kepadanya²⁷⁶.
- 16 Dan terhadap **dua** orang yang melakukan perbuatan keji di antara kamu, maka berilah hukuman kepada keduanya, kemudian jika keduanya bertaubat dan memperbaiki diri, maka biarkanlah mereka. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.
- 17 Sesungguhnya taubat di sisi Allah hanyalah taubat bagi orang-orang yang mengerjakan kejahatan lantaran kejahanan²⁷⁷, yang kemudian mereka bertaubat dengan segera, maka mereka itulah yang diterima Allah taubatnya; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
- ١٣ تَلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَن يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيُدْخِلُهُ جَنَّتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَذْهَرُ خَلِدِينَ فِيهَا وَذَلِكَ الْفُورُزُ الْعَظِيمُ
- ١٤ عَذَابٌ مُّهِينٌ
- ١٥ وَالَّتِي يَأْتِيَنَّ الْفَحْشَةَ مِنْ نِسَاءٍ كُمْ فَاسْتَشْهِدُوا عَلَيْهِنَّ أَرْبَعَةً مِّنْكُمْ فَإِنْ شَهِدُوا فَأَمْسِكُوهُنَّ فِي الْبُيُوتِ حَتَّىٰ يَتَوَفَّهُنَّ الْمَوْتُ أَوْ يَجْعَلَ اللَّهُ لَهُنَّ سَبِيلًا
- ١٦ وَالَّذَانِ يَأْتِيَنَّهَا مِنْكُمْ فَعَادُوهُمَا فَإِنْ تَابَا وَأَصْلَحَا فَأَغْرِضُوْا عَنْهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ تَوَابًا رَّحِيمًا
- ١٧ إِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السُّوءَ بِجَهَلٍ ثُمَّ يَتُوبُونَ مِنْ قَرِيبٍ فَأُولَئِكَ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

²⁷⁵ Perbuatan keji: menurut jumhur mufassirin yang dimaksud perbuatan keji ialah perbuatan zina, sedang menurut pendapat yang lain ialah segala perbuatan mesum seperti : zina, homo sek dan yang sejenisnya. Menurut pendapat Muslim dan Mujahid yang dimaksud dengan perbuatan keji ialah musahaqah (homosek antara wanita dengan wanita).

²⁷⁶ Menurut jumhur mufassirin jalan yang lain itu ialah dengan turunnya ayat 2 surat An Nuur.

²⁷⁷ Maksudnya ialah:

1. Orang yang berbuat maksiat dengan tidak mengetahui bahwa perbuatan itu adalah maksiat kecuali jika dipikirkan lebih dahulu.
2. Orang yang durhaka kepada Allah baik dengan sengaja atau tidak.
3. Orang yang melakukan kejahatan karena kurang kesadaran lantaran sangat marah atau karena dorongan hawa nafsu.

وَلَيْسَتِ التَّوْبَةُ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ أَسْيَاطٍ حَتَّىٰ إِذَا حَضَرَ أَحَدُهُمْ
 الْمَوْتُ قَالَ إِنِّي تُبْثِثُ الْأَئْنَ وَلَا الَّذِينَ يَمْوُثُونَ وَهُمْ كُفَّارٌ أُولَئِكَ
 أَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Cara bergaul dengan isteri

18 Dan tidaklah taubat itu diterima Allah dari orang-orang yang mengerjakan kejahatan (yang) hingga apabila datang ajal kepada seseorang di antara mereka, (barulah) ia mengatakan : "Sesungguhnya saya bertaubat sekarang." Dan tidak (pula diterima taubat) orang-orang yang mati sedang mereka di dalam kekafiran. Bagi orang-orang itu telah Kami sediakan siksa yang pedih.

19 Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa²⁷⁸ dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata²⁷⁹. Dan bergaulah dengan mereka secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءامَنُوا لَا يَحْلُّ لَكُمْ أَنْ تَرِثُوا الْبَيْسَاءَ
 كَرَهًا وَلَا تَعْضُلُ وَهُنَّ لَتَذَهَّبُوا بِبَعْضِ مَا ءَاتَيْتُمُوهُنَّ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ
 بِفَحْشَةٍ مُّبَيِّنَةٍ وَعَاسِرُوْهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَىٰ
 أَنْ تَكْرَهُوْا شَيْئًا وَيَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا

١٩

20 Dan jika kamu ingin mengganti isterimu dengan isteri yang lain²⁸⁰, sedang kamu telah memberikan kepada seseorang di antara mereka harta yang banyak, maka janganlah kamu mengambil kembali dari padanya barang sedikitpun. Apakah kamu akan mengambilnya kembali dengan jalan tuduhan yang dusta dan dengan (menanggung) dosa yang nyata ?

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَسْتِبَدَالَ زَوْجٍ مَّكَانَ زَوْجٍ وَءَاتَيْتُمْ إِحْدَاهُنَّ
 قِنْطَارًا فَلَا تَأْخُذُوْا مِنْهُ شَيْئًا أَتَأْخُذُوْهُ وَبُهْتَنَّا وَإِثْمًا

مُبَيِّنًا

²⁷⁸ Ayat ini tidak menunjukkan bahwa mewariskan wanita tidak dengan jalan paksa dibolehkan. Menurut adat sebahagian Arab Jahiliyah apabila seorang meninggal dunia, maka anaknya yang tertua atau anggota keluarganya yang lain mewarisi janda itu. Janda tersebut boleh dikawini sendiri atau dikawinkan dengan orang lain yang maharnya diambil oleh pewaris atau tidak dibolehkan kawin lagi.

²⁷⁹ Maksudnya: berzina atau membangkang perintah.

²⁸⁰ Maksudnya ialah: menceraikan isteri yang tidak disenangi dan kawin dengan isteri yang baru. Sekalipun ia menceraikan isteri yang lama itu bukan tujuan untuk kawin, namun meminta kembali pemberian-pemberian itu tidak dibolehkan.

وَكَيْفَ تَأْخُذُونَهُ وَقَدْ أَفْضَى بَعْضُكُمْ إِلَى بَعْضٍ وَأَخَذْنَ مِنْكُمْ مِّيقَاتًا

- 21 Bagaimana kamu akan mengambilnya kembali, padahal sebagian kamu telah bergaul (bercampur) dengan yang lain sebagai suami-isteri. Dan mereka (isteri-isterimu) telah mengambil dari kamu perjanjian yang kuat.

Beberapa hukum perkawinan

- 22 Dan janganlah kamu kawini wanita-wanita yang telah dikawini oleh ayahmu, terkecuali pada masa yg telah lampau. Sesungguhnya perbuatan itu amat keji & dibenci Allah & seburuk-buruk jalan (yg diitempuh).

- 23 Diharamkan atas kamu (mengawini) ibu-ibumu; anak-anakmu yg perempuan²⁸¹; saudara-saudaramu yg perempuan, saudara-saudara bapakmu yg perempuan; saudara-saudara ibumu yg perempuan; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang perempuan; ibu-ibumu yang menyusui kamu; saudara perempuan sepersusuan; ibu-ibu isterimu (mertua); anak-anak isterimu yang dalam pemeliharaanmu dari isteri yang telah kamu campuri, tetapi jika kamu belum campur dengan isterimu itu (dan sudah kamu ceraikan), maka tidak berdosa kamu mengawininya; (dan diharamkan bagimu) isteri-isteri anak kandungmu (menantu); dan menghimpunkan (dalam perkawinan) dua perempuan yang bersaudara, kecuali yang telah terjadi pada masa lampau; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

وَلَا تَنْكِحُوا مَا نَكَحَ ءَابَاؤُكُمْ مِّنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ إِنَّهُ وَكَانَ فَاحِشَةً

وَمَقْتَنَا وَسَاءَ سَبِيلًا

حَرِّمْتُ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ
وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأُخْتِ وَأُمَّهَاتُكُمْ الَّتِي أَرْضَعْتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ
مِّنَ الْرَّضَعَةِ وَأُمَّهَاتُ نِسَاءِكُمْ وَرَبِّتُكُمْ الَّتِي فِي حُجُورِكُمْ
مِّنْ نِسَاءِكُمْ الَّتِي دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَإِنْ لَمْ تَكُونُوا دَخَلْتُمْ بِهِنَّ
فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ وَحَلَّتِلُ أَبْنَاءِكُمْ الَّذِينَ مِنْ أَصْلَابِكُمْ وَأَنْ تَجْمِعُوهُ
بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا

٢٣

JUZ 5

وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ كِتَابَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ
وَأَحِلَّ لَكُمْ مَا وَرَأَءَ ذَلِكُمْ أَنْ تَبْتَغُوا بِأَمْوَالِكُمْ مُحْصِنِينَ غَيْرَ
مُسَافِحِينَ فَمَا أَسْتَمْتَعْتُمْ بِهِ مِنْهُنَّ فَئَوْهُنَّ أُجُورَهُنَّ فَرِيَضَةٌ وَلَا

004. An Nisaa' (Lanjutan)

- 24 & (diharamkan juga kamu mengawini) wanita yg bersuami, kecuali budak-budak yg kamu miliki²⁸² (Allah telah menetapkan hukum itu) sebagai ketetapan-Nya atas kamu. Dan dihalalkan bagi kamu selain yg demikian²⁸³ (yaitu) mencari isteri-isteri dgn hartamu untuk dikawini bukan utk berzina. Maka isteri-isteri yg telah kamu nikmati (campuri) di antara mereka, berikanlah kpd mereka maharnya (dgn sempurna), sbg suatu kewajiban; & tiadalah mengapa bagi kamu terhadap

²⁸¹ Maksud ibu di sini ialah ibu, nenek dan seterusnya ke atas. Dan yang dimaksud dengan anak perempuan ialah anak perempuan, cucu perempuan dan seterusnya ke bawah, demikian juga yang lain-lainnya. Sedang yang dimaksud dengan *anak-anak isterimu yang dalam pemeliharaanmu*, menurut jumhur ulama termasuk juga anak tiri yang tidak dalam pemeliharaannya.

²⁸² Maksudnya: budak-budak yang dimiliki yang suaminya tidak ikut tertawan bersama-samaanya.

²⁸³ Ialah: selain dari macam-macam wanita yang tersebut dalam surat An Nisaa' ayat 23 dan 24.

sesuatu yg kamu telah saling merelakannya, sesudah menentukan mahar itu²⁸⁴. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

جُنَاحٌ عَلَيْكُمْ فِيمَا تَرَاضَيْتُم بِهِ مِنْ بَعْدِ الْفَرِيضَةِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْمًا

٢٤ حَكِيمًا

وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ مِنْكُمْ طَوْلًا أَنْ يَنْكِحَ الْمُحْصَنَاتِ فَمِنْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ مِنْ فَتَيَّتِكُمُ الْمُؤْمِنَاتِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِإِيمَانِكُمْ بَعْضُكُمْ مِنْ بَعْضٍ فَإِنْ كَحُوهُنَّ بِإِذْنِ أَهْلِهِنَّ وَإِثْوَهُنَّ أَجْوَرُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ مُحْصَنَاتٍ غَيْرَ مُسَافِحَاتٍ وَلَا مُتَّخِذَاتٍ أَخْدَانٍ فَإِذَا أَحْصَنْتُمْ أَتَيْنَ بِفَدِيشَةٍ فَعَلَيْهِنَّ نِصْفُ مَا عَلَى الْمُحْصَنَاتِ مِنَ الْعَذَابِ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ الْعَنْتَ مِنْكُمْ وَأَنْ تَصْبِرُوا خَيْرٌ لَكُمْ وَاللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ

٢٥

يُرِيدُ اللَّهُ لِيَبَيِّنَ لَكُمْ وَيَهْدِيَكُمْ سَنَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَيَتُوبَ عَلَيْكُمْ

٢٦

وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

25 Dan barangsiapa diantara kamu (orang merdeka) yg tidak cukup perbelanjaan-nya utk mengawini wanita merdeka lagi beriman, ia boleh mengawini wanita yg beriman, dari budak-budak yg kamu miliki. Allah mengetahui keimananmu; sebahagian kamu adalah dari sebahagian yg lain²⁸⁵, karena itu kawinilah mereka dgn seizin tuan mereka, & berilah maskawin mereka menurut yg patut, sedang merekapun wanita-wanita yg memelihara diri, bukan pezina & bukan (pula) wanita yg mengambil laki-laki lain sbg piaraan-nya; & apabila mereka telah menjaga diri dgn kawin, kemudian mereka melakukan perbuatan yg keji (zina), maka atas mereka separo hukuman dari hukuman wanita-wanita merdeka yg bersuami. (Kebolehan mengawini budak) itu, adalah bagi orang-orang yg takut kepada kemasyakatan menjaga diri (dari perbuatan zina) di antara kamu, dan kesabaran itu lebih baik bagimu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

26 Allah hendak menerangkan (hukum syari'at-Nya) kpdmu, & menunjukimu kpd jalan-jalan orang yg sebelum kamu (para nabi & shalihin) & (hendak) menerima taubatmu. & Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

²⁸⁴ Ialah: menambah, mengurangi atau tidak membayar sama sekali maskawin yang telah ditetapkan.

²⁸⁵ Maksudnya: orang merdeka dan budak yang dikawininya itu adalah sama-sama keturunan Adam dan Hawa dan sama-sama beriman.

27

Dan Allah hendak menerima taubatmu, sedang orang-orang yang mengikuti hawa nafsunya bermaksud supaya kamu berpaling sejauh-jauhnya (dari kebenaran).

وَاللَّهُ يُرِيدُ أَن يَتُوبَ عَلَيْكُمْ وَيُرِيدُ اللَّذِينَ يَتَّبِعُونَ

الشَّهْوَاتِ أَن تَمِيلُوا مَيْلًا عَظِيمًا

28

Allah hendak memberikan keringanan kepadamu²⁸⁶, dan manusia dijadikan bersifat lemah.

يُرِيدُ اللَّهُ أَن يُخَفِّفَ عَنْكُمْ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا

Islam melindungi hak milik laki-laki dan perempuan

29

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-sama di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu²⁸⁷; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

يَتَأْمِنُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بِإِلَّا أَن تَكُونَ تَجَرَّةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

30

Dan barangsiapa berbuat demikian dengan melanggar hak dan anaya, maka Kami kelak akan memasukkannya ke dalam neraka. Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ عُدُوًّا وَظُلْمًا فَسَوْفَ نُصْلِيهِ نَارًا وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا

31

Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar di antara dosa-dosa yang dilarang kamu mengerjakannya, niscaya Kami hapus kesalahan-kesalahanmu (dosa-dosamu yang kecil) dan Kami masukkan kamu ke tempat yang mulia (surga).

إِن تَجْتَنِبُوا كَبَائِرَ مَا تُنْهَوْنَ عَنْهُ ثُكَّفُرُ عَنْكُمْ سَيِّئَاتُكُمْ وَنُدْخِلُكُمْ مُدْخَالًا كَرِيمًا

32

Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yg dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yg lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yg mereka usahakan, & bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yg mereka usahakan, & mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

وَلَا تَتَمَنُوا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِمَّا أَكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِمَّا أَكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

33

Bagi tiap-tiap harta peninggalan dari harta yang ditinggalkan ibu bapak dan karib kerabat, Kami jadikan pewaris-pewarisan²⁸⁸. Dan (jika ada) orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka, maka berilah kepada mereka bahagiannya. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu.

وَلِكُلِّ جَعْلَنَا مَوَالِيَ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ وَالَّذِينَ عَقدَتْ أَيْمَانُكُمْ فَقَاتُوهُمْ نَصِيبُهُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدًا

Beberapa peraturan hidup bersuami-isteri

²⁸⁶ Yaitu dalam syari'at di antaranya boleh menikahi budak bila telah cukup syarat-syaratnya.

²⁸⁷ Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan.

²⁸⁸ Lihat orang-orang yang termasuk ahli waris dalam surat An Nisa' ayat 11 dan 12.

34 Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri²⁸⁹ ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka)²⁹⁰. Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya²⁹¹, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaati mu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya²⁹². Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ
وَبِمَا أَنفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحُاتُ قَيِّنَتْ حَفِظَتْ لِلْغَيْبِ بِمَا
حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُورَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي
الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطْعَنُكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ

۲۴

اللَّهُ كَانَ عَلَيْهَا كَبِيرًا

35 Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam²⁹³ dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. Jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

وَإِنْ خَفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِنْ أَهْلِهِ
وَحَكَمًا مِنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنَّ

۲۵

اللَّهُ كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا

KEWAJIBAN TERHADAP ALLAH DAN TERHADAP SESAMA MANUSIA

36 Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekuatkan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh²⁹⁴, dan teman sejawat, ibnu sabil²⁹⁵ dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombang dan membanggabanggakan diri,

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنَا وَبِذِي الْقُرْبَى
وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَى وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ
بِالْجَنَبِ وَأَبْنِي السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ

۲۶

مُخْتَالًا فَخُورًا

²⁸⁹ Maksudnya: Tidak berlaku curang serta memelihara rahasia dan harta suaminya.

²⁹⁰ Maksudnya: Allah telah mewajibkan kepada suami untuk mempergauli isterinya dengan baik.

²⁹¹ Nusyuz: yaitu meninggalkan kewajiban bersuami isteri. Nusyuz dari pihak isteri seperti meninggalkan rumah tanpa izin suaminya.

²⁹² Maksudnya: untuk memberi pelajaran kepada isteri yang dikhawatirkan pembangkangannya haruslah mula-mula diberi nasehat, bila nasehat tidak bermanfaat barulah dipisahkan dari tempat tidur mereka, bila tidak bermanfaat juga barulah dibolehkan memukul mereka dengan pukulan yang tidak meninggalkan bekas. Bila cara pertama telah ada manfaatnya janganlah dijalankan cara yang lain dan seterusnya.

²⁹³ Hakam ialah juru pendamai.

²⁹⁴ Dekat dan jauh di sini ada yg mengartikan dengan tempat, hubungan kekeluargaan, dan ada pula antara yg muslim dan yg bukan muslim.

²⁹⁵ Ibnu sabil ialah orang yg dalam perjalanan bukan ma'shiat yg kehabisan bekal. Termasuk juga anak yang tidak diketahui ibu bapaknya.

- 37 (yaitu) orang-orang yang kikir, dan menyuruh orang lain berbuat kikir, dan menyembunyikan karunia Allah yang telah diberikan-Nya kepada mereka. Dan Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir²⁹⁶ siksa yang menghinakan.
- الَّذِينَ يَبْخَلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ وَيَكْتُمُونَ مَا عَطَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۚ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِ يَوْمًا مُّهِيَّبًا ﴿٣٧﴾
- 38 Dan (juga) orang-orang yang menafkahkan harta-harta mereka karena riya²⁹⁷ kepada manusia, dan orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan kepada hari kemudian. Barangsiapa yang mengambil syaitan itu menjadi temannya, maka syaitan itu adalah teman yang seburuk-buruknya.
- وَالَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ رِءَاءً النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ ۖ وَمَنْ يَكُنْ الشَّيْطَانُ لَهُ وَقَرِينًا فَسَاءَ قَرِينًا ﴿٣٨﴾
- 39 Apakah kemudharatannya bagi mereka, kalau mereka beriman kepada Allah dan hari kemudian dan menafkahkan sebahagian rezki yang telah diberikan Allah kepada mereka ? Dan adalah Allah Maha Mengetahui keadaan mereka.
- وَمَاذَا عَلَيْهِمْ لَوْ عَامَنُوا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقَهُمُ اللَّهُ ۝ وَكَانَ اللَّهُ بِهِمْ عَلِيمًا ﴿٣٩﴾
- 40 Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun sebesar zarrah, dan jika ada kebaikan sebesar zarrah, niscaya Allah akan melipat gandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar²⁹⁸.
- إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ ۖ وَإِنْ تَكُنْ حَسَنَةٌ يُضَعِّفُهَا وَيُؤْتَ مِنْ لَدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٤٠﴾
- 41 Maka bagaimanakah (halnya orang kafir nanti), apabila Kami mendatangkan seseorang saksi (rasul) dari tiap-tiap umat dan Kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (sebagai umatmu²⁹⁹).
- فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءِ شَهِيدًا ﴿٤١﴾

²⁹⁶ Maksudnya kafir terhadap nikmat Allah, ialah karena kikir, menyuruh orang lain berbuat kikir. Menyembunyikan karunia Allah berarti tidak mensukuri nikmat Allah.

²⁹⁷ Riya ialah melakukan sesuatu karena ingin dilihat dan dipuji orang.

²⁹⁸ Maksudnya: Allah tidak akan mengurangi pahala orang-orang yang mengerjakan kebaikan walaupun sebesar zarrah, bahkan kalau dia berbuat baik pahalanya akan dilipat gandakan oleh Allah.

²⁹⁹ Seorang nabi menjadi saksi atas perbuatan tiap-tiap umatnya, apakah perbuatan itu sesuai dengan perintah dan larangan Allah atau tidak.

- 42 Di hari itu orang-orang kafir dan orang-orang yang mendurhakai rasul, ingin supaya mereka disamaratakan dengan tanah³⁰⁰, dan mereka tidak dapat menyembunyikan (dari Allah) sesuatu kejadianpun.

يَوْمٌ يُذْهِبُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَعَصَوْا الرَّسُولَ لَوْ تُسَوِّيَ بِهِمُ الْأَرْضُ وَلَا

يَكُتُمُونَ اللَّهَ حَدِيثًا

KESUCIAN LAHIR BATIN Kesucian lahir dan batin dalam shalat

- 43 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri mesjid) sedang kamu dalam keadaan junub³⁰¹, terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. Dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci); sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun.

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَارَى حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغْتَسِلُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِّنَ الْفَاغِطِي أَوْ لَمْ مَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمِّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوهُ بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ

عَفُوا غَفُورًا

Orang-orang yang tidak suci batinnya dan ancaman Allah terhadap mereka

- 44 Apakah kamu tidak melihat orang-orang yang telah diberi bahagian dari Al Kitab (Taurat)? Mereka membeli (memilih) kesesatan (dengan petunjuk) dan mereka bermaksud supaya kamu tersesat (menyimpang) dari jalan (yang benar).

أَلَمْ تَرِ إِلَى الَّذِينَ أَوْثَوْا نَصِيبًا مِّنَ الْكِتَابِ يَشْتَرُونَ الْضَّلَالَةَ وَيُرِيدُونَ

أَنْ تَضِلُّوا السَّبِيلَ

- 45 Dan Allah lebih mengetahui (dari pada kamu) tentang musuh-musuhmu. Dan cukuplah Allah menjadi Pelindung (bagimu). Dan cukuplah Allah menjadi Penolong (bagimu).

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِأَعْدَاءِكُمْ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَلِيًّا وَكَفَىٰ بِاللَّهِ نَصِيرًا

٤٥

³⁰⁰ Maksudnya: mereka dikuburkan atau mereka hancur menjadi tanah.

³⁰¹ Menurut sebahagian ahli tafsir dalam ayat ini termuat juga larangan untuk bersembahyang bagi orang junub yang belum mandi.

- 46 Yaitu orang-orang Yahudi, mereka mengubah perkataan dari tempat-tempatnya³⁰². Mereka berkata : "Kami mendengar", tetapi kami tidak mau menurutinya³⁰³. Dan (mereka mengatakan pula) : "Dengarlah" sedang kamu sebenarnya tidak mendengar apa-apa³⁰⁴. Dan (mereka mengatakan) : "Raa'ina"³⁰⁵, dengan memutar-mutar lidahnya dan mencela agama. Sekiranya mereka mengatakan : "Kami mendengar dan menurut, dan dengarlah, dan perhatikanlah kami", tentulah itu lebih baik bagi mereka dan lebih tepat, akan tetapi Allah mengutuk mereka, karena kekafiran mereka. Mereka tidak beriman kecuali iman yang sangat tipis.
- 47 Hai orang-orang yang telah diberi Al Kitab, berimanlah kamu kepada apa yang telah Kami turunkan (Al Quran) yang membenarkan Kitab yang ada pada kamu sebelum Kami mengubah muka (mu), lalu Kami putarkan ke belakang³⁰⁶ atau Kami kutuki mereka sebagaimana Kami telah mengutuk orang-orang (yang berbuat maksiat) pada hari Sabtu³⁰⁷. Dan ketetapan Allah pasti berlaku.
- 48 Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekuatkan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.
- 49 Apakah kamu tidak memperhatikan orang yang menganggap dirinya bersih?³⁰⁸. Sebenarnya Allah membersihkan siapa yang dikehendaki-Nya dan mereka tidak aniaya sedikitpun.
- مِنَ الَّذِينَ هَادُوا يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَنْ مَوَاضِعِهِ وَيَقُولُونَ سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا
وَأَسْمَعَ غَيْرَ مُسْمَعٍ وَرَأَيْنَا لَيْلًا بِالسِّنَتِهِمْ وَطَعَنْنَا فِي الَّذِينَ وَلَوْ أَنَّهُمْ
قَالُوا سَمِعْنَا وَأَطْعَنْنَا وَأَسْمَعَ وَأَنْظَرْنَا لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَأَقْوَمَ وَلَكِنْ
لَعْنَهُمُ اللَّهُ يُكْفِرُهُمْ فَلَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا قَلِيلًا ٤٦
- يَتَأَيَّهَا الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ ءَامِنُوا بِمَا نَزَّلْنَا مُصَدِّقًا لِمَا مَعَكُمْ مِنْ
قَبْلِ أَنْ نَطْمِسَ وُجُوهًا فَنَرُدُّهَا عَلَىٰ أَدْبَارِهَا أَوْ نَلْعَنْهُمْ كَمَا لَعَنَّا
أَصْحَابَ السَّبَبِ وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ مَفْعُولاً ٤٧
- إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرِكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكُ
بِاللَّهِ فَقَدِ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا ٤٨
- أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يُزَكِّونَ أَنفُسَهُمْ بَلِ اللَّهُ يُزَكِّي مَنْ يَشَاءُ وَلَا يُظْلِمُونَ
فَتَيَالًا ٤٩

³⁰² Maksudnya: mengubah arti kata-kata, tempat atau menambah dan mengurangi.

³⁰³ Maksudnya mereka mengatakan : *Kami mendengar*, sedang hati mereka mengatakan: *Kami tidak mau menuruti*.

³⁰⁴ Maksudnya mereka mengatakan: *Dengarlah*, tetapi hati mereka mengatakan: *Mudah-mudahan kamu tidak dapat mendengarkan (tuli)*.

³⁰⁵ Lihat no. [80].

³⁰⁶ Menurut kebanyakan mufassirin, maksudnya ialah mengubah muka mereka lalu diputar kebelakang sebagai penghinaan.

³⁰⁷ Lihat surat Al Baqarah ayat 65 dan surat Al A'raaf ayat 163.

³⁰⁸ Yang dimaksud di sini ialah orang-orang Yahudi dan Nasrani yang menganggap diri mereka bersih. Lihat surat Al Baqarah ayat 80 dan ayat 111 dan surat Al Maa-idah ayat 18.

- 50 Perhatikanlah, betapakah mereka mengada-adakan dusta terhadap Allah? Dan cukuplah perbuatan itu menjadi dosa yang nyata (bagi mereka).
- 51 Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang diberi bahagian dari Al kitab? Mereka percaya kepada jibt dan thaghut³⁰⁹, dan mengatakan kepada orang-orang Kafir (musyrik Mekah), bahwa mereka itu lebih benar jalannya dari orang-orang yang beriman.
- 52 Mereka itulah orang yang dikutuki Allah. Barangsiapa yang dikutuki Allah, niscaya kamu sekali-kali tidak akan memperoleh penolong baginya.
- 53 Ataukah ada bagi mereka bahagian dari kerajaan (kekuasaan)? Kendatipun ada, mereka tidak akan memberikan sedikitpun (kebaikan) kepada manusia³¹⁰.
- 54 ataukah mereka dengki kepada manusia (Muhammad) lantaran karunia³¹¹ yang Allah telah berikan kepadanya? Sesungguhnya Kami telah memberikan Kitab dan Hikmah kepada keluarga Ibrahim, dan Kami telah memberikan kepadanya kerajaan yang besar.
- 55 Maka di antara mereka (orang-orang dengki itu), ada orang-orang yang beriman kepadanya, & di antara mereka ada orang-orang yang menghalangi (manusia) dari beriman kepadanya. & cukuplah (bagi mereka) Jahannam yg menyala-nyala apinya.
- 56 Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- أَنْظُرْ كَيْفَ يَقْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبِ وَكَفَى بِهِ إِثْمًا مُّبِينًا ٥٠
- أَلْمَ شَرَ إِلَى الَّذِينَ أُوتُوا نَصِيبًا مِّنَ الْكِتَابِ يُؤْمِنُونَ بِالْجِبْتِ
وَالْطَّغْوَتِ وَيَقُولُونَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا هَؤُلَاءِ أَهْدَى مِنَ الَّذِينَ
عَامَنُوا سَيِّلًا ٥١
- أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنْهُمُ اللَّهُ وَمَنْ يَلْعَنْ إِلَّهُ فَلَنْ
تَجِدَ لَهُ وَنَصِيرًا ٥٢
- أَمْ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّنَ الْمُلْكِ فَإِذَا لَا يُؤْتُونَ النَّاسَ نَقِيرًا ٥٣
- أَمْ يَحْسُدُونَ النَّاسَ عَلَى مَا أَتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ فَقَدْ عَاتَيْنَا إِلَّا
إِبْرَاهِيمَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَأَتَيْنَاهُمْ مُلْكًا عَظِيمًا
- فَمِنْهُمْ مَنْ عَامَنَ بِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ صَدَّ عَنْهُ وَكَفَى بِجَهَنَّمَ سَعِيرًا ٥٤
- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِإِيمَانِنَا سَوْفَ نُصْلِيهِمْ نَارًا كُلُّمَا نَضِجَتْ جُلُودُهُمْ
بَدَلْنَاهُمْ جُلُودًا غَيْرَهَا لَيَذُوقُوا الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا حَكِيمًا ٥٥

³⁰⁹ *Jibt dan thaghut* ialah syaitan dan apa saja yang disembah selain Allah s.w.t.

³¹⁰ Maksudnya: orang-orang yang tidak dapat memberikan kebaikan kepada manusia atau masyarakatnya, tidak selayaknya ikut memegang jabatan dalam pemerintahan.

³¹¹ Yaitu: kenabian, Al Quran, dan kemenangan.

Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang shaleh, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai; kekal mereka di dalamnya; mereka di dalamnya mempunyai isteri-isteri yang suci, dan Kami masukkan mereka ke tempat yang teduh lagi nyaman.

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا لَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَنُدْخِلُهُمْ

ظِلَّاً ظَلِيلًا ٥٧

DASAR-DASAR PEMERINTAHAN

58 Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤْدُوا الْأَمْرَاتِ إِلَى أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ يُعْلَمُ بِمَا يَعْصِمُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا

بَصِيرًا ٥٨

59 Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَئِنَّ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَّعُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

60 Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yg mengaku dirinya telah beriman kepada apa yg diturunkan kepadamu dan kepada apa yg diturunkan sebelum kamu? Mereka hendak berhakim kepada thaghut³¹², padahal mereka telah diperintah mengingkari thaghut itu. Dan syaitan bermaksud menyesatkan mereka (dengan) penyesatan yg sejauh-jauhnya.

أَلَمْ تَرِ إِلَى الَّذِينَ يَرْعُمُونَ أَنَّهُمْ ءَامَنُوا بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ يُرِيدُونَ أَنْ يَتَحَاكِمُوا إِلَى الظُّلْفُوتِ وَقَدْ أُمِرُوا أَنْ يَكُفُرُوا بِهِ وَيُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُضِلَّهُمْ ضَلَالًا بَعِيدًا ٦٠

61 Apabila dikatakan kepada mereka: "Marilah kamu (tunduk) kepada hukum yang Allah telah turunkan dan kepada hukum Rasul", niscaya kamu lihat orang-orang munafik menghalangi (manusia) dengan sekutu-kuatnya dari (mendekati) kamu.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا إِلَى مَا أُنْزِلَ اللَّهُ وَإِلَى الرَّسُولِ رَأَيْتَ الْمُنْتَفِقِينَ

يَصُدُّونَ عَنْكَ صُدُودًا ٦١

³¹² yang selalu memusuhi Nabi dan kaum Muslimin dan ada yang mengatakan Abu Barzah seorang tukang tenung di masa Nabi.

Termasuk Thaghut juga:

1. Orang yang menetapkan hukum secara curang menurut hawa nafsu.

2. Berhala-berhala.

- 62 Maka bagaimakah halnya apabila mereka (orang-orang munafik) ditimpah sesuatu musibah disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri, kemudian mereka datang kepadamu sambil bersumpah: "Demi Allah, kami sekali-kali tidak menghendaki selain penyelesaian yang baik dan perdamaian yang sempurna."
- 63 Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.
- 64 Dan Kami tidak mengutus seseorang rasul melainkan untuk ditaati dengan seizin Allah. Sesungguhnya jika kalau mereka ketika menganiaya dirinya³¹³ datang kepadamu, lalu memohon ampun kepada Allah, dan Rasul pun memohonkan ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.
- 65 Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.
- 66 Dan sesungguhnya kalau Kami perintahkan kepada mereka: "Bunuhlah dirimu atau keluarlah kamu dari kampungmu", niscaya mereka tidak akan melakukannya kecuali sebagian kecil dari mereka. Dan sesungguhnya kalau mereka melaksanakan pelajaran yg diberikan kepada mereka, tentulah hal yang demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan (iman mereka),
- 67 dan kalau demikian, pasti Kami berikan kepada mereka pahala yang besar dari sisi Kami,
- فَكَيْفَ إِذَا أَصَبْتُهُم مُّصِيبَةً بِمَا قَدَّمْتُ أَيْدِيهِمْ ثُمَّ
جَاءُوكَ يَحْلِفُونَ بِاللَّهِ إِنَّا أَرَدْنَا إِلَّا إِحْسَانًا وَتَوْفِيقًا
- ۱۲
- أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ
وَعِظُّهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا
- ۱۳
- وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلَّا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللَّهِ وَلَوْ
أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
الرَّسُولُ لَوْجَدُوا اللَّهَ تَوَابًا رَّحِيمًا
- ۱۴
- فَلَا وَرِبَّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَشْنٌ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ
بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِتْنَةً أَنفُسَهُمْ حَرَجًا مَمَّا قَضَيْتَ
وَيُسْلِمُوا تَسْلِيمًا
- ۱۵
- وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنْ أُفْتَلُوا أَنفُسَكُمْ أَوْ أَخْرُجُوا مِنْ دِيَرِ كُمْ مَا
فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلٌ مِنْهُمْ وَلَوْ أَنَّهُمْ فَعَلُوا مَا يُوَعْظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ
وَأَشَدُّ تَشْيِيْتًا
- ۱۶
- وَإِذَا لَأْتَيْنَاهُمْ مِنْ لَدُنَّا أَجْرًا عَظِيمًا
- ۱۷

³¹³ Ialah: berhakim kepada selain Nabi Muhammad s.a.w.

وَلَهُدَىٰ نَّاهِمْ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا

٦٨

وَمَن يُطِعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ
وَالصَّدِيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسْنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا

٦٩

- 68 dan pasti Kami tunjuki mereka kepada jalan yang lurus.
- 69 Dan barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiiqiin³¹⁴, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.

- 70 Yang demikian itu adalah karunia dari Allah, dan Allah cukup mengetahui.

TAKTIK, TUJUAN DAN ADAB PERANG DALAM ISLAM
Keharusan siap siaga terhadap musuh

- 71 Hai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kamu, dan majulah (ke medan pertempuran) berkelompok-kelompok, atau majulah bersama-sama!

- 72 Dan sesungguhnya di antara kamu ada orang yang sangat berlambat-lambat (ke medan pertempuran)³¹⁵. Maka jika kamu ditimpa musibah ia berkata: "Sesungguhnya Tuhan telah menganugerahkan nikmat kepada saya karena saya tidak ikut berperang bersama mereka.

- 73 Dan sungguh jika kamu beroleh karunia (kemenangan) dari Allah, tentulah dia mengatakan seolah-olah belum pernah ada hubungan kasih sayang antara kamu dengan dia: "Wahai kiranya saya ada bersama-sama mereka, tentu saya mendapat kemenangan yang besar (pula)."

- 74 Karena itu hendaklah orang-orang yang menukar kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat³¹⁶ berperang di jalan Allah. Barangsiapa yang berperang di jalan Allah, lalu gugur atau memperoleh kemenangan maka kelak akan Kami berikan kepadanya pahala yang besar.

ذَلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ عَلِيهِما

٧٠

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا حُذُّوا حِذْرُكُمْ فَإِنْفِرُوا ثُبَاتٍ أَوْ
أَنْفِرُوا جَمِيعًا

٧١

وَإِنَّ مِنْكُمْ لَمَنْ لَيْبَطَّئَنَ فَإِنْ أَصَبَّتُكُمْ مُصِيبَةً قَالَ
قَدْ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَىٰ إِذْ لَمْ أَكُنْ مَعْهُمْ شَهِيدًا

٧٢

وَلَئِنْ أَصَبَّكُمْ فَضْلٌ مِنَ اللَّهِ لَيَقُولَنَ كَانَ لَمْ تَكُنْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُ مَوَدَّةٌ
يَأْلِيَتِنِي كُنْتُ مَعَهُمْ فَأَفْوَزَ فَوْزًا عَظِيمًا

٧٣

*فَلَيُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يَشْرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا
بِالْآخِرَةِ وَمَنْ يُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيُقْتَلُ أَوْ يَغْلِبُ فَسُوفَ نُؤْتِيهِ
أَجْرًا عَظِيمًا

٧٤

³¹⁴ Ialah: orang-orang yang amat teguh kepercayaannya kepada kebenaran Rasul, dan inilah orang-orang yang dianugerahi nikmat sebagaimana yang tersebut dalam surat Al Faatihah ayat 7.

³¹⁵ Sangat merasa keberatan ikut pergi berperang.

³¹⁶ Orang-orang mukmin yang mengutamakan kehidupan akhirat atas kehidupan dunia ini.

		وَمَا لَكُمْ لَا تُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانِ الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبُّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقُرْيَةِ الظَّالِمُونَ
75	Mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela) orang-orang yang lemah baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak yang semuanya berdoa: "Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zalim penduduknya dan berilah kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah kami penolong dari sisi Engkau!"	وَأَجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا وَأَجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ نَصِيرًا ٧٥
76	Orang-orang yang beriman berperang di jalan Allah, dan orang-orang yang kafir berperang di jalan thaghut, sebab itu perangilah kawan-kawan syaitan itu, karena sesungguhnya tipu daya syaitan itu adalah lemah.	الَّذِينَ عَامَثُوا يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِ الظُّفُوتِ فَقَاتِلُوا أُولَيَاءَ الشَّيْطَانِ إِنَّ كَيْدَ الشَّيْطَانِ ٧٦ كَانَ ضَعِيفًا
	Sikap orang-orang munafik dalam menghadapi peperangan	
77	Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yg dikatakan kepada mereka ³¹⁷ : "Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah sembahyang & tunaikanlah zakat!" Setelah diwajibkan kepada mereka berperang, tiba-tiba sebahagian dari mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih sangat dari itu takutnya. Mereka berkata: "Ya Tuhan kami, mengapa Engkau wajibkan berperang kepada kami? Mengapa tidak Engkau tangguhkan (kewajiban berperang) kepada kami sampai kepada beberapa waktu lagi?" Katakanlah: "Kesenangan di dunia ini hanya sebentar & akhirat itu lebih baik untuk orang-orang yg bertakwa, & kamu tidak akan dianaya sedikitpun" ³¹⁸ .	أَلْمَ شَرِ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُوا أَيْدِيْكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَعَاهُوا الْزَّكُوَةَ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ يَخْشُونَ النَّاسَ كَخَشِيَةَ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ خَشِيَةً وَقَالُوا رَبُّنَا لَمْ كَتَبْ عَلَيْنَا الْقِتَالَ لَوْلَا أَخْرَجْنَا إِلَى أَجَلِ قَرِيبٍ قُلْ مَتَّعْ الدُّنْيَا قَلِيلٌ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِمَنِ اتَّقَى ٧٧ وَلَا تُظْلِمُونَ فَتِيَّلاً
78	Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh, dan jika mereka memperoleh kebaikan ³¹⁹ , mereka mengatakan: "Ini adalah dari sisi Allah", dan kalau mereka ditimpakan sesuatu bencana mereka mengatakan: "Ini (datangnya) dari sisi kamu (Muhammad)." Katakanlah: "Semuanya (datang) dari sisi Allah." Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan ³²⁰ sedikitpun?	أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُشَيَّدَةٍ وَإِنْ تُصِبُّهُمْ حَسَنَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَإِنْ تُصِبُّهُمْ سَيِّئَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِكَ قُلْ كُلُّ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ فَمَا لَهُوَ لِأَقْوَمٍ لَا يَكَادُونَ ٧٨ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا

³¹⁷ Orang-orang yang menampakkan dirinya beriman dan minta izin berperang sebelum ada perintah berperang.

³¹⁸ Artinya pahala turut berperang tidak akan dikurangi sedikitpun.

³¹⁹ Kemenangan dalam peperangan atau rezki.

³²⁰ Pelajaran dan nasehat-nasehat yang diberikan.

مَا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ
مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَفْسِكَ وَأَرْسَلْنَاكَ لِلنَّاسِ رَسُولاً وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا

- 9 Apa saja nikmat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana yang menimpamu, maka dari (kesalahan) dirimu sendiri. Kami mengutusmu menjadi Rasul kepada segenap manusia. Dan cukuplah Allah menjadi saksi.

- 80 Barangsiapa yang mentaati Rasul itu, sesungguhnya ia telah mentaati Allah. Dan barangsiapa yang berpaling (dari ketaatan itu), maka Kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka³²¹.

- 81 Dan mereka (orang-orang munafik) mengatakan: "(Kewajiban kami hanyalah) taat." Tetapi apabila mereka telah pergi dari sisimu, sebahagian dari mereka mengatur siasat di malam hari (mengambil keputusan) lain dari yang telah mereka katakan tadi. Allah menulis siasat yang mereka atur di malam hari itu, maka berpalinglah kamu dari mereka dan tawakkallah kepada Allah. Cukuplah Allah menjadi Pelindung.

- 82 Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran? Kalau kiranya Al Quran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya.

- 83 Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkannya kepada Rasul dan Ulil Amri³²² di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya dari mereka (Rasul dan Ulil Amri)³²³. Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (di antaramu).

مَنْ يُطِعْ مَعَ الرَّسُولِ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّ
فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِظًا

وَيَقُولُونَ طَاعَةٌ فَإِذَا بَرَزُوا مِنْ عِنْدِكَ بَيْتَ طَبِيقَةٌ مِنْهُمْ
غَيْرَ الَّذِي تَقُولُ وَاللَّهُ يَكْتُبُ مَا يُبَيِّثُونَ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَتَوَكَّلْ
عَلَى اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْءَانَ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ أَخْتِلَافًا
كَثِيرًا

وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِنَ الْأَمْنِ أَوِ الْخَوْفِ أَذَاعُوا بِهِ وَلَوْ
رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَى أُولَئِكَ الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعِلْمُهُ الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ
مِنْهُمْ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَا تَبْعَثُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا
قَلِيلًا

³²¹ Rasul tidak bertanggung jawab terhadap perbuatan-perbuatan mereka dan tidak menjamin agar mereka tidak berbuat kesalahan.

³²² Ialah: tokoh-tokoh sahabat dan para cendekiawan di antara mereka.

³²³ Menurut mufassirin yang lain maksudnya ialah: kalau suatu berita tentang keamanan dan ketakutan itu disampaikan kepada Rasul dan Ulil Amri, tentulah Rasul dan Ulil Amri yang ahli dapat menetapkan kesimpulan (istimbah) dari berita itu.

84 Maka berperanglah kamu pada jalan Allah, tidaklah kamu dibebani melaikkan dengan kewajiban kamu sendiri³²⁴. Kobarkanlah semangat para mukmin (untuk berperang). Mudah-mudahan Allah menolak serangan orang-orang yang kafir itu. Allah amat besar kekuatan dan amat keras siksaan(Nya).

فَقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا تُكَلْفُ إِلَّا نَفْسَكَ وَحَرِضَ الْمُؤْمِنِينَ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَكُفَّ بَأْسَ الَّذِينَ كَفَرُوا وَاللَّهُ أَشَدُ بَأْسًا وَأَشَدُ تَنْكِيلًا

٨٤

85 Barangsiapa yang memberikan syafa'at yang baik³²⁵, niscaya ia akan memperoleh bahagian (pahala) dari padanya. Dan barangsiapa memberi syafa'at yang buruk³²⁶, niscaya ia akan memikul bahagian (dosa) dari padanya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

مَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ وَنَصِيبٌ مِنْهَا وَمَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً سَيِّئَةً

٨٥

86 Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa)³²⁷. Sesungguhnya Allah memperhitungankan segala sesuatu.

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحْيِيَةٍ فَحَيُّوْا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى كُلِّ

شُئْ حَسِيبًا

٨٦

87 Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Sesungguhnya Dia akan mengumpulkan kamu di hari kiamat, yang tidak ada keraguan terjadinya. Dan siapakah orang yang lebih benar perkataan(nya) dari pada Allah ?

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَيَجْمَعُنَّكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ وَمَنْ أَصْدَقُ

مِنَ اللَّهِ حَدِيثًا

٨٧

³²⁴ Perintah berperang itu harus dilakukan oleh Nabi Muhammad s.a.w karena yang dibebani adalah diri beliau sendiri. Ayat ini berhubungan dengan keengganannya sebagian besar orang Madinah untuk ikut berperang bersama Nabi ke Badar Shughra. Maka turunlah ayat ini yang memerintahkan supaya Nabi Muhammad s.a.w. pergi berperang walaupun sendirian saja.

³²⁵ Syafa'at yang baik ialah: setiap sya'aat yang ditujukan untuk melindungi hak seorang muslim atau menghindarkannya dari sesuatu kemudharatan.

³²⁶ Syafa'at yang buruk ialah kebalikan syafa'at yang baik.

³²⁷ Penghormatan dalam Islam ialah: dengan mengucapkan Assalamu'alaikum.

88 Maka mengapa kamu (terpecah) mjd dua golongan³²⁸ dlm (menghadapi) orang-orang munafik, padahal Allah telah membalikkan mereka kepada kekafiran, disebabkan usaha mereka sendiri? Apakah kamu bermaksud memberi petunjuk kepada orang-orang yg telah disesatkan Allah³²⁹? Barangsiapa yg disesatkan Allah, sekali-kali kamu tidak mendapatkan jalan (memberi petunjuk) kepadanya.

89 Mereka ingin supaya kamu menjadi kafir sebagaimana mereka telah menjadi kafir, lalu kamu menjadi sama (dengan mereka). Maka janganlah kamu jadikan diantara mereka peno-long-penolong(mu), hingga mereka berhijrah pada jalan Allah. Maka jika mereka berpaling³³⁰, tawan & bunuhlah mereka di mana saja kamu menemuinya, & janganlah kamu ambil seorangpun di antara mereka menjadi pelindung, & jangan (pula) menjadi penolong,

90 kecuali orang-orang yg meminta perlindungan kepada sesuatu kaum, yg antara kamu & kaum itu telah ada perjanjian (damai)³³¹ atau orang-orang yg datang kepada kamu sedang hati mereka merasa keberatan utk memerangi kamu & memerangi kaumnya³³². Kalau Allah menghendaki, tentu Dia memberi kekuasaan kepada mereka terhadap kamu, lalu pastilah mereka memerangimu. tetapi jika me-reka membiarkan kamu, & tidak memerangi kamu serta mengemukakan perdamaian kepadamu³³³ maka Allah tidak memberi jalan bagimu (untuk menawan & membunuh) mereka.

* فَمَا لَكُمْ فِي الْمُنَافِقِينَ فِتْنَتِهِنَّ وَاللَّهُ أَرْكَسَهُمْ بِمَا كَسَبُواً أَتْرِيدُونَ

٨٨ أَن تَهْدُوا مَنْ أَضَلَ اللَّهُ وَمَن يُضْلِلِ اللَّهُ فَلَن تَجِدَ لَهُ وَسِيلًا

وَدُوا لَوْ تَكُفُّرُونَ كَمَا كَفَرُوا فَتَكُونُونَ سَوَاءٌ فَلَا تَتَخِذُوا مِنْهُمْ أُولَيَاءَ

حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَإِن تَوَلُّوْ فَخُذُوهُمْ وَاقْتُلُوهُمْ حَيْثُ

وَجَدَتُمُوهُمْ وَلَا تَتَخِذُوا مِنْهُمْ وَلِيَةً وَلَا نَصِيرًا

إِلَّا الَّذِينَ يَصِلُونَ إِلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِّيقَطٌ أَوْ جَاءُوكُمْ حَصَرَتْ

صُدُورُهُمْ أَن يُقْتَلُوكُمْ أَوْ يُقْتَلُوا قَوْمَهُمْ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَسَلَطَهُمْ

عَلَيْكُمْ فَلَقَنَّا لَكُمْ فَإِنْ أَعْتَزُلُوكُمْ فَلَمْ يُقْتَلُوكُمْ وَأَلْقَوْا إِلَيْكُمُ الْسَّلَامَ

فَمَا جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ عَلَيْهِمْ سَبِيلًا

³²⁸ Maksudnya: golongan orang-orang mukmin yang membela orang-orang munafik dan golongan orang-orang mukmin yang memusuhi mereka.

³²⁹ Pengertian disesatkan Allah lihat no. [34].

³³⁰ Diriwayatkan bahwa beberapa orang Arab datang kepada Rasulullah s.a.w. di Madinah. Lalu mereka masuk Islam, kemudian mereka ditimpa demam Madinah, karena itu mereka kembali kafir lalu mereka keluar dari Madinah. Kemudian mereka berjumpa dengan sahabat Nabi, lalu sahabat menanyakan sebab-sebab mereka meninggalkan Madinah. Mereka menerangkan bahwa mereka ditimpa demam Madinah. Sahabat-sahabat berkata: Mengapa kamu tidak mengambil teladan yang baik dari Rasulullah? Sahabat-sahabat terbagi kepada dua golongan dalam hal ini. Yang sebahagian berpendapat bahwa mereka telah menjadi munafik, sedang yang sebahagian lagi berpendapat bahwa mereka masih Islam. Lalu turunlah ayat ini yang mencela kaum Muslimin karena menjadi dua golongan itu, dan memerintahkan supaya orang-orang Arab itu ditawan dan dibunuh, jika mereka tidak berhijrah ke Madinah, karena mereka disamakan dengan kaum musyrikin yang lain.

³³¹ Ayat ini menjadi dasar hukum suaka.

³³² Tidak memihak dan telah mengadakan hubungan dengan kaum muslimin.

³³³ Maksudnya: menyerah.

سَتَجِدُونَ إِخْرِينَ يُرِيدُونَ أَنْ يَأْمُنُوكُمْ وَيَأْمُنُوا قَوْمَهُمْ كُلُّ مَا رُدُّوا
إِلَى الْفِتْنَةِ أَرِكُسُوا فِيهَا فَإِنْ لَمْ يَعْتَزِلُوكُمْ وَيُلْقُوا إِلَيْكُمُ الْسَّلَامَ
وَيَكْفُوا أَيْدِيهِمْ فَخُذُوهُمْ وَاقْتُلُوهُمْ حَيْثُ شَفِطْتُمُوهُمْ وَأَوْلَئِكُمْ

جَعَلْتُكُمْ عَلَيْهِ مُشَاطِئًا مُبِيَّنًا

- 91 Kelak kamu akan dapati (golongan-golongan) yang lain, yang bermaksud supaya mereka aman dari pada kamu dan aman (pula) dari kaumnya. Setiap mereka diajak kembali kepada fitnah (syirik), merekapun terjun kedalamnya. Karena itu jika mereka tidak membiarkan kamu dan (tidak) mau mengemukakan perdamaian kepadamu, serta (tidak) menahan tangan mereka (dari memerangimu), maka tawanlah mereka dan bunuhlah mereka dan merekaalah orang-orang yang Kami berikan kepadamu alasan yang nyata (untuk menawan dan membunuh) mereka.

Hukum membunuh seseorang muslim

- 92 Dan tidak layak bagi seorang mukmin membunuh seorang mukmin (yang lain), kecuali karena tersalah (tidak sengaja)³³⁴, dan barangsiapa membunuh seorang mukmin karena tersalah (hendaklah ia memerdekaan seorang hamba sahaya yang beriman serta membayar diat³³⁵ yang diserahkan kepada keluarganya (si terbunuh itu), kecuali jika mereka (keluarga terbunuh) bersedekah³³⁶. Jika ia (si terbunuh) dari kaum (kafir) yang ada perjanjian (damai) antara mereka dengan kamu, maka (hendaklah si pembunuh) membayar diat yang diserahkan kepada keluarganya (si terbunuh) serta memerdekaan hamba sahaya yang beriman. Barangsiapa yang tidak memperolehnya³³⁷, maka hendaklah ia (si pembunuh) berpuasa dua bulan berturut-turut untuk penerimaan taubat dari pada Allah. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ أَنْ يَقْتُلَ مُؤْمِنًا إِلَّا خَطَأً وَمَنْ قَتَلَ مُؤْمِنًا خَطَأً فَتَحْرِيرُ

رَقَبَةٍ مُؤْمِنَةٍ وَدِيَةٌ مُسْلَمَةٌ إِلَى أَهْلِهِ إِلَّا أَنْ يَصَدِّقُوا فَإِنْ كَانَ مِنْ قَوْمٍ عَدُوٍّ

لَكُمْ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُؤْمِنَةٍ وَإِنْ كَانَ مِنْ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ
مَيْشَقٌ فَدِيَةٌ مُسْلَمَةٌ إِلَى أَهْلِهِ وَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُؤْمِنَةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ

فَصِيَامُ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ تَوْبَةً مِنَ اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

³³⁴ Seperti: menembak burung terkena seorang mukmin.

³³⁵ *Diat* ialah pembayaran sejumlah harta karena sesuatu tindak pidana terhadap sesuatu jiwa atau anggota badan.

³³⁶ *Bersedekah* di sini maksudnya: membebaskan si pembunuh dari pembayaran diat.

³³⁷ Maksudnya: tidak mempunyai hamba; tidak memperoleh hamba sahaya yang beriman atau tidak mampu membelinya untuk dimerdekaan. Menurut sebagian ahli tafsir, puasa dua bulan berturut-turut itu adalah sebagai ganti dari pembayaran diat dan memerdekaan hamba sahaya.

وَمَن يَقْتُلُ مُؤْمِنًا مُّتَعَمِّدًا فَجَزَّ أَوْهُ وَ جَهَنَّمُ خَلِدًا فِيهَا وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ
وَلَعْنَهُ وَأَعَدَ لَهُ وَعْدًا عَظِيمًا

٩٣

Berlaku telitilah mengambil suatu tindakan

يَتَائِفُهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا إِذَا ضَرَبُتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَتَبَيَّنُوا وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ أَلْقَى إِلَيْكُمُ الْسَّلَامَ لَسْتَ مُؤْمِنًا تَبَتَّغُونَ عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ مَغَانِمٌ كَثِيرٌ كَذَلِكَ كُنْتُمْ مِّنْ قَبْلٍ فَمَنَّ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَتَبَيَّنُوا إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

٩٤

94 Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu pergi (berperang) di jalan Allah, maka telitilah dan janganlah kamu mengatakan kepada orang yang mengucapkan "salam" kepadamu³³⁸: "Kamu bukan seorang mukmin" (lalu kamu membunuhnya), dengan maksud mencari harta benda kehidupan di dunia, karena di sisi Allah ada harta yang banyak. Begitu jugalah keadaan kamu dahulu³³⁹, lalu Allah menganugerahkan nikmat-Nya atas kamu, maka telitilah.
Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Perbedaan antara orang yang berjihad dan yang tidak berjihad karena uzur, dengan yang tidak berjihad

لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولَئِكُ الْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فَضْلَ اللَّهُ أَلْمُجَاهِدِينَ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ عَلَى الْقَاعِدِينَ دَرَجَةٌ وَكُلُّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَى وَفَضْلَ اللَّهِ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا

٩٥

95 Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak ikut berperang) yang tidak mempunyai 'uzur dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta mereka dan jiwanya. Allah melebihkan orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk³⁴⁰ satu derajat. Kepada masing-masing mereka Allah menjanjikan pahala yang baik (surga) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk³⁴¹ dengan pahala yang besar,

³³⁸ Dimaksud juga dengan orang yang mengucapkan kalimat: *laa ilaaha illallah*.

³³⁹ Maksudnya: orang itu belum nyata keislamannya oleh orang ramai kamupun demikian pula dahulu.

³⁴⁰ Perbedaan antara orang yang berjihad dan yang tidak berjihad karena uzur, dengan yang tidak berjihad

³⁴¹ Maksudnya: yang tidak berperang tanpa alasan. Sebagian ahli tafsir mengartikan *qaa'idiin* di sini sama dengan arti *qaa'idiin* pada no. [340].

- 96 (yaitu) beberapa derajat dari padanya, ampunan serta rahmat. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

دَرَجَاتٍ مِّنْهُ وَمَغْفِرَةً وَرَحْمَةً وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Kewajiban berhijrah di jalan Allah dan balasannya

- 97 Sesungguhnya orang-orang yg diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri³⁴², (kepada mereka) ma-laikat bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?" Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yg tertindas di negeri (Mekah)." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?" Orang-orang itu tempatnya neraka Jahannam, & Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali,

إِنَّ الَّذِينَ تَوَفَّهُمُ الْمَلَائِكَةُ ظَالِمِيَّ أَنفُسِهِمْ قَالُوا فِيمَ كُنْتُمْ قَالُوا كُنَّا مُسْتَضْعِفِينَ فِي الْأَرْضِ قَالُوا أَلَمْ تَكُنْ أَرْضُ اللَّهِ وَسِعَةً فَتَهَاجِرُوا فِيهَا فَأُولَئِكَ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَسَاءَتْ مَصِيرًا

- 98 kecuali mereka yang tertindas baik laki-laki atau wanita ataupun anak-anak yang tidak mampu berdaya upaya dan tidak mengetahui jalan (untuk hijrah),

إِلَّا الْمُسْتَضْعِفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانِ لَا يَسْتَطِيعُونَ حِيلَةً وَلَا

يَهْتَدُونَ سَبِيلًا

- 99 mereka itu, mudah-mudahan Allah memaafkannya. Dan adalah Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.

فَأُولَئِكَ عَسَى اللَّهُ أَن يَعْفُوَ عَنْهُمْ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا غَفُورًا

- 100 Barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapat di muka bumi ini tempat hijrah yg luas dan rezki yang banyak. Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yg dituju), maka sungguh telah tetap pahalanya di sisi Allah. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

* وَمَن يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرَاغِمًا كَثِيرًا وَسَعَةً وَمَن يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ وَعَلَى اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Kewajiban mengerjakan shalat dalam keadaan bagaimanapun

- 101 Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu men-qashar³⁴³ sembahyang(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu.

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَن تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَن يَفْتَنُكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُّبِينًا

³⁴² Yang dimaksud dengan orang yang *menganiaya diri sendiri* di sini, ialah orang-orang muslimin Mekah yang tidak mau hijrah bersama Nabi sedangkan mereka sanggup. Mereka ditindas dan dipaksa oleh orang-orang kafir ikut bersama mereka pergi ke perang Badar; akhirnya di antara mereka ada yang terbunuh dalam peperangan itu.

³⁴³ Menurut pendapat jumhur arti qashar di sini ialah: sembahyang yang empat rakaat dijadikan dua rakaat. Mengqashar di sini ada kalanya dengan mengurangi jumlah rakaat dari 4 menjadi 2, yaitu di waktu bepergian dalam keadaan aman dan ada kalanya dengan meringankan rukun-rukun dari yang 2 rakaat itu, yaitu di waktu dalam perjalanan dalam keadaan khauf. Dan ada kalanya lagi meringankan rukun-rukun yang 4 rakaat dalam keadaan khauf di waktu hadhar.

102 Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, maka hendaklah sego-longan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempur-nakan serakaat)³⁴⁴, maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka denganmu^{345]}, dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata. Orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu³⁴⁶.

103 Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yg ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقْمِتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقْمُ طَالِيفَةٌ مِّنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِنْ وَرَآِكُمْ وَلْتَأْتِ طَالِيفَةٌ أُخْرَى لَمْ يُصْلُوا فَلْيَصُلُوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ وَدَالِلَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ تَعْفَلُونَ عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتَعَنِكُمْ فَيَمْلُؤُنَ عَلَيْكُمْ مَيْلَةً وَاحِدَةً وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ كَانَ بِكُمْ أَذْى مِنْ مَطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ وَخُذُوا حِذْرَكُمْ إِنَّ اللَّهَ أَعْدَ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِيَّبًا

١٠٢

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيمًا وَقُعُودًا وَعَلَى جُنُوبِكُمْ فَإِذَا أَطْمَأْنَتُمْ فَاقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كَثِيرًا مُّوقُوتًا

١٠٣

³⁴⁴ Menurut jumhur mufassirin bila telah selesai serakaat, maka diselesaikan satu rakaat lagi sendiri, dan Nabi duduk menunggu golongan yang kedua.

³⁴⁵ Yaitu rakaat yang pertama, sedang rakaat yang kedua mereka selesaikan sendiri pula dan mereka mengakhiri sembahyang mereka bersama-sama Nabi.

³⁴⁶ Cara sembahyang khauf seperti tersebut pada ayat 102 ini dilakukan dalam keadaan yang masih mungkin mengerjakannya, bila keadaan tidak memungkinkan untuk mengerjakannya, maka sembahyang itu dikerjakan sedapat-dapatnya, walaupun dengan mengucapkan tasbih saja.

وَلَا تَهْنُّ وَأَفِى أَبْتِغَاءَ الْقَوْمِ إِنْ تَكُونُوا تَالِمُونَ
فَإِنَّهُمْ يَأْلَمُونَ كَمَا تَالَّمُونَ وَتَرْجُونَ مِنَ اللَّهِ مَا لَا يَرْجُونَ وَكَانَ

اللَّهُ عَلِيًّا حَكِيمًا ١٤

KEHARUSAN MENJAGA KEBENARAN DAN KEADILAN

Keharusan adil dan tidak memihak dalam menetapkan sesuatu hukum

- 104 Janganlah kamu berhati lemah dalam mengejar mereka (musuhmu). Jika kamu menderita kesakitan, maka sesungguhnya merekapun menderita kesakitan (pula), sebagaimana kamu menderitanya, sedang kamu mengharap dari pada Allah apa yang tidak mereka harapkan. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

- 105 Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat³⁴⁷,

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ
بِمَا أَرَدْتَكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنْ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا ١٥

- 106 dan mohonlah ampun kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

- 107 Dan janganlah kamu berdebat (untuk membela) orang-orang yang mengkhianati dirinya. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang selalu berkianat lagi bergelimang dosa,

- 108 mereka bersembunyi dari manusia, tetapi mereka tidak bersembunyi dari Allah, padahal Allah beserta mereka, ketika pada suatu malam mereka menetapkan keputusan rahasia yang Allah tidak redrai. Dan adalah Allah Maha Meliputi (ilmu-Nya) terhadap apa yang mereka kerjakan.

وَأَسْتَغْفِرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ١٦
وَلَا تُجَدِّلْ عَنِ الَّذِينَ يَخْتَانُونَ أَنفُسَهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ حَوَّانًا

أَثِيمًا ١٧
يَسْتَخْفُونَ مِنَ النَّاسِ وَلَا يَسْتَخْفُونَ مِنَ اللَّهِ وَهُوَ مَعَهُمْ إِذْ يُبَيِّنُونَ مَا

لَا يَرْضَى مِنَ الْقَوْلِ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطًا ١٨

³⁴⁷ Ayat ini dan beberapa ayat berikutnya diturunkan berhubungan dengan pencurian yang dilakukan Thu'mah dan ia menyembunyikan barang curian itu di rumah seorang Yahudi. Thu'mah tidak mengakui perbuatannya itu malah menuduh bahwa yang mencuri barang itu orang Yahudi. Hal ini diajukan oleh kerabat-kerabat Thu'mah kepada Nabi s.a.w. dan mereka meminta agar Nabi membela Thu'mah dan menghukum orang-orang Yahudi, kendatipun mereka tahu bahwa yang mencuri barang itu ialah Thu'mah, Nabi sendiri hampir-hampir membenarkan tuduhan Thu'mah dan kerabatnya itu terhadap orang Yahudi.

- ١٠٩ Beginilah kamu, kamu sekalian adalah orang-orang yang berdebat untuk (membela) mereka dalam kehidupan dunia ini. Maka siapakah yang akan mendebat Allah untuk (membela) mereka pada hari kiamat? Atau siapakah yang menjadi pelindung mereka (terhadap siksa Allah)?
- ١١٠ Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapat Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- ١١١ Barangsiapa yang mengerjakan dosa, maka sesungguhnya ia mengerjakan-nya untuk (kemudharatan) dirinya sendiri. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
- ١١٢ Dan barangsiapa yang mengerjakan kesalahan atau dosa, kemudian dituduhkannya kepada orang yang tidak bersalah, maka sesungguhnya ia telah berbuat suatu kebohongan dan dosa yang nyata.
- ١١٣ Sekiranya bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu, tentulah segolongan dari mereka berkeinginan keras untuk menyesatkanmu. Tetapi mereka tidak menyesatkan melainkan dirinya sendiri, dan mereka tidak dapat membahayakanmu sedikitpun kepadamu. Dan (juga karena) Allah telah menurunkan Kitab dan hikmah kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui. Dan adalah karunia Allah sangat besar atasmu.
- ١١٤ Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keredaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar.
- ١١٥ Dan barangsiapa yang menentang Rasul sesudah jelas kebenaran baginya, dan mengikuti jalan yang bukan jalan orang-orang mukmin, Kami biarkan ia leluasa terhadap kesesatan yang telah dikuasainya itu³⁴⁸ dan Kami masukkan ia ke dalam Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali.
- هَتَّأْنُتُمْ هَتُّلَاءِ جَدَلْتُمْ عَنْهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَمَنْ يُجَدِّلُ اللَّهُ عَنْهُمْ
- وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ وَثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهُ غَفُورًا
- وَمَنْ يَكْسِبْ إِثْمًا فَإِنَّمَا يَكْسِبُهُ وَعَلَى نَفْسِهِ وَكَانَ
- اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا
- وَمَنْ يَكْسِبْ خَطِيئَةً أَوْ إِثْمًا ثُمَّ يَرْمِ بِهِ بَرِيئًا فَقَدْ أَحْتَمَلَ
- بُهْتَنَّا وَإِنَّمَا مُبِينًا
- وَلَا فَضْلٌ لِلَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ وَلَهُمْ طَالِفَةٌ مِنْهُمْ
- أَنْ يُضْلُلُوكَ وَمَا يُضْلُلُونَ إِلَّا أَنفُسُهُمْ وَمَا يَضْرُونَكَ مِنْ شَرِّ
- وَأَنَزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلِمْتَ مَا لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ وَكَانَ
- فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا
- لَا خَيْرٌ فِي كَثِيرٍ مِنْ نُجُونِهِمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ
- مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَالِكَ أَبْتِغَاءَ مَرَضَاتِ اللَّهِ
- فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا
- وَمَنْ يُشَاقِقِ الرَّسُولَ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُ
- الْهُدَىٰ وَيَتَّبِعُ غَيْرَ سَبِيلِ الْمُؤْمِنِينَ نُوَلِّهِ مَا تَوَلَّ وَنُصْلِهِ
- جَهَنَّمُ وَسَاءَتْ مَصِيرًا

³⁴⁸ Allah biarkan mereka bergelimang dalam kesesatan.

- 116 Sesungguhnya Allah tidak mengampu-ni dosa mempersekuatun (sesuatu) dengan Dia, dan dia mengampuni dosa yang selain syirik bagi siapa yang dikehendaki-Nya.
Barangsiapa yang mempersekuatun (sesuatu) dengan Allah, maka sesungguhnya ia telah tersesat sejauh-jauhnya.
- 117 Yang mereka sembah selain Allah itu, tidak lain hanyalah berhala³⁴⁹, dan (dengan menyembah berhala itu) mereka tidak lain hanyalah menyembah syaitan yang durhaka,
- 118 yang dila'nat Allah dan syaitan itu mengatakan: "Saya benar-benar akan mengambil dari hamba-hamba Engkau bahagian yang sudah ditentukan (untuk saya)³⁵⁰,
- 119 dan aku benar-benar akan menyesatkan mereka, dan akan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka dan menyuruh mereka (memotong telinga-telinga binatang ternak), lalu mereka benar-benar memotongnya ya³⁵¹, dan akan aku suruh mereka (merubah ciptaan Allah), lalu benar-benar mereka merobahnya³⁵²."
Barangsiapa yang menjadikan syaitan menjadi pelindung selain Allah, maka sesungguhnya ia menderita kerugian yang nyata.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَن يُشْرِكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَن يَشَاءُ وَمَن يُشْرِكُ بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ لَا يَعْلَمُ

۱۱۶

إِن يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ إِلَّا إِنَّهَا وَإِن يَدْعُونَ إِلَّا شَيْطَانًا مَرِيدًا

۱۱۷

لَعْنَةُ اللَّهِ وَقَالَ لَا تَخْذُنَ مِنْ عِبَادِكَ نَصِيبًا مَفْرُوضًا
وَلَا ضِلَّنَهُمْ وَلَا مُنْتَهُمْ وَلَا مُرَنَّهُمْ فَلَيُبَيِّنُنَّ عَذَانَ الْأَنْعَمِ وَلَا مُرَنَّهُمْ
فَلَيُغَيِّرُنَّ خَلْقَ اللَّهِ وَمَن يَتَّخِذُ الشَّيْطَانَ وَلِيًّا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَقَدْ حَسِرَ

۱۱۸

³⁴⁹ Asal makna *Inaatsan* ialah wanita-wanita. Patung-patung berhala yang disembah Arab Jahiliyah itu biasanya diberi nama dengan nama-nama perempuan sebagai Laata, al Uzza dan Manah. Dapat juga berarti di sini orang-orang mati, benda-benda yang tidak berjenis dan benda-benda yang lemah.

³⁵⁰ Pada tiap-tiap manusia ada persediaan untuk baik dan ada persediaan untuk jahat, syaitan akan mempergunakan persediaan untuk jahat untuk mencelakakan manusia.

³⁵¹ Menurut kepercayaan Arab Jahiliyah, binatang-binatang yang akan dipersembahkan kepada patung-patung berhala, haruslah dipotong telinganya lebih dahulu, dan binatang yang seperti ini tidak boleh dikendarai dan tidak dipergunakan lagi, serta harus dilepaskan saja.

³⁵² Mengubah ciptaan Allah dapat berarti, mengubah yang diciptakan Allah seperti mengebiri binatang. Ada yang mengartikannya dengan meubah agama Allah.

يَعِدُهُمْ وَيُمْنِيهِمْ وَمَا يَعِدُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا

- 120 Syaitan itu memberikan janji-janji kepada mereka dan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka, padahal syaitan itu tidak menjanjikan kepada mereka selain dari tipuan belaka.

- 121 Mereka itu tempatnya Jahannam dan mereka tidak memperoleh tempat lari dari padanya.

- 122 Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan saleh, kelak akan Kami masukkan ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah telah membuat suatu janji yang benar. Dan siapakah yang lebih benar perkataannya dari pada Allah ?

Pembalasan itu sesuai dengan perbuatan bukan menurut angan-angan

- 123 (Pahala dari Allah) itu bukanlah menurut angan-anganmu yang kosong³⁵³ dan tidak (pula) menurut angan-angan Ahli Kitab. Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan, niscaya akan diberi pembalasan dengan kejahatan itu dan ia tidak mendapat pelindung dan tidak (pula) penolong baginya selain dari Allah.

- 124 Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiyaya walau sedikitpun.

- 125 Dan siapakah yg lebih baik agamanya dari pada orang yg ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia pun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yg lurus? Dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayanganNya.

- 126 Kepunyaan Allah-lah apa yg di langit dan apa yg di bumi, & adalah (pengetahuan) Allah Maha Meliputi segala sesuatu.

أُولَئِكَ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَلَا يَجِدُونَ عَنْهَا مَحِيصًا

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَلِيلِنَّ فِيهَا أَبَدًا وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا وَمَنْ

أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ قِيلًا

لَيْسَ بِأَمَانِيْكُمْ وَلَا أَمَانِيْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ يَعْمَلْ سُوءًا يُجْزَى بِهِ وَلَا

يَجِدُ لَهُ وِمِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ

فَأُولَئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا

وَمَنْ أَحْسَنْ دِيَنًا مِمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ وَلِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ

حَنِيفًا وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ مُحِيطًا

³⁵³ Mu di sini ada yang mengartikan dengan kaum muslimin dan ada pula yang mengartikan kaum musyrikin. Maksudnya ialah pahala di akhirat bukanlah menuruti angan-angan dan cita-cita mereka, tetapi sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama.

- 127 Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang para wanita. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang mereka, & apa yang dibacakan kepadamu dalam Al Quran³⁵⁴ (juga memfatwakan) tentang para wanita yatim yang kamu tidak memberikan kepada mereka apa³⁵⁵ yg ditetapkan untuk mereka, sedang kamu ingin mengawini mereka³⁵⁶ & tentang anak-anak yang masih dipandang lemah. Dan (Allah menyuruh kamu) supaya kamu mengurus anak-anak yatim secara adil. Dan kebijakan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahuinya.

وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ قُلِ اللَّهُ يُفْتِنُكُمْ فِيهِنَّ وَمَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ فِي يَتَمَّى النِّسَاءُ الَّتِي لَا تُؤْتُونَهُنَّ مَا كُتِبَ لَهُنَّ وَتَرْغَبُونَ أَنْ تَنْكِحُوهُنَّ وَالْمُسْتَضْعِفَيْنَ مِنَ الْوِلْدَانِ وَأَنْ تَقُومُوا لِلْيَتَامَى بِالْقِسْطِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِهِ عَلِيمًا

۱۲۸ وَإِنْ أَمْرَأٌ خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُورًا أَوْ إِعْرَاضًا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يُصْلِحَا بَيْنَهُمَا صُلْحًا وَالصُّلْحُ خَيْرٌ وَأَخْسِرَتِ الْأَنْفُسُ الشُّحُّ وَإِنْ تُحِسِّنُوا وَتَتَقْتُلُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

۱۲۹

- 128 Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz³⁵⁷ atau sikap tidak acuh dari suaminya, maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya³⁵⁸, & perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir³⁵⁹. Dan jika kamu bergaul dengan isterimu secara baik & memelihara dirimu (dari nusyuz dan sikap tak acuh), maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahuinya apa yang kamu kerjakan.

۱۳۰ وَلَنْ تَسْتَطِعُوا أَنْ تَعْدِلُوا بَيْنَ النِّسَاءِ وَلَوْ حَرَصْتُمْ فَلَا تَمِيلُوا كُلَّ الْمَيْلِ فَتَذَرُّوْهَا كَالْمَعْلَةِ وَإِنْ تُصْلِحُوا وَتَتَقْتُلُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا

رَحِيمًا

³⁵⁴ Lihat surat An Nisaa' ayat 2 dan 3

³⁵⁵ Maksudnya ialah: pusaka dan maskawin.

³⁵⁶ Menurut adat Arab Jahiliyah seorang wali berkuasa atas wanita yatim yang dalam asuhannya dan berkuasa akan hartanya. Jika wanita yatim itu cantik dikawini dan diambil hartanya. Jika wanita itu buruk rupanya, dihalanginya kawin dengan laki-laki yang lain supaya dia tetap dapat menguasai hartanya. Kebiasaan di atas dilarang melakukannya oleh ayat ini.

³⁵⁷ Lihat arti nusyuz dalam no. [291]. Nusyuz dari pihak suami ialah bersikap keras terhadap isterinya; tidak mau menggaulinya dan tidak mau memberikan haknya.

³⁵⁸ Seperti isteri bersedia beberapa haknya dikurangi asal suaminya mau baik kembali.

³⁵⁹ Maksudnya: tabiat manusia itu tidak mau melepaskan sebahagian haknya kepada orang lain dengan seikhlas hatinya, kendatipun demikian jika isteri melepaskan sebahagian hak-haknya, maka boleh suami menerimanya.

وَإِن يَتَفَرَّقَا يُغْنِي اللَّهُ كُلًاً مِنْ سَعْتِهِ وَكَانَ اللَّهُ وَاسِعًا حَكِيمًا ﴿١٣٠﴾

- 130 Jika keduanya bercerai, maka Allah a-kan memberi kecukupan kepada ma-sing-masingnya dari limpahan karunia-Nya. Dan adalah Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Bijaksana.

Keharusan bertakwa

- 131 Dan kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan yang di bumi, dan sungguh Kami telah memerintahkan kepada orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan (juga) kepada kamu; bertakwalah kepada Allah. Tetapi jika kamu kafir maka (ketahuilah), sesungguhnya apa yang di langit dan apa yang di bumi hanyalah kepunyaan Allah³⁶⁰ dan Allah Maha Kaya dan Maha Terpuji.

- 132 Dan kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan apa yang di bumi. Cukuplah Allah sebagai Pemelihara.

- 133 Jika Allah menghendaki, niscaya Dia musnahkan kamu wahai manusia, dan Dia datangkan umat yang lain (sebagai pengantimu). Dan adalah Allah Maha Kuasa berbuat demikian.

- 134 Barangsiapa yang menghendaki pahala di dunia saja (maka ia merugi), karena di sisi Allah ada pahala dunia dan akhirat. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَلَقَدْ وَصَّيْنَا الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَإِيَّاكمُ أَنْ تَنْقُوا اللَّهَ وَإِنْ تَكُفُّرُوا فَإِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ غَنِيًّا حَمِيدًا ﴿١٣١﴾

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا ﴿١٣٢﴾

إِنْ يَشَاءُ يُذْهِبُكُمْ أَيْمَانًا الْأَنْسُ وَيَأْتِي بِآخَرِينَ وَكَانَ اللَّهُ عَلَى ذَلِكَ قَدِيرًا ﴿١٣٣﴾

مَنْ كَانَ يُرِيدُ ثَوَابَ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ ثَوَابُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿١٣٤﴾

* يَأْتِيَهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا كُونُوا قَوَامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ اللَّهِ وَلَوْ عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ إِنْ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَى بِهِمَا فَلَا تَتَبَيَّنُوا الْهُوَى أَنْ تَعْدِلُوا وَإِنْ تَلُوْهَا أَوْ تُعْرِضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

Keharusan berlaku adil

- 135 Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia³⁶¹ kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.

³⁶⁰ Maksudnya: kekafiran kamu itu tidak akan mendatangkan kemudharatan sedikitpun kepada Allah, karena Allah tidak berkehendak kepadamu.

³⁶¹ Maksudnya: orang yang tergugat atau yang terdakwa.

- ١٣٦ Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.
- Beberapa kejelekatan orang munafik*
- ١٣٧ Sesungguhnya orang-orang yang beriman kemudian kafir, kemudian beriman (pula), kamudian kafir lagi, kemudian bertambah kekafirannya³⁶², maka sekali-kali Allah tidak akan memberi ampunan kepada mereka, dan tidak (pula) menunjuki mereka kepada jalan yang lurus.
- ١٣٨ Kabarkanlah kepada orang-orang munafik bahwa mereka akan mendapat siksaan yang pedih,
- ١٣٩ (yaitu) orang-orang yang mengambil orang-orang kafir menjadi teman-teman penolong dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Apakah mereka mencari kekuatan di sisi orang kafir itu? Maka sesungguhnya semua kekuatan kepunyaan Allah.
- ١٤٠ Dan sungguh Allah telah menurunkan kekuatan kepada kamu di dalam Al Quran bahwa apabila kamu mendengar ayat-ayat Allah diingkari dan diperlok-lokkan (oleh orang-orang kafir), maka janganlah kamu duduk bersama mereka, sehingga mereka memasuki pembicaraan yang lain. Karena sesungguhnya (kalau kamu berbuat demikian), tentulah kamu serupa dengan mereka. Sesungguhnya Allah akan mengumpulkan semua orang-orang munafik dan orang-orang kafir di dalam Jahannam,
- يَتَأْكُلُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكُفُرُ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا
- إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا ثُمَّ ءَامَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا ثُمَّ أَزْدَادُوا كُفْرًا لَمْ يَكُنْ اللَّهُ لِيَغْفِرَ لَهُمْ وَلَا لِيَهْدِيَهُمْ سَبِيلًا
- بَشِّرِ الْمُنَافِقِينَ بِأَنَّ لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا الَّذِينَ يَتَخِذُونَ الْكُفَّارِ إِنَّ أُولَئِكَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ أَيْبَتَغُونَ عِنْدَهُمُ الْعِزَّةَ فَإِنَّ الْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَقَدْ نَزَّلَ عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ أَنْ إِذَا سَمِعْتُمْ عَاِيَاتِ اللَّهِ يُكَفَرُ بِهَا وَيُسْتَهْزِءُ بِهَا فَلَا تَقْعُدُوا مَعَهُمْ حَتَّى يَخُوضُوا فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ إِنَّكُمْ إِذَا مِثْلُهُمْ إِنَّ اللَّهَ جَامِعُ الْمُنَافِقِينَ وَالْكُفَّارِ إِنَّهُمْ فِي جَهَنَّمَ جَمِيعًا

³⁶² Maksudnya: di samping kekafirannya, ia merendahkan Islam pula.

- 141 (yaitu) orang-orang yang menunggu-nunggu (peristiwa) yang akan terjadi pada dirimu (hai orang-orang mukmin). Maka jika terjadi bagimu kemenangan dari Allah mereka berkata: "Bukankah kami (turut berperang) beserta kamu?" Dan jika orang-orang kafir mendapat keberuntungan (kemenangan) mereka berkata: "Bukankah kami turut memenangkanmu³⁶³, dan membela kamu dari orang-orang mukmin?" Maka Allah akan memberi keputusan di antara kamu di hari kiamat dan Allah sekali-kali tidak akan memberi jalan kepada orang-orang kafir untuk memusnahkan orang-orang yang beriman.
- 142 Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka³⁶⁴. Dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riyā³⁶⁵ (dengan shalat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali³⁶⁶.
- 143 Mereka dalam keadaan ragu-ragu antara yang demikian (iman atau kafir): tidak masuk kepada golongan ini (orang-orang beriman) dan tidak (pula) kepada golongan itu (orang-orang kafir)³⁶⁷, maka kamu sekali-kali tidak akan mendapat jalan (untuk memberi petunjuk) baginya.
- 144 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang kafir menjadi wali³⁶⁸ dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Inginkah kamu mengadakan alasan yang nyata bagi Allah (untuk menyiksamu)?
- الَّذِينَ يَتَرَبَّصُونَ بِكُمْ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ فَتْحٌ مِّنَ اللَّهِ قَالُوا أَلَمْ نَكُنْ مَّعَكُمْ وَإِنْ كَانَ لِلنَّاسِ أَنْ يَصِيبَ قَالُوا أَلَمْ نَسْتَحْوِدْ عَلَيْكُمْ وَنَمْنَعْكُمْ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ فَأَلَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَنْ يَجْعَلَ اللَّهُ لِلنَّاسِ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ سَبِيلًا
- إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَدِيعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا
- مُذَبِّذِينَ بَيْنَ ذَلِكَ لَا إِلَى هَتْوَلَاءِ وَلَا إِلَى هَتْوَلَاءِ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَسِيلًا
- يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَخِذُوا الْكَفِرِينَ أُولَيَاءَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ أُثْرِيدُونَ أَنْ تَجْعَلُوا لِلَّهِ عَلَيْكُمْ سُلْطَانًا مُّبِينًا

³⁶³ Yaitu dengan jalan membuka rahasia-rahasia orang mukmin dan menyampaikan hal ihwal mereka kepada orang-orang kafir atau kalau mereka berperang di pihak orang mukmin mereka berperang dengan tidak sepenuh hati.

³⁶⁴ Maksudnya: Allah membiarkan mereka dalam pengakuan beriman, sebab itu mereka dilayani sebagai melayani para mukmin. Dalam pada itu Allah telah menyediakan neraka buat mereka sebagai pembalasan tipuan mereka itu.

³⁶⁵ Riyā ialah: melakukan sesuatu amal tidak untuk keridhaan Allah tetapi untuk mencari puji dan popularitas di masyarakat.

³⁶⁶ Maksudnya: mereka sembahyang hanyalah sekali-sekali saja, yaitu bila mereka berada di hadapan orang.

³⁶⁷ Lihat no. [34].

³⁶⁸ Wali jamaknya *aulyaa'*: berarti teman yang akrab, juga berarti pelindung atau penolong.

- 145 Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka.
- 146 Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan³⁶⁹ dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar.
- 147 Mengapa Allah akan menyiksamu, jika kamu bersyukur dan beriman ? Dan Allah adalah Maha Mensyukuri³⁷⁰ lagi Maha Mengetahui.
- إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدُّرُكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا ١٤٥
- إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَأَعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ
لِلَّهِ فَأُولَئِكَ مَعَ الْمُفْتَنِينَ وَسَوْفَ يُؤْتَ اللَّهُ
الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ١٤٦
- مَا يَفْعَلُ اللَّهُ بِعَذَابِكُمْ إِنْ شَكَرْتُمْ وَإِمْنَتُمْ وَكَانَ اللَّهُ شَاكِرًا عَلَيْمًا ١٤٧
- JUZ 6**
- 004. AN NISAA' (Lanjutan)**
Larangan melontarkan ucapan-ucapan buruk kepada seseorang
- 148 Allah tidak menyukai ucapan buruk³⁷¹, (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiyaya³⁷². Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 149 Jika kamu melahirkan sesuatu kebaikan atau menyembunyikan atau memaafkan sesuatu kesalahan (orang lain), maka sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Kuasa.
- لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرُ بِالسُّوءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظُلِمَ وَكَانَ
الْلَّهُ سَمِيعًا عَلَيْمًا ١٤٨
- إِنْ تُبَدِّلُوا خَيْرًا أَوْ تُخْفِوهُ أَوْ تَعْفُوا عَنْ سُوءٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُوفًا قَدِيرًا
١٤٩
-
- ³⁶⁹ Mengadakan perbaikan berarti berbuat pekerjaan-pekerjaan yang baik untuk menghilangkan akibat-akibat yang jelek dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan.
- ³⁷⁰ Allah mensyukuri hamba-hamba-Nya: memberi pahala terhadap amal-amal hamba-hamba-Nya, mema'afkan kesalahannya, menambah nikmat-Nya.
- ³⁷¹ Ucapan buruk sebagai mencela orang, memaki, menerangkan keburukan-keburukan orang lain, menyinggung perasaan seseorang, dan sebagainya.
- ³⁷² Maksudnya: orang yang teraniaya oleh mengemukakan kepada hakim atau penguasa keburukan-keburukan orang yang menganiayanya.

إِنَّ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَيُرِيدُونَ أَنْ يُفْرِقُوا بَيْنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَيَقُولُونَ نُؤْمِنُ بِبَعْضٍ وَنَكْفُرُ بِبَعْضٍ وَيُرِيدُونَ أَنْ يَتَخْذُلُوا

150 **بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا**

memperbedakan³⁷³ antara (keimanan kepada) Allah dan rasul-rasul-Nya, dengan mengatakan: "Kami beriman kepada yang sebahagian dan kami kafir terhadap sebahagian (yang lain)", serta bermaksud (dengan perkataan itu) mengambil jalan (tengah) di antara yang demikian (iman atau kafir),

151 merekalah orang-orang yang kafir sebenar-benarnya. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir itu siksaan yang menghinakan.

152 Orang-orang yang beriman kepada Allah dan para rasul-Nya dan tidak membeda-bedakan seorangpun di antara mereka, kelak Allah akan memberikan kepada mereka pahalanya. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

KESATUAN AGAMA ALLAH

Pembalasan Allah terhadap pelanggaran-pelanggaran orang-orang Yahudi

153 Ahli Kitab meminta kepadamu agar kamu menurunkan kepada mereka sebuah Kitab dari langit. Maka sesungguhnya mereka telah meminta kepada Musa yang lebih besar dari itu. Mereka berkata: "Perlihatkanlah Allah kepada kami dengan nyata." Maka mereka disambar petir karena kezalimannya, dan mereka menyembah anak sapi³⁷⁴, sesudah datang kepada mereka bukti-bukti yang nyata, lalu Kami ma'afkan (mereka) dari yang demikian. Dan telah Kami berikan kepada Musa keterangan yang nyata.

وَالَّذِينَ عَامَلُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَلَمْ يُفْرِقُوا بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْهُمْ أُولَئِكَ سُوقَ يُؤْتِيهِمْ أُجُورَهُمْ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

151 152

يَسْأَلُكَ أَهْلُ الْكِتَابَ أَنْ تُنَزِّلَ عَلَيْهِمْ كِتَابًا مِّنَ السَّمَاوَاتِ فَقَدْ سَأَلُوا مُوسَى أَكْبَرَ مِنْ ذَلِكَ فَقَالُوا أَرِنَا اللَّهَ جَهَرًا فَأَخَذَتْهُمُ الصَّرْعَةُ بِظُلْمِهِمْ ثُمَّ أَتَخْذُلُوا الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَاتُ فَعَفَوْنًا عَنْ ذَلِكَ وَعَاتَيْنَا مُوسَى سُلْطَنًا مُّبِينًا

154 Dan telah Kami angkat ke atas (kepala) mereka bukit Thursina untuk (meneri-ma) perjanjian (yang telah Kami ambil dari) mereka. Dan kami perintahkan kepada mereka: "Masuklah pintu gerbang itu sambil bersujud³⁷⁵", dan Kami perintahkan (pula) kepada mereka: "Janganlah kamu melanggar peraturan mengenai hari Sabtu³⁷⁶", dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang kokoh.

وَرَفَعْنَا فَوْقَهُمْ الْطُّورَ بِمِيشَقِهِمْ وَقُلْنَا لَهُمْ أَدْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُلْنَا لَهُمْ لَا تَعْدُوا فِي السَّبْتِ وَأَخَذْنَا مِنْهُمْ مِيشَقًا غَلِيظًا

153 154

³⁷³ Maksudnya: beriman kepada Allah, tidak beriman kepada rasul-rasul-Nya.

³⁷⁴ Anak sapi itu dibuat mereka dari emas untuk disembah.

³⁷⁵ Yang dimaksud dengan *pintu gerbang itu* lihat pada surat Al Baqarah ayat 58 dan *bersujud* pada no. [54].

³⁷⁶ Hari Sabtu ialah hari Sabbath yang khusus untuk ibadah orang Yahudi.

فِيمَا نَقْضَيْهِمْ مِّيقَاتُهُمْ وَكُفُرُهُمْ بِعَيْنِهِمْ وَقَتْلُهُمُ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ
وَقَوْلُهُمْ قُلُوبُنَا غُلْفٌ بَلْ طَبَعَ اللَّهُ عَلَيْهَا بِكُفُرِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا قَلِيلًا

155 Maka (Kami lakukan terhadap mereka beberapa tindakan)³⁷⁷, disebabkan mereka melanggar perjanjian itu, dan karena kekafiran mereka terhadap keterangan-keterangan Allah dan mereka membunuh nabi-nabi tanpa (alasan) yang benar dan mengatakan: "Hati kami tertutup." Bahkan, sebenarnya Allah telah mengunci mati hati mereka karena kekafirannya, karena itu mereka tidak beriman kecuali sebahagian kecil dari mereka.

156 Dan karena kekafiran mereka (terhadap Isa) dan tuduhan mereka terhadap Maryam dengan kedustaan besar (zina),

157 dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah³⁷⁸", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa.

١٥٦

١٥٧

١٥٨

١٥٩

Juz 06, 004. An Nisaa' Compiled by Naf'an Akhun (nafanakhun@gmail.com, nafanakhun.wordpress.com),
[Awal](#)

³⁷⁷ Tindakan-tindakan itu ialah mengutuki mereka, mereka disambar petir, menjelaskan mereka menjadi kera, dan sebagainya.

³⁷⁸ Mereka menyebut Isa putera Maryam itu Rasul Allah ialah sebagai ejekan, karena mereka sendiri tidak mempercayai kerasulan Isa itu.

بَلْ رَفِعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

١٥٨

- 158 Tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya³⁷⁹. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

- 159 Tidak ada seorangpun dari Ahli Kitab, kecuali akan beriman kepadanya (Isa) sebelum kematianya³⁸⁰. Dan di hari kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka.

- 160 Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, kami haramkan atas (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah,

- 161 dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.

- 162 Tetapi orang-orang yang mendalam ilmunya di antara mereka dan orang-orang mukmin, mereka beriman kepada apa yang telah diturunkan kepadamu (Al Quran), dan apa yang telah diturunkan sebelumnya dan orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Orang-orang itulah yang akan Kami berikan kepada mereka pahala yang besar.

وَإِنْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ إِلَّا لَيُؤْمِنَنَّ بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكُونُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا

١٥٩

فَيُظْلَمُ مِنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَمَنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّتْ لَهُمْ وَبَصَدَّهُمْ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ كَثِيرًا

١٦٠

وَأَخْذِهِمُ الْرِّبَوْا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلَاهُمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَطْلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

١٦١

لَكِنِ الرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ مِنْهُمْ وَالْمُؤْمِنُونَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَالْمُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَالْمُؤْمِنُونَ الْرَّكُوْةَ وَالْمُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أُولَئِكَ سَنُوتِيهِمْ أَجْرًا عَظِيمًا

١٦٢

Persamaan pokok-pokok Agama yang diwahyukan kepada para rasul

﴿إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَوْحَيْنَا إِلَى إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَعِيسَى وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهَرُونَ وَسُلَيْمَانَ وَعَاتَيْنَا دَاؤَ وَدَ زَبُورًا﴾

١٦٣

- 163 Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi yang kemudiannya, dan Kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim, Isma'il, Ishak, Ya'qub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. Dan Kami berikan Zabur kepada Daud.

³⁷⁹ Ayat ini adalah sebagai bantahan terhadap anggapan orang-orang Yahudi, bahwa mereka telah membunuh Nabi Isa a.s.

³⁸⁰ Tiap-tiap orang Yahudi dan Nasrani akan beriman kepada Isa sebelum wafatnya, bahwa dia adalah Rasulullah, bukan anak Allah.

Sebagian mufassirin berpendapat bahwa mereka mengimani hal itu sebelum wafat.

- 164 Dan (Kami telah mengutus) rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung³⁸¹.
- وَرُسُلًا لَّا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلٍ وَرُسُلًا لَّمْ نَقْصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ وَكَلْمَانَ اللَّهِ مُوسَى تَكْلِيمًا ﴿١٤﴾
- 165 (Mereka Kami utus) selaku rasul-rasul pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar supaya tidak ada alasan bagi manusia membantah Allah sesudah diutusnya rasul-rasul itu. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- رُسُلًا مُّبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لَا لَمَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا ﴿١٥﴾
- 166 (Mereka tidak mau mengakui yang diturunkan kepadamu itu), tetapi Allah mengakui Al Quran yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi (pula). Cukuplah Allah yang mengakuinya.
- لَكِنَّ اللَّهَ يَشْهُدُ بِمَا أَنْزَلَ إِلَيْكَ أَنْزَلَهُ وَيَعْلَمُهُ وَالْمَلَائِكَةُ يَشْهُدُونَ وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا ﴿١٦﴾
- 167 Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah, benar-benar telah sesat sejauh-jauhnya.
- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ قَدْ ضَلَّوْا ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٧﴾
- 168 Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan melakukan kezaliman, Allah sekali-kali tidak akan mengampuni (dosa) mereka dan tidak (pula) akan menunjukkan jalan kepada mereka,
- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَظَلَمُوا لَكُنْ اللَّهُ لِيغْفِرَ لَهُمْ وَلَا لِيَهُدِيهِمْ طَرِيقًا ﴿١٨﴾
- 169 kecuali jalan ke neraka Jahannam; me-reka kekal di dalamnya selama2nya. & yg demikian itu mudah bagi Allah.
- إِلَّا طَرِيقَ جَهَنَّمَ خَلِدِينَ فِيهَا أَبَدًا وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا ﴿١٩﴾
- 170 Wahai manusia, sesungguhnya telah datang Rasul (Muhammad) itu kepadamu dengan (membawa) kebenaran dari Tuhanmu, maka berimanlah kamu, itulah yang lebih baik bagimu. Dan jika kamu kafir, (maka kekafiran itu tidak merugikan Allah sedikitpun) karena sesungguhnya apa yang di langit dan di bumi itu adalah kepunyaan Allah³⁸². & Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
- يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَ كُمْ الرَّسُولُ بِالْحَقِّ مِنْ رَبِّكُمْ فَقَامُوا خَيْرًا لَّكُمْ وَإِنْ تَكُفُرُوا فَإِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَلَيْهِ حَكِيمًا ﴿٢٠﴾

³⁸¹ Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa a.s. merupakan keistimewaan Nabi Musa a.s., dan karena Nabi Musa a.s. disebut: *Kalimullah* sedang rasul-rasul yang lain mendapat wahu dari Allah dengan perantaraan Jibril. Dalam pada itu Nabi Muhammad s.a.w. pernah berbicara secara langsung dengan Allah pada malam hari di waktu mi'raj.

³⁸² Allah yang mempunyai segala yang di langit dan di bumi tentu saja tidak berkehendak kepada siapapun karena itu tentu saja kekafiranmu tidak akan mendatangkan kerugian sedikitpun kepada-Nya.

- 171 Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu³⁸³, & janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya³⁸⁴ yang disampaikan-Nya kepada Maryam, & (dengan tiupan) roh dari-Nya³⁸⁵. Maka berimanlah kamu kepada Allah & rasul-rasul-Nya & janganlah kamu mengatakan: "(Tuhan itu) tiga", berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, segala yg di langit & di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah menjadi Pemelihara.

يَأَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ وَلَا تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا
الْحَقُّ إِنَّمَا الْمُسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ رَسُولُ اللَّهِ وَكَلِمَتُهُ ذُو الْقُنْدَةِ إِلَى
مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِّنْهُ فَعَامَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ وَلَا تَقُولُوا ثَلَاثَةٌ أَنَّهُمْ
خَيْرٌ لَّكُمْ إِنَّمَا اللَّهُ إِلَهٌ وَاحِدٌ سُبْحَانَهُ أَنَّ يَكُونَ لَهُ وَلَدٌ
مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا

١٧١

- 172 Al Masih sekali-kali tidak enggan menjadi hamba bagi Allah, dan tidak (pula enggan) malaikat-malaikat yang terdekat (kepada Allah)³⁸⁶. Barangsiapa yang enggan dari menyembah-Nya, dan menyombongkan diri, nanti Allah akan mengumpulkan mereka semua kepada-Nya.

لَنْ يَسْتَنِكِفَ الْمُسِيحُ أَنَّ يَكُونَ عَبْدًا لِّلَّهِ وَلَا الْمَلَائِكَةُ الْمُقَرَّبُونَ وَمَنْ
يَسْتَنِكِفُ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيَسْتَكِيرُ فَسَيَحْشُرُهُمْ إِلَيْهِ جَمِيعًا

١٧٢

- 173 Adapun orang-orang yang beriman dan berbuat amal saleh, maka Allah akan menyempurnakan pahala mereka dan menambah untuk mereka sebagian dari karunia-Nya. Adapun orang-orang yang enggan dan menyombongkan diri, maka Allah akan menyiksa mereka dengan siksaan yang pedih, dan mereka tidak akan memperoleh bagi diri mereka, pelindung dan penolong selain dari pada Allah.

فَإِنَّمَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا مِنْ عِبَادَتِهِ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُؤْوَلَى هُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدُهُمْ مِّنْ
فَضْلِهِ وَأَنَّمَا الَّذِينَ أَسْتَنَكُفُوا وَأَسْتَكَبُرُوا فَيُعَذَّبُهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا وَلَا
يَجِدُونَ لَهُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا

١٧٣

³⁸³ Maksudnya: janganlah kamu mengatakan Nabi Isa a.s. itu Allah, sebagai yang dikatakan oleh orang-orang Nasrani.

³⁸⁴ Lihat no. [193].

³⁸⁵ Disebut tiupan dari Allah karena tiupan itu berasal dari perintah Allah.

³⁸⁶ Yaitu malaikat yang berada di sekitar Arsy seperti Jibril, Mikail, Israfil dan malaikat-malaikat yang setingkat dengan mereka.

يَتَّبِعُهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُم بُرْهَنٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ نُورًا مُّبِينًا

فَإِنَّمَا الَّذِينَ عَامَنُوا بِاللَّهِ وَأَعْتَصَمُوا بِهِ فَسَيُدْخَلُهُمْ فِي رَحْمَةِ مِنْهُ وَفَضْلٍ

وَيَهْدِيهِمْ إِلَيْهِ صِرَاطًا مُّسْتَقِيمًا

يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ إِنْ أَمْرُؤًا هَلَكَ لَيْسَ لَهُ وَلَدٌ
وَلَهُ أُخْتٌ فَلَهَا نِصْفُ مَا تَرَكَ وَهُوَ يَرِثُهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ لَّهَا وَلَدٌ فَإِنْ كَانَتَا
أَنْثَيَيْنِ فَلَهُمَا الْثُلُثَانِ مِمَّا تَرَكَ وَإِنْ كَانُوا إِخْوَةً رِجَالًا وَنِسَاءً فَلِلذَّكَرِ
مِثْلُ حَظِّ الْأُنْثَيَيْنِ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ أَنْ تَضِلُّوا وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

174 Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu bukti kebenaran dari Tuhanmu. (Muhammad dengan mukjizatnya) dan telah Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (Al Quran).

175 Adapun orang-orang yang beriman kepada Allah dan berpegang teguh kepada (agama)-Nya niscaya Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat yang besar dari-Nya (surga) dan limpahan karunia-Nya. Dan menunjuki mereka kepada jalan yang lurus (untuk sampai) kepada-Nya.

Masalah pusaka Kalalah

176 Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang kalalah)³⁸⁷. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah (yaitu): jika seorang meninggal dunia, dan ia tidak mempunyai anak dan mempunyai saudara perempuan, maka bagi saudaranya yang perempuan itu seperdua dari harta yang ditinggalkannya, dan saudaranya yang laki-laki mempusakai (seluruh harta saudara perempuan), jika ia tidak mempunyai anak; tetapi jika saudara perempuan itu dua orang, maka bagi keduanya dua pertiga dari harta yang ditinggalkan oleh yang meninggal. Dan jika mereka (ahli waris itu terdiri dari) saudara-saudara laki dan perempuan, maka bahagian seorang saudara laki-laki sebanyak bahagian dua orang saudara perempuan. Allah menerangkan (hukum ini) kepadamu, supaya kamu tidak sesat. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

³⁸⁷ Kalalah ialah: seseorang mati yang tidak meninggalkan ayah dan anak.

Penutup

Surat An Nisaa' dimulai, dengan perintah bertakwa dan menyatakan bahwa asal manusia itu adalah satu, kemudian menerangkan hukum-hukum yang berhubungan dengan anak yatim, rumah tangga, warisan, wanita yang haram dinikahi serta hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan. Selanjutnya disebut tentang hukum-hukum perang serta pelajaran-pelajaran yang harus diambil dari perang Badar dan Uhud. Pengutaraan hukum perang dan hukum keluarga dalam surat ini, merupakan hujjah-hujjah yang dikemukakan kepada Ahli Kitabm yang mana hujjah-hujjah ini ditegaskan pada bahagian terakhir dari surat ini. Akhirnya surat ini ditutup dengan perintah kepada para mukmin supaya mereka bersabar, mengeratkan hubungan sesama manusia dan bertakwa kepada Allah, agar mendapat keberuntungan dunia akhirat.

HUBUNGAN SURAT AN NISAA' DENGAN SURAT AL MAA-IDAH

1. Surat An Nisaa' menerangkan beberapa macam 'aqad, seperti perkawinan, perceraian, wasiat dan sebagainya. Sedang permulaan surat Al Maa-idah menyatakan supaya hamba-hamba Allah memenuhi segala macam 'aqad-'aqad yang telah dilakukan baik terhadap Allah maupun terhadap sesama manusia di samping menerangkan 'aqad-'aqad yang lain.
2. Surat An Nisaa' mengemukakan beberapa hukum secara umum dan mendatangkan jalan untuk menetapkan suatu hukum, kemudian surat Al Maa-idah menjelaskan dan menegaskan hukum-hukum itu.
3. Sebagaimana halnya surat Al Baqarah dan surat Ali 'Imran mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan pokok-pokok agama seperti keesaan Allah dan kenabian, maka surat An Nisaa' dan Al Maa-idah menerangkan tentang furu' agama (hukum fiqh), seperti hal-hal yang berhubungan dengan hukum keluarga dan sebagainya.
4. Akhir surat An Nisaa' mengemukakan hujjah-hujjah atas kekeliruan orang-orang Yahudi dan Nasrani serta kekeliruan kaum musyrikin dan munafikin. Hal yang serupa diterangkan secara panjang lebar oleh surat Al Maa-idah.
5. Surat An Nisaa' dimulai dengan *Yaa ayyuhannaas* yang nadanya sama dengan nada surat Makkiyyah, sedang surat Al Maa-idah sebagai surat Madaniyyah dimulai dengan: *Yaa ayyuhal ladziina aamanu* Hal ini menyatakan bahwa: sekalipun nadanya berlainan, tetapi yang dituju oleh kedua surat ini ialah seluruh manusia.

Muqaddimah

Surat Al Maa'idah terdiri dari 120 ayat; termasuk golongan surat Madaniyyah. Sekalipun ada ayatnya yang turun di Mekah, namun ayat ini diturunkan sesudah Nabi Muhammad s.a.w. hijrah ke Medinah, yaitu di waktu haji wadaa'. Surat ini dinamakan *Al Maa'idah* (hidangan) karena memuat kisah pengikut-pengikut setia Nabi Isa a.s. meminta kepada Nabi Isa a.s. agar Allah menurunkan untuk mereka Al Maa'idah (hidangan makanan) dari langit (ayat 112). Dan dinamakan *Al Uqud* (perjanjian), karena kata itu terdapat pada ayat pertama surat ini, dimana Allah menyuruh agar hamba-hamba-Nya memenuhi janji prasetia terhadap Allah dan perjanjian-perjanjian yang mereka buat sesamanya. Dinamakan juga *Al Munqidz* (yang menyelamatkan), karena akhir surat ini mengandung kisah tentang Nabi Isa a.s. penyelamat pengikut-pengikut setianya dari azab Allah.

Pokok-pokok isinya.

1. Keimanan:

Bantahan terhadap orang-orang yang mempertuhankan Nabi Isa a.s.

2. Hukum-hukum:

Keharusan memenuhi perjanjian; hukum melanggar syi'ar Allah; makanan yang dihalalkan dan diharamkan; hukum mengawini ahli kitab; wudhu'; tayammum; mandi; hukum membunuh orang; hukum mengacau dan mengganggu keamanan; hukum qishaas; hukum melanggar sumpah dan kafaaratnya; hukum binatang waktu ihram; hukum persaksian dalam berwasiat.

3. Kisah-kisah:

Kisah-kisah Nabi Musa a.s. menyuruh kaumnya memasuki Palestina; kisah Habil dan Qabil, kisah-kisah tentang Nabi Isa a.s.

4. Dan lain-lain:

Keharusan bersifat lemah lembut terhadap sesama mukmin bersikap keras terhadap orang-orang kafir; penyempurnaan Agama Islam di zaman Nabi Muhammad s.a.w.; keharusan jujur dan berlaku adil; sikap dalam menghadapi berita-berita bohong; akibat berteman akrab dengan orang yang bukan muslim; kutukan Allah terhadap orang-orang Yahudi, kewajiban rasul hanya menyampaikan agama; sikap Yahudi dan Nasrani terhadap orang Islam; Ka'bah sokoguru kehidupan manusia; peringatan Allah supaya meninggalkan kebiasaan Arab jahiliyah; larangan-larangan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang mengakibatkan kesempitan dalam agama.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

JANJI PRASETIA KEPADA ALLAH DAN PENYEMPURNAAN AGAMA ISLAM

- 1 Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu³⁸⁸. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yg dikehendaki-Nya.
- 2 Hai orang-orang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah³⁸⁹, & jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram³⁹⁰, jangan (mengganggu) binatang-binatang **had-ya**³⁹¹, dan binatang-binatang **qalaaid**³⁹², & jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia & keredaan dari Tuhan³⁹³ & apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. & janganlah sekali-kali kebencian(mu) kpd sesuatu kaum krn mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat anaya (kepada mereka). & tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan & takwa, & jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa & pelanggaran. & bertakwalah kamu kpd Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.
- يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُهُودِ أَحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةً
الْأَنْعَمِ إِلَّا مَا يُتَلَقَّى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلٍّ الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرُومٌ إِنَّ
اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ
- يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعْرَرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ
وَلَا الْقَلَيْدَ وَلَا عَامِينَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا
وَإِذَا حَلَّ اللَّتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجِرِّ مَنْكُمْ شَنَآنٌ قَوْمٌ أَنْ صَدُوْكُمْ
عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعَتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبَرِّ وَالثَّقَوَى وَلَا
تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوْنَ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

³⁸⁸ Aqad (perjanjian) mencakup: janji prasetia hamba kepada Allah dan perjanjian yang dibuat oleh manusia dalam pergaulan sesamanya.

³⁸⁹ Syi'ar Allah ialah: segala amalan yang dilakukan dalam rangka ibadat haji dan tempat-tempat mengerjakannya.

³⁹⁰ Arti bulan haram lihat no. [119], maksudnya ialah: dilarang melakukan peperangan di bulan-bulan itu.

³⁹¹ Ialah: binatang (unta, lembu, kambing, biri-biri) yang dibawa ke Ka'bah untuk mendekatkan diri kepada Allah, disembelih ditanah haram dan dagingnya dihadiahkan kepada fakir miskin dalam rangka ibadat haji.

³⁹² Ialah: binatang had-ya yang diberi kalung, supaya diketahui orang bahwa binatang itu telah diperuntukkan untuk dibawa ke Ka'bah.

³⁹³ Dimaksud dengan karunia ialah: keuntungan yang diberikan Allah dalam perniagaan. Keredaan dari Allah ialah: pahala amalan haji.

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah³⁹⁴, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekit, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya³⁹⁵, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah³⁹⁶, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini³⁹⁷ orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa³⁹⁸ karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا
ذَكَرْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَلِكُمْ فِسْقٌ
آلَيَّوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشُوْهُمْ وَأَخْشُوْنَا آلَيَّوْمَ
أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيَنَكُمْ وَأَتَمَّتْ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيَتْ لَكُمُ الْإِسْلَامُ دِيَنًا
فَمَنِ أَضْطُرَ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

③

³⁹⁴ Ialah: darah yang keluar dari tubuh, sebagaimana tersebut dalam surat Al An-aam ayat 145.

³⁹⁵ Maksudnya ialah: binatang yang tercekit, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk dan yang diterkam binatang buas adalah halal kalau sempat disembelih sebelum mati.

³⁹⁶ Al Azlaam artinya: anak panah yang belum pakai bulu. Orang Arab Jahiliyah menggunakan anak panah yang belum pakai bulu untuk menentukan apakah mereka akan melakukan suatu perbuatan atau tidak. Caranya ialah: mereka ambil tiga buah anak panah yang belum pakai bulu. Setelah ditulis masing-masing yaitu dengan: *lakukanlah, jangan lakukan, sedang yang ketiga tidak ditulis apa-apa*, diletakkan dalam sebuah tempat dan disimpan dalam Ka'bah. Bila mereka hendak melakukan sesuatu maka mereka meminta supaya juru kunci Ka'bah mengambil sebuah anak panah itu. Terserahkan nanti apakah mereka akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu, sesuai dengan tulisan anak panah yang diambil itu. Kalau yang terambil anak panah yang tidak ada tulisannya, maka undian diulang sekali lagi.

³⁹⁷ Yang dimaksud dengan *hari* ialah: masa, yaitu: masa haji wada', haji terakhir yang dilakukan oleh Nabi Muhammad s.a.w.

³⁹⁸ Maksudnya: dibolehkan memakan makanan yang diharamkan oleh ayat ini jika terpaksa.

Mereka menanyakan kepadamu: "Apakah yang dihalalkan bagi mereka?" Katakanlah: "Dihalalkan bagimu yg baik-baik & (buruan yg ditangkap) oleh binatang buas yg telah kamu ajar dgn melatih nya utk berburu; kamu mengajarnya menurut apa yg telah diajarkan Allah kepadamu³⁹⁹. Maka makanlah dari apa yg ditangkapnya utkmu⁴⁰⁰, & sebutlah nama Allah atas binatang buas itu (waktu melepaskannya)⁴⁰¹. & bertakwalah kpd Allah, sesungguhnya Allah amat cepat hisab-Nya.

Pada hari ini dihalalkan bagimu yg baik-baik. Makanan (sembelihan) orang-orang yg diberi Al Kitab itu halal bagimu, & makanan kamu halal (pula) bagi mereka. (& dihalalkan mangawini) wanita yg menjaga kehormatan⁴⁰² diantara wanita-wanita yg beriman & wanita-wanita yg menjaga kehormatan di antara orang-orang yg diberi Al Kitab sebelum kamu, bila kamu telah membayar mas kawin mereka dgn maksud menikahinya, tidak dengan maksud berzina & tidak (pula) menjadikannya gundik-gundik. Barangsiapa yg kafir sesudah beriman (tidak menerima hukum-hukum Islam) maka hapuslah amalannya & ia di hari kiamat termasuk orang-orang merugi.

WUDHU, MANDI DAN TAYAMUM

Hai orang-orang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu & tanganmu sampai dgn siku, & sapulah kepalamu & (basuh) kakimu sampai dgn kedua mata kaki, & jika kamu junub maka mandilah, & jika kamu sakit⁴⁰³ atau dlm perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh⁴⁰⁴ perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air,

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أَحِلَّ لَهُمْ قُلْ أَحِلَّ لَكُمُ الظَّبَابُ وَمَا عَلِمْتُمْ مِنْ
الْجَوَارِ حُمَّلِينَ تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا عَلِمْتُمُ اللَّهُ فَكُلُوا مِمَّا أَمْسَكْنَ
عَلَيْكُمْ وَآذْكُرُوا أَسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ



الْيَوْمَ أَحِلَّ لَكُمُ الظَّبَابُ وَطَعَامُ الَّذِينَ أَوْتُوا الْكِتَابَ حِلٌّ
لَكُمْ وَطَعَامُكُمْ حِلٌّ لَهُمْ وَالْمُحْصَنُونَ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُحْصَنَاتِ
مِنَ الَّذِينَ أَوْتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ إِذَا عَاتَيْتُمُوهُنَّ
أَجُورَهُنَّ مُحْصِنِينَ غَيْرُ مُسَفِّحِينَ وَلَا مُتَّخِذِي أَخْدَانٍ وَمَنْ يَكُفُرُ
بِالْإِيمَانِ فَقَدْ حَبَطَ عَمَلُهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَسِيرِينَ

يَتَأْمِنُهَا الَّذِينَ عَاهَدُوا إِذَا قُفْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ
إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوفِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ
وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهِرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ
جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْفَاجِطِ أَوْ لَنْمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا

³⁹⁹ Maksudnya: binatang buas itu dilatih menurut kepandaian yang diperolehnya dari pengalaman; pikiran manusia dan ilham dari Allah tentang melatih binatang buas dan cara berburu.

⁴⁰⁰ Yaitu: buruan yang ditangkap binatang buas semata-mata untukmu dan tidak dimakan sedikitpun oleh binatang itu.

⁴⁰¹ Maksudnya: di waktu melepaskan binatang buas itu disebut nama Allah sebagai ganti binatang buruan itu sendiri menyebutkan waktu menerkam buruan.

⁴⁰² Ada yang mengatakan wanita-wanita yang merdeka.

⁴⁰³ Maksudnya: sakit yang tidak boleh kena air.

⁴⁰⁴ Artinya: menyentuh. Menurut jumhur ialah: *menyentuh* sedang sebagian mufassirin ialah: *menyetubuhi*.

maka bertayammumlah dgn tanah yg baik (bersih); sapulah mukamu & tanganmu dgn tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.

مَاءٌ فَتَيَّمُوا صَعِيدًا طَيْبًا فَامْسَحُوا بِوْجُوهِكُمْ وَأَيْدِيْكُم مِنْهُ
مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُم مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتَمَّ
نِعْمَتَهُ وَعَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١﴾

وَأَذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمِنْ شَفَاعَةِ الَّذِي وَاتَّقُوكُمْ بِهِ إِذْ
قُلْتُمْ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَاتَّقُوا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿٧﴾

- 7 Dan ingatlah karunia Allah kepadamu & perjanjian-Nya⁴⁰⁵ yg telah diikat-Nya dgn kamu, ketika kamu mengatakan: "Kami dengar & kami taati." & bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Mengetahui isi hati(mu).

KEWAJIBAN BERLAKU ADIL DAN JUJUR

- 8 Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

يَتَأْيَاهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُوْنُوا قَوْمِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِيْ مِنْكُمْ
شَنَاعٌ قَوْمٌ عَلَىٰ أَلَا تَعْدِلُوا أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَوْلُوا الصَّلَاحَتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ
وَأَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٩﴾

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِإِيْنِنَا أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ﴿١٠﴾
يَتَأْيَاهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ قَوْمٌ أَنْ يَبْسُطُوا
إِلَيْكُمْ أَيْدِيهِمْ فَكَفَ أَيْدِيهِمْ عَنْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلَى اللَّهِ فَلِيَتَوَكَّلِ
الْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾

- 9 Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan yang beramal saleh, (bahwa) untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.

- 10 Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu adalah penghuni neraka.

- 11 Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan nikmat Allah (yang diberikan-Nya) kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangannya kepadamu (untuk berbuat jahat), maka Allah menahan tangan mereka dari kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, dan hanya kepada Allah sajalah orang-orang mukmin itu harus bertawakkal.

⁴⁰⁵ Perjanjian itu ialah: perjanjian akan mendengar dan mengikuti Nabi dalam segala keadaan yang diikrarkan waktu bai'ah.

12 Dan sesungguhnya Allah telah mengambil perjanjian (dari) Bani Israel dan telah Kami angkat diantara mereka **12** orang pemimpin dan Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku beserta kamu, sesungguhnya jika kamu mendirikan shalat dan menunaikan zakat serta beriman kepada rasul-rasul-Ku dan kamu bantu mereka dan kamu pinjamkan kepada Allah pinjaman yang baik⁴⁰⁶ sesungguhnya Aku akan menutupi dosa-dosamu. Dan sesungguhnya kamu akan Kumasukkan ke dalam surga yang mengalir air didalamnya sungai-sungai. Maka barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah itu, sesungguhnya ia telah tersesat dari jalan yang lurus.

13 (Tetapi) karena mereka melanggar janjinya, Kami kutuki mereka, dan Kamijadikan hati mereka keras membatu. Mereka suka merobah perkataan (Allah) dari tempat-tempatnya⁴⁰⁷, dan mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diperingatkan dengannya, dan kamu (Muhammad) senantiasa akan melihat kekhianatan dari mereka kecuali sedikit diantara mereka (yang tidak berkhianat), maka maafkanlah mereka dan biarkan mereka, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

14 Dan diantara orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya kami ini orang-orang Nasrani", ada yang telah kami ambil perjanjian mereka, tetapi mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diberi peringatan dengannya; maka Kami timbulkan di antara mereka permusuhan dan kebencian sampai hari kiamat. Dan kelak Allah akan memberitakan kepada mereka apa yang mereka kerjakan.

وَلَقَدْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَبَعَثْنَا مِنْهُمْ أَنْشَأَ عَشَرَ نَبِيًّا
وَقَالَ اللَّهُ إِنِّي مَعَكُمْ لَئِنْ أَقْمَتُمُ الصَّلَاةَ وَعَاتَيْتُمُ الْرَّحْمَةَ وَعَامَنْتُمْ
بِرُّسُلِي وَعَزَّرْتُمُوهُمْ وَأَقْرَضْتُمُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا لَا كُفَّارٌ عَنْكُمْ
سَيِّئَاتِكُمْ وَلَا دُخْلَنَّكُمْ جَنَّتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ فَمَنْ كَفَرَ
بَعْدَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءُ السَّبِيلِ ٢٣

فِيمَا نَقْضُهُمْ مِيثَاقَهُمْ لَعْنَاهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ قَسِيَّةً يُحَرِّفُونَ
الْكَلِمَ عنْ مَوَاضِيعِهِ وَنَسُوا حَظًا مَمَّا ذَكَرُوا بِهِ وَلَا تَرَالْ تَطْلُعُ
عَلَى خَيْرَةِ مِنْهُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ فَأَعْفُ عَنْهُمْ وَأَصْفَحُ إِنَّ اللَّهَ
يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ٢٤

وَمِنَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّا نَصَرَرَى أَخَذْنَا مِيثَاقَهُمْ فَنَسُوا حَظًّا
مِمَّا ذُكِرُوا بِهِ فَأَغْرَيْنَا بَيْنَهُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ
وَسَوْفَ يُبَيَّنُهُمُ اللَّهُ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ ٢٥

⁴⁰⁶ Maksudnya ialah: menafkahkan harta untuk menunaikan kewajiban dengan hati yang ikhlas.

⁴⁰⁷ Maksudnya: merubah arti kata-kata, tempat atau menambah dan mengurangi.

- 15 Hai Ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al Kitab yang kamu sembunyi kan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menerangkan⁴⁰⁸.
- يَتَأْهُلُ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُوا عَنِ كَثِيرٍ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ
- 16 Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.
- يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ وَسُبْلَ الْسَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِنَ الظُّلْمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صَرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
- 17 Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah itu ialah Al Masih putera Maryam." Katakanlah: "Maka siapakah (gerangan) yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah, jika Dia hendak membinasakan Al Masih putera Maryam itu beserta ibunya dan seluruh orang-orang yang berada di bumi kesemuanya?." Kepunyaan Allahlah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya; Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- لَقَدْ كَفَرَ الظِّلْمَانَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ مِنْ اللَّهِ شَيْئًا إِنْ أَرَادَ أَنْ يُهْلِكَ الْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ وَأُمَّهُ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَلِلَّهِ مُلْكُ الْسَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
- 18 Orang-orang Yahudi dan Nasrani mengatakan: "Kami ini adalah anak-anak Allah dan kekasih-kekasih-Nya." Katakanlah: "Maka mengapa Allah menyiksa kamu karena dosa-dosamu?" (Kamu bukanlah anak-anak Allah dan kekasih-kekasih-Nya), tetapi kamu adalah manusia(biasa) diantara orang-orang yang diciptakan-Nya. Dia mengampuni bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Kepunyaan Allah-lah kerajaan antara keduanya. Dan kepada Allah-lah kembali (segala sesuatu).
- وَقَالَتِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى نَحْنُ أَبْنَاءُ اللَّهِ وَأَحْبَّتُهُ وَقُلْ فَلِمَ يَعْذِبُكُمْ بِذُنُوبِكُمْ بَلْ أَنْتُمْ بَشَرٌ مِمَّنْ خَلَقَ يَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَعْذِبُ مَنْ يَشَاءُ وَلِلَّهِ مُلْكُ الْسَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ
- 19 Hai Ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepada kamu Rasul Kami, menjelaskan (syari'at Kami) kepadamu ketika terputus (pengiriman) rasul-rasul agar kamu tidak mengatakan: "Tidak ada datang kepada kami baik seorang pembawa berita gembira maupun seorang pemberi peringatan." Sesungguhnya telah datang kepadamu pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- يَتَأْهُلُ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ عَلَى فَتْرَةٍ مِنَ الرُّسُلِ أَنْ تَقُولُوا مَا جَاءَنَا مِنْ بَشِيرٍ وَلَا نَذِيرٍ فَقَدْ جَاءَكُمْ بَشِيرٌ وَنَذِيرٌ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

⁴⁰⁸ Cahaya maksudnya: Nabi Muhammad s.a.w. dan Kitab maksudnya: Al Quran.

- 20 Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, ingatlah nikmat Allah atasmu ketika Dia mengangkat nabi nabi diantaramu, dan dijadikan-Nya kamu orang-orang merdeka, dan diberikan-Nya kepadamu apa yang belum pernah diberikan-Nya kepadamu seorangpun diantara umat-umat yang lain."
- 21 Hai kaumku, masuklah ke tanah suci (Palestina) yang telah ditentukan Allah bagimu⁴⁰⁹, dan janganlah kamu lari kebelakang (karena takut kepada musuh), maka kamu menjadi orang-orang yang merugi.
- 22 Mereka berkata: "Hai Musa, sesungguhnya dalam negeri itu ada orang-orang yang gagah perkasa, sesungguhnya kami sekali-kali tidak akan memasukinya sebelum mereka ke luar daripadanya. Jika mereka ke luar daripadanya, pasti kami akan memasukinya."
- 23 Berkatalah dua orang diantara orang-orang yang takut (kepada Allah) yang Allah telah memberi nikmat atas keduanya: "Serbulah mereka dengan melalui pintu gerbang (kota) itu, maka bila kamu memasukinya niscaya kamu akan menang. Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman."
- 24 Mereka berkata: "Hai Musa, kami sekali sekali tidak akan memasukinya selama-lamanya, selagi mereka ada didalamnya, karena itu pergilah kamu bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua, sesungguhnya kami hanya duduk menanti disini saja."

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ يَقْوُمْ أَذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ جَعَلَ فِيْكُمْ أَنْبِيَاءَ وَجَعَلَكُمْ مُّلُوكًا وَعَاتَدُكُمْ مَا لَمْ يُؤْتِ أَحَدًا مِّنَ الْعَالَمِينَ

﴿٢٠﴾

يَقْوُمْ أَذْخُلُوا الْأَرْضَ الْمُقَدَّسَةَ الَّتِي كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَرْتَدُوا عَلَى آدَبَارِكُمْ فَتَنَقِلُّوْا خَسِيرِينَ

﴿٢١﴾

قَالُوا يَمُوسَىٰ إِنَّ فِيهَا قَوْمًا جَبَارِينَ وَإِنَّا لَن نَّدْخُلُهَا حَتَّىٰ يَخْرُجُوا مِنْهَا فَإِنْ يَخْرُجُوا مِنْهَا فَإِنَّا دَاهِلُونَ

﴿٢٢﴾

قَالَ رَجُلَانِ مِنَ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمَا أَذْخُلُوا عَلَيْهِمُ الْبَابَ فَإِذَا دَخَلْتُمُوهُ فَإِنَّكُمْ غَالِبُونَ وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ

﴿٢٣﴾

قَالُوا يَمُوسَىٰ إِنَّا لَن نَّدْخُلَهَا أَبَدًا مَا دَامُوا فِيهَا فَإِذْهَبْ أَنْتَ وَرَبُّكَ فَقَاتِلَا إِنَّا هَهُنَا قَاعِدُونَ

﴿٢٤﴾

⁴⁰⁹ Maksudnya: tanah Palestina itu ditentukan Allah bagi kaum Yahudi selama mereka iman dan taat kepada Allah.

- 25 Berkata Musa: "Ya Tuhan, aku tidak menguasai kecuali diriku sendiri dan saudaraku. Sebab itu pisahkanlah antara kami dengan orang-orang yang fasik itu."
- 26 Allah berfirman: "(Jika demikian), maka sesungguhnya negeri itu diharamkan atas mereka selama **empat puluh** tahun, (selama itu) mereka akan berputar-putar kebingungan di bumi (padang Tiih) itu. Maka janganlah kamu bersedih hati (memikirkan nasib) orang-orang yg fasik itu."
- KISAH PEMBUNUHAN PERTAMA DAN BESARNYA MALAPETAKA AKIBAT PEMBUNUHAN**
- 27 Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putera Adam (Habil dan Qabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan korban, maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Ia berkata (Qabil): "Aku pasti membunuhmu!" Berkata Habil: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang bertakwa."
- 28 "Sungguh kalau kamu menggerakkan tanganmu kepadaku untuk membunuhku, aku sekali-kali tidak akan menggerakkan tanganku kepadamu untuk membunuhmu. Sesungguhnya aku takut kepada Allah, Tuhan seru sekalian alam."
- 29 "Sesungguhnya aku ingin agar kamu kembali dengan (membawa) dosa (membunuh)ku dan dosamu sendiri, maka kamu akan menjadi penghuni neraka, dan yg demikian itulah pembalasan bagi orang-orang yang zalim."
- 30 Maka hawa nafsu Qabil menjadikannya menganggap mudah membunuh saudaranya, sebab itu dibunuhnyaalah, maka jadilah ia seorang diantara orang-orang yang merugi.
- قالَ رَبِّ إِنِّي لَا أَمْلِكُ إِلَّا نَفْسِي وَأَخِيٌّ فَأَفْرُقُ بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ ٢٥
- قَالَ فَإِنَّهَا مُحَرَّمَةٌ عَلَيْهِمْ أَرْبَعِينَ سَنَةً يَتِيهُونَ فِي الْأَرْضِ فَلَا تَأْسَ عَلَى الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ ٢٦
- وَأَنْلَهُ عَلَيْهِمْ تَبَأْ أَبْنَىٰ عَادَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَبَا قُرْبَانًا فَتُقْتَلَ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقْبَلْ مِنَ الْآخَرِ قَالَ لَأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا يَتَقْبَلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَقْبِلِينَ ٢٧
- لَئِنْ بَسَطْتَ إِلَيَّ يَدَكَ لِتَقْتُلَنِي مَا آتَىٰ بِبَاسِطٍ يَدِي إِلَيْكَ لِأَقْتُلَكَ إِنِّي أَخَافُ ٢٨
- اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ
- إِنِّي أُرِيدُ أَنْ تَبُوا بِإِثْمِي وَإِثْمِكَ فَتَكُونَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ وَذَلِكَ جَزَاءُ الظَّالِمِينَ ٢٩
- فَطَوَّعْتُ لَهُ وَتَفْسُهُ وَقَتَلَ أَخِيهِ فَقَتَلَهُ وَفَأَصْبَحَ مِنَ الْخَسِيرِينَ ٣٠

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيهِ وَكَيْفَ يُوَارِى سَوْءَةَ أَخِيهِ قَالَ يَوْلِتَنِي أَعْجَزُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأَوْرِى سَوْءَةَ أَخِي

فَأَصْبَحَ مِنَ النَّدِيمِينَ ٣١

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَانَمَا قَاتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَانَمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي

الْأَرْضِ لَمْسُرِّفُونَ ٣٢

31 Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya⁴¹⁰. Berkata Qabil: "Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" Karena itu jadilah dia seorang diantara orang-orang yang menyesal.

32 Oleh karena itu Kami tetapkan(hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barangsiapa yg membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain⁴¹¹, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya⁴¹². & barangsiapa yg memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. & sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membara) keterangan-keterangan yg jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu⁴¹³ sungguh-sungguh melampaui batas dlm berbuat kerusakan dimuka bumi.

HUKUM TERHADAP PERUSUH DAN PENGACAU KEAMANAN

33 Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik⁴¹⁴, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka didunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar,

34 kecuali orang-orang yang taubat (di antara mereka) sebelum kamu dapat menguasai (menangkap) mereka; maka ketahuilah bahwasanya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

إِنَّمَا جَرَأُوا الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا أَنْ يُقْتَلُوا أَوْ يُصْلَبُوا أَوْ تُقْطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ مِنْ خِلَافٍ أَوْ يُنْفَوْا مِنَ الْأَرْضِ ذَلِكَ لَهُمْ حِرْزٌ فِي الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ

عَظِيمٌ ٣٣

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا مِنْ قَبْلٍ أَنْ تَقْدِرُوا عَلَيْهِمْ فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

٣٤

⁴¹⁰ Dipahami dari ayat ini bahwa manusia banyak pula mengambil pelajaran dari alam dan jangan segan-segan mengambil pelajaran dari yang lebih rendah tingkatan pengetahuannya.

⁴¹¹ Yakni: membunuh orang bukan karena qishaash.

⁴¹² Hukum ini bukanlah mengenai Bani Israil saja, tetapi juga mengenai manusia seluruhnya. Allah memandang bahwa membunuh seseorang itu adalah sebagai membunuh manusia seluruhnya, karena orang seorang itu adalah anggota masyarakat dan karena membunuh seseorang berarti juga membunuh keturunannya.

⁴¹³ Ialah: sesudah kedatangan Rasul membawa keterangan yang nyata.

⁴¹⁴ Maksudnya ialah: memotong tangan kanan dan kaki kiri; dan kalau melakukan lagi maka dipotong tangan kiri dan kaki kanan.

- 35 Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.
- 36 Sesungguhnya orang-orang yang kafir sekiranya mereka mempunyai apa yang dibumi ini seluruhnya dan mempunyai yang sebanyak itu (pula) untuk menebusi diri mereka dengan itu dari azab hari kiamat, niscaya (tebusan itu) tidak akan diterima dari mereka, dan mereka beroleh azab yang pedih.
- 37 Mereka ingin keluar dari neraka, padahal mereka sekali-kali tidak dapat keluar daripadanya, dan mereka beroleh azab yang kekal.
- 38 Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 39 Maka barangsiapa bertaubat (di antara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 40 Tidakkah kamu tahu, sesungguhnya Allah-lah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi, disiksa-Nya siapa yang dikehendaki-Nya dan diampuni-Nya bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَتَقْوَى اللَّهُ وَأَبْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾
- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْا نَأْلَهُم مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلُهُ وَمَعَهُ لِيَفْتَدِوا بِهِ مِنْ عَذَابٍ يَوْمَ الْقِيَمَةِ مَا تُفْلِي مِنْهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٣٦﴾
- يُرِيدُونَ أَنْ يَخْرُجُوا مِنَ النَّارِ وَمَا هُمْ بَخَرِيجِينَ مِنْهَا وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّقِيمٌ ﴿٣٧﴾
- وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقةُ فَاقْطَعُوهُمَا أَيْدِيهِمَا جَرَاءَ بِمَا كَسَبَا نَكَلًا مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٣٨﴾
- فَمَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٣٩﴾
- أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٤٠﴾
- يَتَأْتِيهَا الرَّسُولُ لَا يَحْرُذُكَ الَّذِينَ يُسْرِعُونَ فِي الْكُفْرِ مِنَ الَّذِينَ قَالُوا عَامَنَا بِأَفْوَاهِهِمْ وَلَمْ تُؤْمِنْ قُلُوبُهُمْ وَمِنَ الَّذِينَ هَادُوا سَمِّدُونَ لِلْكَذِبِ ﴿٤١﴾

PENGINGKARAN ORANG-ORANG YAHUDI TERHADAP HUKUM-HUKUM TAURAT DAN KEHARUSAN MEMUTUSKAN PERKARA MENURUT HUKUM YANG DITURUNKAN ALLAH

- 41 Hai Rasul, janganlah kamu disedihkan oleh orang-orang yg bersegera (memperlihatkan) kekafirannya, yaitu diantara orang-orang yg mengatakan dgn mulut mereka: "Kami telah beriman", padahal hati mereka belum beriman; & (juga) di antara orang-orang Yahudi. (Orang-orang Yahudi itu) amat suka mendengar (berita-berita) bohong⁴¹⁵

⁴¹⁵ Maksudnya ialah: orang Yahudi amat suka mendengar perkataan-perkataam pendeta mereka yang bohong, atau amat suka mendengar perkataan-perkataan Nabi Muhammad s.a.w untuk disampaikan kepada pendeta-pendeta dan kawan-kawan mereka dengan cara yang tidak jujur.

dan amat suka mendengar perkataan-perkataan orang lain yg belum pernah datang kepadamu⁴¹⁶; mereka merobah⁴¹⁷ perkataan-perkataan (Taurat) dari tempat-tempatnya. Mereka mengatakan: "Jika diberikan ini (yg sudah di robah-robah oleh mereka) kpd kamu, maka terimalah, & jika kamu diberi yg bukan ini maka hati-hatilah." Barangsiapa yg Allah menghendaki kesesatannya, maka sekali-kali kamu tidak akan mampu menolak sesuatupun (yg datang) daripada Allah. Mereka itu adalah orang-orang yg Allah tidak hendak mensucikan hati mereka. Mereka beroleh kehinaan di dunia & di akhirat mereka beroleh siksaan yg besar.

سَمَّعُونَ لِقَوْمٍ عَالَمِينَ لَمْ يَأْتُوكَ يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ مِنْ بَعْدِ مَوَاضِعِهِ^{٤١}
يَقُولُونَ إِنْ أُوتِيتُمْ هَذَا فَخُذُوهُ وَإِنْ لَمْ شُوَّتْهُ فَاحْذَرُوا وَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ
فِتْنَتَهُ فَلَنْ تَمْلِكَ لَهُ وَمِنَ اللَّهِ شَيْءًا أُولَئِكَ الَّذِينَ لَمْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يُطَهِّرَ
فُلُوْبَهُمْ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خَرْزٌ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ

سَمَّعُونَ لِلْكَذِبِ أَكْلُونَ لِلسُّحْنِ فَإِنْ جَاءُوكَ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ أَوْ أَغْرِضْ
عَنْهُمْ وَإِنْ تُعِرِضْ عَنْهُمْ فَلَنْ يَضْرُوكَ شَيْئًا وَإِنْ حَكَمْتَ فَاحْكُمْ
بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

وَكَيْفَ يُحَكِّمُونَكَ وَعِنْدَهُمُ التَّورَةُ فِيهَا حُكْمُ اللَّهِ ثُمَّ
يَتَوَلَّونَ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَمَا أُولَئِكَ بِالْمُؤْمِنِينَ

- 42 Mereka itu adalah orang-orang yg suka mendengar berita bohong, banyak memakan yg haram⁴¹⁸. Jika mereka (orang Yahudi) datang kepadamu (utk meminta putusan), maka putuskanlah (perkara itu) diantara mereka, atau berpalinglah dari mereka; jika kamu berpaling dari mereka maka mereka tidak akan memberi mudharat kepadamu sedikitpun. Dan jika kamu memutuskan perkara mereka, maka putuskanlah (perkara itu) diantara mereka dgn adil, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yg adil.

- 43 Dan bagaimanakah mereka mengangkatmu mjd hakim mereka, padahal mereka mempunyai Taurat yg didalamnya (ada) hukum Allah, kemudian mereka berpaling sesudah itu (dari putusanmu)? & mereka sungguh-sungguh bukan orang yg beriman.

⁴¹⁶ Maksudnya: mereka amat suka mendengar perkataan-perkataan pemimpin-pemimpin mereka yang bohong yang belum pernah bertemu dengan Nabi Muhammad s.a.w. karena sangat benci kepada beliau, atau amat suka mendengarkan perkataan-perkataan Nabi Muhammad s.a.w. untuk disampaikan secara tidak jujur kepada kawan-kawannya tersebut.

⁴¹⁷ Lihat no. [407].

⁴¹⁸ Seperti uang sogokan dan sebagainya.

<p>44</p> <p>Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan Kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir.</p>	<p>إِنَّا أَنْزَلْنَا الْتُّورَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا الظَّبِيْعُونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبَّنِيْعُونَ وَالْأَحْبَارُ بِمَا أَسْتَحْفَظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخَشُوا النَّاسَ وَأَخْشُونِيْنَ وَلَا تَشْتَرُوا بِئَيْتِيْتِيْ شَمَائِلًا وَمَنْ لَمْ يَحْكُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ</p>
<p>45</p> <p>Dan Kami telah tetapkan terhadap mereka di dalamnya (At Taurat) bahwasanya jiwa (dibalas) dengan jiwa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi, dan luka-luka (pun) ada kisasnya. Barangsiapa yang melepaskan (hak kisas) nya, maka melepaskan hak itu (menjadi) penebus dosa baginya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang zalim.</p>	<p>وَكَتَبْنَا عَلَيْهِمْ فِيهَا أَنَّ النَّفْسَ بِالنَّفْسِ وَالْعَيْنَ بِالْعَيْنِ وَالْأَنْفَ بِالْأَنْفِ وَالْأَذْنَ بِالْأَذْنِ وَالسِّنَ بِالسِّنِ وَالجُرُوحَ قِصَاصٌ فَمَنْ تَصَدَّقَ بِهِ فَهُوَ كَفَارَةً لَهُ وَمَنْ لَمْ يَحْكُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ</p>
<p>46</p> <p>Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi-nabi Bani Israil) dengan Isa putera Maryam, membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu: Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil sedang didalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Kitab Taurat. Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa.</p>	<p>وَقَفَّيْنَا عَلَى آءَاتِرِهِمْ بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدِيهِ مِنَ الْتُّورَةِ وَأَتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدِيهِ مِنَ الْتُّورَةِ وَهُدًى وَمُوعِظَةً لِلْمُتَّقِينَ</p>
<p>47</p> <p>Dan hendaklah orang-orang pengikut Injil, memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah didalamnya⁴¹⁹. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang fasik⁴²⁰.</p>	<p>وَلِيَحْكُمُمْ أَهْلُ الْإِنْجِيلِ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِ وَمَنْ لَمْ يَحْكُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَسِيْقُونَ</p>

⁴¹⁹ Pengikut pengikut Injil itu diharuskan memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah didalam Injil itu, sampai pada masa diturunkan Al Quran.

⁴²⁰ Orang yang tidak memutuskan perkara menurut hukum Allah, ada tiga macam:

- a. karena benci dan ingkarnya kepada hukum Allah, orang yang semacam ini kafir (surat Al Maa-idah ayat 44).
- b. karena menurut hawa nafsu dan merugikan orang lain dinamakan zalim (surat Al Maa-idah ayat 45).
- c. karena fasik sebagaimana ditunjuk oleh ayat 47 surat ini.

Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian⁴²¹ terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu⁴²², Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihan itu,

dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpaan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik.

Apakah hukum Jahiliyah yang mereka kehendaki, dan (hukum) siapakah yang lebih baik daripada (hukum) Allah bagi orang-orang yang yakin?

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَبَعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكُم مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعْلَنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنَ لَيَبْلُوْكُمْ فِي مَا أَعْطَانَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَيِّثُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

وَأَنِ احْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَبَعْ أَهْوَاءَهُمْ وَاحْذَرُوهُمْ أَن يَفْتَنُوكُمْ عَنْ بَعْضِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكُمْ فَإِنْ تَوَلُّوْ فَاعْلَمُ أَنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَن يُصِيبَهُمْ بِبَعْضِ ذُنُوبِهِمْ وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ لَفَسِقُونَ

أَفْحَكْمُ الْجَاهِيلِيَّةَ يَبْغُونَ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللَّهِ حُكْمًا لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ

⁴²¹ Maksudnya: Al Quran adalah ukuran untuk menentukan benar tidaknya ayat-ayat yang diturunkan dalam kitab-kitab sebelumnya.

⁴²² Maksudnya: umat Nabi Muhammad s.a.w. dan umat-umat yang sebelumnya.

51 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin(mu); sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain. Barangsiapa diantara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

52 Maka kamu akan melihat orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya (orang-orang munafik) bersegera mendekati mereka (Yahudi dan Nasrani), seraya berkata: "Kami takut akan mendapat bencana." Mudah-mudahan Allah akan mendatangkan kemenangan (kepada Rasul-Nya), atau sesuatu keputusan dari sisi-Nya. Maka karena itu, mereka menjadi menyesal terhadap apa yang mereka rahasiakan dalam diri mereka.

53 Dan orang-orang yang beriman akan mengatakan: "Inikah orang-orang yang bersumpah sungguh-sungguh dengan nama Allah, bahwasanya mereka benar-benar beserta kamu?" Rusak binasalah segala amal mereka, lalu mereka menjadi orang-orang yang merugi.

54 Hai orang-orang yang beriman, barangsiapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan mereka pun mencintaiNya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang yang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad dijalanan Allah, dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya), lagi Maha Mengetahui.

55 Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah).

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَخِذُوا آلِيَهُودَ وَالنَّصَارَى إِلَيَّاَءَ بَعْضَهُمْ أَوْ لِيَاءَ بَعْضٍ وَمَن يَتَوَلَّهُم مِنْكُمْ فَإِنَّهُ وَمِنْهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ

الظَّالِمِينَ ٥١

فَتَرَى الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ يُسَرِّعُونَ فِيهِمْ يَقُولُونَ نَخْشَى أَنْ تُصِيبَنَا دَآئِرَةٌ فَعَسَى اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَ بِالْفَتْحِ أَوْ أَمْرٍ مِنْ عِنْدِهِ فَيُصِبِّحُوا عَلَى مَا آسَرُوا فِي أَنْفُسِهِمْ ذَلِمِينَ ٥٢

وَيَقُولُ الَّذِينَ ءَامَنُوا أَهَؤُلَاءِ الَّذِينَ أَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهَدَ أَيْمَانِهِمْ إِنَّهُمْ لَمَعَكُمْ حَبِطْتُ أَعْمَالُهُمْ فَأَاصْبَحُوا خَسِيرِينَ

٥٣

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا مَن يَرْتَدُ مِنْكُمْ عَنِ دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهُ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ وَأَذْلَلُهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعْزَزَهُ عَلَى الْكُفَّارِ يُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَخَافُونَ لَوْمَةَ لَآيمِ دَالِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْهِ ٥٤

٥٤

إِنَّمَا وَلِيَكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ

وَبَيْتُهُمْ زَكَوْةٌ وَهُمْ رَاكِعُونَ ٥٥

وَمَن يَتَوَلَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا فَإِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْغَلِيُونَ

- 56 Dan barangsiapa mengambil Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman menjadi penolongnya, maka sesungguhnya pengikut (agama) Allah⁴²³ itulah yang pasti menang.

- 57 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil jadi pemimpinmu, orang-orang yang membuat agamamu jadi buah ejekan dan permainan, (yaitu) di antara orang-orang yang telah diberi kitab sebelummu, dan orang-orang yang kafir (orang-orang musyrik). Dan bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orang-orang yang beriman.

- 58 Dan apabila kamu menyeru (mereka) untuk (mengerjakan) sembahyang, mereka menjadikannya buah ejekan dan permainan. Yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak mau mempergunakan akal.

- 59 Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, apakah kamu memandang kami salah, hanya lantaran kami beriman kepada Allah, kepada apa yang diturunkan kepada kami dan kepada apa yang diturunkan sebelumnya, sedang kebanyakan di antara kamu benar-benar orang-orang yang fasik?"

- 60 Katakanlah: "Apakah akan aku beritakan kepadamu tentang orang-orang yang lebih buruk pembalasannya dari (orang-orang fasik) itu disisi Allah, yaitu orang-orang yang dikutuki dan dimurka Allah, di antara mereka (ada) yang dijadikan kera dan babi⁴²⁴ dan (orang yang) menyembah thaghut?." Mereka itu lebih buruk tempatnya dan lebih tersesat dari jalan yang lurus.

- 61 Dan apabila orang-orang (Yahudi atau munafik) datang kepadamu, mereka mengatakan: "Kami telah beriman", padahal mereka datang kepadamu dengan kekafirannya dan mereka pergi (daripada kamu) dengan kekafirannya (pula); dan Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan.

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَخَذُوا الَّذِينَ أَتَحَذُوا دِينَكُمْ هُرُوا وَلَعِبَا مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَالْكُفَّارَ أُولَيَاءٌ وَاتَّقُوا اللَّهَ

إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

وَإِذَا نَادَيْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ أَتَخَذُوهَا هُرُوا وَلَعِبَا ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ

قُلْ يَتَأْهَلَ الْكِتَابِ هَلْ تَنْقِمُونَ مِنَ إِلَّا أَنْ عَامَنَا بِاللَّهِ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِ وَأَنَّ أَكْثَرَكُمْ فَسِقُونَ

قُلْ هَلْ أُنَيِّثُكُمْ بِشَرِّ مِنْ ذَلِكَ مَثُوبَةٌ عِنْدَ اللَّهِ مَنْ لَعَنَهُ اللَّهُ وَغَضِبَ عَلَيْهِ وَجَعَلَ مِنْهُمْ الْقِرَدَةَ وَالْخَنَازِيرَ وَعَبَدَ الظُّلُفُوتَ أُولَئِكَ شَرٌّ مَكَانًا وَأَضَلُّ عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ

وَإِذَا جَاءُوكُمْ قَالُوا أَمَنَّا وَقَدْ دَخَلُوا بِالْكُفْرِ وَهُمْ قُدْ خَرَجُوا بِهِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا يَكْثُمُونَ

⁴²³ Yaitu: orang-orang yang menjadikan Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman sebagai penolongnya.

⁴²⁴ Yang dimaksud disini ialah: orang-orang Yahudi yang melanggar kehormatan hari Sabtu (lihat surat Al Baqarah ayat 65).

- 62 Dan kamu akan melihat kebanyakan dari mereka (orang-orang Yahudi) bersegera membuat dosa, permusuhan dan memakan yang haram⁴²⁵. Sesungguhnya amat buruk apa yang mereka telah kerjakan itu.
- 63 Mengapa orang-orang alim mereka, pendeta-pendeta mereka tidak melarang mereka mengucapkan perkataan bohong dan memakan yang haram? Sesungguhnya amat buruk apa yang telah mereka kerjakan itu.
- KUTUKAN ALLAH TERHADAP ORANG-ORANG YAHUDI**
- 64 Orang-orang Yahudi berkata: "Tangan Allah terbelenggu"⁴²⁶, sebenarnya tangan mereka kalah yg dibelenggu⁴²⁷ dan mereka kalah yang dila'nat disebabkan apa yang telah mereka katakan itu. (Tidak demikian), tetapi kedua-dua tangan Allah terbuka; Dia menafkahkan sebagaimana Dia kehendaki. Dan Al Quran yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu sungguh-sungguh akan menambah kedurhakaan dan kekafiran bagi kebanyakan di antara mereka. Dan Kami telah timbulkan permusuhan dan kebencian di antara mereka sampai hari kiamat. Setiap mereka menyalaikan api peperangan Allah memadamkannya dan mereka berbuat kerusakan dimuka bumi dan Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan.
- 65 Dan sekiranya Ahli Kitab beriman dan bertakwa, tentulah Kami tutup (hapus) kesalahan-kesalahan mereka dan tentulah Kami masukkan mereka kedalam surga-surga yang penuh kenikmatan.
- وَتَرَى كَثِيرًا مِّنْهُمْ يُسْرِعُونَ فِي الْإِثْمِ وَالْعُدُوَانِ وَأَكْلِهِمُ الْسُّحْتُ
لَا يَنْهَاهُمُ الرَّبِّنِيُّونَ وَالْأَحْبَارُ عَنْ قَوْلِهِمُ الْإِثْمِ وَأَكْلِهِمُ الْسُّحْتُ
لَبِسْسَ مَا كَانُوا يَصْنَعُونَ
- وَقَالَتِ الْيَهُودُ يَدُ اللَّهِ مَغْلُولَةٌ عُلْتُ أَيْدِيهِمْ وَلُعِنُوا بِمَا قَالُوا بَلْ يَدَاهُ
مَبْسُوطَاتٍ يُنْفِقُ كَيْفَ يَشَاءُ وَلَيَزِيدَنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكُ
مِنْ رَّبِّكَ طُغِيَّاً وَكُفَّارًا وَالْقَيْنَانَ بَيْنَهُمُ الْعَدَوَةُ وَالْبَغْضَاءُ إِلَى يَوْمِ
الْقِيَمَةِ كُلُّمَا أَوْقَدُوا نَارًا لِّلْحَرْبِ أَطْفَأَهَا اللَّهُ وَيَسِّعُونَ فِي الْأَرْضِ
فَسَادُوا وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ
- وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ عَامَنُوا وَأَتَقْوُا لَكَفَرْنَا عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَأَدْخُلَنَّهُمْ
جَنَّتِ النَّعِيمِ

⁴²⁵ Lihat no. [418].

⁴²⁶ Maksudnya ialah kikir.

⁴²⁷ Kalimat-kalimat ini adalah kutukan dari Allah terhadap orang-orang Yahudi berarti bahwa mereka akan terbelenggu di bawah kekuasaan bangsa-bangsa lain selama di dunia dan akan disiksa dengan belenggu neraka di akhirat kelak.

- 66 Dan sekiranya mereka sungguh-sungguh menjalankan (hukum) Taurat dan Injil dan (Al Quran) yang diturunkan kepada mereka dari Tuhannya, niscaya mereka akan mendapat makanan dari atas dan dari bawah kaki mereka⁴²⁸. Diantara mereka ada golongan pertengahan⁴²⁹. Dan alangkah buruknya apa yg dikerjakan oleh kebanyakan mereka.
- KEWAJIBAN RASULULLAH S.A.W. MENYAMPAIKAN AGAMA
- 67 Hai Rasul, sampaikanlah apa yg ditu-runkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia⁴³⁰. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yg kafir.
- 68 Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, kamu tidak dipandang beragama sedikitpun hingga kamu menegakkan ajaran-ajaran Taurat, Injil, dan Al Quran yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu." Sesungguhnya apa yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dari Tuhanmu akan menambah kedurhakaan dan kekafiran kepada kebanyakan dari mereka; maka janganlah kamu bersedih hati terhadap orang-orang yang kafir itu.
- 69 Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, Shabiin dan orang-orang Nasrani, siapa saja⁴³¹ (diantara mereka) yang benar-benar saleh, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
- 70 Sesungguhnya Kami telah mengambil perjanjian dari Bani Israil⁴³², dan telah Kami utus kepada mereka rasul-rasul. Tetapi setiap datang seorang rasul kepada mereka dengan membawa apa yang yang tidak diingini oleh hawa nafsu mereka, (maka) sebagian dari rasul-rasul itu mereka dustakan dan sebagian yang lain mereka bunuh.
- وَلَوْ أَنَّهُمْ أَقَامُوا الْتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِمْ مِّنْ رَّبِّهِمْ لَا كُلُّوا مِنْ فَوْقِهِمْ وَمَنْ تَحْتَ أَرْجُلِهِمْ مِّنْهُمْ أُمَّةٌ مُّقْتَصِّدَةٌ وَكَثِيرٌ
- مِّنْهُمْ سَاءَ مَا يَعْمَلُونَ ١١
- * يَتَأَلَّهَا الرَّسُولُ بِلَّغَ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ
رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهُدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ١٧
- قُلْ يَأَهْلَ الْكِتَابِ لَسْتُمْ عَلَى شَيْءٍ حَتَّىٰ تُقِيمُوا الْتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْكُمْ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَلَيَرِيدَنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَ طُغْيَانًا وَكُفْرًا فَلَا تَأْسَ عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ١٨
- إِنَّ الَّذِينَ ظَاهَرُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِرِينَ وَالنَّصَارَىٰ مَنْ ظَاهَرَ
بِاللَّهِ وَالَّيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْرَنُونَ ١٩
- لَقَدْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَأَرْسَلْنَا إِلَيْهِمْ رُسُلًا
كُلُّمَا جَاءَهُمْ رَسُولٌ بِمَا لَا تَهْوَىٰ أَنفُسُهُمْ فَرِيقًا كَذَّبُوا
وَفِرِيقًا يَقْتُلُونَ ٢٠

⁴²⁸ Maksudnya: Allah akan melimpahkan rahmat-Nya dari langit dengan menurunkan hujan dan menimbulkan rahmat-Nya dari bumi dengan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan yang buahnya melimpah ruah.

⁴²⁹ Maksudnya: orang yang berlaku jujur dan lurus dan tidak menyimpang dari kebenaran.

⁴³⁰ Maksudnya: tak seorangpun yang dapat membunuh Nabi Muhammad s.a.w.

⁴³¹ Lihat no. [57].

⁴³² Perjanjian itu ialah: mereka beriman kepada Allah dan rasul-rasulNya.

- 71 Dan mereka mengira bahwa tidak akan terjadi suatu bencanapun (terhadap mereka dengan membunuh nabi-nabi itu), maka (karena itu) mereka menjadi buta dan pekak, kemudian Allah menerima taubat mereka, kemudian kebanyakan dari mereka buta dan tuli (lagi). Dan Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.
- وَحَسِبُوا أَلَا تَكُونَ فِتْنَةٌ فَعَمُوا وَصَمُوا ثُمَّ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ
ثُمَّ عَمُوا وَصَمُوا كَثِيرٌ مِّنْهُمْ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا يَعْمَلُونَ
- 72 PERNYATAAN ALLAH TENTANG KEKAFIRAN ORANG YANG MENGIHQADKAN ISA A.S ITU TUHAN
- 72 Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yg berkata: "Sesungguhnya Allah ialah Al Masih putera Maryam", padahal Al Masih (sendiri) berkata: "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanmu & Tuhanmu." Sesungguhnya orang yg mempersekuatkan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun.
- 73 Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: "Bahwasanya Allah salah seorang dari yang tiga", padahal sekali-kali tidak ada Tuhan selain dari Tuhan Yang Esa. Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir diantara mereka akan ditimpakan siksaan yang pedih.
- 74 Maka mengapa mereka tidak bertaubat kepada Allah dan memohon ampun kepada-Nya ? . Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 75 Al Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan⁴³³. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka (ahli kitab) tanda-tanda kekuasaan (Kami), kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari memperhatikan ayat-ayat Kami itu).
- لَقَدْ كَفَرَ الظَّاهِرُونَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ وَقَالَ الْمَسِيحُ
يَدْبَّرْنِي إِسْرَائِيلَ أَعْبُدُ دُولَةَ اللَّهِ رَبِّي وَرَبَّكُمْ إِنَّهُ وَمَنْ يُشْرِكُ بِاللَّهِ فَقَدْ
حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَنَهُ النَّارُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنصَارٍ
- لَقَدْ كَفَرَ الظَّاهِرُونَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ ثَالِثُ ثَلَاثَةٍ وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا إِلَهٌ وَاحِدٌ وَإِنْ
لَمْ يَنْتَهُوا عَمَّا يَقُولُونَ لَيَمْسِنَ الظَّاهِرُونَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ
- أَفَلَا يَتُوبُونَ إِلَى اللَّهِ وَيَسْتَغْفِرُونَهُ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ
- مَا الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمٍ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَّ
مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ وَأُمُّهُ وَصِدِيقَةٌ كَانَتَا يَأْكُلَانِ الطَّعَامَ أَنْظُرْ كَيْفَ نُبَيِّنُ
لَهُمْ أَلَيْتَ ثُمَّ أَنْظُرْ أَنَّى يُؤْفَكُونَ

⁴³³ Maksudnya ialah: bahwa Isa a.s. dan ibunya adalah manusia, yang memerlukan apa yang diperlukan manusia, seperti makan, minum dan sebagainya.

76 Katakanlah: "Mengapa kamu menyem-bah selain daripada Allah, sesuatu yang tidak dapat memberi mudharat kepadamu dan tidak (pula) memberi manfaat?" Dan Allahlah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

قُلْ أَتَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًا وَلَا نَفْعًا وَاللَّهُ هُوَ

السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ٧٦

77 Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus."

قُلْ يَتَاهُلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرُ الْحَقِّ وَلَا تَتَشَيَّعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ

قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلٍ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ ٧٧

SEBAB-SEBAB KUTUKAN ALLAH TERHADAP ORANG-ORANG YAHUDI

78 Telah dila'nati orang-orang kafir dari Bani Israil dengan lisan Daud dan Isa putera Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas.

لَعْنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاؤِ وَدَ وَعِيسَى أَبْنِ

مَرِيمٍ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ٧٨

79 Mereka satu sama lain selalu tidak melarang tindakan munkar yang mereka perbuat. Sesungguhnya amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat itu.

كَانُوا لَا يَتَنَاهُونَ عَنْ مُنْكَرٍ فَعَلُوهُ لَبِئْسٌ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ٧٩

80 Kamu melihat kebanyakan dari mereka tolong-menolong dengan orang-orang yang kafir (musyrik). Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka sediakan untuk diri mereka, yaitu kemurkaan Allah kepada mereka; dan mereka akan kekal dalam siksaan.

تَرَى كَثِيرًا مِنْهُمْ يَتَوَلَُّونَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَبِئْسٌ مَا قَدَّمُتْ لَهُمْ أَنْفُسُهُمْ أَنْ

سَخِطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَفِي الْعَذَابِ هُمْ خَالِدُونَ ٨٠

81 Sekiranya mereka beriman kepada Allah, kepada Nabi (Musa) dan kepada apa yang diturunkan kepadanya (Nabi), niscaya mereka tidak akan mengambil orang-orang musyrik itu menjadi penolong-penolong, tapi kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang fasik.

وَلَوْ كَانُوا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالنَّبِيِّ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ

مَا أَتَخَذُوهُمْ أُولَيَاءَ وَلَكِنَّ كَثِيرًا مِنْهُمْ فَنِسِقُونَ ٨١

- 82 Sesungguhnya kamu dapat orang-orang yang paling keras permusuhan mereka terhadap orang-orang yang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik. Dan sesungguhnya kamu dapat yang paling dekat persahabatannya dengan orang-orang yang beriman ialah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya kami ini orang Nasrani." Yang demikian itu disebabkan karena di antara mereka itu (orang-orang Nasrani) terdapat pendeta-pendeta dan rahib-rahib, (juga) karena sesungguhnya mereka tidak menyembongkan diri.

لَتَجِدَنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَدَاوَةً لِّلَّذِينَ آمَنُوا إِلَيْهِ وَالَّذِينَ أَشْرَكُوا
وَلَتَجِدَنَّ أَقْرَبَهُمْ مَوْدَةً لِّلَّذِينَ آمَنُوا إِلَيْهِ قَالُوا إِنَّا نَصْرَىٰ ذَلِكَ بِأَنَّ
مِنْهُمْ قِسِيسِينَ وَرُهْبَانًا وَأَنَّهُمْ لَا يَسْتَكْرِرونَ

٨٢

JUZ 7

005. AL MAA'IDAH (Lanjutan)

- 83 Dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu lihat mata mereka mencucurkan air mata disebabkan kebenaran (Al Quran) yang telah mereka ketahui (dari kitab-kitab mereka sendiri); seraya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al Quran dan kenabian Muhammad s.a.w.)."
- 84 Mengapa kami tidak akan beriman kepada Allah dan kepada kebenaran yang datang kepada kami, padahal kami sangat ingin agar Tuhan kami memasukkan kami ke dalam golongan orang-orang yang salah ?."
- 85 Maka Allah memberi mereka pahala terhadap perkataan yang mereka ucapkan, (yaitu) surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya. Dan itulah balasan (bagi) orang-orang yang berbuat kebaikan (yang ikhlas keimannannya).
- 86 Dan orang-orang kafir serta mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka.

وَإِذَا سَمِعُوا مَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ الرَّسُولُ تَرَىٰ أَعْيُنَهُمْ تَفِيضُ مِنَ
الدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُوا مِنَ الْحَقِّ يَقُولُونَ رَبَّنَا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ

٨٣

وَمَا لَنَا لَا نُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَا جَاءَنَا مِنَ الْحَقِّ وَنَطَمَعُ أَنْ يُدْخِلَنَا
رَبُّنَا مَعَ الْقَوْمِ الصَّالِحِينَ

٨٤

فَأَثَبَهُمُ اللَّهُ بِمَا قَالُوا جَنَّتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا
وَذَلِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِينَ

٨٥

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِإِيمَانِنَا أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّمِ

٨٦

87 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

يَتَأْيِهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتٍ مَا أَحَلَ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوْا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُ الْمُعْتَدِينَ



88 Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.

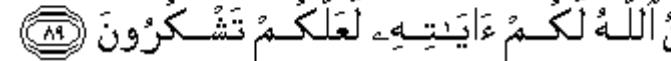
وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَآتُوهُ اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ



Sumpah dan kaffaratnya

89 Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka kaffarat (melanggar) sumpah itu, ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekaan seorang budak. Barang siapa tidak sanggup melakukan yang demikian, maka kaffaratnya puasa selama tiga hari. Yang demikian itu adalah kaffarat sumpah-sumpahmu bila kamu bersumpah (dan kamu langgar). Dan jagalah sumpahmu. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu hukum-hukum-Nya agar kamu bersyukur (kepada-Nya).

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِالْغُوْفِتِ أَيْمَانُكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ
بِمَا عَقَدْتُمُ الْأَيْمَانَ فَكَفَرْتُهُ وَإِطْعَامُ عَشَرَةِ مَسَاكِينَ مِنْ أَوْسَطِ
مَا تُطْعِمُونَ أَهْلِيْكُمْ أَوْ كِسْوَتِهِمْ أَوْ تَحْرِيرُ رَقَبَةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ
فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ذَلِكَ كَفَرَةُ أَيْمَانِكُمْ إِذَا حَلَفْتُمْ وَاحْفَظُوا
أَيْمَانَكُمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ



Larangan meminum khamar, berjudi, berkorban untuk berhala dan mengundi nasib

90 Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah⁴³⁴, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.

يَتَأْيِهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَرْلَمُ رِجْسٌ مِنْ
عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



⁴³⁴ Lihat no. [396].

- 91 Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).
- 92 Dan taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul-(Nya) dan berhati-hatilah. Jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kewajiban Rasul Kami, hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.
- 93 Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan yang saleh karena memakan makanan yang telah mereka makan dahulu, apabila mereka bertakwa serta beriman, dan mengerjakan amalan-amalan yang saleh, kemudian mereka tetap bertakwa dan beriman, kemudian mereka (tetap juga) bertakwa dan berbuat kebaikan. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan.

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ
وَالْمُمْسِرِ وَيَصُدُّكُمْ عَنِ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهُلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ٤١

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَحْذَرُوا فَإِنْ تَوَلَّتُمْ فَاعْلَمُوا أَنَّمَا عَلَى
رَسُولِنَا الْبَلْغُ الْمُبِينُ ٤٢

لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ ظَاهَرَتْ إِيمَانُهُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا
طَعَمُوا إِذَا مَا أَتَقَوْا وَعَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ثُمَّ أَتَقَوْا وَعَامَنُوا
ثُمَّ أَتَقَوْا وَأَحْسَنُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ٤٣

Menghormati Ka'bah sebagai sokoguru kehidupan manusia

- 94 Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya Allah akan menguji kamu dengan sesuatu dari binatang buruan yang mudah didapat oleh tangan dan tombakmu⁴³⁵ supaya Allah mengetahui orang yang takut kepada-Nya, biarpun ia tidak dapat melihat-Nya. Barang siapa yang melanggar batas sesudah itu, maka baginya azab yang pedih.
- 95 Hai orang-orang beriman, janganlah kamu membunuh binatang buruan⁴³⁶, ketika kamu sedang ihram. Barangsiapa di antara kamu membunuhnya dgn sengaja, maka dendanya ialah mengganti dgn binatang ternak seimbang dgn buruan yg dibunuhnya, menurut putusan dua orang yg adil di antara kamu sebagai had-yad⁴³⁷ yg dibawa sampai ke Ka'bah⁴³⁸ atau (dendanya) membayar kaffarat dgn memberi makan orang-orang miskin⁴³⁹ atau berpuasa seimbang dgn makanan yg dikeluarkan itu⁴⁴⁰,

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ظَاهَرَتْ إِيمَانُهُمْ لَيَبْلُوَنَّكُمُ اللَّهُ بِشَرِيعَتِهِ وَأَيْدِيهِكُمْ
وَرِمَاحُكُمْ لِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَخَافُهُ وَبِالْغَيْبِ فَمَنِ اعْتَدَى بَعْدَ ذَلِكَ فَلَهُ
عَذَابٌ أَلِيمٌ ٤٤

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ظَاهَرَتْ إِيمَانُهُمْ لَا تَقْتُلُوا الصَّيْدَ وَأَنْتُمْ حُرُومٌ وَمَنْ قَتَلَهُ وَمِنْكُمْ
مُّتَعَمِّدًا فَجَزَاءُهُ مِثْلُ مَا قَتَلَ مِنَ النَّعْمَ يَحْكُمُ بِهِ ذَوَا عَدْلٍ مِنْكُمْ هَذِئَا

⁴³⁵ Allah menguji kaum muslimin yang sedang mengerjakan ihram dengan melepaskan binatang-binatang buruan, hingga mudah ditangkap.

⁴³⁶ Ialah: binatang buruan baik yang boleh dimakan atau tidak, kecuali burung gagak, burung elang, kalajengking, tikus dan anjing buas. Dalam suatu riwayat termasuk juga ular.

⁴³⁷ Lihat no. [391].

⁴³⁸ Yang dibawa sampai ke daerah haram untuk disembelih di sana dan dagingnya dibagikan kepada fakir miskin.

⁴³⁹ Seimbang dengan harga binatang ternak yang akan pengganti binatang yang dibunuhnya itu.

⁴⁴⁰ Yaitu puasa yang jumlah harinya sebanyak mud yang diberikan kepada fakir miskin, dengan catatan: seorang fakir miskin mendapat satu mud (lebih kurang 6,5 ons).

بَلِّغَ الْكَعْبَةَ أَوْ كَفَرَةَ طَعَامُ مَسْكِينٍ أَوْ عَدْلُ ذَلِكَ صِيَامًا لِيَذُوقَ وَبَالْ
أَمْرِهِ عَفَا اللَّهُ عَمَّا سَلَفَ وَمَنْ عَادَ فَيَنْتَقِمُ اللَّهُ مِنْهُ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو أَنْتِقامٍ

٤٥

أَحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ وَمَاتَعًا لَكُمْ وَلِلسيَارَةِ وَحُرْمَةَ عَلَيْكُمْ
صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرْمًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

﴿ جَعَلَ اللَّهُ الْكَعْبَةَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ قِيمًا لِلنَّاسِ وَالشَّهْرُ الْحَرَامُ وَالْهَدْيَ
وَالْقَلَّابِدُ ذَلِكَ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَنَّ
اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴾

٤٧

96 Dihalalkan bagimu binatang buruan laut⁴⁴² & makanan (yg berasal) dari laut⁴⁴³ sbg makanan yg lezat bagimu, & bagi orang-orang yg dalam perjalanan; & diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. Dan bertakwalah kepada Allah Yang kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.

97 Allah telah menjadikan Ka'bah, rumah suci itu sbg pusat (peribadatan & urusan dunia) bagi manusia⁴⁴⁴, & (demikian pula) bulan Haram⁴⁴⁵, had-ya⁴⁴⁶, qalaid⁴⁴⁷. (Allah menjadikan yg) demikian itu agar kamu tahu, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yg ada di langit & apa yg ada di bumi & bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

⁴⁴¹ Maksudnya: membunuh binatang sebelum turun ayat yang mengharamkan ini.

⁴⁴² Maksudnya: binatang buruan laut yang diperoleh dengan jalan usaha seperti mengail, memukat dan sebagainya. Termasuk juga dalam pengertian laut disini ialah: sungai, danau, kolam dan sebagainya.

⁴⁴³ Maksudnya: ikan atau binatang laut yang diperoleh dengan mudah, karena telah mati terapung atau terdampar dipantai dan sebagainya.

⁴⁴⁴ Ka'bah dan sekitarnya menjadi tempat yang aman bagi manusia untuk mengerjakan urusan-urusannya yang berhubungan dengan duniaawi dan ukhrawi, dan pusat bagi amaln haji. Dengan adanya Ka'bah itu, kehidupan manusia menjadi kokoh.

⁴⁴⁵ Arti bulan haram lihat no. [119], maksudnya ialah: dilarang melakukan peperangan di bulan-bulan itu.

⁴⁴⁶ Lihat no. [391].

⁴⁴⁷ Dengan penyembelihan had-ya dan qalaid, orang yang berkurban mendapat pahala yang besar dan fakir miskin mendapat bagian dari daging binatang-binatang sembelihan itu.

98 Ketauhilah, bahwa sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya dan bahwa sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

99 Kewajiban Rasul tidak lain hanyalah menyampaikan, dan Allah mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan.

100 Katakanlah: "Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan."

Larangan bertanya tentang hal yang menyebabkan kemudharatan

101 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan (kepada Nabim) hal-hal yang jika diterangkan kepadamu akan menyusahkan kamu dan jika kamu menanyakan di waktu Al Quran itu diturunkan, niscaya akan diterangkan kepadamu, Allah memaafkan (kamu) tentang hal-hal itu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.

102 Sesungguhnya telah ada segolongan manusia sebelum kamu menanyakan hal-hal yang serupa itu (kepada Nabi mereka), kemudian mereka tidak percaya kepadanya⁴⁴⁸.

103 Allah sekali-kali tidak pernah mensyari'atkan adanya bahiirah⁴⁴⁹, saaibah⁴⁵⁰, washiilah⁴⁵¹ dan haam⁴⁵². Akan tetapi orang-orang kafir membuat-buat kedustaan terhadap Allah, dan kebanyakan mereka tidak mengerti.

مَا عَلِيَ الرَّسُولِ إِلَّا أَلْبَأَهُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُبَدِّلُونَ وَمَا تَكُتُّمُونَ

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالْطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ
الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَتَأْوِلُ إِلَى الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

يَتَأْيِهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا لَا تَسْأَلُوا عَنْ أَشْيَاءِ إِنْ تُبَدِّلَ لَكُمْ تَسْوِيْكُمْ وَإِنْ
تَسْأَلُوا عَنْهَا حِينَ يُنَزَّلُ الْقُرْءَانُ تُبَدِّلَ لَكُمْ عَفَا اللَّهُ عَنْهَا وَاللَّهُ غَفُورٌ

قَدْ سَأَلَهَا قَوْمٌ مِّنْ قَبْلِكُمْ ثُمَّ أَصْبَحُوا بِهَا كَافِرِينَ

مَا جَعَلَ اللَّهُ مِنْ بَحِيرَةٍ وَلَا سَابِيَةٍ وَلَا وَصِيلَةٍ وَلَا حَامٌ وَلَكِنَّ الَّذِينَ
كَفَرُوا يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَأَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقُلُونَ

⁴⁴⁸ Maksudnya: sesudah diterangkan kepada mereka hukum-hukum yang mereka tanyakan itu, mereka tidak menaatiinya, hal ini menyebabkan mereka menjadi kafir.

⁴⁴⁹ *Bahiirah*: ialah unta betina yang telah beranak lima kali dan anak kelima itu jantan, lalu unta betina itu dibelah telinganya, dilepaskan, tidak boleh ditunggangi lagi dan tidak boleh diambil air susunya.

⁴⁵⁰ *Saaibah*: ialah unta betina yang dibiarkan pergi kemana saja lantaran sesuatu nazar. Seperti, jika seorang Arab Jahiliyah akan melakukan sesuatu atau perjalanan yang berat, maka ia biasa bernazar akan menjadikan untanya saaibah bila maksud atau perjalannya berhasil dengan selamat.

⁴⁵¹ *Washiilah*: seekor domba betina melahirkan anak kembar yang terdiri dari jantan dan betina, maka yang jantan ini disebut washiilah, tidak disembelih dan diserahkan kepada berhala.

⁴⁵² *Haam*: unta jantan yang tidak boleh diganggu gugat lagi, karena telah dapat membuntingkan unta betina sepuluh kali. Perlakuan terhadap bahiirah, saaibah, washiilah dan haam ini adalah kepercayaan Arab Jahiliyah.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا إِلَى مَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَإِلَى الرَّسُولِ قَالُوا حَسْبُنَا مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ عَابِئَةً أَوْ لَوْ كَانَ عَابِئَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ شَيْئًا وَلَا

يَهْتَدُونَ ١٤

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ظَاهَرَتْ عَلَيْهِمُ الْفَحْشَاءُ هُنَّ أَنفَقُوكُمْ لَا يَضُرُّوكُمْ مَنْ ضَلَّ إِذَا هُنَّ دَيْنُوكُمْ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيَنْبَئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٥

ANJURAN BERWASIAT DENGAN PERSAKSIAN

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ظَاهَرَتْ شَهَادَةُ بَيْنَكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدُكُمْ الْمَوْتُ حِينَ الْوَصِيَّةِ أَثْنَانِ ذَوَّا عَدْلٍ مِنْكُمْ أَوْ عَارِضَانِ مِنْ غَيْرِكُمْ إِنْ أَنْتُمْ ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَأَصْبَתُكُمْ مُصِيبَةً الْمَوْتِ تَحْسِسُونَهُمَا مِنْ بَعْدِ الْصَّلَاةِ فَيُقْسِمُ مَا نَبَرَ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَرَى لَا نَشَرِّى بِهِ شَمَائِلَ وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَى وَلَا نَكْتُمْ شَهَادَةَ اللَّهِ إِنَّا إِذَا لَمْنَ الْأَثْمِينَ ١٦

⁴⁵³ Maksudnya: kesesatan orang lain itu tidak akan memberi mudharat kepadamu, asal kamu telah mendapat petunjuk. Tapi tidaklah berarti bahwa orang tidak disuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar.

⁴⁵⁴ Ialah: mengambil orang lain yang tidak seagama dengan kamu sebagai saksi dibolehkan, bila tidak ada orang Islam yang akan dijadikan saksi.

فَإِنْ عُثِّرَ عَلَىٰ أَنَّهُمَا أَسْتَحْقَانِ إِنْمَا فَعَلَّارَانِ يَقُولَانِ مَقَامَهُمَا مِنَ الَّذِينَ
أَسْتَحْقَ عَلَيْهِمُ الْأُولَئِنِ فَيُقْسِمَانِ بِاللَّهِ لَشَهَدَتُنَا أَحَقُّ مِنْ شَهَدَتِهِمَا
وَمَا أَعْتَدَيْنَا إِنَّا إِذَا لَمْنَ الظَّالِمِينَ

١٧

- 107 Jika diketahui bahwa kedua (saksi itu) membuat dosa⁴⁵⁵, maka dua orang yang lain di antara ahli waris yang berhak yang lebih dekat kepada orang yang meninggal (memajukan tuntutan) untuk menggantikannya, lalu keduanya bersumpah dengan nama Allah: "Sesungguhnya persaksian kami labih layak diterima daripada persaksian kedua saksi itu, dan kami tidak melanggar batas, sesungguhnya kami kalau demikian tentulah termasuk orang yang menganiaya diri sendiri."

- 108 Itu lebih dekat untuk (menjadikan para saksi) mengemukakan persaksiannya menurut apa yang sebenarnya, dan (lebih dekat untuk menjadikan mereka) merasa takut akan dikembalikan sumpahnya (kepada ahli waris) sesudah mereka bersumpah⁴⁵⁶. Dan bertakwalah kepada Allah dan dengarkanlah (perintah-Nya). Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

SALAH SATU PERISTIWA DI HARI KIAMAT

ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِالشَّهَادَةِ عَلَىٰ وَجْهِهَا أَوْ يَخَافُوا أَنْ تُرَدَّ أَيمَنُ
بَعْدَ أَيْمَانِهِمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَسْمَعُوا وَاللَّهُ لَا يَهُدِّي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

١٨

يَوْمَ يَجْمَعُ اللَّهُ الرُّسُلَ فَيَقُولُ مَاذَا أَجِبْتُمْ قَالُوا لَا عِلْمَ لَنَا إِنَّكَ
أَنْتَ عَلَمُ الْغُيُوبِ

١٩

إِذْ قَالَ اللَّهُ يَعِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ أَذْكُرْ نِعْمَتِي عَلَيْكَ وَعَلَىٰ وَالدَّيْنِ إِذْ
أَيَّدْتُكَ بِرُوحِ الْقُدُسِ تُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَإِذْ عَلَمْتُكَ الْكِتَابَ

BEBERAPA KISAH TENTANG ISA A.S.

- 109 (Ingatlah), hari di waktu Allah mengumpulkan para rasul lalu Allah bertanya (kepada mereka): "Apa jawaban kaummu terhadap (seruan)mu?" Para rasul menjawab: "Tidak ada pengetahuan kami (tentang itu); sesungguhnya Engkau-lah yang mengetahui perkara yang ghaib."

KISAH TENTANG ISA A.S.

إِذْ قَالَ اللَّهُ يَعِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ أَذْكُرْ نِعْمَتِي عَلَيْكَ وَعَلَىٰ وَالدَّيْنِ إِذْ
أَيَّدْتُكَ بِرُوحِ الْقُدُسِ تُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَإِذْ عَلَمْتُكَ الْكِتَابَ

⁴⁵⁵ Maksudnya: melakukan kecurangan dalam persaksianya, dan hal ini diketahui setelah ia melakukan sumpah.

⁴⁵⁶ Maksud sumpah itu dikembalikan, ialah saksi-saksi yang berlainan agama itu ditolak dengan bersumpahnya saksi-saksi yang terdiri dari karib kerabat, atau berarti orang-orang yang bersumpah itu akan mendapat balasan di dunia dan akhirat, karena melakukan sumpah palsu.

hikmah, Taurat dan Injil, dan (ingatlah pula) diwaktu kamu membentuk dari tanah (suatu bentuk) yang berupa burung dengan ijin-Ku, kemudian kamu meniup kepadanya, lalu bentuk itu menjadi burung (yang sebenarnya) dengan seizin-Ku. Dan (ingatlah) di waktu kamu menyembuhkan orang yang buta sejak dalam kandungan ibu dan orang yang berpenyakit sopak dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) di waktu kamu mengeluarkan orang mati dari kubur (menjadi hidup) dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) di waktu Aku menghalangi Bani Israil (dari keinginan mereka membunuh kamu) di kala kamu mengemukakan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, lalu orang-orang kafir diantara mereka berkata: "Ini tidak lain melainkan sihir yang nyata."

وَالْحِكْمَةَ وَالْتُّورَةَ وَالْإِنْجِيلُ وَإِذْ تَخْلُقُ مِنَ الطِّينِ كَهْيَةً أَطْيَرِ
بِإِذْنِي فَتَنْفَخُ فِيهَا فَتَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِي وَتُبَرِّئُ الْأَكْمَةَ وَالْأَبْرَصَ بِإِذْنِي
وَإِذْ تُخْرِجُ الْمَوْتَى بِإِذْنِي وَإِذْ كَفَقْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَنْكَ إِذْ جَئْتَهُمْ
بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ

وَإِذْ أَوْحَيْتُ إِلَى الْحَوَارِيْعَنَ أَنْ ءَامِنُوا بِي وَبِرَسُولِي قَالُواْ ءَامَنَّا وَأَشْهَدُ

بِأَنَّنَا مُسْلِمُونَ

إِذْ قَالَ الْحَوَارِيْونَ يَعِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ هَلْ يَسْتَطِيعُ رَبُّكَ أَنْ
يُنَزِّلَ عَلَيْنَا مَآيِّدَةً مِنَ السَّمَاءِ قَالَ آتَقُوا اللَّهَ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ

قَالُواْ نُرِيدُ أَنْ تَأْكُلَ مِنْهَا وَتَنْظُمَنَّ قُلُوبُنَا وَنَعْلَمَ أَنْ قَدْ صَدَقْتَنَا وَنَكُونَ

عَلَيْهَا مِنَ الشَّهِيدِينَ

111 Dan (ingatlah), ketika Aku ilhamkan kepada pengikut Isa yang setia: "Berimanlah kamu kepada-Ku dan kepada rasul-Ku." Mereka menjawab: Kami telah beriman dan saksikanlah (wahai rasul) bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang patuh (kepada seruanmu)."

112 (Ingatlah), ketika pengikut-pengikut Isa berkata: "Hai Isa putera Maryam, sanggupkah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?." Isa menjawab: "Bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orang yang beriman."

113 Mereka berkata: "Kami ingin memakan hidangan itu dan supaya tenteram hati kami dan supaya kami yakin bahwa kamu telah berkata benar kepada kami, dan kami menjadi orang-orang yang menyaksikan hidangan itu."

- 114 Isa putera Maryam berdoa: "Ya Tuhan kami turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami yaitu orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau; berilah kami rezki, dan Engkaulah pemberi rezki Yang Paling Utama."
- 115 Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu, barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah (turun hidangan itu), maka sesungguhnya Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang tidak pernah Aku tempakan kepada seorangpun di antara umat manusia."
- 116 Dan (ingatlah) ketika Allah berfirman: "Hai Isa putera Maryam, adakah kamu mengatakan kepada manusia: "Jadikanlah aku dan ibuku dua orang tuhan selain Allah?." Isa menjawab: "Maha Suci Engkau, tidaklah patut bagiku mengatakan apa yang bukan hukum (mengatakannya). Jika aku pernah mengatakan maka tentulah Engkau mengetahui apa yang ada pada diriku dan aku tidak mengetahui apa yang ada pada diri Engkau. Sesung-guhnya Engkau Maha Mengetahui perkara yang ghaib-ghaib."
- 117 Aku tidak pernah mengatakan kepada mereka kecuali apa yang Engkau perintahkan kepadaku (mengatakan)-nya yaitu: "Sembahlah Allah, Tuhanmu dan Tuhanmu", dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkau-lah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu.
- 118 Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- قالَ عِيسَىٰ أَبْنُ مَرْيَمَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزَلْتُ عَلَيْنَا مَآيِّدَةً مِّنَ السَّمَاءِ تَكُونُ لَنَا عِيَدًا لِّأَوْلَانَا وَعَاءَيَةً مِّنْكَ وَأَرْزُقْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْرَّازِقِينَ ﴿١١٤﴾
- فَاللَّهُ إِنِّي مُتَرَّلُهَا عَلَيْكُمْ فَمَن يَكُفُرُ بَعْدُ مِنْكُمْ فَإِنَّهُ أَعْذَبُهُ وَعَذَابًا لَا أَعْذَبُهُ وَأَحَدًا مِّنَ الْعَالَمِينَ ﴿١١٥﴾
- وَإِذْ قَالَ اللَّهُ يَعِيسَىٰ أَبْنَ مَرْيَمَ أَنْتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ أَتَخِذُونِي وَأَمِّنَ إِنَّهِيَنِ مِنْ دُونِ اللَّهِ قَالَ سُبْحَانَكَ مَا يَكُونُ لِي أَنْ أَقُولَ مَا لَيْسَ لِي بِحَقِّ إِنْ كُنْتَ قُلْتُهُ وَفَقَدْ عَلِمْتَهُ وَتَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِي وَلَا أَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِكَ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَمُ الْغُيُوبِ ﴿١١٦﴾
- مَا قُلْتُ لَهُمْ إِلَّا مَا أَمْرَتَنِي بِهِ أَنْ أَعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ وَكُنْتَ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دُمْتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتَ أَنْتَ الْرَّقِيبُ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿١١٧﴾
- إِنْ تُعَذِّبُهُمْ فَإِنَّهُمْ عَبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١١٨﴾

119 Allah berfirman: "Ini adalah suatu hari yang bermanfaat bagi orang-orang yang benar kebenaran mereka. Bagi mereka surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya; Allah ridha terhadapNya⁴⁵⁷. Itulah keberuntungan yang paling besar."

قَالَ اللَّهُ هَذَا يَوْمٌ يَنْفَعُ الصَّادِقِينَ صِدْقُهُمْ لَهُمْ جَنَّتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَلِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

120 Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di dalamnya; dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

۱۲۰

إِلَهٌ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا فِيهِنَّ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Penutup

Surat Al Maa'idah mengemukakan bagaimana seharusnya orang mukmin bersikap terhadap sesamanya maupun terhadap orang bukan mukmin; manfaat memenuhi janji prasetia terhadap Allah, perjanjian yang dilakukan oleh sesama manusia, dan ketauhidan Allah.

HUBUNGAN SURAT AL MAA-IDAH DENGAN SURAT AL AN'AAM

1. Surat Al Maa'idah mengemukakan hujjah terhadap ahli kitab, sedang surat Al An'aam mengemukakan hujjah terhadap kaum musyrikin.
2. Surat Al An'aam memuat makanan-makanan yang diharamkan dan binatang sembelihan secara umum, sedang surat Al Maa'idah memuat secara terperinci.
3. Akhir Surat Al Maa'idah mengemukakan bahwa Allah s.w.t. menguasai langit dan bumi, memberi balaan terhadap perbuatan-perbuatan manusia selama didunia, sedang permulaan surat Al An'aam mengutarakan bahwa segala puji hanya untuk Allah, Pencipta langit dan bumi dan Sumber kebahagiaan manusia.

⁴⁵⁷ Maksudnya: Allah meridhai segala perbuatan-perbuatan mereka, dan mereka pun merasa puas terhadap nikmat yang telah dicurahkan Allah kepada mereka.

Muqaddimah

Surat Al An'aam (binatang ternak: unta, sapi, biri-biri dan kambing) yang terdiri atas 165 ayat, termasuk golongan surat Makkiyah, karena hampir seluruh ayat-ayat-Nya diturunkan di Mekah dekat sebelum hijrah. Dinamakan *Al An'aam* karena di dalamnya disebut kata *An'aam* dalam hubungan dengan adat-istiadat kaum musyrikin, yang menurut mereka binatang-binatang ternak itu dapat dipergunakan untuk mendekatkan diri kepada tuhan mereka. Juga dalam surat ini disebutkan hukum-hukum yang berkenaan dengan binatang ternak itu.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Bukti-bukti keesaan Allah serta kesempurnaan sifat-sifatNya; kebenaran kenabian Nabi Muhammad s.a.w.; penyaksian Alla atas kenabian Ibrahim, Ishaq, Ya'qub, Nuh, Daud, Sulaiman, Ayyub, Yusuf, Musa, Harun, Zakaria, Yahya, 'Isa, Ilayas, Alyasa', Yunus dan Luth; penegasan tentang adanya risalah dan wahyu serta hari pembalasan dan hari kebangkitan, kepalsuan kepercayaan orang-orang musyrik dan keingkaran mereka terhadap hari kiamat.

2. Hukum-hukum:

Larangan mengikuti adat istiadat yang dibuat-buat oleh kaum Jahiliyah; makanan yang halal dan yang haram; wasiat yang sepuluh dari Al Quran, tentang tauhid keadilan dan hukum-hukum; larangan mencaci maki berhala orang musyrik karena mereka akan membalaikan dengan mencaci maki Allah.

3. Kisah-kisah

Kisah umat-umat yang menentang rasul-rasul; kisah pengalaman Nabi Muhammad s.a.w. dan para nabi pada umumnya; cerita Nabi Ibrahim a.s. membimbing kaumnya kepada tauhid.

4. Dan lain-lain:

Sikap kepala batu kaum musyrikin, cara seorang nabi memimpin umatnya; bidang-bidang kerasulan dan tugas rasul-rasul; tantangan kaum musyrikin untuk melemahkan rasul; kepercayaan orang-orang musyrik terhadap jin, syaitan dan malaikat; beberapa prinsip keagamaan dan kemasyarakatan; nilai hidup duniawi.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEYAKINAN TENTANG KEESAAN ALLAH ITULAH AKHIRNYA YANG MENANG
Dalil-dalil tentang keesaan Allah

- 1 Segala puji bagi Allah Yang telah menciptakan langit dan bumi dan mengadakan gelap dan terang, namun orang-orang yang kafir mempersekuatuan (sesuatu) dengan Tuhan mereka.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلْمَتِ وَالنُّورَ
ط
 ۚ ثُمَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ ۚ ۱
 - 2 Dialah Yang menciptakan kamu dari tanah, sesudah itu ditentukannya ajal (kematianmu), dan ada lagi suatu ajal yang ada pada sisi-Nya (yang Dia sendirilah mengetahuinya), kemudian kamu masih ragu-ragu (tentang berbangkit itu).

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُم مِّنْ طِينٍ ثُمَّ
 قَضَى أَجَلًا وَأَجَلٌ مُّسَمٌ عِنْدَهُ وَثُمَّ أَنْتُمْ تَمْتَرُونَ ۚ ۲
 - 3 Dan Dialah Allah (yang disembah), baik di langit maupun di bumi; Dia mengetahui apa yang kamu rahiaskan dan apa yang kamu lahirkan dan mengetahui (pula) apa yang kamu usahakan.

وَهُوَ اللَّهُ فِي السَّمَاوَاتِ وَفِي الْأَرْضِ يَعْلَمُ سِرَّكُمْ وَجَهْرَكُمْ وَيَعْلَمُ مَا تَكْسِبُونَ ۚ ۳
- Sebab-sebab kekafiran kaum musyrikin dan ancaman terhadap mereka*
- 4 Dan tidak ada suatu ayatpun dari ayat-ayat⁴⁵⁸ Tuhan sampai kepada mereka, melainkan mereka selalu berpaling dari padanya (mendustakannya).

وَمَا تَأْتِيهِم مِّنْ عَايَةٍ مِّنْ عَايَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُّعْرِضِينَ ۴
 - 5 Sesungguhnya mereka telah mendustakan yang haq (Al-Quran) tatkala sampai kepada mereka, maka kelak akan sampai kepada mereka (kenyataan dari) berita-berita yang selalu mereka perolok-olokkan.

فَقَدْ كَذَّبُوا بِالْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ فَسَوْفَ يَأْتِيهِمْ أَنْبَيْهِمْ أَنْبَيْهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهِزُونَ ۵

⁴⁵⁸ Ayat di sini berarti muKjizat atau ayat Al-Quran atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam alam yang menunjukkan kekuasaan Allah.

- 6 Apakah mereka tidak memperhatikan berapa banyak generasi yang telah Kami binasakan sebelum mereka, padahal (generasi itu) telah Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, yaitu keteguhan yang belum pernah Kami berikan kepadamu, dan Kami curahkan hujan yang lebat atas mereka dan Kami jadikan sungai-sungai mengalir di bawah mereka, kemudian Kami binasakan mereka karena dosa mereka sendiri, dan Kami ciptakan sesudah mereka generasi yang lain.
- 7 Dan kalau Kami turunkan kepadamu tulisan di atas kertas, lalu mereka dapat menyentuhnya dengan tangan mereka sendiri, tentulah orang-orang kafir itu berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata."
- 8 Dan mereka berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepada mereka (Muhammad) malaikat⁴⁵⁹?" dan kalau Kami turunkan (kepadanya) malaikat, tentulah selesai urusan itu⁴⁶⁰, kemudian mereka tidak diberi tangguh (sedikitpun).
- 9 Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan (kalau Kami jadikan ia seorang laki-laki), tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri⁴⁶¹.
- 10 Dan sungguh telah diperlok-lokkan beberapa rasul sebelum kamu, maka turunlah kepada orang-orang yang mencemoohkan di antara mereka balasan (azab) olok-lokkan mereka.
- 11 Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu."
- الْمِنْ يَرَوْا كُمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ قَرْنِ مَكْنَاثِهِمْ فِي الْأَرْضِ مَا لَمْ نُمْكِنْ لَكُمْ وَأَرْسَلْنَا إِلَيْهِمْ مِنْ دُرَارًا وَجَعَلْنَا الْأَنْهَرَ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمْ فَأَهْلَكْنَاهُمْ بِذُنُوبِهِمْ وَأَنْشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ وَلَوْ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ كِتَابًا فِي قِرْطَاسٍ فَلَمْسُوهُ بِأَيْدِيهِمْ لَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ وَقَالُوا لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ مَلَكٌ وَلَوْ أَنْزَلْنَا مَلَكًا لَقُضِيَ الْأَمْرُ ثُمَّ لَا يُنْظَرُونَ وَلَوْ جَعَلْنَاهُ مَلَكًا لَجَعَلْنَاهُ رَجُلًا وَلَلَّبَسْنَا عَلَيْهِمْ مَا يَلْبِسُونَ وَلَقَدِ أَسْتَهْزَى بِرُسُلِنَا مِنْ قَبْلِكَ فَحَاقَ بِالَّذِينَ سَخِرُوا مِنْهُمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزَءُونَ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَدْيَةُ الْمُكَذِّبِينَ

⁴⁵⁹ Maksudnya: untuk menerangkan bahwa Muhammad s.a.w. itu seorang nabi.

⁴⁶⁰ Maksudnya: kalau diturunkan kepada mereka malaikat, sedang mereka tidak juga beriman, tentulah mereka akan diazab Allah seketika, sehingga mereka binasa semuanya.

⁴⁶¹ Maksudnya: kalau Allah mengutus seorang malaikat sebagai rasul, tentu Allah mengutusnya dalam bentuk seorang manusia, karena manusia tidak dapat melihat malaikat, dan tentu juga mereka akan berkata: ini bukan malaikat, hanya manusia seperti kami juga, jadi mereka akan tetap ragu-ragu.

- 12 Katakanlah: "Kepunyaan siapakah apa yang ada di langit dan di bumi." Katakanlah: "Kepunyaan Allah." Dia telah menetapkan atas Diri-Nya kasih sayang⁴⁶². Dia sungguh akan menghimpun kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan padanya. Orang-orang yang meragukan dirinya mereka itu tidak beriman⁴⁶³.

قُلْ لِمَنْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلْ لِلَّهِ كَتَبَ عَلَىٰ تَقْسِيمِ الرَّحْمَةِ
لَيَجْعَلَنَا مِنْكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبٌ فِيهِ الَّذِينَ خَسَرُوا وَأَنفَسَهُمْ فَهُمْ
لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٢﴾

- 13 Dan kepunyaan Allah-lah segala yang ada pada malam dan siang. Dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

وَلَهُ مَا سَكَنَ فِي الْلَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٣﴾

- 14 Katakanlah: "Apakah akan aku jadikan pelindung selain dari Allah yang menjadikan langit dan bumi, padahal Dia memberi makan dan tidak memberi makan?" Katakanlah: "Sesungguhnya aku diperintah supaya aku menjadi orang yang pertama kali menyerah diri (kepada Allah), dan jangan sekali-kali kamu masuk golongan orang musyrik."

قُلْ أَغَيْرَ اللَّهِ أَتَجْخُذُ وَلِيَا فَاطِرِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ يُطْعِمُ وَلَا يُطْعَمُ
قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ أَوَّلَ مَنْ أَسْلَمَ وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٤﴾

- 15 Katakanlah: "Sesungguhnya aku takut akan azab hari yang besar (hari kiamat), jika aku mendurhakai Tuhanaku."

قُلْ إِنِّي أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٥﴾

- 16 Barang siapa yang dijauhkan azab dari padanya pada hari itu, maka sungguh Allah telah memberikan rahmat kepadanya. Dan itulah keberuntungan yang nyata.

مَنْ يُصْرَفُ عَنْهُ يَوْمٌ فَقَدْ رَحِمَهُ وَذَلِكَ الْفَوْزُ

الْمُبِينُ ﴿١٦﴾

- 17 Dan jika Allah menimpakan sesuatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang menghilangkannya melainkan Dia sendiri. Dan jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu, maka Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.

وَإِنْ يَمْسِكَ اللَّهُ بِضُرِّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ وَإِلَّا
هُوَ وَإِنْ يَمْسِكَ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٧﴾

- 18 Dan Dialah yang berkuasa atas sekalian hamba-hamba-Nya. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ ﴿١٨﴾

⁴⁶² Maksudnya: Allah telah berjanji sebagai kemurahan-Nya akan melimpahkan rahmat kepada mahluk-Nya.

⁴⁶³ Maksudnya: orang-orang yang tidak menggunakan akal-fikirannya, tidak mau beriman.

- 19 Katakanlah: "Siapakah yang lebih kuat persaksianya?" Katakanlah: "Allah." Dia menjadi saksi antara aku dan kamu. Dan Al Quran ini diwahyukan kepadaku supaya dengan dia aku memberi peringatan kepadamu dan kepada orang-orang yang sampai Al-Quran (kepadanya). Apakah sesungguhnya kamu mengakui bahwa ada tuhan-tuhan lain di samping Allah?" Katakanlah: "Aku tidak mengakui." Katakanlah: "Sesungguhnya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutuan (dengan Allah)."
- 20 Orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepadanya, mereka mengenalnya (Muhammad) seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri. Orang-orang yang merugikan dirinya, mereka itu tidak beriman (kepada Allah).
- 21 Dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang membuat-buat suatu kedustaan terhadap Allah, atau mendustakan ayat-ayat-Nya? Sesungguhnya orang-orang yang aniaya itu tidak mendapat keberuntungan.
- Kesaksian kaum musyrikin terhadap dirinya sendiri dan keadaan mereka di hari kiamat*
- 22 Dan (ingatlah), hari yang di waktu itu Kami menghimpun mereka semuanya⁴⁶⁴ kemudian Kami berkata kepada orang-orang musyrik: "Di manakah sembah-sembahan kamu yang dulu kamu katakan (sekutu-sekutu) Kami?."
- 23 Kemudian tiadalah fitnah⁴⁶⁵ mereka, kecuali mengatakan: "Demi Allah, Tuhan kami, tiadalah kami memperseketukan Allah."
- 24 Lihatlah bagaimana mereka telah berdusta kepada diri mereka sendiri dan hilanglah daripada mereka sembah-sembahan yang dahulu mereka ada-adakan.
- قُلْ أَيُّ شَيْءٍ أَكْبَرُ شَهِدَةً قُلِ اللَّهُ شَهِيدٌ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَأُوحِيَ إِلَيَّ هَذَا الْقُرْءَانُ لِأُنذِرَكُمْ بِهِ وَمَنْ بَلَغَ أَيْنَكُمْ لَتَشْهَدُونَ أَنَّ مَعَ اللَّهِ إِلَهَةٌ أُخْرَى قُلْ لَا أَشْهَدُ قُلْ إِنَّمَا هُوَ إِلَهٌ وَاحِدٌ وَإِنِّي بَرِيءٌ مِّمَّا نَشَرُ كُونَ ١٩
- الَّذِينَ عَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَ أَبْنَاءَهُمُ الَّذِينَ حَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٢٠
- وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِعَائِدَتِهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ٢١
- وَيَوْمَ نَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ نَقُولُ لِلَّذِينَ أَشْرَكُوا أَيْنَ شَرَّكُوكُمُ الَّذِينَ كُنْتُمْ تَرْعَمُونَ ٢٢
- ثُمَّ لَمْ تَكُنْ فِتْنَتُهُمْ إِلَّا أَنْ قَالُوا وَاللَّهِ رَبُّنَا مَا كُنَّا مُشْرِكِينَ ٢٣
- أَنْظُرْ كَيْفَ كَذَبُوا عَلَى أَنفُسِهِمْ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ٢٤

⁴⁶⁴ Semua makhluk Allah yang mukallaf.

⁴⁶⁵ Yang dimaksud dengan fitnah di sini ialah jawaban yang berupa kedustaan.

- 25 Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkannya (bacaan)mu, padahal Kami telah meletakkan tutupan di atas hati mereka (sehingga mereka tidak) memahaminya dan (Kami letakkan) sumbatan di telinganya. Dan jika pun mereka melihat segala tanda (kebenaran), mereka tetap tidak mau beriman kepadanya. Sehingga apabila mereka datang kepadamu untuk membantahmu, orang-orang kafir itu berkata: "Al-Quran ini tidak lain hanyalah dongeng orang-orang dahulu."
- 26 Dan mereka melarang (orang lain) mendengarkan Al-Quran dan mereka sendiri menjauhkan diri daripadanya, dan mereka hanyalah membinasakan diri mereka sendiri, sedang mereka tidak menyadari.
- 27 Dan jika kamu (Muhammad) melihat ketika mereka dihadapkan ke neraka, lalu mereka berkata: "Kiranya kami dikembalikan (ke dunia) dan tidak mendustakan ayat-ayat Tuhan kami, serta menjadi orang-orang yang beriman", (tentulah kamu melihat suatu peristiwa yang mengharukan).
- 28 Tetapi (sebenarnya) telah nyata bagi mereka kejahatan yang mereka dahulu selalu menyembunyikannya⁴⁶⁶. Sekiranya mereka dikembalikan ke dunia, tentulah mereka kembali kepada apa yang mereka telah dilarang mengerjakannya. Dan sesungguhnya mereka itu adalah pendusta belaka.
- 29 Dan tentu mereka akan berkata (pula): "Hidup hanyalah kehidupan kita di dunia ini saja, & kita sekali-kali tidak akan dibangkitkan"⁴⁶⁷.
- 30 Dan seandainya kamu melihat ketika mereka dihadapkan kepada Tuhan mereka (tentulah kamu melihat peristiwa yang mengharukan). Berfirman Allah: "Bukankah (kebangkitan ini benar?)" Mereka menjawab: "Sungguh benar, demikian Tuhan kami." Berfirman Allah: "Karena itu rasakanlah azab ini, disebabkan kamu mengingkari(nya)."
- وَمِنْهُمْ مَنْ يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ وَجَعَلْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ أَكْثَرَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ هُنَّا إِذَا جَاءُوكُمْ عَادُوا فَرِّأُوا كُلَّ عَيْنَةٍ لَا يُؤْمِنُوا بِهَا حَتَّى إِذَا جَاءُوكُمْ يُجَدِّلُونَكَ يَقُولُ الظَّالِمُونَ كَفَرُوا إِنْ هَذَا إِلَّا أَسْطِيرُ الْأَوَّلِينَ ٢٥
- وَهُمْ يَنْهَوْنَ عَنْهُ وَيَنْتَهُونَ عَنْهُ وَإِنْ يُهْلِكُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ٢٦
- وَلَوْ تَرَى إِذْ وُقْفُوا عَلَى الْتَّارِ فَقَالُوا يَأْلِمُنَا نُرَدُّ وَلَا نُكَذِّبَ بِعَيْنِنَا رَبِّنَا وَنَكُونُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ٢٧
- بَلْ بَدَا لَهُمْ مَا كَانُوا يُخْفِونَ مِنْ قَبْلٍ وَلَوْ رُدُّوا لَعَادُوا لِمَا نُهُوا عَنْهُ وَإِنَّهُمْ لَكَذِّبُونَ ٢٨
- وَقَالُوا إِنْ هَىٰ إِلَّا حَيَاشْنَا الدُّنْيَا وَمَا نَحْنُ بِمَبْعُوثِينَ ٢٩
- وَلَوْ تَرَى إِذْ وُقْفُوا عَلَى رَبِّهِمْ قَالَ أَلَيْسَ هَذَا بِالْحَقِّ قَالُوا بَلَى وَرَبِّنَا قَالَ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ٣٠

⁴⁶⁶ Maksudnya: mereka sebenarnya tidak bercita-cita ingin dikembalikan ke dunia untuk beriman kepada Allah, tetapi perkataan itu semata-mata diucapkan karena melihat kedahsyatan neraka.

⁴⁶⁷ Maksudnya: jika mereka dikembalikan ke dunia, mereka akan mengatakan demikian.

31 Sungguh telah rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Tuhan; sehingga apabila kiamat datang kepada mereka dengan tiba-tiba, mereka berkata: "Alangkah besarnya penyesalan kami, terhadap kelalaian kami tentang kiamat itu!", sambil mereka memikul dosa-dosa di atas punggungnya. Ingatlah, amat buruklah apa yang mereka pikul itu.

قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا وَلِقَاءَ اللَّهِ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَتْهُمُ الْسَّاعَةُ بَغْتَةً قَالُوا يَحْسِرُونَا عَلَىٰ مَا فَرَّطْنَا فِيهَا وَهُمْ يَحْمِلُونَ أُوزَارَهُمْ عَلَىٰ ظُهُورِهِمْ لَا سَاءَ مَا يَزِرُونَ

(٣١)

32 Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka⁴⁶⁸. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهُوَ وَلَلَّدَارُ الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ

أَفَلَا تَعْقِلُونَ

(٣٢)

Firman Allah yang membesarkan hati Nabi Muhammad s.a.w.

33 Sesungguhnya Kami mengetahui bahwasanya apa yang mereka katakan itu menyedihkan hatimu, (janganlah kamu bersedih hati), karena mereka sebenarnya bukan mendustakan kamu, akan tetapi orang-orang yang zalim itu mengingkari ayat-ayat Allah⁴⁶⁹.

قَدْ نَعْلَمُ إِنَّهُوَ لَيَحْرُكُ الَّذِي يَقُولُونَ فَإِنَّهُمْ لَا يُكَذِّبُونَكَ وَلَكِنَّ الظَّالِمِينَ يَقَايِدُونَ اللَّهَ يَجْحُدُونَ

(٣٣)

34 Dan sesungguhnya telah didustakan (pula) rasul-rasul sebelum kamu, akan tetapi mereka sabar terhadap pendustaan dan penganiayaan (yang dilakukan) terhadap mereka, sampai datang pertolongan Allah kepada mereka. Tak ada seorangpun yang dapat merubah kalimat-kalimat (janji-janji) Allah. Dan sesungguhnya telah datang kepadamu sebahagian dari berita rasul-rasul itu.

وَلَقَدْ كُذِّبَتْ رُسُلٌ مِّنْ قَبْلِكَ فَصَبَرُوا وَعَلَىٰ مَا كُذِّبُوا وَأَوْذُوا حَتَّىٰ أَتَتْهُمْ نَصْرُنَا وَلَا مُبَدِّلٌ لِكَلِمَاتِ اللَّهِ وَلَقَدْ جَاءَكَ مِنْ نَّبِيِّ الْمُرْسَلِينَ

(٣٤)

35 Dan jika perpalingan mereka (darimu) terasa amat berat bagimu, maka jika kamu dapat membuat lobang di bumi atau tangga ke langit lalu kamu dapat mendatangkan mukjizat kepada mereka (maka buatlah)⁴⁷⁰. Kalau Allah menghendaki, tentu saja Allah menjadikan mereka semua dalam petunjuk sebab itu janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang jahil

وَإِنْ كَانَ كَبُرَ عَلَيْكَ إِعْرَاضُهُمْ فَإِنْ أَسْتَطَعْتَ أَنْ تَبْتَغِنَ فَنَفَقًا فِي الْأَرْضِ أَوْ سُلُّمًا فِي السَّمَاءِ فَتَأْتِيهِمْ بِئَائِيَةٍ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَمَعَهُمْ عَلَى الْهُدَىٰ فَلَا تَكُونُنَّ مِنَ الْجَاهِلِينَ

(٣٥)

⁴⁶⁸ Maksudnya: kesenangan-kesenangan duniawi itu hanya sebentar dan tidak kekal. Janganlah orang terperdaya dengan kesenangan-kesenangan dunia, serta lalai dari memperhatikan urusan akhirat.

⁴⁶⁹ Dalam ayat ini Allah menghibur Nabi Muhammad s.a.w. dengan menyatakan bahwa orang-orang musyrikin yang mendustakan Nabi, pada hakekatnya adalah mendustakan Allah sendiri, karena Nabi itu diutus untuk menyampaikan ayat-ayat Allah.

⁴⁷⁰ Maksudnya ialah: janganlah kamu merasa keberatan atas sikap mereka itu berpaling daripada Kami. Kalau kamu merasa keberatan cobalah usahakan suatu mukjizat yang dapat memuaskan hati mereka, dan kamu tentu tidak akan sanggup.

٤٦ إِنَّمَا يَسْتَجِيبُ الَّذِينَ يَسْمَعُونَ وَالْمَوْتَىٰ يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ ثُمَّ

إِلَيْهِ يُرْجَعُونَ ٣٦

وَقَالُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ ءَايَةٌ مِّنْ رَّبِّهِ قُلْ إِنَّ اللَّهَ قَادِرٌ عَلَىٰ أَنْ يُنْزِلَ ءَايَةً

وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ٣٧

Kesempurnaan ilmu Allah dan bukti-bukti kekuasaan-Nya

وَمَا مِنْ دَآبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَيرٌ يَطِيرُ بِحَنَاحِيَهِ إِلَّا أَمْمَ أُمَّالُكُمْ مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحَشَّرُونَ ٣٨

وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا صُمٌّ وَّبُكْمٌ فِي الظُّلُمَاتِ مَنْ يَشَاءُ اللَّهُ يُضْلِلُهُ وَمَنْ يَشَاءُ يَجْعَلُهُ عَلَىٰ صِرَاطٍ

مُسْتَقِيمٍ ٣٩

قُلْ أَرَعِيَتُكُمْ إِنْ أَتَدُكُمْ عَذَابُ اللَّهِ أَوْ أَنْتُكُمْ أَلْسَاعَةٌ أَغَيْرُ اللَّهِ تَدْعُونَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ٤٠

36 Hanya mereka yang mendengar sajalah yang mematuhi (seruan Allah), dan orang-orang yang mati (hatinya)⁴⁷¹, akan dibangkitkan oleh Allah, kemudian kepadaNyalah mereka dikembalikan.

37 Dan mereka (orang-orang musyrik Mekah) berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepada padanya (Muhammad) suatu mukjizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah kuasa menurunkan suatu mukjizat, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui."

Kesempurnaan ilmu Allah dan bukti-bukti kekuasaan-Nya

38 Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatu pun dalam Al-Kitab⁴⁷², kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.

39 Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami adalah pekak, bisu dan berada dalam gelap gulita. Barangsiapa yang dikehendaki Allah (kesesatannya), niscaya disesatkan-Nya⁴⁷³. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah (untuk diberi-Nya petunjuk), niscaya Dia menjadikan-Nya berada di atas jalan yang lurus.

40 Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika datang siksaan Allah kepadamu, atau datang kepadamu hari kiamat, apakah kamu menyeru (tuhan) selain Allah; jika kamu orang-orang yang benar!"

⁴⁷¹ Maksudnya orang-orang yang kafir tidak mendengarkan dan tidak mematuhi seruan Allah.

⁴⁷² sebahagian mufassirin menafsirkan Al-Kitab itu dengan Lauhul mahfudz dengan arti bahwa nasib semua makhluk itu sudah dituliskan (ditetapkan) dalam Lauhul mahfudz. Dan ada pula yang menafsirkannya dengan Al-Quran dengan arti: dalam Al-Quran itu telah ada pokok-pokok agama, norma-norma, hukum-hukum, hikmah-hikmah dan pimpinan untuk kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat, dan kebahagiaan makhluk pada umumnya.

⁴⁷³ Lihat no. [34]

بَلْ إِيَّاهُ تَدْعُونَ فَيَكْشِفُ مَا تَدْعُونَ إِلَيْهِ إِنْ شَاءَ وَتَنْسَوْنَ مَا تُشْرِكُونَ

- 41 (Tidak), tetapi hanya Dialah yang kamu seru, maka Dia menghilangkan baha yang karenanya kamu berdoa kepadaNya, jika Dia menghendaki, dan kamu tinggalkan sembahansembahan yang kamu sekutukan (dengan Allah).

- 42 Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (rasul-rasul) kepada umat-umat yang sebelum kamu, kemudian Kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri.

- 43 Maka mengapa mereka tidak memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri ketika datang siksaan Kami kepada mereka, bahkan hati mereka telah menjadi keras, dan syaitanpun menampakkan kepada mereka kebagusan apa yang selalu mereka kerjakan.

- 44 Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kami pun membuka semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, maka ketika itu mereka terdiam berputus asa.

- 45 Maka orang-orang yang zalim itu dimusnahkan sampai ke akarnya. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

- 46 Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika Allah mencabut pendengaran dan penglihatan serta menutup hatimu, siapakah tuhan selain Allah yang kuasa mengembalikannya kepadamu?" Perhatikanlah bagaimana Kami berkali-kali memperlihatkan tandanya kebesaran (Kami), kemudian mereka tetap berpaling (juga).

- 47 Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika datang siksaan Allah kepadamu dengan sekonyong-konyong, atau terang-terangan, maka adakah yang dibinasakan (Allah) selain dari orang yang zalim?"

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَيْآمِمٍ مِّنْ قَبْلِكَ فَأَخَذْنَاهُمْ بِالْبَأْسَاءِ

وَالضَّرَاءِ لَعْلَهُمْ مُّيَتَّضِرِّغُونَ

فَلَوْلَا إِذْ جَاءَهُمْ بِأُسْنَا تَضَرَّعُوا وَلَكِنْ قَسْطٌ قُلُوبُهُمْ وَزَيْنَ

لَهُمُ الشَّيْطَنُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

فَلَمَّا نَسُوا مَا ذِكْرُوا بِهِ فَتَحَنَّا عَلَيْهِمْ أَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّىٰ إِذَا فَرَحُوا

بِمَا أُوتُوا أَخَذْنَاهُمْ بَعْثَةً فَإِذَا هُمْ مُبْلِسُونَ

فَقُطِعَ دَابِرُ الْقَوْمِ الَّذِينَ ظَلَمُوا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

قُلْ أَرَعِيْتُمْ إِنْ أَخَذَ اللَّهُ سَمْعَكُمْ وَأَبْصَرَكُمْ وَخَتَمَ عَلَىٰ قُلُوبِكُمْ مَنْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيْكُمْ بِهِ أَنْظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْأَيْتِ ثُمَّ هُمْ يَصْدِفُونَ

قُلْ أَرَعِيْتُكُمْ إِنْ أَتَنَكُمْ عَذَابُ اللَّهِ بَعْثَةً أَوْ جَهَرَةً هَلْ يُهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمُ

الظَّالِمُونَ

48 Dan tidaklah Kami mengutus para rasul itu melainkan untuk memberikan kabar gembira dan memberi peringatan. Barangsiapa yang beriman dan mengadakan perbaikan⁴⁷⁴, maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.

وَمَا نُرِسِّلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ فَمَنْ ءَامَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ
عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ٤٨

49 Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, mereka akan ditimpak siksа disebabkan mereka selalu berbuat fasik.

٤٩

وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِإِيَّاتِنَا يَمْسِهُمْ الْعَذَابُ بِمَا كَانُوا يَفْسُدُونَ

TUNTUTAN-TUNTUTAN DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT

50 Katakanlah: Aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan tidak (pula) aku mengetahui yang ghaib dan tidak (pula) aku mengatakan kepadamu bahwa aku seorang malaikat. Aku tidak mengikuti kecuali apa yang diwahyukan kepadaku. Katakanlah: "Apakah sama orang yang buta dengan yang melihat?" Maka apakah kamu tidak memikirkan(nya)?"

قُلْ لَا أَقُولُ لَكُمْ عِنْدِي خَرَازِنَ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَا أَقُولُ
لَكُمْ إِنِّي مَلَكٌ إِنْ أَتَبِعُ إِلَّا مَا يُوحَى إِلَيَّ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَانِ

وَالْبَصِيرُ أَفَلَا تَتَفَكَّرُونَ ٥٠

51 Dan berilah peringatan dengan apa yang diwahyukan itu kepada orang-orang yang takut akan dihimpunkan kepada TuhanYa (pada hari kiamat), sedang bagi mereka tidak ada seorang pelindung dan pemberi syafa'atpun selain daripada Allah, agar mereka bertakwa.

وَأَنذِرْ بِهِ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْ يُحْشَرُوْا إِلَى رَبِّهِمْ لَيْسَ لَهُمْ مِنْ
دُوَّيْهِ وَلِيْهِ وَلَا شَفِيعٌ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ٥١

52 Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru TuhanYa di pagi dan petang hari, sedang mereka menghendaki keridhaanNya. Kamu tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatan mereka dan mereka pun tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatanmu, yang menyebabkan kamu (berhak) mengusir mereka, (sehingga kamu termasuk orang-orang yang zalim)⁴⁷⁵.

وَلَا تَطْرُدْ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدْوَةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ طَهِ
مَا عَلَيْكَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَرِّهِ وَمَا مِنْ حِسَابِكَ عَلَيْهِمْ مِنْ شَرِّهِ
فَتَطْرُدُهُمْ فَتَكُونَ مِنَ الظَّالِمِينَ ٥٢

⁴⁷⁴ Lihat no. [105].

⁴⁷⁵ Ketika Rasulullah s.a.w. sedang duduk-duduk bersama orang mukmin yang dianggap rendah dan miskin oleh kaum Quraisy, datanglah beberapa pemuka Quraisy hendak bicara dengan Rasulullah, tetapi mereka enggan duduk bersama mukmin itu, dan mereka mengusulkan supaya orang-orang mukmin itu diusir saja, lalu turunlah ayat ini.

53 Dan demikianlah telah Kami uji sebahagian mereka (orang-orang kaya) dengan sebahagian mereka (orang-orang miskin), supaya (orang-orang yang kaya itu) berkata: "Orang-orang semacam ini di antara kita yang diberi anugerah Allah kepada mereka?" (Allah berfirman): "Tidakkah Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang bersyukur (kepadaNya)?"

وَكَذَلِكَ فَتَنَّا بَعْضَهُمْ يَبْعَثُونَ لِيَقُولُوا أَهُؤُلَاءِ مَنْ أَنْجَاهُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنْ

بَيْنَنَا أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَعْلَمُ بِالشَّكِيرِينَ

٥٣

54 Apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami itu datang kepadamu, maka katakanlah: "Salaamun alaikum⁴⁷⁶. Tuhanmu telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang⁴⁷⁷, (yaitu) bahwasanya barang siapa yang berbuat kejahatan di antara kamu lantaran kejahilan⁴⁷⁸, kemudian ia bertaubat setelah mengerjakannya dan mengadakan perbaikan, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِإِيمَانِنَا فَقُلْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَىٰ نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ أَنَّهُ وَمَنْ عَمِلَ مِنْكُمْ سُوءًا بِجَهَنَّمَ ثُمَّ تَابَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّهُ وَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

٥٤

55 Dan demikianlah Kami terangkan ayat-ayat Al-Quran (supaya jelas jalan orang-orang yang saleh, dan supaya jelas (pula) jalan orang-orang yang berdosa.

وَكَذَلِكَ نُفَضِّلُ الْآيَاتِ وَلِتَسْتَبِينَ سَبِيلُ الْمُجْرِمِينَ

٥٥

56 Katakanlah: "Sesungguhnya aku dilarang menyembah tuhan-tuhan yang kamu sembah selain Allah." Katakanlah: "Aku tidak akan mengikuti hawa nafsumu, sungguh tersesatlah aku jika berbuat demikian dan tidaklah (pula) aku termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk."

قُلْ إِنِّي نُهِيَّثُ أَنْ أَعْبُدَ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ قُلْ لَا أَتَبِعُ أَهْوَاءَ كُمْ قَدْ ضَلَّتُ إِذَا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُهَتَّدِينَ

٥٦

57 Katakanlah: "Sesungguhnya aku berada di atas hujjah yang nyata (Al Quran) dari Tuhanaku⁴⁷⁹, sedang kamu mendustakannya. Tidak ada padaku apa (azab) yang kamu minta supaya disegerakan kedatangannya. Menetapkan hukum itu hanyalah hak Allah. Dia menerangkan yang sebenarnya dan Dia Pemberi keputusan yang paling baik."

قُلْ إِنِّي عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِنْ رَبِّي وَكَذَبْتُمْ بِهِ مَا عِنْدِي مَا تَسْتَعْجِلُونَ بِهِ إِنَّ الْحُكْمَ إِلَّا لِلَّهِ يَقْضِي الْحَقُّ وَهُوَ خَيْرُ الْفَاصِلِينَ

٥٧

⁴⁷⁶ Salaamun 'alikum artinya mudah-mudahan Allah melimpahkan kesejahteraan atas kamu.

⁴⁷⁷ Lihat no. [462].

⁴⁷⁸ Lihat no. [277].

⁴⁷⁹ Maksudnya: Nabi Muhammad s.a.w. mempunyai bukti yang nyata atas kebenarannya.

- 58 Katakanlah: "Kalau sekiranya ada padaku apa (azab) yang kamu minta supaya disegerakan, tentu telah diselesaikan Allah urusan yang ada antara aku dan kamu⁴⁸⁰. Dan Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang zalim.
- 59 Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfudz)"
- 60 Dan Dialah yang menidurkan kamu di malam hari dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan di siang hari, kemudian Dia membangunkan kamu pada siang hari untuk disempurnakan umur(mu) yang telah ditentukan⁴⁸¹, kemudian kepada Allah-lah kamu kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu kerjakan.
- 61 Dan Dialah yang mempunyai kekuasaan tertinggi di atas semua hamba-Nya, dan diutus-Nya kepadamu malaikat-malaikat penjaga, sehingga apabila datang kematian kepada salah seorang di antara kamu, ia diwafatkan oleh malaikat-malaikat Kami, dan malaikat-malaikat Kami itu tidak melalaikan kewajibannya.
- 62 Kemudian mereka (hamba Allah) dikembalikan kepada Allah, Penguasa mereka yang sebenarnya. Ketahuilah bahwa segala hukum (pada hari itu) kepunyaanNya. Dan Dialah Pembuat Perhitungan yang paling cepat.
- 63 Katakanlah: "Siapakah yang dapat menyelamatkan kamu dari bencana di darat dan di laut, yang kamu berdoa kepada-Nya dengan rendah diri dengan suara yang lembut (dengan mengatakan: "Sesungguhnya jika Dia menyelamatkan kami dari (bencana) ini, tentulah kami menjadi orang-orang yang bersyukur"."
- قُلْ لَوْ أَنَّ عِنْدِي مَا تَسْتَعْجِلُونَ بِهِ لَقُضِيَ الْأَمْرُ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِالظَّالِمِينَ ٥٨
- وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا تَسْقُطُ مِنْ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِي ظُلْمَتِ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٌ وَلَا يَابِسٌ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ ٥٩
- وَهُوَ الَّذِي يَتَوَفَّنُكُمْ بِاللَّيْلِ وَيَعْلَمُ مَا جَرَحْتُمْ بِالنَّهَارِ ثُمَّ يَبْعَثُكُمْ فِيهِ لِيُقْضَى أَجَلُكُمْ مُّسَمًّى ثُمَّ إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ ثُمَّ يُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ٦٠
- وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ وَيُرِسِّلُ عَلَيْكُمْ حَفَظَةً حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ تَوَفَّهُ رُسْلُنَا وَهُمْ لَا يُفَرِّطُونَ ٦١
- ثُمَّ رُدُّوا إِلَى اللَّهِ مَوْلَاهُمُ الْحَقِّ أَلَا لَهُ الْحُكْمُ وَهُوَ أَسْرَعُ الْحَسِيبِينَ ٦٢
- قُلْ مَنْ يُنَجِّيكُمْ مِّنْ ظُلْمَتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ تَدْعُونَهُ وَتَضْرِعُهُ وَخُفْيَةً لِّيْنَ أَنْجَنَا مِنْ هَذِهِ لَنَكُونَنَّ مِنَ الشَّكِّرِينَ ٦٣

⁴⁸⁰ Maksudnya: tentu Allah telah menurunkan azab kepadamu sampai kamu binasa.

⁴⁸¹ Kamu diditurkan di malam hari dan dibangunkan di siang hari, supaya dengan perputaran waktu itu habislah umurmu yang telah ditentukan.

- 64 Katakanlah: "Allah menyelamatkan kamu dari bencana itu dan dari segala macam kesusahan, kemudian kamu kembali mempersekuatkan-Nya."
- 65 Katakanlah: " Dialah yang berkuasa untuk mengirimkan azab kepadamu, dari atas kamu atau dari bawah kakimu⁴⁸² atau Dia mencampurkan kamu dalam golongan-golongan (yang saling bertentangan) dan merasakan kepada sebahagian kamu keganasan sebahagian yang lain. Perhatikanlah, betapa Kami mendatangkan tanda-tanda kebesaran Kami silih berganti⁴⁸³ agar mereka memahami(nya)."
- 66 Dan kaummu mendustakannya (azab)⁴⁸⁴ padahal azab itu benar adanya. Katakanlah: "Aku ini bukanlah orang yang diserahi mengurus urusamu."
- 67 Untuk setiap berita (yang dibawa oleh rasul-rasul) ada (waktu) terjadinya dan kelak kamu akan mengetahui.
- 68 Dan apabila kamu melihat orang-orang memperlok-lokkan ayat-ayat Kami, maka tinggalkanlah mereka sehingga mereka membicarakan pembicaraan yang lain. Dan jika syaitan menjadikan kamu lupa (akan larangan ini), maka janganlah kamu duduk bersama orang-orang yang zalim itu sesudah teringat (akan larangan itu).
- 69 Dan tidak ada pertanggungjawaban sedikitpun atas orang-orang yang bertakwa terhadap dosa mereka; akan tetapi (kewajiban mereka ialah) mengingatkan agar mereka bertakwa.
- فَلِإِلَهٍ لَّا يُنَحِّيْكُمْ مِّنْهَا وَمِنْ كُلِّ كَرْبِ شُمَّ أَنْتُمْ تُشْرِكُونَ ٦٤
- قُلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلَىٰ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا مِّنْ فَوْقِكُمْ
أَوْ مِنْ تَحْتِ أَرْجُلِكُمْ أَوْ يَلْبِسَكُمْ شَيْئًا وَيُذِيقَ بَعْضَكُمْ
بَأْسَ بَعْضٍ أَنْظُرْ كَيْفَ نُصْرِفُ الْآيَاتِ لَعَلَّهُمْ يَفْقَهُونَ ٦٥
- وَكَذَّبَ بِهِ قَوْمٌ وَهُوَ الْحَقُّ قُلْ لَسْتُ عَلَيْكُمْ بِوَكِيلٍ ٦٦
- لِكُلِّ نَبَأٍ مُّسْتَقْرٌ وَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ٦٧
- وَإِذَا رَأَيْتَ الَّذِينَ يَخُوضُونَ فِي عَآيَاتِنَا فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ حَتَّىٰ يَخُوضُوا
فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ وَإِمَّا يُنْسِيَنَكَ الشَّيْطَانُ فَلَا تَقْعُدْ بَعْدَ الْذِكْرِ
مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ٦٨
- وَمَا عَلَى الَّذِينَ يَتَّقُونَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِّنْ شَرٍّ وَلَكِنْ ذِكْرِي لَعَلَّهُمْ
يَتَّقُونَ ٦٩

⁴⁸² Azab yang datang dari atas seperti hujan batu, petir dan lain lain. Yang datang dari bawah seperti gempa bumi, banjir dan sebagainya.

⁴⁸³ Maksudnya: Allah s.w.t. mendatangkan tanda-tanda kebesaranNya dalam berbagai rupa dengan cara yang berganti-ganti. Adapula para mufassirin yang mengartikan ayat di sini dengan ayat-ayat Al-Quran yang berarti bahwa ayat Al-Quran itu diturunkan ada yang berupa berita gembira, ada yang berupa peringatan, cerita-cerita, hukum-hukum dan lain-lain.

⁴⁸⁴ sebagian mufassirin mengatakan bahwa yang didustakan itu ialah Al-Quran.

- وَذِرِ الَّذِينَ أَتَخْذُوا دِينَهُمْ لَعْبًا وَلَهُوَا وَغَرَّتْهُمُ الْحَيَاةُ
 الْدُّنْيَا وَذَكِرْ بِهِهَ أَن تُبَسَّلَ نَفْسٌ بِمَا كَسَبَتْ لَيْسَ لَهَا مِنْ دُونِ
 اللَّهِ وَلِيٌّ وَلَا شَفِيعٌ وَإِن تَعْدِلْ كُلَّ عَدْلٍ لَا يُؤْخَذُ مِنْهَا أُولَئِكَ
 الَّذِينَ أُبْسِلُوا بِمَا كَسَبُوا لَهُمْ شَرَابٌ مِّنْ حَمِيمٍ وَعَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا
 كَانُوا يَكْفُرُونَ ٧٠
- قُلْ أَنَّدْعُوْ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُنَا وَلَا يَضُرُّنَا وَنُرَدُّ عَلَىٰ أَعْقَابِنَا
 بَعْدٌ إِذْ هَدَنَا اللَّهُ كَالَّذِي أَسْتَهْوَتْهُ الشَّيْطَانُ فِي الْأَرْضِ حَيْرَانٌ
 لَهُ أَصْحَابٌ يَدْعُونَهُ وَإِلَى الْهُدَىٰ أَتَتْنَا قُلْ إِنَّ هُدَى اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ
 وَأَمْرَنَا لِنُسْلِمَ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ٧١
- وَأَنْ أَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَاتَّقُوْهُ وَهُوَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ٧٢
- وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَيَوْمَ يَقُولُ كُنْ فَيَكُونُ قَوْلُهُ
 الْحَقُّ وَلَهُ الْمُلْكُ يَوْمَ يُنَفَّخُ فِي الصُّورِ عَلِيمٌ الْغَيْبِ وَالشَّهَدَةِ وَهُوَ
 الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ ٧٣

⁴⁸⁵ Yakni agama Islam yang disuruh mereka mematuhi dengan sungguh-sungguh.

⁴⁸⁶ Arti menjadikan agama sebagai main-main dan senda gurau ialah memperbolehkan agama itu mengerjakan perintah-perintah dan menjauhi laranganNya dengan dasar main-main dan tidak sungguh-sungguh.

⁴⁸⁷ Lihat no. [46].

⁴⁸⁸ Maksudnya: syirik.

- 74 Dan (ingatlah) di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Aazar⁴⁸⁹, "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yg nyata."
- 75 Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan (Kami yang terdapat) di langit dan bumi dan (Kami memperlihatkannya) agar dia termasuk orang yang yakin.
- 76 Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang (lalu) dia berkata: "Inilah Tuhanaku," tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam."
- 77 Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanaku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanaku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yg sesat."
- 78 Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanaku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutuan.
- 79 Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekuat Tuhan.
- 80 Dan dia dibantah oleh kaumnya. Dia berkata: "Apakah kamu hendak membantah tentang Allah, padahal sesungguhnya Allah telah memberi petunjuk kepadaku." Dan aku tidak takut kepada (malapetaka dari) sembah-sembahan yang kamu persekutuan dengan Allah, kecuali di kala Tuhanmu menghendaki sesuatu (dari malapetaka) itu. Pengetahuan Tuhanmu meliputi segala sesuatu. Maka apakah kamu tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) ?"
- وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمٌ لِأَبِيهِ عَزَّرَ أَتَتَخْذُ أَصْنَامًا إِلَهًا إِنِّي أَرْنَكَ وَقَوْمَكَ ٧٤
- فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ٧٥
- وَكَذَلِكَ نُرِيَ إِبْرَاهِيمَ مَلْكُوتَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَيَكُونَ مِنَ الْمُ— وَقَنِينَ ٧٦
- فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ الْيَلَلُ رَءَا كَوْكَبًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَا أُحِبُّ الْأَفْلَيْنَ ٧٧
- فَلَمَّا رَءَا الْقَمَرَ بَازِغًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَيْلَنْ لَمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَا كَوْنَنَ مِنَ الْقَوْمِ الْضَّالِّيْنَ ٧٨
- فَلَمَّا رَءَا الشَّمْسَ بَازِغَةً قَالَ هَذَا رَبِّي هَذَا أَكْبَرُ فَلَمَّا أَفَلَتْ قَالَ يَنْقُومِ إِنِّي بَرِيءٌ مِمَّا تُشْرِكُونَ ٧٩
- إِنِّي وَجَهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيقًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ٨٠
- وَحَاجَهُ وَقَوْمَهُ وَقَالَ أَتُحَاجُّ وَنِي فِي اللَّهِ وَقَدْ هَدَنِي وَلَا أَخَافُ مَا تُشْرِكُونَ بِهِ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ رَبِّي شَيْئًا وَسَعَ رَبِّي كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ ٨١

⁴⁸⁹ Di antara mufassirin ada yang berpendapat bahwa yang dimaksud dengan *Abiihi* (bapaknya) ialah *pamannya*.

وَكَيْفَ أَخَافُ مَا أَشْرَكُتُمْ وَلَا تَخَافُونَ أَنَّكُمْ أَشْرَكُتُمْ بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ
بِهِ عَلَيْكُمْ سُلْطَانًا فَإِنَّ الْفَرِيقَيْنِ أَحَقُّ بِالْأَمْنِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

٨١

490

Bagaimana aku takut kepada semba-han-sembahannya yang kamu persekutu-kan (dengan Allah), padahal kamu tidak memperseku-tukan Allah dengan sembahannya yang Allah sendiri tidak menurunkan hujjah kepadamu untuk memperseku-tukan-Nya. Maka manakah di antara dua golongan itu yang lebih berhak memperoleh keamanan (dari malapetaka), jika kamu mengetahui?

82 Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.

83 Dan itulah hujjah Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

MEREKA YANG TELAH DIBERI KITAB, HIKMAH DAN KENABIAN

84 Dan Kami telah menganugerahkan Ishak dan Yaqub kepadanya. Kepada keduanya masing-masing telah Kami beri petunjuk; dan kepada Nuh sebelum itu (juga) telah Kami beri petunjuk, dan kepada sebahagian dari keturunannya (Nuh) yaitu Daud, Sulaiman, Ayyub, Yusuf, Musa dan Harun. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

الَّذِينَ ظَاهَرَتْ إِيمَانُهُمْ بِظُلْمٍ أُولَئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ

مُهَتَّدُونَ

٨٢

وَتِلْكَ حُجَّتُنَا عَاتَيْنَاهَا إِبْرَاهِيمَ عَلَى قَوْمِهِ نَرَفَعُ دَرَجَتَ مَنْ نَشَاءُ إِنَّ

رَبُّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ

٨٣

وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ كُلُّا هَدَيْنَا وَنُوحاً هَدَيْنَا مِنْ قَبْلٍ وَمِنْ
دُرِّيَّتِهِ دَاؤُودَ وَسَلِيمَانَ وَأَيُّوبَ وَيُوسُفَ وَمُوسَى وَهَرُونَ وَكَذَالِكَ
نَجْرِي الْمُحْسِنِينَ

٨٤

490 Setelah diperlihatkan Allah kepada Nabi Ibrahim a.s. tanda-tanda keagungan-Nya dan dengan itu teguhlah imannya kepada Allah (ayat 75), maka Ibrahim, memimpin kaumnya kepada tauhid dengan mengikuti alam pikiran mereka untuk kemudian dibantahnya.

85 dan Zakaria, Yahya, Isa dan Ilyas. Semuanya termasuk orang-orang yang shaleh.

86 dan Ismail, Alyasa', Yunus dan Luth. Masing-masing Kami lebihkan derajatnya di atas umat (di masanya),

87 Dan Kami lebihkan (pula) derajat sebahagian dari bapak-bapak mereka, keturunan dan saudara-saudara mereka. Dan Kami telah memilih mereka (untuk menjadi nabi-nabi dan rasul-rasul) dan Kami menunjuki mereka ke jalan yg lurus.

88 Itulah petunjuk Allah, yg dengannya Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendakiNya di antara hamba-hambaNya. Seandainya mereka mempersekuatkan Allah, niscaya lenyaplah dari mereka amalan yang telah mereka kerjakan.

89 Mereka itulah orang-orang yg telah Kami berikan kitab, hikmat dan kenabian Jika orang-orang (Quraisy) itu mengingkarinya, maka sesungguhnya Kami akan menyerahkannya kepada kaum yang sekali-kali tidak akan mengingkarinya.

90 Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, maka ikutilah petunjuk mereka. Katakanlah: "Aku tidak meminta upah kepadamu dalam menyampaikan (Al-Quran)." Al-Quran itu tidak lain hanyalah peringatan untuk seluruh ummat.

91 Dan mereka tidak menghormati Allah dengan penghormatan yang semestinya, di kala mereka berkata: "Allah tidak menurunkan sesuatu-pun kepada manusia." Katakanlah: "Siapakah yang menurunkan kitab (Taurat) yang dibawa oleh Musa sebagai cahaya dan petunjuk bagi manusia, kamu jadikan kitab itu lembaran-lembaran kertas yang bercerai-berai, kamu perlihatkan (sebahagiannya) dan kamu sembunyikan sebahagian besarnya, padahal telah diajarkan kepadamu apa yang kamu dan bapak-bapak kamu tidak mengetahui(nya) ?" Katakanlah: "Allah-lah (yang menurunkannya)", kemudian (sesudah kamu menyampaikan Al Quran kepada mereka), biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya⁴⁹¹.

وَرَكِيَا وَيَحْيَى وَعِيسَى وَإِلْيَاسٌ كُلُّ مِنَ الْمُصْلِحِينَ

وَإِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ وَيُونُسَ وَلُوطًا وَكُلًا فَضَلَّنَا عَلَى الْعَالَمِينَ

وَمِنْ عَابِرِهِمْ وَدُرِّيَتِهِمْ وَإِخْوَانِهِمْ وَاجْتَبَيْنَاهُمْ وَهَدَيْنَاهُمْ إِلَى صِرَاطٍ

مُسْتَقِيمٍ

ذَلِكَ هُدَى اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَلَوْ أَشْرَكُوا

لَحِيطَ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

أُولَئِكَ الَّذِينَ أَتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ فَإِنْ يَكُفُرُ

بِهَا هَتُّلَاءِ فَقَدْ وَكَلَّا بِهَا قَوْمًا لَّيْسُوا بِهَا بِكَافِرِينَ

أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ فِيهِدَنَاهُمْ أَقْتَدَهُ قُلْ لَا أَسْعَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِنْ هُوَ

إِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعَالَمِينَ

وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ إِذْ قَالُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى بَشَرٍ مِّنْ

شَيْءٍ قُلْ مَنْ أَنْزَلَ الْكِتَابَ الَّذِي جَاءَ بِهِ مُوسَى نُورًا وَهُدًى

لِلنَّاسِ تَجْعَلُونَهُ قَرَاطِيسَ تُبَدِّلُونَهَا وَتُخْفُونَ كَثِيرًا وَعَلِمْتُمْ مَا

لَمْ تَعْلَمُوا أَنْتُمْ وَلَا آبَاؤُكُمْ قُلِ اللَّهُ ثُمَّ ذَرُهُمْ فِي خَوْضِهِمْ

يَلْعَبُونَ

⁴⁹¹ Perkataan biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya adalah sebagai sindiran kepada mereka, seakan-akan mereka dipandang sebagai kanak-kanak yang belum berakal.

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ مُّصَدِّقٌ لِّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ
وَلِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَى وَمَنْ حَوْلَهَا وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ يُؤْمِنُونَ بِهِ
وَهُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ

٤٢

KEBENARAN WAHYU, AKIBAT BERBUAT DUSTA TERHADAP ALLAH DAN LARANGAN MEMAKI BERHALA

- 92 Dan ini (Al Quran) adalah kitab yang telah Kami turunkan yang diberkahi; membenarkan kitab-kitab yang (diturunkan) sebelumnya⁴⁹² dan agar kamu memberi peringatan kepada (penduduk) Ummul Qura (Mekah) dan orang-orang yang di luar lingkungannya. Orang-orang yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat tentu beriman kepadanya (Al Quran) dan mereka selalu memelihara sembahyangnya.
- 93 Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat kedustaan terhadap Allah atau yang berkata: "Telah diwahyukan kepada saya", padahal tidak ada diwahyukan sesuatupun kepadanya, dan orang yang berkata: "Saya akan menurunkan seperti apa yang diturunkan Allah." Alangkah dahsyatnya sekiranya kamu melihat di waktu orang-orang yang zalim berada dalam tekanan sakratul maut, sedang para malaikat memukul dengan tangannya, (ambil berkata): "Keluarlah nyawamu" Di hari ini kamu dibalas dengan siksa yang sangat menghinakan, karena kamu selalu mengatakan terhadap Allah (perkataan) yang tidak benar dan (karena) kamu selalu menyombongkan diri terhadap ayat-ayatNya.
- 94 Dan sesungguhnya kamu datang kepada Kami sendiri-sendiri sebagaimana kamu Kami ciptakan pada mulanya, dan kamu tinggalkan di belakangmu (di dunia) apa yang telah Kami karuniakan kepadamu; dan Kami tiada melihat besertamu pemberi syafa'at yang kamu anggap bahwa mereka itu sekutu-sekutu Tuhan di antara kamu. Sungguh telah terputuslah (pertalian) antara kamu dan telah lenyap daripada kamu apa yang dahulu kamu anggap (sebagai sekutu Allah).

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ قَالَ أُوْجِنَ إِلَىٰ وَلَمْ يُوحِي إِلَيْهِ شَيْءٌ وَمَنْ قَالَ سَأَنْزِلُ مِثْلَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَوْ تَرَىٰ إِذَا الظَّالِمُونَ فِي غَمَرَاتِ الْمَوْتِ وَالْمَلَائِكَةُ بَاسِطُوا أَيْدِيهِمْ أَخْرِجُوا أَنفُسَكُمُ الْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُوَنِ بِمَا كُنْتُمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ غَيْرُ الْحَقِّ وَكُنْتُمْ عَنْ عَائِدَتِهِ تَسْتَكْبِرُونَ

٤٣

وَلَقَدْ جِئْتُمُونَا فُرَادَىٰ كَمَا خَلَقْنَاكُمْ أَوْلَ مَرَّةٍ وَتَرَكْتُمْ مَا خَوَلْنَاكُمْ
وَرَأَءَ ظُهُورِكُمْ وَمَا نَرَىٰ مَعَكُمْ شُفَعَاءَ كُمُ الَّذِينَ زَعَمْتُمْ أَنَّهُمْ فِي كُمْ
شَرٍّ كَتُوا لَقَدْ تَقْطَعَ بَيْنَكُمْ وَضَلَّ عَنْكُمْ مَا كُنْتُمْ تَرْعَمُونَ

٤٤

⁴⁹² Ialah kitab kitab dan shahifah shahifah yang diturunkan sebelum Al Quran.

- 95 Sesungguhnya Allah menumbuhkan butir tumbuhan dan biji buah-buahan. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. (Yang memiliki sifat-sifat) demikian ialah Allah, maka mengapa kamu masih berpaling?
- 96 Dia menyingsingkan pagi dan menjadikan malam untuk beristirahat, dan (menjadikan) matahari dan bulan untuk perhitungan. Itulah ketentuan Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.
- 97 Dan Dialah yang menjadikan bintang-bintang bagimu, agar kamu menjadikannya petunjuk dalam kegelapan di darat dan di laut. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kebesaran (Kami) kepada orang-orang yang mengetahui.
- 98 Dan Dialah yang menciptakan kamu dari seorang diri⁴⁹³, maka (bagimu) ada tempat tetap dan tempat simpanan⁴⁹⁴. Sesungguhnya telah Kami jelaskan tanda-tanda kebesaran Kami kepada orang-orang yang mengetahui.
- 99 Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohnnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.
- ﴿ إِنَّ اللَّهَ فَالِقُ الْحَبَّ وَالنَّوْيٌ يُخْرِجُ الْحَىٰ مِنَ الْمَيِّتِ وَمُخْرِجُ الْمَيِّتِ مِنَ الْحَىٰ ذَلِكُمْ أَنْهُ فَانِي تُؤْفَكُونَ ﴾
٤٥
- ﴿ فَالِقُ الْإِصْبَاحِ وَجَعَلَ الْأَيَّلَ سَكَنًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ حُسْبَانًا وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ النُّجُومَ لِتَهَتَّدُوا بِهَا فِي ظُلْمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ قَدْ فَصَلَّنَا الْآيَتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴾
٤٦
- ﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ فَمُسْتَقْرٌ وَمُسْتَوْدٌ قَدْ فَصَلَّنَا الْآيَتِ لِقَوْمٍ يَفْقَهُونَ ﴾
٤٧
- ﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ جَنَّا بِهِ نَبَاتٍ كُلُّ شَيْءٍ فَأَخْرَجَ جَنَّا مِنْهُ خَضِرًا ثُخِرَجَ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّدَتِ مِنْ أَعْنَابٍ وَالرِّيُّثُونَ وَالرُّمَانَ مُشْتَبِهٍ وَغَيْرَ مُشْتَبِهٍ أَنْظُرُ وَأَلِّي شَمَرَةً إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهَ إِنَّ فِي ذَلِكُمْ لَآيَتِ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴾
٤٨

⁴⁹³ Maksunya: Adam a.s.

⁴⁹⁴ Di antara para mufassirin ada yang berpendapat bahwa yang dimaksud dengan tempat tetap ialah tulang sulbi ayah dan tempat simpanan ialah rahim ibu. Ada pula yang berpendapat bahwa tempat tetap ialah di atas bumi waktu manusia hidup, dan tempat simpanan ialah di dalam bumi (kubur), sewaktu manusia telah meninggal.

100 Dan mereka (orang-orang musyrik) menjadikan jin itu sekutu bagi Allah, padahal Allah-lah yang menciptakan jin-jin itu, dan mereka membohong (dengan mengatakan): "Bahwasanya Allah mempunyai anak laki-laki dan perempuan", tanpa (berdasar) ilmu pengetahuan⁴⁹⁵. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari sifat-sifat yang mereka berikan.

وَجَعَلُوا لِلَّهِ شَرِكَةً لِّلْجِنِ وَخَلَقُهُمْ وَخَرَقُوا لَهُ وَبَنِينَ وَبَنَاتٍ بِغَيْرِ عِلْمٍ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يَصِفُونَ

101 Dia Pencipta langit dan bumi. Bagaimana Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai isteri. Dia menciptakan segala sesuatu; dan Dia mengetahui segala sesuatu.

بَدِيعُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَنَّى يَكُونُ لَهُ وَلَذُولَمْ تَكُنْ لَهُ وَصَاحِبَةٌ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

102 (Yang memiliki sifat-sifat yang demikian itu ialah Allah Tuhan kamu; tidak ada Tuhan selain Dia; Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; dan Dia adalah Pemelihara segala sesuatu.

ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ خَلِقُ كُلِّ شَيْءٍ فَاعْبُدُوهُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ

103 Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala yang kelihatan; dan Dialah Yang Maha Halus lagi Maha Mengetahui.

لَا تُنْدِرِ كُهُ الْأَبْصَرِ وَهُوَ يُنْدِرُ كُلَّ أَبْصَرٍ وَهُوَ الْطَّيِّفُ الْخَبِيرُ

104 Sesungguhnya telah datang dari Tuhanmu bukti-bukti yang terang; maka barangsiapa melihat (kebenaran itu)⁴⁹⁶, maka (manfaatnya) bagi dirinya sendiri; dan barangsiapa buta (tidak melihat kebenaran itu), maka kemudharatannya kembali kepadanya. Dan aku (Muhammad) sekali-kali bukanlah pemelihara(mu).

قَدْ جَاءَكُمْ بَصَارِي مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ أَبْصَرَ فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ عَمِّى فَعَلَيْهَا وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِظٍ

⁴⁹⁵ Mereka mengatakan bahwa Allah mempunyai anak seperti orang Yahudi mengatakan *Uzair putera Allah* dan orang musyrik mengatakan malaikat putra-putra Allah. Mereka mengatakan demikian karena kebodohnya.

⁴⁹⁶ Maksudnya ialah barangsiapa mengetahui kebenaran dan mengerjakan amal saleh, serta memperoleh petunjuk, maka dia telah mencapai puncak kebahagiaan.

وَكَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْأَيَتِ وَلِيَقُولُوا دَرَسْتَ وَلِنُبَيِّنَهُ وَلِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

- 105 Demikianlah Kami mengulang-ulangi ayat-ayat Kami supaya (orang-orang yang beriman mendapat petunjuk) dan supaya orang-orang musyrik mengatakan: "Kamu telah mempelajari ayat-ayat itu (dari Ahli Kitab)", dan supaya Kami menjelaskan Al Quran itu kepada orang-orang yang mengetahui.

- 106 Iktuthilah apa yang telah diwahyukan kepadamu dari Tuhanmu; tidak ada Tuhan selain Dia; dan berpalinglah dari orang-orang musyrik.

- 107 Dan kalau Allah menghendaki, niscaya mereka tidak memperkutukan(Nya). Dan Kami tidak menjadikan kamu pemelihara bagi mereka; dan kamu sekali-kali bukanlah pemelihara bagi mereka.

- 108 Dan janganlah kamu memaki sembah-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan mereka kalah kembali mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan.

- 109 Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan segala kesungguhan, bahwa sungguh jika datang kepada mereka sesuatu mu jizat, pastilah mereka beriman kepada-Nya. Katakanlah: "Sesungguhnya mukjizat-mukjizat itu hanya berada di sisi Allah." Dan apakah yang memberitahukan kepadamu bahwa apabila mukjizat datang mereka tidak akan beriman⁴⁹⁷.

- 110 Dan (begitu pula) Kami memalingkan hati & penglihatan mereka seperti mereka belum pernah beriman kepada-nya (Al Quran) pada permulaannya, & Kami biarkan mereka bergelimang dalam kesesatananya yg sangat.

أَتَبْعِ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

بِوَكِيلٍ

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَشْرَكُوا وَمَا جَعَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ

وَلَا تَسْبِبُوا الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسْبِبُوا اللَّهَ عَدُوًا
يَغِيرُ عِلْمٌ كَذَلِكَ زَيَّنَا لِكُلِّ أُمَّةٍ عَمَلَهُمْ ثُمَّ إِلَى رَبِّهِمْ مَرْجِعُهُمْ
فَيُبَيَّنُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

١٨

وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهَدَ أَيْمَانِهِمْ لِئَنْ جَاءَتْهُمْ ظَاهِرَةً لَيُؤْمِنُنَّ
بِهَا قُلْ إِنَّمَا الْأَيَتُ عِنْدَ اللَّهِ وَمَا يُشَعِّرُ كُمْ أَنَّهَا إِذَا جَاءَتْ لَا

يُؤْمِنُونَ

وَنُقَلِّبُ أَفْيَادَهُمْ وَأَبْصَرَهُمْ كَمَا لَمْ يُؤْمِنُوا بِهِهِ أَوْلَ مَرَّةٍ وَنَذَرُهُمْ فِي

طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ

١٩

⁴⁹⁷ Maksudnya: orang-orang musyrikin bersumpah bahwa kalau datang mukjizat, mereka akan beriman, karena itu orang-orang muslimin berharap kepada Nabi agar Allah menurunkan mukjizat yang dimaksud. Allah menolak pengharapan kaum mukminin dengan ayat ini.

006. AL AN'AAM (Lanjutan)

SIKAP KEPALA BATU KAUM MUSYRIKIN DAN SIKAP MEREKA TERHADAP KERASULAN MUHAMMAD s.a.w.

111 Kalau sekiranya Kami turunkan malaikat kepada mereka, dan orang-orang yang telah mati berbicara dengan mereka dan Kami kumpulkan (pula) segala sesuatu ke hadapan mereka⁴⁹⁸, niscaya mereka tidak (juga) akan beriman, kecuali jika Allah menghendaki, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

وَلَوْ أَنَّا نَزَّلْنَا إِلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةَ وَكَلَمَّهُمُ الْمَوْتَىٰ وَحَشَرْنَا عَلَيْهِمْ كُلَّ شَيْءٍ قُبْلًا مَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا إِلَّا أَن يَشَاءَ اللَّهُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ يَجْهَلُونَ



يَجْهَلُونَ

112 Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan (dari jenis) manusia dan (dan jenis) jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu (manusia)⁴⁹⁹. Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا شَيَاطِينَ الْإِنْسَانِ وَالْجِنِّ يُوحِي بَعْضُهُمُ إِلَى بَعْضٍ زُخْرُفَ الْقَوْلِ غُرُورًا وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ مَا فَعَلُوهُ فَذَرْهُمْ وَمَا



يَفْتَرُونَ

113 Dan (juga) agar hati kecil orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat cenderung kepada bisikan itu, mereka merasa senang kepadanya dan supaya mereka mengerjakan apa yang mereka (syaitan) kerjakan.

وَلَتَصْغِي إِلَيْهِ أَفِئَدَةُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَلَيَرْضُوْهُ وَلَيَقْتَرِفُوا مَا هُمْ مُقْتَرِفُونَ



114 Maka patutkah aku mencari hakim selain daripada Allah, padahal Dialah yang telah menurunkan kitab (Al Quran) kepadamu dengan terperinci? Orang-orang yang telah Kami datangkan kitab kepada mereka, mereka mengetahui bahwa Al Quran itu diturunkan dari Tuhanmu dengan sebenarnya. Maka janganlah kamu sekali-kali termasuk orang yang ragu-ragu.

أَفَغَيْرُ اللَّهِ أَبْتَغِي حَكْمًا وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْكُمُ الْكِتَابَ مُفَصَّلًا وَالَّذِينَ عَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْلَمُونَ أَنَّهُ وَمُنْزَلٌ مِّنْ رَّبِّكَ بِالْحَقِّ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ



الْمُمْتَرِينَ

⁴⁹⁸ Maksudnya untuk menjadi saksi bahwa Muhammad adalah Rasulullah.

⁴⁹⁹ Maksudnya syaitan-syaitan jenis jin dan manusia berupaya menipu manusia agar tidak beriman kepada Nabi.

وَتَمَتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِهِ وَهُوَ الْسَّمِيعُ الْعَلِيمُ

- 115 Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al-Quran) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat meroboh-robah kalimat-kalimat-Nya dan Dia lah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

- 116 Dan jika kamu menuruti kebanyakan orang-orang yang di muka bumi ini, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan belaka, dan mereka tidak lain hanyalah berdusta (terhadap Allah)⁵⁰⁰.

- 117 Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang lebih mengetahui tentang orang yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia lebih mengetahui tentang orang-orang yang mendapat petunjuk.

- 118 Maka makanlah binatang-binatang (yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, jika kamu beriman kepada ayat-ayatNya.

- 119 Mengapa kamu tidak mau memakan (binatang-binatang yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, padahal sesungguhnya Allah telah menjelaskan kepada kamu apa yang diharamkan-Nya atasamu, kecuali apa yang terpaksa kamu memakannya. Dan sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas.

- 120 Dan tinggalkanlah dosa yang nampak dan yang tersembunyi. Sesungguhnya orang yang mengerjakan dosa, kelak akan diberi pembalasan (pada hari kiamat), disebabkan apa yang mereka telah kerjakan.

وَإِنْ تُطِعْ أَكْثَرَ مَنْ فِي الْأَرْضِ يُضْلُلُوكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا
الظُّنُنَ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ

١١١

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ مَنْ يَضِلُّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهَتَّدِينَ

فَكُلُوا مِمَّا ذِكِرَ أَسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كُنْتُمْ بِإِيمَانِهِ مُؤْمِنِينَ

وَمَا لَكُمْ أَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا ذِكِرَ أَسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَلَ لَكُمْ مَا حَرَّمَ
عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا أَضْطُرْرُتُمْ إِلَيْهِ وَإِنَّ كَثِيرًا لَيُضِلُّونَ بِأَهْوَاهِهِمْ بِغَيْرِ
عِلْمٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ

١١٩

وَذَرُوا ظَاهِرَ الْإِثْمِ وَبَاطِنَهُ إِنَّ الَّذِينَ يَكْسِبُونَ الْإِثْمَ سَيُجْزَوْنَ بِمَا
كَانُوا يَقْتَرِفُونَ

١٢٠

⁵⁰⁰ Seperti menghalalkan memakan apa-apa yang telah diharamkan Allah dan mengharamkan apa-apa yang telah dihalalkan Allah, menyatakan bahwa Allah mempunyai anak.

وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يُذْكَرِ أَسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَإِنَّهُ لَفِسْقٌ وَإِنَّ الشَّيْءَ طَيْنٌ
لَيُؤْخُونَ إِلَى أَوْلَيَّ أَهْمَمْ لِيَجْدِلُوكُمْ وَإِنَّ أَطْعَثْتُمُوهُمْ إِنَّكُمْ لَمُشْرِكُونَ

- 121 Dan janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya⁵⁰¹. Sesungguhnya perbuatan yang semacam itu adalah suatu kefasikan. Sesungguhnya syaitan itu membisikkan kepada kawan-kawannya agar mereka membantah kamu; dan jika kamu menuruti mereka, sesungguhnya kamu tentulah menjadi orang-orang yang musyrik.

- 122 Dan apakah orang yang sudah mati⁵⁰² kemudian dia Kami hidupkan dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah masyarakat manusia, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang sekali-kali tidak dapat keluar dari padanya? Demikianlah Kami jadikan orang yang kafir itu memandang baik apa yang telah mereka kerjakan.

- 123 Dan demikianlah Kami adakan pada tiap-tiap negeri penjahat-penjahat yang terbesar agar mereka melakukan tipu daya dalam negeri itu. Dan mereka tidak memperdayakan melainkan dirinya sendiri, sedang mereka tidak menyadarinya.

- 124 Apabila datang sesuatu ayat kepada mereka, mereka berkata: "Kami tidak akan beriman sehingga diberikan kepada kami yang serupa dengan apa yang telah diberikan kepada utusan-utusan Allah." Allah lebih mengetahui di mana Dia menempatkan tugas kerasulan. Orang-orang yang berdosa, nanti akan ditimpakan kehinaan di sisi Allah dan siksa yang keras disebabkan mereka selalu membuat tipu daya.

- 125 Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yg dikehendaki Allah kesesatannya⁵⁰³, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.

أَوْمَنَ كَانَ مَيْشًا فَأَحْيَيْنَاهُ وَجَعَلْنَا لَهُ وَنُورًا يَمْشِي
بِهِ فِي الْأَرْضِ كَمَنْ مَثْلُهُ وَفِي الظُّلْمَاتِ لَيْسَ بِخَارِجٍ
مِنْهَا كَذَلِكَ زُيَّنَ لِلْكَافِرِينَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

١٢٢

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا فِي كُلِّ قَرْيَةٍ أَكْبَرَ مُجْرِمِهَا لِيَمْكُرُوا فِيهَا وَمَا
يَمْكُرُونَ إِلَّا بِأَنفُسِهِمْ وَمَا يَشْعُرُونَ

١٢٣

وَإِذَا جَاءَتْهُمْ عَآيَةٌ قَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ حَتَّى نُوتَّنَ مِثْلَ مَا أُوتِقَ رُسُلُ اللَّهِ أَلَّهُ
أَعْلَمُ حَيْثُ يَجْعَلُ رِسَالَتَهُ وَسَيُصِيبُ الَّذِينَ أَجْرَمُوا صَفَارٌ عِنْدَ اللَّهِ
وَعَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا كَانُوا يَمْكُرُونَ

١٢٤

فَمَنْ يُرِدُ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ وَيَشْرَحْ صَدْرَهُ وَلِإِلَسْلَامِ وَمَنْ يُرِدُ
أَنْ يُضِلَّهُ وَيَجْعَلْ صَدْرَهُ وَضِيقًا حَرَجًا كَأَنَّمَا يَصْعَدُ فِي السَّمَاءِ
كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ أَلْرِجَسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

١٢٥

⁵⁰¹ Yaitu dengan menyebut nama selain Allah.

⁵⁰² Maksudnya ialah orang yang telah mati hatinya yakni orang-orang kafir dan sebagainya.

⁵⁰³ Lihat no. [34].

- 126 Dan inilah jalan Tuhanmu; (jalan) yang lurus. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan ayat-ayat (Kami) kepada orang-orang yang mengambil pelajaran.

وَهَذَا صِرَاطُ رَبِّكَ مُسْتَقِيمًا قَدْ فَصَلَّى الْأَيَّاتِ لِقَوْمٍ

يَذْكُرُونَ ۝ ۱۲۶

- 127 Bagi mereka (disediakan) darussalam (syurga) pada sisi Tuhannya dan Dialah Pelindung mereka disebabkan amal-amal saleh yang selalu mereka kerjakan.

لَهُمْ دَارُوا السَّلَامَ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَهُوَ وَلِيُّهُمْ بِمَا كَانُوا

يَعْمَلُونَ ۝ ۱۲۷

- 128 Dan (ingatlah) hari diwaktu Allah menghimpunkan mereka semuanya (dan Allah berfirman): "Hai golongan jin, sesungguhnya kamu telah banyak menyesatkan manusia", lalu berkatalah kawan-kawan mereka dari golongan manusia: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya sebahagian daripada kami telah dapat kesenangan dari sebahagian (yang lain)⁵⁰⁴ dan kami telah sampai kepada waktu yang telah Engkau tentukan bagi kami." Allah berfirman: "Neraka itulah tempat diam kamu, sedang kamu kekal di dalamnya, kecuali kalau Allah menghendaki (yang lain)." Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا يَمْعَشُرُ الْجِنَّةِ قَدْ أَسْتَكْثَرْتُمْ مِنَ الْإِنْسَنِ وَقَالَ أَوْلِيَاؤُهُمْ مِنَ الْإِنْسَنِ رَبَّنَا أَسْتَمْتَعُ بِعَضُنَا بِعَضٍ وَبَلَغْنَا أَجَلَنَا الَّذِي أَجْلَتْ لَنَا قَالَ الْنَّارُ مَثْوَنَكُمْ خَلِدِينَ فِيهَا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ

عَلِيمٌ ۝ ۱۲۸

- 129 Dan demikianlah Kami jadikan sebahagian orang-orang yang zalim itu menjadi teman bagi sebahagian yang lain disebabkan apa yang mereka usahakan.

وَكَذَلِكَ نُولِّي بَعْضَ الظَّالِمِينَ بَعْضًا بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ۝ ۱۲۹

DERAJAT SESEORANG SEIMBANG DENGAN AMALNYA

- 130 Hai golongan jin dan manusia, apakah belum datang kepadamu rasul-rasul dari golongan kamu sendiri, yang menyampaikan kepadamu ayat-ayatku dan memberi peringatan kepadamu terhadap pertemuanmu dengan hari ini? Mereka berkata: "Kami menjadi saksi atas diri kami sendiri", kehidupan dunia telah menipu mereka, dan mereka menjadi saksi atas diri mereka sendiri, bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir.

يَمْعَشُرَ الْجِنَّةِ وَالْإِنْسَنِ أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِنْكُمْ يَقُصُّونَ عَلَيْكُمْ عَيْتَنِي وَيُنذِرُونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمَكُمْ هَذَا قَالُوا شَهِدْنَا عَلَىٰ أَنفُسِنَا وَغَرَّنَّهُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَشَهِدُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَنَّهُمْ كَانُوا كُفَّارِينَ ۝ ۱۳۰

- 131 Yang demikian itu adalah karena Tuhanmu tidaklah membinasakan kota-kota secara aninya, sedang penduduknya dalam keadaan lengah⁵⁰⁵.

ذَلِكَ أَنَّ لَمْ يَكُنْ رَبُّكَ مُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلُهَا غَافِلُونَ ۝ ۱۳۱

⁵⁰⁴ Maksudnya syaitan telah berhasil memperdayakan manusia sampai manusia mengikuti perintah-perintah dan petunjuk-petunjuknya, dan manusia pun telah mendapat hasil kelezatan-kelezatan dunia karena mengikuti bujukan-bujukan syaitan itu.

⁵⁰⁵ Maksudnya: penduduk suatu kota tidak akan diazab, sebelum diutus seorang rasul yang akan memberi peringatan kepada mereka.

132 Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. Dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.

وَلِكُلٍّ دَرَجَتْ مِمَّا عَمِلُوا وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ ١٣٢

133 Dan Tuhanmu Maha Kaya lagi mempunyai rahmat. Jika Dia menghendaki niscaya Dia memusnahkan kamu dan menggantimu dengan siapa yang dikehendaki-Nya setelah kamu (musnah), sebagaimana Dia telah menjadikan kamu dari keturunan orang-orang lain.

وَرَبُّكَ الْغَنِيُّ ذُو الْرَّحْمَةِ إِنْ يَشَاءُ يُذْهِبُكُمْ وَيَسْتَخْلِفُ مِنْ بَعْدِكُمْ مَا يَشَاءُ كَمَا أَنْشَأَكُمْ مِنْ ذِرَّةٍ قَوْمٌ أَخَرِينَ ١٣٣

134 Sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti datang, dan kamu sekali-kali tidak sanggup menolaknya.

إِنَّ مَا تُوعَدُونَ لَاتٍ وَمَا آنَتُمْ بِمُعْجِزٍ ١٣٤

135 Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu⁵⁰⁶, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini⁵⁰⁷. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.

قُلْ يَأَقُومُ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ وَعَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ١٣٥

PERATURAN-PERATURAN YANG DIBUAT-BUAT OLEH KAUM MUSYRIKIN DAN PIMPINAN ALLAH TERHADAP KAUM MUSLIMIN

136 Dan mereka memerlukan bagi Allah satu bagian dari tanaman dan ternak yang telah diciptakan Allah, lalu mereka berkata sesuai dengan persangkaan mereka: "Ini untuk Allah dan ini untuk berhalal-berhalal kami." Maka saji-sajian yang diperlukan bagi berhalal-berhalal mereka tidak sampai kepada Allah; dan saji-sajian yang diperlukan bagi Allah, maka sajian itu sampai kepada berhalal-berhalal mereka⁵⁰⁸. Amat buruklah ketetapan mereka itu.

وَجَعَلُوا لِلَّهِ مِمَّا ذَرَأَ مِنَ الْحَرْثِ وَالْأَنْعَمِ نَصِيبًا فَقَالُوا هَذَا لِلَّهِ بِرَّ عَمِّهِمْ وَهَذَا لِشَرِّ كَائِنًا فَمَا كَانَ لِشَرِّ كَائِنِهِمْ فَلَا يَصِلُّ إِلَى اللَّهِ وَمَا كَانَ لِلَّهِ فَهُوَ يَصِلُّ إِلَى شَرِّ كَائِنِهِمْ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ١٣٦

⁵⁰⁶ Artinya: tetaplah dalam kekafiranmu sebagaimana aku tetap dalam keislamanku.

⁵⁰⁷ Maksudnya: Allah menjadikan dunia sebagai tempat mencari (hasil) yang baik yaitu kebahagiaan diakhirat.

⁵⁰⁸ Menurut yang diriwayatkan bahwa hasil tanaman dan binatang ternak yang mereka perlukan bagi Allah, mereka pergunakan untuk memberi makanan orang-orang fakir, orang-orang miskin, dan berbagai amal sosial, dan yang diperlukan bagi berhalal-berhalal diberikan kepada penjaga berhalal itu. Apa yang disediakan untuk berhalal-berhalal tidak dapat diberikan kepada fakir miskin, dan amal sosial sedang sebahagian yang disediakan untuk Allah (fakir miskin dan amal sosial) dapat diberikan kepada berhalal-berhalal itu. Kebiasaan yang seperti ini amat dikutuk Allah.

- وَكَذَلِكَ زَيْنَ لِكَثِيرٍ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ قَتْلَ أَوْلَادِهِمْ شُرَكَاؤُهُمْ لِيُرْدُوهُمْ وَلَيَلِسُوا عَلَيْهِمْ دِينَهُمْ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا فَعَلُوا فَذَرْهُمْ وَمَا يَفْتَرُونَ ١٣٧
- وَقَالُوا هَذِهِ أَنْعَمْ وَحَرَثٌ حِجْرٌ لَا يَطْعَمُهَا إِلَّا مَنْ تَشَاءُ بِرَبِّ عِمِّهِمْ وَأَنْعَمْ حُرْمَتْ ظُهُورُهَا وَأَنْعَمْ لَا يَذْكُرُونَ أَسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا أَفْتَرَاءُ عَلَيْهِ سَيِّجْرِيهِمْ بِمَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ١٣٨
- وَقَالُوا مَا فِي بُطُونِهِنَّ أَنْعَمْ خَالِصَةٌ لِذُكُورِنَا وَمُحَرَّمٌ عَلَى أَزْوَاجِنَا وَإِنْ يَكُنْ مَيْتَةً فَهُمْ فِيهِ شُرَكَاءُ سَيِّجْرِيهِمْ وَصَفَهُمْ إِنَّهُ حَكِيمٌ عَلَيْهِمْ ١٣٩
- قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ قَاتَلُوا أَوْلَادَهُمْ سَفَهًا بِغَيْرِ عِلْمٍ وَحَرَمُوا مَا رَزَقَهُمُ اللَّهُ أَفْتَرَاءُ عَلَى اللَّهِ قَدْ ضَلُّوا وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ١٤٠

⁵⁰⁹ Sebahagian orang Arab itu adalah penganut syariat Ibrahim. Ibrahim a.s. pernah diperintahkan Allah mengorbankan anaknya Isma'il. Kemudian pemimpin-pemimpin agama mereka mengaburkan pengertian berkorban itu, sehingga mereka dapat menanamkan kepada pengikutnya, rasa memandang baik membunuh anak-anak mereka dengan alasan mendekatkan diri kepada Allah, padahal alasan yang sesungguhnya ialah karena takut miskin dan takut ternoda.

⁵¹⁰ Ialah: mereka seringkali menentukan binatang-binatang untuk pujaan dan binatang-binatang ini hanya boleh dimakan orang-orang tertentu saja.

⁵¹¹ Maksudnya ialah binatang-binatang yang disembelih untuk berhala.

⁵¹² Maksudnya ialah binatang-binatang ternak yang tidak boleh ditunggangi seperti Bahiirah dan Saaibah.

⁵¹³ Bahwa Allahlah yang memberi rezki kepada hamba-hambanya.

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّتٍ مَعْرُوفَةٍ وَغَيْرَ مَعْرُوفَةٍ وَالنَّخْلَ
وَالزَّرْعُ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُ وَالرِّيْثُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ
مُتَشَابِهٍ كُلُّوا مِنْ ثَمَرَةٍ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاثُوا حَقَّهُ وَيَوْمَ حَصَادِهِ
وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

وَمِنَ الْأَنْعَمِ حَمُولَةً وَفَرْشًا كُلُّوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعُوا حُطُواتٍ
الشَّيْطَنِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

شَمَدِيَّةً أَزْوَاجٌ مِنَ الضَّأنِ أَثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعْزِ أَثْنَيْنِ قُلْ عَالَذَّكَرِينَ
حَرَمٌ أَمِ الْأَنْثَيْنِ أَمَّا أَشْتَمَلْتُ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْأَنْثَيْنِ نَبِيُّونِي
يَعْلَمُ إِنْ كُنْتُمْ صَدِيقِينَ

وَمِنَ الْإِبْلِ أَثْنَيْنِ وَمِنَ الْبَقَرِ أَثْنَيْنِ قُلْ عَالَذَّكَرِينَ حَرَمٌ أَمِ الْأَنْثَيْنِ
أَمَّا أَشْتَمَلْتُ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْأَنْثَيْنِ أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءً إِذْ وَصَدَكُمُ اللَّهُ
بِهَذَا فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا لِيُضِلَّ النَّاسَ بِغَيْرِ عِلْمٍ
إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

قُلْ لَا أَجِدُ فِي مَا أُوحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَى طَاعِمٍ يَطْعَمُهُ وَإِلَّا أَنْ
يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ دَمًا مَسْفُوحًا أَوْ لَحْمَ خِنْزِيرٍ فَإِنَّهُ وَرِجْسٌ أَوْ فِسْقًا

⁵¹⁴ Artinya empat pasang, yaitu sepasang biri-biri, sepasang kambing sepasang unta dan sepasang lembu

⁵¹⁵ Maksudnya domba jantan dan betina

⁵¹⁶ Maksudnya kambing jantan dan betina

أَهْل لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ غَفُورٌ

disembelih atas nama selain Allah. Barangsiapa yang dalam keadaan terpaksa, sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

- 146 Dan kepada orang-orang Yahudi, Kami haramkan segala binatang yang berkuku⁵¹⁷ dan dari sapi dan domba, Kami haramkan atas mereka lemak dari kedua binatang itu, selain lemak yang melekat di punggung keduanya atau yang di perut besar dan usus atau yang bercampur dengan tulang. Demikianlah Kami hukum mereka disebabkan kedurhakaan mereka; dan sesungguhnya Kami adalah Maha Benar.

- 147 Maka jika mereka mendustakan kamu, katakanlah: "Tuhanmu mempunyai rahmat yang luas; dan siksa-Nya tidak dapat ditolak dari kaum yang berdosa."

- 148 Orang-orang yang mempersekuatuan Tuhan, akan mengatakan: "Jika Allah menghendaki, niscaya kami dan bapak-bapak kami tidak mempersekuatuan-Nya dan tidak (pula) kami mengharamkan barang sesuatu apapun." Demikian pulalah orang-orang sebelum mereka telah mendustakan (para rasul) sampai mereka merasakan siksaan Kami. Katakanlah: "Adakah kamu mempunyai sesuatu pengetahuan sehingga dapat kamu mengemukakannya kepada Kami?" Kamu tidak mengikuti kecuali persangkaan belaka, dan kamu tidak lain hanyalah berdusta.

- 149 Katakanlah: "Allah mempunyai hujah yang jelas lagi kuat; maka jika Dia menghendaki, pasti Dia memberi petunjuk kepada kamu semuanya."

وَعَلَى الَّذِينَ هَادُوا حَرَمْنَا كُلَّ ذِي ظُفْرٍ وَمِنَ الْبَقَرِ وَالْفَنَمِ حَرَمْنَا عَلَيْهِمْ شُحُومَهُمَا إِلَّا مَا حَمَلَتْ ظُهُورُهُمَا أَوِ الْحَوَابِيَا أَوِ مَا أَخْتَاطَ يَعْظِمُ ذَلِكَ جَزِئُهُمْ يَبْغِيهِمْ وَإِنَّا لَصَدِيقُونَ

فَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ رَبُّكُمْ دُوْرَحْمَةٍ وَاسِعَةٍ وَلَا يُرَدُّ بَأْسُهُ وَعَنِ الْقَوْمِ

الْمُجْرِمِينَ

سَيَقُولُ الَّذِينَ أَشْرَكُوا لَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَشْرَكَنَا وَلَا أَبَاوْنَا وَلَا حَرَمْنَا مِنْ

شَيْءٍ كَذَلِكَ كَذَبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ حَتَّىٰ ذَاقُوا بَأْسَنَا قُلْ هَلْ عِنْدَكُمْ مِنْ

عِلْمٍ فَتُخْرِجُوهُ لَنَا إِنْ تَتَّبِعُونَ إِلَّا الظُّنُنَ وَإِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَخْرُصُونَ

قُلْ فَلِلَّهِ الْحُجَّةُ الْبِلَغَةُ فَلَوْ شَاءَ لَهُذِنِكُمْ أَجْمَعِينَ

⁵¹⁷ Yang dimaksud dengan binatang berkuku di sini ialah binatang-binatang yang jari-jarinya tidak terpisah antara satu dengan yang lain, seperti: unta, itik, angsa dan lain-lain. Sebahagian ahli tafsir mengartikan dengan hewan yang berkuku satu seperti kuda, keledai dan lain-lain.

150 Katakanlah: "Bawalah kemari saksi-saksi kamu yang dapat mempersaksikan bahwasanya Allah telah mengharamkan (makanan yang kamu) haramkan ini" Jika mereka mempersaksikan, maka janganlah kamu ikut pula menjadi saksi bersama mereka; dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, sedang mereka memperseketukan Tuhan mereka.

قُلْ هَلْمَ شُهَدَاءَ كُمْ الَّذِينَ يَشْهُدُونَ أَنَّ اللَّهَ حَرَّمَ هَذَا فَإِنْ شَهِدُوا فَلَا
تَشْهُدْ مَعَهُمْ وَلَا تَتَبَيَّعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِعَيْتِنَا وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ
بِالْآخِرَةِ وَهُمْ بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ

١٥٠

151 Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu yaitu: janganlah kamu memperseketukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar⁵¹⁸." Demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahami(nya).

قُلْ تَعَالَوْ أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ لَا تُشْرِكُوا بِهِ
شَيْئاً وَبِالْوَالِدِينِ إِحْسَنَا وَلَا تَقْتُلُوْ أَوْلَادَكُمْ مِنْ إِمْلَاقِ نَحْنُ
نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَلَا
تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ وَصَنْكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ

تَعْقِلُونَ

١٥١

152 Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabat(mu)⁵¹⁹, dan penuhilah janji Allah⁵²⁰. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتَامَى إِلَّا بِالْتِى هِىَ أَحْسَنُ حَتَّى يَبْلُغَ أَشْدَهُ وَأَوْفُوا
الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا تُكِلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسِّعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوْ
وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَى وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَلِكُمْ وَصَنْكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ

تَذَكَّرُونَ

١٥٢

⁵¹⁸ Maksudnya yang dibenarkan oleh syara' seperti qishash membunuh orang murtad, rajam dan sebagainya.

⁵¹⁹ Maksudnya mengatakan yang sebenarnya meskipun merugikan kerabat sendiri.

⁵²⁰ Maksudnya penuhilah segala perintah-perintah-Nya.

153 dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain)⁵²¹, karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalanNya. Yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa.

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَبَعُوا أَلْسُبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ ذَلِكُمْ وَصَنْكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

154 Kemudian Kami telah memberikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa untuk menyempurnakan (nikmat Kami) kepada orang yang berbuat kebaikan, dan untuk menjelaskan segala sesuatu dan sebagai petunjuk dan rahmat, agar mereka beriman (bahwa) mereka akan menemui Tuhan mereka.

شُمَّ ءاتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ تَمَامًا عَلَى الَّذِي أَحْسَنَ وَتَقْصِيرًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِعَلَّهُمْ يَلْقَاءُ رَبَّهُمْ يُؤْمِنُونَ ﴿١٥٤﴾

155 Dan Al-Quran itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat.

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرَحَّمُونَ ﴿١٥٥﴾

156 (Kami turunkan al-Quran itu) agar kamu (tidak) mengatakan: "Bahaha kitab itu hanya diturunkan kepada dua golongan⁵²² saja sebelum kami, dan sesungguhnya kami tidak memperhatikan apa yang mereka baca⁵²³.

أَنْ تَقُولُوا إِنَّمَا أُنْزِلَ الْكِتَابُ عَلَى طَالِيفَتِينِ مِنْ قَبْلِنَا وَإِنْ كُنَّا عَنِ الدِّرَاسَتِهِمْ لَغَافِلِينَ ﴿١٥٦﴾

157 Atau agar kamu (tidak) mengatakan: "Sesungguhnya jika lauk kitab ini diturunkan kepada kami, tentulah kami lebih mendapat petunjuk dari mereka." Sesungguhnya telah datang kepada kamu keterangan yang nyata dari Tuhanmu, petunjuk dan rahmat. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mendustakan ayat-ayat Allah dan berpaling daripadanya? Kelak Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang berpaling dari ayat-ayat Kami dengan siksa yang buruk, disebabkan mereka selalu berpaling.

أُو تَقُولُوا لَوْ أَنَا أَنْزَلَ عَلَيْنَا الْكِتَابَ لَكُنَّا أَهْدَى مِنْهُمْ فَقَدْ جَاءَكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَّبَ بِعَائِدَتِ اللَّهِ وَصَدَفَ عَنْهَا سَبَّاجُرِي الَّذِينَ يَصْدِفُونَ عَنْ ءَايَاتِنَا سُوءَ الْعَذَابِ بِمَا كَانُوا يَصْدِفُونَ ﴿١٥٧﴾

⁵²¹ Maksudnya: janganlah kamu mengikuti agama-agama dan kepercayaan yang lain dari Islam.

⁵²² Yakni orang-orang Yahudi dan Nasrani.

⁵²³ Diturunkan Al Quran dalam bahasa Arab agar orang musyrikin Mekah tidak dapat mengatakan bahwa mereka tidak mempunyai kitab karena kitab yang diturunkan kepada golongan Yahudi dan Nasrani diturunkan dalam bahasa yang tidak diketahui mereka.

- 158 Yang mereka nanti-nanti tidak lain hanyalah kedatangan malaikat kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka) atau kedatangan (siksa) Tuhanmu atau kedatangan beberapa ayat Tuhanmu⁵²⁴. Pada hari datangnya ayat dari Tuhanmu, tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang kepada dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya. Katakanlah: "Tunggulah olehmu sesungguhnya Kamipun menunggu (pula)." هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا أَنْ تَأْتِيَهُمُ الْمَلَائِكَةُ أَوْ يَأْتِيَ رَبُّكَ أَوْ يَأْتِيَ بَعْضُ عَائِدَتِ رَبِّكَ يَوْمَ يَأْتِي بَعْضُ عَائِدَتِ رَبِّكَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا لَمْ تَكُنْ عَامَنَتْ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا حَيْرًا قُلْ أَنْتَظِرُوْا إِنَّا مُنْتَظِرُوْنَ ١٥٨
- 159 Sesungguhnya orang-orang yang memecah belah agama-Nya dan mereka (terpecah) menjadi beberapa golongan⁵²⁵, tidak ada sedikitpun tanggung jawabmu kepada mereka. Sesungguhnya urusan mereka hanyalah terserah kepada Allah, kemudian Allah akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka perbuat. إِنَّ الَّذِينَ فَرَقُوا دِينَهُمْ وَكَانُوا شَيْعَالْسَتْ مِنْهُمْ فِي شَيْءٍ إِنَّمَا أَمْرُهُمْ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ١٥٩
- 160 Barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiana (dirugikan). مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالْسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ١٦٠
- 161 Katakanlah: "Sesungguhnya aku telah ditunjuki oleh Tuhanku kepada jalan yang lurus, (yaitu) agama yang benar, agama Ibrahim yang lurus, dan Ibrahim itu bukanlah termasuk orang-orang musyrik." قُلْ إِنِّي هَدَنِي رَبِّي إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ دِينًا قِيمًا مِّلْهَةً إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ١٦١
- 162 Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ١٦٢
- 163 Tiada sekutu bagiNya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)." لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ١٦٣

⁵²⁴ Maksudnya: tanda-tanda kiamat.

⁵²⁵ Maksudnya: ialah golongan yang amat fanatik kepada pemimpin-pemimpinnya.

164 Katakanlah: "Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. Dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain⁵²⁶. Kemudian kepada Tuhanmu lah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan."

قُلْ أَغَيْرَ اللَّهِ أَبْغِي رَبًا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُّ وَازِرَةٌ وِزْرًا أُخْرَى ثُمَّ إِلَى رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ فَيَنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

١١٤

165 Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَّيْفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَيْتُكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

١١٥

Penutup

Dalam surat Al An'aam Allah menjelaskan keesaaan dan kesempurnaan sifat-sifat-Nya, menyatakan kebatalan kepercayaan orang-orang musyrik dengan bantahan-bantahan yang logis dan mudah diterima oleh akal. Hukuman yang berat akan dijatuhkan atas mereka yang berkepala batu menolak kebenaran.

HUBUNGAN SURAT AL AN'AAM DENGAN SURAT AL A'RAAF

1. Kedua surat tersebut termasuk di antara 7 surat yang panjang (assab'uththiwaal), keduanya sama-sama membicarakan pokok aqidah agama. Dalam surat Al An'aam dikemukakan garis-garis besar aqidah-agidah itu, sedang surat Al A'raaf menjelaskannya.
2. Dalam surat Al An'aam Allah menerangkan asal usul kejadian manusia yaitu dari tanah serta menjelaskan tentang beberapa generasi manusia yang telah dibinasakan Allah, kemudian disinggung pula tentang rasul-rasul dengan menyebut beberapa nama mereka secara garis besarnya, sedang surat Al A'raaf menjelaskannya.
3. Pada bahagian terakhir surat Al An'aam, Allah mengatakan bahwa Dia menjadikan manusia khalifah-khalifah di bumi serta mengangkat derajat sebahagian mereka, maka bagian permulaan surat Al A'raaf Allah mengemukakan penciptaan Adam a.s. dan anak cucunya dan dijadikan-Nya Khalifah di atas bumi begitu juga anak cucunya.
4. Mengenai segi hubungan bagian akhir Al An'aam dengan bagian permulaan surat Al A'raaf, adalah sebagai berikut:
 - a. Bagian akhir Al An'aam, Allah mengatakan bahwa Al Qur'an adalah kitab pedoman yang benar, jalan yang lurus dan diberkahi, maka umat manusia diperintahkan mengikutinya. Pada bagian permulaan surat Al A'raaf, Allah mengulangi lagi perintah itu dan melarang mengikuti selainnya.
 - b. Pada bagian akhir surat Al An'aam, Allah berfirman bahwa Dia akan memberikan keterangan tentang apa yang seharusnya dilakukan manusia dan yang menjadi perselisihan mereka. Maka pada bagian permulaan surat Al A'raaf, Allah menjelaskan apa yang dimaksud dengan "Allah memberikan keterangan" yaitu pengutusan para rasul yang bertugas memberi keterangan dan mereka masing-masing akan diminta pertanggungjawaban.
 - c. Pada bagian akhir surat Al An'aam, Allah menyatakan bahwa orang yang berbuat kebaikan akan diganjar sepuluh kali lipat dan yang berbuat kejahatan akan dibalas seimbang perbuatannya. Untuk menentukan kadar kebaikan dan kejahatan itu ada timbangannya, maka Allah mengemukakan di bagian muka surat Al A'raaf, bahwa timbangan pada hari itu ialah kebenaran dan keadilan. Siapa yang berat timbangannya dialah orang yang beruntung dan siapa yang ringan timbangannya dialah orang yang merugi. Kemudian Allah menceritakan keadaan nasib ashhabul A'raaf..

⁵²⁶ Maksudnya: masing-masing orang memikul dosanya sendiri-sendiri.

Muqaddimah

Surat Al A'raaf yang berjumlah 206 ayat termasuk golongan surat Makkiyah, diturunkan sebelum turunnya surat Al An'aam dan termasuk golongan surat *Assab 'uththiwaal* (tujuh surat yang panjang). Dinamakan *Al A'raaf* karena perkataan Al A'raaf terdapat dalam ayat 46 yang mengemukakan tentang keadaan orang-orang yang berada di atas Al A'raaf yaitu: tempat yang tertinggi di batas surga dan neraka.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Mentauhidkan Allah dalam berdoa dan beribadat; hanya Allah sendiri yang mengatur dan menjaga alam; menciptakan undang-undang dan hukum-hukum untuk mengatur kehidupan manusia di dunia dan di akhirat; Allah bersemayam di 'Arasy; bantahan terhadap kepalsuan syirik; ketauhidan adalah sesuai dengan fitrah manusia; Musa berbicara dengan Allah; tentang melihat Allah; perintah beribadat sambil merendahkan diri kepada Allah; Allah mempunyai al asmaaul husnaa.

2. Hukum-hukum:

Larangan mengikuti perbuatan dan adat istiadat yang buruk; kewajiban mengikuti Allah dan rasul; perintah berhias waktu akan sembahyang; bantahan terhadap orang yang mengharamkan perhiasan yang dianugerahkan Allah; perintah memakan makanan yang halal lagi baik dan larangan memakan yang sebaliknya.

3. Kisah-kisah:

Kisah Nabi Adam a.s. dengan iblis; kisah Nabi Nuh a.s. dan kaumnya; kisah Nabi Shaleh a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Syu'aib a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Musa a.s. dengan Fir'aun.

4. Dan lain-lain:

Al Quran diturunkan kepada Nabi yang penghabisan dan perintah mengikutinya; Nabi Muhammad s.a.w. diutus untuk seluruh manusia; adab orang mukmin, adab mendengar pembacaan Al Quran dan berzikir; rasul bertanggung jawab menyampaikan seruan Allah; balasan terhadap orang-orang yang mengikuti dan mengingkari rasul; da'wah rasul-rasul yang pertama sekali ialah mentauhidkan Allah; tentang ashhaabul A'raaf yang berada antara syurga dan neraka; Allah pencipta makhluk; manusia adalah makhluk yang terbaik dijadikan Allah serta mempunyai kesediaan untuk baik dan untuk buruk; permusuhan syaitan terhadap Bani Adam; manusia khalifah Allah di muka bumi; kehancuran sesuatu kaum adalah karena perbuatan mereka sendiri; tiap-tiap bangsa mempunyai masa jaya dan masa kehancuran; Allah mencoba manusia dengan kakayaan dan kemiskinan; istidraj azab Allah terhadap orang-orang yang mendustakan ayat-ayat-Nya.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEWAJIBAN MENGIKUTI WAHYU DAN AKIBAT MENANTANGNYA

- 1 Alif laam mim shaad⁵²⁷.

الْمَقْضِي

- 2 Ini adalah sebuah kitab yang diturunkan kepadamu, maka janganlah ada kesempitan di dalam dadamu karenanya, supaya kamu memberi peringatan dengan kitab itu (kepada orang kafir), dan menjadi pelajaran bagi orang-orang yang beriman.

كَتَبْ أُنْزِلَ إِلَيْكَ فَلَا يَكُنْ فِي صَدْرِكَ حَرَجٌ مِّنْهُ لِتُنذِرَ بِهِ وَذُكْرٍ

لِلْمُؤْمِنِينَ

- 3 Ikutilah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu dan janganlah kamu mengikuti pemimpin-pemimpin selain-Nya⁵²⁸. Amat sedikitlah kamu mengambil pelajaran (daripadanya).

أَتَبْيَعُوا مَا أُنْزِلَ إِلَيْكُمْ مِّنْ رَبِّكُمْ وَلَا تَتَبَعُوا مِنْ دُونِهِ أَوْ لِيَاءَ قَلِيلًا

مَا تَذَكَّرُونَ

وَكُمْ مِّنْ قَرِيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا فَجَاءَهَا بَأْسُنَا بَيْنًا أَوْ هُمْ قَاتِلُونَ

فَمَا كَانَ دَعْوَنَّهُمْ إِذْ جَاءَهُمْ بَأْسُنَا إِلَّا أَنْ قَالُوا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ

- 4 Betapa banyaknya negeri yang telah Kami binasakan, maka datanglah siksaan Kami (menimpa penduduknya) di waktu mereka berada di malam hari, atau di waktu mereka beristirahat di tengah hari.

وَكُمْ مِّنْ قَرِيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا فَجَاءَهَا بَأْسُنَا بَيْنًا أَوْ هُمْ قَاتِلُونَ

- 5 Maka tidak adalah keluhan mereka di waktu datang kepada mereka siksaan Kami, kecuali mengatakan: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim."

فَمَا كَانَ دَعْوَنَّهُمْ إِذْ جَاءَهُمْ بَأْسُنَا إِلَّا أَنْ قَالُوا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ

- 6 Maka sesungguhnya Kami akan menanyai umat-umat yang telah diutus rasul-rasul kepada mereka dan sesungguhnya Kami akan menanyai (pula) rasul-rasul (Kami),

فَلَنَسْأَلَنَّ الَّذِينَ أُرْسِلَ إِلَيْهِمْ وَلَنَسْأَلَنَّ الْمُرْسَلِينَ

- 7 maka sesungguhnya akan Kami kabarkan kepada mereka (apa-apa yang telah mereka perbuat), sedang (Kami) mengetahui (keadaan mereka), dan Kami sekali-kali tidak jauh (dari mereka).

فَلَنَقْصُنَّ عَلَيْهِمْ بِعِلْمٍ وَمَا كُنَّا غَافِلِينَ

⁵²⁷ Lihat no. [10].

⁵²⁸ Maksudnya: pemimpin-pemimpin yang membawamu kepada kesesatan.

وَالْوَزْنُ يَوْمٌ ذِي الْحُقُّ فَمَنْ ثَقَلَتْ مَوَازِينُهُ وَفَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

- 8 Timbangan pada hari itu ialah kebenaran (keadilan), maka barangsiapa berat timbangan kebaikannya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.

- 9 Dan siapa yang ringan timbangan kebaikannya, maka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, disebabkan mereka selalu mengingkari ayat-ayat Kami.

- 10 Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.

وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ وَفَأُولَئِكَ الَّذِينَ حَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ بِمَا كَانُوا بِإِيمَانِنَا يَظْلِمُونَ

وَلَقَدْ مَكَنْتُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ

PERMUSUHAN DAN GODAAN SYAITAN TERHADAP MANUSIA
Penghargaan Allah s.w.t. kepada Nabi Adam a.s. dan keturunannya

- 11 Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu (Adam), lalu Kami bentuk tubuhmu, kemudian Kami katakan kepada para malaikat: "Bersujudlah kamu kepada Adam", maka mereka pun bersujud kecuali iblis. Dia tidak termasuk mereka yang bersujud.

وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ أَسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ لَمْ يَكُنْ مِنَ السَّاجِدِينَ

- 12 Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada Adam) di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah."

قَالَ مَا مَنَعَكَ أَلَا تَسْجُدَ إِذْ أَمْرَتُكَ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِنْهُ خَلَقْتَنِي مِنْ نَارٍ وَخَلَقْتَهُ مِنْ طِينٍ

- 13 Allah berfirman: "Turunlah kamu dari surga itu; karena kamu sepatutnya menyombongkan diri di dalamnya, maka keluarlah, sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang hina."

قَالَ فَأَهْبِطْ مِنْهَا فَمَا يَكُونُ لَكَ أَنْ تَتَكَبَّرَ فِيهَا فَأَخْرُجْ إِنَّكَ مِنَ الصَّغِيرِينَ

- 14 Iblis menjawab: "Beri tangguhlah saya⁵²⁹ sampai waktu mereka dibangkitkan."

قَالَ أَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبَعْثُونَ

- 15 Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk mereka yang diberi tangguh."

قَالَ إِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ

⁵²⁹ Maksudnya: janganlah saya dan anak cucu saya dimatikan sampai hari kiamat sehingga saya berkesempatan menggoda Adam dan anak cucunya.

- 16 Iblis menjawab: "Karena Engkau telah menghukum saya tersesat, saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus,
- 17 kemudian saya akan mendatangi mereka dari muka dan dari belakang mereka, dari kanan dan dari kiri mereka. Dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (taat).
- 18 Allah berfirman: "Keluarlah kamu dari surga itu sebagai orang terhina lagi terusir. Sesungguhnya barangsiapa di antara mereka mengikuti kamu, benar-benar Aku akan mengisi neraka Jahannam dengan kamu semuanya."
- 19 (Dan Allah berfirman): "Hai Adam bertempat tinggallah kamu dan isterimu di surga serta makanlah olehmumu berdua (buah2an) di mana saja yang kamu suka, dan janganlah kamu berdua mendekati pohon ini, lalu menjadilah kamu berdua termasuk orang-orang yang zalim."
- 20 Maka syaitan membisikkan pikiran jahat kepada keduanya untuk menampakkan kepada keduanya apa yang tertutup dari mereka yaitu auratnya dan syaitan berkata: "Tuhan kamu tidak melarangmu dan mendekati pohon ini, melainkan supaya kamu berdua tidak menjadi malaikat atau tidak menjadi orang-orang yang kekal (dalam surga)."
- 21 Dan dia (syaitan) bersumpah kepada keduanya. "Sesungguhnya saya adalah termasuk orang yang memberi nasehat kepada kamu berdua",
- 22 maka syaitan membujuk keduanya (untuk memakan buah itu) dengan tipu daya. Tatkala keduanya telah merasai buah kayu itu, nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya, dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun surga. Kemudian Tuhan mereka menyeru mereka: "Bukankah Aku telah melarang kamu berdua dari pohon kayu itu dan Aku katakan kepadamu: "Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu berdua?"
- قالَ فِيمَا أَغْوَيْتَنِي لَأَفْعَدَنَّ لَهُمْ صِرَاطَكَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿١١﴾
- ثُمَّ لَا تَيْنِهِمْ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ وَعَنْ أَيْمَانِهِمْ وَعَنْ شَمَائِلِهِمْ
وَلَا تَجِدُ أَكْثَرَهُمْ شَاكِرِينَ ﴿١٢﴾
- قَالَ أَخْرُجْ مِنْهَا مَذْءُومًا مَذْحُورًا لَمَنْ تَبِعَكَ مِنْهُمْ لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنْكُمْ
أَجْمَعِينَ ﴿١٣﴾
- وَيَقَادُمُ أَسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ فَكُلَا مِنْ حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا
هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿١٤﴾
- فَوَسُوسَ لَهُمَا الشَّيْطَانُ لِيُبَدِّي لَهُمَا مَا وُرِيَ عَنْهُمَا مِنْ سَوْءَاتِهِمَا
وَقَالَ مَا نَهَاكُمَا رَبُّكُمَا عَنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ إِلَّا أَنْ تَكُونَا مَلَكِينَ
أَوْ تَكُونَا مِنَ الْخَالِدِينَ ﴿١٥﴾
- وَقَاسَمُهُمَا إِنِّي لَكُمَا لَمِنَ النَّاصِحِينَ ﴿١٦﴾
- فَدَلَّنُهُمَا بِغُرُورٍ فَلِمَا ذَاقَا الشَّجَرَةَ بَدَأْتُ لَهُمَا سَوْءَاتِهِمَا وَطَفِيقًا يَخْصِفَانِ
عَلَيْهِمَا مِنْ وَرَقِ الْجَنَّةِ وَنَادَنُهُمَا رَبُّهُمَا أَلَمْ أَنْهَاكُمَا عَنْ تِلْكُمَا الشَّجَرَةِ
وَأَقْلَلْ لَكُمَا إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمَا عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٧﴾

23 Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yg merugi.

قَالَ رَبُّنَا ظَلَمْنَا آنفَسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا
وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٢٣﴾

24 Allah berfirman: "Turunlah kamu sekalian, sebahagian kamu menjadi musuh bagi sebahagian yang lain. Dan kamu mempunyai tempat kediaman dan kesenangan (tempat mencari kehidupan) di muka bumi sampai waktu yang telah ditentukan."

قَالَ أَهِيَطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقْرٌ وَمَتَاعٌ إِلَى
جِينٍ ﴿٢٤﴾

25 Allah berfirman: "Di bumi itu kamu hidup dan di bumi itu kamu mati, dan dari bumi itu (pula) kamu akan dibangkitkan.

قَالَ فِيهَا تَحْيَوْنَ وَفِيهَا تَمُوتُونَ وَمِنْهَا تُخْرَجُونَ ﴿٢٥﴾

Peringatan Allah terhadap goadaan Syaitan

26 Hai anak Adam⁵³⁰, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa⁵³¹ itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.

يَبْيَنِنَّ عَادَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُوَارِي سَوْءَاتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسٌ
الْتَّقِوَىٰ ذَلِكَ خَيْرٌ ذَلِكَ مِنْ عَائِدَتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَكَّرُونَ ﴿٢٦﴾

27 Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh syaitan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapamu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya 'auratnya. Sesungguhnya ia dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dan suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya Kami telah menjadikan syaitan-syaitan itu pemimpin-pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman.

يَبْيَنِنَّ عَادَمَ لَا يَفْتَنَنَّكُمُ الشَّيْطَانُ كَمَا أَخْرَجَ أَبْوَيْكُمْ مِنَ الْجَنَّةِ يَنْزَعُ
عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيهُمَا سَوْءَاتِهِمَا إِنَّهُ وَيَرْنَكُمْ هُوَ وَقَبِيلُهُ وَمِنْ حَيْثُ لَا
تَرَوْنَهُمْ إِنَّا جَعَلْنَا الشَّيْطَانَ أَوْلِيَاءَ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٢٧﴾

28 Dan apabila mereka melakukan perbuatan keji⁵³², mereka berkata: "Kami mendapati nenek moyang kami mengerjakan yang demikian itu, dan Allah menyuruh kami mengerjakannya." Katakanlah: "Sesungguhnya Allah tidak menyuruh (mengerjakan) perbuatan yang keji." Mengapa kamu mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?

وَإِذَا فَعَلُوا فَنِحَشَةً قَالُوا وَجَدْنَا عَلَيْهَا آءَابَاءَنَا وَاللَّهُ أَمْرَنَا بِهَا قُلْ إِنَّ اللَّهَ
لَا يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ أَتَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾

⁵³⁰ Maksudnya ialah: umat manusia

⁵³¹ Maksudnya ialah: selalu bertakwa kepada Allah.

⁵³² Seperti: syirik, thawaf telanjang di sekeliling Ka'bah dan sebagainya.

- 29 Katakanlah: "Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan." Dan (katakanlah): "Luruskanlah muka (diri)mu⁵³³ di setiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhaskan ketaatanmu kepada-Nya. Sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepadaNya)."
- 30 Sebahagian diberi-Nya petunjuk dan sebahagian lagi telah pasti kesesatan bagi mereka. Sesungguhnya mereka menjadikan syaitan-syaitan pelindung (mereka selain Allah, dan mereka mengira bahwa mereka mendapat petunjuk.
- قُلْ أَمْرِ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وَجْهَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ
مُخْلِصِينَ لِهِ الَّذِينَ كَمَا بَدَأْكُمْ تَعُودُونَ ﴿٢٩﴾
- فَرِيقًا هَذِي وَفَرِيقًا حَقٌّ عَلَيْهِمُ الْضَّلَالَةُ إِنَّهُمْ أَتَخَذُوا الشَّيْطَنَ
أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ مُهْتَدُونَ ﴿٣٠﴾

Adab berpakaian, makan dan minum

- 31 Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid⁵³⁴, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan⁵³⁵. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.
- 32 Katakanlah: "Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulalah yang mengharamkan) rezki yang baik?" Katakanlah: "Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat⁵³⁶." Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui.
- * يَبْرِئُنِي عَادَمُ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا
وَأَشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾
- قُلْ مَنْ حَرَمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ وَالْطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ قُلْ
هَيَ لِلَّذِينَ ظَاهَرُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَذَلِكَ
نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٣٢﴾

⁵³³ Maksudnya: tumpahkanlah perhatianmu kepada sembahyang itu dan pusatkanlah perhatianmu semata-mata kepada Allah.

⁵³⁴ Maksudnya: tiap-tiap akan mengerjakan sembahyang atau thawaf keliling Ka'bah atau ibadat-ibadat yang lain.

⁵³⁵ Maksudnya: janganlah melampaui batas yang dibutuhkan oleh tubuh dan jangan pula melampaui batas-batas makanan yang dihalalkan.

⁵³⁶ Maksudnya: perhiasan-perhiasan dari Allah dan makanan yang baik itu dapat dinikmati di dunia ini oleh orang-orang yang beriman dan orang-orang yang tidak beriman, sedang di akhirat nanti adalah semata-mata untuk orang-orang yang beriman saja.

- 33 Katakanlah: "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar,
(mengharamkan)
memperseketukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui."
- Qُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيُّ الْفُوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَالْإِثْمُ وَالْبَغْيُ بِغَيْرِ
الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنْزِلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا
لَا تَعْلَمُونَ ٣٣
- Pengutusan para rasul dan akibat penerimaan dan penolakan kerasulan*
- 34 Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu⁵³⁷; maka apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukannya.
- وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ فَإِذَا جَاءَ أَجَلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ ٣٤
- 35 Hai anak-anak Adam, jika datang kepadamu rasul-rasul daripada kamu yang menceritakan kepadamu ayat-ayat-Ku, maka barangsiapa yang bertakwa dan mengadakan perbaikan, tidaklah ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
- يَدَبَرِي عَادَمٌ إِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ رُسُلٌ مِّنْكُمْ يَقُصُّونَ عَلَيْكُمْ
عَائِدَتِي فَمَنِ اتَّقَى وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْرَنُونَ ٣٥
- 36 Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan menyombongkan diri terhadapnya, mereka itu penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.
- وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِعَائِدَتِنَا وَأَسْتَكْبَرُوا عَنْهَا أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ ٣٦
- 37 Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah atau mendustakan ayat-ayat-Nya? Orang-orang itu akan memperoleh bahagian yang telah ditentukan untuknya dalam Kitab (Lauh Mahfuzh); hingga bila datang kepada mereka utusan-utusan Kami (malaikat) untuk mengambil nyawanya, (di waktu itu) utusan Kami bertanya: "Di mana (berhalal-berhalal) yang biasa kamu sembah selain Allah?" Orang-orang musyrik itu menjawab: "Berhalal-berhalal itu semuanya telah lenyap dari kami," dan mereka mengakui terhadap diri mereka bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir.
- فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَبَ بِعَائِدَتِهِ أُولَئِكَ
يَنَاهُمْ نَصِيبُهُمْ مِّنَ الْكِتَابِ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَنَّهُمْ رُسُلُنَا يَتَوَفَّنُهُمْ
قَالُوا أَيْنَ مَا كُنْنُتُمْ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ قَالُوا ضَلَّوْا عَنَّا وَشَهِدُوا
عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَنَّهُمْ كَانُوا كُفَّارِينَ ٣٧

⁵³⁷ Maksudnya: tiap-tiap bangsa mempunyai batas waktu kejayaan atau keruntuhan.

- 38 Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk (ke dalam neraka), dia mengutuk kawannya (menyesatkan-nya); sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian⁵³⁸ di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu⁵³⁹: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka." Allah berfirman: "Masing-masing mendapat (siksaan) yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui."
- 39 Dan berkata orang-orang yang masuk terdahulu di antara mereka kepada orang-orang yang masuk kemudian: "Kamu tidak mempunyai kelebihan sedikitpun atas kami, maka rasakanlah siksaan karena perbuatan yang telah kamu lakukan."
- 40 Sesungguhnya orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan menyombongkan diri terhadapnya, sekali-kali tidak akan dibukakan bagi mereka pintu-pintu langit⁵⁴⁰ dan tidak (pula) mereka masuk surga, hingga unta masuk ke lubang jarum⁵⁴¹. Demikianlah Kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang berbuat kejahatan.
- 41 Mereka mempunyai tikar tidur dari api neraka dan di atas mereka ada selimut (api neraka)⁵⁴². Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang zalim,
- 42 dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, Kami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekedar kesanggupannya, mereka itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekal di dalamnya.
- قَالَ أَدْخُلُوا فِي أُمَّمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ فِي
النَّارِ كُلَّمَا دَخَلْتُ أُمَّةً لَعَنْتُ أُخْتَهَا حَتَّىٰ إِذَا آدَارَ كُوَا فِيهَا جَمِيعًا
قَالَتْ أُخْرَنَهُمْ لَا وَلَهُمْ رَبُّنَا هَؤُلَاءِ أَضْلَلُونَا فَعَاتِهِمْ عَذَابًا ضِعْفًا مِنَ
النَّارِ قَالَ لِكُلِّ ضِعْفٍ وَلَا كِنْ لَا تَعْلَمُونَ ٣٨
- وَقَالَتْ أُولَئِنَّهُمْ لَا خَرَنَهُمْ فَمَا كَانَ لَكُمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلٍ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا
كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ ٣٩
- إِنَّ الَّذِينَ كَذَبُوا بِإِيمَانِنَا وَأَسْتَكْبَرُوا عَنْهَا لَا تُفَتَّحُ لَهُمْ أَبْوَابُ السَّمَاءِ
وَلَا يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّىٰ يَلْجُجَ الْجَمَلُ فِي سَمَّ الْخِيَاطِ وَكَذَلِكَ نَجْزِي
الْمُجْرِمِينَ ٤٠
- لَهُمْ مِنْ جَهَنَّمَ مِهَادٌ وَمِنْ فَوْقِهِمْ غَوَاشٌ وَكَذَلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ ٤١
- وَالَّذِينَ ظَاهَرُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ لَا تُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا أَوْ لَتِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٤٢

⁵³⁸ Maksudnya: pengikut-pengikut

⁵³⁹ Maksudnya: pemimpin-pemimpin

⁵⁴⁰ Artinya: doa dan amal mereka tidak diterima oleh Allah.

⁵⁴¹ Artinya: mereka tidak mungkin masuk surga sebagaimana tidak mungkin masuknya unta ke lubang jarum.

⁵⁴² Maksudnya: mereka terkepung dalam api neraka.

- 43 Dan Kami cabut segala macam dendam yang berada di dalam dada mereka; mengalir di bawah mereka sungai-sungai dan mereka berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah menunjuki kami kepada (surga) ini. Dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk. Sesungguhnya telah datang rasul-rasul Tuhan kami, membawa kebenaran." Dan diserukan kepada mereka: "Itulah surga yang diwariskan kepadamu, disebabkan apa yang dahulu kamu kerjakan."
- وَنَزَّعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِّنْ غُلٍّ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ
وَقَالُواْ اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَنَا لِهَا وَمَا كُنَّا لِنَهَشِدِي لَوْلَا اَنْ
هَدَنَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَنُودُّ اَنْ تِلْكُمُ الْجَنَّةَ
أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٤٣﴾
- 44 Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada Penghuni-penghuni neraka (dengan mengatakan): "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa (azab) yang Tuhan kamu menjanjikannya (kepadamu)?" Mereka (penduduk neraka) menjawab: "Betul." Kemudian seorang penyeru (malaikat) mengumumkan di antara kedua golongan itu: "Kutukan Allah ditimpakan kepada orang-orang yang zalim,
- وَنَادَى اَصْحَابُ الْجَنَّةِ اَصْحَابَ النَّارِ اَنْ قَدْ وَجَدْنَا مَا وَعَدَنَا
رَبُّنَا حَقًّا فَهَلْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا قَالُواْ نَعَمْ فَأَذْنَ مُؤَذْنٌ
بَيْنَهُمْ اَنْ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ ﴿٤٤﴾
- 45 (yaitu) orang-orang yang menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah dan menginginkan agar jalan itu menjadi bengkok, dan mereka kafir kepada kehidupan akhirat."
- الَّذِينَ يَصْدُونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَيَبْعُونَهَا عَوْجًا وَهُمْ بِالْآخِرَةِ كَفِيرُونَ ﴿٤٥﴾
- 46 Dan di antara keduanya (penghuni surga dan neraka) ada batas; dan di atas A'raaf⁵⁴³ itu ada orang-orang yang mengenal masing-masing dari dua golongan itu dengan tandanya mereka. Dan mereka menyeru penduduk surga: "Salaamun 'alaikum⁵⁴⁴." Mereka belum lagi memasukinya, sedang mereka ingin segera (memasukinya).
- وَبَيْنَهُمَا حِجَابٌ وَعَلَى الْأَعْرَافِ رِجَالٌ يَعْرِفُونَ كُلًا بِسِيمَاهُمْ وَنَادُوا
اَصْحَابَ الْجَنَّةِ اَنْ سَلِمْ عَلَيْكُمْ لَمْ يَدْخُلُوهَا وَهُمْ يَطْمَعُونَ ﴿٤٦﴾
- 47 Dan apabila pandangan mereka dialihkan ke arah penghuni neraka, mereka berkata: "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama orang-orang yang zalim itu."
- * وَإِذَا صَرِفْتَ أَبْصَرُهُمْ تِلْقَاءَ اَصْحَابِ النَّارِ قَالُواْ رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ
الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٤٧﴾

⁵⁴³ Al A'raaf artinya: tempat yang tertinggi di antar surga dan neraka.

⁵⁴⁴ Artinya: mudah-mudahan Allah melimpahkan kesejahteraan atas kamu.

- 48 Dan orang-orang yang di atas A'raaf memanggil beberapa orang (pemuka-pemuka orang kafir) yang mereka mengenalnya dengan tanda-tandanya dengan mengatakan: "Harta yang kamu kumpulkan dan apa yang selalu kamu sombongkan itu, tidaklah memberi manfaat kepadamu."
- وَنَادَىٰ أَصْحَابُ الْأَعْرَافِ رِجَالًا يَعْرُفُونَهُمْ بِسِيمَاهُمْ قَالُوا مَا أَغْنَىٰ عَنْكُمْ جَمْعُكُمْ وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَكْبِرُونَ
- 49 (Orang-orang di atas A'raaf bertanya kepada penghuni neraka): "Itukah orang-orang⁵⁴⁵ yang kamu telah bersumpah bahwa mereka tidak akan mendapat rahmat Allah?." (Kepada orang mukmin itu dikatakan): "Masuklah ke dalam syurga, tidak ada kekhawatiran terhadapmu dan tidak (pula) kamu bersedih hati."
- أَهٰئٰ وَلَاءَ الَّذِينَ أَقْسَمْتُمْ لَا يَنَالُهُمُ اللَّهُ بِرَحْمَةٍ أَدْخُلُوا الْجَنَّةَ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمْ وَلَا أَنْشُمْ تَحْزَنُونَ
- 50 Dan penghuni neraka menyeru penghuni syurga: " Limpahkanlah kepada kami sedikit air atau makanan yang telah dirizikikan Allah kepadamu." Mereka (penghuni surga) menjawab: "Sesungguhnya Allah telah mengharamkan keduanya itu atas orang-orang kafir,
- وَنَادَىٰ أَصْحَابُ النَّارِ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ أَنْ أَفِيضُوا عَلَيْنَا مِنَ الْمَاءِ أَوْ مِمَّا رَزَقْنَاكُمُ اللَّهُ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ حَرَمَهُمَا عَلَى الْكَافِرِينَ
- 51 (yaitu) orang-orang yang menjadikan agama mereka sebagai main-main dan senda gurau, dan kehidupan dunia telah menipu mereka." Maka pada hari (kiamat) ini, Kami melupakan mereka sebagaimana mereka melupakan pertemuan mereka dengan hari ini, dan (sebagaimana) mereka selalu mengingkari ayat-ayat Kami.
- الَّذِينَ أَتَحْذَدُوا دِينَهُمْ لَهُوا وَلَعِبًا وَغَرَّتْهُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فَالْيَوْمَ نَنسِيهِمْ كَمَا نَسِيَّا لِقَاءَ يَوْمِهِمْ هَذَا وَمَا كَانُوا بِعَيْنِنَا يَجْحَدُونَ
- 52 Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami⁵⁴⁶; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.
- وَلَقَدْ جَئَنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَلَّيْهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ
- 53 Tiadalah mereka menunggu-nunggu kecuali (terlaksananya kebenaran) Al Quran itu. Pada hari datangnya kebenaran pemberitaan Al Quran itu, berkatalah orang-orang yang melupakannya⁵⁴⁷ sebelum itu: "Sesungguhnya telah datang rasul-rasul Tuhan kami membawa yg hak, maka adakah bagi kami pemberi syafa'at yang akan memberi syafa'at bagi kami, atau dapatkah kami dikembalikan (ke dunia) sehingga kami dapat beramal lain dari yang pernah kami amalkan?." Sungguh mereka telah merugikan diri mereka sendiri & telah lenyaplah dari mereka tuhan-
- هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا تَأْوِيلَهُ وَيَوْمَ يَأْتِي تَأْوِيلُهُ وَيَقُولُ الَّذِينَ نَسُوا مِنْ قَبْلٍ قَدْ جَاءَتْ رُسُلٌ رَبِّنَا بِالْحَقِّ فَهَلْ لَنَا مِنْ شُفَعَاءَ فَيَشْفَعُونَا لَنَا أَوْ نُرَدُّ فَنَعْمَلَ غَيْرَ الَّذِي كُنَّا نَعْمَلُ قَدْ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ

⁵⁴⁵ Maksudnya: penghuni syurga.

⁵⁴⁶ Maksudnya: atas dasar pengetahuan Kami tentang apa yang menjadi kemajuan bagi hamba-hamba Kami di dunia dan akhirat.

⁵⁴⁷ Maksudnya: orang-orang yang tidak beramal sebagaimana yang digarisankan oleh Al Quran.

tuhan yg mereka ada-adakan.

Siapakah Tuhan semesta alam dan bagaimana bermohon kepadaNya?

- 54 Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yg telah menciptakan langit & bumi dalam **enam** masa, lalu Dia bersemayam di atas '**Arsy**'⁵⁴⁸. Dia menutupkan malam kepada siang yg mengikutinya dengan cepat, dan matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam.

إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ أَسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي الْأَيَّلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ وَحْشِيَّاً وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ لَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ٥٤

- 55 Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yg melampaui batas⁵⁴⁹.

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضْرِعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ٥٥

- 56 Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesung-guhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yg berbuat baik.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَأَدْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ

اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Bukti kekuasaan Allah membangkitkan manusia sesudah mati

- 57 Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran.

وَهُوَ الَّذِي يُرِسِّلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ حَتَّىٰ إِذَا أَقْلَتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَاهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الْثَّمَرَاتِ كَذَلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٥٧

⁵⁴⁸ Bersemayam di atas 'Arsy' ialah satu sifat Allah yang wajib kita imani, sesuai dengan kebesaran Allah dsan kesucian-Nya.

⁵⁴⁹ Maksudnya: melampaui batas tentang yang diminta dan cara meminta.

- 58 Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.
- KISAH BEBERAPA ORANG RASUL**
Kisah Nabi Nuh a.s.
- 59 Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya lalu ia berkata: "Wahai kaumku sembahlah Allah, sekali-kali tak ada Tuhan bagimu selain-Nya." Sesungguhnya (kalau kamu tidak menyembah Allah), aku takut kamu akan ditimpai azab hari yang besar (kiamat).
- 60 Pemuka-pemuka dari kaumnya berkata: "Sesungguhnya kami memandang kamu berada dalam kesesatan yang nyata."
- 61 Nuh menjawab: "Hai kaumku, tak ada padaku kesesatan sedikitpun tetapi aku adalah utusan dari Tuhan semesta alam."
- 62 "Aku sampaikan kepadamu amanat-amatan Tuhanku dan aku memberi nasehat kepadamu, dan aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui"⁵⁵⁰.
- 63 Dan apakah kamu (tidak percaya) dan heran bahwa datang kepada kamu peringatan dari Tuhanmu dengan perantaraan seorang laki-laki dari golonganmu agar dia memberi peringatan kepadamu dan mudah-mudahan kamu bertakwa dan supaya kamu mendapat rahmat?
- وَالْبَلْدُ الْطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ وَبِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبُثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكِيدًا كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْأَيَّتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ٥٨
- لَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَى قَوْمِهِ فَقَالَ يَقُولُمْ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهٍ غَيْرِهِ وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ٥٩
- قَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِهِ إِنَّا لَنَرَنَا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ٦٠
- قَالَ يَقُولُمْ لَيْسَ بِي ضَلَالٌ وَلَكِنِّي رَسُولٌ مِّنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٦١
- أَبِلَّغُكُمْ رِسَالَتِ رَبِّي وَأَنْصَحُ لَكُمْ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٦٢
- أَوْ عَجِبُوكُمْ أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِّنْ رَبِّكُمْ عَلَى رَجُلٍ مِّنْكُمْ لِيُنذِرَكُمْ وَلِتَتَّقُوا وَلَعَلَّكُمْ تُرَحَّمُونَ ٦٣

⁵⁵⁰ Maksudnya: aku mengetahui hal-hal yang ghaib, yang tidak dapat diketahui hanyalah dengan jalan wahyu dari Allah.

فَكَذَّبُوهُ فَأَنْجَيْنَاهُ وَالَّذِينَ مَعَهُو فِي الْفُلُكِ وَأَغْرَقْنَا الَّذِينَ كَذَّبُوا
١٤ إِنَّا يَعْلَمُ أَنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا عَمِيمِينَ

Kisah Nabi Hud a.s.

وَإِلَى عَادٍ أَخَاهُمْ هُوَدًا قَالَ يَقُولُونَ أَعْبُدُو أَللَّهَ
مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ فَأَفَلَا تَتَفَقَّهُونَ
١٥

قَالَ الْمَلَائِكَةُ أَنَّكُمْ كَفَرُوا مِنْ قَوْمَهُ إِنَّا لَنَرَيْنَكُمْ فِي سَفَاهَةٍ وَإِنَّا لَنَظُنْنَكُمْ
مِنَ الْكَذَّابِينَ
١٦

قَالَ يَقُولُونَ لَيْسَ بِي سَفَاهَةٌ وَلَكِنِّي رَسُولٌ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ
١٧

أَبْلَغُكُمْ رِسَالَتِ رَبِّي وَأَنَا لَكُمْ نَاصِحٌ أَمِينٌ
١٨

أَوْ عَجِبْتُمْ أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِنْ رَبِّكُمْ عَلَى رَجُلٍ مِنْكُمْ لَيُنذِرَ كُمْ
وَأَذْكُرُوا إِذْ جَعَلْتُكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ قَوْمٍ نُوحٍ وَزَادُكُمْ فِي الْخَلْقِ
بِصُطْنَةٍ فَادْكُرُوا عَالَمَ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ
١٩

قَالُوا أَجِئْنَا لِنَعْبُدَ اللَّهَ وَحْدَهُ وَنَذَرَ مَا كَانَ يَعْبُدُ أَبَاؤُنَا فَأَتَيْنَا بِمَا
تَعْدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ
٢٠

قَالُوا أَجِئْنَا لِنَعْبُدَ اللَّهَ وَحْدَهُ وَنَذَرَ مَا كَانَ يَعْبُدُ أَبَاؤُنَا فَأَتَيْنَا بِمَا
تَعْدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ
٢١

- 71 Ia berkata: "Sungguh sudah pasti kamu akan ditimpa azab dan kemarahan dari Tuhanmu." Apakah kamu sekalian hendak berbantah dengan aku tentang nama-nama (berhalal) yang kamu beserta nenek moyangmu menama-kannya, padahal Allah sekali-kali tidak menurunkan hujah untuk itu? Maka tunggulah (azab itu), sesungguhnya aku juga termasuk orang yang menunggu bersama kamu."
- 72 Maka kami selamatkan Hud beserta orang-orang yang bersamanya dengan rahmat yang besar dari Kami, dan Kami tumpas orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, dan tiadalah mereka orang-orang yang beriman.
- Kisah Nabi Shaleh a.s.*
- 73 Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum Tsamud saudara mereka Shaleh. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang bukti yang nyata kepadamu dari Tuhammu. Unta betina Allah ini menjadi tanda bagimu, maka biarkanlah dia makan di bumi Allah, dan janganlah kamu mengganggunya dengan gangguan apapun, (yang karenanya) kamu akan ditimpa siksaan yang pedih."
- 74 Dan ingatlah olehmu di waktu Tuhan menjadikan kamu pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah kaum 'Aad dan memberikan tempat bagimu di bumi. Kamu dirikan istana-istana di tanah-tanahnya yang datar dan kamu pahat gunung-gunungnya untuk dijadikan rumah; maka ingatlah nikmat-nikmat Allah dan janganlah kamu merajalela di muka bumi membuat kerusakan.
- 75 Pemuka-pemuka yang menyombongkan diri di antara kaumnya berkata kepada orang-orang yang dianggap lemah yang telah beriman di antara mereka: "Tahukah kamu bahwa Shaleh diutus (menjadi rasul) oleh Tuhanmu?." Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami beriman kepada wahyu, yang Shaleh diutus untuk menyampaikannya."
- قَالَ قَدْ وَقَعَ عَلَيْكُم مِّن رَّبِّكُمْ رِجْسٌ وَغَضَبٌ أَتُجَدِّلُونَنِي فِي أَسْمَاءِ سَمَيَّتُهَا أَنْتُمْ وَأَبَاوْكُمْ مَا نَزَّلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ فَإِنَّتَظِرُوا إِنِّي مَعَكُم مِّنَ الْمُنْتَظَرِينَ
- فَأَنْجَيْنَاهُ وَالَّذِينَ مَعَهُو بِرَحْمَةِ مِنْنَا وَقَطَعْنَا دَابِرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِإِيمَانِنَا وَمَا كَانُوا مُؤْمِنِينَ
- وَإِلَى شَمْوَدَ أَخَاهُمْ صَلِحًا قَالَ يَقُولُمْ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ وَقَدْ جَاءَتُكُمْ بَيِّنَاتٍ مِّنْ رَّبِّكُمْ هَذِهِ نَاقَةُ اللَّهِ لَكُمْ إِعْيَةٌ فَذَرُوهَا تَأْكُلُ فِي أَرْضِ اللَّهِ وَلَا تَمْسُوهَا بِسُوءٍ فَيَأْخُذُكُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ
- وَأَذْكُرُوهُ إِذْ جَعَلْتُمْ خُلَقَاءَ مِنْ بَعْدِ عَادٍ وَبَوَّأَكُمْ فِي الْأَرْضِ تَتَخَذُونَ مِنْ سُهُولِهَا قُصُورًا وَتَنْحِتُونَ الْجِبَالَ بُيُوتًا فَأَذْكُرُوهُ إِعْلَاءَ اللَّهِ وَلَا تَعْشُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ
- قَالَ الْمَلَائِكَةِ أَسْتَكْبِرُوا مِنْ قَوْمِهِ لِلَّذِينَ أَسْتُضْعِفُوا لِمَنْ ظَاهَرَ مِنْهُمْ أَتَعْلَمُونَ أَنَّ صَلِحًا مُرْسَلٌ مِّنْ رَّبِّهِ قَالُوا إِنَّا بِمَا أُرْسِلَ بِهِ مُؤْمِنُونَ

- 76 Orang-orang yang menyombongkan diri berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang yang tidak percaya kepada apa yang kamu imani itu."
- 77 Kemudian mereka sembelih unta betina itu, dan mereka berlaku angkuh terhadap perintah Tuhan. Dan mereka berkata: "Hai Shaleh, datangkanlah apa yang kamu ancamkan itu kepada kami, jika (betul) kamu termasuk orang-orang yang diutus (Allah)."
- 78 Karena itu mereka ditimpa gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat tinggal mereka.
- 79 Maka Shaleh meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu amanat Tuhanmu, dan aku telah memberi nasehat kepadamu, tetapi kamu tidak menyukai orang-orang yang memberi nasehat."
- فَعَقَرُوا الْنَّاقَةَ وَعَتَوْا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ وَقَالُوا يَصْدِحُ أُتْتَنَا بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ*
- 80 Dan (Kami juga telah mengutus Luth (kepada kaumnya). (Ingatlah) tatkala dia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan faahisyah itu⁵⁵¹, yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun (di dunia ini) sebelummu?"
- 81 Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kamu ini adalah kaum yang melampaui batas.
- 82 Jawab kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Usirlah mereka (Luth dan pengikut-pengikutnya) dari kotamu ini; sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berpura-pura mensucikan diri."
- وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَحْشَةَ مَا سَبَقُكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِّنَ الْعَالَمِينَ*
- إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِّنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ وَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَخْرِجُوهُمْ مِّنْ قَرْيَاتِكُمْ إِنَّهُمْ أُنَاسٌ يَتَطَهَّرُونَ*

⁵⁵¹ Perbuatan faahisyah di sini ialah: homoseksual sebagaimana diterangkan dalam ayat 81 berikut.

- 83 Kemudian Kami selamatkan dia dan pengikut-pengikutnya kecuali isterinya; dia termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan).
- 84 Dan Kami turunkan kepada mereka hujan (batu); maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berdosa itu.
- Kisah Nabi Syu'aib a.s.
- 85 Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan⁵⁵² saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yg demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman."
- 86 Dan janganlah kamu duduk di tiap-tiap jalan dengan menakut-nakuti dan menghalang-halangi orang yang beriman dari jalan Allah, dan menginginkan agar jalan Allah itu menjadi bengkok. Dan ingatlah di waktu dahulunya kamu berjumlah sedikit, lalu Allah memperbanyak jumlah kamu. Dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berbuat kerusakan.
- 87 Jika ada segolongan daripada kamu beriman kepada apa yang aku diutus untuk menyampaikannya dan ada (pula) segolongan yang tidak beriman, maka bersabarlah, hingga Allah menetapkan hukumnya di antara kita; dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya.
- وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَيْنَةً الْمُجْرِمِينَ ٨٤
- وَإِلَى مَدِينَ أَخَاهُمْ شَعِيبًا قَالَ يَقُولُمْ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ طَقْ
قَدْ جَاءَتُكُمْ بَيِّنَةً مِنْ رِبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخُسُوا
النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ
لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ٨٥
- وَلَا تَقْعُدُوا بِكُلِّ صِرَاطٍ تُوعِدُونَ وَتَصْدُونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ مَنْ عَامَنَ بِهِ
وَتَبْغُونَهَا عَوْجًا وَأَذْكُرُوهَا إِذْ كُنْتُمْ قَلِيلًا فَكَثُرْ كُمْ وَأَنْظُرُوهَا كَيْفَ كَانَ
عَيْنَةً الْمُفْسِدِينَ ٨٦
- وَإِنْ كَانَ طَائِفَةً مِنْكُمْ عَامَنُوا بِالَّذِي أَرْسَلْتُ بِهِ وَطَائِفَةً لَمْ يُؤْمِنُوا
فَاصْبِرُوا حَتَّى يَحْكُمَ اللَّهُ بَيْنَنَا وَهُوَ خَيْرُ الْحَكَمِينَ ٨٧

⁵⁵² Mad-yan adalah nama putera Nabi Ibrahim a.s. kemudian menjadi nama kabilah yang terdiri dari anak cucu Mad-yan itu. Kbilah ini diam di suatu tempat yang juga dinamai Mad-yan yang terletak di pantai Laut Merah di tenggara Gunung Sinai.

007. AL'ARAAF (Lanjutan)

- 88 Pemuka-pemuka dan kaum Syu'aib yang menyombongkan dan berkata: "Sesungguhnya kami akan mengusir kamu hai Syu'aib dan orang-orang yang beriman bersamamu dari kota kami, atau kamu kembali kepada agama kami." Berkata Syu'aib: "Dan apakah (kamu akan mengusir kami), kendatipun kami tidak menyukainya?"
- ﴿قَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ أَسْتَكْبَرُوا مِنْ قَوْمِهِ لَئِنْخَرِ جَنَّكَ يَأْشُعِيْبُ وَالَّذِينَ عَامَّا وَمَعَكَ مِنْ قَرِيَّتَنَا أَوْ لَتَغُوْدُنَ فِي مِلْتَنَا قَالَ أَوْلَوْ كُنَّا كَرِهِينَ﴾
- 89 Sungguh kami mengada-adakan kebohongan yang benar terhadap Allah, jika kami kembali kepada agamamu, sesudah Allah melepaskan kami dari padanya. Dan tidaklah patut kami kembali kepadanya, kecuali jika Allah, Tuhan kami menghendaki(nya). Pengetahuan Tuhan kami meliputi segala sesuatu. Kepada Allah sajalah kami bertawakkal. Ya Tuhan kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan hak (adil) dan Engkaulah Pemberi keputusan yang sebaik-baiknya.
- ﴿فَدِ افْتَرَيْنَا عَلَى اللَّهِ كَذِبًا إِنْ عُدْنَا فِي مِلْتِكُمْ بَعْدَ إِذْ نَجَّنَا اللَّهُ مِنْهَا وَمَا يَكُونُ لَنَا أَنْ نُعُودَ فِيهَا إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّنَا وَسَعَ رَبُّنَا كُلَّ شَرِيعَ عِلْمًا عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا رَبُّنَا أَفْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمَنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ﴾
- 90 Pemuka-pemuka kaum Syu'aib yang kafir berkata (kepada sesamanya): "Sesungguhnya jika kamu mengikuti Syu'aib, tentu kamu jika berbuat demikian (menjadi) orang-orang yang merugi."
- ﴿وَقَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ لَيْنِ أَتَبْعُثُمْ شُعَيْبًا إِنْ كُمْ إِذَا لَخَسِرُونَ﴾
- 91 Kemudian mereka ditimpak gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di dalam rumah-rumah mereka,
- ﴿فَأَخَذَنَاهُمْ أَرْجُفَةً فَاصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ جَنَّمِينَ﴾
- 92 (yaitu) orang-orang yang mendustakan Syu'aib seolah-olah mereka belum pernah berdiam di kota itu; orang-orang yang mendustakan Syu'aib mereka itulah orang-orang yang merugi.
- ﴿الَّذِينَ كَذَّبُوا شُعَيْبًا كَانَ لَمْ يَغْنُوا فِيهَا الَّذِينَ كَذَّبُوا شُعَيْبًا كَانُوا هُمُ الْخَاسِرِينَ﴾
- 93 Maka Syu'aib meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu amanat-amanat Tuhanku dan aku telah memberi nasehat kepadamu. Maka bagaimana aku akan bersedih hati terhadap orang-orang yang kafir?"
- ﴿فَتَوَلَّى عَنْهُمْ وَقَالَ يَا قَوْمِ لَقَدْ أَبَلَغْتُكُمْ رِسَالَتِ رَبِّي وَنَصَحْتُ لَكُمْ فَكَيْفَ عَاسَى عَلَى قَوْمٍ كَفِيرِينَ﴾

لَعْلَهُمْ يَضْرَبُونَ

وَمَا أَرْسَلْنَا فِي قَرِيبٍ مِّنْ نَّبِيٍّ إِلَّا أَخَذْنَا أَهْلَهَا بِالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ

94 Kami tidaklah mengutus seseorang nabipun kepada sesuatu negeri, (lalu penduduknya mendustakan nabi itu), melainkan Kami timpakan kepada penduduknya kesempitan dan penderitaan supaya mereka tunduk dengan merendahkan diri.

ثُمَّ بَدَلْنَا مَكَانَ السَّيِّئَةِ الْحَسَنَةَ حَتَّىٰ عَفَوْا وَقَالُوا قَدْ مَسَّ عَابِئَنَا

95 Kemudian Kami ganti kesusahan itu dengan kesenangan hingga keturunan dan harta mereka bertambah banyak, dan mereka berkata: "Sesungguhnya nenek moyang kamipun telah merasai penderitaan dan kesenangan", maka Kami timpakan siksaan atas mereka dengan sekonyong-konyong sedang mereka tidak menyadarinya.

96 Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.

الضَّرَّاءُ وَالسَّرَّاءُ فَأَخَذْنَاهُمْ بِغُصَّةٍ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ

97 Maka apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di malam hari di waktu mereka sedang tidur?

أَفَأَمِنَ أَهْلُ الْقُرْبَىٰ أَنْ يَأْتِيهِمْ بَأْسُنَا بَيْنَ أَرْجُونَا وَهُمْ نَاجِمُونَ

98 Atau apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di waktu matahari sepenggalahan naik ketika mereka sedang bermain?

أَوْ أَمِنَ أَهْلُ الْقُرْبَىٰ أَنْ يَأْتِيهِمْ بَأْسُنَا صُحْنَىٰ وَهُمْ يَلْعَبُونَ

99 Maka apakah mereka merasa aman dari azab Allah (yang tidak terduga-duga)? Tiada yang merasa aman dan azab Allah kecuali orang-orang yang merugi.

أَفَأَمِنُوا مَكْرَهُ اللَّهِ فَلَا يَأْمَنُ مَكْرَهُ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْخَسِيرُونَ

100 Dan apakah belum jelas bagi orang-orang yang mempusakai suatu negeri sesudah (lenyap) penduduknya, bahwa kalau Kami menghendaki tentu Kami azab mereka karena dosa-dosanya; dan Kami kunci mati hati mereka sehingga mereka tidak dapat mendengar (pelajaran lagi)?

أَوْلَمْ يَهْدِ لِلَّذِينَ يَرِثُونَ الْأَرْضَ مِنْ بَعْدِ أَهْلِهَا أَنْ لَوْ نَشَاءُ أَصْبَنُهُمْ

بِذُنُوبِهِمْ وَنَطْبَعُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ

101 Negeri-negeri (yang telah Kami binasa-kan) itu, Kami ceritakan sebagian dari berita-beritanya kepadamu. Dan sungguh telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, maka mereka (juga) tidak beriman kepada apa yang dahulunya mereka telah mendusta-kannya. Demikianlah Allah mengunci mata hati orang-orang kafir.

تِلْكَ الْقُرْبَىٰ نَقْصٌ عَلَيْكَ مِنْ أَدْبَارِهَا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ

فَمَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا بِمَا كَذَّبُوا مِنْ قَبْلٍ كَذَلِكَ يَطْبَعُ اللَّهُ عَلَىٰ

قُلُوبِ الْكَفَرِينَ

وَمَا وَجَدْنَا لِأَكْثَرِهِمْ مِنْ عَهْدٍ وَإِنْ وَجَدْنَا أَكْثَرَهُمْ لَفَسِقِينَ

- 102 Dan Kami tidak mendapatkan kebanyakan mereka memenuhi janji. Sesungguhnya Kami mendapatkan kebanyakan mereka orang-orang yang fasik.

Kisah Nabi Musa a.s.

- 103 Kemudian Kami utus Musa sesudah rasul-rasul itu dengan membawa ayat-ayat Kami kepada Fir'aun⁵⁵³ dan pemuka-pemuka kaumnya, lalu mereka mengingkari ayat-ayat itu. Maka perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang membuat kerusakan.
- 104 Dan Musa berkata: "Hai Fir'aun, sesungguhnya aku ini adalah seorang utusan dari Tuhan semesta alam,
- 105 wajib atasku tidak mengatakan sesuatu terhadap Allah, kecuali yang hak. Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang nyata dari Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil (pergi) bersama aku."
- 106 Fir'aun menjawab: "Jika benar kamu membawa sesuatu bukti, maka datangkanlah bukti itu jika (betul) kamu termasuk orang-orang yang benar."
- 107 Maka Musa menjatuhkan tongkatnya, lalu seketika itu juga tongkat itu menjadi ular yang sebenarnya.
- 108 Dan ia mengeluarkan tangannya, maka ketika itu juga tangan itu menjadi putih bercahaya (kelihatan) oleh orang-orang yang melihatnya.
- 109 Pemuka-pemuka kaum Fir'aun berkata: "Sesungguhnya Musa ini adalah ahli sihir yang pandai,

ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ مُوسَىٰ بِعَيْتِنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلِئِيهِ فَظَلَمُوا بِهَا

فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ

وَقَالَ مُوسَىٰ يَا فِرْعَوْنَ إِنِّي رَسُولٌ مِّنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ

حَقِيقٌ عَلَىٰ أَنْ لَا تَقُولَ عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقُّ قَدْ جِئْتُكُمْ بِبَيِّنَاتٍ مِّنْ رَبِّكُمْ

فَأَرْسِلْ مَعِيَّنَتِي إِسْرَائِيلَ

قَالَ إِنْ كُنْتَ جِئْتَ بِعِيَةً فَأُتْبِعْنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ

فَالْقَوْنِ عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ ثُعَبَانٌ مُبِينٌ

وَنَزَعَ يَدَهُ وَفَإِذَا هِيَ بَيْضَاءُ لِلنَّاظِرِينَ

قَالَ أَلَّا مَلَأْ مِنْ قَوْمٍ فِرْعَوْنَ إِنَّ هَذَا لَسَاحِرٌ

عَلِيهِمْ

⁵⁵³ Fir'aun adalah gelar bagi raja-raja Mesir purbakala. Menurut sejarah, Fir'aun di masa Nabi Musa a.s. ialah Menephtah (1232-1224 S.M.) anak dari Ramses.

- 110 yang bermaksud hendak mengeluarkan kamu dari negerimu." (Fir'aun berkata): "Maka apakah yang kamu anjurkan?"

يُرِيدُ أَن يُخْرِجَكُم مِّنْ أَرْضِكُم فَمَاذَا تَأْمُرُونَ ﴿١١﴾

- 111 Pemuka-pemuka itu menjawab: "Beri tangguhlah dia dan saudaranya serta kirimlah ke kota-kota beberapa orang yang akan mengumpulkan (ahli-ahli sihir),

قَالُوا أَرْجِهُ وَأَخْاهُ وَأَرْسِلْ فِي الْمَدَائِنِ حَدِشِرِينَ ﴿١٢﴾

- 112 supaya mereka membawa kepadamu semua ahli sihir yang pandai."

يَا أَئُولَئِكُمْ بِكُلِّ سَاحِرٍ عَلِيمٍ ﴿١٣﴾

- 113 Dan beberapa ahli sihir itu datang kepada Fir'aun mengatakan: "(Apakah) sesungguhnya kami akan mendapat upah, jika kamilah yang menang?"

وَجَاءَ السَّحَرَةُ فِرْعَوْنَ قَالُوا إِنَّ لَنَا لِأَجْرٍ إِنْ كُنَّا نَحْنُ الْغَافِلِينَ ﴿١٤﴾

- 114 Fir'aun menjawab: "Ya, dan sesungguhnya kamu benar-benar akan termasuk orang-orang yang dekat (kepadaku)."

قَالَ نَعَمْ وَإِنَّكُمْ لَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ ﴿١٥﴾

- 115 Ahli-ahli sihir berkata: "Hai Musa, kamukah yang akan melemparkan lebih dahulu, ataukah kami yang akan melemparkan?"

قَالُوا يَأْمُوسَى إِمَّا أَن تُلْقِي وَإِمَّا أَن نُكُونَ نَحْنُ الْمُلْقِيَنَ ﴿١٦﴾

- 116 Musa menjawab: "Lemparkanlah (lebih dahulu)!" Maka tatkala mereka melemparkan, mereka menyulap mata orang dan menjadikan orang banyak itu takut, serta mereka mendatangkan sihir yang besar (menajubkan).

قَالَ الْقُوَّا فَلَمَّا أَلْقَوْا سَحْرَوْا أَعْيَنَ النَّاسِ وَأَسْتَرْهُبُوهُمْ وَجَاءُو بِسُحْرٍ عَظِيمٍ ﴿١٧﴾

- 117 Dan Kami wahyukan kepada Musa: "Lemparkanlah tongkatmu!." Maka sekonyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan.

وَأَوْحَيْنَا إِلَى مُوسَى أَن أُلْقِي عَصَالَكَ فَإِذَا هَيَ تَلَقَّفُ مَا يَأْفِكُونَ ﴿١٨﴾

- 118 Karena itu nyatalah yang benar dan batallah yang selalu mereka kerjakan.

فَوَقَعَ الْحُقْ وَبَطَلَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾

- 119 Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina.

فَغُلِبُوا هُنَالِكَ وَأَنْقَلَبُوا صَفِيرِينَ ﴿٢٠﴾

- 120 Dan ahli-ahli sihir itu serta merta meniarapkan diri dengan bersujud⁵⁵⁴.

وَأُلْقِيَ السَّحَرَةُ سَاجِدِينَ ﴿٢١﴾

- 121 Mereka berkata: "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam,

قَالُوا إِعْمَلْنَا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾

⁵⁵⁴ Mereka terus bersujud kepada Allah karena meyakini kebenaran seruan Nabi Musa a.s. dan bukan ia ahli sihir sebagai yang mereka duga semula.

- 123 Fir'aun berkata: "Apakah kamu beri-man kpdaya sebelum aku memberi izin kepadamu?, sesungguhnya (perbuatan ini) adalah suatu muslihat yg telah kamu rencanakan di dalam kota ini, utk mengeluarkan penduduknya dari padanya; maka kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu ini);
- قالَ فِرْعَوْنُ إِنْ عَامَنْتُمْ بِيٌّ قَبْلَ أَنْ ءَادَنَ لَكُمْ إِنْ هَذَا لَمَكْرٌ مَّكْرُوتُمْهُ فِي الْمَدِينَةِ لِتُخْرِجُوا مِنْهَا أَهْلَهَا فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ
- ١٢٣
- 124 demikian, sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kakimu dengan bersilang secara bertimbang balik⁵⁵⁵, kemudian sungguh-sungguh aku akan menyalib kamu semuanya."
- لَا قُطِعَنَّ أَيْدِيْكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مَّنْ خَلَفَ ثُمَّ لَا صَلَبَنَّكُمْ أَجْمَعِينَ
- ١٢٤
- 125 Ahli-ahli sihir itu menjawab: "Sesungguhnya kepada Tuhanlah kami kembali.
- قَالُوا إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا مُنْقَلِّبُونَ
- ١٢٥
- 126 Dan kamu tidak menyalahkan kami, melainkan karena kami telah beriman kepada ayat-ayat Tuhan kami ketika ayat-ayat itu datang kepada kami." (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan berserah diri (kepada-Mu)."
- وَمَا تَنْقِيمُ مِنَّا إِلَّا أَنْ عَامَنَا بِعَيْنِتِ رَبِّنَا لَمَّا جَاءَتْنَا رَبِّنَا أَفْرِعُ عَلَيْنَا صَبْرًا
- وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ
- ١٢٦
- 127 Berkatalah pembesar-pembesar dari kaum Fir'aun (kepada Fir'aun): "Apakah kamu membiarkan Musa dan kaumnya untuk membuat kerusakan di negeri ini (Mesir) dan meninggalkan kamu serta tuhan-tuhanmu?." Fir'aun menjawab: "Akan kita bunuh anak-anak lelaki mereka dan kita biarkan hidup perempuan-perempuan mereka; dan sesungguhnya kita berkuasa penuh di atas mereka."
- وَقَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمٍ فِرْعَوْنَ أَتَذَرُ مُوسَىٰ وَقَوْمَهُ وَلِيُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَيَذْرَكَ وَءَالِهَتَكَ قَالَ سَتُقْتَلُ أَبْنَاءَهُمْ وَنَسْتَحْيِ نِسَاءَهُمْ وَإِنَّا فَوْقُهُمْ قَاهِرُونَ
- ١٢٧
- 128 Musa berkata kepada kaumnya: "Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah; sesungguhnya bumi (ini) kepunyaan Allah; dipusatkan-Nya kepada siapa yang dihendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa."
- قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ أَسْتَعِينُو بِاللَّهِ وَأَصْبِرُو أَنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ
- ١٢٨

⁵⁵⁵ Maksudnya: tangan kanan dan kaki kiri dan sebaliknya.

- 129 Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas (oleh Fir'aun) sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang⁵⁵⁶. Musa menjawab: "Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi(Nya), maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu⁵⁵⁷.
- قالُواْ اُوذِنَا مِنْ قَبْلٍ أَنْ تَأْتِنَا وَمِنْ بَعْدٍ
مَا جِئْنَا قَالَ عَسَى رَبُّكُمْ أَنْ يُهْلِكَ عَذُوْكُمْ وَيَسْتَحْلِفُكُمْ
فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرْ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ١٣٩
- 130 Dan sesungguhnya Kami telah menghukum (Fir'aun dan) kaumnya dengan (mendatangkan) musim kemarau yang panjang dan kekurangan buah-buahan, supaya mereka mengambil pelajaran.
- وَلَقَدْ أَخْذَنَا آءَالَ فِرْعَوْنَ بِالسَّيْنِينَ وَنَقْصٍ مِنَ الشَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ١٣٠
- 131 Kemudian apabila datang kepada mereka kemakmuran, mereka berkata: "Itu adalah karena (usaha) kami." Dan jika mereka ditimpakan kesusahan, mereka lemparkan sebab kesialan itu kepada Musa dan orang-orang yang besertanya. Ketahuilah, sesungguhnya kesialan mereka itu adalah ketetapan dari Allah, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.
- فَإِذَا جَاءَتْهُمُ الْحَسَنَةُ قَالُواْ لَنَا هَذِهِ وَإِنْ تُصِيبَهُمْ سَيِّئَةٌ يَطْهِرُهُمْ وَإِنْ يَمْوَسِي
وَمَنْ مَعَهُ إِلَّا إِنَّمَا طَهِيرُهُمْ عِنْدَ اللَّهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ١٣١
- 132 Mereka berkata: "Bagaimanapun kamu mendatangkan keterangan kepada kami untuk menyihir kami dengan keterangan itu, maka kami sekali-kali tidak akan beriman kepadamu."
- وَقَالُواْ مَهْمَا تَأْتِنَا بِهِ مِنْ عَائِيَةٍ لِتَسْحِرَنَا بِهَا فَمَا نَحْنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ ١٣٢
- 133 Maka Kami kirimkan kepada mereka taufan, belalang, kutu, katak dan darah⁵⁵⁸ sebagai bukti yang jelas, tetapi mereka tetap menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berdosa.
- فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الْطُّوفَانَ وَالْجَرَادَ وَالْقَمَلَ وَالضَّفَادِعَ وَالدَّمَ عَائِيَتٍ
مُفَصَّلَاتٍ فَأَسْتَكْبِرُواْ وَكَانُواْ قَوْمًا مُجْرِمِينَ ١٣٣
- 134 Dan ketika mereka ditimpakan azab (yang telah diterangkan itu) merekapun berkata: "Hai Musa, mohonkanlah untuk kami kepada Tuhamnu dengan (perantaraan) kenabian yang diketahui Allah ada pada sisimu⁵⁵⁹. Sesungguhnya jika kamu dapat menghilangkan azab itu dan pada kami, pasti kami akan beriman kepadamu dan akan kami biarkan Bani Israil pergi bersamamu."
- وَلَمَّا وَقَعَ عَلَيْهِ مُرِّجَزٌ قَالُواْ يَدْمُوسِي أَدْعُ لَنَا
رَبَّكَ بِمَا عَاهَدَ عِنْدَكَ لِإِنْ كَشَفْتَ عَنَّا أَرِجَزَ لَنُؤْمِنَ لَكَ وَلَنُرْسِلَنَّ
مَعَكَ بَنِي إِسْرَائِيلَ ١٣٤

⁵⁵⁶ Mereka mengeluh kepada Musa a.s. bahwa nasib mereka sama saja; baik sebelum kedatangan Musa a.s. untuk menyeru mereka kepada agama Allah dan melepaskan mereka dari perbudakan Fir'aun, maupun sesudahnya. Ini menunjukkan kekerdilan jiwa dan kelemahan daya juang pada mereka.

⁵⁵⁷ Maksudnya: Allah akan membala perbuatanmu, yang baik dibalas dengan yang baik, dan yang buruk dibalas dengan yang buruk.

⁵⁵⁸ Maksudnya: air minum mereka berubah menjadi darah.

⁵⁵⁹ Maksudnya: karena Musa a.s. telah dianugerahi kenabian oleh Allah, sebab itu mereka meminta dengan perantaraan kenabian itu agar Musa a.s. memohon kepada Allah.

- 135 Maka setelah Kami hilangkan azab itu dari mereka hingga batas waktu yang mereka sampai kepadanya, tiba-tiba mereka mengingkarinya.

فَلَمَّا كَشَ فُنَا عَنْهُمْ أَرِجَزَ إِلَى آجَلٍ هُمْ بَلِفْوَةٍ

إِذَا هُمْ يَنْكُثُونَ ١٣٥

- 136 Kemudian Kami menghukum mereka, maka Kami tenggelamkan mereka di laut disebabkan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka adalah orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami itu.

فَانْتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَغْرَقْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا بِعَيْنِتِنَا وَكَانُوا عَنْهَا

غَفِيلِينَ ١٣٦

- 137 Dan Kami pusakakan kepada kaum yang telah ditindas itu, negeri-negeri bahagian timur bumi dan bahagian baratnya⁵⁶⁰ yang telah Kami beri berkah padanya. Dan telah sempurnalah perkataan Tuhanmu yang baik (sebagai janji) untuk Bani Israil disebabkan kesabaran mereka. Dan Kami hancurkan apa yang telah dibuat Fir'aun dan kaumnya dan apa yang telah dibangun mereka⁵⁶¹.

وَأَوْرَثْنَا الْقَوْمَ الَّذِينَ كَانُوا يُسْتَضْعَفُونَ مَشْرِقَ الْأَرْضِ وَمَغَارِبَهَا الَّتِي
بَنَرَ كُنَّا فِيهَا وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ الْحُسْنَى عَلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ بِمَا صَبَرُوا

وَدَمَرْنَا مَا كَانَ يَصْنَعُ فِرْعَوْنُ وَقَوْمُهُ وَمَا كَانُوا يَعْرِشُونَ ١٣٧

- 138 Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu⁵⁶², maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa, buatlah untuk kami sebuah tuhan (berhala) sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan (berhala)." Musa menjawab: "Sesungguhnya kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui (sifat-sifat Tuhan)."

وَجَنَوْزْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَاتَّوْا عَلَى قَوْمٍ يَعْكُفُونَ عَلَى أَصْنَامٍ لَهُمْ
قَالُوا يَمْوَسِي أَجْعَلْ لَنَا إِلَهًا كَمَا لَهُمْ إِلَهٌ قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ

١٣٨

- 139 Sesungguhnya mereka itu akan dihancurkan kepercayaan yang dianutnya dan akan batal apa yang sejauh mereka kerjakan.

إِنَّهُؤُلَاءِ مُتَبَّرُ مَا هُمْ فِيهِ وَبَطَلَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ١٣٩

- 140 Musa menjawab: "Patutkah aku mencari Tuhan untuk kamu yang selain dari pada Allah, padahal Dialah yang telah melebihkan kamu atas segala umat"⁵⁶³.

قَالَ أَغَيْرَ اللَّهِ أَبْغِيْكُمْ إِلَهًا وَهُوَ فَضَلْكُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ

١٤٠

⁵⁶⁰ Maksudnya: negeri Syam dan Mesir dan negeri-negeri sekitar keduanya yang pernah dikuasai Fir'aun dahulu. Sesudah kerajaan Fir'aun runtuh, negeri-negeri ini diwarisi oleh Bani Israil.

⁵⁶¹ Yang dimaksud dengan bangunan-bangunan Fir'aun yang dihancurkan oleh Allah ialah bangunan-bangunan yang didirikan mereka dengan menindas Bani Israil, seperti kota Ramses; menara yang diperintahkan Hamaan mendirikannya dan sebagainya.

⁵⁶² Maksudnya: bagian utara dari laut Merah.

⁵⁶³ Lihat no. [45].

- 141 Dan (ingatlah hai Bani Israil), ketika Kami menyelamatkan kamu dari (Fir'aun) dan kaumnya, yang mengazab kamu dengan azab yang sangat jahat, yaitu mereka membunuh anak-anak lelakimu dan membiarkan hidup wanita-wanitamu. Dan pada yang demikian itu cobaan yang besar dari Tuhanmu."
- وَإِذْ أَنْجَيْنَاكُم مِّنْ ءالِ فِرْعَأْوَنَ يَسُوْمُونَكُمْ سُوْءَةً الْعَذَابِ
يُقْتَلُونَ أَبْتَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ وَفِي ذَلِكُمْ بَلَاءٌ
- 142 Dan telah Kami janjikan kepada Musa (memberikan Taurat) sesudah berlalu waktu 30 malam, dan Kami sempurna-kan jumlah malam itu dengan 10 (ma-lam lagi), maka sempurnalah waktu yg telah ditentukan Tuhannya 40 malam. Dan berkata Musa kpd saudaranya yaitu Harun: "Gantikanlah aku dalam (memimpin) kaumku, & perbaikilah⁵⁶⁴, & jangan kamu mengikuti jalan orang-orang yang membuat kerusakan."
- وَوَاعَدْنَا مُوسَى ثَلَاثِينَ لَيْلَةً وَأَتَمَّنَهَا بِعَشْرِ فَتَمَّ مِيقَاتُ رَبِّهِ
أَرْبَعِينَ لَيْلَةً وَقَالَ مُوسَى لِأَخِيهِ هَنْرُونَ أَخْلُفُنِي فِي قَوْمِي وَأَصْلِحْ وَلَا
تَتَّبِعْ سَبِيلَ الْمُفْسِدِينَ
- 143 Dan tatkala Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yg telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhan menampakkan diri kepada gunung itu⁵⁶⁵, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kpd Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman."
- وَلَمَّا جَاءَ مُوسَى لِمِيقَاتِنَا وَكَلَمَهُ وَرَبُّهُ وَقَالَ رَبِّ أَرْبَعِينَ
أَنْظُرْ إِلَيْكَ قَالَ لَنْ تَرَنِي وَلَكِنْ اَنْظُرْ إِلَى الْجَبَلِ فَإِنْ أَسْتَقِرَ
مَكَانَهُ وَفَسُوقَ تَرَنِي فَلَمَّا تَجَلَّ رَبُّهُ وَلِلْجَبَلِ جَعَلَهُ دَكَّا وَخَرَّ
مُوسَى صَعِقًا فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ سُبْحَانَكَ تُبَثُّ إِلَيْكَ وَأَنَا أَوْلَى
- الْمُؤْمِنِينَ
- 144 Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih (melebihkan) kamu dan manusia yang lain (di masamu) untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur."
- قَالَ يَدْمُوسَى إِنِّي أَصْطَفَيْتُكَ عَلَى النَّاسِ بِرِسَالَتِي وَبِكَلَمِي فَخُذْ مَا
عَاتَيْتُكَ وَكُنْ مِّنَ الشَّاكِرِينَ

⁵⁶⁴ Maksudnya: perbaikilah dirimu dan kaummu serta hal ihwal mereka.

⁵⁶⁵ Para mufassirin ada yang mengartikan yang nampak oleh gunung itu ialah kebesaran dan kekuasaan Allah, dan ada pula yang menafsirkan bahwa yang nampak itu hanyalah cahaya Allah. Bagaimanapun juga nampaknya Tuhan itu bukanlah nampak makhluk, hanyalah nampak yang sesuai sifat-sifat Tuhan yang tidak dapat diukur dengan ukuran manusia.

- 145 Dan telah Kami tuliskan untuk Musa pada luh-luh⁵⁶⁶ (Taurat) segala sesuatu sebagai pelajaran dan penjelasan bagi segala sesuatu; maka (Kami berfirman): "Berpeganglah kepadanya dengan teguh dan suruhlah kaummu berpegang kepada (perintah-perintahnya) dengan sebaik-baiknya⁵⁶⁷; nanti Aku akan memperlihatkan kepadamu negeri orang-orang yang fasik⁵⁶⁸.
- وَكَتَبْنَا لَهُ وِيَالْأَلْوَاحِ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْعِظَةً
وَتَفْصِيلًا لِكُلِّ شَيْءٍ فَخُذْهَا بِقُوَّةٍ وَأْمِرْ قَوْمَكَ يَا حُذُوا بِأَحْسِنِهَا
- سَأُورِيْكُمْ دَارَ الْفَسِيقِينَ ١٤٥
- 146 Aku akan memalingkan orang-orang yang menyombongkan dirinya di muka bumi tanpa alasan yang benar dari tanda-tanda kekuasaan-Ku. Mereka jika melihat tiap-tiap ayat(Ku)⁵⁶⁹, mereka tidak beriman kepadanya. Dan jika mereka melihat jalan yang membawa kepada petunjuk, mereka tidak mau menempuhnya, tetapi jika mereka melihat jalan kesesatan, mereka terus memenempuhnya. Yang demikian itu adalah karena mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka selalu laalai dari padanya.
- سَأَصْرِفُ عَنْ عَيَّاتِنِي الَّذِينَ يَتَكَبَّرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَإِنْ يَرَوْا كُلَّ عَيْةً لَا يُؤْمِنُوا بِهَا وَإِنْ يَرَوْا سَبِيلَ الرُّشْدِ لَا يَتَخِذُوهُ سَبِيلًا وَإِنْ يَرَوْا سَبِيلَ الْغَيِّ يَتَخِذُوهُ سَبِيلًا ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا بِعَيَّاتِنَا وَكَانُوا عَنْهَا غَافِلِينَ ١٤٦
- 147 Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan mendustakan akan menemui akhirat, sia-sialah perbuatan mereka. Mereka tidak diberi balasan selain dari apa yang telah mereka kerjakan.
- وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِعَيَّاتِنَا وَلِقَاءَ الْآخِرَةِ حَبِطَ أَعْمَالُهُمْ هَلْ يُجَزِّوْنَ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ١٤٧
- 148 Dan kaum Musa, setelah kepergian Musa ke gunung Thur membuat dari perhiasan-perhiasan (emas) mereka anak lembu yang bertubuh dan bersuara⁵⁷⁰. Apakah mereka tidak mengetahui bahwa anak lembu itu tidak dapat berbicara dengan mereka dan tidak dapat (pula) menunjukkan jalan kepada mereka? Mereka menjadikannya (sebagai sembahana) dan mereka adalah orang-orang yang zalim.
- وَاتَّخَذَ قَوْمُ مُوسَى مِنْ بَعْدِهِ مِنْ حُلَيْهِمْ عِجَالًا جَسَدًا لَهُ وَخُوارُ الْمُرْ يَرَوْا أَنَّهُ وَلَا يُكَلِّمُهُمْ وَلَا يَهْدِيهِمْ سَبِيلًا أَتَخَذُوهُ وَكَانُوا ظَالِمِينَ ١٤٨

⁵⁶⁶ Luh ialah: kepingan dari batu atau kayu yang tertulis padanya isi Taurat yang diterima Nabi Musa a.s. sesudah munajat di gunung Thursina.

⁵⁶⁷ Maksudnya: utamakanlah yang wajib-wajib dahulu dari yang sunat dan mubah.

⁵⁶⁸ Maksudnya: Allah mmeperlihatkan kampung orang-orang fasik seperti Fir'aun, 'Aad, Tsamud dan sebagainya yang kampung-kampung itu hancur bersama mereka akibat kejahatan dan kefasikan mereka.

⁵⁶⁹ Yang dimaksud dengan ayat-ayat di sini ialah: ayat-ayat Taurat, tanda-tanda kebesaran dan kekuasaan Allah.

⁵⁷⁰ Mereka membuat patung anak lembu dari emas. Para Mufassirin berpendapat bahwa patung itu tetap patung tidak bernyawa dan suara yang seperti lembu itu hanyalah disebabkan oleh angin yang masuk ke dalam rongga patung itu dengan teknik yang dikenal oleh Samiri waktu itu dan sebagian mufassirin ada yang menafsirkan bahwa patung yang dibuat dari emas itu kemudian menjadi tubuh yang bernyawa dan mempunyai suara lembu.

- 149 Dan setelah mereka sangat menyesali perbuatannya dan mengetahui bahwa mereka telah sesat, mereka pun berkata: "Sungguh jika Tuhan kami tidak memberi rahmat kepada kami dan tidak mengampuni kami, pastilah kami menjadi orang-orang yang merugi."
- وَلَمَّا سُقِطَ فِي أَيْدِيهِمْ وَرَأَوْا أَنَّهُمْ قُدْ ضَلُّوا قَالُوا لِئِنْ لَمْ يَرْحَمْنَا رَبُّنَا
وَيَغْفِرْ لَنَا لَنْكُونَ مِنَ الْخَسِيرِينَ ١٤٩
- 150 Dan tatkala Musa telah kembali kepada kaumnya dgn marah dan sedih hati berkatalah dia: "Alangkah buruknya perbuatan yang kamu kerjakan sesudah kepergianku! Apakah kamu hendak mendahului janji Tuhanmu⁵⁷¹? Dan Musapun melemparkan luh-luh⁵⁷² (Taurat) itu dan memegang (rambut) kepala saudaranya (Harun) sambil me-nariknya ke arahnya, Harun berkata: "Hai anak ibuku, sesungguhnya kaum ini telah menganggapku lemah dan hampir-hampir mereka membunuhku, sebab itu janganlah kamu menjadikan musuh-musuh gembira melihatku, dan janganlah kamu masukkan aku ke dalam golongan orang-orang yg zalim"
- وَلَمَّا رَجَعَ مُوسَى إِلَى قَوْمِهِ غَضِبَنَ أَسْقَى قَالَ بِئْسَمَا خَلَفْتُمُونِي مِنْ
بَعْدِي أَعْجِلْتُمْ أَمْرَ رَبِّكُمْ وَأَلْقَى الْأَلْوَاحَ وَأَخَذَ بِرَأسِ أَخِيهِ يَجْرِهُ
إِلَيْهِ قَالَ أَبْنَ أُمَّ إِنَّ الْقَوْمَ أَسْتَضْعِفُونِي وَكَادُوا يَقْتُلُونِي فَلَا تُشْمِتُ
بِي الْأَعْدَاءَ وَلَا تَجْعَلْنِي مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ١٥٠
- 151 Musa berdoa: "Ya Tuhaniku, ampunilah aku dan saudaraku dan masukkanlah kami ke dalam rahmat Engkau, dan Engkau adalah Maha Penyayang di antara para penyayang."
- قَالَ رَبِّ أَغْفِرْ لِى وَلَا خَسِي وَأُدْخِلْنَا فِي رَحْمَتِكَ وَأَنْتَ أَرْحَمُ
الْأَرْحَمِينَ ١٥١
- 152 Sesungguhnya orang-orang yang menjadikan anak lembu (sebagai sembahannya), kelak akan menimpa mereka kemurkaan dari Tuhan mereka dan kehinaan dalam kehidupan di dunia. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang membuat-buat kebohongan.
- إِنَّ الَّذِينَ اتَّخَذُوا الْعِجْلَ سَيَنَالُهُمْ غَضَبٌ مِّنْ رَبِّهِمْ وَذَلَّةٌ فِي الْحَيَاةِ
الْدُّنْيَا وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُفْتَرِينَ ١٥٢
- 153 Orang-orang yang mengerjakan kejahatan, kemudian bertaubat sesudah itu dan beriman; sesungguhnya Tuhan kamu sesudah taubat yang disertai dengan iman itu adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- وَالَّذِينَ عَمِلُوا أَلْسِيَّاتِ ثُمَّ تَابُوا مِنْ بَعْدِهَا وَأَمْتَّنُوا إِنَّ
رَبِّكَ مِنْ بَعْدِهَا الْغَفُورُ رَحِيمٌ ١٥٣

⁵⁷¹ Maksudnya: apakah kamu tidak sabar menanti kedatanganku kembali sesudah munajat dengan Tuhan sehingga kamu membuat patung untuk disembah sebagai menyembah Allah?

⁵⁷² Lihat no. [566].

<p>154 Sesudah amarah Musa menjadi reda, lalu diambilnya (kembali) luh-luh (Taurat) itu; dan dalam tulisannya terdapat petunjuk dan rahmat untuk orang-orang yang takut kepada Tuhan-Nya.</p>	<p>وَلَمَّا سَكَتَ عَنْ مُوسَى الْغَضَبُ أَخَذَ الْأَلْوَاحَ وَفِي نُسُخَتِهَا هُدًى وَرَحْمَةٌ</p> <p style="text-align: right;">اللّذِينَ هُمْ لِرَبِّهِمْ يَرْهَبُونَ</p> <p style="text-align: right;">104</p>
<p>155 Dan Musa memilih tujuh puluh orang dari kaumnya untuk (memohonkan taubat kepada Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan. Maka ketika mereka digoncang gempa bumi, Musa berkata: "Ya Tuhan kita, kalau Engkau kehendaki, tentulah Engkau membina-sakan mereka dan aku sebelum ini. Apakah Engkau membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang kurang akal di antara kami? Itu hanyalah cobaan dari Engkau, Engkau sesatkan dengan cobaan itu siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau beri petunjuk kepada siapa yang Engkau kehendaki⁵⁷³. Engkaulah Yang memimpin kami, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkaulah Pemberi ampuan yang sebaik-baiknya."</p>	<p>وَأَخْتَارَ مُوسَى قَوْمَهُ وَسَبْعِينَ رَجُلًا لِمِيقَاتِنَا فَلَمَّا أَخَذَهُمْ الْرَّجْفَةُ قَالَ رَبِّ لَوْ شِئْتَ أَهْلَكْتَهُمْ مِنْ قَبْلٍ وَإِنِّي أَنْهِلْكُنَا بِمَا فَعَلَ الْسُّفَهَاءُ إِنَّ هَذِهِ إِلَّا فِتْنَتُكَ تُضْلِلُ بِهَا مَنْ تَشَاءُ وَتَهْدِي مَنْ تَشَاءُ أَنْتَ وَلِيُّنَا فَاغْفِرْ لَنَا وَأَرْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْغَفِيرِ</p> <p style="text-align: right;">105</p>
<p>156 Dan tetapkanlah untuk kami kebijakan di dunia ini dan di akhirat; sesungguhnya kami kembali (bertaubat) kepada Engkau. Allah berfirman: "Siksa-Ku akan Kutimpakan kepada siapa yang Aku kehendaki dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Maka akan Aku tetapkan rahmat-Ku untuk orang-orang yang bertakwa, yang menunaikan zakat dan orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami."</p>	<p>وَأَكْتُبْ لَنَا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ إِنَّا هُدُنَا إِلَيْكَ قَالَ عَذَابِي أُصِيبُ بِهِ مَنْ أَشَاءَ وَرَحْمَتِي وَسَعْتُ كُلَّ شَيْءٍ فَسَأَكْتُبُهَا لِلّذِينَ يَتَقْوَنَ وَيُؤْثِرُونَ الْزَّكُوَةَ وَاللّذِينَ هُمْ بِإِيمَانِنَا يُؤْمِنُونَ</p> <p style="text-align: right;">106</p>
<p>157 (Yaitu) orang-orang yang mengikuti Rasul, Nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka⁵⁷⁴. Maka orang-orang yang beriman kepadaanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang</p>	<p>الَّذِينَ يَتَبَعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأَمِيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ وَمَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التُّورَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الْطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَيِثَ وَيَضْعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَلُ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ فَالَّذِينَ ظَاهَرُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَأَتَبَعُوا النُّورَ الَّذِي أَنْزَلَ مَعَهُ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ</p> <p style="text-align: right;">107</p>

⁵⁷³ Perbuatan mereka membuat patung anak lembu dan menyembahnya itu adalah suatu cobaan Allah untuk menguji mereka, siapa yang sebenarnya kuat imannya dan siapa yang masih ragu-ragu. Orang-orang yang lemah imannya itulah yang mengikuti Samiri dan menyembah patung anak lembu itu. Akan tetapi orang-orang yang kuat imannya, tetap dalam keimanannya.

⁵⁷⁴ Maksudnya: dalam syari'at yang dibawa oleh Muhammad itu tidak ada lagi beban-beban yang berat yang dipikulkan kepada Bani Israil. Umpamanya: mensyari'atkan membunuh diri untuk sahnya taubat, mewajibkan kisas pada pembunuhan baik yang disengaja atau tidak tanpa membolehkan membayar diat, memotong anggota badan yang melakukan kesalahan, membuang atau mengguntung kain yang kena najis.

diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka itulah orang-orang yang beruntung.

- 158 Katakanlah: "Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk."
- فُلْ يَتَأَيَّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ وَمُلْكُ الْسَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَقَامُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ الَّذِي أَمَّى الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَتِهِ وَآتَيْعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ١٥٨
- 159 Dan di antara kaum Musa itu terdapat suatu umat yang memberi petunjuk (kepada manusia) dengan hak dan dengan yang hak itulah mereka menjalankan keadilan⁵⁷⁵.
- وَمِنْ قَوْمٍ مُوسَىٰ أَمَّةٌ يَهُدُونَ بِالْحَقِّ وَبِهِ يَعْدِلُونَ ١٥٩
- 160 Dan mereka Kami bagi menjadi dua belas suku yang masing-masingnya berjumlah besar dan Kami wahyukan kepada Musa ketika kaumnya meminta air kepadanya: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu!" Maka memancarlah dari padanya duabelas mata air. Sesungguhnya tiap-tiap suku mengetahui tempat minum masing-masing. Dan Kami naungkan awan di atas mereka dan Kami turunkan kepada mereka manna dan salwa⁵⁷⁶. (Kami berfirman): "Makanlah yang baik-baik dari apa yang telah Kami rezekikan kepadamu." Mereka tidak menganiaya Kami, tapi mereka lah yang selalu menganiaya dirinya sendiri.
- وَقَطَعْنَاهُمْ أَثْنَتَنِ عَشْرَةَ أَسْبَاطًا أَمَّمًا وَأَوْحَيْنَا إِلَى مُوسَىٰ إِذَا سَتَسْقَنَهُ قَوْمٌ هُوَ أَنِ اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانْبَجَسَتْ مِنْهُ أَثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أَنَّاسٍ مَشْرَبَهُمْ وَظَلَلْنَا عَلَيْهِمُ الْغَمَمَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْهِمُ الْمَنَّ وَالسَّلَوَىٰ كُلُّوَا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَمَا ظَلَمْنَا وَلَكِنْ كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ١٦٠

⁵⁷⁵ Maksudnya: mereka memberi petunjuk dan menuntun manusia dengan berpedoman kepada petunjuk dan tuntunan yang datang dari Allah s.w.t. dan juga dalam hal mengadili perkara-perkara, mereka selalu mencari keadilan dengan berpedomankan petunjuk dan tuntunan Allah.

⁵⁷⁶ Lihat no. [53].

وَإِذْ قِيلَ لَهُمْ أَسْكُنُوا هَذِهِ الْقَرِيَةَ وَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ
وَقُولُوا حِطْةٌ وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا نَغْفِرْ لَكُمْ خَطَيْئَاتِكُمْ سَنَزِيدُ

- 161 Dan (ingatlah), ketika dikatakan kepada mereka (Bani Israil): "Diamlah di negeri ini saja (Baitul Maqdis) dan makanlah dari (hasil bumi)nya di mana saja kamukehendaki." Dan katakan-lah: "Bebaskanlah kami dari dosa kami & masukilah pintu gerbangnya sambil membungkuk, niscaya Kamiampuni kesalahan-kesalahanmu." Kelak akan Kami tambah (pahala) kepada orang-orang yang berbuat baik.

فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِجْزًا
مِنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَظْلِمُونَ

وَسَأَلْهُمْ عَنِ الْقَرِيَةِ الَّتِي كَانَتْ حَاضِرَةً الْبَحْرِ إِذْ يَعْدُونَ فِي الْسَّبْتِ إِذْ
تَأْتِيهِمْ حِيَاتُهُمْ يَوْمَ سَبْتِهِمْ شُرَّعًا وَيَوْمَ لَا يَسْبِطُونَ لَا تَأْتِيهِمْ كَذَلِكَ
نَبْلُوْهُمْ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ

وَإِذْ قَالَتْ أُمَّةٌ مِنْهُمْ لَمْ تَعْظُّونَ قَوْمًا اللَّهُ مُهِلْكُهُمْ أَوْ مُعَذِّبُهُمْ
عَذَابًا شَدِيدًا قَالُوا مَعْذِرَةً إِلَى رَبِّكُمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِرُوا بِهِ أَنْجَيْنَا الَّذِينَ يَنْهَوْنَ عَنِ السُّوءِ وَأَخْذَنَا الَّذِينَ
ظَلَمُوا بِعَذَابٍ بَعِيسٍ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ

- 162 Maka orang-orang yang zalim di antara mereka itu mengganti (perkataan itu) dengan perkataan yang tidak dikatakan kepada mereka⁵⁷⁷, maka Kami timpakan kepada mereka azab dari langit disebabkan kezaliman mereka.

- 163 Dan tanyakanlah kepada Bani Israil tentang negeri⁵⁷⁸ yang terletak di dekat laut ketika mereka melanggar aturan pada hari Sabtu⁵⁷⁹, di waktu datang kepada mereka ikan-ikan (yang berada di sekitar) mereka terapung-apung di permukaan air, dan di hari-hari yang bukan Sabtu, ikan-ikan itu tidak datang kepada mereka. Demikianlah Kami mencoba mereka disebabkan mereka berlaku fasik.

- 164 Dan (ingatlah) ketika suatu umat di antara mereka berkata: "Mengapa kamu menasehi kaum yang Allah akan membinasakan mereka atau mengazab mereka dengan azab yang amat keras?" Mereka menjawab: "Agar kami mempunyai alasan (pelepas tanggung jawab) kepada Tuhanmu⁵⁸⁰, dan supaya mereka bertakwa.

- 165 Maka tatkala mereka melupakan apa yang diperintahkan kepada mereka, Kami selamatkan orang-orang yang melarang dari perbuatan jahat dan Kami timpakan kepada orang-orang yang zalim siksaan yang keras, disebabkan mereka selalu berbuat fasik.

⁵⁷⁷ Mereka diperintah untuk mengucap: *hiththatun* (berarti: mohon dilepaskan dari dosa), namun mereka mengubahnya sambil mencemoh dan mengucap: *hinthatun sya'iirah* (berarti: gandum).

⁵⁷⁸ Yaitu kota Eliah yang terletak di pantai laut Merah antara kota Mad-yan dan bukit Thur.

⁵⁷⁹ Menurut aturan itu mereka tidak boleh bekerja pada hari Sabtu, karena hari Sabtu itu dikhususkan hanya untuk beribadat.

⁵⁸⁰ Alasan mereka itu ialah bahwa mereka telah melaksanakan perintah Allah untuk memberi peringatan.

166 Maka tatkala mereka bersikap sombang terhadap apa yang dilarang mereka mengerjakannya, Kami katakan kepadanya: "Jadilah kamu kera yang hina⁵⁸¹.

فَلَمَّا عَتَوْا عَنْ مَا نُهُوا عَنْهُ قُلْنَا لَهُمْ كُونُوا قِرَدَةً خَنِسِينَ ١١١

167 Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu memberitahukan, bahwa sesungguhnya Dia akan mengirim kepada mereka (orang-orang Yahudi) sampai hari kiamat orang-orang yang akan menimpakan kepada mereka azab yang seburuk-buruknya. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksa-Nya, dan sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

وَإِذْ تَأْذَنَ رَبُّكَ لَيَبْعَثَنَّ عَلَيْهِمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ يَسُوْمُهُمْ سُوءَ الْعَذَابِ إِنَّ رَبَّكَ لَسَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ وَلِغَفْوَرٍ رَّحِيمٌ ١١٧

168 Dan Kami bagi-bagi mereka di dunia ini menjadi beberapa golongan; di antaranya ada orang-orang yang saleh dan di antaranya ada yang tidak demikian. Dan Kami coba mereka dengan (nikmat) yang baik-baik dan (bencana) yang buruk-buruk, agar mereka kembali (kepada kebenaran).

وَقَطَّعْنَاهُمْ فِي الْأَرْضِ أُمَّمًا مِّنْهُمْ الْصَّالِحُونَ وَمِنْهُمْ دُونَ ذَلِكَ وَبَلَوَنَاهُمْ بِالْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ١١٨

169 Maka datanglah sesudah mereka generasi (yang jahat) yang mewarisi Taurat, yang mengambil harta benda dunia yang rendah ini, dan berkata: "Kami akan diberi ampun." Dan kelak jika datang kepada mereka harta benda dunia sebanyak itu (pula), niscaya mereka akan mengambilnya (juga). Bukankah perjanjian Taurat sudah diambil dari mereka, yaitu bahwa mereka tidak akan mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar, padahal mereka telah mempelajari apa yang tersebut di dalamnya?. Dan kampung akhirat itu lebih bagi mereka yang bertakwa. Maka apakah kamu sekalian tidak mengerti?

فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ وَرِثُوا الْكِتَابَ يَأْخُذُونَ عَرَضَ هَذَا الْأَذْنَى وَيَقُولُونَ سَيُغْفَرُ لَنَا وَإِنْ يَأْتِهِمْ عَرَضٌ مِّثْلُهُ وَيَأْخُذُوهُ اللَّمْ يُؤْخَذُ عَلَيْهِمْ مَيْشِيقُ الْكِتَابِ أَنَّ لَا يَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقُّ وَدَرَسُوا مَا فِيهِ وَالَّذَّارُ الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَفَقَّهُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ١١٩

⁵⁸¹ Lihat no. [60].

وَالَّذِينَ يُمْسِكُونَ بِالْكِتَابِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ إِنَّا لَا نُضِيعُ

١٧٠

وَإِذْ نَتَقَبَّلَ فَوْهُمْ كَانُوا ظَلَّةً وَظَلَّوْا أَنَّهُ وَاقِعٌ

١٧١

بِهِمْ خُذُوا مَا عَاتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَأَذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعْلَكُمْ تَتَّقُونَ

- 170 Dan orang-orang yang berpegang teguh dengan Al Kitab (Taurat) serta mendirikan shalat, (akan diberi pahala) karena sesungguhnya Kami tidak menyia-nyikan pahala orang-orang yang mengadakan perbaikan.

- 171 Dan (ingatlah), ketika Kami mengangkat bukit ke atas mereka seakan-akan bukit itu naungan awan dan mereka yakin bahwa bukit itu akan jatuh menimpa mereka. (Dan Kami katakan kepada mereka): "Peganglah dengan teguh apa yang telah Kami berikan kepadamu, serta ingatlah selalu (amalkanlah) apa yang tersebut di dalamnya supaya kamu menjadi orang-orang yang bertakwa."

**PENGHIBRANATAN ORANG-ORANG YAHUDI TERHADAP PERJANJIAN MANUSIA DENGAN ALLAH
Ketauhidan sesuai dengan fitrah manusia**

- 172 Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi." (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)",

- 173 atau agar kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya orang-orang tua kami telah mempersekuatuan Tuhan sejak dahulu, sedang kami ini adalah anak-anak keturunan yang (datang) sesudah mereka. Maka apakah Engkau akan membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang sesat dahulu⁵⁸²?"

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتُهُمْ وَأَشَهَدُهُمْ
عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلْسُنُهُمْ بِرِبِّكُمْ قَالُوا بَلِّ شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَمةِ

١٧٢

إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

أَوْ تَقُولُوا إِنَّمَا أَشْرَكَ إِبَاؤُنَا مِنْ قَبْلٍ وَكُنَّا ذُرِّيَّةً مِنْ بَعْدِهِمْ أَفَتَهِلُّكُنَا

١٧٣

بِمَا فَعَلَ الْمُبْطَلُونَ

⁵⁸² Maksudnya: agar orang-orang musyrik itu jangan mengatakan bahwa bapak-bapak mereka dahulu telah mempersekuatuan Tuhan, sedang mereka tidak tahu menahu bahwa mempersekuatuan Tuhan itu salah, tak ada lagi jalan bagi mereka, hanyalah meniru orang-orang tua mereka yang mempersekuatuan Tuhan itu. Karena itu mereka menganggap bahwa mereka tidak patut disiksa karena kesalahan orang-orang tua mereka itu.

- 174 Dan demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu, agar mereka kembali (kepada kebenaran).

وَكَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ وَلَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ١٧٤

Perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah

- 175 Dan bacakanlah kepada mereka berita orang yang telah Kami berikan kepadanya ayat-ayat Kami (pengetahuan tentang isi Al Kitab), kemudian dia melepaskan diri dari pada ayat-ayat itu, lalu dia diikuti oleh syaitan (sampai dia tergoda), maka jadilah dia termasuk orang-orang yang sesat.

وَأَتُلُّ عَلَيْهِمْ نَبَأً الَّذِي أَتَيْنَاهُ إِذَا يَرَيْتَنَا فَإِنَّسَلَخَ مِنْهَا فَأَتَبَعَهُ الشَّيْطَانُ ١٧٥

فَكَانَ مِنَ الْغَاوِينَ ١٧٥

- 176 Dan kalau Kami menghendaki, sesungguhnya Kami tinggikan (derajat)nya dengan ayat-ayat itu, tetapi dia cenderung kepada dunia dan menurutkan hawa nafsunya yang rendah, maka perumpamaannya seperti anjing jika kamu menghalauinya diulurkannya lidahnya dan jika kamu membiarkannya dia mengulurkan lidahnya (juga). Demikian itulah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berfikir.

وَلَوْ شِئْنَا لَرْفَعَنَا بِهَا وَلَكِنَّهُ أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ هَوَنَهُ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ الْكَلْبِ إِنْ تَحْمِلْ عَلَيْهِ يَلْهَثُ أَوْ تَتَرُّكُهُ يَلْهَثُ ذَلِكَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَبُوا إِذَا يَرَيْتَنَا فَأَقْصِصِ الْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ١٧٦

- 177 Amat buruklah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan kepada diri mereka sendirilah mereka berbuat zalim.

سَاءَ مَثَلًا الْقَوْمُ الَّذِينَ كَذَبُوا إِذَا يَرَيْتَنَا وَأَنفُسَهُمْ كَانُوا يَظْلِمُونَ ١٧٧

Sifat-sifat penghuni neraka

- 178 Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa yang disesatkan Allah⁵⁸³, maka merekaalah orang-orang yang merugi.

مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِيُّ وَمَنْ يُضْلِلْ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ١٧٨

- 179 Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang laik.

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسَنِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبَصِّرُونَ بِهَا وَلَهُمْ ءاعَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَصَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ ١٧٩

⁵⁸³ Lihat no. [34].

- 180 Hanya milik Allah asmaa-ul husna⁵⁸⁵, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmaa-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya⁵⁸⁶. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.
- وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْخُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا أَلَّا ذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ
- سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ١٨٠
-
- 181 Dan di antara orang-orang yang Kami ciptakan ada umat yang memberi petunjuk dengan hak, dan dengan yang hak itu (pula) mereka menjalankan keadilan.
- وَمِمَّنْ خَلَقْنَا أُمَّةً يَهْدُونَ بِالْحَقِّ وَبِهِ يَعْدِلُونَ ١٨١
-
- 182 Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur (ke arah kebinasaan), dengan cara yang tidak mereka ketahui.
- وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِإِيمَانِنَا سَنَسْتَدِرُ جَهَنَّمَ مَنْ حَيَّثُ لَا يَعْلَمُونَ ١٨٢
-
- 183 Dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh.
- وَأَمْلَى لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ ١٨٣
-
- 184 Apakah (mereka lalai) dan tidak memikirkan bahwa teman mereka (Muhammad) tidak berpenyakit gila. Dia (Muhammad itu) tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan lagi pemberi penjelasan.
- أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا مَا بِصَاحِبِهِمْ مَنْ جَنَّةٌ إِنْ هُوَ إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ١٨٤
-
- 185 Dan apakah mereka tidak memperhatikan kerajaan langit dan bumi dan segala sesuatu yang diciptakan Allah, dan kemungkinan telah dekatnya kebinasaan mereka? Maka kepada berita manakah lagi mereka akan beriman sesudah Al Quran itu?
- أَوَلَمْ يَنْظُرُوا فِي مَلَكُوتِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ وَأَنْ عَسَىٰ أَنْ يَكُونَ قَدْ أَقْتَرَبَ أَجَلُهُمْ فَيَأْتِيَ حَدِيثٌ بَعْدَهُ وَيُؤْمِنُونَ ١٨٥

⁵⁸⁴ Yaitu: dengan membiarkan orang itu bergelimang dalam kesesatannya, hingga orang itu tidak sadar bahwa dia didekati secara berangsur-angsur kepada kebinasaan.

⁵⁸⁵ Maksudnya: nama-nama yang agung yang sesuai dengan sifat-sifat Allah.

⁵⁸⁶ Maksudnya: janganlah dihiraukan orang-orang yang menyembah Allah dengan nama-nama yang tidak sesuai dengan sifat-sifat dan keagungan Allah, atau dengan memakai asmaa-ul husna, tetapi dengan maksud menodai nama Allah atau mempergunakan asmaa-ul husna untuk nama-nama selain Allah.

- 186 Barangsiapa yang Allah sesatkan⁵⁸⁷, maka baginya tak ada orang yang akan memberi petunjuk. Dan Allah membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan.

مَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَلَا هَادِي لَهُ وَيَذْرُهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ

Hanya Allahlah yang mengetahui waktu datangnya hari kiamat

- 187 Mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat: "Bilakah terjadinya?" Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanmu; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangan-nya selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba." Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang bari kiamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَلَهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّهِ لَا يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَا إِلَّا هُوَ شَقَّلَ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا تَأْتِيكُمْ إِلَّا بَغْتَةً يَسْأَلُونَكَ كَأَنَّكَ حَفِّيٌّ عَنْهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

١٦٧

- 188 Katakanlah: "Aku tidak berkuasa menarik kemanfaatan bagi diriku dan tidak (pula) menolak kemudharatan kecuali yang dikehendaki Allah. Dan sekiranya aku mengetahui yang ghaib, tentulah aku membuat kebijakan sebanyak-banyaknya dan aku tidak akan ditimpah kemudharatan. Aku tidak lain hanyalah pemberi peringatan, dan pembawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman."

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعًا وَلَا ضَرًا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ وَلَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ الْغَيْبَ لَا سَتَكْثُرُتُ مِنَ الْخَيْرِ وَمَا مَسَنَى السُّوءُ إِنَّمَا إِلَّا نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

١٦٨

Tuhan mengingatkan manusia kepada asal usul kejadiannya

- 189 Dialah Yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan dari padanya Dia menciptakan isterinya, agar dia merasa senang kepadanya. Maka setelah dicampurnya, isterinya itu mengandung kandungan yang ringan, dan teruslah dia merasa ringan (beberapa waktu). Kemudian tatkala dia merasa berat, keduanya (suami-isteri) bermohon kepada Allah, Tuhannya seraya berkata: "Sesungguhnya jika Engkau memberi kami anak yang saleh, tentulah kami termasuk orang-orang yang bersyukur."

*هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نُفُسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيُسْكُنَ إِلَيْهَا فَلَمَّا تَغْشَيْنَاهَا حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيفًا فَمَرَرْتُ بِهِ فَلَمَّا أَثْقَلْتَ دَعْوَةَ اللَّهِ رَبِّهِمَا لَيْنَ عَاتَيْتَنَا صَلِحًا لِنَكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ

١٦٩

⁵⁸⁷ Lihat no. [34].

يُشْرِكُونَ

فَلَمَّا آتَتْهُمَا صَلِحًا جَعَلَاهُ شُرًّا كَاءِ فِيمَا آتَتْهُمَا فَتَعَالَى اللَّهُ عَمَّا

- 190 Tatkala Allah memberi kepada keduanya seorang anak yang sempurna, maka keduanya⁵⁸⁸ menjadikan sekutu bagi Allah terhadap anak yang telah dianugerahkan-Nya kepada keduanya itu. Maka Maha Tinggi Allah dari apa yang mereka persekutukan.

- 191 Apakah mereka memperseketukan (Allah dengan) berhada-berhala yang tak dapat menciptakan sesuatupun? Sedangkan berhala-berhala itu sendiri buatan orang.

أَيُشْرِكُونَ مَا لَا يَخْلُقُ شَيْئًا وَهُمْ يُخْلَقُونَ

وَلَا يَسْتَطِيعُونَ لَهُمْ نَصْرًا وَلَا أَنفُسَهُمْ يَنْصُرُونَ

- 192 Dan berhala-berhala itu tidak mampu memberi pertolongan kepada penyembah-penyembahnya dan kepada dirinya sendiripun berhala-berhala itu tidak dapat memberi pertolongan.

- 193 Dan jika kamu (hai orang-orang musyrik) menyerunya (berhala) untuk memberi petunjuk kepadamu, tidaklah berhala-berhala itu dapat memperkenankan seruanmu; sama saja (hasilnya) buat kamu menyeru mereka ataupun kamu herdiam diri.

وَإِن تَدْعُوهُمْ إِلَى الْهُدَىٰ لَا يَتَبَعُو كُمْ سَوَاءٌ عَلَيْكُمْ أَدْعُوكُمْ أَمْ أَنْتُمْ صَدِّيقُونَ

صَدِّيقُونَ

Berhala tidak patut disembah

- 194 Sesungguhnya berhala-berhala yang kamu seru selain Allah itu adalah makhluk (yang lemah) yang serupa juga dengan kamu. Maka serulah berhala-berhala itu lalu biarkanlah mereka memperkenankan permintaanmu, jika kamu memang orang-orang yang benar.

إِنَّ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ عِبَادٌ أَمْثَالُكُمْ فَادْعُوهُمْ فَلَيُسْتَجِيبُوا لَكُمْ

إِنْ كُنْتُمْ صَدِّيقِينَ

- 195 Apakah berhala-berhala mempunyai kaki yang dengan itu ia dapat berjalan, atau mempunyai tangan yang dengan itu ia dapat memegang dengan keras⁵⁸⁹, atau mempunyai mata yang dengan itu ia dapat melihat, atau mempunyai telinga yang dengan itu ia dapat mendengar? Katakanlah: "Panggillah berhala-berhalamu yang kamu jadikan sekutu Allah, kemudian lakukanlah tipu daya (untuk mencelakakan)-ku. tanpa memberi tangguh (kepada-ku)."

الَّهُمَّ أَرْجُلٌ يَمْشُونَ بِهَا أَمْ لَهُمْ أَيْدٍ يَبْطِشُونَ بِهَا أَمْ لَهُمْ أَعْيُنٌ يُبَصِّرُونَ بِهَا أَمْ لَهُمْ ءادَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا قُلْ أَدْعُوا شُرَكَاءَ كُمْ

ثُمَّ كَيْدُونِ فَلَا تُنْظِرُونِ

190

⁵⁸⁸ Maksudnya: orang-orang musyrik itu menjadikan sekutu bagi Tuhan dalam menciptakan anak itu dengan arti bahwa anak itu mereka pandang sebagai hamba pula bagi berhala yang mereka sembah. Karena itulah mereka menamakan anak-anak mereka dengan Abdul Uzza, Abdu Manaah, Abdu Syam dan sebagainya.

⁵⁸⁹ Kata *yabthisyuu* di sini diartikan bertindak dengan keras; maksudnya: menampar, merusak, memukul, merenggut dengan kasar dan sebagainya.

196 Sesungguhnya pelindungku adalah Yang telah menurunkan Al Kitab (Al Quran) dan Dia melindungi orang-orang yang saleh.

إِنَّ وَلِيًّا لِلَّهِ الَّذِي نَزَّلَ الْكِتَابَ وَهُوَ يَتَوَلَّ الصَّالِحِينَ

197 Dan berhala-berhala yang kamu seru selain Allah tidaklah sanggup menolongmu, bahkan tidak dapat menolong dirinya sendiri.

وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَطِعُونَ نَصْرَكُمْ وَلَا أَنفُسَهُمْ يَنْصُرُونَ

198 Dan jika kamu sekalian menyeru (berhala-berhala) untuk memberi petunjuk, niscaya berhala-herhala itu tidak dapat mendengarnya. Dan kamu melihat berhala-berhala itu memandang kepadamu padahal ia tidak melihat.

وَإِن تَدْعُوهُمْ إِلَى الْهُدَىٰ لَا يَسْمَعُوا وَتَرَهُمْ يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ وَهُمْ لَا يُبَصِّرُونَ

Dasar-dasar al-akhlaqul kariimah

199 Jadilah engkau pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَغْرِضْ عَنِ الْجَهَلِينَ

200 Dan jika kamu ditimpak sesuatu godaan syaitan maka berlindunglah kepada Allah⁵⁹⁰

وَإِمَّا يَنْزَغَنَّكَ مِنَ الشَّيْطَانِ نَرْزُقُكَ فَاسْتَعِدْ بِاللَّهِ إِنَّهُ وَسَمِيعٌ عَلَيْمٌ

201 Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa bila mereka ditimpak was-was dari syaitan, mereka ingat kepada Allah, maka ketika itu juga mereka melihat kesalahan-kesalahannya.

إِنَّ الَّذِينَ آتَقُوا إِذَا مَسَّهُمْ طَيْفٌ مِّنَ الشَّيْطَانِ تَذَكَّرُوا فَإِذَا هُمْ مُبَصِّرُونَ

202 Dan teman-teman mereka (orang-orang kafir dan fasik) membantu syaitan-syaitan dalam menyesatkan dan mereka tidak henti-hentinya (menyesatkan).

وَإِخْرَوْنَاهُمْ يَمْذُونَهُمْ فِي الْغَيْرِ ثُمَّ لَا يُقْصِرُونَ

ADAB MENDENGAR PEMBACAAN AL QUR'AN DAN BERZIKIR

203 Dan apabila kamu tidak membawa suatu ayat Al Quran kepada mereka, mereka berkata: "Mengapa tidak kamu buat sendiri ayat itu?" Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya mengikut apa yang diwahyukan dari Tuhanaku kepadaku. Al Quran ini adalah bukti-bukti yang nyata dari Tuhanmu, petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman."

وَإِذَا لَمْ تَأْتِهِمْ بِآيَةٍ قَالُوا لَوْلَا أَجْتَبَيْتَهَا قُلْ إِنَّمَا أَتَيْعُ مَا يُوحَى إِلَيَّ مِنْ رَبِّي هَذَا بَصَائِرٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَهُدَى وَرَحْمَةٌ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

⁵⁹⁰ Maksudnya: membaca A'udzubillahi minasy-syaitaanir-rajiim.

- 204 Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat⁵⁹¹.
- 205 Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai.
- 206 Sesungguhnya malaikat-malaikat yang ada di sisi Tuhanmu tidaklah merasa enggan menyembah Allah dan mereka mentasbihkan-Nya dan hanya kepada-Nya-lah mereka bersujud⁵⁹².

٢٤

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْءَانُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِثُوا لَعَلَّكُمْ تُرَحَّمُونَ

٢٥

وَأَذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ
وَالْأَصَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ

٢٦

إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ وَلَهُ وَلَهُ
يَسْجُدُونَ

Penutup

Surat Al A'raaf dimulai dengan pengutaraan tentang kewajiban manusia mengikuti rasul serta akibat-akibat mengingkarinya. Selanjutnya diterangkan tentang perselisihan antara Nabi Adam dan iblis di surga yang juga merupakan permulaan perselisihan antara golongan yang taat kepada perintah Allah dan golongan yang mengingkari sebagaimana yang terjadi pada nabi-nabi dahulu dengan umat-umatnya. Kemudian surat ini ditutup dengan adab-adab orang mukmin, adab-adab mendengarkan ayat-ayat Allah dan bagaimana cara berdoa dan berzikir kepada-Nya.

HUBUNGAN ANTARA SURAT AL A'RAAF DENGAN SURAT AL ANFAAL

1. Akhir surat Al A'raaf mengemukakan keadaan beberapa orang rasul sebelum Nabi Muhammad s.a.w. dalam menghadapi kaumnya, sedang permulaan surat Al Anfaal menerangkan keadaan Nabi Muhammad s.a.w. dalam menghadapi umatnya.
2. Permusuhan antara Adam dan iblis di surga kemudian dilanjutkan dengan permusuhan antara manusia yang menerima petunjuk Allah dengan yang mengingkarinya, hal ini diterangkan dalam surat Al A'raaf. Hal yang serupa diterangkan lebih jelas dalam surat Al Anfaal sebagaimana pertentangan ke dua golongan itu, serta tingkah laku mereka dalam peperangan Badar.

Surat Al A'raaf termasuk surat yang banyak persesuaianya dengan surat-surat Al Quran yang lain: seperti dengan surat Al Baqarah, Ali 'Imran, At Taubah, Yunus dan sebagainya.

⁵⁹¹ Maksudnya: jika dibacakan Al Quran kita diwajibkan mendengar dan memperhatikan sambil berdiam diri, baik dalam sembahyang maupun di luar sembahyang, terkecuali dalam shalat berjamaah ma'mum boleh membaca Al Faatihah sendiri waktu imam membaca ayat-ayat Al Quran.

⁵⁹² Ini salah satu ayat sajdah yang disunatkan kita bersujud setelah membacanya atau mendengarnya, baik di dalam sembahyang maupun di luar sembahyang. Sujud ini dinamakan *sujud tilawah*.

Muqaddimah

Surat Al Anfaal terdiri atas 75 ayat dan termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, karena seluruh ayat-ayatnya diturunkan di Madinah. Surat ini dinamakan *Al Anfaal* yang berarti harta rampasan perang berhubung kata *Al Anfaal* terdapat pada permulaan surat ini dan juga persoalan yang menonjol dalam surat ini ialah tentang harta rampasan perang, hukum perang dan hal-hal yang berhubungan dengan peperangan pada umumnya. Menurut riwayat Ibnu Abbas r.a. surat ini diturunkan berkenaan dengan perang Badar Kubra yang terjadi pada tahun kedua hijrah. Peperangan ini sangat penting artinya, karena dialah yang menentukan jalan sejarah Perkembangan Islam. Pada waktu itu umat Islam dengan berkekuatan kecil untuk pertama kali dapat mengalahkan kaum musyrikin yang berjumlah besar, dan berperlengkapan yang cukup, dan mereka dalam peperangan ini memperoleh harta rampasan perang yang tidak sedikit. Oleh sebab itu timbulah masalah bagaimana membagi harta-harta rampasan perang itu, maka kemudian Allah menurunkan ayat pertama dari surat ini.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Allah selalu menyertai orang-orang yang beriman dan melindungi mereka; menentukan hukum-hukum agama itu hanyalah hak Allah; jaminan Allah terhadap kemenangan umat yang beriman; 'inayah Allah terhadap orang-orang yang bertawakkal; hanyalah Allah yang dapat mempersatukan hati orang yang beriman; tindakan-tindakan dan hukum-hukum Allah didasarkan atas kepentingan umat manusia; adanya malaikat yang menolong barisan kaum muslimin dalam perang Badar; adanya gangguan-gangguan syaitan pada orang-orang mukmin dan tipu daya mereka pada orang-orang musyrikin; syirik adalah dosa berat.

2. Hukum-hukum:

Aturan pembagian harta rampasan perang; kebolehan memakan harta rampasan perang; larangan lari/mundur dalam peperangan; hukum mengenai tawanan perang pada permulaan Islam; kewajiban taat kepada pimpinan dalam perang; keharusan mengusahakan perdamaian; kewajiban mempersiapkan diri dengan segala alat perlengkapan perang; ketahanan mental, sabar dan tawakkal serta mengingat Allah dalam peperangan; tujuan perang dalam Islam; larangan khianat kepada Allah dan Rasul serta amanat; larangan mengkhianati perjanjian.

3. Kisah-kisah:

Keengganan beberapa orang Islam ikut perang Badar, suasana kaum muslimin di waktu perang Badar, sebelumnya, sesudahnya dan waktu perang berlangsung; keadaan Nabi Muhammad s.a.w. sebelum hijrah serta permusuhan kaum musyrikin terhadap beliau; orang yahudi membatalkan perjanjian damai dengan Nabi Muhammad s.a.w.; kisah keadaan orang kafir musyrikin dan Ahli Kitab serta keburukan orang-orang munafik.

4. Dan lain lain:

Pengertian iman, tanda-tandanya dan sifat-sifat orang yang beriman; sunnatullah pada seseorang dan masyarakat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KISAH PERANG BADAR

Cara pembagian ghanimah terserah kepada Allah dan Rasul

- 1 Mereka menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah: "Harta rampasan perang kepunyaan Allah dan Rasul⁵⁹³, oleh sebab itu bertakwalah kepada Allah dan perbaiklah perhubungan di antara sesamamu; dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu adalah orang-orang yang beriman."

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَاصْلِحُوا دَارَتْ بَيْنَكُمْ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١﴾

Sifat-sifat orang mukmin

- 2 Sesungguhnya orang-orang yang beriman⁵⁹⁴ ialah mereka yang bila disebut nama Allah⁵⁹⁵ gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.
- 3 yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.
- 4 Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. Mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi TuhanNya dan ampunan serta rezki (nikmat) yang mulia.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيهِمْ آيَاتُهُ وَزَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾

الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾

أُولَئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًا لَهُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٤﴾

⁵⁹³ Maksudnya: pembagian harta rampasan itu menurut ketentuan Allah dan RasulNya.

⁵⁹⁴ Maksudnya: orang yang sempurna imannya.

⁵⁹⁵ Dimaksud dengan *disebut nama Allah* ialah: menyebut sifat-sifat yang mengagungkan dan memuliakanNya.

5 Sebagaimana Tuhanmu menyuruhmu pergi dan rumahmu dengan kebenaran⁵⁹⁶, padahal sesungguhnya sebagian dari orang-orang yang beriman itu tidak menyukainya,

كَمَا أَخْرَجَكُوكَرِبَلَةَ مِنْ بَيْتِكَ بِالْحَقِّ وَإِنَّ فَرِيقًا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ لَكَرِهُونَ ﴿٥﴾

6 mereka membantahmu tentang kebenaran sesudah nyata (bahwa mereka pasti menang), seolah-olah mereka dihalau kepada kematian, sedang mereka melihat (sebab-sebab kematian itu).

يُجَدِّلُونَكَ فِي الْحَقِّ بَعْدَ مَا تَبَيَّنَ كَأَنَّمَا يُسَاقُونَ إِلَى الْمَوْتِ وَهُمْ يَنْظُرُونَ ﴿٦﴾

7 Dan (ingatlah), ketika Allah menjanjikan kepadamu bahwa salah satu dari dua golongan (yang kamu hadapi) adalah untukmu, sedang kamu menginginkan bahwa yang tidak mempunyai kekuatan senjatalah⁵⁹⁷ yang untukmu, dan Allah menghendaki untuk membenarkan yang benar dengan ayat-ayat-Nya dan memusnahkan orang-orang kafir,

وَإِذْ يَعِدُكُمُ اللَّهُ إِحْدَى الْطَّائِفَتَيْنِ أَنَّهَا لَكُمْ وَتَوَدُّونَ أَنْ غَيْرَ ذَاتِ الشُّوَكَةِ تَكُونُ لَكُمْ وَيُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُحِقَّ الْحَقَّ بِكَلِمَتِهِ وَيَقْطَعَ دَابِرَ الْكُفَّارِينَ ﴿٧﴾

8 agar Allah menetapkan yang hak (Islam) dan membatalkan yang batil (syirik) walaupun orang-orang yang berdosa (musyrik) itu tidak menyukainya.

لِيُحِقَّ الْحَقَّ وَيُبْطِلَ الْبَاطِلَ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ ﴿٨﴾

9 (Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: "Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut."

إِذْ تَسْتَغْيِثُونَ رَبَّكُمْ فَلَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمْدُّكُمْ بِالْفِ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُرْدِفِينَ ﴿٩﴾

10 Dan Allah tidak menjadikannya (mengirim bala bantuan itu), melainkan sebagai kabar gembira dan agar hatimu menjadi tenteram karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَى وَلِتَطْمِئْنَ بِهِ قُلُوبُكُمْ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿١٠﴾

⁵⁹⁶ Maksudnya: Menurut Al Maraghi: Allah mengatur pembagian harta rampasan perang dengan kebenaran, sebagaimana Allah menyuruhnya pergi dari rumah (di Madinah) untuk berperang ke Badar dengan kebenaran pula. Menurut Ath-Thabari: Keluar dari rumah dengan maksud berperang.

⁵⁹⁷ Maksudnya kafilah Abu Sofyan yang membawa dagangan dari Siria. Sedangkan kelompok yang datang dari Mekkah dibawah pimpinan Utbah bin Rabi'ah bersama Abu Jahal.

11 (Ingatlah), ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penenteraman daripada-Nya, dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk mensucikan kamu dengan hujan itu dan menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan syaitan & untuk menguatkan hatimu dan memperteguh dengannya telapak kaki(mu)⁵⁹⁸.

إِذْ يُغَشِّيْكُمُ الْنَّعَاسَ أَمْنَةً مِّنْهُ وَيُنَزِّلُ عَلَيْكُم مِّنَ السَّمَاءِ مَاءً لَّيُطَهِّرَ كُمْ بِهِ وَيُذْهِبَ عَنْكُمْ رِجْزَ الشَّيْطَنِ وَلَيَرِبَطَ عَلَى قُلُوبِكُمْ وَيُشَبِّثَ بِهِ الْأَقْدَامَ

12 (Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan (pendirian) orang-orang yang telah beriman." Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka⁵⁹⁹.

إِذْ يُوْجِسِ رَبُّكَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ أَنِّي مَعَكُمْ فَشَبَّثُوا الَّذِينَ ءَامَنُوا سَأْلُقِي فِي قُلُوبِ الظِّنَّ كَفَرُوا الرُّعْبَ فَاضْرِبُوا فَوْقَ الْأَعْنَاقِ وَاضْرِبُوا مِنْهُمْ كُلَّ بَنَانٍ

13 (Ketentuan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya; dan barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya Allah amat keras siksaan-Nya.

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ شَافُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَمَنْ يُشَاقِقِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

14 Itulah (hukum dunia yang ditimpakan atasmu), maka rasakanlah hukuman itu. Sesungguhnya bagi orang-orang yang kafir itu ada (lagi) azab neraka.

ذَلِكُمْ فَدُوْقُوهُ وَأَنَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابَ النَّارِ

Larangan melarikan diri dari pertempuran

15 Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bertemu dengan orang-orang yang kafir yang sedang menyerangmu, maka janganlah kamu membela kangi mereka (mundur).

يَتَأَيَّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا لَقِيْتُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا زَحْفًا فَلَا تُؤْلُوْهُمُ الْأَدْبَارَ

16 Barangsiapa yang membela kangi mereka (mundur) di waktu itu, kecuali berbelok untuk (sisat) perang atau hendak menggabungkan diri dengan pasukan yang lain, maka sesungguhnya orang itu kembali dengan memba-wa kemurkaan dari Allah, dan tempat-nya ialah neraka Jahannam. Dan amat buruklah tempat kembalinya.

وَمَنْ يُوْلِهِمْ يَوْمِئِذٍ دُبُرَهُ إِلَّا مُتَحَرِّفٌ الْقَتَالِ أَوْ مُتَحَيَّرًا إِلَى فَتَاهٍ فَقَدْ بَاءَ بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَمَأْوَاهُ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

⁵⁹⁸ Memperteguh telapak kaki disini dapat juga diartikan dengan keteguhan hati dan keteguhan pendirian.

⁵⁹⁹ Maksudnya: ujung jari disini ialah anggota tangan dan kaki.

17	Maka (yang sebenarnya) bukan kamu yang membunuh mereka, akan tetapi Allahlah yang membunuh mereka, dan bukan kamu yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allah-lah yang melempar. (Allah berbuat demikian untuk membinasakan mereka) dan untuk memberi kemenangan kepada orang2 mukmin, dengan kemenangan yang baik. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.	<p>فَلَمْ تَقْتُلُوهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ قَاتَلَهُمْ وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ رَمَى وَلَيْسَ الْمُؤْمِنِينَ مِنْهُ بِالآءٍ حَسَنًا إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلَيْهِمْ</p> <p>١٧</p>
18	Itulah (karunia Allah yang dilimpahkan kepadamu), dan sesungguhnya Allah melemahkan tipu daya orang-orang yang kafir.	<p>ذَلِكُمْ وَأَنَّ اللَّهَ مُوهِنٌ كَيْدُ الْكُفَّارِينَ</p> <p>١٨</p>
19	Jika kamu (orang-orang musyrikin) mencari keputusan, maka telah datang keputusan kepadamu; dan jika kamu berhenti ⁶⁰⁰ ; maka itulah yang lehii baik bagimu; dan jika kamu kembali ⁶⁰¹ , niscaya Kami kembali (pula) ⁶⁰² ; dan angkatan perangmu sekali-kali tidak akan dapat menolak dari kamu sesuatu bahayapun, biarpun dia banyak dan sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang beriman.	<p>إِنْ تَسْتَفْتِحُوا فَقَدْ جَاءَكُمْ الْفَتْحُ وَإِنْ تَنْتَهُوا فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَإِنْ تَعُودُوا نَعْدُ وَلَنْ تُغْنِيَ عَنْكُمْ شَيْئًا وَلَوْ كَثُرَتْ وَأَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ</p> <p>١٩</p>
20	Hai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu berpaling dari pada-Nya, sedang kamu mendengar (perintah-perintah-Nya),	<p>يَتَّبَعُهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَوَلُّوْا عَنْهُ وَأَنْتُمْ تَسْمَعُونَ</p> <p>٢٠</p>
21	dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang (munafik) yang berkata "Kami mendengarkan" ⁶⁰³ , padahal mereka tidak mendengarkan.	<p>وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ قَالُوا سَمِعْنَا وَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ</p> <p>٢١</p>
22	Sesungguhnya binatang (makhluk) yang seburuk-buruknya pada sisi Allah ialah; orang-orang yang pekak dan tuli ⁶⁰⁴ yang tidak mengerti apa-apapun.	<p>إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِ عِنْدَ اللَّهِ الصُّمُّ الْبُكُّرُ الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ</p> <p>٢٢</p>

⁶⁰⁰ Maksudnya: berhenti dari memusuhi dan memerangi Rasul.

⁶⁰¹ Maksudnya: kembali memusuhi dan memerangi Rasul.

⁶⁰² Maksudnya: Allah memberi pertolongan kepada Rasul.

⁶⁰³ Maksudnya: mereka mendengarkan tapi hati mengingkarinya.

⁶⁰⁴ Maksudnya: manusia yang paling buruk di sisi Allah ialah yang tidak mau mendengar, menuturkan dan memahami kebenaran.

وَلَوْ عَلِمَ اللَّهُ فِيهِمْ خَيْرًا لَا سَمَعُوهُمْ وَلَوْ أَسْمَعُوهُمْ لَتَوَلُّوا وَهُمْ مُعْرِضُونَ

- 23 Kalau sekiranya Allah mengetahui kebaikan ada pada mereka, tentulah Allah menjadikan mereka dapat mendengar. Dan jika Allah menjadi-kan mereka dapat mendengar, niscaya mereka pasti berpaling juga, sedang mereka memalingkan diri (dari apa yang mereka dengar itu).

Kewajiban mentaati perintah Allah dan Rasul-Nya

- 24 Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu⁶⁰⁵, ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya⁶⁰⁶ dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِرَسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحِبِّيْكُمْ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقُلْبِهِ وَأَنَّهُ تِلْيَهُ تُخْشِرُونَ

٢٤

- 25 Dan peliharalah dirimu dari pada siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. Dan ketahuilah bahwa Allah amat keras siksaan-Nya.

وَأَنْتُقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدٌ

الْعِقَابِ ٢٥

- 26 Dan ingatlah (hai para muhajirin) ketika kamu masih berjumlah sedikit, lagi tertindas di muka bumi (Mekah), kamu takut orang-orang (Mekah) akan menculik kamu, maka Allah memberi kamu tempat menetap (Madinah) dan dijadikan-Nya kamu kuat dengan pertolongan-Nya dan diberi-Nya kamu rezeki dari yang baik-baik agar kamu bersyukur.

وَأَذْكُرُوا إِذْ أَنْتُمْ قَلِيلٌ مُسْتَضْعِفُونَ فِي الْأَرْضِ تَخَافُونَ أَنْ يَتَخَطَّفُكُمُ النَّاسُ فَقَاتُوكُمْ وَأَيَّدَكُمْ بِنَصْرِهِ وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ لَعَلَّكُمْ

تَشَكُّرُونَ ٢٦

Larangan berkhianat dan faedah bertakwa

- 27 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَانَتَكُمْ

وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٧

- 28 Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

٢٨

⁶⁰⁵ Maksudnya: menyeru kamu berperang untuk meninggikan kalimat Allah yang dapat membinasakan musuh serta menghidupkan Islam dan muslimin. Juga berarti menyeru kamu kepada iman, petunjuk jihad dan segala yang ada hubungannya dengan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

⁶⁰⁶ Maksudnya: Allah-lah yang menguasai hati manusia.

29 Hai orang-orang beriman, jika kamu bertaqwa kepada Allah, Kami akan memberikan kepadamu Furqaan⁶⁰⁷. Dan kami akan jauhkan dirimu dari kesalahan-kesalahanmu, dan mengampuni (dosa-dosa)mu. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

يَتَأْمِنُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَتَقْوَى الَّلَّهُ يَجْعَل لَكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ

سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرُ لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ٣٤

Permusuhan kaum musyrkin terhadap Nabi dan kewajiban memerangi mereka sampai terpelihara agama Allah

30 Dan (ingatlah), ketika orang-orang kafir (Quraisy) memikirkan daya upaya terhadapmu untuk menangkap dan memenjarakanmu atau membunuhmu, atau mengusirmu. Mereka memikirkan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. Dan Allah sebaik-baik Pembalas tipu daya.

وَإِذْ يَمْكُرُ بِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِيُثْبِتُوكَ أَوْ يَقْتُلُوكَ أَوْ يُخْرِجُوكَ

وَيَمْكُرُونَ وَيَمْكُرُ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَكْرِينَ ٣٥

31 Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami, mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah mendengar (ayat-ayat yang seperti ini), kalau kami menghendaki niscaya kami dapat membacakan yang seperti ini, (Al Quran) ini tidak lain hanyalah dongeng-dongengan orang-orang purbakala."

وَإِذَا ثُلِّنَ عَلَيْهِمْ ءَاعَيْتُنَا قَالُوا قَدْ سَمِعْنَا لَوْ نَشَاءُ لَقُلْنَا مِثْلَ هَذَا إِنْ هَذَا إِلَّا أَسْطِيرُ الْأَوَّلِينَ ٣٦

32 Dan (ingatlah), ketika mereka (orang-orang musyrik) berkata: "Ya Allah, jika betul (Al Quran) ini, dialah yang benar dari sisi Engkau, maka hujanilah kami dengan batu dari langit, atau datangkanlah kepada kami azab yang pedih."

وَإِذْ قَالُوا اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ هَذَا هُوَ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِكَ فَامْطِرْ عَلَيْنَا حِجَارَةً

مِنَ السَّمَاءِ أَوْ أَئْتِنَا بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ٣٧

33 Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun⁶⁰⁸

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَعْذِذَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ

يَسْتَغْفِرُونَ ٣٨

34 Kenapa Allah tidak mengazab mereka padahal mereka menghalangi orang untuk (mendatangi) Masjidilharam, dan mereka bukanlah orang-orang yang berhak menguasainya? Orang-orang yang berhak menguasai(nya) hanyalah orang-orang yang bertakwa. tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

وَمَا لَهُمْ أَلَا يَعْذِذَهُمُ اللَّهُ وَهُمْ يَصْدُونَ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَا كَانُوا أَوْلِيَاءَهُ إِنْ أَوْلِيَاءُهُ إِلَّا الْمُتَّقُونَ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ٣٩

⁶⁰⁷ Artinya: petunjuk yang dapat membedakan antara yang haq dan yang batil, dapat juga diartikan disini sebagai pertolongan.

⁶⁰⁸ Di antara mufassirin mengartikan *ystaghfiruna* dengan bertaubat dan ada pula yang mengartikan bahwa di antara orang-orang kafir itu ada orang muslim yang minta ampun kepada Allah.

35	Sembahyang mereka di sekitar Baitullah itu, lain tidak hanyalah siulan dan tepukan tangan. Maka rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu.	<p>وَمَا كَانَ صَلَاتُهُمْ عِنْدَ الْبَيْتِ إِلَّا مُكَاءٌ وَتَصْدِيَةٌ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكُفُّرُونَ</p> <p style="text-align: center;">٣٥</p>
36	Sesungguhnya orang-orang yang kafir menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam Jahannamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan,	<p>إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ فَسَيُنْفِقُونَهَا ثُمَّ تَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغَلَّبُونَ وَالَّذِينَ كَفَرُوا إِلَى جَهَنَّمَ يُحْشَرُونَ</p> <p style="text-align: center;">٣٦</p>
37	supaya Allah memisahkan (golongan) yang buruk dari yang baik dan menjadikan (golongan) yang buruk itu sebagiannya di atas sebagian yang lain, lalu kesemuanya ditumpukkan-Nya, dan dimasukkan-Nya ke dalam neraka Jahannam. Mereka itulah orang-orang yang merugi.	<p>لِيَمِيزَ اللَّهُ الْخَبِيثَ مِنَ الطَّيِّبِ وَيَجْعَلَ الْخَبِيثَ بَعْضَهُ وَعَلَى بَعْضٍ فَيَرُكُّمُهُ وَجَمِيعًا فَيَجْعَلُهُ وَفِي جَهَنَّمَ أُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ</p> <p style="text-align: center;">٣٧</p>
38	Katakanlah kepada orang-orang yang kafir itu ⁶⁰⁹ : "Jika mereka berhenti (dari kekafiran), niscaya Allah akan mengampuni mereka tentang dosa-dosa mereka yang sudah lalu; dan jika mereka kembali lagi ⁶¹⁰ sesungguhnya akan berlaku (kepada mereka) sunnah (Allah terhadap) orang-orang dahulu ."	<p>قُلْ لِلَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ يَنْتَهُوا يُغْفَرُ لَهُم مَا قَدْ سَلَفَ وَإِنْ يَعُودُوا فَقَدْ مَضَتْ سُنُنُ الْأُولَئِينَ</p> <p style="text-align: center;">٣٨</p>
39	Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah ⁶¹¹ dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah ⁶¹² . Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.	<p>وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الَّذِينُ كُلُّهُو لِلَّهِ فَإِنْ أَنْتُهُو فَإِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ بَصِيرٌ</p> <p style="text-align: center;">٣٩</p>
40	Dan jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwasnya Allah Pelindungmu. Dia adalah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.	<p>وَإِنْ تَوَلُّوْا فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَوْلَكُكُمْ نَعْمَ الْمَوْلَى وَنَعْمَ الْنَّصِيرٌ</p> <p style="text-align: center;">٤٠</p>

⁶⁰⁹ Ialah: Abu Sofyan dan sahabat-sahabatnya.

⁶¹⁰ Maksudnya: jika mereka kafir dan kembali memerangi Nabi.

⁶¹¹ Maksudnya: gangguan-gangguan terhadap umat Islam dan agama Islam.

⁶¹² Maksudnya: Menurut An-Nasafi dan Al-Maraghi, tegaknya agama Islam dan sirinya agama-agama yang batil.

008. AL ANFAAL (Lanjutan)

Cara pembagian ghanimah

- 41 Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang⁶¹³, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnussabil⁶¹⁴, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa⁶¹⁵ yang kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) di hari Furqaan⁶¹⁶, yaitu di hari bertemunya dua pasukan. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُم مِّن شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِرَسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ إِن كُنْتُمْ عَامَنْتُم بِاللَّهِ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ يَوْمَ التَّقَىٰ الْجَمَاعَانِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

٤١

Rahmat Allah kepada kaum Muslimin dalam peperangan Badar

- 42 (Yaitu di hari) ketika kamu berada di pinggir lembah yang dekat dan mereka berada di pinggir lembah yang jauh sedang kafilah itu berada di bawah kamu⁶¹⁷. Sekiranya kamu mengadakan persetujuan (untuk menentukan hari pertempuran), pastilah kamu tidak sependapat dalam menentukan hari pertempuran itu, akan tetapi (Allah mempertemukan dua pasukan itu) agar Dia melakukan suatu urusan yang mesti dilaksanakan⁶¹⁸, yaitu agar orang yang binasa itu binasanya dengan keterangan yang nyata dan agar orang yang hidup itu hidupnya dengan keterangan yang nyata (pula)⁶¹⁹. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,

إِذْ أَنْتُم بِالْعُدُوَّةِ الْدُّنْيَا وَهُم بِالْعُدُوَّةِ الْقُصُوْىٰ وَالرَّكْبُ أَسْفَلَ مِنْكُمْ وَلَوْ تَوَاعَدْتُم لَا خَتَّلْفُتُم فِي الْمِيعَدِ وَلَكِنْ لَيَقْضِيَ اللَّهُ أَمْرًا كَانَ مَفْعُولًا لَيَهْلِكَ مَنْ هَلَكَ عَنْ بَيِّنَةٍ وَيَحْيَ مَنْ حَيَّ عَنْ بَيِّنَةٍ وَإِنَّ اللَّهَ لَسَمِيعٌ عَلَيْهِمْ

٤٢

⁶¹³ Yang dimaksud dengan *rampasan perang (ghanimah)* adalah harta yang diperoleh dari orang-orang kafir dengan melalui pertempuran, sedang yang diperoleh tidak dengan pertempuran dinama fa'i. Pembagian dalam ayat ini berhubungan dengan ghanimah saja. Fa'i dibahas dalam surat al-Hasyr

⁶¹⁴ Maksudnya: seperlima dari ghanimah itu dibagikan kepada: a. Allah dan RasulNya. b. Kerabat Rasul (Banu Hasyim dan Muthalib). c. Anak Yatim. d. Fakir miskin. e. IbnuSSabil. Sedang empat-perlima dari ghanimah itu dibagikan kepada yang ikut bertempur.

⁶¹⁵ Yang dimaksud dengan *apa* ialah: ayat-ayat Al-Quran, malaikat dan pertolongan.

⁶¹⁶ *Furqaan* ialah: pemisah antara yang hak dan yang batil. Yang dimaksud dengan hari Al Furqaan ialah hari jelaskan kemenangan orang Islam dan kekalahan orang kafir, yaitu hari bertemunya dua pasukan di peprangan Badar, pada hari Jum'at 17 Ramadhan tahun ke 2 Hijriah. Sebagian mufassirin berpendapat bahwa ayat ini mengisyaratkan kepada hari permulaan turunnya Al Quranul Kariem pada malam 17 Ramadhan.

⁶¹⁷ Maksudnya: Kaum muslimin waktu itu berada di pinggir lembah yang dekat ke Madinah, dan orang-orang kafir berada di pinggir lembah yang jauh dari Madinah. Sedang kafilah yang dipimpin oleh Abu Sofyan itu berada di tepi pantai kira-kira 5 mil dari Badar.

⁶¹⁸ Maksudnya: kemenangan kaum muslimin dan kehancuran kaum musyrikin.

⁶¹⁹ Maksudnya: agar orang-orang yang tetap di dalam kekafirannya tidak mempunyai alasan lagi untuk tetap dalam kekafiran itu, dan orang-orang yang benar keimanannya adalah berdasarkan kepada bukti-bukti yang nyata.

43 (yaitu) ketika Allah menampakkan mereka kepadamu di dalam mimpimu (berjumrah) sedikit. Dan sekiranya Allah memperlihatkan mereka kepada kamu (berjumrah) banyak tentu saja kamu menjadi gentar dan tentu saja kamu akan berbantah-bantahan dalam urusan itu, akan tetapi Allah telah menyelamatkan kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati.

44 Dan ketika Allah menampakkan mereka kepada kamu sekalian, ketika kamu berjumpa dengan mereka berjumrah sedikit pada penglihatan matamu dan kamu ditampakkan-Nya berjumrah sedikit pada penglihatan mata mereka, karena Allah hendak melakukan suatu urusan yang mesti dilaksanakan. Dan hanyalah kepada Allahlah dikembalikan segala urusan.

Kewajiban berteguh hati, bersatu dalam perang dan larangan sombong dan riya

45 Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu memerangi pasukan (musuh), maka berteguh hatilah kamu dan sebutlah (nama) Allah sebanyak-banyaknya⁶²⁰ agar kamu beruntung.

46 Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

إِذْ يُرِيكُمُوهُمْ أَللَّهُ فِي مَنَامِكَ قَلِيلًا وَلَوْ أَرَنَكُمْ كَثِيرًا لَفَشِلْتُمْ
وَلَتَنْزَعُتُمْ فِي الْأَمْرِ وَلَا كِنَّ اللَّهَ سَلَّمَ إِنَّهُ وَعِلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

٤٣

وَإِذْ يُرِيكُمُوهُمْ إِذْ أَنْتَ قَيِّضْتُمْ فِي أَعْيُنِكُمْ قَلِيلًا وَيُقَلِّلُكُمْ فِي أَعْيُنِهِمْ
لِيَقُضِيَ اللَّهُ أَمْرًا كَانَ مَفْعُولًا وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ

٤٤

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا إِذَا لَقِيْتُمْ فِيَّةً فَأَثْبُتوْا وَإِذْ كُرُوا أَللَّهُ كَثِيرًا
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

٤٥

وَأَطِيعُوا أَللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنْزَعُوا فَتَفْشُلُوا وَتَذَهَّبَ رِيحُكُمْ
وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

٤٦

⁶²⁰ Maksudnya ialah: memperbanyak zikir dan doa.

- 47 Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh dan dengan maksud riya' kepada manusia serta menghalangi (orang) dari jalan Allah. Dan (ilmu) Allah meliputi apa yang mereka kerjakan.

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بَطَرَّاءً وَرِئَاءَ النَّاسِ
وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ

٤٧

Pengkhianatan syaitan terhadap janjinya kepada pengikut-pengikutnya

- 48 Dan ketika syaitan menjadikan mereka memandang baik pekerjaan mereka dan mengatakan: "Tidak ada seorang manusiapun yang dapat menang terhadapmu pada hari ini, dan sesungguhnya saya ini adalah pelindungmu." Maka tatkala kedua pasukan itu telah dapat saling lihat melihat (berhadapan), syaitan itu balik ke belakang seraya berkata: "Sesungguhnya saya berlepas diri daripada kamu, sesungguhnya saya dapat melihat apa yang kamu sekalian tidak dapat melihat; sesungguhnya saya takut kepada Allah." Dan Allah sangat keras siksa-Nya.

وَإِذْ رَأَيْنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَلَهُمْ وَقَالَ لَا غَالِبَ لَكُمْ الْيَوْمَ مِنَ النَّاسِ وَإِنِّي
جَازَ لَكُمْ فَلَمَّا تَرَأَءَتِ الْفِئَاتِ نَكَضَ عَلَى عَقِبَيْهِ وَقَالَ إِنِّي بَرِيءٌ مِّنْكُمْ
إِنِّي أَرَى مَا لَا تَرَوْنَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ

٤٨

- 49 (Ingatlah), ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya berkata: "Mereka itu (orang-orang mukmin) ditipu oleh agamanya." (Allah berfirman): "Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah, maka sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."

إِذْ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ غَرَّ هَؤُلَاءِ دِينُهُمْ
وَمَنْ يَتَوَكَّلُ عَلَى اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

٤٩

- 50 Kalau kamu melihat ketika para malaikat mencabut jiwa orang-orang yang kafir seraya memukul muka dan belakang mereka (dan berkata): "Rasakanlah olehmu siksa neraka yang membakar", (tentulah kamu akan merasa ngeri).

وَلَوْ تَرَى إِذْ يَتَوَفَّ الْأَذِينَ كَفَرُوا أَلْمَلِتِكَةُ يَضْرِبُونَ
وُجُوهَهُمْ وَأَدْبَرَهُمْ وَذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ

٥٠

- 51 Demikian itu disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri. Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak menganiaya hamba-Nya,

ذَلِكَ بِمَا قَدَّمْتُ أَيْدِيكُمْ وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِظَلَمٍ لِّلْعَبِيدِ

Kebinasaan sesuatu kaum adalah lantaran perbuatan mereka sendiri

- 52 (keadaan mereka) serupa dengan keadaan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya serta orang-orang yang sebelumnya. Mereka mengingkari ayat-ayat Allah, maka Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosanya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi amat keras siksaan-Nya.

كَدَّابُ عَالِ فِرْعَوْنٌ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ فَأَخْذَهُمُ اللَّهُ
بِذُنُوبِهِمْ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ شَدِيدُ الْعِقَابِ

٥١

- 53 (Siksaan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan mengubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri⁶²¹, dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 54 (keadaan mereka) serupa dengan keadaan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya serta orang-orang yang sebelumnya. Mereka mendustakan ayat-ayat Tuhan-Nya maka Kami membinasakan mereka disebabkan dosa-dosanya dan Kami tenggelamkan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya; dan kesemuanya adalah orang-orang yang zalim.
- 55 Sesungguhnya binatang (makhluk) yang paling buruk di sisi Allah ialah orang-orang yang kafir, karena mereka itu tidak beriman.
- 56 (Yaitu) orang-orang yang kamu telah mengambil perjanjian dari mereka, sesudah itu mereka mengkhianati janjinya pada setiap kalinya, dan mereka tidak takut (akibat-akibatnya).
- 57 Jika kamu menemui mereka dalam peperangan, maka cerai beraikanlah orang-orang yang di belakang mereka dengan (menumpas) mereka, supaya mereka mengambil pelajaran.
- Syirik adalah dosa yang paling besar dan sikap menghadapi kaum musyrikin dalam peperangan*
- 58 Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, maka kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkianat.
- ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُنْ مُغَيِّرًا نَعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
- ٥٣
- كَدَّا بِهِمْ ظَاهِرٌ عَالِ فِرْعَوْنٌ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَّبُوا بِإِيمَانِ رَبِّهِمْ فَأَهْلَكْنَاهُمْ
بِذُنُوبِهِمْ وَأَغْرَقْنَا إِلَيْهِمْ كُلُّ كَانُوا ظَالِمِينَ
- ٥٤
- إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِ عِنْدَ اللَّهِ الَّذِينَ كَفَرُوا فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ
- ٥٥
- الَّذِينَ عَاهَدْنَا مِنْهُمْ ثُمَّ يَنْقُضُونَ عَهْدَهُمْ فِي كُلِّ مَرَّةٍ وَهُمْ لَا يَتَّقُونَ
فَإِمَّا تَشْقَنَهُمْ فِي الْحَرْبِ فَشَرِّدُهُمْ مِنْ خَلْفَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ
- ٥٦
- وَإِمَّا تَخَافَنَ مِنْ قَوْمٍ خِيَانَةً فَأَنْبِذُهُمْ عَلَىٰ سَوَاءٍ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْخَائِنِينَ
- ٥٧

⁶²¹ Allah tidak mencabut nikmat yang telah dilimpahkan-Nya kepada sesuatu kaum, selama kaum itu tetap taat dan bersyukur kepada Allah.

59 Dan janganlah orang-orang kafir itu mengira, bahwa mereka dapat lolos (dari kekuasaan Allah). Sesungguhnya mrk tidak dapat melemahkan (Allah).

وَلَا يَحْسِبُنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّهُمْ لَا يُعْجِزُونَ ٥٩

60 Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).

وَأَعْدُوا لَهُم مَا أَسْتَطَعْتُم مِّنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِّبَاطِ الْخَيْلِ
تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ
يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ

لَا تُظْلَمُونَ ٦٠

Cinta perdamaian dan keharusan mempertebal semangat jihad

61 Dan jika mereka condong kepada perdamaian, maka condonglah kepadanya dan bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

وَإِنْ جَنَحُوا إِلَى السَّلْمِ فَاجْنَحْ لَهَا وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ
هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ٦١

62 Dan jika mereka bermaksud menipu, maka sesungguhnya cukuplah Allah (menjadi pelindungmu). Dialah yang memperkuatmu dengan pertolongan-Nya dan dengan para mukmin,

وَإِنْ يُرِيدُوا أَنْ يَخْدُعُوكَ فَإِنَّ حَسْبَكَ اللَّهُ هُوَ
الَّذِي أَيَّدَكَ بِنَصْرِهِ وَبِالْمُؤْمِنِينَ ٦٢

63 dan Yang mempersatukan hati mereka (orang-orang yang beriman)⁶²². Walaupun kamu membelanjakan semua (kekayaan) yang berada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah telah mempersatukan hati mereka. Sesungguhnya Dia Maha Gagah lagi Maha Bijaksana.

وَآلَفَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ لَوْ أَنْفَقْتَ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مَّا أَفْتَ
بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ آلَفَ بَيْنَهُمْ إِنَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ٦٣

64 Hai Nabi, cukuplah Allah (menjadi Pelindung) bagimu dan bagi orang-orang mukmin yang mengikutimu.

يَتَأْيِدُهَا النَّبِيُّ حَسْبُكَ اللَّهُ وَمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ٦٤

65 Hai Nabi, kobarkanlah semangat para mukmin untuk berperang. Jika ada dua puluh orang yang sabar diantaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang musuh. Dan jika ada seratus orang yang sabar diantaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan seribu dari pada orang kafir, disebabkan orang-orang kafir itu kaum yang tidak mengerti⁶²³.

يَتَأْيِدُهَا النَّبِيُّ حَرِّضَ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ عِشْرُونَ
صَدِيرُونَ يَغْلِبُوْ مِائَتِينَ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةً يَغْلِبُوْ أَلْفًا مِنَ

الَّذِينَ كَفَرُوا بِإِنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ ٦٥

⁶²² Penduduk Madinah yang terdiri dari suku Aus dan Khazraj selalu bermusuhan sebelum Nabi Muhammad s.a.w hijrah ke Medinah dan mereka masuk Islam, permusuhan itu hilang.

⁶²³ Maksudnya: mereka tidak mengerti bahwa perang itu haruslah untuk membela keyakinan dan mentaati perintah Allah. Mereka berperang hanya semata-mata mempertahankan tradisi jahiliyah dan maksud-maksud dunia niyah lainnya.

66 Sekarang Allah telah meringankan kepadamu dan dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan. Maka jika ada diantaramu seratus orang yang sabar, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang kafir; dan jika diantaramu ada seribu orang (yang sabar), niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ribu orang, dengan sezins Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar.

أَلْهَنَ حَفَّ اللَّهُ عَنْكُمْ وَعَلِمَ أَنَّ فِيْكُمْ ضَعْفًا فَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ
صَابِرَةٌ يَغْلِبُوا مِائَتِينِ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ أَلْفٌ يَغْلِبُوا أَلْفَيْنِ بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ

مع الصدريين ١١

67 Tidak patut, bagi seorang Nabi mempunyai tawanan sebelum ia dapat melumpuhkan musuhnya di muka bumi. Kamu menghendaki harta benda duniaiyah sedangkan Allah menghendaki (pahala) akhirat (untukmu). Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

مَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَكُونَ لَهُ أَسْرَى حَتَّىٰ يُثْخِنَ فِي الْأَرْضِ ثُرِيدُونَ عَرَضَ
الْدُنْيَا وَاللَّهُ يُرِيدُ الْآخِرَةَ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ١٧

68 Kalau sekiranya tidak ada ketetapan yang telah terdahulu dari Allah, niscaya kamu ditimpak siksaan yang besar karena tebusan yang kamu ambil.

لَوْلَا كَتَبَ مِنَ اللَّهِ سَبَقَ لَمَسَكُمْ فِيمَا أَخْذَتُمْ
عَذَابٌ عَظِيمٌ ١٨

69 Maka makanlah dari sebagian rampasan perang yang telah kamu ambil itu, sebagai makanan yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

فَكُلُّا مِمَّا أَغْنَمْتُمْ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ١٩

70 Hai Nabi, katakanlah kepada tawanan-tawanan yang ada di tanganmu: "Jika Allah mengetahui ada kebaikan dalam hatimu, niscaya Dia akan memberikan kepadamu yang lebih baik dari apa yang telah diambil daripadamu dan Dia akan mengampuni kamu." Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلْ لِمَنِ فِتَّ أَيُّدِيكُمْ مِنَ الْأَسْرَى إِنَّ
يَعْلَمُ اللَّهُ فِي قُلُوبِكُمْ خَيْرًا يُؤْتِكُمْ خَيْرًا مِمَّا أَخِذَ مِنْكُمْ
وَيَغْفِرُ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ٢٠

وَإِنْ يُرِيدُوا خَيَاْنَتَكَ فَقَدْ خَانُوا اللَّهَ مِنْ قَبْلٍ فَأَمْكَنَ مِنْهُمْ وَاللَّهُ عَلِيهِمْ

- 71 Akan tetapi jika mereka (tawanan-tawanan itu) bermaksud hendak berkhianat kepadamu, maka sesungguhnya mereka telah berkhianat kepada Allah sebelum ini, lalu Allah menjadikan(mu) berkuasa terhadap mereka. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

- 72 Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itu satu sama lain lindung-melindungi⁶²⁴. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman, tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikitpun atasmu melindungi mereka, sebelum mereka berhijrah. (Akan tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَاءُوا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمُ أَوْلَيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَدِيهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا وَإِنْ أَسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمُ الْنَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيقَاتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

٧٢

- 73 Adapun orang-orang yang kafir, sebagian mereka menjadi pelindung bagi sebagian yang lain. Jika kamu (hai para muslimin) tidak melaksanakan apa yang telah diperintahkan Allah itu⁶²⁵, niscaya akan terjadi kekacauan di muka bumi dan kerusakan yang besar.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بَعْضُهُمُ أَوْلَيَاءُ بَعْضٍ إِلَّا تَفْعُلُوهُ تَكُنْ فِتْنَةٌ فِي الْأَرْضِ

وَفَسَادٌ كَبِيرٌ

- 74 Dan orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allah, dan orang-orang yang memberi tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itulah orang-orang yang benar-benar beriman. Mereka memperoleh ampunan dan rezki (nikmat) yang mulia.

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَاءُوا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَفَّا لَهُمْ مَغْفِرَةً وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

٧٤

⁶²⁴ Yang dimaksud *lindung melindungi* ialah: di antara Muhajirin dan Anshar terjalin persaudaraan yang amat teguh, untuk membentuk masyarakat yang baik. Demikian keteguhan dan keakraban persaudaraan mereka itu, sehingga pada pemulaan Islam mereka waris-mewarisi seakan-akan mereka bersaudara kandung.

⁶²⁵ Yang dimaksud dengan apa yang telah diperintahkan Allah itu: keharusan adanya persaudaraan yang teguh antara kaum muslimin.

75 Dan orang-orang yang beriman sesudah itu kemudian berhijrah serta berjihad bersamamu maka orang-orang itu termasuk golonganmu (juga). Orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat itu sebagiannya lebih berhak terhadap sesamanya (daripada yang bukan kerabat)⁶²⁶ di dalam kitab Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْ بَعْدٍ وَهَاجَرُوا وَجَنَاحُهُمْ فَأُولَئِكَ مِنْكُمْ
وَأُولُو الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَى بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ

٦٢٦ عَلَيْهِمْ

⁶²⁶ Maksudnya: yang jadi dasar waris mewarisi dalam Islam ialah hubungan kerabat, bukan hubungan persaudaraan keagamaan sebagaimana yang terjadi antara Muhajirin dan Anshar pada permulaan Islam.

Penutup

Surat Al Anfaal menerangkan hal-hal yang berhubungan dengan peperangan pada umumnya, khususnya menerangkan Perang Badar, yaitu peperangan yang menentukan jalan sejarah Islam dan muslimin, bahkan tidak akan salah kiranya kalau dikatakan bahwa Perang Badar itu menetukan jalan sejarah umat manusia pada umumnya. Sebahagian besar surat ini mengandung hal-hal yang berhubungan dengan perdamaian dan peperangan; tingkah laku orang-orang kafir, orang-orang munafik dan sebahagian orang-orang Islam yang tidak kuat imannya dalam peperangan. Kemudian ditegaskan bahwa Allah menolong orang-orang yang beriman dan menghancurkan orang-orang kafir dan munafik itu, adalah merupakan sunnah-Nya yang tidak dapat dimungkiri berlakunya, sebagaimana pernah terjadi pada Fir'aun dan kaumnya serta umat-umat yang sebelumnya.

HUBUNGAN SURAT AL ANFAAL DENGAN SURAT AT TAUBAH

Sebagaimana halnya hubungan surat-surat yang lain dengan surat-surat yang sesudahnya, maka hal yang dikemukakan oleh surat Al Anfaal, seperti hal-hal yang berhubungan dengan pokok-pokok agama dan furu'nya, sunnah Allah, syari'at hukum-hukum perjanjian dan janji setia, hukum perang dan damai dan sebagainya disebutkan dalam surat At Taubah, umpamanya:

1. Perjanjian yang dikemukakan surat Al Anfaal dijelaskan oleh surat At Taubah, terutama hal-hal yang berhubungan dengan pengkhianatan musuh terhadap janji-janji mereka.
2. Sama-sama menerangkan tentang memerangi orang-orang musyrikin dan Ahli Kitab.
3. Surat Al Anfaal mengemukakan bahwa yang mengurus dan memakmurkan Masjidilharam itu ialah orang-orang yang bertakwa, sedang surat At Taubah menerangkan bahwa orang-orang musyrik tidak pantas mengurus dan memakmurkan mesjid, bahkan mereka akan menghalang-halangi orang-orang Islam terhadapnya.
4. Surat Al Anfaal menyebut sifat-sifat orang-orang yang sempurna imannya, dan sifat-sifat orang-orang kafir, lalu pada akhir surat diterangkan pula tentang hukum perlindungan atas orang-orang muslim yang berhijrah, orang-orang muslim yang tidak berhijrah serta orang-orang kafir. Hal yang serupa dikemukakan pula pada surat At Taubah.
5. Surat Al Anfaal menganjurkan agar bernafkah di jalan Allah, sedang surat At Taubah menegaskan sekali lagi. Begitu pula dalam surat Al Anfaal diterangkan tentang penggunaan harta rampasan perang, sedang surat At Taubah menerangkan penggunaan zakat.
6. Surat Al Anfaal mengemukakan tentang orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya, kemudian surat At Taubah menerangkannya lebih luas.

Kalau kita perhatikan, ternyata bahwa antara surat Al Anfaal dan surat At Taubah terdapat hubungan yang erat sekali. Seakan-akan keduanya merupakan satu surat, bahkan sebahagian ahli tafsir mengatakan bahwa: Kalau tidaklah karena ketentuan Allah, maka mereka akan memandang surat Al Anfaal dan surat At Taubah sebagai satu surat.

Muqaddimah

Surat At Taubah terdiri atas 129 ayat termasuk golongan surat-surat Madaniyyah. Surat ini dinamakan *At Taubah* yang berarti pengampunan berhubung kata *At Taubah* berulang kali disebut dalam surat ini. Dinamakan juga dengan *Baraah* yang berarti berlepas diri yang di sini maksudnya pernyataan pemutusan perhubungan, disebabkan kebanyakan pokok pembicaraannya tentang pernyataan pemutusan perjanjian damai dengan kaum musyrikin.

Di samping kedua nama yang masyhur itu ada lagi beberapa nama yang lain yang merupakan sifat dari surat ini.

Berlainan dengan surat-surat yang lain, maka pada permulaan surat ini tidak terdapat basmalah, karena surat ini adalah pernyataan perang dengan arti bahwa segenap kaum muslimin dikerahkan untuk memerangi seluruh kaum musyrikin, sedangkan basmalah bernaaskan perdamaian dan cinta kasih Allah.

Surat ini diturunkan sesudah Nabi Muhammad s.a.w. kembali dari peperangan Tabuk yang terjadi pada tahun 9 H. Pengumuman ini disampaikan oleh Saidina 'Ali r.a. pada musim haji tahun itu juga.

Selain daripada pernyataan pembatalan perjanjian damai dengan kaum musyrikin itu, maka surat ini mengandung pula pokok-pokok isi sebagai berikut:

1. Keimanan:

Allah selalu menyertai hamba-hamba-Nya yang beriman; pembalasan atas amalan-amalan manusia hanya dari Allah; segala sesuatu menurut sunnatullah; perlindungan Allah bagi orang-orang yang beriman; kedudukan Nabi Muhammad s.a.w. di sisi Allah.

2. Hukum-hukum:

Kewajiban menafkahkan harta; macam-macam harta dalam agama serta penggunaannya; jizyah; perjanjian dan perdamaian; kewajiban umat Islam terhadap Nabinya; sebab-sebab orang Islam melakukan perang total; beberapa dasar politik kenegaraan dan peperangan dalam Islam.

3. Kisah-kisah:

Nabi Muhammad s.a.w. dengan Abu Bakar r.a. di suatu gua di bukit Tsur ketika hijrah; perang Hunain (perang Authas atau perang Hawazin); perang Tabuk.

4. Dan lain-lain:

Sifat-sifat orang yang beriman dan tingkatan-tingkatan mereka.

PENGUMUMAN TENTANG PEMBATALAN PERJANJIAN DAMAI DENGAN KAUM MUSYRIKIN
Orang Islam bebas dari tanggung jawab terhadap perjanjian dengan kaum musyrikin

1	(Inilah pernyataan) pemutusan hubungan dari Allah dan RasulNya (yang dihadapkan) kepada orang-orang musyrikin yang kamu (kaum muslimin) telah mengadakan perjanjian (dengan mereka).	بَرَأَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ 1
2	Maka berjalanlah kamu (kaum musyrikin) di muka bumi selama empat bulan dan ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat melemahkan Allah, dan sesungguhnya Allah menghinakan orang-orang kafir ⁶²⁷ .	فَسِيَحُوا فِي الْأَرْضِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَأَعْلَمُوا أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ وَأَنَّ اللَّهَ مُخْرِزُ الْكَافِرِينَ 2
3	Dan (inilah) suatu permakluman daripada Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia pada hari haji akbar ⁶²⁸ bahwa sesungguhnya Allah dan RasulNya berlepas diri dari orang-orang musyrikin. Kemudian jika kamu (kaum musyrikin) bertobat, maka bertaubat itu lebih baik bagimu; dan jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak dapat melemahkan Allah. Dan beritakanlah kepada orang-orang kafir (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.	وَأَذْنَنَّ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى النَّاسِ يَوْمَ الْحِجَّةِ الْأَكْبَرِ أَنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ وَرَسُولُهُ وَإِنْ تُبْتُمْ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَقَاتَلْمُوا أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ وَبَشِّرِ الَّذِينَ كَفَرُوا بِعِذَابٍ أَلِيمٍ 3

⁶²⁷ Sebelum turunnya ayat ini ada perjanjian damai antara Nabi Muhammad s.a.w. dengan orang-orang musyrikin. Di antara isi perjanjian itu adalah tidak ada peperangan antara Nabi Muhammad s.a.w. dengan orang-orang musyrikin, dan bahwa kaum muslimin dibolehkan berhaji ke Makkah dan tawaf di Ka'bah. Allah SWT membatalkan perjanjian itu dan mengizinkan kepada kaum muslimin memerangi kembali. Maka turunlah ayat ini dan kaum musyrikin diberikan kesempatan empat bulan lamanya di tanah Arab untuk memperkuat diri.

⁶²⁸ Berbeda pendapat antara mufassirin (ahli tafsir) tentang yang dimaksud dengan haji akbar, ada yang mengatakan hari Nahar, ada yang mengatakan hari Arafah. Yang dimaksud dengan haji akbar di sini adalah haji yang terjadi pada tahun ke-9 hijrah.

kecuali orang-orang musyrikin yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka) dan mereka tidak mengurangi sesuatu pun (dari isi perjanjian)mu dan tidak (pula) mereka membantu seseorang yang memusuhi kamu, maka terhadap mereka itu penuhilah janjinya sampai batas waktunya⁶²⁹. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaqwa.

إِلَّا الَّذِينَ عَنْهُدْتُم مِّنَ الْمُشْرِكِينَ ثُمَّ لَمْ يَنْفَضُوا كُمْ شَيْئًا وَلَمْ يُظْهِرُوا عَلَيْكُمْ أَحَدًا فَأَتَمُّوا إِلَيْهِمْ عَهْدَهُمْ إِلَى مُدَّتِهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ



Pengumuman perang terhadap musyrikin

Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu⁶³⁰, maka bunulah orang-orang musyrikin itu dimana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah di tempat pengintaian. Jika mereka bertaubat dan mendirikan sholat dan menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka untuk berjalan⁶³¹. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi maha Penyayang.

فَإِذَا أَنْسَلَخَ الْأَشْهُرُ الْحُرُمُ فَاقْتُلُوا الْمُشْرِكِينَ حَيْثُ وَجَدْتُمُوهُمْ وَخُذُوهُمْ وَاحْصُرُوهُمْ وَاقْعُدُوهُمْ كُلُّ مَرْضَدٍ فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَءَاتَوْا الزَّكُوَةَ فَخَلُوا سَبِيلَهُمْ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمٌ



Dan jika seorang di antara orang-orang musyrikin itu meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah ia supaya ia sempat mendengar firman Allah, kemudian antarkanlah ia ketempat yang aman baginya. Demikian itu disebabkan mereka kaum yang tidak mengetahui.

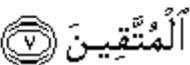
وَإِنْ أَحَدٌ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ أَسْتَجَارَكَ فَأَجِرْهُ حَتَّى يَسْمَعَ كَلِمَةَ اللَّهِ ثُمَّ أَبْلِغْهُ مَأْمَنَةً وَذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْلَمُونَ



Sebab-sebab Perjanjian damai dibatalkan

Bagaimana bisa ada perjanjian (aman) dari sisi Allah dan RasulNya dengan orang-orang musyrikin, kecuali orang-orang yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka) di dekat Masjidil haraam⁶³²? maka selama mereka berlaku lurus terhadapmu, hendaklah kamu berlaku lurus (pula) terhadap mereka. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.

كَيْفَ يَكُونُ لِلْمُشْرِكِينَ عَهْدٌ عِنْدَ اللَّهِ وَعِنْدَ رَسُولِهِ إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فَمَا أَسْتَقْدِمُوا لَكُمْ فَاسْتَقِيمُوا لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ



⁶²⁹ Maksud yang diberi tangguh empat bulan itu ialah: mereka yang memungkiri janji mereka dengan Nabi Muhammad SAW. Adapun mereka yang tidak memungkiri janjinya maka perjanjian itu diteruskan sampai berakhir masa yang ditentukan dalam perjanjian itu. Sesudah berakhir masa itu, maka tiada lagi perdamaian dengan orang-orang musyrikin.

⁶³⁰ Yang dimaksud dengan bulan Haram disini ialah: masa 4 bulan yang diberi tangguh kepada kamu musyrikin itu, yaitu mulai tanggal 10 Zulhijjah (hari turunnya ayat ini) sampai dengan 10 Rabi'ul akhir.

⁶³¹ Maksudnya: terjamin keamanan mereka.

⁶³² Yang dimaksud dengan dekat Masjidiharam ialah: Al-Hudaibiyah, suatu tempat yang terletak dekat Makkah di jalan ke Madinah. Pada tempat itu Nabi Muhammad SAW mengadakan perjanjian gencatan senjata dengan kaum musyrikin dalam masa 10 tahun.

8

Bagaimana bisa (ada perjanjian dari sisi Allah dan RasulNya dengan orang-orang musyrikin), padahal jika mereka memperoleh kemenangan terhadap kamu, mereka tidak memelihara hubungan kekerabatan terhadap kamu dan tidak (pula mengindahkan) perjanjian. Mereka menyenangkan hatimu dengan mulutnya, sedang hatinya menolak. Dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (tidak menelepoti perjanjian).

كَيْفَ وَإِن يَظْهِرُوا عَلَيْكُمْ لَا يَرْقُبُوا فِي كُمْ إِلَّا وَلَا ذِمَّةً يُرْضُونَكُمْ
بِأَفْوَاهِهِمْ وَتَأْبَى قُلُوبُهُمْ وَأَكْثَرُهُمْ فَنِسِقُونَ

9

Mereka menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka kerjakan itu.

أَشْتَرَوْا بِئَابِتِ اللَّهِ ثَمَّا قَلِيلًا فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِهِ
إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

10

Mereka tidak memelihara (hubungan) kerabat terhadap orang-orang mukmin dan tidak (pula mengindahkan) perjanjian. Dan mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.

لَا يَرْقُبُونَ فِي مُؤْمِنٍ إِلَّا وَلَا ذِمَّةً وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُعَتَدُونَ

11

Jika mereka bertaubat, mendirikan sholat dan menuai zakat, maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Dan Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَعَاتُوا الْزَكُوَةَ فَإِخْرَانُكُمْ فِي
الْدِينِ وَنُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

12

Jika mereka merusak sumpah (janji)nya sesudah mereka berjanji, dan mereka mencera agamamu, maka perangilah pemimpin-pemimpin orang-orang kafir itu, karena sesungguhnya mereka itu adalah orang-orang (yang tidak dapat dipegang) janjinya, agar supaya mereka berhenti.

وَإِنْ شَكُّوا أَيْمَانَهُمْ مِنْ بَعْدِ عَهْدِهِمْ وَطَعْنُوا فِي دِينِكُمْ فَقَاتِلُوا
أَيْمَةَ الْكُفَّارِ إِنَّهُمْ لَا يَعْمَلُونَ لَهُمْ لَعْنَهُمْ يَنْتَهُونَ

13

Mengapa kamu tidak memerangi orang-orang yang merusak sumpah (janjinya), padahal mereka telah keras kemauannya untuk mengusir Rasul dan mereka lah yang pertama mulai memerangi kamu? Mengapa kamu takut kepada mereka padahal Allah-lah yang berhak untuk kamu takuti, jika kamu benar-benar orang yang beriman.

لَا تُقْتَلُونَ قَوْمًا نَكْثُوا أَيْمَانَهُمْ وَهَمُوا بِإِخْرَاجِ الرَّسُولِ وَهُمْ
بَدَءُوا كُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ أَتَخْشَوْهُمْ فَاللَّهُ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَوْهُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

١٣

Perangilah mereka, niscaya Allah akan menghancurkan mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman.

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبُهُمُ اللَّهُ بِأَيْدِيهِمْ وَيُخْرِهِمْ وَيَنْصُرُ كُمْ عَلَيْهِمْ وَيَشْفِ

صُدُورَ قَوْمٍ مُّؤْمِنِينَ ١٤

dan menghilangkan panas hati orang-orang mukmin. Dan Allah menerima taubat orang yang dikehendakiNya. Allah maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

وَيُذْهِبُ غَيْظَ قُلُوبِهِمْ وَيَتُوَبُ اللَّهُ عَلَى مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

١٥

Ujian keimanan

Apakah kamu mengira bahwa kamu akan dibiarkan, sedang Allah belum mengetahui (dalam kenyataan) orang-orang yang berjihad di antara kamu dan tidak mengambil menjadi teman yang setia selain Allah, RasulNya dan orang-orang yang beriman. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُثْرِكُوا وَلَمَّا يَعْلَمَ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا مِنْكُمْ وَلَمْ يَتَخْذُلُوا
مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَا رَسُولِهِ وَلَا الْمُؤْمِنِينَ وَلِيَحْجَةٌ وَاللَّهُ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

١٦

Orang-orang yang layak memakmurkan masjid

Tidaklah pantas orang-orang musyrik itu memakmurkan mesjid-mesjid Allah, sedang mereka mengakui bahwa mereka sendiri kafir. Itulah orang-orang yang sia-sia pekerjaannya, dan mereka kekal di dalam neraka.

مَا كَانَ لِلْمُشْرِكِينَ أَنْ يَعْمِرُوا مَسْجِدَ اللَّهِ شَهِيدِينَ عَلَى أَنفُسِهِمْ
بِالْكُفْرِ أُولَئِكَ حَبَطَتْ أَعْمَالُهُمْ وَفِي النَّارِ هُمْ خَالِدُونَ ١٧

Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekaalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

إِنَّمَا يَعْمِرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ظَاهَرَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقامَ الصَّلَاةَ وَعَاتَى
الرِّزْكَوَةَ وَلَمْ يَخْشِ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَى أُولَئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهَتَّدِينَ ١٨

Apakah (orang-orang) yang memberi minuman orang-orang yang mengerjakan haji dan mengurus Masjidilharam kamu samakan dengan orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian serta bejihad di jalan Allah? Mereka tidak sama di sisi Allah; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim⁶³³.

* أَجَعَلْتُمْ سِقَايَةَ الْحَاجِ وَعِمَارَةَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ كَمَنْ ظَاهَرَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَجَاهَدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَوِنَ عِنْدَ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ

الظَّالِمِينَ ١٩

⁶³³ Ayat ini diturunkan untuk membantah anggapan bahwa memberi minum para haji dan mengurus masjidilharam lebih utama dari beriman kepada Allah serta berhijrah di jalan Allah.

20	orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta, benda dan diri mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah; dan itulah orang-orang yang mendapat kemenangan.	الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ أَعْظَمُ دَرَجَةً عِنْدَ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ ٢٠
21	Tuhan mereka menggembirakan mereka dengan memberikan rahmat dari padaNya, keridhaan dan surga, mereka memperoleh didalamnya kesenangan yang kekal,	يُبَشِّرُهُمْ رَبُّهُمْ بِرَحْمَةِ مِنْهُ وَرِضْوَانٍ وَجَنَّاتٍ لَهُمْ فِيهَا نَعِيمٌ ٢١
22	mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.	خَلِيلِينَ فِيهَا أَبَدًا إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ٢٢
23	Hai orang-orang beriman, janganlah kamu jadikan bapa-bapa dan saudara-saudaramu menjadi wali(mu), jika mereka lebih mengutamakan kekafiran atas keimanan dan siapa di antara kamu yang menjadikan mereka wali, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.	يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَخِذُوا أَبَاءَكُمْ وَإِخْوَانَكُمْ أُولَئِكَ إِنَّ أَسْتَحْبُوا الْكُفَّارَ عَلَى الْإِيمَانِ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ٢٣
24	Katakanlah: "jika bapa-bapa, anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatir kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan Rasul-Nya dan dari berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-Nya." Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.	قُلْ إِنْ كَانَ عَابَاءُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالُ أَفْتَرَفْتُمُوهَا وَتَجَرَّرَتْ تَخْشُونَ كَسَادَهَا وَمَسَكِنَ تَرْضُونَهَا أَحَبُّ إِلَيْكُم مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجَهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّىٰ يَأْتِيَنَّ اللَّهُ بِأَمْرِهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ٢٤
25	Sesungguhnya Allah telah menolong kamu (hai para mukminin) di medan peperangan yang banyak, dan (ingatlah) peperangan Hunain, yaitu diwaktu kamu menjadi congkak karena banyaknya jumlah (mu), maka jumlah yang banyak itu tidak memberi manfaat kepadamu sedikitpun, dan bumi yang luas itu telah terasa sempit olehmu, kemudian kamu lari kebelakang dengan bercerai-berai.	لَقَدْ نَصَرَكُمْ اللَّهُ فِي مَوَاطِنَ كَثِيرَةٍ وَيَوْمَ حُنَيْنٍ إِذَا أَعْجَبْتُمُوكُمْ كَثْرَتُكُمْ فَلَمْ تُغْنِ عَنْكُمْ شَيْئاً وَضَاقَتْ عَلَيْكُمُ الْأَرْضُ بِمَا رَحْبَتْ ثُمَّ وَلَيْسَمْ ٢٥ مُذَبِّرِينَ

Umat Islam mendapat kemenangan dalam pelbagai pertempuran

26	<p>Kemudian Allah menurunkan ketenangan kepada RasulNya dan kepada orang-orang yang beriman, dan Allah menurunkan bala tentara yang kamu tiada melihatnya, dan Allah menimpakan bencana kepada orang-orang yang kafir, dan demikianlah pembalasan kepada orang-orang kafir.</p> <p>ثُمَّ أَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ وَعَلَى رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَنْزَلَ جُنُودًا لَمْ تَرُوهَا وَعَذَّبَ الَّذِينَ كَفَرُوا وَذَلِكَ جَرَاءَةُ الْكَافِرِينَ</p> <p style="text-align: right;">(٢٦)</p>
27	<p>Sesudah itu Allah menerima taubat dari orang-orang yang dikehendakiNya. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.</p> <p>ثُمَّ يَتُوبُ اللَّهُ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَلَى مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ</p> <p style="text-align: right;">(٢٧)</p>
28	<p>Hai orang-orang beriman, Sesungguhnya orang-orang musyrik itu najis⁶³⁴, maka janganlah mereka mendekati Masjidilharam⁶³⁵ sesudah tahun ini⁶³⁶. Dan jika kamu khawatir menjadi miskin⁶³⁷, maka Allah nanti akan memberimu kekayaan kepadamu dari karuniaNya, jika Dia menghendaki. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.</p> <p>يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا إِنَّمَا الْمُشْرِكُونَ نَجَسٌ فَلَا يَقْرَبُوا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ بَعْدَ عَامِهِمْ هَذَا وَإِنْ خِفْتُمْ عَيْلَةً فَسَوْفَ يُغْنِيَكُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ إِنْ شَاءَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ</p> <p style="text-align: right;">(٢٨)</p>
29	<p>Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah⁶³⁸ dgn patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.</p> <p>قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحِرِّمُونَ مَا حَرَمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزِيرَةَ عَنِ يَدِهِمْ صَغِرُونَ</p> <p style="text-align: right;">(٢٩)</p>
30	<p>Orang-orang Yahudi berkata: "Uzair itu putera Allah" dan orang-orang Nasrani berkata: "Al Masih itu putera Allah." Demikianlah itu ucapan mereka dengan mulut mereka, mereka meniru perkataan orang-orang kafir yang terdahulu. Dilaknati Allah mereka , bagaimana mereka sampai berpaling?</p> <p>وَقَالَتِ الْيَهُودُ عُزَيْرٌ أَبُنُ اللَّهِ وَقَالَتِ النَّصَارَى الْمَسِيحُ أَبُنُ اللَّهِ ذَلِكَ قَوْلُهُمْ بِأَفْوَاهِهِمْ يُضَاهِئُونَ قَوْلَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ قَاتَلَهُمُ اللَّهُ أَنَّى يُؤْفَكُونَ</p> <p style="text-align: right;">(٣٠)</p>

⁶³⁴ Maksudnya: jiwa musyrikin itu dianggap kotor, karena menyekutukan Allah.

⁶³⁵ Maksudnya: tidak dibenarkan mengerjakan haji dan umrah. Menurut pendapat sebagian mufassirin yang lain, ialah kaum musyrikin itu tidak boleh masuk daerah haram baik untuk keperluan haji dan umrah atau untuk keperluan yang lain.

⁶³⁶ Maksudnya setelah tahun 9 hijrah.

⁶³⁷ Karena tidak membenarkan orang musyrikin mengerjakan haji dan umrah, karena pencaharian orang-orang muslim boleh jadi berkurang.

⁶³⁸ Jizyah ialah pajak per kepala yang dipungut oleh pemerintah Islam dari orang-orang yang bukan Islam, sebagai imbalan bagi keamanan diri mereka.

31	Mereka menjadikan orang-orang alimnya dan rahib-rahib mereka sebagai tuhan selain Allah ⁶³⁹ dan (juga mereka mempertuhankan) Al Masih putera Maryam, padahal mereka hanya disuruh menyembah Tuhan yang Esa, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.	أَتَخَذُوا أَحْبَارَهُمْ وَرُهْبَانَهُمْ أَرْبَابًا مِّنْ دُونِ اللَّهِ وَالْمَسِيحَ أَبْنَى مَرْيَمَ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا إِلَهًا وَاحِدًا لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ سُبْحَانَهُ وَعَمَّا يُشْرِكُونَ
32	Mereka berkehendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tidak menghendaki selain menyempurnakan cahaya-Nya, walaupun orang-orang kafir tidak menyukai.	يُرِيدُونَ أَنْ يُطْفِئُوا نُورَ اللَّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ وَيَأْبَى اللَّهُ إِلَّا أَنْ يُتَمَّ نُورَهُ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ ٣٢
33	Dialah yang telah mengutus RasulNya (dengan membawa) petunjuk (Al-Quran) dan agama yang benar untuk dimengangkanNya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrikin tidak menyukai.	هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ وَبِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الْدِينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ ٣٣
34	Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih,	* يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَطْلِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الْذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرُهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ٣٤
35	pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu."	يَوْمَ يُحْمَى عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكَوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنَزْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ ٣٥
Bulan-bulan yang dihormati		
36	Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram ⁶⁴⁰ . Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri ⁶⁴¹ kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana merekapun memerangi kamu semuanya, dan	إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ أَشْتَانَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ذَلِكَ الْدِينُ الْقَيِّمُ فَلَا تَظْلِمُوهُ فِيهِنَّ

⁶³⁹ Maksudnya: mereka mematuhi ajaran-ajaran orang-orang alim dan rahib-rahib mereka dengan membabi buta, biarpun orang-orang alim dan rahib-rahib itu menyuruh membuat maksiat atau mengharamkan yang halal.

⁶⁴⁰ Lihat no. [119].

⁶⁴¹ Maksudnya janganlah kamu menganiaya dirimu dengan mengerjakan perbuatan yang dilarang, seperti melanggar kehormatan bulan itu dengan mengadakan perperangan.

ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa.

أَنفُسَكُمْ وَقَاتَلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَةً وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ

٣٦ مَعَ الْمُتَّقِينَ

37

Sesungguhnya mengundur-undurkan bulan haram itu⁶⁴² adalah menambah kekafiran. Diseusatkan orang-orang yang kafir dengan mengundur-undurkan itu, mereka menghalalkannya pada suatu tahun dan mengharamkannya pada tahun yang lain, agar mereka dapat mempersesuaikan dengan bilangan yang Allah mengharamkannya, maka mereka menghalalkan apa yang diharamkan Allah. (Syaitan) menjadikan mereka memandang perbuatan mereka yang buruk itu. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.

إِنَّمَا النَّاسُ زِيَادَةً فِي الْكُفَّارِ يُضْلِلُ بِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُحِلُّونَهُ وَعَامًا وَيَحْرُمُونَهُ وَعَامًا لَّيُوَاطِّئُونَهُ عِدَّةً مَا حَرَمَ اللَّهُ فَيُحِلُّونَهُ مَا حَرَمَ اللَّهُ رُبَّنَ لَهُمْ سُوءٌ أَعْمَلُهُمْ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَفَرِينَ

٣٧

KISAH PERANG TABUK Perintah untuk berjihad

38

Hai orang-orang yang beriman, apakah sebabnya bila dikatakan kepadamu: "Berangkatlah (untuk berperang) pada jalan Allah" kamu merasa berat dan ingin tinggal di tempatmu? Apakah kamu puas dengan kehidupan di dunia sebagai ganti kehidupan di akhirat? Padahal kenikmatan hidup di dunia ini (dibandingkan dengan kehidupan) diakhirat hanyalah sedikit.

يَتَأَلَّهَا الَّذِينَ عَاهَدُوا مَا لَكُمْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ أَنْفِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَثَاقَلْتُمُ إِلَى الْأَرْضِ أَرْضِيْتُمْ بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا مِنَ الْآخِرَةِ فَمَا مَنَعَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا قَلِيلٌ

٣٨

39

Jika kamu tidak berangkat untuk berperang, niscaya Allah menyiksa kamu dengan siksa yang pedih dan digantinya (kamu) dengan kaum yang lain, dan kamu tidak akan dapat memberi kemudharatan kepada-Nya sedikitpun. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

إِلَّا تَنْفِرُوا يُعَذِّبُكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا وَيَسْتَبْدِلُ قَوْمًا غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّوهُ شَيْئًا وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

٣٩

⁶⁴² Muharram, Rajab, Zulqaedah dan Zulhijjah adalah bulan-bulan yang dihormati dan dalam bulan-bulan tersebut tidak boleh diadakan peperangan. Tetapi peraturan ini dilanggar oleh mereka dengan mengadakan peperangan di bulan Muharram, dan menjadikan bulan Safar sebagai bulan yang dihormati untuk pengganti bulan Muharram itu. Sekalipun bulangan bulan-bulan yang disucikan yaitu, empat bulan juga. Tetapi dengan perbuatan itu, tata tertib di Jazirah Arab menjadi kacau dan lalu lintas perdagangan terganggu.

40	<p>Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Mekah) mengeluarkannya (dari Mekah) sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu dia berkata kepada temannya: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita." Maka Allah menurunkan keterangan-Nya kepada (Muhammad) dan membantunya dengan tentara yang kamu tidak melihatnya, dan Al-Quran menjadikan orang-orang kafir itulah yang rendah. Dan kalimat Allah itulah yang tinggi. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana⁶⁴³.</p> <p style="text-align: right;">إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذَا أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيًّا أَشْتَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا فَأَنَزَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَسْفَلَى وَكَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ</p>
41	<p>Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahuinya.</p> <p style="text-align: right;">أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهُدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ</p>
42	<p>Kalau yang kamu serukan kepada mereka itu keuntungan yang mudah diperoleh dan perjalanan yang tidak seberapa jauh, pastilah mereka mengikutimu, tetapi tempat yang dituju itu amat jauh terasa oleh mereka. Mereka akan bersumpah dengan (nama) Allah: "Jikalau kami sanggup tentulah kami berangkat bersama-sama mu." Mereka membinasakan diri mereka sendiri⁶⁴⁴ dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya mereka benar-benar orang-orang yang berdusta.</p> <p style="text-align: right;">لَوْ كَانَ عَرَضًا قَرِيبًا وَسَفَرًا قَاصِدًا لَاتَّبَعُوكَ وَلَكِنْ بَعْدَتْ عَلَيْهِمُ الشُّقَّةُ وَسَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَوْ أَسْتَطَعْنَا لَخَرْجَنَا مَعَكُمْ يُهْلِكُونَ أَنفُسَهُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّهُمْ لَكَذِبُونَ</p>
43	<p>Semoga Allah mema'afkanmu. Mengapa kamu memberi izin kepada mereka (untuk tidak pergi berperang), sebelum jelas bagimu orang-orang yang benar (dalam kezurannya) dan sebelum kamu ketahui orang-orang yang berdusta?</p> <p style="text-align: right;">عَفَا اللَّهُ عَنْكَ لِمَ أَذِنْتَ لَهُمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَتَعْلَمَ الْكَذِبُونَ</p>

⁶⁴³ Maksudnya: orang-orang kafir telah sepakat hendak membunuh Nabi SAW, maka Allah s.w.t. memberitahukan maksud jahat orang-orang kafir itu kepada Nabi SAW. Karena itu maka beliau keluar dengan ditemani oleh Abu Bakar dari Mekah dalam perjalanananya ke Madinah beliau bersembunyi di suatu gua di bukit Tsur.

⁶⁴⁴ Maksudnya mereka akan binasa disebabkan sumpah mereka yang palsu.

44	Orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, tidak akan meminta izin kepadamu untuk tidak ikut berjihad dengan harta dan diri mereka. Dan Allah mengetahui orang-orang yang bertakwa.	لَا يَسْتَعْذِذُكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ يُجَاهِدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالْمُتَقِينَ ٤٤
45	Sesungguhnya yang akan meminta izin kepadamu, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan hati mereka ragu-ragu, karena itu mereka selalu bimbang dalam keraguanmu.	إِنَّمَا يَسْتَعْذِذُكَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَرْتَابَتْ قُلُوبُهُمْ فَهُمْ فِي رَبِّهِمْ يَتَرَدَّدُونَ ٤٥
46	Dan jika mereka mau berangkat, tentulah mereka menyiapkan persiapan untuk keberangkatan itu, tetapi Allah tidak menyukai keberangkatan mereka, maka Allah melemahkan keinginan mereka. dan dikatakan kepada mereka: "Tinggallah kamu bersama orang-orang yang tinggal itu."	* وَلَوْ أَرَادُوا الْخُرُوجَ لَأَعْدَدُوا لَهُ عُدَّةً وَلَكِنْ كَرِةُ اللَّهِ أَنْ يَعَانِهِمْ فَثَبَطَهُمْ وَقِيلَ أَقْعُدُوا مَعَ الْقَعِيدِينَ ٤٦
47	Jika mereka berangkat bersama-sama kamu, niscaya mereka tidak menambah kamu selain dari kerusakan belaka, dan tentu mereka akan bergegas maju ke muka di celah-celah barisanmu, untuk mengadakan kekacauan di antara kamu; sedang di antara kamu ada orang-orang yang amat suka mendengarkan perkataan mereka. Dan Allah mengetahui orang-orang yang zalim.	لَوْ خَرَجُوا فِيْكُمْ مَا زَادُوكُمْ إِلَّا خَبَالًا وَلَا وَضْعًا خَلَالَكُمْ يَبْغُونَكُمْ الْفِتْنَةَ وَفِيْكُمْ سَمَّاعُونَ لَهُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ ٤٧
48	Sesungguhnya dari dahulupun mereka telah mencari-cari kekacauan dan mereka mengatur pelbagai macam tipu daya untuk (merusakkan)mu, hingga datanglah kebenaran (pertolongan Allah) dan menanglah agama Allah, padahal mereka tidak menyukainya.	لَقَدِ ابْتَغُوا الْفِتْنَةَ مِنْ قَبْلٍ وَقَلَبُوا لَكَ الْأُمُورَ حَتَّى جَاءَ الْحَقُّ وَظَهَرَ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ كَرِهُونَ ٤٨
49	Di antara mereka ada orang yang berkata: "Berilah saya keizinan (tidak pergi berperang) dan janganlah kamu menjadikan saya terjerumus dalam fitnah." Ketahuilah bahwa mereka telah terjerumus ke dalam fitnah ⁶⁴⁵ . Dan sesungguhnya Jahannam itu benar-benar meliputi orang-orang yang kafir.	وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ أَئْذِنْ لِي وَلَا تَفْتَنْنِي أَلَا فِي الْفِتْنَةِ سَقَطُوا وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمُحِيطَةٌ بِالْكُفَّارِينَ ٤٩

⁶⁴⁵ Ada beberapa orang munafik yang tidak mau pergi berperang ke Tabuk (daerah kekuasaan Rumawi) dengan berdalih khawatir akan tergoda oleh wanita-wanita Romawi, berhubung dengan itu turunlah ayat ini untuk membukakan rahasia mereka dan menjelaskan bahwa keengganannya pergi berperang itu adalah karena kelemahan iman mereka dan itu adalah suatu fitnah.

50	إِنْ تُصِّبَكَ حَسَنَةً تَسُؤُهُمْ وَإِنْ تُصِبَكَ مُصِيبَةً يَقُولُواْ قَدْ أَخَذْنَا أَمْرَنَا مِنْ قَبْلُ وَيَتَوَلَّوْا وَهُمْ فَرِحُونَ 
51	فُلَّنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَنَا وَعَلَى اللَّهِ فَلَيَتَوَكَّلُ الْمُؤْمِنُونَ 
52	فُلْ هَلْ تَرَبَّصُونَ بِنَا إِلَّا إِحْدَى الْحُسْنَيَّيْنِ وَتَحْنُ نَتَرَبَّصُ بِكُمْ أَنْ يُصِيبَكُمُ اللَّهُ بِعَذَابٍ مِنْ عِنْدِهِ أَوْ يَأْيُدِينَا فَتَرَبَّصُونَا مَعَكُمْ مُتَرَبَّصُونَ 
53	فُلْ أَنْفِقُوا طَوْعًا أَوْ كَرِهًا لَنْ يُتَقْبَلَ مِنْكُمْ إِنْكُمْ كُنْتُمْ قَوْمًا فَسِيقِينَ 
54	وَمَا مَنَعَهُمْ أَنْ تُقْبَلَ مِنْهُمْ تَفَقَّهُمْ إِلَّا أَنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَبِرَسُولِهِ وَلَا يَأْتُونَ الصَّلَاةَ إِلَّا وَهُمْ كُسَالَى وَلَا يُنْفِقُونَ إِلَّا وَهُمْ كَرِهُونَ 
55	فَلَا تُعْجِبْكَ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ بِهَا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَتَرْهَقَ أَنْفُسُهُمْ وَهُمْ كَافِرُونَ 

⁶⁴⁶ Yaitu mendapat kemenangan atau mati syahid.

56	Dan mereka (orang-orang munafik) bersumpah dengan (nama) Allah, bahwa sesungguhnya mereka termasuk golonganmu; padahal mereka bukanlah dari golonganmu, akan tetapi mereka adalah orang-orang yang sangat takut (kepadamu).	وَيَحْلِفُونَ بِاللّٰهِ إِنَّهُمْ لَمِنْكُمْ وَمَا هُمْ مِنْكُمْ وَلَكِنَّهُمْ قَوْمٌ يَفْرَقُونَ ٥١
57	Jikalau mereka memperoleh tempat perlindunganmu atau guagua atau lobang-lobang (dalam tanah) niscaya mereka pergi kepadanya dengan secepat-cepatnya.	لَوْ يَجِدُونَ مَلْجَأً أَوْ مَغْرِبَاتٍ أَوْ مُدَخَّلًا لَّوْلَوْ إِلَيْهِ وَهُمْ يَجْمَحُونَ ٥٧
<i>Sikap orang munafik terhadap pembagian sedekah</i>		
58	Dan di antara mereka ada orang yang mencelamu tentang (distribusi) zakat; jika mereka diberi sebahagian dari padanya, mereka bersenang hati, dan jika mereka tidak diberi sebahagian dari padanya, dengan serta merta mereka menjadi marah.	وَمِنْهُمْ مَنْ يَلْمِزُكَ فِي الصَّدَقَاتِ فَإِنْ أَعْطُوا مِنْهَا رَضُوا وَإِنْ لَمْ يُعْطُوا مِنْهَا إِذَا هُمْ يَسْخَطُونَ ٥٨
59	Jikalau mereka sungguh-sungguh ridha dengan apa yang diberikan Allah dan RasulNya kepada mereka, dan berkata: "Cukuplah Allah bagi kami, Allah akan memberikan sebagian dari karunia-Nya dan demikian (pula) Rasul-Nya, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berharap kepada Allah," (tentulah yang demikian itu lebih baik bagi mereka).	وَلَوْ أَنَّهُمْ رَضُوا مَا أَعْطَانَهُمُ اللّٰهُ وَرَسُولُهُ وَقَالُوا حَسْبُنَا اللّٰهُ سَيِّدُّنَا اللّٰهُ مِنْ فَضْلِهِ وَرَسُولُهُ وَإِنَّا إِلَى اللّٰهِ رَاغِبُونَ ٥٩
<i>Ketentuan pembagian zakat</i>		
60	Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekaan) budak, orang-orang yang ber hutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yu ng sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana ⁶⁴⁷ .	إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤْلَفَةُ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرِيمَينَ وَفِي سَبِيلِ اللّٰهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللّٰهِ وَاللّٰهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦١

⁶⁴⁷ Yang berhak menerima zakat ialah:

1. Orang fakir: orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.
2. Orang miskin: orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan.
3. Pengurus zakat: orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat.
4. Muallaf: orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
5. Memerdekaan budak: mencakup juga untuk melepaskan muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.
6. Orang ber hutang: orang yang ber hutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang ber hutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya.
7. Pada jalan Allah (sabilillah): yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. Di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa fisabilillah itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain.
8. Orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalannya.

Di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang menyakiti Nabi dan mengatakan: "Nabi mempercayai semua apa yang didengarnya." Katakanlah: "Ia mempercayai semua yang baik bagi kamu, ia beriman kepada Allah, mempercayai orang-orang mukmin, dan menjadi rahmat bagi orang-orang yang beriman di antara kamu." Dan orang-orang yang menyakiti Rasulullah itu, bagi mereka azab yang pedih.

وَمِنْهُ مُّلْكَلِّذِينَ يُؤْذُونَ النَّبِيَّ وَيَقُولُونَ هُوَ أَذْنٌ قُلْ
أَذْنٌ خَيْرٌ لَكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَيُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِينَ وَرَحْمَةٌ
لِلَّذِينَ عَامَثُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ رَسُولَ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

١١

Tuduhan-tuduhan orang munafik terhadap Nabi

Mereka bersumpah kepada kamu dengan (nama) Allah untuk mencari keridhaanmu, padahal Allah dan Rasul-Nya itulah yang lebih patut mereka cari keridhaannya jika mereka adalah orang-orang yang mukmin.

يَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ لِيُرْضُوْكُمْ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَقُّ أَنْ يُرْضُوْهُ إِنْ كَانُوكُمْ مُؤْمِنِينَ

٦٢

Tidaklah mereka (orang-orang munafik itu) mengetahui bahwasanya barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya nerakan jahannamlah baginya, kekal mereka di dalamnya. Itu adalah kehinaan yang besar.

أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّهُ وَمَنْ يُحَادِدُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَأَنَّ لَهُ وَنَارَ جَهَنَّمَ خَالِدًا فِيهَا
ذَلِكَ الْخَيْرُ الْعَظِيمُ

٦٣

Orang-orang yang munafik itu takut akan diturunkan terhadap mereka sesuatu surat yang menerangkan apa yang terselubungi dalam hati mereka. Katakanlah kepada mereka: "Teruskanlah ejekan-ejekanmu (terhadap Allah dan rasul-Nya)." Sesungguhnya Allah akan menyatakan apa yang kamu takuti itu.

يَخْذِرُ الْمُنَافِقُونَ أَنْ تُنَزَّلَ عَلَيْهِمْ سُورَةٌ تُنَبِّئُهُمْ بِمَا فِي
قُلُوبِهِمْ قُلْ أَسْتَهِزُ إِوْا إِنَّ اللَّهَ مُخْرِجٌ مَا تَحْذَرُونَ

٦٤

Dan jika kamu tanyakan kepada mereka (tentang apa yang mereka lakukan itu), tentulah mereka akan manjawab, "Sesungguhnya kami hanyalah bersenda gurau dan bermain-main saja." Katakanlah: "Apakah dengan Allah, ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?"

وَلَيْسَ سَالَتْهُمْ لِيَقُولُنَّ إِنَّمَا كُنَّا نَخْوُضُ وَنَلْعَبُ قُلْ
أَبِاللَّهِ وَعَائِدِيهِ وَرَسُولِهِ كُنْتُمْ تَسْتَهِزُونَ

٦٥

Tidak usah kamu minta maaf, karena kamu kafir sesudah beriman. Jika Kami memaafkan segolongan kamu (lantaran mereka taubat), niscaya Kami akan mengazab golongan (yang lain) disebabkan mereka adalah orang-orang yang selalu berbuat dosa.

لَا تَعْتَذِرُوْا قَدْ كَفَرُّتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ إِنْ نَعْفُ عَنْ طَآفِيْةٍ
مِّنْكُمْ نُعَذِّبْ طَآفِيْةً بِأَنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِيْنَ ١١

Hasutan-hasutan orang-orang munafik dan ancaman Allah kepada mereka

67	<p>Orang-orang munafik laki-laki dan perempuan. sebagian dengan sebagian yang lain adalah sama, mereka menyuruh membuat yang munkar dan melarang berbuat yang ma'ruf dan mereka menggenggam tangannya⁶⁴⁸. Mereka telah lupa kepada Allah, maka Allah melupakan mereka. Sesungguhnya orang-orang munafik itu adalah orang-orang yang fasik.</p>	<p>الْمُنَافِقُونَ وَالْمُنَافِقَاتُ بَعْضُهُمْ مِنْ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمُنْكَرِ وَيَنْهَاوْنَ عَنِ الْمَعْرُوفِ وَيَقْبِضُونَ أَيْدِيهِمْ نَسُوا اللَّهَ فَنَسِيَهُمْ إِنَّ الْمُنَافِقِيْنَ هُمُ الْفَسِيْقُونَ ١٤</p>
68	<p>Allah mengancam orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang kafir dengan neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya. Cukuplah neraka itu bagi mereka, dan Allah mela'natinya mereka, dan bagi mereka azab yang kekal.</p>	<p>وَعَدَ اللَّهُ الْمُنَافِقِيْنَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْكُفَارَ نَارَ جَهَنَّمَ خَلِدِيْنَ فِيهَا هِيَ حَسْبُهُمْ وَلَعْنَهُمُ اللَّهُ وَلَهُمْ عَذَابٌ مُقِيْمٌ ١٥</p>
69	<p>(keadaan kamu hai orang-orang munafik dan musyrikin) adalah seperti keadaan orang-orang sebelum kamu, mereka lebih kuat daripada kamu, dan lebih banyak harta dan anak-anaknya dari kamu. Maka mereka telah menikmati bagian mereka, dan kamu telah menikmati bagian kamu sebagaimana orang-orang yang sebelummu menikmati bagiannya, dan kamu mempercakapkan (hal yang batil) sebagaimana mereka mempercakapkannya. Mereka itu amalannya menjadi sia-sia di dunia dan di akhirat; dan mereka itulah orang-orang yang merugi.</p>	<p>كَالَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ كَانُوا أَشَدَّ مِنْكُمْ قُوَّةً وَأَكْثَرَ أَمْوَالًا وَأَوْلَادًا فَاسْتَمْتَعُوا بِخَلَاقِهِمْ فَاسْتَمْتَعْتُمْ بِخَلَاقِكُمْ كَمَا أَسْتَمْتَعُ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ بِخَلَاقِهِمْ وَخُصْسَتُمْ كَالَّذِيْ خَاضُوا أَوْلَيْكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأَوْلَيْكَ هُمُ الْخَسِرُونَ ١٦</p>
70	<p>Belumkah datang kepada mereka berita penting tentang orang-orang yang sebelum mereka, (yaitu) kaum Nuh, 'Aad, Tsamud, kaum Ibrahim, penduduk Madyan dan negeri-negeri yang telah musnah⁶⁴⁹. Telah datang kepada mereka rasul-rasul dengan membawa keterangan yang nyata, maka Allah tidaklah sekali-kali menganiaya mereka, akan tetapi mereka lah yang menganiaya diri mereka sendiri.</p>	<p>أَلَمْ يَأْتِهِمْ نَبَأً الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ قَوْمٌ نُوحٌ وَعَادٍ وَثَمُودٍ وَقَوْمٌ إِبْرَاهِيْمَ وَأَصْحَابِ مَدْيَنَ وَالْمُؤْتَفِكَاتِ أَتَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ١٧</p>

Ajaran kepada orang-orang mukmin dan janji Allah terhadap mereka

⁶⁴⁸ Maksudnya: berlaku kikir

⁶⁴⁹ 'Aad adalah kaum Nabi Hud, Tsamud ialah kaum Nabi Shaleh; penduduk Madyan ialah kaum Nabi Syu'aib, dan penduduk negeri yang telah musnah adalah kaum Nabi Luth a.s.

Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أُولَئِكَأَءَبَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَا عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطْبِعُونَ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيِّرُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

٧١

Allah menjanjikan kepada orang-orang mukmin, lelaki dan perempuan, (akan mendapat) surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, dan (mendapat) tempat-tempat yang bagus di surga 'Adn. Dan keridhaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar.

وَعَدَ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
خَلِيلِينَ فِيهَا وَمَسَاكِنَ طَيِّبَةً فِي جَنَّاتٍ عَدِينَ وَرِضْوَانٌ مِنْ اللَّهِ
أَكْبَرُ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

٧٢

Keharusan bersikap tegas terhadap orang-orang kafir dan munafik

Hai Nabi, berjihadlah (melawan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik itu, dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka ialah jahannam. Dan itu adalah tempat kembali yang seburuk-buruknya.

يَتَأْيَهَا النَّاسُ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَأَغْلَظُ عَلَيْهِمْ وَمَأْوَاهُمْ
جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

٧٣

Mereka (orang-orang munafik itu) bersumpah dengan (nama) Allah, bahwa mereka tidak mengatakan (sesuatu yang menyakitimu). Sesungguhnya mereka telah mengucapkan perkataan kekafiran, dan telah menjadi kafir sesudah Islam dan mengingini apa yang mereka tidak dapat mencapainya⁶⁵⁰, dan mereka tidak mencela (Allah dan Rasul-Nya), kecuali karena Allah dan Rasul-Nya telah melimpahkan karunia-Nya kepada mereka. Maka jika mereka bertaubat, itu adalah lebih baik bagi mereka, dan jika mereka berpaling, niscaya Allah akan mengazab mereka dengan azab yang pedih di dunia dan akhirat; dan mereka sekali-kali tidaklah mempunyai pelindung dan tidak (pula) penolong di muka bumi.

يَحْلِفُونَ بِاللَّهِ مَا قَالُوا وَلَقَدْ قَالُوا كَلِمَةَ الْكُفُرِ وَكَفَرُوا بَعْدَ إِسْلَامِهِمْ
وَهُمُوا بِمَا لَمْ يَنَالُوا وَمَا تَقْمِوُ إِلَّا أَنْ أَغْنِنَهُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَمِنْ فَضْلِهِ
فَإِنْ يَتُوْبُوا إِلَيْكُمْ خَيْرٌ لَهُمْ وَإِنْ يَتَوَلَّوْا يُعَذِّبُهُمُ اللَّهُ عَذَابًا أَلِيمًا فِي الدُّنْيَا
وَالآخِرَةِ وَمَا لَهُمْ فِي الْأَرْضِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ

٧٤

⁶⁵⁰ Maksudnya: mereka ingin membunuh Nabi Muhammad s.a.w.

75	Dan diantara mereka ada orang yang telah berikrar kepada Allah: "Sesungguhnya jika Allah memberikan sebahagian karunia-Nya kepada kami, pastilah kami akan bersedekah dan pastilah kami termasuk orang-orang yang saleh.	* وَمِنْهُمْ مَنْ عَاهَدَ اللَّهَ لِيْنَ إِنْ أَتَنَا مِنْ فَضْلِهِ لَنَصَدِّقَنَّ وَلَنَكُونَنَّ مِنَ الصَّالِحِينَ ٧٥
76	Maka setelah Allah memberikan kepada mereka sebahagian dari karunia-Nya, mereka kikir dengan karunia itu, dan berpaling, dan mereka memanglah orang-orang yang selalu membela kangi (kebenaran).	فَلَمَّا آتَنَاهُمْ مِنْ فَضْلِهِ بَخِلُواْ بِهِ وَتَوَلُّواْ وَهُمْ مُعْرِضُونَ ٧٦
77	Maka Allah menimbulkan kemunafikan pada hati mereka sampai kepada waktu mereka menemui Allah, karena mereka telah memungkiri terhadap Allah apa yang telah mereka ikrarkan kepada-Nya dan juga karena mereka selalu berdusta.	فَأَعْقَبَهُمْ نِفَاقًا فِي قُلُوبِهِمْ إِلَى يَوْمٍ يَلْقَوْنَهُ وَبِمَا أَخْلَفُوا اللَّهَ مَا وَعَدُوهُ وَبِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ٧٧
78	Tidaklah mereka tahu bahwasanya Allah mengetahui rahasia dan bisikan mereka, dan bahwasanya Allah amat mengetahui segala yang ghaib.	اللَّهُمْ يَعْلَمُ وَأَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مُسِرَّهُمْ وَنَجْعَلْهُمْ وَأَنَّ اللَّهَ عَلَمُ الْغُيُوبِ ٧٨
Kemunafikan adalah dosa yang tidak diampuni Allah		
79	(Orang-orang munafik itu) yaitu orang-orang yang mencela orang-orang mukmin yang memberi sedekah dengan sukarela dan (mencela) orang-orang yang tidak memperoleh (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupannya, maka orang-orang munafik itu menghina mereka. Allah akan membalas penghinaan mereka itu, dan untuk mereka azab yang pedih.	الَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطَّوِّعِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ وَالَّذِينَ لَا يَحِدُّونَ إِلَّا حُتَّمْهُمْ فَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ سَخَرَ اللَّهُ مِنْهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ٧٩
80	Kamu memohonkan ampun bagi mereka atau tidak kamu mohonkan ampun bagi mereka (adalah sama saja). Kendatipun kamu memohonkan ampun bagi mereka tujuh puluh kali, namun Allah sekali-kali tidak akan memberi ampuan kepada mereka. Yang demikian itu adalah karena mereka kafir kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang fasik.	أَسْتَغْفِرُ لَهُمْ أَوْ لَا تَسْتَغْفِرُ لَهُمْ إِنْ تَسْتَغْفِرُ لَهُمْ سَبْعِينَ مَرَّةً فَلَن يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ٨٠

81	Orang-orang yang ditinggalkan (tidak ikut perang) itu, merasa gembira dengan tinggalnya mereka di belakang Rasulullah, dan mereka tidak suka berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah dan mereka berkata: "Janganlah kamu berangkat (pergi berperang) dalam panas terik ini." Katakanlah: "Api neraka jahannam itu lebih sangat panas(nya)" jika mereka mengetahui.	فَرِحَ الْمُخَلَّفُونَ بِمَقْعَدِهِمْ خِلَافَ رَسُولِ اللَّهِ وَكَرِهُوا أَن يُجْهِدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَالُوا لَا تَنْفِرُوا فِي الْحَرِّ قُلْ نَارُ جَهَنَّمَ أَشَدُ حَرًّا لَوْ كَانُوا يَفْقَهُونَ ٨١
82	Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan.	فَلَيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا جَزَاءٌ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ٨٢
83	Maka jika Allah mengembalikanmu kepada suatu golongan dari mereka, kemudian mereka minta izin kepadamu untuk keluar (pergi berperang), maka Katakanlah: "Kamu tidak boleh keluar bersamaku selama-lamanya dan tidak boleh memerangi musuh bersamaku. Sesungguhnya kamu telah rela tidak pergi berperang kali yang pertama. Karena itu duduklah bersama orang-orang yang tidak ikut berperang." ⁶⁵¹	فَإِن رَّجَعَكَ اللَّهُ إِلَى طَبِيعَتِيهِمْ فَاسْتَذْنُوكَ لِلْخُرُوجِ فَقُلْ لَن تَخْرُجُوا مَعِيَ أَبَدًا وَلَن تُقْتَلُوا مَعِيَ عَدُوًا إِنَّكُمْ رَضِيْتُم بِالْقُعُودِ أَوْلَ مَرَّةٍ فَاقْعُدُوا مَعَ الْخَالِفِينَ ٨٣

Larangan menyembahyangkan jenazah orang munafik

84	Dan janganlah kamu sekali-kali menyembahyangkan (jenazah) seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri (mendoakan) di kuburnya. Sesungguhnya mereka telah kafir kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka mati dalam keadaan fasik.	وَلَا تُصَلِّ لِعَلَى أَحَدٍ مِنْهُ مَمَاتَ أَبَدًا وَلَا تَقْرُمْ عَلَى قَبْرِهِ إِنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَاتُوا وَهُمْ فَاسِقُونَ ٨٤
----	---	--

⁶⁵¹ Setelah Nabi Muhammad SAW selesai dari peperangan Tabuk dan kembali ke Madinah dan bertemu segolongan orang-orang munafik yang tidak ikut perang, lalu mereka minta izin kepadanya untuk ikut berperang, maka Nabi Muhammad s.a.w. dilarang oleh Allah untuk mengabulkan permintaan mereka, karena mereka dari semula tidak mau ikut berperang.

85	Dan janganlah harta benda dan anak-anak mereka menarik hatimu. Sesungguhnya Allah menghendaki akan mengazab mereka di dunia dengan harta dan anak-anak itu dan agar melayang nyawa mereka, dalam keadaan kafir.	وَلَا تُعِجِّبُكَ أَمْوَالُهُمْ وَأَوْلَادُهُمْ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَن يُعَذِّبَهُم بِهَا فِي الدُّنْيَا وَتَرْهَقَ أَنفُسُهُمْ وَهُمْ كَافِرُونَ (٨٥)
86	Keengganan orang munafik untuk berjihad dan pahala orang yang berjihad	Dan apabila diturunkan suatu surat (yang memerintahkan kepada orang munafik itu): "Berimanlah kamu kepada Allah dan berjihadlah beserta Rasul-Nya", niscaya orang-orang yang sanggup di antara mereka meminta izin kepadamu (untuk tidak berjihad) dan mereka berkata: "Biarkanlah kami berada bersama orang-orang yang duduk" ⁶⁵² . وَإِذَا أُنْزِلَتْ سُورَةً أَنْ عَامِنُوا بِاللَّهِ وَجَاهِدُوا مَعَ رَسُولِهِ أَسْتَعِذُكَ أُولُو الْأَطْوَلِ مِنْهُمْ وَقَالُوا ذَرْنَا نَكُنْ مَعَ الْقَعِدِينَ (٨٦)
87	Mereka rela berada bersama orang-orang yang tidak berperang ⁶⁵³ , dan hati mereka telah dikunci mati maka mereka tidak mengetahui (kebahagiaan beriman dan berjihad).	رَضُوا بِأَن يَكُونُوا مَعَ الْخَوَالِفِ وَطُبِعَ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ (٨٧)
88	Tetapi Rasul dan orang-orang yang beriman bersama dia, mereka berjihad dengan harta dan diri mereka. Dan mereka itulah orang-orang yang memperoleh kebaikan, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.	لَكِنِ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ عَامِنُوا مَعْهُ وَجَاهُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ وَأُولَئِكَ لَهُمُ الْخَيْرُ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (٨٨)
89	Allah telah menyediakan bagi mereka syurga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar.	أَعَدَ اللَّهُ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ (٨٩)
90	Dan datang (kepada Nabi) orang-orang yang mengemukakan 'uzur, yaitu orang-orang Arab Baswi agar diberi izin bagi mereka (untuk tidak berjihad), sedang orang-orang yang mendustakan Allah dan Rasul-Nya, duduk berdiam diri saja. Kelak orang-orang yang kafir di antara mereka itu akan ditimpak azab yang pedih.	وَجَاءَ الْمُعَذِّرُونَ مِنَ الْأَعْرَابِ لِيُؤْذَنَ لَهُمْ وَقَعَدَ الَّذِينَ كَذَبُوا وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ سَيُصِيبُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا (٩٠)

⁶⁵² Maksudnya: orang-orang yang tidak ikut berperang.

⁶⁵³ Maksudnya: wanita-wanita, anak-anak, orang-orang lemah, orang-orang yang sakit dan orang-orang yang sudah tua.

91	Tiada dosa (lantaran tidak pergi berjihad) atas orang-orang yang lemah, orang-orang yang sakit dan atas orang-orang yang tidak memperoleh apa yang akan mereka nafkahkan, apabila mereka berlaku ikhlas kepada Allah dan Rasul-Nya. Tidak ada jalan sedikitpun untuk menyalahkan orang-orang yang berbuat baik. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,	<p>لَيْسَ عَلَى الْضُّعَفَاءِ وَلَا عَلَى الْمَرْضَى وَلَا عَلَى الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ مَا يُنفِقُونَ حَرَجٌ إِذَا نَصَحُوا لِلَّهِ وَرَسُولِهِ مَا عَلَى الْمُحْسِنِينَ مِن سَبِيلٍ</p> <p>وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ</p>
92	dan tiada (pula) berdosa atas orang-orang yang apabila mereka datang kepadamu, supaya kamu memberi mereka kendaraan, lalu kamu berkata: "Aku tidak memperoleh kendaraan untuk membawamu." lalu mereka kembali, sedang mata mereka bercucuran air mata karena kesedihan, lantaran mereka tidak memperoleh apa yang akan mereka nafkahkan ⁶⁵⁴ .	<p>وَلَا عَلَى الَّذِينَ إِذَا مَا أَتَوْكُمْ قُلْتَ لَا أَجِدُ مَا أَحْمِلُكُمْ عَلَيْهِ تَوَلَّوْا وَأَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ حَزَنًا لَا يَجِدُوا مَا يُنفِقُونَ</p>
93	Sesungguhnya jalan (untuk menyalahkan) hanyalah terhadap orang-orang yang meminta izin kepadamu, padahal mereka itu orang-orang kaya. Mereka rela berada bersama orang-orang yang tidak ikut berperang dan Allah telah mengunci mati hati mereka, maka mereka tidak mengetahui (akibat perbuatan mereka).	<p>إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَسْتَقْدِنُونَكَ وَهُمْ أَغْنِيَاءُ رَضُوا بِأَن يَكُونُوا مَعَ الْخَوَافِ وَطَبَعَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ</p>

⁶⁵⁴ Maksudnya: mereka bersedih hati karena tidak mempunyai harta yang akan dibelanjakan dan kendaraan untuk membawa mereka pergi berperang.

009. AT TAUBAH (Lanjutan)

94	<p>Mereka (orang-orang munafik) mengemukakan 'uzurnya kepadamu, apabila kamu telah kembali kepada mereka (dari medan perang). Katakanlah: "Janganlah kamu mengemukakan 'uzur; kami tidak percaya lagi kepadamu, (karena) sesungguhnya Allah telah memberitahukan kepada kami beritamu yang sebenarnya. Dan Allah serta Rasul-Nya akan melihat pekerjaanmu, kemudian kamu dikembalikan kepada Yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.</p> <p>يَعْتَذِرُونَ إِلَيْكُمْ إِذَا رَجَعْتُمْ إِلَيْهِمْ قُلْ لَا تَعْتَذِرُوا لَنْ تُؤْمِنَ لَكُمْ قَدْ نَبَأَنَا اللَّهُ مِنْ أَخْبَارِكُمْ وَسَيَرِي اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَثُمَّ تَرَدُونَ إِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ</p> <p style="text-align: right;">٩٤</p>
95	<p>Kelak mereka akan bersumpah kepadamu dengan nama Allah, apabila kamu kembali kepada mereka, supaya kamu berpaling dari mereka⁶⁵⁵. Maka berpalinglah dari mereka; karena sesungguhnya mereka itu adalah najis dan tempat mereka jahannam; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.</p> <p>سَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ إِذَا أَنْقَلَبْتُمْ إِلَيْهِمْ لِتُعْرِضُوا عَنْهُمْ إِنَّهُمْ رِجُسٌ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ</p> <p style="text-align: right;">٩٥</p>
96	<p>Mereka akan bersumpah kepadamu, agar kamu ridha kepada mereka. Tetapi jika sekiranya kamu ridha kepada mereka, sesungguhnya Allah tidak ridha kepada orang-orang yang fasik itu.</p> <p>يَحْلِفُونَ لَكُمْ لِتَرْضَوْا عَنْهُمْ فَإِنْ تَرْضَوْا عَنْهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَرْضَى عَنِ الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ</p> <p style="text-align: right;">٩٦</p>
97	<p>Orang-orang Arab Badwi itu⁶⁵⁶, lebih sangat kekafiran dan kemunafikannya, dan lebih wajar tidak mengetahui hukum-hukum yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya. Dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.</p> <p>الْأَعْرَابُ أَشَدُّ كُفُرًا وَنِفَاقًا وَأَجْدَرُ الَّذِي لَا يَعْلَمُوا حُدُودَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ</p> <p style="text-align: right;">٩٧</p>
98	<p>Di antara orang-orang Arab Badwi itu ada orang yang memandang apa yang dinafkahkannya (di jalan Allah), sebagai suatu kerugian, dan dia menanti-nanti marabahaya menimpamu, mereka lah yang akan ditimpakan marabahaya. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.</p> <p>وَمِنَ الْأَعْرَابِ مَنْ يَتَخَذِّدُ مَا يُنْفِقُ مَغْرِمًا وَيَتَرَبَّصُ بِكُمْ الدَّوَابِرَ عَلَيْهِمْ دَأِرَةُ السَّوْءِ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ</p> <p style="text-align: right;">٩٨</p>

⁶⁵⁵ Maksudnya: tidak mencela mereka.

⁶⁵⁶ orang-orang Badwi ialah orang-orang Arab yang berdiam di padang pasir yang hidupnya selalu berpindah-pindah.

Di antara orang-orang Arab Badwi itu ada orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan memandang apa yang dinafkahkannya (di jalan Allah) itu, sebagai jalan untuk mendekatkannya kepada Allah dan sebagai jalan untuk memperoleh doa Rasul. Ketahuilah, sesungguhnya nafkah itu adalah suatu jalan bagi mereka untuk mendekatkan diri (kepada Allah). Kelak Allah akan memasukan mereka kedalam rahmat (surga)Nya; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

وَمِنَ الْأَعْرَابِ مَن يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمَ الْآخِرِ وَيَتَخَذُ مَا يُنِفِقُ قُرُبَاتٍ عِنْدَ اللَّهِ وَصَلَواتٍ لِرَسُولِ اللَّهِ أَلَا إِنَّهَا قُرْبَةٌ لَهُمْ سَيِّدُ خَلْقِهِمْ
اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ٤٤

Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selamalamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar.

وَالسَّيِّقُونَ الْأَوَّلُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ أَتَبَعُوهُمْ بِإِحْسَانٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعْدَ اللَّهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي تَحْتَهَا الْأَنْهَارُ
الْمُلِيدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ٤٥

Di antara orang-orang Arab Badwi yang di sekelilingmu⁶⁵⁷ itu, ada orang-orang munafik; dan (juga) di antara penduduk Madinah. Mereka keterlaluan dalam kemunafikannya. Kamu (Muhammad) tidak mengetahui mereka, (tetapi) Kamilah yang mengetahui mereka. Nanti mereka akan Kami siksa dua kali kemudian mereka akan dikembalikan kepada azab yang besar.

وَمِمَّنْ حَوْلَكُمْ مِنَ الْأَعْرَابِ مُنْتَفِقُونَ وَمِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ
مَرَدُوا عَلَى الْتِقَاقِ لَا تَعْلَمُهُمْ نَحْنُ نَعْلَمُهُمْ سَعَدَ بِهِمْ مَرْرَتِينِ
ثُمَّ يُرَدُونَ إِلَى عَذَابٍ عَظِيمٍ ٤٦

Dan (ada pula) orang-orang lain yang mengakui dosa-dosa mereka, mereka mencampurbaurkan pekerjaan yang baik dengan pekerjaan lain yang buruk. Mudah-mudahan Allah menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi maha Penyayang.

وَإِخْرَوْنَ أَعْتَرَفُوا بِذُنُوبِهِمْ خَلَطُوا عَمَلاً صَلِحًا وَعَمَلاً سَيِّئًا
عَسَى اللَّهُ أَن يَشُّوَّبَ عَلَيْهِ مِنْ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ٤٧

⁶⁵⁷ Maksudnya: orang-orang Badwi yang berdiam di sekitar Madinah.

103	Aambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan ⁶⁵⁸ dan mensucikan ⁶⁵⁹ mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.	<p>خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُرْكِيْهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَوةَكَ سَكُنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ</p> <p style="text-align: center;">١٤٣</p>
104	Tidaklah mereka mengetahui, bahwasanya Allah menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan menerima zakat dan bahwasanya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang?	<p>أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ هُوَ يَقْبِلُ التَّوْبَةَ عَنِ عِبَادِهِ وَيَأْخُذُ الصَّدَقَاتِ</p> <p style="text-align: center;">١٤٤</p>
105	Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.	<p>وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرِيَ اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتَرَدُونَ إِلَى</p> <p style="text-align: center;">١٤٥</p> <p>عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَنَدَةِ فَيُنَيِّثُكُمْ بِمَا كُنْתُمْ تَعْمَلُونَ</p>
106	Dan ada (pula) orang-orang lain yang ditangguhkan sampai ada keputusan Allah; adakalanya Allah akan mengazab mereka dan adakalanya Allah akan menerima taubat mereka. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.	<p>وَإِخْرَوْنَ مُرْجَوْنَ لِأَمْرِ اللَّهِ إِمَّا يُعَذِّبُهُمْ وَإِمَّا يَشُوبُ عَلَيْهِمْ</p> <p style="text-align: center;">١٤٦</p> <p>وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ</p>
Keharusan waspada terhadap tipu muslihat orang yang mempergunakan mesjid sebagai alatnya		
107	Dan (di antara orang-orang munafik itu) ada orang-orang yang mendirikan masjid untuk menimbulkan kemudharatan (pada orang-orang mukmin), untuk kekafiran dan untuk memecah belah antara orang-orang mukmin serta menunggu kedatangan orang-orang yang telah memerangi Allah dan Rasul-Nya sejak dahulu ⁶⁶⁰ . Mereka Sesungguhnya bersumpah: "Kami tidak menghendaki selain kebaikan." Dan Allah menjadi saksi bahwa sesungguhnya mereka itu adalah pendusta (dalam sumpahnya).	<p>وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مَسَاجِدًا ضِرَارًا وَكُفُرًا وَتَفْرِيقًا بَيْنَ الْمُؤْمِنِينَ وَإِرْصَادًا</p> <p style="text-align: center;">١٤٧</p> <p>لِمَنْ حَارَبَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَمِنْ قَبْلُ وَلَيَحْلِفُنَّ إِنْ أَرْدَنَا إِلَّا الْحُسْنَى وَاللَّهُ</p> <p style="text-align: center;">يَشَهُدُ إِنَّهُمْ لَكَذِبُونَ</p>

⁶⁵⁸ Maksudnya: zakat itu membersihkan mereka dari kekiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda

⁶⁵⁹ Maksudnya: zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka.

⁶⁶⁰ Yang dimaksudkan dengan orang yang telah memerangi Allah dan Rasul-Nya sejak dahulu ialah seorang pendeta Nasrani bernama Abu 'Amir, yang mereka tunggu-tunggu kedatangannya dari Syria untuk bersembahyang di masjid yang mereka dirikan itu, serta membawa tentara Romawi yang akan memerangi kaum muslimin. Akan tetapi kedatangan Abu 'Amir ini tidak jadi karena ia mati di Syria. Dan masjid yang didirikan kaum munafik itu diruntuhkan atas perintah Rasulullah s.a.w. berkenaan dengan wahyu yang diterimanya sesudah kembali dari perang Tabuk.

108	Janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya mesjid yang didirikan atas dasar taqwa (mesjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. Di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih.	لَا تَقْمِ فِيهِ أَبَدًا لَمَسْجِدٌ أُسْسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ حَقٌّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ ١٨
109	Maka apakah orang-orang yang mendirikan mesjidnya di atas dasar taqwa kepada Allah dan keridhaan-Nya itu yang baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunannya di tepi jurang yang runtuh, lalu bangunannya itu jatuh bersama-sama dengan dia ke dalam neraka Jahannam. Dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang yang zalim.	أَفَمَنْ أَسْسَ بُنْيَتَهُ وَعَلَى تَقْوَىٰ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٌ أَمْ مَنْ أَسْسَ بُنْيَتَهُ وَعَلَى شَفَاعَ جُرُفٍ هَارِ فَانْهَارَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ١٩
110	Bangunan-bangunan yang mereka dirikan itu senantiasa menjadi pangkal keraguan dalam hati mereka, kecuali bila hati mereka itu telah hancur ⁶⁶¹ . Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.	لَا يَرَالُ بُنْيَتُهُمُ الَّذِي بَنَوْا رِبْيَةً فِي قُلُوبِهِمْ إِلَّا أَنْ تَقْطَعَ قُلُوبُهُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٢٠
<i>Penghargaan Allah terhadap para syuhada'</i>		
111	Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar.	﴿إِنَّ اللَّهَ أَشَترَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتَلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيُقْتَلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعْدًا عَلَيْهِ حَقًا فِي التَّورَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْءَانِ وَمَنْ أَوْفَنِ بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبِرُوا وَبِيَعْكُمُ الَّذِي بَأْيَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْقُوْزُ الْعَظِيمُ﴾ ٢١
112	Mereka itu adalah orang-orang yang bertaubat, yang beribadat, yang memuji, yang melawat ⁶⁶² , yang ruku', yang sujud, yang menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah berbuat munkar dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembirakanlah orang-orang mukmin itu.	الثَّابِتُونَ الْعَبِيدُونَ الْحَمْدُونَ السَّتِيحُونَ الْرَّاكِعُونَ السَّاجِدُونَ الْأَمْرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَفِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ٢٢

⁶⁶¹ Maksudnya: Bila perasaan mereka telah lenyap. Ada pula yang menafsirkan bila mereka tidak dapat taubat lagi.

⁶⁶² Maksudnya: melawat untuk mencari ilmu pengetahuan atau berjihad. Ada pula yang menafsirkan dengan orang yang berpuasa.

113	Tiadalah sepututnya bagi Nabi dan orang-orang beriman meminta ampun (kepada Allah) bagi orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabat (nya), sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu adalah penghuni neraka jahanam.	مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ ظَاهَرُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوا أُولَئِي قُرْبَىٰ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ ﴿١١٣﴾
114	Dan permintaan ampun dari Ibrahim (kepada Allah) untuk bapaknya tidak lain hanyalah karena suatu janji yang telah diikrarkannya kepada bapaknya itu. Maka, tatkala jelas bagi Ibrahim bahwa bapaknya itu adalah musuh Allah, maka Ibrahim berlepas diri dari padanya. Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang yang sangat lembut hatinya lagi penyantun.	وَمَا كَانَ أَسْتَغْفِرُ إِبْرَاهِيمَ لَأَبِيهِ إِلَّا عَنْ مَوْعِدَةٍ وَعَدَهَا إِيَّاهُ فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُ أَنَّهُ عَدُوُّ لِلَّهِ تَبَرَّأَ مِنْهُ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ لَأَوْلَادُهُ حَلِيمٌ ﴿١١٤﴾
115	Dan Allah sekali-kali tidak akan menyesatkan ⁶⁶³ suatu kaum, sesudah Allah memberi petunjuk kepada mereka sehingga dijelaskan-Nya kepada mereka apa yang harus mereka jauhi ⁶⁶⁴ . Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.	وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ قَوْمًا بَعْدَ إِذْ هَدَنَاهُمْ حَتَّىٰ يُبَيِّنَ لَهُمْ مَا يَتَفَوَّنَ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١١٥﴾
116	Sesungguhnya kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi. Dia menghidupkan dan mematikan. Dan sekali-kali tidak ada pelindung dan penolong bagimu selain Allah.	إِنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَمَا لَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿١١٦﴾
117	Sesungguhnya Allah telah menerima taubat Nabi, orang-orang muhajirin dan orang-orang anshar yang mengikuti Nabi dalam masa kesulitan, setelah hati segolongan dari mereka hampir berpaling, kemudian Allah menerima taubat mereka itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada mereka,	لَقَدْ تَابَ اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ وَالْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ الَّذِينَ أَتَبَعُوهُ فِي سَاعَةٍ الْعُسْرَةِ مِنْ بَعْدِ مَا كَادَ يَرِيْغُ قُلُوبُ فَرِيقٍ مِنْهُمْ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ إِنَّهُ وَبِهِمْ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١١٧﴾

⁶⁶³ Lihat no. [34].

⁶⁶⁴ Maksudnya: seseorang hamba tidak akan diazab oleh Allah semata-mata karena kesesatannya, kecuali jika hamba itu melanggar perintah-perintah yang sudah dijelaskan.

118	<p>وَعَلَى الْثَّالِثَةِ الَّذِينَ خُلِّفُوا حَتَّىٰ إِذَا ضَاقَتْ عَلَيْهِمُ الْأَرْضُ بِمَا رَحِبَتْ وَضَاقَتْ عَلَيْهِمُ أَنفُسُهُمْ وَظَنُّوا أَن لَا مُلْجَأً مِنَ اللَّهِ إِلَّا إِلَيْهِ شَمَّ قَابَ عَلَيْهِمْ لِيَتُوبُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْتَّوَابُ الْرَّحِيمُ</p>
119	<p>يَتَائِيْهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَتَقْوَى اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّدِيقِينَ</p>
120	<p>مَا كَانَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ وَمَنْ حَوْلَهُمْ مِنَ الْأَعْرَابِ أَن يَتَخَلَّفُوا عَن رَسُولِ اللَّهِ وَلَا يَرْغِبُوا بِأَنفُسِهِمْ عَن نَفْسِهِمْ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ لَا يُصِيبُهُمْ ظَمَاءً وَلَا نَصَبٌ وَلَا مَخْمَصَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَطْئُونَ مَوْطِئًا يَغِيظُ الْكُفَّارَ وَلَا يَنَالُونَ مِنْ عَدُوٍّ نَيْلًا إِلَّا كُتِبَ لَهُمْ بِهِ عَمَلٌ صَلِحٌ إِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ</p>
121	<p>وَلَا يُنْفِقُونَ نَفَقَةً صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً وَلَا يَقْطَعُونَ وَادِيًّا إِلَّا كُتِبَ لَهُمْ لِيَجْرِيْهُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ</p>

⁶⁶⁵ Yaitu Ka'ab bin Malik, Hilal bin Umayyah dan Mararah bin Rabi'. Mereka disalahkan karena tidak ikut berperang.

122	<p>Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.</p> <p>وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لَيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلَيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ</p> <p style="text-align: right;">اللهُمَّ يَحْذِرُونَ ﴿١٢٢﴾</p>
123	<p>Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu itu, dan hendaklah mereka menemui kekerasan daripadamu, dan ketahuilah, bahwasanya Allah bersama orang-orang yang bertaqwa.</p> <p>يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قَاتِلُوا الَّذِينَ يَلُونَكُمْ مِّنَ الْكُفَّارِ وَلَيُجِدُوا فِيْكُمْ غُلْظَةً وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ</p> <p style="text-align: right;">﴿١٢٣﴾</p>
124	<p>Dan apabila diturunkan suatu surat, maka di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang berkata: "Siapakah di antara kamu yang bertambah imannya dengan (turannya) surat ini?" Adapun orang-orang yang beriman, maka surat ini menambah imannya, dan mereka merasa gembira.</p> <p>وَإِذَا مَا أُنْزِلَتْ سُورَةً فِيْمَنْهُمْ مِّنْ يَقُولُ أَيُّكُمْ زَادَتْهُ هَذِهِ إِيمَانًا فَإِنَّمَا الَّذِينَ ءَامَنُوا فَرَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَهُمْ يَسْتَبِّشُونَ</p> <p style="text-align: right;">﴿١٢٤﴾</p>
125	<p>Dan adapun orang-orang yang di dalam hati mereka ada penyakit⁶⁶⁶, maka dengan surat itu bertambah kekafiran mereka, disamping kekafirannya (yang telah ada) dan mereka mati dalam keadaan kafir.</p> <p>وَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَرَادَتْهُمْ رِجْسٌ إِلَى رِجْسِهِمْ وَمَاتُوا وَهُمْ كَفِرُونَ</p> <p style="text-align: right;">﴿١٢٥﴾</p>
126	<p>Dan tidaklah mereka (orang-orang munafik) memperhatikan bahwa mereka diuji⁶⁶⁷ sekali atau dua kali setiap tahun, dan mereka tidak (juga) bertaubat dan tidak (pula) mengambil pelajaran?</p> <p>أَوَلَا يَرَوْنَ أَنَّهُمْ يُفْتَنُونَ فِي كُلِّ عَامٍ مَرَّةً أَوْ مَرَّاتٍ ثُمَّ لَا يَتُوبُونَ وَلَا هُمْ يَذَكَّرُونَ</p> <p style="text-align: right;">﴿١٢٦﴾</p>
127	<p>Dan apabila diturunkan satu surat, sebagian mereka memandang kepada yang lain (sambil berkata): "Adakah seorang dari (orang-orang muslimin) yang melihat kamu?" Sesudah itu merekapun pergi. Allah telah memalingkan hati mereka disebabkan mereka adalah kaum yang tidak mengerti.</p> <p>وَإِذَا مَا أُنْزِلَتْ سُورَةً نَظَرَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ هَلْ يَرَنُكُمْ مِنْ أَحَدٍ ثُمَّ أَنْصَرَ فُوْا صَرَفَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ</p> <p style="text-align: right;">﴿١٢٧﴾</p>

⁶⁶⁶ Maksudnya penyakit bathiniyah seperti kekafiran, kemunafikan, keraguan-raguan dan sebagainya.

⁶⁶⁷ Yang dimaksud dengan ujian disini ialah: musibah-musibah yang menimpa mereka seperti terbukanya rahasia tipu daya mereka, pengkhianatan mereka dan sifat mereka menyalahi janji.

128	<p>Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin.</p>	<p>لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ</p> <p style="text-align: center;">۱۲۸</p>
129	<p>Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung."</p>	<p>فَإِنْ تَوَلُّوْ فَقُلْ حَسْبِنِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوْكِيدٌ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ</p> <p style="text-align: right;">الْعَظِيمِ</p> <p style="text-align: center;">۱۲۹</p>

Penutup

Surat At-Taubah mengandung pernyataan pembatalan perjanjian damai oleh Nabi Muhammad s.a.w. dengan kaum musyrikin, karena mereka tidak memenuhi syarat-syarat perjanjian damai pada perjanjian Hudaibiyyah. Selanjutnya Surat At Taubah mengandung hukum peperangan dan perdamaian, hukum kenegaraan, keadaan Nabi Muhammad s.a.w. di waktu hijrah, dan kewajiban menafkahkan harta dan orang-orang yang berhak menerimanya.

HUBUNGAN SURAT AT-TAUBAH DENGAN SURAT YUNUS

1. Akhir surat At-Taubah ditutup dengan menyebutkan tentang risalah Nabi Muhammad s.a.w. dan hal-hal serupa disebutkan pula pada akhir surat Yunus.
2. Surat At-Taubah menyebutkan keadaan orang-orang munafik serta menerangkan perbuatan mereka di waktu Al Quran diturunkan, sedang surat Yunus menerangkan sikap orang kafir terhadap Al Quran.

Muqaddimah

Surat Yunus terdiri atas 109 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah kecuali ayat 40, 94, 95, yang diturunkan pada masa Nabi Muhammad s.a.w. berada di Madinah. Surat ini dinamai *surat Yunus* karena dalam surat ini terutama ditampilkan kisah Nabi Yunus a.s. dan pengikut-pengikutnya yang teguh imannya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Al Quran bukanlah sihir, Allah mengatur alam semesta dari Arasy-Nya; syafa'at hanyalah dengan izin Allah; Wali-wali Allah; wahyu Allah yang menerangkan yang ghaib kepada manusia; Allah menyaksikan dan mengamat-amati perbuatan hamba-hamba-Nya di dunia; Allah tidak mempunyai anak.

2. Hukum:

Menentukan perhitungan tahun dan waktu dengan perjalanan matahari dan bulan; hukum mengada-adakan sesuatu terhadap Allah dan mendustakan ayat-ayat-Nya.

3. Kisah-kisah:

Kisah Nabi Nuh a.s. dengan kaumnya; Nabi Musa dengan Fir'aun dan tukang-tukang sihir; kisah Bani Israil setelah ke luar dari negeri Mesir; Nabi Yunus a.s. dengan kaumnya.

4. Dan lain-lain:

Manusia ingat kepada Allah di waktu kesukaran dan lupa di waktu senang; keadaan orang-orang baik dan orang-orang jahat di hari kiamat; Al Quran tidak dapat ditandingi; rasul hanya menyampaikan risalah.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*TANDA-TANDA KEBESARAN ALLAH DALAM ALAM SEMESTA
Wahyu dan dasar-dasar kebenarannya*

- 1 Alif laam raa⁶⁶⁸. Inilah ayat-ayat Al Quran yang mengandung hikmah.
- الرَّ تِلْكَ ءَايَاتُ الْكِتَبِ الْحَكِيمِ ①
- 2 Patutkah menjadi keheranan bagi manusia bahwa Kami mewahyukan kepada seorang laki-laki di antara mereka: "Berilah peringatan kepada manusia dan gembirakanlah orang-orang beriman bahwa mereka mempunyai kedudukan yang tinggi di sisi Tuhan mereka." Orang-orang kafir berkata: "Sesungguhnya orang ini (Muhammad) benar-benar adalah tukang sihir yang nyata."
- أَكَانَ لِلنَّاسِ عَجَبًا أَنَّا أَوْحَيْنَا إِلَى رَجُلٍ مِّنْهُمْ أَنْ أَنذِرِ النَّاسَ وَبَشِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنَّ لَهُمْ قَدْمَ صِدْقٍ عِنْدَ رَبِّهِمْ قَالَ الْكَفِرُونَ إِنَّ هَذَا لَسْبِحَةٌ مُّبِينٌ ②
- 3 Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah Yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan. Tiada seorangpun yang akan memberi syafa'at kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian itulah Allah, Tuhan kamu, maka sembahlah Dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran?
- إِنَّ رَبَّكُمْ أَللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ أَسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مَا مِنْ شَفِيعٍ إِلَّا مِنْ بَعْدِ إِذْنِهِ ذَلِكُمْ أَللَّهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ③
- 4 Hanya kepadaNyalah kamu semuanya akan kembali; sebagai janji yang benar daripada Allah, sesungguhnya Allah menciptakan makhluk pada permulaannya kemudian mengulanginya (menghidupkannya) kembali (sesudah berbangkit), agar Dia memberi pembalasan kepada orang-orang yang beriman dan yang mengerjakan amal saleh dengan adil. Dan untuk orang-orang kafir disediakan minuman air yang panas dan azab yang pedih disebabkan kekafiran mereka.
- إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا إِنَّهُ وَيَبْدُؤُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ وَلِيَجْزِيَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ بِالْقِسْطِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ شَرَابٌ مِّنْ حَمِيمٍ وَعَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ ④

⁶⁶⁸ Lihat no. [10].

**هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدْرَهُ وَمَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا
عَدَدَ السَّيْنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ**

لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ٥

إِنَّ فِي أَخْتِلَافِ الَّلَّيلِ وَالنَّهَارِ وَمَا خَلَقَ اللَّهُ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ

لِقَوْمٍ يَتَّقُونَ ٦

- 5 Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak⁶⁶⁹. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.
- 6 Sesungguhnya pada pertukaran malam dan siang itu dan pada apa yang diciptakan Allah di langit dan di bumi, benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan-Nya) bagi orang-orang yang bertakwa.

Pembalanteran terhadap pengingkaran dan penerimaan wahyu

إِنَّ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا وَرَضُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَأَطْمَأْنُوا

بِهَا وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ عَائِدَتِنَا غَافِلُونَ ٧

أُولَئِكَ مَأْوَاهُمُ النَّارُ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

إِنَّ الَّذِينَ ءامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ يَهُدِيهِمْ رَبُّهُمْ بِإِيمَانِهِمْ تَجْرِي مِنْ

تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ٨

دَعُوهُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَحِيَّهُمْ فِيهَا سَلَامٌ وَعَاصِرٌ

دَعُونَهُمْ أَنِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٩

- 7 Sesungguhnya orang-orang yang tidak mengharapkan (tidak percaya akan) pertemuan dengan Kami, dan merasa puas dengan kehidupan dunia serta merasa tenteram dengan kehidupan itu dan orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami,
- 8 mereka itu tempatnya ialah neraka, disebabkan apa yang selalu mereka kerjakan.

- 9 Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena keimannya⁶⁷⁰, di bawah mereka mengalir sungai-sungai di dalam surga yang penuh kenikmatan.

- 10 Do'a⁶⁷¹ mereka di dalamnya ialah: "Subhanakallahumma"⁶⁷², dan salam penghormatan mereka ialah: "Salam"⁶⁷³. Dan penutup doa mereka ialah: "Alhamdulillaahi Rabbil 'aalamin"⁶⁷⁴.

⁶⁶⁹ Maksudnya: Allah menjadikan semua yang disebutkan itu bukanlah dengan percuma, melainkan dengan penuh hikmah.

⁶⁷⁰ Maksudnya: diberi petunjuk oleh Allah untuk mengerjakan amal-amal yang menyampaikan surga.

⁶⁷¹ Maksudnya: puja dan puji mereka kepada Allah.

⁶⁷² Artinya: Maha Suci Engkau, wahai Tuhan kami.

⁶⁷³ Artinya: sejahtera dari segala bencana

⁶⁷⁴ Artinya: segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

11

Dan kalau sekiranya Allah menyegerakan kejahatan bagi manusia seperti permintaan mereka untuk menyegerakan kebaikan, pastilah diakhiri umur mereka. Maka Kami biarkan orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami, bergelimangan di dalam kesesatan mereka.

وَلَوْ يُعَجِّلُ اللَّهُ لِلنَّاسِ الشَّرَّ أَسْتَعْجَلَهُمْ بِالْخَيْرِ لَقُضِيَ إِلَيْهِمْ أَجَلُهُمْ



فَنَذَرَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقاءَنَا فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ

12

Dan apabila manusia ditimpa bahaia dia berdoa kepada Kami dalam keadaan berbaring, duduk atau berdiri, tetapi setelah Kami hilangkan bahaia itu daripadanya, dia (kembali) melalui (jalannya yang sesat), seolah-olah dia tidak pernah berdoa kepada Kami untuk (menghilangkan) bahaia yang telah menimpanya. Begitulah orang-orang yang melampaui batas itu memandang baik apa yang selalu mereka kerjakan.

وَإِذَا مَسَ الْأَنْسَ دَنَ الْأَضْرَرُ دَعَانَ الْجَنَّةَ أَوْ قَاعِدًا أَوْ قَائِمًا فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُ ضُرَّهُ وَمَرَّ كَانَ لَمْ يَدْعُنَا إِلَى ضُرِّهِ مَسْهُهُ وَكَذَلِكَ زُيِّنَ لِلْمُسْرِفِينَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ



13

Dan sesungguhnya Kami telah membinasakan umat-umat sebelum kamu, ketika mereka berbuat kezaliman, padahal rasul-rasul mereka telah datang kepada mereka dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, tetapi mereka sekali-kali tidak hendak beriman. Demikianlah Kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang berbuat dosa.

وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا الْقُرُونَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَمَّا ظَلَمُوا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ وَمَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا كَذَلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ



14

Kemudian Kami jadikan kamu pengganti-pengganti (mereka) di muka bumi sesudah mereka, supaya Kami memperhatikan bagaimana kamu berbuat.

ثُمَّ جَعَلْنَاكُمْ خَلِيفَ فِي الْأَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِنَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ



15

Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang nyata, orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami berkata: "Datangkanlah Al Quran yang lain dari ini⁶⁷⁵ atau gantilah dia⁶⁷⁶." Katakanlah: "Tidaklah patut bagiku menggantinya dari pihak diriku sendiri. Aku tidak mengikut kecuali apa yang diwahyukan kepadaku. Sesungguhnya aku takut jika mendurhakai Tuhanmu kepada siksa hari yang besar (kiamat)."

وَإِذَا ثُلِّي عَلَيْهِمْ عَرَيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقاءَنَا أَئْتِ بِقُرْءَانٍ غَيْرِ هَذَا أَوْ بَدْلَهُ قُلْ مَا يَكُونُ لِنِي أَنْ أُبَدِّلَهُ وَمِنْ تِلْقَائِي نَفْسِي إِنْ أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَى إِلَيَّ إِذْنِ أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ

عَظِيمٍ



⁶⁷⁵ Maksudnya: datangkanlah kitab yang baru untuk kami baca yang tidak ada di dalamnya hal-hal kebangkitan kubur, hidup sesudah mati dan sebagainya.

⁶⁷⁶ Maksudnya: gantilah ayat-ayat yang menerangkan siksa dengan ayat-ayat yang menerangkan rahmat, dan yang mencela tuhan-tuhan kami dengan yang memujinya dan sebagainya.

- 16 Katakanlah: "Jikalau Allah menghenda-ki, niscaya aku tidak membacakannya kepadamu & Allah tidak (pula) memberita-hukannya kepadamu." Sesungguhnya aku telah tinggal bersamamu beberapa lama sebelumnya⁶⁷⁷. Maka apakah kamu tidak memikirkannya?
- 17 Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengadakan kedustaan terhadap Allah atau mendustakan ayat-ayatNya? Sesungguhnya, tiadalah beruntung orang-orang yang berbuat dosa.
- 18 Dan mereka menyembah selain daripada Allah apa yang tidak dapat mendatangkan kemudharatan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan, dan mereka berkata: "Mereka itu adalah pemberi syafa'at kepada kami di sisi Allah." Katakanlah: "Apakah kamu mengabarkan kepada Allah apa yang tidak diketahui-Nya baik di langit dan tidak (pula) dibumi?"⁶⁷⁸ Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dan apa yang mereka mempersekutuan (itu).

قُلْ لَّوْ شَاءَ اللَّهُ مَا تَلَوْتُهُ وَعَلَيْكُمْ وَلَا أَدْرِنُكُمْ بِهِ فَقَدْ لَبِثُ فِيْكُمْ
عُمْرًا مِّنْ قَبْلِهِ هَذِهِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿١١﴾

Manusia adalah satu umat yang memeluk agama yang satu

- 19 Manusia dahulunya hanyalah satu umat, kemudian mereka berselisih⁶⁷⁹. Kalau tidaklah karena suatu ketetapan yang telah ada dari Tuhanmu dahu-lu⁶⁸⁰, pastilah telah diberi keputusan di antara mereka⁶⁸¹, tentang apa yang mereka perselisihan itu.

وَمَا كَانَ النَّاسُ إِلَّا أُمَّةٌ وَاحِدَةٌ فَأَخْتَلَفُوا وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ
مِنْ رَبِّكَ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ فِيمَا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿١٩﴾

⁶⁷⁷ Maksudnya: sebelum Al Quran diturunkan.

⁶⁷⁸ Kalimat ini adalah ejekan terhadap orang-orang yang menyembah berhala, yang menyangka bahwa berhala-berhala itu dapat memberi syafaat Allah.

⁶⁷⁹ Maksudnya: manusia pada mulanya hidup rukun, bersatu dalam satu agama, sebagai satu keluarga. Tetapi setelah mereka berkembang biak dan setelah kepentingan mereka berlain-lain, timbulah berbagai kepercayaan yang menimbulkan perpecahan. Oleh karena itu Allah mengutus rasul yang membawa wahyu dan untuk memberi petunjuk kepada mereka. Baca ayat 213 surat Al-Baqarah.

⁶⁸⁰ Ketetapan Allah itu ialah bahwa, perselisihan manusia di dunia itu akan diputuskan di akhirat.

⁶⁸¹ Maksudnya: diberi keputusan di dunia.

وَيَقُولُونَ لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ ءَايَةٌ مِّنْ رَّبِّهِ فَقُلْ إِنَّمَا الْغَيْبُ لِلَّهِ

فَإِنَّتَظِرُوا إِنِّي مَعْكُم مِّنَ الْمُنْتَظَرِينَ ۝ ۲۰

- 20 Dan mereka berkata: "Mepada tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu keterangan (mukjizat) dari Tuhanmu?" Maka katakanlah: "Sesungguhnya yang ghaib itu⁶⁸² kepunyaan Allah, sebab itu tunggu (sajalah) olehmu, sesungguhnya aku bersama kamu termasuk orang-orang yang menunggu.

Perlakuan Allah yang penuh rahmat

- 21 Dan apabila Kami merasakan kepada manusia suatu rahmat, sesudah (datangnya) bahaya menimpa mereka, tiba-tiba mereka mempunyai tipu daya dalam (menentang) tanda-tanda kekuasaan Kami. Katakanlah: "Allah lebih cepat pembalasannya (atas tipu daya itu)." Sesungguhnya malaikat-malaikat Kami menuliskan tipu dayamu.

وَإِذَا أَذَقْنَا النَّاسَ رَحْمَةً مِّنْ بَعْدِ ضَرَّاءٍ مَسْتَهْمِمٍ إِذَا لَهُمْ مَكْرُرٌ
فِي ءَايَاتِنَا قُلِ اللَّهُ أَسْرَعُ مَكْرُرًا إِنَّ رُسُلَنَا يَكْتُبُونَ مَا تَمْكُرُونَ

۲۱

- 22 Dialah Tuhan yang menjadikan kamu dapat berjalan di daratan, (berlayar) di lautan. Sehingga apabila kamu berada di dalam bahtera, dan meluncurlah bahtera itu membawa orang-orang yang ada di dalamnya dengan tiupan angin yang baik, dan mereka bergembira karenanya, datanglah angin badai, dan (apabila) gelombang dari segenap penjuru menimpanya, dan mereka yakin bahwa mereka telah terkepung (bahaya), maka mereka berdoa kepada Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya semata-mata. (Mereka berkata): "Sesungguhnya jika Engkau menyelamatkan kami dari bahaya ini, pastilah kami akan termasuk orang-orang yang bersyukur."

هُوَ الَّذِي يُسَيِّرُكُمْ فِي الْأَبَرِّ وَالْبَحْرِ حَتَّىٰ إِذَا
كُنْتُمْ فِي الْفُلُكِ وَجَرَيْنَ بِهِمْ بِرِيحٍ طَيِّبَةٍ وَفَرَحُوا بِهَا جَاءَتْهَا
رِيحٌ عَاصِفٌ وَجَاءَهُمْ الْمَوْجُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَظَنَّوْا أَنَّهُمْ أُحِيطَ بِهِمْ
دَعُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لِهِ الَّذِينَ لِمَنْ أَنْجَيْنَا مِنْ هَذِهِ لَنْكُونَنَّ

۲۲ مِنَ الشَّاكِرِينَ

- 23 Maka tatkala Allah menyelamatkan mereka, tiba-tiba mereka membuat kezaliman di muka bumi tanpa (alasan) yang benar. Hai manusia, sesungguhnya (bencana) kezalimanmu akan menimpa dirimu sendiri; (hasil kezalimanmu) itu hanyalah kenikmatan hidup dunia, kemudian kepada Kami-lah kembalimu, lalu Kami kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

فَلَمَّا أَنْجَنَاهُمْ إِذَا هُمْ يَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ يَتَأْثِيْهَا النَّاسُ إِنَّمَا
بَغْيُكُمْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ مَمْتَدِعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ثُمَّ إِلَيْنَا مَرْجِعُكُمْ فَنُنَيِّكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ۲۳

⁶⁸² Yang dimaksud dengan yang ghaib di sini ialah mukjizat.

24 Sesungguhnya perumpamaan kehidupan dunia itu, adalah seperti air (hujan) yang Kami turunkan dan langit, lalu tumbuhlah dengan suburnya karena air itu tanam-tanaman bumi, di antaranya ada yang dimakan manusia dan binatang ternak. Hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya, dan memakai (pula) perhiasannya⁶⁸³, & pemilik-pemiliknya mengira bahwa mereka pasti menguasainya⁶⁸⁴, tiba-tiba datanglah kepadanya azab Kami di waktu malam atau siang, lalu Kami jadikan (tanam-tanamannya) laksana tanam-tanaman yang sudah disabit, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda kekuasaan (Kami) kepada orang-orang berfikir.

إِنَّمَا مَثَلُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَا يُعِدُّ أَنْزُلَنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَأَخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ النَّاسُ وَالْأَنْعَمُ حَتَّىٰ إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ زُخْرُفَهَا وَأَرْيَتِ وَظَنَّ أَهْلُهَا أَنَّهُمْ قَدِيرُونَ عَلَيْهَا أَتَهَا أَمْرُنَا لَيَلَّا أَوْ نَهَارًا فَجَعَلْنَاهَا حَصِيدًا كَانَ لَمْ تَفْنَ بِالْأَمْسِ كَذَلِكَ فَقِيلَ الْآيَتِ

لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٢٤

Seruan Allah ke Darussalam dan penolakan terhadapnya

25 Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam)⁶⁸⁵.

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَىٰ دَارِ الْسَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ

مُسْتَقِيمٍ ٢٥

26 Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya⁶⁸⁶. Dan muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan⁶⁸⁷. Mereka itulah penghuni syurga, mereka kekal di dalamnya.

***لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْخُسْنَىٰ وَزِيادةً وَلَا يَرْهَقُ وُجُوهُهُمْ قَتَرٌ وَلَا ذِلْلَةٌ أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ** ٢٦

27 Dan orang-orang yang mengerjakan kejahatan (mendapat) balasan yang setimpal dan mereka ditutupi kehinaan. Tidak ada bagi mereka seorang pelindungpun dari (azab) Allah, seakan-akan muka mereka ditutupi dengan kepingan-kepingan malam yang gelap gelita. Mereka itulah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

وَالَّذِينَ كَسَبُوا الْسَّيِّئَاتِ جَزَاءُ سَيِّئَاتِهِنَّا وَتَرَهُقُهُمْ ذِلْلَةٌ مَا لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ عَاصِمٍ كَانَمَا أُغْشِيَتْ وُجُوهُهُمْ قِطْعًا مِنَ الْيَلِ مُظْلِمًا أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧

⁶⁸³ Maksudnya: bumi yang indah dengan gunung-gunung dan lembah-lembahnya telah menghijau dengan tanam-tanamannya.

⁶⁸⁴ Maksudnya: dapat memetik hasilnya.

⁶⁸⁵ Arti kalimat Darussalam ialah: tempat yang penuh kedamaian dan keselamatan. Pimpinan (hidayah) Allah berupa akal dan wahyu untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

⁶⁸⁶ Yang dimaksud dengan *tambahannya* ialah kenikmatan melihat Allah.

⁶⁸⁷ Maksudnya: muka mereka berseri-seri dan tidak ada sedikitpun tanda kesusahan.

- 28 (Ingatlah) suatu hari (ketika itu). Kami mengumpulkan mereka semuanya, kemudian Kami berkata kepada orang-orang yang mempersekuatun (Tuhan): "Tetaplah kamu dan sekutu-sekutumu di tempatmu itu." Lalu Kami pisahkan mereka dan berkatalah sekutu-sekutu mereka: "Kamu sekali-kali tidak pernah menyembah kami.
- وَيَوْمَ نَحْشِرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ نَقُولُ لِلّذِينَ أَشْرَكُوا مَكَانَكُمْ أَنْتُمْ وَشَرَكُوكُمْ فَرَيَّلَنَا بَيْنَهُمْ وَقَالَ شَرَكُوكُمْ مَا كُنْتُمْ إِيَّانَا تَعْبُدُونَ ﴿٢٨﴾
- 29 Dan cukuplah Allah menjadi saksi antara kami dengan kamu, bahwa kami tidak tahu-menahu tentang penyembahan kamu (kepada kami)⁶⁸⁸.
- فَكَفَى بِاللّٰهِ شَهِيدًا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ إِنْ كُنَّا عَنِ عِبَادَتِكُمْ لَغَافِلِينَ ﴿٢٩﴾
- 30 Di tempat itu (padang Mahsyar), tiap-tiap diri merasakan pembalasan dari apa yang telah dikerjakannya dahulu dan mereka dikembalikan kepada Allah Pelindung mereka yang sebenarnya dan lenyaplah dari mereka apa yang mereka ada-adakan.
- هُنَالِكَ تَبْلُوُا كُلُّ نَفْسٍ مَا أَسْلَفَتْ وَرُدُّوا إِلَى اللّٰهِ مَوْلَاهُمُ الْحَقِّ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ﴿٣٠﴾
- Bukti-bukti kekuasaan Allah yang membantalkan kepercayaan orang musyrik*
- 31 Katakanlah: "Siapakah yang memberi rezki kepadamu dari langit dan bumi, atau siapakah yang kuasa (menciptakan) pendengaran dan penglihatan, dan siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup"⁶⁸⁹ dan siapakah yang mengatur segala urusan?" Maka mereka akan menjawab: "Allah." Maka katakanlah "Mangapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?"
- فَلَمَنْ يَرِزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أَمْنَ يَمْلِكُ السَّمَعَ وَالْأَبْصَرَ وَمَنْ يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَمَنْ يُدَّيرُ الْأَمْرَ فَسَيَقُولُونَ اللّٰهُ فَقُلْ أَفَلَا تَتَقَوَّنَ ﴿٣١﴾
- 32 Maka (Zat yang demikian) itulah Allah Tuhan kamu yang sebenarnya; maka tidak ada sesudah kebenaran itu, melainkan kesesatan. Maka bagaimanakah kamu dipalingkan (dari kebenaran)?
- فَذَلِكُمُ اللّٰهُ رَبُّكُمُ الْحَقُّ فَمَاذَا بَعْدَ الْحَقِّ إِلَّا الْأَضَلَلُ فَأَنَّى تُصْرَفُونَ ﴿٣٢﴾

⁶⁸⁸ Maksudnya: orang-orang yang menyembah berhala itu sebenarnya bukanlah menyembah berhala, hanyalah menyembah hawa nafsu mereka sendiri, karena hawa nafsu mereka yang menyuruh menyembah berhala.

⁶⁸⁹ Lihat no. [191].

33 Demikianlah telah tetap hukuman Tuhanmu terhadap orang-orang yang fasik, karena sesungguhnya mereka tidak beriman.

كَذَلِكَ حَقٌّ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلَى الَّذِينَ فَسَقُوا أَنَّهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣﴾

34 Katakanlah: "Apakah di antara sekutu-sekutumu ada yang dapat memulai penciptaan makhluk, kemudian mengulanginya (menghidupkannya) kembali?" katakanlah: "Allah-lah yang memulai penciptaan makhluk, kemudian mengulanginya (menghidupkannya) kembali; maka bagaimana-nakah kamu dipalingkan (kepada menyembah yg selain Allah)?"

قُلْ هَلْ مِنْ شَرِّ كَآيِكُمْ مَنْ يَبْدُو أَلْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ وَقُلْ إِنَّ اللَّهَ يَبْدُو أَلْخَلْقَ

ثُمَّ يُعِيدُهُ فَإِنَّمَا تُؤْفَكُونَ ﴿٣٤﴾

35 Katakanlah: "Apakah di antara sekutu-sekuturmua ada yang menunjuki kepada kebenaran?" Katakanlah "Allah-lah yang menunjuki kepada kebenaran." Maka apakah orang-orang yang menunjuki kepada kebenaran itu lebih berhak diikuti ataukah orang yang tidak dapat memberi petunjuk kecuali (bila) diberi petunjuk? Mengapa kamu (berbuat demikian)? Bagaimanakah kamu mengambil keputusan?

قُلْ هَلْ مِنْ شَرِّ كَآيِكُمْ مَنْ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ قُلْ إِنَّ اللَّهَ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ أَفَمَنْ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ أَحَقُّ أَنْ يُتَّبَعَ أَمْنَ لَا يَهْدِي إِلَّا أَنَّ يَهْدِي فَمَا لَكُمْ

كَيْفَ تَحْكُمُونَ ﴿٣٥﴾

36 Dan kebanyakan mereka tidak mengikuti kecuali persangkaan saja. Sesungguhnya persangkaan itu tidak sedikitpun berguna untuk mencapai kebenaran⁶⁹⁰. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

وَمَا يَتَتَّبِعُ أَكْثَرُهُمْ إِلَّا ظَنًّا إِنَّ الظَّنَّ لَا يُغَنِّي مِنَ الْحَقِّ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ عَلَيْهِ

بِمَا يَفْعَلُونَ ﴿٣٦﴾

Jaminan Allah tentang kemurnian Al Quran

37 Tidaklah mungkin Al Quran ini dibuat oleh selain Allah; akan tetapi (Al Quran itu) membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya dan menjelaskan hukum-hukum yang telah ditetapkannya⁶⁹¹, tidak ada keraguan di dalamnya, (diturunkan) dari Tuhan semesta alam.

وَمَا كَانَ هَذَا الْقُرْءَانُ أَنْ يُفْتَرَى مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيهِ وَتَفْصِيلَ الْكِتَابِ لَا رَيْبَ فِيهِ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٣٧﴾

38 Atau (patutkah) mereka mengatakan "Muhammad membuat-buatnya." Katakanlah: "(Kalau benar yang kamu katakan itu), maka cobalah datangkan sebuah surat seumpamanya dan panggilah siapa-siapa yang dapat kamu panggil (untuk membuatnya) selain Allah, jika kamu orang yang benar."

أَمْ يَقُولُونَ أَفْتَرَنَا هُنَّ قُلْ فَأُثُوا بِسُورَةٍ مِثْلِهِ وَادْعُوا مَنِ اسْتَطَعْتُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣٨﴾

⁶⁹⁰ Sesuatu yang diperoleh dengan prasangkaan sama sekali tidak bisa menggantikan sesuatu yang diperoleh dengan keyakinan

⁶⁹¹ Maksudnya Al Quran itu menjelaskan secara terperinci hukum-hukum yang telah disebutkan dalam Al Quran itu

- 39 Bahkan yang sebenarnya, mereka mendustakan apa yang mereka belum mengetahuinya dengan sempurna padahal belum datang kepada mereka penjelasannya. Demikianlah orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasul). Maka perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang zalim itu.
- 40 Di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepada Al Quran, dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan.
- 41 Jika mereka mendustakan kamu, maka katakanlah: "Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan akupun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan."
- 42 Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkanmu⁶⁹². Apakah kamu dapat menjadikan orang-orang tuli itu mendengar walaupun mereka tidak mengerti.
- 43 Dan di antara mereka ada orang yang melihat kepadamu⁶⁹³, apakah dapat kamu memberi petunjuk kepada orang-orang yang buta, walaupun mereka tidak dapat memperhatikan.
- 44 Sesungguhnya Allah tidak berbuat zalim kepada manusia sedikitpun, akan tetapi manusia itulah yang berbuat zalim kepada diri mereka sendiri.
- 45 Dan (ingatlah) akan hari (yang di waktu itu) Allah mengumpulkan mereka, (mereka merasa di hari itu) seakan-akan mereka tidak pernah berdiam (di dunia) hanya sesaat di siang hari, (di waktu itu) mereka saling berkenalan. Sesungguhnya rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Allah dan mereka tidak mendapat petunjuk
- بَلْ كَذَّبُوا بِمَا لَمْ يُحِيطُوا بِعِلْمِهِ وَلَمَّا يَأْتِهِمْ تَأْوِيلُهُ كَذَّلِكَ كَذَّبَ
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الظَّالِمِينَ ٣٩
- وَمِنْهُمْ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ وَرَبُّكَ
أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ ٤٠
- وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِّي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ أَنْتُمْ
بَرِيئُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِمَّا تَعْمَلُونَ ٤١
- وَمِنْهُمْ مَنْ يَسْتَمِعُونَ إِلَيْكَ أَفَإِنَّتَ تُسْمِعُ الصُّمَمْ وَلَوْ كَانُوا لَا يَعْقِلُونَ
كَانُوا لَا يُبَصِّرُونَ ٤٢
- إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ النَّاسَ شَيْئًا وَلَكِنَّ النَّاسَ أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ٤٣
- وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ كَأَنَّ لَمْ يَلْبُسُوهُ إِلَّا سَاعَةً مِنَ النَّهَارِ يَتَعَارَفُونَ بَيْنَهُمْ قُدْ
خَسِيرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِلِقَاءَ اللَّهِ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ٤٤

⁶⁹² Artinya: mereka pada lahirnya memperhatikan apa yang dibaca oleh Rasulullah dan apa yang diajarkannya, sedangkan hati mereka tidak menerimanya.

⁶⁹³ Artinya: menyaksikan tanda-tanda kenabianmu, akan tetapi mereka tidak mengakuinya.

- 46 Dan jika Kami perlihatkan kepadamu sebahagian dari (siksa) yang Kami ancamkan kepada mereka, (tentulah kamu akan melihatnya) atau (jika) Kami wafatkan kamu (sebelum itu), maka kepada Kami jualah mereka kembali⁶⁹⁴, dan Allah menjadi saksi atas apa yang mereka kerjakan.
- وَإِمَّا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ نَتَوَفَّيَنَّكَ فَإِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ ثُمَّ أَللَّهُ شَهِيدٌ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ ﴿٤٦﴾
- 47 Tiap-tiap umat mempunyai rasul; maka apabila telah datang rasul mereka, diberikanlah keputusan antara mereka⁶⁹⁵ dengan adil dan mereka (sedikitpun) tidak dianiaya.
- وَلِكُلِّ أُمَّةٍ رَسُولٌ فَإِذَا جَاءَ رَسُولُهُمْ قُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٤٧﴾
- 48 Mereka mengatakan: "Bilakah (datangnya) ancaman itu, jika memang kamu orang-orang yang benar?"
- وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٤٨﴾
- 49 Katakanlah: "Aku tidak berkuasa mendatangkan kemudharatan dan tidak (pula) kemanfaatan kepada diriku, melainkan apa yang dikehendaki Allah." Tiap-tiap umat mempunyai ajal⁶⁹⁶. Apabila telah datang ajal mereka, maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak (pula) mendahulukan(nya).
- قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْفُسِي ضَرًّا وَلَا نَفْعًا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ إِذَا جَاءَ أَجَلُهُمْ فَلَا يَسْتَخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ﴿٤٩﴾
- 50 Katakanlah: "Terangkan kepadaku, jika datang kepada kamu sekalian sikaaan-Nya di waktu malam atau di siang hari, apakah orang-orang yang berdosa itu meminta disegerakan juga ?"
- قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَتَدْكُمْ عَذَابُهُ وَبَيْتًا أَوْ نَهَارًا مَاذَا يَسْتَعْجِلُ مِنْهُ الْمُجْرِمُونَ ﴿٥٠﴾
- 51 Kemudian apakah setelah terjadinya (azab itu), kemudian itu kamu baru mempercayainya? Apakah sekarang⁶⁹⁷ (baru kamu mempercayai), padahal sebelumnya kamu selalu meminta supaya disegerakan?
- أَئُمْ إِذَا مَا وَقَعَ عَامِنْتُمْ بِهِ عَالَئِنَّ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ ﴿٥١﴾

⁶⁹⁴ Maksudnya: Namun di akhirat kelak Allah akan memperlihatkan juga azab itu kepada Nabi Muhammas s.a.w.

⁶⁹⁵ Maksudnya: antara rasul dan kaumnya yang mendustakannya.

⁶⁹⁶ Yang dimaksud dengan ajal ialah, masa keruntuhannya.

⁶⁹⁷ Maksudnya: di waktu terjadinya azab itu.

ثُمَّ قِيلَ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا دُوْقُوا عَذَابَ الْخُلْدِ هَلْ تُجَرَّوْنَ إِلَّا بِمَا

كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ

٥٢

وَيَسْتَأْتِيُوكَ أَحَقُّ هُوَ قُلْ إِي وَرَبِّنِي إِنَّهُ لَحَقٌ وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ

٥٣

- 52 Kemudian dikatakan kepada orang-orang yang zalim (musyrik) itu: "Rasakanlah olehmu siksaan yang kekal; kamu tidak diberi balasan melainkan dengan apa yang telah kamu kerjakan."
- 53 Dan mereka menanyakan kepadamu: "Benarkah (azab yang dijanjikan) itu? Katakanlah: "Ya, demi Tuhanmu, sesungguhnya azab itu adalah benar dan kamu sekali-kali tidak bisa luput (daripadanya)."

Penyesalan manusia di akhirat kelak

54 Dan kalau setiap diri yang zalim (musyrik) itu mempunyai segala apa yang ada di bumi ini, tentu dia menebus dirinya dengan itu, dan mereka membunyikan⁶⁹⁸ penyesalannya ketika mereka telah menyaksikan azab itu. Dan telah diberi keputusan di antara mereka dengan adil, sedang mereka tidak dianaya.

وَلَوْ أَنَّ لِكُلِّ نَفْسٍ ظَلَمَتْ مَا فِي الْأَرْضِ لَافْتَدَتْ بِهِ وَأَسْرُوا الْنَّدَامَةَ لَمَّا رَأَوُا الْعَذَابَ وَقُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

٥٤

55 Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan di bumi. Ingatlah, sesungguhnya janji Allah itu benar, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui(nya).

أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ إِلَّا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

٥٥

56 Dia-lah yang menghidupkan dan mematikan dan hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

٥٦

57 Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.

يَتَأْيِهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتُكُمْ مَوْعِظَةً مِنْ رَبِّكُمْ وَشَفَاءً لِمَا فِي الصُّدُورِ

وَهُدًى وَرَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ

٥٧

58 Katakanlah: "Dengan kurnia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Kurnia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan."

قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلَيَقْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ

٥٨

59 Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku tentang rezki yang diturunkan Allah kepadamu, lalu kamu jadikan sebagiannya haram dan (sebagianya) halal." Katakanlah: "Apakah Allah telah memberikan izin kepadamu (tentang ini) atau kamu mengadakan saja terhadap Allah ?"

فَلْ أَرَعِيْتُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ لَكُمْ مِنْ رِزْقٍ فَجَعَلْتُمْ مِنْهُ حَرَاماً وَحَلَالاً قُلْ إِنَّ اللَّهَ أَذِنَ لَكُمْ أُمُّ عَلَى اللَّهِ تَفَتَّرُونَ

٥٩

⁶⁹⁸ Sebagian ahli tafsir ada yang mengartikan *asarru* dengan *melahirkan*.

- 60 Apakah dugaan orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah pada hari kiamat ? Sesungguhnya Allah benar-benar mempunyai karunia (yang dilimpahkan) atas manusia, tetapi kebanyakan mereka tidak mensyukuri(nya).

وَمَا ظَنُّ الَّذِينَ يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Segala perbuatan manusia tidak lepas dari pengawasaan Allah

- 61 Kamu tidak berada dalam suatu keadaan dan tidak membaca suatu ayat dari Al Quran dan kamu tidak mengerjakan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi atasmu di waktu kamu melakukannya. Tidak luput dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarah (atom) di bumi ataupun di langit. Tidak ada yang lebih kecil dan tidak (pula) yang lebih besar dari itu, melainkan (semua tercatat) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).

وَمَا تَكُونُ فِي شَاءٍ وَمَا تَتَلَوَّ مِنْهُ مِنْ قُرْءَانٍ وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفْيِضُونَ فِيهِ وَمَا يَعْزُبُ عَنْ رَبِّكَ مِنْ مَّشْقَالٍ ذَرَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَلَا أَصْغَرَ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْبَرَ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ ﴿١١﴾

Wali-wali Allah dan berita gembira bagi mereka

- 62 Ingatlah, sesungguhnya wali-wali Allah itu, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَخْرُنُونَ ﴿١٢﴾

- 63 (Yaitu) orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa.

الَّذِينَ ظَاهَرُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ﴿١٣﴾

- 64 Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan (dalam kehidupan} di akhirat. Tidak ada perubahan bagi kalimat-kalimat (janji-janji) Allah. Yang demikian itu adalah kemenangan yang besar.

لَهُمُ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ لَا تَبْدِيلَ لِكَلِمَاتِ اللَّهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١٤﴾

- 65 Janganlah kamu sedih oleh perkataan mereka. Sesungguhnya kekuasaan itu seluruhnya adalah kepunyaan Allah. Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

وَلَا يَحْزُنكَ قَوْلُهُمْ إِنَّ الْعَزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٥﴾

- 66 Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah semua yang ada di langit dan semua yang ada di bumi. Dan orang-orang yang menyeru sekutu-sekutu selain Allah, tidaklah mengikuti (suatu keyakinan). Mereka tidak mengikuti kecuali prasangka belaka, dan mereka hanyalah menduga-duga.

إِنَّ اللَّهَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَتَّبِعُ الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ شَرَّ كَاءِ إِنَّ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظُّنُنَ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ ﴿١٦﴾

67 Dialah yang menjadikan malam bagi kamu supaya kamu beristirahat padanya dan (menjadikan) siang terang benderang (supaya kamu mencari karunia Allah). Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang mendengar⁶⁹⁹.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْيَلَلَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا إِنَّ

فِي ذَلِكَ لَا يَتِي لِقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ١٧

68 Mereka (orang-orang Yahudi dan Nasrani) berkata: "Allah mempunyai anak." Maha Suci Allah; Dia-lah Yang Maha Kaya; kepunyaan-Nya apa yang ada di langit dan apa yang di bumi. Kamu tidak mempunyai hujah tentang ini. Pantaskah kamu mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?

قَالُوا أَتَتَخْذَ اللَّهَ وَلَدًا سُبْحَانَهُ وَهُوَ الْغَنِيُّ لَهُ وَمَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ إِنْ عِنْدَكُمْ مَنْ سُلْطَانٌ بِهَذَا أَتَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ١٨

69 Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tidak beruntung."

قُلْ إِنَّ الَّذِينَ يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ لَا يُفْلِحُونَ ١٩

70 (Bagi mereka) kesenangan (sementara) di dunia, kemudian kepada Kami-lah mereka kembali, kemudian Kami rasakan kepada mereka siksa yang berat, disebabkan kekafiran mereka.

مَتَّعْ فِي الدُّنْيَا ثُمَّ إِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ ثُمَّ نُذِيقُهُمُ الْعَذَابَ الشَّدِيدَ بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ ٢٠

Kisah Nuh a.s.; Musa a.s dan Yunus a.s. untuk jadi tamsil ibarat bagi manusia

71 Dan bacakanlah kepada mereka berita penting tentang Nuh di waktu dia berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, jika terasa berat bagimu tinggal (bersamaku) dan peringatanku (kepadamu) dengan ayat-ayat Allah, maka kepada Allah-lah aku bertawakal, karena itu bulatkanlah keputusanmu dan (kumpulkanlah) sekutu-sekutumu (untuk membina sarkuku). Kemudian janganlah keputusanmu itu dirahasiakan, lalu lakukanlah terhadap diriku, dan janganlah kamu memberi tangguh kepadaku.

*** وَأَتَلُ عَلَيْهِمْ نَبَأً ثُوِّجَ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ يَقُولُمْ إِنْ كَانَ كَبُرَ عَلَيْكُمْ مَقَامِي وَتَذَكِيرِي بِتَأْيِيدِ اللَّهِ فَعَلَى اللَّهِ تَوَكِّلْ فَاجْمِعُوهُ أَمْرَكُمْ وَشُرَكَاءَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُنْ أَمْرُكُمْ عَلَيْكُمْ غَمَّةً ثُمَّ أَقْضُوا إِلَيْنِي وَلَا تُنْظِرُونِ** ٢١

⁶⁹⁹ Maksudnya: Rasul dan orang-orang yang beriman.

72	Jika kamu berpaling (dari peringatanku), aku tidak meminta upah sedikitpun dari padamu. Upahku tidak lain hanyalah dari Allah belaka, dan aku disuruh supaya aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri (kepada-Nya)."	فَإِنْ تَوَلَّتُمْ فَمَا سَأَلَّتُكُمْ مِّنْ أَجْرٍ إِنَّ أَجْرَى إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ	72
73	Lalu mereka mendustakan Nuh, maka Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya di dalam bahtera, dan Kami jadikan mereka itu pemegang kekuasaan dan Kami tenggelamkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka perhatikanlah bagaimana kesesudahan orang-orang yang diberi peringatan itu.	فَكَذَّبُوهُ فَنَجَّيْنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ وَفِي الْقُلُكِ وَجَعَلْنَاهُمْ خَلَّيْفَ وَأَغْرَقْنَا الَّذِينَ كَذَّبُوا بِإِيمَانِنَا فَإِنَّظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُنَذِّرِينَ	73
74	Kemudian sesudah Nuh, Kami utus beberapa rasul kepada kaum mereka (masing-masing), maka rasul-rasul itu datang kepada mereka dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, tetapi mereka tidak hendak beriman karena mereka dahulu telah (biasa) mendustakannya ⁷⁰⁰ . Demikianlah Kami mengunci mati hati orang-orang yang melampaui batas.	ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِهِ رُسُلًا إِلَى قَوْمِهِمْ فَجَاءُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا بِمَا كَذَّبُوا بِهِ مِنْ قَبْلُ كَذَلِكَ نَطْبَعُ عَلَى قُلُوبِ الْمُعْتَدِينَ	74
75	Kemudian sesudah rasul-rasul itu, Kami utus Musa dan Harun kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya, dengan (membawa) tanda-tanda (mukjizat-mukjizat) Kami, maka mereka menyombongkan diri dan mereka adalah orang-orang yang berdosa.	ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ مُوسَى وَهَارُونَ إِلَى فِرْعَوْنَ وَمَلَائِيْهِ بِإِيمَانِنَا فَأَسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا مُجْرِمِينَ	75
76	Dan tatkala telah datang kepada mereka kebenaran ⁷⁰¹ dari sisi Kami, mereka berkata: "Sesungguhnya ini adalah sihir yang nyata."	فَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِنَا قَالُوا إِنَّ هَذَا لِسِحْرٍ مُبِينٌ	76
77	Musa berkata: "Apakah kamu mengatakan terhadap kebenaran waktu ia datang kepada padamu, sihirkah ini?" padahal ahli-ahli sihir itu tidaklah mendapat kemenangan."	قَالَ مُوسَى أَتَقُولُونَ لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ أَسْحَرُ هَذَا وَلَا يُفَلِّحُ الْسَّاحِرُونَ	77
78	Mereka berkata: "Apakah kamu datang kepada kami untuk memalingkan kami dari apa yang kami dapatti nenek moyang kami mengerjakannya ⁷⁰² , dan supaya kamu berdua mempunyai kekuasaan di muka bumi? ⁷⁰³ Kami tidak akan mempercayai kamu berdua."	قَالُوا أَجِئْنَا لِتَلْفِتَنَا عَمَّا وَجَدْنَا عَلَيْهِ ءَابَاءَنَا وَتَكُونَ لَكُمَا الْكِبْرِيَاءُ فِي الْأَرْضِ وَمَا نَحْنُ لَكُمَا بِمُؤْمِنِينَ	78

⁷⁰⁰ Maksudnya: mereka sebelum diutus rasul biasa mendustakan yang hak.

⁷⁰¹ Maksudnya: tanda-tanda kekuasaan Allah.

⁷⁰² Maksudnya: menyembah berhala.

⁷⁰³ Maksudnya: negeri Mesir.

وَقَالَ فِرْعَوْنٌ أَتُؤْنِي بِكُلِّ سَحْرٍ عَلِيهِ

٧٤

- 79 Fir'aun berkata (kepada pemuka kaumnya): "Datangkanlah kepadaku semua ahli-ahli sihir yang pandai!"

- 80 Maka tatkala ahli-ahli sihir itu datang, Musa berkata kepada mereka: "Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan."

- 81 Maka setelah mereka lemparkan, Musa berkata: "Apa yang kamu lakukan itu, itulah yang sihir, sesungguhnya Allah akan menampakkan ketidak benarananya" Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan terus berlangsungnya pekerjaan orang yang membuat kerusakan.

- 82 Dan Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukai(nya).

- 83 Maka tidak ada yang beriman kepada Musa, melainkan pemuda-pemuda dari kaumnya (Musa) dalam keadaan takut bahwa Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya akan menyiksa mereka. Sesungguhnya Fir'aun itu berbuat sewenang-wenang di muka bumi. Dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang melampaui batas.

- 84 Berkata Musa: "Hai kaumku, jika kamu beriman kepada Allah, maka bertawakkallah kepada-Nya saja, jika kamu benar-benar orang yang berserah diri."

- 85 Lalu mereka berkata: "Kepada Allahlah kami bertawakkal! Ya Tuhan kami; janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah bagi kaum yang'zalim,

- 86 dan selamatkanlah kami dengan rahmat Engkau dari (tipu daya) orang-orang yang kafir."

فَلَمَّا جَاءَ السَّحْرَةُ قَالَ لَهُمْ مُوسَى أَقْوَا مَا أَنْتُمْ مُلْقُونَ

٨٤

فَلَمَّا أَقْوَا قَالَ مُوسَى مَا جِئْتُمْ بِهِ السَّحْرُ إِنَّ اللَّهَ سَيُبْطِلُهُ وَإِنَّ

٨٥

اللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ

٨٦

وَيُحَقِّقُ اللَّهُ الْحَقَّ بِكَلِمَتِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ

٨٧

فَمَا آمَنَ لِمُوسَى إِلَّا ذُرِّيَّةً مِنْ قَوْمِهِ عَلَى خَوْفٍ مِنْ فِرْعَوْنَ وَمَلَأْتُهُمْ أَنْ

٨٣

يَقْتِنُهُمْ وَإِنَّ فِرْعَوْنَ لَعَالٍ فِي الْأَرْضِ وَإِنَّهُ وَلِمَنْ أَمْسَرَ فِيْنَ

٨٤

مُسْلِمِينَ

٨٥

فَقَالُوا عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلنَّاسِ الظَّالِمِينَ

٨٦

وَنَجِنَا بِرَحْمَتِكَ مِنَ الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

- 87 Dan Kami wahyukan kepada Musa dan saudaranya: "Ambillah olehmu berdua beberapa buah rumah di Mesir untuk tempat tinggal bagi kaummu dan jadikanlah olehmu rumah-rumahmu itu tempat shalat dan dirikanlah olehmu sembahyang serta gembirakanlah orang-orang yang beriman."
- وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ وَأَخِيهِ أَن تَبُوءَ لِقَوْمٍ كَمَا بِمُصْرَ بَيْوَثًا
وَاجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ قِبْلَةً وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ۸۷
- 88 Musa berkata: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau telah memberi kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya perhiasan dan harta kekayaan dalam kehidupan dunia, ya Tuhan Kami - akibatnya mereka menyesatkan (manusia) dari jalan Engkau. Ya Tuhan kami, binasakanlah harta benda mereka, dan kunci matilah hati mereka, maka mereka tidak beriman hingga mereka melihat siksaan yang pedih."
- وَقَالَ مُوسَىٰ رَبَّنَا إِنَّكَ عَاتَيْتَ فِرْعَوْنَ وَمَلَأَهُ زِينَةً وَأَمْوَالًا فِي الْحَيَاةِ
الْدُّنْيَا رَبَّنَا لَيُضْلِلُوا عَنْ سَبِيلِكَ رَبَّنَا أَطْمِسْ عَلَىٰ أَمْوَالِهِمْ وَأَشْدُدْ عَلَىٰ
قُلُوبِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُوا حَتَّىٰ يَرَوُا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ۸۸
- 89 Allah berfirman: "Sesungguhnya telah diperkenankan permohonan kamu berdua, sebab itu tetaplah kamu berdua pada jalan yang lurus dan janganlah sekali-kali kamu mengikuti jalan orang-orang yang tidak mengetahui."
- قَالَ قَدْ أُجِيبْتَ دُعَوْتُكُمَا فَأَسْتَقِيمَا وَلَا تَتَبَعَّانِ سَبِيلَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۸۹
- 90 Dan Kami memungkinkan Bani Israil melintasi laut, lalu mereka diikuti oleh Fir'aun dan bala tentaranya, karena hendak menganiaya dan menindas (mereka); hingga bila Fir'aun itu telah hampir tenggelam berkatalah dia: "Saya percaya bahwa tidak ada Tuhan melainkan Tuhan yang dipercaya oleh Bani Israil, dan saya termasuk orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)."
- وَجَدَوْزُنَا بِيَنِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَأَتَبْعَاهُمْ فِرْعَوْنُ وَجُنُودُهُ وَبَغْيَانِ
وَعَدُوَّا حَتَّىٰ إِذَا أَدْرَكَهُ الْفَرَقُ قَالَ إِنَّمَاتُ أَنَّهُ وَلَا إِلَهَ إِلَّا الَّذِي عَانَتْ
بِهِ بَنُوَّا إِسْرَائِيلَ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ ۹۰
- 91 Apakah sekarang (baru kamu percaya), padahal sesungguhnya kamu telah durhaka sejak dahulu, dan kamu termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan.
- عَالَئِنْ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلُ وَكُنْتَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ ۹۱
- 92 Maka pada hari ini Kami selamatkan badanmu⁷⁰⁴ supaya kamu dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang sesudahmu dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia lengah dari tanda-tanda kekuasaan Kami.
- فَالْيَوْمَ نُنَجِّيْكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُونَ لِمَنْ خَلْفَكَ عَالِيَةً وَإِنَّ كَثِيرًا
مِنَ النَّاسِ عَنْ عَيَّاتِنَا لَغَافِلُونَ ۹۲

⁷⁰⁴ Yang diselamatkan Allah ialah tubuh kasarnya, menurut sejarah, setelah Fir'aun itu tenggelam mayatnya terdampar di pantai diketemukan oleh orang-orang Mesir lalu dibalsem, sehingga utuh sampai sekarang dan dapat dilihat di musium Mesir, selanjutnya lihat no. [47].

- وَلَقَدْ بَوَّأْنَا بَيْنَ إِسْرَائِيلَ مُبَوًّا صِدْقٍ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ فَمَا أَخْتَلَفُوا حَتَّى جَاءَهُمُ الْعِلْمُ إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ٤٣
- فَإِنْ كُنْتَ فِي شَكٍّ مِمَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ فَسُئِلْ أَلَّذِينَ يَقْرَءُونَ الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكَ لَقْدْ جَاءَكَ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ٤٤
- وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ فَتَكُونَ مِنَ الْخَاسِرِينَ ٤٥
- إِنَّ الَّذِينَ حَقَّتْ عَلَيْهِمْ كَلِمَتُ رَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ ٤٦
- وَلَوْ جَاءَتْهُمْ كُلُّ ءَايَةٍ حَتَّى يَرَوُا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ٤٧
- فَلَوْلَا كَانَتْ قَرِيَةٌ ءَامَنَتْ فَنَفَعَهَا إِيمَانُهَا إِلَّا قَوْمٌ يُونَسَ لَمَّا ءَامَنُوا كَشَفْنَا عَنْهُمْ عَذَابَ الْخِزْرِيِّ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَتَعَنَّهُمْ إِلَى جَنَّةٍ ٤٨

⁷⁰⁵ Maksudnya: Negeri Mesir dan negeri Syam.

⁷⁰⁶ Kalimat di sini berarti *ketetapan*. Maksud ayat ini ialah orang-orang yang telah ditetapkan Allah dalam Lauh Mahfuzh bahwa mereka akan mati dalam kekafiran; selamanya tidak akan beriman.

- 99 Dan jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya?
- وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَآمَنَ مَنْ فِي الْأَرْضِ كُلُّهُمْ جَمِيعًا أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتَّىٰ يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ﴿٤٤﴾
- 100 Dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalnya.
- وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَجْعَلُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ﴿٤٥﴾
- 101 Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman."
- قُلْ أَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْأَيَّتُ وَالنُّذْرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٤٦﴾
- 102 Mereka tidak menunggu-nunggu kecuali (kejadian-kejadian) yang sama dengan kejadian-kejadian (yang menimpa) orang-orang yang telah terdahulu sebelum mereka. Katakanlah: "Maka tunggulah, sesungguhnya akupun termasuk orang-orang yang menunggu bersama kamu."
- فَهَلْ يَنْتَظِرُونَ إِلَّا مِثْلَ أَيَّامِ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِهِمْ قُلْ فَأَنْتَظِرُوْا إِنِّي مَعَكُمْ مِّنَ الْمُنْتَظِرِينَ ﴿٤٧﴾
- 103 Kemudian Kami selamatkan rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman, demikianlah menjadi kewajiban atas Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman.
- ثُمَّ نُنْجِي رُسُلَنَا وَالَّذِينَ ءَامَنُوا كَذَلِكَ حَقًّا عَلَيْنَا نُنْجِي الْمُؤْمِنِينَ ﴿٤٨﴾
- Da'wah Islam.*
- 104 Katakanlah: "Hai manusia, jika kamu masih dalam keragu-raguan tentang agamaku, maka (ketahuilah) aku tidak menyembah yang kamu sembah selain Allah, tetapi aku menyembah Allah yang akan mematikan kamu dan aku telah diperintah supaya termasuk orang-orang yang beriman",
- قُلْ يَنَّأِيهَا النَّاسُ إِنْ كُنْتُمْ فِي شَكٍّ مِّنْ دِينِي فَلَا أَعْبُدُ الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ أَعْبُدُ اللَّهَ الَّذِي يَتَوَفَّكُمْ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٤٩﴾
- 105 dan (aku telah diperintah): "Hadapkanlah mukamu kepada agama dengan tulus dan ikhlas dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang musyrik.
- وَأَنْ أَقِمْ وَجْهَكَ لِلَّهِ حَنِيفًا وَلَا تَكُونَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿٥٠﴾
- 106 Dan janganlah kamu menyembah apa-apa yang tidak memberi manfaat dan tidak (pula) memberi mudharat kepadamu selain Allah; sebab jika kamu berbuat (yang demikian), itu, maka sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk orang-orang yang zalim."
- وَلَا تَدْعُ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ فَإِنْ فَعَلْتَ فَإِنَّكَ إِذَا مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٥١﴾

وَإِن يَمْسِسْكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِن يُرِدْكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَأْدَ لِفَضْلِهِ يُصِيبُ بِهِ مَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

١٠٧

107 Jika Allah menimpakan sesuatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia. Dan jika Allah menghendaki kebaikan bagi kamu, maka tak ada yang dapat menolak kurniaNya. Dia memberikan kebaikan itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dia lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

قُلْ يَتَآءُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ أَهْتَدَى فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَن ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضْلُلُ عَلَيْهَا وَمَا أَنَا عَلَيْكُم بِوَكِيلٍ

١٠٨

108 Katakanlah: "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu kebenaran (Al Quran) dari Tuhanmu, sebab itu barangsiapa yang mendapat petunjuk maka sesungguhnya (petunjuk itu) untuk kebaikan dirinya sendiri. Dan barangsiapa yang sesat, maka sesungguhnya kesesatannya itu mencelakakan dirinya sendiri. Dan aku bukanlah seorang penjaga terhadap dirimu."

وَاتَّبِعْ مَا يُوحَى إِلَيْكَ وَاصْبِرْ حَتَّى يَحُكُمَ اللَّهُ وَهُوَ خَيْرُ الْحَكَمِينَ

١٠٩

109 Dan ikutilah apa yang diwahyukan kepadamu, dan bersabarlah hingga Allah memberi keputusan dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya.

Penutup

Surat Yunus mengandung hal-hal yang berhubungan dengan pokok-pokok kepercayaan, lenyapnya syirik, pengutusan rasul, hari berbangkit, hari pembalasan dan hal-hal yang berhubungan dengan pokok-pokok agama sebagaimana biasa didapati dalam surat-surat Makkiiyah.

HUBUNGAN SURAT YUNUS DENGAN SURAT HUUD

1. Kedua surat ini sama-sama dimulai dengan *alif laam raa*, kemudian diiringi dengan menyebutkan risalah nabi-nabi yang diutus Allah dan menerangkan kedudukan para rasul sebagai pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan.
2. Kedua surat ini pada pertengahannya sama-sama menerangkan tentang keingkaran orang-orang kafir terhadap Al Quran, bantahan terhadap anggapan kepalsuan risalah para rasul, keingkaran kaum musyrikin terhadap pokok agama. Kemudian kedua surat ini sama-sama ditutup dengan seruan agar mengikuti rasul, bersabar terhadap semua tindakan jahat kaum musyrikin, istiqamah dan bertawakkal kepada Allah.
3. Sama-sama menerangkan kisah para nabi, tetapi kisah para disebut dalam surat Huud bersifat menjelaskan apa yang telah dalam surat Yunus. Pada umumnya apa yang diutarakan dalam surat Huud merupakan penjelasan dari apa yang telah disebut dalam surat Yunus.

Muqaddimah

Surat Huud termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, terdiri dari 123 ayat diturunkan sesudah surat Yunus. Surat ini dinamai *surat Huud* karena ada hubungan dengan terdapatnya kisah Nabi Huud a.s. dan kaumnya dalam surat ini terdapat juga kisah-kisah Nabi yang lain, seperti kisah Nuh a.s., Shaleh a.s., Ibrahim a.s., Luth a.s., Syu'aib a.s. dan Musa a.s.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Adanya 'Arsy Allah; kejadian alam dalam 6 phase; adanya golongan-golongan manusia di hari kiamat.

2 Hukum-hukum:

Agama membolehkan menikmati yang baik-baik dan memakai perhiasan asal tidak berlebih-lebihan; tidak boleh berlaku sombong; tidak boleh mendoa atau mengharapkan sesuatu yang tidak mungkin menurut sunnah Allah.

3 Kisah-kisah:

Kisah Nuh a.s. dan kaumnya; kisah Huud a.s. dan kaumnya; kisah Shaleh a.s. dan kaumnya; kisah Ibrahim a.s. dan kaumnya; kisah Syu'aib a.s. dan kaumnya; kisah Luth a.s. dan kaumnya; kisah Musa a.s. dan kaumnya.

4. Dan lain-lain.

Pelajaran-peIajaran yang diambil dari kisah-kisah para nabi; air sumber segala kehidupan; sembahyang itu memperkuat iman; sunnah Allah yang berhubungan dengan kebinasaan suatu kaum.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*BUKTI-BUKTI KEEASAAN DAN KEKUASAAN ALLAH
Perintah menyembah Allah*

- | | |
|--|--|
| <p>1 Alif laam raa, (inilah) suatu kitab yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi serta dijelaskan secara terperinci⁷⁰⁷, yang diturunkan dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Tahu,</p> | <p>الرَّ كَتَبَ أَحْكَمَتْ عَلَيْهِ وَثُمَّ فُصِّلَتْ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ خَبِيرٍ</p> |
| <p>2 agar kamu tidak menyembah selain Allah. Sesungguhnya aku (Muhammad) adalah pemberi peringatan dan pembawa khabar gembira kepadamu daripada-Nya,</p> | <p>أَلَا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهُ إِنِّي لَكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ</p> |
| <p>3 dan hendaklah kamu meminta ampun kepada Tuhanmu dan bertaubat kepada-Nya. (Jika kamu mengerjakan yang demikian), niscaya Dia akan memberi kenikmatan yang baik (terus menerus) kepadamu sampai kepada waktu yang telah ditentukan dan Dia akan memberikan kepada tiap-tiap orang yang mempunyai keutamaan (balasan) keutamaannya. Jika kamu berpaling, maka sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa siksa hari kiamat.</p> | <p>وَأَنِ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُمْتَعَكُمْ مَتَّعًا حَسَنًا إِلَى أَجَلٍ مُسَمَّى وَيُؤْتَ كُلُّ ذِي فَضْلٍ فَضْلًا وَإِنْ تَوَلُّوْ فَإِنَّمَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ كَبِيرٍ</p> |
| <p>4 Kepada Allah-lah kembalimu, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.</p> | <p>إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ</p> |

⁷⁰⁷ Maksudnya: diperinci atas beberapa macam, ada yang mengenai ketauhidan, hukum, kisah, akhlak, ilmu pengetahuan, janji dan peringatan dan lain-lain.

- 5 Ingatlah, sesungguhnya (orang munafik itu) memalingkan dada mereka untuk menyembunyikan diri daripadanya (Muhammad)⁷⁰⁸. Ingatlah, di waktu mereka menyelimuti dirinya dengan kain, Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka lahirkan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati.

أَلَا إِنَّهُمْ يَتَّشُّونَ صُدُورَهُمْ لَيَسْتَخْفُوا مِنْهُ أَلَا حِينَ يَسْتَغْشُونَ شَيَابَهُمْ
يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِمُونَ إِنَّهُ وَعَلِيهِ بِذَاتِ الصُّدُورِ ٥

JUZ 12

011. HUUD (Lanjutan)

- 6 Dan tidak ada suatu binatang melata⁷⁰⁹ pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya⁷¹⁰. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh mahfuzh).

وَمَا مِنْ دَبْيَةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقْرَهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلُّ فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ ٦

- 7 Dan Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan adalah singgasana-Nya (sebelum itu) di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya⁷¹¹, dan jika kamu berkata (kepada penduduk Mekah): "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Ini"⁷¹² tidak lain hanyalah sihir yang nyata."

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَكَانَ عَرْشُهُ وَعَلَى الْمَاءِ لِيَبْلُوَكُمْ أَئْكُمْ أَحْسَنُ عَمَالًا وَلَئِنْ قُلْتَ إِنَّكُمْ مَبْعُوثُونَ مِنْ بَعْدِ الْمَوْتِ لَيَقُولُنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ ٧

⁷⁰⁸ Maksudnya: menyembunyikan perasaan permusuhan dan kemunafikan mereka terhadap nabi Muhammad s.a.w.

⁷⁰⁹ Yang dimaksud *binatang melata* di sini ialah segenap makhluk Allah yang bernyawa.

⁷¹⁰ Menurut sebagian ahli tafsir yang dimaksud dengan *tempat berdiam* di sini ialah dunia dan *tempat penyimpanan* ialah akhirat. Dan menurut sebagian ahli tafsir yang lain maksud *tempat berdiam* ialah tulang sulbi dan *tempat penyimpanan* ialah rahim.

⁷¹¹ Maksudnya: Allah menjadikan langit dan bumi untuk tempat berdiam makhluk-Nya serta tempat berusaha dan beramal, agar nyata di antara mereka siapa yang taat dan patuh kepada Allah.

⁷¹² Maksud mereka mengatakan bahwa kebangkitan nanti sama dengan sihir ialah kebangkitan itu tidak ada sebagaimana sihir itu adalah khayalan belaka. Menurut sebagian ahli Tafsir yang dimaksud dengan kata *Ini* ialah Al Quran ada pula yang menafsirkan dengan hari berbangkit.

8 Dan sesungguhnya jika Kami undurkan azab dari mereka sampai kepada suatu waktu yang ditentukan, niscaya mereka akan berkata: "Apakah yang menghalanginya?" Ingatlah, diwaktu azab itu datang kepada mereka tidaklah dapat dipalingkan dari mereka dan mereka diliputi oleh azab yang dahulunya mereka selalu memperlok-lokannya.

وَلَيْنَ أَخْرَنَا عَنْهُمْ الْعَذَابَ إِلَى أُمَّةٍ مَعْدُودَةٍ لَيَقُولُنَّ مَا يَحْبِسُهُ^٩
أَلَا يَوْمَ يَأْتِيهِمْ لَيْسَ مَصْرُوفًا عَنْهُمْ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ

يَسْتَهْزِئُونَ ٨

9 Dan jika Kami rasaikan kepada manusia suatu rahmat (nikmat) dari Kami, kemudian rahmat itu Kami cabut daripadanya, pastilah dia menjadi putus asa lagi tidak berterima kasih.

وَلَيْنَ أَذْقَنَا الْإِنْسَانَ مِنَّا رَحْمَةً ثُمَّ نَزَّعْنَاهَا مِنْهُ إِنَّهُ وَلَيَئُوسٌ كَفُورٌ ٩

10 Dan jika Kami rasaikan kepadanya kebahagiaan sesudah bencana yang menimpanya, niscaya dia akan berkata: "Telah hilang bencana-bencana itu daripadaku"; sesungguhnya dia sangat gembira lagi bangga,

وَلَيْنَ أَذْقَنَاهُ نِعْمَاءً بَعْدَ ضَرَّاءَ مَسْتَهُ لَيَقُولَنَّ ذَهَبَ الْسَيِّئَاتُ عَنِّي إِنَّهُ^{١٠}

لَفْرَحٌ فَخُورٌ ١٠

11 kecuali orang-orang yang sabar (terhadap bencana), dan mengerjakan amal-amal saleh; mereka itu beroleh ampunan dan pahala yang besar.

إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ ١١

Kebenaran wahyu

12 Maka boleh jadi kamu hendak meninggalkan sebahagian dari apa yang diwahyukan kepadamu dan sempit karenanya dadamu, karena khawatir bahwa mereka akan mengatakan: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya perbendaharaan (kekayaan) atau datang bersama-sama dengan dia seorang malaikat?" Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan dan Allah Pemelihara segala sesuatu.

فَلَعَلَّكَ تَارِكٌ بَعْضَ مَا يُوحَى إِلَيْكَ وَضَلِّقَ بِهِ صَدْرُكَ
أَنْ يَقُولُوا لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ كَنزٌ أَوْ جَاءَ مَعَهُ مَلَكٌ إِنَّمَا أَنْتَ نَذِيرٌ
وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ ١٢

13 Bahkan mereka mengatakan: "Muhammad telah membuat-buat Al Quran itu", Katakanlah: "(Kalau demikian), maka datangkanlah sepuluh surat-surat yang dibuat-buat yang menyamainya, dan panggilah orang-orang yang kamu sanggup (memanggilnya) selain Allah, jika kamu memang orang-orang yang benar."

أَمْ يَقُولُونَ أَفْتَرَنَاهُ قُلْ فَأَثُوا بِعَشْرِ سُورٍ مِثْلِهِ مُفْتَرَيَّاتٍ وَأَدْعُوا
مَنِ أَسْتَطَعْتُم مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ١٣

- 14 Jika mereka yang kamu seru itu tidak menerima seruanmu (ajakanmu) itu maka ketahuilah, sesungguhnya Al Quran itu diturunkan dengan ilmu⁷¹³ Allah, dan bahwasanya tidak ada Tuhan selain Dia, maka maukah kamu berserah diri (kepada Allah)?
- فَإِلَمْ يَسْتَجِيبُوا لَكُمْ فَاعْلَمُوا أَنَّمَا أُنْزِلَ عِلْمٌ مِّنْهُ وَأَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَهَلْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ١٤
- 15 Barangsiapa yang menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, niscaya Kami berikan kepada mereka balasan pekerjaan mereka di dunia dengan sempurna dan mereka di dunia itu tidak akan dirugikan.
- مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَرَيْنَتَهَا نُوفِّ إِلَيْهِمْ أَعْمَالَهُمْ فِيهَا وَهُمْ فِيهَا لَا يُبْخَسُونَ ١٥
- 16 Itulah orang-orang yang tidak memperoleh di akhirat, kecuali neraka dan lenyaplah di akhirat itu apa yang telah mereka usahakan di dunia dan sia-sialah apa yang telah mereka kerjakan⁷¹⁴.
- أُولَئِكَ الَّذِينَ لَيْسَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ إِلَّا النَّارُ وَخَبِطَ مَا صَنَعُوا فِيهَا وَبَاطِلٌ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ١٦
- 17 Apakah (orang-orang kafir itu sama dengan) orang-orang yang ada mempunyai bukti yang nyata (Al Quran) dari Tuhannya, dan diikuti pula oleh seorang saksi (Muhammad)⁷¹⁵ dari Allah dan sebelum Al Quran itu telah ada Kitab Musa yang menjadi pedoman dan rahmat? Mereka itu beriman kepada Al Quran. Dan barangsiapa di antara mereka (orang-orang Quraisy) dan sekutu-sekutunya yang kafir kepada Al Quran, maka nerakalah tempat yang diancamkan baginya, karena itu janganlah kamu ragu-ragu terhadap Al Quran itu. Sesungguhnya (Al Quran) itu benar-benar dari Tuhanmu, tetapi kebanyakan manusia tidak beriman.
- أَفَمَنْ كَانَ عَلَى بَيِّنَةٍ مِّنْ رَبِّهِ وَيَتْلُوهُ شَاهِدٌ مِّنْهُ وَمِنْ قَبْلِهِ كَتَبْ مُوسَى إِيمَانًا وَرَحْمَةً أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكُفُرُ بِهِ مِنَ الْأَحْزَابِ فَالنَّارُ مَوْعِدُهُ وَفَلَا تَكُنْ فِي مُرْبَةٍ مِّنْهُ إِنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ ١٧
- 18 Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah? Mereka itu akan dihadapkan kepada Tuhan mereka, dan para saksi⁷¹⁶ akan berkata: "Orang-orang inilah yang telah berdusta terhadap Tuhan mereka." Ingatlah, kutukan Allah (ditimpakan) atas orang-orang yang zalim,
- وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أُولَئِكَ يُعَرِّضُونَ عَلَى رَبِّهِمْ وَيَقُولُ الْأَشْهَدُ هَؤُلَاءِ الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَى رَبِّهِمْ لَا لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ ١٨

⁷¹³ Yakni: Allah saja yang dapat membuat Al Quran itu.

⁷¹⁴ Maksudnya: apa yang mereka usahakan di dunia itu tidak ada pahalanya di akhirat.

⁷¹⁵ Ada yang menafsirkan *saksi* di sini dengan Jibril a.s. adapula yang menafsirkan bahwa yang dimaksud dengan *saksi* di sini ialah Al Quran itu sendiri karena Al Quran itu adalah suatu mukjizat yang tidak dapat dibantah atau dibantalkan.

⁷¹⁶ Maksud *para saksi* di sini ialah: malaikat, nabi-nabi dan anggota-anggotanya sendiri.

الَّذِينَ يَصْدُونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَيَبْغُونَهَا عَوْجًا وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ

- 19 (yaitu) orang-orang yang menghalangi (manusia) dari jalan Allah dan menghendaki (supaya) jalan itu bengkok. Dan mereka itulah orang-orang yang tidak percaya akan adanya hari akhirat.

أُولَئِكَ لَمْ يَكُنُوا مُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ وَمَا كَانَ لَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ أَوْلِيَاءَ يُضَعِّفُ لَهُمُ الْعَذَابُ مَا كَانُوا يَسْتَطِيعُونَ
السَّمْعَ وَمَا كَانُوا يُبَصِّرُونَ ٢٠

أُولَئِكَ الَّذِينَ حَسِرُوا أَنفُسَهُمْ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ٢١

لَا جَرَمَ أَنَّهُمْ فِي الْآخِرَةِ هُمُ الْأَخْسَرُونَ ٢٢

إِنَّ الَّذِينَ ظَاهَرُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَخْبَتُوا إِلَى رَبِّهِمْ
أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٣

*مَثَلُ الْفَرِيقَيْنِ كَالْأَعْمَى وَالْأَصْمَى وَالْبَصِيرِ وَالسَّمِيعِ هَلْ يَسْتَوِيَانِ
مَثَلًا أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ٢٤

- 21 Mereka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, dan lenyaplah dari mereka apa yang selalu mereka ada-adakan.

- 22 Pasti mereka itu di akhirat menjadi orang-orang yang paling merugi.

- 23 Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh dan merendahkan diri kepada Tuhan mereka, mereka itu adalah penghuni-penghuni syurga; mereka kekal di dalamnya.

- 24 Perbandingan kedua golongan itu (orang-orang kafir dan orang-orang mukmin), seperti orang buta dan tuli dengan orang yang dapat melihat dan dapat mendengar. Adakah kedua golongan itu sama keadaan dan sifatnya? Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran (daripada perbandingan itu)?

Kisah Nabi Nuh a.s.

- 25 Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, (dia berkata): "Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang nyata bagi kamu,

- 26 agar kamu tidak menyembah selain Allah. Sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa azab (pada) hari yang sangat menyedihkan."

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَى قَوْمِهِ إِنِّي لَكُمْ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ٢٥

أَنْ لَا تَعْبُدُوهُ إِلَّا اللَّهُ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ أَلِيمٍ ٢٦

- 27 Maka berkatalah pemimpin-pemimpin yang kafir dari kaumnya: "Kami tidak melihat kamu, melainkan (sebagai) seorang manusia (biasa) seperti kami, dan kami tidak melihat orang-orang yang mengikuti kamu, melainkan orang-orang yang hina dina di antara kami yang lekas percaya saja, dan kami tidak melihat kamu memiliki sesuatu kelebihan apapun atas kami, bahkan kami yakin bahwa kamu adalah orang-orang yang dusta."
- فَقَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ مَا نَرَكَ إِلَّا بَشَرًا مِثْلًا وَمَا نَرَكَ أَتَبْعَكَ إِلَّا الَّذِينَ هُمْ أَرَادُنَا بِإِدَنَ رَأْيٍ وَمَا نَرَى لَكُمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلٍ بَلْ نَظُنُّكُمْ كَذِيلَنَ
۲۷
- 28 Berkata Nuh: "Hai kaumku, bagaimana pikiranmu, jika aku ada mempunyai bukti yang nyata dari Tuhanmu, dan diberinya aku rahmat dari sisi-Nya, tetapi rahmat itu disamarkan bagimu. Apa akan kami paksakan kamu menerimanya, padahal kamu tiada menyukainya?"
- قَالَ يَا قَوْمِيْ اَرَأَيْتُمْ إِنْ كُنْتُ عَلَىٰ بَيِّنَاتٍ مِنْ رَبِّيْ وَعَاتَنِيْ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِهِ فَعُمِّيْتُ عَلَيْكُمْ اَثْلَرِ مُكْمُوْهَا وَأَنْشَمْ لَهَا كَرِهُونَ
۲۸
- 29 Dan (dia berkata): "Hai kaumku, aku tiada meminta harta benda kepada kamu (sebagai upah) bagi seruanku. Upahku hanyalah dari Allah dan aku sekali-kali tidak akan mengusir orang-orang yang telah beriman. Sesungguhnya mereka akan bertemu dengan Tuhanmu, akan tetapi aku memandangmu suatu kaum yang tidak mengetahui."
- وَيَقَوْمٌ لَا اسْئَلُكُمْ عَلَيْهِ مَالًا إِنْ اجْرِيَ إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَمَا آنَا بِطَارِدِ الَّذِينَ عَامَنُوا إِنَّهُمْ مُلْقُوْا رَبِّهِمْ وَلَكِنِّي أَرَدُكُمْ قَوْمًا تَجْهَلُونَ
۲۹
- 30 Dan (dia berkata): "Hai kaumku, siapakah yang akan menolongku dari (azab) Allah jika aku mengusir mereka. Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran?⁷¹⁷
- وَيَقَوْمٌ مَنْ يَنْصُرُنِي مِنَ اللَّهِ إِنْ طَرَدْتُهُمْ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ
۳۰
- 31 Dan aku tidak mengatakan kepada kamu (bahwa): "Aku mempunyai gudang-gudang rezki dan kekayaan dari Allah, dan aku tiada mengetahui yang ghaib", dan tidak (pula) aku mengatakan: "Bawa sesungguhnya aku adalah malaikat", dan tidak juga aku mengatakan kepada orang-orang yang dipandang hina oleh penglihatanmu: "Sekali-kali Allah tidak akan mendatangkan kebaikan kepada mereka." Allah lebih mengetahui apa yang ada pada diri mereka; sesungguhnya aku, kalau begitu benar-benar termasuk orang-orang yang zalim.
- وَلَا أَقُولُ لَكُمْ عِنْدِي خَزَانَاتٍ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَا أَقُولُ إِنِّي مَلَكٌ وَلَا أَقُولُ لِلَّذِينَ تَرَدَّرَتِي أَعْيُنُكُمْ لَنْ يُؤْتِيَهُمُ اللَّهُ خَيْرًا اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا فِي أَنفُسِهِمْ إِنِّي إِذَا لَمْنَ الظَّالِمِينَ
۳۱

⁷¹⁷ Kata-kata ini diucapkan oleh Nabi Nuh a.s. sewaktu dia didesak oleh golongan kafir yang kaya dari kaumnya untuk mengusir golongan yang beriman, tidak berada, miskin dan papa.

قَالُوا يَسْوُحُ قَدْ جَدَلْتَنَا فَأَكْثَرْتَ حِدَّاتَنَا فَأَكْثَرْتَ بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ

قَالَ إِنَّمَا يَأْتِيْكُمْ بِهِ اللَّهُ إِنْ شَاءَ وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِيْنَ

- 32 Mereka berkata "Hai Nuh, sesungguhnya kamu telah berbantah dengan kami, dan kamu telah memperpanjang bantahanmu terhadap kami, maka datangkanlah kepada kami azab yang kamu ancamkan kepada kami, jika kamu termasuk orang-orang yang benar."
- 33 Nuh menjawab: "Hanyalah Allah yang akan mendatangkan azab itu kepadamu jika Dia menghendaki, dan kamu sekali-kali tidak dapat melepaskan diri.

وَلَا يَنْفَعُكُمْ نُصْحِّحَتْ إِنْ أَرَدْتُ أَنْ أَنْصَحَ لَكُمْ إِنْ كَانَ اللَّهُ

يُرِيدُ أَنْ يُغْوِيْكُمْ هُوَ رَبُّكُمْ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

- 34 Dan tidaklah bermanfaat kepadamu nasehatku jika aku hendak memberi nasehat kepada kamu, sekiranya Allah hendak menyesatkan kamu, Dia adalah Tuhanmu, dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan."

- 35 Malahan kaum Nuh itu berkata: "Dia cuma membuat-buat nasihatnya saja." Katakanlah: "Jika aku membuat-buat nasihat itu, maka hanya akulah yang memikul dosaku, dan aku berlepas diri dari dosa yang kamu perbuat."

أَمْ يَقُولُونَ أَفْتَرَنَهُ قُلْ إِنْ أَفْتَرَيْشُهُ وَفَعَلَى إِحْرَامِيْ وَأَنَا بَرِيءٌ

مِمَّا تُجْرِيْمُونَ

- 36 Dan diwahyukan kepada Nuh, bahwasanya sekali-kali tidak akan beriman di antara kaummu, kecuali orang yang telah beriman (saja), karena itu janganlah kamu bersedih hati tentang apa yang selalu mereka kerjakan.

وَأَوْجَسَ إِلَى نُوْجَ أَنَّهُ وَلَنْ يُؤْمِنَ مِنْ قَوْمَكَ إِلَّا مَنْ

قَدْ ءَامَنَ فَلَا تَبْتَسِّسْ بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ

- 37 Dan buatlah bahtera itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim itu; sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.

وَاصْنَعْ الْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا وَلَا تُخَاطِبْنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا إِنَّهُمْ

مُغَرَّقُونَ

- 38 Dan mulailah Nuh membuat bahtera. Dan setiap kali pemimpin kaumnya berjalan melintasi Nuh, mereka mengejeknya. Berkatalah Nuh: "Jika kamu mengejek kami, maka sesungguhnya kami (pun) mengejekmu sebagaimana kamu sekalian mengejek (kami).

وَيَصْنَعْ الْفُلْكَ وَكُلُّمَا مَرَ عَلَيْهِ مَلَأْ مِنْ قَوْمِهِ سَخِرُوا مِنْهُ قَالَ إِنْ

تَسْخَرُوا مِنَّا فَإِنَّا نَسْخَرُ مِنْكُمْ كَمَا تَسْخَرُونَ

- 39 Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpah oleh azab yang menghinakannya dan yang akan ditimpah azab yang kekal."

فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ يَأْتِيْهِ عَذَابٌ يُخْزِيْهُ وَيَحِلُّ عَلَيْهِ عَذَابٌ مُّقِيمٌ

- 40 Hingga apabila perintah Kami datang dan dapur⁷¹⁸ telah memancarkan air, Kami berfirman: "Muatkanlah ke dalam bahtera itu dari masing-masing binatang sepasang (jantan dan betina), dan keluargamu kecuali orang yang telah terdahulu ketetapan terhadapnya dan (muatkan pula) orang-orang yang beriman." Dan tidak beriman bersama dengan Nuh itu kecuali sedikit.
- 41 Dan Nuh berkata: "Naiklah kamu sekalian ke dalamnya dengan menyebut nama Allah di waktu berlayar dan berlabuhnya." Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 42 Dan bahtera itu berlayar membawa mereka dalam gelombang laksana gunung. Dan Nuh memanggil anaknya,⁷¹⁹ sedang anak itu berada di tempat yang jauh terpencil: "Hai anakku, naiklah (ke kapal) bersama kami dan janganlah kamu berada bersama orang-orang yang kafir."
- 43 Anaknya menjawab: "Aku akan mencari perlindungan ke gunung yang dapat memeliharku dari air bahu" Nuh berkata: "Tidak ada yang melindungi hari ini dari azab Allah selain Allah (saja) Yang Maha Penyayang." Dan gelombang menjadi penghalang antara keduanya; maka jadilah anak itu termasuk orang-orang yang ditenggelamkan.
- 44 Dan difirmankan: "Hai bumi telanlah airmu, dan hai langit (hujan) berhentilah," dan airpun disurutkan, perintahpun diselesaikan⁷²⁰ dan bahtera itupun berlabuh di atas bukit Judi⁷²¹, dan dikatakan: "Binasalah orang-orang yang zalim ."
- ٤٠ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَمْرُنَا وَفَارَ الْتَّنُورُ قُلْنَا أَحْمِلُ فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجَيْنِ أَشْنَينِ
وَأَهْلَكَ إِلَّا مَنْ سَبَقَ عَلَيْهِ الْقَوْلُ وَمَنْ ءَامَنَ وَمَا ءَامَنَ مَعْهُ إِلَّا قَلِيلٌ ٤٠
- ٤١ وَقَالَ أَرْكَبُوْا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِنَاهَا وَمُرْسَنَاهَا إِنَّ رَبِّنَا لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ٤١
- ٤٢ وَهِيَ تَجْرِي بِهِمْ فِي مَوْجٍ كَالْجِبَالِ وَنَادَى نُوحٌ أَبْنَهُ وَكَانَ فِي مَعْزِلٍ يَدْبَنِي أَرْكَبَ مَعَنَا وَلَا تَكُنْ مَعَ الْكُفَّارِينَ ٤٢
- ٤٣ قَالَ سَاعِوْتِي إِلَى جَبَلٍ يَعْصِمُنِي مِنَ الْمَاءِ قَالَ لَا عَاصِمٌ الْيَوْمَ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِلَّا مَنْ رَّحِمَ وَحَالَ بَيْنَهُمَا الْمَوْجُ فَكَانَ مِنَ الْمُغْرَقِينَ ٤٣
- ٤٤ وَقِيلَ يَتَأَرَضُ أَبْلَعِي مَاءَكِ وَيَسْمَأُ أَقْلَعِي وَغَيْضَ الْمَاءِ وَقُضِيَ الْأَمْرُ
وَأَسْتَوْتُ عَلَى الْجُودِيٍّ وَقِيلَ بُعْدًا لِلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ٤٤

⁷¹⁸ Yang dimaksud dengan dapur ialah permukaan bumi yang memancarkan air hingga menyebabkan timbulnya taufan.

⁷¹⁹ Nama anak Nabi Nuh a.s. yang kafir itu *Qanaan*, sedang putra-putranya yang beriman ialah: Sam, Ham dan Jafits.

⁷²⁰ Yakni: Allah telah melaksanakan janjinya dengan membinasakan orang-orang yang kafir kepada Nabi Nuh a.s. dan menyelamatkan orang-orang yang beriman.

⁷²¹ *Bukit Judi* terletak di Armenia sebelah selatan, berbatasan dengan Mesopotamia.

- 45 Dan Nuh berseru kepada Tuhanmu sambil berkata: "Ya Tuhanmu, sesungguhnya anakku termasuk keluargaku, dan sesungguhnya janji Engkau itulah yang benar. Dan Engkau adalah Hakim yang seadil-adilnya."
- وَنَادَىٰ نُوحٌ رَبَّهُ وَقَالَ رَبِّ إِنَّ أَبِنِي مِنْ أَهْلِي وَإِنَّ وَعْدَكَ الْحَقُّ
وَأَنْتَ أَحْكَمُ الْحَاكِمِينَ ٤٥
- 46 Allah berfirman: "Hai Nuh, sesungguhnya dia bukanlah termasuk keluargamu (yang dijanjikan akan diselamatkan), sesungguhnya (perbuatan)nya⁷²² perbuatan yang tidak baik. Sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak mengetahui (hakekat)nya. Sesungguhnya Aku memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan."
- قَالَ يَنْوَحُ إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ فَلَا تَسْأَلْنِ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّمَا أَعْظُمُكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ٤٦
- 47 Nuh berkata: Ya Tuhanmu, sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari memohon kepada Engkau sesuatu yang aku tiada mengetahui (hakekat)nya. Dan sekitaranya Engkau tidak memberi ampun kepadaku, dan (tidak) menaruh belas kasihan kepadaku, niscaya aku akan termasuk orang-orang yang merugi."
- قَالَ رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَإِلَّا تَغْفِرُ لِي وَتَرْحَمْنِي أَكُنْ مِنَ الْخَدِيرِينَ ٤٧
- 48 Difirmankan: "Hai Nuh, turunlah dengan selamat sejahtera dan penuh keberkatan dari Kami atasmu dan atas umat-umat (yang mungkin) dari orang-orang yang bersamamu. Dan ada (pula) umat-umat yang Kami beri kesenangan pada mereka (dalam kehidupan dunia), kemudian mereka akan ditimpakan azab yang pedih dari Kami."
- قِيلَ يَنْوَحُ أَهْبِطْ بِسَلَامٍ مِنَ وَبَرَّ كَيْتَ عَلَيْكَ وَعَلَىٰ أُمَمٍ مِمْنَ مَعْكَ
وَأُمَمٌ سَنُمْتَعَهُمْ ثُمَّ يَمْسُهُمْ مِنَ عَذَابٍ أَلِيمٍ ٤٨
- 49 Itu adalah di antara berita-berita penting tentang yang ghaib yang Kami wahyukan kepadamu (Muhammad); tidak pernah kamu mengetahuinya dan tidak (pula) kaummu sebelum ini. Maka bersabarlah; sesungguhnya kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa.
- تِلْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوحِيهَا إِلَيْكَ مَا كُنْتَ تَعْلَمُهَا أَنْتَ وَلَا قَوْمُكَ مِنْ قَبْلِ هَذَا فَاصْبِرْ إِنَّ الْعَاقِبَةَ لِلْمُتَّقِينَ ٤٩

⁷²² Menurut pendapat sebagian ahli tafsir bahwa yang dimaksud dengan *perbuatannya*, ialah permohonan Nabi Nuh a.s. agar anaknya dilepaskan dari bahaya.

- 50 Dan kepada kaum 'Ad (Kami utus) saudara mereka, Huud. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Kamu hanyalah mengada-adakan saja.
- وَإِلَىٰ عَادٍ أَخَاهُمْ هُودًا قَالَ يَنْقُومُ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهٍ غَيْرِهِ فَإِنْ أَنْتُمْ إِلَّا مُفْتَرُونَ ٥٠
- 51 Hai kaumku, aku tidak meminta upah kepadamu bagi seruanku ini. Upahku tidak lain hanyalah dari Allah yang telah menciptakanku. Maka tidakkah kamu memikirkan(nya)?"
- يَنْقُومُ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِنْ أَجْرِي إِلَّا عَلَى الَّذِي فَطَرَنِي أَفَلَا تَعْقِلُونَ ٥١
- 52 Dan (dia berkata): "Hai kaumku, mohonlah ampun kepada Tuhanmu lalu bertobatlah kepada-Nya, niscaya Dia menurunkan hujan yang sangat deras atasmu, dan Dia akan menambahkan kekuatan kepada kekuatanmu, dan janganlah kamu berpaling dengan berbuat dosa."
- وَيَنْقُومُ أَسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مَدْرَارًا وَيَزِدُّكُمْ قُوَّةً إِلَى قُوَّتِكُمْ وَلَا تَنْتَلِوْا مُجْرِمِينَ ٥٢
- 53 Kaum 'Ad berkata: "Hai Huud, kamu tidak mendatangkan kepada kami suatu bukti yang nyata, dan kami sekali-kali tidak akan meninggalkan sembahansembahan kami karena perkataanmu, dan kami sekali-kali tidak akan mempercayai kamu.
- قَالُوا يَهُودٌ مَا جِئْنَا بِبَيِّنَاتٍ وَمَا نَحْنُ بِتَارِكِينَ عَنْ قَوْلِكَ وَمَا نَحْنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ ٥٣
- 54 Kami tidak mengatakan melainkan bahwa sebagian sembahansembahan kami telah menimpa penyakit gila atas dirimu." Huud menjawab: "Sesungguhnya aku bersaksi kepada Allah dan saksikanlah olehmuhu sekalian bahwa sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan,
- إِنْ نَقُولُ إِلَّا أَعْتَرَنَكَ بَعْضُ عَالَهِتَنَا بِسُوءٍ قَالَ إِنِّي أُشَهِّدُ اللَّهَ وَأَشْهَدُهُمْ أَنِّي بَرِيءٌ مِّمَّا تُشَرِّكُونَ ٥٤
- 55 dari selain-Nya, sebab itu jalankanlah tipu dayamu semuanya terhadapku dan janganlah kamu memberi tangguh kepadaku.
- مِنْ دُونِهِ فَكِيدُونِي جَمِيعًا ثُمَّ لَا تُنْظِرُونِ ٥٥
- 56 Sesungguhnya aku bertawakkal kepada Allah Tuhanku dan Tuhanmu. Tidak ada suatu binatang melatapun⁷²³ melainkan Dia-lah yang memegang ubun-ubunnya⁷²⁴. Sesungguhnya Tuhanmu di atas jalan yang lurus⁷²⁵."
- إِنِّي تَوَكَّلُ عَلَى اللَّهِ رَبِّي وَرَبِّكُمْ مَا مِنْ دَآبَةٍ إِلَّا هُوَ عَالِدٌ بِنَاصِيَتِهِ إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ٥٦

⁷²³ Tentang binatang melata lihat no. [709].

⁷²⁴ Maksudnya: menguasainya sepenuhnya.

⁷²⁵ Maksudnya: Allah selalu berbuat adil.

- 57 Jika kamu berpaling, maka sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu apa (amanat) yang aku diutus (untuk menyampaikan)nya kepadamu. Dan Tuhanmu akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain (dari) kamu; dan kamu tidak dapat membuat mudharat kepada-Nya sedikitpun. Sesungguhnya Tuhanmu adalah Maha Pemelihara segala sesuatu.
- فَإِنْ تَوَلُّوْا فَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ إِلَيْكُمْ وَيَسْتَخِلْفُ رَبِّيْنَ قَوْمًا
غَيْرُكُمْ وَلَا تَضْرُونَهُ شَيْئًا إِنَّ رَبِّيْنَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَفِظٌ
- 58 Dan tatkala datang azab Kami, Kami selamatkan Huud dan orang-orang yang beriman bersama dia dengan rahmat dari Kami; dan Kami selamatkan (pula) mereka (di akhirat) dari azab yang berat.
- وَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا نَجَّيْنَا هُودًا وَالَّذِينَ ظَاهَرُوا مَعَهُ وَبِرَحْمَةِ مِنْنَا وَنَجَّيْنَاهُمْ
مِنْ عَذَابٍ غَلِيظٍ
- 59 Dan itulah (kisah) kaum 'Ad yang mengingkari tanda-tanda kekuasaan Tuhan mereka, dan mendurhakai rasul-rasul Allah dan mereka menuruti perintah semua penguasa yang sewenang-wenang lagi menentang (kebenaran).
- وَتِلْكَ عَادٌ جَحَدُوا بِإِيمَانِ رَبِّهِمْ وَعَصَوْا رُسُلَهُ وَأَتَبَعُوا أَمْرَ كُلِّ جَبَّارٍ
- عَنِيدٌ
- 60 Dan mereka selalu diikuti dengan kutukan di dunia ini dan (begitu pula) di hari kiamat. Ingatlah, sesungguhnya kaum 'Ad itu kafir kepada Tuhan mereka. Ingatlah kebinasaanlah bagi kaum 'Ad (yaitu) kaum Huud itu.
- وَأَتَيْعُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا لَعْنَةً وَيَوْمَ الْقِيَمَةِ لَا إِنْ عَادًا كَفَرُوا
رَبُّهُمْ لَا بُعْدًا لِعَادٍ قَوْمٌ هُودٌ
- Kisah Nabi Shaleh a.s.
- 61 Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmur-nya⁷²⁶, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanmu amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."
- وَإِلَىٰ شَمُودَ أَخَاهُمْ صَلِحَّا قَالَ يَقُومٌ أَعْبُدُوْا اللَّهَ مَا لَكُمْ
مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ وَهُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَأَسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ
ثُمَّ ثُوَبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّيْنَ قَرِيبٌ مُجِيبٌ
- 62 Kaum Tsamud berkata: "Hai Shaleh, sesungguhnya kamu sebelum ini adalah seorang di antara kami yang kami harapkan, apakah kamu melarang kami untuk menyembah apa yang disembah oleh bapak-bapak kami? dan sesungguhnya kami betul-betul dalam keraguan yang menggelisahkan terhadap agama yang kamu serukan kepada kami."
- قَالُوا يَصْلِحُ قَدْ كُنْتَ فِيْنَا مَرْجُوْا قَبْلَ هَذَا أَتَنْهَيْنَا أَنْ نَعْبُدَ مَا يَعْبُدُ
عَابَاؤُنَا وَإِنَّنَا لَفِي شَكٍّ مِمَّا تَدْعُونَا إِلَيْهِ مُرِيبٌ

⁷²⁶ Maksudnya: manusia dijadikan penghuni dunia untuk menguasai dan memakmurkan dunia.

- 63 Shaleh berkata: "Hai kaumku, bagaimana pikiranmu jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Tuhan dan diberi-Nya aku rahmat (kenabian) dari-Nya, maka siapakah yang akan menolong aku dari (azab) Allah jika aku mendurhakai-Nya. Sebab itu kamu tidak menambah apapun kepadaku selain daripada kerugian.
- 64 Hai kaumku, inilah unta betina dari Allah, sebagai mukjizat (yang menunjukkan kebenaran) untukmu, sebab itu biarkanlah dia makan di bumi Allah, dan janganlah kamu mengganggunya dengan gangguan apapun yang akan menyebabkan kamu ditimpah azab yang dekat."
- 65 Mereka membunuh unta itu, maka berkata Shaleh: "Bersukaralah kamu sekalian di rumahmu selama tiga hari⁷²⁷, itu adalah janji yang tidak dapat didustakan."
- 66 Maka tatkala datang azab Kami, Kami selamatkan Shaleh beserta orang-orang yang beriman bersama dia dengan rahmat dari Kami dan dari kehinaan di hari itu. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-Lah yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa.
- 67 Dan satu suara keras yang mengguntur menimpa orang-orang yang zalim itu, lalu mereka mati bergelimpangan di rumahnya,
- 68 seolah-olah mereka belum pernah berdiam⁷²⁸ di tempat itu. Ingatlah, sesungguhnya kaum Tsamud mengingkari Tuhan mereka. Ingatlah, kebinasaanlah bagi kaum Tsamud.
- قالَ يَقُولُ أَرَءَيْتُمْ إِنْ كُنْتُ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّنْ رَّبِّيْ وَعَاتَنِي مِنْهُ رَحْمَةً فَمَنْ يَنْصُرُنِي مِنَ اللَّهِ إِنْ عَصَيْتَهُ وَفَمَا تَرِيدُونِي غَيْرَ تَخْسِيرٍ
- وَيَقُولُ هَذِهِ نَاقَةُ اللَّهِ لَكُمْ ءَايَةٌ فَذَرُوهَا تَأْكُلُ فِي أَرْضِ اللَّهِ وَلَا تَمْسِّوْهَا بِسُوءٍ فَيَأْخُذُكُمْ عَذَابٌ قَرِيبٌ
- فَعَقَرُوهَا فَقَالَ تَمَتَّعُوا فِي دَارِكُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ ذَلِكَ وَعْدٌ غَيْرُ مَكْذُوبٍ
- فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا نَجَّيْنَا صَلِحًا وَالَّذِينَ ظَاهَرُوا مَعَهُ وَبِرَحْمَةِ مِنْنَا وَمِنْ خَرْمَيْ يَوْمِيْذٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ
- وَأَخَذَ الَّذِينَ ظَلَمُوا الصَّيْحَةَ فَاصْبَحُوا فِي دَيْرِهِمْ جَاثِمِينَ
- كَانَ لَمْ يَغْنُوا فِيهَا إِلَّا إِنْ شَمُودًا كَفَرُوا رَبَّهُمْ إِلَّا بُعْدًا لِشَمُودَةٍ

⁷²⁷ Perbuatan mereka menusuk unta itu adalah suatu pelanggaran terhadap larangan Nabi Shaleh a.s. Oleh sebab itu Allah menjatuhkan kepada mereka hukuman yaitu membatasi hidup mereka hanya dalam tempo tiga hari, maka sebagai ejekan mereka disuruh bersukaria selama tiga hari itu.

⁷²⁸ Demikian cepatnya mereka dihancurkan oleh guntur itu, sehingga mereka hancur lebur oleh guntur itu, tanpa bekas, seakan-akan mereka tidak pernah ada.

- 69 Dan sesungguhnya utusan-utusan Kami (malaikat-malaikat) telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira, mereka mengucapkan: "Selamat." Ibrahim menjawab: "Selamatlah," maka tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang.

وَلَقَدْ جَاءَتْ رُسُلًا إِبْرَاهِيمَ بِالْبُشْرَى قَالُوا سَلَامٌ ۖ فَمَا لَيْثَ أَنْ جَاءَ يُعْجِلُ حَنِيدٌ

١٩

- 70 Maka tatkala dilihatnya tangan mereka tidak menjamahnya, Ibrahim memandang aneh perbuatan mereka, dan merasa takut kepada mereka. Malaikat itu berkata: "Jangan kamu takut, sesungguhnya kami adalah (malaikat-majalikat) yang diutus kepada kaum Luth."

فَلَمَّا رَأَهَا أَيْدِيهِمْ لَا تَصِلُ إِلَيْهِ نَكِرَهُمْ وَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً قَالُوا لَا تَخَفْ إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَى قَوْمٍ لُوطٍ

٢٠

- 71 Dan isterinya berdiri (dibalik tirai) lalu dia tersenyum, maka Kami sampaikan kepadanya berita gembira tentang (kelahiran) Ishak dan dari Ishak (akan lahir puteranya) Ya'qub.

يَعْقُوبَ

- 72 Isterinya berkata: "Sungguh mengherankan, apakah aku akan melahirkan anak padahal aku adalah seorang perempuan tua, dan ini suamikupun dalam keadaan yang sudah tua pula?". Sesungguhnya ini benar-benar suatu yang sangat aneh."

قَالَتْ يَتَوَلَّتِي إِلَيْهِ وَأَنَا عَجْزُ وَهَذَا بَعْلِي شَيْخًا إِنَّ هَذَا الشَّيْءُ عَجِيبٌ

٧٢

- 73 Para malaikat itu berkata: "Apakah kamu merasa heran tentang ketetapan Allah? (Itu adalah) rahmat Allah dan keberkatan-Nya, dicurahkan atas kamu, hai ahlulbait! Sesungguhnya Allah Maha Terpuji lagi Maha Pemurah."

٧٣

قَالُوا أَتَعْجَبِينَ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ رَحْمَتُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ إِنَّهُ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ

- 74 Maka tatkala rasa takut hilang dari Ibrahim dan berita gembira telah datang kepadanya, diapun bersoal jawab dengan (malaikat-malaikat) Kami tentang kaum Luth.

٧٤

فَلَمَّا ذَهَبَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ الرُّؤُعُ وَجَاءَتْهُ الْبُشْرَى يُجَدِّلُنَا فِي قَوْمٍ لُوطٍ

- 75 Sesungguhnya Ibrahim itu benar-benar seorang yang penyantun lagi penghiba dan suka kembali kepada Allah.

٧٥

إِنَّ إِبْرَاهِيمَ لَحَلِيمٌ أَوَّهٌ مُّنِيبٌ

- 76 Hai Ibrahim, tinggalkanlah soal jawab ini, sesungguhnya telah datang ketetapan Tuhanmu, dan sesungguhnya mereka itu akan didatangi azab yang tidak dapat ditolak.

يَأَيُّهُمْ أَعْرِضْ عَنْ هَذَا إِنَّهُ وَقْدْ جَاءَ أَمْرُ رَبِّكَ وَإِنَّهُمْ عَاتِيهِمْ عَذَابٌ

٧٦

غَيْرُ مَرْدُودٍ

وَلَمَّا جَاءَتْ رُسُلُنَا لُوطًا سَقَاهُمْ وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعًا وَقَالَ هَذَا يَوْمٌ

وَجَاءَهُ قَوْمٌ وَيُهَرَّعُونَ إِلَيْهِ وَمِنْ قَبْلٍ كَانُوا يَعْمَلُونَ الْسَّيِّئَاتِ
قَالَ يَقُولُمْ هَؤُلَاءِ بَنَاتِي هُنَّ أَطْهَرُ لَكُمْ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تُخْرُونَ فِي

صَيْفِيٰسِ الْيَسِ مِنْكُمْ رَجُلٌ رَشِيدٌ

قَالُوا لَقَدْ عَلِمْتَ مَا لَنَا فِي بَنَاتِكَ مِنْ حَقٍّ وَإِنَّكَ لَتَعْلَمُ مَا نُرِيدُ

قَالَ لَوْ أَنِّي لَيْسَ مِنْكُمْ قُوَّةً أُوَعَدِي إِلَى رُكْنٍ شَدِيدٍ

قَالُوا يَأْلُوطُ إِنَّا رَسُلُ رَبِّكَ لَنْ يَصْلُوَ إِلَيْكَ فَأَسْرِ بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِنَ الْيَلِ
وَلَا يَلْتَفِتُ مِنْكُمْ أَحَدٌ إِلَّا أَمْرَأَتَكَ إِنَّهُ مُصِيبُهَا مَا أَصَابَهُمْ إِنَّ مَوْعِدَهُمْ

الصُّبْحُ الْيَسِ الصُّبْحُ بِقَرِيبٍ

⁷²⁹ Nabi Luth a.s. merasa susah akan kedatangan utusan-utusan Allah itu karena mereka berupa pemuda yang rupawan sedangkan kaum Luth amat menyukai pemuda-pemuda yang rupawan untuk melakukan homo sexual. Dan dia merasa tidak sanggup melindungi mereka bilamana ada gangguan dari kaumnya.

⁷³⁰ Maksudnya perbuatan keji di sini ialah: mengerjakan liwath (homoseksual).

⁷³¹ Maksudnya: mereka tidak punya syahwat terhadap wanita.

⁷³² Kata *tertinggal* di sini terjemahan dari kalimah *yaltafit*. Ada pula mufassir menterjemahkannya dengan *menoleh ke belakang*.

82 Maka tatkala datang azab Kami, Kami jadikan negeri kaum Luth itu yang di atas ke bawah (Kami balikkan), dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang terbakar dengan bertubi-tubi,

فَلَمَّا جَاءَهُمْ رَبِّهِمْ جَعَلْنَا عَلَيْهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهَا حِجَارَةً مِنْ سِجِيلٍ مَنْضُودٍ

٨٢

83 Yang diberi tanda oleh Tuhanmu, dan siksaan itu tiadalah jauh dari orang-orang zalim⁷³³.

مُسَوَّمَةٌ عِنْدَ رَبِّكَ وَمَا هُنَّ مِنَ الظَّالِمِينَ بِبَعِيدٍ

٨٣

Kisah Nabi Syu'aib a.s.

84 Dan kepada (penduduk) Mad-yan (Kami utus) saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tiada Tuhan bagimu selain Dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan, sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (mampu) dan sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan azab hari yang membinasakan (kiamat)."

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَقُولُ قَوْمٌ أَعْبُدُوا آلَّهَ مَالَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ وَلَا تَنْقُضُوا الْمِكِيلَ وَالْمِيزَانَ إِذْنَنَّكُمْ بِخَيْرٍ وَإِذْنَنَّ أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابٌ يَوْمَ مُحِيطٍ

٨٤

85 Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.

وَيَقُولُ قَوْمٌ أَوْفُوا الْمِكِيلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

٨٥

86 Sisa (keuntungan) dari Allah⁷³⁴ adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu"

بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِظٍ

٨٦

87 Mereka berkata: "Hai Syu'aib, apakah sembahyangmu menyuruh kamu agar kami meninggalkan apa yang disembah oleh bapak-bapak kami atau melarang kami memperbuat apa yang kami kehendaki tentang harta kami. Sesungguhnya kamu adalah orang yang sangat penyantun lagi berakal⁷³⁵."

قَالُوا يَسْعَيْبُ أَصْلَوْتُكَ تَأْمُرُوكَ أَنْ نَتْرُكَ مَا يَعْبُدُ عَابِرُونَا أَوْ أَنْ نَفْعَلَ فِي أَمْوَالِنَا مَا نَشَاءُ إِنَّكَ لَأَنْتَ الْحَلِيمُ الْرَّشِيدُ

٨٧

⁷³³ Yakni orang-orang zalim itu karena kezalimannya, mereka pasti mendapat siksa yang demikian. Adapula sebagian mufassir mengartikan bahwa negeri kaum Luth yang dibinasakan itu tidak jauh dari negeri Mekah.

⁷³⁴ Yang dimaksud dengan *sisa keuntungan dari Allah* ialah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan.

⁷³⁵ Perkataan ini mereka ucapkan untuk mengejek Nabi Syu'aib a.s.

- 88 Syu'aib berkata: "Hai kaumku, bagaimana pikiranmu jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Tuhanmu dan dianugerahi-Nya aku dari pada-Nya rezki yang baik (patutkah aku menyalahi perintah-Nya)? Dan aku tidak berkehendak menyalahi kamu (dengan mengerjakan) apa yang aku larang. Aku tidak bermaksud kecuali (mendatangkan) perbaikan selama aku masih berkesanggupan. Dan tidak ada taufik bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah. Hanya kepada Allah aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya-lah aku kembali.
- 89 Hai kaumku, janganlah hendaknya pertentangan antara aku (dengan kamu) menyebabkan kamu menjadi jahat hingga kamu ditimpah azab seperti yang menimpa kaum Nuh atau kaum Hud atau kaum Shaleh, sedang kaum Luth tidak (pula) jauh (tempatnya) dari kamu.
- 90 Dan mohonlah ampun kepada Tuhanmu kemudian bertaubatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Penyayang lagi Maha Pengasih.
- 91 Mereka berkata: "Hai Syu'aib, kami tidak banyak mengerti tentang apa yang kamu katakan itu dan sesungguhnya kami benar-benar melihat kamu seorang yang lemah di antara kami; kalau tidaklah karena keluargamu tentulah kami telah merajam kamu, sedang kamupun bukanlah seorang yang berwibawa di sisi kami."
- 92 Syu'aib menjawab: "Hai kaumku, apakah keluargaku lebih terhormat menurut pandanganmu daripada Allah, sedang Allah kamu jadikan sesuatu yang terbuang di belakangmu?. Sesungguhnya (pengetahuan) Tuhanmu meliputi apa yang kamu kerjakan."
- 93 Dan (dia berkata): "Hai kaumku, berbuatlah menurut kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpah azab yang menghinakannya dan siapa yang berdusta. Dan tunggulah azab (Tuhan), sesungguhnya akupun menunggu bersama kamu."
- قَالَ يَقُولُ أَرَءَيْتُمْ إِنْ كُنْتُ عَلَىٰ بِيِّنَةٍ مِّنْ رَّبِّيْ وَرَزَقَنِي مِنْهُ رِزْقًا حَسَنًا
وَمَا أُرِيدُ أَنْ أُخَالِفَكُمْ إِلَّا مَا آنَهَكُمْ عَنْهُ إِنْ أُرِيدُ إِلَّا الْإِصْلَاحُ
ما أَسْتَطَعُ وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوْكِثُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ
- وَيَقُولُمْ لَا يَجِدُ مَنْكُمْ شِقَاقِيْ أَنْ يُصِيبَكُمْ مِّثْلُ مَا أَصَابَ قَوْمَ نُوحَ أَوْ
قَوْمَ هُودَ أَوْ قَوْمَ صَلَحَ وَمَا قَوْمَ لُوطٍ مِّنْكُمْ يَبْعَدِيْ
- وَأَسْتَغْفِرُهُ أَرَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبَّيْ رَحِيمٌ وَدُودٌ
- قَالُوا يَدْشُعَيْبُ مَا نَفْقَهُ كَثِيرًا مِّمَّا تَقُولُ وَإِنَّا لَنَرَنَا فِيَنَا ضَعِيفًا وَلَوْلَا
رَهْطُكَ لَرَجَمْنَكَ وَمَا أَنْتَ عَلَيْنَا بِعَزِيزٍ
- قَالَ يَقُولُمْ أَرَهْطِيْنَ أَعْزَزُ عَلَيْكُمْ مِّنَ اللَّهِ وَاتَّخَذْتُمُوهُ وَرَآءَكُمْ ظَهْرِيًّا إِنَّ
رَبَّيِّ بِمَا تَعْمَلُونَ مُحِيطٌ
- وَيَقُولُمْ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنَّى عَدْلٌ سُوفَ تَعْلَمُونَ مَنْ يَأْتِيهِ عَذَابٌ
يُخْرِيْهِ وَمَنْ هُوَ كَذِيْبٌ وَأَرْتَقِبُوا إِنَّى مَعَكُمْ رَقِيبٌ

وَلَمَّا جَاءَهُمْ مَرْءُونَا نَجَّيْنَا شُعَيْبًا وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ وَبِرَحْمَةٍ
مِنَّا وَأَخَذَتِ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَصْحَاحَهُ فَأَصْبَحُوا فِي دِيَارِهِمْ

جَاثِمِينَ ٤٤

- 94 Dan tatkala datang azab Kami, Kami selamatkan Syu'aib dan orang-orang yang beriman bersama-sama dengan dia dengan rahmat dari Kami, dan orang-orang yang zalim dibinasakan oleh satu suara yang mengguntur, lalu jadilah mereka mati bergelimpangan di rumahnya.

- 95 Seolah-olah mereka belum pernah berdiam di tempat itu. Ingatlah, kebinasaanlah bagi penduduk Madyan sebagaimana kaum Tsamud telah binasa.

Kisah Nabi Musa a.s.

كَانَ لَمْ يَغْنُوا فِيهَا إِلَّا بَعْدًا لِمَدِينَ كَمَا بَعَدَتْ ثَمُودُ ٤٥
وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِإِيمَانٍ وَسُلطَانٍ مُبِينٍ

- 96 Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan tandatanda (kekuasaan) Kami dan mukjizat yang nyata,

- 97 kepada Fir'aun dan pemimpin-pemimpin kaumnya, tetapi mereka mengikut perintah Fir'aun, padahal perintah Fir'aun sekali-kali bukanlah (perintah) yang benar.

- 98 Ia berjalan di muka kaumnya di hari kiamat lalu memasukkan mereka ke dalam neraka. Neraka itu seburuk-buruk tempat yang didatangi.

- 99 Dan mereka selalu diikuti dengan kutukan di dunia ini dan (begitu pula) di hari kiamat. La'nat itu seburuk-buruk pemberian yang diberikan.

إِلَى فِرْعَوْنَ وَمَلَائِيْهِ فَاتَّبَعُوا أَمْرَ فِرْعَوْنَ وَمَا أَمْرُ فِرْعَوْنَ بِرَشِيدٍ ٤٧

يَقْدُمُ قَوْمَهُ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَوْرَدُهُمُ الْنَّارَ وَبِئْسَ الْوِرْدُ الْمَوْرُوذُ ٤٨

وَأَتَيْغُوا فِي هَذِهِ لَعْنَةً وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ بِئْسَ الْرِّفْدُ الْمَرْفُوذُ ٤٩

Pelajaran dari kisah-kisah beberapa Nabi

ذَلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْقُرْآنِ نَقْصَهُ وَعَلَيْكَ مِنْهَا قَلِيلٌ وَحَصِيدٌ ٥٠

- 100 Itu adalah sebahagian dan berita-berita negeri (yang telah dibinasakan) yang Kami ceritakan kepadamu (Muhammad); di antara negeri-negeri itu ada yang masih kedapatan bekas-bekasnya dan ada (pula) yang telah musnah.

- 101 Dan Kami tidaklah menganiaya mereka tetapi mereka lah yang menganiaya diri mereka sendiri, karena itu tiadalah bermanfaat sedikitpun kepada mereka sembah-sembahan yang mereka seru selain Allah, di waktu azab Tuhanmu datang. Dan sembah-sembahan itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali kebinasaan belaka.

وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَكِنْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ فَمَا أَغْنَتْ عَنْهُمْ عَالَهَتُهُمْ
الَّتِي يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ لَمَّا جَاءَهُمْ رَبِّكَ وَمَا زَادُوهُمْ

غَيْرَ تَتَبَيَّبُ ٥١

- 102 Dan begitulah azab Tuhanmu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim. Sesungguhnya azab-Nya itu adalah sangat pedih lagi keras.
- وَكَذَلِكَ أَخْذُ رَبِّكَ إِذَا أَخْذَ الْقُرْبَى وَهِيَ ظَلِيمَةٌ إِنَّ أَخْذَهُ قَاتِلِيْمَ شَدِيدٌ
- 103 Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang takut kepada azab akhirat. Hari kiamat itu adalah suatu hari yang semua manusia dikumpulkan untuk (menghadapi) nya, dan hari itu adalah suatu hari yang disaksikan (oleh segala makhluk).
- إِنْ فِي ذَلِكَ لَآيَةٌ لِّمَنْ خَافَ عَذَابَ الْآخِرَةِ ذَلِكَ يَوْمٌ مَّجْمُوعٌ لَّهُ النَّاسُ
- وَذَلِكَ يَوْمٌ مَّشْهُودٌ ١٠٣
- 104 Dan Kami tiadalah mengundurkannya, melainkan sampai waktu yang tertentu.
- وَمَا نُؤْخِرُهُ إِلَّا لِأَجْلٍ مَّعْدُودٍ ١٠٤
- 105 Di kala datang hari itu, tidak ada seorang pun yang berbicara, melainkan dengan izin-Nya; maka di antara mereka ada yang celaka dan ada yang berbahagia.
- يَوْمَ يَأْتِ لَا تَكَلَّمُ نَفْسٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ فَمِنْهُمْ شَقِيقٌ وَسَعِيدٌ ١٠٥
- 106 Adapun orang-orang yang celaka, maka (tempatnya) di dalam neraka, di dalamnya mereka mengeluarkan dan menarik nafas (dengan merintih),
- فَأَمَّا الَّذِينَ شَقُوا فِي الْنَّارِ لَهُمْ فِيهَا زَفِيرٌ وَشَهِيقٌ ١٠٦
- 107 mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi⁷³⁶, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain). Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pelaksana terhadap apa yang Dia kehendaki.
- خَلِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ إِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ إِنَّ رَبَّكَ فَعَالٌ لِّمَا يُرِيدُ ١٠٧
- 108 Adapun orang-orang yang berbahagia, maka tempatnya di dalam syurga, mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain); sebagai karunia yang tiada putus-putusnya.
- وَأَمَّا الَّذِينَ سَعَدُوا فِي الْجَنَّةِ خَلِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ إِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ عَطَاءً غَيْرَ مَجْدُوذٍ ١٠٨
- 109 Maka janganlah kamu berada dalam keragu-raguan tentang apa yang disembah oleh mereka⁷³⁷. Mereka tidak menyembah melainkan sebagaimana nenek moyang mereka menyembah dahulu. Dan sesungguhnya Kami pasti akan menyempurnakan dengan secukup-cukupnya pembalasan (terhadap) mereka dengan tidak dikurangi sedikitpun.
- فَلَا تَكُنْ فِي مِرْيَةٍ مِّمَّا يَعْبُدُ هُنُّ لُؤْلَئِكُمْ مَا يَعْبُدُونَ إِلَّا كَمَا يَعْبُدُ ءَابَاؤُهُمْ مِّنْ قَبْلُ وَإِنَّا لَمُؤْفُوهُمْ نَصِيبَهُمْ غَيْرَ مَنْفُوصٍ ١٠٩

⁷³⁶ Alam akhirat juga mempunyai langit dan bumi tersendiri.

⁷³⁷ Maksudnya: jangan ragu-ragu bahwa menyembah berhalu itu adalah perbuatan yang sesat dan buruk akibatnya.

وَلَقَدْ عَاتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَأَخْتَلَفَ فِيهِ وَلَوْلَا كَلِمَةً سَبَقَتْ مِنْ

رَبِّكَ لَقْضَى بَيْنَهُمْ وَإِنَّهُمْ لَفِي شَكٍّ مِنْهُ مُرِيبٌ

۱۱۰

110 Dan sesungguhnya Kami telah memberikan Kitab (Taurat) kepada Musa, lalu diperselisihkan tentang Kitab itu⁷³⁸. Dan seandainya tidak ada ketetapan yang telah terdahulu dari Tuhanmu, niscaya telah ditetapkan hukuman di antara mereka⁷³⁹. Dan sesungguhnya mereka (orang-orang kafir Mekah) dalam keraguan yang menggelisahkan terhadap Al Quran.

وَإِنْ كُلًا لَمَّا لَيْوَقَنَهُمْ رَبُّكَ أَعْمَلَهُمْ إِنَّهُ وَبِمَا يَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

۱۱۱

111 Dan sesungguhnya kepada masing-masing (mereka yang berselisih itu) pasti Tuhanmu akan menyempurnakan dengan cukup, (balasan) pekerjaan mereka. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

فَلَسْتَقْمَ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغُوا إِنَّهُ وَبِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

۱۱۲

112 Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

وَلَا تَرْكُنُوا إِلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا فَتَمَسَّكُمُ النَّارُ وَمَا لَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ

۱۱۳

113 Dan janganlah kamu cenderung kepada orang-orang yang zalim⁷⁴⁰ yang menyebabkan kamu disentuh api neraka, dan sekali-kali kamu tiada mempunyai seorang penolongpun selain daripada Allah, kemudian kamu tidak akan diberi pertolongan.

۱۱۴

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِ النَّهَارِ وَرُلَقاً مِنَ الظَّلَمَاءِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذَهِّبُنَ الْسَّيِّئَاتِ

۱۱۵

114 Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat.

۱۱۶

⁷³⁸ Ayat ini suatu penghibur kepada Nabi Muhammad s.a.w. sewaktu beliau menghadapi tantangan terhadap Al Quran oleh orang kafir Mekah. Allah menceritakan bahwa Taurat yang dibawa Nabi Musa a.s. dahulupun juga dapat tantangan oleh orang-orang Yahudi.

⁷³⁹ Maksudnya: andaikata tidak ada ketetapan penundaan azab terhadap mereka sampai hari kiamat, tentulah mereka dibinasakan dalam waktu itu juga.

⁷⁴⁰ Cenderung kepada orang yang zalim maksudnya menggauli mereka serta meridhai perbuatannya. Akan tetapi jika bergaul dengan mereka tanpa meridhai perbuatannya dengan maksud agar mereka kembali kepada kebenaran atau memelihara diri, maka dibolehkan.

وَأَصِيرُ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيغُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ

١١٥

- 115 Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tiada menyia-nyikan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan.

فَلَوْلَا كَانَ مِنَ الْقُرُونِ مِنْ قَبْلِكُمْ أُولُوا بَقِيَّةٍ يَنْهَا وَنَعْنَ الْفَسَادِ
فِي الْأَرْضِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّنْ أَنْجَيْنَا مِنْهُمْ وَاتَّبَعَ الَّذِينَ ظَلَمُوا مَا أُتْرِفُوا
فِيهِ وَكَانُوا مُجْرِمِينَ

١١٦

- 116 Maka mengapa tidak ada dari umat-umat yang sebelum kamu orang-orang yang mempunyai keutamaan yang milarang daripada (mengerjakan) kerusakan di muka bumi, kecuali sebahagian kecil di antara orang-orang yang telah Kami selamatkan di antara mereka, dan orang-orang yang zalim hanya mementingkan kenikmatan yang mewah yang ada pada mereka, dan mereka adalah orang-orang yg berdosa.

١١٧

- 117 Dan Tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim, sedang penduduknya orang-orang yang berbuat kebaikan.

١١٨

- 118 Jikalau Tuhanmu menghendaki, tentu Dia menjadikan manusia umat yang satu, tetapi mereka senantiasa berselisih pendapat,

- 119 kecuali orang-orang yang diberi rahmat oleh Tuhanmu. Dan untuk itulah Allah menciptakan mereka. Kalimat Tuhanmu (keputusan-Nya) telah ditetapkan: sesungguhnya Aku akan memenuhi neraka Jahannam dengan jin dan manusia (yang durhaka) semuanya.

- 120 Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.

- 121 Dan katakanlah kepada orang-orang yang tidak beriman: "Berbuatlah menurut kemampuanmu; sesungguhnya Kami-pun berbuat (pula)."

وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيَهْلِكَ الْقُرَى بِظُلْمٍ وَآهُلُهَا مُصْلِحُونَ

١١٩

١١٨

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ النَّاسَ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَا يَزَّ الْوَنَ مُخْتَلِفِينَ
إِلَّا مِنْ رَحْمَ رَبِّكَ وَلِذَلِكَ خَلَقَهُمْ وَتَمَثَّلَ كَلِمَةُ رَبِّكَ لِأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ
الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ

١١٩

وَكُلُّا نَفْصُ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نَشِئْتُ بِهِ فُؤَادُكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ
الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

١٢٠

وَقُلْ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ أَعْمَلُوا عَلَى مَكَانِتُكُمْ إِنَّا عَدِيلُونَ

١٢١

وَلِلَّهِ عَيْبُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ الْأَمْرُ كُلُّهُ وَفَاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ

عَلَيْهِ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

- 122 Dan tunggulah (akibat perbuatanmu); sesungguhnya kampun menunggu (pula)."'

- 123 Dan kepunyaan Allah-lah apa yang ghaib di langit dan di bumi dan kepada-Nya-lah dikembalikan urusan-urusan semuanya, maka sembahlah Dia, dan bertawakkallah kepada-Nya. Dan sekali-kali Tuhanmu tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.

Penutup

Surat Hud mengandung hal-hal yang berhubungan dengan pokok-pokok agama, seperti: Ketauhidan, kerasulan, hari berbangkit, kemudian dihubungkan dengan da'wah yang telah dilakukan oleh para Nabi kepada kaumnya.

HUBUNGAN SURAT HUUD DENGAN SURAT YUSUF

1. Kedua surat ini sama-sama dimulai dengan aliif laam raa dan kemudian diiringi dengan penjelasan tentang Al Quran.
2. Surat Yusuf menyempurnakan penjelasan kisah para rasul yang disebut dalam surat Hud dan surat Yusuf, kemudian kisah itu dijadikan dalil untuk menyatakan bahwa Al Quran itu adalah wahyu Ilahi; tidak ada lagi sesudah Nabi Muhammad s.a.w. nabi-nabi atau rasul-rasul yang diutus Allah.
3. Perbedaan kedua surat ini dalam menjelaskan kisah-kisah para Nabi ialah bahwa dalam surat Hud diutarakan kisah beberapa orang rasul dengan kaumnya dalam menyampaikan risalahnya, akibat-akibat bagi orang yang mengikuti mereka dan akibat bagi orang yang mendustakan, kemudian dijadikan perbandingan dan khabar yang mengancam kaum musyrikin Arab beserta pengikut-pengikutnya. Dalam surat Yusuf diterangkan tentang kehidupan Nabi Yusuf yang mula-mula dianiaya oleh saudara-saudaranya yang kemudian menjadi orang yang berkuasa yang dapat menolong saudara-saudaranya dan ibu bapanya. Pribadi Nabi Yusuf a.s. ini harus dijadikan teladan oleh semua yang beriman kepada Nabi Muhammad s.a.w.

Muqaddimah

Surat Yusuf ini terdiri atas 111 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah karena diturunkan di Mekah sebelum hijrah. Surat ini dinamakan *surat Yusuf* adalah karena titik berat dari isinya mengenai riwayat Nabi Yusuf a.s. Riwayat tersebut salah satu di antara cerita-cerita ghaib yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad s.a.w. sebagai mukjizat bagi beliau, sedang beliau sebelum diturunkan surat ini tidak mengetahuinya. Menurut riwayat Al Baihaqi dalam kitab *Ad Dalail* bahwa segolongan orang Yahudi masuk agama Islam sesudah mereka mendengar cerita Yusuf a.s. ini, karena sesuai dengan cerita-cerita yang mereka ketahui. Dari cerita Yusuf a.s. ini, Nabi Muhammad s.a.w. mengambil pelajaran-pelajaran yang banyak dan merupakan penghibur terhadap beliau dalam menjalankan tugasnya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Kenabian Yusuf a.s. dan mukjizat-mukjizatnya; ketentuan yang berhubungan dengan keagamaan adalah hak Allah semata-mata; qadha Allah tak dapat dirobah; para rasul semuanya laki-laki.

2. Hukum-hukum:

Keharusan merahasiakan sesuatu untuk menghindari fitnah; barang dan anak temuan wajib dipungut tidak boleh dibiarkan; boleh melakukan helah yang tidak merugikan orang lain untuk memperoleh sesuatu kemaslahatan.

3. Kisah-kisah:

Riwayat Nabi Yusuf a.s. bersaudara dengan orang tua mereka Ya'qub a.s.

4. Dan lain-lain:

Beberapa sifat dan suri tauladan yang mulia yang dapat diambil dari cerita Yusuf a.s.: persamaan antara agama para nabi-nabi ialah tauhid.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KISAH NABI YUSUF A.S.
Yusuf bermimpi

1 Alif, laam, raa⁷⁴¹. Ini adalah ayat-ayat Kitab (Al Quran) yang nyata (dari Allah).

الرَّقْلَكَ عَائِتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ١

2 Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ٢

3 Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Quran ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan) nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui.

نَحْنُ نَقْصُ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْءَانَ وَإِنْ

كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ ٣

4 (Ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku⁷⁴², sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku."

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا
وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ رَأَيْتُهُمْ لِى سَاجِدِينَ ٤

5 Ayahnya berkata: "Hai anakku, janganlah kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, maka mereka membuat makar (untuk membinasakan) mu. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia."

قَالَ يَدْبَنِي لَا تَقْصُصْ رُؤْيَاكَ عَلَى إِخْوَتِكَ فَيَكِيدُوا لَكَ كَيْدًا إِنْ
الشَّيْطَانُ لِإِنْسَانٍ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٥

6 Dan demikianlah Tuhanmu, memilih kamu (untuk menjadi Nabi) dan diajarkan-Nya kepadamu sebahagian dari ta'bir mimpi-mimpi dan disempurnakan-Nya nikmat-Nya kepadamu dan kepada keluarga Ya'qub, sebagaimana Dia telah menyempurnakan nikmat-Nya kepada dua orang bapakmu⁷⁴³ sebelum itu, (yaitu) Ibrahim dan Ishak. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

وَكَذَلِكَ يَجْتَبِيكَ رَبُّكَ وَيُعِلِّمُكَ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ وَيُتِمُّ نِعْمَتَهُ وَ
عَلَيْكَ وَعَلَىٰ إِلَيْكَ يَعْقُوبَ كَمَا أَتَمَهَا عَلَىٰ أَبَوَيْكَ مِنْ قَبْلٍ إِبْرَاهِيمَ
وَإِسْحَاقَ إِنَّ رَبَّكَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦

⁷⁴¹ Lihat no. [10].

⁷⁴² Bapak Yusuf a.s. ialah Ya'qub putera Ishak putera Ibrahim a.s.

⁷⁴³ Dimaksud bapak disini kakek dan ayah dari kakek.

- 7 Sesungguhnya ada beberapa tanda-tanda kekuasaan Allah pada (kisah) Yusuf dan saudara-saudaranya bagi orang-orang yang bertanya.
- 8 (Yaitu) ketika mereka berkata: "Sesungguhnya Yusuf dan saudara kandungnya (Bunyamin) lebih dicintai oleh ayah kita dari pada kita sendiri, padahal kita (ini) adalah satu golongan (yang kuat). Sesungguhnya ayah kita adalah dalam kekeliruan yang nyata.
- 9 Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia kesuatu daerah (yang tak dikenal) supaya perhatian ayahmu tertumpah kepadamu saja, dan sesudah itu hendaklah kamu menjadi orang-orang yang baik"⁷⁴⁴.
- 10 Seorang diantara mereka berkata: "Janganlah kamu bunuh Yusuf, tetapi masukkanlah dia ke dasar sumur supaya dia dipungut oleh beberapa orang musafir, jika kamu hendak berbuat."
- 11 Mereka berkata: "Wahai ayah kami, apa sebabnya kamu tidak mempercayai kami terhadap Yusuf, padahal sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengingini kebaikan baginya.
- 12 Biarkanlah dia pergi bersama kami besok pagi, agar dia (dapat) bersenang-senang dan (dapat) bermain-main, dan sesungguhnya kami pasti menjaganya."
- 13 Berkata Ya'qub: "Sesungguhnya kepergian kamu bersama Yusuf amat menyedihkanku dan aku khawatir kalau-kalau dia dimakan serigala, sedang kamu lengah dari padanya."
- ﴿لَقَدْ كَانَ فِي يُوسُفَ وَإِخْوَتِهِ آيَاتٌ لِّلْسَابِلِينَ﴾
إِذْ قَالُوا لَيُوسُفَ وَأَخْوَهُ أَحَبُّ إِلَيْنَا مِنَّا وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّ أَبَانَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ﴾
﴿أَفَتُلُوا يُوسُفَ أَوِ اطْرَحُوهُ أَرْضًا يَخْلُ لَكُمْ وَجْهُ أَبِيكُمْ وَتَكُونُوا مِنْ بَعْدِهِ قَوْمًا صَدِلِّيَّينَ﴾
﴿قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ لَا تَقْتُلُوا يُوسُفَ وَالْقُوَّةُ فِي غَيْبَتِ الْجُنُبِ يَلْتَقِطُهُ بَعْضُ الْسَّيَّارَةِ إِنْ كُنْتُمْ فَاعْلَمْ﴾
﴿قَالُوا يَأَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمُنَّا عَلَى يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ وَلَنَاصِحُونَ﴾
﴿أَرْسَلْهُ مَعَنَا غَدَّا يَرْتَعُ وَيَلْعَبُ وَإِنَّا لَهُ وَلَحَافِظُونَ﴾
﴿قَالَ إِنِّي لَيَخِرُّ ذُنُوبَنِي أَنْ تَذَهَّبُوا بِهِ وَأَخَافُ أَنْ يَأْكُلَهُ الْذِئْبُ وَأَنْثُمْ عَنْهُ غَافِلُونَ﴾

⁷⁴⁴ Menjadi orang baik-baik yaitu, mereka setelah membunuh Yusuf a.s. bertaubat kepada Allah serta mengerjakan amal-amal saleh.

- 14 Mereka berkata: "Jika ia benar-benar dimakan serigala, sedang kami golongan (yang kuat), sesungguhnya kami kalau demikian adalah orang-orang yang merugij⁷⁴⁵."
- 15 Maka tatkala mereka membawanya dan sepakat memasukkannya ke dasar sumur (lalu mereka masukkan dia), dan (di waktu dia sudah dalam sumur) Kami wahyukan kepada Yusuf: "Sesungguhnya kamu akan menceritakan kepada mereka perbuatan mereka ini, sedang mereka tiada ingat lagi."
- 16 Kemudian mereka datang kepada ayah mereka di sore hari sambil menangis.
- 17 Mereka berkata: "Wahai ayah kami, sesungguhnya kami pergi berlomba-lomba dan kami tinggalkan Yusuf di dekat barang-barang kami, lalu dia dimakan serigala; dan kamu sekali-kali tidak akan percaya kepada kami, sekalipun kami adalah orang-orang yang benar."
- 18 Mereka datang membawa baju gamisnya (yang berlumuran) dengan darah palsu. Ya'qub berkata: "Sebenarnya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu; maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku⁷⁴⁶). Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan."
- 19 Kemudian datanglah kelompok orang-orang musafir, lalu mereka menyuruh seorang pengambil air, maka dia menurunkan timbanya, dia berkata: "Oh; kabar gembira, ini seorang anak muda!" Kemudian mereka menyembunyikan dia sebagai barang dagangan. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.
- قالُوا لِئِنْ أَكَلَهُ الظِّبْ وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّا إِذَا لَخَسِرُونَ ١٤
- فَلَمَّا ذَهَبُوا بِهِ وَأَجْمَعُوا أَن يَجْعَلُوهُ فِي غَيْبَتِ الْجُبْ وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِ لَتَبَيَّنَهُم بِأَمْرِهِمْ هَذَا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ١٥
- وَجَاءُو أَبَاهُمْ عِشَاءَ يَبْكُونَ ١٦
- قَالُوا يَتَابَانَا إِنَّا ذَهَبْنَا نَسْتَبِقُ وَتَرَكْنَا يُوسُفَ عِنْدَ مَتَدْعِنَا فَاكِلَهُ الظِّبْ وَمَا أَنْتَ بِمُؤْمِنٍ لَنَا وَلَوْ كُنَّا صَدِيقِينَ ١٧
- وَجَاءُو عَلَىٰ قَمِيصِهِ بِدَمٍ كَذِبٍ قَالَ بَلْ سَوْلَثٌ لَكُمْ أَنفُسُكُمْ أَمْرًا فَصَبَرْ جَمِيلٌ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَنُ عَلَىٰ مَا تَصِفُونَ ١٨
- وَجَاءَتْ سَيَارَةٌ فَأَرْسَلُوا وَارِدَهُمْ فَأَدْلَى دَلْوَهُ قَالَ يَبْشِرِي هَذَا غُلَمٌ وَأَسْرُوهُ بِضَعَةً وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِمَا يَعْمَلُونَ ١٩

⁷⁴⁵ Maksudnya: menjadi orang-orang pengecut yang hidupnya tidak ada artinya.

⁷⁴⁶ Maksudnya: dalam hal ini Ya'qub memilih kesabaran yang baik, setelah mendengar cerita yang menyediakan itu.

- 20 Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf⁷⁴⁷.

٢٠

وَشَرَوْهُ بِشَمْنَ بَخْسٍ دَرَاهِمَ مَعْدُودَةٍ وَكَانُوا فِيهِ مِنَ الْإِهْدِينَ

- 21 Dan orang Mesir yang membelinya berkata kepada isterinya⁷⁴⁸: "Berikan-lah kepadanya tempat (dan layanan) yang baik, boleh jadi dia bermanfaat kpd kita atau kita pungut dia sebagai anak." Dan demikian pulalah Kami memberikan kedudukan yg baik kpd Yusuf di muka bumi (Mesir), & agar Kami ajarkan kepadanya ta'bir mimpi. Dan Allah berkuasa terhadap urusan-Nya, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya.

وَقَالَ الَّذِي أَشْتَرَهُ مِنْ مِصْرَ لِأَمْرَاتِهِ أَكْرِمَ مَثْوَاهُ عَسَى أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذُهُ وَلَدًا وَكَذَلِكَ مَكَنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ وَلِنُعْلَمُهُ وَمِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ وَاللَّهُ غَالِبٌ عَلَى أَمْرِهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

٢١

- 22 Dan tatkala dia cukup dewasa⁷⁴⁹ Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

وَلَمَّا بَلَغَ أَشْدَدَهُ عَاقِبَتْهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَلِكَ تَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

٢٢

- 23 Dan wanita (Zulaikha) yang Yusuf tinggal di rumahnya menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadanya) dan dia menutup pintu-pintu, seraya berkata: "Marilah ke sini." Yusuf berkata: "Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik." Sesungguhnya orang-orang yang zalim tiada akan beruntung.

وَرَأَوَدَتْهُ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا عَنْ نَفْسِهِ وَغَلَقَتِ الْأَبْوَابَ وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ إِنَّهُ رَبِّيْ أَحْسَنَ مَثَوَّاً إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

٢٣

- 24 Sesungguhnya wanita itu telah bermaksud (melakukan perbuatan itu) dengan Yusuf, dan Yusuf pun bermaksud (melakukan pula) dengan wanita itu andaikata dia tidak melihat tanda (dari) Tuhan⁷⁵⁰. Demikianlah, agar Kami memalingkan dari padanya kemungkaran dan kekejilan. Sesungguhnya Yusuf itu termasuk hamba-hamba Kami yang terpilih.

وَلَقَدْ هَمَتْ بِهِ وَهَمْمَ بِهَا لَوْلَا أَنْ رَءَاءَ بُرْهَنَ رَبِّهِ كَذَلِكَ لِنَصْرِفَ عَنْهُ الْسُّوءَ وَالْفَحْشَاءَ إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُخْلَصِينَ

٢٤

⁷⁴⁷ Hati mereka tidak tertarik kepada Yusuf karena dia anak temuan dalam perjalanan. Jadi mereka kuatir kalau-kalau pemiliknya datang mengambilnya. Oleh karena itu mereka tergesa-gesa menjualnya sekalipun dengan harga yang murah.

⁷⁴⁸ Orang Mesir yang membeli Yusuf a.s. itu seorang Raja Mesir bernama Qithfir dan nama istrinya Zulaikha.

⁷⁴⁹ Nabi Yusuf mencapai umur antara 30 - 40 tahun.

⁷⁵⁰ Ayat ini tidaklah menunjukkan bahwa Nabi Yusuf a.s. punya keinginan yang buruk terhadap wanita itu (Zulaikha), akan tetapi godaan itu demikian besanya sehingga andaikata dia tidak dikuatkan dengan keimanan kepada Allah s.w.t tentu dia jatuh ke dalam kemaksiatan.

- 25 Dan keduanya berlomba-lomba menuju pintu dan wanita itu menarik baju gamis Yusuf dari belakang hingga koyak dan keduanya mendapati suami wanita itu di muka pintu. Wanita itu berkata: "Apakah pembalasan terhadap orang yang bermaksud berbuat serong dengan isterimu, selain dipenjarakan atau (dihukum) dengan azab yang pedih?"
- وَأَسْتَبَقَا الْبَابَ وَقَدَّتْ قَمِيصُهُ وَمِنْ دُبُرٍ وَالْفَيَا سَيِّدَهَا لَذَا الْبَابِ قَالَتْ مَا جَزَاءُ مَنْ أَرَادَ بِأَهْلِكَ شُوءًا إِلَّا أَنْ يُسْجَنَ أَوْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٢٥﴾
- 26 Yusuf berkata: "Dia menggodaku untuk menundukkan diriku (kepadanya)", dan seorang saksi dari keluarga wanita itu memberikan kesaksianya: "Jika baju gamisnya koyak di muka, maka wanita itu benar dan Yusuf termasuk orang-orang yang dusta.
- قَالَ هِيَ رَاوِدَتْنِي عَنْ نَفْسِي وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِنْ أَهْلِهَا إِنْ كَانَ قَمِيصُهُ وَقَدَّ مِنْ قُبْلٍ فَصَدَقَتْ وَهُوَ مِنَ الْكَذِيبِينَ ﴿٢٦﴾
- 27 Dan jika baju gamisnya koyak di belakang, maka wanita itulah yang dusta, dan Yusuf termasuk orang-orang yang benar."
- وَإِنْ كَانَ قَمِيصُهُ وَقَدَّ مِنْ دُبُرٍ فَكَذَبَتْ وَهُوَ مِنَ الصَّدِيقِينَ ﴿٢٧﴾
- 28 Maka tatkala suami wanita itu melihat baju gamis Yusuf koyak di belakang berkatalah dia: "Sesungguhnya (kejadian) itu adalah diantara tipu daya kamu, sesungguhnya tipu daya kamu adalah besar."
- فَلَمَّا رَأَهَا قَمِيصُهُ وَقَدَّ مِنْ دُبُرٍ قَالَ إِنَّهُ مِنْ كَيْدِكُنْ ﴿٢٨﴾ إِنْ كَيْدَكُنْ عَظِيمٌ ﴿٢٩﴾
- 29 (Hai) Yusuf: "Berpalinglah dari ini⁷⁵¹, dan (kamu hai isteriku) mohon ampunlah atas dosamu itu, karena kamu sesungguhnya termasuk orang-orang yang berbuat salah."
- يُوسُفُ أَعْرِضْ عَنْ هَذَا وَأَسْتَغْفِرِي لِذَنِبِكِ إِنَّكِ كُنْتِ مِنَ الْخَاطِئِينَ ﴿٣٠﴾

Yusuf dipenjara

- 30 Dan wanita-wanita di kota berkata: "Isteri Al Aziz⁷⁵² menggoda bujangnya untuk menundukkan dirinya (kepadanya), sesungguhnya cintanya kepada bujangnya itu adalah sangat mendalam. Sesungguhnya kami memandangnya dalam kesesatan yang nyata."
- * وَقَالَ نِسْوَةٌ فِي الْمَدِينَةِ أَمْرَاتُ الْعَزِيزِ تُرَوِّدُ فَتَنَاهَا عَنْ نَفْسِهِ قَدَّ شَغَفَهَا حُبًّا إِنَّا لَنَرَنَاهَا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٣١﴾

⁷⁵¹ Maksudnya: rahasiakanlah peristiwa ini.

⁷⁵² Al Aziz sebutan bagi Raja di Mesir.

فَلَمَّا سَمِعَتْ بِمَا كُرِّهَنَ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِنَ وَأَعْتَدَتْ لَهُنَ مُشَكَّا
وَعَاتَتْ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِنْهُنَ سِكِينًا وَقَالَتْ أَخْرُجْ عَلَيْهِنَ فَلَمَّا رَأَيْنَهُ زَ
أَكْبَرَتْهُ وَقَطَعْنَ أَيْدِيهِنَ وَقُلْنَ حَلَشَ لِلَّهِ مَا هَذَا بَشَرًا إِنْ هَذَا إِلَّا

۳۱ مَلَكٌ كَرِيمٌ

- 31 Maka tatkala wanita itu (Zulaikha) mendengar cercaan mereka, diundangnyalah wanita-wanita itu dan disediakannya bagi mereka tempat duduk, dan diberikannya kepada masing-masing mereka sebuah pisau (untuk memotong jamuan), kemudian dia berkata (kepada Yusuf): "Keluarlah (nampakkanlah dirimu) kepada mereka." Maka tatkala wanita-wanita itu melihatnya, mereka kagum kepada (keelokan rupa) nya, dan mereka melukai (jari) tangannya dan berkata: "Maha sempurna Allah, ini bukanlah manusia. Sesungguhnya ini tidak lain hanyalah malaikat yang mulia."

قَالَتْ فَذَلِكُنَ الَّذِي لَمْ تُنْتَنِ فِيهِ وَلَقَدْ رَأَوْدَتْهُ وَعَنْ نَفْسِهِ فَأَسْتَعْصَمَ

۳۲ وَلَئِنْ لَمْ يَفْعَلْ مَا عَاهَمْتُهُ وَلَيُسْجَنَ وَلَيَكُونَا مِنَ الصَّاغِرِينَ

- 32 Wanita itu berkata: "Itulah dia orang yang kamu cela aku karena (tertarik) kepadanya, dan sesungguhnya aku telah menggoda dia untuk menundukkan dirinya (kepadaku) akan tetapi dia menolak. Dan sesungguhnya jika dia tidak mentaati apa yang aku perintahkan kepadanya, niscaya dia akan dipenjarakan dan dia akan termasuk golongan orang-orang yang hina."

قَالَ رَبِّ السَّيْجَنْ أَحَبْ إِلَى مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِي كَيْدُهُنَ

۳۳ أَصْبِ إِلَيْهِنَ وَأَكُنْ مِنَ الْجَاهِلِينَ

- 33 Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku. Dan jika tidak Engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku termasuk orang-orang yang bodoh."

۳۴ فَأَسْتَجَابَ لَهُ وَرَبُّهُ وَفَصَرَفَ عَنْهُ كَيْدُهُنَ إِنَّهُ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

- 34 Maka Tuhannya memperkenankan doa Yusuf dan Dia menghindarkan Yusuf dari tipu daya mereka. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

۳۵ ثُمَّ بَدَا لَهُمْ مِنْ بَعْدِ مَا رَأَوْا أَلْيَاتِ لَيُسْجِنَهُ وَحَتَّى حِينَ

753 Setelah mereka melihat kebenaran Yusuf, namun demikian mereka memenjarakannya agar sapaya jelas bahwa yang bersalah adalah Yusuf; dan orang-orang tidak lagi membicarakan hal ini.

- 36 Dan bersama dengan dia masuk pula ke dalam penjara dua orang pemuda⁷⁵⁴. Berkatalah salah seorang diantara keduanya: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku memeras angur." Dan yang lainnya berkata: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku membawa roti di atas kepalaku, sebahagiannya dimakan burung." Berikanlah kepada kami ta'birnya; sesungguhnya kami memandang kamu termasuk orang-orang yang pandai (mena'birkana mimpinya).
- وَدَخَلَ مَعَهُ الْسِّجْنَ فَتَبَيَّنَ قَالَ أَحَدُهُمَا إِنِّي أَرَنِي أَعْصِرُ خَمْرًا وَقَالَ الْآخَرُ إِنِّي أَرَنِي أَحْمَلُ فَوْقَ رَأْسِي خُبْرًا تَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْهُ نَبَغَتَا بِتَأْوِيلِهِ إِنَّا نَرَنَاكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ٣٦
- 37 Yusuf berkata: "Tidak disampaikan kepada kamu berdua makanan yang akan diberikan kepadamu melainkan aku telah dapat menerangkan jenis makanan itu, sebelum makanan itu sampai kepadamu. Yang demikian itu adalah sebagian dari apa yang diajarkan kepadaku oleh Tuhanmu. Sesungguhnya aku telah meninggalkan agama orang-orang yang tidak beriman kepada Allah, sedang mereka ingkar kepada hari kemudian.
- قَالَ لَا يَأْتِي كُمَا طَعَامٌ ثُرُزَ قَابِيَهُ إِلَّا نَبَأْتُ كُمَا بِتَأْوِيلِهِ قَبْلَ أَنْ يَأْتِي كُمَا ذَلِكُمَا مِمَّا عَلِمْنَا رَبِّي إِنِّي تَرَكُثُ مِلْلَةً قَوْمٌ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَفِرُونَ ٣٧
- 38 Dan aku pengikut agama bapak-bapakku yaitu Ibrahim, Ishak dan Ya'qub. Tiadalah patut bagi kami (para Nabi) memperseketukan sesuatu apapun dengan Allah. Yang demikian itu adalah dari karunia Allah kepada kami dan kepada manusia (seluruhnya); tetapi kebanyakan manusia tidak mensyukuri (Nya).
- وَاتَّبَعْتُ مِلْلَةَ أَبَاءِي إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ مَا كَانَ لَنَا أَنْ نُشْرِكَ بِاللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ذَلِكَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ عَلَيْنَا وَعَلَى النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ٣٨
- 39 Hai kedua penghuni penjara, manakah yang baik, tuhan-tuhan yang bermacam-macam itu ataukah Allah Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa?
- يَأَصْحِبِي الْسِّجْنُ أَرْبَابُ مُتَفَرِّقُونَ خَيْرٌ أَمْ اللَّهُ أَلْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ٣٩
- 40 Kamu tidak menyembah yang selain Allah kecuali hanya (menyembah) nama-nama yang kamu dan neneck moyangmu membuat-buatnya. Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun tentang nama-nama itu. Keputusan itu hanyalah kepunyaan Allah. Dia telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."
- مَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُوَنِيهِ إِلَّا أَسْمَاءٌ سَمَيَّتُهَا أَنْتُمْ وَأَبَاوْكُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَنٍ إِنَّ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ أَمْرٌ أَلَا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ذَلِكَ الْدِينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٤٠

⁷⁵⁴ Menurut riwayat dua orang pemuda itu adalah pelayan-pelayan raja; seorang pelayan yang mengurus minuman raja dan yang seorang lagi tukang buat roti.

- 41 Hai kedua penghuni penjara: "Adapun salah seorang diantara kamu berdua, akan memberi minuman tuannya dengan khamar; adapun yang seorang lagi maka ia akan disalib, lalu burung memakan sebagian dari kepalanya. Telah diputuskan perkara yang kamu berdua menanyakannya (kepadaku)."
- يَنْصَدِّحْبَيِ السِّجْنِ أَمَا أَحَدُكُمَا فَيَسْقِي رَبَّهُ وَخَمْرًا وَأَمَا الْآخَرُ فَيُصْلَبُ
فَتَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْ رَأْسِهِ قُضِيَ الْأَمْرُ الَّذِي فِيهِ تَسْتَفْتِيَانٌ
- 42 Dan Yusuf berkata kepada orang yang diketahuinya akan selamat diantara mereka berdua: "Terangkanlah keadaanku kepada tuanmu." Maka syaitan menjadikan dia lupa menerangkan (keadaan Yusuf) kepada tuannya. Karena itu tetaplah dia (Yusuf) dalam penjara beberapa tahun lamanya.
- وَقَالَ لِلَّذِي ظَنَّ أَنَّهُ وَنَاجَ مِنْهُمَا أَذْكُرْنِي عِنْدَ رَبِّكَ فَأَنْسَنَهُ الشَّيْطَانُ
ذُكْرَ رَبِّهِ فَلَبِثَ فِي السِّجْنِ بِضُعْ سِنِينَ
- Ta'bir Yusuf tentang mimpi raja
- 43 Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering." Hai orang-orang yang terkemuka: "Terangkanlah kepadaku tentang ta'bir mimpiku itu jika kamu dapat mena'birkannya."
- وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَا كُلُّهُنَّ سَبْعَ عِجَافٍ وَسَبْعَ
سُنْبَلَاتٍ خُضْرٍ وَأَخْرَ يَابِسَاتٍ طَيَّبَاهَا الْمَلَأُ أَفْشُونِي فِي رُؤْيَى إِنْ
كُنْتُمْ لِلرُّءُوفِيَا تَعْبُرُونَ
- 44 Mereka menjawab: "(Itu) adalah mimpi-mimpi yang kosong dan kami sekali-kali tidak tahu mena'birkannya."
- قَالُوا أَضْغَاثُ أَحْلَامٍ وَمَا نَحْنُ بِشَأْوِيلِ الْأَحْلَامِ بِعَلِيمِينَ
- 45 Dan berkatalah orang yang selamat diantara mereka berdua dan teringat (kepada Yusuf) sesudah beberapa waktu lamanya: "Aku akan memberitakan kepadamu tentang (orang yang pandai) mena'birkannya mimpi itu, maka utuslah aku (kepadanya)."
- وَقَالَ الَّذِي نَجَا مِنْهُمَا وَأَدَّكَرَ بَعْدَ أُمَّةٍ أَنَا أُنَبِّئُكُمْ بِتَأْوِيلِهِ فَأَرْسَلُونَ
- 46 (Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf dia berseru): "Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya."
- يُوسُفُ أَيُّهَا الْصِّدِيقُ أَفْتَنَا فِي سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَا كُلُّهُنَّ سَبْعَ عِجَافٍ
وَسَبْعَ سُنْبَلَاتٍ خُضْرٍ وَأَخْرَ يَابِسَاتٍ لَعَلَّنِي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ
يَعْلَمُونَ

47 Yusuf berkata: "Supaya kamu berta-nam tujuh tahun (lamanya) sebagai-mana biasa; maka apa yg kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit utk kamu makan."

قالَ تَزَرَّعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبَلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا

٤٧ مِمَّا تَأْكُلُونَ

48 Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلُنَّ

ما قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تُحْصِنُونَ

٤٨

49 Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ

٤٩

Yusuf dibebaskan dari penjara

50 Raja berkata: "Bawalah dia kepadaku." Maka tatkala utusan itu datang kepada Yusuf, berkatalah Yusuf: "Kembalilah kepada tuanmu dan tanyakanlah kepadanya bagaimana halnya wanita-wanita yang telah melukai tangannya. Sesungguhnya Tuhanmu, Maha Mengetahui tipu daya mereka."

وَقَالَ الْمَلِكُ أَتْشُوْنِي بِهٖ فَلَمَّا جَاءَهُ الرَّسُولُ قَالَ أَرْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَسْأَلَهُ مَا بَالُ النِّسْوَةِ الَّتِي قَطَّعْنَ أَيْدِيهِنَّ إِنَّ رَبِّيٍّ بِكَيْدِهِنَّ عَلِيمٌ

٥٠

51 Raja berkata (kepada wanita-wanita itu): "Bagaimana keadaanmu⁷⁵⁵ ketika kamu menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadamu)?" Mereka berkata: "Maha Sempurna Allah, kami tiada mengetahui sesuatu keburukan dari padanya." Berkata isteri Al Aziz: "Sekarang jelaslah kebenaran itu, akulah yang menggodanya untuk menundukkan dirinya (kepadaku), dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang benar."

قَالَ مَا خَطْبُكُنَّ إِذْ رَأَوْدْتُنَّ يُوسُفَ عَنْ نَفْسِهِ قُلْنَ حَدَشَ لِلَّهِ مَا عِلْمَنَا عَلَيْهِ مِنْ سُوءٍ قَاتَلَتِ أَمْرَأُ الْعَزِيزِ أَئْنَ حَصَّحَ الْحَقُّ أَنَا رَأَوْدْتُهُ عَنْ نَفْسِهِ وَإِنَّهُ لِمِنَ الصَّدِيقِينَ

٥١

52 (Yusuf berkata): "Yang demikian itu agar dia (Al Aziz) mengetahui bahwa sesungguhnya aku tidak berkhianat kepadanya di belakangnya, dan bahwasanya Allah tidak meridhai tipu daya orang-orang yang berkhianat."

ذَلِكَ لِيَعْلَمَ أَنِّي لَمْ أَخْنُهُ بِالْغُيَّبِ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَهُدِي كَيْدَ الْخَابِرِينَ

٥٢

⁷⁵⁵ Yang dimaksud dengan keadaanmu ialah pendapat wanita-wanita itu tentang Yusuf a.s. apakah dia terpengaruh oleh godaan itu atau tidak.

012. YUSUF (lanjutan)

- 53 Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanmu. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 54 Dan raja berkata: "Bawalah Yusuf kepadaku, agar aku memilih dia sebagai orang yang rapat kepadaku." Maka tatkala raja telah bercakap-cakap dengan dia, dia berkata: "Sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan tinggi lagi dipercaya pada sisi kami."
- 55 Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan."
- 56 Dan demikianlah Kami memberi kedudukan kepada Yusuf di negeri Mesir; (dia berkuasa penuh) pergi menuju kemana saja ia kehendaki di bumi Mesir itu. Kami melimpahkan rahmat Kami kepada siapa yang Kami kehendaki dan Kami tidak menya-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik.
- 57 Dan sesungguhnya pahala di akhirat itu lebih baik, bagi orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa.

وَمَا أُبَرِّئُ نَفْسِي إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّيْنَ إِنَّ رَبِّيْنَ

غَفُورٌ رَّحِيمٌ

٥٣

وَقَالَ الْمَلِكُ أَتَشْوِنِي بِهِ أَسْتَخْلِصُهُ لِنَفْسِي فَلَمَّا كَلَمَهُ وَقَالَ إِنَّكَ

آلِيَوْمَ لَدِيْنَا مَكِينٌ أَمِينٌ

٥٤

قَالَ أَجْعَلْنِي عَلَى خَرَائِينَ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيْمٌ

٥٥

وَكَذَلِكَ مَكَّنَاهُ لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ يَتَبَوَّأُ مِنْهَا حَيْثُ يَشَاءُ نُصِيبُ

بِرَحْمَتِنَا مَنْ نَشَاءُ وَلَا نُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ

٥٦

وَلَا جُرُّ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا وَكَانُوا يَتَقَوَّنَ

٥٧

Pertemuan Yusuf a.s dengan saudara-saudaranya

- 58 Dan saudara-saudara Yusuf datang (ke Mesir) lalu mereka masuk ke (tempat) nya. Maka Yusuf mengenal mereka, sedang mereka tidak kenal (lagi) kepadanya⁷⁵⁶.
- 59 Dan tatkala Yusuf menyiapkan untuk mereka bahan makanannya, ia berkata: "Bawalah kepadaku saudaramu yang seayah dengan kamu (Bunyamin), tidakkah kamu melihat bahwa aku menyempurnakan sukatanku dan aku adalah sebaik-baik penerima tamu?

وَجَاءَ إِخْوَةُ يُوسُفَ فَدَخَلُوا عَلَيْهِ فَعَرَفُوهُمْ وَهُمْ لَهُ وَمُنْكِرُونَ

٥٨

وَلَمَّا جَهَزَهُمْ بِجَهَازِهِمْ قَالَ أَتَشْوِنِي بِأَخِ لَكُمْ مِنْ أَبِيكُمْ لَا تَرَوْنَ أَنِّي

أُوْفِيَ الْكَيْلَ وَأَنَا خَيْرُ الْمُنْزَلِينَ

٥٩

⁷⁵⁶ Menurut sejarah ketika terjadi musim paceklik di Mesir dan sekitarnya, maka atas anjuran Ya'qub, saudara-saudara Yusuf datang dari Kanaan ke Mesir menghadap pembesar-pembesar Mesir untuk meminta bantuan bahan makanan.

60	Jika kamu tidak membawanya kepadaku, maka kamu tidak akan mendapat sukatan lagi dari padaku dan jangan kamu mendekatiku."	فَإِنْ لَمْ تَأْتُونِي بِهِ فَلَا كَيْلَ لَكُمْ عِنْدِي وَلَا تَقْرَبُونِ
61	Mereka berkata: "Kami akan membujuk ayahnya untuk membawanya (ke mari) dan sesungguhnya kami benar-benar akan melaksanakannya."	قَالُوا سَنُرَوْدُ عَنْهُ أَبَاهُ وَإِنَّا لَفَعِلُونَ
62	Yusuf berkata kepada bujang-buangnya: "Masukkanlah barang-barang (penukar kepunyaan mereka) ⁷⁵⁷ ke dalam karung-karung mereka, supaya mereka mengetahuinya apabila mereka telah kembali kepada keluarganya, mudah-mudahan mereka kembali lagi ⁷⁵⁸ ."	وَقَالَ لِفِتْيَتِيهِ أَجْعَلُوهُ بِضَعَتَهُمْ فِي رِحَالِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَعْرِفُونَهَا إِذَا نَقَلُبُوهُ إِلَى أَهْلِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ
63	Maka tatkala mereka telah kembali kepada ayah mereka (Ya'qub) mereka berkata: "Wahai ayah kami, kami tidak akan mendapat sukatan (gandum) lagi, (jika tidak membawa saudara kami), sebab itu biarkanlah saudara kami pergi bersama-sama kami supaya kami mendapat sukatan, dan sesungguhnya kami benar-benar akan menjaganya."	فَلَمَّا رَجَعُوا إِلَى أَبِيهِمْ قَالُوا يَتَأْبَانَا مُنْعِ مِنَ الْكَيْلِ فَأَرْسَلْ مَعْنَا أَخَانَا نَكْتَلْ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ
64	Berkata Ya'qub: "Bagaimana aku akan mempercayakannya (Bunyamin) kepadamu, kecuali seperti aku telah mempercayakan saudaranya (Yusuf) kepada kamu dahulu?" ⁷⁵⁹ . Maka Allah adalah sebaik-baik Penjaga dan Dia adalah Maha Penyayang diantara para penyayang.	قَالَ هَلْ عَامِنُكُمْ عَلَيْهِ إِلَّا كَمَا أَمِنْتُكُمْ عَلَى أَخِيهِ مِنْ قَبْلُ فَاللَّهُ خَيْرٌ حَفِظًا وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ
65	Tatkala mereka membuka barang-barangnya, mereka menemukan kembali barang-barang (penukar) mereka, dikembalikan kepada mereka. Mereka berkata: "Wahai ayah kami apa lagi yang kita inginkan. Ini barang-barang kita dikembalikan kepada kita, dan kami akan dapat memberi makan keluarga kami, dan kami akan dapat memelihara saudara kami, dan kami akan mendapat tambahan sukatan (gandum) seberat beban seekor unta. Itu adalah sukatan yang mudah (bagi raja Mesir)."	وَلَمَّا فَتَحُوا مَتَاعَهُمْ وَجَدُوا بِضَعَتَهُمْ رُدْتُ إِلَيْهِمْ قَالُوا يَتَأْبَانَا مَا نَبْغِي هَذِهِ بِضَعَتَنَا رُدْتُ إِلَيْنَا وَنَمِيرٌ أَهْلَنَا وَنَحْفَظُ أَخَانَا وَنَرْزَادُ كَيْلَ بَعِيرٍ ذَلِكَ كَيْلٌ يَسِيرٌ

⁷⁵⁷ Menurut kebanyakan ahli tafsir, barang-barang dari saudara-saudara Yusuf yang digunakan sebagai alat penukar bahan makanan itu ialah kulit dan terompah.

⁷⁵⁸ Tindakan ini diambil oleh Yusuf sebagai siasat, dengan cara menanam budi kepada mereka, agar mereka nantinya bersedia kembali lagi ke Mesir dengan membawa Bunyamin.

⁷⁵⁹ Maksudnya: bahwa Ya'qub a.s. tidak dapat mempercayakan Bunyamin kepada saudara-saudaranya, karena dia kuatir akan terjadi kejadian seperti yang dialami oleh Yusuf dahulu.

66

Ya'qub berkata: "Aku sekali-kali tidak akan melepaskannya (pergi) bersama-sama kamu, sebelum kamu memberikan kepadaku janji yang teguh atas nama Allah, bahwa kamu pasti akan membawanya kepadaku kembali, kecuali jika kamu dikepung musuh." Tatkala mereka memberikan janji mereka, maka Ya'qub berkata: "Allah adalah saksi terhadap apa yang kita ucapkan (ini)."

قَالَ لَنْ أُرِسِّلَهُ وَمَعَكُمْ حَتَّىٰ تُؤْتُونَ مَوْتِيقًا مِّنَ اللَّهِ لَتَأْتُنَّ بِهِ إِلَّا
أَنْ يُحَاطَ بِكُمْ فَلَمَّا آتَوْهُ مَوْتِيقَهُمْ قَالَ اللَّهُ عَلَىٰ مَا نَقُولُ وَكِيلٌ
⑪

67

Dan Ya'qub berkata: "Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lain; namun demikian aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikitpun dari pada (takdir) Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah; kepada-Nya-lah aku bertawakkal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakkal berserah diri."

وَقَالَ يَدْبَرِي لَا تَدْخُلُوا مِنْ بَابٍ وَاحِدٍ وَادْخُلُوا
مِنْ أَبْوَابٍ مُّتَفَرِّقَةٍ وَمَا أُغْنِي عَنْكُمْ مِّنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِنَّ الْحُكْمَ إِلَّا
لِلَّهِ عَلَيْهِ تَوْكِيدٌ وَعَلَيْهِ فَلِيَتَوَكَّلُونَ
⑫

68

Dan tatkala mereka masuk menurut yang diperintahkan ayah mereka, maka (cara yang mereka lakukan itu) tiadalah melepaskan mereka sedikitpun dari takdir Allah, akan tetapi itu hanya suatu keinginan pada diri Ya'qub yang telah ditetapkannya. Dan sesungguhnya dia mempunyai pengetahuan, karena Kami telah mengajarkan kepadanya. Akan tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

وَلَمَّا دَخَلُوا مِنْ حَيْثُ أَمْرَهُمْ أَبْوَهُمْ مَا كَانَ يُغْنِي عَنْهُمْ مِّنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ
إِلَّا حَاجَةً فِي نَفْسٍ يَعْقُوبَ قَضَاهَا وَإِنَّهُ لَذُو عِلْمٍ لِمَا عَلَمْنَاهُ وَلَكِنَّ
أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ
⑬

69

Dan tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf. Yusuf membawa saudaranya (Bunyamin) ke tempatnya, Yusuf berkata : "Sesungguhnya aku (ini) adalah saudaramu, maka janganlah kamu berduakacita terhadap apa yang telah mereka kerjakan."

وَلَمَّا دَخَلُوا عَلَىٰ يُوسُفَ عَوَّيْ إِلَيْهِ أَخَاهُ قَالَ إِنِّي أَنَا أَخُوكَ فَلَا تَبْتَسِسْ بِمَا
كَانُوا يَعْمَلُونَ
⑭

- 70 Maka tatkala telah disiapkan untuk mereka bahan makanan mereka, Yusuf memasukkan piala (tempat minum) ke dalam karung saudaranya. Kemudian berteriaklah seseorang yang menyerukan: "Hai kafilah, sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang mencuri."
- 71 Mereka menjawab, sambil menghadap kepada penyeru-penyeru itu: "Barang apakah yang hilang dari pada kamu?"
- 72 Penyeru-penyeru itu berkata: "Kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya."
- 73 Saudara-saudara Yusuf menjawab "Demi Allah sesungguhnya kamu mengetahui bahwa kami datang bukan untuk membuat kerusakan di negeri (ini) dan kami bukanlah para pencuri ."
- 74 Mereka berkata: "Tetapi apa balasannya jikalau kamu betul-betul pendusta? "
- 75 Mereka menjawab: "Balasannya, ialah pada siapa diketemukan (barang yang hilang) dalam karungnya, maka dia sendirilah balasannya (tebusannya)"⁷⁶⁰. Demikianlah kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang zalim.
- 76 Maka mulailah Yusuf (memeriksa) karung-karung mereka sebelum (memeriksa) karung saudaranya sendiri, kemudian dia mengeluarkan piala raja itu dari karung saudaranya. Demikianlah Kami atur untuk (mencapai maksud) Yusuf. Tiadalah patut Yusuf menghukum saudaranya menurut undang-undang raja, kecuali Allah menghendaki-Nya. Kami tinggikan derajat orang yang Kami kehendaki; dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi Yang Maha Mengetahui.
- 77 Mereka berkata: "Jika ia mencuri, maka sesungguhnya, telah pernah mencuri pula saudaranya sebelum itu." Maka Yusuf menyembunyikan kejengkelan itu pada dirinya dan tidak menampakkannya kepada mereka. Dia berkata (dalam hatinya): "Kamu lebih buruk kedudukanmu (sifat-sifatmu) dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu terangkan itu."
- فَلَمَّا جَهَّزْهُم بِجَهَازِهِمْ جَعَلَ الْسِقَايَةَ فِي رَحْلٍ أَخِيهِ ثُمَّ أَذْنَ مُؤَذِّنٌ
أَيْتُهَا الْعِيرُ إِنَّكُمْ لَسَدِرُ قُونَ ۝
- قَالُوا وَأَقْبَلُوا عَلَيْهِم مَمَّا ذَاقُتُمْ
قَالُوا نَفْقِدُ صُوَاعَ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَّا بِهِ رَاعِيمُ
۝
- قَالُوا تَالَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُم مَا جِئْنَا لِنُفْسِدَ فِي الْأَرْضِ وَمَا كُنَّا
سَرِقِينَ ۝
- قَالُوا فَمَا جَزَّأُوهُ إِنْ كُنْتُمْ كَذِيلِينَ
قَالُوا جَزَّأُوهُ مَنْ وُجِدَ فِي رَحْلِهِ فَهُوَ جَزَّأُوهُ كَذَلِكَ تَجْزِي
الظَّالِمِينَ ۝
- فَبَدَأَ بِأَوْعِيَتِهِمْ قَبْلَ وِعَاءِ أَخِيهِ ثُمَّ أَسْتَخْرِجَهَا مِنْ وِعَاءِ أَخِيهِ كَذَلِكَ
كَدَنَا لِيُوسُفَ مَا كَانَ لِيَأْخُذَ أَخَاهُ فِي دِينِ الْمَلِكِ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ تَرْفَعُ
دَرَجَتٍ مِنْ نَشَاءٍ وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلَيْهِ ۝
- قَالُوا إِنْ يَسْرِقُ فَقَدْ سَرَقَ أَخُوهُ مِنْ قَبْلٍ فَأَسَرَّهَا يُوسُفُ فِي نَفْسِهِ
وَلَمْ يُبَدِّهَا لَهُمْ قَالَ أَنْتُمْ شَرُّ مَكَانًا وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تَصِفُونَ ۝

⁷⁶⁰ Menurut syari'at Nabi Ya'qub a.s. barang siapa mencuri maka hukumnya ialah sipencuri dijadikan budak satu tahun.

- 78 Mereka berkata: "Wahai Al Aziz, sesungguhnya ia mempunyai ayah yang sudah lanjut usianya, lantaran itu ambillah salah seorang diantara kami sebagai gantinya, sesungguhnya kami melihat kamu termasuk orang-orang yang berbuat baik."
- 79 Berkata Yusuf: "Aku mohon perlindungan kepada Allah daripada menahan seorang, kecuali orang yang kami ketemukan harta benda kami padanya, jika kami berbuat demikian, maka benar-benarlah kami orang-orang yang zalim."
- 80 Maka tatkala mereka berputus asa dari pada (putusan) Yusuf⁶¹ mereka menyendiri sambil berunding dengan berbisik-bisik. Berkatalah yang tertua diantara mereka: "Tidakkah kamu ketahui bahwa sesungguhnya ayahmu telah mengambil janji dari kamu dengan nama Allah dan sebelum itu kamu telah menya-nyiakan Yusuf. Sebab itu aku tidak akan meninggalkan negeri Mesir, sampai ayahku mengizinkan kepadaku (untuk kembali), atau Allah memberi keputusan terhadapku. Dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya."
- 81 Kembalilah kepada ayahmu dan katakanlah: "Wahai ayah kami! Sesungguhnya anakmu telah mencuri, dan kami hanya menyaksikan apa yang kami ketahui, dan sekali-kali kami tidak dapat menjaga (mengetahui) barang yang ghairah."
- 82 Dan tanyalah (penduduk) negeri yang kami berada disitu, dan kaflah yang kami datang bersamanya, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang benar."
- قَالُوا يَتَأْيِهَا الْعَزِيزُ إِنَّ لَهُ أَبًا شَيْخًا كَبِيرًا فَخُذْ أَحَدَنَا
مَكَانَهُ إِنَّا نَرَنَكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ٧٨
- قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ أَنْ تَأْخُذَ إِلَّا مَنْ وَجَدَنَا مَتَدْعِنًا عِنْدَهُ إِنَّا إِذَا
لَظَلِيلُهُونَ ٧٩
- فَلَمَّا أَسْتَيْقُسْوَا مِنْهُ خَلَصُوا نَجِيًّا قَالَ كَبِيرُهُمْ أَلَمْ تَعْلَمُوا أَنَّ أَبَا كُمْ قَدْ
أَخَذَ عَلَيْكُمْ مَوْثِيقًا مِنَ اللَّهِ وَمِنْ قَبْلِ مَا فَرَّطْتُمْ فِي يُوسُفَ فَلَنْ أَبْرَحَ
الْأَرْضَ حَتَّى يَأْذِنَ لِي أَبِي أَوْ يَحْكُمَ اللَّهُ لِي وَهُوَ خَيْرُ الْحَادِيْمِينَ ٨٠
- أَرْجِعُوكُمْ فَقُولُوا يَتَابَنَا إِنَّ أَبْنَكَ سَرَقَ وَمَا
شَهِدْنَا إِلَّا بِمَا عَلِمْنَا وَمَا كُنَّا لِغَيْبِ حَفِظِينَ ٨١
- وَسْأَلَ الْقَرِيْةَ الَّتِي كُنَّا فِيهَا وَالْعِيْرَ الَّتِي أَقْبَلْنَا فِيهَا وَإِنَّا لَصَدِيقُونَ ٨٢

⁶¹ Yakni putusan Yusuf yang menolak permintaan mereka untuk menukar Bunyamin dengan saudaranya yang lain.

- 83 Ya'qub berkata: "Hanya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu. Maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku). Mudah-mudahan Allah mendatangkan mereka semuanya kepadaku; sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."
- 84 Dan Ya'qub berpaling dari mereka (anak-anaknya) seraya berkata: "Aduhai duka citaku terhadap Yusuf", dan kedua matanya menjadi putih karena kesedihan dan dia adalah seorang yang menahan amarahnya (terhadap anak-anaknya).
- 85 Mereka berkata: "Demi Allah, senantiasa kamu mengingati Yusuf, sehingga kamu mengidapkan penyakit yang berat atau termasuk orang-orang yang binasa."
- 86 Ya'qub menjawab: "Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku, dan aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tiada mengetahuinya."
- 87 Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir."
- 88 Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, mereka berkata: "Hai Al Aziz, kami dan keluarga kami telah ditimpai kesengsaraan dan kami datang membawa barang-barang yang tak berharga, maka sempurnakanlah sukatan untuk kami, dan bersedekahlah kepada kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah."
- 89 Yusuf berkata: "Apakah kamu mengetahui (kejelekan) apa yang telah kamu lakukan terhadap Yusuf dan saudaranya ketika kamu tidak mengetahui (akibat) perbuatanmu itu?"
- قَالَ بَلْ سَوْلَتْ لَكُمْ أَنفُسُكُمْ أَمْرًا فَصَبِرُّ جَمِيلٌ عَسَى اللَّهُ أَن يَأْتِيَنِي
بِهِمْ جَمِيعًا إِنَّهُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ
- وَتَوَلَّ عَنْهُمْ وَقَالَ يَتَسَفَّى عَلَى يُوسُفَ وَأَبْيَضَتْ عَيْنَاهُ
مِنَ الْخَرْزِ فَهُوَ كَظِيمٌ
- قَالُوا تَالَّهِ تَفْتَوْا تَذْكُرُ يُوسُفَ حَتَّى تَكُونَ حَرَضاً أَوْ تَكُونَ مِنَ
الْهَلَكِينَ
- قَالَ إِنَّمَا أَشْكُوا بَشِّي وَحْرَنِي إِلَى اللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ
- يَدْبَنِي أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رُوحِ
اللَّهِ إِنَّهُ وَلَا يَأْيَسُ مِنْ رُوحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ
- فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَيْهِ قَالُوا يَتَأْيَهَا الْعَزِيزُ مَسَنًا وَأَهْلَنَا الضُّرُّ وَجِئْنَا بِيَضْعَةٍ
مُّزْجَنَةٍ فَأَوْفِي لَنَا الْكَيْلَ وَتَصَدَّقَ عَلَيْنَا إِنَّ اللَّهَ يَجْرِي الْمُتَصَدِّقِينَ
- قَالَ هَلْ عَلِمْتُمْ مَا فَعَلْتُمْ بِيُوسُفَ وَأَخِيهِ إِذْ أَنْتُمْ جَاهِلُونَ

قَالُوا أَعْنَكَ لَأَنَّتِ يُوسُفَ قَالَ أَنَا يُوسُفُ وَهَذَا أَخِيٌّ قَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا إِنَّهُ وَمَنْ يَتَّقِ وَيَصْبِرُ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ٤١

قَالُوا تَالَّهِ لَقَدْ ءاَشَرَكَ اللَّهُ عَلَيْنَا وَإِنْ كُنَّا لَخَاطِئِينَ ٤٢

قَالَ لَا تَشْرِيبَ عَلَيْكُمْ الْيَوْمَ يَغْفِرُ اللَّهُ لَكُمْ وَهُوَ أَرْحَمُ الْرَّاحِمِينَ ٤٣

أَذْهَبُوا بِقَمِيصِ هَذَا فَالْقُوَّةِ عَلَى وَجْهِ أَبِي يَاتِ بَصِيرًا وَأَثُونِي بِأَهْلِكُمْ أَجْمَعِينَ ٤٤

Pertemuan Yusuf a.s. dengan kedua orang tuanya

- 94 Tatkala kafilah itu telah ke luar (dari negeri Mesir) berkata ayah mereka: "Sesungguhnya aku mencium bau Yusuf, sekiranya kamu tidak menuduhku lemah akal (tentu kamu membenarkan aku)." وَلَمَّا فَصَلَتِ الْعِيرُ قَالَ أَبُوهُمْ إِنِّي لَأَجِدُ رِيحَ يُوسُفَ لَوْلَا أَنْ تُفَتِّدُونِ ٤٥
- 95 Keluarganya berkata: "Demi Allah, sesungguhnya kamu masih dalam kekeliruanmu yang dahulu ." قَالُوا تَالَّهِ إِنَّكَ لَفِي ضَلَالٍ كَالْقَدِيمِ ٤٦
- 96 Tatkala telah tiba pembawa kabar gembira itu, maka diletakkannya baju gamis itu ke wajah Ya'qub, lalu kembalilah dia dapat melihat. Berkata Ya'qub: "Tidakkah aku katakan padamu, bahwa aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tidak mengetahuinya." فَلَمَّا آتَنِي جَاءَ الْبَشِيرُ الْقَدِيمُ عَلَى وَجْهِهِ فَارْتَدَ بَصِيرًا قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٤٧
- 97 Mereka berkata: "Wahai ayah kami, mohonkanlah ampun bagi kami terhadap dosa-dosa kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (berdosa)." قَالُوا يَتَّبَعُنَا أَسْتَغْفِرُ لَنَا ذُنُوبَنَا إِنَّا كُنَّا خَاطِئِينَ ٤٨

قَالَ سَوْفَ أَسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّيْ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الْرَّحِيمُ

٩٨

- 98 Ya'qub berkata: "Aku akan memohonkan ampun bagimu kepada Tuhanmu. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penayang."

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَى يُوسُفَ عَوَيْ إِلَيْهِ أَبُوِيهِ وَقَالَ أَدْخُلُوا مِصْرَ إِن شَاءَ اللَّهُ

عَامِنِينَ

٩٩

- 99 Maka tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf: Yusuf merangkul ibu bapanya⁷⁶² dan dia berkata: "Masuklah kamu ke negeri Mesir, insya Allah dalam keadaan aman."

وَرَفَعَ أَبَوِيهِ عَلَى الْعَرْشِ وَخَرُوا لَهُ وَسَجَدَا وَقَالَ يَتَأَبَّتِ هَذَا تَأْوِيلُ رُءُيْسِيْ مِنْ قَبْلُ قَدْ جَعَلَهَا رَبِّيْ حَقًّا وَقَدْ أَحْسَنَ بِتِيْ إِذْ أَخْرَجَنِي مِنَ الْسِّجْنِ وَجَاءَ بِكُمْ مِنَ الْبَدْوِ مِنْ بَعْدِ أَنْ نَزَعَ الشَّيْطَانُ بَيْنِيْ وَبَيْنِ إِخْرَقِيْ إِنَّ رَبِّيْ لَطِيفٌ لِمَا يَشَاءُ إِنَّهُ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

١٠٠

- 100 Dan ia menaikkan kedua ibu-bapanya ke atas singgasana. Dan mereka (semuanya) merebahkan diri seraya sujud⁷⁶³ kepada Yusuf. Dan berkata Yusuf: "Wahai ayahku inilah ta'bir mimpiku yang dahulu itu; sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikannya suatu kenyataan. Dan sesungguhnya Tuhanmu telah berbuat baik kepadaku, ketika Dia membebaskan aku dari rumah penjara dan ketika membawa kamu dari dusun padang pasir, setelah syaitan merusakkan (hubungan) antaraku dan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Lembut terhadap apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Doa Yusuf a.s.

رَبِّيْ قَدْ عَاتَيْتَنِي مِنَ الْمُلْكِ وَعَلَمْتَنِي مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ فَاطَّرَ الْسَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ أَنْتَ وَلِيَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا وَالْحَقِيقَنِي بِالصَّدِيقِينَ

١٠١

- 101 Ya Tuhanmu, sesungguhnya Engkau telah menganugerahkan kepadaku sebahagian kerajaan dan telah mengajarkan kepadaku sebahagian ta'bir mimpi. (Ya Tuhan) Pencipta langit dan bumi. Engkau lahir Pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan Islam dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang saleh.

Pelajaran yang dapat diambil dari kisah Yusuf a.s.

ذَلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوَحِيْ إِلَيْكَ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ أَجْمَعُوْ أَمْرَهُمْ وَهُمْ يَمْكُرُونَ

١٠٢

- 102 Demikian itu (adalah) diantara berita-berita yang ghaib yang Kami wahyukan kepadamu (Muhammad); padahal kamu tidak berada pada sisi mereka, ketika mereka memutuskan rencananya (untuk memasukkan Yusuf ke dalam sumur) dan mereka sedang mengatur tipu daya.

⁷⁶² Ayah dan saudara perempuan ibunya (bibi).

⁷⁶³ Sujud disini ialah sujud penghormatan bukan sujud ibadah.

103 Dan sebagian besar manusia tidak akan beriman- walaupun kamu sangat menginginkannya.

104 Dan kamu sekali-kali tidak meminta upah kepada mereka (terhadap seruanmu ini), itu tidak lain hanyalah pengajaran bagi semesta alam.

105 Dan banyak sekali tanda-tanda (kekuasaan Allah) di langit dan di bumi yang mereka melaluiinya, sedang mereka berpaling dari padanya.

106 Dan sebahagian besar dari mereka tidak beriman kepada Allah, melainkan dalam keadaan mempersekuatkan Allah (dengan sembah-sembahan lain).

107 Apakah mereka merasa aman dari kedatangan siksa Allah yang meliputi mereka, atau kedatangan kiamat kepada mereka secara mendadak, sedang mereka tidak menyadarinya?

108 Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik."

109 Kami tidak mengutus sebelum kamu, melainkan orang laki-laki yang Kami berikan wahyu kepadanya diantara penduduk negeri. Maka tidakkah mereka bepergian di muka bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul) dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memikirkannya?

110 Sehingga apabila para rasul tidak mempunyai harapan lagi (tentang keimanan mereka) dan telah meyakini bahwa mereka telah didudukkan, datangkan kepada para rasul itu pertolongan Kami, lalu diselamatkan orang-orang yang Kami kehendaki. Dan tidak dapat ditolak siksa Kami dari pada orang yang berdosa.

وَمَا تَسْأَلُهُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرُ لِلْعَالَمِينَ

وَكَأَيْنَ مِنْ عَائِدَةٍ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ يَمْرُونَ عَلَيْهَا
وَهُمْ عَنْهَا مُعْرِضُونَ ١٥

وَمَا يُؤْمِنُ أَكْثَرُهُمْ بِاللَّهِ إِلَّا وَهُمْ مُشْرِكُونَ ١٦

أَفَأَمْنُوا أَنْ تَأْتِيهِمْ غَيْشِيَّةٌ مِنْ عَذَابِ اللَّهِ أَوْ
تَأْتِيهِمْ السَّاعَةُ بَعْثَةٌ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ١٧

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوكُمْ إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَّا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ
الَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ١٨

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِنَ إِلَيْهِمْ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ أَفَلَمْ يَسِيرُوا
فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَدْقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ

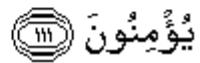
خَيْرٌ لِلَّذِينَ آتَقْوًا أَفَلَا تَعْقِلُونَ ١٩

حَتَّىٰ إِذَا أَسْتَيَسَ الرَّسُولُ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ قَدْ كُذِبُوا جَاءُهُمْ نَصْرٌ فَنُجِيَ

مَنْ نَشَاءُ وَلَا يُرَدُّ بَأْسُنَا عَنِ الْقَوْمِ الْمُجْرِمِينَ ٢٠

- 111 Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولَئِكَ الْأَلَّبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَرِيعَةٍ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ



Penutup

Surat Yusuf ini seluruh isinya berkisar pada cerita Nabi Yusuf a.s. dan saudara-saudaranya beserta orang tua mereka. Cara penuturan kisah Nabi Yusuf ini kepada Nabi Muhammad s.a.w. berbeda dengan kisah-kisah nabi-nabi yang lain, yaitu kisah Nabi Yusuf a.s. ini khusus diceritakan dalam satu surat sedang kisah-kisah nabi-nabi yang lain disebutkan dalam beberapa surat. Isi dari kisah Nabi Yusuf a.s. ini berlainan pula dengan kisah-kisah nabi-nabi yang lain. Dalam kisah nabi-nabi yang lain Allah menitik beratkan kepada tantangan yang bermacam-macam dari kaum mereka, kemudian mengakhiri kisah itu dengan kemusnahan para penantang para nabi itu. Didalam kisah Nabi Yusuf a.s ini, Allah s.w.t. menonjolkan akibat yang baik daripada kesabaran, dan bahwa kesenangan itu datangnya sesudah penderitaan. Allah menguji Nabi Ya'qub a.s. dengan kehilangan puteranya Yusuf a.s. dan penglihatannya, dan menguji ketabahan dan kesabaran Yusuf a.s. dengan dipisahkan dari ibu bapanya, dibuang ke dalam sumur, dan diperdagangkan sebagai budak. Kemudian Allah s.w.t menguji imannya dengan godaan wanita cantik lagi bangsawan dan akhirnya dimasukkan kedalam penjara. Kemudian Allah s.w.t. melepaskan Yusuf a.s. dan ayahnya dari segala penderitaan dan cobaan itu; menghimpunkan mereka kembali; mangembalikan penglihatan Ya'qub a.s. dan menghidupkan lagi cinta kasih antara mereka dengan Yusuf a.s.

HUBUNGAN SURAT YUSUF DENGAN SURAT AR RA'D

1. Dalam surat ini Allah secara umum mengemukakan adanya tanda-tanda keesaan Allah di langit dan di bumi. Didalam surat Ar Ra'd Allah mengemukannya lagi secara lebih jelas.
2. Kedua surat tersebut sama-sama memuat pengalaman nabi-nabi zaman dahulu beserta umatnya. Yang menentang kebenaran mengalami kehancuran sedang yang mengikuti kabenaran mendapat kemenangan.
3. Pada akhir surat Yusuf diterangkan bahwa Al Quran itu bukanlah perkataan yang diada-adakan, melainkan petunjuk dan rahmat bagi orang yang beriman, dan keterangan yang demikian itu diulangi lagi di awal surat Ar Ra'd.

Muqaddimah

Surat Ar Ra'd ini terdiri atas 43 ayat termasuk golongan surat-surat Makkiyyah. Surat ini dinamakan *Ar Ra'd* yang berarti *guruh* karena dalam ayat 13 Allah berfirman yang artinya *Dan guruh itu bertasbih sambil memuji-Nya*, menunjukkan sifat kesucian dan kesempurnaan Allah s.w.t. Dan lagi sesuai dengan sifat Al Quran yang mengandung ancaman dan harapan, maka demikian pulalah halnya bunyi guruh itu menimbulkan kecemasan dan harapan kepada manusia. Isi yang terpenting dari surat ini ialah bahwa bimbingan Allah kepada makhluk-Nya bertalian erat dengan hukum sebab dan akibat. Bagi Allah s.w.t. tidak ada pilih kasih dalam menetapkan hukuman. Balasan atau hukuman adalah akibat dan ketaatan atau keingkarannya terhadap hukum Allah.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Allah-lah yang menciptakan alam semesta serta mengaturnya; ilmu Allah meliputi segala sesuatu; adanya malaikat yang selalu memelihara manusia yang datang silih berganti, yaitu malaikat Hafazhah; hanya Allah yang menerima doa dari hamba-Nya; memberi taufiq hanya hak Allah, sedang tugas rasul menyampaikan agama Allah.

2. Hukum-hukum:

Manusia dilarang mendoakan yang jelek-jelek untuk dirinya; kewajiban mencegah perbuatan-perbuatan yang mungkar.

3. Kisah-kisah:

Kisah pengalaman nabi-nabi zaman dahulu.

4. Dan lain-lain:

Beberapa sifat yang terpuji; perumpamaan bagi orang-orang yang menyembah berhala dan orang-orang yang menyembah Allah; Allah tidak merobah nasib sesuatu bangsa sehingga mereka merobah keadaan mereka sendiri.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEBENARAN AL-QURAAN

Bukti-bukti kekuasaan Allah dan kesempurnaan ilmu-Nya

- 1 Alif laam miim raa⁷⁶⁴. Ini adalah ayat-ayat Al Kitab (Al Quran). Dan Kitab yang diturunkan kepadamu daripada Tuhanmu itu adalah benar; akan tetapi kebanyakan manusia tidak beriman (kepadanya).
- 2 Allah-lah Yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arasy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhruk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini pertemuan (mu) dengan Tuhanmu.

- 3 Dan Dia-lah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. Dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan⁷⁶⁵, Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.

- 4 Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun angur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihikan sebahagian tanam-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.

الْمَرْءُ تِلْكَ عَائِتُ الْكِتَابِ وَالَّذِي أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحَقُّ
وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ ①

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ نَرَوْنَاهَا ثُمَّ أَسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ
وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلُّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُسَمٍّ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ
يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ يَلَقَاءُ رَبِّكُمْ ثُوقُنُونَ ②

وَهُوَ الَّذِي مَدَ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَسَ وَأَنْهَرًا وَمِنْ كُلِّ الْثَمَرَاتِ
جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ أَثْنَيْنِ يُعْشِي الْيَلَلَ النَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ
لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ③

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَوِّرٌ وَجَنَّاتٌ مِنْ أَعْنَبٍ وَزَرْعٌ وَنَخِيلٌ
صَنْوَانٌ وَغَيْرُ صَنْوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفَضِّلُ بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ فِي
الْأُكُلِّ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ④

⁷⁶⁴ Lihat no. [10].

⁷⁶⁵ Yang dimaksud *berpasang-pasangan*, ialah jantan dan betina, pahit dan manis, putih dan hitam, besar kecil dan sebagainya.

وَإِن تَعْجَبْ فَعَجَبْ قَوْلُهُمْ أَءِذَا كُتَّا تُرَبَا أَعْنَاثًا لَفِي خَلْقٍ جَدِيدٍ
أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ الْأَغْلَلُ فِي أَعْنَاقِهِمْ وَأُولَئِكَ
أَصْحَابُ الْنَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٥﴾

وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالسَّيِّئَةِ قَبْلَ الْحَسَنَةِ وَقَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمْ
الْمُثَلَّثُ وَإِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغْفِرَةٍ لِلنَّاسِ عَلَى ظُلْمِهِمْ وَإِنَّ
رَبَّكَ لَشَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٦﴾

وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ إِعْيَةٌ مِنْ رَبِّهِ إِنَّمَا أَنْتَ
مُنْذِرٌ وَلِكُلِّ قَوْمٍ هَادٍ ﴿٧﴾

اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أُنْشَى وَمَا تَغْيِضُ الْأَرْحَامُ وَمَا تَرْدَادُ وَكُلُّ شَيْءٍ
عِنْدَهُ وَبِمِقْدَارٍ ﴿٨﴾

عَلِيمُ الْغَيْبِ وَالشَّهِيدُ الْكَبِيرُ الْمُتَعَالُ ﴿٩﴾
سَوَاءٌ مِنْكُمْ مَنْ أَسْرَ الْقَوْلَ وَمَنْ جَهَرَ بِهِ وَمَنْ هُوَ مُسْتَخْفَ بِاللَّيْلِ
وَسَارِبٌ بِالنَّهَارِ ﴿١٠﴾

⁷⁶⁶ Orang-orang musyrik dengan cara mengejek meminta kepada Nabi Muhammad s.a.w., supaya disegerakan turunnya siksa, padahal semestinya mereka lebih dahulu meminta rahmat dan keselamatan.

- 11 Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah⁷⁶⁷. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan⁷⁶⁸ yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Tanda-tanda keesaan Allah s.w.t.

- 12 Dia-lah Tuhan yang memperlihatkan kilat kepadamu untuk menimbulkan ketakutan dan harapan, dan Dia mengadakan awan mendung.
- 13 Dan guru itu bertasbih dengan memuji Allah, (demikian pula) para malaikat karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar, lalu menimpakannya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan mereka berbantah-bantahan tentang Allah, dan Dia-lah Tuhan Yang Maha keras siksa-Nya.
- 14 Hanya bagi Allah-lah (hak mengabulkan) doa yang benar. Dan berhalu-berhalu yang mereka sembah selain Allah tidak dapat memperkenankan sesuatupun bagi mereka, melainkan seperti orang yang membukakan kedua telapak tangannya ke dalam air supaya sampai air ke mulutnya, padahal air itu tidak dapat sampai ke mulutnya⁷⁶⁹. Dan doa (ibadat) orang-orang kafir itu, hanyalah sia-sia belaka.
- لَهُ وَمُعَقِّبُتْ مِنْ بَيْنِ يَدِيهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ وَمِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ شَوَّءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٰ ﴿١١﴾
- هُوَ الَّذِي يُرِيكُمُ الْبَرْقَ حَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنَشِّئُ السَّحَابَ وَيُسَبِّحُ الرَّعْدَ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ وَيُرِسِّلُ الصَّوَاعِقَ فَيُصِيبُ بِهَا مَنِ يَشَاءُ وَهُمْ يُجَدِّلُونَ فِي اللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ الْمِحَالِ ﴿١٢﴾
- الثِّقَالَ
- لَهُ وَدَعْوَةُ الْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَحِيُّونَ لَهُمْ يَشْرِعُ إِلَّا كَبَسِطَ كَفَيْهِ إِلَى الْمَاءِ لِيَبْلُغَ فَاهَ وَمَا هُوَ بِبَالِغِهِ وَمَا دُعَاءُ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ ﴿١٣﴾
- إِلَّا فِي ضَلَالٍ

⁷⁶⁷ Bagi tiap-tiap manusia ada beberapa malaikat yang tetap menjaganya secara bergiliran dan ada pula beberapa malaikat yang mencatat amalan-amalannya. Dan yang dikehendaki dalam ayat ini ialah malaikat yang menjaga secara bergiliran itu, disebut malaikat Hafazhah.

⁷⁶⁸ Tuhan tidak akan merobah keadaan mereka, selama mereka tidak merobah sebab-sebab kemunduran mereka.

⁷⁶⁹ Orang-orang yang mendoa kepada berhalu dimisalkan seperti orang yang mengulurkan telapak tangannya yang terbuka ke air supaya air sampai ke mulutnya. Hal ini tidak mungkin terjadi karena telapak tangan yang terbuka tidak dapat menampung air.

- 15 Hanya kepada Allah-lah sujud (patuh) segala apa yg di langit dan di bumi, baik dengan kemauan sendiri ataupun terpaksa (dan sujud pula) bayang-bayangnya di waktu pagi dan petang hari.
- 16 Katakanlah: "Siapakah Tuhan langit dan bumi?" Jawabnya: "Allah." Katakanlah: "Maka patutkah kamu mengambil pelindung-pelindungmu dari selain Allah, padahal mereka tidak menguasai kemanfaatan dan tidak (pula) kemudharatan bagi diri mereka sendiri?" Katakanlah: "Adakah sama orang buta dan yang dapat melihat, atau samakah gelap gulita dan terang benderang; apakah mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah yang dapat menciptakan seperti ciptaan-Nya sehingga kedua ciptaan itu serupa menurut pandangan mereka?" Katakanlah: "Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa."
- 17 Allah telah menurunkan air (hujan) dari langit, maka mengalirlah air di lembah-lembah menurut ukurannya, maka arus itu membawa buih yang mengambang. Dan dari apa (logam) yang mereka lebur dalam api untuk membuat perhiasan atau alat-alat, ada (pula) buihnya seperti buih arus itu. Demikianlah Allah membuat perumpamaan (bagi) yang benar dan yang bathil. Adapun buih itu, akan hilang sebagai sesuatu yang tak ada harganya; adapun yang memberi manfaat kepada manusia, maka ia tetap di bumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan-perumpamaan⁷⁷⁰.
- وَلِلّٰهِ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمَاوٰتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا
وَظِلَالُهُمْ بِالْغُدُوِّ وَالْأَصَالِ ﴿١٥﴾
- قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَاوٰتِ وَالْأَرْضِ قُلِّ اللّٰهُ قُلْ أَفَاتَحْدُثُمْ مِنْ دُونِهِ هٰؤُلَيَاءِ لَا
يَمْلِكُونَ لِأَنفُسِهِمْ نَفْعًا وَلَا ضَرًّا قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَى وَالْبَصِيرُ أَمْ هُلْ
تَسْتَوِي الظُّلْمَةُ وَالنُّورُ أَمْ جَعَلُوا لِلّٰهِ شُرَكَاءَ خَلَقُوا كَخَلْقِهِ فَتَشَبَّهُ
الْخَلْقُ عَلَيْهِمْ قُلِّ اللّٰهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ﴿١٦﴾
- أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَالَتْ أَوْدِيَةٌ بِقَدَرِهَا فَاحْتَمَلَ السَّيْلُ زَبَدًا
رَابِيًّا وَمِمَّا يُوقِدُونَ عَلَيْهِ فِي النَّارِ أَبْتِغَاءَ حِلْيَةٍ أَوْ مَتَاعٍ زَبَدٌ مِثْلُهُ
كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللّٰهُ الْحَقَّ وَالْبَطْلُ فَمَا أَلَّزَ بَدْ فَيَذَهَبُ جُفَاءً وَأَمَا
مَا يَنْفَعُ النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللّٰهُ الْأَمْثَالَ ﴿١٧﴾
- لِلّٰذِينَ أَسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمُ الْحُسْنَى وَالَّذِينَ لَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُ وَلَوْ أَنَّ لَهُمْ
مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلُهُ وَمَعْهُ وَلَا فَتَدَوْا بِهِ هٰؤُلَئِكَ لَهُمْ سُوءٌ
الْحِسَابٌ وَمَا وَنَهُمْ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمِهَادُ ﴿١٨﴾
- TIAP-TIAP MANUSIA MEMPEROLEH BALASAN AMAL PERBUATANNYA MASING-MASING**
Beberapa sifat dan perbuatan yang mulia dalam Islam
- 18 Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhaninya, (disediakan) pembalasan yang baik. Dan orang-orang yang tidak memenuhi seruan Tuhan, sekiranya mereka mempunyai semua (kekayaan) yang ada di bumi dan (ditambah) sebanyak isi bumi itu lagi bersertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan kekayaan itu. Orang-orang itu disediakan baginya hisab yang buruk dan tempat kediaman mereka ialah Jahanam dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman.

⁷⁷⁰ Allah mengumpamakan yang benar dan yang bathil dengan air dan buih atau dengan logam yang mencair dan buihnya. Yang benar sama dengan air atau logam murni yang bathil sama dengan buih air atau tahi logam yang akan lenyap dan tidak ada gunanya bagi manusia.

﴿ أَفَمَنْ يَعْلَمُ أَنَّمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحَقُّ كَمَنْ هُوَ أَعْمَىٰ
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴾

﴿ الَّذِينَ يُوفُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَلَا يَنْقُضُونَ الْمِيَثَاقَ ﴾

﴿ وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا أَمْرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوَصَّلَ وَيَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ وَيَخَافُونَ ﴾

﴿ سُوءُ الْحِسَابِ ﴾

﴿ وَالَّذِينَ صَبَرُوا أَبْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا
رَزَقْنَاهُمْ سِرَّاً وَعَلَانِيَةً وَيَدْرَءُونَ بِالْحَسَنَةِ أُولَئِكَ لَهُمْ عُقَبَىٰ ﴾

﴿ الْدَّارِ ﴾

﴿ جَنَّتُ عَدُنٍ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ عَابِرِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّتِهِمْ ﴾

﴿ وَالْمَلَائِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ ﴾

﴿ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقَبَى الْدَّارِ ﴾

- 19 Adakah orang yang mengetahui bahwasanya apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu benar sama dengan orang yang buta? Hanyalah orang-orang yang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran,
- 20 (yaitu) orang-orang yang memenuhi janji Allah dan tidak merusak perjanjian,
- 21 dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan⁷⁷¹, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk.
- 22 Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Tuhan, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik),
- 23 (yaitu) syurga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang salah dari bapak-bapaknya, isteri-isterinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu;
- 24 (sambil mengucapkan): "Salamun 'alaikum bima shabartum"⁷⁷². Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu.

⁷⁷¹ Yaitu mengadakan hubungan silaturahim dan tali persaudaraan.

⁷⁷² Artinya: Keselamatan atasmu berkat kesabaranmu

- 25 Orang-orang yang merusak janji Allah setelah diikrarkan dengan teguh dan memutuskan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan dan mengadakan kerusakan di bumi, orang-orang itulah yang memperoleh kutukan dan bagi mereka tempat kediaman yang buruk (Jahannam).

وَالَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوَصِّلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَئِكَ لَهُمُ الْعَنَةُ وَلَهُمْ

شَوْءُ الدَّارِ ٢٥

- 26 Allah meluaskan rezki & menyempit-kannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit).

الَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَفَرِحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَاةُ

الَّدُنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مَتَّعٌ ٢٦

- 27 Orang2 kafir berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) tanda (mukjizat) dari Tuhanmu?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah menyesatkan⁷⁷³ siapa yg Dia kehendaki & menunjuki orang-orang yg bertaubat kepada-Nya",

وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ ءَايَةٌ مِّنْ رَّبِّهِ قُلْ إِنَّ اللَّهَ يُضِلُّ مَنْ

يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ أَنَابَ ٢٧

Ketenteraman hati orang-orang yang beriman serta pembalasan bagi mereka

- 28 (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

الَّذِينَ ظَاهَرُوا مِنْهُمْ وَتَطْمَئِنُ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ لَا يَذْكُرُ اللَّهُ تَطْمَئِنُ

الْقُلُوبُ ٢٨

- 29 Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik.

الَّذِينَ ظَاهَرُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طُوبَى لَهُمْ وَحُسْنُ مَعَابٍ

٢٩

PENGUTUSAN RASUL-RASUL KEPADA UMAT MANUSIA MERUPAKAN SUNNAH ALLAH

Allah mengutus Muhammad s.a.w. kepada umatnya sebagaimana Dia mengutus Rasul-rasul kepada umat-umat mereka

- 30 Demikianlah, Kami telah mengutus kamu pada suatu umat yang sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumnya, supaya kamu membacakan kepada mereka (Al Quran) yang Kami wahyukan kepadamu, padahal mereka kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah. Katakanlah: "Dia-lah Tuhanku tidak ada Tuhan selain Dia; hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya aku bertaubat."

كَذَلِكَ أَرْسَلْنَاكَ فِي أُمَّةٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهَا أُمَّمٌ لَّتَتَّلَوَّ أَعْلَيْهِمُ الَّذِي أُوحَيْنَا إِلَيْكَ وَهُمْ يَكْفُرُونَ بِالرَّحْمَنِ قُلْ هُوَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ

تَوَكِّلْتُ وَإِلَيْهِ مَتَابٌ ٣٠

⁷⁷³ Lihat no. [34].

- 31 Dan sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan bacaan itu gunung-gunung dapat digoncangkan atau bumi jadi terbelah atau oleh karenanya orang-orang yang sudah mati dapat berbicara, (tentulah Al Quran itulah dia)⁷⁷⁴. Sebenarnya segala urusan itu adalah kepunyaan Allah. Maka tidakkah orang-orang yang beriman itu mengetahui bahwa seandainya Allah menghendaki (semua manusia beriman), tentu Allah memberi petunjuk kepada manusia semuanya. Dan orang-orang yang kafir senantiasa ditimpakan bencana disebabkan perbuatan mereka sendiri atau bencana itu terjadi dekat tempat kediaman mereka, sehingga datanglah janji Allah. Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.

وَلَوْ أَنْ فِرْعَانَا سِيرَتْ بِهِ الْجِبَالُ أَوْ قُطِّعَتْ بِهِ الْأَرْضُ أَوْ كُلِّمَ بِهِ الْمَوْتَى
بَلْ لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا أَفَلَمْ يَأْيَسِ الَّذِينَ ءاْمَنُوا أَنَّ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ لَهَدَى النَّاسَ
جَمِيعًا وَلَا يَزَالُ الَّذِينَ كَفَرُوا تُصِيبُهُمْ بِمَا صَنَعُوا قَارِعَةٌ أَوْ تَحْلُّ قَرِيبًا
مِنْ دَارِهِمْ حَتَّىٰ يَأْتِيَ وَعْدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ

(٣٦)

Penentang-penentang Rasul pasti akan hancur

- 32 Dan sesungguhnya telah diperlok-olokkan beberapa rasul sebelum kamu, maka Aku beri tangguh kepada orang-orang kafir itu kemudian Aku binasakan mereka. Alangkah hebatnya siksaan-Ku itu!

وَلَقَدِ اسْتَهْزَئَ بِرُسُلِ مِنْ قَبْلِكَ فَأَمْلَيْتُ لِلَّذِينَ كَفَرُوا ثُمَّ أَخْذَتُهُمْ
فَكَيْفَ كَانَ عِقَابٌ

(٣٧)

- 33 Maka apakah Tuhan yang menjaga setiap diri terhadap apa yang diperbuatnya (sama dengan yang tidak demikian sifatnya)? Mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah. Katakanlah: "Sebutkanlah sifat-sifat mereka itu." Atau apakah kamu hendak memberitakan kepada Allah apa yang tidak diketahui-Nya di bumi, atau kamu mengatakan (tentang hal itu) sekadar perkataan pada lahirnya saja. Sebenarnya orang-orang

أَفَمَنْ هُوَ قَائِمٌ عَلَىٰ كُلِّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَجَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ قُلْ سَمُّوْهُمْ
أَمْ تُنَبِّئُونَهُ وَبِمَا لَا يَعْلَمُ فِي الْأَرْضِ أَمْ يُظَاهِرِ مِنَ الْقَوْلِ بَلْ رُزِّيْنَ لِلَّذِينَ

⁷⁷⁴ Dapat juga ayat ini diartikan: *Dan sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan membacanya gunung-gunung dapat digoncangkan atau bumi jadi terbelah atau oleh karenanya orang-orang yang sudah mati dapat bicara (namun mereka tidak juga akan beriman).*

kafir itu dijadikan (oleh syaitan) memandang baik tipu daya mereka dan dihalanginya dari jalan (yang benar). Dan barangsiapa yang disesatkan Allah, maka baginya tak ada seorangpun yang akan memberi petunjuk.

كَفَرُوا مَكْرُهُمْ وَصُدُّوا عَنِ السَّبِيلِ وَمَن يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ وَمِنْ هَادِ

- 34 Bagi mereka azab dalam kehidupan dunia dan sesungguhnya azab akhirat adalah lebih keras dan tak ada bagi mereka seorang pelindungpun dari (azab) Allah.

مِنْ وَاقِ

لَهُمْ عَذَابٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَشَقُّ وَمَا لَهُمْ مِنْ اللَّهِ

Gambaran syurga

- 35 Perumpamaan syurga yang dijanjikan kepada orang-orang yang takwa ialah (seperti taman); mengalir sungai-sungai di dalamnya; buahnya tak henti-henti sedang naungannya (demikian pula). Itulah tempat kesudahan bagi orang-orang yang bertakwa, sedang tempat kesudahan bagi orang-orang kafir ialah neraka.

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ أَكْلُهَا دَأْبِمْ وَظِلُّهَا تِلْكَ عُقُبَى الَّذِينَ أَتَقْوَى وَعَقْبَى الْكَافِرِينَ النَّارُ

٣٥

Orang mukmin menerima Al Quran keseluruhannya

- 36 Orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepada mereka⁷⁵ bergembira dengan kitab yang diturunkan kepadamu, dan di antara golongan-golongan (Yahudi dan Nasrani) yang bersekutu, ada yang mengingkari sebahagiannya. Katakanlah "Sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekuatkan sesuatupun dengan Dia. Hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali."

وَالَّذِينَ عَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَفْرَحُونَ بِمَا أُنزَلَ إِلَيْكَ وَمِنَ الْأَحْرَابِ مَن يُنَكِّرُ بَعْضَهُ وَقُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ إِلَيْهِ أَدْعُوكَ وَإِلَيْهِ مَئَابٌ

٣٦

- 37 Dan demikianlah, Kami telah menurunkan Al Quran itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab⁷⁶. Dan seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Allah.

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا وَلَمْ يَنْتَهِ أَهْوَاءُهُمْ بَعْدَمَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقِ

٣٧

⁷⁵ Yaitu orang-orang Yahudi yang telah masuk agama Islam seperti Abdullah bin Salam dan orang-orang Nasara yang telah memeluk agama Islam.

⁷⁶ Keistimewaan bahasa Arab itu antara lain ialah: 1. sejak zaman dahulu kala hingga sekarang bahasa Arab itu merupakan bahasa yang hidup, 2. bahasa Arab adalah bahasa yang lengkap dan luas untuk menjelaskan tentang ketuhanan dan keakhiratan. 3. bentuk-bentuk kata dalam bahasa Arab mempunyai tasrif (konjugasi) yang amat luas sehingga dapat mencapai 3000 bentuk peubah, yang demikian tak terdapat dalam bahasa lain.

- 38 Dan sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan Kami memberikan kepada mereka isteri-isteri dan keturunan. Dan tidak ada hak bagi seorang Rasul mendatangkan sesuatu ayat (mukjizat) melainkan dengan izin Allah. Bagi tiap-tiap masa ada Kitab (yang tertentu)⁷⁷⁷.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّنْ قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ
أَنْ يَأْتِيَ بِإِعْبَادَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ لِكُلِّ أَجَلٍ كِتَابٌ

٢٨

Tiap-tiap masa mempunyai tantangan dan jawabannya sendiri-sendiri

- 39 Allah menghapuskan apa yang Dia kehendaki dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki), dan di sisi-Nya-lah terdapat Ummul-Kitab (Lauh mahfuzh).

يَمْحُوا اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثْبِتُ وَعِنْدَهُ حُكْمُ الْكِتَابِ

٣٩

- 40 Dan jika Kami perlihatkan kepadamu sebahagian (siksa) yang Kami ancamkan kepada mereka atau Kami wafatkan kamu (hal itu tidak penting bagimu) karena sesungguhnya tugasmu hanya menyampaikan saja, sedang Kami-lah yang menghisab amalan mereka.

وَإِنْ مَا فُرِينَكَ بَعْضُ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ نَتَوَفَّيْنَكَ فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَاغُ

وَعَلَيْنَا الْحِسَابُ

٤٠

- 41 Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami mendarati daerah-daerah (orang-orang kafir), lalu Kami kurangi daerah-daerah itu (sedikit demi sedikit) dari tepi-tepi? Dan Allah menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya), tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya; dan Dia-lah Yang Maha cepat hisab-Nya.

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَأْتَى الْأَرْضَ نَنْقُصُهَا مِنْ أَطْرَافِهَا وَاللَّهُ يَحْكُمُ لَا مَعْقِبَ

لِحُكْمِهِ وَهُوَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

٤١

⁷⁷⁷ Tujuan ayat ini ialah pertama-tama untuk membantah ejekan-ejekan terhadap Nabi Muhammad s.a.w. dari pihak musuh-musuh beliau, karena hal itu merendahkan martabat kenabian. Keduanya untuk membantah pendapat mereka bahwa seorang rasul itu dapat melakukan mukjizat yang diberikan Allah kepada rasul-Nya bilamana diperlukan, bukan untuk dijadikan permainan. Bagi tiap-tiap rasul itu ada Kitabnya yang sesuai dengan keadaan masanya.

- 42 Dan sungguh orang-orang kafir yang sebelum mereka (kafir Mekah) telah mengadakan tipu daya, tetapi semua tipu daya itu adalah dalam kekuasaan Allah. Dia mengetahui apa yang diusahakan oleh setiap diri, dan orang-orang kafir akan mengetahui untuk siapa tempat kesudahan (yang baik) itu.
- وَقَدْ مَكَرَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلِلَّهِ الْمَكْرُ جَمِيعاً يَعْلَمُ مَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ^{٤٢}
 وَسَيَعْلَمُ الْكُفَّارُ لِمَنْ عَقْبَى الدَّارِ
- 43 Berkatalah orang-orang kafir: "Kamu bukan seorang yang dijadikan Rasul." Katakanlah: "Cukuplah Allah menjadi saksi antaraku dan kamu, dan antara orang yang mempunyai ilmu Al Kitab"⁷⁷⁸.
- وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَسْتَ مُرْسَلًا قُلْ كَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ
 وَمَنْ عِنْدَهُ وِلْدَةٌ وَعِلْمُ الْكِتَابِ^{٤٣}

Penutup

Surat Ar-Ra'd lebih banyak menitik beratkan pada pembuktian kebenaran keesaan Allah, kepastian akan terjadinya hari berbangkit. Dijelaskan pula tugas-tugas para rasul dan kebenaran dari kitab-kitab suci yang dibawa mereka. Terhadap mereka yang ingkar dan memusuhi para nabi-nabi itu, diterangkan bahwa mereka pasti mengalami kegagalan dan kehancuran.

HUBUNGAN SURAT AR RA'D DENGAN SURAT IBRAHIM

1. Dalam surat Ar Ra'd disebutkan bahwa Al Quran itu diturunkan dalam bahasa Arab, sebagai pemisah antara yang baik dengan yang bathil, sedangkan hikmah menurunkan dalam bahasa Arab itu belum dijelaskan. Dalam surat Ibrahim hikmah itu dijelaskan.
2. Dalam surat Ar Ra'd Allah mengatakan bahwa seorang rasul tak akan dapat melakukan suatu mukjizat tanpa izin dari Allah, maka dalam surat Ibrahim para rasul menegaskan bahwa beliau-beliau adalah manusia biasa, tak dapat mendatangkan suatu mukjizat tanpa izin Allah.
3. Dalam surat Ar Ra'd disebutkan bahwa Nabi Muhammad s.a.w. menyerukan agar manusia bertawakkal kepada Allah, dan dalam surat Ibrahim, Nabi Muhammad s.a.w. menerangkan bahwa para rasul bertawakkal hanya kepada Allah.
4. Dalam surat Ar Ra'd Allah menyebutkan perbuatan-perbuatan makar orang-orang kafir, maka di surat Ibrahim diulangi lagi, dan disebutkan pula sifat-sifat mereka yang tidak tersebut dalam surat Ar Ra'd itu.

⁷⁷⁸ Yaitu ulama-ulama ahli Kitab yang memeluk agama Islam.

Muqaddimah

Surat Ibrahim ini terdiri atas 52 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah karena diturunkan di Mekah sebelum Hijrah. Dinamakan *Ibrahim*, karena surat ini mengandung doa Nabi Ibrahim a.s. yaitu ayat 35 sampai dengan 41. Do'a ini isinya antara lain: permohonan agar keturunannya mendirikan shalat, dijauhkan dari menyembah berhala-berhala dan agar Mekah dan daerah sekitarnya menjadi daerah yang aman dan makmur. Doa Nabi Ibrahim a.s. ini telah diperkenankan oleh Allah s.w.t. sebagaimana telah terbukti keamanannya sejak dahulu sampai sekarang. Do'a tersebut dipanjatkan beliau ke hadirat Allah s.w.t. sesudah selesai membina Ka'bah bersama puteranya Ismail a.s., di dataran tanah Mekah yang tandus.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Al Quran adalah pembimbing manusia ke jalan Allah; segala sesuatu dalam alam ini kepunyaan Allah; keingkaran manusia terhadap Allah tidaklah mengurangi kesempurnaan-Nya; nabi-nabi membawa mukjizat atas izin Allah semata-mata; Allah kuasa mematikan manusia dan membangkitkannya kembali dalam bentuk baru; ilmu Allah meliputi yang lahir dan yang bathin.

2. Hukum-hukum:

Perintah mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian harta baik secara rahasia maupun secara terang-terangan.

3. Kisah-kisah:

Kisah Nabi Musa a.s. dengan kaumnya, serta kisah para rasul zaman dahulu.

4. Dan lain-lain:

Sebabnya rasul-rasul diutus dengan bahasa kaumnya sendiri; perumpamaan tentang perbuatan dan perkataan yang hak dengan yang bathil; kejadian langit dan bumi mengandung hikmah-hikmah; macam-macam nikmat Allah kepada manusia dan janji Allah kepada hamba-hamba yang mensyukuriNya.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

WAHYU ILAHI MENGHAPUS KEGELAPAN

Al Quran menunjuki semua umat manusia ke jalan yang terang

- 1 Alif, laam raa. (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.

الرَّحِيْكَ شَبَّ اَنْزَلْنَا إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلْمَاتِ

إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ①

- 2 Allah-lah yang memiliki segala apa yang di langit dan di bumi. Dan kecelakaanlah bagi orang-orang kafir karena siksaan yang sangat pedih,

اللَّهُ الَّذِي لَهُ وَمَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَوَيْلٌ لِّلْكَفِرِينَ مِنْ

عَذَابٍ شَدِيدٍ ②

- 3 (yaitu) orang-orang yang lebih menyukai kehidupan dunia dari pada kehidupan akhirat, dan menghalangi-halangi (manusia) dari jalan Allah dan menginginkan agar jalan Allah itu bengkok. Mereka itu berada dalam kesesatan yang jauh.

الَّذِينَ يَسْتَحِيْجُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا عَلَى الْآخِرَةِ وَيَصُدُّونَ عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ وَيَبْغُونَهَا عِوْجَاجاً أُولَئِكَ فِي ضَلَالٍ

بعيدٍ ③

Musa a.s. dan rasul-rasul sebelum Nabi Muhammad s.a.w. adalah pemimpin kaum mereka masing-masing

- 4 Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya⁷⁷⁹, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan⁷⁸⁰ siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلَّا بِلِسَانِ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ

وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ④

⁷⁷⁹ Al Quran diturunkan dalam bahasa Arab itu, bukanlah berarti bahwa Al Qu'an untuk bangsa Arab saja tetapi untuk seluruh manusia.

⁷⁸⁰ Lihat no. [34].

- 5 Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami, (dan Kami perintahkan kepadanya): "Keluarkanlah kaummu dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dan ingatkanlah mereka kepada hari-hari Allah⁷⁸¹." Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi setiap orang penyabar dan banyak bersyukur.
- 6 Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Ingatlah nikmat Allah atasmu ketika Dia menyelamatkan kamu dari (Fir'aun dan) pengikut-pengikutnya, mereka menyalah kamu dengan siksa yang pedih, mereka menyembelih anak-anak laki-lakimu, membiarkan hidup anak-anak perempuanmu; dan pada yang demikian itu ada cobaan yang besar dari Tuhanmu."
- 7 Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih."
- SIKAP UMAT MANUSIA MENGHADAPI AJARAN RASUL**
Tiap kebenaran pada permulaannya ditolak
- 8 Dan Musa berkata: "Jika kamu dan orang-orang yang ada di muka bumi semuanya mengingkari (nikmat Allah) maka sesungguhnya Allah Maha Kaya⁷⁸² lagi Maha Terpuji."
- 9 Belumkah sampai kepadamu berita orang-orang sebelum kamu (yaitu) kaum Nuh, 'Ad, Tsamud dan orang-orang sesudah mereka. Tidak ada yang mengetahui mereka selain Allah. Telah datang rasul-rasul kepada mereka (membawa) bukti-bukti yang nyata lalu mereka menutupkan tangannya ke mulutnya (karena kebencian), dan berkata: "Sesungguhnya kami mengingkari apa yang kamu disuruh menyampaikannya (kepada kami), dan sesungguhnya kami benar-benar dalam keragu-raguan yang menggelisahkan terhadap apa yang kamu ajak kami kepadanya."
- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِعَيْنِتَنَا أَنْ أَخْرِجْ قَوْمَكَ مِنَ الظُّلْمَةِ إِلَى النُّورِ
وَذِكْرُهُمْ بِأَيْنِمِ اللَّهِ إِنْ فِي ذَلِكَ لَا يَتِ لِكُلِّ صَبَارٍ شُكُورٍ ⑥
- وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ أَذْكُرُوْا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ أَنْجَدْنَكُمْ مِنْ ءَالِ فِرْعَوْنَ يَسُوْمُونَكُمْ سُوءَ الْعَذَابِ وَيُذَبِّخُونَ أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيِيُونَ
نِسَاءَكُمْ وَفِي ذَلِكُمْ بَلَاءٌ مِنْ رَبِّكُمْ عَظِيمٌ ⑦
- وَإِذْ تَأْذَنَ رَبُّكُمْ لِيْنَ شَكَرْتُمْ لَأَرِيدَنَكُمْ وَلِيْنَ كَفَرْتُمْ إِنْ عَذَابِيْ لَشَدِيدٌ ⑧
- وَقَالَ مُوسَىٰ إِنْ تَكُفُرُوْا أَنْتُمْ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا فَإِنَّ اللَّهَ لَغَنِيْ
حَمِيدٌ ⑨
- أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبِيُّ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ قَوْمٌ نُوْجٌ وَعَادٍ وَثَمُودٍ وَالَّذِينَ مِنْ
بَعْدِهِمْ لَا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا اللَّهُ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَرَدُوا أَيْدِيهِمْ فِي
أَفْوَاهِهِمْ وَقَالُوا إِنَّا كَفَرْنَا بِمَا أَرْسَلْتُمْ بِهِ وَإِنَّا لَفِي شَلَّ مِمَّا تَدْعُونَا
إِلَيْهِ مُرِيبٌ ⑩

⁷⁸¹ Yang dimaksud dengan *hari-hari Allah* ialah peristiwa yang telah terjadi pada kaum-kaum dahulu serta nikmat dan siksa yang dialami mereka.

⁷⁸² Maksudnya: Allah tidak memerlukan syukur hamba-hamba-Nya.

﴿ قَالَ رُسُلُهُمْ أَفِي اللَّهِ شَكٌ فَاطِرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يَدْعُوكُمْ لِيغْفِرَ لَكُم مِّن ذُنُوبِكُمْ وَيُؤَخِّرُكُمْ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمٍّ قَالُوا إِنَّا نَذِنُ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا تُرِيدُونَ أَن تَصْدُونَا عَمَّا كَانَ يَعْبُدُ آبَاؤُنَا فَاتُونَا بِسُلطَانٍ مُّبِينٍ ﴾

- 10 Berkata rasul-rasul mereka: "Apakah ada keragu-raguan terhadap Allah, Pencipta langit dan bumi? Dia menyeru kamu untuk memberi ampunan kepadamu dari dosa-dosamu dan menanggukhan (siksaan)mu sampai masa yang ditentukan?" Mereka berkata: "Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami juga. Kamu menghendaki untuk menghalang-halangi (membelokkan) kami dari apa yang selalu disembah nenek moyang kami, karena itu datangkanlah kepada kami, bukti yang nyata."

- 11 Rasul-rasul mereka berkata kepada mereka: "Kami tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, akan tetapi Allah memberi karunia kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Dan tidak patut bagi kami mendatangkan suatu bukti kepada kamu melainkan dengan izin Allah. Dan hanya kepada Allah sajalah hendaknya orang-orang mukmin bertawakkal.

- 12 Mengapa kami tidak akan bertawakkal kepada Allah padahal Dia telah menunjukkan jalan kepada kami, dan kamu sungguh-sungguh akan bersabar terhadap gangguan-gangguan yang kamu lakukan kepada kami. Dan hanya kepada Allah saja orang-orang yang bertawakkal itu, berserah diri."

Akibat yang diderita oleh kaum yang menolak kebenaran

﴿ قَالَ لَهُمْ رُسُلُهُمْ إِنَّنَا هُنَّ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَمْنُعُ عَلَىٰ مَن يَشَاءُ مِنْ عَبَادِهِ وَمَا كَانَ لَنَا أَن نَّأْتِيَكُمْ بِسُلطَانٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَعَلَىٰ اللَّهِ فَلِيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴾

﴿ وَمَا لَنَا أَلَّا نَتَوَكَّلَ عَلَىٰ اللَّهِ وَقَدْ هَدَنَا سُبْلَنَا وَلَنَصْبِرَنَّ عَلَىٰ مَا أَذَّيْتُمُونَا وَعَلَىٰ اللَّهِ فَلِيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ ﴾

- 13 Orang-orang kafir berkata kepada Rasul-rasul mereka: "Kami sungguh-sungguh akan mengusir kamu dari negeri kami atau kamu kembali kepada agama kami." Maka Tuhan mewahyukan kepada mereka: "Kami pasti akan membinasakan orang-orang yang zalim itu,

﴿ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِرُسُلِهِمْ لَتُخْرِجَنَّا أَوْ لَتَعُودُنَّ فِي مِلَّتِنَا فَأَوْحَىٰ إِلَيْهِمْ رَبُّهُمْ لَنَهْلِكَنَّ الظَّالِمِينَ ﴾

dan Kami pasti akan menempatkan kamu di negeri-negeri itu sesudah mereka. Yang demikian itu (adalah untuk) orang-orang yang takut (akan menghadap) kehadirat-Ku dan yang takut kepada ancaman-Ku⁷⁸³."

15 Dan mereka memohon kemenangan (atas musuh-musuh mereka) dan binasalah semua orang yang berlaku sewenang-wenang lagi keras kepala,

16 di hadapannya ada Jahannam dan dia akan diberi minuman dengan air nanah,

17 diminumnya air nanah itu dan hampir dia tidak bisa menelannya dan datanglah (bahaya) maut kepadanya dari segenap penjuru, tetapi dia tidak juga mati, dan dihadapannya masih ada azab yang berat.

18 Orang-orang yang kafir kepada Tuhan-Nya, amalan-amalan mereka adalah seperti abu yang ditupi angin dengan keras pada suatu hari yang berangin kencang. Mereka tidak dapat mengambil manfaat sedikitpun dari apa yang telah mereka usahakan (di dunia). Yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh.

19 Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah telah menciptakan langit dan bumi dengan hak⁷⁸⁴? Jika Dia menghendaki, niscaya Dia membinasakan kamu dan mengganti(mu) dengan makhluk yang baru,

20 dan yang demikian itu sekali-kali tidak sukar bagi Allah.

21 Dan mereka semuanya (di padang Mahsyar) akan berkumpul menghadap ke hadirat Allah, lalu berkatalah orang-orang yang lemah kepada orang-orang yang sombang: "Sesungguhnya kami dahulu adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan daripada kami azab Allah (walaupun) sedikit saja? Mereka menjawab: "Seandainya Allah memberi petunjuk kepada kami, niscaya kami dapat memberi petunjuk kepadamu. Sama saja bagi kita, apakah kita mengelu ataukah

وَلَنْ سِكِّنْتُمُ الْأَرْضَ مِنْ بَعْدِهِمْ ذَلِكَ لِمَنْ خَافَ مَقَامِي وَخَافَ وَعِيدِ
وَاسْتَفْتَحُوا وَخَابَ كُلُّ جَبَارٍ عَنِيدٍ
١٥

مِنْ وَرَأِيهِ جَهَنَّمُ وَيُسْقَى مِنْ مَاءِ صَدِيدٍ
١٦

يَتَجَرَّعُهُ وَلَا يَكُادُ يُسِيغُهُ وَيَأْتِيهِ الْمَوْتُ مِنْ كُلِّ
مَكَانٍ وَمَا هُوَ بِمَيِّتٍ وَمِنْ وَرَأِيهِ عَذَابٌ غَلِيلٌ
١٧

مَثْلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ أَعْمَلُهُمْ كَرْمَادٍ أَشْتَدَّتْ بِهِ الرِّيحُ فِي
يَوْمٍ عَاصِفٍ لَا يَقْدِرُونَ مِمَّا كَسَبُوا عَلَى شَيْءٍ ذَلِكَ هُوَ الضَّلَالُ الْبَعِيدُ
١٨

أَلْمَ تَرَ أَنَّ اللَّهَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ إِنْ يَشَاءُ يُذْهِبُكُمْ
وَيَأْتِي بِخَلْقٍ جَدِيدٍ
١٩

وَمَا ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ بِعَزِيزٍ
٢٠

وَبَرَزُوا لِلَّهِ جَمِيعًا فَقَالَ الْمُضْعَفُوْرُ لِلَّذِينَ أَسْتَكْبَرُوا إِنَّا كُنَّا لَكُمْ
تَبَعًا فَهَلْ أَنْتُمْ مُغْنُونَ عَنَّا مِنْ عَذَابِ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ قَالُوا لَوْ
هَدَنَا اللَّهُ لَهَدَيْتَنَا كُمْ سَوَاءٌ عَلَيْنَا أَجْرُعَنَا أَمْ صَبَرْنَا مَا لَنَا مِنْ

مَحِيصٍ
٢١

⁷⁸³ menghadap ke hadirat Allah ialah pertemuan dengan Allah SWT pada hari kiamat untuk dihisab.

⁷⁸⁴ Lihat no. [669].

bersabar. Sekali-kali kita tidak mempunyai tempat untuk melarikan diri."

PENGAKUAN SYAITAN SETELAH ALLAH MENJATUHKAN KEPUTUSANNYA YANG TERAKHIR

- 22 Dan berkatalah syaitan tatkala perkara (hisab) telah diselesaikan: "Sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepadamu janji yang benar, dan akupun telah menjanjikan kepadamu tetapi aku menyalahinya. Sekali-kali tidak ada kekuasaan bagiku terhadapmu, melainkan (sekedar) aku menyeru kamu lalu kamu mematuhi seruanku, oleh sebab itu janganlah kamu mencerca aku akan tetapi cercalah dirimu sendiri. Aku sekali-kali tidak dapat menolongmu dan kamupun sekali-kali tidak dapat menolongku. Sesungguhnya aku tidak membenarkan perbuatanmu mempersekuatkuan aku (dengan Allah) sejak dahulu." Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu mendapat siksaan yang pedih.

وَقَالَ الشَّيْطَنُ لَمَا قُضِيَ الْأَمْرُ إِنَّ اللَّهَ وَعَدَكُمْ وَعْدَ الْحَقِّ وَوَعَدْتُكُمْ فَأَخْلَفْتُكُمْ وَمَا كَانَ لِي عَلَيْكُمْ مِّن سُلْطَنٍ إِلَّا أَن دَعَوْتُكُمْ فَاسْتَجَبْتُمْ لِي ۖ فَلَا تَلُومُونِي وَلَوْمُوا أَنفُسَكُمْ مَا أَنَا بِمُصْرِخِكُمْ وَمَا أَنْتُمْ بِمُصْرِخٍ إِذْنِي كَفَرْتُ بِمَا أَشْرَكْتُمُونِ مِنْ قَبْلِ إِنَّ الظَّالِمِينَ لَهُمْ عَذَابٌ

آلِيمٌ ۝

- 23 Dan dimasukkanlah orang-orang yang beriman dan beramal saleh ke dalam syurga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dengan seizin Tuhan mereka. Ucapan penghormatan mereka dalam syurga itu ialah "salaam"⁷⁸⁵.

وَأُدْخِلَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَلِيلِينَ فِيهَا يَادِنَ رَبِّهِمْ تَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ

۝ ۲۳

PERUMPAMAAN TENTANG KEBENARAN DAN KEBATHILAN

- 24 Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik⁷⁸⁶ seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit,

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةً طَيِّبَةً أَصْلُهَا ثَابِثٌ وَفَرْعُعَاهَا فِي السَّمَاءِ

۝ ۲۴

⁷⁸⁵ Artinya: sejahtera dari segala bencana.

⁷⁸⁶ Termasuk dalam *kalimat yang baik* ialah kalimat tauhid, segala ucapan yang menyeru kepada kebijakan dan mencegah dari kemungkaran serta perbuatan yang baik. Kalimat tauhid seperti *laa ilaa ha illallaah*.

- 25 pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhananya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat.
- 26 Dan perumpamaan kalimat yang buruk⁷⁸⁷ seperti pohon yang buruk, yang telah dicabut dengan akar-akarnya dari permukaan bumi; tidak dapat tetap (tegak) sedikitpun.
- 27 Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu⁷⁸⁸ dalam kehidupan di dunia dan di akhirat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan memperbuat apa yang Dia kehendaki.

ثُوَّقْتَ أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ

يَتَذَكَّرُونَ ٢٥

وَمَثَلُ كَلِمَةٍ خَبِيثَةٍ كَشَجَرَةٍ خَبِيثَةٍ أَجْتَثَتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا مِنْ

قَرَارٍ ٢٦

يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ ءامَنُوا بِالْقَوْلِ الْثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ

الَّدُنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَيُضِلُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ وَيَفْعَلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ

٢٧

TINDAKAN-TINDAKAN PEMIMPIN YANG MENYEBABKAN KEHANCURAN PENGIKUT-PENGIKUTNYA Akibat kufur kepada nikmat Allah serta mempersekuatannya

- 28 Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang telah menukar nikmat Allah⁷⁸⁹ dengan kekafiran dan menjatuhkan kaumnya ke lembah kebinasaan?,
- 29 yaitu neraka jahannam; mereka masuk kedalamnya; dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman.
- 30 Orang-orang kafir itu telah menjadikan sekutu-sekutu bagi Allah supaya mereka menyesatkan (manusia) dari jalan-Nya. Katakanlah: "Bersenang-senanglah kamu, karena sesungguhnya tempat kembalimu ialah neraka."

* أَلَمْ تَرِ إِلَى الَّذِينَ بَدَلُوا نِعْمَتَ اللَّهِ كُفْرًا وَأَحَلُوا قَوْمَهُمْ دَارَ الْبَوَارِ

جَهَنَّمَ يَصْلُوْنَهَا وَبِئْسَ الْقَرَارُ ٢٩

وَجَعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا لِيُضِلُّوا عَنْ سَبِيلِهِ قُلْ تَمَتَّعُوا فَإِنَّ مَصِيرَ كُمْ إِلَى

النَّارِ ٣٠

Perintah-perintah Allah untuk mendirikan shalat dan memberikan sedekah

- 31 Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman: "Hendaklah mereka mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi ataupun terang-terangan sebelum datang hari (kiamat) yang pada hari itu tidak ada jual beli dan persahabatan⁷⁹⁰.

قُلْ لِعِبَادِي الَّذِينَ ءامَنُوا يُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًا

وَعَلَانِيَةً مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا يَبْيَعُ فِيهِ وَلَا خَلِيلٌ ٣١

⁷⁸⁷ Termasuk dalam *kalimat yang buruk* ialah kalimat kufur, syirik, segala perkataan yang tidak benar dan perbuatan yang tidak baik.

⁷⁸⁸ Yang dimaksud *ucapan-ucapan yang teguh* di sini ialah kalimatun thayyibah yang disebut dalam ayat 24 di atas.

⁷⁸⁹ Lihat no. [133].

⁷⁹⁰ Maksudnya: pada hari kiamat itu tidak ada penebusan dosa dan pertolongan sahabat, lihat juga surat Al Baqarah ayat 254.

32 Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu, berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai.

33 Dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu matahari dan bulan yang terus menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukkan bagimu malam dan siang.

34 Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).

PERMOHONAN-PERMOHONAN NABI IBRAHIM a.s.

35 Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhan, jadikanlah negeri ini (Mekah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala.

36 Ya Tuhan, sesungguhnya berhala-berhala itu telah menyesatkan kebanyakan daripada manusia, maka barangsiapa yang mengikutku, maka sesungguhnya orang itu termasuk golonganku, dan barangsiapa yang mendurhakai aku, maka sesungguhnya Engkau, Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَآءً فَأَخْرَجَ بِهِ
مِنَ الشَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ
وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَنْهَارَ

وَسَخَّرَ لَكُمُ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَاهِيَّنِ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَيْلَ وَالنَّهَارَ

وَعَانَكُم مِنْ كُلِّ مَا سَأَلَتُمُوهُ وَإِنْ تَعْدُوا بِعْمَتَ
اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ أَجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ ءَامِنًا وَأَجْنَبِينِ وَبَنِيَّ
أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ

رَبِّ إِنَّهُنَّ أَضْلَلْنَ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ فَمَنْ تَبَعَنِي فَإِنَّهُ وَمِنِّي وَمَنْ عَصَانِي
فَإِنَّكَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

- رَبَّنَا إِنَّا أَسْكَنْتُ مِنْ دُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ
 رَبَّنَا لَيَقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْعِدَةً مِنَ النَّاسِ تَهُوَى إِلَيْهِمْ وَأَرْزُقْهُمْ مِنَ
 الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ ٣٧
- رَبَّنَا إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا نُخْفِي وَمَا نُعْلِنُ وَمَا يَخْفَى عَلَى اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ فِي
 الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ ٣٨
- الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَهَبَ لِي عَلَى الْكِبَرِ إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ
 إِنَّ رَبِّي لَسْمِيعُ الدُّعَاءِ ٣٩
- رَبِّ أَجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ ٤٠
- رَبَّنَا أَغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ ٤١
- وَلَا تَحْسِبَنَّ اللَّهَ غَافِلًا عَمَّا يَعْمَلُ الظَّالِمُونَ إِنَّمَا يُؤْخِرُهُمْ لِيَوْمٍ
 تَشَخُّصُ فِيهِ الْأَبْصَارُ ٤٢
- مُهْطِعِينَ مُقْبِنِينَ رُءُوسِهِمْ لَا يَرْتَدُ إِلَيْهِمْ طَرْفُهُمْ وَأَفْعَدَتْهُمْ هَوَاءُ ٤٣

HUKUM TERHADAP PENANTANG ALLAH Orang yang zalim pasti dapat azab

- 42 Dan janganlah sekali-kali kamu (Muhammad) mengira, bahwa Allah lalai dari apa yang diperbuat oleh orang-orang yang zalim. Sesungguhnya Allah memberi tangguh kepada mereka sampai hari yang pada waktu itu mata (mereka) terbelalak,
- 43 mereka datang bergegas-gegas memenuhi panggilan dengan mangangkat kepalanya, sedang mata mereka tidak berkedip-kedip dan hati mereka kosong.

- وَأَنذِرِ النَّاسَ يَوْمَ يَأْتِيهِمُ الْعَذَابُ فَيَقُولُ الَّذِينَ ظَلَمُوا رَبَّنَا أَخِرْنَا إِلَىْ
أَجَلٍ قَرِيبٍ نُحِبُّ دَعْوَتَكَ وَنَتَسْعِيْلُ أَرْرُشْلَ أَوْلَمْ تَكُونُوا أَقْسَمُتُمْ مِنْ قَبْلٍ
مَالَكُمْ مِنْ زَوَالٍ ﴿٤٤﴾
- وَسَكَنْتُمْ فِي مَسَاكِنِ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ وَتَبَيَّنَ لَكُمْ
كَيْفَ فَعَلْنَا بِهِمْ وَضَرَبْنَا لَكُمْ أَمْثَالَ ﴿٤٥﴾
- وَقَدْ مَكَرُوا مَكْرُهُمْ وَعِنْدَ اللَّهِ مَكْرُهُهُمْ وَإِنْ كَانَ مَكْرُهُهُمْ لِتَرْزُولَ
مِنْهُ الْجِبَالُ ﴿٤٦﴾
- فَلَا تَحْسَبَنَّ اللَّهَ مُخْلِفًا وَعَدِيهِ رُسُلُهُ وَإِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ ذُو أَنْتِقامَ
يَوْمَ تُبَدِّلُ الْأَرْضَ غَيْرَ الْأَرْضِ وَالسَّمَاوَاتُ وَبَرَزُوا لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ ﴿٤٧﴾
- وَتَرَى الْمُجْرِمِينَ يَوْمَئِذٍ مُقَرَّبِينَ فِي الْأَصْفَادِ ﴿٤٨﴾
- سَرَابِيلُهُمْ مِنْ قَطِيرَانِ وَتَغْشَى وُجُوهُهُمُ النَّارُ ﴿٤٩﴾

⁷⁹¹ Maksudnya: orang-orang kafir itu membuat rencana jahat untuk mematahkan kebenaran Islam dan mereka berusaha menegakkan kebatilan, tetapi mereka itu tidak menyadari bahwa makar (rencana jahat)mereka itu digagalkan oleh Allah SWT.

لِيَجْزِيَ اللَّهُ كُلَّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

(51)

هَذَا بَلَاغٌ لِلنَّاسِ وَلَيَنذَرُوا بِهِ وَلَيَعْلَمُوا أَنَّمَا هُوَ إِلَهٌ وَاحِدٌ وَلَيَذَكَّرُ

أُولُو الْأَلْبَابِ

(52)

- 51 agar Allah memberi pembalasan kepada tiap-tiap orang terhadap apa yang ia usahakan. Sesungguhnya Allah Maha cepat hisab-Nya.

- 52 (Al Quran) ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia, dan supaya mereka diberi peringatan dengan-Nya, dan supaya mereka mengetahui bahwasanya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran.

Penutup

Surat Ibrahim mengandung petunjuk-petunjuk bagi manusia untuk mengenal Tuhan mereka dan janji Allah menyediakan syurga kepada orang-orang yang beriman. Dalam surat ini Allah menjelaskan bahwa rasul-rasul itu diutus dengan mempergunakan bahasa kaumnya agar mudah bagi kaum itu memahami perintah dan larangan Allah. Kemudian Allah menjelaskan pula apa yang terjadi antara rasul-rasul itu dengan kaumnya.

HUBUNGAN SURAT IBRAHIM DENGAN SURAT AL HIJR

1. Kedua-duanya sama-sama dimulai dengan *Alief laam Raa* dan menerangkan sifat Al Quranul Karim.
2. Dalam surat Ibrahim Allah menjelaskan bahwa Al Quran itu pembimbing manusia ke jalan Allah, kemudian dalam surat Al Hijr Allah menambahkan lagi bahwa Al Quran itu akan tetap dijaga kemurniannya sepanjang masa.
3. Masing-masing surat ini melukiskan keadaan langit dan bumi dan sama-sama menjelaskan bahwa kejadian-kejadian alam ini mengandung hikmah, sebagai tanda keesaan dan kebesaran Allah s.w.t.
4. Keduanya mengandung kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan terperinci.
5. Keduanya sama-sama menerangkan keadaan orang-orang kafir di hari kiamat dan penyesalan mereka, mengapa mereka sewaktu hidup di dunia tidak jadi orang mukmin.
6. Kedua surat ini sama-sama menceritakan kisah-kisah nabi zaman dahulu dengan kaumnya serta menerangkan keadaan orang-orang yang ingkar kepada nabi-nabi itu pada hari kiamat. Kisah-kisah itu disampaikan kepada Nabi Muhammad s.a.w. untuk menghibur hati beliau di waktu menghadapi berbagai kesulitan yang beliau temui dalam menyiarkan agama Islam.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 99 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiiyah, karena diturunkan di Mekah sebelum hijrah. Al Hijr adalah nama sebuah daerah pegunungan yang didiami zaman dahulu oleh kaum Tsamud terletak di pinggir jalan antara Madinah dan Syam (Syria).

Nama surat ini diambil dari nama daerah pegunungan itu, berhubung nasib penduduknya yaitu kaum Tsamud diceritakan pada ayat 80 sampai dengan 84, mereka telah dimusnahkan Allah s.w.t., karena mendustakan Nabi Shaleh a.s. dan berpaling dari ayat-ayat Allah. Dalam surat ini terdapat juga kisah-kisah kaum yang lain yang telah dibinasakan oleh Allah seperti kaum Luth a.s. dan kaum Syu'aib a.s. Dari ke semua kisah-kisah itu dapat diambil pelajaran bahwa orang-orang yang menentang ajaran rasul-rasul akan mengalami kehancuran.

Pokok-pokok isinya :

1. Keimanan:

Kepastian nasib suatu bangsa hanya di tangan Allah; Allah menjamin kemurnian Al Quran sepanjang masa; syaitan tidak dapat menaiki alam malakut, karena ada yang menjaganya, alam malakut (langit) senantiasa dijaga dari syaitan; kadar rezki yang diberikan kepada manusia sesuai dengan hikmah kebijaksanaan Allah; Allah memelihara hambaNya yang telah mendapat taufiq dari godaan syaitan; Allah di samping bersifat pengampun dan penyayang juga mengazab orang-orang yang ingkar; manusia dihimpun pada hari kiamat.

2. Hukum-hukum:

Larangan melakukan homosexuel; kewajiban melakukan ibadah selama hidup; larangan menginginkan harta orang kafir; perintah kepada Nabi Muhammad s.a.w. agar melakukan da'wah agama secara terang-terangan; larangan berputus asa terhadap rahmat Allah.

3. Kisah-kisah:

Nabi Ibrahim a.s. dengan kaumnya; Nabi Luth a.s. dengan kaumnya; kaum Syu'aib dan kaum Shaleh a.s. (Tsamud).

4. Dan lain-lain:

Kejadian-kejadian dalam alam ini menunjukkan kebesaran Allah; kejadian alam dan isinya mengandung hikmah; angin mengawinkan tepung sari bunga-bungaan; asal kejadian Adam a.s.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

JAMINAN ALLAH TERHADAP KEMURNIAN AL QUR'AN DAN KEJAYAAN ISLAM

1	Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang	 الرَّ تِلْكَ آيَتُ الْكِتَابِ وَقُرْءَانٌ مُّبِينٌ
---	--	---

JUZ 14
015. AL HIJR (Lanjutan)

2	Orang-orang yang kafir itu seringkali (nanti di akhirat) menginginkan, kiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim.	 رُبَّمَا يَوْمَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ كَانُوا مُسْلِمِينَ
3	Biarkanlah mereka (di dunia ini) makan dan bersenang-senang dan dilalaikan oleh angan-angan (kosong), maka kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatan mereka).	 ذَرْهُمْ يَأْكُلُوا وَيَتَمَتَّعُوا وَإِلَهُهُمُ الْأَمْلُ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ
4	Dan Kami tiada membinasakan sesuatu negeripun, melainkan ada baginya ketentuan masa yang telah ditetapkan.	 وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرِيَةٍ إِلَّا وَلَهَا كِتَابٌ مَّعْلُومٌ
5	Tidak ada suatu umatpun yang dapat mendahului ajalnya, dan tidak (pula) dapat mengundurkan (nya).	 مَا تَسْبِقُ مِنْ أُمَّةٍ أَجَلَهَا وَمَا يَسْتَخِرُونَ
6	Mereka berkata: "Hai orang yang diturunkan Al Quran kepadanya, sesungguhnya kamu benar-benar orang yang gila ⁷⁹² .	 وَقَالُوا يَتَأَيَّهَا الَّذِي نُرِزَ عَلَيْهِ الْذِكْرُ إِنَّكَ لَمَجْنُونٌ
7	Mengapa kamu tidak mendatangkan malaikat kepada kami, jika kamu termasuk orang-orang yang benar?"	 لَوْ مَا تَأْتَيْنَا بِالْمَلَائِكَةِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ

⁷⁹² Kata-kata ini diucapkan oleh orang-orang kafir Mekah kepada Nabi s.a.w. sebagai ejekan.

8	Kami tidak menurunkan malaikat melainkan dengan benar (untuk membawa azab) dan tiadalah mereka ketika itu diberi tangguh.	مَا نَزَّلْنَا الْمَلَائِكَةَ إِلَّا بِالْحَقِّ وَمَا كَانُوا إِذَا مُنْظَرِينَ 
9	Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya ⁷⁹³ .	إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الْذِكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ 
10	Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (beberapa rasul) sebelum kamu kepada umat-umat yang terdahulu.	وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي شَيْعَ الْأَوَّلِينَ 
11	Dan tidak datang seorang rasulpun kepada mereka, melainkan mereka selalu memperlok-lokkannya.	وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا يَهْتَهِزُونَ 
12	Demikianlah, Kami mamasukkan (rasa ingkar dan memperlok-lokkannya) kedalam hati orang-orang yang berdosa (orang-orang kafir),	كَذَلِكَ نَسْلُكُهُ وَفِي قُلُوبِ الْمُجْرِمِينَ 
13	mereka tidak beriman kepadanya (Al Quran) dan sesungguhnya telah berlalu sunnatullah terhadap orang-orang dahulu ⁷⁹⁴ .	لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ وَقَدْ خَلَتْ سُنْنَةُ الْأَوَّلِينَ 
14	Dan jika seandainya Kami membukaan kepada mereka salah satu dari (pintu-pintu) langit, lalu mereka terus menerus naik ke atasnya,	وَلَوْ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَابًا مِنَ السَّمَاءِ فَظَلُّوا فِيهِ يَعْرُجُونَ 
15	tentulah mereka berkata: "Sesungguhnya pandangan kami lah yang dikaburkan, bahkan kami adalah orang-orang yang kena sihir."	لَقَالُوا إِنَّمَا سُكِّرْتُ أَبْصَرُنَا بَلْ نَحْنُ قَوْمٌ مَسْخُورُونَ 
KEKUASAAN ALLAH MELIPUTI ALAM SEMESTA		
16	Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan gugusan bintang-bintang (di langit) dan Kami telah menghiasi langit itu bagi orang-orang yang memandang (nya),	وَلَقَدْ جَعَلْنَا فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَرَيَّتَهَا لِلنَّظَرِينَ 
17	dan Kami menjaganya dari tiap-tiap syaitan yang terkutuk,	وَحَفَظْنَاهَا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ 

⁷⁹³ Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al Quran selama-lamanya.

⁷⁹⁴ Maksud sunnatullah di sini ialah membinasakan orang-orang yang mendustakan rasul.

18	kecuali syaitan yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar (dari malaikat) lalu dia dikejar oleh semburan api yang terang.	إِلَّا مَنِ اسْتَرَقَ السَّمْعَ فَأَتَبَعَهُ وَشَهَابٌ مُّبِينٌ
19	Dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran.	وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَالْقِيَّـةِ فِيهَا رَوَسِيٌّ وَأَنْبَتَنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّوْزُونٍ
20	Dan Kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (Kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezki kepadanya.	وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَ وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُ وَبِرَازِقِينَ
21	Dan tidak ada sesuatupun melainkan pada sisi Kami-lah khazanahnya ⁷⁹⁵ ; dan Kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran yang tertentu.	وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا عِنْدَنَا خَرَائِئُهُ وَمَا نَنْزِلُهُ إِلَّا يَقْدِرُ مَعْلُومٍ
22	Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air itu, dan sekali-kali bukanlah kamu yang menyimpannya.	وَأَرْسَلْنَا الْرِّيحَ لَوَاقِحَ فَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَسْقَيْنَا كُمُوْهُ وَمَا آتَيْنَا لَهُ وَبِخَزِينَ
23	Dan sesungguhnya benar-benar Kami-lah yang menghidupkan dan mematikan dan Kami (pulalah) yang mewarisi.	وَإِنَّا لَنَحْنُ نُحْيِ وَنُمْيِتُ وَنَحْنُ الْوَارِثُونَ
24	Dan sesungguhnya Kami telah mengetahui orang-orang yang terdahulu daripada-mu dan sesungguhnya Kami mengetahui pula orang-orang yang terkemudian (daripadamu).	وَلَقَدْ عَلِمْنَا الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنْكُمْ وَلَقَدْ عَلِمْنَا الْمُسْتَخِرِينَ
25	Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang akan menghimpunkan mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.	وَإِنَّ رَبَّكَ هُوَ يَحْشُرُهُمْ إِنَّهُ وَحْـيْكِيمٌ عَلَيْهِمْ
26	Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.	وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَـنَ مِنْ صَلْصَلٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ
27	Dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas.	وَالْجَآنَ خَلَقْنَـهُ مِنْ قَبْلٍ مِّنْ نَارٍ أَسْمُومٍ

⁷⁹⁵ Maksudnya segala sesuatu itu sumbernya dari Allah s.w.t.

28	Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk,	وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِّنْ صَلْصَلٍ مِّنْ حَمَّاً مَسْنُونٍ ٢٨
29	Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh (ciptaank)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud ⁷⁹⁶ .	فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوْحِي فَقَعُوا لَهُ وَسَجَدُوا ٢٩
30	Maka bersujudlah para malaikat itu semuanya bersama-sama,	فَسَاجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ ٣٠
31	kecuali iblis. Ia enggan ikut besama-sama (malaikat) yang sujud itu.	إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَى أَنْ يَكُونَ مَعَ السَّاجِدِينَ ٣١
32	Allah berfirman: "Hai iblis, apa sebabnya kamu tidak (ikut sujud) bersama-sama mereka yang sujud itu?"	قَالَ يَتَاءِ إِبْلِيسُ مَا لَكَ أَلَا تَكُونَ مَعَ السَّاجِدِينَ ٣٢
33	Berkata Iblis: "Aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk"	قَالَ لَمْ أَكُنْ لِأَسْجُدَ لِبَشَرٍ خَلَقْتَهُ مِنْ صَلْصَلٍ مِنْ حَمَّاً مَسْنُونٍ ٣٣
34	Allah berfirman: "Keluarlah dari surga, karena sesungguhnya kamu terkutuk,	قَالَ فَأَخْرُجْ جُ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ ٣٤
35	dan sesungguhnya kutukan itu tetap menimpamu sampai hari kiamat."	وَإِنَّ عَلَيْكَ اللَّعْنَةَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ٣٥
36	Berkata iblis: "Ya Tuhanmu, (kalau begitu) maka beri tangguhlah kepadaku sampai hari (manusia) dibangkitkan ⁷⁹⁷ ,	قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبَعَثُونَ ٣٦
37	Allah berfirman: "(Kalau begitu) maka sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh,	قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ ٣٧
38	sampai hari (suatu) waktu yang telah ditentukan ⁷⁹⁸ ,	إِلَى يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ ٣٨

⁷⁹⁶ Dimaksud dengan sujud di sini bukan menyembah, tetapi sebagai penghormatan.

⁷⁹⁷ Maksudnya Iblis memohon agar dia tidak diazab dari sekarang melainkan diberikan kebebasan hidup sampai hari berbangkit.

⁷⁹⁸ Yakni waktu tiupan pertama tanda permulaan hari kiamat.

39	Iblis berkata: "Ya Tuhanmu, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat, pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan ma'siat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya,	قَالَ رَبِّيْ مَا أَعْلَمُ وَيَتَنِي لَأَزِيْنَ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَلَا غُوَيْنَهُمْ أَجْمَعِينَ ٣٩
40	kecuali hamba-hamba Engkau yang mukhlis ⁷⁹⁹ di antara mereka."	إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمْ الْمُخْلَصِينَ ٤٠
41	Allah berfirman: "Ini adalah jalan yang lurus, kewajiban Aku-lah (menjaganya) ⁸⁰⁰ .	قَالَ هَذَا صِرَاطٌ عَلَىٰ مُسْتَقِيمٍ ٤١
42	Sesungguhnya hamba-hamba-Ku tidak ada kekuasaan bagimu terhadap mereka, kecuali orang-orang yang mengikut kamu, yaitu orang-orang yang sesat.	إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ إِلَّا مَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْغَاوِينَ ٤٢
43	Dan sesungguhnya Jahannam itu benar-benar tempat yang telah diancamkan kepada mereka (pengikut-pengikut syaitan) semuanya.	وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمَوْعِدُهُمْ أَجْمَعِينَ ٤٣
44	Jahannam itu mempunyai tujuh pintu. Tiap-tiap pintu (telah ditetapkan) untuk golongan yang tertentu dari mereka.	لَهَا سَبْعَةَ أَبْوَابٍ لِكُلِّ بَابٍ مِنْهُمْ جُزْءٌ مَقْسُومٌ ٤٤
RAHMAT ALLAH BAGI ORANG-ORANG YANG BERTAKWA		
45	Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air-mata air (yang mengalir).	إِنَّ الْمُتَّقِيْنَ فِي جَنَّتٍ وَعُيُونٍ ٤٥
46	(Dikatakan kepada mereka): "Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera lagi aman ⁸⁰¹ "	أَدْخُلُوهَا بِسَلَامٍ عَامِنِينَ ٤٦
47	Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang berada dalam hati mereka, sedang mereka merasa bersaudara duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan.	وَنَزَّعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِنْ غَلَىٰ إِخْوَانًا عَلَىٰ سُرُرٍ مُتَقَبِّلِينَ ٤٧
48	Mereka tidak merasa lelah di dalamnya dan mereka sekali-kali tidak akan dikeluarkan daripadanya.	لَا يَمْسُهُمْ فِيهَا نَصَبٌ وَمَا هُمْ مِنْهَا بِمُخْرَجٍ ٤٨

⁷⁹⁹ Yang dimaksud dengan *mukhlis* ialah orang-orang yang telah diberi taufiq untuk mentaati segala petunjuk dan perintah Allah s.w.t.

⁸⁰⁰ Maksudnya pemberian taufiq dari Allah s.w.t. untuk mentaati-Nya, sehingga seseorang terlepas dari tipu daya syaitan mengikuti jalan yang lurus yang dijaga Allah s.w.t. Jadi sesat atau tidaknya seseorang adalah Allah yang menentukan.

⁸⁰¹ Sejahtera dari bencana dan aman dari malapetaka.

نَبِيٌّ عِبَادِي أَيْتَ أَنَا الْغَفُورُ الْرَّحِيمُ

٤٩

49 Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku, bahwa sesungguhnya Aku-lah Yg Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

50 dan bahwa sesungguhnya azab-Ku adalah azab yang sangat pedih.

وَأَنَّ عَذَابِي هُوَ الْعَذَابُ الْأَلِيمُ

٥٠

*KISAH BEBERAPA ORANG NABI
Kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan tamunya*

51 Dan kabarkanlah kepada mereka tentang tamu-tamu Ibrahim⁸⁰².

وَنَبِيُّهُمْ عَنْ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ

٥١

52 Ketika mereka masuk ke tempatnya, lalu mereka mengucapkan: "Salaam." Berkata Ibrahim: "Sesungguhnya kami merasa takut kepadamu."

إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ إِنَّا مِنْكُمْ وَجِلُونَ

٥٢

53 Mereka berkata: "Janganlah kamu merasa takut, sesungguhnya kami memberi kabar gembira kepadamu dengan (kelahiran seorang) anak laki-laki (yang akan menjadi) orang yang alim⁸⁰³."

قَالُوا لَا تَوْجَلْ إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغَلِيمٍ عَلَيْمٍ

٥٣

54 Berkata Ibrahim: "Apakah kamu memberi kabar gembira kepadaku padahal usiaku telah lanjut, maka dengan cara bagaimanakah (terlaksananya) berita gembira yang kamu kabarkan ini?"

قَالَ أَبَشِّرْتُمُونِي عَلَى أَنْ مَسَنِي الْكَبِيرُ فَبِمَ تُبَشِّرُونَ

٥٤

55 Mereka menjawab: "Kami menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan benar, maka janganlah kamu termasuk orang-orang yang berputus asa."

قَالُوا بَشَّرْنَاكَ بِالْحَقِّ فَلَا تَكُنْ مِنَ الْقَنِطِينَ

٥٥

56 Ibrahim berkata: "Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhan-nya, kecuali orang-orang yang sesat."

قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ

٥٦

57 Berkata (pula) Ibrahim: "Apakah urusanmu yang penting (selain itu), hai para utusan?"

قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيْهَا الْمُرْسَلُونَ

٥٧

58 Mereka menjawab: "Kami sesungguhnya diutus kepada kaum yang berdosa,

قَالُوا إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْنَا قَوْمٌ مُجْرِمِينَ

٥٨

⁸⁰² Tamu Nabi Ibrahim a.s. di sini ialah malaikat.

⁸⁰³ Yang dimaksud dengan seorang anak laki-laki yang alim ialah Ishak a.s.

59	kecuali Luth beserta pengikut-pengikutnya. Sesungguhnya Kami akan menyelamatkan mereka semuanya,	إِلَّا إِلَّا لُوطٌ إِنَّا لَمْنَجُوهُمْ أَجْمَعِينَ ٥٩
60	kecuali istrinya. Kami telah menentukan, bahwa sesungguhnya ia itu termasuk orang-orang yang tertinggal (bersama-sama dengan orang kafir lainnya)."	إِلَّا أَمْرَأَهُ وَقَدْرُنَا إِنَّهَا لَمِنَ الْغَيْرِينَ ٦٠
61	Maka tatkala para utusan itu datang kepada kaum Luth, beserta pengikut pengikutnya,	فَلَمَّا جَاءَهُمْ إِلَّا لُوطٌ الْمُرْسَلُونَ ٦١
62	ia berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang tidak dikenal."	فَالَّذِينَ كُنْتُمْ تَهْوِيَّنَّ ٦٢
63	Para utusan menjawab: "Sebenarnya kami ini datang kepadamu dengan membawa azab yang selalu mereka dustakan.	قَالُوا بَلْ جِئْنَاكُمْ بِمَا كَانُوا فِيهِ يَمْتَرُونَ ٦٣
64	Dan kami datang kepadamu membawa kebenaran dan sesungguhnya kami betul-betul orang-orang benar.	وَأَتَيْنَاكُمْ بِالْحَقِّ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ٦٤
65	Maka pergilah kamu di akhir malam dengan membawa keluargamu, dan ikutlah mereka dari belakang dan janganlah seorangpun di antara kamu menoleh kebelakang ⁸⁰⁴ dan teruskanlah perjalanan ke tempat yang di perintahkan kepadamu."	فَاسْرِرْ بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِّنَ الْيَلِ وَاتْبِعْ أَدْبَرَهُمْ وَلَا يَلْتَفِتْ مِنْكُمْ أَحَدٌ وَامْضُوا حَيْثُ شُؤْمِرُونَ ٦٥
66	Dan telah Kami wahyukan kepadanya (Luth) perkara itu, yaitu bahwa mereka akan ditumpas habis di waktu subuh.	وَقَضَيْنَا إِلَيْهِ ذَلِكَ الْأَمْرَ أَنَّ دَابِرَ هَنْوَلَاءَ مَقْطُوْعٌ مُصْبِحٌ ٦٦
67	Dan datanglah penduduk kota itu (ke rumah Luth) dengan gembira (karena) kedatangan tamu-tamu itu ⁸⁰⁵ .	وَجَاءَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ يَسْتَبِّهُونَ ٦٧
68	Luth berkata: "Sesungguhnya mereka adalah tamuku; maka janganlah kamu memberi malu (kepadaku),	فَالَّذِينَ هَنْوَلَاءَ ضَيْفِي فَلَا تَفْضَحُونِ ٦٨
69	dan bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu membuat aku terhina."	وَاتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تُخْزِنُ ٦٩

⁸⁰⁴ Perhatikanlah kembali surat Hud ayat 81.

⁸⁰⁵ Riwayat Luth dalam surat Hijr ini, tidak diceritakan menurut urutan kejadian seperti pada surat Hud.

70	Mereka berkata: "Dan bukankah kami telah melarangmu dari (melindungi) manusia ⁸⁰⁶ ?"	فَالْأُولُو أَوَلَمْ نَهَكُ عَنِ الْعَالَمِينَ 
71	Luth berkata: "Inilah puteri-puteriku (kawinlah dengan mereka), jika kamu hendak berbuat (secara yang halal)."	قَالَ هَتُّلَاءِ بَنَاتِي إِنْ كُنْتُمْ فَاعْلِمِينَ 
72	(Allah berfirman): "Demi umurmu ⁸⁰⁷ (Muhammad), sesungguhnya mereka terombang-ambing di dalam kemabukan (kesesatan)."	لَعْمَرُكَ إِنَّهُمْ لَفِي سُكْرٍ تَهْمُمْ يَعْمَهُونَ 
73	Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur, ketika matahari akan terbit.	فَأَخْذَذْتُهُمْ الصَّيْحَةُ مُشْرِقِينَ 
74	Maka Kami jadikan bahagian atas kota itu terbalik ke bawah dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah keras.	فَجَعَلْنَا عَلَيْهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِنْ سِجِيلٍ 
75	Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang memperhatikan tanda-tanda.	إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِلْمُتَوَسِّمِينَ 
76	Dan sesungguhnya kota ⁸⁰⁸ itu benar-benar terletak di jalan yang masih tetap (dilalui manusia).	وَإِنَّهَا لَيَسِيلٌ مُقِيمٌ 
77	Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.	إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِلْمُؤْمِنِينَ 

Kisah kaum Nabi Syu'aib a.s.

78	Dan sesungguhnya adalah penduduk Aikah ⁸⁰⁹ itu benar-benar kaum yang zalim,	وَإِنْ كَانَ أَصْحَابُ الْأَيَّكَةِ لَظَلِيمِينَ 
79	maka Kami membinasakan mereka. Dan sesungguhnya kedua kota ⁸¹⁰ itu benar-benar terletak di jalan umum yang terang.	فَأَنْتَقَمْنَا مِنْهُمْ وَإِنَّهُمَا لِيَامَامٍ مُبِينٍ 

⁸⁰⁶ Mereka ingin berbuat homosexual dengan tamu-tamu itu dan mereka memang telah pernah mengancam Luth, agar tidak menghalangi mereka daripada berbuat demikian.

⁸⁰⁷ Orang Arab biasa bersumpah dengan umur seseorang. Disini Allah bersumpah dengan umur atau kehidupan Nabi Muhammad s.a.w. untuk memuliakan beliau.

⁸⁰⁸ Yang dimaksud *kota* di sini ialah kota Sadom yang terletak dekat pantai Laut Tengah.

⁸⁰⁹ Penduduk Aikah ini ialah kaum Syu'aib. Aikah ialah tempat yang berhutan di daerah Madyan.

⁸¹⁰ Yakni kota kaum Luth (Sadom) dan Aikah.

80	Dan sesungguhnya penduduk-penduduk kota Al Hijr ⁸¹¹ telah mendustakan rasul-rasul ⁸¹² ,	وَلَقَدْ كَذَّبَ أَصْحَابُ الْحِجْرِ الْمُرْسَلِينَ 
81	dan Kami telah mendatangkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami, tetapi mereka selalu berpaling daripadanya,	وَعَاهَتْنَاهُمْ ءَايَاتِنَا فَكَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ 
82	dan mereka memahat rumah-rumah dari gunung-gunung batu (yang didiami) dengan aman.	وَكَانُوا يَنْحِتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا ءَامِنِينَ 
83	Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur di waktu pagi ⁸¹³ ,	فَأَخَذْنَاهُمُ الصَّيْحَةُ مُصْبِحِينَ 
84	maka tak dapat menolong mereka, apa yang telah mereka usahakan.	فَمَا أَغْنَى عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ 
85	Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan benar. Dan sesungguhnya saat (kiamat) itu pasti akan datang, maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik.	وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَإِنَّ الْسَّاعَةَ لَآتِيَةٌ فَاصْفَحْ الصَّفَحَ الْجَمِيلَ 
86	Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah Yang Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.	إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْخَلَقُ الْعَلِيمُ 
87	Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang ⁸¹⁴ dan Al Quran yang agung.	وَلَقَدْ عَاتَيْنَاكَ سَبْعًا مِنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْءَانَ الْعَظِيمَ 
88	Janganlah sekali-kali kamu menunjukkan pandanganmu kepada kenikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka (orang-orang kafir itu), dan janganlah kamu bersedih hati terhadap mereka dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman.	لَا تَمُدَّنَ عَيْنِيكَ إِلَى مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْهُمْ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ 

⁸¹¹ Penduduk kota Al-Hijr ini ialah kaum Tsamud. Al-Hijr tempat yang terletak di Wadi Qura antara Madinah dan Syria.

⁸¹² Yang dimaksud rasul-rasul di sini ialah Shaleh. Mestinya di sini disebut *rasul*, tetapi disebut *rasul-rasul* (*Jama'*) karena mendustakan seorang rasul sama dengan mendustakan semua Rasul-rasul.

⁸¹³ Peristiwa itu terjadi pada hari yang keempat, sesudah datangnya peringatan kepada mereka.

⁸¹⁴ Yang dimaksud tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang ialah surat Al-Faatihah yang terdiri dari tujuh ayat. Sebagian Ahli tafsir mengatakan tujuh surat-surat yang panjang yaitu Al-Baqarah, Ali Imran, Al-Maaidah, An-Nissa', Al 'Araaf, Al An'aam dan Al-Anfaal atau At-Taubah.

89	Dan katakanlah: "Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang menjelaskan."	وَقُلْ إِنَّمَا أَنَا النَّذِيرُ الْمُبِينُ ٨٩
90	Sebagaimana (Kami telah memberi peringatan), Kami telah menurunkan (azab) kepada orang-orang yang membagi-bagi (Kitab Allah) ⁸¹⁵ ,	كَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى الْمُقْتَسِمِينَ ٩٠
91	(yaitu) orang-orang ⁸¹⁶ yang telah menjadikan Al Quran itu terbagi-bagi ⁸¹⁷ .	الَّذِينَ جَعَلُوا الْقُرْءَانَ عِضِينَ ٩١
92	Maka demi Tuhanmu, Kami pasti akan menanyai mereka semua,	فَوَرِبَكَ لَنَسْأَلَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ٩٢
93	tentang apa yang telah mereka kerjakan dahulu.	عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٣
94	Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.	فَاصْدِعْ بِمَا تُؤْمِنُ وَأَغْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ ٩٤
95	Sesungguhnya Kami memelihara kamu daripada (kejahatan) orang-orang yang memperlok-lokkan (kamu),	إِنَّا كَفِيلُنَاكَ الْمُسْتَهْزِئِينَ ٩٥
96	(Yaitu) orang-orang yang menganggap adanya tuhan yang lain di samping Allah; maka mereka kelak akan mengetahui (akibat-akibatnya).	الَّذِينَ يَجْعَلُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا ظَاهِرًا فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ٩٦
97	Dan Kami sungguh-sungguh mengetahui, bahwa dadamu menjadi sempit disebabkan apa yang mereka ucapkan,	وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّكَ يَضِيقُ صَدْرُكَ بِمَا يَقُولُونَ ٩٧
98	maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan jadilah kamu di antara orang-orang yang bersujud (shalat),	فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَكُنْ مِّنَ السَّاجِدِينَ ٩٨
99	dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu yang diyakini (ajal).	وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيُقِيمُ ٩٩

⁸¹⁵ Yang dimaksud dengan orang-orang yang membagi-bagi Kitab Allah ialah orang-orang yang menerima sebagian isi Kitab dan menolak sebahagian yang lain.

⁸¹⁶ Yakni orang-orang Yahudi dan Nasrani Yang membagi-bagi Al Quran, ada bagian yang mereka percaya dan ada pula bagian yang mereka ingkari.

⁸¹⁷ Maksud ayat 89, 90, 91, ialah Allah s.w.t. menyuruh Nabi Muhammad s.a.w. memperingatkan kepada orang Yahudi dan Nasrani bahwa Allah akan menurunkan azab kepada mereka sebagaimana Allah telah membinasakan kaum Tsamud.

Penutup

Dalam surat Al Hijr ini banyak terdapat ayat-ayat yang menunjukkan bukti-bukti adanya Allah serta kekuasaan-Nya, baik bukti-bukti yang ada di langit dan di bumi, maupun yang ada pada kejadian manusia serta kehidupan mereka. Disebutkan pula di dalamnya kisah-kisah beberapa nabi dan macam-macam azab yang ditimpakan kepada kaum yang mendustakan para rasul Allah itu. Tercantum juga tentang anugerah Allah yang besar yang diberikan kepada Nabi Muhammad s.a.w. yakni As Sab'ul Matsaami atau surat Al Faatihah dan Al Quranul Karim.

HUBUNGAN SURAT AL HIJR DENGAN SURAT AN NAHL

1. Sebagaimana umumnya surat-surat yang turun di Mekah sebelum hijrah berisi soal-soal ketauhidan, kerasulan dan hari kiamat, begitu pulalah kedua surat ini.
2. Pada bagian akhir surat Al Hijr (ayat 92, 93), Allah menyatakan bahwa manusia akan diminta pertanggungan jawabnya pada hari kiamat terhadap apa yang telah dikerjakannya di dunia ini, maka pada awal surat An Nahl, Allah menegaskan kepastian datangnya hari kiamat itu, dan pada ayat 93 An Nahl ditegaskan lagi pertanggungan jawab manusia itu.
3. Pada bagian pertama surat Al Hijr, Allah menerangkan tentang kebenaran Al Quran serta jaminan-Nya untuk memeliharanya, sedang dalam surat An Nahl terdapat ancaman-ancaman terhadap mereka yang mendustakan kebenaran Al Quran itu.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 128 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah. Surat ini dinamakan *An Nahl* yang berarti *lebah* karena di dalamnya, terdapat firman Allah s.w.t. ayat 68 yang artinya : "Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah." Lebah adalah makhluk Allah yang banyak memberi manfaat dan kenikmatan kepada manusia. Ada persamaan antara madu yang dihasilkan oleh lebah dengan Al Quranul Karim. Madu berasal dari bermacam-macam sari bunga dan dia menjadi obat bagi bermacam-macam penyakit manusia (lihat ayat 69). Sedang Al Quran mengandung inti sari dari kitab-kitab yang telah diturunkan kepada Nabi-nabi zaman dahulu ditambah dengan ajaran-ajaran yang diperlukan oleh semua bangsa sepanjang masa untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. (Lihat surat (10) Yunus ayat 57 dan surat (17) Al Isra' ayat 82). Surat ini dinamakan pula "An Ni'am" artinya nikmat-nikmat, karena di dalamnya Allah menyebutkan pelbagai macam nikmat untuk hamba-hamba-Nya.

Pokok-pokok isinya :

1. Keimanan:

Kepastian adanya hari kiamat; keesaan Allah; kekuasaan-Nya dan kesempurnaan ilmu-Nya serta dalil-dalilnya; pertanggungan jawab manusia kepada Allah terhadap segala apa yang telah dikerjakannya.

2. Hukum-hukum:

Beberapa hukum tentang makanan dan minuman yang diharamkan dan yang dihalalkan; kebolehan memakai perhiasan-perhiasan yang berasal dari dalam laut seperti merjan dan mutiara; dibolehkan memakan makanan yang diharamkan dalam keadaan terpaksa; kulit dan bulu binatang dari hewan yang halal dimakan; kewajiban memenuhi perjanjian dan larangan mempermainkan sumpah; larangan membuat-buat hukum yang tak ada dasarnya; perintah membaca isti'aadzah (a'uudzubillahi minasyaithaanirrajiim = aku berlindung kepada Allah dari syaitan yang terkutuk); larangan membalaik siksa melebihi siksaan yang diterima.

3. Kisah-kisah:

Nabi Ibrahim a.s.

4. Lain-lain:

Asal kejadian manusia; madu adalah untuk kesehatan manusia; nasib pemimpin-pemimpin palsu di hari kiamat; pandangan orang Arab zaman Jahiliyah terhadap anak perempuan; ajaran moral di dalam Islam; pedoman da'wah dalam Islam.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*BUKTI-BUKTI KEBESARAN ALLAH DALAM KEHIDUPAN ALAM SEMESTA
Kepastian hari kiamat dan kebenaran wahyu*

1 Telah pasti datangnya ketetapan Allah⁸¹⁸ maka janganlah kamu meminta agar disegerakan (datangnya). Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutuan.

أَتَيْ أَمْرُ اللَّهِ فَلَا تَسْتَعْجِلُوهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿١﴾

2 Dia menurunkan para malaikat dengan (membawa) wahyu dengan perintah-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya, yaitu: "Peringatkanlah olehmu sekalian, bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, maka hendaklah kamu bertakwa kepada-Ku."

يُنَزِّلُ الْمَلَائِكَةَ بِالرُّوحِ مِنْ أَمْرِهِ عَلَىٰ مَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ أَنْ أَنذِرُوْا
أَنَّهُ وَلَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاتَّقُونِ ﴿٢﴾

Alam itu merupakan suatu kesatuan yang membuktikan kekuasaan Maha Pencipta

3 Dia menciptakan langit dan bumi dengan hak⁸¹⁹. Maha Tinggi Allah daripada apa yang mereka persekutuan.

خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ تَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٣﴾

4 Dia telah menciptakan manusia dari mani, tiba-tiba ia menjadi pembantah yang nyata.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ ﴿٤﴾

⁸¹⁸ Ketetapan Allah di sini ialah hari kiamat yang telah diancamkan kepada orang-orang musyrikin.

⁸¹⁹ Lihat surat Yunus ayat 5.

5	Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebagiannya kamu makan.	وَالْأَنْعَمَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْنٌ وَمَنَافِعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ٥
6	Dan kamu memperoleh pandangan yang indah padanya, ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskannya ke tempat pengembalaan.	وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ ثُرِيَحُونَ وَحِينَ تَسْرَحُونَ ٦
7	Dan ia memikul beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak sanggup sampai kepadanya, melainkan dengan kesukaran-kesukaran (yang memayahkan) diri. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,	وَتَحْمِلُ أَثْقَالَكُمْ إِلَى بَلِدٍ لَمْ تَكُونُوا بِلِغِيهِ إِلَّا بِشَقِّ الْأَنْفُسِ إِنَّ رَبَّكُمْ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ٧
8	dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal ⁸²⁰ dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya.	وَالْخَيْلُ وَالْبَغَالُ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكُبُوهَا وَزِينَةٌ وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٨
9	Dan hak bagi Allah (menerangkan) jalan yang lurus, dan di antara jalan-jalan ada yang bengkok. Dan jikalau Dia menghendaki, tentulah Dia memimpin kamu semuanya (kepada jalan yang benar).	وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَابِرٌ وَلُوْشَاءٌ لَهَدَنِكُمْ أَجْمَعِينَ ٩
10	Dia-lah, Yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebagiannya menjadi minuman dan sebagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu mengembalakan ternakmu.	هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لَكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ ١٠
11	Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanaman-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.	يُثْبِثُ لَكُمْ بِهِ الْزَّرْعَ وَالرِّيْثُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الشَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ١١
12	Dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahami (nya),	وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَيَّلَ وَالثَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومُ مُسَخَّرَاتٌ بِإِمْرِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ١٢

⁸²⁰ Bagal yaitu peranakan kuda dengan keledai.

13	dan Dia (menundukkan pula) apa yang Dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan berlain-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran.	وَمَا ذَرَ أَلَّكُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ وَإِنْ فِي ذَلِكَ لَآيَةٌ لِّقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ ١٣
14	Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.	وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاحِدَ فِيهِ وَلِتَتَغَرَّبُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تُشَكُّرُونَ ١٤
15	Dan Dia menancapkan gunung-gunung di bumi supaya bumi itu tidak guncang bersama kamu, (dan Dia menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk,	وَالْقَنِي فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَأَنْهَرَا وَسُبُّلًا لَّعَلَّكُمْ تَهَتَّدُونَ ١٥
16	dan (Dia ciptakan) tanda-tanda (penunjuk jalan). Dan dengan bintang-bintang itulah mereka mendapat petunjuk.	وَعَالَمَتِ وَبِالنَّجْمِ هُمْ يَهَتَّدُونَ ١٦
17	Maka apakah (Allah) yang menciptakan itu sama dengan yang tidak dapat menciptakan (apa-apa) ?. Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran.	أَفَمَنْ يَخْلُقُ كَمَنْ لَا يَخْلُقُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ١٧
18	Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.	وَإِنْ تَعْدُوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ١٨
19	Dan Allah mengetahui apa yang kamu rahiaskan dan apa yang kamu lahirkan.	وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُسِرُّونَ وَمَا تُعْلِثُونَ ١٩
20	Dan berhala-berhala yang mereka seru selain Allah, tidak dapat membuat sesuatu apapun, sedang berhala-berhala itu (sendiri) dibuat orang.	وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَا يَخْلُقُونَ شَيْئًا وَهُمْ يُخْلَقُونَ ٢٠
21	(Berhala-berhala itu) benda mati tidak hidup, dan berhala-berhala tidak mengetahui bilakah penyembah-penyembahnya akan dibangkitkan.	أَمْوَاتٌ غَيْرُ أَحْيَاءٍ وَمَا يَشْعُرُونَ أَيَّانَ يُبَعَّثُونَ ٢١

- 22 Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Maka orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, hati mereka mengingkari (keesaaan Allah), sedangkan mereka sendiri adalah orang-orang yang sombang.

إِنَّهُكُمْ إِلَّا وَاحِدٌ فَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ قُلُوبُهُمْ مُنْكَرٌ

وَهُمْ مُسْتَكْبِرُونَ ۝ ۲۲

- 23 Tidak diragukan lagi bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka lahirkan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombang.

لَا جَرَمَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ إِنَّهُ لَا

يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِينَ ۝ ۲۳

- 24 Dan apabila dikatakan kepada mereka "Apakah yang telah diturunkan Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Dongeng-dongengan orang-orang dahulu",

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ مَاذَا أَنْزَلَ رَبُّكُمْ قَالُواً أَسْطِيرُ الْأَوَّلِينَ ۝ ۲۴

- 25 (ucapan mereka) menyebabkan mereka memikul dosa-dosanya dengan sepenuh-penuhnya pada hari kiamat, dan sebahagian dosa-dosa orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikitpun (bahwa mereka disesatkan). Ingatlah, amat buruklah dosa yang mereka pikul itu.

لَيَحْمِلُوا أَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ أَوْزَارَ الَّذِينَ

يُضْلِلُونَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ لَا سَاءَةَ مَا يَرِزُونَ ۝ ۲۵

Orang yang berbuat makar pasti mengalami kehancuran

- 26 Sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah mengadakan makar, maka Allah menghancurkan rumah-rumah mereka dari fondasinya, lalu atap (rumah itu) jatuh menimpa mereka dari atas, dan datanglah azab itu kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari.

قَدْ مَكَرَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَأَتَى اللَّهُ بُنْيَانَهُمْ مِنَ الْقَوَاعِدِ فَخَرَّ

عَلَيْهِمُ السَّقْفُ مِنْ فَوْقِهِمْ وَأَتَاهُمُ الْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ ۝ ۲۶

- 27 Kemudian Allah menghinakan mereka di hari kiamat, dan berfirman: "Di manakah sekutu-sekutu-Ku itu (yang karena membelanya) kamu selalu memusuhi mereka (nabi-nabi dan orang-orang mukmin)?" Berkatalah orang-orang yang telah diberi ilmu:⁸²¹ "Sesungguhnya kehinaan dan azab hari ini ditimpakan atas orang-orang yang kafir",

ثُمَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُخْزِيهِمْ وَيَقُولُ أَيْنَ شَرَّ كَائِنَ الَّذِينَ كُنْتُمْ تُشَتَّقُونَ

فِيهِمْ قَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ إِنَّ الْخَرْقَى الْيَوْمَ وَالشُّوَّءَ عَلَى الْكَافِرِينَ ۝ ۲۷

⁸²¹ Yang dimaksud dengan orang-orang yang diberi ilmu ialah: para malaikat, nabi-nabi dan orang-orang mukmin.

28	(yaitu) orang-orang yang dimatikan oleh para malaikat dalam keadaan berbuat zhalim kepada diri mereka sendiri, lalu mereka menyerah diri (sambil berkata); "Kami sekali-kali tidak ada mengerjakan sesuatu kejahatanpun." (Malaikat menjawab): "Ada, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang telah kamu kerjakan."	<p>الَّذِينَ تَتَوَفَّنَهُمُ الْمَلَائِكَةُ ظَالِمِيْنَ أَنْفُسِهِمْ فَالَّقَوْا أَسْلَمَ مَا كُنَّا نَعْمَلُ مِنْ سُوءٍ بَلَى إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ</p> ٢٨
29	Maka masuklah pintu-pintu neraka Jahannam, kamu kekal di dalamnya. Maka amat buruklah tempat orang-orang yang menyombongkan diri itu.	<p>فَادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَلِدِينَ فِيهَا فَلِيُّشَ مَثْوَى الْمُتَكَبِّرِينَ</p> ٢٩
<i>Balasan bagi orang-orang yang bertakwa</i>		
30	Dan dikatakan kepada orang-orang yang bertakwa: "Apakah yang telah diturunkan oleh Tuhanmu?" Mereka menjawab: "(Allah telah menurunkan) kebaikan." Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini mendapat (pembalasan) yang baik. Dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik dan itulah sebaik-baik tempat bagi orang yang bertakwa,	<p>* وَقِيلَ لِلَّذِينَ آتَقْوَ مَاذَا أَنْزَلَ رَبُّكُمْ قَالُوا خَيْرًا لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ وَلِنَعْمَ دَارُ الْمُتَّقِينَ</p> ٣٠
31	(yaitu) syurga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya, mengalir di bawahnya sungai-sungai, di dalam surga itu mereka mendapat segala apa yang mereka kehendaki. Demikianlah Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bertakwa,	<p>جَنَّثُ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ لَهُمْ فِيهَا مَا يَشَاءُونَ كَذَلِكَ يَجْرِي اللَّهُ الْمُتَّقِينَ</p> ٣١
32	(yaitu) orang-orang yang diwafatkan dalam keadaan baik ⁸²² oleh para malaikat dengan mengatakan (kepada mereka): "Salaamun'alaikum ⁸²³ , masuklah kamu ke dalam syurga itu disebabkan apa yang telah kamu kerjakan."	<p>الَّذِينَ تَتَوَفَّنَهُمُ الْمَلَائِكَةُ طَيِّبِينَ يَقُولُونَ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ أَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ</p> ٣٢

⁸²² Maksudnya: wafat dalam keadaan suci dari kekafiran dan kemaksiatan atau dapat juga berarti mereka mati dalam keadaan senang karena ada berita gembira dari malaikat bahwa mereka akan masuk syurga.

⁸²³ Artinya selamat sejahtera bagimu.

33	Tidak ada yang ditunggu-tunggu orang kafir selain dari datangnya para malaikat kepada mereka ⁸²⁴ atau datangnya perintah Tuhanmu ⁸²⁵ . Demikianlah yang telah diperbuat oleh orang-orang (kafir) sebelum mereka. Dan Allah tidak menganiaya mereka, akan tetapi mereka lah yang selalu menganiaya diri mereka sendiri,	<p>هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا أَنْ تَأْتِيَهُمُ الْمَلَائِكَةُ أَوْ يَأْتِيَنَّ أَمْرًا رَّبِّكَ كَذَلِكَ فَعَلَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَمَا ظَلَمُهُمُ اللَّهُ وَلَكِنْ كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ</p> <p style="text-align: right;">(٣٣)</p>
34	Maka mereka ditimpakan (akibat) kejahatan perbuatan mereka dan mereka diliputi oleh azab yang selalu mereka perlok-lokan.	<p>فَأَصَابَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا عَمِلُوا وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهِزُونَ</p> <p style="text-align: right;">(٣٤)</p>
35	Dan berkatalah orang-orang musyrik: "Jika Allah menghendaki, niscaya kami tidak akan menyembah sesuatu apapun selain Dia, baik kami maupun bapak-bapak kami, dan tidak pula kami mengharamkan sesuatupun tanpa (izin)-Nya." Demikianlah yang diperbuat orang-orang sebelum mereka; maka tidak ada kewajiban atas para rasul, selain dari menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.	<p>وَقَالَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا لَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا عَبَدْنَا مِنْ دُونِهِ مِنْ شَرِيعَةٍ حُنْ وَلَا عَابَأْنَا وَلَا حَرَّمَنَا مِنْ دُونِهِ مِنْ شَرِيعَةٍ كَذَلِكَ فَعَلَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَهُلْ عَلَى الرُّسُلِ إِلَّا أَلْبَاعُ الْمُبِينُ</p> <p style="text-align: right;">(٣٥)</p>

Tiap-tiap umat mempunyai rasul yang diutus untuk menerangkan kebenaran

36	Dan sungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut ⁸²⁶ itu", maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya ⁸²⁷ . Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).	<p>وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَّسُولًا وَلَا أَنْ أَعْبُدُوا اللَّهَ وَأَجْتَبَيْنَا الظَّاغُوتَ فِيمَنْ هُمْ مِنْهُ مَنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الظَّلَالَةُ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ</p> <p style="text-align: right;">(٣٦)</p>
37	Jika kamu sangat mengharapkan agar mereka dapat petunjuk, maka sesungguhnya Allah tiada memberi petunjuk kepada orang yang disesatkan-Nya, dan sekali-kali mereka tiada mempunyai penolong.	<p>إِنْ تَحْرِصُ عَلَى هُدَيْهِمْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ يُضْلِلُ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَّصِيرٍ</p> <p style="text-align: right;">(٣٧)</p>

⁸²⁴ Yakni: kedatangan malaikat untuk mencabut nyawa mereka.

⁸²⁵ Yakni: kedatangan azab dari Allah untuk memusnahkan mereka.

⁸²⁶ Lihat no. [162].

⁸²⁷ Lihat no. [34].

38	Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sumpahnya yang sungguh-sungguh: "Allah tidak akan akan membangkitkan orang yang mati." (Tidak demikian), bahkan (pasti Allah akan membangkitnya), sebagai suatu janji yang benar dari Allah, akan tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui,	وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَا يَبْعَثُ اللَّهُ مَنْ يَمْوَتُ بَلِّي وَعْدًا عَلَيْهِ حَقًّا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٣٨
39	agar Allah menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu, agar orang-orang kafir itu mengetahui bahwasanya mereka adalah orang-orang yang berdusta.	لِيَبْيَسِنَ لَهُمُ الَّذِي يَخْتَلِفُونَ فِيهِ وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّهُمْ كَانُوا كَذِيلِينَ ٣٩
40	Sesungguhnya perkataan Kami terhadap sesuatu apabila Kami menghendakinya, Kami hanya mengatakan kepadanya: "kun (jadilah)", maka jadilah ia.	إِنَّمَا قَوْلُنَا لِشَرِيعَةٍ إِذَا أَرَدْنَاهُ أَنْ تَقُولَ لَهُ وَكُنْ فَيَكُونُ ٤٠
41	Dan orang-orang yang berhijrah karena Allah sesudah mereka dianiaya, pasti Kami akan memberikan tempat yang bagus kepada mereka di dunia. Dan sesungguhnya pahala di akhirat adalah lebih besar, kalau mereka mengetahui,	وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا ظُلِمُوا لَنَبُوَّثَنَّهُمْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَلَأَجْرُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ٤١
42	(yaitu) orang-orang yang sabar dan hanya kepada Tuhan saja mereka bertawakkal.	الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ٤٢
43	Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan ⁸²⁸ jika kamu tidak mengetahui,	وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِنَّ إِلَيْهِمْ فَسُئَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٤٣
44	keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka ⁸²⁹ dan supaya mereka memikirkan,	بِالْبَيِّنَاتِ وَالرُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْذِكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نَزَّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ٤٤
45	maka apakah orang-orang yang membuat makar yang jahat itu, merasa aman (dari bencana) ditenggelamkannya bumi oleh Allah bersama mereka, atau datangnya azab kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari,	أَفَأَمِنَ الَّذِينَ مَكَرُوا أَلْسِنَاتِ أَنْ يَخْسِفَ اللَّهُ بِهِمُ الْأَرْضَ أَوْ يَأْتِيَهُمُ الْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ ٤٥

⁸²⁸ Yakni: orang-orang yang mempunyai pengetahuan tentang nabi dan kitab-kitab.

⁸²⁹ Yakni: perintah-perintah, larangan-larangan, aturan dan lain-lain yang terdapat dalam Al Quran.

46	atau Allah mengazab mereka diwaktu mereka dalam perjalanan, maka sekali-kali mereka tidak dapat menolak (azab itu),	أَوْ يَأْخُذُهُمْ فِي تَقْلُبِهِمْ فَمَا هُمْ بِمُعْجِزٍ بَّيْنَ ﴿٤٦﴾
47	atau Allah mengazab mereka dengan berangsur-angsur (sampai binasa) ⁸³⁰ . Maka sesungguhnya Tuhanmu adalah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.	أَوْ يَأْخُذُهُمْ عَلَى تَخْوُفٍ فَإِنَّ رَبَّكُمْ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿٤٧﴾
48	Dan apakah mereka tidak memperhatikan segala sesuatu yang telah diciptakan Allah yang bayangannya berbolak-balik ke kanan dan ke kiri dalam keadaan sujud kepada Allah, sedang mereka berendah diri?	أَوْلَمْ يَرَوْا إِنَّ مَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ يَتَفَقَّدُ ظِلَّهُ وَعَنِ الْتَّمَيِّنِ وَالشَّمَائِيلِ سُجَّدًا لِّلَّهِ وَهُمْ دَاهِرُونَ ﴿٤٨﴾
49	Dan kepada Allah sajalah bersujud segala apa yang berada di langit dan semua makhluk yang melata di bumi dan (juga) para majaikat, sedang mereka (majaikat) tidak menyombongkan diri.	وَلَلَّهِ يَسْجُدُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ دَبَابَةٍ وَالْمَلَائِكَةُ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ﴿٤٩﴾
50	Mereka takut kepada Tuhan mereka yang di atas mereka dan melaksanakan apa yang diperintahkan (kepada mereka).	يَخَافُونَ رَبَّهُمْ مِّنْ فَوْقِهِمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمِرُونَ ﴿٥٠﴾
Manusia yang dalam keadaan terjepit ingat kembali kepada Allah		
51	Allah berfirman: "Janganlah kamu menyembah dua tuhan; sesungguhnya Dialah Tuhan Yang Maha Esa, maka hendaklah kepada-Ku saja kamu takut."	وَقَالَ اللَّهُ لَا تَتَخَذُوا إِلَهَيْنِ أُثْنَيْنِ إِنَّمَا هُوَ إِنَّهُ وَاحِدٌ فَإِيَّاهُ فَارْهَبُوهُنَّ ﴿٥١﴾
52	Dan kepunyaan-Nya-lah segala apa yang ada di langit dan di bumi, dan untuk-Nya-lah ketaatan itu selamalamanya. Maka mengapa kamu bertakwa kepada selain Allah?	وَلَهُ وَمَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَهُ الْذِينُ وَاصْبَأَ أَفْغَيَرَ اللَّهَ تَنَقُّونَ ﴿٥٢﴾
53	Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpah oleh kemudharatan, maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan.	وَمَا بِكُمْ مِّنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَكْمُ الْضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْئِرُونَ ﴿٥٣﴾
54	Kemudian apabila Dia telah menghilangkan kemudharatan itu dari pada kamu, tiba-tiba sebahagian dari pada kamu memperseketukan TuhanNya dengan (yang lain),	ثُمَّ إِذَا كَشَفَ الْضُّرَّ عَنْكُمْ إِذَا فَرِيقٌ مِّنْكُمْ بِرَبِّهِمْ يُشْرِكُونَ ﴿٥٤﴾

⁸³⁰ Menurut sebahagian ahli tafsir, *Takhawwuf* berarti dalam keadaan takut.

55	Biarlah mereka mengingari nikmat yang telah Kami berikan kepada mereka; maka bersenang-senanglah kamu. Kelak kamu akan mengetahui (akibatnya).	لَيَكُفُرُوا بِمَا أَتَيْنَاهُمْ فَتَمَتَّعُوا فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ٥٥
56	Dan mereka sediakan untuk berhala-berhala yang mereka tiada mengetahui (kekuasaannya), satu bahagian dari rezki yang telah Kami berikan kepada mereka. Demi Allah, sesungguhnya kamu akan ditanyai tentang apa yang telah kamu ada-adakan.	وَيَجْعَلُونَ لِمَا لَا يَعْلَمُونَ نَصِيبًا مِّمَّا رَزَقْنَاهُمْ قَالَ اللَّهُ لَتُسْأَلُنَّ عَمَّا كُنْتُمْ تَفْتَرُونَ ٥٦
57	Dan mereka menetapkan bagi Allah anak-anak perempuan ⁸³¹ . Maha Suci Allah, sedang untuk mereka sendiri (mereka tetapkan) apa yang mereka suka (yaitu anak-anak laki-laki).	وَيَجْعَلُونَ لِلَّهِ الْبَنَاتِ سُبْحَانَهُ وَلَهُمْ مَا يَشَاءُونَ ٥٧
58	Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya, dan dia sangat marah.	وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُمْ بِالْأُنْثَى ظَلَّ وَجْهُهُ وَمُسَوَّدًا وَهُوَ كَظِيمٌ ٥٨
59	Ia menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya. Apakah dia akan memeliharanya dengan menanggung kehinaan ataukah akan menguburkannya ke dalam tanah (hidup2) ? Ketahuilah, langkah buruknya apa yg mereka tetapkan itu.	يَتَوَارَىٰ مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءٍ مَا بُشِّرَ بِهِ إِيمِسْكُهُ وَعَلَىٰ هُوَنِ أَمْ يَدْسُهُ وَ فِي الْتُّرَابِ أَلَا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ٥٩
60	Orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, mempunyai sifat yang buruk; dan Allah mempunyai sifat yang Maha Tinggi; dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.	لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ مَثَلُ السُّوءِ وَلِلَّهِ الْمَثَلُ أَكْبَرُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ٦٠
Tidak wajarnya sikap orang-orang musyrik menisbahkan sesuatu kepada All		
61	Jikalau Allah menghukum manusia karena kezalimannya, niscaya tidak akan ditinggalkan-Nya di muka bumi sesuatupun dari makhluk yang melata, tetapi Allah menangguhkan mereka sampai kepada waktu yang ditentukan. Maka apabila telah tiba waktunya (yang ditentukan) bagi mereka, tidaklah mereka dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak (pula) mendahulukannya.	وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِظُلْمِهِمْ مَا تَرَكَ عَلَيْهَا مِنْ ذَبَابَةٍ وَلَكِنْ يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَإِذَا جَاءَ أَجَلُهُمْ لَا يَسْتَخِرُونَ طَسْعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ٦١

⁸³¹ Mereka mengatakan bahwa Allah mempunyai anak perempuan yaitu malaikat-malaikat karena mereka sangat benci kepada anak-anak perempuan sebagaimana tersebut dalam ayat berikutnya.

62	Dan mereka menetapkan bagi Allah apa yang mereka sendiri membencinya, & lidah mereka mengucapkan kedustaan, yaitu bahwa sesungguhnya mereka yang akan mendapat kebaikan. Tiadalah diragukan bahwa nerakalah bagi mereka,& sesungguhnya mereka segera dimasukkan (ke dalamnya).	<p>وَيَجْعَلُونَ لِلَّهِ مَا يَكْرَهُونَ وَتَصِفُ الْسِّنَّةُ هُمُ الْكَاذِبُ أَنَّ لَهُمُ الْحُسْنَىٰ</p> <p>لَا جَرَمَ أَنَّ لَهُمُ النَّارَ وَأَنَّهُمْ مُفْرَطُونَ</p>
63	Demi Allah, sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami kepada umat-umat sebelum kamu, tetapi syaitan menjadikan umat-umat itu memandang baik perbuatan mereka (yang buruk), maka syaitan menjadi pemimpin mereka di hari itu dan bagi mereka azab yang sangat pedih.	<p>تَالَّهِ لَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَيْنَا أُمَّمٍ مِّنْ قَبْلِكَ فَرَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ</p> <p>فَهُوَ وَلِيُّهُمُ الْيَوْمَ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ</p>
64	Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.	<p>وَمَا أَنَّزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي أَخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى</p> <p>وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ</p>
<i>Segi-segi pelajaran yang dapat diambil dari kehidupan alam semesta</i>		
65	Dan Allah menurunkan dari langit air (hujan) dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran).	<p>وَاللَّهُ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ</p> <p>لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ</p>
66	Dan sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari pada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya.	<p>وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَمِ لَعِبْرَةً نُسْقِيْكُمْ مِّمَّا فِي بُطُونِهِ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ</p> <p>لَبَّئِنَا خَالِصًا سَائِغًا لِّلشَّرِّ بَيْنَ</p>
67	Dan dari buah korma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang memikirkan.	<p>وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا حَسَنًا إِنَّ فِي</p> <p>ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ</p>

68	Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia",	وَأَوْحَى رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾
69	kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.	ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الشَّمْرَاتِ فَاسْلُكِي سُبْلَ رَبِّكِ ذُلْلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفُ الْوَانُهُ وَفِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾
70	Allah menciptakan kamu, kemudian mewafatkan kamu; dan di antara kamu ada yang dikembalikan kepada umur yang paling lemah (pikun), supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatu pun yang pernah diketahuinya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.	وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتَوَفَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَنْ يُرَدُّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكُنْ لَا يَعْلَمُ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ قَدِيرٌ ﴿٧٠﴾
71	Dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezkinya itu) tidak mau memberikan rezki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah ⁸³² ?	وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُواْ بِرَأْدِي رِزْقِهِمْ عَلَى مَا مَلَكُتُ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ ﴿٧١﴾
72	Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezki dari yang baik-baik. Maka mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah ?"	وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُم مِّنْ أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ وَحَدَّدَهُ وَرَزَقَكُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ أَفِي الْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَتِ اللَّهِ هُمْ يَكُفُّرُونَ ﴿٧٢﴾
73	Dan mereka menyembah selain Allah, sesuatu yang tidak dapat memberikan rezki kepada mereka sedikitpun dari langit dan bumi, dan tidak berkuasa (sedikit juapun).	وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَهُمْ رِزْقًا مِّنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ شَيْئًا وَلَا يَسْتَطِعُونَ ﴿٧٣﴾

⁸³² Ayat ini salah satu dasar Ukhwah dan Persamaan dalam Islam.

74	Maka janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah. Sesungguhnya Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.	فَلَا تَضْرِبُوا لِلَّهِ الْأَمْثَالَ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ
75	Allah membuat perumpamaan dengan seorang hamba sahaya yang dimiliki yang tidak dapat bertindak terhadap sesuatupun dan seorang yang Kami beri rezki yang baik dari Kami, lalu dia menafkahkan sebagian dari rezki itu secara sembunyi dan secara terang-terangan, adakah mereka itu sama? Segala puji hanya bagi Allah, tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui ⁸³³ .	* ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا عَبْدًا مَمْلُوًّا كَمَا لَا يَقْدِرُ عَلَى شَيْءٍ وَمَنْ رَزَقْنَاهُ مِنْهَا رِزْقًا حَسَنًا فَهُوَ يُنْفِقُ مِنْهُ سِرًا وَجَهْرًا هَلْ يَسْتُوْنَ الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ
76	Dan Allah membuat (pula) perumpamaan: dua orang lelaki yang seorang bisu, tidak dapat berbuat sesuatupun dan dia menjadi beban atas penanggungnya, ke mana saja dia disuruh oleh penanggungnya itu, dia tidak dapat mendatangkan suatu kebaikanpun. Samakah orang itu dengan orang yang menyuruh berbuat keadilan, dan dia berada pula di atas jalan yang lurus?	وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَجُلَيْنِ أَحَدُهُمَا أَبْكَمُ لَا يَقْدِرُ عَلَى شَيْءٍ وَهُوَ كُلُّ عَلَى مَوْلَاهُ أَيْنَمَا يُوَجِّهُ لَا يَأْتِ بِخَيْرٍ هَلْ يَسْتَوِي هُوَ وَمَنْ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَهُوَ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
77	Dan kepunyaan Allah-lah segala apa yang tersebuni di langit dan di bumi. Tidak adalah kejadian kiamat itu, melainkan seperti sekejap mata atau lebih cepat (lagi). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.	وَلَلَّهِ غَيْبُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا أَمْرُ السَّاعَةِ إِلَّا كَلْمَحُ الْبَصَرِ أَوْ هُوَ أَقْرَبُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
78	Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, pengli-hatan & hati, agar kamu bersyukur.	وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ الْسَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْيَدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ
79	Tidakkah mereka memperhatikan burung-burung yg dimudahkan terbang diang-kasa bebas. Tidak ada yg menahannya selain Allah. Sesungguhnya pada yg demikian itu benar-benar terdapa tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yg beriman.	أَلَمْ يَرَوْا إِلَى الظَّيْرِ مُسَخَّرَاتٍ فِي جَوَّ السَّمَاءِ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

⁸³³ Maksud dari perumpamaan ini ialah untuk membantah orang-orang musyrikin yang menyamakan Tuhan yang memberi rezki dengan berhala-berhala yang tidak berdaya.

80	Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu onta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu).	<p>وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّنْ بُيُوتٍ كُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُم مِّنْ جُلُودِ الْأَنْعَمِ بُيُوتًا تَسْتَخْفُونَهَا يَوْمَ ظَعْنَكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْوَافِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَثَاثًا وَمَتَعًا إِلَى حِينٍ</p> <p style="text-align: right;">۸۰</p>
81	Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya).	<p>وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّمَّا خَلَقَ ظَلَالًا وَجَعَلَ لَكُم مِّنَ الْجِبَالِ أَكْنَاثًا وَجَعَلَ لَكُم سَرَابِيلَ تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُم بَأْسَكُمْ كَذَلِكَ يُتَمِّمُ نِعْمَتَهُ وَعَلَيْكُمْ لَعْلَكُمْ تُسْلِمُونَ</p> <p style="text-align: right;">۸۱</p>
82	Jika mereka tetap berpaling, maka sesungguhnya kewajiban yang dibebankan atasmu (Muhammad) hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang ⁸³⁴ .	<p>فَإِنْ تَوَلُّوا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَغُ الْمُبِينُ</p> <p style="text-align: right;">۸۲</p>
83	Mereka mengetahui nikmat Allah, kemudian mereka mengingkarinya dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang kafir.	<p>يَعْرِفُونَ نِعْمَتَ اللَّهِ ثُمَّ يُنْكِرُونَهَا وَأَكْثَرُهُمُ الْكَافِرُونَ</p> <p style="text-align: right;">۸۳</p>
<i>Tiap-tiap rasul menjadi saksi atas umatnya di hari kiamat</i>		
84	Dan (ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan dari tiap-tiap umat seorang saksi (rasul), kemudian tidak diizinkan kepada orang-orang yang kafir (untuk membela diri) dan tidak (pula) mereka dibolehkan meminta ma'af.	<p>وَيَوْمَ نَبْعَثُ مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا ثُمَّ لَا يُؤْذَنُ لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ</p> <p style="text-align: right;">۸۴</p>
85	Dan apabila orang-orang zalim telah menyaksikan azab, maka tidaklah diringankan azab bagi mereka dan tidak puIa mereka diberi tangguh.	<p>وَإِذَا رَءَا الَّذِينَ ظَلَمُوا الْعَذَابَ فَلَا يُخَفَّ عَنْهُمْ وَلَا هُمْ يُنْظَرُونَ</p> <p style="text-align: right;">۸۵</p>

⁸³⁴ **Maksudnya:** Nabi Muhammad s.a.w. tidak dapat memberi taufiq dan hidayah kepada seseorang sehingga dia beriman.

86	Dan apabila orang-orang yang mempersekuatkan (Allah) melihat sekutu-sekutu mereka ⁸³⁵ , mereka berkata: "Ya Tuhan kami mereka inilah sekutu-sekutu kami yang dahulu kami sembah selain dari Engkau." Lalu sekutu-sekutu mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya kamu benar-benar orang-orang yang dusta."	وَإِذَا رَءَا الَّذِينَ أَشْرَكُوا شُرَكَاءً لَهُمْ قَالُوا رَبُّنَا هَذِهِ هُوَ لَأُولَئِكَ شُرَكَاءُنَا الَّذِينَ كُنَّا نَدْعُوا مِنْ دُونِكُ فَأَلْقَوْا إِلَيْهِمْ أَقْوَلَهُمْ إِنْ كُمْ لَكَذِبُونَ ٨٦
87	Dan mereka menyatakan ketundukannya kepada Allah pada hari itu dan hilanglah dari mereka apa yang selalu mereka ada-adakan ⁸³⁶ .	وَأَلْقَوْا إِلَى اللَّهِ يَوْمَِ الْسَّلْطَنَةِ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ٨٧
88	Orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Allah, Kami tambahkan kepada mereka siksaan di atas siksaan ⁸³⁷ disebabkan mereka selalu berbuat kerusakan.	الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ زِدْنَاهُمْ عَذَابًا فَوْقَ الْعَذَابِ بِمَا كَانُوا يُفْسِدُونَ ٨٨
89	(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.	وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ ٨٩
Pokok-pokok akhlak yang baik		
90	Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.	* إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠
91	Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.	وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ٩١

⁸³⁵ Yang dimaksud dengan *sekutu* di sini ialah apa-apa yang mereka sembah selain Allah atau syaitan-syaitan yang menganjurkan mereka menyembah berhala.

⁸³⁶ Yang mereka ada-adakan itu ialah kepercayaan, bahwa Allah mempunyai sekutu-sekutu dan sekutu-sekutu itu dapat memberi syafa'at kepada mereka di samping Allah s.w.t.

⁸³⁷ Maksudnya: siksaan yang berlipat ganda.

92	<p>Dan janganlah kamu seperti seorang perempuan yang menguraikan benangnya yang sudah dipintal dengan kuat, menjadi cerai berau kembali, kamu menjadikan sumpah (perjanjian) mu sebagai alat penipu di antaramu, disebabkan adanya satu golongan yang lebih banyak jumlahnya dari golongan yang lain⁸³⁸. Sesungguhnya Allah hanya menguji kamu dengan hal itu. Dan sesungguhnya di hari kiamat akan dijelaskan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan itu.</p> <p>وَلَا تَكُونُوا كَالَّتِي نَقَضَتْ غَزَلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَثَتْ تَتَخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَى مِنْ أُمَّةٍ إِنَّمَا يَبْلُوُكُمُ اللَّهُ بِهِ وَلَيَبْيَسَنَ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنْتُمْ</p> <p style="text-align: right;">فِيهِ تَخْلِفُونَ ٤٢</p>
93	<p>Dan kalau Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan.</p> <p>وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يُضْلِلُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَلَتُسْئَلُنَّ عَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ٤٣</p>
94	<p>Dan janganlah kamu jadikan sumpah-sumpahmu sebagai alat penipu di antaramu, yang menyebabkan tergelincir kaki (mu) sesudah kokoh tegaknya, dan kamu rasakan kemelaratan (di dunia) karena kamu menghalangi (manusia) dari jalan Allah; dan bagimu azab yang besar.</p> <p>وَلَا تَتَخِذُوا أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ فَتَرَلَ قَدَمَ بَعْدَ ثُبُوتِهَا وَتَذَوَّقُوا الشَّوَّءَ بِمَا صَدَّتُمْ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَلَكُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ٤٤</p>
95	<p>Dan janganlah kamu tukar perjanjianmu dengan Allah dengan harga yang sedikit (murah), sesungguhnya apa yang ada di sisi Allah, itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.</p> <p>وَلَا تَشْتَرُوا بِعَهْدِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا إِنَّمَا عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٤٥</p>
96	<p>Apa yang di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.</p> <p>مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٌ وَلَنْجُزِينَ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٤٦</p>

⁸³⁸ Kaum muslimin yang jumlahnya masih sedikit itu telah mengadakan perjanjian yang kuat dengan Nabi di waktu mereka melihat orang-orang Quraisy berjumlah banyak dan berpengalaman cukup, lalu timbulah keinginan mereka untuk membatalkan perjanjian dengan Nabi Muhammad s.a.w. itu. Maka perbuatan yang demikian itu dilarang oleh Allah s.w.t.

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik⁸³⁹ dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

١٦ مَنْ عَمِلَ صَلَحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنْ يُحِينَهُ حَيَاةً طَيِّبَةً

وَلَنْ جُزِّيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٤٧

Apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.

٤٨ فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْءَانَ فَاسْتَعِدْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ إِلَّا رَجِيمٍ

Sesungguhnya syaitan itu tidak ada kekuasaannya atas orang-orang yang beriman dan bertawakkal kepada Tuhan-Nya.

إِنَّهُ وَلَيْسَ لَهُ سُلْطَانٌ عَلَى الْأَذِينَ عَامَّنُوا وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ٤٩

Sesungguhnya kekuasaannya (syaitan) hanyalah atas orang-orang yang mengambilnya jadi pemimpin dan atas orang-orang yang mempersekuatunya dengan Allah.

إِنَّمَا سُلْطَانُهُ عَلَى الَّذِينَ يَتَوَلَُّونَهُ وَالَّذِينَ هُمْ بِهِ مُشْرِكُونَ ٥٠

Allah lebih mengetahui apa yang bermanfaat dan yang sesuai dengan suatu masa

Dan apabila Kami letakkan suatu ayat di tempat ayat yang lain sebagai pengantinya padahal Allah lebih mengetahui apa yang diturunkan-Nya, mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang yang mengada-adakan saja." Bahkan kebanyakan mereka tiada mengetahui.

وَإِذَا بَدَّلْنَا آيَةً مَّكَانَ آيَةً وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُنَزِّلُ قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مُفْتَرٌ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ٥١

Katakanlah: "Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan Al Quran itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)."

قُلْ نَّزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِنْ رَّبِّكَ بِالْحَقِّ لِيُثَبِّتَ الَّذِينَ عَامَّنُوا وَهُدَى وَبُشِّرَى لِلْمُسْلِمِينَ ٥٢

Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad)." Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa) Muhammad belajar kepadanya bahasa 'Ajam⁸⁴⁰, sedang Al Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang.

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يَعْلَمُهُ وَبَشَّرَ لِسَانُ الَّذِي يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ أَعْجَمِيٌّ وَهَذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ مُّبِينٌ ٥٣

⁸³⁹ Ditekankan dalam ayat ini bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapat pahala yang sama dan bahwa amal saleh harus disertai iman.

⁸⁴⁰ Bahasa 'Ajam ialah bahasa selain bahasa Arab dan dapat juga berarti bahasa Arab yang tidak baik, karena orang yang dituduh mengajar Muhammad itu bukan orang Arab dan hanya tahu sedikit-sedikit bahasa Arab.

104	Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah (Al Quran), Allah tidak akan memberi petunjuk kepada mereka dan bagi mereka azab yang pedih.	إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِعَائِدَتِ اللَّهِ لَا يَهْدِيهِمُ اللَّهُ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ١٤٣
105	Sesungguhnya yang mengadakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta.	إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِعَائِدَتِ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْكَذِبُونَ ١٤٥
106	Barangsiapa yang kafir kepada Allah sesudah dia beriman (dia mendapat kemurkaan Allah), kecuali orang yang dipaksa kafir padahal hatinya tetap tenang dalam beriman (dia tidak berdosa), akan tetapi orang yang melapangkan dadanya untuk kekafiran, maka kemurkaan Allah menimpanya dan baginya azab yang besar.	مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِهِ إِلَّا مَنْ أَكْرَهَ وَقَلْبُهُ مُطْمَئِنٌ بِالْإِيمَانِ وَلَكِنَّ مَنْ شَرَحَ بِالْكُفُرِ صَدْرًا فَعَلَيْهِمْ غَضَبٌ مِّنَ اللَّهِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ١٤٦
107	Yang demikian itu disebabkan karena sesungguhnya mereka mencintai kehidupan di dunia lebih dari akhirat, dan bahwasanya Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.	ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ أَسْتَحْبُوُا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا عَلَى الْآخِرَةِ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ١٤٧
108	Mereka itulah orang-orang yang hati, pendengaran dan penglihatannya telah dikunci mati oleh Allah, dan mereka itulah orang-orang yang lalai.	أُولَئِكَ الَّذِينَ طَبَعَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَسَمِعَهُمْ وَأَبْصَرُهُمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ ١٤٨
109	Pastilah bahwa mereka di akhirat nanti adalah orang-orang yang merugi.	لَا جَرَمَ أَنَّهُمْ فِي الْآخِرَةِ هُمُ الْخَسِرُونَ ١٤٩
110	Dan sesungguhnya Tuhanmu (pelindung) bagi orang-orang yang berhijrah sesudah menderita cobaan, kemudian mereka berjihad dan sabar; sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.	ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ هَاجَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا فُتَّنُوا ثُمَّ مَجَاهَدُوا وَصَبَرُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ١٥٠

111	(Ingatlah) suatu hari (ketika) tiap-tiap diri datang untuk membela dirinya sendiri dan bagi tiap-tiap diri disempurnakan (balasan) apa yang telah dikerjakannya, sedangkan mereka tidak dianaya (dirugikan).	يَوْمَ تَأْتِي كُلُّ نَفْسٍ تُجَادِلُ عَنْ نَفْسِهَا وَتُوَفِّي كُلُّ نَفْسٍ مَا عَمِلَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ
112	Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezkinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian ⁸⁴¹ kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat.	وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرِيَةً كَانَتْ ءَامِنَةً مُطْمَئِنَةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغْدًا مِنْ كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرُتُ بِأَنْعُمِ اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ
113	Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka seorang rasul dari mereka sendiri, tetapi mereka mendustakannya; karena itu mereka dimusnahkan azab dan mereka adalah orang-orang yang zalim.	وَلَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ مِنْهُمْ فَكَذَّبُوهُ فَأَخْذَهُمُ الْعَذَابُ وَهُمْ ظَلِيمُونَ
<i>Makanan yang halal dan yang haram</i>		
114	Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.	فَكُلُّوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأْشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهَا تَعْبُدُونَ
115	Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atasmu (memakan) bangkai, darah, daging babi dan apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah; tetapi barangsiapa yang terpaksa memakannya dengan tidak menganiaya dan tidak pula melampaui batas, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.	إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادِ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ
116	Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta "ini halal dan ini haram", untuk mengadakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tiadalah beruntung.	وَلَا تَقُولُوا لِمَا تَصِفُ الْسِتْكُمُ الْكَذِبَ هَذَا حَلَلٌ وَهَذَا حَرَامٌ لِتَفْتَرُوا عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ إِنَّ الَّذِينَ يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ لَا يُفْلِحُونَ
117	(Itu adalah) kesenangan yang sedikit, dan bagi mereka azab yang pedih.	مَتَّعْ قَلِيلٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

⁸⁴¹ Maksudnya: kelaparan dan ketakutan itu meliputi mereka seperti halnya pakaian meliputi tubuh mereka.

118	Dan terhadap orang-orang Yahudi, Kami haramkan apa yang telah Kami ceritakan dahulu kepadamu ⁸⁴² ; dan Kami tiada menganiaya mereka, akan tetapi mereka lah yang menganiaya diri mereka sendiri.	وَعَلَى الَّذِينَ هَادُوا حَرَمْنَا مَا قَصَصْنَا عَلَيْكَ مِنْ قَبْلٍ وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ١١٨
119	Kemudian, sesungguhnya Tuhanmu (mengampuni) bagi orang-orang yang mengerjakan kesalahan karena kebodohnya, kemudian mereka bertaubat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya), sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.	ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ عَمِلُوا أَسْوَاءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ تَابُوا مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ١١٩
<i>Nabi Ibrahim a.s. adalah teladan yang baik</i>		
120	Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang imam yang dapat dijadikan teladan lagi patuh kepada Allah dan hanif ⁸⁴³ . Dan sekali-kali bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekuatuan (Tuhan),	إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ أُمَّةً قَانِتًا لِلَّهِ حَنِيفًا وَلَمْ يَكُنْ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ١٢٠
121	(lagi) yang mensyukuri nikmat-nikmat Allah. Allah telah memilihnya dan menunjuknya kepada jalan yang lurus.	شَاكِرًا لِلنِّعْمَةِ أَجْتَبَهُ وَهَدَهُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ١٢١
122	Dan Kami berikan kepadanya kebaikan di dunia. Dan sesungguhnya dia di akhirat benar-benar termasuk orang-orang yang saleh.	وَعَاتَيْنَاهُ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَإِنَّهُ وَفِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ ١٢٢
123	Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad): "Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif" dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekuatuan Tuhan.	ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنْ أَتَبْعِ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ١٢٣
124	Sesungguhnya diwajibkan (menghormati) ⁸⁴⁴ hari Sabtu atas orang-orang (Yahudi) yang berselisih padanya. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar akan memberi putusan di antara mereka di hari kiamat terhadap apa yang telah mereka perselisihkan itu.	إِنَّمَا جُعِلَ السَّبْتُ عَلَى الَّذِينَ أَخْتَلَفُوا فِيهِ وَإِنَّ رَبَّكَ لَيَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ١٢٤

⁸⁴² Lihat surat Al An'aam ayat 146.

⁸⁴³ Hanif maksudnya: seorang yang selalu berpegang kepada kebenaran dan tak pernah meninggalkannya.

⁸⁴⁴ Menghormati hari Sabtu itu ialah dengan jalan memperbanyak ibadat dan amalan-amalan yang saleh serta meninggalkan pekerjaan sehari-hari.

125	<p>Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah⁸⁴⁵ dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.</p>	<p style="text-align: right;">١٢٥</p> <p>أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَنِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهَتَّدِينَ</p>
126	<p>Dan jika kamu memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu⁸⁴⁶. Akan tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar.</p>	<p>وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُواْ بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ وَلَئِنْ صَرَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرٌ</p> <p style="text-align: right;">لِلصَّابِرِينَ ١٢٦</p>
127	<p>Bersabarlah (hai Muhammad) dan tiadalah kesabaranmu itu melainkan dengan pertolongan Allah dan janganlah kamu bersedih hati terhadap (kekafiran) mereka dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan.</p>	<p>وَاصْبِرْ وَمَا صَبَرْتُكَ إِلَّا بِاللَّهِ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ</p> <p style="text-align: right;">١٢٧</p>
128	<p>Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.</p>	<p>إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقُواْ وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ</p> <p style="text-align: right;">١٢٨</p>

⁸⁴⁵ Hikmah: ialah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

⁸⁴⁶ Maksudnya pembalasan yang dijatuhkan atas mereka janganlah melebihi dari siksaan yang ditimpakan atas kita.

Penutup

Surat An Nahl mengandung keterangan tentang sifat-sifat orang musyrikin, dan tingkah laku mereka, serta tantangan mereka terhadap kebenaran hari kiamat dan kerasulan Muhammad s.a.w., kemudian Allah s.w.t. menyebutkan peringatan-peringatan-Nya kepada mereka dan azab yang mereka alami sebagai akibat dari sifat perbuatan mereka itu. Dalam surat ini, Allah menunjukkan bukti-bukti ke Esaan-Nya seraya memaparkan nikmat-nikmat yang diberikan-Nya kepada hamba-hamba-Nya. Dan surat ini memuat juga hukum-hukum dan ajaran-ajaran tentang akhlak.

HUBUNGAN SURAT AN NAHL DENGAN SURAT AL ISRAA'

1. Dalam surat An Nahl ini, Allah menyebutkan perselisihan orang-orang Yahudi tentang hari Sabtu, kemudian di surat Al Israa' dijelaskan syariat orang Yahudi yang ditetapkan bagi mereka di dalam Taurat.
2. Sesudah Allah s.w.t. menganjurkan kepada Nabi Muhammad s.a.w. agar bersabar dan melarang beliau agar jangan berduka cita atau berkecil hati disebabkan tipu daya orang-orang musyrikin, maka di surat Al Israa' Allah menerangkan kemuliaan Nabi Muhammad s.a.w. serta martabatnya yang tinggi di hadapan Allah s.w.t.
3. Dalam surat An Nahl ini Allah menerangkan bermacam-macam nikmat-Nya, disamping itu Allah menerangkan, bahwa kebanyakan manusia tidak mensyukuri nikmat itu, kemudian dalam surat Al Israa' disebut lagi nikmat-nikmat yang lebih besar yang diberikan kepada Bani Israil yang mereka tidak mensyukurinya, malah mereka berbuat kerusakan di muka bumi.
4. Dalam surat An Nahl Allah mengatakan, bahwa air madu yang ke luar dari lebah merupakan minuman yang mengandung obat bagi manusia, maka dalam surat Al Israa' diterangkan bahwa Al Quran pun mengandung juga obat dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 111 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiiyah. Dinamakan dengan *Al Israa'* yang berarti *memperjalankan di malam hari*, berhubung peristiwa Israa' Nabi Muhammad s.a.w. di Masjidil Haram di Mekah ke Masjidil Aqsha di Baitul Maqdis dicantumkan pada ayat pertama dalam surat ini. Penuturan cerita Israa' pada permulaan surat ini, mengandung isyarat bahwa Nabi Muhammad s.a.w. beserta umatnya kemudian hari akan mencapai martabat yang tinggi dan akan menjadi umat yang besar.

Surat ini dinamakan pula dengan *Bani Israil* artinya *keturunan Israil* berhubung dengan permulaan surat ini, yakni pada ayat kedua sampai dengan ayat kedelapan dan kemudian dekat akhir surat yakni pada ayat 101 sampai dengan ayat 104, Allah menyebutkan tentang Bani Israil yang setelah menjadi bangsa yang kuat lagi besar lalu menjadi bangsa yang terhina karena menyimpang dari ajaran Allah s.w.t. Dihubungkannya kisah Israa' dengan riwayat *Bani Israil* pada surat ini, memberikan peringatan bahwa umat Islam akan mengalami keruntuhan, sebagaimana halnya Bani Israil, apabila mereka juga meninggalkan ajaran-ajaran agamanya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Allah tidak mempunyai anak baik berupa manusia ataupun malaikat; Allah pasti memberi rezki kepada manusia; Allah mempunyai nama-nama yang paling baik; Al Quran adalah wahyu dan Allah yang memberikan petunjuk, penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman; adanya padang Mahsyar dan hari berbangkit.

2. Hukum-hukum:

Larangan-larangan Allah tentang: menghilangkan jiwa manusia; berzina, mempergunakan harta anak yatim kecuali dengan cara yang dibenarkan agama; ikut-ikutan baik dengan kata-kata maupun dengan perbuatan dan durhaka kepada ibu bapa. Perintah Allah tentang: memenuhi janji dan menyempurnakan timbangan dan takaran, melakukan shalat lima waktu dalam waktunya.

3. Kisah-kisah:

Kisah Israa' Nabi Muhammad s.a.w., beberapa kisah tentang Bani Israil.

4. Dan lain-lain:

Pertanggungan jawab manusia masing-masing terhadap amal perbuatannya; beberapa faktor yang menyebabkan kebangunan dan kehancuran suatu umat; petunjuk-petunjuk tentang pergaulan dengan orang tua, tetangga dan masyarakat; manusia makhluk Allah s.w.t. yang mulia, dalam pada itu manusia mempunyai pula sifat-sifat yang tidak baik seperti suka ingkar, putus asa dan terburu-buru; dan persoalan roh

SURAT KE 17 : 111 ayat

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*ISYARAT KEPADA UMAT ISLAM SEBAGAI SUATU UMAT YANG AKAN MENJADI BESAR
Israa' dari Mekah ke Baitul Maqdis sebagai penghormatan terhadap Nabi Muhammad s.a.w.*

- 1 Maha Suci Allah, yang telah
memperjalankan hamba-Nya pada
suatu malam dari Al Masjidil
Haram ke Al Masjidil Aqsha yang
telah Kami berkahai sekelilingnya⁸⁴⁷
agar Kami perlihatkan kepadanya
sebagian dari tanda-tanda
(kebesaran) Kami. Sesungguhnya
Dia adalah Maha Mendengar lagi
Maha Mengetahui.
- سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيَلَّا مِنَ الْمَسَاجِدِ الْحَرَامِ
إِلَى الْمَسَاجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ وَلَتُرَيَهُ
مِنْ عَيْنِنَا إِنَّهُ هُوَ الْسَّمِيعُ الْبَصِيرُ

(1)

Penghormatan terhadap Nabi Musa a.s. dengan menurunkan Taurat kepadanya

- 2 Dan Kami berikan kepada Musa
kitab (Taurat) dan Kami jadikan
kitab Taurat itu petunjuk bagi Bani
Israel (dengan firman): "Janganlah
kamu mengambil penolong selain
Aku,
- وَعَاتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَتَخِذُوا
مِنْ دُونِي وَكِيلًا

(2)

- 3 (yaitu) anak cucu dari orang-orang
yang Kami bawa bersama-sama
Nuh. Sesungguhnya dia adalah
hamba (Allah) yang banyak
bersyukur.
- ذُرِّيَّةً مَّنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ إِنَّهُ وَكَانَ عَبْدًا شَكُورًا

(3)

⁸⁴⁷ Maksudnya: Al Masjidil Aqsha dan daerah-daerah sekitarnya dapat berkat dari Allah dengan diturunkan nabi-nabi di negeri itu dan kesuburan tanahnya.

- 4 Dan telah Kami tetapkan terhadap Bani Israil dalam Kitab itu: "Sesungguhnya kamu akan membuat kerusakan di muka bumi ini dua kali⁸⁴⁸ dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar."

وَقَضَيْنَا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ فِي الْكِتَابِ لِتُفْسِدُنَّ فِي الْأَرْضِ

مَرَّتَيْنِ وَلَتَعْلُمَنَّ عُلُواً كَبِيرًا

- 5 Maka apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) pertama dari kedua (kejahatan) itu, Kami datangkan kepadamu hamba-hamba Kami yang mempunyai kekuatan yang besar, lalu mereka merajalela di kampung-kampung, dan itulah ketetapan yang pasti terlaksana.

فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ أُولَئِمَا بَعْثَنَا عَلَيْكُمْ عَبَادًا لَّنَا أُولَئِي بَأْسٍ شَدِيدٍ فَجَاءُوْا

خَلَلَ الدِّيَارِ وَكَانَ وَعْدًا مَفْعُولًا

- 6 Kemudian Kami berikan kepadamu giliran untuk mengalahkan mereka kembali dan Kami membantumu dengan harta kekayaan dan anak-anak dan Kami jadikan kamu kelompok yang lebih besar.

ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكَرَّةَ عَلَيْهِمْ وَأَمْدَدْنَاكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَجَعَلْنَاكُمْ

أَكْثَرَ تَفِيرًا

- 7 Jika kamu berbuat baik (berarti kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ
لِيَسْعُوا وُجُوهُكُمْ وَلَيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُواهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلَيُتَبَرِّأُوا

مَا عَلَوْا تَشْيِيرًا

- 8 Mudah-mudahan Tuhanmu akan melimpahkan rahmat(Nya) kepadamu; dan sekiranya kamu kembali kepada (kedurhakaan) niscaya Kami kembali (mengazabmu) dan Kami jadikan neraka Jahannam penjara bagi orang-orang yang tidak beriman.

عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَنْ يَرْحَمَكُمْ وَإِنْ عُدْتُمْ عُدُنًا وَجَعَلْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ

حَصِيرًا

Al Quran petunjuk ke jalan yang benar

- 9 Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar,

إِنَّ هَذَا الْقُرْءَانَ يَهْدِي لِلّٰتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ

الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

⁸⁴⁸ Yang dimaksud dengan membuat kerusakan dua kali ialah pertama menentang hukum Taurat, membunuh Nabi Syu'ya dan memenjarakan Armia dan yang kedua membunuh Nabi Zakaria dan bermaksud untuk membunuh Nabi Isa a.s. Akibat dari perbuatan itu, Yerusalem dihancurkan (Al Maraghi).

- 10 dan sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, Kami sediakan bagi mereka azab yang pedih.
- 11 Dan manusia mendoa untuk kejahatan sebagaimana ia mendoa untuk kebaikan. Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa.
- 12 Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.

وَأَنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ أَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا
وَيَدْعُ الْإِنْسَانَ بِالشَّرِّ دُعَاءَهُ وَبِالْخَيْرِ وَكَانَ إِنْسَانٌ عَجُولًا

Tiap-tiap orang memikul dosanya sendiri

- 13 Dan tiap-tiap manusia itu telah Kami tetapkan amal perbuatannya (sebagaimana tetapnya kalung) pada lehernya. Dan Kami keluarkan baginya pada hari kiamat sebuah kitab yang dijumpainya terbuka.
- 14 "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu."
- 15 Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan meng'azab sebelum Kami mengutus seorang rasul.
- 16 Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya mentaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan Kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya.

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَائِشَيْنِ فَمَحَوْنَا آءِيَةَ الْلَّيْلِ وَجَعَلْنَا آءِيَةَ النَّهَارِ
مُبِصِّرَةً لِتَبَتَّغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ

وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَلَّتْهُ تَفْصِيلًا

وَكُلُّ إِنْسَانٍ أَلْرَمْنَاهُ طَبَّرَهُ فِي عُنْقِهِ وَنُخْرِجُ لَهُ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ
كَتَبَنَا يَلْقَنَهُ مَنْشُورًا

أَقْرَأْنَا كَتَبَكَ كَفَنِ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

مَنِ اهْتَدَى فَإِنَّمَا اهْتَدَى لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا
يَضِلُّ عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرًا أُخْرَى وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّى نَبْعَثَ

رَسُولاً

وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرِيَةً أَمْرَنَا مُشْرِفِيهَا فَسَقَوْا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ

فَدَمِّرْنَاهَا تَدْمِيرًا

- 17 Dan berapa banyaknya kaum sesudah Nuh telah Kami binasakan. Dan cukuplah Tuhanmu Maha Mengetahui lagi Maha Melihat dosa hamba-hamba-Nya.
- وَكُمْ أَهْلَكْنَا مِنَ الْقُرُونِ مِنْ بَعْدِ نُوحٍ وَكَفَى بِرَبِّكَ بِذُنُوبِ عَبَادِهِ خَيْرًا بَصِيرًا
- 18 BBarangsiapa menghendaki kehidupan sekarang (duniawi), maka Kami segerakan baginya di dunia itu apa yang kamikehendaki bagi orang yang kamikehendaki dan Kami tentukan baginya neraka jahannam; ia akan memasukinya dalam keadaan tercela dan terusir.
- مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعَاجِلَةَ عَجَلْنَا لَهُ وَفِيهَا مَا نَشَاءُ لِمَنْ نُرِيدُ ثُمَّ جَعَلْنَا لَهُ وَ جَهَنَّمَ يَصْلِنَاهَا مَذْمُومًا مَذْحُورًا
- 19 Dan barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedang ia adalah mukmin, maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalasi dengan baik.
- وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَى لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَئِكَ كَانَ سَعْيُهُمْ مَشْكُورًا
- 20 Kepada masing-masing golongan baik golongan ini maupun golongan itu⁸⁴⁹ Kami berikan bantuan dari kemurahan Tuhanmu. Dan kemurahan Tuhanmu tidak dapat dihalangi.
- كُلًاً نُمِدُ هَتُولَاءِ وَهَتُولَاءِ مِنْ عَطَاءِ رَبِّكَ وَمَا كَانَ عَطَاءُ رَبِّكَ مَحْظُورًا
- 21 Perhatikanlah bagaimana Kami lebihkan sebagian dari mereka atas sebagian (yang lain). Dan pasti kehidupan akhirat lebih tinggi tingkatnya dan lebih besar keutamaannya.
- أَنْظُرْ كَيْفَ فَضَلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَلِلآخرَةِ أَكْبَرُ دَرَجَاتٍ وَأَكْبَرُ تَفْضِيلًا
- 22 Janganlah kamu adakan tuhan yang lain di samping Allah, agar kamu tidak menjadi tercela dan tidak ditinggalkan (Allah).
- لَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا إِلَهًا آخَرَ فَتَقْعُدَ مَذْمُومًا مَخْذُولًا
- Beberapa tata krama pergaulan*
- 23 Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapanlah kepada mereka perkataan yang mulia⁸⁵⁰.
- وَقَضَى رَبُّكَ أَلَا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنَا إِمَّا يَبْلُغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقْتُلْ لَهُمَا أَفِي وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

⁸⁴⁹ Yang dimaksud *baik golongan ini maupun golongan itu* ialah mereka yang tersebut dalam ayat 18 dan 19 di atas.

⁸⁵⁰ Mengucapkan kata *ah* kepada orang tua tidak dilbolehkan oleh agama apalagi mengucapkan kata-kata atau memperlakukan mereka dengan lebih kasar daripada itu.

- 24 Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapanlah:
"Wahai Tuhanmu, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil."
- 25 Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu; jika kamu orang-orang yang baik, maka sesungguhnya Dia Maha Pengampun bagi orang-orang yang bertaubat.
- 26 Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.
- 27 Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhanmu.
- 28 Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas⁸⁵¹.
- 29 Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulkurnanya⁸⁵² karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.
- 30 Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.
- 31 Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. Kamilah yang akan memberi rezki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar.
- وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الْذَّلِيلِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمْهُمَا كَمَا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا فِي نُفُوسِكُمْ إِنْ تَكُونُوا صَالِحِينَ فَإِنَّهُ كَانَ لِلْأَوَابِينَ
- رَبِّيَانِي صَغِيرًا
- ۲۴
- رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا فِي نُفُوسِكُمْ إِنْ تَكُونُوا صَالِحِينَ فَإِنَّهُ كَانَ لِلْأَوَابِينَ
- غَفُورًا
- ۲۵
- وَءَاتِ ذَا الْقُرْبَى حَقَّهُ وَالْمُسْكِينَ وَأَبْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَدِّرْ تَبَدِّيرًا
- ۲۶
- إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَنِ وَكَانَ الشَّيْطَنُ لِرَبِّهِ كَفُورًا
- ۲۷
- وَإِمَّا تُعْرِضَ عَنْهُمْ أَبْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ
- لَهُمْ قَوْلًا مَيْسُورًا
- ۲۸
- وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَى عُنْقِكَ وَلَا تَبْسُطْ طَهَا
- كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدْ مَلُومًا مَحْسُورًا
- ۲۹
- إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ طُالِرِزَقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ
- كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا
- ۳۰
- وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ
- إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خَطْأًا كَبِيرًا
- ۳۱

⁸⁵¹ Maksudnya: apabila kamu tidak dapat melaksanakan perintah Allah seperti yang tersebut dalam ayat 26, maka katakanlah kepada mereka perkataan yang baik agar mereka tidak kecewa lantaran mereka belum mendapat bantuan dari kamu. Dalam pada itu kamu berusaha untuk mendapat rezki (rahmat) dari Tuhanmu, sehingga kamu dapat memberikan kepada mereka hak-hak mereka.

⁸⁵² Maksudnya: jangan kamu terlalu kikir, dan jangan pula terlalu pemurah.

وَلَا تَقْرُبُوا الْرِّزْنَىٰ إِنَّهُ وَكَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

32 Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu perbuatan keji. Dan suatu jalan yg buruk.

33 Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya), melainkan dengan suatu (alasan) yang benar⁸⁵³. Dan barangsiapa dibunuh secara zalim, maka sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan⁸⁵⁴ kepada ahli warisnya, tetapi janganlah ahli waris itu melampaui batas dalam membunuh. Sesungguhnya ia adalah orang yang mendapat pertolongan.

34 Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai ia dewasa dan penuhilah janji; sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungan jawabnya.

35 Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

36 Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.

37 Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombang, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.

38 Semua itu⁸⁵⁵ kejahatannya amat dibenci di sisi Tuhanmu.

وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَمَنْ قُتِلَ مَظْلُومًا فَقَدْ جَعَلْنَا لِوَلِيِّهِ سُلْطَانًا فَلَا يُسْرِفُ فِي الْقَتْلِ إِنَّهُ وَكَانَ مَنْصُورًا ﴿٣٣﴾

وَلَا تَقْرُبُوا مَالَ الْيَتَيمِ إِلَّا بِالْتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا ﴿٣٤﴾

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٣٥﴾

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا ﴿٣٧﴾

كُلُّ ذَلِكَ كَانَ سَيِّئًا وَعِنْدَ رِبِّكَ مَكْرُوهًا ﴿٣٨﴾

⁸⁵³ Lihat no. [518].

⁸⁵⁴ Maksudnya: kekuasaan di sini ialah hal ahli waris yang terbunuh atau penguasa untuk menuntut kisas atau menerima diat. Lihat no. 111 dan 335.

⁸⁵⁵ Maksudnya: semua larangan yang tersebut pada ayat-ayat: 22, 23, 26, 29, 31, 32, 33, 34, 36, dan 37 surat ini.

- 39 Itulah sebagian hikmah yang diwahyukan Tuhanmu kepadamu. Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu dilemparkan ke dalam neraka dalam keadaan tercela lagi dijauhkan (dari rahmat Allah).
- ذَلِكَ مِمَّا أَوْحَى إِلَيْكَ رَبُّكَ مِنَ الْحِكْمَةِ وَلَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا
- ٣٩
- أَخْرَ فَتُلْقَى فِي جَهَنَّمَ مَلُومًا مَدْحُورًا
- 40 Maka apakah patut Tuhan memilihkan bagimu anak-anak laki-laki sedang Dia sendiri mengambil anak-anak perempuan di antara para malaikat? Sesungguhnya kamu benar-benar mengucapkan kata-kata yang besar (dosanya).
- فَأَصْنَدْكُمْ رَبُّكُم بِالْبَيْنِ وَاتَّخَذَ مِنَ الْمَلَائِكَةِ إِنَّا إِنَّكُمْ لَتَقُولُونَ
- ٤٠ قَوْلًا عَظِيمًا
- 41 Dan sesungguhnya dalam Al Quran ini Kami telah ulang-ulangi (peringatan-peringatan), agar mereka selalu ingat. Dan ulangan peringatan itu tidak lain hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran).
- وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْءَانِ لِيَذَّكِرُوا وَمَا يَرِيْدُهُمْ إِلَّا نُفُورًا
- ٤١

Sanggahan-sanggahan terhadap orang-orang yang mempersekuatkan Allah s.w.t.

- 42 Katakanlah: "Jikalau ada tuhan-tuhan di samping-Nya, sebagaimana yang mereka katakan, niscaya tuhan-tuhan itu mencari jalan kepada Tuhan yang mempunyai 'Arsy'."
- قُلْ لَوْ كَانَ مَعَهُ إِلَهٌ كَمَا يَقُولُونَ إِذَا لَا يَتَغَافَلُونَ إِلَى ذِي الْعَرْشِ سَبِيلًا
- ٤٢
- 43 Maha Suci dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka katakan dengan ketinggian yang sebesar-besarnya.
- سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يَقُولُونَ عُلُوًّا كَبِيرًا
- ٤٣
- 44 Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatu pun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.
- تُسَبِّحُ لَهُ السَّمَاوَاتُ السَّبْعُ وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ
- بِحَمْدِهِ وَلَكِنْ لَا تَفْقَهُونَ تَسْبِيحَهُمْ إِنَّهُ وَكَانَ حَلِيمًا غَفُورًا
- ٤٤

Orang-orang kafir tidak dapat memahami Al Quran

- 45 Dan apabila kamu membaca Al Quran niscaya Kami adakan antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu dinding yang tertutup,
- وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْءَانَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حِجَابًا
- مَسْتُورًا
- ٤٥

وَجَعَلْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ أَيْكَنَةً أَن يَفْقَهُوهُ وَفِي ءَادَانِهِمْ وَقُرَاءً وَإِذَا ذَكَرْتَ رَبَّكَ فِي الْقُرْءَانِ وَحْدَهُ وَلَوْا عَلَى أَدْبَرِهِمْ نُفُورًا

٤٦ تَحْنُنْ أَعْلَمُ بِمَا يَسْتَمِعُونَ بِهِ إِذ يَسْتَمِعُونَ إِلَيْكَ وَإِذ هُمْ نَجُوَى إِذ يَقُولُ الظَّالِمُونَ إِن تَشْبِعُونَ إِلَّا رَجُلًا مَسْحُورًا

٤٧

47 Kami lebih mengetahui dalam keadaan bagaimana mereka mendengarkan sewaktu mereka mendengarkan kamu, dan sewaktu mereka berbisik-bisik (yaitu) ketika orang-orang zalim itu berkata: "Kamu tidak lain hanyalah mengikuti seorang laki-laki yang kena sihir."

48 Lihatlah bagaimana mereka membuat perumpamaan-perumpamaan terhadapmu; karena itu mereka menjadi sesat dan tidak dapat lagi menemukan jalan (yang benar).

٤٨ آنْظُرْ كَيْفَ ضَرَبُوا لَكَ الْأُمَثَالَ فَضَلُّوا فَلَا يَسْتَطِيعُونَ سَبِيلًا

٤٩

Bagaimana cara membantah keingkaran kaum musyrikin

49 Dan mereka berkata: "Apakah bila kami telah menjadi tulang belulang dan benda-benda yang hancur, apa benar-benarkah kami akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk yang baru?"

٤٩ وَقَالُوا إِذَا كُنَّا عَظِيمًا وَرُفِعْنَا أَعْنَا لَمْبَعُوثُونَ خَلْقًا جَدِيدًا

٥٠ قُلْ كُونُوا حِجَارَةً أَوْ حَدِيدًا

٥١

50 Katakanlah: "Jadilah kamu sekalian batu atau besi,

أَوْ خَلْقًا مِمَّا يَكْبِرُ فِي صُدُورِكُمْ فَسَيَقُولُونَ مَن يُعِيدُنَا قُلِ الَّذِي فَطَرَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةً فَسَيُنِيغِضُونَ إِلَيْكَ رُءُوسَهُمْ وَيَقُولُونَ مَتَنِّي هُوَ قُلْ عَسَى أَن يَكُونَ قَرِيبًا

٥٢

51 atau suatu makhluk dari makhluk yang tidak mungkin (hidup) menurut pikiranmu." Maka mereka akan bertanya: "Siapa yang akan menghidupkan kami kembali?" Katakanlah: "Yang telah menciptakan kamu pada kali yang pertama." Lalu mereka akan menggeleng-gelengkan kepala mereka padamu dan berkata: "Kapan itu (akan terjadi)?" Katakanlah: "Mudah-mudahan waktu berbangkit itu dekat",

٥٣ يَوْمَ يَدْعُو كُمْ فَتَسْتَجِيبُونَ بِحَمْدِهِ وَتَظْنُنُونَ إِن لَّيْشْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا

٥٤

52 yaitu pada hari Dia memanggil kamu, lalu kamu mematuhi-Nya sambil memuji-Nya dan kamu mengira, bahwa kamu tidak berdiam (di dalam kubur) kecuali sebentar saja.

- 53 Dan katakanlah kepada ham-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.
- وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا أَلٰتِى هٰى أَحْسَنٌ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزَعُ بَيْنَهُمْ
إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا
- 54 Tuhanmu lebih mengetahui tentang kamu. Dia akan memberi rahmat kepadamu jika Dia menghendaki & Dia akan meng'azabmu, jika Dia menghen-daki. Dan, Kami tidaklah mengutusmu untuk menjadi penjaga bagi mereka.
- رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِكُمْ إِنْ يَشَاءُ يَرْحَمُكُمْ أَوْ إِنْ يَشَاءُ يُعَذِّبُكُمْ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ
عَلَيْهِمْ وَكِيلًا
- 55 Dan Tuhan-mu lebih mengetahui siapa yang (ada) di langit dan di bumi. Dan sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian nabi-nabi itu atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur kepada Daud.
- وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّنَ عَلَىٰ
بَعْضٍ وَعَاتَيْنَا دَارُودَ زَبُورًا
- 56 Katakanlah: "Panggillah mereka yang kamu anggap (tuhan)⁸⁵⁶ selain Allah, maka mereka tidak akan mempunyai kekuasaan untuk menghilangkan bahaya daripadamu dan tidak pula memindahkannya."
- قُلْ أَدْعُوا الَّذِينَ زَعَمْتُمْ مِّنْ دُونِهِ فَلَا يَمْلِكُونَ كَشْفَ الظُّرُّ عَنْكُمْ
وَلَا تَحْوِيَلًا
- 57 Orang2 yg mereka seru itu, mereka sendiri mencari jalan kepada Tuhan mereka⁸⁵⁷ siapa di antara mereka yang lebih dekat (kepada Allah) dan meng-harapkan rahmat-Nya dan takut akan azab-Nya; sesungguhnya azab Tuhan-mu adalah suatu yg (harus) ditakuti.
- أُولَئِكَ الَّذِينَ يَدْعُونَ يَبْتَغُونَ إِلَى رَبِّهِمُ الْوَسِيلَةَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ وَيَرْجُونَ
رَحْمَتَهُ وَيَخَافُونَ عَذَابَهُ إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مَحْذُورًا
- Kaum yang ingkar pasti mendapat hukuman
- 58 Tak ada suatu negeripun (yang durhaka penduduknya), melainkan Kami membinasakannya sebelum hari kiamat atau Kami azab (penduduknya) dengan azab yang sangat keras. Yang demikian itu telah tertulis di dalam kitab (Lauh Mahfuzh).
- وَإِنْ مَنْ قَرِيَةٌ إِلَّا نَحْنُ مُهْلِكُوهَا قَبْلَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَوْ مُعَذِّبُوهَا عَذَابًا
شَدِيدًا كَانَ ذَلِكَ فِي الْكِتَابِ مَسْطُورًا

⁸⁵⁶ Apa yang dikatakan mereka tuhan itu ialah, berhala, malaikat, jin dan sebagainya.

⁸⁵⁷ Maksudnya: Nabi Isa a.s., para malaikat dan 'Uzair yang mereka sembah itu menyeru dan mencari jalan mendekatkan diri kepada Allah.

وَمَا مَنَعَنَا أَنْ نُرِسِّلَ بِالْآيَتِ إِلَّا أَنْ كَذَّبَ بِهَا الْأَوْلُونَ وَعَاتَنَا
شَمُودَ الْنَّاقَةَ مُبْصِرَةً فَظَلَمُوا بِهَا وَمَا نُرِسِّلُ بِالْآيَتِ إِلَّا تَخْوِيفًا

٥٤

59 Dan sekali-kali tidak ada yang menghalangi Kami untuk mengirimkan (kepadamu) tanda-tanda (kekuasaan Kami), melainkan karena tanda-tanda itu telah didustakan oleh orang-orang dahulu⁸⁵⁸. Dan telah Kami berikan kepada Tsamud unta betina itu (sebagai mukjizat) yang dapat dilihat, tetapi mereka menganiaya unta betina itu. Dan Kami tidak memberi tanda-tanda itu melainkan untuk menakuti.

وَإِذْ قُلْنَا لَكَ إِنَّ رَبَّكَ أَحْاطَ بِالنَّاسِ وَمَا جَعَلْنَا الْرُّءُوفَيَا الَّتِي أَرَيْنَاكَ إِلَّا فِتْنَةً لِلنَّاسِ وَالشَّجَرَةَ الْمَلْعُونَةَ فِي الْقُرْءَانِ وَنُخَوْفُهُمْ فَمَا يَزِيدُهُمْ إِلَّا طُغْيَانًا كَبِيرًا

٦٠

60 Dan (ingatlah), ketika Kami wahyukan kepadamu: "Sesungguhnya (ilmu) Tuhanmu meliputi segala manusia." Dan Kami tidak menjadikan mimpi⁸⁵⁹ yang telah Kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia dan (begitu pula) pohon kayu yang terkutuk dalam Al Quran⁸⁶⁰. Dan Kami menakut-nakuti mereka, tetapi yang demikian itu hanyalah menambah besar kedurhakaan mereka.

Permusuhan dan godaan syaitan terhadap manusia yang menyebabkan kekufurannya

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ أَسْجَدُوا لِأَدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ قَالَ إِنَّمَا أَسْجَدُ لِمَنْ خَلَقْتَ طَيْنًا

٦١

61 Dan (ingatlah), tatkala Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu semua kepada Adam", lalu mereka sujud kecuali iblis. Dia berkata: "Apakah aku akan sujud kepada orang yang Engkau ciptakan dari tanah?"

قَالَ أَرَعَيْتَكَ هَذَا الَّذِي كَرَمْتَ عَلَى لِينَ أَخْرُونَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ لَا حُتَّنَكَنْ ذُرِّيَّتَهُ وَإِلَّا قَلِيلًا

٦٢

62 Dia (iblis) berkata: "Terangkanlah kepadaku inikah orangnya yang Engkau mulikan atas diriku? Sesungguhnya jika Engkau memberi tangguh kepadaku sampai hari kiamat, niscaya benar-benar akan aku sesatkan keturunannya, kecuali sebahagian kecil."

⁸⁵⁸ Maksudnya: Allah menetapkan bahwa orang-orang yang mendustakan tanda-tanda kekuasaan-Nya seperti yang diberikan kepada Rasul-rasul-Nya yang dahulu, akan dimusnahkan. Orang-orang Quraisy meminta kepada Nabi Muhammad s.a.w. supaya diturunkan pula kepada mereka tanda-tanda kekuasaan Allah itu, tetapi Allah tidak akan menurunkannya kepada mereka, karena kalau tanda-tanda kekuasaan Allah itu diturunkan juga, pasti mereka akan mendustakannya, dan tentulah mereka akan dibinasakan pula seperti umat-umat yang dahulu, sedangkan Allah tidak hendak membinasakan kaum Quraisy.

⁸⁵⁹ Mimpi adalah terjemah dari kata *Ar Ru'ya* dalam ayat ini maksudnya ialah mimpi tentang perang Badar yang dialami Rasulullah s.a.w. sebelumnya peristiwa perang Badar itu terjadi. Banyak pula ahli-ahli tafsir menterjemahkan kata *ar ru'ya* tersebut dengan *penglihatan* yang maksudnya: penglihatan yang dialami Rasulullah s.a.w. di waktu malam Isra dan Mi'raj.

⁸⁶⁰ Ialah pohon zaqqum yang tersebut dalam surat As Shaffat ayat 62 sampai dengan 65.

قالَ أَذْهَبْ فَمَنْ تَبِعَكَ مِنْهُمْ فَإِنَّ جَهَنَّمَ جَزَاؤُكُمْ جَزَاءً مَوْفُورًا

٦٣

63 Tuhan berfirman: "Pergilah, barangsiapa di antara mereka yang mengikuti kamu, maka sesungguhnya neraka Jahannam adalah balasanmu semua, sebagai suatu pembalasan yang cukup.

64 Dan hasunglah siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan ajakanmu, dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki dan berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak dan beri janjilah mereka. Dan tidak ada yang dijanjikan oleh syaitan kepada mereka melainkan tipuan belaka⁸⁶¹.

65 Sesungguhnya hamba-hamba-Ku, kamu tidak dapat berkuasa atas mereka. Dan cukuplah Tuhan-mu sebagai Penjaga."

وَأَسْتَفِرْ زَ مَنِ أَسْتَطَعْتَ مِنْهُمْ بِصَوْتِكَ وَأَجْلِبْ عَلَيْهِمْ بِخَيْلَكَ وَرَجْلَكَ
وَشَارِكُهُمْ فِي الْأُمُولِ وَالْأُولَادِ وَعَدْهُمْ وَمَا يَعْدُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا

٦٤

إِنَّ عَبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِ مُمْسِطَانِ وَكَفَى بِرَبِّكَ

وَكِيلًا

Peringatan-peringatan tentang nikmat Allah dan beberapa kejadian pada hari kiamat

66 ربُّكُمُ الَّذِي يُزِّجِ لَكُمُ الْفُلْكَ فِي الْبَحْرِ لِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ
إِنَّهُ وَكَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

٦٦ وَإِذَا مَسَكْمُ الظُّرُرِ فِي الْبَحْرِ ضَلَّ مَنْ تَدْعُونَ إِلَّا إِيَّاهُ فَلَمَّا نَجَدُكُمْ إِلَى

الْبَرِّ أَعْرَضْتُمْ وَكَانَ الْإِنْسَنُ كُفُورًا

٦٧ أَفَأَمِنْتُمْ أَنْ يَخْسِفَ بِكُمْ جَانِبَ الْبَرِّ أَوْ يُرِسِّلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا

٦٨ ثُمَّ لَا تَجِدُوا لَكُمْ وَكِيلًا

67 Dan apabila kamu ditimpa bahaya di lautan, niscaya hilanglah siapa yang kamu seru kecuali Dia, Maka tatkala Dia menyelamatkan kamu ke daratan, kamu berpaling. Dan manusia itu adalah selalu tidak berterima kasih.

68 Maka apakah kamu merasa aman (dari hukuman Tuhan) yang menjungkir balikkan sebagian daratan bersama kamu atau Dia meniupkan (angin keras yang membawa) batu-batu kecil? dan kamu tidak akan mendapat seorang pelindungpun bagi kamu,

69 atau apakah kamu merasa aman dari dikembalikan-Nya kamu ke laut sekali lagi, lalu Dia meniupkan atas kamu angin taupan dan ditenggelamkan-Nya kamu disebabkan kekafiranmu. Dan kamu tidak akan mendapat seorang penolongpun dalam hal ini terhadap (siksaan) Kami.

٦٩ أَمْ أَمِنْتُمْ أَنْ يُعِيدَكُمْ فِيهِ تَارَةً أُخْرَى فَيُرِسِّلَ عَلَيْكُمْ قَاصِقًا مِنَ

الرِّيحِ فَيُئْغِرِقُكُمْ بِمَا كَفَرْتُمْ ثُمَّ لَا تَجِدُوا لَكُمْ عَلَيْنَا بِهِ تَبِيعًا

٦٩

⁸⁶¹ Maksud ayat ini ialah Allah memberi kesempatan kepada iblis untuk menyesatkan manusia dengan segala kemampuan yang ada padanya. Tetapi segala tipu daya syaitan itu tidak akan mampu menghadapi orang-orang yang benar-benar beriman.

وَلَقَدْ كَرِمَنَا بَيْنَ عَادَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾

- 70 Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan⁸⁶², Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.

يَوْمَ نَدْعُوا كُلَّ أَنَاسٍ بِإِمْمَاهِهِ فَمَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ وَبِيمِينِهِ فَأُولَئِكَ يَقْرَءُونَ كِتَابَهُمْ وَلَا يُظْلَمُونَ فَتَبَارِكَ اللَّهُو أَكْبَرُ ﴿٧١﴾

- 71 (Inatlah) suatu hari (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan pemimpinnya; dan barangsiapa yang diberikan kitab amalannya di tangan kanannya maka mereka ini akan membaca kitabnya itu, dan mereka tidak dianaya sedikitpun.

وَمَنْ كَانَ فِي هَذِهِ أَعْمَى فَهُوَ فِي الْآخِرَةِ أَعْمَى وَأَضَلُّ سَبِيلًا ﴿٧٢﴾

- 72 Dan barangsiapa yang buta (hatinya) di dunia ini, niscaya di akhirat (nanti) ia akan lebih buta (pula) dan lebih tersesat dari jalan (yang benar).

Perlwanan terhadap Nabi Muhammad s.a.w. akan gagal, seperti terhadap nabi-nabi dahulu

وَإِنْ كَادُوا لِيَقْتُلُوكُمْ عَنِ الَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكُمْ لِتَفْتَرِيَ عَلَيْنَا غَيْرُهُ وَإِذَا لَتَّخَذُوكَ خَلِيلًا ﴿٧٣﴾

- 73 Dan sesungguhnya mereka hampir memalingkan kamu dari apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, agar kamu membuat yang lain secara bohong terhadap Kami; dan kalau sudah begitu tentu|ah mereka mengambil kamu jadi sahabat yang setia.

وَلَوْلَا أَنْ ثَبَّتْنَاكَ لَقَدْ كَدْتَ تَرْكُنُ إِلَيْهِمْ شَيْئًا قَلِيلًا ﴿٧٤﴾

- 74 Dan kalau Kami tidak memperkuat (hati)mu, niscaya kamu hampir-hampir condong sedikit kepada mereka,

إِذَا لَأَذْقَنَكَ ضَعْفَ الْحَيَاةِ وَضَعْفَ الْمَمَاتِ ثُمَّ لَا تَجِدُ لَكَ عَلَيْنَا نَصِيرًا ﴿٧٥﴾

- 75 kalau terjadi demikian, benar-benarlah Kami akan rasakan kepadamu (siksaan) berlipat ganda di dunia ini dan begitu (pula siksaan) berlipat ganda sesudah mati, dan kamu tidak akan mendapat seorang penolongpun terhadap Kami.

⁸⁶² Maksudnya: Allah memudahkan bagi anak Adam pengangkutan-pengangkutan di daratan dan di lautan untuk memperoleh penghidupan.

وَإِنْ كَادُوا لَيَسْتَفِرُونَكَ مِنَ الْأَرْضِ لِيُخْرُجُوكَ مِنْهَا وَإِذَا

لَا يَلْبُثُونَ خِلْفَكَ إِلَّا قَلِيلًا

٧٦

سُنَّةَ مَنْ قَدْ أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنْ رُسُلِنَا وَلَا تَجِدُ لِسُنْنَتِنَا تَحْوِيَّاً

٧٧

- 76 Dan sesungguhnya benar-benar mereka hampir membuatmu gelisah di negeri (Mekah) untuk mengusirmu daripadanya dan kalau terjadi demikian, niscaya sepeninggalmu mereka tidak tinggal, melainkan sebentar saja⁸⁶³.

Petunjuk-petunjuk Allah dalam menghadapi tantangan

- 77 (Kami menetapkan yang demikian sebagai suatu ketetapan terhadap rasul-rasul Kami yang Kami utus sebelum kamu⁸⁶⁴ dan tidak akan kamu dapatि perobahan bagi ketetapan Kami itu.

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسْقِ الْأَيْلِ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْءَانَ

الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

٧٨

- 78 Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh⁸⁶⁵. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).

وَمِنَ الْأَيْلِ فَتَهَجَّدُ بِهِ نَافِلَةً لَكَ عَسَى أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَحْمُودًا

٧٩

- 79 Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhanmu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.

وَقُلْ رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صَدْقٍ وَآخِرِ جِنِي مُخْرَجَ صَدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ

لَدُنْكَ سُلْطَنًا نَصِيرًا

٨٠

- 80 Dan katakanlah: "Ya Tuhan-ku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah (pula) aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong⁸⁶⁶.

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَطْلُ إِنَّ الْبَطْلَ كَانَ زَهُوقًا

٨١

- 81 Dan katakanlah: "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap." Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap.

⁸⁶³ Maksudnya: kalau sampai terjadi Nabi Muhammad s.a.w. diusir, oleh penduduk Mekah, niscaya mereka tidak akan lama hidup di dunia, dan Allah segera akan membinasakan mereka. Hijrah Nabi Muhammad s.a.w. ke Madinah bukan karena pengusiran kaum Quraisy, melainkan semata-mata karena perintah Allah.

⁸⁶⁴ Maksudnya: tiap-tiap umat yang mengusir rasul pasti akan dibinasakan Allah. Demikian itulah sunnah (ketetapan) Allah s.w.t.

⁸⁶⁵ Ayat ini menerangkan waktu-waktu shalat yang lima. Tergelincir matahari untuk waktu shalat Zhuhur dan Ashar, gelap malam untuk waktu Magrib dan Isya.

⁸⁶⁶ Maksudnya: memohon kepada Allah supaya kita memasuki suatu ibadah dan selesai daripadanya dengan niat yang baik dan penuh keikhlasan serta bersih dari ria dan dari sesuatu yang merusakkan pahala. Ayat ini juga mengisyaratkan kepada Nabi supaya berhijrah dari Mekah ke Madinah. Dan ada juga yang menafsirkan: memohon kepada Allah s.w.t. supaya kita memasuki kubur dengan baik dan keluar daripadanya waktu hari-hari berbangkit dengan baik pula.

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْءَانِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ

وَإِذَا آتَيْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ أَعْرَضَ وَنَأَى بِجَانِبِهِ وَإِذَا

مَسَّهُ الشَّرُّ كَانَ يَغْوِسًا

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّيِّ وَمَا أُوتِيَتُ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا

قَلِيلًا

Tantangan dari Nabi Muhammad s.a.w. terhadap manusia untuk menandingi Al Quran

وَلَئِنْ شِئْنَا لَنَذْهَبَنَّ بِالَّذِي أُوحَيْنَا إِلَيْكَ ثُمَّ لَا تَجِدُ لَكَ بِهِ عَلَيْنَا وَكِيلًا

٨١

86 Dan sesungguhnya jika Kami menghendaki, niscaya Kami lepaskan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, dan dengan pelenyapan itu, kamu tidak akan mendapatkan seorang pembelalun terhadap Kami,

87 kecuali karena rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya karunia-Nya atasmu adalah besar.

88 Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Quran ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain."

89 Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulang kepada manusia dalam Al Quran ini tiap-tiap macam perumpamaan, tapi kebanyakan manusia tidak menyukai kecuali mengingkari (nya).

إِلَّا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ إِنَّ فَضْلَهُ وَكَانَ عَلَيْكَ كَبِيرًا

قُلْ لَئِنِ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَى أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْءَانِ لَا

يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَاهِرًا

النَّاسُ إِلَّا كُفُورًا

⁸⁶⁷ Tercantum dalam pengertian *keadaan* disini ialah tabiat dan pengaruh alam sekitarnya.

- 90 Dan mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak percaya kepadamu hingga kamu memancarkan mata air dan bumi untuk kami,

وَقَالُوا لَنْ تُؤْمِنَ لَكَ حَتَّى تَفْجِرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوعًا

- 91 atau kamu mempunyai sebuah kebun korma dan anggur, lalu kamu alirkan sungai-sungai di celah kebun yang deras alirannya,

أَوْ تَكُونَ لَكَ جَنَّةً مِنْ نَخْلٍ وَعِنْبٍ فَتُفْجِرَ الْأَنْهَارَ خَلَانِهَا

٩١ تَفْجِيرًا

- 92 atau kamu jatuhkan langit berkeping-keping atas kami, sebagaimana kamu katakan atau kamu datangkan Allah dan malaikat-malaikat berhadapan muka dengan kami.

أَوْ تُسْقِطَ السَّمَاءَ كَمَا زَعَمْتَ عَلَيْنَا كِسْفًا أَوْ تَأْتِي بِاللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ قَبِيلًا

- 93 Atau kamu mempunyai sebuah rumah dari emas, atau kamu naik ke langit. Dan kami sekali-kali tidak akan mempercayai kenaikanmu itu hingga kamu turunkan atas kami sebuah kitab yang kami baca." Katakanlah: "Maha Suci Tuhanmu, bukankah aku ini hanya seorang manusia yang menjadi rasul?"

أَوْ يَكُونَ لَكَ بَيْثُ مِنْ رُخْرُوفٍ أَوْ تَرْقَى فِي السَّمَاءِ وَلَنْ تُؤْمِنَ لِرُقْيَكَ حَتَّى تُنْزِلَ عَلَيْنَا كِتَابًا نَقْرَوْهُ وَقُلْ سُبْحَانَ رَبِّي هَلْ كُنْتُ إِلَّا بَشَرًا

٩٣ رَسُولًا

Keingkaran orang-orang kafir, dan bantahan terhadapnya

- 94 Dan tidak ada sesuatu yang menghalangi manusia untuk beriman tatkala datang petunjuk kepadanya, kecuali perkataan mereka: "Adakah Allah mengutus seorang manusia menjadi rasul?"

وَمَا مَنَعَ النَّاسَ أَنْ يُؤْمِنُوا إِذْ جَاءَهُمْ الْهُدَى إِلَّا أَنْ قَالُوا أَبَعَثَ اللَّهُ

بَشَرًا رَسُولًا

- 95 Katakanlah: "Kalau seandainya ada malaikat-malaikat yang berjalan-jalan sebagai penghuni di bumi, niscaya Kami turunkan dari langit kepada mereka seorang malaikat menjadi rasul."

قُلْ لَوْ كَانَ فِي الْأَرْضِ مَلَائِكَةٌ يَمْشُونَ مُطْمِئِنِينَ لَنَزَّلْنَا عَلَيْهِمْ مِنَ

السَّمَاءِ مَلَكًا رَسُولًا

- 96 Katakanlah: "Cukuplah Allah menjadi saksi antara aku dan kamu sekalian. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya."

قُلْ كَفِي بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْتُكُمْ إِنَّهُ وَكَانَ

بِعَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

- 97 Dan barangsiapa yang ditunjuki Allah, dialah yang mendapat petunjuk dan barangsiapa yang Dia sesatkan maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari Dia. Dan Kami akan mengumpulkan mereka pada hari

وَمَنْ يَهْدِي اللَّهُ فَهُوَ وَالْمُهَتَّدُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَنْ

تَجِدَ لَهُمْ أَوْلَيَاءَ مِنْ دُونِهِ وَنَحْشُرُهُمْ يَوْمَ

kiamat (diseret) atas muka mereka dalam keadaan buta, bisu dan pekak. Tempat kediaman mereka adalah neraka jahannam. Tiap-tiap kali nyala api Jahannam itu akan padam, Kami tambah lagi bagi mereka nyalanya.

الْقِيَمَةُ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ عُمَيْاً وَبُكْمَا وَصُمَّا مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ كُلُّمَا

خَبَثٌ زِدَنَاهُمْ سَعِيرًا ﴿٤٧﴾

ذَلِكَ جَرَازٌ لَهُمْ بِأَنَّهُمْ كَفَرُوا بِإِيمَانِنَا وَقَالُوا أَعِدَّا كُنَّا عَظِيمًا

وَرُفِدَتَا أَعِنَا لَمْبُعُوثُونَ خَلْقًا جَدِيدًا ﴿٤٨﴾

* أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ
قَادِرٌ عَلَىٰ أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ وَجَعَلَ لَهُمْ أَجَالًا
رَيْبٌ فِيهِ فَأَبَى الظَّالِمُونَ إِلَّا كُفُورًا ﴿٤٩﴾

قُلْ لَوْ أَنْتُمْ تَمْلِكُونَ خَرَآءِنَ رَحْمَةَ رَبِّي إِذَا لَمْسَكْتُمْ خَشِيَةَ الْإِنْفَاقِ
وَكَانَ الْإِنْسَنُ قُشُورًا ﴿٥٠﴾

- 98 Itulah balasan bagi mereka, karena sesungguhnya mereka kafir kepada ayat-ayat Kami dan (karena mereka) berkata: "Apakah bila kami telah menjadi tulang belulang dan benda-benda yang hancur, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk baru?"

- 99 Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwasanya Allah yang menciptakan langit dan bumi adalah kuasa (pula) menciptakan yang serupa dengan mereka, dan telah menetapkan waktu yang tertentu⁸⁶⁸ bagi mereka yang tidak ada keraguan padanya? Maka orang-orang zalim itu tidak menghendaki kecuali kekafiran.

- 100 Katakanlah: "Kalau seandainya kamu menguasai perbendaharaan-perbendaharaan rahmat Tuhanmu, niscaya perbendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya." Dan adalah manusia itu sangat kikir.

Beberapa kisah pengalaman Nabi Musa a.s. sebagai pelipur kesusahan hati Nabi Muhammad s.a.w.

- 101 Dan sesungguhnya Kami telah membe rikan kepada Musa sembilan buah mukjizat yang nyata⁸⁶⁹, maka tanyakanlah kepada Bani Israil, tatkala Musa datang kepada mereka lalu Fir'aun berkata kepadanya: "Sesungguhnya aku sangka kamu, hai Musa, seorang yang kena sihir."

وَلَقَدْ عَاتَيْنَا مُوسَى تِسْعَ عَاءِيَتٍ بَيْنَتِ فَسَئَلَ بَنِي إِسْرَائِيلَ إِذْ جَاءَهُمْ
فَقَالَ لَهُ فِرْعَوْنُ إِنِّي لَأَظُنُّكَ يَمْوَسِي مَسْحُورًا ﴿٥١﴾

- 102 Musa menjawab: "Sesungguhnya kamu telah mengetahui, bahwa tiada yang menurunkan mukjizat-mukjizat itu kecuali Tuhan Yang memelihara langit dan bumi sebagai bukti-bukti yang nyata; dan sesungguhnya aku mengira kamu, hai Fir'aun, seorang yang akan binasa."

قَالَ لَقَدْ عَلِمْتَ مَا أَنْزَلَ هَؤُلَاءِ إِلَّا رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ بَصَارٍ وَإِنِّي
لَأَظُنُّكَ يَنْفِرُ عَوْنَ مَشْبُورًا ﴿٥٢﴾

⁸⁶⁸ Maksudnya: waktu mereka mati atau waktu mereka dibangkitkan.

⁸⁶⁹ Mukjizat yang sembilan itu ialah: tongkat, tangan, belalang, kutu, katak, darah, taupan, laut, dan bukit Thur.

- فَأَرَادَ أَن يَسْتَفِرُّهُم مِّنَ الْأَرْضِ فَأَغْرَقْنَاهُ وَمَن مَّعَهُ وَجَمِيعًا
- وَقُلْنَا مِنْ بَعْدِهِ لِبَنِي إِسْرَائِيلَ أَسْكُنُوكُمْ الْأَرْضَ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ
جِئْنَا بِكُمْ لِغَيْرِهَا
- وَبِالْحَقِّ أَنْزَلْنَاهُ وَبِالْحَقِّ تَرَلُّ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا
- وَقُرْءَانًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا
- قُلْ إِيمَنُوا بِهِ أَوْ لَا تُؤْمِنُوا إِنَّ الَّذِينَ أَوْثَوْا الْعِلْمَ مِنْ قَبْلِهِ إِذَا يُتَلَى
عَلَيْهِمْ يَخْرُونَ لِلْأَذْقَانِ سُجَّدًا
- وَيَقُولُونَ سُبْحَدِنَ رَبِّنَا إِنْ كَانَ وَعْدُ رَبِّنَا لَمْفَعُولًا
- وَيَخْرُونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا
- قُلْ آدُعُوا اللَّهَ أَوْ آدُعُوا الرَّحْمَنَ أَيَا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْخُسْنَى وَلَا
تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِثْ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا

⁸⁷⁰ Maksudnya janganlah membaca ayat Al Quran dalam shalat terlalu keras atau terlalu perlahaan tetapi cukuplah sekedar dapat didengar oleh ma'mum.

- 111 Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah Yang tidak mempunyai anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia bukan pula hina yang memerlukan penolong dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebesar-besarnya.
- وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الْذُلُّ وَكَبِيرٌ تَكْبِيرًا



Penutup

Banyak ayat-ayat dalam surat ini mengemukakan bahwa Al Quran yang dibawa Nabi Muhammad s.a.w. benar-benar wahu Allah, dan bahwa manusia itu pasti mengalami hari berbangkit. Dalam surat ini dikemukakan pula dalil-dalil kekuasaan dan ke-esaan Allah s.w.t. serta hukum-hukum yang diturunkan-Nya yang wajib diperhatikan dan dikerjakan oleh manusia.

HUBUNGAN SURAT AL ISRAA' DENGAN SURAT AL KAHFI

1. Surat Al Israa' dimulai dengan tasbih (membaca subhanallah) pada Allah sedang surat Al Kahfi dibuka dengan tahlid (membaca alhamdulillah) kepada-Nya. Tasbih dan tahlid adalah dua kata yang acapkali bergandengan dalam firman-firman Allah.
2. Persamaan antara penutup surat Al Israa' dengan pembukaan surat Al Kahfi yaitu sama-sama dengan tahlid kepada Allah.
3. Menurut riwayat, ada tiga buah pertanyaan yang dihadapkan oleh orang-orang Yahudi dengan perantaraan orang-orang musyrikin kepada Nabi Muhammad s.a.w. yakni masalah roh, cerita Ashabul Kahfi dan kisah Zulqarnain. Masalah roh itu dijawab dalam surat Al Israa', dan dua masalah lainnya pada surat Al Kahfi.
4. Dalam surat Al Israa' ayat 85 Allah berfirman: *Dan tidaklah kamu diberi ilmu hanyalah sedikit* Firman ini ditujukan kepada sebagian orang-orang Yahudi yang merasa sombang dengan ilmu pengetahuan yang ada pada mereka, sebab bagaimanapun juga mereka adalah manusia yang hanya diberi ilmu pengetahuan yang sedikit. Dalam surat Al-Kahfi Allah menceritakan tentang Nabi Musa a.s. dengan Nabi Khidhr a.s. yang belum pernah diketahui oleh orang-orang Yahudi..

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 110 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah. Dinamai *Al-Kahfi* artinya *Gua* dan *Ashhabul Kahfi* yang artinya *Penghuni-Penghuni Gua*. Kedua nama ini diambil dari cerita yang terdapat dalam surat ini pada ayat 9 sampai dengan 26, tentang beberapa orang pemuda yang tidur dalam gua bertahun-tahun lamanya. Selain cerita tersebut, terdapat pula beberapa buah cerita dalam surat ini, yang kesemuanya mengandung i'tibar dan pelajaran-pelajaran yang amat berguna bagi kehidupan manusia. Banyak hadist-hadist Rasulullah s.a.w. yang menyatakan keutamaan membaca surat ini.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Kekuasaan Allah swt untuk memberi daya tahan hidup pada manusia di luar hukum kebiasaan: dasar-dasar tauhid serta keadilan Allah s.w.t. tidak berubah untuk selama-lamanya; kalimat-kalimat Allah (ilmu-Nya) amat luas sekali, meliputi segala sesuatu, sehingga manusia tidak mampu buat menulisnya. Kepastian datangnya hari berbangkit; Al Quran adalah kitab suci yang isinya bersih dari kekacauan dan kepalsuan.

2. Hukum-Hukum:

Dasar hukum wakalah (berwakil); larangan membangun tempat ibadah di atas kubur; hukum membaca "Insya Allah", perbuatan salah yang dilakukan karena lupa adalah dimaafkan; kebolehan merusak suatu barang untuk menghindarkan bahaya yang lebih besar.

3. Kisah-Kisah:

Cerita Ashhabul Kahfi; cerita dua orang laki-laki yang seorang kafir dan yang lainnya mukmin; cerita Nabi Musa a.s. dengan Khidhr a.s.; cerita Dzulkarnain dengan Ya'juj dan Ma'juj.

4. Dan lain-lain:

Beberapa pelajaran yang dapat diambil dari cerita-cerita dalam surat ini antara lain tentang kekuatan iman kepada Allah swt serta ibadah yang ikhlas kepadaNya; kesungguhan seseorang dalam mencari guru (ilmu) adab sopan-santun antara murid dengan guru; dan beberapa contoh tentang cara memimpin dan memerintah rakyat, serta perjuangan untuk mencapai kebahagiaan rakyat dan negara.

Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ANCAMAN TERHADAP KEPERCAYAAN BAHWA TUHAN PUNYA ANAK

- 1 Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al Kitab (Al-Quran) dan Dia tidak menga dakan kebengkokan⁸⁷¹ di dalamnya;
 - 2 sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik,
 - 3 mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya.
 - 4 Dan untuk memperingatkan kepada orang-orang yang berkata: "Allah mengambil seorang anak."
 - 5 Mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah buruknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka; mereka tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta.
 - 6 Maka (apakah) barangkali kamu akan membunuh dirimu karena bersedih hati setelah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (Al-Quran).
- الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَىٰ عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عَوْجَانًا
- قَيْمًا لِيُنذِرَ بَاسًا شَدِيدًا مِنْ لَدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا
- مُذَكَّرِينَ فِيهِ أَبَدًا
- وَيُنذِرَ الَّذِينَ قَالُوا أَتَخَذَ اللَّهُ وَلَدًا
- مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ وَلَا لِأَبَائِهِمْ كَبُرُتْ كَلِمَةٌ تَخْرُجُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ إِنْ يَقُولُونَ إِلَّا كَذِبًا
- فَلَعْلَكَ بَدِيخُ نَفْسَكَ عَلَىٰ ءَاثَارِهِمْ إِنْ لَمْ يُؤْمِنُوا بِهَذَا الْحَدِيثَ
- أَسْفًا

⁸⁷¹tidak ada dalam Al-Quran itu makna-makna yang berlawanan dan tak ada penyimpangan dari kebenaran.

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَّهَا لِنَبْلُوَهُمْ أَيْهُمْ أَحْسَنُ عَمَالًا

(٧)

7 Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.

8 Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menjadikan (pula) apa yang di atasnya menjadi tanah rata lagi tandus.

KISAH ASHAABUL KAHFI

9 Atau kamu mengira bahwa orang-orang yang mendiami gua dan (yang mempunyai) raqim⁸⁷² itu, mereka termasuk tanda-tanda kekuasaan Kami yang mengherankan?

10 (Ingatlah) tatkala para pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu mereka berdoa: "Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)."

11 Maka Kami tutup telinga mereka beberapa tahun dalam gua itu⁸⁷³,

12 Kemudian Kami bangunkan mereka, agar Kami mengetahui manakah di antara kedua golongan itu⁸⁷⁴ yang lebih tepat dalam menghitung berapa lama mereka tinggal (dalam gua itu).

13 Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk.

14 Dan Kami meneguhkan hati mereka diwaktu mereka berdiri⁸⁷⁵, lalu mereka pun berkata, "Tuhan kami adalah Tuhan seluruh langit dan bumi; kami sekali-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran."

وَإِنَّا لَجَعَلْنَاهُ مَا عَلَيْهَا صَعِيدًا جُرُزًا

(٨)

أَمْ حَسِبْتَ أَنَّ أَصْحَابَ الْكَهْفِ وَالرِّقِيمِ كَانُوا مِنْ عَائِدِنَا عَجَبًا

(٩)

إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبُّنَا عَاتَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيَّئْنَا لَنَا

مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

فَضَرَبَنَا عَلَىٰ عَادَانِهِمْ فِي الْكَهْفِ سِينِينَ عَدَدًا

(١٠)

ثُمَّ بَعْثَانَاهُمْ لِنَعْلَمَ أَئِ الْجِرَزَيْنِ أَحْصَنِ لِمَا لَبِثُوا أَمَدًا

(١١)

تُحْنُ نَقْصُ عَلَيْكَ تَبَأْهُمْ بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ ءَامْتُوا بِرَبِّهِمْ

وَرَدَنَاهُمْ هُدًى

(١٢)

وَرَبَطَنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ الْأَرْضِ وَالسَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنَنْدُعُوا مِنْ دُونِهِ إِلَهًا لَقَدْ قُلْنَا

إِذَا شَطَطًا

(١٣)

⁸⁷² Raqim: sebagian ahli tafsir mengartikan nama anjing dan sebagian yang lain mengartikan batu bersurat.

⁸⁷³ Maksudnya: Allah menidurkan mereka selama 309 tahun qamariah dalam gua itu (lihat ayat 25) sehingga mereka tak dapat dibangunkan oleh suara apapun.

⁸⁷⁴ Kedua golongan itu ialah pemuda-pemuda itu sendiri yang berselisih tentang berapa lamanya mereka tinggal dalam gua itu.

⁸⁷⁵ Maksudnya: berdiri di hadapan raja Dikyanus (Decius) yang zalim dan menyombongkan diri.

Kaum kami ini telah menjadikan selain Dia sebagai tuhan-tuhan (untuk disembah). Mengapa mereka tidak mengemukakan alasan yang terang (tentang kepercayaan mereka)? Siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah?

Dan apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Allah, maka carilah tempat berlindung ke dalam gua itu, niscaya Tuhanmu akan melimpahkan sebagian rahmat-Nya kepadamu dan menyediakan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusan kamu⁸⁷⁶.

Dan kamu akan melihat matahari ketika terbit, condong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan bila matahari terbenam menjauhi mereka ke sebelah kiri sedang mereka berada dalam tempat yang luas dalam gua itu. Itu adalah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka kamu tidak akan mendapatkan seorang pemimpin yang dapat memberi petunjuk kepadanya.

Dan kamu mengira mereka itu bangun, padahal mereka tidur; Dan kami balik-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri, sedang anjing mereka mengunjurkan kedua lengannya di muka pintu gua. Dan jika kamu menyaksikan mereka tentulah kamu akan berpaling dari mereka dengan mlarikan diri dan tentulah (hati) kamu akan dipenuhi oleh ketakutan terhadap mereka.

هَتُؤَلِّئِ قَوْمًا أَتَخَذُوا مِنْ دُونِهِ عَالِهَةً لَوْلَا يَأْتُونَ عَلَيْهِمْ بِسُلْطَانٍ

بَيْنِ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ﴿١٥﴾

وَإِذَا أَعْتَزَ لِتُمُوهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهُ فَأَوْهُمْ إِلَى الْكَهْفِ يَنْشُرُ لَكُمْ

رَبُّكُمْ مِنْ رَحْمَتِهِ وَيُهَيِّئُ لَكُمْ مِنْ أَمْرِكُمْ مِرْفَقًا ﴿١٦﴾

وَتَرَى الشَّمْسَ إِذَا طَلَعَتْ تَرَوْرُ عَنْ كَهْفِهِمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَتْ تَقْرِضُهُمْ ذَاتَ الشِّمَالِ وَهُمْ فِي فَجْوَةٍ مِنْهُ ذَلِكَ مِنْ عَائِدَاتِ اللَّهِ مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهَدِّدُ وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُرْشِدًا ﴿١٧﴾

وَتَحْسَبُهُمْ أَيْقَاظًا وَهُمْ رُقُودٌ وَنُقْلِبُهُمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَذَاتَ الشِّمَالِ
وَكَلْبُهُمْ بَنِسِطٌ ذَرَاعِيهِ بِالْوَصِيدِ لَوْ أَطْلَعْتَ عَلَيْهِمْ لَوْلَيْتَ مِنْهُمْ فِرَارًا

وَلَمْلِئُتَ مِنْهُمْ رُعْبًا ﴿١٨﴾

⁸⁷⁶ Perkataan ini terjadi antara mereka sendiri yang timbulnya karena ilham dari Allah.

Dan demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang di antara mereka: Sudah berapa lamakah kamu berada (disini?). Mereka menjawab: "Kita berada (disini) sehari atau setengah hari." Berkata (yang lain lagi): "Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu untuk pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia berlaku lemah-lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun.

Sesungguhnya jika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempar kamu dengan batu, atau memaksamu kembali kepada agama mereka, dan jika demikian niscaya kamu tidak akan beruntung selama lamanya."

Dan demikian (pula) Kami mempertemukan (manusia) dengan mereka, agar manusia itu mengetahui, bahwa janji Allah itu benar, dan bahwa kedatangan hari kiamat tidak ada keraguan padanya. Ketika orang-orang itu berselisih tentang urusan mereka⁸⁷⁷, orang-orang itu berkata: "Dirikan sebuah bangunan di atas (gua) mereka, Tuhan mereka lebih mengetahui tentang mereka." Orang-orang yang berkuasa atas urusan mereka berkata: "Sesungguhnya kami akan mendirikan sebuah rumah peribadatan di atasnya."

وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ قَالَ قَابِلٌ مِّنْهُمْ كَمْ لَيَشْتُمُ قَالُوا لَبِثَنَا

يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ قَالُوا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَيَشْتُمُ فَأَبْعَثْنَا أَحَدَكُمْ

بِوَرِيقْكُمْ هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلَيَنْظُرْ أَيُّهَا أَرْكَنَ طَعَامًا فَلَيَأْتِكُمْ

بِرِزْقٍ مِّنْهُ وَلَيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَ بِكُمْ أَحَدًا ⑯

إِنَّهُمْ إِنْ يَظْهَرُوا عَلَيْكُمْ يَرْجُمُوْكُمْ أَوْ يُعِيدُوْكُمْ فِي مِلَّتِهِمْ وَلَنْ

تُفْلِحُوا إِذَا أَبَدَا ⑰

وَكَذَلِكَ أَعْثَرْنَا عَلَيْهِمْ لِيَعْلَمُوا أَنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

وَأَنَّ السَّاعَةَ لَا رَيْبَ فِيهَا إِذْ يَتَنَزَّعُونَ بَيْنَهُمْ أَمْرَهُمْ فَقَالُوا

أَبْنُوا عَلَيْهِمْ بُنِيَّاتًا رَبُّهُمْ أَعْلَمُ بِهِمْ قَالَ الَّذِينَ غَلَبُوا عَلَىٰ

أَمْرِهِمْ لَنَتَخَذَنَ عَلَيْهِمْ مَسْجِدًا ⑱

⁸⁷⁷ Yang mereka perselisihan itu tentang hari kiamat: apakah itu akan terjadi atau tidak dan apakah pembangkitan pada hari kiamat dengan jasad atau roh ataukah dengan roh saja. Maka Allah mempertemukan mereka dengan pemuda-pemuda dalam cerita ini untuk menjelaskan bahwa hari kiamat itu pasti datang dan pembangkitan itu adalah dengan tubuh dan jiwa.

Nanti (ada orang yang akan) mengatakan⁸⁷⁸ (jumlah mereka) adalah tiga orang yang ke-empat adalah anjingnya, dan (yang lain) mengatakan: "(jumlah mereka) adalah lima orang yang ke-enam adalah anjing nya", sebagai terkaan terhadap barang yang gaib; dan (yang lain lagi) mengatakan: "(jumlah mereka) tujuh orang, yang ke delapan adalah anjingnya." Katakanlah: "Tuhanmu lebih mengetahui jumlah mereka; tidak ada orang yang mengetahui (bilangan) mereka kecuali sedikit." Karena itu janganlah kamu (Muhammad) bertengkar tentang hal mereka, kecuali pertengkaran lahir saja dan jangan kamu menanyakan tentang mereka (pemuda-pemuda itu) kepada seorangpun di antara mereka.

23 Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu:

"Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi, kecuali (dengan menyebut): "Insy Allah"⁸⁷⁹. Dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah: "Mudah-mudahan Tuhanmu akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini."

25 Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi).

26 Katakanlah: "Allah lebih mengetahui berapa lamanya mereka tinggal (di gua); kepunyaan-Nya-lah semua yang tersembunyi di langit dan di bumi. Alangkah terang penglihatan-Nya dan alangkah tajam pendengaran-Nya; tak ada seorang pelindung pun bagi mereka selain dari pada-Nya; dan Dia tidak mengambil seorangpun menjadi sekutu-Nya dalam menetapkan keputusan."

سَيَقُولُونَ ثَلَاثَةٌ رَّابِعُهُمْ كَلْبُهُمْ وَيَقُولُونَ خَمْسَةٌ سَادِسُهُمْ كَلْبُهُمْ رَّجْمًا بِالْغَيْبِ وَيَقُولُونَ سَبْعَةٌ وَثَامِنُهُمْ كَلْبُهُمْ قُلْ رَّبِّي أَعْلَمُ بِعِدَّتِهِمْ مَا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ فَلَا تُمَارِ فِيهِمْ إِلَّا مِرَأَةً ظَاهِرًا وَلَا تَسْتَفِتِ فِيهِمْ مِنْهُمْ

٢٢

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَائِعٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَلِكَ غَدًا

٢٣

إِلَّا أَن يَشَاءُ اللَّهُ وَأَذْكُرْ رَبَّكَ إِذَا نَسِيَتْ وَقُلْ عَسَى

٢٤

أَن يَهْدِيَنِ رَبِّي لِأَقْرَبٍ مِنْ هَذَا رَشْدًا

٢٥

وَلَبِشُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَأَزْدَادُوا تِسْعًا

قُلْ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا لَبِشُوا لَهُ وَغَيْبُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَبْصِرْ بِهِ وَأَسْمِعْ

٢٦

مَا لَهُمْ مِنْ دُوَيْهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا يُشْرِكُ فِي حُكْمِهِ إِحْدًا

⁸⁷⁸ Yang dimaksud dengan *orang yang akan mengatakan* ini ialah orang-orang ahli kitab dan lain-lainnya pada zaman Nabi Muhammad s.a.w.

⁸⁷⁹ Menurut riwayat, ada beberapa orang Quraisy bertanya kepada Nabi Muhammad s.a.w. tentang roh, kisah ashhabul kahfi (penghuni gua) dan kisah Dzulqarnain lalu beliau menjawab, datanglah besok pagi kepadaku agar aku ceritakan. Dan beliau tidak mengucapkan *Insy Allah* (artinya jika Allah menghendaki). Tapi kiranya sampai besok harinya wahyu terlambat datang untuk menceritakan hal-hal tersebut dan Nabi tidak dapat menjawabnya. Maka turunlah ayat 23-24 di atas, sebagai pelajaran kepada Nabi; Allah mengingatkan pula bilamana Nabi lupa menyebut *Insy Allah* haruslah segera menyebatkannya kemudian.

27 Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Tuhanmu (Al Quran). Tidak ada (seorangpun) yang dapat meroboh kalimat-kalimat-Nya. Dan kamu tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain dari pada-Nya.

28 Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas.

29 Dan katakanlah: "Kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu; maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir." Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek.

30 Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang mengerjakan amalan(nya) dengan yang baik.

31 Mereka itulah (orang-orang yang) bagi mereka surga 'Adn, mengalir sungai-sungai di bawahnya; dalam surga itu mereka dihiasi dengan gelang mas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. Itulah pahala yang sebaik-baiknya, dan tempat istirahat yang indah;

وَأَثْلِمَاً أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ لَا مُبْدِلَ لِكَلِمَاتِهِ وَلَنْ تَجِدَ

منْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا ٢٧

وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَوَةِ وَالْعَشَى
يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ
الْدُّنْيَا وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلَنَا قَلْبَهُ وَعَنْ ذِكْرِنَا وَأَتَبَعَ هَوَنَهُ وَكَانَ أَمْرُهُ وَ

فُرْطًا ٢٨

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ شَاءَ فَلِيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلِيَكُفُرْ إِنَّا أَعْتَدْنَا
لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا وَإِنْ يَسْتَغْيِثُوا يُغَاثُوا بِمَا إِعْنَاهُ كَالْمُهْلِ

يَشُوِي الْوُجُوهُ بِئْسَ الشَّرَابُ وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا ٢٩

إِنَّ الَّذِينَ ظَاهَرُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ

مَنْ أَخْسَنَ عَمَلاً ٣٠

أُولَئِكَ لَهُمْ جَنَاحُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ يُحَلَّوْنَ فِيهَا
مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَيَلْبَسُونَ ثِيَابًا حُضْرًا مِنْ سُندُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ
مُتَكَبِّرِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرْأَيِكَ نِعْمَ الشَّوَابُ وَحَسُنَتْ مُرْتَفَقًا ٣١

- 32 Dan berikanlah kepada mereka⁸⁸⁰ sebuah perumpamaan dua orang laki-laki⁸⁸¹, Kami jadikan bagi seorang di antara keduanya (yang kafir) dua buah kebun anggur & kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon korma & di antara kedua kebun itu Kami buatkan ladang. ﴿٣٢﴾
- وَأَضْرِبْ لَهُم مَّثَلًا رَّجُلَيْنِ جَعَلْنَا لِأَحَدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِنْ أَعْنَابٍ وَحَفَّنَتْهُمَا بِنَخْلٍ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمَا زَرْعًا
- 33 Kedua buah kebun itu menghasilkan buahnya, dan kebun itu tiada kurang buahnya sedikitpun, dan Kami alirkan sungai di celah-celah kedua kebun itu, ﴿٣٣﴾
- كُلْتَا الْجَنَّاتَيْنِ ءاَتَتْ أُكْلَهَا وَلَمْ تَظْلِمْ مِنْهُ شَيْئًا وَفَجَرْنَا خِلَالَهُمَا نَهَرًا
- 34 dan dia mempunyai kekayaan besar, maka ia berkata kepada kawannya (yang mukmin) ketika bercakap-cakap dengan dia: "Hartaku lebih banyak dari pada hartamu dan pengikut-pengikutku lebih kuat" ﴿٣٤﴾
- وَكَانَ لَهُ وَثَمَرٌ فَقَالَ لِصَاحِبِهِ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَنَا أَكْثَرُ مِنْكَ مَالًا وَأَعَزُّ نَفَرًا
- 35 Dan dia memasuki kebunnya sedang dia zalim terhadap dirinya sendiri⁸⁸²; ia berkata: "Aku kira kebun ini tidak akan binasa selama-lamanya, ﴿٣٥﴾
- وَدَخَلَ جَنَّتَهُ وَهُوَ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ قَالَ مَا أَظُنُّ أَنْ تَبِيدَ هَذِهِ أَبَدًا
- 36 dan aku tidak mengira hari kiamat itu akan datang, dan jika sekiranya aku kembalikan kepada Tuhan, pasti aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik dari pada kebun-kebun itu." ﴿٣٦﴾
- وَمَا أَظُنُّ السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَيْنَ رُدِدْتُ إِلَى رَبِّي لِأَجِدَنَّ خَيْرًا مِنْهَا مُنْقَلَبًا
- 37 Kawannya (yang mukmin) berkata kepadanya - sedang dia bercakap-cakap dengannya: "Apakah kamu kafir kepada (Tuhan) yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan kamu seorang laki-laki yang sempurna?" ﴿٣٧﴾
- قَالَ لَهُ صَاحِبُهُ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَكَفَرْتَ بِالَّذِي خَلَقْتَ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ سَوَّنَكَ رَجُلًا
- 38 Tetapi aku (percaya bahwa): Dialah Allah, Tuhanmu, dan aku tidak mempersekuat seorangpun dengan Tuhanmu. ﴿٣٨﴾
- لَكِنَّا هُوَ اللَّهُ رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِرَبِّي أَحَدًا

⁸⁸⁰ Yaitu: kepada orang-orang mukmin dan orang-orang kafir.

⁸⁸¹ Yaitu: dua orang Yahudi yang seorang mukmin dan yang lain kafir.

⁸⁸² yaitu: dengan keangkuhan dan kekafirannya.

وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

إِنْ تَرَنِ أَنَا أَقْلَمُ مِنْكَ مَالًا وَوَلَدًا ٣٩

فَعَسَى رَبِّي أَنْ يُؤْتِيَنِ خَيْرًا مِنْ جَنَّتِكَ وَيُرْسِلَ عَلَيْهَا حُسْبَانًا مِنَ السَّمَاءِ

فَتُصْبِحَ صَعِيدًا زَلَقاً ٤٠

أَوْ يُصْبِحَ مَأْوَهَا غَورًا فَلَنْ تَسْتَطِعَ لَهُ طَلَباً ٤١

وَأَحِيطَ بِشَمْرِهِ فَأَصْبَحَ يُقْلِبُ كَفَيهُ عَلَى مَا أَنْفَقَ فِيهَا وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَى

عُرُوشَهَا وَيَقُولُ يَلِيَّتِنِي لَمْ أُشْرِكْ بِرَبِّي أَحَدًا ٤٢

وَلَمْ تَكُنْ لَهُ وِيقْتٌ يَنْصُرُونَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَا كَانَ مُنْتَصِرًا ٤٣

هُنَالِكَ الْوَلَيَةُ لِلَّهِ الْحَقُّ هُوَ خَيْرُ ثَوَابًا وَخَيْرُ عُقُبًا ٤٤

وَأَضْرِبْ لَهُمْ مَثَلَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَا إِنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَأَخْتَاطُ
بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ فَأَصْبَحَ هَشِيمًا تَذْرُوهُ الرِّيحُ وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ

شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا ٤٥

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيرَتُ الصَّلِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ

رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمْلًا ٤٦

- 47 Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Kami perjalankan gunung-gunung dan kamu akan dapat melihat bumi itu datar dan Kami kumpulkan seluruh manusia, dan tidak kami tinggalkan seorangpun dari mereka.
- 48 Dan mereka akan dibawa ke hadapan Tuhanmu dgn berbaris. Sesungguhnya kamu datang kpd Kami, sebagaiima na Kami menciptakan kamu pada kali yg pertama; bahkan kamu mengata-kan bahwa Kami sekali-kali tidak akan menetapkan bagi kamu waktu⁸⁸³ (memenuhi) perjanjian.
- 49 Dan diletakkanlah kitab, lalu kamu akan melihat orang-orang bersalah ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalamnya, dan mereka berkata: "Aduhai celaka kami, kitab apakah ini yang tidak meninggalkan yang kecil dan tidak (pula) yang besar, melainkan ia mencatat semuanya; dan mereka dapat apa yang telah mereka kerjakan ada (tertulis). Dan Tuhanmu tidak menganiaya seorang juapun."
- 50 Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam⁸⁸⁴, maka sujudlah mereka kecuali Iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhaninya. Patutkah kamu mengambil dia & turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti (dari Allah) bagi orang-orang yang zalim.
- 51 Aku tidak menghadirkan mereka (iblis dan anak cucunya) untuk menyaksikan penciptaan langit dan bumi dan tidak (pula) penciptaan diri mereka sendiri; dan tidaklah Aku mengambil orang-orang yang menyesatkan itu sebagai penolong.
- وَيَوْمَ نُسَيِّرُ الْجِبَالَ وَتَرَى الْأَرْضَ بَارِزَةً وَحَشَرْنَاهُمْ فَلَمْ
نُغَادِرْ مِنْهُمْ أَحَدًا
- ٤٧
- وَعَرِضُوا عَلَى رَبِّكَ صَفَّا لَقْدْ جِئْتُمُونَا كَمَا خَلَقْنَاكُمْ
أَوْلَ مَرَّةً بَلْ زَعَمْتُمْ أَنَّنِ نَجْعَلَ لَكُمْ مَوْعِدًا
- ٤٨
- وَوُضِعَ الْكِتَابُ فَتَرَى الْمُجْرِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا فِيهِ وَيَقُولُونَ يَنْوِيلَنَا
مَالِ هَذَا الْكِتَابِ لَا يُغَادِرْ صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً إِلَّا أَخْصَصَهَا وَوَجَدُوا مَا
عَمِلُوا حَاضِرًا وَلَا يَظْلِمُ رَبُّكَ أَحَدًا
- ٤٩
- وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةَ أَسْجَدُوا لِلَّادَمَ فَسَاجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ كَانَ
مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ فَتَتَّخِذُونَهُ وَذُرِّيَّتُهُ أَوْلِيَاءَ مِنْ
دُونِي وَهُمْ لَكُمْ عَدُوٌّ بِئْسَ لِلظَّالِمِينَ بَدَلًا
- ٥٠
- * مَا أَشْهَدْتُهُمْ خَلْقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَا خَلْقَ أَنفُسِهِمْ
وَمَا كُنْتُ مُتَخِذَ الْمُضِلِّينَ عَضْدًا
- ٥١

⁸⁸³ Yang dimaksud dengan waktu di sini ialah hari berbangkit yang telah dijanjikan Allah untuk menerima balasan.

⁸⁸⁴ Lihat no. [36].

Dan (ingatlah) akan hari (ketika) Dia berfirman: "Serulah olehmu sekalian sekutu-sekutu-Ku yg kamu katakan itu." Mereka lalu memang-gilnya tetapi sekutu-sekutu itu tidak membalsas seruan mereka & Kami adakan untuk mereka tempat kebinasaan (neraka).

Dan orang-orang yang berdosa melihat neraka, maka mereka meyakini, bahwa mereka akan jatuh ke dalamnya dan mereka tidak menemukan tempat berpaling dari padanya.

Akibat tidak mengindahkan peringatan-peringatan Allah s.w.t.

Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulangi bagi manusia dalam Al Quran ini bermacam-macam perumpamaan. Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah.

Dan tidak ada sesuatupun yang menghalangi manusia dari beriman, ketika petunjuk telah datang kepada mereka, dan dari memohon ampun kepada Tuhan mereka, kecuali (keinginan menanti) datangnya hukum (Allah yang telah berlalu pada) umat-umat yang dahulu atau datangnya azab atas mereka dengan nyata.

Dan tidaklah Kami mengutus rasul-rasul hanyalah sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan; tetapi orang-orang yang kafir membantah dengan yang batil agar dengan demikian mereka dapat melenyap kan yang hak, dan mereka menganggap ayat-ayat kami dan peringatan-peringatan terhadap mereka sebagai olok-olokan.

Dan siapakah yg lebih zalim dari pada orang yg telah diperintahkan dgn ayat-ayat Tuhan mereka lalu dia berpaling dari padanya dan melu-pakan apa yg telah dikerjakan oleh kedua tangannya? Sesungguhnya Kami telah meletakkan tutupan di atas hati mereka, (sehingga mereka tidak) memahaminya, & (Kami letakkan pula) sumbatan di telinga mereka; & kendatipun kamu menyeru mereka kepada petunjuk, niscaya mereka tidak akan mendapat petunjuk selama-lamanya.

وَيَوْمَ يَقُولُ نَادُواْ شُرَكَاءِ الَّذِينَ زَعَمْتُمْ فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِبُوْ لَهُمْ

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ مَوْبِقاً

٥٣

وَرَءَاءُ الْمُجْرِمُونَ النَّارَ فَظَنُّواْ أَنَّهُمْ مُوَاقِعُوهَا وَلَمْ يَجِدُواْ عَنْهَا مَصْرِفًا

٥٤

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْءَانِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَكَانَ الْإِنْسَنُ أَكْثَرَ

شَرِّيْ جَدَلًا

وَمَا مَنَعَ النَّاسَ أَنْ يُؤْمِنُواْ إِذْ جَاءَهُمُ الْهُدَىٰ وَيَسْتَغْفِرُواْ رَبَّهُمْ
إِلَّا أَنْ تَأْتِيهِمْ سَنَةً الْأَوَّلِينَ أَوْ يَأْتِيهِمُ الْعَذَابُ قُبْلًا

٥٥

وَمَا نَرْسَلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَيُجَنِّدُ الَّذِينَ
كَفَرُواْ بِالْبَطْلِ لِيُدْحِضُوا بِهِ الْحَقَّ وَأَتَخَذُواْ عَائِدَتِي وَمَا أُنْذِرُواْ

هُزُواْ

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذِكَرَ بِإِيمَانِ رَبِّهِ فَأَعْرَضَ عَنْهَا
وَنَسِيَ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ إِنَّا جَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكْنَهَهُ أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي
عَذَابِهِمْ وَقُرَّاً وَإِنْ تَدْعُهُمْ إِلَى الْهُدَىٰ فَلَنْ يَهْتَدُوْ إِذَا أَبَدا

٥٦

- 58 Dan Tuhanmulah yang Maha Pengam pun, lagi mempunyai rahmat. Jika Dia mengazab mereka karena perbuatan mereka, tentu Dia akan menyegeber kan azab bagi mereka. Tetapi bagi mereka ada waktu yg tertentu (untuk mendapat azab) yg mereka sekali-kali tidak akan menemukan tempat berlindung dari padanya.
- 59 Dan (penduduk) negeri telah Kami binasakan ketika mereka berbuat zalim, dan telah Kami tetapkan waktu tertentu bagi kebinasaan mereka.
- NABI MUSA A.S. MENCARI ILMU*
Nabi Musa a.s. bertemu dengan Khidhr a.s.
- 60 Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya⁸⁸⁵: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun."
- 61 Maka tatkala mereka sampai ke pertemuan dua buah laut itu, mereka lahir akan ikannya, lalu ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu.
- 62 Maka tatkala mereka berjalan lebih jauh, berkatalah Musa kepada muridnya: "Bawalah kemari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa lelah karena perjalanan kita ini." Muridnya menjawab: "Tahukah kamu tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syaitan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali."
- وَرَبُّكَ الْغَفُورُ ذُو الْرَّحْمَةِ لَوْ يُؤَاخِذُهُم بِمَا كَسَبُوا لَعَجَلَ لَهُمُ الْعَذَابُ
بَلْ لَهُمْ مَوْعِدٌ لَنْ يَجِدُوا مِنْ دُونِهِ مَوْيَلاً
- وَتِلْكَ الْقُرَىٰ أَهْلَكْنَاهُمْ لَمَّا ظَلَمُوا وَجَعَلْنَا لِمَهْلِكِهِمْ مَوْعِدًا
- وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِفَتَنَةٍ لَا يَأْرِخُ حَتَّىٰ أَبْلَغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضَىٰ حُقُّبَاهَا
- فَلَمَّا بَلَغَا مَجْمَعَ بَيْنِهِمَا نَسِيَّا حَوْتَهُمَا فَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ وَفِي الْبَحْرِ سَرَبًا
- فَلَمَّا جَاءَوْزًا قَالَ لِفَتَنَةٍ عَاتَنَا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصَبًا
- قَالَ أَرَعَيْتَ إِذْ أَوْيَنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيَتُ الْحُوتَ وَمَا أَنْسَدِنِيهِ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنَّ أَذْكُرَهُ وَأَتَخَذَ سَبِيلَهُ وَفِي الْبَحْرِ عَجَبًا

⁸⁸⁵ Menurut ahli tafsir, murid Nabi Musa a.s. itu ialah Yusya 'bin Nun.

64	Musa berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari." Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula.	فَالَّذِي لَكُمْ كُنَّا نَبْغِ فَأَرْتَدَا عَلَىٰ إِعْثَارِهِمَا قَصَصًا
65	Lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan kepadanya rahmat dari sisi Kami, dan yang telah Kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami ⁸⁸⁶ .	فَوَجَدَا عَبْدًا مِنْ عِبَادِنَا أَتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِنَا وَعَلَمْنَاهُ مِنْ لَدُنَّا
66	Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"	عِلْمًا
67	Dia menjawab: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersama aku.	قَالَ رَبُّهُ وَمُوسَىٰ هَلْ أَتَيْعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعِلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا
68	Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu yg kamu belum mempunyai pengetahuan yg cukup tentang hal itu?"	۱۱
69	Musa berkata: "Insya Allah kamu akan mendapati aku sebagai orang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusanpun."	قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِعَ مَعِي صَبَرًا
70	Dia berkata: "Jika kamu mengikutiku, maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tentang sesuatu apapun, sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu."	وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِيطْ بِهِ خُبْرًا
71	<i>Khidhr membocorkan perahu</i> Maka berjalanlah keduanya, hingga tatkala keduanya menaiki perahu lalu Khidhr melobanginya. Musa berkata: "Mengapa kamu melobangi perahu itu akibatnya kamu menenggelamkan penumpangnya?" Sesungguhnya kamu telah berbuat sesuatu kesalahan yang besar.	۱۲
72	Dia (Khidhr) berkata: "Bukankah aku telah berkata: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama dengan aku."	قَالَ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا
		۱۳
		قَالَ فَإِنِّي أَتَبْعَتُنِي فَلَا تَسْئُلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ أُحْدِثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا
		۱۴
		فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا رَكِبَا فِي السَّفِينَةِ خَرَقَهَا قَالَ أَخْرُقْنَاهَا لِتُغْرِقَ أَهْلَهَا
		۱۵
		لَقْدْ جِئْتَ شَيْئًا إِمْرًا
		قَالَ أَلَمْ أَقْلِ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِعَ مَعِي صَبَرًا
		۱۶

⁸⁸⁶ Menurut ahli tafsir hamba di sini ialah Khidhr, dan yang dimaksud dengan rahmat di sini ialah wahyu dan kenabian. Sedang yang dimaksud dengan ilmu ialah ilmu tentang yang ghaib seperti yang akan diterangkan dengan ayat-ayat berikut.

قَالَ لَا تُؤَاخِذْنِي بِمَا نَسِيْتُ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا

73 Musa berkata: "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku."

Khidhr membunuh seorang anak

74 Maka berjalanlah keduanya; hingga tatkala keduanya berjumpa dengan seorang anak, maka Khidhr membunuhnya. Musa berkata: "Mengapa kamu membunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kamu telah melakukan suatu yang mungkar."

018. AL KAHFI (Lanjutan)

75 Khidhr berkata: "Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat sabar bersamaku?"

76 Musa berkata: "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur padaku."

Khidhr membetulkan dinding rumah

77 Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidhr menegakkan dinding itu. Musa berkata: "Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu."

Hikmah-hikmah dari perbuatan-perbuatan Khidhr

78 Khidhr berkata: "Inilah perpisahan antara aku dengan kamu; kelak akan kuberitahukan kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya.

فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا لَقِيَا غُلَمًا فَقَتَلَهُ وَقَالَ أَفْتَلْتَ نَفْسًا زِكْرِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ

لَقْدْ جِئْتَ شَيْئًا نُكْرًا

JUZ 16

قَالَ اللَّمَّا أَقْلَلَكَ إِلَّكَ لَنْ تَسْتَطِعَ مَعِيَ صَبْرًا

قَالَ إِنِّي سَأَلُوكَ عَنْ شَيْءٍ بَعْدَهَا فَلَا تُصْحِبِنِي قَدْ بَلَغْتَ

مِنْ لَدُنِي عُذْرًا

فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا أَتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ أُسْتَطْعِمَا أَهْلَهَا فَأَبَوَا أَنْ يُضَيِّقُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَ فَأَقَامُهُ وَقَالَ لَوْ شِئْتَ لَتَتَخَذَتْ عَلَيْهِ

أَجْرًا

قَالَ هَذَا فِرَاقٌ بَيْنِي وَبَيْنِكَ سَأَنْبِثُكَ بِتَأْوِيلٍ مَا لَمْ تَسْتَطِعْ عَلَيْهِ

صَبْرًا

أَمَّا الْسَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسَكِينٍ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَعِيَّبَهَا

وَكَانَ وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا

٨٤

وَأَمَّا الْغَلْمَمُ فَكَانَ أَبَوَاهُ مُؤْمِنَيْنِ فَخَشِيَّنَا أَنْ يُرِهَقُهُمَا طُغْيَانًا وَكُفْرًا

٨٥

فَأَرَدْنَا أَنْ يُبَدِّلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِنْهُ زَكْوَةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا

وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ
تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَلَحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ
يَبْلُغَا أَشْدَهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ وَمَا فَعَلْتُهُ وَعَنْ
أَمْرِيٍّ ذَلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا

٨٦

DZULQARNAIN DENGAN YA'JUJ DAN MA'JUJ

٨٧

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ ذِي الْقَرْنَيْنِ قُلْ سَأَتْلُوا عَلَيْكُمْ مِنْهُ ذِكْرًا

٨٨

إِنَّا مَكَنَّا لَهُ وَفِي الْأَرْضِ وَأَتَيْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ سَبَبًا

فَاتَّبَعَ سَبَبًا

حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِي عَيْنٍ حَمِئَةٍ وَوَجَدَ عِنْدَهَا

٨٩

قَوْمًا قُلْنَا يَدِنَا الْقَرْنَيْنِ إِنَّمَا أَنْ تُعَذِّبَ وَإِنَّمَا أَنْ تَتَّخِذَ فِيهِمْ حُسْنًا

79 Adapun bahtera itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan aku bertujuan merusakkan bahtera itu, karena di hadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera.

80 Dan adapun anak muda itu, maka keduanya adalah orang-orang mukmin, dan kami khawatir bahwa dia akan mendorong kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran.

81 Dan kami menghendaki, supaya Tuhan mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya dari anaknya itu dan lebih dalam kasih sayangnya (kepada ibu bapaknya).

82 Adapun dinding rumah adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu, dan di bawahnya ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah seorang yang saleh, maka Tuhanmu menghendaki agar supaya mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengeluarkan simpanannya itu, sebagai rahmat dari Tuhanmu; dan bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya."

DZULQARNAIN DENGAN YA'JUJ DAN MA'JUJ

83 Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulkarnain.

Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tantangnya."

84 Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepadanya di (muka) bumi, dan Kami telah memberikan kepadanya jalan (untuk mencapai) segala sesuatu,

85 maka diapun menempuh suatu jalan.

86 Hingga apabila dia telah sampai ke-tempat terbenam matahari, dia melihat matahari terbenam⁸⁸⁷ di dalam laut yg berlumpur hitam, & dia mendapati di situ segolongan umat⁸⁸⁸. Kami berkata: "Hai Dzulkarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan⁸⁸⁹ terhadap mereka.

⁸⁸⁷ Maksudnya: sampai ke pantai sebelah barat di mana Dzulqarnain melihat matahari sedang terbenam.

⁸⁸⁸ lalah umat yang tidak beragama.

⁸⁸⁹ yaitu dengan menyeru mereka kepada beriman.

قَالَ أَمَّا مَنْ ظَلَمَ فَسَوْفَ نُعَذِّبُهُ وَ ثُمَّ يُرَدُّ إِلَى رَبِّهِ فَيُعَذِّبُهُ وَ عَذَابًا نُّكَرًا

وَأَمَّا مَنْ ءَامَنَ وَعَمِلَ صَلِحًا فَلَهُ جَزَاءُ الْحُسْنَى وَ سَنَقُولُ لَهُ

مِنْ أَمْرِنَا يُسْرًا ٨٨

ثُمَّ أَتَبَعَ سَبَبًا ٨٩

حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَطْلَعَ الشَّمْسِ وَ جَدَهَا تَطْلُعُ عَلَىٰ قَوْمٍ لَمْ

نَجْعَلَ لَهُمْ مِنْ دُونِهَا سِرْتًا ٩٠

كَذَلِكَ وَقَدْ أَخْطُنَا بِمَا لَدِيهِ خُبْرًا ٩١

ثُمَّ أَتَبَعَ سَبَبًا ٩٢

حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ بَيْنَ السَّدِينِ وَ جَدَ مِنْ دُونِهِمَا قَوْمًا لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ

قَوْلًا ٩٣

قَالُوا يَتَذَكَّرُ الْقَرْنَيْنِ إِنَّ يَأْجُوجَ وَ مَاجُوجَ مُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ

فَهَلْ نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلَىٰ أَنْ تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَ بَيْنَهُمْ سَدًا ٩٤

Berkata Dzulkarnain: "Adapun orang yang anaya, maka kami kelak akan mengazabnya, kemudian dia kembalikan kepada Tuhananya, lalu Tuhan mengazabnya dengan azab yang tidak ada taranya.

88 Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka baginya pahala yang terbaik sebagai balasan, dan akan kami titahkan kepadanya (perintah) yang mudah dari perintah-perintah kami."

89 Kemudian dia menempuh jalan (yang lain).

90 Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbit matahari (sebelah Timur) dia mendapati matahari itu menyinari segolongan umat yg Kami tidak menjadikan bagi mereka sesuatu yang melindunginya dari (cahaya) matahari⁸⁹⁰ itu, demikianlah, dan sesungguhnya ilmu Kami meliputi segala apa yang ada padanya.

91 Kemudian dia menempuh suatu jalan (yang lain lagi).

92 Hingga apabila dia telah sampai di antara dua buah gunung, dia mendapati di hadapan kedua bukit itu suatu kaum yang hampir tidak mengerti pembicaraan⁸⁹¹.

93 Mereka berkata: "Hai Dzulkarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj⁸⁹² itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka?"

⁸⁹⁰ Menurut sebagian ahli tafsir bahwa golongan yang ditemui Dzulqarnain itu adalah umat yang miskin.

⁸⁹¹ Maksudnya: mereka mereka tidak bisa memahami bahasa orang lain, karena bahasa mereka amat jauh bedanya dari bahasa yang lain, dan merekapun tidak dapat menerangkan maksud mereka dengan jelas karena kekurangan kecerdasan mereka.

⁸⁹² Ya'juj dan Ma'juj ialah dua bangsa yang membuat kerusakan di muka bumi, sebagai yang telah dilakukan oleh bangsa Tartar dan Mongol.

قَالَ مَا مَكَّنَنِي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعْيُنُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ

﴿٤١﴾ جَعَلَهُ نَارًا قَالَ ءَاتُونِي أُفْرِغْ عَلَيْهِ قِطْرًا

فَمَا أَسْطَعُو أَنْ يَظْهَرُوهُ وَمَا أَسْتَطَعُو لَهُ وَنَقْبَا

قَالَ هَذَا رَحْمَةٌ مِّنْ رَبِّي فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ رَبِّي جَعَلَهُ دَكَاءً

وَكَانَ وَعْدُ رَبِّي حَقًّا ﴿٤٩﴾ وَتَرَكْنَا بَعْضَهُمْ يَوْمِيْذِ يَمْوُجُ فِي بَعْضٍ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَجَمَعْنَاهُمْ

وَعَرَضْنَا جَهَنَّمَ يَوْمِيْذِ لِلْكَافِرِينَ عَرْضاً

الَّذِينَ كَانُوا أَعْيُنُهُمْ فِي غِطَاءٍ عَنِ ذِكْرِي وَكَانُوا لَا يَسْتَطِيْعُونَ سَمْعًا

95 Dzulkarnain berkata: "Apa yang telah dikuasakan oleh Tuhanmu kepadaku terhadapnya adalah lebih baik, maka tolonglah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat), agar aku membuatkan dinding antara kamu dan mereka,

96 berilah aku potongan-potongan besi." Hingga apabila besi itu telah sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah Dzulkarnain: "Tiuplah (api itu)." Hingga apabila besi itu sudah menjadi (merah seperti) api, diapun berkata: "Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar aku kutuangkan ke atas besi panas itu."

97 Maka mereka tidak bisa mendakinya dan tidak bisa (pula) melobanginya.

98 Dzulkarnain berkata: "Ini (dinding) adalah rahmat dari Tuhanmu, maka apabila sudah datang janji Tuhanmu, Dia akan menjadikannya hancur luluh; dan janji Tuhanmu itu adalah benar."

99 Kami biarkan mereka di hari itu⁸⁹³ bercampur aduk antara satu dengan yang lain, kemudian ditupi lagi⁸⁹⁴ sangkakala, lalu Kami kumpulkan mereka itu semuanya,

100 Dan Kami nampakkan Jahannam pada hari itu⁸⁹⁵ kepada orang-orang kafir dengan jelas,

101 yaitu orang-orang yang matanya dalam keadaan tertutup dari memperhatikan tanda-tanda kebesaran-Ku, dan adalah mereka tidak sanggup mendengar.

⁸⁹³ Maksudnya: Di hari kehancuran dunia yang dijanjikan oleh Allah.

⁸⁹⁴ Maksudnya: tiupan yang kedua yaitu tiupan sebagai tanda kebangkitan dari kubur dan pengumpulan ke padang Mahsyar, sedang tiupan yang pertama ialah tiupan kehancuran alam ini.

⁸⁹⁵ Pada hari makhluk di padang Mahsyar dikumpulkan.

102 maka apakah orang-orang kafir menyangka bahwa mereka (dapat) mengambil hamba-hamba-Ku menjadi penolong selain Aku? Sesungguhnya Kami telah menyediakan neraka Jahannam tempat tinggal bagi orang-orang kafir.

103 Katakanlah: "Apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya?"

104 Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya.

105 Mereka itu orang-orang yang telah kufur terhadap ayat-ayat Tuhan mereka dan (kufur terhadap) perjumpaan dengan Dia⁸⁹⁶, maka hapuslah amalan-amalan mereka, dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian bagi (amalan) mereka pada hari kiamat.

106 Demikianlah balasan mereka itu neraka Jahannam, disebabkan kekafiran mereka dan disebabkan mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan rasul-rasul-Ku sebagai olok-olok.

107 Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal,

108 mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin berpindah dari padanya.

أَفَحَسِبَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ يَتَّخِذُوا عِبَادِي مِنْ ذُو نِسَاءٍ أُولَئِكَ إِنَّمَا أَعْتَدْنَا

جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ نُرُّ لَا

قُلْ هَلْ نُنَيْكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا

الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ

أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا

أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِإِيمَانِ رَبِّهِمْ وَلِقَائِهِ فَحَبَطَتْ أَعْمَالُهُمْ فَلَا

نُقِيمُ لَهُمْ يَوْمًا قِيَمَةً وَزُنًا

ذَلِكَ جَزَّ أَوْهُمْ جَهَنَّمُ بِمَا كَفَرُوا وَاتَّخَذُوا أَيَّادِي وَرُسُلِي هُزُوا

إِنَّ الَّذِينَ ظَاهَرُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَاحُ الْفِرْدَوْسِ نُرُّ لَا

خَلِيلِيْنِ فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا حِلَالًا

⁸⁹⁶ Maksudnya: tidak beriman kepada pembangkitan di hari kiamat, hisab dan pembalasan.

109 Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanmu, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanmu, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)."

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِّكَلِمَاتِ رَبِّنَا لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنَفِدَ كَلِمَاتُ رَبِّنَا وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا

110 Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bawa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa." Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhanmu, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekuatkan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhanmu."

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَى إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقاءَ رَبِّهِ فَلَيَعْمَلْ عَمَالًا صَدِيقًا وَلَا يُشْرِكُ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا



Penutup

Surat Al Kahfi dimulai dengan menerangkan sifat Al Quran sebagai petunjuk dan peringatan bagi manusia, dan sebagai peringatan pula terhadap mereka yang mengatakan bahwa Allah mempunyai anak. Semua yang ada dipermukaan bumi merupakan perhiasan bagi bumi dan sengaja diciptakan Allah agar manusia memikirkan bagaimana cara mengambil manfaat dari semuanya itu. Kekuasaan Allah dan betapa luas pengetahuan-Nya dikemukakan dalam surat ini dengan menyebutkan kisah Nabi Musa a.s. dengan Khidhr a.s., kisah Dzulqarnain dan dengan mengibaratkan bahwa seandainya semua air yang ada di bumi dan ditambah lagi sebanyak itu pula dijadikan tinta untuk menulis ilmu Allah, tentu tidak akan mencukupi. Kemudian diterangkan bahwa semua amal orang musyrik itu tidak diberi pahala di akhirat, sedang untuk orang-orang mukmin disediakan Jannatun Na'im.

HUBUNGAN SURAT AL KAHFI DENGAN SURAT MARYAM

1. Kedua surat ini sama-sama mengandung kisah yang ajaib, seperti surat Al Kahfi mengemukakan kisah Ashhabul Kahfi, kisah Musa a.s. dengan Khidhr a.s., kisah Dzulqarnain, sedang surat Maryam mengemukakan kisah keluarga Yahya a.s. di waktu bapaknya Zakariya a.s. telah sangat tua dan ibunya seorang wanita tua yang mandul, dan kisah kelahiran Isa a.s. tanpa bapak.

2. Bagian akhir surat Al Kahfi menerangkan tentang ancaman Allah terhadap orang-orang kafir yang mengambil pelindung selain Allah, semua amal mereka sia-sia dan mereka dimasukkan ke dalam neraka, sedang pada bagian akhir surat Maryam diulangi lagi celaan dan ancaman Allah terhadap orang-orang yang mempersekuatkan-Nya.

Muqaddimah

Surat Maryam terdiri atas 98 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, karena hampir seluruh ayatnya diturunkan sebelum Nabi Muhammad s.a.w. hijrah ke Madinah, bahkan sebelum sahabat-sahabat beliau hijrah ke negeri Habsyi. Menurut riwayat Ibnu Mas'ud, Ja'far bin Abi Thalib membacakan permulaan surat Maryam ini kepada raja Najasyi dan pengikut-pengikutnya di waktu ia ikut hijrah bersama-sama sahabat-sahabat yang lain ke negeri Habsyi.

Surat ini dinamai Maryam, karena surat ini mengandung kisah Maryam, ibu Nabi Isa a.s. yang serba ajaib, yaitu melahirkan puteranya Isa a.s., sedang ia sebelumnya belum pernah dikawini atau dicampuri oleh seorang laki-laki pun. Kelahiran Isa a.s. tanpa bapa, merupakan suatu bukti kekuasaan Allah s.w.t. Pengutaraan kisah Maryam sebagai kejadian yang luar biasa dan ajaib dalam surat ini, diawali dengan kisah kejadian yang luar biasa dan ajaib pula, yaitu dikabulkannya doa Zakaria a.s. oleh Allah s.w.t., agar beliau dianugerahi seorang putera sebagai pewaris dan pelanjut cita-cita dan kepercayaan beliau, sedang usia beliau sudah sangat tua dan isteri beliau seorang yang mandul yang menurut ukuran ilmu biologi tidak mungkin akan terjadi.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Allah berbuat sesuatu menurut yang dikehendaki-Nya, kendatipun menyimpang dan hukum-hukum alam; Isa a.s. bukan anak Allah karena mustahil Allah mempunyai anak; Jibril a.s. turun kepada rasul-rasul membawa wahyu atas perintah Allah; di hari kiamat orang kafir menghadap Allah sendiri-sendiri semua manusia akan menghadap Tuhan sebagai hamba.

2. Kisah-kisah:

Allah mengabulkan doa Zakaria a.s. untuk memperoleh anak, sekalipun usia beliau sudah sangat tua dan isteri beliau seorang yang mandul; kisah kelahiran Isa a.s. tanpa bapa; kisah Ibrahim a.s. dengan bapaknya; Musa a.s. seorang yang dipilih oleh Allah; Ismail a.s. seorang yang benar dalam janjinya; Idris a.s. seorang yang sangat kuat kepercayaannya.

3. Dan lain-lain:

Ancaman terhadap orang yang meninggalkan sembahyang dan mengikuti hawa nafsunya serta kabar gembira untuk orang-orang yang telah taubat dan mengerjakan amal-amal yang saleh; keadaan di syurga; membiarkan orang yang sesat setelah diberi petunjuk bergelimpang dalam kesesatannya adalah sunnah Allah.

Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

KISAH NABI ZAKARIA a.s. DAN NABI YAHYA a.s.

Sebab Zakaria berdoa memohon keturunan

1 Kaaf Haa Yaa 'Ain Shaad⁸⁹⁷.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كَهِيْعَضٌ ۝

ذِكْرُ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهُ وَزَكَرِيَّا ۝

إِذْ نَادَى رَبَّهُ وَنِدَاءً خَفِيَّا ۝

قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظِيمُ مِنِّي وَأَشْتَعَلَ الْرَّأْسُ شَيْئًا وَلَمْ

أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيَّا ۝

وَإِنِّي خَفْتُ الْمُوَالِيَ مِنْ وَرَاءِي وَكَانَتْ أَمْرَاتِي عَاقِرَةً فَهَبْ لِي مِنْ

لَدْنَكَ وَلِيَّا ۝

يَرِثُنِي وَيَرِثُ مِنْ عَالِيَّعْقُوبَ وَاجْعَلْهُ رَبِّ رَضِيَّا ۝

۱

⁸⁹⁷ Lihat no. [10].

⁸⁹⁸ Yang dimaksud oleh Zakaria dengan *mawali* ialah orang-orang yang akan mengendalikan dan melanjutkan urusannya sepeninggalnya. Yang dikhawatirkan Zakaria ialah kalau mereka tidak dapat melaksanakan urusan itu dengan baik, karena tidak seorangpun diantara mereka yang dapat dipercayainya, oleh sebab itu dia meminta dianugerahi seorang anak.

7 Hai Zakaria, sesungguhnya Kami memberi kabar gembira kepadamu akan (beroleh) seorang anak yang namanya Yahya, yang sebelumnya Kami belum pernah menciptakan orang yang serupa dengan dia.

يَئِرَّ كَرِيَا إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغَلَمٍ أَسْمُهُ وَيَحْيَى لَمْ نَجْعَلْ لَهُ وَمِنْ قَبْلٍ سَمِيَّا

٧

8 Zakaria berkata: "Ya Tuhanmu, bagaimana akan ada anak bagi kuh, padahal isteriku adalah seorang yang mandul dan aku (sendiri) sesungguhnya sudah mencapai umur yang sangat tua."

قَالَ رَبِّ أَنِّي يَكُونُ لِي عَلَمٌ وَكَانَتِ أَمْرًا تَيْمَنِي عَاقِرًا وَقَدْ بَلَغْتُ مِنَ الْكِبَرِ

عِتْيَّا

٨

9 Tuhan berfirman: "Demikianlah." Tuhan berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan sesungguhnya telah Aku ciptakan kamu sebelum itu, padahal kamu (di waktu itu) belum ada sama sekali."

قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَىٰ هِينٍ وَقَدْ خَلَقْتَكَ مِنْ قَبْلٍ وَلَمْ تَلْ شَيْئًا

٩

10 Zakaria berkata: "Ya Tuhanmu, berilah aku suatu tanda." Tuhan berfirman: "Tanda bagimu ialah bahwa kamu tidak dapat bercakap-cakap dengan manusia selama tiga malam, padahal kamu sehat."

قَالَ رَبِّ أَجْعَلْ لَيْتَ عَائِيَةً قَالَ إِنِّي أَيُّثُكَ أَلَا تُكَلِّمَ النَّاسَ ثَلَاثَ لَيَالٍ سَوِيًّا

١٠

11 Maka ia keluar dari mihrab menuju kaumnya, lalu ia memberi isyarat kepada mereka; hendaklah kamu bertasbih di waktu pagi dan petang.

فَخَرَّجَ عَلَىٰ قَوْمِهِ مِنَ الْمَحْرَابِ فَأَوْحَىٰ إِلَيْهِمْ أَنْ سَبِّحُوا بُكْرَةً وَعَشِيًّا

١١

Pengangkatan Yahya sebagai Nabi dan sifat-sifat keutamaannya

12 Hai Yahya, ambillah⁸⁹⁹ Al Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh. Dan kami berikan kepadanya hikmah⁹⁰⁰ selagi ia masih kanak-kanak,

يَدِيْحَيَى حُذِّ الْكِتَابَ بِقُوَّةٍ وَأَتَيْنَاهُ الْحُكْمَ صَبِيًّا

١٢

13 dan rasa belas kasihan yang mendalam dari sisi Kami dan kesucian (dan dosa). Dan ia adalah seorang yang bertakwa,

وَحَنَّا مِنْ لَدُنَّا وَزَكُوٰةً وَكَانَ تَقِيًّا

١٣

⁸⁹⁹ Maksudnya: pelajarilah Taurat itu, amalkan isinya, dan sampaikan kepada umatmu.

⁹⁰⁰ Maksudnya: kenabian. Atau pemahaman Taurat dan pendalaman agama.

14 dan seorang yang berbakti kepada kedua orang tuanya, dan bukanlah ia orang yang sompong lagi durhaka.

15 Kesejahteraan atas dirinya pada hari ia dilahirkan dan pada hari ia meninggal dan pada hari ia dibangkitkan hidup kembali.

KISAH MARYAM DAN NABI ISA a.s.

Kehamilan Maryam tanpa sentuhan seorang laki-laki

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذَا أَنْتَخَذْتَ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا

16 Dan ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al Quran, yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur,

فَاتَّخَذْتَ مِنْ دُونِهِمْ حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحًا فَتَمَثَّلَ

لَهَا بَشَّرًا سَوِيًّا

17 maka ia mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami⁹⁰¹ kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna.

18 Maryam berkata: "Sesungguhnya aku berlindung dari padamu kepada Tuhan Yang Maha pemurah, jika kamu seorang yang bertakwa."

19 Ia (jibril) berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci."

20 Maryam berkata: "Bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-laki, sedang tidak pernah seorang manusiapun menyentuhku dan aku bukan (pula) seorang pezina!"

21 Jibril berkata: "Demikianlah." Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagiKu; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan."

قَالَ إِنَّمَا أَنَا رَسُولُ رَبِّكِ لَأَهَبَ لَكِ غُلَامًا زَكِيًّا

قَالَتْ أَنَّى يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَلَمْ يَمْسِسْنِي بَشَّرٌ وَلَمْ أَكُ بَغِيًّا

قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكِ هُوَ عَلَىٰ هِيَنْ وَلَنْجَعَلَهُ

عَائِيَةُ لِلنَّاسِ وَرَحْمَةُ مِنَّا وَكَانَ أَمْرًا مُقْضِيًّا

⁹⁰¹ Maksudnya: Jibril a.s.

- 22 Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh.

Kelahiran Nabi Isa a.s.

- 23 Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia berkata: "Aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi barang yang tidak berarti, lagi dilupakan."
- 24 Maka Jibril menyerunya dari tempat yang rendah: "Janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu.

- 25 Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu,

- 26 maka makan, minum dan bersenang hatilah kamu. Jika kamu melihat seorang manusia, maka katakanlah: "Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusiapun pada hari ini."

Tuduhan terhadap Maryam dan pembelaan Nabi Isa a.s. kepada ibunya

- 27 Maka Maryam membawa anak itu kepada kaumnya dengan menggendongnya. Kaumnya berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang amat mungkar.
- 28 Hai saudara perempuan Harun⁹⁰², ayahmu sekali-kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina",
- 29 maka Maryam menunjuk kepada anaknya. Mereka berkata: "Bagaimana kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih di dalam ayunan?"

فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَنْأِيَتِنِي مِثْ

قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ نَسْيَأَ مَنْسِيًّا

فَنَادَاهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَا تَحْزِنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ

وَهُزِّي إِلَيْكِ بِجِذْعِ النَّخْلَةِ ثُسَاقِطُ عَلَيْكِ رُطْبًا جَنِيًّا

فَكُلِّي وَأْشِرِبِي وَقَرِّي عَيْنَيَا فِيمَا تَرِينَ مِنَ الْبَشَرِ
أَحَدًا فَقُولَيْ إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ

فَأَتَتْ بِهِ قَوْمَهَا تَحْمِلُهُ وَقَالُوا يَمْرِيْمُ لَقَدْ جِئْتِ

يَتَأْخُتْ هَرَوْنَ مَا كَانَ أَبُوكِ أَمْرَأَ سَوْءَ وَمَا

فَعَشَارَتْ إِلَيْهِ قَالُوا كَيْفَ نُكَلِّمُ مَنْ كَانَ فِي الْمَهْدِ صَبِيًّا

⁹⁰² Maryam dipanggil saudara perempuan Harun, karena ia seorang wanita yang shaleh seperti keshalehan Nabi Harun a.s.

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ عَاتَنِي الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا

٣٠

وَجَعَلَنِي مُبَارَّكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ وَأَوْصَنِي بِالصَّلَاةِ وَالرَّحْمَةِ مَا دُمْتُ حَيًّا

٣١

وَبِرًا بِوَالِدَتِي وَلَمْ يَجْعَلْنِي جَبَارًا شَقِيقًا

وَالسَّلَامُ عَلَى يَوْمِ وِلْدَتُ وَيَوْمِ أَمْوَاتُ وَيَوْمَ أَبْعَثُ حَيًّا

٣٢

ذَلِكَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ قَوْلُ الْحَقِّ الَّذِي فِيهِ

يَمْتَرُونَ

٣٣

مَا كَانَ لِلَّهِ أَنْ يَتَخَذَ مِنْ وَلَدٍ سُبْحَانَهُ إِذَا قَضَى أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ وَكُنْ

فَيَكُونُ

وَإِنَّ اللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَذَا صِرَاطٌ مُّسْتَقِيمٌ

٣٤

فَأَخْتَلَفَ الْأَحْزَابُ مِنْ بَيْنِهِمْ فَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ مَشْهَدِ يَوْمٍ عَظِيمٍ

٣٥

أَسْمَعُ بِهِمْ وَأَبْصِرُ يَوْمَ يَأْتُونَا لَكِنَ الظَّالِمُونَ الْيَوْمَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

٣٦

- 30 Berkata Isa: "Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al Kitab (Injil) & Dia menjadikan aku seorang nabi,
- 31 dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup;
- 32 dan berbakti kepada ibuku, dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka.
- 33 Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali."
- 34 Itulah Isa putera Maryam, yang mengatakan perkataan yang benar, yang mereka berbantahan-bantahan tentang kebenarannya.
- 35 Tidak layak bagi Allah mempunyai anak, Maha Suci Dia. Apabila Dia telah menetapkan sesuatu, maka Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia.
- 36 Sesungguhnya Allah adalah Tuhanmu dan Tuhanmu, maka sembahlah Dia oleh kamu sekalian. Ini adalah jalan yang lurus.
- Pertentangan pendapat tentang Isa a.s.
- 37 Maka berselisihlah golongan-golongan (yang ada) di antara mereka⁹⁰³. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang kafir pada waktu menyaksikan hari yang besar.
- 38 Alangkah terangnya pendengaran mereka dan alangkah tajamnya penglihatan mereka pada hari mereka datang kepada Kami. Tetapi orang-orang yang zalim pada hari ini (di dunia) berada dalam kesesatan yang nyata.

⁹⁰³ Yaitu: Orang-orang Yahudi dan Nasrani atau antara sesama Yahudi atau sesama Nasrani.

وَأَنذِرْهُمْ يَوْمَ الْحَسْرَةِ إِذْ قُضِيَ الْأَمْرُ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ وَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

إِنَّا نَحْنُ نَرِثُ الْأَرْضَ وَمَنْ عَلَيْهَا وَإِلَيْنَا يُرْجَعُونَ

٤٣

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّهُ كَانَ صَدِيقًا نَّبِيًّا

٤١

إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ يَتَأَبَّتْ لِمَ تَعْبُدُ مَا لَا يَسْمَعُ وَلَا يُبْصِرُ وَلَا يُغْنِي عَنْكَ شَيْئًا

يَتَأَبَّتْ إِذْنِي قَدْ جَاءَنِي مِنَ الْعِلْمِ مَا لَمْ

يَأْتِيَكَ فَأَتَّبِعْنِي أَهْدِكَ صِرَاطًا سَوِيًّا

يَتَأَبَّتْ لَا تَعْبُدِ اللَّهَ يَعْطَنِ إِنَّ اللَّهَ يَعْطَانَ كَانَ لِلرَّحْمَنِ

عَصِيًّا

٤٤

يَتَأَبَّتْ إِذْنِي أَخَافُ أَنْ يَمْسِكَ عَذَابًا مِنَ الرَّحْمَنِ فَتَكُونَ لِلشَّيْطَانِ وَلِيَّا

قَالَ أَرَاغِبُ أَنْتَ عَنِ الْهَيْثِي يَتَأَبَّرَاهِيمُ لَيْنَ لَمْ تَنْتَهِ لَأَرْجُمَنَكَ وَأَهْجُرُنِي

مَلِيًّا

٤٦

- 39 Dan berilah mereka peringatan tentang hari penyesalan, (yaitu) ketika segala perkara telah diputus. Dan mereka dalam kelalaian dan mereka tidak (pula) beriman.

- 40 Sesungguhnya Kami mewarisi bumi⁹⁰⁴ dan semua orang-orang yang ada di atasnya, dan hanya kepada Kamilah mereka dikembalikan.

KISAH NABI IBRAHIM A.S. DENGAN BAPAKNYA

- 41 Ceritakanlah (Hai Muhammad) kisah Ibrahim di dalam Al Kitab (Al Quran) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan⁹⁰⁵ lagi seorang Nabi.

- 42 Ingatlah ketika ia berkata kepada bapaknya; "Wahai bapakku, mengapa kamu menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat dan tidak dapat menolong kamu sedikitpun?"

- 43 Wahai bapakku, sesungguhnya telah datang kepadaku sebahagian ilmu pengetahuan yang tidak datang kepadamu, maka ikutilah aku, niscaya aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang lurus.

- 44 Wahai bapakku, janganlah kamu menyembah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu durhaka kepada Tuhan Yang Maha Pemurah.

- 45 Wahai bapakku, sesungguhnya aku khawatir bahwa kamu akan ditimpah azab dari Tuhan Yang Maha Pemurah, maka kamu menjadi kawan bagi syaitan."

- 46 Berkata bapaknya: "Bencikah kamu kepada tuhan-tuhanku, hai Ibrahim? Jika kamu tidak berhenti, maka niscaya kamu akan kurajam, dan tinggalkanlah aku buat waktu yang lama."

⁹⁰⁴ *Mewarisi bumi* maksudnya: setelah alam semesta ini hancur semuanya, maka Allah-lah yang kekal.

⁹⁰⁵ *Maksudnya*: ialah Ibrahim a.s. adalah seorang nabi yang amat cepat membenarkan semua hal yang ghaib yang datang dari Allah.

٤٧ قَالَ سَلَمٌ عَلَيْكَ سَأَسْتَغْفِرُ لَكَ رَبِّيْ إِنَّهُ وَكَانَ بِيْ حَفِيْظًا

٤٧

47 Berkata Ibrahim: "Semoga keselamatan dilimpahkan kepadamu, aku akan memintakan ampun bagimu kepada Tuhanmu. Sesungguhnya Dia sangat baik kepadaku."

وَأَعْتَزِ لَكُمْ وَمَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَأَدْعُوا رَبِّيْ عَسَى أَلَا أَكُونَ بِدُعَاءِ

٤٨ رَبِّيْ شَقِيْقًا

فَلَمَّا أَعْتَزَ لَهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَهَبَنَا لَهُمْ إِسْحَاقَ

٤٩ وَيَعْقُوبَ وَكُلُّا جَعَلْنَا نَبِيًّا

٥٠ وَوَهَبَنَا لَهُمْ مِنْ رَحْمَتِنَا وَجَعَلْنَا لَهُمْ لِسَانَ صِدْقٍ عَلِيًّا

٥١ وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مُوسَى إِنَّهُ وَكَانَ مُخْلَصًا وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا

٥٢ وَنَذَرَنَاهُ مِنْ جَانِبِ الْطُّورِ أَلْيَمَنِ وَقَرَبَنَاهُ نَجِيًّا

٥٣ وَوَهَبَنَا لَهُ وَمِنْ رَحْمَتِنَا أَخَاهُ هَنْرُونَ نَبِيًّا

٥٤ وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِسْمَاعِيلَ إِنَّهُ وَكَانَ صَادِقَ الْوَعْدِ وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا

٥٥

٥٥ وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُ وَبِالصَّلَاةِ وَالزَّكُوْةِ وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهِ مَرْضِيًّا

⁹⁰⁶ Sebagian ahli tafsir berpendapat bahwa yang dimaksud dengan *ahlinya* ialah umatnya.

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِذْرِيسَ إِنَّهُ وَكَانَ صَدِيقًا نَّبِيًّا

وَرَفَعْنَاهُ مَكَانًا عَلَيْهَا ﴿٥٧﴾

أُولَئِكَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِم مِّنَ النَّبِيِّينَ مِنْ ذُرِّيَّةِ إِادَمَ وَمِمَّنْ حَمَلْنَا
مَعَ ثُوجَ وَمِنْ ذُرِّيَّةِ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْرَائِيلَ وَمِمَّنْ هَدَيْنَا وَاجْتَبَيْنَا إِذَا تُتَلَّى
عَلَيْهِمْ عَائِثَ الرَّحْمَنِ خَرُّوا سُجَّدًا وَبُكَيْشًا ﴿٥٨﴾

*فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهَوَاتِ

فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ غَيَّا ﴿٥٩﴾

إِلَّا مَنْ تَابَ وَءَامَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَأُولَئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ

وَلَا يُظْلَمُونَ شَيْئًا ﴿٦٠﴾

جَنَّتِ عَدْنَى الَّتِي وَعَدَ الرَّحْمَنُ عِبَادَهُ وَبِالْغَيْبِ إِنَّهُ وَكَانَ
وَعْدُهُ وَمَأْتِيًّا ﴿٦١﴾

لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغُوا إِلَّا سَلَامًا وَلَهُمْ رِزْقُهُمْ فِيهَا بُكْرَةً وَعَشِيًّا ﴿٦٢﴾

تِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي نُورِثُ مِنْ عِبَادِنَا مَنْ كَانَ تَقِيًّا ﴿٦٣﴾

وَمَا نَسْنَرُلُ إِلَّا بِأَمْرِ رَبِّكَ لَهُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِنَا وَمَا خَلْفَنَا وَمَا بَيْنَ
ذَلِكَ وَمَا كَانَ رَبُّكَ نَسِيًّا ﴿٦٤﴾

- 56 Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka, kisah) Idris (yang tersebut) di dalam Al Quran. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan dan seorang nabi.
- 57 Dan Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi.
- 58 Mereka itu adalah orang-orang yang telah diberi nikmat oleh Allah, yaitu para nabi dari keturunan Adam, dan dari orang-orang yang Kami angkat bersama Nuh, dan dari keturunan Ibrahim dan Israil, dan dari orang-orang yang telah Kami beri petunjuk dan telah Kami pilih. Apabila dibacakan ayat-ayat Allah Yang Maha Pemurah kepada mereka, maka mereka menyungkur dengan bersujud dan menangis.
- 59 Maka datanglah sesudah mereka, pengganti (yang jelek) yang menya-nyiakan shalat dan memperturutkan hawa nafsunya, maka mereka kelak akan menemui kesesatan,
- 6 kecuali orang yang bertaubat, beriman dan beramal saleh, maka mereka itu akan masuk syurga dan tidak dianiaya (dirugikan) sedikitpun,
- 61 yaitu syurga 'Adn yang telah dijanjikan oleh Tuhan Yang Maha Pemurah kepada hamba-hamba-Nya, sekalipun (syurga itu) tidak nampak. Sesungguhnya janji Allah itu pasti akan ditepati.
- 62 Mereka tidak mendengar perkataan yang tak berguna di dalam syurga, kecuali ucapan salam. Bagi mereka rezkinya di syurga itu tiap-tiap pagi dan petang.
- 63 Itulah syurga yang akan Kami wariskan kepada hamba-hamba Kami yang selalu bertakwa.
- 64 Dan tidaklah kami (Jibril) turun, kecuali dengan perintah Tuhanmu. Kepunyaan-Nya-lah apa-apa yang ada di hadapan kita, apa-apa yang ada di belakang kita dan apa-apa yang ada di antara keduanya, dan tidaklah Tuhanmu lupa.

رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدُهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ هَلْ تَعْلَمُ

- 65 Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya, maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadat kepada-Nya. Apakah kamu mengetahui ada seorang yang sama dengan Dia (yang patut disembah)?

AZAB BAGI ORANG ORANG YANG MENENTANG PARA NABI DAN PAHALA BAGI ORANG-ORANG YANG MENTAATINYA

- 66 Dan berkata manusia: "Betulkah apabila aku telah mati, bahwa aku sungguh-sungguh akan dibangkitkan menjadi hidup kembali?"
- 67 Dan tidakkah manusia itu memikirkan bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakannya dahulu, sedang ia tidak ada sama sekali?
- 68 Demi Tuhanmu, sesungguhnya akan Kami bangkitkan mereka bersama syaitan, kemudian akan Kami datangkan mereka ke sekeliling Jahannam dengan berlutut.
- 69 Kemudian pasti akan Kami tarik dari tiap-tiap golongan siapa di antara mereka yang sangat durhaka kepada Tuhan Yang Maha Pemurah.
- 70 Dan kemudian Kami sungguh lebih mengetahui orang-orang yang seharusnya dimasukkan ke dalam neraka.
- 71 Dan tidak ada seorangpun dari padamu, melainkan mendatangi neraka itu. Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu kemestian yang sudah ditetapkan.
- 72 Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zalim di dalam neraka dalam keadaan berlutut.
- 73 Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang (maksudnya), niscaya orang-orang yang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman: "Manakah di antara kedua golongan (kafir dan mukmin) yang lebih baik tempat tinggalnya dan lebih indah tempat pertemuan(nya)?"

وَيَقُولُ الْإِنْسَنُ أَعْذَا مَا مِثْ لَسُوقَ أُخْرَجَ حَيَا ٦٦

أَوَلَيَدْكُرُ الْإِنْسَنُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ وَلَمْ ٦٧

فَوَرَبِّكَ لَنَحْشُرَنَّهُمْ وَالشَّيَاطِينَ ثُمَّ لَنُخْبِرَنَّهُمْ حَوْلَ جَهَنَّمَ جِئْشًا ٦٨

ثُمَّ لَنَزِّعَنَّ مِنْ كُلِّ شِيعَةٍ أَيُّهُمْ أَشَدُ عَلَى الْرَّحْمَنِ عِتِيَا ٦٩

ثُمَّ لَنَحْنُ أَعْلَمُ بِالَّذِينَ هُمْ أَوْلَى بِهَا صِلَيَا ٧٠

وَإِنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا كَانَ عَلَى رَبِّكَ حَتَّمًا مَقْضِيَا ٧١

ثُمَّ نُنْجِي الَّذِينَ أَتَقْوَ وَنَذِرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِئْشًا ٧٢

وَإِذَا نُثْلَى عَلَيْهِ مِمْ عَائِدُتَنَا بَيْنَتِ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا ٧٣

لِلَّذِينَ ظَمِنُوا وَأَيُّ الْفَرِيقَيْنِ خَيْرٌ مَقَامًا وَأَحْسَنُ ٧٤

نَدِيَا ٧٥

وَكُمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُم مِّنْ قَرْنِينِ هُمْ أَحْسَنُ أَثْنَيْنِ وَرِئَيَا

٧٤

Berapa banyak umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka⁹⁰⁷, sedang mereka adalah lebih bagus alat rumah tangganya dan lebih sedap di pandang mata. Katakanlah: "Barang siapa yang berada di dalam kesesatan, maka biarlah Tuhan yang Maha Pemurah memperpanjang tempo baginya⁹⁰⁸; sehingga apabila mereka telah melihat apa yang diancamkan kepadanya, baik siksa maupun kiamat, maka mereka akan mengetahui siapa yang lebih jelek kedudukannya dan lebih lemah penolong-penolongnya."

Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk. Dan amal-amal saleh yang kekal itu lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu dan lebih baik kesudahannya.

Maka apakah kamu telah melihat orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami dan ia mengatakan: "Pasti aku akan diberi harta dan anak."

Adakah ia melihat yang ghaib atau ia telah membuat perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah?, sekali-kali tidak, Kami akan

menulis apa yang ia katakan, dan benar-benar Kami akan memperpanjang azab untuknya,

dan Kami akan mewarisi apa yang ia katakan itu⁹⁰⁹, dan ia akan datang kepada Kami dengan seorang diri.

Dan mereka telah mengambil sembah-sembahan selain Allah, agar sembah-sembahan itu menjadi pelindung bagi mereka,

قُلْ مَنْ كَانَ فِي الْضَّلَالَةِ فَلِيَمْدُدْ لَهُ الْرَّحْمَنُ مَدًّا حَتَّىٰ إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ إِمَّا الْعَذَابَ وَإِمَّا السَّاعَةَ فَسَيَعْلَمُونَ مَنْ هُوَ شَرُّ مَكَانًا وَأَضْعَفُ

جُنَاحًا

وَيَزِيدُ اللَّهُ الَّذِينَ أَهْتَدَوْا هُدًى وَالْبَاقِيَاتُ الصَّلِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ

ثَوابًا وَخَيْرٌ مَرَدًا

أَفَرَءَيْتَ الَّذِي كَفَرَ بِإِيمَانِنَا وَقَالَ لَأُوتَيَنَ مَالًا وَوَلَدًا

أَطْلَعَ الْغَيْبَ أَمْ أَتَخَذَ عِنْدَ الرَّحْمَنِ عَهْدًا

كَلَّا سَتَكُتبُ مَا يَقُولُ وَنَمُذَلَّةٌ مِنَ الْعَذَابِ مَدًّا

وَنَرِثُهُ مَا يَقُولُ وَيَأْتِينَا فَرِدًا

وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ عَالِهَةً لَيَكُونُوا لَهُمْ عِزًّا

⁹⁰⁷ Maksudnya: umat-umat yang mengingkari Allah seperti kaum 'Aad dan Tsamud.

⁹⁰⁸ Maksudnya: memanjangkan umur dan membiarkan mereka hidup dalam kesenangan.

⁹⁰⁹ Maksudnya: Allah akan mengambil kembali harta dan anak-anaknya sehingga ia menemui Tuhan seorang diri saja.

كَلَّا سَيِّكُفْرُونَ بِعِبَادَتِهِمْ وَيَكُوْنُونَ عَلَيْهِمْ ضَدًا

أَلَمْ تَرَ أَنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمْ طِينًا عَلَى الْكَفِرِينَ تَوْزُّهُمْ أَرَّا

فَلَا تَعْجَلْ عَلَيْهِمْ إِنَّمَا نَعْذِلُهُمْ عَدَا

يَوْمَ نَحْشُرُ الْمُتَّقِينَ إِلَى الرَّحْمَنِ وَفَدَا

وَنَسُوقُ الْمُجْرِمِينَ إِلَى جَهَنَّمْ وَرَدَا

لَا يَمْلِكُونَ الشَّفَاعَةَ إِلَّا مَنِ اتَّخَذَ عِنْدَ الرَّحْمَنِ عَهْدًا

وَقَالُوا أَتَخَذَ الْرَّحْمَنَ وَلَدًا

لَقَدْ جِئْتُمْ شَيْئًا إِذًا

تَكَادُ السَّمَوَاتُ يَتَفَطَّرُنَ مِنْهُ وَتَنَشَقُ الْأَرْضُ وَتَخِرُّ الْجِبَالُ هَذَا

أَنْ دَعَوْا لِلرَّحْمَنِ وَلَدًا

82 sekali-kali tidak. Kelak mereka (sembahan-sembahannya) itu akan mengingkari penyembahan (pengikut-pengikutnya) terhadapnya, dan mereka (sembahan-sembahannya) itu akan menjadi musuh bagi mereka.

83 Tidakkah kamu lihat, bahwasanya Kami telah mengirim syaitan-syaitan itu kepada orang-orang kafir untuk menghasung mereka berbuat ma'siat dengan sungguh-sungguh?,

84 maka janganlah kamu tergesa-gesa memintakan siksa terhadap mereka, karena sesungguhnya Kami hanya menghitung datangnya (hari siksaan) untuk mereka dengan perhitungan yang teliti.

85 (Ingatlah) hari (ketika) Kami mengumpulkan orang-orang yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Pemurah sebagai perutusan yang terhormat,

86 dan Kami akan menghalau orang-orang yang durhaka ke neraka Jahannam dalam keadaan dahaga.

87 Mereka tidak berhak mendapat syafa'at kecuali orang yang telah mengadakan perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah⁹¹⁰.

KEPALSUAN AJARAN BAHWA TUHAN MEMPUNYAI ANAK

8 Dan mereka berkata: "Tuhan Yang 8 Maha Pemurah mengambil (mempunyai) anak."

89 Sesungguhnya kamu telah mendatangkan sesuatu perkara yang sangat mungkar,

90 hampir-hampir langit pecah karena ucapan itu, dan bumi belah, dan gunung-gunung runtuh,

91 karena mereka menda'wakan Allah Yang Maha Pemurah mempunyai anak.

⁹¹⁰ Maksudnya: mengadakan perjanjian dengan Allah ialah menjalankan segala perintah Allah dengan beriman dan bertakwa kepada-Nya.

- 92 Dan tidak layak bagi Tuhan Yang Maha Pemurah mengambil (mempunyai) anak.
- 93 Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi, kecuali akan datang kepada Tuhan Yang Maha Pemurah selaku seorang hamba.
- 94 Sesungguhnya Allah telah menentu-kan jumlah mereka & menghitung mereka dengan hitungan yang teliti.
- 95 Dan tiap-tiap mereka akan datang kepada Allah pada hari kiamat dengan sendiri-sendiri.
- 96 Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak Allah Yang Maha Pemurah⁹¹¹ akan menanamkan dalam (hati) mereka rasa kasih sayang.
- 97 Maka sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran itu dengan bahasamu, agar kamu dapat memberi kabar gembira dengan Al Quran itu kepada orang-orang yang bertakwa, dan agar kamu memberi peringatan dengannya kepada kaum yang membangkang.
- 98 Dan berapa banyak telah Kami binasakan umat-umat sebelum mereka. Adakah kamu melihat seorangpun dari mereka atau kamu dengar suara mereka yang samar-samar?

وَمَا يَنْبَغِي لِرَحْمَنِ أَنْ يَتَّخِذَ وَلَدًا
إِنْ كُلُّ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ إِلَّا عَاتِيَ الرَّحْمَنِ عَبْدًا

لَقَدْ أَحْصَنَهُمْ وَعَدَهُمْ عَدًّا

وَكُلُّهُمْ عَاتِيَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَرِدًّا
إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمَنُ وَدًا

فَإِنَّمَا يَسِّرُنَا بِلِسَانِكَ لِتُبَشِّرَ بِهِ الْمُتَّقِينَ وَتُنذِرَ بِهِ قَوْمًا لَّذَا

وَكَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنْ قَرْنٍ هَلْ تُحِسْ مِنْهُمْ مِنْ أَحَدٍ أَوْ تَسْمَعُ لَهُمْ
رُكْزا

⁹¹¹ Dalam surat Maryam ini nama Allah Ar Rahmaan banyak disebut, untuk memberi pengertian bahwa, Allah memberi ampun tanpa perantara.

Penutup

Surat Maryam mengemukakan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh manusia apabila mereka memikirkan kejadian-kejadian di alam semesta dalam hubungan dengan Penciptanya; ada kejadian yang terjadi sesuai dengan sunnah Allah dan dapat dipikirkan oleh manusia; dan ada pula kejadian yang luar biasa, aneh lagi ajaib yang tidak sampai pikiran manusia kepadanya. Kejadian-kejadian yang luar biasa ini terjadi pada orang-orang yang telah dipilih oleh Allah, dan dikemukakan kepada manusia agar mereka percaya kepada Allah Maha Pencipta.

HUBUNGAN SURAT MARYAM DENGAN SURAT THAAHAA

1. Surat Maryam mengemukakan kisah beberapa nabi dan rasul; ada yang secara terperinci, ada yang secara ringkas dan ada pula yang hanya disebut namanya saja, yaitu Nabi Adam a.s. Surat Thaahaa mengemukakan pula kisah beberapa orang nabi dan rasul sebagaimana halnya surat Maryam. Kisah Musa a.s. dalam surat Maryam disebut secara singkat, sedang dalam surat Thaahaa dikemukakan secara terperinci. Begitu pula kisah Adam a.s. yang hanya namanya saja disebut dalam surat Maryam, sedang dalam surat Thaahaa dikemukakan secara terperinci.
2. Menurut riwayat Ibnu Abbas, surat Thaahaa diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w. setelah Allah menurunkan surat Maryam.
3. Akhir surat Maryam menerangkan bahwa Al Quran diturunkan dalam bahasa Arab, sebagai kabar gembira bagi orang-orang yang takwa dan peringatan bagi orang-orang yang ingkar, sedang awal surat Thaahaa menerangkan dan menguatkannya lagi.

Muqaddimah

Surat Thaahaa terdiri atas 135 ayat, diturunkan sesudah diturunkannya surat Maryam, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah. Surat ini dinamai Thaahaa, diambil dari perkataan yang berasal dan ayat pertama surat ini. Sebagaimana yang lazim terdapat pada surat-surat yang memakai huruf-huruf abjad pada permulaannya, di mana huruf tersebut seakan-akan merupakan pemberitahuan Allah kepada orang-orang yang membacanya, bahwa sesudah huruf itu akan dikemukakan hal-hal yang sangat penting diketahui, maka demikian pula halnya dengan ayat-ayat yang terdapat sesudah huruf thaahaa dalam surat ini. Allah menerangkan bahwa Al Quran merupakan peringatan bagi manusia, wahyu dari Allah, Pencipta semesta alam. Kemudian Allah menerangkan kisah beberapa orang nabi; akibat-akibat yang telah ada akan dialami oleh orang-orang yang percaya kepada Allah dan orang-orang yang mengingkari-Nya, baik di dunia maupun di akhirat. Selain hal-hal tersebut di atas, maka surat ini mengandung pokok-pokok isi sebagai berikut:

1. Keimanan:

Al Quran adalah peringatan bagi manusia terutama bagi orang-orang yang bertakwa; Musa a.s. langsung menerima wahyu dari Allah, tanpa perantara Jibril; Allah menguasai 'Arsy, mengetahui sesuatu yang samar dan yang lebih samar; keadaan orang berdosa dihimpunkan di hari kiamat; syafa'at tidak bermanfaat di hari kiamat, kecuali syafa'at dari orang-orang yang dapat izin dari Allah.

2. Hukum-hukum:

Perintah mengerjakan sembahyang dan keutamaan waktu-waktunya; kewajiban menyuruh keluarga melakukan sembahyang.

3. Kisah-kisah:

Kisah Musa a.s. dan Harun a.s. dalam menghadapi Fir'aun dan Bani Israil, kisah Nabi Adam a.s. dan iblis.

4. Dan lain-lain:

Perintah Allah kepada Nabi Muhammad s.a.w. supaya dia meminta tambahan ilmu kepada Allah sekalipun sudah menjadi rasul; Allah tidak akan mengazab sesuatu kaum sebelum diutus rasul kepada mereka; jangan terpengaruh oleh kesenangan kehidupan dunia.

Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

AL QUR'AN DITURUNKAN SEBAGAI PERINGATAN BAGI MANUSIA

1 Thaahaa⁹¹².

- 2 Kami tidak menurunkan Al Quran ini kepadamu agar kamu menjadi susah;
- 3 tetapi sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah),
- 4 yaitu diturunkan dari Allah yang menciptakan bumi dan langit yang tinggi.
- 5 (Yaitu) Tuhan Yang Maha Pemurah. Yang bersemayam di atas 'Arsy⁹¹³.
- 6 Kepunyaan-Nya-lah semua yang ada di langit, semua yang di bumi, semua yang di antara keduanya dan semua yang di bawah tanah.
- 7 Dan jika kamu mengeraskan ucapanmu, maka sesungguhnya Dia mengetahui rahasia dan yang lebih tersembunyi⁹¹⁴.
- 8 Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah)
melainkan Dia. Dia mempunyai al asmaaul husna (nama-nama yang baik),

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

طه ﴿١﴾

مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْءَانَ لِتَشْقَىٰ

إِلَّا تَذَكِّرَهُ لِمَنْ يَخْشِيٰ

تَنْزِيلًا مِّنْ خَلْقِ الْأَرْضِ وَالسَّمَاوَاتِ الْعُلَىٰ

الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ أَسْتَوَىٰ

لَهُ وَمَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ

الثَّرَىٰ ﴿٢﴾

وَإِنْ تَجْهَرْ بِالْقَوْلِ فَإِنَّهُ يَعْلَمُ الْسِرَّ وَأَخْفَىٰ

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَلَهُ الْأَمْرُ مَا ظَهَرَ وَمَا كُنَّا نَنْهَا

٨ ﴿٣﴾

⁹¹² Thaahaa termasuk huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan sebagian daripada surat-surat Al Quran, selanjutnya lihat no. [10].

⁹¹³ Lihat no. [548].

⁹¹⁴ Maksud ayat ini ialah: tidak perlu mengeraskan suara dalam mendoa, karena Allah mendengar semua doa itu walaupun diucapkan dengan suara rendah.

9 Apakah telah sampai kepadamu
kisah Musa?

10 Ketika ia melihat api, lalu
berkatalah ia kepada keluarganya:
"Tinggallah kamu (di sini),
sesungguhnya aku melihat api,
mudah-mudahan aku dapat
membawa sedikit daripadanya
kepadamu atau aku akan
mendapat petunjuk di tempat api
itu."

11 Maka ketika ia datang ke tempat
api itu ia dipanggil: "Hai Musa.

12 Sesungguhnya Aku inilah
Tuhanmu, maka tanggalkanlah
kedua terompahmu;
sesungguhnya kamu berada
dilembah yang suci, Thuwa.

13 Dan Aku telah memilih kamu,
maka dengarkanlah apa yang akan
diwahyukan (kepadamu).

14 Sesungguhnya Aku ini adalah
Allah, tidak ada Tuhan (yang hak)
selain Aku, maka sembahlah Aku
dan dirikanlah shalat untuk
mengingat Aku.

15 Sesungguhnya hari kiamat itu
akan datang Aku merahasiakan
(waktunya) agar supaya tiap-tiap
diri itu dibalas dengan apa yang ia
usahakan.

16 Maka sekali-kali janganlah kamu
dipalingkan daripadanya oleh
orang yang tidak beriman
kepadanya dan oleh orang yang
mengikuti hawa nafsunya, yang
menyebabkan kamu jadi binasa."

Dua macam mukjizat Musa a.s.

17 Apakah itu yang di tangan
kananmu, hai Musa?

18 Berkata Musa: "Ini adalah
tongkatku, aku bertelekan
padanya, dan aku pukul (daun)
dengannya untuk kambingku, dan
bagiku ada lagi keperluan yang
lain padanya."

وَهَلْ أَتَنِكَ حَدِيثُ مُوسَىٰ ﴿١﴾

إِذْ رَءَاءَ نَارًا فَقَالَ لِأَهْلِهِ أَمْكُثُوا إِنِّي عَانِسْتُ نَارًا لَعَلِّيٌّ عَاتِيكُمْ مِنْهَا

بِقَبَسٍ أَوْ أَجِدُ عَلَى الْنَّارِ هُدًى ﴿٢﴾

فَلَمَّا آتَنَاهَا نُودِيَ يَدُ مُوسَىٰ ﴿٣﴾

إِنِّي أَنَا رَبُّكَ فَأَخْلَعْتُ عَلَيْكَ إِنَّكَ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُورٍ ﴿٤﴾

وَأَنَا أَخْتَرُكَ فَاسْتَمِعْ لِمَا يُوحَىٰ ﴿٥﴾

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿٦﴾

إِنَّ السَّاعَةَ عَاقِبَةٌ أَكَادُ أُخْفِيَهَا لِشُجُّرَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا تَسْعَىٰ ﴿٧﴾

فَلَا يَصُدُّنَكَ عَنْهَا مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهَا وَأَتَبَعَ هَوَانَهُ فَتَرَدَّىٰ ﴿٨﴾

وَمَا تِلْكَ بِيَمِينِكَ يَدُ مُوسَىٰ ﴿٩﴾

قَالَ هِنَّ عَصَمَىٰ أَتَوْكُؤُ عَلَيْهَا وَأَهْشُ بِهَا عَلَىٰ غَنَمِي وَلِيٰ فِيهَا مَئَرِبٌ

أَخْرَىٰ ﴿١٠﴾

قَالَ أَلْقِهَا يَدْمُوسَى

١٩

فَأَلْقَنَهَا فَإِذَا هِيَ حَيَّةٌ تَسْعَى

٢٠

قَالَ خُذْهَا وَلَا تَخْفُ سَعِيْدُهَا سِيرَتَهَا الْأُولَى

٢١

وَأَضْمُمْ يَدَكَ إِلَى جَنَاحِكَ تَخْرُجْ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سُوءِ ءَايَةَ أُخْرَى

٢٢

لِئْرِيكَ مِنْ ءَايَاتِنَا الْكُبْرَى

٢٣

أَذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ وَطَغَى

٢٤

قَالَ رَبِّ أَشْرَحْ لِى صَدْرِى

٢٥

وَيَسِّرْ لِى أَمْرِى

٢٦

وَأَحْلُلْ عُقْدَةَ مِنْ لِسَانِى

٢٧

يَفْقَهُ وَأَقْوِلُى

٢٨

وَأَجْعَلْ لِى وَزِيرًا مِنْ أَهْلِى

٢٩

هَرُونَ أَخِى

٣٠

أَشْدُدْ بِهَ أَزْرِى

٣١

وَأَشْرِكُهُ فِي أَمْرِى

٣٢

كَى نُسْبِحَكَ كَثِيرًا

٣٣

وَنَذْكُرَكَ كَثِيرًا

- 19 Allah berfirman: "Lemparkanlah ia, hai Musa!"
- 2 Lalu dilemparkannya tongkat itu, maka tiba-tiba ia menjadi seekor ular yang merayap dengan cepat.
- 21 Allah berfirman: "Peganglah ia dan jangan takut, Kami akan mengembalikannya kepada keadaannya semula,
- 22 dan kepitkanlah tanganmu ke ketiakmu, niscaya ia keluar menjadi putih cemerlang tanpa cacat, sebagai mukjizat yang lain (pula),
- 23 untuk Kami perlihatkan kepadamu sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Kami yang sangat besar,

Perintah Allah kepada Nabi Musa a.s. dan permohonan Nabi Musa a.s.

- 24 Pergilah kepada Fir'aun; sesungguhnya ia telah melampaui batas."
- 25 Berkata Musa: "Ya Tuhan, lapangkanlah untukku dadaku⁹¹⁵,
- 26 dan mudahkanlah untukku urusanku,
- 27 dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,
- 28 supaya mereka mengerti perkataanku,
- 29 dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku,
- 30 (yaitu) Harun, saudaraku,
- 31 teguhkanlah dengan dia kekuatanku,
- 32 dan jadikanlah dia sekutu dalam urusanku,
- 33 supaya kami banyak bertasbih kepada Engkau,
- 34 dan banyak mengingat Engkau.

⁹¹⁵ Nabi Musa a.s. memohon kepada Allah agar dadanya dilapangkan untuk menghadapi Fir'aun yang terkenal sebagai seorang raja yang kejam.

إِنَّكَ كُنْتَ بِنَا بَصِيرًا ٣٥

قَالَ قَدْ أُوتِيتَ سُؤْلَكَ يَامُوسَى ٣٦

وَلَقَدْ مَنَّا عَلَيْكَ مَرَّةً أُخْرَى ٣٧

إِذْ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ مَا يُوحَى ٣٨

أَنِ اقْذِفْهِ فِي التَّابُوتِ فَاقْذِفْهِ فِي الْيَمِّ فَلَيُلْقِهِ الْيَمُ بِالسَّاحِلِ
يَا حَذْهَ عَدُوُّ لَى وَعَدُوُّ لَهُ وَالْقَيْتُ عَلَيْكَ مَحَبَّةً مِنِّي وَلِتُصْنَعَ

عَلَى عَيْنِي ٣٩

إِذْ تَمَشَّتِ أَخْسَثَكَ فَتَقُولُ هَلْ أَدْلُكُمْ عَلَى مَنْ يَكْفُلُهُ طَ
فَرَجَعْتَكَ إِلَيْكَ أُمِّكَ كَمْ تَقَرَّ عَيْنِهَا وَلَا تَحْزَنْ وَقَتْلَتْ نَفْسًا
فَنَجَّيْنَاكَ مِنَ الْغَمِّ وَفَتَنَكَ فُتُونًا فَلَيُشَتَّتَ سِينِينَ فِي أَهْلِ مَدْيَنَ ثُمَّ

جِئْتَ عَلَى قَدَرِ يَامُوسَى ٤٠

35 Sesungguhnya Engkau adalah Maha Melihat (keadaan) kami."

36 Allah berfirman: "Sesungguhnya telah diperkenankan permintaanmu, hai Musa."

Nikmat-nikmat Allah kepada Nabi Musa a.s. sejak kecil

37 Dan sesungguhnya Kami telah memberi nikmat kepadamu pada kali yang lain,

38 yaitu ketika Kami mengilhamkan kepada ibumu suatu yang diilhamkan,

39 Yaitu: "Letakkanlah ia (Musa) didalam peti, kemudian lemparkanlah ia ke sungai (Nil), maka pasti sungai itu membawanya ke tepi, supaya diambil oleh (Fir'aun) musuh-Ku dan musuhnya. Dan Aku telah melimpahkan kepadamu kasih sayang yang datang dari-Ku⁹¹⁶; dan supaya kamu diasuh di bawah pengawasan-Ku,

4 0 (yaitu) ketika saudaramu yang perempuan berjalan, lalu ia berkata kepada (keluarga Fir'aun): "Bolehkah saya menunjukkan kepadamu orang yang akan memeliharanya?" Maka Kami mengembalikanmu kepada ibumu, agar senang hatinya dan tidak berduka cita. Dan kamu pernah membunuh seorang manusia⁹¹⁷, lalu Kami selamatkan kamu dari kesusahan dan Kami telah mencobamu dengan beberapa cobaan; maka kamu tinggal beberapa tahun diantara penduduk Madyan⁹¹⁸, kemudian kamu datang menurut waktu yang ditetapkan⁹¹⁹ hai Musa,

⁹¹⁶ Maksudnya: setiap orang yang memandang Nabi Musa a.s. akan merasa kasih sayang kepadanya.

⁹¹⁷ Yang dibunuh Musa a.s. ini ialah seorang bangsa Qibthi yang sedang berkelahi dengan seorang Bani Israil, sebagaimana yang dikisahkan dalam surat Al Qashash ayat 15.

⁹¹⁸ Nabi Musa a.s. datang ke negeri Madyan untuk melarikan diri, di sana dia dikawinkan oleh Nabi Syu'aib a.s. dengan salah seorang puterinya dan menetap beberapa tahun lamanya.

⁹¹⁹ Maksudnya: Nabi Musa a.s. datang ke lembah Thuwa untuk menerima wahyu dan kerasulan.

أَذْهَبْ أَنْتَ وَأَخْوَكَ بِئَايَتِي وَلَا تَنْيَا فِي ذُكْرِي

أَذْهَبَا إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ وَطَغَى

فَقُولَا لَهُ وَقَوْلًا لِّيَنَا لَعْلَهُ وَيَتَذَكَّرُ أَوْ يَحْشُى

قَالَ رَبُّنَا إِنَّنَا نَخَافُ أَنْ يَفْرُطَ عَلَيْنَا أَوْ أَنْ يَطْغَى

قَالَ لَا تَخَافَا إِنَّنِي مَعْكُمَا أَسْمَعُ وَأَرِي

فَاتَّيَاهُ فَقُولَا إِنَّا رَسُولُ رَبِّكَ فَارْسِلْ مَعَنَا بَيْنَيْ
إِسْرَائِيلَ وَلَا تُعَذِّبْهُمْ قَدْ جِئْنَكَ بِئَايَةً مِنْ رَبِّكَ وَالسَّلَامُ عَلَى
مَنِ اتَّبَعَ الْهُدَى

إِنَّا قَدْ أُوحِيَ إِلَيْنَا أَنَّ الْعَذَابَ عَلَى مَنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّ

⁹²⁰ Maksudnya: memilih untuk menjadi rasul-Ku.

⁹²¹ Bani Israil di waktu mereka berada di Mesir adalah dibawah perbudakan Fir'aun. Mereka dipekerjakan untuk mendirikan bangunan-bangunan yang besar dan kota-kota dengan kerja paksa. Maka Nabi Musa a.s. meminta kepada Fir'aun agar mereka dibebaskan.

⁹²² Maksudnya: mendustakan ajaran-ajaran dan petunjuk-petunjuk yang dibawa oleh rasul.

⁹²³ Maksudnya: tidak memperdulikan ajaran dan petunjuk-petunjuk rasul.

قالَ فَمَنْ رَبُّكُمَا يَدْمُوسِي ٤٩

قالَ رَبُّنَا الَّذِي أَعْطَنِي كُلَّ شَيْءٍ خَلْقَهُ وَثُمَّ هَدَنِي ٥٠

قالَ فَمَا بَالُ الْقُرُونِ الْأُولَى ٥١

قالَ عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي فِي كِتَابٍ لَا يَضْلُلُ رَبِّي وَلَا يَنْسَى ٥٢

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُّلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَنَا بِهِ أَرْوَاحًا مِنْ نَبَاتٍ شَنِي ٥٣

كُلُّوا وَأْرْعُوا أَنْعَمَكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِأُولَى النُّهَنِ ٥٤

* مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا تُعِيدُ كُمْ وَمِنْهَا أُخْرِجْنَاكُمْ تَارَةً أُخْرَى ٥٥

وَلَقَدْ أَرَيْنَاهُ عَائِدَتِنَا كُلَّهَا فَكَذَّبَ وَأَبَى ٥٦

⁹²⁴ Setelah nabi Musa a.s. dan nabi Harus a.s mendapat perintah dari Allah s.w.t. pergilah mereka kepada Fir'aun dan terjadilah soal-jawab sebagai yang disebutkan pada ayat 49 dan ayat berikutnya.

⁹²⁵ Maksudnya: memberikan akal, instink (naluri) dan kodrat alamiyah untuk kelanjutan hidupnya masing-masing.

⁹²⁶ Maksudnya: Lauh Mahfuzh.

⁹²⁷ Yang dimaksud dengan *tanda-tanda* di sini ialah tanda-tanda kenabian Musa di surat *Al Isra'*. Pada pertemuan antara nabi Musa a.s. dengan Fir'aun ini, yang diperlihatkan baru dua, yaitu tongkat nabi Musa a.s. menjadi ular dan tangannya menjadi putih cemerlang.

- 57 Berkata Fir'aun: "Adakah kamu datang kepada kami untuk mengusir kami dari negeri kami (ini) dengan sihirmu, hai Musa?"
 58 Dan kamipun pasti akan mendatang-kan (pula) kepadamu sihir semacam itu, maka buatlah suatu waktu untuk pertemuan antara kami dan kamu, yang kami tidak akan menyalahinya dan tidak (pula) kamu di suatu tempat yang pertengahan (letaknya).
 59 Berkata Musa: "Waktu untuk pertemuan (kami dengan) kamu itu ialah di hari raya dan hendaklah dikumpulkan manusia pada waktu matahari sepenggalahan naik."
 6 Maka Fir'aun meninggalkan (tempat itu), lalu mengatur tipu dayanya, kemudian dia datang⁹²⁸.
 61 Berkata Musa kepada mereka: "Celakalah kamu, janganlah kamu mengada-adakan kedustaan terhadap Allah, maka Dia membinasakan kamu dengan siksa." Dan sesungguhnya telah merugi orang yang mengada-adakan kedustaan.
 62 Maka mereka berbantah-bantahan tentang urusan mereka di antara mereka dan mereka merahasiakan percakapan (mereka).
 63 Mereka berkata: "Sesungguhnya dua orang ini adalah benar-benar ahli sihir yang hendak mengusir kamu dari negeri kamu dengan sihirnya dan hendak melenyapkan kedudukan kamu yang utama"⁹²⁹.

قَالَ أَجِئْتَنَا لِتُخْرِ جَنَّا مِنْ أَرْضِنَا بِسِحْرٍ كَيْمُوسِنِ

٥٧

فَلَنَأْتِيَنَكَ بِسِحْرٍ مِثْلِهِ فَاجْعَلْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ مَوْعِدًا لَا نُخْلِفُهُ

نَحْنُ وَلَا أَنْتَ مَكَانًا سُوَى

٥٨

قَالَ مَوْعِدُكُمْ يَوْمُ الْزِينَةِ وَأَنْ يُخْشَرَ النَّاسُ صُحْنِ

٥٩

فَتَوَلَّنِ فِرْعَوْنُ فَجَمَعَ كَيْدَهُ وَثُمَّ أَتَنِ

قَالَ لَهُمْ مُوسَى وَيَلِكُمْ لَا تَفْتَرُوا عَلَى اللَّهِ كَذِبًا فَيُسْحِتَكُمْ بِعَذَابٍ

وَقَدْ خَابَ مَنْ أَفْتَرَنِ

فَتَنَزَّعُوا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ وَأَسْرُوا النَّجْوَى

٦٠

قَالُوا إِنَّ هَذَانِ لَسَاحِرَانِ يُرِيدَانِ أَنْ يُخْرِ جَاءُكُمْ مِنْ أَرْضِكُمْ بِسِحْرِهِمَا

وَيَدْهَبَا بِطَرِيقَتِكُمْ الْمُثْلَى

٦١

⁹²⁸ Maksudnya: setelah Fir'aun mengatur tipu dayanya dan waktu untuk pertemuan telah datang yaitu hari raya, maka Fir'aun bersama pengikut-pengikut nya datanglah ketempat yang ditentukan itu.

⁹²⁹ Maksudnya: kedatangan Musa a.s dan Harun a.s. ke Mesir itu ialah hendak menggantikan kamu sebagai penguasa di Mesir. Sebagian ahli tafsir mengartikan *thariqah* di sini dengan *keyakinan (agama)*.

١٤ مَنِ اسْتَعْلَى

فَاجْمِعُوا كَيْدَكُمْ ثُمَّ أَئْتُوْا صَفَّا وَقَدْ أَفْلَحَ الْيَوْمَ

١٥ قَالُوا يَمْوَسَى إِمَّا أَنْ تُثْقِيَ وَإِمَّا أَنْ تُكُونَ أَوْلَى مَنْ أَلْقَى

١٦

قَالَ بَلْ أَلْقُوا فَإِذَا حِبَالُهُمْ وَعِصِّيهُمْ يُخَيِّلُ إِلَيْهِ مِنْ سِحْرِهِمْ أَنَّهَا تَسْعَى

١٧ فَأَوْجَسَ فِي نَفْسِهِ خِيفَةً مُوسَى

١٨ قُلْنَا لَا تَخَفْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعْلَى

وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفْ مَا صَنَعُوا إِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدُ سَاحِرٍ وَلَا يُفْلِحُ
١٩ أَلْسَاحِرُ حَيْثُ أَتَى

٢٠

Tukang-tukang sihir Fir'aun menjadi orang-orang yang beriman

٢١

فَالْقِيَ السَّحْرَةُ سُجَّدًا قَالُوا عَامَنَا بِرَبِّ هَرُونَ وَمُوسَى

٢٢ قَالَ إِنَّمَاتِّمْ لَهُ وَقَبْلَ أَنْ عَادَنَ لَكُمْ إِنَّهُ وَلَكِيرُ كُمْ الَّذِي
عَلِمَ كُمْ السَّحْرَ فَلَا قَطَعْنَ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِنْ خِلَافٍ وَلَا صِلَبَنَكُمْ
فِي جُذُورِ النَّخْلِ وَلَتَعْلَمُنَ أَيْنَا أَشَدُ عَذَابًا وَأَبْقَى

٢٣

- 64 Maka himpukanlah segala daya (sihir) kamu sekalian, kemudian datanglah dengan berbaris, dan sesungguhnya beruntunglah orang yang menang pada hari ini⁹³⁰.

- 65 (Setelah mereka berkumpul) mereka berkata: "Hai Musa (pilihlah), apakah kamu yang melemparkan (dahulu) atau kamikah orang yang mula-mula melemparkan?"

- 66 Berkata Musa: "Silahkan kamu sekalian melemparkan." Maka tiba-tiba tali-tali dan tongkat-tongkat mereka, terbayang kepada Musa seakan-akan ia merayap cepat, lantaran sihir mereka.

- 67 Maka Musa merasa takut dalam hatinya.

- 68 Kami berkata: "janganlah kamu takut, sesungguhnya kamu salah yang paling unggul (menang).

- 69 Dan lemparkanlah apa yg ada ditangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yg mereka perbuat. "Sesungguhnya apa yg mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang."

Tukang-tukang sihir Fir'aun menjadi orang-orang yang beriman

- 70 Lalu tukang-tukang sihir itu tersungkur dengan bersujud, seraya berkata: "Kami telah percaya kepada Tuhan Harun dan Musa."

- 71 Berkata Fir'aun: "Apakah kamu telah beriman kepadanya (Musa) sebelum aku memberi izin kepadamu sekalian. Sesungguhnya ia adalah pemimpimu yg mengajarkan sihir kepadamu seka-lian. Maka sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kaki kamu sekalian dgn bersilang secara bertimbal balik⁹³¹, dan sesungguhnya aku akan menyalib kamu sekalian pada pangkal pohon kurma dan sesungguhnya kamu akan mengetahui siapa di antara kita yang lebih pedih dan lebih kekal siksanya."

⁹³⁰ Maksud *hari ini* ialah hari berlangsungnya pertandingan.

⁹³¹ Lihat no. [555].

72 Mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak akan mengutamakan kamu daripada bukti-bukti yang nyata (mukjizat), yang telah datang kepada kami dan daripada Tuhan yang telah menciptakan kami; maka putuskanlah apa yang hendak kamu putuskan.

Sesungguhnya kamu hanya akan dapat memutuskan pada kehidupan di dunia ini saja.

73 Sesungguhnya kami telah beriman kepada Tuhan kami, agar Dia mengampuni kesalahan-kesalahan kami dan sihir yang telah kamu paksakan kepada kami melakukannya. Dan Allah lebih baik (pahala-Nya) dan lebih kekal (azab-Nya)."

74 Sesungguhnya barangsiapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan berdosa, maka sesungguhnya baginya neraka Jahannam. Ia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup⁹³².

75 Dan barangsiapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan beriman, lagi sungguh-sungguh telah beramal saleh, maka mereka itulah orang-orang yang memperoleh tempat-tempat yang tinggi (mulia),

76 (yaitu) syurga 'Adn yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Dan itu adalah balasan bagi orang yang bersih (dari kekafiran dan kemaksiatan).

Pembelahan laut dan pembebasan Bani Israil

77 Dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku (Bani Israil) di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu⁹³³, kamu tak usah khawatir akan tersulut dan tidak usah takut (akan tenggelam)."

فَأَلْوَانْ نُؤْثِرَكَ عَلَىٰ مَا جَاءَنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالَّذِي فَطَرَنَا فَاقْضِ مَا آتَتْ

قَاضِ إِنَّمَا تَقْضِي هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا

٧٢

إِنَّا ءَامَنَّا بِرَبِّنَا لِيغْفِرَ لَنَا خَطَّيْنَا وَمَا أَكْرَهْنَا عَلَيْهِ مِنَ السِّحْرِ

وَاللَّهُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ

٧٣

إِنَّهُ وَمَن يَأْتِ رَبَّهُ وَمُجْرِمًا فَإِنَّهُ وَجَهَنَّمَ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَىٰ

٧٤

وَمَن يَأْتِهِ مُؤْمِنًا قَدْ عَمِلَ الصَّالِحَاتِ فَأُولَئِكَ لَهُمْ

الدَّرَجَاتُ الْعُلَىٰ

٧٥

جَنَّتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ خَلِدِينَ فِيهَا وَذَلِكَ جَزَاءُ مَن

تَرَكَ

٧٦

وَلَقَدْ أَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِي فَأَضْرِبْ لَهُمْ طَرِيقًا فِي الْبَحْرِ

يَبْسَأْ لَا تَخْفُ دَرَّكَ وَلَا تَخْشِي

٧٧

⁹³² Maksud *tidak mati* ialah dia selalu merasakan azab dan maksud *tidak hidup* ialah hidup yang dapat dipergunakannya untuk bertaubat.

⁹³³ Membuat jalan yang kering di dalam laut itu ialah dengan memukul laut itu dengan tongkat. Lihat ayat 63 surat Asy Syu'araa.

فَاتَّبَعُهُمْ فِرْعَوْنُ بِجُنُودِهِ فَغَشَّ يَهُمْ مِنَ الْيَمِّ مَا غَشَّ يَهُمْ

وَأَضَلَّ فِرْعَوْنُ قَوْمَهُ وَمَا هَدَى

يَدْبَّنِي إِسْرَائِيلَ قَدْ أَذْجَيْتُكُمْ مِنْ عَدُوِّكُمْ وَأَعْدَنْتُكُمْ جَانِبَ

الْطُّورِ الْأَيْمَنَ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنْ وَالسَّلْوَى

كُلُّوَا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغُوا فِيهِ فَيَحِلُّ عَلَيْكُمْ غَضَبِيٌّ

وَمَنْ يَحْلِلُ عَلَيْهِ غَضَبِيٌّ فَقَدْ هَوَى

وَإِنِّي لَغَافِرٌ لِمَنْ تَابَ وَأَمَنَ وَعَمِلَ صَلِحَاتٌ مُّهْتَدِي

وَمَا آتَيْجَلَكَ عَنْ قَوْمِكَ يَنْمُوسِي

قَالَ هُمُّ أُولَئِءِ عَلَىٰ أَثْرِي وَعَجَلْتُ إِلَيْكَ رَبِّ لِتَرْضَى

قَالَ فَإِنَّا قَدْ فَتَنَّا قَوْمَكَ مِنْ بَعْدِكَ وَأَضَلَّهُمُ السَّامِرِيُّ

78 Maka Fir'aun dgn bala tentaranya mengejar mereka, lalu ditutup oleh laut yang menenggelamkan mereka.

79 Dan Fir'aun telah menyesatkan kaumnya dan tidak memberi petunjuk.

80 Hai Bani Israil, sesungguhnya Kami telah menyelamatkan kamu sekalian dari musuhmu, dan Kami telah mengadakan perjanjian dengan kamu sekalian (untuk munajat) di sebelah kanan⁹³⁴ gunung itu⁹³⁵ dan Kami telah menurunkan kepada kamu sekalian manna dan salwa⁹³⁶.

81 Makanlah di antara rezki yang baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. Dan barangsiapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, maka sesungguhnya binasalah ia.

82 Dan sesungguhnya Aku Maha Pengampun bagi orang yang bertaubat, beriman, beramal saleh, kemudian tetap di jalan yang benar.

Teguran Allah kepada Nabi Musa a.s.

83 Mengapa kamu datang lebih cepat daripada kaummu, hai Musa?

84 Berkata, Musa: "Itulah mereka sedang menyusuli aku dan aku bersegera kepada-Mu. Ya Tuhanmu, agar supaya Engkau ridha (kepadaku)."

Pengkhianatan Samiri

85 Allah berfirman: "Maka sesungguhnya Kami telah menguji kaummu sesudah kamu tinggalkan, dan mereka telah disesatkan oleh Samiri⁹³⁷.

⁹³⁴ Sebahagian Ahli Tarsir menafsirkan *al aiman* dengan *Yang diberkati*.

⁹³⁵ Yang dimaksud dengan *gunung itu* disini ialah Gunung Sinai.

⁹³⁶ Yang bermunajat dengan Allah ialah Nabi Musa a.s. Tetapi disini disebut *kamu sekalian* karena manfaat munajat itu kembali kepada Nabi Musa a.s. dan Bani Israil kesemuanya. Perjanjian yang dijanjikan itu ialah untuk bermunajat dan menerima Taurat. Arti *manna* dan *salwa* lihat not. 53.

⁹³⁷ Samiri ialah seorang dan Bani Israil dari suku Assamirah.

فَرَجَعَ مُوسَىٰ إِلَىٰ قَوْمِهِ غَضِبَنَ أَسْفًا قَالَ يَقُولُ
 الَّمْ يَعِدُكُمْ رَبُّكُمْ وَعْدًا حَسَنًا أَفَطَالَ عَلَيْكُمُ الْعَهْدُ أَمْ أَرَدْتُمْ
 أَنْ يَحْلِلَ عَلَيْكُمْ غَضَبٌ مِّنْ رَبِّكُمْ فَأَخْلَفْتُمْ مَوْعِدِي

٨٦

- 86 Kemudian Musa kembali kepada kaumnya dengan marah dan bersedih hati. Berkata Musa: "Hai kaumku, bukankah Tuhanmu telah menjanjikan kepadamu suatu janji yang baik? Maka apakah terasa lama masa yang berlalu itu bagimu atau kamu menghendaki agar kemurkaan dari Tuhanmu menimpamu, dan kamu melanggar perjanjianmu dengan aku?."

قَالُوا مَا أَخْلَفْنَا مَوْعِدَكَ بِمَلْكِنَا وَلَكِنَّا حُمِلْنَا أَوْزَارًا
 مِّنْ زِينَةِ الْقَوْمِ فَقَذَفْنَاهَا فَكَذَلِكَ الْقَوْمُ السَّامِرِيُّ

٨٧

- 87 Mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak melanggar perjanjianmu dengan kemauan kami sendiri, tetapi kami disuruh membawa beban-beban dari perhiasan kaum itu, maka kami telah melemparkannya, dan demikian pula Samiri melemparkannya⁹³⁸", kemudian Samiri mengeluarkan untuk mereka (dari lobang itu) anak lembu yang bertubuh dan bersuara⁹³⁹, maka mereka berkata: "Inilah Tuhanmu dan Tuhan Musa, tetapi Musa telah lupa."

فَأَخْرَجَ لَهُمْ عِجَالًا جَسَدًا لَّهُ وَخُوَارٌ فَقَالُوا هَذَا إِنَّهُ كُمْ وَإِنَّهُ مُوسَىٰ

٨٨

فَنِسِيَ أَفَلَا يَرَوْنَ أَلَا يَرْجِعُ إِلَيْهِمْ قَوْلًا وَلَا يَمْلِكُ لَهُمْ ضَرًا وَلَا نَفْعًا

٨٩

- 89 Maka apakah mereka tidak memperhatikan bahwa patung anak lembu itu tidak dapat memberi jawaban kepada mereka, dan tidak dapat memberi kemudharatan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan?

وَلَقَدْ قَالَ لَهُمْ هَرُونٌ مِّنْ قَبْلٍ يَقُولُ إِنَّمَا فُتِنْتُمْ بِهِ

٩٠

وَإِنَّ رَبَّكُمُ الرَّحْمَنُ فَاتَّبِعُونِي وَأَطِيعُوْ أَمْرِي

قَالُوا لَن نُّبْرَحَ عَلَيْهِ عَذِيقِينَ حَتَّىٰ يَرْجِعَ إِلَيْنَا مُوسَىٰ

٩١

- 90 Dan sesungguhnya Harun telah berkata kepada mereka sebelumnya: "Hai kaumku, sesungguhnya kamu hanya diberi cobaan dengan anak lembu itu dan sesungguhnya Tuhanmu ialah (Tuhan) Yang Maha Pemurah, maka ikutilah aku dan taatilah perintahku."

- 91 Mereka menjawab: "Kami akan tetap menyembah patung anak lembu ini, hingga Musa kembali kepada kami."

⁹³⁸ Maksudnya: mereka disuruh membawa perhiasan dari emas kepunyaan orang-orang Mesir. lalu oleh Samiri dianjurkan agar perhiasan itu dilemparkan ke dalam api yang telah dinyalakannya dalam suatu lobang untuk dijadikan patung berbentuk anak lembu. Kemudian mereka melemparkannya dan diikuti pula oleh Samiri. Lihat selanjutnya not. 570.

⁹³⁹ Lihat no. [570].

- 92 Berkata Musa: "Hai Harun, apa yang menghalangi kamu ketika kamu melihat mereka telah sesat, (sehingga) kamu tidak mengikuti aku? Maka apakah kamu telah (sengaja) mendurhakai perintahku?"
- 93 Harun menjawab' "Hai putera ibuku, janganlah kamu pegang janggutku & jangan (pula) kepalaku; sesungguhnya aku khawatir bahwa kamu akan berkata (kepadaku): "Kamu telah memecah antara Bani Israil dan kamu tidak memelihara amanatku."

Hardikan Musa a.s. terhadap Samiri

- 95 Berkata Musa: "Apakah yang mendorongmu (berbuat demikian) hai Samiri?"
- 96 Samiri menjawab: "Aku mengetahui sesuatu yang mereka tidak mengetahuinya, maka aku ambil segenggam dari jejak rasul⁹⁴⁰ lalu aku melemparkannya, dan demikianlah nafsuksu membujukku."

Azab yang ditimpakan kepada Samiri

- 97 Berkata Musa: "Pergilah kamu, maka sesungguhnya bagimu di dalam kehidupan di dunia ini (hanya dapat) mengatakan: "Janganlah menyentuh (aku)"⁹⁴¹. Dan sesungguhnya bagimu hukuman (di akhirat) yang kamu sekali-kali tidak dapat menghindarinya, dan lihatlah tuhanmu itu yang kamu tetap menyembahnya. Sesungguhnya kami akan membakarnya, kemudian kami sungguh-sungguh akan menghamburkannya ke dalam laut (berupa abu yang berserakan).

قَالَ يَهُرُونُ مَا مَنَعَكَ إِذْ رَأَيْتَهُمْ ضَلُّواً

أَلَا تَشْبَعُ نِفَاعَصِيَّتِ أَمْرِي

قَالَ يَبْنُؤُمَ لَا تَأْخُذْ بِلِحْيَتِي وَلَا بِرَأْسِي إِنِّي خَشِيتُ أَنْ تَقُولَ فَرَقْتَ بَيْنَ

بَيْنَ إِسْرَائِيلَ وَلَمْ تَرْقِبْ قَوْلِي

قَالَ فَمَا حَطَبْكَ يَهُسَمِرِي

قَالَ بَصُرْتُ بِمَا لَمْ يَبْصُرُوا بِهِ فَقَبَضْتُ قَبْصَةً مِنْ أَثْرِ الرَّسُولِ فَنَبَذْتُهَا

وَكَذَلِكَ سَوَّلْتُ لِي نَفْسِي

قَالَ فَأَذْهَبْ فَإِنَّ لَكَ فِي الْحَيَاةِ أَنْ تَقُولَ لَا مِسَاسٌ وَإِنَّ لَكَ مَوْعِدًا لَنْ

تُخْلَفُهُ وَأَنْظُرْ إِلَى إِلَهِكَ الَّذِي ظَلَّتْ عَلَيْهِ عَاكِفًا لُّثْرِقَنْهُ وَثُمَّ

لَنَنْسِفَنَهُ وَفِي الْيَمِّ نَسْفَا

⁹⁴⁰ Yang dimaksud dengan *jejak rasul* di sini ialah ajaran-ajarannya. Menurut faham ini Samiri mengambil sebahagian dari ajaran-ajaran Musa kemudian dilemparkannya ajaran-ajaran itu sehingga dia menjadi sesat. Menurut sebahagian ahli tafsir yang dimaksud dengan *jejak rasul* ialah jejak telapak kuda Jibril a.s. Artinya Samiri mengambil segumpal tanah dari jejak itu lalu dilemparkannya ke dalam logam yang sedang dihancurkan sehingga logam itu berbentuk anak sapi yang mengeluarkan suara.

⁹⁴¹ Maksudnya: supaya Samiri hidup terpencil sendiri sebagai hukuman di dunia. Dan sebagai hukuman di akhirat, ia akan ditempatkan di didalam neraka.

98 Sesungguhnya Tuhanmu hanyalah Allah, yang tidak ada Tuhan selain Dia. Pengetahuan-Nya meliputi segala sesuatu."

٤٨

إِنَّمَا إِلَهُكُمْ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَسَعَ كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا

Kisah umat-umat yang dahulu merupakan peringatan bagi manusia

99 Demikianlah kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah umat yang telah lalu, dan sesungguhnya telah Kami berikan kepadamu dari sisi Kami suatu peringatan (Al Quran).

كَذَلِكَ تَقْصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ مَا قَدْ سَبَقَ وَقَدْ عَاتَيْنَاكَ مِنْ لَدُنَّا ذَكْرًا

٥٠

- يَوْمٍ إِذْ يَتَبَعُونَ الْدَّاعِيَ لَا عِوْجَ لَهُ وَخَشَقَتِ الْأَصْوَاتُ
 لِلرَّحْمَنِ مَنِ فَلَّا تَسْمَعُ مَعَ إِلَّا هُمْ سَا
- يَوْمٍ إِذْ لَا تَنْفَعُ الشَّفَاعَةُ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَرَضِيَ لَهُ وَقُولًا
 ۖ ۱۰۸
- يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِهِ عِلْمًا
 ۶۰ ۱۰۹
- * وَعَنَتِ الْوُجُوهُ لِلْحَيِّ الْقَيْوَمِ وَقَدْ خَابَ مَنْ حَمَلَ ظُلْمًا
 ۶۱ ۱۱۰
- وَمَنْ يَعْمَلُ مِنَ الصَّالِحَاتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا يَخَافُ ظُلْمًا وَلَا
 هَضْمًا ۶۲ ۱۱۱
- وَكَذَلِكَ أَنَّزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا وَصَرَفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ
 أَوْ يُحَدِّثُ لَهُمْ ذِكْرًا ۶۳ ۱۱۲
- فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْءَانِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى
 إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ۶۴ ۱۱۳

⁹⁴⁴ Yang dimaksud dengan penyeru di sini ialah malaikat yang memanggil manusia untuk menghadap ke hadirat Allah.

⁹⁴⁵ Lihat yang dimaksud dengan syafaat no. [46].

⁹⁴⁶ Maksudnya: Nabi Muhammad s.a.w. dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril a.s. kalimat demi kalimat, sebelum Jibril a.s. selesai membacakannya, agar dapat Nabi Muhammad s.a.w. menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan itu.

- 115 Dan sesungguhnya telah Kami perintahkan⁹⁴⁷ kepada Adam dahulu, maka ia lupa (akan perintah itu), dan tidak Kami dapat padanya kemauan yang kuat.
- وَلَقَدْ عَهِدْنَا إِلَيْنَا آدَمَ مِنْ قَبْلُ فَنِسِيَ وَلَمْ
- تَجِدُ لَهُ وَعْزَمًا ١١٥
- 116 Dan (ingatlah) ketika Kami berkata kepada malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam", maka mereka sujud kecuali iblis. Ia membangkang.
- وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ أَسْجُدُوا لِأَدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَى
- فَقُلْنَا يَتَعَادُمْ إِنَّ هَذَا عَدُوُّ لَكُمْ وَلَرَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنُّكُمَا مِنَ الْجَنَّةِ ١١٦
- 117 Maka Kami berkata: "Hai Adam, sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka.
- فَتَشَقَّى
- إِنَّ لَكَ أَلَا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى ١١٧
- 118 Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang,
- وَأَنْكَلَ أَلَا تَظْمَنُوا فِيهَا وَلَا تَضْحَى
- 119 dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpai panas matahari di dalamnya."
- فَوَسَوَسَ إِلَيْهِ الشَّيْطَانُ قَالَ يَتَعَادُمْ هَلْ أَدْلُكَ عَلَى شَجَرَةِ الْخُلْدِ وَمُلْكٍ لَا
- يَبْلِي ١٢٠
- 120 Kemudian syaitan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata: "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi⁹⁴⁸ dan kerajaan yang tidak akan binasa?"
- فَأَكَلَاهَا فَبَدَتْ لَهُمَا سَوْءَاتُهُمَا وَطَفِقَا يَخْصِفَانِ عَلَيْهِمَا
- مِنْ وَرَقِ الْجَنَّةِ وَعَصَى آدَمَ رَبَّهُ وَفَغَوَى
- ١٢١
- 121 Maka keduanya memakan dari buah pohon itu, lalu nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun (yang ada di) surga, dan durhakalah Adam kepada Tuhan dan sesatlah ia⁹⁴⁹.

⁹⁴⁷ Perintah Allah ini tersebut dalam ayat 35 surat Al Baqarah.

⁹⁴⁸ Pohon itu dinamakan *Syajaratulkhuldi* (Pohon kekekalan), karena menurut syaitan, orang yang memakan buahnya akan kekal, tidak akan mati, selanjutnya no. [37].

⁹⁴⁹ Yang dimaksud dengan *durhaka* di sini ialah melanggar larangan Allah karena lupa, dengan tidak sengaja, sebagaimana disebutkan dalam ayat 115 surat ini. Dan yang dimaksud dengan *sesat* ialah mengikuti apa yang dibisikkan syaitan. Kesalahan Adam a.s. meskipun tidak begitu besar menurut ukuran manusia biasa sudah dinamai durhaka dan sesat, karena tingginya martabat Adam a.s. dan untuk menjadi teladan bagi orang besar dan pemimpin-pemimpin agar menjauhi perbuatan-perbuatan yang terlarang bagaimanapun kecilnya.

ثُمَّ أَجْتَبَنَاهُ رَبُّهُ وَفَتَابَ عَلَيْهِ وَهَدَىٰ

١٢٢

122 Kemudian Tuhan yang memilihnya⁹⁵⁰ maka Dia menerima taubatnya dan memberinya petunjuk.

123 Allah berfirman: "Turunlah kamu berdua dari surga bersama-sama, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Maka jika datang kepadamu petunjuk daripada-Ku, lalu barangsiapa yang mengikuti petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka.

124 Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta."

125 Berkatalah ia: "Ya Tuhanku, mengapa Engkau menghimpunkan aku dalam keadaan buta, padahal aku dahulunya adalah seorang yang melihat?"

126 Allah berfirman: "Demikianlah, telah datang kepadamu ayat-ayat Kami, maka kamu melupakannya, dan begitu (pula) pada hari ini kamupun dilupakan."

127 Dan demikianlah Kami membalaaskan orang yang melampaui batas dan tidak percaya kepada ayat-ayat Tuhan yang memimpin. Sesungguhnya azab di akhirat itu lebih berat dan lebih kekal.

128 BEBERAPA PERINGATAN DAN AJARAN TENTANG MORAL
Maka tidaklah menjadi petunjuk bagi mereka (kaum musyrikin) berapa banyaknya Kami membinasakan umat-umat sebelum mereka, padahal mereka berjalan (di bekas-bekas) tempat tinggal umat-umat itu? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal. Dan sekiranya tidak ada suatu ketetapan dari Allah yang telah terdahulu atau tidak ada ajal yang telah ditentukan, pasti (azab itu) menimpakan mereka.

قَالَ أَهْبِطَا مِنْهَا جَمِيعًا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنْسٍ

١٢٣

هَدَىٰ فَمَنِ اتَّبَعَ هَدَائِي فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَىٰ

وَمَنْ أَغْرَضَ عَنِ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ وَ

١٢٤

يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَعْمَانِ

قَالَ رَبِّ لِمَ حَشَرْتَنِي أَعْمَانِ وَقَدْ كُنْتُ بَصِيرًا

١٢٥

قَالَ كَذَلِكَ أَتَشْكَعَ إِيمَانُنَا فَتَسْيِيتَهَا وَكَذَلِكَ الْيَوْمَ تُنسَىٰ

١٢٦

وَكَذَلِكَ نَجْزِي مَنْ أَسْرَفَ وَلَمْ يُؤْمِنْ بِإِيمَانِ رَبِّهِ وَلَعَذَابُ

١٢٧

الْآخِرَةِ أَشَدُّ وَأَبَقَىٰ

أَفَلَمْ يَهْدِ لَهُمْ كُمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ يَمْشُونَ فِي مَسَكِينِهِمْ إِنَّ

١٢٨

فِي ذَلِكَ لَأَيَّتِ لِأُولَئِكَ النَّهَىٰ

وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَكَانَ لِزَاماً وَأَجَلٌ مُسَمٌّ

١٢٩

⁹⁵⁰ Maksudnya: Allah memilih Nabi Adam a.s. untuk menjadi orang yang dekat kepada-Nya.

فَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ
الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا وَمِنْ عَانَىٰ الْيَلِ فَسَبِّحْ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ لَعَلَّكَ

تَرْضَىٰ ١٣٠

وَلَا تَمْدَنَ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْهُمْ زَهْرَةَ الْحَيَاةِ الْدُّنْيَا

لِنَفْتِنَهُمْ فِيهِ وَرِزْقُ رَبِّكَ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ ١٣١

وَأَمْرُ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَأَصْطَبَرَ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا تَحْنُ تَرْزُقَكَ

وَالْعَدِيقَةُ لِلتَّقْوَىٰ ١٣٢

وَقَالُوا لَوْلَا يَأْتِيَنَا بِعَايَةٍ مِنْ رَبِّهِ أَوْ لَمْ تَأْتِهِمْ بَيْنَهُ مَا فِي الصُّحْفِ الْأُولَىٰ

١٣٣

وَلَوْ أَنَّا أَهْلَكْنَاهُمْ بِعَذَابٍ مِنْ قَبْلِهِ لَقَالُوا رَبُّنَا لَوْلَا أَرْسَلَتِ إِلَيْنَا رَسُولًا

فَنَتَّبِعَ عَائِدَتِكَ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَذِلَّ وَنَخْرَجَ ١٣٤

قُلْ كُلُّ مُتَرَبِّصٍ فَتَرَبَّصُوا فَسَتَعْلَمُونَ مَنْ أَصْحَابُ الْصِّرَاطِ السَّوِيِّ وَمَنْ

آهَتَدَىٰ ١٣٥

130 Maka sabarlah kamu atas apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya dan bertasbih pulalah pada waktu-waktu di malam hari dan pada waktu-waktu di siang hari, supaya kamu merasa senang,

131 Dan janganlah kamu tujuhan kedua matamu kepada apa yang telah Kami berikan kepada golongan-golongan dari mereka, sebagai bunga kehidupan dunia untuk Kami cobai mereka dengannya. Dan karunia Tuhan kamu adalah lebih baik dan lebih kekal.

132 Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, Kamilah yang memberi rezki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.

133 Dan mereka berkata: "Mengapa ia tidak membawa bukti kepada kami dari Tuhannya?" Dan apakah belum datang kepada mereka bukti yang nyata dari apa yang tersebut di dalam kitab-kitab yang dahulu?

134 Dan sekiranya Kami binaskan mereka dengan suatu azab sebelum Al Quran itu (diturunkan), tentulah mereka berkata: "Ya Tuhan kami, mengapa tidak Engkau utus seorang rasul kepada kami, lalu kami mengikuti ayat-ayat Engkau sebelum kami menjadi hina dan rendah?"

135 Katakanlah: "Masing-masing (kita) menanti, maka nantikanlah oleh kamu sekalian! Maka kamu kelak akan mengetahui, siapa yang menempuh jalan yang lurus dan siapa yang telah mendapat petunjuk."

Penutup

Dalam surat Thaahaa ini diterangkan bahwa Al Quran sebagai kitab yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad s.a.w., adalah peringatan dan kabar gembira bagi manusia, wajib diikuti dan dipercayai. Amatlah besar akibat yang dialami oleh orang dahulu yang tidak mempercayai dan mengingkari rasul-rasul yang diutus kepada mereka, seperti Fir'aun dan pengikut-pengikutnya. Kisah Bani Israil pun dipaparkan Allah dalam surat ini sebagai suatu umat yang banyak mengingkari perintah nabinya.

HUBUNGAN SURAT THAAHA DENGAN SURAT AL ANBIYAA'

Surat Thaahaa diakhiri dengan menerangkan bahwa manusia mudah dipengaruhi oleh kenikmatan hidup dunia, yang oleh Allah dijadikan sebagai cobaan bagi manusia, juga diakhiri dengan menyuruh bersabar dan bersembahyang, serta menerangkan apa-apa yang diterima oleh orang-orang yang bertakwa. Hal itu diulangi lagi pada permulaan surat Al Anbiyaa' dan ditegaskan bahwa manusia selalu lalai dan lupa terhadap perbuatan-perbuatan yang harus dilakukannya untuk menghadapi hari kiamat dan berhisab di akhirat nanti.

Muqaddimah

Surat Al Anbiyaa' yang terdiri atas 112 ayat, termasuk golongan surat Makkiyyah. Dinamai surat ini dengan *al anbiyaa'*(nabi-nabi), karena surat ini mengutarakan kisah beberapa orang nabi. Permulaan surat Al Anbiyaa' menegaskan bahwa manusia lahir dalam menghadapi hari berhisab, kemudian berhubung adanya pengingkaran kaum musyrik Mekah terhadap wahyu yang dibawa Nabi Muhammad s.a.w. maka ditegaskan Allah, kendatipun nabi-nabi itu manusia biasa, akan tetapi masing-masing mereka adalah manusia yang membawa wahyu yang pokok ajarannya adalah tauhid, dan keharusan manusia menyembah Allah Tuhan Penciptanya. Orang yang tidak mau mengakui kekuasaan Allah dan mengingkari ajaran yang dibawa oleh nabi-nabi itu, akan diazab Allah didunia dan di akhirat nanti. Kemudian dikemukakan kisah beberapa orang nabi dengan umatnya. Akhirnya surat itu ditutup dengan seruan agar kaum musyrik Mekah percaya kepada ajaran yang dibawa Muhammad s.a.w supaya tidak mengalami apa yang telah dialami oleh umat-umat yang dahulu. Selain yang tersebut diatas pokok-pokok isi surat ini ialah:

1. Keimanan:

Para nabi dan para rasul itu selamanya diangkat Allah dari jenis manusia; langit dan bumi akan binasa kalau ada Tuhan selain Allah; semua Rasul membawa ajaran tauhid dan keharusan manusia menyembah Allah; tiap-tiap yang bernyawa akan merasakan mati; cobaan Allah kepada manusia ada yang berupa kebaikan dan ada yang berupa keburukan; hari kiamat datangnya dengan tiba-tiba.

2. Kisah-kisah:

Kisah Ibrahim a.s (ajakan Ibrahim a.s kepada bapaknya untuk menyembah Allah, bantahan Ibrahim terhadap kaumnya yang menyembah berhala-berhala, bantahan Ibrahim a.s. terhadap Namrudz yang bersimaharajela dan menganggap dirinya Tuhan), kisah Nuh a.s., kisah Daud a.s., dan Sulaiman a.s.; kisah Ayyub a.s.; kisah Yunus a.s.; kisah Zakaria a.s.

3. Dan lain-lain:

Karunia Al Quran; tuntutan kaum musyrikin kepada Nabi Muhammad saw untuk mendatangkan mukjizat yang lain dari Al Quran ; kehancuran suatu umat adalah karena kezalimannya; Allah menciptakan langit dan bumi beserta hikmatnya; soal jawab antara berhala dan penyembahnya dalam neraka; timbulnya Ya'juj dan Ma'juj sebagai tanda-tanda kedatangan hari kiamat; bumi akan diwariskan kepada hamba Allah yang dapat memakmurkannya; kejadian alam semesta; sesuatu yang hidup itu berasal dari air.

Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

OCEHAN KAUM MUSYRIKIN TERHADAP KERASULAN MUHAMMAD S.A.W SERTA WAHYU YANG DIBAWANYA DAN PENOLAKAN AL QUR'AN TERHADAPNYA

- 1 Telah dekat kepada manusia hari menghisab segala amalan mereka, sedang mereka berada dalam kelalaian lagi berpaling (daripadanya). اقْتَرَبَ لِلنَّاسِ حِسَابُهُمْ وَهُمْ فِي غَفَلَةٍ مُّعْرِضُونَ ①
- 2 Tidak datang kepada mereka suatu ayat Al Quran pun yang baru (diturunkan) dari Tuhan mereka, melainkan mereka mendengarnya, sedang mereka bermain-main, مَا يَأْتِيهِم مِّنْ ذِكْرٍ مِّنْ رَّبِّهِمْ مُّحَدِّثٌ إِلَّا سَتَمْعُوهُ وَهُمْ يَلْعَبُونَ ②
- 3 (lagi) hati mereka dalam keadaan larai. Dan mereka yang zalim itu merahasiakan pembicaraan mereka: "Orang ini tidak lain hanyalah seorang manusia (jua) seperti kamu, maka apakah kamu menerima sihir itu⁹⁵¹, padahal kamu menyaksikannya?" لَا هِيَةَ قُلُوبُهُمْ وَأَسْرُوا الْنَّجْوَى الَّذِينَ ظَلَمُوا هَلْ هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ أَفَتَأْتُونَ الْسِّحْرَ وَأَنْتُمْ تُبْصِرُونَ ③
- 4 Berkatalah Muhammad (kepada mereka): "Tuhanmu mengetahui semua perkataan di langit dan di bumi dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." قَالَ رَبِّي يَعْلَمُ الْقَوْلَ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

⁹⁵¹ Yang mereka maksud dengan sihir di sini ialah ayat-ayat Al Quran.

بَلْ قَالُوا أَضْغَتُ أَحَدَمِ بَلْ أَفْتَرَهُ بَلْ هُوَ شَاعِرٌ فَلِيَأْتِنَا بِعَيْةٍ كَمَا أَرْسَلَ

مَا آمَنْتُ قَبْلَهُمْ مِّنْ قَرِيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا أَفَهُمْ يُؤْمِنُونَ

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِنِ إِلَيْهِمْ فَسُئُلُوا أَهْلَ الْذِكْرِ

إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

وَمَا جَعَلْنَاهُمْ جَسَدًا لَا يَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَمَا كَانُوا خَالِدِينَ

ثُمَّ صَدَقَنَاهُمُ الْوَعْدَ فَانْجَيَنَاهُمْ وَمَنْ نَشَاءُ وَأَهْلَكْنَا الْمُسْرِفِينَ

لَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ كِتَابًا فِيهِ ذِكْرٌ كُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

وَكُمْ قَصَمْنَا مِنْ قَرِيَةٍ كَانَتْ ظَالِمَةً وَأَنْشَأْنَا بَعْدَهَا قَوْمًا عَاصِرِينَ

فَلَمَّا أَحَسُوا بِأَسْنَانِهَا إِذَا هُمْ مِنْهَا يَرُكْضُونَ

⁹⁵² Maksudnya: umat-umat yang dahulu telah meminta kepada rasul-rasulnya mukjizat dan Tuhan telah mendatangkan mukjizat itu, tetapi mereka juga tidak beriman, lalu Tuhan menghancurkan mereka. Orang musyrikin itupun kalau diberi mukjizat yang mereka minta itu, mereka juga tidak akan beriman, karena mereka lebih keras kepala lagi dari umat-umat yang dahulu itu.

- 13 Janganlah kamu lari tergesa-gesa; kembalilah kamu kepada nikmat yang telah kamu rasakan dan kepada tempat-tempat kediamanmu (yang baik), supaya kamu ditanya⁹⁵³.

- 14 Mereka berkata: "Aduhai, celaka kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim."

- 15 Maka tetaplah demikian keluhan mereka, sehingga Kami jadikan mereka sebagai tanaman yang telah diituai, yang tidak dapat hidup lagi.

- 16 Dan tidaklah Kami ciptakan Iangit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main⁹⁵⁴.

- 17 Sekiranya Kami hendak membuat sesuatu permainan, (isteri dan anak), tentulah Kami membuatnya dari sisi Kami⁹⁵⁵. Jika Kami menghendaki berbuat demikian, (tentulah Kami telah melakukannya).

- 18 Sebenarnya Kami melontarkan yang hak kepada yang batil lalu yang hak itu menghancurkannya, maka dengan serta merta yang batil itu lenyap. Dan kecelakaanlah bagimu disebabkan kamu mensifati (Allah dengan sifat-sifat yang tidak layak bagi-Nya).

- 19 Dan kepunyaan-Nyalah segala yang di langit dan di bumi. Dan malaikat-malaikat yang di sisi-Nya, mereka tiada mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tiada (pula) merasa letih.

- 20 Mereka selalu bertasbih malam dan siang tiada henti-hentinya.

لَا تَرْكُضُوا وَأَرْجِعُوْا إِلَى مَا أُثْرِفُتُمْ فِيهِ وَمَسَكِينُكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْئَلُونَ

قَالُوا يَدْوِيْلَنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِيْنَ

فَمَا زَالَتْ تِلْكَ دَعْوَتُهُمْ حَتَّى جَعَلْنَاهُمْ حَصِيدًا خَامِدِيْنَ

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لَعِيْبِيْنَ

لَوْ أَرَدْنَا أَن نَتَخَذَ لَهُوَا لَا تَخَذُنَهُ مِن لَدُنَّا إِن كُنَّا فَاعِلِيْنَ

بَلْ نَقْذِفُ بِالْحَقِّ عَلَى الْبَطْلِ فَيَدْمَغُهُ وَفَإِذَا هُوَ رَاهِقٌ وَلَكُمُ الْوَيْلُ مِمَّا

تَصِيْفُونَ

وَلَهُ وَمَن فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ وَلَا يَسْتَكِبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِهِ

وَلَا يَسْتَحْسِرُوْنَ

يُسَبِّحُوْنَ الْيَلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْتَرُوْنَ

⁹⁵³ Maksudnya: Orang yang zalim itu di waktu merasakan azab Allah melarikan diri, lalu orang-orang yang beriman mengatakan kepada mereka dengan secara cemooh agar mereka tetap ditempat semula dengan menikmati kelezatan-kelezatan hidup sebagaimana biasa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan dihadapkan kepada mereka.

⁹⁵⁴ Maksudnya: Allah menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya itu adalah dengan maksud dan tujuan yang mengandung hikmat.

⁹⁵⁵ Maksud: *dari sisi Kami* ialah yang sesuai dengan sifat-sifat Kami.

21 Apakah mereka mengambil tuhan-tuhan dari bumi, yang dapat menghidupkan (orang-orang mati)?

أَمْ أَتَّخَذُواْءِاللَّهَةَ مِنَ الْأَرْضِ هُمْ يُنَشِّرُونَ ٢١

22 Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah, tentulah keduanya itu telah rusak binasa. Maka Maha Suci Allah yang mempunyai 'Arsy daripada apa yang mereka sifatkan.

لَوْ كَانَ فِيهِمَا إِلَهٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا فَسُبْحَدَ اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ عَمَّا
يَصِفُونَ ٢٢

23 Dia tidak ditanya tentang apa yang diperbuat-Nya dan mereka lahir yang akan ditanyai.

لَا يُسْئِلُ عَمَّا يَفْعَلُ وَهُمْ يُسْئَلُونَ ٢٣

24 Apakah mereka mengambil tuhan-tuhan selain-Nya? Katakanlah: "Unjukkanlah hujjahmu! (Al Quran) ini adalah peringatan bagi orang-orang yang bersamaku, & peringatan bagi orang-orang yang sebelumku"⁹⁵⁶." Sebenarnya kebanyakan mereka tiada mengetahui yang hak, karena itu mereka berpaling.

أَمْ أَتَّخَذُواْ مِنْ دُوْنِهِ إِلَهَةً قُلْ هَاتُواْ بُرْهَنَكُمْ هَذِهِ ذِكْرٌ مِنْ مَعِنَى
وَذِكْرٌ مِنْ قَبْلِيٍّ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ الْحَقُّ فَهُمْ مُعَرِّضُونَ ٢٤

25 Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum kamu melainkan Kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, maka sembahlah olehmu sekalian akan Aku."

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحَىٰ إِلَيْهِ أَنَّهُ وَلَا إِلَهَ إِلَّا
أَنَا فَاعْبُدُونِ ٢٥

26 Dan mereka berkata: "Tuhan Yang Maha Pemurah telah mengambil (mempunyai) anak", Maha Suci Allah. Sebenarnya (malaikat-malaikat itu), adalah hamba-hamba yang dimuliakan⁹⁵⁷,

وَقَالُواْ أَتَّخَذَ الْرَّحْمَنُ وَلَدًا سُبْحَدَهُ وَبَلْ عِبَادُ مُكْرَمُونَ ٢٦

27 mereka itu tidak mendahului-Nya dengan perkataan dan mereka mengerjakan perintah-perintahNya.

لَا يَسِيقُونَهُ وَبِالْقَوْلِ وَهُمْ يَأْمُرُونَ يَعْمَلُونَ ٢٧

28 Allah mengetahui segala sesuatu yg dihadapan mereka (malaikat) & yang di belakang mereka, dan mereka tiada memberi syafaat⁹⁵⁸ melainkan kepada orang yg diridhai Allah, & mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya.

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يَشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنِ ارْتَضَى وَهُمْ مِنْ
خَشِيتِهِ مُشْفِقُونَ ٢٨

⁹⁵⁶ Kepercayaan tauhid itu adalah salah satu dari pokok-pokok agama yang tersebut dalam Al Quran dan Kitab-kitab yang dibawa oleh rasul-rasul sebelum Nabi Muhammad s.a.w.

⁹⁵⁷ Ayat ini diturunkan untuk membantah tuduhan-tuduhan orang-orang musyrik yang mengatakan bahwa malaikat-malaikat itu anak Allah.

⁹⁵⁸ Lihat no. [46], [325] dan [326].

29 Dan barangsiapa di antara mereka, mengatakan: "Sesungguhnya Aku adalah tuhan selain daripada Allah", maka orang itu Kami beri balasan dengan Jahannam, demikian Kami memberikan pembalasan kepada orang-orang zalim.

* وَمَن يَقُلُّ مِنْهُمْ إِنِّي إِلَهٌ مِّنْ دُوْنِهِ فَذَلِكَ تَجْزِيهٌ جَهَنَّمُ كَذَلِكَ نَجْرِي الظَّالِمِينَ ٣٩

30 Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?

* أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَا هُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ٤٠

31 Dan telah Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh supaya bumi itu (tidak) guncang bersama mereka dan telah Kami jadikan (pula) di bumi itu jalanan yang luas, agar mereka mendapat petunjuk.

* وَجَعَلْنَا فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَّا أَنْ تَمِيدَ بِهِمْ وَجَعَلْنَا فِيهَا فِجَاجًا سُبُلاً لَّعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ ٤١

32 Dan Kami menjadikan langit itu sebagai atap yang terpelihara^{⁹⁹⁹}, sedang mereka berpaling dari segala tanda-tanda (kekuasaan Allah) yang terdapat padanya.

* وَجَعَلْنَا السَّمَاءَ سَقْفًا مَحْفُوظًا وَهُمْ عَنْ عَائِدِتِهَا مُعْرِضُونَ ٤٢

33 Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya.

* وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ الْلَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلُّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ٤٣

34 Kami tidak menjadikan hidup abadi bagi seorang manusiapun sebelum kamu (Muhammad); maka jika kamu mati, apakah mereka akan kekal?

* وَمَا جَعَلْنَا لِبَشَرٍ مِنْ قَبْلِكَ الْخَلْدَ أَفَإِنْ مَتَ فَهُمُ الْخَالِدُونَ ٤٤

35 Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). Dan hanya kepada Kamilah kamu dikembalikan.

* كُلُّ نَفْسٍ ذَآيِقَةٌ الْمَوْتِ وَنَبْلُوْكُمْ بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ٤٥

^{⁹⁹⁹} Maksudnya: yang ada di langit itu sebagai atap dan yang dimaksud dengan terpelihara ialah segala yang berada di langit itu dijaga oleh Allah dengan peraturan dan hukum-hukum yang menyebabkan dapat berjalanannya dengan teratur dan tertib.

- 36 Dan apabila orang-orang kafir itu melihat kamu, mereka hanya membuat kamu mjd olok-olok (Mereka mengatakan): "Apakah ini orang yg mencela tuhan-tuhanmu?", padahal mereka adaIah orang-orang yg ingkar mengingat Allah Yang Maha Pemurah.
- 37 Manusia telah dijadikan (bertabiat) tergesa-gesa. Kelak akan Aku perlihatkan kepadamu tanda-tanda azab-Ku. Maka janganlah kamu minta kepada-Ku mendatangkannya dengan segera.
- 38 Mereka berkata: "Kapankah janji itu akan datang, jika kamu sekalian adalah orang-orang yang benar?"
- 39 Andaikata orang-orang kafir itu mengetahui, waktu (di mana) mereka itu tidak mampu mengelakkan api neraka dari muka mereka & (tidak pula) dari punggung mereka,sedang mereka (tidak pula) mendapat pertolongan, (tentulah mereka tiada meminta disegerakan).
- 40 Sebenarnya (azab) itu akan datang kepada mereka dengan sekonyong-konyong lalu mereka mjd panik, maka mereka tidak sanggup menolaknya & tidak (pula) mereka diberi tangguh.
- 41 Dan sungguh telah diperlok-lokkan beberapa orang rasul sebelum kamu maka turunlah kepada orang yang mencemoohkan rasul-rasul itu azab yang selalu mereka perlok-lokkan.
- 42 Katakanlah: "Siapakah yang dapat memelihara kamu di waktu malam dan siang hari dari (azab Allah) Yang Maha Pemurah?" Sebenarnya mereka adalah orang-orang yang berpaling dari mengingati Tuhan mereka.
- 43 Atau adakah mereka mempunyai tuhan-tuhan yang dapat memelihara mereka dari (azab) Kami. Tuhan2 itu tidak sanggup menolong diri mereka sendiri dan tidak (pula) mereka dilindungi dari (azab) Kami itu?
- وَإِذَا رَءَاكَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِن يَتَخَذُونَكَ إِلَّا هُرْزُوا أَهْنَدَ الَّذِي يَذْكُرُ
عَالِهَتَكُمْ وَهُمْ بِذِكْرِ الرَّحْمَنِ هُمْ كَفِيرُونَ ٣٦
- خُلِقَ الْإِنْسَانُ مِنْ عَجَلٍ سَأُؤْرِيكُمْ عَائِتِسِ فَلَا تَسْتَعْجِلُونِ
وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ٣٧
- لَوْ يَعْلَمُ الَّذِينَ كَفَرُوا حِينَ لَا يَكُفُونَ عَنْ وُجُوهِهِمْ آتَاهُ
وَلَا عَنْ ظُهُورِهِمْ وَلَا هُمْ يُنَصَّرُونَ ٣٨
- بَلْ تَأْتِيهِمْ بَغْتَةً فَتَبَهَّثُهُمْ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ رَدَّهَا وَلَا هُمْ يُنَظَّرُونَ ٣٩
- وَلَقَدِ أَسْتَهْزَئَ بِرُسُلِي مَنْ قَبْلِكَ فَحَاقَ بِالَّذِينَ سَخِرُوا أَمِنْهُمْ مَا كَانُوا بِهِ
يَسْتَهْزِئُونَ ٤٠
- فُلْ مَنْ يَكْلُوُكُمْ بِاللَّيلِ وَالنَّهَارِ مِنَ الرَّحْمَنِ بَلْ
هُمْ عَنِ ذِكْرِ رَبِّهِمْ مُّعْرِضُونَ ٤١
- أَمْ لَهُمْ عَالِهَةٌ تَمْنَعُهُمْ مِنْ دُونِنَا لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرًا أَنْفُسِهِمْ وَلَا هُمْ مِنَ
يُصْحَبُونَ ٤٢

44 Sebenarnya Kami telah memberi mereka dan bapak-bapak mereka kenikmatan (hidup di dunia) hingga panjanglah umur mereka. Maka apakah mereka tidak melihat bahwasanya Kami mendatangi negeri (orang kafir), lalu Kami kurangi luasnya dari segala penjurunya. Maka apakah mereka yang menang?

بَلْ مَتَّعْنَا هَؤُلَاءِ وَءَابَاءُهُمْ حَتَّىٰ طَالَ عَلَيْهِمُ الْعُمُرُ أَفَلَا يَرَوْنَ
أَنَّا نَأْتَىٰ الْأَرْضَ نَنْقُصُهَا مِنْ أَطْرَافِهَا أَفَهُمْ الْغَالِبُونَ ﴿٤٤﴾

45 Katakanlah (hai Muhammad): "Sesungguhnya aku hanya memberi peringatan kepada kamu sekalian dengan wahyu dan tiadalah orang-orang yang tuli mendengar seruan, apabila mereka diberi peringatan"

فُلِّ إِنَّمَا أَنذِرُكُم بِالْوَحْيِ وَلَا يَسْمَعُ الصُّمُ الدُّعَاءَ إِذَا مَا يُنذَرُونَ ﴿٤٥﴾

46 Dan sesungguhnya, jika mereka ditimpa sedikit saja dari azab Tuhan-mu, pastilah mereka berkata: "Aduhai, celakalah kami, bahwasanya kami adalah orang yg menganiaya diri sendiri."

وَلَئِنْ مَسَّتُهُمْ نَفْخَةٌ مِّنْ عَذَابٍ رَّبِّكَ لَيَقُولُنَّ يَتَوَلَّنَا إِنَّا كُنَّا
ظَلَمِينَ ﴿٤٦﴾

47 Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawipun pasti Kami mendatangkan (pahala)nya. Dan cukuplah Kami sebagai pembuat perhitungan.

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَمَةِ فَلَا تُظْلِمُ نَفْسٌ
شَيْئًا وَإِنْ كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَكَفَىٰ بِنَا
حَسِيبَنَ ﴿٤٧﴾

KISAH BEBERAPA ORANG NABI

48 Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa & Harun Kitab Taurat & penerangan serta pengajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

وَلَقَدْ عَاتَيْنَا مُوسَىٰ وَهَرُونَ الْفُرْقَانَ وَضِيَاءً وَذُكْرًا لِلْمُتَّقِينَ ﴿٤٨﴾

49 (yaitu) orang-orang yang takut akan (azab) Tuhan mereka, sedang mereka tidak melihat-Nya, dan mereka merasa takut akan (tibanya) hari kiamat.

الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ بِالْغَيْبِ وَهُم مِّنَ السَّاعَةِ مُشْفِقُونَ ﴿٤٩﴾

50 Dan Al Quran ini adalah suatu kitab (peringatan) yg mempunyai berkah yang telah Kami turunkan. Maka mengapa kamu mengingkarinya?

وَهَذَا ذِكْرٌ مُبَارَكٌ أَنْزَلْنَاهُ أَفَأَنْتُمْ لَهُ وَمُنْكِرُونَ ﴿٥٠﴾

51 Dan sesungguhnya telah Kami anugerahkan kepada Ibrahim hidayah kebenaran sebelum (Musa & Harun)⁹⁶⁰, & Kami mengetahui (keadaan)nya.

* وَلَقَدْ عَاتَيْنَا إِبْرَاهِيمَ رُشْدَهُ وَمِنْ قَبْلٍ وَكُنَّا بِهِ عَالِمِينَ ﴿٥١﴾

⁹⁶⁰ Maksudnya sebelum diturunkan Taurat kepada Nabi Musa a.s. dan Nabi Harun a.s.

إِذْ قَالَ لِأُبَيِّ وَقَوْمِهِ مَا هَذِهِ التَّمَاثِيلُ الَّتِي أَنْتُمْ لَهَا عَدِيكُونَ

٥٢

- 52 (Ingatlah), ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Patung-patung apakah ini yang kamu tekun beribadat kepadanya?"

قَالُوا وَجَدْنَا عَابِرَةً لَهَا عَبِيدِينَ

٥٣

- 53 Mereka menjawab: "Kami mendapatkan bapak-bapak kami menyembahnya."

قَالَ لَقَدْ كُنْتُمْ أَنْتُمْ وَعَابِرُكُمْ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

٥٤

- 54 Ibrahim berkata: "Sesungguhnya kamu dan bapak-bapakmu berada dalam kesesatan yang nyata."

قَالُوا أَجِئْنَا بِالْحَقِّ أَمْ أَنْتَ مِنَ الْمُعْبَينَ

٥٥

- 55 Mereka menjawab: "Apakah kamu datang kepada kami dengan sungguh-sungguh ataukah kamu termasuk orang-orang yang bermain-main⁹⁶¹?"

قَالَ بَلْ رَبُّكُمْ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ الَّذِي فَطَرَهُنَّ وَأَنَا عَلَىٰ ذَلِكُمْ

مِنَ الشَّهِيدِينَ

٥٦

- 56 Ibrahim berkata: "Sebenarnya Tuhan kamu ialah Tuhan langit dan bumi yang telah menciptakannya: dan aku termasuk orang-orang yang dapat memberikan bukti atas yang demikian itu."

وَتَالَّهِ لَا يَكِيدُنَّ أَصْنَمَكُمْ بَعْدَ أَنْ تُولُوا مُدْبِرِينَ

٥٧

- 57 Demi Allah, sesungguhnya aku akan melakukan tipu daya terhadap berhala-berhalamu sesudah kamu pergi meninggalkannya⁹⁶².

فَجَعَلَهُمْ جُذَادًا إِلَّا كَبِيرًا لَهُمْ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِ يَرْجُونَ

٥٨

- 58 Maka Ibrahim membuat berhala-berhala itu hancur berpotong-potong, kecuali yang terbesar (induk) dari patung-patung yang lain; agar mereka kembali (untuk bertanya) kepadanya.

٥٩

- 59 Mereka berkata: "Siapakah yang melakukan perbuatan ini terhadap tuhan-tuhan kami, sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang zalim."

٦٠

- 60 Mereka berkata: "Kami dengar ada seorang pemuda yang mencela berhala-berhala ini yang bernama Ibrahim."

٦١

- 61 Mereka berkata: "(Kalau demikian) bawalah dia dengan cara yang dapat dilihat orang banyak, agar mereka menyaksikan."

٦٢

قَالُوا مَنْ فَعَلَ هَذَا بِعَالِهِتَنَا إِنَّهُ وَلِمِنَ الظَّالِمِينَ

٦٣

٦٤

٦٥

٦٦

قَالُوا فَأَثُوْبُ إِلَيْهِ عَلَىٰ أَعْيُنِ النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَشَهُدُونَ

٦٧

⁹⁶¹ Maksudnya: apakah kamu menyeru kami kepada agamamu sebenar-benarnya atau kamu hanya bermain-main?

⁹⁶² Ucapan-ucapan itu diucapkan Ibrahim a.s. dalam hatinya saja. Maksudnya: Nabi Ibrahim a.s. akan menjalankan tipu dayanya untuk menghancurkan berhala-berhala mereka, sesudah mereka meninggalkan tempat-tempat berhala itu.

62 Mereka bertanya: "Apakah kamu, yang melakukan perbuatan ini terhadap tuhan-tuhan kami, hai Ibrahim?"

قَالُواْ ءَأَنْتَ فَعَلْتَ هَذَا بِإِلَهِنَا يَتَابِرْاهِيمُ ﴿٦٢﴾

63 Ibrahim menjawab: "Sebenarnya patung yang besar itulah yang melakukannya, maka tanyakanlah kepada berhala itu, jika mereka dapat berbicara."

قَالَ بَلْ فَعَلَهُ وَكَبِيرُهُمْ هَذَا فَسْأَلُوهُمْ إِنْ كَانُواْ يَنْطَقُونَ ﴿٦٣﴾

64 Maka mereka telah kembali kepada kesadaran dan lalu berkata: "Sesungguhnya kamu sekalian adalah orang-orang yang menganiaya (diri sendiri)",

فَرَجَعُوا إِلَى أَنفُسِهِمْ فَقَالُواْ إِنَّكُمْ أَنْثُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٦٤﴾

65 kemudian kepala mereka jadi tertunduk⁹⁶³ (lalu berkata): "Sesungguhnya kamu (hai Ibrahim) telah mengetahui bahwa berhala-berhala itu tidak dapat berbicara."

ثُمَّ نُكَسُواْ عَلَى رُءُوسِهِمْ لَقَدْ عِلْمَتْ مَا هَؤُلَاءِ يَنْطَقُونَ ﴿٦٥﴾

66 Ibrahim berkata: Maka mengapa kamu menyembah selain Allah sesuatu yang tidak dapat memberi manfaat sedikitpun dan tidak (pula) memberi mudharat kepada kamu?"

قَالَ أَفَتَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكُمْ شَيْئاً وَلَا يَضُرُّكُمْ ﴿٦٦﴾

67 Ah (celakalah) kamu dan apa yang kamu sembah selain Allah. Maka apakah kamu tidak memahami?

أَفِ لَكُمْ وَلِمَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾

68 Mereka berkata: "Bakarlah dia dan bantulah tuhan-tuhan kamu, jika kamu benar-benar hendak bertindak."

قَالُواْ حَرِقُوهُ وَأَنْصُرُوهُ إِلَهَتُكُمْ إِنْ كُنْتُمْ فَاعْلِمُينَ ﴿٦٨﴾

69 Kami berfirman: "Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim",

قُلْنَا يَنَارُ كُوئِيْ بَرَدًا وَسَلَمًا عَلَى إِبْرَاهِيمَ ﴿٦٩﴾

70 mereka hendak berbuat makar terhadap Ibrahim, maka Kami menjadikan mereka itu orang-orang yang paling merugi.

وَأَرَادُواْ بِهِ كَيْدًا فَجَعَلْنَاهُمْ الْأَخْسَرِينَ ﴿٧٠﴾

71 Dan Kami selamatkan Ibrahim dan Luth ke sebuah negeri yang Kami telah memberkahi negerinya untuk sekalian manusia⁹⁶⁴.

وَنَجَيْنَاهُ وَلُوطًا إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا لِلْعَالَمِينَ ﴿٧١﴾

⁹⁶³ Maksudnya; mereka kembali membangkang setelah sadar.

⁹⁶⁴ Yang dimaksud dengan *negeri* di sini ialah negeri Syam, termasuk di dalamnya Palestina. Tuhan memberkahi negeri itu artinya: kebanyakan nabi berasal dari negeri ini dan tanahnya pun subur.

72 Dan Kami telah memberikan kepada-nya (Ibrahim) Ishaq dan Ya'qub, sebagai suatu anugerah (daripada Kami). Dan masing-masingnya Kami jadikan orang-orang yang saleh

وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ نَافِلَةً وَكُلًا جَعَلْنَا صَالِحِينَ ٧٢

73 Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebaikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah,

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهُدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الْصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الْزَّكُوْةِ وَكَانُوا لَنَا عَبْدِينَ ٧٣

74 dan kepada Luth, Kami telah berikan hikmah dan ilmu, dan telah Kami selamatkan dia dari (azab yang telah menimpa penduduk) kota yang mengerjakan perbuatan keji⁹⁶⁵. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang jahat lagi fasik,

وَلُوطًا أَتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ الْقَرْيَةِ الَّتِي كَانَتْ تَعْمَلُ الْخَبَثَ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا سُوءً فَسَقِينَ ٧٤

75 dan Kami masukkan dia ke dalam rahmat Kami; karena sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang saleh.

وَأَدْخَلْنَاهُ فِي رَحْمَتِنَا إِنَّهُ وَمِنَ الصَّالِحِينَ ٧٥

76 Dan (ingatlah kisah) Nuh, sebelum itu ketika dia berdoa, dan Kami memperkenankan doanya, lalu Kami selamatkan dia beserta keluarganya dari bencana yang besar.

وَنُوحًا إِذْ نَادَى مِنْ قَبْلٍ فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَنَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ وَمِنَ الْكَرِبِ الْعَظِيمِ ٧٦

77 Dan Kami telah menolongnya dari kaum yang telah mendustakan ayat-ayat Kami. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang jahat, maka Kami tenggelamkan mereka semuanya.

وَنَصَرْنَاهُ مِنَ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِإِيمَانِنَا إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا سُوءً فَأَغْرَقْنَاهُمْ أَجْمَعِينَ ٧٧

78 Dan (ingat kisah) Daud & Sulaiman, di waktu keduanya memberikan keputusan mengenai tanaman, krn tanaman itu dirusak oleh kambing2 kepunyaan kaumnya. Dan Kami menyaksikan keputusan yg diberikan oleh mereka itu,

وَدَأْوَدَ وَسُلَيْمَانٌ إِذْ يَحْكُمَانِ فِي الْحَرْثِ إِذْ نَفَشَتْ فِيهِ غَنَمٌ الْقَوْمِ وَكُلًا لِحُكْمِهِمْ شَاهِدِينَ ٧٨

⁹⁶⁵ Maksudnya: homoseksual, menyamun serta mengerjakan perbuatan tersebut dengan berterang-terangan.

79 maka Kami telah memberikan pengertian kepada Sulaiman tentang hukum (yang lebih tepat)⁶⁶; dan kepada masing-masing mereka telah Kami berikan hikmah & ilmu & telah Kami tunukkan gunung-gunung & burung-burung, semua bertasbih bersama Da'ud. Dan kamilah yang melakukannya.

80 Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).

81 Dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang kami telah memberkatinya. Dan adalah Kami Maha Mengetahui segala sesuatu.

82 Dan Kami telah tundukkan (pula kepada Sulaiman) segolongan syaitan-syaitan yang menyelam (ke dalam laut) untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu, dan adalah Kami memelihara mereka itu,

83 dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika ia menyeru Tuhan: "Ya Tuhan, sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang."

84 Maka Kami pun memperkenankan seruannya itu, lalu Kami lenyapkan penyakit yg ada padanya & Kami kembalikan keluarganya kepadanya, & Kami lipat gandakan bilangan mereka, sebagai suatu rahmat dari sisi Kami & untuk menjadi peringatan bagi semua yang menyembah Allah.

85 Dan (ingatlah kisah) Ismail, Idris dan Dzulkifli. Semua mereka termasuk orang-orang yang sabar.

فَهَمْنَاهَا سُلَيْمَانٌ وَكُلُّاًءَاتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا وَسَخْرَنَا مَعَ دَاءٍ وَدَ

الْجِبَالَ يُسَبِّحُنَ وَالْطَّيْرَ وَكُلَّا فَاعِلِينَ

وَعَلَمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُو سِ لَكُمْ لِتُحْسِنُكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَكِرُونَ

A+

وَلِسُلَيْمَانَ الْرِّيحَ عَاصِفَةَ تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَ كُنَّا فِيهَا

وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمِينَ

وَمِنَ الْشَّيَاطِينِ مَنْ يَغْوِصُونَ لَهُ وَيَعْمَلُونَ عَمَلاً دُونَ ذَلِكَ

وَكُنَّا لَهُمْ حَافِظِينَ

* وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ وَأَنِّي مَسَنِيَ الْضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ

الْرَّحِيمِينَ

فَأَسْتَجَبْنَا لَهُ وَفَكَشَفْنَا مَا بِهِ مِنْ ضُرٍّ وَعَاتَيْنَاهُ أَهْلَهُ وَمِثْلُهُمْ مَعْهُمْ

رَحْمَةً مِنْ عِنْدِنَا وَذُكْرَى لِلْعَبْدِينَ

وَإِسْمَاعِيلَ وَإِدْرِيسَ وَذَا الْكِفْلِ كُلُّ مِنَ الصَّابِرِينَ

⁶⁶ Menurut riwayat Ibnu Abbas bahwa sekelompok kambing telah merusak tanaman di waktu malam. maka yang empunya tanaman mengadukan hal ini kepada Nabi Daud a.s. Nabi Daud memutuskan bahwa kambing-kambing itu harus diserahkan kepada yang empunya tanaman sebagai ganti tanam-tanaman yang rusak. Tetapi Nabi Sulaiman a.s. memutuskan supaya kambing-kambing itu diserahkan sementara kepada yang empunya tanaman untuk diambil manfaatnya. Dan prang yang empunya kambing diharuskan mengganti tanaman itu dengan tanam-tanaman yang baru. Apabila tanaman yang baru telah dapat diambil hasilnya, mereka yang mempunyai kambing itu boleh mengambil kambingnya kembali. Putusan Nabi Sulaiman a.s. ini adalah keputusan yang tepat.

86 Kami telah memasukkan mereka kedalam rahmat Kami. Sesungguhnya mereka termasuk orang-orang yang saleh.

وَأَدْخِلْنَاهُمْ فِي رَحْمَتِنَا إِنَّهُم مِّنَ الصَّالِحِينَ ٨٦

87 Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap⁹⁶⁷: "Bahaha tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim."

وَذَا الْنُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغَاضِبًا فَظَلَّنَ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلْمَةِ ٨٧

أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ٨٨

88 Maka Kami telah memperkenankan doanya dan menyelamatkannya dari pada keduakan. Dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang beriman.

فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ الْغَمٍّ وَكَذَلِكَ نُشْحِنَ الْمُؤْمِنِينَ ٨٩

89 Dan (ingatlah kisah) Zakaria, tatkala ia menyeru Tuhaninya: "Ya Tuhanmu janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri⁹⁶⁸ dan Engkau lah Waris Yang Paling Baik⁹⁶⁹.

وَزَكَرِيَاً إِذْ نَادَى رَبَّهُ وَرَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرُدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ ٩٠

90 Maka Kami memperkenankan doanya, dan Kami anugerahkan kepada nya Yahya dan Kami jadikan isterinya dapat mengandung. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas⁹⁷⁰. Dan mereka adalah orang-orang yang khusu' kepada Kami.

فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَوَهَبْنَا لَهُ وَيَحِيَّ وَأَصْلَحْنَا لَهُ زَوْجَهُ وَإِنَّهُمْ كَانُوا ٩١

يُسْرِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَا رَغْبًا وَرَهْبًا وَكَانُوا لَنَا خَشِيعِينَ ٩٢

91 Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam.

وَالَّتِي أَحْصَنْتُ فَرِجَاهَا فَنَفَخْنَا فِيهَا مِنْ رُوحِنَا وَجَعَلْنَاهَا وَابْنَهَا عَائِيَةً ٩٣

لِلْعَلَمِينَ ٩٤

⁹⁶⁷ Yang dimaksud dengan *keadaan yang sangat gelap* ialah didalam perut ikan, di dalam laut dan di malam hari.

⁹⁶⁸ Maksudnya: tidak mempunyai keturunan yang mewaris

⁹⁶⁹ Maksudnya: andaikata Tuhan tidak mengabulkan doanya, yakni memberi keturunan, Zakaria menyerahkan dirinya kepada Tuhan, sebab Tuhan adalah waris yang paling baik.

⁹⁷⁰ Maksudnya: mengharap agar dikabulkan Allah doanya dan khawatir akan azabnya.

إِنَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةٌ وَاحِدَةٌ وَأَنَا أَرْبُكُمْ فَاعْبُدُونِ

٩٣

وَتَقْطُعُوا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ كُلُّ إِلَيْنَا رَاجِعُونَ

- 92 Sesungguhnya (agama Tauhid) ini adalah agama kamu semua; agama yang satu⁹⁷¹ dan Aku adalah Tuhanmu, maka sembahlah Aku.
- 93 Dan mereka telah memotong-motong urusan (agama) mereka di antara mereka. Kepada Kamilah masing-masing golongan itu akan kembali⁹⁷².

- 94 Maka barang siapa yang mengerjakan amal saleh, sedang ia beriman, maka tidak ada pengingkaran terhadap amalannya itu dan sesungguhnya Kami menuliskan amalannya itu untuknya.

- 95 Sungguh tidak mungkin atas (penduduk) suatu negeri yang telah Kami binasakan, bahwa mereka tidak akan kembali (kepada Kami).

- 96 Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka turun dgn cepat dari seluruh tempat tinggi.

- 97 Dan telah dekatlah kedatangan janji yg benar (hari berbangkit), maka tiba-tiba terbelalaklah mata orang-orang kafir. (Mereka berkata): "Aduhai, celakalah kami, sesungguhnya kami dalam kelalaian tentang ini, bahkan kami adalah orang-orang yang zalim."

- 98 Sesungguhnya kamu & apa yg kamu sembah selain Allah, adalah umpan Jahannam, kamu pasti masuk kedalamnya.

- 99 Andaikata berhalaz itu Tuhan, tentulah mereka tidak masuk neraka. & semuanya akan kekal di dalamnya.

- 100 Mereka merintih di dalam api dan mereka di dalamnya tidak bisa mendengar.

٩٤

فَمَنْ يَعْمَلُ مِنَ الصَّالِحَاتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا كُفُرَانَ لِسَعْيِهِ وَإِنَّا لَهُ كَيْتُبُونَ

٩٥

وَخَرَامٌ عَلَىٰ قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا أَنَّهُمْ لَا يَرْجِعُونَ

٩٦

حَتَّىٰ إِذَا فُتِحَتْ يَأْجُوْجَ وَمَأْجُوْجَ وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ

٩٧

وَاقْتَرَبَ الْوَعْدُ الْحَقُّ فَإِذَا هِيَ شَيْخَةٌ أَبْصَرُ الَّذِينَ كَفَرُوا يَوْمَنَا قَدْ كُنَّا فِي غَفْلَةٍ مِنْ هَذَا بَلْ كُنَّا ظَلِيمِينَ

٩٨

إِنَّكُمْ وَمَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ حَصَبٌ جَهَنَّمَ أَنْتُمْ لَهَا وَارِدُونَ

٩٩

لَوْ كَانَ هَؤُلَاءِ عَالِيَّةٌ مَا وَرَدُوهَا وَكُلُّ فِيهَا خَلِدُونَ

١٠٠

لَهُمْ فِيهَا زَفِيرٌ وَهُمْ فِيهَا لَا يَسْمَعُونَ

⁹⁷¹ Maksudnya: sama dalam pokok-pokok kepercayaan dan pokok-pokok Syari'at.

⁹⁷² Maksud ayat ini: agama yang diturunkan Allah itu adalah satu ialah agama Tauhid (Agama Islam), oleh karena itu seharusnya manusia menganut satu agama, tetapi mereka telah terpecah belah, mereka semuanya akan kembali kepada Allah akan menghisab mereka.

- 101 Bahwasanya orang-orang yang telah ada untuk mereka ketetapan yang baik dari Kami, mereka itu dijauhkan dari neraka,
- 102 mereka tidak mendengar sedikitpun suara api neraka, dan mereka kekal dalam menikmati apa yang diingini oleh mereka.
- 103 Mereka tidak disusahkan oleh kedahsyatan yang besar (pada hari kiamat), dan mereka disambut oleh para malaikat. (Malaikat berkata): "Inilah harimu yang telah dijanjikan kepadamu."
- 104 (Yaitu) pada hari Kami gulung langit sebagai menggulung lembaran - lembaran kertas. Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati; sesungguhnya Kamilah yang akan melaksanakannya.
- 105 Dan sungguh telah Kami tulis didalam Zabur⁹⁷³ sesudah (Kami tulis dalam) Lauh Mahfuzh, bahwasanya bumi ini dipusakai hamba-hambaKu yang saleh.
- 106 Sesungguhnya (apa yang disebutkan) dalam (surat) ini, benar-benar menjadi peringatan bagi kaum yang menyembah (Allah).
- 107 Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.
- 108 Katakanlah: "Sesungguhnya yang diwahyukan kepadaku adalah: "Bahwasanya Tuhanmu adalah Tuhan Yang Esa. maka hendaklah kamu berserah diri (kepada-Nya)."
- 109 Jika mereka berpaling, maka katakanlah: "Aku telah menyampaikan kepada kamu sekalian (ajaran) yang sama (antara kita) dan aku tidak mengetahui apakah yang diancamkan kepadamu itu sudah dekat atau masih jauh?."
- إِنَّ الَّذِينَ سَبَقُتْ لَهُمْ مِنْا الْحُسْنَىٰ أُولَئِكَ عَنْهَا مُبَعَّدُونَ ١٠١
- لَا يَسْمَعُونَ حَسِيسَهَا وَهُمْ فِي مَا أَشْتَهِتُ أَنفُسُهُمْ خَلِدُونَ ١٠٢
- لَا يَحْرُثُهُمُ الْفَرَزُ الْأَكْبَرُ وَتَتَلَقَّهُمُ الْمَلَائِكَةُ هَذَا يَوْمَكُمُ الَّذِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ١٠٣
- يَوْمَ نَطْوِي السَّمَاءَ كَطَيِ الْسِّجْلِ لِلْكُتُبِ كَمَا بَدَأْنَا أَوْلَ خَلْقِ نُعِيدُهُ وَ ١٠٤
- وَعَدْنَا عَلَيْنَا إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ
- وَلَقَدْ كَتَبْنَا فِي الْرَّبُورِ مِنْ بَعْدِ الْذِكْرِ أَنَّ الْأَرْضَ يَرِثُهَا عِبَادِي الصَّالِحُونَ ١٠٥
- إِنَّ فِي هَذَا لَبَانًا لِقَوْمٍ عَدِيدِينَ ١٠٦
- وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ ١٠٧
- قُلْ إِنَّمَا يُوحَىٰ إِلَيْيَ أَنَّمَا إِنَّهُ كُمْ إِنَّهُ وَاحِدٌ فَهُلْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ١٠٨
- فَإِنْ تَوَلُّوْ فَقُلْ عَاذْنُكُمْ عَلَىٰ سَوَاءٍ وَإِنْ أَدْرِي أَقْرِبُ أَمْ بَعِيدٌ مَا تُوعَدُونَ ١٠٩

⁹⁷³ Yang dimaksud dengan *Zabur* di sini ialah seluruh kitab yang diturunkan Allah kepada nabi-nabi-Nya. Sebahagian ahli tafsir mengartikan dengan kitab yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s. dengan demikian *Adz Dzikr* artinya adalah kitab Taurat.

- 110 Sesungguhnya Dia mengetahui perkataan (yang kamu ucapkan) dengan terang-terangan dan Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan.
- 111 Dan aku tiada mengetahui, boleh jadi hal itu⁹⁷⁴ cobaan bagi kamu dan kesenangan sampai kepada suatu waktu.
- 112 (Muhammad) berkata: "Ya Tuhanmu, berilah keputusan dengan adil⁹⁷⁵. Dan Tuhan kami ialah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Yang dimohonkan pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu katakan."

إِنَّهُ وَيَعْلَمُ الْجَهْرَ مِنَ الْقَوْلِ وَيَعْلَمُ مَا تَكْتُمُونَ

وَإِنْ أَدْرِي لَعَلَّهُ فِتْنَةً لَكُمْ وَمَتَّعْ إِلَى حِينٍ

قَدْلَ رَبِّ الْحُكْمِ بِالْحَقِّ وَرَبُّنَا الْرَّحْمَنُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ

Penutup

Surat Al Anbiyaa' menerangkan bahwa sudah menjadi sunnah Allah bahwa para nabi atau rasul yang diutus-Nya adalah dari jenis manusia yang diberikan kepada mereka kitab dan mukjizat. Dasar agama (aqidah) yang dibawa oleh para nabi itu adalah sama, hanya berbeda dalam syariat (hukum furu'), karena ini disesuaikan dengan perkembangan masa dan keadaan.

HUBUNGAN SURAT AL ANBIYAA' DENGAN SURAT AL HAJJ

1. Pada akhir surat Al Anbiyaa' dikemukakan hal-hal yang berhubungan dengan hari kiamat, sedang pada bahagian permulaan surat Al Hajj mengemukakan bukti-bukti adanya hari berbangkit dengan dalil akal.
2. Surat Al Anbiyaa' mengutarakan bahwa Allah tidak menjadikan manusia sebagai makhluk yang kekal hidupnya; semuanya akan merasai mati. Kemudian mereka dibangkitkan di hari kiamat untuk dihisab perbuatan-perbuatan yang telah mereka lakukan di dunia. Pada surat Al Hajj diterangkan bahwa manusia dapat menjadikan dalil keadaan pertumbuhan yang terdapat di alam semesta, dari ada kepada tidak ada dan sebaliknya, sebagai bukti bahwa janji Allah tentang hari berbangkit pasti akan menjadi kenyataan.
3. Surat Al Anbiyaa' menerangkan kisah nabi-nabi dan dalil-dalil yang dihadapkan kepada kaumnya tentang kebenaran agama yang dibawanya, sedang surat Al Hajj menuntut agar manusia memperhatikan aneka ragam ciptaan Allah dan pengaturannya, untuk memperkuat kepercayaan kepada kebenaran agama Allah.

⁹⁷⁴ Maksudnya: melambatkan datangnya azab kepada mereka.

⁹⁷⁵ Yaitu antara kami dengan ahli Mekah.

Muqaddimah

Surat Al Hajj, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, terdiri atas 78 ayat, sedang menurut pendapat sebahagian ahli tafsir termasuk golongan surat-surat Makkiyah. Sebab perbedaan ini ialah karena sebahagian ayat-ayat surat ini ada yang diturunkan di Mekah dan sebahagian lagi diturunkan di Madinah.

Dinamai surat ini *Al Hajj*, karena surat ini mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan ibadat haji, seperti ihram, thawaf, sa'i, wuquf di Arafah, mencukur rambut, syi'ar-syi'ar Allah, faedah-faedah dan hikmah-hikmah disyari'atkannya haji. Ditegaskan pula bahwa ibadat haji itu telah disyari'atkan di masa Nabi Ibrahim a.s., dan Ka'bah didirikan oleh Nabi Ibrahim a.s. bersama puteranya Ismail a.s.

Menurut Al Ghaznawi, surat Al Hajj termasuk di antara surat-surat yang ajaib, diturunkan di malam dan di siang hari, dalam musafir dan dalam keadaan tidak musafir, ada ayat-ayat yang diturunkan di Mekah dan ada pula yang diturunkan di Madinah, isinya ada yang berhubungan dengan peperangan dan ada pula yang berhubungan dengan perdamaian, ada ayat-ayatnya yang muhkam dan ada pula yang mutasyabihaat.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Keimaninan tentang adanya kebangkitan dan huru-hara hari kiamat; dari susunan alam semesta dapat diambil bukti-bukti tentang adanya Allah Maha Pencipta.

2. Hukum-hukum:

Kewajiban berhaji bagi kaum muslimin dan haji telah disyari'atkan pada masa Ibrahim a.s.; hukum berkata dusta; larangan menyembah berhala; binatang-binatang yang halal dimakan; hukum menghalang-halangi manusia dari jalan Allah dan Masjidil-haram; keizinan berperang untuk mempertahankan diri dan agama; hukum-hukum yang berhubungan dengan haji.

3. Dan lain-lain:

Membantah kebenaran tanpa pengetahuan adalah perbuatan yang tercela; tanda-tanda takwa yang sampai ke hati; tiap-tiap agama yang dibawa rasul-rasul sejak dahulu mempunyai syari'at tertentu dan cara melakukannya; pahala orang yang mati dalam berhijrah di jalan Allah; sikap orang-orang kafir bila mendengar ayat-ayat Al Quran; anjuran berjihad dengan sesungguhnya; celaan Islam terhadap orang-orang yang tidak tetap pendiriannya dan selalu mencari keuntungan untuk diri sendiri.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

*KEHIDUPAN DI HARI KEMUDIAN
Kedahsyatan hari kiamat*

- 1 Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu; sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat).
- 2 (Ingatlah) pada hari (ketika) kamu melihat kegoncangan itu, lalailah semua wanita yang menyusui anaknya dari anak yang disusuinya dan gugurlah kandungan segala wanita yang hamil, dan kamu lihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, akan tetapi azab Allah itu sangat kerasnya.

Celaan terhadap orang-orang yang membantah Tuhan

- 3 Di antara manusia ada orang yang membantah tentang Allah⁹⁷⁶ tanpa ilmu pengetahuan dan mengikuti setiap syaitan yang jahat,
- 4 yang telah ditetapkan terhadap syaitan itu, bahwa barangsiapa yang berkawan dengan dia, tentu dia akan menyesatkannya, dan membawanya ke azab neraka.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْيَهَا النَّاسُ أَتَقْوًا رَبَّكُمْ إِنَّ زَلْزَلَةً السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ ﴿١﴾

يَوْمَ تَرَوْنَهَا تَذَهَّلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّا أَرْضَعَتْ وَتَضَعُّ كُلُّ ذَاتٍ حَمْلٌ
حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَّرًا وَمَا هُمْ بِسُكَّرٍ وَلَكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ

﴿٢﴾

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَبَعُ كُلَّ شَيْطَانٍ مَرِيدٍ

﴿٣﴾

كُتِبَ عَلَيْهِ أَنَّهُ وَمَنْ تَوَلَّهُ فَأَنَّهُ وَيُضْلِلُهُ وَوَيَهْدِيهِ إِلَى عَذَابِ الْسَّعِيرِ

﴿٤﴾

⁹⁷⁶ Maksud membantah tentang Allah ialah membantah sifat-sifat dan kekuasaan Allah, misalnya dengan mengatakan bahwa malaikat-malaikat itu adalah puteri- puteri Allah dan Al Quran itu adalah dongengan orang- orang dahulu dan bahwa Allah tidak kuasa menghidupkan orang-orang yang sudah mati dan telah menjadi tanah.

5 Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.

6 Yang demikian itu, karena sesungguhnya Allah, Dialah yang haq⁹⁷⁷ dan sesungguhnya Dialah yang menghidupkan segala yang mati dan sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu,

7 dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur.

Celaan terhadap orang yang membantah Tuhan karena kesombongan dan untuk menyesatkan orang lain

8 Dan di antara manusia ada orang-orang yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan, tanpa petunjuk dan tanpa kitab (wahyu) yang bercahaya⁹⁷⁸,

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِنْ مُضْغَةٍ مُّخْلَقَةٍ وَغَيْرِ مُخْلَقَةٍ لِّنَبْيَنَ لَكُمْ وَنُقْرِئُ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمٍّ ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشْدَدَكُمْ وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى وَمِنْكُمْ مَنْ يُرَدُّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلًا يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا وَتَرَى الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا أَلْمَاءً أَهْتَرَّتْ وَرَبَّتْ وَأَنْبَثَتْ مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٌ

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبٌ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُجَدِّلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ

⁹⁷⁷ Maksudnya: Allah-lah Tuhan yang sebenarnya, yang wajib disembah, yang berkuasa dan sebagainya.

⁹⁷⁸ Maksud yang bercahaya ialah: yang menjelaskan antara yang hak dan yang batil.

9 dengan memalingkan lambungnya⁹⁷⁹ untuk menyesatkan manusia dari jalan Allah. Ia mendapat kehinaan di dunia dan dihari kiamat Kami merasakan kepadanya azab neraka yang membakar.

10 (Akan dikatakan kepadanya): "Yang demikian itu, adalah disebabkan perbuatan yang dikerjakan oleh kedua tangan kamu dahulu dan sesungguhnya Allah sekali-kali bukanlah penganiaya hamba-hamba-Nya."

Celaan terhadap orang-orang yang tidak berpendirian

11 Dan di antara manusia ada orang yang menyembah Allah dengan berada di tepi⁹⁸⁰; maka jika ia memperoleh kebaikan, tetaplah ia dalam keadaan itu, dan jika ia ditimpah oleh suatu bencana, berbaliklah ia ke belakang⁹⁸¹. Rugilah ia di dunia dan di akhirat. Yang demikian itu adalah kerugian yang nyata.

12 Ia menyeru selain Allah, sesuatu yang tidak dapat memberi mudharat dan tidak (pula) memberi manfaat kepadanya. Yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh.

13 Ia menyeru sesuatu yang sebenarnya mudharatnya lebih dekat dari manfaatnya. Sesungguhnya yang diserunya itu adalah sejahat-jahat kawan.

Balasan terhadap orang yang beriman dan beramal saleh

14 Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Sesungguhnya Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.

Pertolongan Allah pasti datang

15 Barangsiapa yang menyangka bahwa Allah sekali-kali tiada menolongnya (Muhammad) di dunia dan akhirat, maka hendaklah ia merentangkan tali ke langit, kemudian hendaklah ia melaluinya, kemudian hendaklah ia pikirkan apakah tipu dayanya itu dapat melenyapkan apa yang menyakitkan hatinya⁹⁸².

شَانِي عِطْفِهِ لِيُضْلِلَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُ وَ فِي الدُّنْيَا حِرْزٌ وَ نُذِيقُهُ وَ

يَوْمَ الْقِيَمَةِ عَذَابَ الْحَرِيقِ ﴿٤﴾

ذَلِكَ بِمَا قَدَّمْتَ يَدَكَ وَ أَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِظَلَامٍ

لِلْعَبِيدِ ﴿٥﴾

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَعْبُدُ اللَّهَ عَلَىٰ حَرْفٍ فَإِنْ أَصَابَهُ وَخَيْرٌ أَطْمَانٌ بِهِ

وَإِنْ أَصَابَتْهُ فِتْنَةٌ أَنْقَلَبَ عَلَىٰ وَجْهِهِ خَسِرَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ ذَلِكَ

هُوَ الْخُسْرَانُ الْمُبِينُ ﴿٦﴾

يَدْعُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُ وَمَا لَا يَنْفَعُهُ وَذَلِكَ هُوَ

الْضَّلَلُ الْبَعِيدُ ﴿٧﴾

يَدْعُوا لَمَنْ صَرُّهُ أَقْرَبُ مِنْ تَقْعِيهِ لَيُئْسَ الْمَوْلَىٰ وَلَيُئْسَ

الْعَشِيرُ ﴿٨﴾

إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ

تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ إِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ ﴿٩﴾

مَنْ كَانَ يَظْنُنَ أَنْ لَنْ يَنْصُرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ فَلَيَمْدُدْ بِسَبَبِ إِلَى

السَّمَاءِ ثُمَّ لِيَقْطَعُ فَلَيَنْتُرُ هَلْ يُذْهِبَنَ كَيْدُهُ وَمَا يَغِيظُ ﴿١٠﴾

⁹⁷⁹ Maksudnya: menyombongkan diri.

⁹⁸⁰ Maksudnya: tidak dengan penuh keyakinan.

⁹⁸¹ Maksudnya: kembali kafir lagi.

⁹⁸² Maksud ayat ini ialah, seandainya orang yang memusuhi Nabi Muhammad s.a.w. tidak senang atas kemajuan Islam bisa naik ke langit dan dapat melihat keadaan di sana, tentu ia akan mengetahui bahwa kemajuan Islam yang tidak ia senangi itu tidak dapat dihalang-halangi. Sebagian ahli tafsir mengartikan: maka hendaklah ia merentangkan tali ke loteng rumahnya kemudian ia mencekik lehernya dengan tali itu.

16 Dan demikianlah Kami telah menurunkan Al Quran yang merupakan ayat-ayat yang nyata, dan bahwasanya Allah memberikan petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki.

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ إِعْبُودَيْتَ بَيْنَتِ وَأَنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يُرِيدُ ﴿١٦﴾

17 Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Shaabi-iin⁹⁸³ orang-orang Nasrani, orang-orang Majusi dan orang-orang musyrik, Allah akan memberi keputusan di antara mereka pada hari kiamat. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu.

إِنَّ الَّذِينَ ظَاهَرُوا مِنَ الظَّاهِرَاتِ وَالظَّاهِرَاتِ وَالظَّاهِرَاتِ وَالظَّاهِرَاتِ وَالظَّاهِرَاتِ أَشَرَّ كُوَا إِنَّ اللَّهَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿١٧﴾

18 Apakah kamu tiada mengetahui, bahwa kepada Allah bersujud apa yang ada di langit, di bumi, matahari, bulan, bintang, gunung, pohon-pohonan, binatang-binatang yang melata dan sebagian besar daripada manusia? Dan banyak di antara manusia yang telah ditetapkan azab atasnya. Dan barangsiapa yang dihinakan Allah maka tidak seorangpun yang memuliakannya. Sesungguhnya Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَسْجُدُ لَهُ وَمَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالشَّمْسُ وَالقَمَرُ وَالنَّجُومُ وَالْجِبَالُ وَالشَّجَرُ وَالدَّوَابُ وَكَثِيرٌ مِّنَ النَّاسِ وَكَثِيرٌ حَقٌّ عَلَيْهِ الْعَذَابُ وَمَنْ يُهِنِ اللَّهُ فَمَا لَهُ وَمَنْ مُكْرِمٌ إِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يَشاءُ ﴿١٨﴾

Kedaan orang-orang kafir di dalam neraka dan balasan terhadap orang-orang yang beriman

19 Inilah dua golongan (golongan mukmin dan golongan kafir) yang bertengkar, mereka saling bertengkar mengenai Tuhan mereka. Maka orang kafir akan dibuatkan untuk mereka pakaian-pakaian dari api neraka. Disiramkan air yang sedang mendidih ke atas kepala mereka.

* هَذَا نِصْمَانٌ أَخْتَصَصُوا فِي رَبِّهِمْ فَالَّذِينَ كَفَرُوا قُطِّعَتْ لَهُمْ ثِيَابٌ مِّنْ نَّارٍ يُصَبَّ مِنْ فَوْقِ رُءُوسِهِمُ الْحَمِيمُ ﴿١٩﴾

20 Dengan air itu dihancur luluhkan segala apa yang ada dalam perut mereka dan juga kulit (mereka).

يُصَهَّرُ بِهِ مَا فِي بُطُونِهِمْ وَالْجُلُودُ ﴿٢٠﴾

⁹⁸³ Lihat no. [56].

وَلَهُمْ مَقَامٌ مِّنْ حَدِيدٍ

(٢١)

كُلَّمَا أَرَادُوا أَن يَخْرُجُوا مِنْهَا مِنْ غَمٍ أُعِيَّدُوا فِيهَا وَذُوقُوا عَذَاباً

الْحَرِيق

(٢٢)

إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَلُؤْلُؤًا وَلِبَاسُهُمْ فِيهَا حَرِيرٌ

(٢٣) وَهُدُوا إِلَى الْطَّيِّبِ مِنَ الْقَوْلِ وَهُدُوا إِلَى صِرَاطِ الْحَمِيدِ

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَيَصْدُونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ الَّذِي جَعَلْنَا لِلنَّاسِ سَواءً الْعَكْفُ فِيهِ وَالْبَادِ وَمَنْ يُرِدُ فِيهِ بِالْحَاجَةِ بِظُلْمٍ نُذْقُهُ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ

(٢٤)

وَإِذْ بَوَأْنَا لِإِبْرَاهِيمَ مَكَانَ الْبَيْتِ أَن لَا تُشْرِكُ بِّي شَيْئاً وَطَهَرَ بَيْتَهُ لِلطَّالِبِينَ وَالْقَائِمِينَ وَلَرُكُوعُ السُّجُودِ

(٢٥)

وَأَذْنَ فِي النَّاسِ بِالْحَجَّ يَأْتُوكَ رِجَالاً وَعَلَى كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجَّ عَمِيقٍ

(٢٦)

21 Dan untuk mereka cambuk-cambuk dari besi.

22 Setiap kali mereka hendak ke luar dari neraka lantaran kesengsaraan mereka, niscaya mereka dikembalikan ke dalamnya. (Kepada mereka dikatakan), "Rasailah azab yang membakar ini."

23 Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Di surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera.

24 Dan mereka diberi petunjuk kepada ucapan-ucapan yang baik dan ditunjuki (pula) kepada jalan (Allah) yang terpuji.

25 Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi manusia dari jalan Allah dan Masjidilharam yang telah Kami jadikan untuk semua manusia, baik yang bermukim di situ maupun di padang pasir dan siapa yang bermaksud di dalamnya melakukan kejahatan secara zalim, niscaya akan Kami rasakan kepadanya sebagian siksa yang pedih.

HAJI, MANASIKNYA DAN SYT'ARNYA

26 Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan): "Janganlah kamu memperserikatkan sesuatupun dengan Aku dan sucikanlah rumahKu ini bagi orang-orang yang thawaf, dan orang-orang yang beribadat dan orang-orang yang ruku' dan sujud.

27 Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus⁹⁸⁴ yang datang dari segenap penjuru yang jauh,

⁹⁸⁴ Unta yang kurus menggambarkan jauh dan sukarnya yang ditempuh oleh jemaah haji.

- 28 supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka & supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yg telah ditentukan⁹⁸⁵ atas rezki yg Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak⁹⁸⁶. Maka makanlah sebahagian daripadanya dan (sebahagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara dan fakir.
- 29 Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran⁹⁸⁷ yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazar mereka⁹⁸⁸ dan hendaklah mereka melakukan melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah).
- 30 Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah⁹⁸⁹ maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhanya. Dan telah dihalalkan bagi kamu semua binatang ternak, terkecuali yang diterangkan kepadamu keharamannya, maka jauhilah olehmu berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan-perkataan dusta.
- 31 dengan ikhlas kepada Allah, tidak memperseketukan sesuatu dengan Dia. Barangsiapa memperseketukan sesuatu dengan Allah, maka adalah ia seolah-olah jatuh dari langit lalu disambar oleh burung, atau diterbangkan angin ke tempat yang jauh.
- 32 Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah⁹⁹⁰, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati.
- لَيَشْهُدُوا مَنَافِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا أَسْمَ اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَعْلُومَاتٍ عَلَى مَا رَزَقَهُمْ مِنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَمِ فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْبَائِسَ
- الْفَقِيرَ ٢٨
- ثُمَّ لَيُقْضُوا تَفَتَّهُمْ وَلَيُوْفُوا نُذُورَهُمْ وَلَيَطَوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ ٢٩
- ذَلِكَ وَمَنْ يَعْظِمْ حُرُمَاتِ اللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ وَعِنْدَ رَبِّهِ وَأَحِلَّتْ لَكُمُ الْأَنْعَمُ إِلَّا مَا يُتَّلِّى عَلَيْكُمْ فَاجْتَنِبُوا الْرِجْسَ مِنَ الْأَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الْرُّؤُرِ ٣٠
- خُنَفَاءَ لِلَّهِ غَيْرُ مُشْرِكِينَ بِهِ وَمَنْ يُشْرِكُ بِاللَّهِ فَكَانَمَا خَرَّ مِنَ السَّمَاءِ فَتَخْطَفُهُ الْطَّيْرُ أَوْ تَهُوِي بِهِ الْرِيحُ فِي مَكَانٍ سَحِيقٍ ٣١
- ذَالِكَ وَمَنْ يَعْظِمْ شَعْرَرَ اللَّهِ فَإِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ ٣٢

⁹⁸⁵ Hari yang ditentukan ialah hari raya haji dan hari tasyriq, yaitu tanggal 10, 11, 12 dan 13 Dzulhijjah.

⁹⁸⁶ Lihat no. [186].

⁹⁸⁷ Yang dimaksud dengan menghilangkan kotoran di sini ialah memotong rambut, mengerat kuku, dan sebagainya.

⁹⁸⁸ Yang dimaksud dengan nazar di sini ialah nazar-nazar yang baik yang akan dilakukan selama ibadah haji.

⁹⁸⁹ Lihat arti hurumat dalam no. [119].

⁹⁹⁰ Arti syi'ar Allah lihat no. [389].

لَكُمْ فِيهَا مَنْدِفَعٌ إِلَى أَجَلٍ مُسَمٍّ ثُمَّ مَحِلُّهَا إِلَى الْبَيْتِ الْعَتِيقِ

٣٣

33 Bagi kamu pada binatang-binatang hadyu⁹⁹¹ itu ada beberapa manfaat⁹⁹², sampai kepada waktu yang ditentukan, kemudian tempat wajib (serta akhir masa) menyembelihnya ialah setelah sampai ke Baitul Atiq (Baitullah).

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا لِيَذْكُرُوا أَسْمَ اللَّهِ عَلَى مَا رَزَقْنَاهُمْ مِنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَمِ فَإِنَّهُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَلَهُ الْأَسْلِمُوا وَبَشِّرِ الْمُخْتَيِّفِينَ

٣٤

الَّذِينَ إِذَا ذِكِرَ اللَّهُ وَجَلَّ فُلُوْبَهُمْ وَالصَّابِرِينَ عَلَى مَا أَصَابَهُمْ وَالْمُقِيمِينَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

٣٥

وَالْبَدْنَ جَعَلْنَاهَا لَكُمْ مِنْ شَعَرِ اللَّهِ لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ فَادْكُرُوا أَسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا صَوَافٌ فَإِذَا وَجَبَتْ جُنُوبُهَا فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْقَانِعَ وَالْمُعْتَرَ كَذَلِكَ سَخَّرْنَاهَا لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشَكُّرُونَ

٣٦

36 Dan telah Kami jadikan untuk kamu unta-unta itu sebahagian dari syiar Allah, kamu memperoleh kebaikan yang banyak padanya, maka sebutlah olehmu nama Allah ketika kamu menyembelihnya dalam keadaan berdiri (dan telah terikat). Kemudian apabila telah roboh (mati), maka makanlah sebagiannya dan beri makanlah orang yang rela dengan apa yang ada padanya (yang tidak meminta-minta) dan orang yang meminta. Demikianlah Kami telah menundukkan unta-unta itu kepada kamu, mudah-mudahan kamu bersyukur.

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحُومُهَا وَلَا دِمَاؤُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَى مِنْكُمْ كَذَلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُشَكِّرُوا أَلَّهُ عَلَى مَا هَدَنَكُمْ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ

٣٧

37 Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya. Demikianlah Allah telah menundukannya untuk kamu supaya kamu mengagungkan Allah terhadap hidayah-Nya kepada kamu. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.

⁹⁹¹ Lihat no. [391].

⁹⁹² Maksudnya: binatang-binatang had-yu itu boleh kamu ambil manfaatnya, seperti dikendarai, diambil susunya dan sebagainya, sampai hari nahar.

38 Sesungguhnya Allah membela orang-orang yang telah beriman. Sesungguhnya Allah tidak menyukai tiap-tiap orang yang berkianat lagi mengingkari nikmat.

إِنَّ اللَّهَ يُدَافِعُ عَنِ الَّذِينَ ظَاهَرُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ خَوَانٍ

كُفُورٌ ﴿٣٨﴾

39 Telah diizinkan (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, karena sesungguhnya mereka telah dianaya. Dan sesungguhnya Allah, benar-benar Maha Kuasa menolong mereka itu,

أُذْنَ لِلَّذِينَ يُقَاتِلُونَ بِأَنَّهُمْ ظُلْمُوا وَإِنَّ اللَّهَ عَلَى نَصْرِهِمْ أَقْدِيرٌ ﴿٣٩﴾

40 (yaitu) orang-orang yang telah diusir dari kampung halaman mereka tanpa alasan yang benar, kecuali karena mereka berkata: "Tuhan kami hanyalah Allah." Dan sekiranya Allah tiada menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentulah telah dirobohkan biara-biara Nasrani, gereja-gereja, rumah-rumah ibadat orang Yahudi dan masjid-masjid, yang di dalamnya banyak disebut nama Allah. Sesungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa,

الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَرِهِمْ بِغَيْرِ حَقٍّ إِلَّا أَنْ يَقُولُوا رَبُّنَا اللَّهُ وَلَوْلَا دَفْعَ اللَّهِ النَّاسَ بَعْضُهُمْ بِبَعْضٍ لَهُدِمَتْ صَوَامِعٌ وَبَيْعٌ وَصَلَوَاتٌ وَمَسَاجِدٌ يُذْكَرُ فِيهَا أَسْمُ اللَّهِ كَثِيرًا وَلَيَنْصُرَنَّ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ قَدْ إِنَّ اللَّهَ لَقَوْيٌ عَزِيزٌ ﴿٤٠﴾

41 (yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.

الَّذِينَ إِنْ مَكَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَعَاتَوْا الْرَّكُوْةَ وَأَمْرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَا وَعِنِ الْمُنْكَرِ وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ﴿٤١﴾

AYAT-AYAT ALLAH SEBAGAI PENAWAR HATI NABI MUHAMMAD S.A.W.

42 Dan jika mereka (orang-orang musyrik) mendustakan kamu, maka sesungguhnya telah mendustakan juga sebelum mereka kaum Nuh, 'Aad dan Tsamud,

وَإِنْ يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمٌ نُوحٌ وَعَادٌ وَثَمُودٌ ﴿٤٢﴾

43 dan kaum Ibrahim dan kaum Luth,

وَقَوْمٌ إِبْرَاهِيمَ وَقَوْمُ لُوطٍ ﴿٤٣﴾

44 dan penduduk Madyan, dan telah didustakan Musa, lalu Aku tangguhkan (azab-Ku) untuk orang-orang kafir, kemudian Aku azab mereka, maka (lihatlah) bagaimana besarnya kebencian-Ku (kepada mereka itu).

وَأَصْحَابُ مَدْيَنَ وَكُذَّبَ مُوسَى فَأَمْلَيْتُ لِلْكَافِرِينَ ثُمَّ أَخْذَتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرٌ ﴿٤٤﴾

فَكَائِنٌ مِّنْ قَرِيَةٍ أَهْلُكَنَاهَا وَهِيَ ظَالِمَةٌ فَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَى عُرُوشِهَا وَبِئْرٌ

مُعَطَّلَةٌ وَقَصْرٌ مَشِيدٌ

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ

بِهَا أَوْ عَادَانِ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَلُ أَبْصَارَ

وَلَكِنْ تَعْمَلُ الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَلَنْ يُخْلِفَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَإِنَّ يَوْمًا عِنْدَ رَبِّكَ

كَافِلٌ سَنَةٌ مِمَّا تَعْدُونَ

وَكَائِنٌ مِنْ قَرِيَةٍ أَمْلَيْتُ لَهَا وَهِيَ ظَالِمَةٌ ثُمَّ أَخْذَتُهَا وَإِلَيَّ الْمَصِيرُ

TUGAS RASUL ADALAH MEMBERI PERINGATAN

فَلْ يَتَأْتِيَهَا النَّاسُ إِنَّمَا أَنَا لَكُمْ نَذِيرٌ مُّبِينٌ

فَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

وَالَّذِينَ سَعَوا فِي ءَايَاتِنَا مُعَذِّبِينَ أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ وَلَا نَبِيٍّ إِلَّا إِذَا تَمَنَّى الْقَى الشَّيْطَانُ فِي
أُمُّنِيَّتِهِ فَيَنْسَخُ اللَّهُ مَا يُلْقِى الشَّيْطَانُ ثُمَّ يُحَكِّمُ اللَّهُ ءَايَاتِهِ وَاللَّهُ

عَلِيمٌ حَكِيمٌ

- 45 Berapalah banyaknya kota yang Kami telah membinasakannya, yang penduduknya dalam keadaan zalim, maka (tembok-tembok) kota itu roboh menutupi atap-atapnya dan (berapa banyak pula) sumur yang telah ditinggalkan dan istana yang tinggi,

- 46 maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada.

- 47 Dan mereka meminta kepadamu agar azab itu disegerakan, padahal Allah sekali-kali tidak akan menyalahi janji-Nya. Sesungguhnya sehari disisi Tuhanmu adalah seperti seribu tahun menurut perhitunganmu.

- 48 Dan berapalah banyaknya kota yang Aku tangguhkan (azab-Ku) kepadanya, yang penduduknya berbuat zalim, kemudian Aku azab mereka, dan hanya kepada-Kulah kembalinya (segala sesuatu).

TUGAS RASUL ADALAH MEMBERI PERINGATAN

- 49 Katakanlah: "Hai manusia, sesungguhnya aku adalah seorang pemberi peringatan yang nyata kepada kamu."

- 50 Maka orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka ampunan dan rezki yang mulia.

- 51 Dan orang-orang yang berusaha dengan maksud menentang ayat-ayat Kami dengan melemahkan (kemauan untuk beriman); mereka itu adalah penghuni-penghuni neraka.

- 52 Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang rasul-pun dan tidak (pula) seorang nabi, melainkan apabila ia mempunyai sesuatu keinginan, syaitan pun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, dan Allah menguatkan ayat-ayat-nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,

لَيَجْعَلَ مَا يُلْقِى الشَّيْطَانُ فِتْنَةً لِّلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ
مَرَضٌ وَالْقَاسِيَةٌ قُلُوبُهُمْ وَإِنَّ الظَّالِمِينَ لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ

وَلَيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحُقْقُ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ
فَتُخْبِتَ لَهُ وَقُلُوبُهُمْ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادُ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِلَى صِرَاطِ مُسْتَقِيمٍ

وَلَا يَزَالُ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي مِرْيَةٍ مِنْهُ حَتَّىٰ تَأْتِيهِمُ السَّاعَةُ بَغْتَةً
أَوْ يَأْتِيهِمْ عَذَابٌ يَوْمَ عَقِيمٍ

الْمُلْكُ يَوْمَيْذٌ لِلَّهِ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ فَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فِي
جَنَّتِ النَّعِيمِ

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِإِيَّاتِنَا فَأُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُهِينٌ

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ قُتِلُوا أَوْ مَاتُوا لَيَرُزُقَنَّهُمُ اللَّهُ رِزْقًا
حَسَنًا وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

لَيُدْخِلَنَّهُمْ مُدْخَلًا يَرْضُونَهُ وَإِنَّ اللَّهَ لَعَلِيمٌ حَلِيمٌ

- 53 agar Dia menjadikan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, sebagai cobaan bagi orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan yang kasar hatinya. Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu, benar-benar dalam permusuhan yang sangat,

- 54 dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al Quran itulah yang hak dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya dan sesungguhnya Allah adalah Pemberi Petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus.

- 55 Dan senantiasalah orang-orang kafir itu berada dalam keraguan terhadap Al Quran, hingga datang kepada mereka saat (kematianya) dengan tiba-tiba atau datang kepada mereka azab hari kiamat.

- 56 Kekuasaan di hari itu ada pada Allah, Dia memberi keputusan di antara mereka. Maka orang-orang yang beriman dan beramal saleh adalah di dalam syurga yang penuh kenikmatan.

- 57 Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, maka bagi mereka azab yang menghinakan.

BALASAN TERHADAP ORANG-ORANG YANG MATI DALAM BERHIJRAH DI JALAN ALLAH

- 58 Dan orang-orang yang berhijrah di jalan Allah, kemudian mereka di bunuh atau mati, benar-benar Allah akan memberikan kepada mereka rezki yang baik (surga). Dan sesungguhnya Allah adalah sebaik-baik pemberi rezki.

- 59 Sesungguhnya Allah akan memasukkan mereka ke dalam suatu tempat (syurga) yang mereka menyukainya. Dan sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Penyantun.

- 60 Demikianlah, dan barangsiapa membala seimbang dengan penganiayaan yang pernah ia derita kemudian ia dianaya (lagi), pasti Allah akan menolongnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pema'af lagi Maha Pengampun.
- 61 Yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Allah (kuasa) memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan bahwasanya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
- 62 (Kuasa Allah) yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Allah, Dialah (Tuhan) Yang Haq dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Allah, itulah yang batil, dan sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.
- NIKMAT ALLAH KEPADA MANUSIA**
- 63 Apakah kamu tiada melihat, bahwasanya Allah menurunkan air dari langit, lalu jadilah bumi itu hijau? Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.
- 64 Kepunyaan Allah-lah segala yang ada di langit dan segala yang ada di bumi. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya lagi Maha Terpuji.
- 65 Apakah kamu tiada melihat bahwasanya Allah menundukkan bagimu apa yang ada di bumi dan bahtra yang berlayar di lautan dengan perintah-Nya. Dan Dia menahan (benda-benda) langit jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya? Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada Manusia.
- 66 Dan Dialah Allah yang telah menghidupkan kamu, kemudian mematikan kamu, kemudian menghidupkan kamu (lagi), sesungguhnya manusia itu, benar-benar sangat mengingkari nikmat.
- ﴿ذَلِكَ وَمَنْ عَاقَبَ بِمِثْلٍ مَا عُوَقَّبَ بِهِ ثُمَّ بُغَى عَلَيْهِ لَيَنْصُرَنَّهُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَعَفُوٌ غَفُورٌ﴾ ٦٠
- ﴿ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ يُولِجُ الْيَلَلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي الْيَلَلِ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ﴾ ٦١
- ﴿ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ هُوَ الْبَطِلُ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ﴾ ٦٢
- ﴿أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَتُصْبِحُ الْأَرْضُ مُخْضَرَةً إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَيْرٌ﴾ ٦٣
- ﴿لَهُ وَمَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ﴾ ٦٤
- ﴿أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ وَالْفُلُكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَيُمْسِكُ السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ﴾ ٦٥
- ﴿وَهُوَ الَّذِي أَحْيَاكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِي كُمْ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَكَفُورٌ﴾ ٦٦

67 Bagi tiap-tiap umat telah Kami tetapkan syari'at tertentu yang mereka lakukan, maka janganlah sekali-kali mereka membantah kamu dalam urusan (syari'at) ini dan serulah kepada (agama) Tuhanmu. Sesungguhnya kamu benar-benar berada pada jalan yang lurus.

68 Dan jika mereka membantah kamu, maka katakanlah: "Allah lebih mengetahui tentang apa yang kamu kerjakan."

69 Allah akan mengadili di antara kamu pada hari kiamat tentang apa yang kamu dahulu selalu berselisih padanya.

70 Apakah kamu tidak mengetahui bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang ada di langit dan di bumi?; bahwasanya yang demikian itu terdapat dalam sebuah kitab (Lauh Mahfuzh). Sesungguhnya yang demikian itu amat mudah bagi Allah.

لِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مِنْسَكًا هُمْ نَاسِكُوهُ فَلَا يُنَزِّلُنَا فِي الْأَمْرِ وَادْعُ إِلَى رَبِّكَ إِنَّكَ لَعَلَى هُدًى مُّسْتَقِيمٍ

وَإِنْ جَدَلُوكَ فَقُلِّ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ

اللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ إِنَّ ذَلِكَ فِي كِتَابٍ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

KELEMAHAN PENDIRIAN ORANG-ORANG KAFIR DALAM MENYEMBAH SELAIN ALLAH

71 Dan mereka menyembah selain Allah, apa yang Allah tidak menurunkan keterangan tentang itu, dan apa yang mereka sendiri tiada mempunyai pengetahuan terhadapnya. Dan bagi orang-orang yang zalim sekali-kali tidak ada seorang penolongpun.

وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهِ سُلْطَنَةً وَمَا لَيْسَ لَهُمْ بِهِ عِلْمٌ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ نَصِيرٍ

72 Dan apabila dibacakan di hadapan mereka ayat-ayat Kami yang terang, niscaya kamu melihat tanda-tanda keingkaran pada muka orang-orang yang kafir itu. Hampir-hampir mereka menyerang orang-orang yang memba-cakan ayat-ayat Kami di hadapan mereka. Katakanlah: "Apakah akan aku kabarkan kepadamu yang lebih buruk daripada itu, yaitu neraka?" Allah telah mengancamkannya kepada orang-orang yang kafir. Dan neraka itu adalah seburuk-buruknya tempat kembali.

وَإِذَا تُتْلَى عَلَيْهِمْ ءَايَاتِنَا بَيْنَتِ تَعْرِفُ فِي وُجُوهِ الظَّالِمِينَ كَفَرُوا الْمُنْكَرُ يَكَادُونَ يَسْطُونَ بِالَّذِينَ يَتْلُونَ عَلَيْهِمْ ءَايَاتِنَا قُلْ أَفَأَنْتُمْ كُمْ يَشَرِّ مِنْ ذَلِكُمُ النَّارُ وَعَدَهَا اللَّهُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

73 Hai manusia, telah dibuat perumpamaan, maka dengarkanlah olehmu perumpamaan itu. Sesungguhnya segala yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalatpun, walaupun mereka bersatu menciptakannya. Dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan amat lemah (pulalah) yang disembah.

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ رَبَّكَ مَثَلُّ فَمَا تَمَعَّلُوْلُ هُوَ إِنَّ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُوْنِ اللَّهِ لَنْ يَخْلُقُواْ ذَبَاباً وَلَوْ أَجْتَمَعُواْ لَهُ وَإِنْ يَسْلُبُهُمْ الْذَّبَابُ شَيْئاً لَا يَسْتَنِدُوْهُ مِنْهُ ضَعْفَ الْطَّالِبِ وَالْمَطْلُوبُ

٧٣

74 Mereka tidak mengenal Allah dengan sebenar-benarnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

مَا قَدْرُواْ اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ إِنَّ اللَّهَ لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ

٧٤

75 Allah memilih utusan-utusan-(Nya) dari malaikat dan dari manusia; sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

الَّهُ يَصُطَّفِي مِنَ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا وَمِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ

٧٥

76 Allah mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka. Dan hanya kepada Allah dikembalikan semua urusan.

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ

٧٦

77 Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebaikan, supaya kamu mendapat kemenangan.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ أَرْكَعُواْ وَأَسْجُدُواْ وَأَعْبُدُواْ رَبَّكُمْ وَافْعُلُواْ الْخَيْرَ

لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

٧٧

AGAMA ISLAM BUKANLAH AGAMA YANG SEMPIT

78 Dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama orang tuamu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamai kamu sekalian orang-orang muslim dari dahulu⁹⁹³, dan (begitu pula) dalam (Al Quran) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, maka dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berpeganglah kamu pada tali Allah. Dia adalah Pelindungmu, maka Dialah sebaik-baik Pelindung dan sebaik- baik Penolong.

وَجَاهِدُواْ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ هُوَ أَجْتَبَنَّكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الَّذِينَ مِنْ حَرَجٍ مِّلَّةٌ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ هُوَ سَمَّنَكُمُ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلٍ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُواْ شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ فَاقِيمُواْ الصَّلَاةَ وَاعْثُرُواْ الزَّكُوْةَ وَاعْتَصِمُواْ بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَدُكُمْ فَنِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ

النَّصِيرُ

٧٨

⁹⁹³ Maksudnya: dalam kitab-kitab yang telah diturunkan kepada nabi-nabi sebelum Nabi Muhammad s.a.w.

Penutup

Surat Al Hajj mengingatkan manusia kepada adanya hari berbangkit dengan mengemukakan bukti-bukti tentang kejadian dan proses perkembangan manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan. Oleh sebab itu sudah sewajarnya manusia bersyukur dan menyembah Allah Tuhan semesta alam. Juga mengemukakan tentang disyariatkannya haji, mengenai waktu-waktu yang boleh melakukan perperangan dan yang tidak boleh melakukannya berhubungan adanya bulan-bulan suci yang ditentukan Allah.

HUBUNGAN SURAT AL HAJJ DENGAN SURAT AL MU'MINUUN

1. Surat Al Hajj menyuruh orang-orang mukmin mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, mengerjakan aneka rupa kebaikan agar mendapat keberuntungan, sedang permulaan surat Al Mu'minuun menegaskan bahwa orang-orang mukmin bila mereka betul-betul mengerjakan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi apa yang dilarang-Nya seperti zina, pasti mendapat keberuntungan.
2. Sama-sama mengemukakan tentang penciptaan manusia, perkembangan kejadian dan kehidupan, dan menjadikan hal yang demikian sebagai bukti adanya hari berbangkit.
3. Sama-sama menyinggung umat-umat yang dahulu yang tidak mengindahkan seruan nabi-nabi mereka, untuk menjadi i'tibar bagi orang-orang yang datang di belakang mereka.
4. Sama-sama mengemukakan bukti-bukti adanya Allah dan keesaan-nya.

Muqaddimah

Surat Al Mu'minuun terdiri atas 118 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah. Dinamai *Al Mu'minuun*, karena permulaan ayat ini manerangkan bagaimana seharusnya sifat-sifat orang mukmin yang menyebabkan keberuntungan mereka di akhirat dan ketenteraman jiwa mereka di dunia. Demikian tingginya sifat-sifat itu, hingga ia telah menjadi akhlak bagi Nabi Muhammad s.a.w.

Pokok-pokok isinya.

1. Keimanan:

Kepastian hari berbangkit dan hal-hal yang terjadi pada hari kiamat; Allah tidak memerlukan anak atau sekutu.

2. Hukum-hukum:

Manusia dibebani sesuai dengan kesanggupannya; rasul-rasul semuanya menyuruh manusia memakan makanan yang halal lagi baik; pokok-pokok agama yang dibawa para nabi adalah sama, hanya syariatnya yang berbeda-beda.

3. Kisah-kisah:

Kisah Nuh a.s.; kisah Hud a.s. kisah Musa a.s. dan Harun a.s.; kisah Isa a.s.

4. Dan lain-lain:

Tujuh perkara yang harus dipenuhi, oleh seorang mukmin yang ingin mendapat keberuntungan hidup di dunia maupun di akhirat; proses kejadian manusia; tanda-tanda orang yang bersegera kepada kebaikan; nikmat Allah yang dianugerahkan kepada manusia wajib disyukuri.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEMENANGAN ORANG-ORANG MUKMIN

Tujuh buah sifat yang menjadikan orang-orang mukmin beruntung

- | | |
|---|---|
| <p>1 Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman,</p> | <p style="text-align: right;">قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ①</p> |
| <p>2 (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya,</p> | <p style="text-align: right;">الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَشِعُونَ ②</p> |
| <p>3 dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna,</p> | <p style="text-align: right;">وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ الْغُوَّ مُعَرِّضُونَ ③</p> |
| <p>4 dan orang-orang yang menunaikan zakat,</p> | <p style="text-align: right;">وَالَّذِينَ هُمْ لِلرَّكْوَةِ فَاعْلُونَ ④</p> |
| <p>5 dan orang-orang yang menjaga kemaluannya,</p> | <p style="text-align: right;">وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَفِظُونَ ⑤</p> |
| <p>6 kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki⁹⁹⁴, maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.</p> | <p style="text-align: right;">إِلَّا عَلَىٰ اَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكُوتُ اِيمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ
غَيْرُ مُلَوِّنِينَ ⑥</p> |
| <p>7 Barangsiapa mencari yang di balik itu⁹⁹⁵ maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.</p> | <p style="text-align: right;">فَمَنِ ابْتَغَى وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْعَادُونَ ⑦</p> |

⁹⁹⁴ Maksudnya: budak-budak belian yang didapat dalam perperangan dengan orang kafir, bukan budak belian yang didapat di luar perperangan. Dalam perperangan dengan orang-orang kafir itu, wanita-wanita yang ditawan biasanya dibagi-bagikan kepada kaum Muslimin yang ikut dalam perperangan itu, dan kebiasaan ini bukanlah suatu yang diwajibkan. Imam boleh melarang kebiasaan ini lihat selanjutnya no. [282].

⁹⁹⁵ Maksudnya: zina, homoseksual, dan sebagainya.

- 8 Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanaat (yang dipikulnya) dan janjinya.
- 9 dan orang-orang yang memelihara sembahyangnya.
- 10 Mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi,
- 11 (yakni) yang akan mewarisi syurga Firdaus. Mereka kekal di dalamnya.
- Perkembangan kejadian manusia dan kehidupannya di akhirat*
- 12 Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah.
- 13 Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).
- 14 Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha suciyah Allah, Pencipta Yang Paling Baik.
- 15 Kemudian, sesudah itu, sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan mati.
- 16 Kemudian, sesungguhnya kamu sekalian akan dibangkitkan (dari kuburmu) di hari kiamat.
- Langit dan segala sesuatu yang ada di bumi, diciptakan oleh Allah untuk kelanjutan kehidupan manusia yang wajib disyukuri*
- 17 Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan di atas kamu tujuh buah jalan (tujuh buah langit); dan Kami tidaklah lengah terhadap ciptaan (Kami).
- وَالَّذِينَ هُمْ لَا مُنَتَّهُمْ وَعَهْدِهِمْ رَاغُونَ ٨
- وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَواتِهِمْ يُحَافِظُونَ ٩
- أُولَئِكَ هُمُ الْوَرِثُونَ ١٠
- الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفَرْدَوسَ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ١١
- وَلَقَدْ خَلَقْنَا إِلَيْنَاهُ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ١٢
- ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ١٣
- ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضَفَّةً فَخَلَقْنَا
الْمُضَفَّةَ عِظَمًا فَكَسَوْنَا الْعِظَمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا ءَآخَرَ
فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ١٤
- ثُمَّ إِنَّكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ لَمْ يَشْتُونَ ١٥
- ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تُبَعَّثُونَ ١٦
- وَلَقَدْ خَلَقْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعَ طَرَائِقَ وَمَا كُنَّا عَنِ الْخَلْقِ غَافِلِينَ ١٧

18 Dan Kami turunkan air dari langit menurut suatu ukuran; lalu Kami jadikan air itu menetap di bumi, dan sesungguhnya Kami benar-benar berkuasa menghilangkannya.

وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً يَقْدَرُ فَاسْكَنَهُ فِي الْأَرْضِ وَإِنَّا
عَلَى ذَهَابِهِ لَقَدِيرُونَ ﴿١٨﴾

19 Lalu dengan air itu, Kami tumbuhkan untuk kamu kebun-kebun kurma dan anggur; di dalam kebun-kebun itu kamu peroleh buah-buahan yang banyak dan sebagian dari buah-buahan itu kamu makan,

فَإِنْشَدَنَا لَكُمْ بِهِ جَنَّاتٍ مِّنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ لَكُمْ فِيهَا فَوَاكِهَ كَثِيرَةٌ
وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿١٩﴾

20 dan pohon kayu keluar dari Thursina (pohon zaitun), yang menghasilkan minyak, dan pemakan makanan bagi orang-orang yang makan.

وَشَجَرَةَ تَخْرُجُ مِنْ طُورٍ سِيَّنَاءَ تَنْبُتُ بِالذُّهُنِ وَصِبْغٍ لِلأَكْلِينَ

21 Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian daripadanya kamu makan,

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لِعِبْرَةً تُسْقِيْكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ
فِيهَا مَنْفِعٌ كَثِيرٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٢١﴾

22 dan di atas punggung binatang-binatang ternak itu dan (juga) di atas perahu-perahu kamu diangkat.

وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفُلْكِ تُحْمَلُونَ ﴿٢٢﴾

KISAH BEBERAPA ORANG RASUL

23 Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, lalu ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah oleh kamu Allah, (karena) sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Maka mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya)?"

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَى قَوْمِهِ فَقَالَ يَقُولُمْ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ
مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ فَأَفَلَا تَتَقْتُلُونَ ﴿٢٣﴾

24 Maka pemuka-pemuka orang yang kafir di antara kaumnya menjawab: "Orang ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, yang bermaksud hendak menjadi seorang yang lebih tinggi dari kamu. Dan kalau Allah menghendaki, tentu Dia mengutus beberapa orang malaikat. Belum pernah kami mendengar (seruan yang seperti) ini pada masa nenek moyang kami yang dahulu.

فَقَالَ الْمَلَوِّا الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ مَا هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ
يُرِيدُ أَنْ يَتَفَضَّلَ عَلَيْكُمْ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَنْزَلَ مَلَكِيَّةً مَا سَمِعْتَ
بِهِذَا فِي ءابَاتِنَا الْأَوَّلِينَ ﴿٢٤﴾

25 la tidak lain hanyalah seorang laki-laki yang berpenyakit gila, maka tunggulah (sabarlah) terhadapnya sampai suatu waktu."

إِنْ هُوَ إِلَّا رَجُلٌ بِهِ جِنَّةٌ فَتَرَبَّصُوا بِهِ حَتَّىٰ جِئِنَ

قَالَ رَبِّ أَنْصُرْنِي بِمَا كَذَّبُونِ

(٢٦)

فَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِ أَنِ اصْنَعْ الْفُلْكَ يَأْعِينَا وَوَحْيَنَا فَإِذَا جَاءَ أَمْرُنَا وَفَارَ
الشَّنُورُ فَاسْلُكْ فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجَيْنِ أَثْنَيْنِ وَأَهْلَكْ إِلَّا مَنْ سَبَقَ عَلَيْهِ
الْقَوْلُ مِنْهُمْ وَلَا تُخَاطِبُنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا إِنَّهُمْ مُغْرَفُونَ

(٢٧)

فَإِذَا أَسْتَوَيْتَ أَنْتَ وَمَنْ مَعَكَ عَلَى الْفُلْكِ فَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ
الَّذِي نَجَّنَا مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

(٢٨)

وَقُلْ رَبِّ أَنْزَلَنِي مُنْزَلًا مُبَارَّكًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْمُنْزَلِينَ

(٢٩)

ثُمَّ أَنْشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قَرْنًا ءَآخَرِينَ

(٣٠)

فَأَرْسَلْنَا فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ أَنْ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ
أَفَلَا تَتَقْرِبُونَ

(٣١)

26 Nuh berdoa: "Ya Tuhan, tolonglah aku⁹⁹⁶, karena mereka mendustakan aku."

27 Lalu Kami wahyukan kepadanya: "Buatlah bahtera di bawah penilikan dan petunjuk Kami, maka apabila perintah Kami telah datang dan tanur⁹⁹⁷ telah memancarkan air, maka masukkanlah ke dalam bahtera itu sepasang dari tiap-tiap (jenis), dan (juga) keluargamu, kecuali orang yang telah lebih dahulu ditetapkan (akan ditimpah azab) di antara mereka. Dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim, karena sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.

28 Apabila kamu dan orang-orang yang bersamamu telah berada di atas bahtera itu, maka ucapkanlah: "Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan kami dari orang-orang yang zalim."

29 Dan berdoalah: Ya Tuhan, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkati, dan Engkau adalah sebaik-baik Yang memberi tempat."

30 Sesungguhnya pada (kejadian) itu benar-benar terdapat beberapa tanda (kebesaran Allah), dan sesungguhnya Kami menimpakan azab (kepada kaum Nuh itu).

31 Kemudian, Kami jadikan sesudah mereka umat yang lain⁹⁹⁸.

32 Lalu Kami utus kepada mereka, seorang rasul dari kalangan mereka sendiri (yang berkata): "Sembahlah Allah oleh kamu sekalian, sekali-kali tidak ada Tuhan selain daripada-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya).

⁹⁹⁶ Pertolongan yang diperlukan oleh Nuh kepada Allah ialah membinasakan kaumnya sehabis-habisnya. Lihat selanjutnya surat Nuh ayat 26.

⁹⁹⁷ Yang dimaksud dengan tanur ialah semacam alat pemasak roti yang diletakkan di dalam tanah terbuat dari tanah liat, biasanya tidak ada air di dalamnya. Terpancarlah air di dalam tanur itu menjadi suatu alamat bahwa banjir besar akan melanda negeri itu.

⁹⁹⁸ Maksudnya: kaum 'Aad sebagai yang diriwayatkan dari Ibnu Abbas, dan itulah yang dipegang oleh jumhur mufassirin, dan rasul yang diutus dalam kalangan mereka yang disebut dalam ayat 32 berikut ialah Nabi Hud a.s.

- 33 Dan berkatalah pemuka-pemuka yang kafir di antara kaumnya dan yang mendustakan akan menemui hari akhirat (kelak) dan yang telah Kami mewahkan mereka dalam kehidupan di dunia: "(Orang) ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, dia makan dari apa yang kamu makan, dan meminum dari apa yang kamu minum.
- وَقَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِلِقَاءَ الْآخِرَةِ وَأَتْرَفْنَاهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا مَا هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يَأْكُلُ مِمَّا تَأْكُلُونَ
- ٣٣
- 34 Dan sesungguhnya jika kamu sekalian mentaati manusia yang seperti kamu, niscaya bila demikian, kamu benar-benar (menjadi) orang-orang yang merugi.
- وَلَئِنْ أَطَعْتُمْ بَشَرًا مِّثْلَكُمْ إِنَّكُمْ إِذَا لَخَسِرُونَ
- ٣٤
- 35 Apakah ia menjanjikan kepada kamu sekalian, bahwa bila kamu telah mati dan telah menjadi tanah dan tulang belulang, kamu sesungguhnya akan dikeluarkan (dari kuburmu)⁹⁹⁹?
- أَيَعْدُكُمْ أَنَّكُمْ إِذَا مِتْمٌ وَكُنْتُمْ تُرَابًا وَعِظَمًا أَنَّكُمْ مُخْرَجُونَ
- ٣٥
- 36 jauh, jauh sekali (dari kebenaran) apa yang diancamkan kepada kamu itu,
- * هَيَّاهاتٌ هَيَّاهاتٌ لِمَا تُوعَدُونَ
- ٣٦
- 37 kehidupan itu tidak lain hanyalah kehidupan kita di dunia ini, kita mati dan kita hidup¹⁰⁰⁰ dan sekali-kali tidak akan dibangkitkan lagi,
- إِنْ هُنَّ إِلَّا حَيَاةُنَا الْدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا نَحْنُ بِمَبْعُوثِينَ
- ٣٧
- 38 Ia tidak lain hanyalah seorang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah, dan kami sekali-kali tidak akan beriman kepadanya."
- إِنْ هُوَ إِلَّا رَجُلٌ أَفْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا وَمَا نَحْنُ لَهُ بِمُؤْمِنِينَ
- ٣٨
- 39 Rasul itu berdoa: "Ya Tuhanku, tolonglah aku karena mereka mendustakanaku."
- قَالَ رَبِّ أَنْصُرْنِي بِمَا كَذَّبُونِ
- ٣٩
- 40 Allah berfirman: "Dalam sedikit waktu lagi pasti mereka akan menjadi orang-orang yang menyesal."
- قَالَ عَمَّا قَلِيلٍ لَّيُصِبِّحُنَّ ثَدِيمِينَ
- ٤٠
- 41 Maka dimusnahkanlah mereka oleh suara yang mengguntur dengan hak dan Kami jadikan mereka (sebagai) sampah banjir¹⁰⁰¹ maka kebinasaanlah bagi orang-orang yang zalim itu.
- فَأَخَذَنَاهُمُ الصَّيْحَةُ بِالْحَقِّ فَجَعَلْنَاهُمْ غُثَاءً فَبَعْدًا لِلنَّقْوُمِ الظَّالِمِينَ
- ٤١

⁹⁹⁹ Maksudnya: dikeluarkan dalam keadaan hidup sebagai waktu di dunia.

¹⁰⁰⁰ Maksudnya: di samping sebagian dari manusia meninggal dunia, maka ada manusia yang lain dilahirkan.

¹⁰⁰¹ Maksudnya: demikian buruknya akibat mereka, sampai mereka tiada berdaya sedikitpun, tak obahnya sebagai sampah yang dihantarkan banjir, padahal tadinya mereka bertubuh besar-besar dan kuat-kuat.

42 Kemudian Kami ciptakan sesudah mereka umat-umat yang lain¹⁰⁰².

ثُمَّ أَنْشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قُرُونًا عَالَّةِ رِبِّيْنَ

43 Tidak (dapat) sesuatu umatpun mendahului ajalnya, dan tidak (dapat pula) mereka terlambat (dari ajalnya itu).

مَا تَسْبِقُ مِنْ أُمَّةٍ أَجَلَهَا وَمَا يَسْتَخِرُونَ

44 Kemudian Kami utus (kepada umat-umat itu) rasul-rasul Kami berturut-turut. Tiap-tiap seorang rasul datang kepada umatnya, umat itu mendustakannya, maka Kami perikutkan sebagian mereka dengan sebagian yang lain¹⁰⁰³. Dan Kami jadikan mereka buah tutur (manusia), maka kebinasaanlah bagi orang-orang yang tidak beriman.

ثُمَّ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا قَتَرًا كُلَّ مَا جَاءَ أُمَّةً رَسُولُهَا كَذَّبُوهُ فَاتَّبَعُنَا

45 Kemudian Kami utus Musa dan saudaranya Harun dengan membawa tanda-tanda (Kebesaran) Kami, dan bukti yang nyata¹⁰⁰⁴,

بَعْضُهُمْ بَعْضًا وَجَعَلْنَاهُمْ أَحَادِيثَ فَبَعْدًا لِقَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

46 kepada Fir'aun dan pembesar-pembesar kaumnya, maka mereka ini takabur dan mereka adalah orang-orang yang sombang.

إِلَى فِرْعَوْنَ وَمَلِئِيهِ فَأَسْتَكْبِرُوا وَكَانُوا قَوْمًا عَالِيَّنَ

47 Dan mereka berkata: "Apakah (patut) kita percaya kepada dua orang manusia seperti kita (juga), padahal kaum mereka (Bani Israil) adalah orang-orang yang menghambakan diri kepada kita?"

فَقَالُوا أَنُؤْمِنُ لِبَشَرَيْنِ مِثْلِنَا وَقَوْمُهُمَا لَنَا عَبِيدُونَ

48 Maka (tetaplah) mereka mendustakan keduanya, sebab itu mereka adalah termasuk orang-orang yang dibinasakan.

فَكَذَّبُوهُمَا فَكَانُوا مِنَ الْمُهَلَّكِينَ

49 Dan sesungguhnya telah Kami berikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa, agar mereka (Bani Israil) mendapat petunjuk.

وَلَقَدْ عَاتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ

50 Dan telah Kami jadikan (Isa) putera Maryam beserta ibunya suatu bukti yang nyata bagi (kekuasaan Kami), dan Kami melindungi mereka di suatu tanah tinggi yang datar yang banyak terdapat padang-padang rumput dan sumber-sumber air bersih yang mengalir¹⁰⁰⁵.

وَجَعَلْنَا أَبْنَى مَرْيَمَ وَأُمَّهُ عَائِيَّةَ وَعَوَّيْنَهُمَا إِلَى رَبِّهِ ذَاتِ قَرَارٍ وَمَعِينٍ

¹⁰⁰² Maksudnya: kaum Nabi Saleh, kaum Nabi Luth, dan kaum Nabi Syu'aib.

¹⁰⁰³ Maksudnya: oleh karena masing-masing umat itu mendustakan rasul-Nya, maka Allah membinasakan mereka dengan berturut-turut.

¹⁰⁰⁴ Yang dimaksud tanda-tanda kebesaran Allah dan bukti yang nyata dalam ayat ini ialah: mukjizat Nabi Musa yang sembilan buah, lihat no. [869].

¹⁰⁰⁵ Yaitu: suatu tempat di Palestina.

51 Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

يَتَأْيِهَا الرُّسُلُ كُلُّوْ مِنَ الْطَّيِّبَاتِ وَأَعْمَلُوا صَلْحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلَيْمٌ

٥١

52 Sesungguhnya (agama tauhid) ini, adalah agama kamu semua, agama yang satu¹⁰⁰⁶, dan Aku adalah Tuhanmu, maka bertakwalah kepada-Ku.

وَإِنْ هَذِهِ أُمْتُكُمْ أُمَّةٌ وَاحِدَةٌ وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاتَّقُونِ

٥٢

53 Kemudian mereka (pengikut-pengikut rasul itu) menjadikan agama mereka terpecah belah menjadi beberapa pecahan. Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada sisi mereka (masing-masing).

فَتَقَطَّعُوا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ زُبُرًا كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ فِرَحُونَ

٥٣

54 Maka biarkanlah mereka dalam kesesatannya sampai suatu waktu.

فَذَرُوهُمْ فِي غَمْرَتِهِمْ حَتَّىٰ جِينٍ

55 Apakah mereka mengira bahwa harta dan anak-anak yang Kami berikan kepada mereka itu (berarti bahwa),

أَيْخَسَبُونَ أَنَّمَا نُمْذِهُمْ بِهِ مِنْ مَالٍ وَبَنِينَ

٥٤

56 Kami bersegera memberikan kebaikan-kebaikan kepada mereka? Tidak, sebenarnya mereka tidak sadar¹⁰⁰⁷.

سُارِعُ لَهُمْ فِي الْخَيْرَاتِ بَلْ لَا يَشْعُرُونَ

٥٥

Sifat-sifat seorang muslim yang mukhlis

57 Sesungguhnya orang-orang yang berhati-hati karena takut akan (azab) Tuhan mereka,

إِنَّ الَّذِينَ هُمْ مِنْ خَشِيَةِ رَبِّهِمْ مُّشْفِقُونَ

٥٦

58 Dan orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat Tuhan mereka,

وَالَّذِينَ هُمْ بِعَائِدَتِ رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ

٥٧

59 Dan orang-orang yang tidak mempersekutukan dengan Tuhan mereka (sesuatu apapun),

وَالَّذِينَ هُمْ بِرَبِّهِمْ لَا يُشْرِكُونَ

٥٨

¹⁰⁰⁶ Lihat surat Al Anbiya ayat 92.

¹⁰⁰⁷ Lihat surat At Taubah ayat 55, dan lihat surat Ali Imran ayat 178.

رَاجِعُونَ

وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَى رَبِّهِمْ

رَاجِعُونَ

أُولَئِكَ يُسَرِّ عُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَهُمْ لَهَا سَيِّقُونَ

لَا يُظْلَمُونَ

وَلَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَلَدِيْنَا كِتَابٌ يَنْطِقُ بِالْحَقِّ وَهُمْ

عَدِيلُونَ

بَلْ قُلُوبُهُمْ فِي غَمْرَةٍ مِّنْ هَذَا وَلَهُمْ أَعْمَلُ مِنْ دُونِ ذَلِكَ هُمْ لَهَا

حَتَّىٰ إِذَا أَخَذْنَا مُتَرَفِّهِمْ بِالْعَذَابِ إِذَا هُمْ يَجْرِؤُونَ

لَا تَجْرِءُوا الْيَوْمَ إِنَّكُمْ مِّنَ الظَّالِمِينَ

قَدْ كَانَتْ ءَايَاتِي شُتُّلَى عَلَيْكُمْ فَكُنْتُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ تَنْكِصُونَ

١١

١٥

١٤

60

Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan, dengan hati yang takut, (karena mereka tahu bahwa) sesungguhnya mereka akan kembali kepada Tuhan mereka¹⁰⁰⁸,

61 mereka itu bersegera untuk mendapat kebaikan-kebaikan, dan mereka lahir orang-orang yang segera memperolehnya¹⁰⁰⁹.

Kewajiban menjalankan agama menurut kadar kemampuan manusia

62 Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran¹⁰¹⁰, dan mereka tidak dianinya.

Tempelakan terhadap orang-orang kafir dan azab yang diancamkan kepada mereka

63 Tetapi hati orang-orang kafir itu dalam kesesatan dari (memahami kenyataan) ini, dan mereka banyak mengerjakan perbuatan-perbuatan (buruk) selain daripada itu, mereka tetap mengerjakannya.

64 Hingga apabila Kami timpakan azab¹⁰¹¹, kepada orang-orang yang hidup mewah di antara mereka, dengan serta merta mereka memekik minta tolong.

65 Janganlah kamu memekik minta tolong pada hari ini. Sesungguhnya kamu tiada akan mendapat pertolongan dari Kami.

66 Sesungguhnya ayat-ayat-Ku (Al Quran) selalu dibacakan kepada kamu sekalian, maka kamu selalu berpaling ke belakang,

¹⁰⁰⁸ Maksudnya: karena tahu bahwa mereka akan kembali kepada Tuhan untuk dihisab, maka mereka khawatir kalau-kalau pemberian-pemberian (sedekah-sedekah) yang mereka berikan, dan amal ibadah yang mereka kerjakan itu tidak diterima Tuhan.

¹⁰⁰⁹ Maksudnya: orang-orang yang mempunyai sifat-sifat yang disebutkan dalam ayat-ayat 57, 58, 59, dan 60 itulah yang bersegera untuk mendapatkan kebaikan-kebaikan, dan kebaikan-kebaikan itu akan diberikan kepada mereka dengan segera sejak di dunia ini.

¹⁰¹⁰ Maksudnya: Kitab tempat malaikat-malaikat menuliskan perbuatan-perbuatan seseorang, biarpun buruk atau baik, yang akan dibacakan di hari kiamat (Lihat surat Al-Jatsiyah ayat 29).

¹⁰¹¹ Maksudnya azab di akhirat.

مُسْتَكْبِرِينَ بِهِ سَدِّمَةً تَهْجُرُونَ

١٧

أَفَلَمْ يَذَّبَّرُوا الْقَوْلَ أَمْ جَاءَهُمْ مَا لَمْ يَأْتِ عَابِرَهُمُ الْأَوَّلِينَ

١٨

67 dengan menyombongkan diri terhadap Al Quran itu dan mengucapkan perkataan-perkataan keji terhadapnya di waktu kamu bercakap-cakap di malam hari.

68 Maka apakah mereka tidak memperhatikan perkataan (Kami), atau apakah telah datang kepada mereka apa yang tidak pernah datang kepada nenek moyang mereka dahulu?

69 Ataukah mereka tidak mengenal rasul mereka, karena itu mereka memungkirinya?

70 Atau (apakah patut) mereka berkata: "Padanya (Muhammad) ada penyakit gila." Sebenarnya dia telah membawa kebenaran kepada mereka, dan kebanyakan mereka benci kepada kebenaran itu.

71 Andaikata kebenaran itu menuruti hawa nafsu mereka, pasti binasalah langit dan bumi ini, dan semua yang ada di dalamnya. Sebenarnya Kami telah mendatangkan kepada mereka kebanggaan (Al Quran) mereka tetapi mereka berpaling dari kebanggaan itu.

72 Atau kamu meminta upah kepada mereka?", maka upah dari Tuhanmu¹⁰¹² adalah lebih baik, dan Dia adalah Pemberi rezki Yang Paling Baik.

73 Dan sesungguhnya kamu benar-benar menyeru mereka kepada jalan yang lurus.

74 Dan sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada negeri akhirat benar-benar menyimpang dari jalan (yang lurus).

أَمْ لَمْ يَعْرِفُوا رَسُولَهُمْ فَهُمْ لَهُ وَمُنْكِرُونَ

١٩

أَمْ يَقُولُونَ بِهِ حِنْنَةً بَلْ جَاءَهُمْ بِالْحَقِّ وَأَكْثَرُهُمْ

لِلْحَقِّ كَرِهُونَ

٢٠

وَلَوْ أَتَّبَعُ الْحَقُّ أَهْوَاءَهُمْ لَفَسَدَتِ الْسَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ وَمَنْ

فِيهِنَّ بَلْ أَتَيْنَاهُمْ بِذِكْرِهِمْ فَهُمْ عَنْ ذِكْرِهِمْ مُّعْرِضُونَ

أَمْ تَسْأَلُهُمْ خَرْجًا فَخَرَاجٌ رَّبِّكَ خَيْرٌ وَهُوَ خَيْرُ الْرَّازِقِينَ

٢١

وَإِنَّكَ لَتَدْعُوهُمْ إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

٢٢

وَإِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ عَنِ الصِّرَاطِ لَنَكِبُونَ

٢٣

¹⁰¹² Yang dimaksudkan upah dari Tuhan ialah rezki yang dianugrahkan Tuhan di dunia, dan pahala di akhirat.

*وَلَوْ رَحِمْنَاهُمْ وَكَشَفْنَا مَا بِهِمْ مِنْ ضُرٍّ لَلْجُواْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ

- 75 Andai kala mereka Kami belas kasihani, dan Kami lenyapkan kemudharatan yang mereka alami¹⁰¹³, benar-benar mereka akan terus menerus terombang-ambing dalam keterlaluan¹⁰¹⁴ mereka.

76 Dan sesungguhnya Kami telah pernah menimpa azab kepada mereka¹⁰¹⁵, maka mereka tidak tunduk kepada Tuhan mereka, dan (juga) tidak memohon (kepada-Nya) dengan merendahkan diri.

77 Hingga apabila Kami bukakan untuk mereka suatu pintu tempat azab yang amat sangat (di waktu itulah) tiba-tiba mereka menjadi putus asa.

وَلَقَدْ أَخْذَنَاهُمْ بِالْعَذَابِ فَمَا أَسْتَكَانُوا لِرَبِّهِمْ وَمَا يَتَضَرَّعُونَ

حَتَّىٰ إِذَا فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَابًا ذَاهِبًا شَدِيدًا إِذَا

هُمْ فِيهِ مُبِلْسُونَ

Kendatipun dalil-dalil bagi kemungkinan terjadinya berbangkit di akhirat cukup banyak, namun orang-orang kafir tetap mengingkarinya

- 78 Dan Dialah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian, pendengaran, penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur¹⁰¹⁶.
 - 79 Dan Dialah yang menciptakan serta mengembang biakkan kamu di bumi ini dan kepada-Nyalah kamu akan dihimpunkan.
 - 80 Dan Dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan Dialah yang (mengatur) pertukaran malam dan siang. Maka apakah kamu tidak memahaminya?
 - 81 Sebenarnya mereka mengucapkan perkataan yang serupa dengan perkataan yang diucapkan oleh orang-orang dahulu kala.

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ لَكُمُ الْسَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ

وَهُوَ الَّذِي ذَرَ أَكْمَمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

وَهُوَ الَّذِي يُحْكِمُ وَيُمِيتُ وَلَهُ أَخْتِلَافُ الْأَيَّلِ وَالنَّهَارِ إِفْلَا تَعْقِلُونَ

بَلْ قَالُوا مِثْلَ مَا قَالَ الْأَوْلُونَ

¹⁰¹³ Maksudnya: bahaya kelaparan. Pernah kaum musyrikin itu mengalami kelaparan, karena tidak datangnya bahan makanan dari Yaman, ke Mekah, sedang Mekah dengan sekitarnya pun dalam keadaan paceklik, hingga amat melaratlah mereka di waktu itu.

1014 Yang dimaksud dengan *thughyaan* (keterlaluan) dalam ayat ini ialah kekafiran yang sangat, kesombongan dan permusuhan terhadap Nabi Muhammad s.a.w. dan kaum muslimin yang kesemuanya telah melampaui batas perikemanusiaan.

¹⁰¹⁵ Yang dimaksud dengan azab tersebut antara lain kekalahan mereka pada peperangan Badar, yang dalam peperangan itu orang-orang yang terkemuka dari mereka banyak terbunuh atau ditawan, dan musim kering yang menimpa mereka, hingga mereka menderita kelaparan. (lihat ayat 75).

¹⁰¹⁶ Yang dimaksud dengan bersyukur di ayat ini ialah menggunakan alat-alat tersebut untuk memperhatikan bukti-bukti kebesaran dan keesaan Tuhan, yang dapat membawa mereka beriman kepada Allah s.w.t. serta taat dan patuh kepada-Nya. Kaum musyrikin memang tidak berbuat demikian.

82 Mereka berkata: "Apakah betul, apabila kami telah mati dan kami telah menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kami benar-benar akan dibangkitkan ?

قَالُوا أَعِدَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَمًا أَعِنَا لَمْبُعُوْثُونَ ٨٢

83 Sesungguhnya kami dan bapak-bapak kami telah diberi ancaman (dengan) ini¹⁰¹⁷ dahulu, ini tidak lain hanyalah dongeng orang-orang dahulu kala!."

لَقَدْ وَعَدْنَا نَحْنُ وَءَابَاؤُنَا هَذَا مِنْ قَبْلٍ إِنْ هَذَا إِلَّا أَسْطِيرُ الْأَوَّلِينَ ٨٣

Sanggahan terhadap pendirian orang kafir yang bathil, terutama anggapan bahwa Tuhan punya anak atau sekutu

84 Katakanlah: "Kepunyaan siapakah bumi ini, dan semua yang ada padanya, jika kamu mengetahui?"

قُلْ لِمَنِ الْأَرْضُ وَمَنْ فِيهَا إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٨٤

85 Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah." Katakanlah: "Maka apakah kamu tidak ingat?"

سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ٨٥

86 Katakanlah: "Siapakah Yang Empunya langit yang tujuh dan Yang Empunya 'Arsy yang besar?"

قُلْ مَنْ رَبُّ الْسَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ٨٦

87 Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah." Katakanlah: "Maka apakah kamu tidak bertakwa?"

سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَتَقَوَّنَ ٨٧

88 Katakanlah: "Siapakah yang di tangan-Nya berada kekuasaan atas segala sesuatu sedang Dia melindungi, tetapi tidak ada yang dapat dilindungi dari (azab)-Nya, jika kamu mengetahui?"

قُلْ مَنْ بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ يُحِيرُ وَلَا يُجَارُ عَلَيْهِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٨٨

89 Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah." Katakanlah: "(Kalau demikian), maka dari jalan manakah kamu ditipu?"

سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ فَأَنِّي تُسْحَرُونَ ٨٩

90 Sebenarnya Kami telah membawa kebenaran¹⁰¹⁸ kepada mereka, dan sesungguhnya mereka benar-benar orang-orang yang berdusta.

بَلْ أَتَيْنَاهُمْ بِالْحَقِّ وَإِنَّهُمْ لَكَذِبُونَ ٩٠

¹⁰¹⁷ Maksudnya diancam dengan hari berbangkit.

¹⁰¹⁸ Yang dimaksud dengan *kebenaran* dalam ayat ini ialah kepercayaan tentang tauhid dan hari berbangkit.

- 91 Allah sekali-kali tidak mempunyai anak, dan sekali-kali tidak ada tuhan (yang lain) beserta-Nya, kalau ada tuhan beserta-Nya, masing-masing tuhan itu akan membawa makhluk yang diciptakannya, dan sebagian dari tuhan-tuhan itu akan mengalahkan sebagian yang lain. Maha Suci Allah dari apa yang mereka sifatkan itu,
- 92 Yang mengetahui semua yg ghaib¹⁰¹⁹ & semua yg nampak, maka Maha Tinggi-lah Dia dari apa yg mrk persekutukan.
- Doa agar kita tidak dimasukkan ke dalam golongan orang-orang zalim, pedoman dalam menghadapi lawan dan perintah berlindung dari godaan-godaan syaitan*
- 93 Katakanlah: "Ya Tuhanku, jika Engkau sungguh-sungguh hendak memperlihatkan kepadaku azab yang diancamkan kepada mereka,
- 94 ya Tuhanku, maka janganlah Engkaujadikan aku berada di antara orang-orang yang zalim."
- 95 Dan sesungguhnya Kami benar-benar kuasa untuk memperlihatkan kepadamu apa yang Kami ancamkan kepada mereka.
- 96 Tolaklah perbuatan buruk mereka dengan yang lebih baik. Kami lebih mengetahui apa yang mereka sifatkan¹⁰²⁰.
- 97 Dan katakanlah: "Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan syaitan.
- 98 Dan aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Tuhanku, dari kedatangan mereka kepadaku."
- مَا أَتَّخَذَ اللَّهُ مِنْ وَلَدٍ وَمَا كَانَ مَعَهُ وَمِنْ إِلَهٍ إِذَا لَذَّهَبَ كُلُّ إِلَهٍ بِمَا خَلَقَ
وَلَعَلَّا بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ سُبْحَنَ اللَّهُ عَمَّا يَصِفُونَ ٤١
- عَلِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَدَةِ فَتَعَالَى عَمَّا يُشَرِّكُونَ ٤٢
- قُلْ رَبِّ إِمَّا ثَرِيَنِي مَا يُوعَدُونَ ٤٣
رَبِّ فَلَا تَجْعَلْنِي فِي الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ٤٤
وَإِنَّا عَلَىٰ أَنْ فُرِيكَ مَا نَعْذِهُمْ لَقَدْرُونَ ٤٥
- أَدْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ الْسَّيِّئَةَ نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَصِفُونَ ٤٦
- وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ ٤٧
وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ ٤٨

¹⁰¹⁹ Lihat no. 14.

¹⁰²⁰ Maksudnya: perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan kaum musyrikin yang tidak baik itu hendaklah dihadapi oleh Nabi dengan yang baik, umpama dengan memaafkannya, asal tidak membawa kepada kelemahan dan kemunduran dakwah.

- 99 (Demikianlah keadaan orang-orang kafir itu), hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata: "Ya Tuhan kembalikanlah aku (ke dunia)¹⁰²¹,
- 100 agar aku berbuat amal yang saleh terhadap yang telah aku tinggalkan. Sekali-kali tidak. Sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkannya saja. Dan di hadapan mereka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan¹⁰²².
- Peristiwa-peristiwa pada hari kiamat dan kedahsyatannya*
- 101 Apabila sangkakala ditüp maka tidaklah ada lagi pertalian nasab di antara mereka pada hari itu¹⁰²³, dan tidak ada pula mereka saling bertanya.
- 102 Barangsiapa yang berat timbangan (kebaikan)nya¹⁰²⁴, maka mereka itulah orang-orang yang dapat keberuntungan.
- 103 Dan barangsiapa yang ringan timbangannya¹⁰²⁵, maka mereka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, mereka kekal di dalam neraka Jahannam.
- 104 Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat.
- 105 Bukankah ayat-ayat-Ku telah dibacakan kepadamu sekalian, tetapi kamu selalu mendustakannya?
- ٩٩ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ رَبِّ أَرْجِعُونِ
- لَعِلَّنِي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ كَلَّا إِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَالِهَا وَمِنْ وَرَائِهِمْ بَرْزَخٌ إِلَى يَوْمٍ يُبَعَّثُونَ
- ١٠٠ فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ فَلَا أَنْسَابَ بَيْنَهُمْ يَوْمٌ مِّيقَادٌ وَلَا يَتَسَاءَلُونَ
- فَمَنْ تَقْلِبْتُ مَوَازِينُهُ وَفَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
- وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ وَفَأُولَئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ فِي جَهَنَّمَ خَلِدُونَ
- تَلْفُحُ وُجُوهُهُمُ النَّارُ وَهُمْ فِيهَا كَذِلِكُونَ
- أَلَمْ تَكُنْ عَائِدِتِي شَتَّلَى عَلَيْكُمْ فَكُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ

¹⁰²¹ Maksudnya: orang-orang kafir di waktu menghadapi sakratul maut, minta supaya diperpanjang umur mereka, agar mereka dapat beriman.

¹⁰²² Maksudnya: mereka sekarang telah menghadapi suatu kehidupan baru, yaitu kehidupan dalam kubur, yang membatasi antara dunia dan akhirat.

¹⁰²³ Maksudnya: pada hari kiamat itu, manusia tidak dapat tolong menolong walaupun dalam kalangan sekeluarga.

¹⁰²⁴ Maksudnya: orang-orang mukmin yang beramal saleh.

¹⁰²⁵ Maksudnya: orang-orang kafir, karena kepercayaan dan amal mereka tidak dihargai oleh Allah di hari kiamat itu. Lihat surat Al Kahfi ayat 105.

- 106 Mereka berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah dikuasai oleh kejahatan kami, dan adalah kami orang-orang yang sesat.
- 107 Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami daripadanya (dan kembalikanlah kami ke dunia), maka jika kami kembali (juga kepada kekafiran), sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim."
- 108 Allah berfirman: "Tinggallah dengan hina di dalamnya, dan janganlah kamu berbicara dengan Aku.
- 109 Sesungguhnya, ada segolongan dari hamba-hamba-Ku berdoa (di dunia): "Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling Baik.
- 110 Lalu kamu menjadikan mereka buah ejekan, sehingga (kesibukan) kamu mengejek mereka, menjadikan kamu lupa mengingat Aku, dan adalah kamu selalu mentertawakan mereka,
- 111 Sesungguhnya Aku memberi balasan kepada mereka di hari ini, karena kesabaran mereka; sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang menang¹⁰²⁶.
- 112 Allah bertanya: "Berapa tahunkah lamanya kamu tinggal di bumi?"
- 113 Mereka menjawab: "Kami tinggal (di bumi) sehari atau setengah hari, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang menghitung."
- 114 Allah berfirman: "Kamu tidak tinggal (di bumi) melainkan sebentar saja, kalau kamu sesungguhnya mengetahui¹⁰²⁷"

قَالُوا رَبَّنَا غَلَبْتُ عَلَيْنَا شِقْوَتُنَا وَكُنَّا قَوْمًا ضَالِّينَ

١٠٦

رَبَّنَا أَخْرُجْنَا مِنْهَا فَإِنْ عُدْنَا فَإِنَّا ظَالِمُونَ

١٠٧

قَالَ أَخْسَئُوا فِيهَا وَلَا تُكَلِّمُونِ

١٠٨

إِنَّهُ وَكَانَ فَرِيقٌ مِنْ عِبَادِي يَقُولُونَ رَبَّنَا إِعْمَانًا

فَاغْفِرْ لَنَا وَأَرْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

١٠٩

فَاتَّخَذْتُمُوهُمْ سُخْرِيًّا حَتَّى أَنْسَوْكُمْ ذِكْرِي وَكُنْتُمْ مِنْهُمْ تَضَعَّكُونَ

١١٠

إِنِّي جَزِيَتُهُمُ الْيَوْمَ بِمَا صَبَرُوا أَنَّهُمْ هُمُ الْفَاجِرُونَ

١١١

قَلَلَ كُمْ لَيْشْتُمْ فِي الْأَرْضِ عَدَدَ سِينِينَ

١١٢

قَالُوا لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ فَسُئَلَ الْعَادِينَ

١١٣

قَلَلَ إِنْ لَيْشْتُمْ إِلَّا قِيلَالٌ لَوْ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

١١٤

¹⁰²⁶ Maksud ayat 108, 110 dan 111 ialah bahwa orang-orang kafir itu diperintahkan tinggal tetap di neraka dan tidak boleh berbicara dengan Allah, karena mereka selalu mengejek-ejek orang-orang yang beriman, berdoa kepada Allah supaya diberi ampun dan rahmat.

¹⁰²⁷ Maksudnya: mereka hendaknya harus mengetahui bahwa hidup di dunia itu hanyalah sebentar saja, sebab itu mereka seharusnya janganlah hanya mencurahkan perhatian kepada urusan dunia saja.

115 Maka apakah kamu mengira,
bahwa sesungguhnya Kami
menciptakan ka-mu secara main-
main (saja), & bahwa ka-mu tidak
akan dikembalikan kepada Kami?

١١٥

١١٦

116 Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang
Sebenarnya; tidak ada Tuhan selain
Dia, Tuhan (Yang mempunyai)
'Arsy yang mulia.

١١٧

117 Dan barangsiapa menyembah
tuhan yang lain di samping Allah,
padahal tidak ada suatu dalilpun
baginya tentang itu, maka
sesungguhnya perhitungannya di
sisi Tuhannya.
Sesungguhnya orang-orang yg
kafir itu tiada beruntung.

١١٨

118 Dan katakanlah: "Ya Tuhanku
berilah ampun dan berilah rahmat,
dan Engkau adalah Pemberi
rahmat Yang Paling baik."

١١٩

١٢٠

١٢١

أَفَحَسِبُتُمْ أَنَّمَا خَلَقْتُكُمْ عَبْدًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ

١٢٢

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ

وَمَن يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَيْهَا إِلَّا خَرَ لَا بُرْهَنَ لَهُ وَبِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ وَعِنْدَ

١٢٣

رَبِّهِ إِنَّهُ وَلَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ

١٢٤

وَقُلْ رَبِّ أَغْفِرْ وَأَرْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّحِيمِينَ

Penutup

Surat Al Mu'minuun dimulai dengan sifat-sifat yang dipunyai oleh seorang mukmin yang berbahagia hidup di dunia dan di akhirat. Sekalipun Allah tidak membeda-bedakan pemberian rezki di dunia ini kepada manusia apakah ia mukmin atau kafir, tetapi kebahagiaan yang sebenarnya hanya diberikan kepada orang-orang yang mukmin di akhirat kelak. Kemudian dikemukakan apa yang telah dialami oleh para nabi dan kaum-kaum kepada siapa mereka diutus; orang-orang yang mengikuti nabi selalu mendapat pertolongan dari Allah, sedang orang-orang yang mengingkari nabi dihancurkan dan dimusnahkan Allah agar menjadi i'tibar bagi umat-umat yang datang kemudian. Setelah menggambarkan kedahsyatan hari kiamat, maka surat ini ditutup dengan menggambarkan hasil yang diperoleh oleh orang-orang mukmin dan orang-orang kafir di akhirat nanti.

HUBUNGAN SURAT AL MU'MINUUN DENGAN SURAT AN NUUR

1. Pada bagian permulaan surat Al Mu'minuun disebutkan bahwa salah satu tanda orang-orang mukmin itu ialah orang yang menjaga kemaluannya, sedang permulaan surat An Nuur menetapkan hukum bagi orang-orang yang tidak dapat menjaga kemaluannya yaitu pezina wanita, pezina laki-laki dan apa yang berhubungan dengannya, seperti menuduh orang berbuat zina, qishshatul ifki, keharusan menutup mata terhadap hal-hal yang ada hubungannya dengan perbuatan zina, menyuruh agar orang-orang yang tidak sanggup melakukan pernikahan menahan diri dan sebagainya.
2. Pada surat Al Mu'minuun Allah menegaskan bahwa Dia menciptakan alam ini ada hikmatnya, yaitu agar semua makhluk yang diciptakan-Nya itu melaksanakan perintah-perintah dan menghentikan larangan-larangan-Nya, sedang surat An Nuur menyebutkan sejumlah perintah-perintah dan larangan-larangan itu.

Muqaddimah

Surat An Nuur terdiri atas 64 ayat, dan termasuk golongan surat-surat Madaniyah. Dinamai *An Nuur* yang berarti *Cahaya*, diambil dari kata An Nuur yang terdapat pada ayat ke 35. Dalam ayat ini, Allah s.w.t. menjelaskan tentang Nuur Ilahi, yakni Al Quran yang mengandung petunjuk-petunjuk. Petunjuk-petunjuk Allah itu, merupakan cahaya yang terang benderang menerangi alam semesta. Surat ini sebagian besar isinya memuat petunjuk-petunjuk Allah yang berhubungan dengan soal kemasyarakatan dan rumah tangga.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Kesaksian lidah dan anggota-anggota atas segala perbuatan manusia pada hari kiamat; hanya Allah yang menguasai langit dan bumi; kewajiban rasul, hanyalah menyampaikan agama Allah; iman merupakan dasar daripada diterimanya amal ibadah.

2. Hukum-hukum:

Hukum-hukum sekitar masalah Zina, li'an dan adab-adab pergaulan di luar dan di dalam rumah tangga.

3. Kisah-kisah:

Cerita tentang berita bohong terhadap Ummul Mu'minin 'Aisyah r.a. (Qishshatul Ifki).

4. Dan lain-lain:

Semua jenis hewan diciptakan Allah dari air; janji Allah kepada kaum muslimin yang beramal saleh.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HUKUM-HUKUM PERZINAAN DAN HUKUM-HUKUM PERGAULAN
Hukum perzinaan

1	(Ini adalah) satu surat yang Kami turunkan dan Kami wajibkan (menjalankan hukum-hukum yang ada di dalam)nya, dan Kami turunkan di dalamnya ayat ayat yang jelas, agar kamu selalu mengingatinya.	سُورَةُ أَنْزَلْنَاهَا وَفَرَضْنَاهَا وَأَنْزَلْنَا فِيهَا آءَى يَتِيَّتٍ بَيْنَتِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ	(1)
2	Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman.	الرَّازِيَّةُ وَالرَّازِيَّى فَاجْلِدُوْا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةً جَلْدَةً وَلَا تَأْخُذُوهُمْ رَأْفَةً فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَيَشْهَدُ عَذَابَهُمَا طَبِيقَةً مِّنَ الْمُؤْمِنِيْنَ	(2)
3	Laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik; dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki musyrik, dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mukmin ¹⁰²⁸ .	الرَّازِيَّى لَا يَنْكِحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْ مُشْرِكَةً وَالرَّازِيَّةُ لَا يَنْكِحُهَا إِلَّا زَانِ أَوْ مُشْرِكَ وَحْرَمَ ذَلِكَ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ	(3)
4	Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita baik ¹⁰²⁹ (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka (yang menuduh itu) delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selamalamnya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik.	وَالَّذِيْنَ يَرْمُوْنَ الْمُحْصَنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَأْتُوْا بِأَرْبَعَةِ شَهَادَةٍ فَاجْلِدُوهُمْ ثَمَنِيْنَ جَلْدَةً وَلَا تَقْبِلُوا لَهُمْ شَهَادَةً أَبَدًا وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَسِيْقُوْنَ	(4)

¹⁰²⁸ Maksud ayat ini ialah: tidak pantas orang yang beriman kawin dengan yang berzina, demikian pula sebaliknya.

¹⁰²⁹ Yang dimaksud *wanita-wanita yang baik* disini adalah wanita-wanita yang suci, akil balig dan muslimah.

5	kecuali orang-orang yang bertaubat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.	إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ
---	---	---

Hukum Li'an

6	Dan orang-orang yang menuduh isterinya (berzina), padahal mereka tidak ada mempunyai saksi-saksi selain diri mereka sendiri, maka persaksian orang itu ialah empat kali bersumpah dengan nama Allah, sesungguhnya dia adalah termasuk orang-orang yang benar.	وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُنْ لَّهُمْ شَهَادَةٌ إِلَّا أَنفُسُهُمْ فَشَهَادَةُ أَحَدِهِمْ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ وَلِمَنِ الْصَّادِقِينَ ٦
7	Dan (sumpah) yang kelima: bahwa la'nat Allah atasnya, jika dia termasuk orang-orang yang berdusta ¹⁰³⁰ .	وَالْخَامِسَةُ أَنْ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كَانَ مِنَ الْكَاذِبِينَ ٧
8	Istrinya itu dihindarkan dari hukuman oleh sumpahnya empat kali atas nama Allah sesungguhnya suaminya itu benar-benar termasuk orang-orang yang dusta.	وَيَدْرُؤُ عَنْهَا الْعَذَابَ أَنْ تَشَهَّدَ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ وَلِمَنِ الْكَاذِبِينَ ٨
9	dan (sumpah) yang kelima: bahwa lakanat Allah atasnya jika suaminya itu termasuk orang-orang yang benar.	وَالْخَامِسَةُ أَنْ غَضَبَ اللَّهِ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنَ الْصَّادِقِينَ ٩
10	Dan andaikata tidak ada kurnia Allah dan rahmat-Nya atas dirimu dan (andaikata) Allah bukan Penerima Taubat lagi Maha Bijaksana, (niscaya kamu akan mengalami kesulitan-kesulitan).	وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُهُ وَأَنَّ اللَّهَ تَوَابُ حَكِيمٌ ١٠

Tuduhan yang bohong terhadap 'Aisyah r.a. Ummul Mu'minin

11	Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagi kamu bahkan ia adalah baik bagi kamu. Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bahagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar ¹⁰³¹ .	إِنَّ الَّذِينَ جَاءُو بِالْأُفْكِ عُصَبَةٌ مِنْكُمْ لَا تَحْسِبُوهُ شَرًّا لَكُمْ بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَكُمْ لِكُلِّ أَمْرٍ يٰ مِنْهُمْ مَا أَكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّ كِبْرَةٌ مِنْهُمْ لَهُ وَعَذَابٌ عَظِيمٌ ١١
----	--	---

¹⁰³⁰ Maksud ayat 6 dan 7: orang yang menuduh istrinya berbuat zina dengan tidak mengajukan empat orang saksi, haruslah bersumpah dengan nama Allah empat kali, bahwa dia adalah benar dalam tuduhannya itu. Kemudian dia bersumpah sekali lagi bahwa dia akan kena lakanat Allah jika dia berdusta. Masalah ini dalam fiqh dikenal dengan Li'an.

¹⁰³¹ Berita bohong ini mengenai istri Rasulullah s.a.w. 'Aisyah r.a. Ummul Mu'minin, sehabis perang dengan Bani Mushtaliq bulan Sya'ban 5 H. Perperangan ini diikuti oleh kaum munafik, dan turut pula 'Aisyah dengan Nabi berdasarkan undian yang diadakan antara istri-istri beliau. Dalam perjalanan mereka kembali dari peperangan, mereka berhenti pada suatu tempat. 'Aisyah keluar dari sekedupnya untuk suatu keperluan, kemudian kembali. Tiba-tiba dia merasa kalungnya hilang, lalu dia pergi lagi mencarinya. Sementara itu, rombongan berangkat dengan persangkaan bahwa 'Aisyah masih ada dalam sekedup. Setelah 'Aisyah mengetahui, sekedupnya sudah berangkat dia duduk di tempatnya dan mengaharapkan sekedup itu akan kembali menjemputnya. Kebetulan, lewat ditempat itu seorang sahabat Nabi, Shafwan ibnu Mu'aththal, diketemukannya seseorang sedang tidur sendirian dan dia terkejut seraya mengucapkan: "Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un, isteri Rasul!" 'Aisyah terbangun. Lalu dia dipersilahkan oleh Shafwan mengendarai untanya. Syafwan berjalan menuntun unta sampai mereka tiba di Madinah. Orang-orang yang melihat mereka membicarakannya menurut pendapat masing-masing. Mulailah timbul desas-desus. Kemudian kaum munafik membesar-besarkannya, maka fitnahan atas 'Aisyah r.a. itupun bertambah luas, sehingga menimbulkan kegoncangan di kalangan kaum muslimin.

12	<p>Mengapa di waktu kamu mendengar berita bohong itu orang-orang mukminin dan mukminat tidak bersangka baik terhadap diri mereka sendiri, dan (mengapa tidak) berkata: "Ini adalah suatu berita bohong yang nyata."</p> <p>لَوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ ظَنَّ الْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بِأَنفُسِهِمْ خَيْرًا وَقَالُوا</p> <p style="text-align: right;">هَذَا إِفْكٌ مُّبِينٌ ١٢</p>
13	<p>Mengapa mereka (yang menuduh itu) tidak mendatangkan empat orang saksi atas berita bohong itu? Oleh karena mereka tidak mendatangkan saksi-saksi maka mereka itulah pada sisi Allah orang- orang yang dusta.</p> <p>لَوْلَا جَاءُو عَلَيْهِ بِأَرْبَعَةٍ شُهَدَاءَ فَإِذْ لَمْ يَأْتُوا بِالشُّهَدَاءِ فَأُولَئِكَ عِنْدَ اللَّهِ هُمُ الْكَذِبُونَ</p> <p style="text-align: right;">١٣</p>
14	<p>Sekiranya tidak ada kurnia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua di dunia dan di akhirat, niscaya kamu ditimpakan azab yang besar, karena pembicaraan kamu tentang berita bohong itu.</p> <p>وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَفِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ لَمْسَكُمْ فِي مَا أَفْضَلُمْ فِيهِ عَذَابٌ عَظِيمٌ</p> <p style="text-align: right;">١٤</p>
15	<p>(Ingatlah) di waktu kamu menerima berita bohong itu dari mulut ke mulut dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit juga, dan kamu menganggapnya suatu yang ringan saja. Padahal dia pada sisi Allah adalah besar.</p> <p>إِذْ تَلَقُونَهُ بِالسِّنَتِكُمْ وَتَقُولُونَ بِأَفْوَاهِكُمْ مَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ وَتَحْسَبُونَهُ هَيْئَةً وَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمٌ</p> <p style="text-align: right;">١٥</p>

16	Dan mengapa kamu tidak berkata, diwaktu mendengar berita bohong itu: "Sekali-kali tidaklah pantas bagi kita memperkatakan ini, Maha Suci Engkau (Ya Tuhan kami), ini adalah dusta yang besar."	وَلَوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ قُلْتُمْ مَا يَكُونُ لَنَا أَنْ تَكَلَّمَ بِهَذَا سُبْحَانَكَ هَذَا بُهْتَانٌ عَظِيمٌ ﴿١١﴾
17	Allah memperingatkan kamu agar (jangan) kembali memperbuat yang seperti itu selama-lamanya, jika kamu orang-orang yang beriman.	يَعِظُكُمْ اللَّهُ أَنْ تَعُودُوا لِمِثْلِهِ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٧﴾
18	dan Allah menerangkan ayat-ayatNya kepada kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.	وَيُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿١٨﴾
19	Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan di akhirat. Dan Allah mengetahui, sedang, kamu tidak mengetahui.	إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تَشْيَعَ الْفَحْشَةُ فِي الَّذِينَ عَامَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿١٩﴾
20	Dan sekiranya tidaklah karena kurnia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua, dan Allah Maha Penyantun dan Maha Penyayang, (niscaya kamu akan ditimpakazab yang besar).	وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَأَنَّ اللَّهَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٠﴾
21	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Barangsiapa yang mengikuti langkah-langkah syaitan, maka sesungguhnya syaitan itu menyuruh mengerjakan perbuatan yang keji dan yang mungkar. Sekiranya tidaklah karena kurnia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu sekalian, niscaya tidak seorangpun dari kamu bersih (dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar itu) selama-lamanya, tetapi Allah membersihkan siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ عَامَنُوا لَا تَتَشَبَّهُوْا بِخُطُواتِ الشَّيْطَنِ وَمَنْ يَتَّبِعُ خُطُواتِ الشَّيْطَنِ فَإِنَّهُ وَيَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَمَا زَكِّيَ مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِبَّا وَلَكِنَّ اللَّهَ يُزَكِّيَ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلَيْهِمْ ﴿٢١﴾
22	Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat(nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu	وَلَا يَأْتَلِ أُولُو الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسُّعَادَ أَنْ يُؤْتَوْا أُولَى الْقُرْبَى وَالْمَسْكِينَ وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَيَعْفُوا وَلَيَصْفَحُوا أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٢﴾

	tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang ¹⁰³² ,	
23	Sesungguhnya orang-orang yang menuduh wanita yang baik-baik, yang lengah ¹⁰³³ lagi beriman (berbuat zina), mereka kena la'nat di dunia dan akhirat, dan bagi mereka azab yang besar,	إِنَّ الَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ الْغَافِلَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ لَعْنَوْا فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ٢٣
24	pada hari (ketika), lidah, tangan dan kaki mereka menjadi saksi atas mereka terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.	يَوْمَ تَشَهَّدُ عَلَيْهِمُ الْسِتْنَتُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٢٤
25	Di hari itu, Allah akan memberi mereka balasan yang setimpal menurut semestinya, dan tahulah mereka bahwa Allah-lah yang Benar, lagi Yang menjelaskan (segala sesutu) menurut hakikat yang sebenarnya).	يَوْمَئِذٍ يُوَفِّيهِمُ اللَّهُ دِينَهُمُ الْحَقُّ وَيَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ الْمُبِينُ ٢٥
26	Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezki yang mulia (surga) ¹⁰³⁴ .	الْخَبِيثَتُ لِلْخَبِيثِينَ وَالْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَتِ وَالطَّيِّبَتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَتِ أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ٢٦

Pedoman-pedoman untuk memasuki rumah orang lain

27	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat.	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بِيُوتِكُمْ حَتَّىٰ تَسْتَأْسِفُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَىٰ أَهْلِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٢٧
----	--	---

¹⁰³² Ayat ini berhubungan dengan sumpah Abu Bakar r.a. bahwa dia tidak akan memberi apa-apa kepada kerabatnya ataupun orang lain yang terlibat dalam menyiarkan berita bohong tentang diri 'Aisyah. Maka turunlah ayat ini melarang beliau melaksanakan sumpahnya itu dan menyuruh memaafkan dan berlapang dada terhadap mereka sesudah mendapat hukuman atas perbuatan mereka itu.

¹⁰³³ Yang dimaksud dengan wanita-wanita yang lengah ialah wanita-wanita yang tidak pernah sekali juga teringat oleh mereka akan melakukan perbuatan yang keji itu.

¹⁰³⁴ Ayat ini menunjukkan kesucian 'Aisyah r.a. dan Shafwan dari segala tuduhan yang ditujukan kepada mereka. Rasulullah adalah orang yang paling baik maka pastilah wanita yang baik pula yang menjadi istri beliau.

Jika kamu tidak menemui seorangpun didalamnya, maka janganlah kamu masuk sebelum kamu mendapat izin. Dan jika dikatakan kepadamu: "Kembali (saja)lah, maka hendaklah kamu kembali. Itu bersih bagimu dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فِيهَا أَحَدًا فَلَا تَدْخُلُوهَا حَتَّى يُؤْذَنَ لَكُمْ وَإِنْ قِيلَ لَكُمْ أَرْجِعُوا فَارْجِعُوا هُوَ أَزْكَنْ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَعْمَلُونَ عَلَيْمٌ ﴿٢٨﴾

Tidak ada dosa atasmu memasuki rumah yang tidak disediakan untuk didiami, yang di dalamnya ada keperluanmu, dan Allah mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan.

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ مَسْكُونَةٍ فِيهَا مَتَّعْ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا تَكْثُمُونَ ﴿٢٩﴾

Pedoman pergaulan antara laki-laki dan wanita yang bukan "mahram"

Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat."

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغْضُبُوا مِنْ أَبْصَرِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَنْ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾

Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُبْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبَدِّلْنَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَيُضْرِبَنَّ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُبُوبِهِنَّ وَلَا يُبَدِّلِنَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعْولَتِهِنَّ أَوْ عَابَاءَ بُعْولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءَ بُعْولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانَهُنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانَهُنَّ أَوْ أَخْوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَاءَ بُعْولَتِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكُتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ الْتَّبِيعِينَ غَيْرِ أُولَئِكُنَّ الْأَرْبَةُ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهِرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبُنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِيَنَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتَوْبُؤُ إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ شُفَلُخُونَ ﴿٣١﴾

32	Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian ¹⁰³⁵ diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.	وَأَنِكْحُوا الْأَيْمَنِ مِنْكُمْ وَالصَّلِحِينَ مِنْ عَبَادِكُمْ وَإِمَامِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِيهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْهِ ۝ ٣٢
33	Dan orang-orang yang tidak mampu kawin hendaklah menjaga kesucian (diri)nya, sehingga Allah memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan budak-budak yang kamu miliki yang memginginkan perjanjian, hendaklah kamu buat perjanjian dengan mereka ¹⁰³⁶ , jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu ¹⁰³⁷ . Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri mengingini kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan dunia. Dan barangsiapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) sesudah mereka dipaksa itu ¹⁰³⁸ .	وَلَيْسُ تَعْفِيفُ الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ نِكَاحًا حَتَّىٰ يُغْنِيهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَالَّذِينَ يَبْتَغُونَ الْكِتَابَ مِمَّا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ فَكَاتِبُوهُمْ إِنْ عَلِمْتُمْ فِيهِمْ خَيْرًا وَعَاتُوهُمْ مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي أَتَنَّكُمْ وَلَا تُثْكِرُهُوْ فَتَيَّتِكُمْ عَلَى الْبِغَاءِ إِنْ أَرَدْنَ تَحْصُنَا لِتَبْتَغُوا عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَنْ يُكْرِهُنَّ فَإِنَّ اللَّهَ مِنْ بَعْدِ إِكْرَاهِهِنَّ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ٣٣

Pencerminan ayat-ayat Al Quran sebagai nur Ilahi pada langit dan bumi

34	Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan kepada kamu ayat-ayat yang memberi penerangan, dan contoh-contoh dari orang-orang yang terdahulu sebelum kamu dan pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.	وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ عَالِيَاتٍ مُّبَيِّنَاتٍ وَمَثَلًا مِنَ الَّذِينَ حَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ وَمَوْعِظَةٌ لِلْمُتَّقِينَ ٣٤
----	--	--

¹⁰³⁵ Maksudnya: hendaklah laki-laki yang belum kawin atau wanita-wanita yang tidak bersuami, dibantu agar mereka dapat kawin.¹⁰³⁶ Salah satu cara dalam agama Islam untuk menghilangkan perbudakan, yaitu seorang hamba boleh meminta pada tuannya untuk dimerdekaan, dengan perjanjian bahwa budak itu akan membayar jumlah uang yang ditentukan. Pemilik budak itu hendaklah menerima perjanjian itu kalau budak itu menurut penglihatannya sanggup melunasi perjanjian itu dengan harta yang halal.¹⁰³⁷ Untuk mempercepat lunasnya perjanjian itu hendaklah budak-budak itu ditolong dengan harta yang diambilkan dari zakat atau harta lainnya.¹⁰³⁸ Maksudnya: Tuhan akan mengampuni budak-budak wanita yang dipaksa melakukan pelacuran oleh tuannya itu, selama mereka tidak mengulangi perbuatannya itu lagi.

Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus¹⁰³⁹, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya)¹⁰⁴⁰, yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang diakehendaki, dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

*اللَّهُ نُورٌ الْسَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ مَثَلُ نُورِهِ كَمْشَكَوَةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ
 الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةِ الْزُّجَاجَةِ كَانَهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةِ
 مُبَرَّ كَةِ زَيْتُونَةٍ لَا شَرِقَيَّةٌ وَلَا غَرْبَيَّةٌ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ
 لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَضْرِبُ
 اللَّهُ أَكْمَلَ مَثَلَ لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

۳۵

Mereka yang mendapat penceran nur Ilahi

		فِي بُيُوتٍ أَذِنَ اللَّهُ أَن تُرْفَعَ وَيُذْكَرْ فِيهَا أَسْمُهُ وَيُسَبِّحُ لَهُ وَفِيهَا بِالْغُدُوِّ
36	Bertabisih ¹⁰⁴¹ kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang,	وَالْأَصَالِ ٣٦
37	laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang.	رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيمَانُهُمْ كَوْثَرٌ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَرُ ٣٧
38	(Meraka mengerjakan yang demikian itu) supaya Allah memberikan balasan kepada mereka (dengan balasan) yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan, dan supaya Allah menambah karunia-Nya kepada mereka. Dan Allah memberi rezki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa batas.	لِيَجْرِيَهُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ٣٨

¹⁰³⁹ Yang dimaksud *lubang yang tidak tembus* (misykat) ialah suatu lobang di dinding rumah yang tidak tembus sampai kesebelahnya, biasanya digunakan untuk tempat lampu atau barang-barang lain.

¹⁰⁴⁰ Maksudnya: pohon zaitun itu tumbuh di puncak bukit ia dapat sinar matahari baik di waktu matahari terbit maupun di waktu matahari akan terbenam, sehingga pohnonya subur dan buahnya menghasilkan minyak yang baik.

¹⁰⁴¹ Yang bertashibh ialah laki-laki yang tersebut pada ayat 37 berikut.

39	<p>Dan orang-orang kafir amal-amal mereka adalah laksana fatamorgana di tanah yang datar, yang disangka air oleh orang-orang yang dahaga, tetapi bila didatanginya air itu dia tidak mendapatinya sesuatu apapun. Dan didapatinya (ketetapan) Allah disisinya, lalu Allah memberikan kepadanya perhitungan amal-amal dengan cukup dan Allah adalah sangat cepat perhitungan-Nya¹⁰⁴².</p>	<p>وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَعْمَلُهُمْ كَسْرَابٌ بِقِيَعَةٍ يَحْسِبُهُ الظَّمَانُ مَاءً حَتَّىٰ إِذَا جَاءَهُ وَلَمْ يَجِدْهُ شَيْئًا وَوَجَدَ اللَّهَ عِنْدَهُ فَوْفَدَهُ حِسَابَهُ وَاللَّهُ سَرِيعٌ</p> <p style="text-align: right;">الْحِسَابٌ ٣٩</p>
40	<p>Atau seperti gelap gulita di lautan yang dalam, yang diliputi oleh ombak, yang di atasnya ombak (pula), di atasnya (lagi) awan; gelap gulita yang tindih-bertindih, apabila dia mengeluarkan tangannya, tiadalah dia dapat melihatnya, (dan) barangsiapa yang tiada diberi cahaya (petunjuk) oleh Allah tiadalah dia mempunyai cahaya sedikitpun.</p>	<p>أَوْ كَظُلْمَتِ فِي بَحْرٍ لَّجْنِي يَغْشَلُهُ مَوْجٌ مِّنْ فَوْقِهِ مَوْجٌ مِّنْ فَوْقِهِ سَحَابٌ ظُلْمَتْ بَعْضُهَا فَوْقَ بَعْضٍ إِذَا أَخْرَجَ يَدَهُ وَ لَمْ يَكُدْ يَرَهَا وَمَنْ لَمْ يَجْعَلِ اللَّهُ لَهُ نُورًا فَمَا لَهُ وَمِنْ نُورٍ</p> <p style="text-align: right;">٤٠</p>

Pencerminan kekuasaan Allah

41	<p>Tidaklah kamu tahu bahwasanya Allah: kepada-Nya bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan (juga) burung dengan mengembangkan sayapnya. Masing-masing telah mengetahui (cara) sembahyang dan tasbihnya¹⁰⁴³, dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.</p>	<p>أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُسَبِّحُ لَهُ وَمَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْطَّيْرُ صَافَقَتْ كُلُّ قُدُّ عِلْمٍ صَلَاتَهُ وَتَسْبِيحَهُ وَاللَّهُ عَلَيْمٌ بِمَا يَفْعَلُونَ</p> <p style="text-align: right;">٤١</p>
42	<p>Dan kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan kepada Allah-lah kembali (semua makhluk).</p>	<p>وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ</p> <p style="text-align: right;">٤٢</p>
43	<p>Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarik awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatannya olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan.</p>	<p>أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُرِيْ جِيْ سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُ وَثُمَّ يَجْعَلُهُ وَرُكَامًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خَلَلِهِ وَيُنَزَّلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرَدٍ فَيُصَبِّ بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَصْرُفُهُ عَنْ مَنْ يَشَاءُ يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَرِ</p> <p style="text-align: right;">٤٣</p>
44	<p>Allah mempergantikan malam dan siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran yang besar bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan.</p>	<p>يُقْلِبُ اللَّهُ الْأَيْلَ وَالنَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِأُولَئِكَ الْأَبْصَرِ</p> <p style="text-align: right;">٤٤</p>

¹⁰⁴² Orang-orang kafir, karena amal-amal mereka tidak didasarkan atas iman, tidaklah mendapatkan balasan dari Tuhan di akhirat walaupun di dunia mereka mengira akan mendapatkan balasan atas amalan mereka itu.

¹⁰⁴³ Masing-masing makhluk mengetahui cara shalat dan tasbih kepada Allah dengan ilham dari Allah.

45	Dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.	وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِّنْ مَّا يُعِظُّ فَمِنْهُمْ مَّنْ يَمْشِ عَلَىٰ بَطْنِهِ وَمِنْهُمْ مَّنْ يَمْشِ عَلَىٰ رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَّنْ يَمْشِ عَلَىٰ أَرْبَعٍ يَخْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٤٥
46	Sesungguhnya Kami telah menurunkan ayat-ayat yang menjelaskan. Dan Allah memimpin siapa yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.	لَقَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ بِالْحِكْمَةِ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ٤٦
<i>Perbedaan sikap orang-orang munafik dan orang-orang yang mukmin dalam bertahkim kepada rasul</i>		
47	Dan mereka berkata: "Kami telah beriman kepada Allah dan rasul, dan kami mentaati (keduanya)." Kemudian sebagian dari mereka berpaling sesudah itu, sekali-kali mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman.	وَيَقُولُونَ عَامَنَا بِاللَّهِ وَبِالرَّسُولِ وَأَطْعَنَا ثُمَّ يَتَوَلَّنَّ فَرِيقٌ مِّنْهُمْ مَّنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَمَا أُولَئِكَ بِالْمُؤْمِنِينَ ٤٧
48	Dan apabila mereka dipanggil kepada Allah ¹⁰⁴⁴ dan rasul-Nya, agar rasul menghukum (mengadili) di antara mereka, tiba-tiba sebagian dari mereka menolak untuk datang.	وَإِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ إِذَا فَرِيقٌ مِّنْهُمْ مُّعْرِضُونَ ٤٨
49	Tetapi jika keputusan itu untuk (kemaslahatan) mereka, mereka datang kepada rasul dengan patuh.	وَإِنْ يَكُنْ لَّهُمُ الْحَقُّ يَأْتُوا إِلَيْهِ مُذْعِنِينَ ٤٩
50	Apakah (ketidak datangan mereka itu karena) dalam hati mereka ada penyakit, atau (karena) mereka ragu-ragu ataukah (karena) takut kalau-kalau Allah dan rasul-Nya berlaku zalim kepada mereka? Sebenarnya, mereka itulah orang-orang yang zalim.	أَفِي قُلُوبِهِمْ مَرْضٌ أَمْ أَرْتَابٌ أَمْ يَخَافُونَ أَنْ يَحِيفَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَرَسُولُهُ وَبَلْ أُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ٥٠

¹⁰⁴⁴ Maksudnya: Dipanggil untuk bertahkim kepada Kitabullah.

51	Sesungguhnya jawaban orang-orang mukmin, bila mereka dipanggil kepada Allah dan rasul-Nya agar rasul menghukum (mengadili) di antara mereka ¹⁰⁴⁵ ialah ucapan. "Kami mendengar, dan kami patuh." Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.	إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُواً إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُواْ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥١
52	Dan barang siapa yang taat kepada Allah dan rasul-Nya dan takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, maka mereka adalah orang-orang yang mendapat kemenangan ¹⁰⁴⁶ .	وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَخْشَى اللَّهَ وَيَتَّقَهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ ٥٢
53	Dan mereka bersumpah dengan nama Allah sekuat-kuat sumpah, jika kamu suruh mereka berperang, pastilah mereka akan pergi. Katakanlah: "Janganlah kamu bersumpah, (karena kettaatan yang diminta ialah) kettaatan yang sudah dikenal. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.	وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لِيَنْ أَمْرُهُمْ لَيَخْرُجُنَّ قُلْ لَا تُقْسِمُوا طَاعَةً مَعْرُوفَةً إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ٥٣
Kekuasaan yang dianjanjian Allah kepada orang yang taat dan mengerjakan amal saleh		
54	Katakanlah: "Taat kepada Allah dan taatlah kepada rasul; dan jika kamu berpaling maka sesungguhnya kewajiban rasul itu adalah apa yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu sekalian adalah semata-mata apa yang dibebankan kehadamu. Dan jika kamu taat kepadanya, niscaya kamu mendapat petunjuk. Dan tidak lain kewajiban rasul itu melainkan menyampaikan (amanat Allah) dengan terang."	قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلُّوْ فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِّلْتُمْ وَإِنْ تُطِيعُوهُ تَهْتَدُوْ وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا أَبْلَغُ الْمُبَيِّنَ ٥٤
55	Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka,	وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءاَمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي

¹⁰⁴⁵ Maksudnya: Di antara kaum muslimin dengan kaum muslimin dan antara kaum muslimin dengan yang bukan muslimin.

¹⁰⁴⁶ Yang dimaksud dengan *takut kepada Allah* ialah takut kepada Allah disebabkan dosa-dosa yang telah dikerjakannya, dan yang dimaksud dengan *takwa* ialah memelihara diri dari segala macam dosa-dosa yang mungkin terjadi.

dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada memperseketukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.

أَرْتَضَنَ لَهُمْ وَلَيَبْدِلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي

شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَسِقُونَ ٥٥

56	Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat.	<p>وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَءَاتُوا الْزَّكُوَةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرَحَّمُونَ ٥٦</p>
57	Janganlah kamu kira bahwa orang-orang yang kafir itu dapat melemahkan (Allah dari mengazab mereka) di bumi ini, sedang tempat tinggal mereka (di akhirat) adalah neraka. Dan sungguh amat jeleklah tempat kembali itu.	<p>لَا تَحْسِبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ وَمَا وَنَهُمْ أَنَّارُ وَلَيَسَ الْمَصِيرُ ٥٧</p>

Pedoman pergaulan dalam rumah tangga

58	Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum balig di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) yaitu: sebelum sembahyang subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari dan sesudah sembahyang Isya'. (Itulah) tiga 'aurat bagi kamu ¹⁰⁴⁷ . Tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu ¹⁰⁴⁸ . Mereka melayani kamu, sebahagian kamu (ada keperluan) kepada sebahagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.	<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا لَيَسْتَعْذِنُكُمُ الَّذِينَ مَلَكُتُ أَيْمَانُكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلْمَ مِنْكُمْ ثَلَاثَ مَرَاتٍ مِنْ قَبْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَحِينَ تَضَعُونَ شِيَابِكُمْ مِنَ الظَّهِيرَةِ وَمِنْ بَعْدِ صَلَاةِ الْعِشَاءِ ثَلَاثُ عَوْرَاتٍ لَكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ جُنَاحٌ بَعْدَهُنَّ طَوَافُونَ عَلَيْكُمْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَتِ ٤٨ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٥٨</p>
59	Dan apabila anak-anakmu telah sampai umur balig, maka hendaklah mereka meminta izin, seperti orang-orang yang sebelum mereka meminta izin ¹⁰⁴⁹ . Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.	<p>وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمُ الْحُلْمَ فَلَيَسْتَعْذِنُوا كَمَا أَسْتَعْذَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ عَائِدَتِهِ ٤٩ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٥٩</p>

¹⁰⁴⁷ Maksudnya: tiga macam waktu yang biasanya di waktu-waktu itu badan banyak terbuka. Oleh sebab itu Allah melarang budak-budak dan anak-anak dibawah umur untuk masuk ke kamar tidur orang dewasa tanpa izin pada waktu-waktu tersebut.

¹⁰⁴⁸ Maksudnya: tidak berdosa kalau mereka tidak dicegah masuk tanpa izin, dan tidak pula mereka berdosa kalau masuk tanpa meminta izin.

¹⁰⁴⁹ Maksudnya: anak-anak dari orang-orang yang merdeka yang bukan mahram, yang telah balig haruslah meminta izin lebih dahulu kalau hendak masuk menurut cara orang-orang yang tersebut dalam ayat 27 dan 28 surat ini meminta izin.

Dan perempuan-perempuan tua yang telah terhenti (dari haid dan mengandung) yang tiada ingin kawin (lagi), tiadalah atas mereka dosa menanggalkan pakaian¹⁰⁵⁰ mereka dengan tidak (bermaksud) menampakkan perhiasan, dan berlaku sopan adalah lebih baik bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Bijaksana.

وَالْقَوَاعِدُ مِنَ النِّسَاءِ الَّتِي لَا يَرْجُونَ بِكَاحًا فَلَيْسَ عَلَيْهِنَّ جُنَاحٌ أَنْ يَضْعُنَّ ثِيَابَهُنَّ غَيْرَ مُتَبَرِّجَاتٍ بِزِينَةٍ وَأَنْ يَسْتَعْفِفْنَ خَيْرٌ لَهُنَّ وَاللَّهُ

سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu sendiri, makan (bersama-sama mereka) dirumah kamu sendiri atau dirumah bapak-bapakmu, dirumah ibu-ibumu, dirumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudaramu yang perempuan, dirumah saudara bapakmu yang laki-laki, dirumah saudara bapakmu yang perempuan, dirumah saudara ibumu yang laki-laki, dirumah saudara ibumu yang perempuan, dirumah yang kamu miliki kuncinya¹⁰⁵¹ atau dirumah kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendirian. Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah-rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam kepada (penghuninya yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, salam yang ditetapkan dari sisi Allah, yang diberi berkat lagi baik. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayatnya(Nya) bagimu, agar kamu memahaminya.

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَنِ حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرَجٌ
وَلَا عَلَى أَنفُسِكُمْ أَن تَأْكُلُوا مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ ءَابَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ
أُمَّهَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ إِخْرَانِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخْوَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَعْمَامِكُمْ
أَوْ بُيُوتِ عَمَّتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخْوَالِكُمْ أَوْ بُيُوتِ خَالِتِكُمْ أَوْ مَا مَلَكْتُمْ
مَفَاتِحَهُ أَوْ صَدِيقِكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَن تَأْكُلُوا جَمِيعًا أَوْ أَشْتَأَنَا
فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَى آنفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِنْ عِنْدِ
اللَّهِ مُبَرَّكَةً طَيِّبَةً كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ أَلْيَاتٍ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

¹⁰⁵⁰ Maksudnya: pakaian luar yang kalau dibuka tidak menampakkan aurat.

¹⁰⁵¹ Maksudnya: rumah yang diserahkan kepadamu mengurusnya.

62	<p>Sesungguhnya yang sebenar-benar orang mukmin ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, dan apabila mereka berada bersama-sama Rasulullah dalam sesuatu urusan yang memerlukan pertemuan, mereka tidak meninggalkan (Rasulullah) sebelum meminta izin kepadanya. Sesungguhnya orang-orang yang meminta izin kepadamu (Muhammad) mereka itulah orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, maka apabila mereka meminta izin kepadamu karena sesuatu keperluan, berilah izin kepada siapa yang kamu kehendaki di antara mereka, dan mohonkanlah ampunan untuk mereka kepada Allah.</p> <p>Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.</p>	<p>إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ ظَاهَرَتْ إِيمَانُهُمْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِذَا كَانُوا مَعَهُمْ وَعَلَى آمِرٍ جَامِعٍ لَمْ يَذْهَبُوا حَتَّى يَسْتَعْذِنُوْهُ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَعْذِنُونَكُمْ أُولَئِكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِذَا أَسْتَعْذَنُوكُمْ لِبَعْضِ شَأْنِهِمْ فَأَذْنُ لَمَنْ شِئْتُ مِنْهُمْ وَأَسْتَغْفِرُ لَهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ</p> <p style="text-align: center;">۱۲</p>
63	<p>Janganlah kamu jadikan panggilan Rasul diantara kamu seperti panggilan sebahagian kamu kepada sebahagian (yang lain).</p> <p>Sesungguhnya Allah telah mengetahui orang-orang yang berangsur-angsur pergi di antara kamu dengan berlindung (kepada kawannya), maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah Rasul takut akan ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih.</p>	<p>لَا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ بَيْنَكُمْ كَدُعَاءَ بَعْضِكُمْ بَعْضًا قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الَّذِينَ يَتَسَلَّلُونَ مِنْكُمْ لِوَادِأً فَلَيَحْذِرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ</p> <p style="text-align: center;">۱۳</p>
64	<p>Ketahuilah sesungguhnya kepunyaan Allahlah apa yang di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia mengetahui keadaan yang kamu berada di dalamnya (sekarang). Dan (mengetahui pula) hati (manusia) dikembalikan kepada-Nya, lalu diterangkan-Nya kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Dan Allah Maha mengehui segala sesuatu.</p>	<p>أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ قَدْ يَعْلَمُ مَا أَنْشَمْ عَلَيْهِ وَيَوْمَ يُرْجَعُونَ إِلَيْهِ فَيُنَبَّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ</p> <p style="text-align: center;">۱۴</p>

Penutup

Dalam surat An Nuur terdapat ayat-ayat hukum dan petunjuk-petunjuk Allah bagi manusia, baik yang berhubungan dengan hidup kemasyarakatan maupun dengan hidup berumah tangga. Kesemuanya itu merupakan cahaya yang menyinari kehidupan manusia dalam menempuh jalan yang menuju kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.

HUBUNGAN SURAT AN NUUR DENGAN SURAT AL FURQAAN

1. Surat An Nuur ini, ditutup oleh Allah s.w.t. dengan keterangan bahwa Dialah yang memiliki langit dan bumi serta segala isinya dan yang mengaturnya berdasarkan hikmah dan kemaslahatan yang dikehendaki-Nya. Dan Dia pulalah yang berbuat perhitungan terhadap segala amal perbuatan hamba-hamba-Nya pada hari kiamat. Maka dalam surat Al Furqaan Allah memulai dengan menunjukkan ketinggian-Nya baik pada zat, sifat-sifat, dan perbuatan-Nya, dan menunjukkan pula kecintaan-Nya kepada hamba-hamba-Nya dengan menurunkan Al Quran sebagai pedoman hidup bagi mereka.
2. Pada akhir surat ini Allah mewajibkan kaum muslimin mengikuti Rasul-Nya, Muhammad s.a.w; serta mengancam dengan azab bagi mereka yang menentangnya; maka pada permulaan surat Al Furqaan, Allah menyebutkan bahwa kepada Nabi Muhammad s.a.w. diberikan Al Quran yang membimbing umat manusia.
3. Pada masing-masing umat digambarkan keadaan awan, turunnya hujan dan penghijauan bumi sebagai bukti kekuasaan Allah.
4. Dalam kedua surat ini Allah menjelaskan bahwa amal usaha orang-orang kafir pada hari kiamat tidak diberi pahala barang sedikitpun, dan keduanya menerangkan pula asal mula kejadian manusia.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 77 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah. Dinamai *Al Furqaan* yang artinya *pembeda*, diambil dari kata *Al Furqaan* yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Yang dimaksud dengan Al Furqaan dalam ayat ini ialah Al Quran.

Al Quran dinamakan Al Furqaan karena dia membedakan antara yang haq dengan yang batil. Maka pada surat ini pun terdapat ayat-ayat yang membedakan antara kebenaran ke-esaan Allah s.w.t. dengan kebatilan kepercayaan syirik.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Allah Maha Besar berkah dan kebaikan-Nya; hanya Allah saja yang menguasai langit dan bumi; Allah tidak punya anak dan sekutu; Al Quran benar-benar diturunkan dari Allah; ilmu Allah meliputi segala sesuatu; Allah bersemayam di atas Arsy; Nabi Muhammad s.a.w. adalah hamba Allah yang diutus ke seluruh alam; rasul-rasul itu adalah manusia biasa yang mendapat wahyu dari Allah; pada hari kiamat akan terjadi peristiwa-peristiwa luar biasa seperti belahnya langit, turunnya malaikat ke bumi, orang-orang berdosa dihalau ke neraka dengan berjalan atas muka mereka.

2. Hukum-hukum:

Tidak boleh mengabaikan Al Quran; larangan menafkahkan harta secara boros atau kikir; larangan membunuh atau berzina; kewajiban memberantas kekafiran dengan mempergunakan alasan Al Quran; larangan memberikan saksi palsu.

3. Kisah-kisah:

Kisah-kisah Musa a.s., Nuh a.s., kaum Tsamud dan kaum Syu'aib.

4. Dan lain-lain:

Celaan-celaan orang-orang kafir terhadap Al Quran; kejadian-kejadian alamiyah sebagai bukti ke-esaan dan kekuasaan Allah; hikmah Al Quran diturunkan secara berangsur-angsur; sifat-sifat orang musyrik antara lain mempertuhankan hawa nafsu; tidak mempergunakan akal; sifat-sifat hamba Allah yang sebenarnya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AL QUR'AN ADALAH PERINGATAN UNTUK SELURUH MANUSIA
Kekuasaan Allah dan keharmonisan ciptaannya

1	Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam ¹⁰⁵² ,
2	yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu bagiNya dalam kekuasaan(Nya), dan dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya ¹⁰⁵³ .
3	Kemudian mereka mengambil tuhan-tuhan selain daripada-Nya (untuk disembah), yang tuhan-tuhan itu tidak menciptakan apapun, bahkan mereka sendiri diciptakan dan tidak kuasa untuk (menolak) sesuatu kemudharatan dari dirinya dan tidak (pula untuk mengambil) suatu kemanfaatanpun dan (juga) tidak kuasa mematikan, menghidupkan dan tidak (pula) membangkitkan.

Tuduhan-tuduhan palsu dari orang-orang kafir terhadap Al Quran

4	Dan orang-orang kafir berkata: "Al Quran ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diada-adakan oleh Muhammad dan dia dibantu oleh kaum yang lain ¹⁰⁵⁴ "; maka sesungguhnya mereka telah berbuat suatu kezaliman dan dusta yang besar.	وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ هَذَا إِلَّا إِفْلَكٌ أَفْتَرَنَاهُ وَأَعْنَاهُ وَعَلَيْهِ قَوْمٌ عَâخِرُونَ فَقَدْ جَاءُوا ظُلْمًا وَزُورًا
---	---	--

¹⁰⁵² Maksudnya jin dan manusia.

¹⁰⁵³ Maksudnya: segala sesuatu yang dijadikan Tuhan diberi-Nya perlengkapan-perlengkapan dan persiapan-persiapan, sesuai dengan naturi, sifat-sifat dan fungsinya masing-masing dalam hidup.

¹⁰⁵⁴ Yang dimaksud oleh mereka dengan *kaum yang lain* itu ialah orang-orang yang sudah masuk islam.

5	Dan mereka berkata: "Dongeng-dongengan orang-orang dahulu, dimintanya supaya dituliskan, maka dibacakanlah dongengan itu kepadanya setiap pagi dan petang."	وَقَالُواْ أَسْطِيرُ الْأَوَّلِينَ أَكْتَبْهَا فَهِيَ تُمْلَى عَلَيْهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ٥
6	Katakanlah: "Al Quran itu diturunkan oleh (Allah) yang mengetahui rahasia di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyangga."	قُلْ أَنْزَلَهُ اللَّذِي يَعْلَمُ السِّرَّ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ وَكَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ٦
Keherenan orang kafir tentang diutusnya rasul dari manusia biasa		
7	Dan mereka berkata: "Mengapa rasul itu memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar? Mengapa tidak diturunkan kepadanya seorang malaikat agar malaikat itu memberikan peringatan bersama-sama dengan dia?"	وَقَالُواْ مَا لِهِنَّا دُرُّسُولٍ يَأْكُلُ الطَّعَامَ وَيَمْشِي فِي الْأَسْوَاقِ لَوْلَا أَنْزَلَ اللَّهُ مَلَكًا فَيَكُونَ مَعَهُ وَنَذِيرًا ٧
8	atau (mengapa tidak) diturunkan kepadanya perbendaharaan, atau (mengapa tidak) ada kebun baginya, yang dia dapat makan dari (hasilnya)? Dan orang-orang yang zalim itu berkata: "Kamu sekalian tidak lain hanyalah mengikuti seorang lelaki yang kena sihir."	أَوْ يُلْقَى إِلَيْهِ كَنْزٌ أَوْ تَكُونُ لَهُ جَنَّةٌ يَأْكُلُ مِنْهَا وَقَالَ الظَّالِمُونَ إِنَّ تَشْبِعُونَ إِلَّا رَجُلًا مَسْحُورًا ٨
9	Perhatikanlah, bagaimana mereka membuat perbandingan-perbandingan tentang kamu, lalu sesatlah mereka, mereka tidak sanggup (mendapatkan) jalan (untuk menentang kerasulanmu).	انْظُرْ كَيْفَ ضَرَبُوا لَكَ الْأَمْثَالَ فَضَلُّوا فَلَا يَسْتَطِيعُونَ سَبِيلًا ٩
10	Maha Suci (Allah) yang jika Dia menghendaki, niscaya dijadikan-Nya bagimu yang lebih baik dari yang demikian, (yaitu) surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, dan dijadikan-Nya (pula) untukmu istana-istana ¹⁰⁵⁵ .	تَبَارَكَ اللَّذِي إِنْ شَاءَ جَعَلَ لَكَ خَيْرًا مِنْ ذَلِكَ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ وَيَجْعَلُ لَكَ قُصُورًا ١٠

¹⁰⁵⁵ Maksudnya: Kalau Allah menghendaki niscaya dijadikanNya untuk Muhammad s.a.w. surga-surga dan istana-istana seperti yang bakal diperolehnya di akhirat. Tetapi Allah tidak menghendaki yang demikian agar manusia itu tunduk dan beriman kepada Allah bukanlah karena dipengaruhi oleh benda, melainkan berdasarkan kepada bukti-bukti dan dalil-dalil yang nyata.

11	Bahkan mereka mendustakan hari kiamat. Dan kami menyediakan neraka yang menyala-nyala bagi siapa yang mendustakan hari kiamat.	بَلْ كَذَّبُوا بِالسَّاعَةِ وَأَعْتَدْنَا لِمَنْ كَذَّبَ بِالسَّاعَةِ سَعِيرًا
12	Apabila neraka itu melihat ¹⁰⁵⁶ mereka dari tempat yang jauh, mereka mendengar kegeramannya dan suara nyalanya.	إِذَا رَأَتْهُم مِّنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ سَمِعُوا لَهَا تَغْيِطًا وَزَفِيرًا ١٢
13	Dan apabila mereka dilemparkan ke tempat yang sempit di neraka itu dengan dibelenggu, mereka di sana mengharapkan kebinasaan ¹⁰⁵⁷ .	وَإِذَا أُلْقُوا مِنْهَا مَكَانًا ضَيقًا مُقْرَرَّينَ دَعَوْا هُنَالِكَ ثُبورًا ١٣
14	(Akan dikatakan kepada mereka): "Jangan kamu sekalian mengharapkan satu kebinasaan, melainkan harapkanlah kebinasaan yang banyak" ¹⁰⁵⁸ .	لَا تَدْعُوا أَيَّامَ ثُبورًا وَاحِدًا وَادْعُوا ثُبورًا كَثِيرًا ١٤
15	Katakanlah: "Apa (azab) yang demikian itukah yang baik, atau surga yang kekal yang telah dijanjikan kepada orang-orang yang bertaqwa?" Dia menjadi balasan dan tempat kembali bagi mereka?."	قُلْ أَذْلِكَ خَيْرٌ أَمْ جَنَّةُ الْخُلْدِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ كَانَتْ لَهُمْ جَزَاءً وَمَصِيرًا ١٥
16	Bagi mereka di dalam surga itu apa yang mereka kehendaki, sedang mereka kekal (di dalamnya). (Hal itu) adalah janji dari Tuhanmu yang patut dimohonkan (kepada-Nya).	أَهُمْ فِيهَا مَا يَشَاءُونَ خَلِدِينَ كَانَ عَلَى رَبِّكَ وَعْدًا مَسْئُولاً ١٦

Soal jawab antara Allah dengan sembahannya orang-orang kafir di hari kiamat

17	Dan (ingatlah) suatu hari (ketika) Allah menghimpunkan mereka beserta apa yang mereka sembah selain Allah, lalu Allah berkata (kepada yang disembah); "Apakah kamu yang menyesatkan hamba-hamba-Ku itu, atau mereka sendirikah yang sesat dari jalan (yang benar)?."	وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَقُولُ إِنَّكُمْ أَضَلَّنُتُمْ عِبَادِي هَؤُلَاءِ أَمْ هُمْ ضَلُّوا أَلَسْبِيلَ ١٧
----	--	---

¹⁰⁵⁶ Zahir ayat ini menunjukkan bahwa mereka itu dapat melihat, dan ini mungkin terjadi dengan kekuasaan Allah. Atau ayat ini menggambarkan bagaimana dahsyat dan seramnya neraka itu agar setiap orang dapat menggambarkannya.

¹⁰⁵⁷ Maksudnya: Mereka mengharapkan kebinasaan, agar terlepas dari siksaan yang amat besar, yaitu azab di neraka yang amat panas dengan dibelenggu, di tempat yang sempit pula, sebagai yang dilukiskan itu.

¹⁰⁵⁸ Harapan mereka untuk dibinasakan sekaligus tidak dikabulkan Allah; tetapi mereka akan mengalami azab yang lebih besar selama-lamanya.

<p>18 Mereka (yang disembah itu) menjawab: "Maha Suci Engkau, tidaklah patut bagi kami mengambil selain engkau (untuk jadi) pelindung¹⁰⁵⁹, akan tetapi Engkau telah memberi mereka dan bapak-bapak mereka kenikmatan hidup, sampai mereka lupa mengingati (Engkau); dan mereka adalah kaum yang binasa."</p>	<p>قَالُوا شُبْحَنَكَ مَا كَانَ يَنْبَغِي لَنَا أَن نَّتَخِذَ مِنْ دُونِكَ مِنْ أُولَيَاءَ وَلَكِنْ مَتَّعْهُمْ وَعَابَأَهُمْ حَتَّى نَسُوا الْذِكْرَ وَكَانُوا قَوْمًا بُورًا</p> <p style="text-align: right;">١٨</p>
---	---

Para rasul diutus dari manusia biasa

<p>19 maka sesungguhnya mereka (yang disembah itu) telah mendustakan kamu tentang apa yang kamu katakan maka kamu tidak akan dapat menolak (azab) dan tidak (pula) menolong (dirimu), dan barang siapa di antara kamu yang berbuat zalim, niscaya Kami rasakan kepadanya azab yang besar.</p>	<p>فَقَدْ كَذَّبُوكُمْ بِمَا تَقُولُونَ فَمَا تَسْتَطِيعُونَ صَرْفًا وَلَا نَصْرًا وَمَنْ يَظْلِمْ مِنْكُمْ نُذْفَهُ عَذَابًا كَبِيرًا</p> <p style="text-align: right;">١٩</p>
<p>20 Dan Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan kami jadikan sebahagian kamu cobaan bagi sebahagian yang lain. Maukah kamu bersabar?; dan adalah Tuhanmu maha Melihat.</p>	<p>وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنْ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الْطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْرِفُونَ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا</p> <p style="text-align: right;">٢٠</p>

JUZ 19

025. Al Furqaan (Lanjutan)

Kedaan manusia yang tidak membenarkan Al Quran pada hari kiamat

<p>21 Berkatalah orang-orang yang tidak menanti-nanti pertemuan(nya) dengan Kami: "Mengapa tidak diturunkan kepada kita malaikat atau (mengapa) kita (tidak) melihat Tuhan kita?" Sesungguhnya mereka memandang besar tentang diri mereka dan mereka benar-benar telah melampaui batas(dalam melakukan) kezaliman."</p>	<p>﴿ وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْنَا الْمَلَائِكَةُ أَوْ نَرَى رَبَّنَا لَقَدِ أَسْتَكْبَرُوا فِي أَنفُسِهِمْ وَعَتَوْ عُتُوا كَبِيرًا ﴾</p> <p style="text-align: right;">٢١</p>
---	---

¹⁰⁵⁹ Maksudnya: setelah mereka dikumpulkan bersama-sama apa yang mereka sembah, yaitu: malaikat, Uzair, nabi Isa a.s dan berhalal-berhala dan setelah Tuhan menanyakan kepada yang disembah itu, apakah mereka yang menyesatkan orang-orang itu ataukah orang-orang itu yang sesat sendirinya, maka yang disembah itu menjawab bahwa tidaklah patut bagi mereka untuk menyembah selain Allah, apalagi untuk menyeruuh orang lain menyembah selain Allah.

22	Pada hari mereka melihat malaikat ¹⁰⁶⁰ dihari itu tidak ada kabar gembira bagi orang-orang yang berdosa mereka berkata: "Hijraan mahjuuraa ¹⁰⁶¹ .	يَوْمَ يَرَوْنَ الْمَلَائِكَةَ لَا بُشْرَىٰ يَوْمَ إِذْ لِلْمُجْرِمِينَ وَيَقُولُونَ حِجْرًا	۲۲ مَحْجُورًا
23	Dan kami hadapi segala amal yang mereka kerjakan ¹⁰⁶² , lalu kami jadikan amal itu (bagaikan) debu yang berterbang.	۲۳ وَقَدِمْنَا إِلَىٰ مَا عَمِلُوا مِنْ عَمَلٍ فَجَعَلْنَاهُ هَبَاءً مَّنْثُورًا	
24	Penghuni-penghuni surga pada hari itu palig baik tempat tinggalnya dan paling indah tempat istirahatnya.	۲۴ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَ إِذْ خَيْرٌ مُّسْتَقْرَرًا وَأَحْسَنُ مَقِيلًا	
25	Dan (ingatlah) hari (ketika) langit pecah belah mengeluarkan kabut putih dan diturunkanlah malaikat bergelombang-gelombang.	۲۵ وَيَوْمَ تَشَقَّقُ السَّمَاءُ بِالْغَمْدِ وَنَزَّلَ الْمَلَائِكَةُ تَنْزِيلًا	
26	Kerajaan yang hak ¹⁰⁶³ pada hari itu adalah kepunyaan Tuhan Yang Maha Pemurah. Dan adalah (hari itu), satu hari penuh kesukaran bagi orang-orang kafir.	۲۶ الْمُلْكُ يَوْمَ إِذْ الْحَقُّ لِرَحْمَنِ وَكَانَ يَوْمًا عَلَى الْكَافِرِينَ عَسِيرًا	
27	Dan (ingatlah) hari (ketika itu) orang yang zalim menggigit dua tangannya ¹⁰⁶⁴ , seraya berkata: "Aduhai kiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama-sama Rasul."	۲۷ وَيَوْمَ يَعْضُظُ الظَّالِمُ عَلَىٰ يَدِيهِ يَقُولُ يَا لَيْتَنِي أَتَخَذَتُ مَعَ الرَّسُولِ سَبِيلًا	۲۷
28	Kecelakaan besarlah bagiku; kiranya aku (dulu) tidak menjadikan sifulan ¹⁰⁶⁵ itu teman akrab(ku).	۲۸ يَا وَيْلَتِي لَيْتَنِي لَمْ أَتَخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا	
29	Sesungguhnya dia telah menyesatkan aku dari Al Quran ketika Al Quran itu telah datang kepadaku. Dan adalah syaitan itu tidak mau menolong manusia.	۲۹ لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الدِّرْكِ بَعْدَ إِذْ جَاءَنِي ۝ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلإِنْسَنِ خَذُولًا	۲۹

¹⁰⁶⁰ Maksudnya: di hari mereka menemui kematian atau di hari kiamat.

¹⁰⁶¹ Ini suatu ungkapan yang biasa disebut orang Arab di waktu menemui musuh yang tidak dapat dielakkan lagi atau ditimpak suatu bencana yang tidak dapat dihindari. Ungkapan ini berarti: "Semoga Allah menghindari bahaya ini dari saya."

¹⁰⁶² Yang dimaksud dengan amal mereka disini ialah amal-amal mereka yang baik-baik yang mereka kerjakan di dunia Amal-amal itu tak dibalasi oleh Allah karena mereka tidak beriman.

¹⁰⁶³ Yang dimaksud dengan kerajaan yang hak ialah kekuasaan yang mutlak yang tak dapat disertai oleh suatu apapun juga.

¹⁰⁶⁴ Menggigit tangan (jari) maksudnya menyesali perbuatannya.

¹⁰⁶⁵ Yang dimaksud dengan si Fulan, ialah syaitan atau orang yang telah menyesatkannya di dunia.

30	Berkatalah Rasul: "Ya Tuhanmu, sesungguhnya kaumku menjadikan Al Quran itu sesuatu yang tidak diacuhkan."	وَقَالَ الرَّسُولُ يَأْرِبِ إِنَّ قَوْمِي أَتَخَذُوا هَذَا الْقُرْءَانَ مَهْجُورًا
31	Dan seperti itulah, telah Kami adakan bagi tiap-tiap nabi, musuh dari orang-orang yang berdosa. Dan cukuplah Tuhanmu menjadi Pemberi petunjuk dan Penolong.	وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ وَكَفَى بِرَبِّكَ هَادِيًّا وَنَصِيرًا
32	Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al Quran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah ¹⁰⁶⁶ supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tertil (teratur dan benar).	وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْءَانُ جُمْلَةً وَاحِدَةً كَذَلِكَ لَيُشَيَّطَ بِهِ فُؤَادُكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا
33	Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penelasannya ¹⁰⁶⁷ .	وَلَا يَأْتُوكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جَنَّتَكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا
34	Orang-orang yang dihimpunkan ke neraka Jahannam dengan diseret atas muka-muka mereka, mereka itulah orang yang paling buruk tempatnya dan paling sesat jalannya.	الَّذِينَ يُخْشَرُونَ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ إِلَى جَهَنَّمَ أُولَئِكَ شَرُّ مَكَانٍ وَأَضَلُّ سَبِيلًا

PELAJARAN-PELAJARAN DARI KISAH-KISAH UMAT YANG DAHULU

35	Dan sesungguhnya kami telah memberikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami telah menjadikan Harun saudaranya, menyetai dia sebagai wazir (pembantu).	وَلَقَدْ عَاتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَجَعَلْنَا مَعَهُ أَخَاهُ هَرُونَ وَزِيرًا
36	Kemudian Kami berfirman kepada keduanya: "Pergilah kamu berdua kepada kaum yang mendustakan ayat-ayat Kami." Maka Kami membinasakan mereka sehancur-hancurnya.	فَقُلْنَا أَدْهَبَا إِلَى الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَبُوا بِإِيمَانِنَا فَدَمَرْنَاهُمْ تَدْمِيرًا

¹⁰⁶⁶ Maksudnya: Al Quran itu tidak diturunkan sekaligus, tetapi diturunkan secara berangsur-angsur agar dengan cara demikian hati nabi Muhammad s.a.w menjadi kuat dan tetap.

¹⁰⁶⁷ Maksudnya: setiap kali mereka datang kepada nabi Muhammad s.a.w membawa suatu hal yang aneh berupa usul dan kecaman, Allah menolaknya dengan suatu yang benar dan nyata.

37	Dan (telah Kami binasakan) kaum Nuh tatkala mereka mendustakan rasul-rasul. Kami tenggelamkan mereka dan kami jadikan (cerita) mereka itu pelajaran bagi manusia. Dan Kami telah menyediakan bagi orang-orang zalim azab yang pedih;	وَقَوْمٌ وَجَلَّ لَمَّا كَذَّبُوا أَرْسَلَ أَغْرِقْنَاهُمْ وَجَعَلْنَاهُمْ لِلنَّاسِ عَائِيَةً وَأَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ عَذَابًا أَلِيمًا ٣٧
38	dan (Kami binasakan) kaum 'Aad dan Tsamud dan penduduk Rass ¹⁰⁶⁸ dan banyak (lagi) generasi-generasi di antara kaum- kaum tersebut.	وَعَادَا وَثَمُودًا وَأَصْحَابَ الْرَّسِّ وَقُرُونًا بَيْنَ ذَلِكَ كَثِيرًا ٣٨
39	Dan Kami jadikan bagi masing-masing mereka perumpamaan dan masing-masing mereka itu benar benar telah Kami binasakan dengan sehancur-hancurnya.	وَكُلًا ضَرَبْنَا لَهُ الْأَمْثَلَ وَكُلًا تَبَرَّنَا تَشْبِيرًا ٣٩
40	Dan sesungguhnya mereka (kaum musyrik Mekah) telah melalui sebuah negeri (Sadum) yang (dulu) dihujani dengan hujan yang sejek-leleknya (hujan batu). Maka apakah mereka tidak menyaksikan runtuhan itu; bahkan adalah mereka itu tidak mengharapkan akan kebangkitan.	وَلَقَدْ أَتَوْا عَلَى الْقُرْيَةِ الَّتِي أَمْطَرَتْ مَطَرَّ الْسَّوْءِ أَفَلَمْ يَكُونُوا يَرَوْنَهَا بَلْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ شُورًا ٤٠
41	Dan apabila mereka melihat kamu (Muhammad), mereka hanyalah menjadikan kamu sebagai ejekan (dengan mengatakan): "Inikah orangnya yang di utus Allah sebagai Rasul?.	وَإِذَا رَأَوْكَ إِنْ يَتَخَذُونَكَ إِلَّا هُزُوا أَهَنْذَا الَّذِي بَعَثَ اللَّهُ رَسُولًا ٤١
42	Sesungguhnya hampirlah ia menyesatkan kita dari sembahansembahan kita, seandainya kita tidak sabar(menyembah)nya" dan mereka kelak akan mengetahui di saat mereka melihat azab, siapa yang paling sesat jalannya.	إِنْ كَادَ لَيُضِلُّنَا عَنْ عَالِهَتِنَا لَوْلَا أَنْ صَبَرْنَا عَلَيْهَا وَسَوْفَ يَعْلَمُونَ حِينَ يَرَوْنَ الْعَذَابَ مَنْ أَضَلُّ سَبِيلًا ٤٢
43	Terangkanlah kepadaku tentang orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya. Maka apakah kamu dapat menjadi pemelihara atasnya?,	أَرَعَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَهَهُ وَهَوَنَهُ أَفَأَنْتَ تَكُونُ عَلَيْهِ وَكِيلًا ٤٣
44	atau apakah kamu mengira bahwa kebanyakan mereka itu mendengar atau memahami. Mereka itu tidak lain, hanyalah seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat jalannya (dari binatang ternak itu).	أَمْ تَحْسَبُ أَنَّ أَكُلُّ شَرَّهُمْ يَسْـ مَعْوَنَ أَوْ يَعْقُلُ وَنَّ إِنْ هُمْ إِلَّا كَالْأَنْعَمِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ سَبِيلًا ٤٤

¹⁰⁶⁸ Rass adalah telaga yang sudah kering airnya. Kemudian dijadikan nama suatu kaum, yaitu kaum Rass. Mereka menyembah patung, lalu Allah mengutus Nabi Syuaib a.s. kepada mereka.

45	Apakah kamu tidak memperhatikan (penciptaan) Tuhanmu, bagaimana Dia memanjangkan (dan memendekkan) bayang-bayang dan kalau Dia menghendaki niscaya Dia menjadikan tetap bayang-bayang itu, kemudian Kami jadikan matahari sebagai petunjuk atas bayang-bayang itu,	أَلَمْ تَرَ إِلَى رَبِّكَ كَيْفَ مَدَ الظِّلَّ وَلَوْ شَاءَ لَجَعَلَهُ وَسَاكِنًا ثُمَّ جَعَلَنَا الشَّمْسَ عَلَيْهِ دَلِيلًا
46	kemudian Kami menarik bayang-bayang itu kepada kami ¹⁰⁶⁹ dengan tarikan yang perlahan-lahan.	ثُمَّ قَبَضْنَاهُ إِلَيْنَا قَبْضًا يَسِيرًا
47	Dialah yang menjadikan untukmu malam (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangun berusaha.	وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْلَّيْلَ لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا
48	Dia lah yang menuangkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira dekat sebelum kedatangan rahmatnya (hujan); dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih,	وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيِ رَحْمَتِهِ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا
49	agar Kami menghidupkan dengan air itu negeri (tanah) yang mati, dan agar Kami memberi minum dengan air itu sebagian besar dari makhluk Kami, binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak.	لِنُحْيِ بِهِ بَلْدَةً مَيِّتًا وَنُسْقِيهُ وَمِمَّا خَلَقْنَا أَنْعَدَمًا وَأَنَاسًا كَثِيرًا
50	Dan sesungguhnya Kami telah mempergilirkan hujan itu diantara manusia supaya mereka mengambil pelajaran (dari padanya); maka kebanyakan manusia itu tidak mau kecuali mengingkari (nikmat).	وَلَقَدْ صَرَّفْنَاهُ بَيْنَهُمْ لِيَذَّكَّرُوا فَأَبْيَ أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا كُفُورًا
51	Dan andaikata Kami menghendaki benar-benarlah Kami utus pada tiap-tiap negeri seorang yang memberi peringatan (rasul).	وَلَوْ شِئْنَا لَبَعَثْنَا فِي كُلِّ قَرِيَّةٍ نَذِيرًا

¹⁰⁶⁹ Maksudnya: Bayang-bayang itu Kami hapuskan dengan perlahan-lahan sesuai dengan terbenamnya matahari sedikit demi sedikit.

52	Maka janganlah kamu mengikuti orang-orang kafir, dan berjihadlah terhadap mereka dengan Al Quran dengan jihad yang besar.	فَلَا تُطِعْ الْكَافِرِينَ وَجَاهِدُهُمْ بِهِ جِهَادًا كَبِيرًا ٥٢
53	Dan Dialah yang membiarkan dua laut yang mengalir (berdampingan); yang ini tawar lagi segar dan yang lain asin lagi pahit; dan Dia jadikan antara keduanya dinding dan batas yang menghalangi.	*وَهُوَ الَّذِي مَرَّاجَ الْبَحْرَيْنِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ وَهَذَا مُلْحٌ أَجَاجٌ وَجَعَلَ بَيْنَهُمَا بَرْزَخًا وَجِرَأًا مَحْجُورًا ٥٣
54	Dan Dia (pula) yang menciptakan manusia dari air lalu dia jadikan manusia itu (punya) keturunan dan mushaharah ¹⁰⁷⁰ dan adalah Tuhanmu Maha Kuasa.	وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُ وَتَسْبِّا وَصَهْرًا وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا ٥٤
55	Dan mereka menyembah selain Allah apa yang tidak memberi manfaat kepada mereka dan tidak (pula) memberi mudharat kepada mereka. Adalah orang-orang kafir itu penolong (syaitan untuk berbuat durhaka) terhadap Tuhannya.	وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُهُمْ وَلَا يَضُرُّهُمْ وَكَانَ الْكَافِرُ عَلَىٰ رَبِّهِ ظَهِيرًا ٥٥
56	Dan tidaklah Kami mengutus kamu melainkan hanya sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan.	وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ٥٦
57	Katakanlah: "Aku tidak meminta upah sedikitpun kepada kamu dalam menyampaikan risalah itu, melainkan (mengharapkan kepuasan) orang-orang yang mau mengambil jalan kepada Tuhan nya.	قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِلَّا مَنْ شَاءَ أَنْ يَتَّخِذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا ٥٧
58	Dan bertawakkallah kepada Allah yang hidup (kekal) Yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. Dan cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa-dosa hamba-hamba-Nya.	وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ وَكَفِّ بِهِ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا ٥٨
59	Yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa, kemudian dia bersemayam di atas Arsy ¹⁰⁷¹ , (Dialah) Yang Maha Pemurah, maka tanyakanlah (tentang Allah) kepada yang lebih mengetahui (Muhammad) tentang Dia.	الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ أَسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ الرَّحْمَنُ فَسُئَلَ بِهِ خَبِيرًا ٥٩

¹⁰⁷⁰ *Mushaharah* artinya hubungan kekeluargaan yang berasal dari perkawinan, seperti menantu, ipar, mertua dan sebagainya.

¹⁰⁷¹ Lihat no. [548].

60	Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Sujudlah kamu sekalian kepada yang Maha Penyayang", mereka menjawab: "Siapakah yang Maha Penyayang itu? Apakah kami akan sujud kepada Tuhan Yang kamu perintahkan kami(bersujud kepada-Nya)?", dan (perintah sujud itu) menambah mereka jauh (dari iman).	<p>وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَسْجُدُوا لِلرَّحْمَنِ قَالُوا وَمَا الْرَّحْمَنُ أَنْسَجَدْ لِمَا تَأْمُرُنَا وَزَادُهُمْ نُفُورًا</p> 
61	Maha Suci Allah yang menjadikan di langit gugusan-gugusan bintang dan Dia menjadikan juga padanya matahari dan bulan yang bercahaya.	<p>تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا</p> 
62	Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur.	<p>وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ خَلْفَةً لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ شُكُورًا</p> 
SIFAT-SIFAT HAMBA ALLAH YANG MENDAPAT KEMULIAAN		
63	Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.	<p>وَعَبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هُوَنَا وَإِذَا حَاطَبُهُمْ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا</p> 
64	Dan orang yang melalui malam hari dengan bersujud dan berdiri untuk Tuhan mereka ¹⁰⁷² .	<p>وَالَّذِينَ يَبِيتُونَ لِرَبِّهِمْ سُجَّدًا وَقِيمًا</p> 
65	Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, jauhkan azab jahannam dari kami, sesungguhnya azabnya itu adalah kebinasaan yang kekal."	<p>وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا</p> 
66	Sesungguhnya jahannam itu seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman.	<p>إِنَّهَا سَاءَتْ مُسْتَقَرًا وَمُقَاماً</p> 
67	Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا</p> 

¹⁰⁷² Maksudnya orang-orang yang sembahyang tahajjud di malam hari semata-mata karena Allah.

68	Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina, barang siapa yang melakukan yang demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosa(nya),	وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَيْهَا عَاهَرٌ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحُقْقِ وَلَا يَرْزُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا 18
69	(yakni) akan dilipat gandakan azab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam azab itu, dalam keadaan terhina,	يُضَعَّفُ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَيَخْلُدُ فِيهِ مُهَانًا 19
70	kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal saleh; maka itu kejahatan mereka diganti Allah dengan kebaikan. Dan adalah Allah maha Pengampun lagi Maha Penyayang.	إِلَّا مَنْ تَابَ وَعَمِنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَلِحًا فَأُولَئِكَ يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتِهِمْ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا 70
71	Dan orang-orang yang bertaubat dan mengerjakan amal saleh, maka sesungguhnya dia bertaubat kepada Allah dengan taubat yang sebenarnya.	وَمَنْ تَابَ وَعَمِلَ صَلِحًا فَإِنَّهُ وَيَتُوبُ إِلَى اللَّهِ مَتَابًا 71
72	Dan orang-orang yang tidak memberikan persaksian palsu, dan apabila mereka bertemu dengan (orang-orang) yang mengerjakan perbuatan-perbuatan yang tidak berfaedah, mereka lalui (saja) dengan menjaga kehormatan dirinya.	وَالَّذِينَ لَا يَشْهَدُونَ الزُّورَ وَإِذَا مَرُوا بِاللَّغْوِ مَرُوا كِرَاماً 72
73	Dan orang-orang yang apabila diberi peringatan dengan ayat- ayat Tuhan mereka, mereka tidaklah menghadapinya sebagai orang-orang yang tuli dan buta.	وَالَّذِينَ إِذَا ذُكِرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ لَمْ يَخِرُّوا عَلَيْهَا صُمًّا وَعُمْيَانًا 73
74	Dan orang orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugrahanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.	وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرْةً أَعْيُنٍ وَأَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا 74
75	Mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam syurga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalamnya,	أُولَئِكَ يُجْزَوْنَ الْغُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا تَحِيَّةً وَسَلَامًا 75

<p>76 mereka kekal di dalamnya. Syurga itu sebaik-baik tempat menetap dan tempat kediaman.</p>	 <p>خَلِدِينَ فِيهَا حَسْنَتُ مُسْتَقْرَأً وَمُقَامًا</p>
<p>77 Katakanlah (kepada orang-orang musyrik): "Tuhanku tidak mengindah-kan kamu, melainkan kalau ada ibadatmu. (Tetapi bagaimana kamu beribadat kepada-Nya), padahal kamu sungguh telah mendustakan-Nya? karena itu kelak (azab) pasti (menimpamu)."</p>	<p>فُلْ مَا يَعْبُرُ بِكُمْ رَبِّ لَوْلَا دُعَاؤُ كُمْ فَقَدْ كَذَّبْتُمْ فَسَوْفَ يَكُونُ لِزَاماً</p> 

Penutup

Surat Al Furqaan mengandung penjelasan tentang kebenaran ke-Esaan Allah, kenabian Muhammad s.a.w. serta peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari kiamat dan mengemukakan pula kebatalan kemosyrikan dan kekafiran. Kejadian alamiyah seperti pergantian siang dan malam, bertiupnya angin, turunnya hujan dan lain-lain diterangkan Allah dalam surat ini sebagai bukti dari ke Esaan dan kekuasaan-Nya. Akibat umat-umat yang dahulu yang ingkar dan menentang nabi-nabi dikisahkan pula secara ringkas. Pada bagian terakhir, Allah menerangkan sifat-sifat yang terpuji dari hamba-Nya yang beriman.

HUBUNGAN SURAT AL FURQAAN DENGAN SURAT ASY SYU'ARAA'

1. Beberapa persoalan dalam surat Al Furqaan diuraikan lagi secara luas di dalam surat yang Asy Syu'araa' antara lain beberapa kisah nabi-nabi.
2. Masing-masing dari kedua surat itu dimulai dengan keterangan dari Allah bahwa Al Quran adalah petunjuk bagi alam semesta dan membedakan barang yang hak dengan yang batil, dan ditutup dengan ancaman kepada orang-orang yang mendustakan.

Muqaddimah

Surat ini terdiri dari 227 ayat termasuk golongan surat-surat Makkiyyah. Dinamakan *Asy Syu'araa'* (kata jamak dari *Asy Syaa'ir* yang berarti penyair) diambil dari kata *Asy Syu'araa'* yang terdapat pada ayat 224, yaitu pada bagian terakhir surat ini, di kala Allah s.w.t. secara khusus menyebutkan kedudukan penyair- penyair. Para penyair-penyair itu mempunyai sifat-sifat yang jauh berbeda dengan para rasul-rasul; mereka diikuti oleh orang-orang yang sesat dan mereka suka memutar balikkan lidah dan mereka tidak mempunyai pendirian, perbuatan mereka tidak sesuai dengan tidak mempunyai pendirian, perbuatan mereka tidak sesuai dengan apa yang mereka ucapkan. Sifat-sifat yang demikian tidaklah sekali-kali terdapat pada rasul-rasul. Oleh karena demikian tidak patut bila Nabi Muhammad s.a.w. dituduh sebagai penyair, dan Al Quran dituduh sebagai syair, Al Quran adalah wahyu Allah, bukan buatan manusia.

Pokok isinya:

1. Keimanan: Jaminan Allah akan kemenangan perjuangan rasul- rasul-Nya dan keselamatan mereka. Al Quran benar- benar wahyu Allah yang dibawa turun ke dunia oleh Malaikat Jibril a.s. (Ruuhul amiin); hanya Allah yang wajib disembah.

2. Hukum-hukum: Keharusan memenuhi takaran dan timbangan; larangan mengubah syair yang berisi cacian-cacian, khurafat- khurafat, dan kebohongan-kebohongan.

3. Kisah-kisah: Kisah-kisah Nabi Musa a.s. dengan Fir'aun; kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Nuh a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Shaleh a.s. dengan kaumnya (Tsamud); kisah Nabi Hud a.s. dengan kaumnya (Ad), kisah Nabi Luth a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Syu'aib a.s. dengan penduduk Aikah.

4. Dan lain-lain: Kebinasaan suatu bangsa atau umat disebabkan mereka meninggalkan petunjuk-petunjuk agama; tumbuh-tumbuhan yang beraneka ragam dan perobahan-perubahannya adalah bukti adanya Tuhan Yang Maha Esa; petunjuk-petunjuk Allah bagi pemimpin agar berlaku lemah lembut terhadap pengikut-pengikutnya; turunnya kitab Al Quran dalam bahasa Arab sudah disebut dalam kitab- kitab suci dahulu.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
MUHAMMAD S.A.W. TIDAK USAH BERSEDIH HATI TERHADAP KEINGKARAN KAUM MUSYRIKIN	
1 Thaa Siim Miim ¹⁰⁷³	طَسْمٌ ①
2 Inilah ayat-ayat Al Quran yang menerangkan.	تِلْكَ عَيْتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ②
3 Boleh jadi kamu (Muhammad) akan membinaskan dirimu, karena mereka ¹⁰⁷⁴ tidak beriman.	لَعَلَكَ بَخْعَ نَفْسَكَ أَلَا يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ③
4 Jika kami kehendaki niscaya Kami menurunkan kepada mereka mukjizat dari langit, maka senantiasa kuduk-kuduk mereka tunduk kepadanya.	إِنْ تَشَاءْ نَزِّلْ عَلَيْهِم مِنَ السَّمَاءِ عَايَةً فَظَلَّتْ أَعْنَاقُهُمْ لَهَا خَاضِعِينَ ④
5 Dan sekali-kali tidak datang kepada mereka suatu peringatan baru ¹⁰⁷⁵ dari Tuhan Yang Maha Pemurah, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya.	وَمَا يَأْتِيهِم مِنْ ذِكْرٍ مِنَ الْرَّحْمَنِ مُحَدَّثٌ إِلَّا كَانُوا عَنْهُ مُعْرِضِينَ ⑤
6 Sungguh mereka telah mendustakan (Al Quran), maka kelak akan datang kepada mereka (kenyataan dari) berita-berita yang selalu mereka perlok-lokkan.	فَقَدْ كَذَّبُوا فَسَيَأْتِيهِمْ أَذْتِقُوا مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ⑥
7 Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu pelbagai macam tumbuhan-tumbuhan yang baik?	أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتَنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ⑦

¹⁰⁷³ Lihat no. [10]¹⁰⁷⁴ Maksudnya: penduduk Mekah¹⁰⁷⁵ Maksudnya: Ayat-ayat Al Quran yang baru diturunkan.

8	Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat suatu tanda kekuasaan Allah. Dan kebanyakan mereka tidak beriman.	إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةٌ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ
9	Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.	وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ
KISAH NABI MUSA A.S. Perintah Tuhan kepada Nabi Musa a.s untuk menyeru Fir'aun		
10	Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu menyeru Musa (dengan firman-Nya): "Datangilah kaum yang zalim itu,	وَإِذْ نَادَى رَبُّكَ مُوسَىٰ أَنِ ائْتِ الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ
11	(yaitu) kaum Fir'aun. Mengapa mereka tidak bertakwa?"	قَوْمَ فِرْعَوْنَ الَّذِينَ لَا يَتَقْبَلُونَ
12	Berkata Musa: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku takut bahwa mereka akan mendustakan aku.	فَالَّرَبِّ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُونِ
13	Dan (karenanya) sempitlah dadaku dan tidak lancar lidahku maka utuslah (Jibril) kepada Harun ¹⁰⁷⁶ .	وَيَضِيقُ صَدْرِي وَلَا يَنْطَلِقُ لِسَانِي فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهِ هَارُونَ
14	Dan aku berdosa terhadap mereka ¹⁰⁷⁷ , maka aku takut mereka akan membunuhku."	وَلَهُمْ عَلَى ذَنْبِهِمْ فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِ
15	Allah berfirman: "Jangan takut (mereka tidak akan dapat membunuhmu), maka pergilah kamu berdua dengan membawa ayat-ayat Kami (mukjizat-mukjizat); sesungguhnya Kami bersamamu mendengarkan (apa-apa yang mereka katakan),	فَالَّرَبِّ كَلَّا فَلَاذَهَا بِعَيْتِنَا إِنَّا مَعَكُمْ مُسْتَمِعُونَ
16	Maka datanglah kamu berdua kepada Fir'aun dan katakanlah olehmu: "Sesungguhnya Kami adalah Rasul Tuhan semesta alam,	فَأَنِّيَا فِرْعَوْنَ فَقُولَا إِنَّا رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ
17	lepaskanlah Bani Israil (pergi) beserta kami."	أَنْ أَرْسِلَ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ

¹⁰⁷⁶ Maksudnya: agar Harun itu diangkat menjadi rasul untuk membantunya.

¹⁰⁷⁷ Musa mengatakan dia berdosa terhadap orang-orang Mesir adalah menurut anggapan orang-orang Mesir itu, karena sebenarnya Musa tidak berdosa sebab dia membunuh orang Mesir itu tidak dengan sengaja. Selanjutnya lihat surat Al Qashash ayat 15.

18	Fir'aun menjawab: "Bukankah kamu telah mengasuhmu di antara (keluarga) kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu" ¹⁰⁷⁸ .	فَالَّمْ ثُرِبَكَ فِينَا وَلِيَدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمْرِكِ سِنِينَ 
19	dan kamu telah berbuat suatu perbuatan yang telah kamu lakukan itu ¹⁰⁷⁹ dan kamu termasuk golongan orang-orang yang tidak membala guna.	وَفَعَلْتَ فَعَلَتَكَ الَّتِي فَعَلْتَ وَأَنْتَ مِنَ الْكَافِرِينَ 
20	Berkata Musa: "Aku telah melakukannya, sedang aku di waktu itu termasuk orang-orang yang khilaf.	قَالَ فَعَلْتُهَا إِذَا وَأَنَا مِنَ الظَّالَمِينَ 
21	Lalu aku lari meninggalkan kamu ketika aku takut kepadamu, kemudian Tuahanku memberikan kepadaku ilmu serta Dia menjadikanku salah seorang di antara rasul-rasul.	فَفَرَرْتُ مِنْكُمْ لَمَّا خِفْتُكُمْ فَوَهَبَ لِي رَبِّي حُكْمًا وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُرْسَلِينَ 
22	Budi yang kamu limpahkan kepadaku itu adalah (disebabkan) kamu telah memperbudak Bani Isra'il."	وَتِلْكَ نِعْمَةٌ تَمْنَهَا عَلَىَّ أَنْ عَبَدْتَ بَنِي إِسْرَائِيلَ 
23	Fir'aun bertanya: "Siapa Tuhan semesta alam itu?"	قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَارَبَ الْعَالَمِينَ 
24	Musa menjawab: "Tuhan Pencipta langit dan bumi dan apa-apa yang di antara keduanya (Itulah Tuhanmu), jika kamu sekalian (orang-orang) mempercayai-Nya."	قَالَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ 
25	Berkata Fir'aun kepada orang-orang sekelilingnya: "Apakah kamu tidak mendengarkan?"	قَالَ لِمَنْ حَوْلَهُ وَلَا تَسْتَمِعُونَ 
26	Musa berkata (pula): "Tuhan kamu dan Tuhan nenek-nenek moyang kamu yang dahulu."	قَالَ رَبُّكُمْ وَرَبُّ إِبْرَاهِيمَ الْأَوَّلِينَ 
27	Fir'aun berkata: "Sesungguhnya Rasulmu yang diutus kepada kamu sekalian benar-benar orang gila."	قَالَ إِنَّ رَسُولَكُمُ الَّذِي أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ لَمَجْنُونٌ 

¹⁰⁷⁸ Nabi Musa a.s. tinggal bersama Fir'aun kurang lebih 18 tahun, sejak kecil.

¹⁰⁷⁹ Maksudnya: ialah perbuatan Nabi Musa a.s. membunuh orang Qibli. Selanjutnya lihat surat Al Qashash ayat 15.

28	Musa berkata: "Tuhan yang menguasai timur dan barat dan apa yang ada di antara keduanya: (Itulah Tuhanmu) jika kamu mempergunakan akal."	قَالَ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ ٢٨
29	Fir'aun berkata: "Sungguh jika kamu menyembah Tuhan selain aku, benar-benar aku akan menjadikan kamu salah seorang yang dipenjarakan."	قَالَ لِئِنِّي أَتَخَذْتَ إِلَهًا غَيْرِي لَأَجْعَلَنَّكَ مِنَ الْمُسْجُونِينَ ٢٩
30	Musa berkata: "Dan apakah (kamu akan melakukan itu) kendatipun aku tunjukkan kepadamu sesuatu (keterangan) yang nyata ?"	قَالَ أَوْلَوْ جِئْنِكَ بِشُرُّعٍ مُّبِينٍ ٣٠
31	Fir'aun berkata: "Datangkanlah sesuatu (keterangan) yang nyata itu, jika kamu adalah termasuk orang-orang yang benar."	قَالَ فَأَتَيْتُهُ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ٣١
32	Maka Musa melemparkan tongkatnya, lalu tiba-tiba tongkat itu (menjadi) ular yang nyata.	فَأَلْقَى عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ ثُعَابٌ مُّبِينٌ ٣٢
33	Dan ia menarik tangannya (dari dalam bajunya), maka tiba-tiba tangan itu jadi putih (bersinar) bagi orang-orang yang melihatnya.	وَنَزَعَ يَدَهُ فَإِذَا هِيَ بَيْضَاءُ لِلظَّرِيرِينَ ٣٣
34	Fir'aun berkata kepada pembesar-pembesar yang berada sekelilingnya: Sesungguhnya Musa ini benar-benar seorang ahli sihir yang pandai,	قَالَ لِلْمَلِإِ حَوْلَهُ إِنَّ هَذَا لَسِحْرٌ عَلِيمٌ ٣٤
35	ia hendak mengusir kamu dari negerimu sendiri dengan sihirnya; maka karena itu apakah yang kamu anjurkan?"	يُرِيدُ أَنْ يُخْرِجَكُمْ مِّنْ أَرْضِكُمْ بِسِحْرٍ فَمَاذَا تَأْمُرُونَ ٣٥
36	Mereka menjawab: "Tundalah (urusan) dia dan saudaranya dan kirimkanlah ke seluruh negeri orang-orang yang akan mengumpulkan (ahli sihir),	قَالُوا أَرْجِهُ وَأَخَاهُ وَأَبْعَثْ فِي الْمَدَائِنِ حَشْرِينَ ٣٦
37	niscaya mereka akan mendatangkan semua ahli sihir yang pandai kepadamu."	يَأْتُوكَ بِكُلِّ سَحَارٍ عَلِيمٍ ٣٧
38	Lalu dikumpulkan ahli-ahli sihir pada waktu yang ditetapkan di hari yang ma'lum ¹⁰⁸⁰ ,	فَجُمِعَ السَّحَرَةُ لِمِيقَاتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ ٣٨
39	dan dikatakan kepada orang banyak: "Berkumpullah kamu sekalian.	وَقِيلَ لِلنَّاسِ هَلْ أَنْتُمْ مُجْتَمِعُونَ ٣٩

¹⁰⁸⁰ Yaitu di waktu pagi di hari yang dirayakan.

40	semoga kita mengikuti ahli-ahli sihir jika mereka adalah orang-orang yang menang ¹⁰⁸¹ "	أَعْلَمَا نَتَّبِعُ السَّحَرَةَ إِنْ كَانُوا هُمُ الْغَالِبِينَ
41	Maka tatkala ahli-ahli sihir datang, mereka pun bertanya kepada Fir'aun: "Apakah kami sungguh-sungguh mendapat upah yang besar jika kami adalah orang-orang yang menang?"	فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ قَالُوا لِفَرْعَوْنَ أَيْنَ لَنَا لَأْجُرًا إِنْ كُنَّا نَحْنُ الْغَالِبِينَ
42	Fir'aun menjawab: "Ya, kalau demikian, sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan menjadi orang yang didekatkan (kepadaku)."	قَالَ نَعَمْ وَإِنْ كُمْ إِذَا لَمْنَ الْمُقْرَبِينَ
43	Berkatalah Musa kepada mereka: "Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan."	قَالَ لَهُمْ مُوسَى أَقْوَا مَا أَنْتُمْ مُلْقُونَ
44	Lalu mereka melemparkan tali temali dan tongkat-tongkat mereka dan berkata: "Demi kekuasaan Fir'aun, sesungguhnya kami benar-benar akan menang."	فَأَلْقَوْا حِبَالَهُمْ وَعِصِيمَهُمْ وَقَالُوا بِعْزَةٍ فِرْعَوْنَ إِنَّا لَنَحْنُ الْغَالِبُونَ
45	Kemudian Musa menjatuhkan tongkatnya maka tiba-tiba ia menelan benda-benda palsu yang mereka ada-adakan itu ¹⁰⁸² .	فَأَلْقَى مُوسَى عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ
46	Maka tersungkurlah ahli-ahli sihir sambil bersujud (kepada Allah),	فَأَلْقَى السَّحَرَةُ سِجِّدِينَ
47	mereka berkata: "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam,	قَالُوا إِنَّا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ
48	(yaitu) Tuhan Musa dan Harun."	رَبِّ مُوسَى وَهَرُونَ
49	Fir'aun berkata: "Apakah kamu sekalian beriman kepada Musa sebelum aku memberi izin kepadamu? Sesungguhnya dia benar-benar pemimpimu yang mengajarkan sihir kepadamu maka kamu nanti pasti benar-benar akan mengetahui (akibat perbuatanmu); sesungguhnya aku akan memotong tanganmu dan kakimu dengan bersilangan ¹⁰⁸³ dan aku akan menyalibmu semuanya."	قَالَ إِنَّا مَنْتَمْ لَهُ وَقَبْلَ أَنْ عَادَنَ لَكُمْ إِنَّهُ وَلَكَبِيرٌ كُمْ الَّذِي عَلِمْتُمُ السَّحْرَ فَلَسَوْفَ تَعْلَمُونَ لَفُطِّعْنَ أَيْدِيْكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِنْ خِلَافٍ وَلَا صِلَبَتَكُمْ أَجْمَعِينَ

¹⁰⁸¹ Maksudnya: ialah bahwa mereka mengharapkan benar-benar ahli sihir itulah yang akan menang.

¹⁰⁸² Maksudnya: tali temali dan tongkat-tongkat yang dilemparkan ahli sihir itu yang terbayang seolah-olah menjadi ular, semuanya ditelan oleh tongkat Musa yang benar-benar menjadi ular.

¹⁰⁸³ Maksudnya: memotong tangan kanan dan kaki kiri atau sebaliknya.

50	Mereka berkata: "Tidak ada kemudharatan (bagi kami); sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami,	فَالْأُولُوا لَّا ضَيْرٌ إِنَّا إِلَى رَبِّنَا مُنَقَّلُونَ ٥٠
51	sesungguhnya kami amat menginginkan bahwa Tuhan kami akan mengampuni kesalahan kami, karena kami adalah orang-orang yang pertama-tama beriman."	إِنَّا نَطْمَعُ أَن يَغْفِرَ لَنَا رَبُّنَا خَطَايَاً أَن كُنَّا أَوَّلَ الْمُؤْمِنِينَ ٥١
Perintah Tuhan kepada Musa a.s. untuk menyelamatkan Bani Israil dari Fir'aun dan pembinasan Fir'aun		
52	Dan Kami wahyukan (perintahkan) kepada Musa: "Pergilah di malam hari dengan membawa hamba-hamba-Ku (Bani Israil), karena sesungguhnya kamu sekalian akan disusuli."	وَأَوْحَيْنَا إِلَى مُوسَىٰ أَن أَسْرِ بِعِبَادِي إِنْكُمْ مُتَّبِعُونَ ٥٢
53	Kemudian Fir'aun mengirimkan orang yang mengumpulkan (tentaranya) ke kota-kota.	فَأَرْسَلَ فِرْعَوْنُ فِي الْمَدَائِنِ حَشِيرِينَ ٥٣
54	(Fir'aun berkata): "Sesungguhnya mereka (Bani Israil) benar-benar golongan kecil,	إِنَّ هَؤُلَاءِ لَشَرِذَمَةٌ قَلِيلُونَ ٥٤
55	dan sesungguhnya mereka membuat hal-hal yang menimbulkan amarah kita,	وَإِنَّهُمْ لَنَا لَفَاهِظُونَ ٥٥
56	dan sesungguhnya kita benar-benar golongan yang selalu berjaga-jaga."	وَإِنَّا لِجَمِيعِ حَذِرُونَ ٥٦
57	Maka Kami keluarkan Fir'aun dan kaumnya dari taman-taman dan mata air,	فَأَخْرَجْنَاهُمْ مِنْ جَنَّاتِ وَعِيُونٍ ٥٧
58	dan (dari) perbendaharaan dan kedudukan yang mulia ¹⁰⁸⁴ ,	وَكُنُوزٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ٥٨
59	demikianlah halnya dan Kami anugerahkan semuanya (itu) kepada Bani Israil ¹⁰⁸⁵ .	كَذَلِكَ وَأُرْثَنَاهَا بَنِي إِسْرَائِيلَ ٥٩
60	Maka Fir'aun dan bala tentaranya dapat menyusuli mereka di waktu matahari terbit.	فَأَتَبْعَوْهُمْ مُشْرِقِينَ ٦٠

¹⁰⁸⁴ Dengan pengejaran Fir'aun dan kaumnya untuk menyusul Musa dan Bani Israil, maka mereka telah ke luar dari negeri mereka dengan meninggalkan kerajaan, kebesaran, kemewahan dan sebagainya.

¹⁰⁸⁵ Maksudnya Allah akan memberikan kepada Bani Israil kerajaan yang kuat, kerasulan dan sebagainya di negeri yang telah dijanjikan (Palestina).

61	Maka setelah kedua golongan itu saling melihat, berkatalah pengikut-pengikut Musa: "Sesungguhnya kita benar-benar akan tersusul."	فَلَمَّا تَرَأَتِ الْجَمْعَانِ قَالَ أَصْحَابُ مُوسَىٰ إِنَّا لَمُدْرَكُونَ ٣١
62	Musa menjawab: "Sekali-kali tidak akan tersusul; sesungguhnya Tuhanmu besertaku, kelak Dia akan memberi petunjuk kepadaku."	قَالَ كَلَّا إِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيِّدِي ٣٢
63	Lalu Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu." Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar.	فَأَوْحَيْنَا إِلَيْنَا مُوسَىٰ أَنِ اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْبَحْرَ فَانْفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالْطَّوْدِ الْعَظِيمِ ٣٣
64	Dan di sanalah Kami dekatkan golongan yang lain ¹⁰⁸⁶ .	وَأَزْلَفْنَا شَمَّ الْآخَرِينَ ٣٤
65	Dan Kami selamatkan Musa dan orang-orang yang besertanya semuanya.	وَأَنْجَيْنَا مُوسَىٰ وَمَنْ مَعْهُ وَأَجْمَعِينَ ٣٥
66	Dan Kami tenggelamkan golongan yang lain itu.	شُمْ أَغْرَقْنَا الْآخَرِينَ ٣٦
67	Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar merupakan suatu tanda yang besar (mukjizat) dan tetapi adalah kebanyakan mereka tidak beriman.	إِنَّ فِي ذَلِكَ لِاءٌ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ٣٧
68	Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.	وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ٣٨
KISAH IBRAHIM A.S.		
69	Dan bacakanlah kepada mereka kisah Ibrahim.	وَأَتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ إِبْرَاهِيمَ ٣٩
70	Ketika ia berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah?"	إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا تَعْبُدُونَ ٤٠
71	Mereka menjawab: "Kami menyembah berhala-berhala dan kami senantiasa tekun menyembahnya."	قَالُوا نَعْبُدُ أَصْنَامًا فَنَظَرُ لَهَا عَنِيفِينَ ٤١
72	Berkata Ibrahim: "Apakah berhala-berhala itu mendengar (doa)mu sewaktu kamu berdoa (kepadanya)?,	قَالَ هَلْ يَسْمَعُونَكُمْ إِذْ تَدْعُونَ ٤٢

¹⁰⁸⁶ Yang dimaksud: Golongan yang lain ialah Fir'aun dan kaumnya. Maksud ayat ialah di bagian yang terbelah itu Allah memperdekatkan antara Fir'aun dan kaumnya dengan Musa dan Bani Israil.

73	atau (dapatkah) mereka memberi manfaat kepadamu atau memberi mudharat?"	أَوْ يَنْفَعُونَكُمْ أَوْ يَضُرُّونَ ٧٣
74	Mereka menjawab: "(Bukan karena itu) sebenarnya kami mendapati nenek moyang kami berbuat demikian."	قَالُواْ بَلْ وَجَدْنَا آءَابَاءَنَا كَذَلِكَ يَفْعَلُونَ ٧٤
75	Ibrahim berkata: "Maka apakah kamu telah memperhatikan apa yang selalu kamu sembah,	قَالَ أَفَرَعَيْتُمْ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ٧٥
76	kamu dan nenek moyang kamu yang dahulu?,	أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمْ الْأَقْدَمُونَ ٧٦
77	karena sesungguhnya apa yang kamu sembah itu adalah musuhku, kecuali Tuhan Semesta Alam,	فَإِنَّهُمْ عَدُوٌ لِّي إِلَّا رَبُّ الْعَالَمِينَ ٧٧
78	(yaitu Tuhan) Yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku,	الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِنِي ٧٨
79	dan Tuhanku, Yang Dia memberi makan dan minum kepadaku,	وَالَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِيَنِي ٧٩
80	dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku,	وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِيَنِي ٨٠
81	dan Yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali),	وَالَّذِي يُمِيتُنِي ثُمَّ يُحْيِيَنِي ٨١
82	dan Yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat."	وَالَّذِي أَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لِي خَطَايَاتِي يَوْمَ الدِّينِ ٨٢
83	(Ibrahim berdoa): "Ya Tuhandu, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh,	رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَالْحِقْنِي بِالصَّدِيقِينَ ٨٣
84	dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian,	وَاجْعَلْ لِي لِسانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ ٨٤
85	dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mempusakai surga yang penuh kenikmatan,	وَاجْعَلْنِي مِنْ وَرَثَةِ جَنَّةِ النَّعِيمِ ٨٥
86	dan ampunilah bapakku, karena sesungguhnya ia adalah termasuk golongan orang-orang yang sesat,	وَاغْفِرْ لِأَبِي إِنَّهُ وَكَانَ مِنَ الظَّالِمِينَ ٨٦

87	dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan,	وَلَا تُخْرِنِي يَوْمَ يُبَعَّثُونَ ٨٧
88	(yaitu) di hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna,	يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ ٨٨
89	kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih,	إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ ٨٩
90	dan (di hari itu) didekatkanlah surga kepada orang-orang yang bertakwa,	وَأَزْلَفْتِ الْجَنَّةَ لِلْمُتَّقِينَ ٩٠
91	dan diperlihatkan dengan jelas neraka Jahim kepada orang-orang yang sesat,	وَبَرِّزَتِ الْجَحِيمُ لِلْغَاوِينَ ٩١
92	dan dikatakan kepada mereka: "Dimanakah berhala-berhala yang dahulu kamu selalu menyembah(nya)	وَقِيلَ لَهُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ٩٢
93	selain dari Allah? Dapatkah mereka menolong kamu atau menolong diri mereka sendiri?"	مِنْ دُونِ اللَّهِ هَلْ يَنْصُرُونَكُمْ أَوْ يَنْتَصِرُونَ ٩٣
94	Maka mereka (sembahan-sembahan itu) dijungkirkan ke dalam neraka bersama-sama orang-orang yang sesat,	فَكُبَكُبُوا فِيهَا هُمْ وَالْغَاوُونَ ٩٤
95	dan bala tentara iblis semuanya.	وَجْنُودُ إِبْلِيسِ أَجْمَعُونَ ٩٥
96	Mereka berkata sedang mereka bertengkar di dalam neraka:	قَالُوا وَهُمْ فِيهَا يَخْتَصِمُونَ ٩٦
97	"demi Allah: sungguh kita dahulu (di dunia) dalam kesesatan yang nyata,	قَالَ اللَّهُ إِنْ كُنَّا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ٩٧
98	karena kita mempersamakan kamu dengan Tuhan semesta alam."	إِذْ نُسَوِّيْكُمْ بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ٩٨
99	Dan tiadalah yang menyesatkan kami kecuali orang-orang yang berdosa.	وَمَا أَضَلَّنَا إِلَّا الْمُجْرِمُونَ ٩٩
100	Maka kami tidak mempunyai pemberi syafa'at seorangpun,	فَمَا لَنَا مِنْ شَافِعِينَ ١٠٠
101	dan tidak pula mempunyai teman yang akrab,	وَلَا صَدِيقٍ حَمِيمٍ ١٠١
102	maka sekiranya kita dapat kembali sekali lagi (ke dunia) niscaya kami menjadi orang-orang yang beriman."	فَلَوْ أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَكُونُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ١٠٢

103	Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.	إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةٌ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ 
104	Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.	وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ 
KISAH NUH A.S. DENGAN KAUMNYA		
105	Kaum Nuh telah mendustakan para rasul.	كَذَّبُتْ قَوْمٌ نُوحَ الْمُرْسَلِينَ 
106	Ketika saudara mereka (Nuh) berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?	إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخْوَهُمْ نُوحٌ لَا تَتَقْرُبُونَ 
107	Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,	إِنَّكُمْ رَسُولُ أَمِينٍ 
108	maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.	فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ 
109	Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan-ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.	وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنَّ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ 
110	Maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku."	فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ 
111	Mereka berkata: "Apakah kami akan beriman kepadamu, padahal yang mengikuti kamu ialah orang-orang yang hina?."	* قَالُوا أَنُؤْمِنُ لَكَ وَأَتَبَعَكَ الْأَرْذُلُونَ 
112	Nuh menjawab: "Bagaimana aku mengetahui apa yang telah mereka kerjakan?	قَالَ وَمَا عَلِمْتُ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ 
113	Perhitungan (amal perbuatan) mereka tidak lain hanyalah kepada Tuhanku, kalau kamu menyadari.	إِنْ حِسَابُهُمْ إِلَّا عَلَى رَبِّهِ لَوْتَشْعُرُونَ 
114	Dan aku sekali-kali tidak akan mengusir orang-orang yang beriman.	وَمَا أَنَا بِطَارِدٍ لِلْمُؤْمِنِينَ 
115	Aku (ini) tidak lain melainkan pemberi peringatan yang menjelaskan."	إِنْ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ مُبِينٌ 

116	Mereka berkata: "Sungguh jika kamu tidak (mau) berhenti hai Nuh, niscaya benar-benar kamu akan termasuk orang-orang yang dirajam."	فَالْوَالِئْنَ لَمْ تَنْتَهِ يَتُوْحُ لَتَكُونَ مِنَ الْمَرْجُومِينَ ١١٦
117	Nuh berkata: "Ya Tuhanmu, sesungguhnya kaumku telah mendustakan aku;	قَالَ رَبِّ إِنَّ قَوْمِيْ كَذَّبُونِ ١١٧
118	maka itu adakanlah suatu keputusan antaraku dan antara mereka, dan selamatkanlah aku dan orang-orang yang mukmin besertaku."	فَأَفْتَحْ بَيْنِيْ وَبَيْنَهُمْ فَتْحًا وَنَجْنِيْ وَمَنْ مَعَيْ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ١١٨
119	Maka Kami selamatkan Nuh dan orang-orang yang besertanya di dalam kapal yang penuh muatan.	فَاجْيَنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ وَفِي الْفُلْكِ الْمَسْحُونِ ١١٩
120	Kemudian sesudah itu Kami tenggelamkan orang-orang yang tinggal.	ثُمَّ أَغْرَقْنَا بَعْدَ الْبَاقِيْنَ ١٢٠
121	Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.	إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ١٢١
122	Dan sesungguhnya Tuhanmu Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.	وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الْرَّحِيمُ ١٢٢
<i>KISAH HUDA S.</i>		
123	Kaum 'Aad telah mendustakan para rasul.	كَذَّبُتْ عَادُ الْمُرْسَلِينَ ١٢٣
124	Ketika saudara mereka Hud berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?	إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخْوَهُمْ هُودٌ لَا تَتَقْوُنَ ١٢٤
125	Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,	إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ١٢٥
126	maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.	فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ١٢٦
127	Dan sekali-kali aku tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.	وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنَّ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ١٢٧
128	Apakah kamu mendirikan pada tiap-tiap tanah tinggi bangunan untuk bermain-main ¹⁰⁸⁷ ,	أَتَبْنُونَ بِكُلِّ رِيعٍ ءَايَةً تَعْبُثُونَ ١٢٨

¹⁰⁸⁷ Maksudnya: untuk bermewah-mewah dan memperlihatkan kekayaan.

129	dan kamu membuat benteng-benteng dengan maksud supaya kamu kekal (di dunia)?	وَتَسْخِذُونَ مَصَانِعَ لَعَلَّكُمْ تَخْلُدُونَ ١٣٩
130	Dan apabila kamu menyiksa, maka kamu menyiksa sebagai orang-orang kejam dan bengis.	وَإِذَا بَطَشْتُمْ بَطَشْتُمْ جَبَارِينَ ١٣٠
131	Maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.	فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ١٣١
132	Dan bertakwalah kepada Allah yang telah menganugerahkan kepadamu apa yang kamu ketahui.	وَأَتَقْوِا الَّذِي أَمَدَّكُمْ بِمَا تَعْلَمُونَ ١٣٢
133	Dia telah menganugerahkan kepadamu binatang-binatang ternak, dan anak-anak,	أَمَدَّكُمْ بِأَنْعَمٍ وَبَنِينَ ١٣٣
134	dan kebun-kebun dan mata air,	وَجَنَّاتٍ وَغَيْوَنِ ١٣٤
135	sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa azab hari yang besar."	إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ١٣٥
136	Mereka menjawab: "Adalah sama saja bagi kami, apakah kamu memberi nasehat atau tidak memberi nasehat,	قَالُوا سَوَاءٌ عَلَيْنَا أَوْ عَظَّتْ أُمُّ لَمْ تَكُنْ مِنَ الْوَاعِظِينَ ١٣٦
137	(agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu.	إِنْ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأُولَئِينَ ١٣٧
138	dan kami sekali-kali tidak akan di "azab."	وَمَا نَحْنُ بِمُعَذَّبِينَ ١٣٨
139	Maka mereka mendustakan Hud, lalu Kami binasakan mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.	فَكَذَّبُوهُ فَأَهْلَكْنَاهُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ١٣٩
140	Dan sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.	وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الْرَّحِيمُ ١٤٠

KISAH SHALEH A.S.

141	Kaum Tsamud telah mendustakan rasul-rasul.	كَذَّبُتْ شَمْوُدُ الْمُرْسَلِينَ ١٤١
142	Ketika saudara mereka, Shaleh, berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?	إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخْوَهُمْ صَلِحٌ لَا تَتَّقُونَ ١٤٢
143	Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,	إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ١٤٣

144	maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.	
145	Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu, upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.	وَمَا آتَيْنَاكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنَّ أَجْرَى إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ١٤٥
146	Adakah kamu akan dibiarkan tinggal disini (di negeri kamu ini) dengan aman,	أَتَتَرَكُونَ فِي مَا هَدَاهُنَا ءَامِنِينَ ١٤٦
147	di dalam kebun-kebun serta mata air,	فِي جَنَّتٍ وَعَيْوَنٍ ١٤٧
148	dan tanam-tanaman dan pohon-pohon korma yang mayangnya lembut.	وَزُرْوَعٍ وَنَخْلٍ طَلْعُهَا هَضِيمٌ ١٤٨
149	Dan kamu pahat sebagian dari gunung-gunung untuk dijadikan rumah-rumah dengan rajin;	وَتَنْحِجُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا فَرِهِينَ ١٤٩
150	maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku;	فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ١٥٠
151	dan janganlah kamu mentaati perintah orang-orang yang melewati batas,	وَلَا تُطِيعُوا أَمْرَ الْمُسْرِفِينَ ١٥١
152	yang membuat kerusakan di muka bumi dan tidak mengadakan perbaikan."	الَّذِينَ يُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ وَلَا يُصْلِحُونَ ١٥٢
153	Mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir;	قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمَسْحَرِينَ ١٥٣
154	Kamu tidak lain melainkan seorang manusia seperti kami; maka datangkanlah sesuatu mukjizat, jika kamu memang termasuk orang-orang yang benar."	مَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا فَأَتِ بِإِيمَانِكَ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ١٥٤
155	Shaleh menjawab: "Ini seekor unta betina, ia mempunyai giliran untuk mendapatkan air, dan kamu mempunyai giliran pula untuk mendapatkan air di hari yang tertentu.	قَالَ هَذِهِ نَاقَةٌ لَهَا شَرْبٌ وَلَكُمْ شَرْبُ يَوْمٍ مَعْلُومٍ ١٥٥
156	Dan janganlah kamu sentuh unta betina itu dengan sesuatu kejahanatan, yang menyebabkan kamu akan ditimpah oleh azab hari yang besar."	وَلَا تَمْسُوهَا بِسُوءٍ فَيَأْخُذُكُمْ عَذَابٌ يَوْمٌ عَظِيمٌ ١٥٦
157	Kemudian mereka membunuhnya, lalu mereka menjadi menyesal,	فَعَقَرُوهَا فَأَصْبَحُوا نَاسِمِينَ ١٥٧

158	maka mereka ditimpakazab. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti yang nyata. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman.	فَأَخْذَهُمْ الْعَذَابُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَا يَةٌ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ 
159	Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.	وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ 
KISAH LUTH A.S. DENGAN KAUMNYA		
160	Kaum Luth telah mendustakan rasul-rasul,	كَذَّبُتْ قَوْمٌ لُوطٍ الْمُرْسَلِينَ 
161	ketika saudara mereka, Luth, berkata kepada mereka: mengapa kamu tidak bertakwa?"	إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخْوَهُمْ لُوطٌ أَلَا تَتَقَوَّنَ 
162	Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,	إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ 
163	maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.	فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ 
164	Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.	وَمَا آتَيْتُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنَّ أَجْرَى إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ 
165	Mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di antara manusia,	أَتَأْتُوْنَ الْذُكْرَانَ مِنَ الْعَالَمِينَ 
166	dan kamu tinggalkan isteri-isteri yang dijadikan oleh Tuhanmu untukmu, bahkan kamu adalah orang-orang yang melampaui batas."	وَتَذَرُّوْنَ مَا خَلَقَ لَكُمْ رَبُّكُمْ مَنْ أَزَوَّجَكُمْ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ عَادُوْنَ 
167	Mereka menjawab: "Hai Luth, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti, benar-benar kamu termasuk orang-orang yang diusir"	قَالُوا لَيْنَ لَمْ تَنْتَهِ يَنْلُوطُ لَتَكُونَنَّ مِنَ الْمُخْرَجِيْنَ 
168	Luth berkata: "Sesungguhnya aku sangat benci kepada perbuatanmu."	قَالَ إِنِّي لِعَمَلِكُمْ مِنَ الْقَالِيْنَ 
169	(Luth berdoa): "Ya Tuhanmu selamatkanlah aku beserta keluargaku dari (akibat) perbuatan yang mereka kerjakan."	رَبِّ نَجِيْنِي وَأَهْلِي مِمَّا يَعْمَلُوْنَ 
170	Lalu Kami selamatkan ia beserta keluarganya semua,	فَنَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ وَأَجْمَعِيْنَ 

إِلَّا عَجُوزًا فِي الْفَهِيرِينَ ١٧١

ثُمَّ دَمَرْنَا الْأَخْرِينَ ١٧٢

وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَسَاءَ مَطَرُ الْمُنَذِّرِينَ ١٧٣

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ١٧٤

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ١٧٥

KISAH SYU'AIB A.S.

176	Penduduk Aikah ¹⁰⁸⁸ telah mendustakan rasul-rasul;	كَذَّبَ أَصْحَابُ لَعِيَّةَ الْمُرْسَلِينَ ١٧٦
177	ketika Syu'aib berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?",	إِذْ قَالَ لَهُمْ شُعَيْبٌ لَا تَتَقْرُونَ ١٧٧
178	Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu.	إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ١٧٨
179	maka bertakwalah kepada Allah dan 'taatlah kepadaku;	فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِي ١٧٩
180	dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.	وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنَّ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ الْعَالَمِينَ ١٨٠
181	Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan;	* أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ١٨١
182	dan timbanglah dengan timbangan yang lurus.	وَرِزُّهُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ١٨٢
183	Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan;	وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ١٨٣

¹⁰⁸⁸ Yang dimaksud dengan Penduduk Aikah ialah penduduk Madyan yaitu kaum Nabi Syu'aib a.s.

184	dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu."	وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقْتُمْ وَالْجِيلَةَ الْأُولَىٰ ١٨٤
185	Mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir,	قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ ١٨٥
186	dan kamu tidak lain melainkan seorang manusia seperti kami, dan sesungguhnya kami yakin bahwa kamu benar-benar termasuk orang-orang yang berdusta.	وَمَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَإِنْ نُظْهِنَ لَمِنَ الْكَذِيبِينَ ١٨٦
187	Maka jatuhkanlah atas kami gumpalan dari langit, jika kamu termasuk orang-orang yang benar.	فَأَسْقِطْ عَلَيْنَا كِسَفًا مِّنَ السَّمَاءِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ١٨٧
188	Syu'aib berkata: "Tuhanku lebih mengetahui apa yang kamu kerjakan."	قَالَ رَبِّي أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨٨
189	Kemudian mereka mendustakan Syu'aib, lalu mereka ditimpah 'azab pada hari mereka dinaungi awan. Sesungguhnya azab itu adalah 'azab hari yang besar.	فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَهُمْ عَذَابٌ يَوْمَ الظُّلُمَةِ إِنَّهُ وَكَانَ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ١٨٩
190	Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.	إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةٌ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِينَ ١٩٠
191	Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.	وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ١٩١
AL QUR'AN DIBAWA TURUN OLEH JIBRIL KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W DALAM BAHASA ARAB Perintah memberi peringatan kepada keluarga dan bersikap lemah lembut terhadap orang-orang mukmin		
192	Dan sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam,	وَإِنَّهُ وَلَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ١٩٢
193	dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril),	نَزَّلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ١٩٣
194	ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan,	عَلَىٰ قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ١٩٤

وَإِنَّهُ لَفِي زُبُرِ الْأَوَّلِينَ

أَوَلَمْ يَكُنْ لَّهُمْ عَيْنَةً أَنْ يَعْلَمُهُ وَعُلِمَتْوْ بَنِي إِسْرَائِيلَ

وَلَوْ نَزَّلْنَاهُ عَلَىٰ بَعْضِ الْأَعْجَمِينَ

فَقَرَأَهُ وَعَلَيْهِمْ مَا كَانُوا بِهِ مُؤْمِنِينَ

كَذَلِكَ سَلَكْنَا فِي قُلُوبِ الْمُجْرِمِينَ

لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ حَتَّىٰ يَرَوُا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ

فَيَأْتِيهِمْ بَغْشَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ

فَيَقُولُوا هَلْ نَحْنُ مُنْظَرُونَ

أَفِيَعْدَاهُنَا يَسْتَعْجِلُونَ

أَفَرَعِيتَ إِنْ مَتَّعْنَاهُمْ سِنِينَ

ثُمَّ جَاءَهُمْ مَا كَانُوا يُوعَدُونَ

مَا آغْنَى عَنْهُمْ مَا كَانُوا يُمَتَّعُونَ

وَمَا آهَلْكُنا مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا لَهَا مُنْذِرُونَ

ذِكْرٌ وَمَا كُنَّا ظَالِمِينَ

195	dengan bahasa Arab yang jelas.	
196	Dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar (tersebut) dalam Kitab-kitab orang yang dahulu.	
197	Dan apakah tidak cukup menjadi bukti bagi mereka, bahwa para ulama Bani Israil mengetahuinya?	
198	Dan kalau Al Quran itu Kami turunkan kepada salah seorang dari golongan bukan Arab,	
199	lalu ia membacakannya kepada mereka (orang-orang kafir); niscaya mereka tidak akan beriman kepadanya.	
200	Demikianlah Kami masukkan Al Quran ke dalam hati orang- orang yang durhaka.	
201	Mereka tidak beriman kepadanya, hingga mereka melihat 'azab yang pedih,	
202	maka datanglah 'azab kepada mereka dengan mendadak, sedang mereka tidak menyadarinya,	
203	lalu mereka berkata: "Apakah kami dapat diberi tangguh?"	
204	Maka apakah mereka meminta supaya disegerakan azab Kami?	
205	Maka bagaimana pendapatmu jika Kami berikan kepada mereka kenikmatan hidup bertahun-tahun,	
206	Kemudian datang kepada mereka azab yang telah diancamkan kepada mereka,	
207	niscaya tidak berguna bagi mereka apa yang mereka selalu menikmatinya.	
208	Dan Kami tidak membinasakan sesuatu negeripun, melainkan sesudah ada baginya orang-orang yang memberi peringatan;	
209	untuk menjadi peringatan. Dan Kami sekali-kali tidak berlaku zalim.	

210	Dan Al Quran itu bukanlah dibawa turun oleh syaitan-syaitan.	وَمَا تَنْزَلَتْ بِهِ الشَّيْطَانُ ٢١٠
211	Dan tidaklah patut mereka membawa turun AL Quran itu, dan merekapun tidak akan kuasa.	وَمَا يَنْبَغِي لَهُمْ وَمَا يَسْتَطِعُونَ ٢١١
212	Sesungguhnya mereka benar-benar dijauhkan daripada mendengar Al Quran itu.	إِنَّهُمْ عَنِ السَّمْعِ لَمَعْزُولُونَ ٢١٢
213	Maka janganlah kamu menyeru (menyembah) tuhan yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang di'azab.	فَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا أَخَرَ فَتَكُونَ مِنَ الْمُعَذَّبِينَ ٢١٣
214	Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat,	وَأَنذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ٢١٤
215	dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman.	وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ٢١٥
216	Jika mereka mendorhakaimu maka katakanlah: "Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan";	فَإِنْ عَصَوْكَ فَقُلْ إِنِّي بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ٢١٦
217	Dan bertawakkallah kepada (Allah) Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,	وَتَوَكَّلْ عَلَى الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ٢١٧
218	Yang melihat kamu ketika kamu berdiri (untuk sembahyang),	الَّذِي يَرَنَكَ حِينَ تَقُومُ ٢١٨
219	dan (melihat pula) perubahan gerak badanmu di antara orang-orang yang sujud.	وَتَقْلِبَكَ فِي السَّجْدَاتِ ٢١٩
220	Sesungguhnya Dia adalah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.	إِنَّهُ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ٢٢٠

Syaitan turun kepada pembohong-pembohong, dan peringatan kepada penyair-penyair.

221	Apakah akan Aku beritakan kepadamu, kepada siapa syaitan-syaitan itu turun?	هَلْ أَنِّي تُكُمْ عَلَى مَنْ تَنَزَّلُ الشَّيْطَانُ ٢٢١
222	Mereka turun kepada tiap-tiap pendusta lagi yang banyak dosa,	تَنَزَّلُ عَلَى كُلِّ أَفَاكِ أَثِيمٍ ٢٢٢
223	mereka menghadapkan pendengaran (kepada syaitan) itu, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang pendusta.	يُلْقَوْنَ السَّمْعَ وَأَكْثُرُهُمْ كَذِبُونَ ٢٢٣

224	Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat.	وَالشُّعْرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُونَ ٢٢٤
225	Tidakkah kamu melihat bahwasanya mereka mengembara di tiap- tiap lembah ¹⁰⁸⁹ ,	أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ فِي كُلِّ وَادٍ يَهِيمُونَ ٢٢٥
226	dan bahwasanya mereka suka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakan(nya)?	وَأَنَّهُمْ يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ ٢٢٦
227	kecuali orang-orang (penyair-penyair) yang beriman dan beramal saleh dan banyak menyebut Allah dan mendapat kemenangan sesudah menderita kezaliman. Dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali.	إِلَّا الَّذِينَ ظَاهَرُوا مِنْ أَنَّهُمْ ظَلَمُوا وَسَيَعْلَمُ الظَّالِمُونَ ٢٢٧

¹⁰⁸⁹ Yang dimaksud dengan ayat ini ialah bahwa sebagian penyair-penyair itu suka mempermainkan kata-kata dan tidak mempunyai tujuan yang baik yang tertentu dan tidak punya pendirian.

Penutup

Sebagian besar surat Asy Syu'araa' menerangkan kisah nabi-nabi dengan umatnya masing-masing. Mereka mengalami penderitaan dan permusuhan dari kaumnya, tetapi pada akhirnya mereka mendapat kemenangan, dan lawan-lawan mereka mengalami kehancuran.

Kisah-kisah ini diceritakan oleh Allah untuk menghibur hati Rasulullah s.a.w. dan kaum muslimin; karena kelak mereka akan mendapat kemenangan sebagaimana para rasul zaman dahulu itu.

HUBUNGAN SURAT ASY SYU'ARAA' DENGAN SURAT AN NAML

1. Surat An Naml melengkapi surat Asy Syu'araa' dengan menambahkan ke dalamnya kisah nabi-nabi yang tidak terdapat dalam surat Asy Syu'araa', yaitu kisah Nabi Daud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s.
2. Juga terdapat pada surat An Naml tambahan-tambahan uraian kisah Nabi Luth a.s. dan Nabi Musa a.s. yang keduanya ada diceritakan dalam surat Asy Syu'araa'.
3. Masing-masing dari kedua surat ini memuat sifat Al Quran dan menerangkan bahwa Al Quran itu benar-benar diturunkan dari sisi Allah s.w.t.
4. Kedua surat ini sama-sama menghibur hati Nabi Muhammad s.a.w. yang mengalami bermacam-macam penderitaan dan permusuhan dari kaumnya.

Muqaddimah

Surat An Naml terdiri atas 98 ayat, termasuk golongan surat- surat Makkiyyah dan diturunkan sesudah surat Asy Syu'araa'. Dinamai dengan *An Naml*, karena pada ayat 18 dan 19 terdapat perkataan *An Naml* (semut), di mana raja semut mengatakan kepada anak buahnya agar masuk sarangnya masing-masing, supaya jangan terpikak oleh Nabi Sulaiman a.s. dan tentaranya yang akan lalu di tempat itu. Mendengar perintah raja semut kepada anak buahnya itu, Nabi Sulaiman tersenyum dan ta'jub atas keteraturan kerajaan semut itu dan beliau mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan nikmat kepadanya, berupa kerajaan, kekayaan, memahami ucapan-ucapan binatang, mempunyai tentara yang terdiri atas jin, manusia, burung dan sebagainya. Nabi Sulaiman a.s. yang telah diberi Allah nikmat yang besar itu tidak merasa takabur dan sombong dan sebagai seorang hamba Allah mohon agar Allah memasukkannya ke dalam golongan orang-orang yang saleh. Allah s.w.t. menyebut binatang semut dalam surat ini agar manusia mengambil pelajaran dari kehidupan semut itu. Semut adalah binatang yang hidup berkelompok di dalam tanah, membuat liang dan ruang yang bertingkat-tingkat sebagai rumah dan gudang tempat menyimpan makanan musim dingin. Kerapian dan kedisiplinan yang terdapat dalam kerajaan semut ini, dimyatakan Allah dalam ayat ini dengan bagaimana rakyat semut mencari perlindungan segera agar jangan terpikak oleh Nabi Sulaiman a.s. dan tentaranya, setelah menerima peringatan dari rajanya. Secara tidak langsung Allah mengingatkan juga kepada manusia agar dalam berusaha untuk mencukupkan kebutuhan sehari-hari, mementingkan pula kemaslahatan bersama dan sebagainya, rakyat semut mempunyai organisasi dan kerja sama yang baik pula. Dengan mengisahkan kisah Nabi Sulaiman a.s. dalam surat ini Allah mengisyaratkan hari depan dan kebesaran Nabi Muhammad s.a.w. Nabi Sulaiman a.s. sebagai seorang nabi, rasul dan raja yang dianugerahi kekayaan yang melimpah ruah, begitu pula Nabi Muhammad s.a.w. sebagai seorang nabi, rasul dan seorang kepala negara yang ummi' dan miskin akan berhasil membawa dan memimpin umatnya ke jalan Allah.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Al Quran adalah rahmat dan petunjuk bagi orang-orang mukmin; ke Esaan dan kekuasaan Allah s.w.t. dan keadaan-Nya tidak memerlukan sekutu-sekutu dalam mengatur alam ini; hanya Allah- lah Yang tahu tentang yang ghaib; adanya hari berrbangkit bukanlah suatu dongeng.

2. Kisah-kisah:

Kisah Nabi Sulaiman a.s dengan semut, dengan burung hud-hud dan dengan ratu Balqis; kisah Nabi Shaleh a.s dengan kaumnya; kisah Nabi Luth a.s. dengan kaumnya.

3. Dan lain-lain:

Ciri-ciri orang mukmin; Al Quran menjelaskan apa yang diperselisihkan Bani Israil; hanya orang-orang mukminlah yang menerima petunjuk kejadian-kejadian sebelum datangnya kiamat dan keadaan orang-orang yang beriman dan tidak beriman waktu itu, Allah menyuruh Nabi Muhammad s.a.w. dan umatnya memuji dan menyembah Allah saja dan membaca Al Quran, Allah akan memperlihatkan kepada kaum musyrikin akan kebenaran ayat-ayat-Nya.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AL QURAAN ADALAH PEDOMAN HIDUP DAN BERITA GEMBIRA BAGI ORANG-ORANG MU'MIN

- 1 Thaa Siin¹⁰⁹⁰ (Surat) ini adalah ayat-ayat Al Quran, dan (ayat-ayat) Kitab yang menjelaskan,
 - 2 untuk menjadi petunjuk dan berita gembira untuk orang-orang yang beriman,
 - 3 (yaitu) orang-orang yang mendirikan sembahyang dan menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat.
 - 4 Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada negeri akhirat, Kami jadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka, maka mereka bergelimang (dalam kesesatan).
 - 5 Mereka itulah orang-orang yang mendapat (di dunia) azab yang buruk dan mereka di akhirat adalah orang-orang yang paling merugi.
- طَسْ تِلْكَ آيَاتُ الْقُرْءَانِ وَكِتَابٌ مُّبِينٌ ﴿١﴾
- هُذَىٰ وَبُشْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٢﴾
- الَّذِينَ يَقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكُوَةَ وَهُمْ بِالآخِرَةِ هُمْ يُوْقِنُونَ ﴿٣﴾
- إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالآخِرَةِ زَيَّنَاهُمْ أَعْمَالَهُمْ فَهُمْ يَعْمَهُونَ ﴿٤﴾
- أُولَئِكَ الَّذِينَ لَهُمْ سُوءُ الْعَذَابِ وَهُمْ فِي الْآخِرَةِ هُمُ الْأَخْسَرُونَ ﴿٥﴾
- وَإِنَّكَ لِتَلَقَّى الْقُرْءَانَ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ عَلِيمٍ ﴿٦﴾
- إِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِأَهْلِهِ إِذْنَىٰ عَانِسَتُ نَارًا سَئَاتِكُمْ مِّنْهَا بِخَبَرٍ أَوْ عَاتِيَكُمْ بِشَهَابٍ قَبِيسٍ لَعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ ﴿٧﴾

¹⁰⁹⁰ Lihat no. [10].

فَلَمَّا جَاءَهَا نُودِيَ أَنْ بُورِكَ مَنْ فِي الْنَّارِ وَمَنْ حَوْلَهَا وَسُبْحَدَنَ اللَّهُ

رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٨﴾

يَمُوسَى إِنَّهُ أَنَا اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٩﴾

وَأَلْقِ عَصَاكَ فَلَمَّا رَأَاهَا تَهْتَرُ كَانَهَا جَانٌ وَلَّى مُدْبِرًا وَلَمْ يُعَقِّبْ يَمُوسَى

لَا تَخَفْ إِنِّي لَا يَخَافُ لَدَيَ الْمُرْسَلُونَ ﴿١٠﴾

إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ثُمَّ بَذَلَ حُسْنَاتٍ بَعْدَ سُوءِ فَإِنِّي

غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١١﴾

وَأَدْخِلْ يَدَكَ فِي جَيْبِكَ تَخْرُجْ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سُوءٍ فِي

تِسْعَ عَابِتٍ إِلَى فِرْعَوْنَ وَقَوْمِهِ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ ﴿١٢﴾

فَلَمَّا جَاءَتْهُمْ عَائِتَنَا مُبَصِّرَةً قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ

﴿١٣﴾

وَجَحَدُوا بِهَا وَأَسْتَيْقَنْتُهَا أَنْفُسُهُمْ ظُلْمًا وَعُلُوًّا فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ

عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ ﴿١٤﴾

وَلَقَدْ أَتَيْنَا دَاؤَهُ وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا وَقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَنَا عَلَى

كَثِيرٍ مِّنْ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٥﴾

8 Maka tatkala dia tiba di (tempat) api itu, diserulah dia: "Bahaha telah diberkati orang-orang yang berada di dekat api itu, dan orang-orang yang berada di sekitarnya. Dan Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam."

9 (Allah berfirman): "Hai Musa, sesungguhnya, Akulah Allah, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

10 dan lemparkanlah tongkatmu." Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihatnya bergerak-gerak seperti dia seekor ular yang gesit, lariyah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. "Hai Musa, janganlah kamu takut. Sesungguhnya orang yang dijadikan rasul, tidak takut di hadapan-Ku.

11 tetapi orang yang berlaku zalim, kemudian ditukarnya kezalimannya dengan kebaikan (Allah akan mengampuninya); maka sesungguhnya Aku Maha Pangampun lagi Maha Penyayang.

12 Dan masukkanlah tanganmu ke leher bajumu¹⁰⁹¹, niscaya ia akan ke luar putih (bersinar) bukan karena penyakit. (Kedua mukjizat ini) termasuk sembilan buah mukjizat (yang akan dikemukakan) kepada Fir'aun dan kaumnya. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik."

13 Maka tatkala mukjizat-mukjizat Kami yang jelas itu sampai kepada mereka, berkatalah mereka: "Ini adalah sihir yang nyata."

14 Dan mereka mengingkarinya karena kezaliman dan kesombongan (mereka) padahal hati mereka meyakini (kebenaran)nya. Maka perhatikanlah betapa kesudahan orang-orang yang berbuat kebinasaan.

KISAH DAUD A.S. DAN SULAIMAN A.S.
Sulaiman a.s. mewarisi kerajaan Daud a.s.

15 Dan sesungguhnya Kami telah memberi ilmu kepada Daud dan Sulaiman; dan keduanya mengucapkan: "Segala puji bagi Allah yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hambanya yang beriman."

¹⁰⁹¹ Maksudnya: Meletakkan tangan ke dada melalui leher baju.

وَوَرِثَ سُلَيْمَانَ دَأْوَدَ وَقَالَ يَتَأَيَّهَا النَّاسُ عُلِّمْنَا مَنْطِقَ الطَّيْرِ

وَأُوتِينَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْفَضْلُ الْمُبِينُ ۝ ۱۱

وَحُشِرَ لِسُلَيْمَانَ جُنُودُهُ وَمِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالْطَّيْرِ فَهُمْ

يُوزَعُونَ

خَتَّىٰ إِذَا أَتَىٰ وَاعْلَمَىٰ وَادِ الْنَّمَلَ قَالَ نَمَلَةٌ

يَتَأَيَّهَا النَّمَلُ أَدْخُلُوا مَسِكِنَكُمْ لَا يَحْطِمُنَّكُمْ سُلَيْمَانُ وَجُنُودُهُ وَهُمْ

لَا يَشْعُرُونَ ۝ ۱۲

فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِنْ قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أُوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ بِعَمَلِكَ

الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَىٰ وَعَلَىٰ وَالَّذِي وَأَنْ أَعْمَلَ صَلِحًا تَرْضَهُ وَأَدْخِلْنِي

بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ ۝ ۱۳

فَمَكَثَ غَيْرَ بَعِيدٍ فَقَالَ أَحْطَثُ بِمَا لَمْ تُحْطِ بِهِ وَجِئْتُكَ مِنْ سَبَعَ بَيْنَ

لَا عِذْبَتُهُ وَعَذَابًا شَدِيدًا أَوْ لَا ذُبَحَّنَهُ أَوْ لَيَأْتِيَنِي بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ۝ ۱۴

إِنِّي وَجَدْتُ أَمْرًا تَمْلِكُهُمْ وَأُوتِيَتُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَهَا عَرْشٌ عَظِيمٌ ۝ ۱۵

يَقِينٌ ۝ ۱۶

فَمَكَثَ غَيْرَ بَعِيدٍ فَقَالَ أَحْطَثُ بِمَا لَمْ تُحْطِ بِهِ وَجِئْتُكَ مِنْ سَبَعَ بَيْنَ

۲۲

¹⁰⁹² Maksudnya Nabi Sulaiman menggantikan kenabian dan kerajaan nabi Daud a.s. serta mewarisi ilmu pengetahuannya dan kitab Zabur yang diturunkan kepadanya.

¹⁰⁹³ Hud-hud: sejenis burung pelatuk.

¹⁰⁹⁴ Saba nama kerajaan di zaman dahulu, ibu kotanya Ma'rib yang letaknya dekat kota San'a ibu kota Yaman sekarang.

¹⁰⁹⁵ Yaitu ratu Balqis yang memerintah kerajaan Sabaiyah di zaman Nabi Sulaiman.

- 24 Aku mendapati dia dan kaumnya menyembah matahari, selain Allah; dan syaitan telah menjadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka lalu menghalangi mereka dari jalan (Allah), sehingga mereka tidak dapat petunjuk,
- وَجَدْتُهَا وَقَوْمَهَا يَسْجُدُونَ لِلشَّمْسِ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَزَيَّنَ لَهُمْ
 الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ فَهُمْ لَا يَهْتَدُونَ ﴿٢٤﴾
- 25 agar mereka tidak menyembah Allah Yang mengeluarkan apa yang terpendam di langit dan di bumi¹⁰⁹⁶ dan Yang mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan.
- أَلَا يَسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي يُخْرِجُ الْخَبْءَ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُخْفُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ ﴿٢٥﴾
- 26 Allah, tiada Tuhan Yang disembah kecuali Dia, Tuhan Yang mempunyai 'Arsy yang besar."
- اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿٢٦﴾
- 27 Berkata Sulaiman: "Akan kami lihat, apa kamu benar, ataukah kamu termasuk orang-orang yang berdusta.
- * قَالَ سَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْكَاذِبِينَ ﴿٢٧﴾
- 28 Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan"
- أَذْهَبْ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلْقِهِ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانْظُرْ مَاذَا يَرِجِعُونَ ﴿٢٨﴾
- 29 Berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia.
- قَالَتْ يَتَأْتِيهَا الْمَلَوْا إِنَّى أُقْرِئَ إِلَيْهِ كِتَابًا كَرِيمًا ﴿٢٩﴾
- 30 Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyang.
- إِنَّهُ وَمِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ وَبِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾

¹⁰⁹⁶ Umpamanya: Menurunkan hujan dari langit, menumbuhan tanam-tanaman, mengeluarkan logam dari bumi dan sebagainya.

قَالَتْ يَتَائِيْهَا الْمَلَوْا أَفْتُونِي فِيْ اَمْرِي مَا كُنْتُ قَاطِعَةً اَمْرًا حَتَّىٰ تَشَهَّدُوْنَ

۳۲

- 31 Bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombang terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri."

قَالُوا نَحْنُ اُولُوْ قُوَّةٍ وَأُولُوْ بَاسٍ شَدِيدٍ وَالْأَمْرُ إِلَيْكَ فَانظُرْنِي
مَاذَا تَأْمُرِنِي

۳۳

- 32 Berkata dia (Balqis): "Hai para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku (ini) aku tidak pernah memutuskan sesuatu persoalan sebelum kamu berada dalam majelis(ku)."

قَالَتْ إِنَّ الْمُلْوَكَ إِذَا دَخَلُواْ قَرِيَّةً أَفْسَدُوْهَا وَجَعْلُواْ
أَعْزَّةَ أَهْلِهَا آذِلَّةً وَكَذَلِكَ يَفْعَلُوْنَ

۳۴

- 33 Mereka menjawab: "Kita adalah orang-orang yang memiliki kekuatan dan (juga) memiliki keberanian yang sangat (dalam peperangan), dan keputusan berada ditangamu: maka pertimbangkanlah apa yang akan kamu perintahkan."

وَإِنِّي مُرْسِلَةٌ إِلَيْهِم بِهَدِيَّةٍ فَنَاظِرَةٌ بِمَيْرِجَعِ الْمُرْسَلِوْنَ

۳۵

- 34 Dia berkata: "Sesungguhnya raja-raja apabila memasuki suatu negeri, niscaya mereka membinasakannya, dan menjadikan penduduknya yang mulia jadi hina; dan demikian pulalah yang akan mereka perbuat.

فَلَمَّا جَاءَ سَلَيْمَانَ قَالَ اتَّمِدُوْنَ بِمَالٍ فَمَا اَتَدْنَـةَ
الَّهُ خَيْرٌ مِّمَّا اَتَدْنَـكُمْ بَلْ اَنْتُمْ بِهَدِيَّتِكُمْ تَفْرَحُوْنَ

۳۶

- 35 Dan sesungguhnya aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan (membawa) hadiah, dan (aku akan) menunggu apa yang akan dibawa kembali oleh utusan-utusan itu."

أَرْجِعْ إِلَيْهِمْ فَلَنَأْتِيَنَّهُم بِجَنَوْدٍ لَا قَبْلَ لَهُمْ بِهَا وَلَنُخْرِجَنَّهُم مِّنْهَا
أَذِلَّةٌ وَهُمْ صَغِرُوْنَ

۳۷

- 36 Maka tatkala utusan itu sampai kepada Sulaiman, Sulaiman berkata: "Apakah (patut) kamu menolong aku dengan harta? maka apa yang diberikan Allah kepadaku lebih baik daripada apa yang diberikan-Nya kepadamu; tetapi kamu merasa bangga dengan hadiahmu."

قَالَ يَتَائِيْهَا الْمَلَوْا أَيُّكُمْ يَأْتِيَنِي بِعَرْشَهَا قَبْلَ أَنْ
يَأْتُونِي مُسْلِمِينَ

۳۸

- 37 Kembalilah kepada mereka sungguh kami akan mendatangi mereka dengan balatentara yang mereka tidak kuasa melawannya, dan pasti kami akan mengusir mereka dari negeri itu (Saba) dengan terhina dan mereka menjadi (tawan-an-tawan-an) yang hina dina."

- قالَ عَفْرِيْثُ مِنَ الْجِنِّ أَنَا عَاتِيْكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ تَقُومَ مِنْ مَقَامَكَ وَإِنِّي عَلَيْهِ لَقَوِيٌّ أَمِينٌ ٤٩
- قالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِنَ الْكِتَابِ أَنَا عَاتِيْكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَ إِلَيْكَ طَرْفُكَ فَلَمَّا رَأَاهُ مُسْتَقِرًا عِنْدَهُ قَالَ هَذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوْنِي أَشْكُرُ أَمْ أَكُفُرُ وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ ٤٠
- قالَ نَكِيرُوا لَهَا عَرْشَهَا نَنْظُرُ أَتَهُتَدِي أَمْ تَكُونُ مِنَ الَّذِينَ لَا يَهْتَدُونَ ٤١
- فَلَمَّا جَاءَتْ قِيلَ أَهْكَدَا عَرْشُكِ قَالَتْ كَانَهُ هُوَ وَأُوتِينَا الْعِلْمَ مِنْ قَبْلِهَا وَكُنَّا مُسْلِمِينَ ٤٢
- وَصَدَّهَا مَا كَانَتْ تَعْبُدُ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنَّهَا كَانَتْ مِنْ قَوْمٍ كَفِرِيْنَ ٤٣
- قِيلَ لَهَا أَدْخُلِي الصَّرْحَ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَنْ سَاقِيْهَا قَالَ إِنَّهُ صَرْحٌ مُمَرَّدٌ مِنْ قَوَارِيرٍ قَالَتْ رَبِّي إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٤٤

¹⁰⁹⁷ Al Kitab di sini maksudnya: ialah Kitab yang diturunkan sebelum Nabi Sulaiman ialah Taurat dan Zabur.

¹⁰⁹⁸ Maksudnya pengetahuan tentang kenabian Sulaiman a.s. Balqis telah mengetahui kenabian Sulaiman itu, sebelum dipindahkan singgasananya dari negeri Saba' ke Palestina dalam sekejap mata.

- 45 Dan sesungguhnya Kami telah mengutus kepada (kaum) Tsamud saudara mereka Shaleh (yang bersatu): "Sembahlah Allah." Tetapi tiba-tiba mereka (jadi) dua golongan yang bermusuhan.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَيْنَا شَمُوداً أَخَاهُمْ صَلِحًا أَنْ أَعْبُدُوا اللَّهَ فَإِذَا هُمْ

فَرِيقَانِ يَخْتَصِمُونَ ٤٥

- 46 Dia berkata: "Hai kaumku mengapa kamu minta disegerakan keburukan sebelum (kamu minta) kebaikan? Hendaklah kamu meminta ampun kepada Allah, agar kamu mendapat rahmat."

قَالَ يَقُولُ مِنْ لَمْ تَسْتَعْجِلُونَ بِالسَّيِّئَةِ قَبْلَ الْحَسَنَةِ لَوْلَا تَسْتَغْفِرُونَ

اللَّهُ لَعَلَّكُمْ تُرَحَّمُونَ ٤٦

- 47 Mereka menjawab: "Kami mendapat nasib yang malang, disebabkan kamu dan orang-orang yang besertamu." Shaleh berkata: "Nasibmu ada pada sisi Allah, (bukan kami yang menjadi sebab), tetapi kamu kaum yang diuji."

قَالُوا أَطْيَرْنَا بِكَ وَبِمَنْ مَعَكَ قَالَ طَيْرُكُمْ عِنْدَ اللَّهِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ تُفْتَنُونَ

٤٧

- 48 Dan adalah di kota itu¹⁰⁹⁹ **sembilan** orang laki-laki yang membuat kerusakan di muka bumi, dan mereka tidak berbuat kebaikan.

وَكَانَ فِي الْمَدِينَةِ تِسْعَةُ رَهْطٍ يُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ وَلَا يُصْلِحُونَ

قَالُوا نَقَاسِمُوا بِاللَّهِ لَنْبَيِّنَهُ وَأَهْلَهُ وَثُمَّ لَنَقُولَنَّ لِوَلِيِّهِ مَا شَهِدْنَا مَهْلِكَ

أَهْلِهِ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ٤٨

- 49 Mereka berkata: "Bersumpahlah kamu dengan nama Allah, bahwa kita sungguh-sungguh akan menyerangnya dengan tiba-tiba beserta keluarganya di malam hari, kemudian kita katakan kepada warisnya (bahwa) kita tidak menyaksikan kematian keluarganya itu, dan sesungguhnya kita adalah orang-orang yang benar."

- 50 Dan mereka pun merencanakan makar dengan sungguh-sungguh dan Kami merencanakan makar (pula), sedang mereka tidak menyadari.

وَمَكْرُوا مَكْرًا وَمَكَرْنَا مَكْرًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ

¹⁰⁹⁹ Menurut ahli Tafsir yang dimaksud dengan kota ini ialah kota Tsamud yaitu kota Al Hijr.

فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَنْقِبَةُ مَكْرِهِمْ أَنَا دَمَرْنَاهُمْ وَقَوْمَهُمْ أَجْمَعِينَ

- 51 Maka perhatikanlah betapa sesungguhnya akibat makar mereka itu, bahwasanya Kami membinasakan mereka dan kaum mereka semuanya.

فَتِلْكَ بُيُوتُهُمْ خَاوِيَّةٌ بِمَا ظَلَمُوا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِيَّةٌ لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

- 52 Maka itulah rumah-rumah mereka dalam keadaan runtuh disebabkan kezaliman mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu (terdapat) pelajaran bagi kaum yang mengetahui.

- 53 Dan telah Kami selamatkan orang-orang yang beriman¹¹⁰⁰ dan mereka itu selalu bertakwa.

وَأَنْجَيْنَا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ

PERBUATAN-PERBUATAN CABUL DARI KAUM LUTH

- 54 Dan (ingatlah kisah) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan fahisyah¹¹⁰¹ itu sedang kamu memperlihatkan(nya)?"

وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَحْشَةَ وَأَنْتُمْ تُبْصِرُونَ

- 55 "Mengapa kamu mendatangi laki-laki untuk (memenuhi) nafsu (mu), bukan (mendatangi) wanita? Sebenarnya kamu adalah kaum yang tidak mengetahui (akibat perbuatanmu)."

أَئِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِّنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ

أَنْتُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ

- 56 Maka tidak lain jawaban kaumnya melainkan mengatakan: "Usirlah Luth beserta keluarganya dari negerimu; karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang (menda'wakan dirinya) bersih¹¹⁰²."

* فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَخْرِجُوهُمْ إِلَّا لُوطٌ مِّنْ قَرِيَّتِكُمْ

إِنَّهُمْ أَنَاسٌ يَتَطَهَّرُونَ

- 57 Maka Kami selamatkan dia beserta keluarganya, kecuali isterinya. Kami telah mentakdirkan dia termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan).

فَأَنْجَيْنَاهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا أَمْرَأَتُهُ وَقَدْرَنَاهَا مِنَ الْغَيْرِينَ

- 58 Dan Kami turunkan hujan atas mereka (hujan batu), maka amat buruklah hujan yang ditimpakan atas orang-orang yang diberi peringatan itu.

وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَسَاءَ مَطَرُ الْمُنْذَرِينَ

¹¹⁰⁰ Yaitu Shaleh a.s. dan orang-orang yang beriman kepada Allah yang bersama dengan dia.

¹¹⁰¹ Lihat no. [275].

¹¹⁰² Perkataan kaum Luth kepada sesamanya ini merupakan ejekan terhadap Luth dan orang-orang beriman kepadanya, karena Luth dan orang-orang yang bersamanya tidak mau mengerjakan perbuatan mereka.

- 59 Katakanlah: "Segala puji bagi Allah dan kesejahteraan atas hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya. Apakah Allah yang lebih baik, ataukah apa yang mereka persekutuan dengan Dia?"

قُلْ أَلْحَمْدُ لِلَّهِ وَسَلَامٌ عَلَىٰ عِبَادِهِ الَّذِينَ أَصْطَفَنَا لَهُ خَيْرٌ
أَمَّا يُشْرِكُونَ

JUZ 20

027. AN NAML (Lanjutan)

- 60 Atau siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi dan yang menurunkan air untukmu dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah, yang kamu sekali-kali tidak mampu menumbuhkan pohon-pohnnya? Apakah disamping Allah ada tuhan (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran).

أَمْنَ خَلْقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَنْزَلَ لَكُم مِّنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتَنَا بِهِ
حَدَّابِقَ ذَاتَ بَهْجَةٍ مَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا أَعْلَهُ مَعَ اللَّهِ بَلْ هُمْ

قَوْمٌ يَعْدِلُونَ

- 61 Atau siapakah yang telah menjadikan bumi sebagai tempat berdiam, dan yang menjadikan sungai-sungai di celah-celahnya, dan yang menjadikan gunung-gunung untuk (mengkokokkan)nya dan menjadikan suatu pemisah antara dua laut¹⁰³? Apakah disamping Allah ada tuhan (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) kebanyakan dari mereka tidak mengetahui.

أَمْنَ جَعَلَ الْأَرْضَ قَرَارًا وَجَعَلَ خِلَالَهَا أَنْهَرًا وَجَعَلَ لَهَا
رَوَاسِيَ وَجَعَلَ بَيْنَ الْبَحْرَيْنِ حَاجِزًا أَعْلَهُ مَعَ اللَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا

يَعْلَمُونَ

- 62 Atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi¹⁰⁴? Apakah disamping Allah ada tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati(Nya).

أَمْنَ يُجِيبُ الْمُضْطَرَ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضَ
أَعْلَهُ مَعَ اللَّهِ قَلِيلًا مَا تَذَكَّرُونَ

- 63 Atau siapakah yang memimpin kamu dalam kegelapan di dataran dan lautan dan siapa (pula)kah yang mendatangkan angin sebagai kabar gembira sebelum (kedatangan) rahmat-Nya¹⁰⁵? Apakah disamping Allah ada tuhan (yang lain)? Maha Tinggi Allah terhadap apa yang mereka persekutuan (dengan-Nya).

أَمْنَ يَهْدِيْكُمْ فِي ظُلْمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَنْ يُرْسِلُ الرِّيَاحَ بُشْرًا بَيْنَ
يَدِيْ رَحْمَتِهِ أَعْلَهُ مَعَ اللَّهِ تَعَالَى اللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ

¹⁰³ Yang dimaksud dua laut di sini ialah laut yang asin dan sungai yang besar bermuara ke laut. Sungai yang tawar itu setelah sampai di muara tidak langsung menjadi asin.

¹⁰⁴ Yang dimaksud dengan *menjadikan manusia sebagai khalifah* ialah menjadikan manusia berkuasa di bumi.

¹⁰⁵ Yang dimaksud dengan rahmat Tuhan di sini ialah air hujan yang menyebabkan suburnya tumbuhan-tumbuhan.

64 Atau siapakah yang menciptakan (manusia dari permulaannya), kemudian mengulanginya (lagi), dan siapa (pula) yang memberikan rezki kepadamu dari langit dan bumi? Apakah disamping Allah ada tuhan (yang lain)? Katakanlah: "Unjukkanlah bukti kebenaranmu, jika kamu memang orang-orang yang benar."

أَمْنٌ يَبْدُوا الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيْدُهُ وَمَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أَعْلَهُ^{١٤}

مَعَ اللَّهِ قُلْ هَاتُوا بِرَهْنَتُكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ^{١٥}

65 Katakanlah: "Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang ghaib, kecuali Allah", dan mereka tidak mengetahui bila mereka akan dibangkitkan.

فُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ وَمَا يَشْعُرُونَ أَيَّانَ^{١٦}

يُبَعْثُونَ^{١٧}

66 Sebenarnya pengetahuan mereka tentang akhirat tidak sampai (kesana) malahan mereka ragu-ragu tentang akhirat itu, lebih-lebih lagi mereka buta daripadanya.

بَلِ ادَّارَكَ عِلْمُهُمْ فِي الْآخِرَةِ بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ مِنْهَا بَلْ هُمْ مِنْهَا^{١٨}

عَمُونَ^{١٩}

KEINGKARAN ORANG-ORANG KAFIR TERHADAP HARI KEBANGKITAN

67 Berkatalah orang-orang yang kafir: "Apakah setelah kita menjadi tanah dan (begitu pula) bapak-bapak kita; apakah sesungguhnya kita akan dikeluarkan (dari kubur)?

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِذَا كُنَّا نُرْبَأْ وَعَابَوْنَا إِنَّا^{٢٠}

لَمْ يُخْرِجُونَ^{٢١}

68 Sesungguhnya kami telah diberi ancaman dengan ini¹⁰⁶ dan (juga) bapak-bapak kami dahulu; ini tidak lain hanyalah dongeng-dongengan orang dahulu kala."

لَقَدْ وَعَدْنَا هَذَا نَحْنُ وَعَابَوْنَا مِنْ قَبْلٍ إِنْ هَذَا^{٢٢}

إِلَّا أَسْطِيرُ الْأَوَّلِينَ^{٢٣}

69 Katakanlah: "Berjalanlah kamu (di muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang berdosa.

فُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ^{٢٤}

¹⁰⁶ Maksudnya: hari kebangkitan.

- 70 Dan janganlah kamu berduka cita terhadap mereka, dan janganlah (dadamu) merasa sempit terhadap apa yang mereka tipudayakan." وَلَا تَحْزُنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُنْ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ 
- 71 Dan mereka (orang-orang kafir) berkata: "Bilakah datangnya azab itu, jika memang kamu orang-orang yang benar." وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ 
- 72 Katakanlah: "Mungkin telah hampir datang kepadamu sebagian dari (azab) yang kamu minta (supaya) disegerakan itu"¹⁰⁷. قُلْ عَسَى أَنْ يَكُونَ رَدْفَ لَكُمْ بَعْضُ الَّذِي تَسْتَعْجِلُونَ 
- 73 Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai kurnia yang besar (yang diberikan-Nya) kepada manusia, tetapi kebanyakan mereka tidak mensyukuri(nya). وَإِنَّ رَبَّكَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَشْكُرُونَ 
- 74 Dan sesungguhnya Tuhanmu, benar-benar mengetahui apa yang disembunyikan hati mereka dan apa yang mereka nyatakan. وَإِنَّ رَبَّكَ لَيَعْلَمُ مَا تُكِنُ صُدُورُهُمْ وَمَا يُعْلِنُونَ 
- 75 Tiada sesuatupun yang ghaib di langit dan di bumi, melainkan (terdapat) dalam kitab yang nyata (Lauhul Mahfuzh). وَمَا مِنْ غَيْبَةٍ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ 
- KENABIAN MUHAMMAD S.A.W. DAN AL QUR'AN ADALAH BUKTI KEBENARANNYA**
- 76 Sesungguhnya Al Quran ini menjelaskan kepada Bani Israil sebahagian besar dari (perkara-perkara) yang mereka berselisih tentangnya. إِنَّ هَذَا الْقُرْءَانَ يَقُصُّ عَلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ أَكْثَرَ الَّذِي هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ 
- 77 Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. وَإِنَّهُ وَلَهُدَى وَرَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ 
- 78 Sesungguhnya Tuhanmu akan menyelesaikan perkara antara mereka dengan keputusan-Nya, dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ بِحُكْمِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ 
- 79 Sebab itu bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya kamu berada di atas kebenaran yang nyata. فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّكَ عَلَى الْحَقِّ الْمُبِينِ 

¹⁰⁷ Maksudnya: Allah menerangkan bahwa kedatangan sebagian azab kepada mereka telah pasti. Para mufassirin menafsirkan bahwa azab yang akan segera mereka alami ialah kekalahan mereka di peperangan Badar.

٨٠

Sesungguhnya kamu tidak dapat menjadikan orang-orang yang mati mendengar dan (tidak pula) menjadikan orang-orang yang tuli mendengar panggilan, apabila mereka telah berpaling membelakang.

إِنَّكَ لَا تُسْمِعُ الْمَوْتَىٰ وَلَا تُسْمِعُ الصُّمَّ الْدُّعَاءَ إِذَا وَلَّوْا مُدْبِرِينَ

٨١

Dan kamu sekali-kali tidak dapat memimpin (memalingkan) orang-orang buta dari kesesatan mereka. Kamu tidak dapat menjadikan (seorangpun) mendengar, kecuali orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami, lalu mereka berserah diri.

وَمَا أَنْتَ بِهَدِي الْعُمَّىٰ عَنْ ضَلَالِهِمْ إِنْ تُسْمِعُ إِلَّا مَنْ يُؤْمِنُ بِإِيمَانِنَا

فَهُمْ مُسْلِمُونَ

TANDA-TANDA KEDATANGAN HARI KIAMAT DAN HURU-HARA DI SAAT DATANGNYA KIAMAT ITU

٨٢ Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, Kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka, bahwa sesungguhnya manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat Kami¹¹⁰⁸.

وَإِذَا وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَآبَةً مِنَ الْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ

أَنَّ النَّاسَ كَانُوا بِإِيمَانِنَا لَا يُوقِنُونَ

٨٣

وَيَوْمَ نَحْشُرُ مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ فَوْجًا مِمْنُ يُكَذِّبُ بِإِيمَانِنَا فَهُمْ يُوَزَّعُونَ

٨٣ Dan (ingatlah) hari (ketika) Kami kumpulkan dari tiap-tiap umat segolongan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, lalu mereka dibagi-bagi (dalam kelompok-kelompok).

٨٤ Hingga apabila mereka datang, Allah berfirman: "Apakah kamu telah mendustakan ayat-ayat-Ku, padahal ilmu kamu tidak meliputinya¹¹⁰⁹, atau apakah yang telah kamu kerjakan?."

حَتَّىٰ إِذَا جَاءُو قَالَ أَكَذَّبُتُمْ بِإِيمَانِنِي وَلَمْ تُحِيطُوا بِهَا عِلْمًا أَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

٨٤

وَوَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ بِمَا ظَلَمُوا فَهُمْ لَا يَنْطِقُونَ

أَلَمْ يَرَوْا أَنَّا جَعَلْنَا الْلَّيلَ لِيَسْكُنُوا فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِي

لَّقُومٌ يُؤْمِنُونَ

٨٥ Dan jatuhlah perkataan (azab) atas mereka disebabkan kezaliman mereka, maka mereka tidak dapat berkata (apa-apa).

٨٦ Apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Kami telah menjadikan malam supaya mereka beristirahat padanya dan siang yang menerangi? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.

¹¹⁰⁸ Yang dimaksud dengan *perkataan* di sini ialah ketentuan datangnya masa kehancuran alam. Salah satu dari tanda-tanda kehancuran alam ialah keluarnya sejenis binatang melata yang disebut dalam ayat ini.

¹¹⁰⁹ Maksudnya: orang-orang musyrik Arab mendustakan ayat-ayat Allah, tanpa memikirkannya lebih dahulu.

- 87 Dan (ingatlah) hari (ketika) ditutup sangkakala, maka terkejutlah segala yang di langit dan segala yang di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Dan semua mereka datang menghadap-Nya dengan merendahkan diri.
- 88 Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Beginilah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 89 Barangsiapa yang membawa kebaikan, maka ia memperoleh (balasan) yang lebih baik dari padanya, sedang mereka itu adalah orang-orang yang aman tenteram dari pada kejutan yang dahsyat pada hari itu.
- 90 Dan barang siapa yang membawa kejahatan, maka disungkurkanlah muka mereka ke dalam neraka. Tiadalah kamu dibalasi, melainkan (setimpal) dengan apa yang dahulu kamu kerjakan.
- 91 Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Mekah) Yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.
- 92 Dan supaya aku membacakan Al Quran (kepada manusia). Maka barangsiapa yang mendapat petunjuk maka sesungguhnya ia hanyalah mendapat petunjuk untuk (kebaikan) dirinya, dan barangsiapa yang sesat maka katakanlah: "Sesungguhnya aku (ini) tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan."
- 93 Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah, Dia akan memperlihatkan kepadamu tanda-tanda kebesaran-Nya, maka kamu akan mengetahuinya. Dan Tuhanmu tiada lalai dari apa yang kamu kerjakan."

وَيَوْمَ يُنَفَّخُ فِي الصُّورِ فَرَزِعُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ وَكُلُّ أَتَوْهُ دَاهِرِينَ

٨٧

وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرًّا لَسَحَابٍ صُنْعَ اللَّهِ الَّذِي أَتَقْنَ كُلَّ شَرِّ إِنَّهُ خَيْرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ

٨٨

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ وَخَيْرٌ مِنْهَا وَهُمْ مِنْ فَرَزِ يَوْمِيْذِ عَامِيْثُونَ

٨٩

وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَكُبْتُ وُجُوهُهُمْ فِي النَّارِ هَلْ تُجَزِّوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ

تَعْمَلُونَ

٩٠

إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّ هَذِهِ الْبَلْدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ وَكُلُّ شَرِّ وَأُمِرْتُ

أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

٩١

وَأَنْ أَتَلُوَ الْقُرْآنَ فَمَنِ اهْتَدَى فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا

أَنَا مِنَ الْمُنْذِرِينَ

٩٢

وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ سَيِّرِيْكُمْ بِآيَتِهِ فَتَعْرِفُونَهَا وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا

تَعْمَلُونَ

٩٣

Surat An Naml dimulai dengan menerangkan sifat-sifat Al Quran, menerangkan kisah beberapa orang rasul dengan umat-umatnya yang mau mengikuti ajaran-ajaran yang dibawanya dan yang tidak mau mengikutinya. Kemudian surat ini diakhiri dengan perintah menyembah Allah dan membaca Al Quran dan bahwa Allah memperlihatkan kepada kaum musyrikin kebenaran ayat-ayat-Nya.

HUBUNGAN SURAT AN NAML DENGAN AL QASHASH

1. Kedua surat ini sama-sama dimulai dengan huruf abjad, menerangkan sifat-sifat Al Quran dan dengan kisah Musa a.s. Hanya saja kisah Musa a.s. dalam surat Al Qashash diterangkan lebih lengkap dibandingkan kisah Musa a.s. yang terdapat dalam surat An Naml.
2. Surat An Naml menerangkan secara garis besarnya bahwa keingkaran orang-orang kafir terhadap adanya hari berbangkit itu tidak beralasan kemudian dikemukakan kepada mereka persoalan-persoalan yang ada hubungannya dengan kebangkitan itu. Hal ini diterangkan lebih jelas dalam surat Al Qashash.
3. Surat An Naml menerangkan kehancuran kaum Shaleh dan kaum Luth akibat durhaka kepada Allah dan Nabi-Nya, sedang surat Al Qashash menyenggungnya pula.
4. Surat An Naml menyebut balasan pada hari kiamat terhadap orang-orang yang membuat keburukan di dunia, dan surat Al Qashash menyebutkannya pula.
5. Bahagian akhir kedua surat ini sama-sama menyebutkan perintah menyembah Allah dan membaca ayat-ayat Al Quran.

028. Al Qashash

Muqaddimah

Surat Al Qashash terdiri atas 88 ayat termasuk golongan surat-surat Makkiyyah. Dinamai dengan *Al Qashash*, karena pada ayat 25 surat ini terdapat kata *Al Qashash* yang berarti *cerita*. Ayat ini menerangkan bahwa setelah Nabi Musa a.s. bertemu dengan Nabi Syua'ib a.s. ia menceritakan cerita yang berhubungan dengan dirinya sendiri, yakni pengalamannya dengan Fir'aun, sampai waktu ia diburu oleh Fir'aun karena membunuh seseorang dari bangsa Qibti tanpa disengaja, Syua'ib a.s. menjawab bahwa Musa a.s. telah selamat dari pengejalan orang-orang zalim. Turunnya ayat 25 surat ini amat besar artinya bagi Nabi Muhammad s.a.w. dan bagi sahabat-sahabat yang melakukan hijrah ke Madinah, yang menambah keyakinan mereka, bahwa akhirnya orang-orang Islammah yang menang, sebab ayat ini menunjukkan bahwa barangsiapa yang berhijrah dari tempat musuh untuk mempertahankan keimanan, pasti akan berhasil dalam perjuangannya menghadapi musuh-musuh agama. Kepastian kemenangan bagi kaum muslimin itu, ditegaskan pada bagian akhir surat ini yang mengandung bahwa setelah hijrah ke Madinah kaum muslimin akan kembali ke Mekah sebagai pemenang dan penegak agama Allah. Surat Al Qashash ini adalah surat yang paling lengkap memuat cerita Nabi Musa a.s. sehingga menurut suatu riwayat, surat ini dinamai juga dengan surat Musa.

Pokok pokok isinya:

1. Keimanan:

Allah yang menentukan segala sesuatu dan manusia harus ridha dengan ketentuan itu; alam adalah fana hanyalah Allah saja Yang Kekal dan semuanya akan kembali kepada Allah, Allah mengetahui isi hati manusia baik yang dilahirkan ataupun yang disembunyikannya.

2. Kisah-kisah:

Kekejaman Fir'aun dan pertolongan serta karunia Allah kepada Bani Israil; Musa a.s. dilemparkan ke sungai Nil, seorang Qibti terbunuh oleh Musa a.s.; Musa a.s. di Mad-yan; Musa a.s. menerima perintah Allah menyeru Fir'aun dibukit Thur; kisah Karun.

3. Dan lain-lain:

Al Quran menerangkan kisah nabi-nabi dan umat-umat dahulu sebagai bukti kerasulan Muhammad s.a.w.; akhlaki kitab yang beriman dengan Nabi Muhammad s.a.w. diberi pahala dua kali lipat; hikmat Al Quran diturunkan secara berangsur-angsur; hanya Allah-lah Yang memberi taufik kepada hamba-Nya untuk beriman; Allah menghancurkan penduduk sesuatu negeri adalah karena kezaliman penduduknya sendiri; Allah tidak akan mengazab sesuatu umat sebelum diutus rasul kepadanya; keadaan orang-orang kafir dan sekutu-sekutu mereka di hari kiamat; penggantian siang dan malam adalah sebagai rahmat Allah bagi manusia; Allah membala kebaikan dengan berlipat ganda, sedang balasan kejahatan seimbang dengan yang telah dilakukan; janji Allah akan kemenangan Nabi Muhammad s.a.w.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KISAH MUSA A.S. DAN FIR'AUN SEBAGAI BUKTI KEBENARAN AL QUR'AN
Kekejaman Fir'aun dan pertolongan Allah kepada Bani Israil kaum yang tertindas

- 1 Thaa Siin Miim¹¹¹⁰
- 2 Ini adalah ayat-ayat Kitab (Al Quran) yang nyata (dari Allah).
- 3 Kami membacakan kepadamu sebagian dari kisah Musa dan Fir'aun dengan benar untuk orang-orang yang beriman.
- 4 Sesungguhnya Fir'aun telah berbuat sewenang-wenang di muka bumi dan menjadikan penduduknya berpecah belah, dengan menindas segolongan dari mereka, menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup anak-anak perempuan mereka¹¹¹¹. Sesungguhnya Fir'aun termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan.
- 5 Dan Kami hendak memberi karunia kepada orang-orang yang tertindas di bumi (Mesir) itu dan hendak menjadikan mereka pemimpin dan menjadikan mereka orang-orang yang mewarisi (bumi)¹¹¹²,
- 6 dan akan Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi dan akan Kami perlihatkan kepada Fir'aun dan Haman beserta tentaranya apa yang selalu mereka khawatirkan dari mereka itu¹¹¹³.

طسّم ١

٢ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ

٣ نَّذَّلْنَا عَلَيْكَ مِنْ نَّبَأِ مُوسَىٰ وَفِرْعَوْنَ بِالْحَقِّ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

٤ إِنَّ فِرْعَوْنَ عَلَا فِي الْأَرْضِ وَجَعَلَ أَهْلَهَا شَيْئًا يَسْتَضْعِفُ طَبِيقَةً مِّنْهُمْ

يُذَبِّحُ أَبْنَاءَهُمْ وَيَسْتَحْرِي نِسَاءَهُمْ إِنَّهُ وَكَانَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ

٥ وَنُرِيدُ أَن نَّمُنَّ عَلَى الَّذِينَ أَسْتَضْعِفُوا فِي الْأَرْضِ وَنَجْعَلَهُمْ أَيْمَةً

٦ وَنَجْعَلَهُمُ الْوَارِثِينَ

٧ وَنُمَكِّنَ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَنُرِيَ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا

٨ مِّنْهُمْ مَا كَانُوا يَحْذَرُونَ

¹¹¹⁰ Lihat no. [10].

¹¹¹¹ Golongan yang ditindas itu ialah Bani Israil, yang anak-anak laki-laki mereka dibunuh dan anak-anak perempuan mereka dibiarkan hidup.

¹¹¹² Lihat no. [560].

¹¹¹³ Fir'aun selalu khawatir bahwa kerajaannya akan dihancurkan oleh Bani Israil karena itu dia membunuh anak-anak laki-laki yang lahir dalam kalangan Bani Israil. Ayat ini menyatakan bahwa akan terjadi apa yang dikhawatirkannya itu.

- 7 Dan kami ilhamkan kepada ibu Musa; "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil).
Dan janganlah kamu khawatir dan janganlah (pula) bersedih hati, karena sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya (salah seorang) dari para rasul.
- 8 Maka dipungutlah ia oleh keluarga Fir'aun yang akibatnya dia menjadi musuh dan kesedihan bagi mereka. Sesungguhnya Fir'aun dan Haman beserta tentaranya adalah orang-orang yang bersalah.
- 9 Dan berkatalah isteri Fir'aun: "(Ia) adalah penyejuk mata hati bagiku dan bagimu. Janganlah kamu membunuhnya, mudah-mudahan ia bermanfaat kepada kita atau kita ambil ia menjadi anak", sedang mereka tiada menyadari.
- 10 Dan menjadi kosonglah hati ibu Musa¹¹⁴. Sesungguhnya hampir saja ia menyatakan rahasia tentang Musa, seandainya tidak Kami teguhkan hati-nya, supaya ia termasuk orang-orang yang percaya (kepada janji Allah).
- 11 Dan berkatalah ibu Musa kepada saudara Musa yang perempuan: "Ikutilah dia" Maka kelihatannya olehnya Musa dari jauh, sedang mereka tidak mengetahuinya,
- 12 dan Kami cegah Musa dari menyusu kepada perempuan-perempuan yang mau menyusui(nya) sebelum itu; maka berkatalah saudara Musa: "Maukah kamu aku tunjukkan kepadamu ahlu bait yang akan memeliharanya untukmu dan mereka dapat berlaku baik kepadanya?."

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمّ مُوسَىٰ أَنَّ أَرْضِيَهُ فَإِذَا خِفْتَ عَلَيْهِ فَالْقِيَهُ فِي الْيَمِّ وَلَا تَخَافِي وَلَا تَحْرَنِي إِنَّا رَآدُوهُ إِلَيْكِ وَجَاعِلُوهُ مِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٧﴾

فَالْتَّقَطَهُ ءَالُّفِرْعَوْنُ لَيْكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا وَحَزَنًا إِنَّ فِرْعَوْنَ

وَهَمَنَ وَجْنُودُهُمَا كَانُوا خَاطِئِينَ ﴿٨﴾

وَقَالَتِ امْرَأَتُ فِرْعَوْنَ قُرَّتُ عَيْنِي لَىٰ وَلَكَ لَا تَقْتُلُوهُ عَسَىٰ أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَخَذَهُ وَلَدًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٩﴾

وَأَصْبَحَ فُؤَادُ أُمّ مُوسَىٰ فِرِغًا إِنْ كَادَتْ لَتُبْدِي بِهِ لَوْلَا أَنْ رَبَطْنَا عَلَىٰ قَلْبِهَا لِتَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٠﴾

وَقَالَتِ لَاخْتِيَهُ قُصَيْهُ فَبَصَرَتْ بِهِ عَنْ جُنُبٍ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١١﴾

وَحَرَّمَنَا عَلَيْهِ الْمَرَاضِعَ مِنْ قَبْلٍ فَقَالَتْ هَلْ أَدْلُكُمْ عَلَىٰ أَهْلِ بَيْتٍ يَكْفُلُونَهُ وَلَكُمْ وَهُمْ لَهُ وَذَصِحُونَ ﴿١٢﴾

¹¹⁴ Setelah ibu Musa menghanyutkan Musa di sungai Nil, maka timbulah penyesalan dan kesangsihan hatinya lantaran kekhawatiran atas keselamatan Musa bahkan hampir-hampir ia berteriak meminta tolong kepada orang untuk mengambil anaknya itu kembali, yang akan mengakibatkan terbukanya rahasia bahwa Musa adalah anaknya sendiri.

- 13 Maka kami kembalikan Musa kepada ibunya, supaya senang hatinya dan tidak berduka cita dan supaya ia mengetahui bahwa janji Allah itu adalah benar, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.
- Musa a.s. diberi ilham dan hikmah sebagai persiapan untuk menjadi rasul
- 14 Dan setelah Musa cukup umur dan sempurna akalnya, Kami berikan kepadanya hikmah (kenabian) dan pengetahuan. Dan demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
- وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَأَسْتَوَى عَاتِيَّةً حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَلِكَ نَجَزِي
الْمُحْسِنِينَ ١٤
- 15 Dan Musa masuk ke kota (Memphis) ketika penduduknya sedang lengah¹¹¹⁵, maka didapatinya di dalam kota itu dua orang laki-laki yang berkelahi; yang seorang dari golongannya (Bani Israil) dan seorang (lagi) dari musuhnya (kaum Fir'aun). Maka orang yang dari golongannya meminta pertolongan kepadanya, untuk mengalahkan orang yang dari musuhnya lalu Musa meninjunya, dan matilah musuhnya itu. Musa berkata: "Ini adalah perbuatan syaitan¹¹¹⁶ sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang menyesatkan lagi nyata (permusuhan).
- وَدَخَلَ الْمَدِينَةَ عَلَى جِينِ غَفَلَةٍ مِّنْ أَهْلِهَا فَوَجَدَ
فِيهَا رَجُلَيْنِ يَقْتَلَانِ هَذَا مِنْ شَيْعَتِهِ وَهَذَا مِنْ عَدُوِّهِ فَاسْتَغَاثَهُ
الَّذِي مِنْ شَيْعَتِهِ عَلَى الَّذِي مِنْ عَدُوِّهِ فَوَكَرَهُ وَمُوسَى فَقَضَى
عَلَيْهِ قَالَ هَذَا مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ عَدُوٌّ مُّضِلٌّ مُّبِينٌ ١٥
- 16 Musa mendoa: "Ya Tuhan, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku." Maka Allah mengampuninya, sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ وَإِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الْرَّحِيمُ ١٦
- 17 Musa berkata: "Ya Tuhan, demi nikmat yang telah Engkau anugerahkan kepadaku, aku sekali-kali tiada akan menjadi penolong bagi orang-orang yang berdosa."
- قَالَ رَبِّ بِمَا أَنْعَمْتَ عَلَى فَلَنْ أَكُونَ ظَهِيرًا لِلْمُجْرِمِينَ ١٧
- 18 Karena itu, jadilah Musa di kota itu merasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir (akibat perbuatannya), maka tiba-tiba orang yang meminta pertolongan kemarin berteriak meminta pertolongan kepadanya. Musa berkata kepadanya: "Sesungguhnya kamu benar-benar orang sesat yang nyata (kesesatannya)."
- فَأَصْبَحَ فِي الْمَدِينَةِ خَائِفًا يَتَرَقَّبُ فَإِذَا الَّذِي أَسْتَنَصَرَهُ وَبِالْأَمْسِ
يَسْتَصْرِخُهُ وَقَالَ لَهُ وَمُوسَى إِنَّكَ لَغَوِيٌّ مُّبِينٌ ١٨

¹¹¹⁵ Maksudnya: tengah hari, di waktu penduduk sedang istirahat

¹¹¹⁶ Maksudnya: Musa menyesal atas kematian orang itu disebabkan pukulannya, karena dia bukanlah bermaksud untuk membunuhnya, hanya semata-mata membela kaumnya.

Maka tatkala Musa hendak memegang dengan keras orang yang menjadi musuh keduanya, musuhnya berkata: "Hai Musa, apakah kamu bermaksud hendak membunuhku, sebagaimana kamu kemarin telah membunuh seorang manusia? Kamu tidak bermaksud melainkan hendak menjadi orang yang berbuat sewenang-wenang di negeri (ini), dan tiadalah kamu hendak menjadi salah seorang dari orang-orang yang mengadakan perdamaian."

فَلَمَّا آتَى أَرَادَ أَنْ يَبْطِشَ بِالَّذِي هُوَ عَدُوُّ لَهُمَا
قَالَ يَمُوسَى أَتُرِيدُ أَنْ تَقْتُلَنِي كَمَا قَاتَلْتَ نَفْسًا بِالْأَمْسِ إِنْ تُرِيدُ
إِلَّا أَنْ تَكُونَ جَبَارًا فِي الْأَرْضِ وَمَا تُرِيدُ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْمُصْلِحِينَ

٤٩

Musa a.s. mendapat nasehat supaya meninggalkan negeri Mesir

- 20 Dan datanglah seorang laki-laki dari ujung kota bergegas-gegas seraya berkata: "Hai Musa, sesungguhnya pembesar negeri sedang berunding tentang kamu untuk membunuhmu, sebab itu keluarlah (dari kota ini) sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang memberi nasehat kepadamu."

وَجَاءَ رَجُلٌ مِّنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ يَسْعَىٰ قَالَ يَمُوسَى إِنَّ الْمَلَأَ يَأْتِمِرُونَ بِكَ

لِيَقْتُلُوكَ فَأَخْرُجْ إِنِّي لَكَ مِنَ النَّاصِحِينَ

٢٠

- 21 Maka keluarlah Musa dari kota itu dengan rasa takut menunggu-nunggu¹¹⁷ dengan khawatir, dia berdoa: "Ya Tuhan, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu."

فَخَرَجَ مِنْهَا خَائِفًا يَتَرَقَّبُ قَالَ رَبِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

٢١

- 22 Dan tatkala ia menghadap kejurusan negeri Mad-yan ia berdoa (lagi): "Mudah-mudahan Tuhanku memimpinku ke jalan yang benar."

وَلَمَّا تَوَجَّهَ تِلْقَاءَ مَدِينَ قَالَ عَسَىٰ رَبِّي أَنْ يَهْدِيَنِي سَوَاءَ السَّبِيلِ

٢٢

- 23 Dan tatkala ia sampai di sumber air negeri Mad-yan ia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang meminumkan (ternaknya), dan ia menjumpai di belakang orang banyak itu, dua orang wanita yang sedang menghambat (ternaknya). Musa berkata: "Apakah maksudmu (dengan berbuat at begitu)?" Kedua wanita itu menjawab: "Kami tidak dapat meminumkan (ternak kami), sebelum pengembala-pengembala itu memulangkan (ternaknya), sedang bapak kami adalah orang tua yang telah lanjut umurnya."

وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ مَدِينَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةً مِّنَ النَّاسِ يَسْقُونَ وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمْ

أُمَّرَأَيْنِ تَذُو دَانٍ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا قَالَا لَا نَسْقِي حَتَّىٰ يُصْدِرَ الْرِّعَاءُ

وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ

٢٣

¹¹⁷ Maksudnya: merasa sangat khawatir, kalau-kalau ada orang yang menyusul untuk menangkapnya.

- 24 Maka Musa memberi minum ternak itu untuk (menolong) keduanya, ke- mudian dia kembali ke tempat yang teduh lalu berdoa: "Ya Tuhanmu sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan¹¹¹⁸ yang Engkau turunkan kepadaku."
- 25 Kemudian datanglah kepada Musa salah seorang dari kedua wanita itu berjalan kemalu-maluan, ia berkata: "Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberikan balasan terhadap (kebaikan)mu memberi minum (ternak) kami." Maka tatkala Musa mendatangi bapaknya (Syu'aib) dan menceritakan kepadanya cerita (mengenai dirinya), Syu'aib berkata: "Janganlah kamu takut. Kamu telah selamat dari orang-orang yang zalim itu."
- 26 Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya."
- 27 Berkatalah dia (Syu'aib): "Sesungguhnya aku bermaksud menikahkan kamu dengan salah seorang dari kedua anakku ini, atas dasar bahwa kamu bekerja denganku **delapan** tahun dan jika kamu cukupkan **sepuluh** tahun maka itu adalah (suatu kebaikan) dari kamu, maka aku tidak hendak memberati kamu. Dan kamu Insya Allah akan mendapatkan termasuk orang- orang yang baik."
- فَسَقَى لَهُمَا ثُمَّ تَوَلَّ إِلَى الظَّلَلِ فَقَالَ رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ ٢٤
- فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَى أَسْتِحْيَاءٍ قَالَتْ إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْرِيَكَ أَجْرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا فَلَمَّا جَاءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقَصَصَ قَالَ لَا تَخْفُ نَجْوَتْ مِنَ الْقَوْمِ الظَّلِيمِينَ ٢٥
- قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَتَأْبِتُ أَسْتَعْجِرُهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَعْجَرَتِ الْقَوْيُ الْأَمِينُ ٢٦
- قَالَ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُنْكِحَكَ إِحْدَى أَبْنَتِي هَذَيْنِ عَلَى أَنْ تَأْجُرَنِي ثَمَدِي حِجَّاجٌ فَإِنْ أَتَمْمَثَ عَشْرًا فَمِنْ عِنْدِكَ وَمَا أُرِيدُ أَنْ أَشْقَّ عَلَيْكَ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّالِحِينَ ٢٧

¹¹¹⁸ Yang dimaksud dengan *Khair* (kebaikan) dalam ayat ini menurut sebagian besar ahli Tafsir ialah *barang sedikit makanan*.

- 28 Dia (Musa) berkata: "Itulah (perjanjian) antara aku dan kamu. Mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu aku sempurnakan, maka tidak ada tuntutan tambahan atas diriku (lagi). Dan Allah adalah saksi atas apa yang kita ucapkan."
- Musa a.s. pulang ke Mesir dan menerima wahyu untuk menyeru Fir'aun
- 29 Maka tatkala Musa telah menyelesaikan waktu yang ditentukan dan dia berangkat dengan keluarganya, dilihatnyalah api di lereng gunung¹¹¹⁹ ia berkata kepada keluarganya: "Tunggulah (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa suatu berita kepadamu dari (tempat) api itu atau (membawa) sesuluh api, agar kamu dapat menghangatkan badan."
- 30 Maka tatkala Musa sampai ke (tempat) api itu, diserulah dia dari (arah) pinggir lembah yang sebelah kanan(nya) pada tempat yang diberkahi, dari sebatang pohon kayu, yaitu: "Ya Musa, sesungguhnya kamu adalah Allah, Tuhan semesta alam¹¹²⁰.
- 31 dan lemparkanlah tongkatmu. Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihatnya bergerak-gerak seolah-olah dia seekor ular yang gesit, larilah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. (Kemudian Musa diseru): "Hai Musa datanglah kepada-Ku dan janganlah kamu takut. Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yg aman.
- 32 Masukkanlah tanganmu ke leher bajumu¹¹²¹, niscaya ia keluar putih tidak bercacat bukan karena penyakit, dan dekapkanlah kedua tanganmu (ke dada)mu bila ketakutan¹¹²², maka yang demikian itu adalah dua mukjizat dari Tuhanmu (yang akan kamu hadapkan kepada Fir'aun dan pembesar-pembesarnya). Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang fasik."
- قَالَ ذَلِكَ بَيْنَكَ وَبَيْنَكَ أَيْمَانًا لِّأَجَلَيْنِ قَضَيْتُ فَلَا عُذْوَانَ عَلَىٰ
وَاللَّهُ عَلَىٰ مَا نَقُولُ وَكِيلٌ
- ﴿٢٨﴾ فَلَمَّا قَضَىٰ مُوسَى الْأَجَلَ وَسَارَ بِأَهْلِهِ ءَانَسَ مِنْ جَانِبِ الطُّورِ نَارًا
قَالَ لِأَهْلِهِ أَمْكُثُوا إِنِّي ءَانَسْتُ نَارًا لَّعْلَىٰ عَاتِيكُمْ مِّنْهَا بِخَبَرٍ أَوْ جَذْوَةٍ
مِّنَ النَّارِ لَعْلَكُمْ تَصْطَلُونَ
- فَلَمَّا أَتَنَاهَا نُودِيَ مِنْ شَطِئِ الْوَادِ الْأَيْمَنِ فِي الْبَقْعَةِ الْمُبَرَّكَةِ مِنَ الشَّجَرَةِ
أَن يَدْمُوسَى إِذْنَى أَنَا اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ
- وَأَنَّ الْقِعْدَةَ فَلَمَّا رَأَاهَا تَهْتَرُ كَأَنَّهَا جَآنٌ وَلَىٰ مُدْبِرًا وَلَمْ
يُعَقِّبْ يَدْمُوسَى أَقْبِلْ وَلَا تَخْفُ إِنَّكَ مِنَ الْأَمْنِينَ
- أَسْلُكْ يَدَكَ فِي جَيْبِكَ تَخْرُجْ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سُوءٍ وَأَضْمُمْ إِلَيْكَ
جَنَاحَكَ مِنَ الرَّهْبِ فَذَانِكَ بُرْهَنَانِ مِنْ رَبِّكَ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَائِيْهِ
إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَسِقِيَّنَ

¹¹¹⁹ Setelah Musa a.s. menyelesaikan perjanjian dengan Syu'aib a.s. ia berangkat dengan keluarganya dengan sejumlah kambing yang diberi mertuanya, maka pada suatu malam yang sangat gelap dan dingin Musa a.s. tiba di suatu tempat tetapi setiap setiap beliau menghidupkan api, api itu tidak mau menyala. Hal itu sangat mengherankan Musa maka ia berkata kepada istrinya sebagai tersebut dalam ayat 29.

¹¹²⁰ Di tempat dan di saat itulah Musa a.s. mulai diangkat menjadi rasul.

¹¹²¹ Maksudnya: meletakkan tangan ke dada leher baju.

¹¹²² Maksudnya: karena Musa merasa takut, Allah memerintahkan untuk mendekapkan tangan ke dadanya agar rasa takut itu hilang.

33 Musa berkata: "Ya Tuhanaku sesungguhnya aku, telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku."

قَالَ رَبِّ إِنِّي قَتَلْتُ مِنْهُمْ نَفْسًا فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِ
٣٣

34 Dan saudaraku Harun dia lebih fasih lidahnya daripadaku¹¹²³, maka utuslah dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkataan)ku; sesungguhnya aku khawatir mereka akan mendustakanku."

وَأَخْرُونُ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا فَارْسِلْهُ مَعِي رِدْءًا يُصَدِّقُنِي
٣٤

35 Allah berfirman: "Kami akan membantumu dengan saudaramu, dan Kami berikan kepadamu berdua kekuasaan yang besar, maka mereka tidak dapat mencapaimu; (berangkatlah kamu berdua) dengan membawa mukjizat Kami, kamu berdua dan orang yang mengikuti kamulah yang akan menang.

قَالَ سَنَشُدُ عَضْدَكَ بِأَخِيكَ وَنَجْعَلُ لَكُمَا سُلْطَنًا فَلَا يَصِلُونَ إِلَيْكُمَا
٣٥

36 Maka tatkala Musa datang kepada mereka dengan (membawa) mukjizat- mukjizat Kami yang nyata, mereka berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang dibuat- buat dan kami belum pernah mendengar (seruan yang seperti) ini pada nenek moyang kami dahulu."

فَلَمَّا جَاءَهُمْ مُوسَىٰ بِعَائِدَتِنَا بَيْنَتِ قَالُوا مَا هَذَا
٣٦

37 Musa menjawab: "Tuhanku lebih mengetahui orang yang (patut) membawa petunjuk dari sisi-Nya dan siapa yang akan mendapat kesudahan (yang baik) di negeri akhirat. Sesungguhnya tidaklah akan mendapat kemenangan orang-orang yang zalim."

إِلَّا سِحْرٌ مُفْتَرٌ وَمَا سَمِعْنَا بِهَذَا فِي ءابَاتِنَا الْأَوَّلِينَ
٣٧

وَقَالَ مُوسَىٰ رَبِّي أَعْلَمُ بِمَنْ جَاءَ بِالْهُدَىٰ مِنْ عِنْدِهِ وَمَنْ تَكُونُ لَهُ
عَدِيقَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

¹¹²³ Nabi Musa a.s. selain merasa takut kepada Fir'aun juga merasa dirinya kurang lancar berbicara menghadapi Fir'aun. Maka dimohonkannya agar Allah mengutus Harun a.s. bersamanya, yang lebih petah lidohnya.

38 Dan berkata Fir'aun: "Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui tuhan bagimu selain aku. Maka bakarlah hai Haman untukku tanah liat¹¹²⁴ kemu-dian buatkanlah untukku bangunan yg tinggi supaya aku dapat naik melihat Tuhan Musa, dan sesungguhnya aku benar-benar yakin bahwa dia termasuk orang-orang pendusta."

39 dan berlaku angkuhlah Fir'aun dan bala tentaranya di bumi (Mesir) tanpa alasan yang benar dan mereka menyangka bahwa mereka tidak akan dikembalikan kepada Kami.

40 Maka Kami hukumlah Fir'aun dan bala tentaranya, lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut. Maka lihatlah bagaimana akibat orang-orang yang zalim.

41 Dan Kami jadikan mereka pemimpin-pemimpin yang menyeru (manusia) ke neraka dan pada hari kiamat mereka tidak akan ditolong.

42 Dan Kami ikutkanlah lagnat kepada mereka di dunia ini; dan pada hari kiamat mereka termasuk orang-orang yang dijauhkan (dari rahmat Allah).

وَقَالَ فِرْعَوْنٌ يَتَأْيِّهَا الْمَلَأُ مَا عَلِمْتُ لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرِي فَأَوْقُدْ
لِي يَأْهَمْنُ عَلَى الْطِينِ فَاجْعَلْ لِي صَرْحًا لَعْلَى أَطْلَعْ إِلَى إِلَهٍ مُوسَى
وَإِنِّي لَأَظْنُهُ وَمِنَ الْكَذَّابِينَ

٣٨

وَأَسْتَكْبَرَ هُوَ وَجُنُودُهُ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَظَنَّوْا أَنَّهُمْ إِلَيْنَا لَا
فَأَخَذْنَاهُ وَجُنُودَهُ وَفَنَبَذْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ

يُرْجَعُونَ

الْظَّالِمِينَ

وَجَعَلْنَاهُمْ أَيْمَةً يَدْعُونَ إِلَى الْيَارِ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا
يُنَصَّرُونَ

٤١

وَأَتَبْعَنَاهُمْ فِي هَذِهِ الدُّنْيَا لَعْنَةً وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ هُمْ مِنَ الْمَقْبُوحِينَ

٤٢

Taurat diturunkan untuk menjadi petunjuk bagi Bani Israil

43 Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa Al-Kitab (Taurat) sesudah Kami binasakan generasi-generasi yang terdahulu, untuk menjadi pelita bagi manusia dan petunjuk dan rahmat, agar mereka ingat.

وَلَقَدْ ظَاهَرَ لَنَا مُوسَى الْكَتَابَ مِنْ بَعْدِ مَا أَهْلَكْنَا الْقُرُونَ
الْأُولَى بَصَارِ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

٤٣

Kisah Musa a.s. menerima Taurat hanya diketahui Muhammad s.a.w. dengan wahyu

44 Dan tidaklah kamu (Muhammad) berada di sisi yang sebelah barat¹¹²⁵ ketika Kami menyampaikan perintah kepada Musa, dan tiada pula kamu termasuk orang-orang yang menyaksikan.

وَمَا كُنْتَ بِجَانِبِ الْفَرَّبِيِّ إِذْ قَضَيْتَ إِلَى مُوسَى الْأَمْرَ وَمَا كُنْتَ
مِنَ الشَّهِيدِينَ

٤٤

¹¹²⁴ Maksudnya: membuat batu bata.

¹¹²⁵ Maksudnya: di sebelah barat lembah suci Thuwa; lihat surat Thaha ayat 12.

- 45 Tetapi Kami telah mengadakan beberapa generasi, dan berlalulah atas mereka masa yang panjang, dan tiadalah kamu tinggal bersama-sama penduduk Madyan dengan membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka, tetapi Kami telah mengutus rasul-rasul.
- وَلَكِنَّا أَنْشَأْنَا قُرْوَنًا فَتَطَّاولَ عَلَيْهِمُ الْعُمُرُ وَمَا كُنْتَ ثَاوِيًّا فِي أَهْلِ مَدْيَنَ تَتَلَوَّا عَلَيْهِمُ ءَايَاتِنَا وَلَكِنَّا كُنَّا
- ٤٥ مُرْسِلِينَ
- 46 Dan tiadalah kamu berada di dekat gunung Thur ketika Kami menyeru (Musa), tetapi (Kami beritahukan itu kepadamu) sbg rahmat dari Tuhanmu, supaya kamu memberi peringatan kpd kaum (Quraisy) yg sekali-kali belum datang kpd mereka pemberi peringatan sebelum kamu agar mereka ingat.
- وَمَا كُنْتَ بِجَانِبِ الْطُّورِ إِذْ نَادَيْنَا وَلَكِنْ رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ لِشَذِرَ قَوْمًا مَا أَتَتْهُمْ مِنْ ذَيْرٍ مِنْ قَبْلِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ
- ٤٦
- 47 Dan agar mereka tidak mengatakan ketika azab menimpak mereka disebabkan apa yang mereka kerjakan: "Ya Tuhan kami, mengapa Engkau tidak mengutus seorang rasul kepada kami, lalu kami mengikuti ayat-ayat Engkau dan jadilah kami termasuk orang-orang mukmin."
- وَلَوْلَا أَنْ تُصِيبَهُمْ مُصِيبَةٌ بِمَا قَدَّمْتُ أَيْدِيهِمْ فَيَقُولُوا رَبَّنَا لَوْلَا أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا رَسُولًا فَنَتَشَعَّعَ ءَايَاتِكَ وَنَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
- ٤٧
- Orang-orang kafir selalu mengikari bukti, sekalipun dahulu dimintanya*
- 48 Maka tatkala datang kepada mereka kebenaran¹²⁶ dari sisi Kami, mereka berkata: "Mengapakah tidak diberikan kepadanya (Muhammad) seperti yang telah diberikan kepada Musa dahulu?" Dan bukankah mereka itu telah ingkar (juga) kepada apa yg telah diberikan kepada Musa dahulu?; mereka dahulu telah berkata: "Musa & Harun adalah dua ahli sihir yg bantu membantu." & mereka (juga) berkata: "Sesungguhnya kami tidak mempercayai masing-masing mereka itu."
- فَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِنَا قَالُوا لَوْلَا أُوتِيَ مُوسَى أَوْلَمْ يَكْفُرُوا بِمَا أُوتِيَ مُوسَى مِنْ قَبْلُ قَالُوا سِحْرٌ اتَّظْهِرَا وَقَالُوا إِنَّا بِكُلِّ كَافِرُونَ
- ٤٨
- 49 Katakanlah: "Datangkanlah olehmu sebuah kitab dari sisi Allah yang kitab itu lebih (dapat) memberi petunjuk daripada keduanya (Taurat dan Al Quran) niscaya aku mengikutinya, jika kamu sungguh orang-orang yg benar."
- قُلْ فَأُثُرُوا بِكِتَابٍ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ هُوَ أَهْدَى مِنْهُمَا أَتَتْبِعُهُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ
- ٤٩

¹²⁶ Yang dimaksud dengan kebenaran di sini ialah Al Quran.

- فَإِنْ لَمْ يَسْتَجِيبُوا لَكَ فَاعْلُمْ أَنَّمَا يَتَبَعُونَ أَهْوَاءَهُمْ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّنِ اتَّبَعَ هَوَانَهُ بِغَيْرِ هُدًى مِّنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿٥٠﴾
- 50 Maka jika mereka tidak menjawab (tantanganmu) ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka hanyalah mengikuti hawa nafsu mereka (belaka). Dan siapakah yg lebih sesat daripada orang yg mengikuti hawa nafsunya dgn tidak mendapat petunjuk dari Allah sedikitpun. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.
- 51 Dan sesungguhnya telah Kami turunkan berturut-turut perkataan ini (Al Quran) kepada mereka agar mereka mendapat pelajaran¹¹²⁷.
- Sebagian ahli kitab ada yang beriman kepada Muhammad s.a.w. sesudah menyaksikan bukti kebenaran*
- 52 Orang-orang yang telah Kami datangkan kepada mereka Al Kitab sebelum Al Quran, mereka beriman (pula) dengan Al Quran itu.
- 53 Dan apabila dibacakan (Al Quran itu) kepada mereka, mereka berkata: "Kami beriman kepadanya; sesungguhnya; Al Quran itu adalah suatu kebenaran dari Tuhan kami, sesungguhnya kami sebelumnya adalah orang-orang yang membenarkan(nya).
- 54 Mereka itu diberi pahala **dua** kali¹¹²⁸ disebabkan kesabaran mereka, dan mereka menolak kejahatan dengan kebaikan, dan sebagian dari apa yang telah Kami rezlikan kepada mereka, mereka nafkahkan.
- 55 Dan apabila mereka mendengar perkataan yg tidak bermanfaat, mereka berpaling daripadanya dan mereka berkata: "Bagi kami amal-amal kami & bagimu amal-amalmu, kesejahteraan atas dirimu, kami tidak ingin bergaul dengan orang-orang jahil."
- ﴿٥١﴾
- وَلَقَدْ وَصَلَنَا لَهُمُ الْقَوْلَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ
- الَّذِينَ عَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِهِ هُمْ بِهِ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾
- وَإِذَا يُتَلَى عَلَيْهِمْ قَالُواْ عَامَّا بِهِ إِنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّنَا إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلِهِ مُسْلِمِينَ ﴿٥٣﴾
- أُولَئِكَ يُؤْتَوْنَ أَجْرَهُمْ مَرْتَبَيْنِ بِمَا صَبَرُواْ وَيَدْرَءُونَ بِالْحَسَنَةِ الْسَّيِّئَةَ
- وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٥٤﴾
- وَإِذَا سَمِعُوا الْلَّغُوْ أَعْرَضُوا عَنْهُ وَقَالُواْ لَنَا أَعْمَلْنَا وَلَكُمْ أَعْمَلُكُمْ سَلَامٌ
- عَلَيْكُمْ لَا نَبْغِي الْجَاهِلِينَ ﴿٥٥﴾

¹¹²⁷ Allah s.w.t. menurunkan Al Quran ini bahagian demi bahagian supaya orang kafir Mekah dapat memahaminya dengan baik dan supaya mereka beriman dengannya.

¹¹²⁸ Mereka diberi pahala dua kali ialah: Kali pertama karena mereka beriman kepada Taurat dan kali yang kedua ialah karena mereka beriman kepada Al Quran.

- 56 Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasih, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk.

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي
مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ٥٦

- 57 Dan mereka berkata: "Jika kami mengikuti petunjuk bersama kamu, niscaya kami akan diusir dari negeri kami." Dan apakah Kami tidak meneguhkan kedudukan mereka dalam daerah haram (tanah suci) yang aman, yang didatangkan ke tempat itu buah-buahan dari segala macam (tumbuh-tumbuhan) untuk menjadi rezki (bagimu) dari sisi Kami?. Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

وَقَالُوا إِنْ نَتَّبِعُ الْهُدَىٰ مَعَكَ نُتَخَطَّفُ مِنْ أَرْضِنَا أَوْ لَمْ نُمَكِّنْ لَهُمْ
حَرَمًا عَامِنَا يُجْبِي إِلَيْهِ ثَمَرَاتُ كُلِّ شَرْعٍ رِزْقًا مِنْ لَدُنَّا وَلَكِنَّ
أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ٥٧

TUHAN TIDAK AKAN MEMBINASAKAN SESUATU UMAT SEBELUM DIUTUS KEPADA MEREKA SEORANG RASUL

- 58 Dan berapa banyaknya (penduduk) negeri yang telah Kami binasakan, yang sudah bersenang-senang dalam kehidupannya; maka itulah tempat kediaman mereka yang tiada di diami (lagi) sesudah mereka, kecuali sebahagian kecil. Dan Kami adalah Pewaris(nya)¹¹²⁹.

وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَرِيقٍ بَطِرَتْ مَعِيشَتَهَا فَتَلَكَ مَسَكِنُهُمْ لَمْ تُسْكَنْ
مِنْ بَعْدِهِمْ إِلَّا قَلِيلًا وَكُنَّا نَحْنُ الْوَارِثُينَ ٥٨

- 59 Dan tidak adalah Tuhanmu membinasakan kota-kota, sebelum Dia mengutus di ibukota itu seorang rasul yang membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka; dan tidak pernah (pula) Kami membinasakan kota-kota; kecuali penduduknya dalam keadaan melakukan kezaliman.

وَمَا كَانَ رَبُّكَ مُهْلِكَ الْقُرَىٰ حَتَّىٰ يَبْعَثَ فِي أُمَّهَا رَسُولًا
يَتَلَوُ عَلَيْهِمْ ءَايَاتِنَا وَمَا كُنَّا مُهْلِكِي الْقُرَىٰ إِلَّا وَأَهْلُهَا ظَالِمُونَ ٥٩

¹¹²⁹ Maksudnya: sesudah mereka hancur tempat itu sudah kosong dan tidak dimakmurkan lagi, hingga kembali ia kepada pemiliknya yang hakiki yaitu Allah.

60 Dan apa saja¹¹³⁰ yang diberikan kepada kamu, maka itu adalah kenikmatan hidup duniawi dan perhiasannya; sedang apa yang di sisi Allah adalah lebih baik dan lebih kekal. Maka apakah kamu tidak memahaminya?

وَمَا أُوتِيتُم مِّنْ شَيْءٍ فَمَتَّعُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرِبِّتُهَا وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ
وَأَبْقَى أَفَلَا تَعْقِلُونَ ١٠

61 Maka apakah orang yang Kami janjikan kepadanya suatu janji yang baik (surga) lalu ia memperolehnya, sama dengan orang yang Kami berikan kepadanya kenikmatan hidup duniawi¹¹³¹; kemudian dia pada hari kiamat termasuk orang-orang yang diseret (ke dalam neraka)?

أَفَمَنْ وَعَدْنَا وَعْدًا حَسَنًا فَهُوَ لَقِيهِ كَمَنْ مَتَّعْنَاهُ مَتَّعَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
ثُمَّ هُوَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ مِنَ الْمُحْضَرِينَ ١١

PERMINTAAN PERTANGGUNGAN JAWAB DI HARI KIAMAT KEPADA ORANG-ORANG YANG MEMPERSEKUTUKAN TUHAN DAN KEMENANGAN BAGI ORANG-ORANG MUKMIN

62 Dan (ingatlah) hari (di waktu) Allah menyeru mereka, seraya berkata: "Di manakah sekutu-sekutu-Ku yang dahulu kamu katakan?"

وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ أَيْنَ شَرَكَاءِ الَّذِينَ كُنْتُمْ تَزْعُمُونَ ١٢

63 Berkatalah orang-orang yang telah tetap hukuman atas mereka¹¹³²; "Ya Tuhan kami, mereka inilah orang-orang yang kami sesatkan itu; kami telah menyesatkan mereka sebagaimana kami (sendiri) sesat¹¹³³, kami menyatakan berlepas diri (dari mereka) kepada Engkau, mereka sekali-kali tidak menyembah kami."

قَالَ الَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ رَبَّنَا هَتُّلَاءِ الَّذِينَ أَغْوَيْنَا أَغْوَيْنَاهُمْ كَمَا
غَوَيْنَا تَبَرَّأْنَا إِلَيْكَ مَا كَانُوا إِيَّا نَا يَعْبُدُونَ ١٣

64 Dikatakan (kepada mereka) "Serulah olehmu sekutu-sekutu kamu", lalu mereka menyerunya, maka sekutu-sekutu itu tidak memperkenankan (seruan) mereka, dan mereka melihat azab. (Mereka ketika itu berkeinginan) kiranya mereka dahulu menerima petunjuk.

وَقِيلَ أَدْعُوا شَرَكَاءَكُمْ فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِبُوا لَهُمْ وَرَأُوا الْعَذَابَ لَوْ
أَنَّهُمْ كَانُوا يَهْتَدُونَ ١٤

¹¹³⁰ Maksudnya: hal-hal yang berhubungan dengan duniawi seperti, pangkat kekayaan keturunan dan sebagainya.

¹¹³¹ Maksudnya: orang yang diberi kenikmatan hidup duniawi, tetapi tidak dipergunakannya untuk mencari kebahagiaan hidup di akhirat, karena itu dia di akhirat diseret ke dalam neraka.

¹¹³² Maksudnya: mereka yang disekutukan dengan Allah.

¹¹³³ Yang dikatakan sekutu Allah itu berkata bahwa mereka menyesatkan pengikut-pengikutnya adalah dengan kemauan pengikut-pengikut itu sendiri, bukan karena paksaan dari pihak mereka, sebagaimana mereka sendiri sesat adalah dengan kemauan mereka pula.

65 Dan (ingatlah) hari (di waktu) Allah menyeru mereka, seraya berkata: "Apakah jawabanmu kepada para rasul?"

وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ مَاذَا أَجَبْتُمُ الْمُرْسَلِينَ ﴿٦٥﴾

66 Maka gelaplah bagi mereka segala macam alasan pada hari itu, karena itu mereka tidak saling tanya menanya.

فَعَمِّيَّتْ عَلَيْهِمْ الْأَنْبَاءُ يَوْمَئِذٍ فَهُمْ لَا يَتَسَاءَلُونَ ﴿٦٦﴾

67 Adapun orang yang bertaubat dan beriman, serta mengerjakan amal yang saleh, semoga dia termasuk orang-orang yang beruntung.

فَإِنَّمَا مَنْ تَابَ وَعَامَنَ وَعَمِلَ صَلِحًا فَعَسَى أَنْ يَكُونَ مِنَ الْمُفْلِحِينَ ﴿٦٧﴾

HANYA ALLAH SENDIRILAH YANG BERHAK MENENTUKAN SEGALA SESUATU

68 Dan Tuhanmu menciptakan apa yang Dia kehendaki dan memilihnya. Sekali-kali tidak ada pilihan bagi mereka¹³⁴. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutuan (dengan Dia).

وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ مَا كَانَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَتَعَالَى
عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٦٨﴾

69 Dan Tuhanmu mengetahui apa yang disembunyikan (dalam) dada mereka dan apa yang mereka nyatakan.

وَرَبُّكَ يَعْلَمُ مَا تُكِنُّ صُدُورُهُمْ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٦٩﴾

70 Dan Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, bagi-Nyalah segala puji di dunia dan di akhirat, dan bagi-Nyalah segala penentuan dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan¹³⁵.

وَهُوَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْحَمْدُ فِي الْأُولَى وَالآخِرَةِ وَلَهُ
الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٧٠﴾

BUKTI KEBENARAN ALLAH YANG MENGHARUSKAN KITA MEMUJI DAN MENSYUKURINYA

71 Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku, jika Allah menjadikan untukmu malam itu terus menerus sampai hari kiamat, siapakah Tuhan selain Allah yang akan mendatangkan sinar terang kepadamu? Maka apakah kamu tidak mendengar?"

فُلْ أَرَعَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ الْلَّيلَ سَرِمَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ مَنْ إِلَهٌ
غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيَكُمْ بِضِيَاءٍ أَفَلَا تَسْمَعُونَ ﴿٧١﴾

¹³⁴ Bila Allah telah menentukan sesuatu, maka manusia tidak dapat memilih yang lain lagi dan harus menaati dan menerima apa yang telah ditetapkan Allah.

¹³⁵ Maksudnya: Allah sendirilah yang menentukan segala sesuatu dan ketentuan-ketentuan itu pasti berlaku dan Dia pulalah yang mempunyai kekuasaan yang mutlak.

72 Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku, jika Allah menjadikan untukmu siang itu terus menerus sampai hari kiamat, siapakah Tuhan selain Allah yang akan mendatangkan malam kepadamu yang kamu beristirahat padanya? Maka apakah kamu tidak memperhatikan?"

فُلْ أَرَعِيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ الْنَّهَارَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ مَنْ إِلَهٌ
غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيْكُم بِلَيْلٍ تَسْكُنُونَ فِيهِ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٧٢﴾

73 Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ الْيَلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَتَبَغُوا مِنْ
فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾

ORANG MUSYRIKIN MEMPERSEKUTUKAN ALLAH LANTARAN HAWA NAFSUNYA

74 Dan (ingatlah) hari (di waktu) Allah menyeru mereka, seraya berkata: "Di manakah sekutu-sekutu-Ku yang dahulu kamu katakan?"

وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ أَيْنَ شُرَكَاءِ الَّذِينَ كُنْتُمْ تَزْعُمُونَ ﴿٧٤﴾

75 Dan Kami datangkan dari tiap-tiap umat seorang saksi¹¹³⁶, lalu Kami berkata "Tunjukkanlah bukti kebenaranmu", maka tahulah mereka bahwasanya yang hak itu¹¹³⁷ kepunyaan Allah dan lenyaplah dari mereka apa yang dahulunya mereka ada-adakan.

وَنَزَعْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا فَقُلْنَا هَاتُوا بُرْهَنَكُمْ فَعَلِمُوا أَنَّ الْحَقَّ
لِلَّهِ وَظَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ﴿٧٥﴾

KISAH KARUN DAN KEKAYAANNYA YANG HARUS MENJADI PELAJARAN BAGI MANUSIA

76 Sesungguhnya Karun adalah termasuk kaum Musa¹¹³⁸, maka ia berlaku anjaya terhadap mereka, dan Kami telah menganugerahkan kepadanya perbendaharaan harta yang kunci-kuncinya sungguh berat dipikul oleh sejumlah orang yang kuat-kuat. (Ingatlah) ketika kaumnya berkata kepadanya: "Janganlah kamu terlalu bangga; sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang terlalu membanggakan diri."

* إِنَّ قَرْوَنَ كَانَ مِنْ قَوْمٍ مُوسَىٰ فَبَغَىٰ عَلَيْهِمْ
وَعَاهَدَهُ مِنَ الْكُنُوزِ مَا إِنَّ مَفَاتِحَهُ وَلَتَنْهُوا بِالْعُصُبَةِ أُولَئِنَّ الْقُوَّةِ إِذْ
قَالَ لَهُ وَقَوْمُهُ وَلَا تَفْرَحْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْفَرِجِينَ ﴿٧٦﴾

¹¹³⁶ Yang dimaksud: saksi di sini ialah rasul yang telah diutus kepada mereka waktu di dunia.

¹¹³⁷ Maksudnya: di waktu itu yakinlah mereka, bahwa apa yang telah diterangkan Allah dengan perantaraan rasul-Nya itulah yang benar.

¹¹³⁸ Karun adalah salah seorang anak paman Nabi Musa a.s.

- 77 Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) dunia ini dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.
- 78 Karun berkata: "Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu, karena ilmu yang ada padaku." Dan apakah ia tidak mengetahui, bahwasanya Allah sungguh telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripadanya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? Dan tidaklah perlu ditanya kepada orang-orang yang berdosa itu, tentang dosa-dosa mereka.
- 79 Maka keluarlah Karun kepada kaumnya dalam kemegahannya¹¹³⁹. Berkatalah orang-orang yang menghendaki kehidupan dunia: "Moga-moga kiranya kita mempunyai seperti apa yang telah diberikan kepada Karun; sesungguhnya ia benar-benar mempunyai keberuntungan yang besar."
- 80 Berkatalah orang-orang yang dianugerahi ilmu: "Kecelakaan yang besarlah bagimu, pahala Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan tidak diperoleh pahala itu, kecuali oleh orang-orang yang sabar."
- 81 Maka Kami benamkanlah Karun beserta rumahnya ke dalam bumi. Maka tidak ada baginya suatu golonganpun yang menolongnya terhadap azab Allah. Dan tiadalah ia termasuk orang-orang (yang dapat) membela (dirinya).
- 82 Dan jadilah orang-orang yang kemarin mencita-citakan kedudukan Karun itu, berkata: "Aduhai, benarlah Allah melapangkan rezki bagi siapa yang Dia kehendaki dari hambahambanya dan menyempitkannya; kalau Allah tidak melimpahkan karunia-Nya atas kita benar-benar Dia telah membenamkan kita (pula). Aduhai benarlah, tidak beruntung orang-orang yang mengingkari (nikmat Allah)."
- وَابْتَغِ فِيمَا آتَيْنَاكَ اللَّهُ الْدَّارُ الْآخِرَةُ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
- الْمُفْسِدِينَ
- ٧٧
- قَالَ إِنَّمَا أُوتِيْتُهُ وَعَلَى عِلْمٍ عِنْدِيْ أَوْلَمْ يَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَهْلَكَ مِنْ قَبْلِهِ مِنَ الْقُرُونِ مَنْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُ قُوَّةً وَأَكْثَرُ جَمْعًا وَلَا يُسْأَلُ عَنْ دُنْوِيهِمُ الْمُجْرِمُونَ
- ٧٨
- فَخَرَجَ عَلَى قَوْمِهِ فِي زِينَتِهِ قَالَ الَّذِينَ يُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا يَأْلَمُتْ لَنَا مِثْلَ مَا أُوتِيَ قَرْؤُنُ إِنَّهُ وَلَذُو حَظٍ عَظِيمٍ
- ٧٩
- وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَيَلْكُمْ شَوَابُ اللَّهِ خَيْرٌ لِمَنْ ءَامَنَ وَعَمِلَ صَلِحًا وَلَا يُلْقَنَهَا إِلَّا الصَّابِرُونَ
- ٨٠
- فَخَسَفْنَا بِهِ وَبِدَارِهِ الْأَرْضَ فَمَا كَانَ لَهُ وَمِنْ فِئَةٍ يَنْصُرُونَهُ وَمِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُنْتَصِرِينَ
- ٨١
- وَأَصْبَحَ الَّذِينَ تَمَنُوا مَكَانَهُ وَبِالْأَمْسِ يَقُولُونَ وَيُكَانُ اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَوْلَا أَنَّ مَنْ أَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا لَخَسَفَ بِنَا وَيُكَانُهُ وَلَا يُفْلِحُ الْكَفَرُونَ
- ٨٢

¹¹³⁹ Menurut mufassir: Karun ke luar dalam satu iring-iringan yang lengkap dengan pengawal, hamba sahaya dan inang pengasuh untuk memperlihatkan kemegahannya kepada kaumnya.

83 Negeri akhirat¹¹⁴⁰ itu, Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan kesudahan (yang baik)¹¹⁴¹ itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.

84 Barangsiapa yang datang dengan (membawa) kebaikan, maka baginya (pahala) yang lebih baik daripada kebaikannya itu; dan barangsiapa yang datang dengan (membawa) kejahanatan, maka tidaklah diberi pembalasan kepada orang-orang yang telah mengerjakan kejahanatan itu, melainkan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan.

JANJI ALLAH AKAN MEMENANGKAN MUHAMMAD S.A.W. ATAS KAUMNYA

85 Sesungguhnya yang mewajibkan atasamu (melaksanakan hukum-hukum) Al Quran, benar-benar akan mengembalikan kamu ke tempat kembali¹¹⁴². Katakanlah: "Tuhanku mengetahui orang yang membawa petunjuk dan orang yang dalam kesesatan yang nyata."

86 Dan kamu tidak pernah mengharap agar Al Quran diturunkan kepadamu, tetapi ia (diturunkan) karena suatu rahmat yang besar dari Tuhanmu¹¹⁴³, sebab itu janganlah sekali-kali kamu menjadi penolong bagi orang-orang kafir.

ٌتِلْكَ الْدَّارُ الْآخِرَةُ نَجْعَلُهَا لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا فَسَادًا
وَالْعَقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ

٨٣

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِّنْهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى أَلَّذِينَ

عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

٨٤

إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْءَانَ لَرَآدُكَ إِلَى مَعَادٍ قُلْ رَبِّي أَعْلَمُ مَنْ جَاءَ

بِالْهُدَىٰ وَمَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

٨٥

وَمَا كُنْتَ تَرْجُوا أَنْ يُلْقَى إِلَيْكَ الْكِتَابُ إِلَّا رَحْمَةً مِّنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ

ظَهِيرًا لِلْكَافِرِينَ

٨٦

¹¹⁴⁰ Yang dimaksud kampung akhirat di sini ialah kebahagiaan dan kenikmatan di akhirat.

¹¹⁴¹ Maksudnya: syurga.

¹¹⁴² Yang dimaksud dengan *tempat kembali* di sini ialah kota Mekah. Ini adalah suatu janji dari Tuhan bahwa Nabi Muhammad s.a.w. akan kembali ke Mekah sebagai orang yang menang, dan ini sudah terjadi pada tahun kedelapan hijrah di waktu Nabi menaklukkan Mekah. Ini merupakan suatu mukjizat bagi Nabi.

¹¹⁴³ Maksudnya: *Al Quranul karim* itu diturunkan bukanlah karena Nabi Muhammad s.a.w. mengharap agar diturunkan, melainkan karena rahmat daripada Allah.

- 87 Dan janganlah sekali-kali mereka dapat menghalangimu dari (menyampaikan) ayat-ayat Allah, sesudah ayat-ayat itu diturunkan kepadamu, dan serulah mereka kepada (jalan) Tuhanmu, dan janganlah sekali-sekali kamu termasuk orang-orang yang mempersekuatkan Tuhan.
- وَلَا يَصُدُّنَّكَ عَنْ إِعْلَمٍ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ٨٧
- 88 Janganlah kamu sembah di samping (menyembah) Allah, tuhan apapun yang lain. Tidak ada Tuhan (yg berhak disembah) melainkan Dia. Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. Bagi-Nyalah segala penentuan,& hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan.
- وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهُهُ وَلَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ٨٨

Penutup

Surat Al Qashash diturunkan di waktu kaum muslimin dalam keadaan lemah, sedang orang musyrik Mekah sebagai penguasa di waktu itu mempunyai kekuatan dan kekuasaan yang besar. Dalam surat ini Allah mengemukakan sebagaimana Fir'aun sebagai seorang raja yang mempunyai kekuasaan yang tak terbatas, begitu pula Karun sebagai seorang yang berilmu dan mempunyai harta benda yang tak terhingga banyaknya. Akhirnya Fir'aun dan Karun hancur lebur beserta apa yang dipunyainya karena mengingkari agama Allah, sedangkan Musa a.s. yang semulanya tidak mempunyai apapun, mendapat kemenangan karena mengikuti agama Allah, ayat 59 menegaskan lagi bahwa Allah menghancurkan negeri-negeri yang penduduknya zalim. Kemudian surat ini ditutup dengan menerangkan bahwa kaum muslimin sekalipun dalam keadaan lemah, nanti setelah hijrah ke Madinah akan kembali lagi ke Mekah sebagai pemenang, karena itu tetaplah menyembah Allah, tidak ada Tuhan selain Dia. Dialah Yang Maha Kuasa dan menyentukan segalanya.

HUBUNGAN SURAT QASHASH DENGAN SURAT AL'ANKABUUT

1. Surat Al'Ankabuut dibuka dengan hiburan dari Allah kepada Nabi Muhammad s.a.w. dan para sahabatnya yang selalu disakiti dan diejek dan diusir oleh orang-orang musyrik Mekah dengan menerangkan bahwa orang-orang yang beriman itu akan menerima cobaan atas keimanan mereka kepada nabi mereka, sedangkan Al Qashash menerangkan aneka rupa cobaan yang dialami oleh Nabi Musa a.s. dan Bani Israil dalam menghadapi kekejaman Fir'aun. Oleh sebab itu Allah menyuruh agar Nabi Muhammad s.a.w. dan para sahabatnya selalu sabar dalam menghadapi cobaan-cobaan itu.
2. Surat Al Qashash mengisahkan selamatnya Musa a.s. dari pengejaraan Fir'aun setelah dengan tidak sengaja membunuh orang Qibti, dan mengisahkan selamatnya Musa a.s. dan pengikutnya dari pengejaraan Fir'aun dan tentaranya dan tenggelamnya Fir'aun dan tentaranya di laut Merah, sedangkan surat Al Ankabuut mengisahkan selamatnya Nuh a.s. dan pengikutnya di atas bahtera dan tenggelamnya orang-orang yang mengingkari seruan Nuh a.s. Semua ini menunjukkan pertolongan Allah kepada hamba-hamba-Nya yang beriman.
3. Surat Al Qashash mengemukakan kelemahan kepercayaan orang-orang yang menyembah berhala dengan menerangkan keadaan penyembah-penyembah berhala dengan berhala itu sendiri di hari kiamat, sedangkan surat Al'Ankabuut menyatakan kesalahan kepercayaan mereka pula dengan membandingkannya dengan laba-laba yang percaya akan kekuatan sarangnya yang sangat lemah itu.
4. Kedua surat ini sama-sama menerangkan Kisah Fir'aun dan Karun, serta akibat perbuatan keduanya. Kedua surat ini sama-sama menyinggung soal-soal hijrah Nabi Muhammad s.a.w.

Muqaddimah

Surat Al 'Ankabuut terdiri atas 69 ayat, termasuk golongan surat-surrat Makkiyah. Dinamai *Al 'Ankabuut* berhubung terdapatnya perkataan *Al 'Ankabuut* yang berarti *laba-laba* pada ayat 41 surat ini, dimana Allah mengumpamakan penyembah-penyembah berhala-berhala itu, dengan laba-laba yang percaya kepada kekuatan rumahnya sebagai tempat ia berlindung dan tempat ia menjerat mangsanya, padahal kalau dihembus angin atau ditimpas suatu barang yang kecil saja, rumah itu akan hancur. Begitu pula halnya dengan kaum musyrikin yang percaya kepada kekuatan sembahannya mereka sebagai tempat berlindung dan tempat meminta sesuatu yang mereka ingini, padahal sembahannya mereka itu tidak mampu sedikit juga menolong mereka dari azab Allah waktu di dunia, seperti yang terjadi pada kaum Nuh, kaum Ibrahim, kaum Luth, kaum Syu'aib, kaum Saleh, dan lain-lain. Apalagi menghadapi azab Allah di akhirat nanti, sembahannya mereka itu lebih tidak mampu menghindarkan dan melindungi mereka.

Pokok-pokok isinya:

- 1. Keimanan:** Bukti-bukti tentang adanya hari berbangkit dan ancaman terhadap orang-orang yang mengingkarinya, tiap-tiap diri akan merasakan mati dan hanya kepada Allah mereka akan kembali; Allah akan menjamin rezki tiap-tiap makhluk-Nya.
- 2. Hukum-hukum:** Kewajiban berbuat baik kepada dua orang ibu bapa; kewajiban mengerjakan sembahyang karena sembahyang itu mencegah dari perbuatan keji dan perbuatan mungkar; kewajiban menentang ajakan mempersekuatkan Allah sekalipun datangnya dari ibu bapa.
- 3. Kisah-kisah:** Kisah-kisah cobaan yang dialami oleh Nabi Nuh a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Luth a.s., Nabi Syu'aib a.s., Nabi Shaleh a.s., Nabi Musa a.s.
- 4. Dan lain-lain:** Cobaan itu perlu untuk menguji keimanan seseorang, usaha manusia itu manfaatnya untuk dirinya sendiri bukan untuk Allah. Perlawanan terhadap kebenaran pasti hancur.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

COBAAN ITU ADALAH UKURAN BAGI SEMPURNA ATAU TIDAKNYA IMAN SESEORANG
Cobaan itu adalah perlu

1 Alif laam miim¹¹⁴⁴

الْمَ

2 Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?

أَحَسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا إِنَّا مَاءْمَنَا وَهُمْ لَا يُفَتَّنُونَ ﴿٢﴾

3 Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.

وَلَقَدْ فَتَنَاهُ اللَّهُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَافِرِينَ ﴿٣﴾

4 Ataukah orang-orang yg mengerjakan kejahatan itu mengira bahwa mereka akan luput (dari azab) Kami? Amatlah buruk apa yg mereka tetapkan itu.

أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ أَنْ يَسْبِقُونَا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ﴿٤﴾

5 Barangsiapa yang mengharap pertemuan dengan Allah, maka sesungguhnya waktu (yang dijanjikan) Allah itu, pasti datang. Dan Dialah Yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.

مَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقاءَ اللَّهِ فَإِنَّ أَجَلَ اللَّهِ لَآتٍ وَهُوَ أَلْسَمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٥﴾

Tiap-tiap usaha manusia kemanfaatannya kembali kepada dirinya sendiri

6 Dan barangsiapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَذَابِ ﴿٦﴾

¹¹⁴⁴ Lihat no. [10].

وَالَّذِينَ ظَاهَرَتْ إِيمَانُهُمْ فِي الصَّالِحَاتِ لَنُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ
 أَحْسَنَ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ ٧

Ajakan mempersekuat Tuhan harus ditentang sekalipun datangnya dari ibu bapa.

- 8 Dan Kami wajibkan manusia (berbuat) kebaikan kepada dua orang ibu- bapaknya. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekuat Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya. Hanya kepada-Ku-lah kembalimu, lalu Aku kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

- 9 Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh benar-benar akan Kami masukkan mereka ke dalam (golongan) orang-orang yang saleh.

Sikap orang yang lemah imannya dalam menghadapi cobaan

- 10 Dan di antara manusia ada orang yang berkata: "Kami beriman kepada Allah", maka apabila ia disakiti (karena ia beriman) kepada Allah, ia menganggap fitnah manusia itu sebagai azab Allah¹¹⁴⁵. Dan sungguh jika datang pertolongan dari Tuhanmu, mereka pasti akan berkata: "Sesungguhnya kami adalah besertamu." Bukanlah Allah lebih mengetahui apa yang ada dalam dada semua manusia?

- 11 Dan sesungguhnya Allah benar-benar mengetahui orang-orang yang beriman: dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang munafik.

- 12 Dan berkatalah orang-orang kafir kepada orang-orang yang beriman: "Ikutilah jalan kami, dan nanti kami akan memikul dosa-dosamu", dan mereka (sendiri) sedikitpun tidak (sanggup), memikul dosa-dosa mereka. Sesungguhnya mereka adalah benar-benar orang pendusta.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالَّدِيهِ حُسْنًا وَإِنْ جَاهَكَ لِتُشْرِكَ بِى
 مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا إِلَى مَرْجِعُكُمْ فَأَنَّبِئُكُمْ بِمَا
 كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ٨

وَالَّذِينَ ظَاهَرَتْ إِيمَانُهُمْ فِي الصَّالِحَاتِ ٩

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ إِيمَانًا بِاللَّهِ فَإِذَا أُوذِيَ
 فِي اللَّهِ جَعَلَ فِتْنَةَ النَّاسِ كَعَذَابِ اللَّهِ وَلِئِنْ جَاءَ نَصْرٌ مِنْ
 رَبِّكَ لَيَقُولُنَّ إِنَّا كُنَّا مَعَكُمْ أَوْلَيْسَ اللَّهُ بِأَعْلَمُ بِمَا فِي صُدُورِ
 الْعَالَمِينَ ١٠

وَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ ظَاهَرَتْ إِيمَانُهُمْ وَلَيَعْلَمَنَّ الْمُنَافِقِينَ ١١

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ظَاهَرَتْ إِيمَانُهُمْ أَتَبِعُوا سَبِيلَنَا وَلَنَحْمِلْ خَطَبَنَا
 وَمَا هُمْ بِحَامِلِينَ مِنْ خَطَبَنَا هُمْ مِنْ شَرِّ إِنَّهُمْ لَكَذِبُونَ ١٢

¹¹⁴⁵ Maksudnya: orang itu takut kepada penganiayaan-penganiayaan manusia terhadapnya karena imannya, seperti takutnya kepada azab Allah, karena itu ditinggalkannya imannya itu.

وَلَيَحْمِلُنَّ أَثْقَالَهُمْ وَأَثْقَالًا مَعَ أَثْقَالِهِمْ وَلَيُسْعَلُنَّ يَوْمَ الْقِيَمَةِ عَمَّا كَانُوا

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَى قَوْمِهِ فَلَبِثَ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ إِلَّا خَمْسِينَ عَامًا
فَأَخَذَهُمُ الظُّوفَانُ وَهُمْ ظَالِمُونَ ١٤

فَإِنْ جَيَّنَتْهُ وَأَصْحَبَ السَّفِينَةَ وَجَعَلْنَاهَا ءَايَةً لِّلْعَالَمِينَ ١٥

وَإِبْرَاهِيمَ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَعْبُدُو أَللَّهَ وَأَتَقْوَهُ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ
كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ١٦

إِنَّمَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أُوْثَدَنَا وَتَخْلُقُونَ إِفْكًا إِنَّ الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِنْ
دُونِ اللَّهِ لَا يَمْلِكُونَ لَكُمْ رِزْقًا فَابْتُغُوا عِنْدَ اللَّهِ الرِّزْقَ وَأَعْبُدُوهُ
وَأَشْكُرُ وَاللَّهُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ١٧

وَإِنْ شُكِّرُوا فَقَدْ كَذَّبُوا أُمَّةٌ مِّنْ قَبْلِكُمْ وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلَاغُ
الْمُبِينُ ١٨

¹¹⁴⁶ Maksudnya: Mereka menyatakan bahwa berhala-berhala itu dapat memberi syafaat kepada mereka disisi Allah dan ini adalah dusta.

أَوْلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبَدِّيُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ هُنَّ ذَالِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

19 Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian mengulanginya (kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

20 Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi¹¹⁴⁷. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

21 Allah mengazab siapa yang dikehendaki-Nya, dan memberi rahmat kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan hanya kepada-Nya-lah kamu akan dikembalikan.

22 Dan kamu sekali-kali tidak dapat melepaskan diri (dari azab Allah) di bumi dan tidak (pula) di langit dan sekali-kali tiadalah bagimu pelindung dan penolong selain Allah.

23 Dan orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah dan pertemuan dengan Dia, mereka putus asa dari rahmat-Ku, dan mereka itu mendapat azab yang pedih.

24 Maka tidak adalah jawaban kaum Ibrahim, selain mengatakan: "Bunuhlah atau bakarlah dia", lalu Allah menyelamatkannya dari api. Sesungguhnya pada yg demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang beriman.

25 Dan berkata Ibrahim: "Sesungguhnya berhala-berhala yang kamu sembah selain Allah adalah untuk menciptakan perasaan kasih sayang di antara kamu dalam kehidupan dunia ini kemudian di hari kiamat sebahagian kamu mengingkari sebahagian (yang lain) dan sebahagian kamu mela'nat sebahagian (yang lain); dan tempat kembalimu ialah neraka, dan sekali-kali tak ada bagimu para penolongpun.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنْشِئُ النَّشَاءَ أُخْرَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

يُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ وَيَرْحَمُ مَن يَشَاءُ وَإِلَيْهِ تُقْلِبُونَ

وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزٍ زِينٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَمَا لَكُم مِّنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِعِيَاتِ اللَّهِ وَلِقَائِهِ هُنَّ أُولَئِكَ يَيْسُوُا مِنْ رَحْمَتِي وَأُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَقْتُلُوهُ أَوْ حَرِّقُوهُ فَأَنْجَدَهُ اللَّهُ مِنَ النَّارِ إِنَّ فِي ذَالِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

وَقَالَ إِنَّمَا أَتَخَذُكُم مِّنْ دُونِ اللَّهِ أَوْثَنَّا مَوَدَّةَ بَيْنِكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ثُمَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكُفُرُ بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ وَيَلْعَنُ بَعْضُكُمْ بَعْضًا وَمَا أَوْنَكُمُ النَّارُ وَمَا لَكُم مِّنْ نَصِيرٍ

¹¹⁴⁷ Maksudnya: Allah membangkitkan manusia sesudah mati kelak di akhirat

- فَأَمَّنَ لَهُ وَلُوطٌ وَقَالَ إِنِّي مُهَاجِرٌ إِلَى رَبِّي إِنَّهُ وَهُوَ
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ٢٦
- وَوَهَبْنَا لَهُ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَجَعَلْنَا فِي دُرِّيَّتِهِ النُّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ
وَعَاتَيْنَاهُ أَجْرَهُ وَفِي الدُّنْيَا وَإِنَّهُ وَفِي الْآخِرَةِ لِمَنِ الْصَّالِحِينَ ٢٧
- وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الْفَحْشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ
الْعَالَمِينَ ٢٨
- إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ وَتَقْطَعُونَ السَّبِيلَ وَتَأْتُونَ فِي نَادِيَكُمْ الْمُنْكَرَ
فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَئْتَنَا بَعْذَابَ اللَّهِ إِنْ كُنْتَ مِنَ
الصَّادِقِينَ ٢٩
- قَالَ رَبِّ أَنْصُرْنِي عَلَى الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ ٣٠
- وَلَمَّا جَاءَتْ رُسُلُنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْبُشْرَى قَالُوا إِنَّا مُهْلِكُوْا أَهْلَ هَذِهِ الْقُرْيَةِ
إِنَّ أَهْلَهَا كَانُوا طَالِمِينَ ٣١

¹¹⁴⁸ Yaitu dengan memberikan anak cucu yang baik, kenabian yang terus menerus pada keturunannya, dan puji-pujian yang baik.

¹¹⁴⁹ Sebahagian ahli tafsir mengartikan *taqtha 'unas 'sabil* dengan melakukan perbuatan keji terhadap orang-orang yang dalam perjalanan karena mereka sebagian besar melakukan homoseksual itu dengan tamu-tamu yang datang ke kampung mereka. Ada lagi yang mengartikan dengan *merusak jalan keturunan* karena mereka berbuat homoseksual itu.

¹¹⁵⁰ Maksudnya: kabar bahwa Nabi Ibrahim a.s. akan mendapat putera.

- 32 Berkata Ibrahim: "Sesungguhnya di kota itu ada Luth." Para malaikat berkata: "Kami lebih mengetahui siapa yang ada di kota itu. Kami sungguh-sungguh akan menyelamatkan dia dan pengikut-pengikutnya kecuali isterinya. Dia adalah termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan)."
- قَالَ إِنْ فِيهَا لُوطٌ أَقَالُوا نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَنْ فِيهَا لَتَنْجِيَّنَهُ وَأَهْلَهُ وَإِلَّا أَمْرَأَتُهُ وَكَانَتْ مِنَ الْفَجِيرِينَ ﴿٣٢﴾
- 33 Dan tatkala datang utusan-utusan Kami (para malaikat) itu kpd Luth, dia merasa susah karena (kedatangan) mereka¹¹⁵¹, dan (merasa) tidak punya kekuatan utk melindungi mereka dan mereka berkata: "Janganlah kamu ta kut & jangan (pula) susah. Sesungguh nya kami akan menyelamatkan kamu dan pengikut-pengikutmu, kecuali isterimu, dia adalah termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan)."
- وَلَمَّا آتَاهُنَا لُوطًا سَيِّئَةَ بِهِمْ وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعًا وَقَالُوا لَا تَخْفُ وَلَا تَحْزَنْ إِنَّا مُنْجِوْكَ وَأَهْلَكَ إِلَّا أَمْرَأَتَكَ كَانَتْ مِنَ الْفَجِيرِينَ ﴿٣٣﴾
- 34 Sesungguhnya Kami akan menurunkan azab dari langit atas penduduk kota ini karena mereka berbuat fasik.
- إِنَّا مُنْزِلُونَ عَلَىٰ أَهْلِ هَذِهِ الْقُرْيَةِ رِجْزًا مِّنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُدُونَ ﴿٣٤﴾
- 35 Dan sesungguhnya Kami tinggalkan daripadanya satu tanda yang nyata¹¹⁵² bagi orang-orang yang berakal.
- وَلَقَدْ تَرَكَنَا مِنْهَا آيَةً بَيْتَةً لَقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٣٥﴾
- Cobaan terhadap Nabi Syu'aib a.s.*
- 36 Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan, saudara mereka Syu'aib, maka ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah olehmu Allah, harapkanlah (pahala) hari akhir, dan jangan kamu berkeliaran di muka bumi berbuat kerusakan."
- وَإِلَىٰ مَدِينَ أَخَاهُمْ شَعِيْبًا قَالَ يَقُولُ أَعْبُدُو اللَّهَ وَأَرْجُو اللَّهَ يَوْمَ الْآخِرِ وَلَا تَعْشُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٣٦﴾
- 37 Maka mereka mendustakan Syu'aib, lalu mereka ditimpak gempa yang dahsyat, dan jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat-tempat tinggal mereka.
- فَكَذَّبُوهُ فَأَخْذَتْهُمُ الرِّجْفَةُ فَاصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ جَاثِمِينَ ﴿٣٧﴾
- Cobaan terhadap Nabi Hud a.s. dan Nabi Shaleh a.s.*
- 38 Dan (juga) kaum 'Aad dan Tsamud, dan sungguh telah nyata bagi kamu (kehan curan mereka) dari (puing-puing) tempat tinggal mereka. Dan syaitan menjadikan mereka memandang baik perbuatan-perbuatan mereka, lalu ia menghalangi mereka dari jalan (Allah), sedangkan mereka adalah orang-orang berpandangan tajam,
- وَعَادًا وَثَمُودًا وَقَدْ تَبَيَّنَ لَكُمْ مَنْ مَسَكِنَهُمْ وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَلَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ وَكَانُوا مُسْتَبْصِرِينَ ﴿٣٨﴾

¹¹⁵¹ Lihat no. [729].

¹¹⁵² Maksudnya: bekas-bekas runtuhannya kota Sodom, negeri kaum Luth.

- 39 dan (juga) Karun, Fir'aun dan Haman. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka Musa dengan (membawa bukti) keterangan-keterangan yang nyata. Akan tetapi mereka berlaku sombang di (muka) bumi, dan tiadalah mereka orang-orang yang luput (dari kehancuran itu).

Perlawan terhadap kebenaran pasti hancur

- 40 Maka masing-masing (mereka itu) Kami siksa disebabkan dosanya, maka di antara mereka ada yang Kami timpakan kepadanya hujan batu kerikil dan di antara mereka ada yang ditimpa suara keras yang mengguntur, dan di antara mereka ada yang Kami benamkan ke dalam bumi, dan di antara mereka ada yang Kami tenggelamkan, dan Allah sekali-kali tidak hendak menganiaya mereka, akan tetapi mereka lah yang menganiaya diri mereka sendiri.

- 41 Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. Dan sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui.

- 42 Sesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang mereka seru selain Allah. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

- 43 Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.

- 44 Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak¹⁵³. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin.

وَقَدْرُونَ وَفِرْعَوْنَ وَهَمَّانَ ۖ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مُوسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ فَأَسْتَكْبَرُواۚ فِي الْأَرْضِ وَمَا كَانُواۚ سَيِّقِينَ ۝ ۳۹

فَكُلَّا أَخْذَنَا بِذَنْبِهِ ۖ فَمِنْهُمْ مَنْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِ حَاصِبَاۚ وَمِنْهُمْ مَنْ أَخْذَنَاهُ الصِّحَّةُ وَمِنْهُمْ مَنْ خَسَفْنَا بِهِ الْأَرْضَ وَمِنْهُمْ مَنْ أَغْرَقْنَاۚ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُواۚ أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ۝ ۴۰

مَثُلُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أُولَئِكَ كَمَثَلِ الْعَنْكَبُوتِ اتَّخَذُتْ بَيْثَةً وَإِنَّ أَوْهَنَ الْبَيْوَتِ لَبَيْثُ الْعَنْكَبُوتِ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ۝ ۴۱

إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مِنْ شَرِّ وَهُوَ أَعْزِيزُ الْحَكِيمِ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ۝ ۴۲

خَلَقَ اللَّهُ الْسَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِلْمُؤْمِنِينَ ۝ ۴۴

¹⁵³ Lihat no. [669].

AL QUR'AN MENSUCIKAN JIWA MANUSIA
Shalat mencegah kejahatan.

- 45 Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Cara berdebat dengan orang-orang yang bukan Islam

- 46 Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang zalim di antara mereka¹¹⁵⁴, dan katakanlah: "Kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu; Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu; dan kami hanya kepada-Nya berserah diri."

- 47 Dan demikian (pulalah) Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran). Maka orang-orang yang telah kami berikan kepada mereka Al Kitab (Taurat) mereka beriman kepadanya (Al Quran)¹¹⁵⁵; dan di antara mereka (orang-orang kafir Mekah) ada yang beriman kepadanya. Dan tiadalah yang mengingkari ayat-ayat kami selain orang-orang kafir.

- 48 Dan kamu tidak pernah membaca sebelumnya (Al Quran) sesuatu Kitab pun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu Kitab dengan tangan kananmu; andaikata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari(mu).

أَتُلْمِّ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

وَلَا تُجَدِّلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِمَا لَمْ يَعْلَمْ
ظَلَمُوكُمْ وَقُولُوكُمْ إِعْمَانًا بِالَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْنَا وَأَنْزَلَ إِلَيْكُمْ وَإِلَهُنَا
وَإِلَهُكُمْ وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ فَالَّذِينَ عَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ
وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ وَمَا يَجْحَدُ بِمَا يَعْلَمْ إِلَّا الْكُفَّارُونَ

وَمَا كُنْتَ تَتْلُو أَمْنَ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخْطُلْهُ وَبِتَمِينِكَ إِذَا لَأْرَتَابَ
الْمُبْطَلُونَ

¹¹⁵⁴ Yang dimaksud dengan *orang-orang yang zalim* ialah: orang-orang yang setelah diberikan kepadanya keterangan-keterangan dan penjelasan-penjelasan dengan cara yang paling baik, mereka tetap membantah dan membangkang dan tetap menyatakan permusuhan.

¹¹⁵⁵ Yaitu di antara mereka yang diberi Kitab Taurat, seperti Abdullah bin Salam dan orang yang besertanya.

- 49 Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu¹¹⁵⁶. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.
- 50 Dan orang-orang kafir Mekah berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepada kami mukjizat-mukjizat dari Tuhanmu?" Katakanlah: "Sesungguhnya mukjizat-mukjizat itu terserah kepada Allah. Dan sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan yang nyata."
- 51 Dan apakah tidak cukup bagi mereka bahwasanya Kami telah menurunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) sedang dia dibacakan kepada mereka? Sesungguhnya dalam (Al Quran) itu terdapat rahmat yang besar dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman.
- 52 Katakanlah: "Cukuplah Allah menjadi saksi antaraku dan antaramu. Dia mengetahui apa yang di langit dan di bumi. Dan orang-orang yang percaya kepada yang batil dan ingkar kepada Allah, mereka itulah orang-orang yang merugi.
- ٤٩ بَلْ هُوَ عَالِيٌّ لَا يَنْتَهُ فِي صُدُورِ الظَّالِمِينَ أُولُو الْعِلْمٍ وَمَا يَجْحَدُ بِعَالِيَاتِنَا
- إِلَّا الظَّالِمُونَ ٤٩
- وَقَالُوا لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ عَالِيَاتٌ مِّنْ رَبِّهِ قُلْ إِنَّمَا أَلَّا يَنْتَهُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ٥٠
- أَوَلَمْ يَكُفِّهِمْ أَنَّا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ يُتَلَوَّنَ عَلَيْهِمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَرْحَمَةً
- وَذُكْرِي لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ٥١
- قُلْ كَفَى بِاللَّهِ بَيِّنًا وَبَيِّنَكُمْ شَهِيدًا يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالَّذِينَ ظَاهَرُوا بِالْبَطْلِ وَكَفَرُوا بِاللَّهِ أُولَئِكَ هُمُ الْخَسِرُونَ ٥٢
- وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَلَوْلَا أَجَلٌ مُّسَمٌ لِجَاءَهُمُ الْعَذَابُ وَلَيَأْتِيَنَّهُمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ٥٣
- يَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَإِنَّ جَهَنَّمَ لِمُحِيطَةٍ بِالْكُفَّارِينَ ٥٤
- يَوْمَ يَعْشَلُهُمُ الْعَذَابُ مِنْ فَوْقِهِمْ وَمِنْ تَحْتِ أَرْجُلِهِمْ وَيَقُولُ ذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ٥٥

¹¹⁵⁶ Maksudnya: ayat-ayat Al Quran itu terpelihara dalam dada dengan dihapal oleh banyak kaum muslimin turun temurun dan dipahami oleh mereka, sehingga tidak ada seorangpun yang dapat mengubahnya.

¹¹⁵⁷ Yang dimaksud dengan waktu yang telah ditetapkan, ialah: menjanjikan azab itu pada hari Pembalasan, di akhirat.

56 Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, sesungguhnya bumi-Ku luas, maka sembahlah Aku saja.

يَعِبَادِي الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ أَرْضَى وَاسِعَةٌ فَإِيَّى فَاعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

57 Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kemudian hanyalah kepada Kami kamu dikembalikan.

كُلُّ نَفْسٍ ذَآيِّقَةٌ الْمَوْتُ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ﴿٥٧﴾

58 Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, sesungguhnya akan Kami tempatkan mereka pada tempat-tempat yg tinggi di dalam syurga, yg mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik pemberlasan bagi orang-orang yg beramal,

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُبَوِّئَنَّهُم مِّنَ الْجَنَّةِ غُرْفًا تَجْرِي مِنْ

59 (yaitu) yang bersabar dan bertawakkal kepada Tuhanmu.

تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ خَلِدِينَ فِيهَا نِعْمَ أَجْرُ الْعَمَلِينَ ﴿٥٨﴾

Allah menentukan rezki tiap-tiap makhluk

60 Dan berapa banyak binatang yang tidak (dapat) membawa (mengurus) rezkinya sendiri. Allah-lah yang memberi rezki kepadanya dan kepadamu dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

وَكَأَيْنَ مِنْ دَآبَةٍ لَا تَحْمِلُ رِزْقَهَا أَللَّهُ يَرْزُقُهَا وَإِيَّاكُمْ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٥٩﴾

61 Dan sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menjadikan langit dan bumi dan menundukkan matahari dan bulan?" Tentu mereka akan menjawab: "Allah", maka betapakah mereka (dapat) dipalingkan (dr jalan yg benar).

وَلِئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ ﴿٦٠﴾

62 Allah melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan baginya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

وَالْقَمَرَ لَيَقُولُنَّ أَللَّهُ فَأَنِّي يُؤْفَكُونَ ﴿٦١﴾

63 Dan sesungguhnya jika kamu menanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menurunkan air dari langit lalu menghidupkan dengan air itu bumi sesudah matinya?" Tentu mereka akan menjawab: "Allah", Katakanlah: "Segala puji bagi Allah", tetapi kebanyakan mereka tidak memahami(nya).

أَللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ قَدْرُ إِنَّ أَللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٦٢﴾

وَلِئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ نَزَّلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَابِهِ

الْأَرْضَ مِنْ بَعْدِ مَوْتِهَا لَيَقُولُنَّ أَللَّهُ قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ﴿٦٣﴾

- 64 Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui.
- وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوَ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهُيَ الْحَيَاةُ لَوْ
كَانُوا يَعْلَمُونَ ١٤
- 65 Maka apabila mereka naik kapal mereka mendoa kepada Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya¹¹⁵⁸; maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai ke darat, tiba-tiba mereka (kembali) memperseketukan (Allah)
- فَإِذَا رَكِبُوا فِي الْفُلُكِ دَعَوْا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الْدِينَ فَلَمَّا نَجَّنُهُمْ إِلَى
الْبَرِّ إِذَا هُمْ يُشْرِكُونَ ١٥
- 66 agar mereka mengingkari nikmat yang telah Kami berikan kepada mereka dan agar mereka (hidup) bersenang-senang (dalam kekafiran). Kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatannya).
- لِيَكُفُرُوا بِمَا أَنَا مُبَشِّرٌ^{١٦}
أَوْلَمْ يَرَوْا أَنَّا جَعَلْنَا حَرَمًا عَامِنَا وَيُتَخْطَفُ النَّاسُ مِنْ حَوْلِهِمْ أَفَيَالْبَاطِلِ
يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَكُفُرُونَ ١٧
- 67 Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Kami telah menjadikan (negeri mereka) tanah suci yg aman, sedang manusia sekitarnya rampok-merampok. Maka mengapa (sesudah nyata kebenaran) mereka masih percaya kepada yang bathil & ingkar kepada nikmat Allah?
- أَوْلَمْ يَرَوْا أَنَّا جَعَلْنَا حَرَمًا عَامِنَا وَيُتَخْطَفُ النَّاسُ مِنْ حَوْلِهِمْ أَفَيَالْبَاطِلِ
وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَبَ بِالْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُ وَالْيَسَ
فِي جَهَنَّمَ مَثُوِّي لِلْكَافِرِينَ ١٨
- 68 Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-adakan kedustaan terhadap Allah atau mendustakan yg hak¹¹⁵⁹ tatkala yang hak itu datang kepadanya? Bukanlah dalam neraka Jahannam itu ada tempat bagi orang-orang yang kafir?
- وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِيَنَا لَنَهَدِيَنَّهُمْ سُبْلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ١٩
- 69 Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yg berbuat baik.

¹¹⁵⁸ Maksudnya: dengan memurnikan ketaatan semata-mata kepada Allah.

¹¹⁵⁹ Maksudnya: mendustakan kenabian Nabi Muhammad s.a.w.

Penutup

Surat Al 'Ankabuut menerangkan bahwa seseorang yang menyatakan dirinya beriman, belum dapat dikatakan beriman sebelum imannya itu dicoba dan diuji. Orang yang imannya lemah setelah disakiti barang sedikit saja hancurlah imannya, adakalanya mereka kembali menjadi kafir. Orang yang munafik dan orang yang kafir tidak akan luput dari azab Allah, sebagaimana yang telah dialami oleh umat-umat yang dahulu.

Juga Allah mengumpamakan kepercayaan orang-orang musyrikin terhadap kekuatan berhala-berhala yang disembahnya sama dengan kepercayaan laba-laba terhadap kekuatan sarangnya. Dan juga Allah menyuruh orang yang beriman mengerjakan sembahyang mengingat Allah dan menyampaikan agama-Nya. Apabila orang-orang musyrik itu tetap enggan, itu adalah urusan Allah, bila mereka bertindak sewenang-wenang dan kaum muslimin belum mempunyai kekuatan, kaum muslimin haruslah hijrah ke tempat lain karena bumi Allah luas dan Allah- lah yang menentukan dan menjamin rezki tiap-tiap makhluk. Dan juga dunia adalah fana, sedang akhiratlah yang kekal. Di akhirat orang-orang kafir mendapat azab yang kekal sedang orang-orang yang berjihad di jalan Allah mendapat kesenangan yang abadi.

HUBUNGAN SURAT AL 'ANKABUUT DENGAN SURAT AR RUUM

1. Bagian permulaan surat Al 'Ankabuut menerangkan tentang jihad sebagai ujian bagi orang-orang mukmin, bahwa manusia itu dijadikan Allah bukan untuk bersenang-senang, tetapi untuk berusaha dan berjihad di jalan Allah sampai akhir hayatnya. Dalam berusaha dan berjihad di jalan Allah dan berjuang manusia biasa mendapat halangan dan rintangan, hanya orang-orang yang mukminlah yang sanggup mengatasi halangan dan rintangan itu sehingga mereka mendapat kesenangan. Kemudian pada akhir surat Al 'Ankabuut ini diulangi lagi tentang berjihad itu. Permulaan surat Ar Ruum mengandung arti bahwa orang mukmin akan mengalahkan orang-orang musyrik dalam waktu yang dekat. Maka ditinjau dari segi berjihad dan berusaha ini surat Ar Ruum adalah sebagai penyempurnaan dari apa yang dikemukakan dalam surat Al 'Ankabuut.
2. Surat Al 'Ankabuut mengemukakan tentang keesaan Allah dan adanya hari berbangkit secara garis besarnya, sedang surat Ar Ruum mengemukakan bukti-buktinya secara terperinci.
3. Surat Al 'Ankabuut menyebutkan bahwa kewajiban rasul-rasul hanyalah menyampaikan agama Allah, sedangkan surat Ar Ruum menyebutkan bahwa rasul-rasul tidak dapat memberi taufik dan menjadikan seseorang menerima apa yang disampaikannya itu, hanyalah Allah yang dapat berbuat demikian.

Muqaddimah

Surat Ar Ruum terdiri atas 60 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah diturunkan sesudah ayat Al Insyiqaq. Dinamakan *Ar Ruum* karena pada permulaan surat ini, yaitu ayat 2, 3 dan 4 terdapat pemberitaan bangsa Rumawi yang pada mulanya dikalahkan oleh bangsa Persia, tetapi setelah beberapa tahun kemudian kerajaan Ruum dapat menuntut balas dan mengalahkan kerajaan Persia kembali. Ini adalah suatu mukjizat Al Quran, yaitu memberitakan hal-hal yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dan juga suatu isyarat bahwa kaum muslimin yang demikian lemahnya di waktu itu akan menang dan dapat menghancurkan kaum musyrikin. Isyarat ini terbukti pertama kali pada perang Badar.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Bukti-bukti atas kerasulan Nabi Muhammad s.a.w. dengan memberitahukan kepadanya hal yang ghaib seperti menangnya kembali bangsa Rumawi atas kerajaan Persia; bukti-bukti ke-Esaan Allah yang terdapat pada alam sebagai makhluk-Nya dan kejadian-kejadian pada alam itu sendiri; bukti-bukti atas kebenaran adanya hari berbangkit; contoh-contoh dan perumpamaan yang menjelaskan bahwa berhala-berhala dan sembah-sembahan itu tidak dapat menolong dan memberi manfaat kepada penyembah-penyembahnya sedikitpun.

2. Hukum-hukum:

Kewajiban menyembah Allah dan mengakui ke-EsaanNya karena hal itu sesuai dengan fitrah manusia; kewajiban berda'wah; kewajiban memberi nafkah (sedekah) kepada kaum kerabat, fakir miskin, musafir dan sebagainya; larangan mengikuti orang musyrik; hukum riba.

3. Kisah-kisah:

Pemberitaan tentang bangsa Rumawi sebagai suatu umat yang beragama walaupun dikalahkan pada mulanya oleh kerajaan Persia yang menyembah api akhirnya dapat menang kembali.

4. Dan lain-lain:

Manusia pada umumnya bersifat gembira dan bangga apabila mendapat nikmat dan berputus asa apabila ditimpa musibah, kecuali orang-orang yang beriman; kewajiban rasul hanya menyampaikan da'wah; kejadian-kejadian yang dialami oleh umat-umat yang terdahulu patut menjadi i'tibar dan pelajaran bagi ummat yang kemudian.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEBENARAN BERITA AL-QURAN TENTANG PERISTIWA YANG AKAN TERJADI
Berita kemenangan bangsa Rumawi, Ahli Kitab, atas bangsa Persia, Musyrik

1 Alif Laam Miim¹¹⁶⁰

آلِمٌ

2 Telah dikalahkan bangsa
Rumawi¹¹⁶¹,

غُلِبَتِ الْرُّومُ

3 di negeri yang terdekat¹¹⁶² dan
mereka sesudah dikalahkan itu
akan menang¹¹⁶³

فِي أَدْنَى الْأَرْضِ وَهُمْ مِنْ بَعْدِ غَلَبِهِمْ سَيَغْلِبُونَ

4 dalam beberapa tahun lagi¹¹⁶⁴. Bagi
Allah-lah urusan sebelum dan
sesudah (mereka menang). Dan di
hari (kemenangan bangsa Rumawi)
itu bergembira lah orang-orang
yang beriman,

فِي بِصُرُجِ سَيِّنَنَ لِلَّهِ الْأَمْرُ مِنْ قَبْلٍ وَمِنْ بَعْدٍ وَيَوْمَ إِذْ يَفْرَحُ الْمُؤْمِنُونَ

¹¹⁶⁰ Lihat no. [10]

¹¹⁶¹ Maksudnya: Rumawi Timur yang berpusat di Konstantinopel.

¹¹⁶² Maksudnya: terdekat ke negeri Arab yaitu Syria dan Palestina sewaktu menjadi jajahan kerajaan Rumawi Timur.

¹¹⁶³ Bangsa Rumawi adalah satu bangsa yang beragama Nasrani yang mempunyai Kitab Suci sedang Bangsa Persia adalah beragama Majusi, menyembah api dan berhala (musyrik). Kedua bangsa itu saling perang memerangi. Ketika tersiar berita kekalahan bangsa Rumawi oleh bangsa Persia, maka kaum musyrik Mekah menyambutnya dengan gembira karena berpihak kepada orang musyrikin Persia. Sedang kaum muslimin berduka cita karenanya. Kemudian turunlah ayat ini dan ayat yang berikutnya menerangkan bahwa bangsa Rumawi sesudah kalah itu akan mendapat kemenangan dalam masa beberapa tahun saja. Hal itu benar-benar terjadi. Beberapa tahun sesudah itu menanglah bangsa Rumawi dan kalahlah bangsa Persia. Dengan kejadian yang demikian nyatahal kebenaran Nabi Muhammad s.a.w. sebagai Nabi dan Rasul dan kebenaran Al Quran sebagai firman Allah.

¹¹⁶⁴ Ialah antara tiga sampai sembilan tahun. Waktu antara kekalahan bangsa Rumawi (tahun 614-615) dengan kemenangannya (tahun 622 M.) bangsa Rumawi adalah kira-kira tujuh tahun.

5 Karena pertolongan Allah. Dia menolong siapa yang dikehendakiNya. Dan Dialah Maha Perkasa lagi Penyayang.

6 (Sebagai) janji yang sebenarnya dari Allah. Allah tidak akan menyalahi janjiNya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

7 Mereka hanya mengetahui yang lahir (saja) dari kehidupan dunia; sedang mereka tentang (kehidupan) akhirat adalah lalai.

٥ بِنَصْرِ اللَّهِ يَنْصُرُ مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْرَّحِيمُ

وَعْدَ اللَّهِ لَا يُخْلِفُ اللَّهُ وَعْدُهُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ

النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٦

يَعْلَمُونَ ظَاهِرًا مِّنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ عَنِ الْآخِرَةِ هُمْ

غَافِلُونَ ٧

Kaum yang menentang Nabi Muhammad s.a.w. akan hancur seperti halnya kaum yang menentang nabi-nabi zaman dahulu

8 Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang (kejadian) diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan TuhanYa.

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنفُسِهِمْ مَا خَلَقَ اللَّهُ الْسَّمَاوَاتِ

وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٌ مُّسَمٌّ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ

النَّاسِ يَلْقَائِي رَبِّهِمْ لَكَفِرُونَ ٨

9 Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana akibat (yang diderita) oleh orang-orang sebelum mereka? orang-orang itu adalah lebihkuat dari mereka (sendiri) dan telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya lebih banyak dari apa yang telah mereka makmurkan. Dan telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata. Maka Allah sekali-kali tidak berlaku zalm kepada mereka, akan tetapi merekalah yang berlaku zalm kepada diri sendiri.

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ

كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا

وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمُهُمْ وَلَكِنَّ كَانُوا أَنفُسَهُمْ

يَظْلِمُونَ ٩

ثُمَّ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ أَسْرَوْا الْشَّوَّافَىٰ أَنْ كَذَّبُوا

بِعَالَمِ اللَّهِ وَكَانُوا بِهَا يَسْتَهْزَءُونَ

10 Kemudian, akibat orang-orang yang mengerjakan kejahatan adalah (azab) yang lebih buruk, karena mereka mendustakan ayat-ayat Allah dan mereka selalu memperlok-loknya.

11 Allah menciptakan (manusia) dari permulaan, kemudian mengembalikan (menghidupkan)nya kembali; kemudian kepadaNyalah kamu dikembalikan

اللَّهُ يَبْدُوُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ وَثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿١١﴾

12 Dan pada hari terjadinya kiamat, orang-orang yang berdosa terdiam berputus asa.

وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُبَلِّسُ الْمُجْرِمُونَ ﴿١٢﴾

13 Dan sekali-kali tidak ada pemberi syafa'at¹¹⁶⁵ bagi mereka dari berhala-berhala mereka dan adalah mereka mengingkari berhala mereka itu¹¹⁶⁶.

وَلَمْ يَكُنْ لَّهُمْ مِنْ شَرِّ كَايِهِمْ شُفَعَّاً وَكَانُوا بِشَرِّ كَايِهِمْ كَفِيرِينَ ﴿١٣﴾

14 Dan pada hari terjadinya kiamat, di hari itu mereka (manusia) bergolong-golongan.

وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يَوْمٌ يَنْفَرُّ قَوْنَ ﴿١٤﴾

15 Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka mereka di dalam taman (surga) bergembira.

فَأَمَّا الَّذِينَ ظَاهَرُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَهُمْ فِي رَوْضَاتٍ يُحَبَّرُونَ ﴿١٥﴾

16 Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami (Al Quran) serta (mendustakan) menemui hari akhirat, maka mereka tetap berada di dalam siksaan (neraka).

وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَلِقَاءِ الْآخِرَةِ فَأُولَئِكَ فِي الْعَذَابِ مُحْضَرُونَ ﴿١٦﴾

17 Maka bertasbihlah kepada Allah di waktu **petang** hari dan di waktu **subuh**,

فَسُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ ﴿١٧﴾

18 dan bagi-Nyalah segala puji di langit dan di bumi dan di waktu kamu berada pada **petang** hari dan di waktu kamu berada di waktu **Zuhur**¹¹⁶⁷.

وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ ﴿١٨﴾

19 Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari kubur).

يُخْرِجُ الْحَىٰ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَىٰ وَيُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَكَذَلِكَ تُخْرِجُونَ ﴿١٩﴾

¹¹⁶⁵ Lihat arti syafa'at pada no. [46].

¹¹⁶⁶ Menurut sebagian ahli tafsir, ayat ini diartikan: ... sedang mereka menjadi kafir, adalah disebabkan berhala-berhala.

¹¹⁶⁷ Maksud bertasbih dalam ayat 17 ialah bersembahyang. Ayat-ayat 17 dan 18 menerangkan tentang waktu sembahyang yang lima.

- 20 Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yg berkembang biak.
- 21 Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.
- 22 Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.
- 23 Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah tidurmu di waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karuniaNya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan.
- 24 Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya, Dia memperlihatkan kepadamu kilat untuk (menimbulkan) ketakutan & harapan, & Dia menurunkan hujan dari langit, lalu menghidupkan bumi dengan air itu sesudah matinya. Sesungguhnya pada yg demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yg mempergunakan akalnya.
- 25 Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. Kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu (juga) kamu keluar (dari kubur).
- 26 Dan kepunyaan-Nyalah siapa saja yang ada di langit dan di bumi. Semuanya hanya kepada-Nya tunduk.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَكُم مِّنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنَشَّرُونَ ٢٠

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَرْوَاحًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٢١

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافُ الْسِنَّتِكُمْ وَالْوَانِكُمْ
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِلْعَالَمِينَ ٢٢

وَمِنْ آيَاتِهِ مَنَامُكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَأَبْتَغَاؤُكُمْ مِّنْ فَضْلِهِ إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ٢٣

وَمِنْ آيَاتِهِ يُرِيكُمُ الْبَرْقَ حَوْفًا وَطَمَعًا وَيَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَيُحْيِ
بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ٢٤

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً مِّنَ
الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرُجُونَ ٢٥

وَلَهُ وَمَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلُّهُ وَقَدِينُونَ ٢٦

- 27 Dan Dialah yang menciptakan (manusia) dari permulaan, kemudian mengembalikan (menghidupkan)nya kembali, dan menghidupkan kembali itu adalah lebih mudah bagi-Nya. Dan bagi-Nyalah sifat yang Maha Tinggi di langit dan di bumi; dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

ISLAM ADALAH AGAMA FITRAH

Suatu tamsil yang terdapat pada keadaan manusia tentang keesaan Allah

- 28 Dia membuat perumpamaan untuk kamu dari dirimu sendiri. Apakah ada diantara hamba-sahaya yang dimiliki oleh tangan kananmu, sekutu bagimu dalam (memiliki) rezeki yang telah Kami berikan kepadamu; maka kamu sama dengan mereka dalam (hak mempergunakan) rezeki itu, kamu takut kepada mereka sebagaimana kamu takut kepada dirimu sendiri? Demikianlah Kami jelaskan ayat-ayat bagi kaum yang berakal.

- 29 Tetapi orang-orang yang zalmi, mengikuti hawa nafsunya tanpa ilmu pengetahuan; maka siapakah yang akan menunjuki orang yang telah disesatkan Allah? Dan tiadalah bagi mereka seorang penolongpun.

Manusia menurut fitrah beragama tauhid

- 30 Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui¹¹⁶⁸,

- 31 dengan kembali bertaubat kepada-Nya dan bertakwalah kepada-Nya serta dirikanlah shalat dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang mempersekuatkan Allah,

وَهُوَ الَّذِي يَبْدُوا الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ وَهُوَ أَهُونُ عَلَيْهِ وَلَهُ الْمَثَلُ الْأَعْلَى
فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

٢٧

صَرَبَ لَكُمْ مَثَلًا مِنْ أَنفُسِكُمْ هَلْ لَكُمْ مِنْ مَا مَلَكْتُ أَيْمَانُكُمْ
مِنْ شُرَكَاءٍ فِي مَا رَزَقْنَكُمْ فَإِنَّمَا تَخَافُونَهُمْ
كَيْفِيَتُكُمْ أَنفُسَكُمْ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

٢٨

بَلِ اتَّبَعَ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَهْوَاءَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ فَمَنْ
يَهْدِي مِنْ أَضَلَّ اللَّهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَصِيرٍ

٢٩

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلَّدِينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الَّذِينَ أَقْرَبُوا إِلَيْنَا وَلَا كِنْ أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

٣٠

*مُنِيبِينَ إِلَيْهِ وَأَتَقْوَهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ

الْمُشْرِكِينَ

٣١

¹¹⁶⁸ Fitrah Allah: maksudnya ciptaan Allah. Manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid. Kalau ada manusia tidak beragama tauhid, maka hal itu tidaklah wajar. Mereka tidak beragama tauhid itu hanyalah lantara pengaruh lingkungan.

فَرِحُونَ

مِنَ الَّذِينَ فَرَقُوا دِينَهُمْ وَكَانُوا شَيْعَةً كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ

- 32 yaitu orang-orang yang memecahbelah agama mereka¹¹⁶⁹ dan mereka menjadi beberapa golongan. Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada golongan mereka.

Sifat-sifat manusia yang tercela.

- 33 Dan apabila manusia disentuh oleh suatu bahaya, mereka menyeru Tuhan mereka dengan kembali bertaubat kepada-Nya, kemudian apabila Tuhan merasakan kepada mereka barang sedikit rahmat¹¹⁷⁰ daripada-Nya, tiba-tiba sebagian dari mereka mempersekuatuan Tuhan mereka,

- 34 sehingga mereka mengingkari akan rahmat yang telah Kami berikan kepada mereka. Maka bersenang-senanglah kamu sekalian, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu).

- 35 Atau pernahkah Kami menurunkan kepada mereka keterangan, lalu keterangan itu menunjukkan (kebenaran) apa yang mereka selalu mempersekuatuan dengan Tuhan?

- 36 Dan apabila Kami rasakan sesuatu rahmat kepada manusia, niscaya mereka gembira dengan rahmat itu. Dan apabila mereka ditimpakan suatu musibah (bahaya) disebabkan kesalahan yang telah dikerjakan oleh tangan mereka sendiri, tiba-tiba mereka itu berputus asa.

وَإِذَا مَسَ الْنَّاسَ صُرُّ دَعَوْا رَبَّهُمْ مُنِيبِينَ إِلَيْهِ ثُمَّ إِذَا أَذَاقَهُمْ مِنْهُ رَحْمَةً

إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ يُشْرِكُونَ

لِيَكُفُرُوا بِمَا أَتَيْنَاهُمْ فَتَمَتَّعُوا فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

أَمْ أَنْزَلْنَا عَلَيْهِمْ سُلْطَانًا فَهُوَ وَيَتَكَلَّمُ بِمَا كَانُوا بِهِ

يُشْرِكُونَ

وَإِذَا أَذْفَقَنَا الْنَّاسَ رَحْمَةً فَرِحُوا بِهَا وَإِنْ تُصِيبُهُمْ

سَيِّئَةً بِمَا قَدَّمْتُ أَيُّدِيهِمْ إِذَا هُمْ يَقْنَطُونَ

Allah mengatur pemberian rezki dan penggunaannya

- 37 Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Sesungguhnya Allah melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan (rezki itu). Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tandanya (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman.

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّ فِي ذَلِكَ

لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

¹¹⁶⁹ Maksudnya: meninggalkan agama tauhid dan menganut pelbagai kepercayaan menurut hawa nafsu mereka.

¹¹⁷⁰ Yang dimaksudkan dengan *rahmat* disini ialah lepas dari bahaya itu.

- 38 Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan¹¹⁷¹. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah; dan mereka itulah orang-orang beruntung.
- 39 Dan sesuatu **riba** (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka **riba** itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa **zakat** yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).
- 40 Allah-lah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezki, kemudian mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara yang kamu sekutukan dengan Allah itu yang dapat berbuat sesuatu dari yang demikian itu? Maha Sucilah Dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutuan.
- وَمَا آتَيْتُم مِّنْ رِبَا لَيَرْبُوْ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوْ عِنْدَ اللَّهِ
وَمَا آتَيْتُم مِّنْ زَكْوَةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ
- ۳۸
- 41 Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).
- 42 Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekuatuan (Allah)."
- 43 Oleh karena itu, hadapkanlah wajahmu kepada agama yang lurus (Islam) sebelum datang dari Allah suatu hari yang tidak dapat ditolak (kedatangannya): pada hari itu mereka terpisah-pisah¹¹⁷².
- اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيْكُمْ هَلْ مِنْ شَرِّ كَآكِلِكُمْ مَنْ يَفْعَلُ مِنْ ذَلِكُمْ مَنْ شَرِّ عَسْبُحَنَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ
- ۴۰
- 41 ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبُتُ أَيْدِيَ النَّاسِ لِيُذَيْقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ
- ۴۱
- 42 قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكُينَ
- ۴۲
- 43 فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلَّدِيْنِ الْقَيِّمِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمًا لَا مَرَدَ لَهُ وَمِنْ أَنْهُ يَوْمِ إِيمَانِكَ يَصَدَّعُونَ
- ۴۳

¹¹⁷¹ Lihat arti ibnu sabil dalam no. [647].

¹¹⁷² yakni sebahagian mereka berada dalam surga dan sebahagian lagi berada dalam neraka.

مَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفُرٌ وَّمَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِأَنفُسِهِمْ يَمْهُدُونَ

44 Barangsiapa yang kafir maka dia sendirilah yang menanggung (akibat) kekafirannya itu; dan barangsiapa yang beramal saleh maka untuk diri mereka sendirilah mereka menyiapkan (tempat yang menyenangkan),

45 agar Allah memberi pahala kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang ingkar.

MEMPERHATIKAN ALAM MENAMBAH KEYAKINAN KEPADA ALLAH

46 Dan di antara tanda-tanda kekuasan-Nya adalah bahwa Dia mengirimkan angin sebagai pembawa berita gembira¹¹⁷³ & untuk merasakan kepadamu sebagian dari rahmat-Nya & supaya kapal dapat berlayar dengan perintah-Nya¹¹⁷⁴ dan (juga) supaya kamu dapat mencari karunia-Nya; mudah-mudahan kamu bersyukur.

47 Dan Sesungguhnya Kami telah mengutus sebelum kamu beberapa orang rasul kepada kaumnya, mereka datang kepadanya dengan membawa keterangan-keterangan (yang cukup), lalu Kami melakukan pembalasan terhadap orang-orang yang berdosa¹¹⁷⁵. Dan Kami selalu berkewajiban menolong orang-orang yang beriman.

48 Allah, Dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendaki-Nya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal; lalu kamu lihat hujan keluar dari celah-celahnya, maka apabila hujan itu turun mengenai hamba-hamba-Nya yang dikehendaki-Nya, tiba-tiba mereka menjadi gembira.

لِيَجْزِيَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْكُفَّارِ

٤٥

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يُرِسِّلَ الرِّيَاحَ مُبَشِّرًا وَلِيُذِيقَكُمْ مِنْ رَحْمَتِهِ وَلِتَجْرِيَ الْفُلُكُ بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ رُسُلًا إِلَى قَوْمٍ فَجَاءُوهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَانْتَقَمْنَا مِنَ الَّذِينَ أَجْرَمُوا وَكَانَ حَقًّا عَلَيْنَا نَصْرٌ

٤٧

اللَّهُ الَّذِي يُرِسِّلُ الرِّيَاحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فِي بَسْطَةٍ فِي السَّمَاءِ كَيْفَ يَشَاءُ وَيَجْعَلُهُ كَسْفًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خَلْلِهِ فَإِذَا أَصَابَ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ إِذَا هُمْ

٤٨

¹¹⁷³ *Pembawa berita gembira* maksudnya: Awan yang tebal yang ditiup angin lalu menurunkan hujan. Karenanya dapat dirasakan rahmat Allah dengan tumbuhnya biji-biji yang telah disemaikan dan menghijaunya tanaman-tanaman serta berbuahnya tumbutumbuhan dan sebagainya.

¹¹⁷⁴ Yaitu: dengan seizin Allah dan dengan sekehendak-Nya.

¹¹⁷⁵ Dengan kedatangan rasul-rasul yang cukup membawa keterangan-keterangan kepada kaumnya itu, maka sebahagian mereka mempercayainya dan sebahagian lagi mendustakannya bahkan sampai ada yang menyakitinya. Maka terhadap orang yang berdosa seperti itu Allah menyiksa mereka.

49

Dan Sesungguhnya sebelum hujan diturunkan kepada mereka, mereka benar-benar telah berputus asa.

٤٩

وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلِ أَنْ يُنَزَّلَ عَلَيْهِمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمْ يُلْسِنْ

BUKTI-BUKTI TENTANG KEKUASAAN ALLAH, MENGHIDUPKAN ORANG-ORANG MATI DAN KEADAAN MANUSIA PADA HARI KIAMAT

50 Maka perhatikanlah bekas-bekas rahmat Allah, bagaimana Allah menghidupkan bumi yang sudah mati. Sesungguhnya (Tuhan yang berkuasa seperti) demikian benar-benar (berkuasa) menghidupkan orang-orang yang telah mati. Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

51 Dan sungguh, jika Kami mengirimkan angin (kepada tumbuh-tumbuhan) lalu mereka melihat (tumbuh-tumbuhan itu) menjadi kuning (kering), benar-benar tetaplah mereka sesudah itu menjadi orang yang ingkar.

52 Maka Sesungguhnya kamu tidak akan sanggup menjadikan orang-orang yang mati itu dapat mendengar, dan menjadikan orang-orang yang tuli dapat mendengar seruan, apabila mereka itu berpaling membelakangi¹¹⁷⁶.

53 Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang-orang yang buta (mata hatinya) dari kesesatannya. Dan kamu tidak dapat memperdengarkan (petunjuk Tuhan) melainkan kepada orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat Kami, mereka itulah orang-orang yang berserah diri (kepada Kami).

54 Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

فَانظُرْ إِلَى آءَاتِنَا رَحْمَتِ اللَّهِ كَيْفَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ ذَلِكَ

٥٠

لَمْ يُحْيِ الْمَوْتَىٰ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

٥١

وَلَئِنْ أَرْسَلْنَا رِيحًا فَرَأَوْهُ مُصْفَرًا لَّظَلَّوْا مِنْ بَعْدِهِ يَكْفُرُونَ

فَإِنَّكَ لَا تُسْمِعُ الْمَوْتَىٰ وَلَا تُسْمِعُ الصُّمَّ الْذَّعَاءَ إِذَا وَلَوْا

٥٢

مُذْبِرِينَ

٥٣

وَمَا أَنْتَ بِهَدِ الْعُمَّىٰ عَنْ ضَلَالِهِمْ إِنْ تُسْمِعُ إِلَّا مَنْ

٥٤

يُؤْمِنُ بِإِيَّاتِنَا فَهُمْ مُسْلِمُونَ

٥٥

*اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ

٥٦

بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

¹¹⁷⁶ Orang-orang kafir itu disamakan Tuhan dengan orang-orang mati yang tidak mungkin lagi mendengarkan pelajaran-pelajaran. Begitu juga disamakan orang-orang kafir itu dengan orang-orang tuli yang tidak bisa mendengar panggilan sama sekali apabila mereka sedang membelakangi kita.

وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُقْسِمُ الْمُجْرِمُونَ مَا لَبِثُوا غَيْرَ سَاعَةٍ كَذَلِكَ

كَانُوا يُؤْفَكُونَ ٥٥

وَقَالَ الَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ وَالْأَيَمَنَ لَقَدْ لَبِثْتُمْ فِي كِتَابِ اللَّهِ
إِلَى يَوْمِ الْبَعْثَةِ فَهَذَا يَوْمُ الْبَعْثَةِ وَلَكِنَّكُمْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٥٦

٥٦

فَيَوْمَ إِذْ لَا يَنْفَعُ الَّذِينَ ظَلَمُوا مَعْذِرَتُهُمْ وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ ٥٧

٥٧

- 57 Maka pada hari itu tidak bermanfaat (lagi) bagi orang-orang yang zalim permintaan uzur mereka, dan tidak pula mereka diberi kesempatan bertaubat lagi.

ANJURAN MEMPERHATIKAN TAMSIL/IBARAT YANG TERDAPAT DALAM AL QUR'AN

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْءَانِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَلِمَنْ جِئْتَهُمْ بِإِيمَانٍ

لَيَقُولُنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ أَنْتُمْ إِلَّا مُبْطِلُونَ ٥٨

٥٨

كَذَلِكَ يَطْبَعُ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ٥٩

٥٩

فَأَصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفْنَكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ ٦٠

٦٠

- 58 Dan Sesungguhnya telah Kami buat dalam Al Quran ini segala macam perumpamaan untuk manusia. Dan Sesungguhnya jika kamu membawa kepada mereka suatu ayat, pastilah orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Kamu tidak lain hanyalah orang-orang yang membuat kepalusan belaka."

- 59 Demikianlah Allah mengunci mati hati orang-orang yang tidak (mau) memahami.

- 60 Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu.

¹¹⁷⁷ Maksudnya: sebagaimana mereka berdusta dalam perkataan mereka ini, seperti itu pulalah mereka selalu berdusta di dunia.

Penutup

Surat Ar Ruum menyebutkan hal-hal yang berhubungan dengan kekuasaan Allah yang mutlak terhadap semua urusan baik sebelum atau sesudah maupun di saat terjadinya suatu peristiwa; agama tauhid (Islam) pasti menang; ancaman-ancaman terhadap kaum musyrikin ; watak-watak manusia; penyebutan kejadian-kejadian pada alam ini sebagai bukti kekuasaan dan ke-Esaan Allah.

HUBUNGAN SURAT AR RUUM DENGAN SURAT LUQMAN

1. Dalam surat Ar Ruum disebutkan bahwa di dalam Al Quran Allah banyak membuat tamsil/ibarat yang bermanfaat bagi manusia, sedang dalam surat Luqman Allah mengisyaratkan yang demikian.
2. Pada bagian akhir surah Ar Ruum disebutkan bahwa keadaan orang kafir itu bila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Al Quran mereka selalu membantah dan mendustakannya, sedang pada bahagian permulaan surat Luqman diterangkan keadaan mereka yaitu mereka selalu berpaling dan bersifat sombang terhadap ayat-ayat Al Quran itu.
3. Pada surat Ar Ruum terdapat ketegasan bahwa Allah-lah yang memulai penciptaan makhluk dan Dia pulalah yang menciptakannya pada kali yang kedua. Hal itu amat mudah bagi-Nya. Dalam surat Luqman Allah menegaskan bahwa penciptaan manusia dan membangkitkannya kembali di akhirat adalah mudah pula bagi Allah.
4. Pada surat Ar Ruum Allah menerangkan tabi'at manusia bahwa apabila mereka ditimpa bahaya mereka berserah diri kepada Tuhannya dan bila mendapat rahmat sebahagian dari mereka kembali mempersekitukan-Nya. Dalam surat Luqman diterangkan tentang watak manusia itu dengan memberikan contoh, yaitu ketika manusia ditimpa bahaya di tengah lautan, dan ketika mereka telah selamat sampai di darat.

Muqaddimah

Surat Luqman terdiri dari 34 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Ash Shaffaat.

Dinamai *Luqman* karena pada ayat 12 disebutkan bahwa *Luqman* telah diberi oleh Allah nikmat dan ilmu pengetahuan, oleh sebab itu dia bersyukur kepadaNya atas nikmat yang diberikan itu. Dan pada ayat 13 sampai 19 terdapat nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya.

Ini adalah sebagai isyarat daripada Allah supaya setiap ibu bapak melaksanakan pula terhadap anak-anak mereka sebagai yang telah dilakukan oleh Luqman.

Pokok-pokok isinya :

1. Keimanan:

Al Qur'aan merupakan petunjuk dan rahmat yang dirasakan benar-benar oleh orang-orang mukmin; keadaan di langit dan di bumi serta keajaiban- keajaiban yang terdapat pada keduanya adalah bukti-bukti atas keesaan dan kekuasaan Allah; manusia tiada akan selamat kecuali dengan taat kepada perintah-perintah Tuhan dan berbuat amal-amal yang saleh; lima hal yang ghaib yang hanya diketahui oleh Allah sendiri; ilmu Allah meliputi segala- galanya baik yang lahir maupun yang batin.

2. Hukum-hukum:

Kewajiban patuh dan berbakti kepada ibu dan bapa selama tidak bertentangan dengan perintah-perintah Allah; perintah supaya memperhatikan alam dan keajaibannya untuk memperkuat keimanan dan kepercayaan akan ke-Esaan Tuhan; perintah supaya selalu bertakwa dan takut akan pembalasan Tuhan pada hari kiamat di waktu seseorang tidak dapat di tolong baik oleh anak atau bapaknya sekalipun.

3. Kisah-kisah:

Kisah Luqman, ilmu dan hikmat yang didapatnya.

4. Dan lain-lain:

Orang-orang yang sesat dari jalan Allah dan selalu memperolok-lokkan ayat- ayat Allah; celaan terhadap orang-orang musyrik karena tidak menghiraukan seruan untuk memperhatikan alam dan tidak menyembah Penciptanya; menghibur hati Rasulullah s.a.w. terhadap keingkaran orang- orang musyrik, karena hal ini bukanlah merupakan kelalaianya; nikmat dan karunia Allah tidak dapat dihitung.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AL QURAANULKARIM MENJAMIN SUKSESNYA ORANG-ORANG YANG BERIMAN

1 Alif Laam Miim¹¹⁷⁸

الْمَ

- 2 Inilah ayat-ayat Al Quran yang mengandung hikmat,
- 3 menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan,
- 4 (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat & mereka yakin akan adanya negeri akhirat.
- 5 Mereka itulah orang-orang yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.
- 6 Dan di antara manusia (ada) orang yg mempergunakan perkataan yg tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yg menghinakan.
- 7 Dan apabila dibacakan kepadanya¹¹⁷⁹ ayat-ayat Kami dia berpaling dengan menyombongkan diri seolah-olah dia belum mendengarnya, seakan- akan ada sumbat di kedua telinganya; maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih.
- 8 Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, bagi mereka syurga-syurga yang penuh kenikmatan,

١٤ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ

١٥ هُدًى وَرَحْمَةً لِلْمُحْسِنِينَ

١٦ الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكُوَةَ وَهُم بِالآخِرَةِ هُمْ يُوقَنُونَ

١٧ أُولَئِكَ عَلَى هُدَىٰ مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

١٨ وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي لَهُ وَالْحَدِيثِ لِيُضْلِلَ عَنْ

١٩ سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذُهَا هُرُزًا أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ

٢٠ وَإِذَا تُتْلَى عَلَيْهِ آيَاتُنَا وَلَنِي مُسْتَكِرٌ كَأَنْ لَمْ يَسْمَعْهَا كَأَنَّ فِي

٢١ أُذْنَيْهِ وَقُرُّا فَبِشِّرُهُ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

٢٢ إِنَّ الَّذِينَ ظَاهَرُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ

¹¹⁷⁸ Lihat no. [10].

¹¹⁷⁹ Yang dimaksud dengan *kepadanya* ialah kepada orang yang mempergunakan perkataan-perkataan yang tidak berfaedah untuk menyesatkan manusia.

خَلِدِينَ فِيهَا وَعَدَ اللَّهُ حَقًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

٩

9 Kekal mereka di dalamnya; sebagai janji Allah yang benar. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

خَلَقَ السَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا وَالْقَنِيْفِيَّةِ فِي الْأَرْضِ رَوَسِيَّةً أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ

زَوْجٍ كَرِيمٍ

١٠

هَذَا خَلْقُ اللَّهِ فَأَرُوْنِي مَاذَا خَلَقَ الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ بَلِ الظَّالِمُونَ فِي

صَلَلٍ مُّبِينٍ

١١

11 Inilah ciptaan Allah, maka perlihatkanlah olehmu kepadaku apa yg telah diciptakan oleh sembahansembahan(mu) selain Allah. Sebenarnya orang- orang yg zalim itu berada di dalam kesesatan yg nyata.

NASIHAT LUQMAN KEPADA ANAKNYA

وَلَقَدْ عَاتَيْنَا لِقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرْ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

١٢

12 Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kpd **Luqman**, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yg bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."

وَإِذْ قَالَ لِقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعْظُمُهُ يَدْبُرْ لَا تُشْرِكُ بِاللَّهِ إِنَّ الشَّرُكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

١٣

13 Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu memperse-kutukan Allah, sesungguhnya memperseketukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدِيهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهُنَّا عَلَىٰ وَهُنِّي وَفِصَلُهُ وَفِي

١٤

14 Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapinya dalam **dua** tahun¹¹⁸⁰. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

١٤

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطْعِهُمَا

وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفٌ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَىٰ ثُمَّ إِلَىٰ

١٥

مَرْجِعُكُمْ فَأَنْبِئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

¹¹⁸⁰ Maksudnya: Selambat-lambat waktu menyiap ialah setelah anak berumur dua tahun.

- 16 (Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus¹¹⁸¹ lagi Maha Mengetahui.
- 17 Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).
- 18 Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombang) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombang lagi membanggakan diri.
- 19 Dan sederhanalah kamu dalam berjalan¹¹⁸² dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.
- يَبْتَئِ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ١١
- يَبْتَئِ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَا عَنِ الْمُنْكَرِ
وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا آَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأَمْوَارِ ١٢
- وَلَا تُشْعِرْ خَذْلَكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ
مُخْتَالٍ فَخُورٍ ١٣
- وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ
لَصُوتُ الْحَمِيرِ ١٤
- KEKUASAAN ALLAH ADALAH MUTLAK DAN AKIBAT PENGINGKARAN TERHADAPNYA**
- 20 Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan.
- أَلَمْ تَرَوْ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَةً وَظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُجَدِّلُ فِي اللَّهِ
بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُنِيرٍ ٢٠

¹¹⁸¹ Yang dimaksud dengan *Allah Maha Halus* ialah ilmu Allah itu meliputi segala sesuatu bagaimana kecilnya.

¹¹⁸² Maksudnya: ketika kamu berjalan, janganlah terlampaui cepat dan jangan pula terlalu lambat.

- 21 Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang diturunkan Allah." Mereka menjawab: "(Tidak), tapi kami (hanya) mengikuti apa yang kami dapati bapak-bapak kami mengerjakannya." Dan apakah mereka (akan mengikuti bapak-bapak mereka) walaupun syaitan itu menyeru mereka ke dalam siksa api yang menyala-nyala (neraka)?
- وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَتَبْيَعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ
عَابَأْنَا أَوْ كَانَ الشَّيْطَانُ يَدْعُوهُمْ إِلَى عَذَابٍ أَلِسْعِيرٍ ۝ ۲۱
- 22 Dan barangsiapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada bukul tali yang kokoh. Dan hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan.
- وَمَنْ يُسْلِمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ
الْوُثْقَىٰ وَإِلَى اللَّهِ عِنْقَةُ الْأُمُورِ ۝ ۲۲
- 23 Dan barangsiapa kafir maka kekafirannya itu janganlah menyedihkanmu. Hanya kepada Kami-lah mereka kembali, lalu Kami beritakan kepada mereka apa yg telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati.
- وَمَنْ كَفَرَ فَلَا يَحْزُنْكُ كُفُرُهُ وَإِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ فَنَنِيَّتُهُمْ بِمَا عَمِلُوا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ۝ ۲۳
- 24 Kami biarkan mereka bersenang-senang sebentar, kemudian Kami paksa mereka (masuk) ke dalam siksa yang keras.
- نُمْتَعُهُمْ قَلِيلًا ثُمَّ نَضْطَرُهُمْ إِلَى عَذَابٍ غَلِيظٍ ۝ ۲۴
- 25 Dan sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?" Tentu mereka akan menjawab: "Allah." Katakanlah : "Segala puji bagi Allah"; tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.
- وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلْ أَلْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۝ ۲۵
- 26 Kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan yang di bumi. Sesungguhnya Allah Dia-lah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.
- لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ۝ ۲۶
- 27 Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya **tujuh** laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah¹¹⁸³. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- وَلَوْ أَنَّمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَمُ وَالْبَحْرُ يَمْدُدُهُ وَمِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةٌ
أَبْخُرٌ مَا نَفِدَتْ كَلِمَاتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۝ ۲۷

¹¹⁸³ Yang dimaksud dengan *Kalimat Allah* ialah: Ilmu-Nya dan Hikmat-Nya.

- 28 Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu (dari dalam kubur) itu melainkan hanyalah seperti (menciptakan dan membangkitkan) satu jiwa saja¹⁸⁴. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
- 29 Tidakkah kamu memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan Dia tundukkan matahari dan bulan masing-masing berjalan sampai kepada waktu yang ditentukan, dan sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 30 Demikianlah, karena sesungguhnya Allah, Dia-lah yang hak¹⁸⁵ dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Allah itulah yang batil; dan sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.
- 31 Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu berlayar di laut dengan nikmat Allah, supaya diperlihatkan-Nya kepadamu sebahagian dari tanda-tanda (kekuasaan)-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi semua orang yang sangat sabar lagi banyak bersyukur.
- 32 Dan apabila mereka dilamun ombak yang besar seperti gunung, mereka menyeru Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai di daratan, lalu sebagian mereka tetap menempuh jalan yang lurus¹⁸⁶. Dan tidak ada yang mengingkari ayat- ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi ingkar.
- ۲۸ مَا خَلَقْتُكُمْ وَلَا بَعْثَكُمْ إِلَّا كَنَفْسٍ وَاحِدَةٍ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ
- ۲۹ أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُولِجُ الَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي الَّيْلِ وَسَخَّرَ
الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلُّ يَجْرِي إِلَى أَجْلٍ مُسَمَّى وَأَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ
- ۳۰ ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ الْبَطِلُ وَأَنَّ اللَّهَ
هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ
- ۳۱ أَلَمْ تَرَ أَنَّ الْفَلَقَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِنِعْمَتِ
اللَّهِ لِيُرِيَكُمْ مِنْ عَائِدَتِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِكُلِّ صَبَارٍ شَكُورٍ
- ۳۲ وَإِذَا غَشِيَّهُمْ مَوْجٌ كَالظُّلَلِ دَعَوْا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الَّذِينَ فَلَمَّا نَجَّنُهُمْ
إِلَى الْبَرِّ فَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمَا يَجْحَدُ بِعَائِدَتِنَا إِلَّا كُلُّ خَتَارٍ كُفُورٍ

¹⁸⁴ Maksudnya: menciptakan manusia dan membangkitkan mereka lagi pada hari kiamat adalah amat mudah bagi Allah s.w.t.

¹⁸⁵ Lihat no. [977].

¹⁸⁶ Yang dimaksud dengan *jalan yang lurus* ialah: mengakui ke-esaan Allah.

- 33 Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikitpun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan jangan (pula) penipu (syaitan) memperdayakan kamu dalam (mentaati) Allah.
- يَتَأْيِهَا النَّاسُ أَتَقْوًا رَبَّكُمْ وَأَخْشُوا يَوْمًا لَا يَجِزِّي وَالِدٌ عَنْ وَلَدِهِ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَازٍ عَنْ وَالِدِهِ شَيْئاً إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرِّنَّكُمُ الْحَيَاةُ
- الْدُنْيَا وَلَا يَغُرِّنَّكُم بِاللَّهِ الْغَرُورُ
- ٣٣
- 34 Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; & Dia-lah yg menurunkan hujan, & mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok¹¹⁸⁷. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.
- إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ وِلْعُمُ الْسَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
- خَبِيرٌ
- ٣٤

Penutup

Surat Luqman mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan hari berbangkit, ke-esaan Allah, kebenaran risalah yang dibawa para rasul dan nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya.

HUBUNGAN SURAT LUQMAN DENGAN SURAT AS SAJDAH

1. Kedua surat ini sama-sama menerangkan dalil-dalil dan bukti-bukti ke- esaan Allah
2. Dalam surat Luqman disebutkan keingkaran kaum musyrikin terhadap Al Quran, sedang surat as Sajdah menegaskan bahwa Al Quran itu sungguh- sungguh diturunkan dari Tuhan.
3. Dalam surat Luqman ayat 34 disebutkan bahwa ada lima hal yang ghaib yang hanya Allah saja mengetahuinya, sedang dalam surat As Sajdah Allah menerangkan dengan lebih luas hal-hal yang berhubungan dengan yang ghaib itu (lihat ayat 5 s/ d 11 dan 27 surat As Sajdah).

¹¹⁸⁷ Maksudnya: manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun demikian mereka diwajibkan berusaha.

Muqaddimah

Surat As Sajdah terdiri atas 30 ayat termasuk golongan surat Makkiyah diturunkan sesudah surat Al Mu'minun. Dinamakan *As Sajdah* berhubung pada surat ini terdapat ayat sajdah, yaitu ayat yang kelima belas. Lihat no. [592].

Pokok-Pokok Isinya :

1. Keimanan:

Menyatakan bahwa Nabi Muhammad SAW itu benar-benar seorang rasul dan menjelaskan bahwa kepada musyrik Mekah belum pernah diutus seorang rasul pun sebelumnya; menegaskan bahwa Allah Maha Esa, bahwa Dia-lah yang menguasai alam semesta dan Dia-lah yang mengaturnya dengan aturan yang paling sempurna; menyatakan bahwa hari berbangkit benar-benar akan terjadi.

2. Hukum:

Anjuran melakukan sembahyang malam (tahajjud dan witir).

3. Dan lain-lain:

Keterangan mengenai kejadian manusia di dalam rahim dan fase-fase yang dilaluinya sampai ia menjadi manusia; penjelasan bagaimana keadaan orang-orang mukmin di dunia dan nikmat serta pahala-pahala yang disediakan Allah bagi mereka di akhirat; kehinaan yang menimpa orang-orang kafir di akhirat dan mereka pada waktu itu meminta supaya dikenakan balikan saja ke dunia untuk bertobat dan berbuat kebaikan, tetapi keinginan ini ditolak; keingaran kaum musyrik terhadap hari berbangkit dan mereka menganggap bahwa hal itu adalah mustahil.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

*AL-QURAAN ADALAH WAHYU DARI TUHAN
Al-Quran bukanlah ciptaan Muhammad SAW*

1 Alif Laam Miim

2 Turunnya Al-Quran yang tidak ada
keraguan di dalamnya, (adalah)
dari Tuhan semesta alam.

3 Tetapi mengapa mereka (orang
kafir) mengatakan: "Dia
Muhammad mengada-adakannya."
Sebenarnya Al-Quran itu adalah
kebenaran dari Rabbmu, agar kamu
memberi peringatan kepada kaum
yang belum datang kepada mereka
orang yang memberi peringatan
sebelum kamu; mudah-mudahan
mereka mendapat petunjuk.

Masa terciptanya alam semesta

4 Allah lah yang menciptakan langit
dan bumi dan apa yang ada di
antara keduanya dalam enam masa,
kemudian Dia bersemayam di atas
'Arsy¹¹⁸⁸. Tidak ada bagi kamu
selain dari padaNya seorang
penolongpun dan tidak (pula)
seorang pemberi syafa'at¹¹⁸⁹. Maka
apakah kamu tidak
memperhatikan?

5 Dia mengatur urusan dari langit ke
bumi, kemudian (urusan) itu naik
kepadaNya dalam **satu** hari yang
kadarnya adalah **seribu** tahun
menurut perhitunganmu¹¹⁹⁰

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْمِ

٢٧ تَنْزِيلُ الْكِتَابِ لَا رَيْبَ فِيهِ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ

أَمْ يَقُولُونَ أَفْتَرَهُ بَلْ هُوَ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ لِتُنذِرَ قَوْمًا مَا أَتَتْهُمْ مِنْ ثَدِيرٍ

٣٩ مِنْ قَبْلِكَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ أَسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ مَا لَكُمْ مِنْ دُوَيْهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا شَفِيعٍ أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ

٤٠

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ

أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

¹¹⁸⁸ Lihat no. [548]

¹¹⁸⁹ Lihat no. [46]

¹¹⁹⁰ Maksud urusan itu naik kepadaNya ialah beritanya yang dibawa oleh malaikat. Ayat ini suatu tamsil bagi kebesaran Allah dan keagunganNya.

ذَلِكَ عَالِمٌ الْغَيْبِ وَالشَّهِيدُ بِالْعَرِيزِ الرَّحِيمُ

- 6 Yang demikian itu ialah Tuhan
Yang mengetahui yang ghaib dan
yang nyata, Yang Maha Perkasa lagi
Maha Penyayang.

Proses kejadian manusia dan kebangkitannya di hari kiamat

- 7 Yang membuat segala sesuatu yang
Dia ciptakan sebaik-baiknya dan
Yang memulai penciptaan manusia
dari tanah.

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَبَدَا خَلْقَ الْإِنْسَانِ

مِنْ طِينٍ

- 8 Kemudian Dia menjadikan
keturunannya dari saripati air yang
hina.

ثُمَّ جَعَلَ نَسْلَهُ وَمِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ

- 9 Kemudian Dia menyempurnakan
dan meniupkan ke dalamnya roh
(ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan
bagi kamu pendengaran,
penglihatan dan hati; (tetapi) kamu
sedikit sekali bersyukur.

ثُمَّ سَوَّهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئَدَةَ قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ

- 10 Dan mereka berkata: "Apakah bila
kami telah lenyap (hancur) dalam
tanah, kami benar-benar akan
berada dalam ciptaan yang
baru"¹⁹¹?" Bahkan mereka ingkar
akan menemui Tuhan mereka.

وَقَالُوا إِذَا ضَلَلْنَا فِي الْأَرْضِ أَعْنَا لِفِي خَلْقٍ جَدِيدٍ بَلْ هُمْ
يَلْقَاءُ رَبِّهِمْ كَفِيرُونَ

- 11 Katakanlah: "Malaikat maut yang
diserahi untuk (mencabut
nyawa)mu akan mematikanmu,
kemudian hanya kepada
Tuhanmu lah kamu akan
dikembalikan."

﴿ قُلْ يَتَوَفَّكُمْ مَلَكُ الْمَوْتِ الَّذِي وُكِلَّ بِكُمْ ثُمَّ إِلَى رَبِّكُمْ ﴾

ثُرِّجَعُونَ

Sebuah perbandingan antara mukmin dan kafir

- 12 Dan, jika sekiranya kamu melihat
mereka ketika orang-orang yang
berdosa itu menundukkan
kepalanya di hadapan Tuhanmu,
(mereka berkata): "Ya Tuhan kami,
kami telah melihat dan mendengar,
maka kembalikanlah kami (ke
dunia), kami akan mengerjakan
amal saleh, sesungguhnya kami
adalah orang-orang yang yakin."

وَلَوْ تَرَى إِذَا الْمُجْرِمُونَ نَاكِسُوا رُءُوسِهِمْ عِنْ دَرَبِهِمْ
رَبَّنَا أَبْصَرَنَا وَسَمِعَنَا فَارْجِعُنَا نَعْمَلْ صَلِحًا إِنَّا مُؤْمِنُونَ

- 13 Dan kalau Kami menghendaki
niscaya Kami akan berikan kepada
tiap- tiap jiwa petunjuk, akan tetapi
telah tetaplah perkataan dari
padaKu: "Sesungguhnya akan Aku
penuhi neraka jahannam itu
dengan jin dan manusia bersama-
sama."

وَلَوْ شِئْنَا لَأَتَيْنَا كُلَّ نَفْسٍ هُدًى هَا وَلَكِنْ حَقَّ الْقَوْلُ مِنِّي
لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ

¹⁹¹ Maksudnya dihidupkan kembali untuk menerima balasan Tuhan pada hari kiamat

- 14 Maka rasailah olehmu (siksa ini) disebabkan kamu melupakan akan pertemuan dengan harimu ini. Sesungguhnya Kami telah melupakan kamu (pula) & rasakanlah siksa yg kekal, disebabkan apa yg selalu kamu kerjakan.
- 15 Sesungguhnya orang yang benar-benar percaya kepada ayat-ayat Kami adalah mereka yang apabila diperingatkan dengan ayat-ayat itu mereka segera bersujud¹¹⁹² seraya bertasbih dan memuji Rabbnya, dan lagi pula mereka tidaklah sompong.
- 16 Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya¹¹⁹³ dan mereka selalu berdoa kepada Rabbnya dengan penuh rasa takut dan harap, serta mereka menafkahkan apa apa rezki yang Kami berikan.
- 17 Tak seorangpun mengetahui berbagai nikmat yang menanti, yang indah dipandang sebagai balasan bagi mereka, atas apa yang mereka kerjakan.
- 18 Apakah orang-orang beriman itu sama dengan orang-orang yang fasik? Mereka tidak sama.
- 19 Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka bagi mereka jannah tempat kediaman, sebagai pahala terhadap apa yang mereka kerjakan.
- 20 Dan adapun orang-orang yang fasik (kafir) maka tempat mereka adalah jahannam. Setiap kali mereka hendak keluar daripadanya, mereka dikembalikan ke dalamnya dan dikatakan kepada mereka: "Rasakanlah siksa neraka yang dahulu kamu mendustakannya."
- فَذُوقُوا بِمَا نَسِيْتُمْ لِقَاءَ يَوْمَكُمْ هَذَا إِنَّا نَسِيْنَكُمْ وَذُوقُوا عَذَابَ الْخَلْدِ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (15)
- إِنَّمَا يُؤْمِنُ بِمَا يَأْتِنَا الَّذِينَ إِذَا ذُكِرُوا بِهَا خَرُّوا سُجْدًا وَسَبَّحُوا بِحَمْدٍ رَبِّهِمْ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ (16)
- تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ حَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (17)
- فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أَخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرْةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (18)
- أَفَمَنْ كَانَ مُؤْمِنًا كَمَنْ كَانَ فَاسِقًا لَا يَسْتَوِونَ (19)
- أَمَّا الَّذِينَ ظَاهَرُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ جَنَاحَاتٌ الْمَأْوَى نُرِّلُ لَا بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (20)
- وَأَمَّا الَّذِينَ فَسَقُوا فَمَا وَنَهُمُ الظَّارِئُونَ كُلُّمَا أَرَادُوا أَنْ يَخْرُجُوا مِنْهَا أُعِيدُوا فِيهَا وَقِيلَ لَهُمْ ذُوقُوا عَذَابَ الظَّارِئِ الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ (21)

¹¹⁹² Maksudnya mereka sujud kepada Allah serta khusuk. Disunahkan mengerjakan sujud tilawah apabila membaca atau mendengar ayat-ayat sajdah yang seperti ini.

¹¹⁹³ Maksudnya mereka tidak tidur di waktu biasanya orang tidur untuk mengerjakan shalat malam.

- 21 Dan Sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebahagian azab yg dekat (di dunia) sebelum azab yg lebih besar (di akhirat), mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yg benar).
- 22 Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhananya, kemudian ia berpaling daripadanya? Sesungguhnya Kami akan memberikan pembalasan kepada orang-orang yang berdosa.
- Perintah Allah untuk menerima Al-Quran dengan tidak ragu-ragu
- 23 Dan Sesungguhnya Kami telah berikan kepada Musa Al-Kitab (Taurat), maka janganlah kamu (Muhammad) ragu menerima (Al-Quran itu) dan Kami jadikan Al-Kitab (Taurat) itu petunjuk bagi Bani Israil¹¹⁹⁴.
- 24 Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar¹¹⁹⁵. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami.
- 25 Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang memberikan keputusan di antara mereka pada hari kiamat tentang apa yang selalu mereka perselisihkan padanya.
- 26 Dan apakah tidak menjadi petunjuk bagi mereka, berapa banyak umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan sedangkan mereka sendiri berjalan di tempat-tempat kediaman mereka itu. Sesungguhnya pada yg demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah). Maka apakah mereka tidak mendengarkan?
- 27 Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya Kami menghalau (awan yg mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman yang daripadanya makan hewan ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak memperhatikan?
- وَلَنْ يُذْيِقُهُم مِّنَ الْعَذَابِ الْأَدْنَى دُونَ الْعَذَابِ الْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٢١﴾
- وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذُكِرَ بِإِيمَانِهِ ثُمَّ أَعْرَضَ عَنْهَا إِنَّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ مُنْتَقِمُونَ ﴿٢٢﴾
- وَلَقَدْ أَتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَلَا تَكُنْ فِي مِرْيَةٍ مِّنْ لِقَاءِهِ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِبَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿٢٣﴾
- وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهُدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِإِيمَانِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾
- إِنَّ رَبَّكَ هُوَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿٢٥﴾
- أَوْلَمْ يَهْدِ لَهُمْ كُمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِّنَ الْقُرُونِ يَمْشُونَ فِي مَسَكِنِهِمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ أَفَلَا يَسْمَعُونَ ﴿٢٦﴾
- أَوْلَمْ يَرَوْا أَنَا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعَمْهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبَصِّرُونَ ﴿٢٧﴾

¹¹⁹⁴ Maksudnya: sebagaimana telah diberikan kepada Musa, Taurat, begitu juga diberikan kepada Muhammad Al-Quran. Dan sebagaimana Taurat dijadikan petunjuk bagi Bani Israil, maka dijadikan Al-Quran petunjuk bagi ummatmu.

¹¹⁹⁵ Yang dimaksud dengan *sabar* ialah sabar dalam menegakkan kebenaran.

28 Dan mereka bertanya: "Bilakah kemenangan itu (datang) jika kamu memang orang-orang yang benar?"

وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْفُتُحُ إِن كُنْتُمْ صَدِيقِينَ ٢٨

29 Katakanlah: "Pada hari kemenangan¹⁹⁶ itu tidak berguna bagi orang-orang kafir, iman mereka dan tidak pula mereka diberi tangguh."

فُلْ يَوْمَ الْفُتُحِ لَا يَنْفَعُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِيمَانُهُمْ وَلَا هُمْ يُنَظَّرُونَ ٢٩

30 Maka berpalinglah kamu dari mereka dan tunggulah, sesungguhnya mereka (juga) menunggu¹⁹⁷.

فَاعْرِضْ عَنْهُمْ وَأَنْتَظِ إِنَّهُمْ مُنْتَظَرُونَ ٣٠

Penutup

Surat As Sajdah mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan kebenaran Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul Allah dan Al-Quran yang diturunkan kepadanya merupakan petunjuk bagi manusia, menegaskan tentang ketauhidan dan kekuasaan Allah dengan mengemukakan hal-hal yang ber- hubungan dengan masa terciptanya alam, proses kejadian manusia dan kebangkitan di hari kiamat serta keajaiban yang terdapat pada alam semesta. Semuanya itu dikemukakan sebagai bantahan terhadap hujah-hujah yang dikemukakan oleh orang-orang musyrikin dan untuk menghilangkan keragu-raguan mereka.

HUBUNGAN SURAT AS SAJDAH DENGAN SURAT AL AHZAB

Surat As Sajdah diakhiri dengan perintah Nabi Muhammad SAW kepada orang-orang mukmin supaya jangan menghiraukan orang-orang kafir itu dan hendaklah ditunggu saja siksaan yang akan menimpa mereka, sedang surat Al Ahzab dimulai dengan perintah Nabi Muhammad SAW supaya orang- orang mukmin tetap bertakwa dan jangan mengikuti orang-orang kafir dan munafik.

¹⁹⁶ Hari Kemenangan ialah Hari Kiamat, atau kemenangan dalam Perang Badar, atau penaklukan kota Makkah

¹⁹⁷ Nabi Muhammad SAW bersama orang-orang mukmin disuruh menunggu kemenangan atas orang kafir dan kehancuran mereka.

Muqaddimah

Surat Al Ahzab terdiri atas 73 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyah, diturunkan sesudah surat Ali'Imran. Dinamai *Al Ahzab* yang berarti *golongan-golongan yang bersekutu* karena dalam surat ini terdapat beberapa ayat, yaitu ayat 9 sampai dengan ayat 27 yang berhubungan dengan peperangan Al Ahzab, yaitu peperangan yang dilancarkan oleh orang-orang Yahudi, kaum munafik dan orang-orang musyrik terhadap orang-orang mukmin di Medinah. Mereka telah mengepung rapat orang-orang mukmin sehingga sebagian dari mereka telah berputus asa dan menyangka bahwa mereka akan dihancurkan oleh musuh-musuh mereka itu. Ini adalah suatu ujian yang berat dari Allah untuk menguji sampai dimana teguhnya keimanan mereka. Akhirnya Allah mengirimkan bantuan berupa tentara yang tidak kelihatan dan angin topan, sehingga musuh-musuh itu menjadi kacau balau dan milarikan diri.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Cukuplah Allah saja sebagai Pelindung; taqdir Allah tidak dapat ditolak; Nabi Muhammad s.a.w. adalah contoh dan teladan yang baik; Nabi Muhammad s.a.w. adalah rasul dan nabi yang terakhir; hanya Allah saja yang mengetahui bila terjadinya kiamat.

2. Hukum-hukum:

Hukum zhihar; kedudukan anak angkat; dasar waris mewarisi dalam Islam ialah hubungan nasab (pertalian darah); tidak ada iddah bagi perempuan yang ditalak sebelum dicampuri; hukum-hukum khusus mengenai perkawinan Nabi dan kewajiban istri-istrinya; larangan menyakiti hati Nabi.

3. Kisah-kisah:

Perang Ahzab (Khandaq); kisah Zainab binti Jahsy dengan Zaid; memerangi Bani Quraizhah.

4. Dan lain-lain:

Penyesalan orang-orang kafir di akhirat karena mereka mengingkari Allah dan Rasul-Nya; sifat-sifat orang munafik.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*HUKUM KEKELUARGAAN HARUSLAH BERDASARKAN KETETAPAN ALLAH DAN RASUL
Takwa dan tawakkal kepada Allah s.w.t*

- 1 Hai Nabi, bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu menuruti (keinginan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,
- 2 dan ikutilah apa yang diwahyukan Tuhan kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 3 dan bertawakkallah kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai Pemelihara.
- 4 Allah sekali-kali tidak menjadikan bagi seseorang **dua** buah hati dalam rongganya; dan Dia tidak menjadikan istri-istrimu yang kamu **zhihar**¹¹⁹⁸ itu sebagai ibumu, dan Dia tidak menjadikan anak-anak angkatmu sebagai anak kandungmu (sendiri). Yang demikian itu hanyalah perkataanmu dimulutmu saja. Dan Allah mengatakan yg sebenarnya & Dia menunjukkan jalan (yg benar).
- يَتَأْيَهَا النَّبِيُّ أَنْقَلَّ اللَّهَ وَلَا تُطِعْ الْكَفَرِينَ وَالْمُنْتَفِقِينَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْهَا حَكِيمًا
- وَاتْبِعْ مَا يُوحَىٰ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا
- وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا
- مَا جَعَلَ اللَّهُ لِرَجُلٍ مِّنْ قَلْبَيْنِ فِي جَوْفِهِ وَمَا جَعَلَ أَزْوَاجَكُمْ
الَّتِي تُظَاهِرُونَ مِنْهُنَّ أُمَّهَاتِكُمْ وَمَا جَعَلَ أَدْعِيَاءَ كُمْ أَبْتَاءَ كُمْ
ذَلِكُمْ قَوْلُكُمْ بِأَفْوَاهِكُمْ وَاللَّهُ يَقُولُ الْحَقَّ وَهُوَ يَهْدِي السَّبِيلَ

¹¹⁹⁸ Zhihar ialah perkataan seorang suami kepada istrinya: *punggungmu haram bagiku seperti punggung ibuku* atau perkataan lain yang sama maksudnya. Adalah menjadi adat kebiasaan bagi orang Arab Jahiliyah bahwa bila dia berkata demikian kepada istrinya maka istrinya itu haramnya baginya untuk selama-lamanya. Tetapi setelah Islam datang, maka yang haram untuk selama-lamanya itu dihapuskan dan istri-istri itu kembali halal baginya dengan membayar kaffarat (denda).

5 Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggilah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu¹¹⁹⁹. Dan tidak ada dosa atasmu terhadap apa yang kamu khilaf padanya, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

أَدْعُوهُمْ لِأَبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ فَإِنْ لَمْ تَعْلَمُوا عَابَاءَهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ
فِي الدِّينِ وَمَوَالِيْكُمْ وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فِيمَا أَخْطَأْتُمْ بِهِ وَلَكِنْ
مَا تَعْمَدَتْ قُلُوبُكُمْ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Kedudukan hubungan darah dalam hukum waris

- 6 Nabi itu (hendaknya) lebih utama bagi orang-orang mukmin dari diri mereka sendiri¹²⁰⁰ dan isteri-isterinya adalah ibu-ibu mereka. Dan orang-orang yang mempunyai hubungan darah satu sama lain lebih berhak (waris-mewarisi) di dalam Kitab Allah daripada orang-orang mukmin dan orang-orang Muhibajirin, kecuali kalau kamu berbuat baik¹²⁰¹ kepada saudara-saudaramu (seagama). Adalah yang demikian itu telah tertulis di dalam Kitab (Allah).
- 7 Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari nabi-nabi dan dari kamu (sendiri) dari Nuh, Ibrahim, Musa dan Isa putra Maryam, dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang teguh¹²⁰².
- 8 agar Dia menanyakan kepada orang-orang yang benar tentang kebenaran mereka¹²⁰³ dan Dia menyediakan bagi orang-orang kafir siksa yang pedih.
- الَّذِيْنَ أَوَّلَى بِالْمُؤْمِنِيْنَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَأَزْوَاجُهُمْ أُمَّهَاتُهُمْ وَأُولُو الْأَرْحَامَ
بَعْضُهُمْ أَوَّلَى بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُهَاجِرِيْنَ إِلَّا
أَنْ تَفْعَلُوا إِلَى أَوْلَيَّ أَيْمَانِكُمْ مَعْرُوفًا كَانَ ذَلِكَ فِي الْكِتَابِ مَسْطُورًا
- وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّيْنَ مِيَثَاقَهُمْ وَمِنْكَ وَمِنْ نُوْجَ وَإِبْرَاهِيْمَ وَمُوسَى
وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَأَخَذْنَا مِنْهُمْ مِيَثَاقًا غَلِيظًا
- لَيَسْأَلَ الصَّدِيقِيْنَ عَنِ صَدَقَهُمْ وَأَعَدَ لِلْكَافِرِيْنَ عَذَابًا أَلِيْمًا

¹¹⁹⁹ Maula-maula ialah seorang hamba sahaya yang sudah dimerdekan atau seorang yang telah dijadikan anak angkat, seperti Salim anak angkat Huzaifah, dipanggil maula Huzaifah.

¹²⁰⁰ Maksudnya: orang-orang mukmin itu mencintai nabi mereka lebih dari mencintai diri mereka sendiri dalam segala urusan.

¹²⁰¹ Yang dimaksud dengan berbuat baik disini ialah berwasiat yang tidak lebih dari sepertiga harta.

¹²⁰² Perjanjian yang teguh ialah kesanggupan menyampaikan agama kepada umatnya masing-masing.

¹²⁰³ Pada hari kiamat Allah akan menanyakan kepada rasul-rasul sampai di mana usaha mereka menyampaikan ajaran-ajaran Allah kepada umatnya dan sampai di mana umatnya melaksanakan ajaran Allah itu.

9 Hai orang-orang yang beriman, ingatlah akan nikmat Allah (yang telah dikurniakan) kepadamu ketika datang kepadamu tentara-tentara, lalu Kami kirimkan kepada mereka angin topan dan tentara yang tidak dapat kamu melihatnya¹²⁰⁴. Dan adalah Allah Maha Melihat akan apa yang kamu kerjakan.

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ جَاءَتْكُمْ جُنُودٌ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا وَجُنُودًا لَمْ تَرُوهَا وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا

٤

10 (Yaitu) ketika mereka datang kepadamu dari atas & dari bawahmu, & ketika tidak tetap lagi penglihatan(mu) dan hatimu naik menyesak sampai ke tenggorokan¹²⁰⁵ dan kamu menyangka terhadap Allah dengan bermacam-macam purbasanga.

إِذْ جَاءُوكُم مِّنْ فَوْقِكُمْ وَمِنْ أَسْفَلَكُمْ وَإِذْ رَأَغَتِ الْأَبْصَرُ وَبَلَغَتِ الْقُلُوبُ الْحَنَاجِرَ وَتَظَنُّونَ بِاللَّهِ الظُّنُونَ

١٠

11 Disitulah diuji orang-orang mukmin dan digoncangkan (hatinya) dengan goncangan yang sangat.

هُنَالِكَ أَبْتُلُى الْمُؤْمِنُونَ وَرُلْزُلُوا زُلْرًا شَدِيدًا

١١

12 Dan (ingatlah) ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang berpenyakit dalam hatinya berkata : "Allah dan Rasul-Nya tidak menjanjikan kepada kami melainkan tipu daya."

وَإِذْ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ مَا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ إِلَّا غُرُورًا

١٢

13 Dan (ingatlah) ketika segolongan di antara mereka berkata: "Hai penduduk Yatsrib (Madinah), tidak ada tempat bagimu, maka kembalilah kamu." Dan sebahagian dari mereka minta izin kepada Nabi (untuk kembali pulang) dengan berkata : "Sesungguhnya rumah-rumah kami terbuka (tidak ada penjaga)." Dan rumah-rumah itu sekali-kali tidak terbuka, mereka tidak lain hanya hendak lari.

وَإِذْ قَالَتْ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ يَتَأْهَلَّ يَشْرِبَ لَا مُقَامَ لَكُمْ فَارْجِعُوْا وَيَسْتَعِذُنُ فَرِيقٌ مِّنْهُمْ أَنَّبَيَ يَقُولُونَ إِنَّ بُيُوتَنَا عَوْرَةٌ وَمَا هِيَ بِعَوْرَةٍ إِنْ يُرِيدُونَ إِلَّا فِرَارًا

١٣

14 Kalau (Yatsrib) diserang dari segala penjuru, kemudian diminta kepada mereka supaya murtad¹²⁰⁶, niscaya mereka mengerjakannya; dan mereka tiada akan bertanggung untuk murtad itu melainkan dalam waktu yang singkat.

وَلَوْ دُخِلَتْ عَلَيْهِمْ مِّنْ أَفْطَارِهَا ثُمَّ سُلِلُوا الْفِتْنَةَ لَأَنَّوْهَا وَمَا تَلَبَّثُوا بِهَا إِلَّا يَسِيرًا

١٤

¹²⁰⁴ Ayat ini menerangkan kisah AHZAB yaitu golongan-golongan yang dihancurkan pada peperangan Khandaq karena menentang Allah dan Rasul-Nya. Yang dimaksud dengan tentara yang tidak dapat kamu lihat adalah para malaikat yang sengaja didatangkan Tuhan untuk menghancurkan musuh-musuh Allah itu.

¹²⁰⁵ Maksudnya ialah menggambarkan bagaimana hebatnya perasaan takut dan perasaan gentar pada waktu itu.

¹²⁰⁶ Yang dimaksud dengan berbuat fitnah ialah: murtad, atau memerangi orang Islam.

- 15 Dan sesungguhnya mereka sebelum itu telah berjanji kepada Allah: "Mereka tidak akan berbalik ke belakang (mundur)." Dan adalah perjanjian dengan Allah akan diminta pertanggungan jawabnya.
- وَلَقَدْ كَانُواْ عَاهَدُواْ اللّٰهَ مِنْ قَبْلٍ لَا يُؤْلُونَ الْأَدْبَرَ وَكَانَ عَاهَدُ اللّٰهِ مَسْئُولاً ﴿١٥﴾
- 16 Katakanlah: "Lari itu sekali-kali tidaklah berguna bagimu, jika kamu melaikan diri dari kematian atau pembunuhan, dan jika (kamu terhindar dari kematian) kamu tidak juga akan mengecap kesenangan kecuali sebentar saja."
- فُلْ لَنْ يَنْفَعُكُمُ الْفِرَارُ إِنْ فَرَرْتُمْ مِنَ الْمَوْتِ أَوِ الْقَتْلِ وَإِذَا لَا تُمْتَعُونَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿١٦﴾
- 17 Katakanlah: "Siapakah yang dapat melindungi kamu dari (takdir) Allah jika Dia menghendaki bencana atasmu atau menghendaki rahmat untuk dirimu?" Dan orang-orang munafik itu tidak memperoleh bagi mereka pelindung dan penolong selain Allah.
- قُلْ مَنْ ذَا الَّذِي يَعْصِمُكُمْ مِنَ اللّٰهِ إِنْ أَرَادَ بِكُمْ سُوءًا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ رَحْمَةً وَلَا يَجِدُونَ لَهُمْ مِنْ دُونِ اللّٰهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ﴿١٧﴾
- 18 Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang menghalang-halangi di antara kamu dan orang-orang yang berkata kepada saudara-saudaranya: "Marilah kepada kami." Dan mereka tidak mendatangi peperangan melainkan sebentar.
- قَدْ يَعْلَمُ اللّٰهُ الْمُعَوِّقِينَ مِنْكُمْ وَالْقَابِلِينَ لِإِخْوَانِهِمْ هَلْمٌ إِلَيْنَا وَلَا يَأْتُونَ أَلْبَاسٌ إِلَّا قَلِيلًا ﴿١٨﴾
- 19 Mereka bakhil terhadapmu, apabila datang ketakutan (bahaya), kamu lihat mereka itu memandang kepadamu dengan mata yang terbalik-balik seperti orang yang pingsan karena akan mati, dan apabila ketakutan telah hilang, mereka mencaci kamu dengan lidah yang tajam, sedang mereka bakhil untuk berbuat kebaikan. Mereka itu tidak beriman, maka Allah menghapuskan (pahala) amalnya. Dan yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.
- أَشِحَّةٌ عَلَيْكُمْ فَإِذَا جَاءَ الْخَوْفُ رَأَيْتُهُمْ يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ تَدْوُرُ أَعْيُنُهُمْ كَالَّذِي يُغْشِي عَلَيْهِ مِنَ الْمَوْتِ فَإِذَا ذَهَبَ الْخَوْفُ سَلَقُوكُمْ بِالسِّنَةِ حِدَادٍ أَشِحَّةٌ عَلَى الْخَيْرِ أُولَئِكَ لَمْ يُؤْمِنُوا فَأَحْبَطَ اللّٰهُ أَعْمَالَهُمْ وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللّٰهِ يَسِيرًا ﴿١٩﴾
- 20 Mereka mengira (bahwa) golongan-golongan yang bersekutu itu belum pergi; dan jika golongan-golongan yang bersekutu itu datang kembali, niscaya mereka ingin berada di dusun-dusun bersama-sama orang Arab Badwi, sambil menanyakan tentang berita-beritamu. Dan sekiranya mereka berada bersama kamu, mereka tidak akan berperang, melainkan sebentar saja.
- يَخْسِبُونَ الْأَخْرَابَ لَمْ يَذْهَبُوا وَإِنْ يَأْتِ الْأَخْرَابُ يَوْدُوا لَوْ أَنَّهُمْ بَادُونَ فِي الْأَعْرَابِ يَسْأَلُونَ عَنْ أَذْبَابِكُمْ وَلَوْ كَانُوا فِيْكُمْ مَا قَاتَلُوا إِلَّا قَلِيلًا ﴿٢٠﴾

- 21 Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.
- لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
 ۖ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا
 ۚ ۲۱
- 22 Dan tatkala orang-orang mukmin melihat golongan-golongan yang bersekutu itu, mereka berkata : "Inilah yang dijanjikan Allah dan Rasul-Nya¹²⁰⁷ kepada kita." Dan benarlah Allah dan Rasul-Nya. Dan yang demikian itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali iman dan ketundukan.
- وَلَمَّا رَأَوْا الْمُؤْمِنِينَ الْأَخْرَابَ قَالُوا هَذَا مَا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَصَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَمَا زَادُهُمْ إِلَّا إِيمَانًا وَتَسْلِيمًا
 ۚ ۲۲
- 23 Di antara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah; maka di antara mereka ada yg gugur. Dan di antara mereka ada (pula) yg menunggu-nunggu¹²⁰⁸ dan mereka tidak merobah (janjinya),
- مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَنْ قَضَى نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَنْ يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَّلُوا تَبْدِيلًا
 ۖ ۲۳
- 24 supaya Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang benar itu karena kebenarannya, dan menyiksa orang munafik jika dikehendaki-Nya, atau menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- لِيَجُرِزَ اللَّهُ الصَّدِيقَيْنَ بِصِدْقِهِمْ وَيَعِذِّبَ الْمُنَافِقَيْنَ إِنْ شَاءَ أَوْ يَتُوَبَ عَلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا
 ۖ ۲۴
- 25 Dan Allah menghalau orang-orang yang kafir itu yang keadaan mereka penuh kejengkelan, (lagi) mereka tidak memperoleh keuntungan apapun. Dan Allah menghindarkan orang-orang mukmin dari peperangan¹²⁰⁹. Dan adalah Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.
- وَرَدَ اللَّهُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِغَيِّظِهِمْ لَمْ يَنَالُوا خَيْرًا وَكَفَى اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ
 ۖ الْقِتَالُ وَكَانَ اللَّهُ قَوِيًّا عَزِيزًا
 ۖ ۲۵

¹²⁰⁷ Yang dijanjikan Allah dan Rasul-Nya itu ialah kemenangan sesudah mengalami kesukaran.

¹²⁰⁸ Maksudnya menunggu apa yang telah Allah janjikan kepadanya.

¹²⁰⁹ Maksudnya orang mukmin tidak perlu berperang, karena Allah telah menghalau mereka dengan mengirimkan angin dan malaikat.

26 Dan Dia menurunkan orang-orang Ahli Kitab (Bani Quraizhah) yang membantu golongan-golongan yang bersekutu dari benteng-benteng mereka, dan Dia memasukkan rasa takut ke dalam hati mereka. Sebahagian mereka kamu bunuh dan sebahagian yang lain kamu tawan¹²¹⁰.

27 Dan Dia mewariskan kepada kamu tanah-tanah, rumah-rumah dan harta benda mereka, dan (begitu pula) tanah yang belum kamu injak¹²¹¹. Dan adalah Allah Maha Kuasa terhadap segala sesuatu.

KETENTUAN-KETENTUAN ALLAH TERHADAP ISTERI NABI

28 Hai Nabi, katakanlah kepada isteri isterimu: "Jika kamu sekalian mengingini kehidupan dunia dan perhiasannya, maka marilah supaya kuberikan kepadamu **mut'ah**¹²¹² dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik.

29 Dan jika kamu sekalian menghendaki (keredhaan) Allah dan Rasulnya-Nya serta (kesenangan) di negeri akhirat, maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik diantaramu pahala yang besar.

30 Hai isteri-isteri Nabi, siapa-siapa di antaramu yang mengerjakan perbuatan keji yang nyata, niscaya akan di lipat gandakan siksaan kepada mereka dua kali lipat. Dan adalah yang demikian itu mudah bagi Allah.

وَأَنْزَلَ اللَّهُدِينَ ظَاهِرُهُمْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مِنْ صَيَّاصِهِمْ وَقَذَفَ

فِي قُلُوبِهِمْ الرُّعْبَ فَرِيقًا تَفْتَلُونَ وَتَأْسِرُونَ فَرِيقًا

(٢٦)

وَأَوْرَثْكُمْ أَرْضَهُمْ وَدِيرَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ وَأَرْضَالْمُ تَطْوُهَا وَكَانَ

الَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرًا

(٢٧)

يَتَأْيَّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ إِنْ كُنْتُنَّ ثُرِدَنَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا

وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْنَ أَمْتَعْكُنَ وَأَسْرِحُكُنَ سَرَاحًا جَمِيلًا

(٢٨)

وَإِنْ كُنْتُنَّ ثُرِدَنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالدَّارَ الْآخِرَةَ فَإِنَّ اللَّهَ أَعْدَ لِلْمُحْسِنِينَ

مِنْكُنَ أَجْرًا عَظِيمًا

(٢٩)

يَدِنِسَاءَ النَّبِيِّ مَنْ يَأْتِ مِنْكُنَ بِفَاحِشَةٍ مُبَيِّنَةٍ يُضَعَّفُ لَهَا

الْعَذَابُ ضَعْفَيْنِ وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا

(٣٠)

¹²¹⁰ Sesudah golongan-golongan yang bersekutu itu kocar-kacir, maka Allah memerintahkan Nabi untuk menghancurkan Bani Quraizhah (Ahli Kitab) dan menghalau mereka dari benteng-benteng mereka. Kemudian seluruh laki-laki yang ikut berperang dibunuh, perempuan dan anak-anak ditawan.

¹²¹¹ *Tanah yang belum diinjak* ialah: tanah-tanah yang akan dimasuki tentara Islam.

¹²¹² *Mut'ah* yaitu: suatu pemberian yang diberikan kepada perempuan yang telah diceraikan menurut kesanggupan suami.

- 31 Dan barang siapa diantara kamu sekalian (isteri-isteri nabi) tetap taat kepada Allah dan Rasul-Nya dan mengerjakan amal yang saleh, niscaya Kami memberikan kepadanya pahala dua kali lipat dan Kami sediakan baginya rezki yang mulia.
- 32 Hai isteri-isteri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk¹²¹³ dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya¹²¹⁴ dan ucapanlah perkataan yg baik,
- 33 dan hendaklah kamu tetap di rumahmu¹²¹⁵ dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu¹²¹⁶ dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlu bait¹²¹⁷ dan membersihkan kamu sebersih bersihnya.
- 34 Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan hikmah (sunnah nabimur).
- Sesungguhnya Allah adalah Maha Lembut lagi Maha Mengetahui.
- وَمَن يَقُنْتُ مِنْكُنْ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ وَتَعْمَلْ صَلِحًا نُؤْتِهَا أَجْرَهَا مَرَتِينِ
وَأَعْتَدْنَا لَهَا رِزْقًا كَرِيمًا ٣١
- يَدِنِسَاءَ النَّبِيِّ لَسْتُنَ كَاحِدٌ مِنَ النِّسَاءِ إِنْ أَتَقِيَشْ فَلَا تَخْضَعْ بِالْقَوْلِ
فَيَطْمَعُ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرْضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَعْرُوفًا ٣٢
- وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنْ وَلَا تَبَرَّجْ أَجْهَلِيَّةَ الْأُولَى وَأَقِمْنَ الْصَّلَاةَ
وَعَاتِنَ الْرَّكُوَةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَإِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمْ
الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَ كُمْ تَطْهِيرًا ٣٣
- وَأَذْكُرْنَ مَا يُثْلِنَ فِي بُيُوتِكُنْ مِنْ عَائِتَ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ لَطِيفًا خَبِيرًا ٣٤

¹²¹³ Yang dimaksud dengan *tunduk* di sini ialah berbicara dengan sikap yang menimbulkan keberanian orang bertindak yang tidak baik terhadap mereka.

¹²¹⁴ Yang dimaksud dengan *dalam hati mereka ada penyakit* ialah: orang yang mempunyai niat berbuat serong dengan wanita, seperti melakukan zina.

¹²¹⁵ Maksudnya: Isteri-isteri Rasul agar tetap di rumah dan ke luar rumah bila ada keperluan yang dibenarkan oleh syara'. Perintah ini juga meliputi segenap mukminat.

¹²¹⁶ Yang dimaksud *Jahiliyah yang dahulu* ialah Jahiliah kekafiran yang terdapat sebelum Nabi Muhammad s.a.w. Dan yang dimaksud *Jahiliyah sekarang* ialah Jahiliyah kemaksiatan, yang terjadi sesudah datangnya Islam.

¹²¹⁷ *Ahlul bait* di sini, yaitu keluarga rumah tangga Rasulullah s.a.w.

35 Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin¹²¹⁸, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.

36 Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. Dan barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata.

HUKUM ANAK ANGKAT YANG TIDAK SAMA DENGAN ANAK KANDUNG

37 Dan (ingatlah), ketika kamu berkata kepada orang yang Allah telah melimpahkan nikmat kepadanya dan kamu (juga) telah memberi nikmat kepadanya: "Tahanlah terus isterimu & bertakwalah kepada Allah", sedang kamu menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Allah akan menyatakannya, dan kamu takut kepada manusia, sedang Allah-lah yang lebih berhak untuk kamu takuti. Maka tatkala Zaid telah mengakhiri keperluan terhadap istrinya (menceraikannya), Kami kawinkan kamu dengan dia¹²¹⁹ supaya tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk (mengawini) isteri-isteri anak-anak angkat mereka, apabila anak-anak angkat itu telah menyelesaikan keperluannya daripada istrinya¹²²⁰. Dan adalah ketetapan Allah itu pasti terjadi.

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَدِيرِينَ وَالْقَادِيرَاتِ
وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَشِعِينَ
وَالْخَشَعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّابِرِمِينَ وَالصَّابِرَاتِ
وَالْحَفِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْحَفِظَاتِ وَالذِّكْرِيَّاتِ وَالذِّكْرَاتِ

﴿٣٥﴾

أَعُدُّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَن يَكُونَ لَهُمْ
الْخَيْرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ وَمَن يَعْصِي اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا مُّبِينًا

﴿٣٦﴾

وَإِذْ تَقُولُ لِلَّذِي أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَنْعَمْتَ عَلَيْهِ أَمْسِكَ عَلَيْكَ زَوْجَكَ وَأَتَقِ
الَّهُ وَتُخْفِي فِي نَفْسِكَ مَا أَلَّهُ مُبْدِيهِ وَتَخْشَى النَّاسَ وَاللَّهُ أَحَقُّ أَن
تَخْشَهُ فَلَمَّا قَضَى زَيْدٌ مِنْهَا وَطَرَأَ زَوْجُكَهَا لِكَنْ لَا يَكُونَ عَلَى
الْمُؤْمِنِينَ حَرَجٌ فِي أَزْوَاجِ أَدْعِيَّاهُمْ إِذَا قَضَوْا مِنْهُنَّ وَطَرَأَ وَكَانَ أَمْرًا

﴿٣٧﴾

الَّلَّهُ مَفْعُولاً

¹²¹⁸ Yang dimaksud dengan *muslim* di sini ialah orang-orang yang mengikuti perintah dan larangan pada lahirnya, sedang yang dimaksud dengan orang-orang mukmin di sini ialah orang yang membenarkan apa yang harus dibenarkan dengan hatinya.

¹²¹⁹ Maksudnya: setelah habis idahnya.

¹²²⁰ Yang dimaksud dengan *orang yang Allah telah melimpahkan nikmat kepadanya* ialah Zaid bin Haritsah. Allah telah melimpahkan nikmat kepadanya dengan memberi taufik masuk Islam. Nabi Muhammad pun telah memberi nikmat kepadanya dengan memerdekaan kaumnya dan mengangkatnya menjadi anak. Ayat ini memberikan pengertian bahwa orang boleh mengawini bekas isteri anak angkatnya.

- 38 Tidak ada suatu keberatanpun atas Nabi tentang apa yang telah ditetapkan Allah baginya. (Allah telah menetapkan yang demikian) sebagai sunnah-Nya pada nabi-nabi yang telah berlalu dahulu¹²²¹. Dan adalah ketetapan Allah itu suatu ketetapan yang pasti berlaku,
- 39 (yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah¹²²², mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang(pun) selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai Pembuat Perhitungan.
- 40 Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu¹²²³, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segalanya.
- KEHARUSAN MENGINGAT ALLAH**
- 41 Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya.
- 42 Dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu pagi dan petang.
- 43 Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan malaikat-Nya (memohonkan ampunan untukmu), supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang). Dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman.
- مَا كَانَ عَلَى النَّبِيِّ مِنْ حَرَجٍ فِيمَا فَرَضَ اللَّهُ لَهُ وَسُنَّةَ اللَّهِ فِي الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلٍ وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ قَدْرًا مَقْدُورًا ﴿٣٨﴾
- الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهُ ﴿٣٩﴾
وَكَفَى بِاللَّهِ حَسِيبًا
- مَا كَانَ مُحَمَّدًا أَبَا أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ وَلَكِنْ رَسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّنَ ﴿٤٠﴾
وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا
- يَتَائِفُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ﴿٤١﴾
- وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ﴿٤٢﴾
- هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكُمْ وَمَلَئِكَتُهُ وَلَيُعْرِجَكُمْ مِنَ الظُّلُمَتِ إِلَى النُّورِ ﴿٤٣﴾
وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا

¹²²¹ Yang dimaksud dengan *Sunnah Allah* di sini ialah mengerjakan sesuatu yang dibolehkan Allah tanpa ragu-ragu.

¹²²² Maksudnya: para rasul yang menyampaikan syari'at-syari'at Allah kepada manusia.

¹²²³ Maksudnya: Nabi Muhammad s.a.w. bukanlah ayah dari salah seorang sahabat, karena itu janda Zaid dapat dikawini oleh Rasulullah s.a.w.

- 44 Salam penghormatan kepada mereka (orang-orang mukmin itu) pada hari mereka menemui-Nya ialah: Salam¹²²⁴, dan Dia menyediakan pahala yang mulia bagi mereka.

تَحِيَّتُهُمْ يَوْمَ يَلْقَوْنَهُ وَسَلَّمُوا عَلَيْهِمْ وَأَعْدَّ لَهُمْ أَجْرًا كَرِيمًا

MUHAMMAD ADALAH RASUL YANG DIUTUS UNTUK SEGENAP UMAT MANUSIA

- 45 Hai Nabi, sesungguhnya Kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan,
- 46 dan untuk jadi penyeru kepada Agama Allah dengan izin-Nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi.
- 47 Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang mukmin bahwa sesungguhnya bagi mereka karunia yang besar dari Allah.
- 48 Dan janganlah kamu menuruti orang-orang yang kafir dan orang-orang munafik itu, janganlah kamu hiraukan gangguan mereka dan bertawakkallah kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai Pelindung.

يَتَائِفُهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

وَدَاعِيًّا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسَاجِدًا مُّبَشِّرًا

وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ بِأَنَّ لَهُمْ مِنَ اللَّهِ فَضْلًا كَبِيرًا

وَلَا تُطِعْ الْكَافِرِينَ وَالْمُنَافِقِينَ وَدَعْ أَذْهَمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفِّرْ بِاللَّهِ وَكِيلًا

*BEBERAPA KETENTUAN ISLAM TENTANG HUKUM PERKAWINAN
Wanita yang diceraikan sebelum dicampuri tidak ada 'iddah dan harus diberi mut'ah*

- 49 Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu menikahi perempuan- perempuan yang beriman, kemudian kamu ceraikan mereka sebelum kamu mencampurnya maka sekali-sekali tidak wajib atas mereka 'iddah bagimu yang kamu minta menyempurnakannya. Maka berilah mereka **mut'ah**¹²²⁵ dan lepaskanlah mereka itu dengan cara yang sebaik- baiknya.

يَتَائِفُهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا إِذَا نَكَحْتُمُ الْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ طَلَقْتُمُوهُنَّ مِنْ قَبْلِ أَنْ

تَمْسُّوهُنَّ فَمَا لَكُمْ عَلَيْهِنَّ مِنْ عِدَّةٍ تَعْتَدُونَهَا فَمَتَّعُوهُنَّ وَسَرِّحُوهُنَّ

سَرَاحًا جَمِيلًا

¹²²⁴ Lihat no. [673]

¹²²⁵ Yang dimaksud dengan *mut'ah* di sini *pemberian* untuk menyenangkan hati isteri yang diceraikan sebelum dicampuri.

- 50 Hai Nabi, sesungguhnya Kami telah menghalalkan bagimu isteri-isterimu yg telah kamu berikan mas kawinnnya & hamba sahaya yg kamu miliki yg termasuk apa yg kamu peroleh dalam peperangan yg dikaruniakan Allah untukmu, & (demikian pula) anak-anak perempuan dari saudara laki-laki bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara laki-laki ibumu dan anak-anak perempuan dari saudara perempuan ibumu yang turut hijrah bersama kamu & perempuan mukmin yang menyerahkan dirinya kepada Nabi kalau Nabi mau mengawininya, sebagai pengkhususan bagimu, bukan untuk semua orang mukmin. Sesungguhnya Kami telah mengetahui apa yang Kami wajibkan kepada mereka tentang isteri-isteri mereka dan hamba sahaya yang mereka miliki supaya tidak menjadi kesempitan bagimu. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

يَتَأْمِنُهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَحْلَلْنَا لَكَ أَزْوَاجَكَ الَّتِي ءَاتَيْتَ أُجُورَهُنَّ وَمَا مَلَكُ
يَمْيِنُكَ مِمَّا آفَاءَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَبَنَاتِ عَمِّكَ وَبَنَاتِ عَمَّتِكَ وَبَنَاتِ
خَالِكَ وَبَنَاتِ خَالِتِكَ الَّتِي هَاجَرْنَ مَعَكَ وَأُمْرَأَةً مُؤْمِنَةً إِنْ وَهَبْتُ
نَفْسَهَا لِلنَّبِيِّ إِنْ أَرَادَ النَّبِيُّ أَنْ يَسْتَنِكْهَا خَالِصَةً لَكَ مِنْ دُونِ
الْمُؤْمِنِينَ قَدْ عَلِمْنَا مَا فَرَضْنَا عَلَيْهِمْ فِي أَزْوَاجِهِمْ وَمَا مَلَكُ
أَيْمَانُهُمْ لِكَيْلًا يَكُونَ عَلَيْكَ حَرَجٌ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

◎ ٥٠ ◎

Nabi boleh memilih di antara istri-istrinya, siapa yang akan tetap dipegangnya dan siapa yang akan dilepaskannya

- 51 Kamu boleh menangguhkan menggauli siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (isteri-isterimu) dan (boleh pula) menggauli siapa yang kamu kehendaki. Dan siapa-siapa yang kamu ingin untuk menggaulinya kembali dari perempuan yang telah kamu cerai, maka tidak ada dosa bagimu. Yang demikian itu adalah lebih dekat untuk ketenangan hati mereka, dan mereka tidak merasa sedih, dan semuanya rela dengan apa yang telah kamu berikan kepada mereka. Dan Allah mengetahui apa yang (tersimpan) dalam hatimu. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun¹²²⁶.

* ثُرِجِيَ مَنْ تَشَاءُ مِنْهُنَّ وَتُؤْتِيَ إِلَيْكَ مَنْ تَشَاءُ وَمَنِ ابْتَغَيْتَ مِمَّنْ عَزَّلَتْ
فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكَ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ تَقْرَأَ أَعْيُنَهُنَّ وَلَا يَحْزَنْ وَيَرْضَيْنَ بِمَا
ءَاتَيْتَهُنَّ كُلُّهُنَّ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي قُلُوبِكُمْ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَلِيمًا

◎ ٥١ ◎

¹²²⁶ Menurut riwayat, pada suatu ketika isteri-isteri Nabi Muhammad s.a.w. ada yang cemburu, dan ada yang meminta tambahan belanja. Maka Nabi Muhammad s.a.w. memutuskan perhubungan dengan mereka sampai sebulan lamanya. Oleh karena takut diceraikan Nabi, maka mereka datang kepada Nabi menyatakan krelaannya atas apa saja yang akan diperbuat nabi terhadap mereka. Turunnya ayat ini memberikan izin kepada Nabi untuk menggauli siapa yang dikehendakinya dan isteri-isterinya atau tidak menggaulinya; dan juga memberi izin kepada Nabi untuk rujuk kepada isteri-isterinya seandainya ada isterinya yang sudah diceraikannya.

- 52 Tidak halal bagimu mengawini perempuan-perempuan sesudah itu dan tidak boleh (pula) mengganti mereka dengan isteri-isteri (yang lain), meskipun kecantikannya menarik hatimu kecuali perempuan-perempuan (hamba sahaya) yang kamu miliki. Dan adalah Allah Maha Mengawasi segala sesuatu¹²²⁷.

لَا يَحِلُّ لَكَ الْنِسَاءُ مِنْ بَعْدٍ وَلَا أَنْ تَبَدَّلَ بِهِنَّ مِنْ أَزْوَاجٍ وَلَوْ أَعْجَبَكَ
خُسْنُهُنَّ إِلَّا مَا مَلَكْتُ يَمْيِنُكَ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ رَّقِيبًا

٥٢

ADAB DAN SOPAN SANTUN DALAM RUMAH TANGGA NABI S.A.W.

- 53 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya)¹²²⁸, tetapi jika kamu diundang maka masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yg benar. Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (isteri- isteri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Dan tidak boleh kamu menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak (pula) mengawini isteri- isterinya selamanya sesudah ia wafat. Sesungguhnya perbuatan itu adalah amat besar (dosanya) di sisi Allah.

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَىٰ
طَعَامٍ غَيْرَ نَظِيرٍ إِنَّهُ وَلَكِنْ إِذَا دَعَيْتُمْ فَادْخُلُوا فَإِذَا طَعَمْتُمْ
فَلَنْ تَشْرُوْا وَلَا مُسْتَعْنِسِينَ لِحَدِيثٍ إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ يُؤْذِي النَّبِيَّ
فَيَسْتَحْيِي مِنْكُمْ وَاللَّهُ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَاعًا
فَسَأَلُوهُنَّ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ ذَلِكُمْ أَطْهَرُ لِقْلُوبِكُمْ وَقُلُوبِهِنَّ وَمَا كَانَ
لَكُمْ أَنْ تُؤْذُوا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا أَنْ تَنْكِحُوا أَزْوَاجَهُ وَمِنْ بَعْدِهِ أَبَدًا
إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمًا

٥٣

- 54 Jika kamu melahirkan sesuatu atau menyembunyikannya, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala sesuatu.

٥٤

إِنْ تُبْدُوا شَيْئًا وَلَا تُخْفُوهُ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

- 55 Tidak ada dosa atas isteri-isteri Nabi (untuk berjumpa tanpa tabir) dengan bapak-bapak mereka, anak-anak laki-laki mereka, saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara mereka yang perempuan yang beriman dan hamba sahaya yang mereka miliki, dan bertakwalah kamu (hai isteri- isteri Nabi) kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

لَا جُنَاحَ عَلَيْهِنَّ فِي ءَابَآيِهِنَّ وَلَا أَبْنَاءِهِنَّ وَلَا إِخْوَانِهِنَّ وَلَا أَبْنَاءِ إِخْوَانِهِنَّ
وَلَا أَبْنَاءِ إِخْوَاتِهِنَّ وَلَا نِسَاءِهِنَّ وَلَا مَا مَلَكْتُ أَيْمَانُهُنَّ وَأَتَقْيَنَ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

٥٥

كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدًا

¹²²⁷ Nabi tidak dibolehkan kawin sesudah mempunyai isteri-isteri sebanyak yang telah ada itu dan tidak pula dibolehkan mengganti isteri- isterinya yang telah ada itu dengan menikahi perempuan lain.

¹²²⁸ Maksudnya, pada masa Rasulullah s.a.w pernah terjadi orang-orang yang menunggu-nunggu waktu makan Rasulullah s.a.w. Ialu turun ayat ini melarang masuk rumah Rasulullah untuk makan sambil menunggu-nunggu waktu makannya Rasulullah.

- 56 Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi¹²²⁹. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya¹²³⁰.
- إِنَّ اللَّهَ وَمَلَكِتَهُ وَيُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَتَأْيِهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلَوٌ عَلَيْهِ
- وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ٥٦
- 57 Sesungguhnya orang-orang yang menyakiti Allah dan Rasul-Nya¹²³¹. Allah akan melaknatnya di dunia dan di akhirat, dan menyediakan baginya siksa yang menghinakan.
- إِنَّ الَّذِينَ يُؤْذُنَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ لَعْنَهُمْ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأَعْدَ لَهُمْ عَذَابًا مُهِينًا
- 58 Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang yang mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.
- وَالَّذِينَ يُؤْذُنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِغَيْرِ مَا أَكْتَسَبُوا فَقَدْ أَحْتَمَلُوا بُهْتَنَّا وَإِثْمًا مُهِينًا ٥٨

KEHARUSAN WANITA PAKAI JILBAB BILA BERADA DILUAR RUMAH

- 59 Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya¹²³² ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

يَتَأْيِهَا النَّبِيُّ قُلْ لَا زُوْجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِيْنَ عَلَيْهِنَ مِنْ جَلَبِيْهِنَ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفُنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا



¹²²⁹ *Bershalawat* artinya: kalau dari Allah berarti memberi rahmat; dari malaikat berarti memintakan ampunan dan kalau dari orang-orang mukmin berarti berdoa supaya diberi rahmat seperti dengan perkataan:*Allahuma shalli ala Muhammad*.

¹²³⁰ Dengan mengucapkan perkataan seperti:*Assalamu'alaika ayyuhan Nabi* artinya: semoga keselamatan tercurah kepadamu hai Nabi.

¹²³¹ *Menyakiti Allah dan rasul-rasulNya*, yaitu melakukan perbuatan- perbuatan yang tidak di ridhai Allah dan tidak dibenarkan rasul-Nya; seperti kufur, mendustakan kenabian dan sebagainya.

¹²³² Jilbab ialah sejenis baju kurung yang dapat menutup kepala, muka dan dada.

60 Sesungguhnya jika tidak berhenti orang-orang munafik, orang-orang yang berpenyakit dalam hatinya dan orang-orang yang menyebarkan kabar bohong di Madinah (dari menyakitimu), niscaya Kami perintahkan kamu (untuk memerangi) mereka, kemudian mereka tidak menjadi tetanggamu (di Madinah) melainkan dalam waktu yang sebentar,

61 dalam keadaan terlaknat. Di mana saja mereka dijumpai, mereka ditangkap dan dibunuh dengan sehebat-hebatnya.

62 Sebagai sunnah Allah yang berlaku atas orang-orang yang telah terdahulu sebelum (mu), dan kamu sekali-kali tiada akan mendapati peubah pada sunnah Allah.

لِئِنْ لَمْ يَنْتَهِ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ وَالْمُرْجِفُونَ
فِي الْمَدِينَةِ لَنُغْرِيَنَّكَ بِهِمْ ثُمَّ لَا يُجَاوِرُونَكَ فِيهَا إِلَّا قَلِيلًا
١٦

مَلْعُونِينَ أَيْنَمَا ثُقُفُواْ أُخْذُواْ وَقُتُلُواْ تَقْتِيَلًا
١٧

سُنْنَةُ اللَّهِ فِي الَّذِينَ خَلَوْ مِنْ قَبْلٍ وَلَنْ تَجِدَ لِسْنَةً اللَّهِ تَبْدِيَلًا
١٨

HANYA ALLAH-LAH YANG MENGETAHUI KAPAN TERJADINYA HARI BERBANGKIT

63 Manusia bertanya kepadamu tentang hari berbangkit. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari berbangkit itu hanya di sisi Allah." Dan tahukah kamu (hai Muhammad), boleh jadi hari berbangkit itu sudah dekat waktunya.

ANCAMAN TERHADAP ORANG-ORANG KAFIR

64 Sesungguhnya Allah mela'nati orang-orang kafir dan menyediakan bagi mereka api yang menyala-nyala (neraka),

65 mereka kekal di dalamnya selama-lamanya; mereka tidak memperoleh seorang pelindungpun dan tidak (pula) seorang penolong.

66 Pada hari ketika muka mereka dibolak-balikan dalam neraka, mereka berkata: "Alangkah baiknya, andaikata kami taat kepada Allah dan taat (pula) kepada Rasul."

يَسْأَلُكَ النَّاسُ عَنِ السَّاعَةِ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا يُدْرِيكَ
لَعْلَ السَّاعَةَ تَكُونُ قَرِيبًا
١٩

إِنَّ اللَّهَ لَعَنَ الْكَافِرِينَ وَأَعَدَ لَهُمْ سَعِيرًا
٢٤

خَلِدِينَ فِيهَا أَبَدًا لَا يَجِدُونَ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا
٢٥

يَوْمَ شَقَّلُ وُجُوهُهُمْ فِي الظَّارِ يَقُولُونَ يَنْلَيْتَنَا أَطْعَنَا اللَّهَ وَأَطْعَنَا
الرَّسُولَ
٢٦

وَقَالُوا رَبَّنَا إِنَّا أَطْعَنَا سَادَتَنَا وَكُبَرَاءَنَا فَأَضَلُّونَا أَلَّسْبِيلًا

- 67 Dan mereka berkata;: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah mentaati pemimpin-pemimpin dan pembesar-pembesar kami, lalu mereka menyesatkan kami dari jalan (yang benar).

- 68 Ya Tuhan kami, timpakanlah kepada mereka azab dua kali lipat dan kutuklah mereka dengan kutukan yang besar."

TAKWA KEPADA ALLAH MEMBAWA KEPADA PERBAIKAN AMAL DAN AMPUNAN DOSA

- 69 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang menyakiti Musa; maka Allah membersihkannya dari tuduhan-tuduhan yang mereka katakan. Dan adalah dia seorang yang mempunyai kedudukan terhormat di sisi Allah.

- 70 Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar,

- 71 niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.

رَبَّنَا عَاتِهِمْ ضِعْفَيْنِ مِنَ الْعَذَابِ وَالْعَنْهُمْ لَعْنَانَا كَبِيرًا

٦٨

يَتَائِيْهَا الَّذِيْنَ عَامَنُوا لَا تَكُوْنُوا كَالَّذِيْنَ عَادُوا مُوسَى فَبَرَأَهُ اللَّهُ

٦٩

مِمَّا قَالُوا وَكَانَ عِنْدَ اللَّهِ وَجِيهًا

يَتَائِيْهَا الَّذِيْنَ عَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

٧٠

يُصْلِحُ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرُ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَ

٧١

فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

SEGI KEZALIMAN DAN KEBODOHAN MANUSIA IALAH MAU MENERIMA TUGAS, TETAPI TIDAK MELAKSANAKANNYA

- 72 Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat¹²³³ kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh,

- 73 sehingga Allah mengazab orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang musyrikin laki-laki dan perempuan; dan sehingga Allah menerima taubat orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penayang.

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلُنَّهَا

٧٢

وَأَشْفَقُنَّ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ وَكَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

لِيُعَذِّبَ اللَّهُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَاتِ وَيَتُوبَ

٧٣

الَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

¹²³³ Yang dimaksud dengan amanat di sini ialah tugas-tugas keagamaan.

Penutup

Surat Al Ahzab mengemukakan: tingkah laku orang-orang munafik dan usaha- usaha mereka menyakiti Nabi Muhammad s.a.w., sebab-sebab perang Ahzab dan kesudahannya, tentang perkawinan Nabi dengan isteri-isterinya, sopan-santun di rumah Nabi; fitnah terhadap Nabi Muhammad s.a.w., dan adab sopan santun menurut Islam yang semuanya itu diperlukan untuk membentuk masyarakat Islam yang baru berdiri di Medinah terutama sesudah perang Badar. Dari surat Al Ahzab ini dapat kita ambil kesimpulan bahwa kemenangan orang-orang mukmin terhadap musuh-musuhnya ialah karena persatuan kaum muslimin itu dan ketaatan mereka kepada pimpinan. Fitnah terhadap nabi Muhammad s.a.w. bagaimanapun pandainya musuh-musuh Islam melancarkannya, akhirnya terbongkar juga.

HUBUNGAN SURAT AL AHZAB DENGAN SURAT SABA'

1. Pada akhir surat Al Ahzab disebutkan bahwa Allah bersifat Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, sedang di awal surat Saba' disebutkan pula sifat yang demikian itu.
2. Pada surat Al Ahzab diceritakan bahwa orang-orang kafir menanyakan bila terjadinya hari kiamat dengan maksud memperolok-olokkan Nabi Muhammad s.a.w. sedang dalam surat Saba' diceritakan pula bahwa orang kafir itu menjadikan berita hari kiamat itu bukan saja sebagai olok-olokan bahkan dengan tegas mengingkarinya dan mencela orang-orang yang percaya kepada hari kiamat itu.

Muqaddimah

Surat Saba' terdiri atas 54 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Luqman. Dinamakan Saba' karena didalamnya terdapat kisah kaum Saba'. Saba' adalah nama suatu kabilah dari kabilah-kabilah Arab yang tinggal di daerah Yaman sekarang ini. Mereka mendirikan kerajaan yang terkenal dengan nama kerajaan Sabaiyyah, ibukotanya Ma'rib; telah dapat membangun suatu bendungan rakksasa, yang bernama *Bendungan Ma'rib*, sehingga negeri meka subur dan makmur. Kemewahan dan kemakmuran ini menyebabkan kaum Saba' lupa dan ingkar kepada Allah yang telah melimpahkan nikmatnya kepada mereka, serta mereka mengingkari pula seruan para rasul. Karena keingkaran mereka ini, Allah menimpahkan kepada mereka azab berupa *sailul 'arim* (banjir yang besar) yang ditimbulkan oleh bobolnya bendungan Ma'rib. Setelah bendungan ma'rib bobol negeri Saba' menjadi kering dan kerajaan mereka hancur.

Pokok-pokok isinya :

1. Keimanan:

Ilmu Allah meliputi segala yang ada di langit dan segala yang ada di bumi; kebenaran adanya hari berbangkit dan hari pembalasan; Nabi Muhammad s.a.w. adalah pemberi peringatan; pada hari kiamat berhala-berhala itu tidak dapat memberi manfaat sedikitpun; kalau seorang sesat maka akibat kesesatannya itu menimpa dirinya sendiri, dan kalau ia menemui jalan yang benar adalah berkat petunjuk Allah.

2. Kisah-kisah:

Kisah Nabi Daud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s.; kisah kaum Saba'.

3. Dan lain-lain:

Celaan kepada kaum musyrikin yang menyembah berhala; tuduh menuduh antara pemimpin-pemimpin yang menyesatkan dengan pengikut-pengikut nya di hari kiamat; sikap orang-orang musyrik diwaktu mendengar Al Quran; rasul-rasul tidak meminta upah dalam melaksanakan dakwahnya; orang-orang musyrik mendoa kepada Allah agar dikembalikan ke dunia untuk melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah; orang-orang yang hidup berlebih-lebihan dan sewenang-wenang selalu memusuhi Nabi.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AMAT TERPUJILAH ALLAH DAN AMAT SEMPURNALAH ILMUNYA

- 1 Segala puji bagi Allah yang memiliki apa yang di langit dan apa yang di bumi dan bagi-Nya (pula) segala puji di akhirat. Dan Dia-lah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.
 - 2 Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi, apa yang ke luar daripadanya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya. Dan Dia-lah Yang Maha Penyayang lagi Maha Pengampun.
 - 3 Dan orang-orang yang kafir berkata: "Hari berbangkit itu tidak akan datang kepada kami." Katakanlah: "Pasti datang, demi Tuhanmu Yang Mengetahui yang ghaib, sesungguhnya kiamat itu pasti akan datang kepadamu. Tidak ada tersembunyi daripada-Nya sebesar zarrahpun yang ada di langit dan yang ada di bumi dan tidak ada (pula) yang lebih kecil dari itu dan yang lebih besar, melainkan tersebut dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)",
 - 4 supaya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh. Mereka itu adalah orang-orang yang baginya ampunan dan rezki yang mulia.
 - 5 Dan orang-orang yang berusaha untuk (menentang) ayat-ayat Kami dengan anggapan mereka dapat melemahkan (menggagalkan azab Kami), mereka itu memperoleh azab, yaitu (jenis) azab yang pedih.
- الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَلَهُ الْحَمْدُ فِي الْآخِرَةِ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ ①
- يَعْلَمُ مَا يَلْجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ الْرَّحِيمُ الْغَفُورُ ②
- وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَأْتِينَا أَلْسَاعَةٌ قُلْ بَلِّي وَرَبِّي لَتَأْتِيَنَا عَذَابٌ أَلْغَيْبٌ لَا يَعْرِبُ عَنْهُ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ فِي السَّمَاوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ وَلَا أَصْغَرُ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْبَرُ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ ③
- لَيَجْزِيَ الَّذِينَ ءامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ④
- وَالَّذِينَ سَعَوْ فِي قَوْمَنَا مَعَاجِزِنَ أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مِّنْ رِجْزِ أَلِيمٍ ⑤

وَيَرَى الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ الَّذِي أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ هُوَ الْحَقُّ وَيَهُدِي إِلَى صِرَاطِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا هَلْ نَذُلُكُمْ عَلَى رَجُلٍ يُنَبِّئُكُمْ إِذَا مُرْقُتُمْ كُلَّ مُمَرْقٍ إِنَّكُمْ لَفِي خَلْقٍ جَدِيدٍ

أَفَتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَمْ بِهِ جِئْنَةً بَلِ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ فِي

الْعَذَابِ وَالضَّلَالِ الْبَعِيدِ

أَفَلَمْ يَرَوْا إِلَى مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنْ

نَشَأْنَ خَسِيفٌ بِهِمُ الْأَرْضُ أَوْ نُسْقِطُ عَلَيْهِمْ كَسَفاً مِنَ السَّمَاءِ إِنَّ فِي

ذَلِكَ لَآيَةٌ لِكُلِّ عَبْدٍ مُنِيبٍ

وَلَقَدْ ءاتَيْنَا دَاءً وَدِهْنًا فَضْلًا يَدْجَالُ أَوْ بِسْ مَعَهُ وَالظَّيْرُ وَالنَّا

لَهُ الْحَدِيدَ

أَنِّي أَعْمَلُ سَبِيلَتِي وَقَدِيرٌ فِي السَّرِيدِ وَأَعْمَلُوا صَنِيلَحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ

بَصِيرٌ

¹²³⁴ Yang dimaksud dengan seorang laki-laki oleh orang-orang kafir itu ialah Nabi Muhammad s.a.w., sebagai penghinaan mereka terhadapnya.

- وَلِسُلَيْمَنَ الْرِّيحَ غُدُوٌّ هَا شَهْرٌ وَرَوَاحُهَا شَهْرٌ وَأَسْلَنَاهُ عَيْنَ
 الْقِطْرِ وَمِنَ الْجِنِّ مَنْ يَعْمَلُ بَيْنَ يَدَيْهِ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَمَنْ يَرِزِّعُ مِنْهُمْ
 عَنْ أَمْرِنَا نُذْقُهُ مِنْ عَذَابِ السَّعِيرِ ١٢
- يَعْمَلُونَ لَهُ وَمَا يَشَاءُ مِنْ مَحَرِّبٍ وَتَمَثِيلٍ وَجِفَانٍ كَالْجَوَابِ وَقُدُورٍ
 رَاسِيَتِ آعْمَلُوا إِلَّا دَأْوَةً شُكْرًا وَقَلِيلٌ مِنْ عِبَادِيَ الْشَّكُورِ ١٣
- فَلَمَّا قَضَيْنَا عَلَيْهِ الْمَوْتَ مَا دَلَّهُمْ عَلَىٰ مَوْتِهِ إِلَّا دَآبَةً الْأَرْضِ تَأْكُلُ
 مِنْ سَأَتِهِ وَفَلَمَّا خَرَّ تَبَيَّنَتِ الْجِنُّ أَنَّ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ الْغَيْبَ مَا لَبِثُوا فِي
 الْعَذَابِ الْمُهِينِ ١٤

KEINGKARAN KAUM SABA' TERHADAP NI'MAT ALLAH DAN AKIBATNYA

- لَقَدْ كَانَ لِسَبَّا فِي مَسْكِنِهِمْ ءَايَةً جَنَّتَانِ عَنْ يَمِينِ وَشَمَائِلِ كُلُّوْ مِنْ رِزْقِ
 رَبِّكُمْ وَأَشْكُرُوا لَهُ وَبِلْدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبُّ غَفُورٌ ١٥

¹²³⁵ Maksudnya bila Sulaiman mengadakan perjalanan dari pagi sampai tengah hari maka jarak yang ditempuhnya sama dengan jarak perjalanan unta yang cepat dalam sebulan. Begitu pula bila ia mengadakan perjalanan dari tengah hari sampai sore, maka kecepatannya sama dengan perjalanan sebulan.

- فَأَعْرَضُوا فَارْسَلْنَا عَلَيْهِمْ سَيْلَ الْعَرْمِ وَبَدَّلْنَاهُمْ بِجَنَّتِيهِمْ جَنَّتِينِ
 ذَوَاتِي أُكْلٍ خَمْطٍ وَأَثْلٍ وَشَرِيعٍ مِنْ سِدْرٍ قَلِيلٍ ۝
- ذَلِكَ جَرَيْنَاهُمْ بِمَا كَفَرُوا وَهُلْ نُجَزِّي إِلَّا الْكُفُورَ
 ۝
- وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَى الَّتِي بَرَكَنَا فِيهَا فُرَّى ظَهِيرَةً وَفَدَرْنَا
 فِيهَا السَّيْرٌ سِيرُوا فِيهَا لَيَالِي وَأَيَامًا ءَامِنِينَ ۝
- فَقَالُوا رَبُّنَا بَعْدُ بَيْنَ أَسْفَارِنَا وَظَلَمْوَا أَنْفُسَهُمْ فَجَعَلْنَاهُمْ أَحَادِيثَ
 وَمَرْقُنَاهُمْ كُلَّ مُمْرَقٍ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَا يَدِي لِكُلِّ صَبَارٍ شَكُورٍ
 ۝
- وَلَقَدْ صَدَقَ عَلَيْهِمْ إِبْلِيسُ ظَنَّهُ وَفَاتَّبَعُوهُ إِلَّا فَرِيقًا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
 ۝
- وَمَا كَانَ لَهُ وَعَلَيْهِمْ مِنْ سُلْطَنٍ إِلَّا لِتَعْلَمَ مَنْ يُؤْمِنُ بِالْآخِرَةِ مِمَّنْ
 هُوَ مِنْهَا فِي شَلَّ وَرَبُّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَرِيعٍ حَفِظٌ
 ۝

¹²³⁶ Maksudnya: banjir besar yang disebabkan runtuhnya bendungan Ma'rib.

¹²³⁷ Pohon Ats/ ialah sejenis pohon cemara *pohon Sidr* ialah sejenis pohon bidara.

¹²³⁸ Yang dimaksud dengan *negeri yang Kami limpahkan berkat kepadanya* ialah negeri yang berada di Syam, karena kesuburnya; dan negeri- negeri yang berdekatan ialah negeri-negeri antara Yaman dan Syam, sehingga orang-orang dapat berjalan dengan aman siang dan malam tanpa terpaksa berhenti di padang pasir dan tanpa mendapat kesulitan.

¹²³⁹ Yang dimaksud dengan permintaan ini ialah supaya kota-kota yang berdekatan itu dihapuskan, agar perjalanan menjadi panjang dan mereka dapat melakukan monopoli dalam perdagangan itu, sehingga keuntungan lebih besar.

22 Katakanlah: "Serulah mereka yang kamu anggap (sebagai tuhan) selain Allah, mereka tidak memiliki (kekuasaan) seberat zarahpun di langit dan di bumi, dan mereka tidak mempunyai suatu sahampun dalam (penciptaan) langit dan bumi dan sekali-kali tidak ada di antara mereka yang menjadi pembantu bagi-Nya.

23 Dan tiadalah berguna syafa'at di sisi Allah melainkan bagi orang yang telah diizinkan-Nya memperoleh syafa'at itu, sehingga apabila telah dihilangkan ketakutan dari hati mereka, mereka berkata "Apakah yg telah difirmankan oleh Tuhan-mu?" Mereka menjawab: (Perkataan) yang benar", dan Dia-lah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar¹²⁴⁰.

24 Katakanlah: "Siapakan yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan dari bumi?" Katakanlah: "Allah", dan sesungguhnya kami atau kamu (orang-orang musyrik), pasti berada dalam kebenaran atau dalam kesesatan yang nyata.

25 Katakanlah: "Kamu tidak akan ditanya (bertanggung jawab) tentang dosa yang kami perbuat dan kami tidak akan ditanya (pula) tentang apa yang kamu perbuat."

26 Katakanlah: "Tuhan kita akan mengumpulkan kita semua, kemudian Dia memberi keputusan antara kita dengan benar. Dan Dia-lah Maha Pemberi keputusan lagi Maha Mengetahui."

فُلِّ ادْعُواْ الَّذِينَ زَعَمُتُم مِّنْ دُونِ اللَّهِ لَا يَمْلُكُونَ
مِثْقَالَ ذَرَّةٍ فِي السَّمَاوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ وَمَا لَهُمْ فِيهِمَا مِنْ

شَرٍّ وَمَا لَهُ وَمِنْهُمْ مِنْ ظَهِيرٍ ﴿٢٢﴾

وَلَا تَنْفَعُ الشَّفَاعَةُ عِنْدَهُ إِلَّا لِمَنْ أَذِنَ اللَّهُ بِهِ حَتَّى إِذَا فُرِّزَ عَنْ قُلُوبِهِمْ قَالُوا مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ قَالُوا الْحَقُّ وَهُوَ أَعْلَمُ الْكَبِيرِ

﴿٢٣﴾

* قُلْ مَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلِ اللَّهُ وَإِنَّا أَوْ

إِيَّاكُمْ لَعَلَى هُدَىٰ أَوْ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٤﴾

قُلْ لَا تُسْأَلُونَ عَمَّا أَجْرَمْنَا وَلَا نُسْأَلُ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٢٥﴾

قُلْ يَجْمِعُ بَيْنَنَا رَبُّنَا ثُمَّ يَفْتَحُ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَهُوَ الْفَتَّاحُ الْعَلِيمُ ﴿٢٦﴾

¹²⁴⁰ Ayat ini menerangkan bahwa pemberian syafa'at hanya dapat berlaku dengan izin Tuhan. Orang-orang yang akan diberi izin memberi syafa'at dan orang-orang yang akan mendapat syafa'at merasa takut dan harap-harap cemas atas izin Tuhan. Tatkala takut dihilangkan dari hati mereka, orang-orang yang akan mendapat syafa'at bertanya kepada orang-orang yang diberi syafa'at: *Apa yang dikatakan oleh Tuhanmu?*. Mereka menjawab: *Perkataan yang benar*, yaitu Tuhan mengizinkan memberi syafa'at kepada orang-orang yang disukai-Nya yaitu orang-orang mukmin.

قُلْ أَرُونِيَ الَّذِينَ أَلْحَقْتُم بِهِ شُرَكَاءَ كَلَّا بَلْ هُوَ اللَّهُ أَعْزِيزُ الْحَكِيمُ

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَةً لِلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

27

Katakanlah: "Perlihatkanlah kepadaku sembah-sembahan yang kamu hubungkan dengan Dia sebagai sekutu-sekutu-Nya, sekali-kali tidak mungkin! Sebenarnya Dia-lah Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

RISALAH MUHAMMAD S.A.W. ADALAH UNIVERSAL

- 28 Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

KEINGKARAN-KEINGKARAN ORANG KAFIR DAN KEADAAN MEREKA DI AKHIRAT

- 29 Dan mereka berkata: "Kapankah (datangnya) janji ini, jika kamu adalah orang-orang yang benar?."

- 30 Katakanlah: "Bagimu ada hari yang telah dijanjikan (hari kiamat) yang tiada dapat kamu minta mundur daripadanya barang sesaatpun dan tidak (pula) kamu dapat meminta supaya diajukan ."

- 31 Dan orang-orang kafir berkata: "Kami sekali-kali tidak akan beriman kepada Al Quran ini dan tidak (pula) kepada kitab yang sebelumnya." Dan (langkah hebatnya) kalau kamu lihat ketika orang-orang yang zalim itu dihadapkan kepada Tuhan mereka, sebahagian dari mereka menghadap kan perkataan kepada sebagian yang lain; orang-orang yang dianggap lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "Kalau tidaklah karena kamu tentulah kami menjadi orang-orang yang beriman."

- 32 Orang-orang yang menyombongkan diri berkata kepada orang-orang yang dianggap lemah: "Kamikah yang telah menghalangi kamu dari petunjuk sesudah petunjuk itu datang kepadamu? (Tidak), sebenarnya kamu sendirilah orang-orang yang berdosa."

وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

قُلْ لَكُمْ مِيعَادٌ يَوْمٌ لَا تَسْتَخِرُونَ عَنْهُ سَاعَةً وَلَا تَسْتَقْدِمُونَ

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ نُؤْمِنَ بِهِذَا الْقُرْءَانِ وَلَا بِالَّذِي
بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَوْ تَرَى إِذَا الظَّالِمُونَ مَوْقُوفُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ يَرْجِعُ بَعْضُهُمْ
إِلَى بَعْضِ الْقَوْلِ يَقُولُ الَّذِينَ أَسْتُضْعِفُوا لِلَّذِينَ أَسْتَكْبِرُوا لَوْلَا
أَنْتُمْ لَكُمْ مُؤْمِنِينَ

قَالَ الَّذِينَ أَسْتَكْبِرُوا لِلَّذِينَ أَسْتُضْعِفُوا أَنْحُنُ صَدَنَّكُمْ عَنِ الْهُدَىٰ بَعْدَ
إِذْ جَاءَكُمْ بَلْ كُنْتُمْ مُجْرِمِينَ

- 33 Dan orang-orang yang dianggap lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "(Tidak) sebenarnya tipu daya(mu) di waktu malam dan siang (yang menghalangi kami), ketika kamu menyeru kami supaya kami kafir kepada Allah dan menjadikan sekutu-sekutu bagi-Nya." Kedua belah pihak menyatakan penyesalan tatkala mereka melihat azab. Dan kami pasang belenggu di leher orang-orang yang kafir. Mereka tidak dibalas melainkan dengan apa yang telah mereka kerjakan.
- 34 Dan Kami tidak mengutus kepada suatu negeri seorang pemberi peringatanpun, melainkan orang-orang yang hidup mewah di negeri itu berkata: "Sesungguhnya kami mengingkari apa yang kamu diutus untuk menyampaikannya."
- 35 Dan mereka berkata: "Kami lebih banyak mempunyai harta dan anak-anak (daripada kamu) dan kami sekali-kali tidak akan diazab¹²⁴¹.
- 36 Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan (bagi siapa yang dikehendaki-Nya). akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."
- 37 Dan sekali-kali bukanlah harta dan bukan (pula) anak-anak kamu yang mendekatkan kamu kepada Kami sedikitpun; tetapi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal (saleh, mereka itulah yang memperoleh balasan yang berlipat ganda disebabkan apa yang telah mereka kerjakan; dan mereka aman sentosa di tempat-tempat yang tinggi (dalam syurga).
- 38 Dan orang-orang yang berusaha (menentang) ayat-ayat Kami dengan anggapan untuk dapat melemahkan (menggagalkan azab Kami), mereka itu dimasukkan ke dalam azab.
- وَقَالَ الَّذِينَ آسْتُضْعِفُوا لِلَّذِينَ أَسْتَكْبِرُوا بَلْ مَكْرُ الْيُلِّ
وَالنَّهَارِ إِذْ تَأْمُرُونَا أَن نُكْفِرَ بِاللَّهِ وَنَجْعَلَ لَهُ
أَنَدَادًا وَأَسْرُوا النَّدَامَةَ لَمَا رَأَوْا الْعَذَابَ وَجَعَلْنَا الْأَغْلَلَ فِي أَعْنَاقِ
الَّذِينَ كَفَرُوا هَلْ يُجْزِئُنَ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٣٣﴾
- وَمَا أَرْسَلْنَا فِي قَرِيَةٍ مِنْ نَذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُتَرَفُوهَا
إِنَّا بِمَا أَرْسَلْتُمْ بِهِ كَافِرُونَ ﴿٣٤﴾
- وَقَالُوا نَحْنُ أَكْثَرُ أَمْوَالًا وَأَوْلَادًا وَمَا نَحْنُ بِمُعَذَّبِينَ ﴿٣٥﴾
- قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الْرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ
لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾
- وَمَا أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ بِالَّتِي تُقْرِبُكُمْ عِنْدَنَا زُلْفَى إِلَّا مَنْ عَامَنَ
وَعَمِلَ صَلِحًا فَأُولَئِكَ لَهُمْ جَزَاءُ الْصِّعْفِ بِمَا عَمِلُوا وَهُمْ فِي الْغُرْفَةِ
عَامِنُونَ ﴿٣٧﴾
- وَالَّذِينَ يَسْعَوْنَ فِي عَآيَاتِنَا مُعَاجِزِينَ أُولَئِكَ فِي الْعَذَابِ
مُحْضَرُونَ ﴿٣٨﴾

¹²⁴¹ Maksudnya: Oleh karena orang-orang kafir itu mendapat nikmat yang besar di dunia, maka mereka merasa bahwa mereka dikasihi Tuhan dan tidak akan diazab di akhirat.

- 39 Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)." Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah Pemberi rezki yang sebaik-baiknya.
- 40 Dan (ingatlah) hari (yang di waktu itu) Allah mengumpulkan mereka semuanya kemudian Allah berfirman kepada malaikat: "Apakah mereka ini dahulu menyembah kamu?."
- 41 Malaikat-malaikat itu menjawab: "Maha Suci Engkau. Engkaulah pelindung kami, bukan mereka; bahkan mereka telah menyembah jin¹²⁴²; kebanyakan mereka beriman kepada jin itu."
- 42 Maka pada hari ini sebahagian kamu tidak berkuasa (untuk memberikan) kemanfaatan dan tidak pula kemudharatan kepada sebahagian yang lain. Dan Kami katakan kepada orang-orang yang zalim: "Rasakanlah olehmu azab neraka yang dahulunya kamu dustakan itu."
- 43 Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang, mereka berkata: "Orang ini tiada lain hanyalah seorang laki-laki yang ingin menghalangi kamu dari apa yang disembah oleh bapak-bapakmu", dan mereka berkata: "(Al Quran) ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diadakan saja." Dan orang-orang kafir berkata terhadap kebenaran tatkala kebenaran itu datang kepada mereka: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata."
- 44 Dan Kami tidak pernah memberikan kepada mereka kitab-kitab yang mereka baca dan sekali-kali tidak pernah (pula) mengutus kepada mereka sebelum kamu seorang pemberi peringatanpun.
- فُلْ إِنَّ رَبِّيٍ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عَبْدِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا أَنْفَقُتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الْرَّازِقِينَ ۝ ۳۹
- وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ يَقُولُ لِلْمَلَائِكَةِ أَهْتُلُّ أَهْتُلُّ إِيَّاكُمْ كَانُوا يَعْبُدُونَ ۝ ۴۰
- قَالُوا سُبْحَانَكَ أَنْتَ وَلَيْسَ مِنْ دُونِهِمْ بَلْ كَانُوا يَعْبُدُونَ الْجِنَّ ۝ ۴۱
- أَكْثَرُهُمْ بِهِمْ مُؤْمِنُونَ ۝ ۴۲
- فَالْيَوْمَ لَا يَمْلِكُ بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ نَفْعًا وَلَا ضَرًا وَنَقُولُ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُوقُوا عَذَابَ النَّارِ الَّتِي كُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ ۝ ۴۳
- وَإِذَا تُتْلَى عَلَيْهِمْ ءَايَاتِنَا بَيِّنَاتٍ قَالُوا مَا هَذَا إِلَّا رَجُلٌ يُرِيدُ أَنْ يَصُدَّكُمْ عَمَّا كَانَ يَعْبُدُ ءَابَاؤُكُمْ وَقَالُوا مَا هَذَا إِلَّا إِفْكٌ مُفْتَرٌ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ إِنَّ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُبِينٌ ۝ ۴۴

¹²⁴² Yang dimaksud jin di sini ialah jin yang durhaka ialah syaitan.

45 Dan orang-orang yg sebelum mereka telah mendustakan sedang orang-orang kafir Mekah itu belum sampai menerima sepersepuluh dari apa¹²⁴³ yg telah Kami berikan kepada orang-orang dahulu itu lalu mereka mendustakan rasul-rasul-Ku. Maka alangkah hebatnya akibat kemurkaan-Ku.

وَكَذَّبُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَمَا بَلَغُوا مِعْشَارَ مَا أَتَيْنَاهُمْ فَكَذَّبُوا رُسُلِيٌّ

فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرٌ

٤٥

PERNYATAAN ALLAH TENTANG MUHAMMAD S.A.W. DAN TUGASNYA

46 Katakanlah: "Sesungguhnya aku hendak memperingatkan kepadamu suatu hal saja, yaitu supaya kamu menghadap Allah (dengan ikhlas) berdua-dua atau sendiri-sendiri; kemudian kamu fikirkan (tentang Muhammad) tidak ada penyakit gila sedikitpun pada kawanmu itu. Dia tidak lain hanyalah pemberi peringatan bagi kamu sebelum (menghadapi) azab yang keras¹²⁴⁴.

﴿ قُلْ إِنَّمَا أَعْظُمُكُم بِوَاحِدَةٍ أَن تَقُومُوا لِلَّهِ مَشْتَقِي وَفُرَادَى ثُمَّ تَتَفَكَّرُو أَمَا

بِصَاحِبِكُم مِّنْ جِنَّةٍ إِنْ هُوَ إِلَّا نَذِيرٌ لَّكُمْ بَيْنَ يَدِيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ

٤٦

47 Katakanlah: "Upah apapun yang aku minta kepadamu, maka itu untuk kamu¹²⁴⁵. Upahku hanyalah dari Allah, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu."

﴿ قُلْ مَا سَأَلْتُكُم مِّنْ أَجْرٍ فَهُوَ لَكُمْ إِنْ أَجْرٍ إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَهُوَ عَلَى كُلِّ

شَيْءٍ شَهِيدٌ

﴿ قُلْ إِنَّ رَبِّيَ يَقْدِيرُ بِالْحَقِّ عَلَمُ الْغُيُوبِ

٤٨

48 Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanmu mewahyukan kebenaran. Dia Maha Mengetahui segala yang ghaib."

﴿ قُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَمَا يُبْدِي الْبَطِلُ وَمَا يُعِيدُ

٤٩

49 Katakanlah: "Kebenaran telah datang dan yang batil itu tidak akan memulai dan tidak (pula) akan mengulangi¹²⁴⁶."

¹²⁴³ Maksud dari *sepersepuluh dari apa yang telah Kami berikan kepada mereka* ialah pemberian Tuhan tentang kepandaian ilmu pengetahuan, umur panjang, kekuatan jasmani, kekayaan harta benda dan sebagainya.

¹²⁴⁴ *Berdua-dua atau sendiri-sendiri* maksudnya ialah bahwa dalam menghadap kepada Allah, kemudian merenungkan keadaan Muhammad s.a.w. itu sebaiknya dilakukan dalam keadaan suasana tenang dan ini tidak dapat dilakukan dalam keadaan beramai-ramai.

¹²⁴⁵ Yang dimaksud dengan perkataan ini ialah bahwa Rasulullah s.a.w. sekali-kali tidak meminta upah kepada mereka. Tetapi yang diminta Rasulullah s.a.w. sebagai upah ialah agar mereka beriman kepada Allah. Dan iman itu adalah buat kebaikan mereka sendiri.

¹²⁴⁶ Maksudnya ialah apabila kebenaran sudah datang maka kebatilan akan hancur binasa dan tidak dapat berbuat sesuatu untuk melawan dan meruntuhkan kebenaran itu.

قُلْ إِنْ ضَلَّلُتُ فَإِنَّمَا أَضَلُّ عَلَى نَفْسِي وَإِنْ أَهْتَدَيْتُ فَيُمَا يُوْجِي إِلَى رَبِّي

إِنَّهُ وَسَمِيعٌ قَرِيبٌ

وَلَوْ تَرَى إِذْ فَرِعُوا فَلَا فَوْتَ وَأَخِذُوا مِنْ مَكَانٍ قَرِيبٍ

٥١

50 Katakanlah: "Jika aku sesat maka sesungguhnya aku sesat atas kemudharatan diriku sendiri; dan jika aku mendapat petunjuk maka itu adalah disebabkan apa yang diwahyukan Tuhan kepadaku. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Dekat."

51 Dan (langkah hebatnya) jikalau kamu melihat ketika mereka (orang-orang kafir) terperanjat ketakutan (pada hari kiamat); maka mereka tidak dapat melepaskan diri dan mereka ditangkap dari tempat yang dekat (untuk dibawa ke neraka),

52 dan (di waktu itu) mereka berkata: "Kami beriman kepada Allah", bagaimanakah mereka dapat mencapai (keimanan) dari tempat yang jauh itu¹²⁴⁷.

53 Dan sesungguhnya mereka telah mengingkari Allah sebelum itu; dan mereka menduga-duga tentang yang ghaib dari tempat yang jauh.

54 Dan dihalangi antara mereka dengan apa yang mereka ingin¹²⁴⁸ sebagaimana yang dilakukan terhadap orang-orang yang serupa dengan mereka pada masa dahulu. Sesungguhnya mereka dahulu (di dunia) dalam keraguan yang mendalam.

وَقَالُوا أَءَامَنَّا بِهِ وَأَنِّي لَهُمُ الظَّنَاؤُشُ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ

٥٢

وَقَدْ كَفَرُوا بِهِ مِنْ قَبْلُ وَيَقْذِفُونَ بِالْغَيْبِ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ

٥٣

وَحِيلَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ مَا يَشْتَهُونَ كَمَا فَعَلَ بِأَشْيَاءِهِمْ مِنْ قَبْلٍ إِنَّهُمْ كَانُوا

فِي شَكٍّ مُرِيبٍ

٥٤

¹²⁴⁷ Maksudnya setelah mereka melihat bagaimana dasyatnya azab pada hari kiamat itu maka mereka baru mau beriman kepada Allah dan Rasul-Nya padahal tempat beriman itu sudah jauh yaitu di dunia.

¹²⁴⁸ Yang mereka ingin itu ialah beriman kepada Allah atau kembali ke dunia untuk bertaubat.

Penutup

Surat Saba' mengutarakan hal-hal yang berhubungan dengan kebangkitan di akhirat, celaan terhadap perbuatan-perbuatan dan kepercayaan orang musyrik dan berhala-berhala mereka yang tidak dapat memberi faedah kepada mereka; kemudian diselingi dengan kisah-kisah, seperti kisah Nabi Daud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s., dan kisah kaum Saba' yang hidup berlebih-lebih sampai melupakan Tuhan; kemudian menemui kehancurannya. Semuanya ini adalah sebagai pelajaran bagi kaum mukmin dan sebagai penawar bagi Nabi Muhammad s.a.w. dalam menghadapi orang-orang kafir.

HUBUNGAN SURAT SABA' DENGAN SURAT FAATHIR

1. Sama-sama dimulai dengan puji-pujian kepada Allah Pemilik dan Pencipta semesta alam.
2. Surat Saba' menceritakan kehancuran orang musyrik akibat perbuatan mereka yang selalu memusuhi para nabi dan orang-orang mukmin; sedang surat Faathir; menyuruh agar orang-orang mukmin bersyukur dan memuji Allah atas nikmat-nikmat-Nya yang di antaranya kehancuran musuh-musuh mereka.
3. Dalam surat Saba' Allah menerangkan bahwa segala sesuatu yang berada di langit dan di bumi adalah milik-Nya dan di bawah pengetahuan-Nya sedang surat Faathir menjelaskan bagaimana Allah menerangkan dan mengatur apa yang dimiliki-Nya itu.

Muqaddimah

Surat Faathir terdiri atas 45 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Furqaan dan merupakan surat akhir dari urutan surat-surat dalam Al Quran yang dimulai dengan *Alhamdulillah*. Dinamakan *Faathir* (pencipta) ada hubungannya dengan perkataan *Faathir* yang terdapat pada ayat pertama pada surat ini. Pada ayat tersebut diterangkan bahwa Allah adalah Pencipta langit dan bumi, Pencipta malaikat-malaikat, Pencipta semesta alam yang semuanya itu adalah sebagai bukti atas kekuasaan dan kebesaran-Nya. Surat ini dinamai juga dengan *surat Malaikat* karena pada ayat pertama disebutkan bahwa Allah telah menjadikan malaikat-malaikat sebagai utusan-Nya yang mempunyai beberapa sayap.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Bukti-bukti kekuasaan Allah dan nikmat-nikmat yang telah dianugerahkan-Nya; Allah menciptakan para malaikat menurut bentuk yang dikehendaki-Nya; bukti-bukti atas kebenaran adanya hari berbangkit.

2. Dan lain-lain:

Kesenangan hidup di dunia adalah sementara; menguatkan hati Rasulullah s.a.w. dalam menyeru orang-orang kafir dengan mengingatkannya kepada Rasul-rasul yang terdahulu dan orang-orang yang mendustakannya; seruan kepada manusia supaya mengerjakan amalan yang baik dan meninggalkan pekerjaan yang buruk supaya jangan mengikuti langkah syaitan; tiap-tiap orang memikul dosanya sendiri; manusia adalah khalifah Allah dimuka bumi; gambaran akibat-akibat yang diterima oleh orang mukmin dan orang-orang kafir; tingkatan orang-orang mukmin.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ALLAH ADALAH PENCIPTA, PENGUASA DAN PEMBERI RAHMAT

1 Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang **dua**, **tiga** dan **empat**. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولَئِنَّ أَجْنِحَةً
مَّثْنَىٰ وَثُلْثَىٰ وَرُبْعَىٰ يَزِيدُ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

قَدِيرٌ ①

2 Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorangpun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah maka tidak seorangpun yang sanggup melepaskannya sesudah itu. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

مَا يَفْتَحُ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكٌ لَهَا وَمَا يُمْسِكُ فَلَا
مُرْسِلٌ لَهُ وَمِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ②

3 Hai manusia, ingatlah akan nikmat Allah kepadamu. Adakah pencipta selain Allah yang dapat memberikan rezki kepada kamu dari langit dan bumi ? Tidak ada Tuhan selain Dia; maka mengapa kamu berpaling (dari ketauhidan)?

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ أَذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ هَلْ مِنْ خَدِيقٍ غَيْرُ اللَّهِ
يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَإِنَّ تُؤْفَكُونَ ③

4 Dan jika mereka mendustakan kamu (sesudah kamu beri peringatan) maka sungguh telah didustakan pula rasul-rasul sebelum kamu. Dan hanya kepada Allahlah dikembalikan segala urusan.

وَإِنْ يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كُذِّبَتْ رُسُلٌ مِنْ قَبْلِكَ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ
الْأُمُورُ ④

5 Hai manusia, sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan sekali-kali janganlah syaitan yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah.

6 Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh bagimu, maka anggaplah ia musuh(mu), karena sesungguhnya syaitan-syaitan itu hanya mengajak golongannya supaya mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala

7 Orang-orang yang kafir bagi mereka azab yang keras. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.

يَتَأْمِنُهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرِّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرِّنَّكُمْ
بِاللَّهِ الْغَرُورُ ٥

إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمْ عَدُوٌ فَاتَّخِذُوهُ عَدُوًّا إِنَّمَا يَدْعُوا حِزْبَهُ وَلَيَكُونُوا

مِنْ أَصْحَابِ السَّعِيرِ ٦

الَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلَاحَتِ

لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ ٧

ORANG YANG TERTIPU DENGAN AMALAN YANG BURUK TIDAKLAH SAMA DENGAN ORANG YANG TIDAK TERTIPU

8 Maka apakah orang yang dijadikan (syaitan) menganggap baik pekerjaannya yang buruk lalu dia meyakini pekerjaan itu baik, (sama dengan orang yang tidak ditipu oleh syaitan) ? Maka sesungguhnya Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya; maka janganlah dirimu binasa karena kesedihan terhadap mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuatan.

أَفَمَنْ رُزِّيَنَ لَهُ وَسُوْءَ عَمَلَهُ فَرَءَاهُ حَسَنًا فَإِنَّ اللَّهَ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي
مَنْ يَشَاءُ فَلَا تَذَهَّبْ نَفْسُكَ عَلَيْهِمْ حَسَرَتْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

A

SEGI-SEGI KEKUASAAN ALLAH YANG TERCEMIN DALAM ALAM SEMESTA

9 Dan Allah, Dialah Yang mengirimkan angin; lalu angin itu menggerakkan awan, maka Kami halau awan itu kesuatu negeri yang mati lalu Kami hidupkan bumi setelah matinya dengan hujan itu. Demikianlah kebangkitan itu.

وَاللَّهُ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَسُقْنَهُ إِلَى
بَلَدٍ مَيِّتٍ فَأَحْيَيْنَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا كَذَلِكَ النُّشُورُ ٨

10 Barangsiapa yang menghendaki kemuliaan, maka bagi Allah-lah kemuliaan itu semuanya. Kepada-Nyalah naik perkataan-perkataan yang baik¹²⁴⁹ dan amal yang saleh dinaikkan-Nya¹²⁵⁰. Dan orang-orang yang merencanakan kejahatan bagi mereka azab yang keras. Dan rencana jahat mereka akan hancur.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعِزَّةَ فَلِلَّهِ الْعِزَّةُ جَمِيعًا إِلَيْهِ يَصْعَدُ الْكَلِمُ الْطَّيِّبُ وَالْعَمَلُ
الصَّالِحُ يَرْفَعُهُ وَالَّذِينَ يَمْكُرُونَ السَّيِّئَاتِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَكْرُ
أُولَئِكَ هُوَ يَبُورُ ٩

¹²⁴⁹ Sebagian ahli tafsir mengatakan bahwa perkataan yang baik itu ialah Kalimat Tauhid yaitu *Laa ilaa ha illallaah*; dan ada pula yang mengatakan zikir kepada Allah dan ada pula yang mengatakan semua perkataan yang baik yang diucapkan karena Allah.

¹²⁵⁰ Maksudnya ialah bahwa perkataan baik dan amal yang baik itu dinaikkan untuk diterima dan diberi-Nya pahala.

11 Dan Allah menciptakan kamu dari tanah kemudian dari air mani, kemudian Dia menjadikan kamu berpasangan (laki-laki dan perempuan). Dan tidak ada seorang perempuanpun mengandung dan tidak (pula) melahirkan melainkan dengan sepengetahuan-Nya. Dan sekali-kali tidak dipanjangkan umur seorang yang berumur panjang dan tidak pula dikurangi umurnya, melainkan (sudah ditetapkan) dalam Kitab (Lauh Mahfuzh). Sesungguhnya yang demikian itu bagi Allah adalah mudah.

وَاللَّهُ خَلَقَكُم مِّنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ جَعَلَكُمْ أَزْوَاجًا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنْشَىٰ وَلَا تَضَعُ إِلَّا يَعْلَمُهُ وَمَا يُعْمَرُ مِنْ مُعْمَرٍ وَلَا يُنْقَصُ مِنْ عُمْرِهِ إِلَّا فِي كِتَابٍ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ۖ ۱۱

12 Dan tiada sama (antara) dua laut; yang ini tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. Dan dari masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur.

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَارِعٌ شَرَابُهُ وَهَذَا مِلْحٌ أَجَاجٌ طَ وَمِنْ كُلِّ تَأْكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُونَ حِلْيَةً تَلْبِسُونَهَا وَتَرِيَ الْفُلْكَ فِيهِ مَوَاحِرَ لِتَبَتَّغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۖ ۱۲

13 Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Yang (berbuat) demikian itulah Allah Tuhanmu, kepunyaan-Nyalah kerajaan. Dan orang-orang yang kamu seru (sembah) selain Allah tiada mempunyai apa-apa walaupun setipis kulit ari.

يُولِّجُ الْيَلَىٰ فِي النَّهَارِ وَيُولِّجُ النَّهَارَ فِي الْيَلِ وَسُخْرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلُّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمٍ دَلِيلُكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مَا يَمْلِكُونَ مِنْ قِطْمَيْرٍ ۖ ۱۳

- 14 Jika kamu menyeru mereka, mereka tiada mendengar seruanmu; dan kalau mereka mendengar, mereka tidak dapat memperkenankan permintaan-mu. Dan dihari kiamat mereka akan mengingkari kemusyirikanmu dan tidak ada yang dapat memberi keterangan kepadamu sebagai yang diberikan oleh Yang Maha Mengetahui¹²⁵¹.

إِن تَدْعُوهُمْ لَا يَسْمَعُوْا دُعَاءَكُمْ وَلَوْ سَمِعُوا مَا أَسْتَجَابُوا لَكُمْ وَيَوْمٌ

الْقِيَمَةِ يَكُفُّرُونَ بِشَرِّ كُمْ وَلَا يُنَبِّئُكَ مِثْلُ خَبِيرٍ ﴿١٤﴾

HANYA ALLAH LAH YANG MAHA KAYA DAN TERPUJI

- 15 Hai manusia, kamu lah yang berkehendak kepada Allah; dan Allah Dialah Yang Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji.

* يَتَأْيِهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ﴿١٥﴾

- 16 Jika Dia menghendaki, niscaya Dia memusnahkan kamu dan mendatangkan makhluk yang baru (untuk menggantikan kamu).

إِن يَشَاءُ يُذْهِبُكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيدٍ ﴿١٦﴾

- 17 Dan yang demikian itu sekali-kali tidak sulit bagi Allah.

وَمَا ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ بِعَزِيزٍ ﴿١٧﴾

MASING-MASING MANUSIA HANYA MEMIKUL KESALAHANNYA SENDIRI

- 18 Dan orang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain¹²⁵². Dan jika seseorang yang berat dosanya memanggil (orang lain) untuk memikul dosanya itu tiadalah akan dipikulkan untuknya sedikitpun meskipun (yang dipanggilnya itu) kaum kerabatnya. Sesungguhnya yang dapat kamu beri peringatan hanya orang-orang yang takut kepada azab Tuhan mereka (sekalipun) mereka tidak melihat-Nya¹²⁵³ dan mereka mendirikan sembahyang. Dan barangsiapa yang mensucikan dirinya, sesungguhnya ia mensucikan diri untuk kebaikan dirinya sendiri. Dan kepada Allahlah kembali(mu).

وَلَا تَزِرُ وَازِرٌ وِزْرًا أَخْرَى وَإِن تَدْعُ مُثْقَلَةً إِلَى حِمْلِهَا لَا يُحْمَلُ مِنْهُ شَيْءٌ وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَى إِنَّمَا تُنذَرُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ بِالْغَيْبِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَمَنْ تَرَكَ كُنْ فَإِنَّمَا يَتَرَكَ لِنَفْسِهِ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ ﴿١٨﴾

- 19 Dan tidaklah sama orang yang buta dengan orang yang melihat.

وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَى وَالْبَصِيرُ ﴿١٩﴾

¹²⁵¹ Dalam hal ini ialah Allah s.w.t.

¹²⁵² Lihat no. [526].

¹²⁵³ Sebagian ahli tafsir menafsirkan *bil ghaib* dalam ayat ini ialah ketika orang-orang itu sendirian tanpa melihat orang lain.

20 dan tidak (pula) sama gelap gulita dengan cahaya,

وَلَا الظُّلْمَتُ وَلَا النُّورُ ٢٠

21 dan tidak (pula) sama yang teduh dengan yang panas,

وَلَا الظِّلُّ وَلَا الْحَرُورُ ٢١

22 dan tidak (pula) sama orang-orang yang hidup dan orang-orang yang mati. Sesungguhnya Allah memberi pendengaran kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan kamu sekali-kali tiada sanggup menjadikan orang yang didalam kubur dapat mendengar¹²⁵⁴.

وَمَا يَسْتَوِي الْأَحْيَاءُ وَلَا الْأَمْوَاتُ إِنَّ اللَّهَ يُسْمِعُ مَنْ يَشَاءُ وَمَا أَنْتَ بِمُسْمِعٍ

مَنْ فِي الْقُبُورِ ٢٢

23 Kamu tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan.

إِنْ أَنْتَ إِلَّا نَذِيرٌ ٢٣

NABI MUHAMMAD S.A.W. PEMBAWA KEBENARAN

24 Sesungguhnya Kami mengutus kamu dengan membawa kebenaran¹²⁵⁵ sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. Dan tidak ada suatu umatpun melainkan telah ada padanya seorang pemberi peringatan.

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَإِنْ مِنْ أُمَّةٍ إِلَّا خَلَ

فِيهَا نَذِيرٌ ٢٤

25 Dan jika mereka mendustakan kamu, maka sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasul-rasulnya); kepada mereka telah datang rasul-rasulnya dengan membawa mukjizat yang nyata, zubur¹²⁵⁶, dan kitab yang memberi penjelasan yang sempurna¹²⁵⁷.

وَإِنْ يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كَذَّبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ

وَبِالْزُّبُرِ وَبِالْكِتَابِ الْمُنِيرِ ٢٥

26 Kemudian Aku azab orang-orang yang kafir; maka (lihatlah) bagaimana (hebatnya) akibat kemurkaan-Ku.

ثُمَّ أَخَذْتُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرٌ ٢٦

HANYA ORANG-ORANG YANG BERPENGETAHUANLAH YANG SEBENAR-BENARNYA TAKUT KEPADA ALLAH

27 Tidakkah kamu melihat bahwasanya Allah menurunkan hujan dari langit lalu Kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. Dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُّخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا

وَمِنَ الْجِبَالِ جُدُدٌ بِيَضْ وَحُمُرٌ مُّخْتَلِفُ أَلْوَانُهَا وَغَرَابِيبُ سُودٌ ٢٧

¹²⁵⁴ Maksudnya: Nabi Muhammad tidak dapat memberi petunjuk kepada orang-orang musyrikin yang telah mati hatinya.

¹²⁵⁵ Yang dimaksud dengan *kebenaran* di sini ialah agama tauhid dan hukum-hukumnya.

¹²⁵⁶ Lihat no. 256 dan 257.

¹²⁵⁷ Maksudnya: Allah memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya dengan memberi kesanggupan untuk mendengarkan dan menerima keterangan-keterangan.

- 28 Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama¹²⁵⁸. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

وَمِنَ النَّاسِ وَالدَّوَابِ وَالْأَنْعَامُ مُخْتَلِفُ الْوَانُهُ وَكَذَلِكَ إِنَّمَا

يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعَلَمَتُوْا إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

HANYA ORANG-ORANG YANG MEMAHAMI KITAB ALLAH, MENDIRIKAN SHALAT DAN BERNAFKAH DI JALAH ALLAH ITULAH YANG MENGHARAP PAHALA YANG KEKAL

- 29 Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi,

إِنَّ الَّذِينَ يَتَلَوَنَ كَتَبَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًا

وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجْرَةً لَنْ تَبُورَ

- 30 agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri¹²⁵⁹.

لِيُوَفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَرِيدُهُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

- 31 Dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu yaitu Al Kitab (Al Quran) itulah yang benar, dengan membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Mengetahui lagi Maha Melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya.

وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ هُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ إِنَّ اللَّهَ

بِعِبَادِهِ لَخَيْرٌ بَصِيرٌ

TINGKAT-TINGKAT UMAT ISLAM YANG MENERIMA AL QUR'AN

- 32 Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan¹²⁶⁰ dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ أُصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ

لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بِإِذْنِ اللَّهِ ذَلِكَ

هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

¹²⁵⁸ Yang dimaksud dengan ulama dalam ayat ini ialah orang-orang yang mengetahui kebesaran dan kekuasaan Allah.

¹²⁵⁹ Lihat no. [104].

¹²⁶⁰ Yang dimaksud dengan *orang yang menganiaya dirinya sendiri* ialah orang yang lebih banyak kesalahannya daripada kebaikannya, dan *pertengahan* ialah orang-orang yang kebaikannya berbanding dengan kesalahannya, sedang yang dimaksud dengan *orang-orang yang lebih dahulu dalam berbuat kebaikan* ialah orang-orang yang kebaikannya amat banyak dan amat jarang berbuat kesalahan.

- 33 (Bagi mereka) syurga 'Adn mereka masuk ke dalamnya, di dalamnya mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas, dan dengan mutiara, dan pakaian mereka didalamnya adalah sutera.
- 34 Dan mereka berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan duka cita dari kami. Sesungguhnya Tuhan kami benar-benar Maha Pengampum lagi Maha Mensyukuri.
- 35 Yang menempatkan kami dalam tempat yang kekal (surga) dari karunia-Nya; didalamnya kami tiada merasa lelah dan tiada pula merasa lesu."
- 36 Dan orang-orang kafir bagi mereka neraka Jahannam. Mereka tidak dibinasakan sehingga mereka mati dan tidak (pula) diringankan dari mereka azabnya. Demikianlah Kami membalas setiap orang yang sangat kafir.
- 37 Dan mereka berteriak di dalam neraka itu : "Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami niscaya kami akan mengerjakan amal yang saleh berlainan dengan yang telah kami kerjakan." Dan apakah Kami tidak memanjangkan umurmu dalam masa yang cukup untuk berfikir bagi orang yang mau berfikir, dan (apakah tidak) datang kepada kamu pemberi peringatan? maka rasakanlah (azab Kami) dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun.
- KEBENARAN ALLAH DAN TIDAK BERDAYANYA SEMBAHAN-SEMBAHAN SELAIN ALLAH**
- 38 Sesungguhnya Allah mengetahui yang tersembunyi di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati.
- جَنَّتُ عَدْنٌ يَدْخُلُونَهَا يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَلُؤْلُؤًا وَلِبَاسٌ هُمْ فِيهَا حَرِيرٌ ۝ ۳۳
- وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنَّا الْحَرَنَ إِنَّ رَبَّنَا لَغَفُورٌ شَكُورٌ ۝ ۳۴
- الَّذِي أَخْلَنَا دَارَ الْمُقَامَةِ مِنْ فَضْلِهِ لَا يَمْسِنَا فِيهَا نَصْبٌ وَلَا يَمْسِنَا فِيهَا لُغُوبٌ ۝ ۳۵
- وَالَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ نَارٌ جَهَنَّمُ لَا يُقْضَى عَلَيْهِمْ فَيَمُوتُونَ وَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُمْ مِنْ عَذَابِهَا كَذَلِكَ نَجْزِي كُلَّ كُفُورٍ ۝ ۳۶
- وَهُمْ يَصْطَرِخُونَ فِيهَا رَبَّنَا أَخْرِجْنَا نَعْمَلْ صَلْحًا غَيْرَ الَّذِي كُنَّا نَعْمَلُ أَوْلَمْ نُعَمِّرْ كُمْ مَا يَتَذَكَّرُ فِيهِ مَنْ تَذَكَّرَ وَجَاءَ كُمْ الْنَّذِيرُ ۝ ۳۷
- فَذُوقُوا فَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ نَصِيرٍ ۝ ۳۸

- 39 Dia-lah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi. Barangsiapa yang kafir, maka (akibat) kekafirannya menimpa dirinya sendiri. Dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kemurkaan pada sisi Tuhan-Nya dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kerugian mereka belaka.
- 40 Katakanlah: "Terangkanlah kepada-Ku tentang sekutu-sekutumu yang kamu seru selain Allah. Perlihatkanlah kepada-Ku (bahagian) manakah dari bumi ini yang telah mereka ciptakan ataukah mereka mempunyai saham dalam (penciptaan) langit atau adakah Kami memberi kepada mereka sebuah Kitab sehingga mereka mendapat keterangan-keterangan yang jelas daripadanya? Sebenarnya orang-orang yang zalim itu sebahagian dari mereka tidak menjanjikan kepada sebahagian yang lain, melainkan tipuan belaka."
- 41 Sesungguhnya Allah menahan langit dan bumi supaya jangan lenyap; dan sungguh jika keduanya akan lenyap tidak ada seorang pun yang dapat menahan keduanya selain Allah. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.
- 42 Dan mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sekutu-kuat sumpah; sesungguhnya jika datang kepada mereka seorang pemberi peringatan, niscaya mereka akan lebih mendapat petunjuk dari salah satu umat-umat (yang lain). Tatkala datang kepada mereka pemberi peringatan, maka kedatangannya itu tidak menambah kepada mereka, kecuali jauhnya mereka dari (kebenaran),
- 43 karena kesombongan (mereka) di muka bumi dan karena rencana (mereka) yang jahat. Rencana yang jahat itu tidak akan menimpa selain orang yang merencanakannya sendiri. Tiadalah yang mereka nanti-nantikan melainkan (berlakunya) sunnah (Allah yang telah berlaku) kepada orang-orang yang terdahulu¹²⁶¹. Maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penggantian bagi sunnah Allah, dan sekali-kali tidak (pula) akan menemui penyimpangan bagi sunnah Allah itu.
- هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَّيْفَ فِي الْأَرْضِ فَمَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ إِلَّا مَقْتَأً وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ إِلَّا خَسَارًا ٣٩
- قُلْ أَرَعِيْتُمْ شُرَكَاءَ كُمْ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَرْوَى مَاذَا خَلَقُوا مِنَ الْأَرْضِ أَمْ لَهُمْ شِرْكٌ فِي السَّمَاوَاتِ أَمْ عَاتَيْنَاهُمْ كِتَابًا فَهُمْ عَلَى بَيِّنَاتِ مِنْهُ بَلْ إِنْ يَعِدُ الظَّالِمُونَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا إِلَّا غُرُورًا ٤٠
- إِنَّ اللَّهَ يُمْسِكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ أَنْ تَرُوْلَا وَلَنْ زَالَتَا إِنْ أَمْسَكَهُمَا مِنْ أَحَدٍ مِنْ بَعْدِهِ إِنَّهُ وَكَانَ حَلِيمًا غَفُورًا ٤١
- وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهَدَ أَيْمَانِهِمْ لِئَنْ جَاءَهُمْ نَذِيرٌ لَّيْكُونُ أَهْدَى مِنْ إِحْدَى الْأُمَمِ فَلَمَّا جَاءَهُمْ نَذِيرٌ مَا زَادُهُمْ إِلَّا نُفُورًا ٤٢
- أَسْتَكْبَارًا فِي الْأَرْضِ وَمَكْرُ الْسَّيِّئِ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ الْسَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ فَهُلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا سُتُّ الْأَوْلَيْنَ فَلَنْ تَجِدَ لِسُتُّ اللَّهِ تَبَدِيلًا وَلَنْ تَجِدَ لِسُتُّ اللَّهِ تَحْوِيَلًا ٤٣

¹²⁶¹ Yang dimaksud dengan sunnah orang-orang yang terdahulu ialah turunnya siksa kepada orang-orang yang mendustakan rasul.

44 Dan apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka, sedangkan orang-orang itu adalah lebih besar kekuatannya dari mereka? Dan tiada sesuatupun yang dapat melemahkan Allah baik di langit maupun di bumi. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

45 Dan kalau sekiranya Allah menyiksa manusia disebabkan usahanya, niscaya Dia tidak akan meninggalkan di atas permukaan bumi suatu mahluk yang melatapun¹²⁶² akan tetapi Allah menanggukhan (penyiksaan) mereka, sampai waktu yang tertentu; maka apabila datang ajal mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya.

أَوْلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَدْقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَكَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعْجِزَهُ وَمِنْ شَيْءٍ فِي السَّمَاوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ إِنَّهُ وَكَانَ عَلِيمًا قَدِيرًا



وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِمَا كَسَبُوا مَا تَرَكَ عَلَىٰ ظَهُورِهَا مِنْ دَآبَّةٍ وَلَكِنْ يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمٍّ فَإِذَا جَاءَ أَجَلُهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِعِبَادِهِ بَصِيرًا



¹²⁶² *Daabbah* artinya ialah makhluk yang melata. Tetapi yang dimaksud di sini ialah manusia.

Penutup

Kesimpulan surat Faathir ialah mengajak manusia mensyukuri nikmat yang diberikan Allah kepada manusia, menjauhi perbuatan yang jahat memikirkan tentang keindahan-keindahan semesta alam dan manusia adalah sebagai Khalifah Allah di muka bumi.

HUBUNGAN SURAT FAATHIR DENGAN SURAT YAASIIN

- 1.Pada bagian akhir surat Faathir dikemukakan bahwa orang-orang musyrik bersumpah akan beriman apabila datang kepada mereka seorang pemberi peringatan (rasul), tetapi setelah datang kepada mereka rasul, mereka mengingkarinya. Pada permulaan surat Yaa Siin Allah menegaskan bahwa Nabi Muhammad s.a.w adalah seorang Rasul yang selalu berada di jalan yang lurus untuk memberi peringatan kepada mereka, tetapi mereka tetap tidak beriman.
- 2.Pada surat Faathir disebut bahwa Allah menundukkan matahari dan bulan, masing-masing beredar menurut waktunya yang tertentu, sedang pada surat Yaa Siin disebutkan bahwa matahari beredar pada garis edarnya yang telah ditetapkan Allah, dan bulan mempunyai garis-garis edar yang telah ditentukan pula.

Muqaddimah

Surat *Yaasiin* terdiri atas 83 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Jin. Dinamai *Yaasiin* karena dimulai dengan huruf *Yaasiin*. Sebagaimana halnya arti huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan beberapa surat Al Quran, maka demikian pula arti *Yaasiin* yang terdapat pada ayat permulaan surat ini, yaitu Allah mengisyaratkan bahwa sesudah huruf tersebut akan dikemukakan hal-hal yang penting antara lain: Allah bersumpah dengan Al Quran bahwa Muhammad s.a.w. benar-benar seorang rasul yang diutus-Nya kepada kaum yang belum pernah diutus kepada mereka rasul-rasul.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Bukti-bukti adanya hari berbangkit; Al Quran bukanlah syair; ilmu, kekuasaan dan rahmat Allah; syurga dan sifat-sifat-Nya yang disediakan bagi orang-orang mukmin; mensucikan Allah dari sifat-sifat yang tidak layak bagi-Nya; anggota badan manusia menjadi saksi pada hari kiamat atas segala perbuatannya di dunia.

2. Kisah:

Kisah utusan-utusan Nabi Isa a.s dengan penduduk Anthakiyah.

3. Dan lain-lain:

Tidak ada faedah peringatan bagi orang-orang musyrik; Allah menciptakan segala sesuatu berpasang-pasangan; semua bintang- bintang di cakrawala berjalan pada garis edar yang telah ditetapkan Allah; ajal dan hari kiamat datangnya secara tiba- tiba; Allah menghibur hati Rasulullah s.a.w. terhadap sikap kaum musyrikin yang menyakitkan hatinya.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*PERNYATAAN DARI ALLAH BAHWA MUHAMMAD S.A.W. ITU BENAR-BENAR SEORANG RASUL YANG MEMBAWA AL QURAAN
SEBAGAI WAHYU DARI ALLAH
Gunanya Al Quran diturunkan kepada Muhammad s.a.w.*

1 Yaa siin¹²⁶³

يَسٌ ﴿١﴾

2 Demi Al Quran yang penuh
hikmah,

وَالْقُرْءَانُ الْحَكِيمُ ﴿٢﴾

3 Sesungguhnya kamu salah seorang
dari rasul-rasul,

إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٣﴾

4 (yang berada) diatas jalan yang
lurus,

عَلَىٰ صَرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٤﴾

5 (sebagai wahyu) yang diturunkan
oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha
Penyayang,

تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ﴿٥﴾

6 Agar kamu memberi peringatan
kepada kaum yang bapak-bapak
mereka belum pernah diberi
peringatan, karena itu mereka lalai.

لِتُنذِرَ قَوْمًا مَا أُنذِرَ ءَابَاؤُهُمْ فَهُمْ غَافِلُونَ ﴿٦﴾

Kebanyakan orang kafir pasti mendapat azab karena tidak mengindahkan peringatan Allah

7 Sesungguhnya telah pasti berlaku
perkataan (ketentuan Allah)
terhadap kebanyakan mereka,
kerena mereka tidak beriman.

لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٧﴾

¹²⁶³ Lihat no. [10].

8 Sesungguhnya Kami telah memasang belenggu dileher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, maka karena itu mereka tertengadah.

إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهُنَّ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ

9 Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.

وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبَصِّرُونَ

10 Sama saja bagi mereka apakah kamu memberi peringatan kepada mereka ataukah kamu tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman.

وَسَوْءَاءٌ عَلَيْهِمْ أَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

Peringatan hanya berguna bagi orang yang takut kepada Allah

11 Sesungguhnya kamu hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan¹²⁶⁴ dan yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah walaupun dia tidak melihatnya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.

إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِنَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ

وَأَجْرٍ كَرِيمٍ

12 Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (Lauh Mahfuzh).

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِ الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَءَاشَرَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ

أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ

Kisah penduduk sebuah kota yang harus menjadi pelajaran bagi penduduk Mekah

13 Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka.

وَأَضْرِبْ لَهُمْ مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ

14 (yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya; kemudian Kami kuatkan dengan (utusan) yang ketiga, maka ketiga utusan itu berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang di utus kepadamu."

إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمْ أَثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِشَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُّرْسَلُونَ

¹²⁶⁴ Maksudnya peringatan yang diberikan oleh Nabi Muhammad s.a.w. hanyalah berguna bagi orang yang mau mengikutinya.

- 15 Mereka menjawab: "Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami dan Allah Yang Maha Pemurah tidak menurunkan sesuatupun, kamu tidak lain hanyalah pendusta belaka."
- 16 Mereka berkata: "Tuhan kami mengetahui bahwa sesungguhnya kami adalah orang yang diutus kepada kamu."
- 17 Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas."
- 18 Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami berasal malang karena kamu, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami akan merajam kamu dan kamu pasti akan mendapat siksa yang pedih dari kami."
- 19 Utusan-utusan itu berkata: "Kemalangan kamu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu berasal malang)? Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampui batas."
- 20 Dan datanglah dari ujung kota, seorang laki-laki dengan bergegas-gegas ia berkata: "Hai kaumku, ikutilah utusan-utusan itu."
- 21 Ikutilah orang yang tiada minta balasan kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.
- 22 Mengapa aku tidak menyembah (Tuhan) yang telah menciptakanku dan yang hanya kepada-Nya-lah kamu (semua) akan dikembalikan?
- 23 Mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain Nya jika (Allah) Yang Maha Pemurah menghendaki kemudharatan terhadapku, niscaya syafaat mereka tidak memberi manfaat sedikitpun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat menyelamatkanku?"
- قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ رَحْمَنُ مِنْ شَرِيعَةٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ ١٥
- قَالُوا رَبُّنَا يَعْلَمُ إِنَّا إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ ١٦
- وَمَا عَلِيَّنَا إِلَّا أَلْبَابٌ فِي الْمُبَيِّنِينَ ١٧
- قَالُوا إِنَّا تَطَهِّرُنَا بِكُمْ لَيْنَ لَمْ تَنْتَهُوا لَنَا جَمِنَّكُمْ وَلَيَمْسَكُمْ مِنَّا عَذَابٌ ١٨
- أَلَيْمُ ١٩
- قَالُوا طَهِّرُوكُمْ مَعَكُمْ أَئِنْ ذِكْرُنَا بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُسْرِفُونَ ٢٠
- وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَىٰ قَالَ يَقُولُ أَتَبِعُو أَلْمُرْسَلِينَ ٢١
- أَتَبِعُ وَمَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ ٢٢
- وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ٢٣
- ءَاتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ إِلَهَةً إِنْ يُرِدُّنِ الَّرَّحْمَنُ بِضُرِّ لَا تُغْنِ عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ ٢٤
- شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونَ ٢٥

**JUZ 23
036. Yaasiin (Lanjutan)**

- 24 Sesungguhnya aku kalau begitu pasti berada dalam kesesatan yang nyata.
- 25 Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhanmu; maka dengarkanlah (pengakuan keimanan) ku.
- 26 Dikatakan (kepadanya): "Masuklah ke syurga"¹²⁶⁵. Ia berkata: "Alangkah baiknya sekiranya kaumku mengetahui.
- 27 Apa yang menyebabkan Tuhanku memberi ampun kepadaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang dimuliakan."
- 28 Dan kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah dia (meninggal) suatu pasukanpun dari langit dan tidak layak Kami menurunkannya.
- 29 Tidak ada siksaan atas mereka melainkan satu teriakan suara saja; maka tiba-tiba mereka semuanya mati.

Penyesalan terhadap orang-orang yang tidak beriman

- 30 Alangkah besarnya penyesalan terhadap hamba-hamba itu, tiada datang seorang rasul pun kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.
- 31 Tidakkah mereka mengetahui berapa banyaknya umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, bahwasanya orang-orang (yang telah Kami binasakan) itu tiada kembali kepada mereka¹²⁶⁶.
- 32 Dan setiap mereka semuanya akan dikumpulkan lagi kepada Kami.

Tanda-tanda kekuasaan Allah s.w.t.

- 33 Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan.

إِذْنٍ إِذَا لَفِى ضَلَالٍ لِمُبَيِّنٍ

إِنَّ عَامِنْتُ بِرَبِّكُمْ فَأَسْمَعْوْنِ

قِيلَ أَدْخُلِ الْجَنَّةَ قَالَ يَلَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ

بِمَا غَفَرَ لِى رَبِّى وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرِمِينَ

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ

إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ خَدِيدُونَ

يَلْحَسِرَةً عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا يَهْتَرَءُونَ

أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ

وَإِنْ كُلُّ لِمَاجِمِيعٍ لَدِيْنَا مُحْضَرُونَ

وَعَائِيَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبَّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ

¹²⁶⁵ Menurut riwayat, laki-laki itu dibunuh oleh kaumnya setelah ia mengucapkan kata-katanya sebagai nasihat kepada kaumnya sebagaimana tersebut dalam ayat 20 s/d 25. Ketika dia akan meninggal. Malaikat turun memberitahukan bahwa Allah telah mengampuni dosanya dan dia akan masuk syurga.

¹²⁶⁶ Maksudnya mereka itu tidak kembali kedunia.

وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ

- 34 Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air,

لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلْتُهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ٣٥

- 35 supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?

سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلُّهَا مِمَّا تُنْبِثُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا

- 36 Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.

يَعْلَمُونَ ٣٦

- 37 Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan.

وَعَائِةٌ لَهُمْ أَلَيْلٌ نَسْلَحُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ ٣٧

- 38 dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقْرٍ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ٣٨

- 39 Dan telah Kami tetapkan bagi bulan **manzilah-manzilah**, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembaliyah dia sebagai bentuk tanda yang tua¹²⁶⁷.

وَالْقَمَرُ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ ٣٩

- 40 Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا الْيَلْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلُّ فِي فَلَكٍ يَسْبُحُونَ ٤٠

- 41 Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah bahwa Kami angkat keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan.

وَعَائِةٌ لَهُمْ أَنَا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلُكِ الْمَشْحُونِ ٤١

- 42 dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendari seperti bahtera itu¹²⁶⁸.

وَخَلَقْنَا لَهُم مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرَكُبُونَ ٤٢

- 43 Dan jika Kami menghendaki niscaya Kami tenggelamkan mereka, maka tiadalah bagi mereka penolong dan tidak pula mereka diselamatkan.

وَإِنْ نَشَاءُ نُغْرِقُهُمْ فَلَا صَرِيخٌ لَهُمْ وَلَا هُمْ يُنْقَذُونَ ٤٣

¹²⁶⁷ Maksudnya: bulan-bulan itu pada awal bulan, kecil berbentuk sabit, kemudian sesudah menempati manzilah-manzilah, dia menjadi purnama, kemudian pada manzilah terakhir kelihatan seperti tandan kering yang melengkung.

¹²⁶⁸ Maksudnya : binatang-binatang tunggangan, dan alat-alat pengangkutan umumnya.



44 Tetapi (Kami selamatkan mereka) karena rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberikan kesenangan hidup sampai kepada suatu ketika.

45 Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Takutlah kamu akan siksa yang dihadapanmu dan siksa yang akan datang supaya kamu mendapat rahmat", (niscaya mereka berpaling).

46 Dan sekali-kali tiada datang kepada mereka suatu tanda dari tanda tanda kekuasaan Tuhan mereka, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya.

47 Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Nafkahkanlah sebahagian dari reski yang diberikan Allah kepadamu", maka orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman: "Apakah kami akan memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki tentulah Dia akan memberinya makan, tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata."

48 Dan mereka berkata: "Bilakah (terjadinya) janji ini (hari berbangkit) jika kamu adalah orang-orang yang benar?".

49 Mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja¹²⁶⁹ yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar.

50 lalu mereka tidak kuasa membuat suatu wasiatpun dan tidak (pula) dapat kembali kepada keluarganya.

Keadaan orang-orang mukmin di hari kiamat

51 Dan ditupuh sangkalala¹²⁷⁰, maka tiba-tiba mereka keluar dengan segera dari kuburnya (menuju) kepada Tuhan mereka.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفَقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفُهُمْ
لَعَلَّكُمْ تُرَحَّمُونَ



وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ عَايَةٍ مِنْ عَايَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا
مُعْرِضِينَ



وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ كَفَرُوا لِلَّذِينَ عَامَنُوا
أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْيَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمَهُ وَإِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ



وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ



مَا يَنْظَرُونَ إِلَّا صِيحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يَخِصِّمُونَ



فَلَا يَسْتَطِعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَى أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ



وَنُفَخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَى رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ

¹²⁶⁹ Maksudnya: suara tiupan sangkalala yang pertama yang menghancurkan bumi ini.

¹²⁷⁰ Tiupan ini adalah tiupan sangkalala yang kedua yang sesudah nya bangkitlah orang-orang dalam kubur.

قَالُوا يَوْيَلَنَا مِنْ بَعْدَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ

الْمُرْسَلُونَ ٥٢

إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَدِيْنَا مُحْضَرُونَ ٥٣

فَالْيَوْمَ لَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ٥٤

إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَنِكِهُونَ ٥٥

هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلَالٍ عَلَى الْأَرَأِيكِ مُتَكَبِّرُونَ ٥٦

لَهُمْ فِيهَا فَنِكَهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدْعُونَ ٥٧

سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ ٥٨

وَأَمْتَرُوا الْيَوْمَ أَيْهَا الْمُجْرِمُونَ ٥٩

* أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَدِينِي عَادَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَنَ إِنَّهُ وَلَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ٦٠

وَأَنْ أَعْبُدُونِي هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ٦١

وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ حِيلًا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ ٦٢

52 Mereka berkata: "Aduhai celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami (kubur)?." Inilah yang dijanjikan (Tuhan) Yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul(Nya).

53 Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba-tiba mereka semua dikumpulkan kepada Kami.

54 Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikitpun dan kamu tidak dibalasi, kecuali dengan apa yang telah kamu kerjakan.

55 Sesungguhnya penghuni syurga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka).

56 Mereka dan isteri-isteri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan.

57 Di syurga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta.

58 (Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.

59 Dan (dikatakan kepada orang-orang kafir): "Berpisahkan kamu (dari orang-orang mukmin) pada hari ini, hai orang-orang yang berbuat jahat.

Tempelak (cercaan) Allah terhadap orang-orang yang tidak beriman

60 Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu",

61 dan hendaklah kamu menyembah-Ku. Inilah jalan yang lurus.

62 Sesungguhnya syaitan itu telah menyesatkan sebahagian besar diantaramu, Maka apakah kamu tidak memikirkan ?.

63 Inilah Jahannam yang dahulu kamu diancam (dengannya).

64 Masuklah ke dalamnya pada hari ini disebabkan kamu dahulu mengingkarinya.

65 Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan.

66 Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami hapuskan penglihatan mata mereka; lalu mereka berlomba-lomba (mencari) jalan, Maka betapakah mereka dapat melihat(nya).

67 Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami ubah mereka di tempat mereka berada; maka mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak (pula) sanggup kembali.

68 Dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada kejadian(nya)¹²⁷¹. Maka apakah mereka tidak memikirkan?

Muhammad s.a.w. bukan seorang penyair

69 Dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Muhammad) dan bersyair itu tidaklah layak baginya. Al Quran itu tidak lain hanyalah pelajaran dan kitab yang memberi penerangan.

70 supaya dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan supaya pastilah (ketetapan azab) terhadap orang-orang kafir.

Kekuasaan Allah membangkitkan manusia di hari kiamat

71 Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka yaitu sebahagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasainya?

هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ١٣

أَصْلُوهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكُفُّرُونَ ١٤

الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشَهَّدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ١٥

وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَىٰ أَعْيُنِهِمْ فَلَاسْتَبِقُوا الصَّرَاطَ فَأَنَّىٰ يُبْصِرُونَ ١٦

وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا أَسْتَطَعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ ١٧

وَمَنْ تُعْمِرُهُ ثُنَكِسُهُ فِي الْخَلْقِ إِنَّمَا يَعْقِلُونَ ١٨

وَمَا عَلِمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْءَانٌ مُبِينٌ ١٩

لَيْنِذَرَ مَنْ كَانَ حَيَا وَيَحِقُّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ ٢٠

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَا خَلَقْتَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلْتُ أَيْدِينَا أَنْعَمْنَا فَهُمْ لَهَا مَذِلَّوْنَ ٢١

¹²⁷¹ Maksudnya: kembali menjadi lemah dan kurang akal.

72 Dan Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka; maka sebahagiannya menjadi tunggangan mereka dan sebahagiannya mereka makan.

وَذَلِّلْنَاهَا لَهُمْ فِيهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ﴿٧٢﴾

73 Dan mereka memperoleh padanya manfaat-manfaat dan minuman. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?

وَلَهُمْ فِيهَا مَنْدِفُعٌ وَمَشَارِبٌ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾

74 Mereka mengambil sembahansembahan selain Allah, agar mereka mendapat pertolongan.

وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ إِلَهًا لَعَلَّهُمْ يُنَصَّرُونَ ﴿٧٤﴾

75 Berhala-berhala itu tiada dapat menolong mereka; padahal berhala-berhala itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga mereka.

لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ جُنُدٌ مُحْضَرُونَ ﴿٧٥﴾

76 Maka janganlah ucapan mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasianakan dan apa yang mereka nyatakan.

فَلَا يَحْزُنْكَ قَوْلُهُمْ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٦﴾

77 Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani), maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata!

أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَنُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ ﴿٧٧﴾

78 Dan ia membuat perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadianinya; ia berkata: "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh?"

وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ وَقَالَ مَنْ يُحْيِ الْعِظَادَمَ وَهِيَ رَمِيمٌ ﴿٧٨﴾

79 Katakanlah: "Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk.

قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَلَّ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ ﴿٧٩﴾

80 yaitu Tuhan yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu."

الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقِدُونَ ﴿٨٠﴾

81 Dan tidaklah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan yang serupa dengan itu? Benar, Dia berkuasa. Dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.

أَوْلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَى أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بِلِنْ ﴿٨١﴾

82 Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia.

وَهُوَ الْخَالِقُ الْعَلِيمُ ﴿٨٢﴾

83 Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ وَكُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٣﴾

فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَرِيعَةٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٤﴾

Penutup

Kesimpulan surat Faathir ialah mengajak manusia mensyukuri nikmat yang diberikan Allah kepada manusia, menjauhi perbuatan yang jahat memikirkan tentang keindahan-keindahan semesta alam dan manusia adalah sebagai Khalifah Allah di muka bumi.

HUBUNGAN SURAT FAATHIR DENGAN SURAT YAASIIN

- 1.Pada bagian akhir surat Faathir dikemukakan bahwa orang-orang musyrik bersumpah akan beriman apabila datang kepada mereka seorang pemberi peringatan (rasul), tetapi setelah datang kepada mereka rasul, mereka mengingkarinya. Pada permulaan surat Yaa Siin Allah menegaskan bahwa Nabi Muhammad s.a.w adalah seorang Rasul yang selalu berada di jalan yang lurus untuk memberi peringatan kepada mereka, tetapi mereka tetap tidak beriman.
- 2.Pada surat Faathir disebut bahwa Allah menundukkan matahari dan bulan, masing-masing beredar menurut waktunya yang tertentu, sedang pada surat Yaa Siin disebutkan bahwa matahari beredar pada garis edarnya yang telah ditetapkan Allah, dan bulan mempunyai garis-garis edar yang telah ditentukan pula.

Muqaddimah

Surat Ash Shaaffaat terdiri atas 182 ayat termasuk golongan surat Makkiyyah diturunkan sesudah surat Al An'aam. Dinamai dengan *Ash Shaaffaat* (yang bershaf-shaf) ada hubungannya dengan perkataan *Ash Shaaffaat* yang terletak pada ayat permulaan surat ini yang mengemukakan bagaimana para malaikat yang berbaris di hadapan Tuhan yang bersih jiwanya, tidak dapat digoda oleh syaitan. Hal ini hendaklah menjadi i'tibar bagi manusia dalam menghambakan dirinya kepada Allah.

Pokok-pokok isinya

1. Keimanan

Dalil-dalil tentang ke-Esaan Allah; adanya hari berbangkit; adanya padang mahsyar dan adanya hari kiamat; malaikat-malaikat selalu bertasbih kepada Allah.

2. Kisah-kisah

Kisah Nuh a.s.; Kisah Ibrahim a.s.; dan Ismail a.s.; kisah Musa a.s. dan Harun a.s.; kisah Ilyas a.s.; kisah Luth a.s.; kisah Yunus a.s.

3. Dan lain-lain

Sikap orang-orang kafir terhadap Al Quran; tuduh menuduh antara orang-orang kafir dengan pengikut-pengikutnya di hari Kiamat; kenikmatan di surga; tentang pohon zaqqum; celaan terhadap orang-orang yang mengatakan bahwa Allah beranak; seorang yang baik belum tentu menurunkan keturunan yang baik pula.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*BUKTI-BUKTI KEESAAN ALLAH.
Alam langit dipelihara dari gangguan syaitan*

- 1 Demi (rombongan) yang ber shaf-shaf dengan sebenar-benarnya¹²⁷², ﴿١﴾ وَالصَّافَاتِ صَفَا
- 2 dan demi (rombongan) yang melarang dengan sebenar-benarnya (dari perbuatan-perbuatan maksiat), ﴿٢﴾ فَالْأَزْجَارِ رَجُراً
- 3 dan demi (rombongan) yang membacakan pelajaran, ﴿٣﴾ فَالْتَّلِيَّاتِ ذُكْرًا
- 4 Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Esa. ﴿٤﴾ إِنَّ إِلَهَكُمْ لَوَاحِدٌ
- 5 Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbit matahari. ﴿٥﴾ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشْرِقِ
- 6 Sesungguhnya Kami telah menghias langit yang terdekat dengan hiasan, yaitu bintang-bintang, ﴿٦﴾ إِنَّا زَيَّنَاهُ السَّمَاوَاتِ الدُّنْيَا بِزِينَةِ الْكَوَاكِبِ
- 7 dan telah memeliharanya (sebenar-benarnya) dari setiap syaitan yang sangat durhaka, ﴿٧﴾ وَحِفْظًا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَارِدٍ
- 8 syaitan syaitan itu tidak dapat mendengar-dengarkan (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru. ﴿٨﴾ لَا يَسْمَعُونَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ وَيُقْذَفُونَ مِنْ كُلِّ حَاجِبٍ
- 9 Untuk mengusir mereka dan bagi mereka siksaan yang kekal, ﴿٩﴾ دُخُورًا وَلَهُمْ عَذَابٌ وَاصِبُ

¹²⁷² Yang dimaksud dengan *rombongan yang bershaf-shaf* ialah para malaikat atau makhluk lain seperti burung-burung.

إِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَأَتَبَعَهُ وَشَهَابٌ شَاقِبٌ

١٠

- 10 akan tetapi barangsiapa (di antara mereka) yang mencuri-curi (pembicaraan); maka ia dikejar oleh suluh api yang cemerlang.

Tuhan mematahkan dalil-dalil kaum musyrikin

فَاسْتَقْتِلُهُمْ أَهُمْ أَشَدُّ خَلْقًا أَمْ مَنْ خَلَقَنَا إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ طِينٍ

لَازِبٌ

١١

- 11 Maka tanyakanlah kepada mereka (musyrik Mekah): "Apakah mereka yang lebih kukuh kejadiannya ataukah apa¹²⁷³ yang telah Kami ciptakan itu?" Sesungguhnya Kami telah menciptakan mereka dari tanah liat.

- 12 Bahkan kamu menjadi heran (terhadap keingkaran mereka) dan mereka menghinakan kamu.

- 13 Dan apabila mereka diberi pelajaran mereka tiada mengingatnya.

- 14 Dan apabila mereka melihat sesuatu tanda kebesaran Allah, mereka sangat menghinakan.

- 15 Dan mereka berkata "Ini tiada lain hanyalah sihir yang nyata.

- 16 Apakah apabila kami telah mati dan telah menjadi tanah serta menjadi tulang belulang, apakah benar-benar kami akan dibangkitkan (kembali)?

- 17 Dan apakah bapak-bapak kami yang telah terdahulu (akan dibangkitkan pula)?

- 18 Katakanlah:"Ya, dan kamu akan terhina"

- 19 Maka sesungguhnya kebangkitan itu hanya dengan satu teriakan saja; maka tiba-tiba mereka melihatnya.

Keadaan orang-orang musyrik di akhirat

- 20 Dan mereka berkata:"Aduhai celakalah kita!" Inilah hari pembalasan.

- 21 Inilah hari keputusan¹²⁷⁴ yang kamu selalu mendustakannya¹²⁷⁵.

١٢

بَلْ عِجْبٌ بَثَ وَيَسْخَرُونَ

١٣

وَإِذَا ذِكِرُوا لَا يَذْكُرُونَ

١٤

وَإِذَا رَأَوْا عَائِيَةً يَسْتَسْخِرُونَ

١٥

وَقَالُوا إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ

١٦

أَعِدَّا مِنْنَا وَكُنَّا ثُرَابًا وَعَظِيمًا أَعِنَا لَمَبْعُوثُونَ

١٧

أَوْءَابَاؤُنَا الْأَوْلُونَ

١٨

قُلْ نَعَمْ وَأَنْتُمْ دَاخِرُونَ

١٩

فَإِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَاحِدَةٌ فَإِذَا هُمْ يَنْظَرُونَ

٢٠

وَقَالُوا يَوْمَئِنَا هَذَا يَوْمُ الْدِينِ

٢١

هَذَا يَوْمُ الْقُضَى الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ

¹²⁷³ Maksudnya: malaikat, langit, bumi dan lain-lain.

¹²⁷⁴ Hari keputusan maksudnya ialah hari Allah s.w.t. memberi keputusan dan pembalasan kepada hamba-Nya.

¹²⁷⁵ Ayat 20 adalah percakapan yang terjadi antara sesama orang-orang kafir.

﴿أَحْشُرُوا الَّذِينَ ظَلَمُوا وَأَزْوَاجُهُمْ وَمَا كَانُوا يَعْبُدُونَ﴾

٢٢

22 kepada malaikat diperintahkan): "Kumpulkanlah orang-orang yang zalim beserta teman sejawat mereka dan sembah-sembahan yang selalu mereka sembah,

23 selain Allah; maka tunjukkanlah kepada mereka jalan ke neraka.

24 Dan tahanlah mereka (di tempat perhentian) karena sesungguhnya mereka akan ditanya:

25 "Kenapa kamu tidak tolong menolong ?"

26 Bahkan mereka pada hari itu menyerah diri.

27 Sebahagian dan mereka menghadap kepada sebahagian yang lain berbantah-bantahan.

28 Pengikut-pengikut mereka berkata (kepada pemimpin-pemimpin mereka): "Sesungguhnya kamulah yg datang kepada kami dari kanan¹²⁷⁶.

29 Pemimpin-pemimpin mereka menjawab: "Sebenarnya kamulah yang tidak beriman."

30 Dan sekali-kali kami tidak berkuasa terhadapmu, bahkan kamulah kaum yang melampaui batas.

31 Maka pastilah putusan (azab) Tuhan kita menimpa atas kita; sesungguhnya kita akan merasakan (azab itu).

32 Maka kami telah menyesatkan kamu, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang sesat.

33 Maka sesungguhnya mereka pada hari itu bersama-sama dalam azab.

34 Sesungguhnya demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berbuat jahat.

﴿مِنْ دُونِ اللَّهِ فَاهْدُوهُمْ إِلَى صِرَاطِ الْجَحِيمِ﴾

٢٣

﴿وَقُفُوْهُمْ إِنَّهُمْ مَسْئُولُونَ﴾

٢٤

﴿مَا لَكُمْ لَا تَنَاصِرُونَ﴾

٢٥

﴿بَلْ هُمْ أَلِيْوَمْ مُسْتَسْلِمُونَ﴾

٢٦

﴿وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ﴾

٢٧

﴿قَالُوا إِنَّكُمْ كُنْتُمْ تَأْتُونَا عَنِ الْيَمِينِ﴾

٢٨

﴿قَالُوا بَلْ لَمْ تَكُونُوا مُؤْمِنِينَ﴾

٢٩

﴿وَمَا كَانَ لَنَا عَلَيْكُمْ مِنْ سُلْطَنٍ بَلْ كُنْتُمْ قَوْمًا طَغِيَّنَ﴾

٣٠

﴿فَحَقٌّ عَلَيْنَا قَوْلُ رَبِّنَا إِنَّا لَذَّا إِقْرَانَ﴾

٣١

﴿فَأَغْوَيْنَكُمْ إِنَّا كُنَّا غَوَّيْنَ﴾

٣٢

﴿فَإِنَّهُمْ يَوْمَيْذِ فِي الْعَذَابِ مُشْتَرِكُونَ﴾

٣٣

﴿إِنَّا كَذَلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِينَ﴾

¹²⁷⁶ Maksudnya: Para pemimpin itu mendatangi pengikut-pengikutnya dengan membawa tipu muslihat yang mengikat hati.

- 35 Sesungguhnya mereka dahulu apabila dikatakan kepada mereka: "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan yg berhak disembah melainkan Allah) mereka menyombongkan diri,
- 36 dan mereka berkata: "Apakah sesungguhnya kami harus meninggalkan sembahansembahan kami karena seorang penyair gila?"
- 37 Sebenarnya dia (Muhammad) telah datang membawa kebenaran dan membenarkan rasul-rasul (sebelumnya).
- 38 Sesungguhnya kamu pasti akan merasakan azab yang pedih.
- 39 Dan kamu tidak diberi balasan melainkan thd kejahatan yg telah kamu kerjakan,
- Keadaan orang-orang mukmin di syurga*
- 40 tetapi hamba-hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa).
- 41 Mereka itu memperoleh rezki yang tertentu,
- 42 yaitu buah-buahan. Dan mereka adalah orang-orang yang dimuliakan,
- 43 di dalam syurga-syurga yang penuh nikmat.
- 44 di atas takhta-takhta kebesaran berhadap-hadapan.
- 45 Diedarkan kepada mereka gelas yang berisi khamar dari sungai yang mengalir.
- 46 (Warnanya) putih bersih, sedap rasanya bagi orang-orang yang minum.
- 47 Tidak ada dalam khamar itu alkohol dan mereka tiada mabuk karenanya.
- 48 Di sisi mereka ada bidadari-bidadari yang tidak liar pandangannya dan jelita matanya,
- 49 seakan-akan mereka adalah telur (burung unta) yang tersimpan dengan baik.
- إِنَّهُمْ كَانُوا إِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَسْتَكْبِرُونَ ٣٥
- وَيَقُولُونَ أَيْنَا لَشَارِكُواْءَالِهِتَنَا لِشَاعِرٍ مَّجْنُونٍ ٣٦
- بَلْ جَاءَ بِالْحَقِّ وَصَدَقَ الْمُرْسَلِينَ ٣٧
- إِنَّكُمْ لَذَّا إِقْوَا الْعَذَابَ الْأَلِيمِ ٣٨
- وَمَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ٣٩
- إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ٤٠
- أُولَئِكَ لَهُمْ رِزْقٌ مَّعْلُومٌ ٤١
- فَوَاكِهُ وَهُمْ مُّكَرَّمُونَ ٤٢
- فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ٤٣
- عَلَى سُرُرٍ مُّتَقَبِّلِينَ ٤٤
- يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِكَاسٍ مِّنْ مَّعِينٍ ٤٥
- بَيْضَاءَ لَذَّةِ لِلشَّرِبِينَ ٤٦
- لَا فِيهَا غَوْلٌ وَلَا هُمْ عَنْهَا يُنَزَّفُونَ ٤٧
- وَعِنْدَهُمْ قَنِصَرَاتُ الظَّرِفِ عِينٌ ٤٨
- كَانُهُنَّ بَيْضٌ مَّكْنُونٌ ٤٩

- 50 Lalu sebahagian mereka menghadap kepada sebahagian yang lain sambil bercakap-cakap.
- 51 Berkatalah salah seorang di antara mereka: "Sesungguhnya aku dahulu (di dunia) mempunyai seorang teman,
- 52 yang berkata: "Apakah kamu sungguh-sungguh termasuk orang-orang yang membenarkan (hari berbangkit)?
- 53 Apakah bila kita telah mati dan kita telah menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kita benar-benar (akan dibangkitkan) untuk diberi pembalasan?"
- 54 Berkata pulalah ia: "Maukah kamu meninjau (temanku itu)?"
- 55 Maka ia meninjaunya, lalu dia melihat temannya itu di tengah-tengah neraka menyala-nyala.
- 56 Ia berkata (pula): "Demi Allah, sesungguhnya kamu benar-benar hampir mencelakakanku,
- 57 jika la tidaklah karena nikmat Tuhan pastilah aku termasuk orang-orang yg diseret (ke neraka).
- 58 Maka apakah kita tidak akan mati?,
- 59 melainkan hanya kematian kita yang pertama saja (di dunia), dan kita tidak akan disiksa (di akhirat ini)?
- 60 Sesungguhnya ini benar-benar kemenangan yang besar.
- 61 Untuk kemenangan serupa ini hendaklah berusaha orang-orang yang bekerja"
- 62 (Makanan surga) itukah hidangan yang lebih baik ataukah pohon **zaqqum**¹²⁷⁷.
- Buah pohon zaqqum makanan ahli neraka
- 63 Sesungguhnya Kami menjadikan pohon **zaqqum** itu sebagai siksaan bagi orang-orang yang zalim.

فَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ

قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ إِنِّي كَانَ لِي قَرِينٌ

يَقُولُ أَعِثْكَ لَمِنَ الْمُصَدِّقِينَ

أَعِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَمًا أَعِذَا لَمَدِيئُونَ

قَالَ هَلْ أَنْتُمْ مُطْلَعُونَ

فَاطَّلَعَ فَرَأَهُ فِي سَوَاءِ الْجَحِيمِ

قَالَ تَالِلَّهِ إِنِّي كَدَتَ لَتَرْدِينِ

وَلَوْلَا نِعْمَةُ رَبِّي لَكُنْتُ مِنَ الْمُحْضَرِينَ

أَفَمَا نَحْنُ بِمَيِّتِينَ

إِلَّا مَوْتَنَا الْأُولَى وَمَا نَحْنُ بِمُعَذَّبِينَ

إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْفُوزُ الْعَظِيمُ

لِمِثْلِ هَذَا فَلِيَعْمَلِ الْعَمِلُونَ

أَذَلِكَ خَيْرٌ ثُرُّ لَا أَمْ شَجَرَةُ الزَّفُومِ

إِنَّا جَعَلْنَاهَا فِتْنَةً لِلظَّالِمِينَ

¹²⁷⁷ Zaqqum adalah jenis pohon yang tumbuh di neraka.

- 64 Sesungguhnya dia adalah sebatang pohon yang ke luar dari dasar neraka yang menyala.
- 65 mayangnya seperti kepala syaitan-syaitan.
- 66 Maka sesungguhnya mereka benar-benar memakan sebagian dari buah pohon itu, maka mereka memenuhi perutnya dengan buah zaqqum itu.
- 67 Kemudian sesudah makan buah pohon zaqqum itu pasti mereka mendapat minuman yang bercampur dengan air yang sangat panas.
- 68 Kemudian sesungguhnya tempat kembali mereka benar-benar ke neraka Jahim.
- 69 Karena sesungguhnya mereka mendapati bapak-bapak mereka dalam Keadaaan sesat.
- 70 Lalu mereka sangat tergesa-gesa mengikuti jejak orang-orang tua mereka itu.
- Akibat yang diderita umat dahulu yang membangkang terhadap kebenaran*
- 71 Dan sesungguhnya telah sesat sebelum mereka (Quraisy) sebagian besar dari orang-orang yang dahulu,
- 72 dan sesungguhnya telah Kami utus pemberi-pemberi peringatan (rasul-rasul) di kalangan mereka.
- 73 Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang diberi peringatan itu.
- 74 Tetapi hamba-hamba Allah yang bersihkan (dari dosa tidak akan diazab).
- Allah mengabulkan permohonan Nabi Nuh a.s.*
- 75 Sesungguhnya Nuh telah menyeru Kami: maka sesungguhnya sebaik-baik yang memperkenankan (adalah Kami).
- 76 Dan Kami telah menyelamatkannya dan pengikutnya dari bencana yang besar.
- إِنَّهَا شَجَرَةٌ تَخْرُجُ فِي أَصْلِ الْجَحِيمِ ٦٤
- طَلَعُهَا كَانَهُ وَرُءُوسُ الشَّيَاطِينِ ٦٥
- فَإِنَّهُمْ لَا يَكُونُونَ مِنْهَا أَلْبُطُونَ ٦٦
- ثُمَّ إِنَّ لَهُمْ عَلَيْهَا لَشَوْبًا مِنْ حَمِيمٍ ٦٧
- إِنَّهُمْ أَلْفَوْا ءَابَاءَهُمْ ضَالِّينَ ٦٨
- فَهُمْ عَلَىٰ ءَاثَارِهِمْ يُهَرَّعُونَ ٦٩
- وَلَقَدْ ضَلَّ قَبْلَهُمْ أَكْثَرُ الْأُولَئِينَ ٧٠
- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا فِيهِمْ مُنذِّرِينَ ٧١
- فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُنذِّرِينَ ٧٢
- إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ٧٣
- وَلَقَدْ نَادَنَا نُوحٌ فَلَنِعْمَ الْمُجِيْبُونَ ٧٤
- وَنَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ وَمِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ ٧٥

- 77 Dan Kami jadikan anak cucunya orang-orang yang melanjutkan keturunan.
- 78 Dan Kami abadikan untuk Nuh itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian;
- 79 "Kesejahteraan dilimpahkan atas Nuh di seluruh alam."
- 80 Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
- 81 Sesungguhnya dia termasuk di antara hamba-hamba Kami yang beriman.
- 82 Kemudian Kami tenggelamkan orang-orang yang lain.
- Nabi Ibrahim a.s. menghancurkan berhala*
- 83 Dan sesungguhnya Ibrahim benar-benar termasuk golongannya (Nuh)¹²⁷⁸.
- 84 (Ingatlah) ketika ia datang kepada Tuhanya dengan hati yang suci¹²⁷⁹.
- 85 (Ingatlah) ketika ia berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah itu ?
- 86 Apakah kamu menghendaki sembah-sembahan selain Allah dengan jalan berbohong?
- 87 Maka apakah anggapanmu terhadap Tuhan semesta alam?"
- 88 Lalu ia memandang sekali pandang ke bintang-bintang.
- 89 Kemudian ia berkata:"Sesungguhnya aku sakit."
- 90 Lalu mereka berpaling daripadanya dengan membela-kang.
- وَجَعَلْنَا ذُرِّيَّتَهُ وَهُمُ الْبَاقِينَ ﴿٧٧﴾
- وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ ﴿٧٨﴾
- سَلَمٌ عَلَى نُوحٍ فِي الْعَالَمِينَ ﴿٧٩﴾
- إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿٨٠﴾
- إِنَّهُ وَمِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ ﴿٨١﴾
- ثُمَّ أَغْرَقْنَا الْآخِرِينَ ﴿٨٢﴾
- وَإِنَّ مِنْ شِيعَتِهِ لِإِبْرَاهِيمَ ﴿٨٣﴾
- إِذْ جَاءَ رَبَّهُ وَبِقَلْبٍ سَلِيمٍ ﴿٨٤﴾
- إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَاذَا تَعْبُدُونَ ﴿٨٥﴾
- أَيْفُكُوا إِلَهَةً دُونَ اللَّهِ تُرِيدُونَ ﴿٨٦﴾
- فَمَا ظُنِّكُمْ بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٨٧﴾
- فَنَظَرَ نَظَرَةً فِي النُّجُومِ ﴿٨٨﴾
- فَقَالَ إِنِّي سَقِيمٌ ﴿٨٩﴾
- فَتَوَلَّوْا عَنْهُ مُذِيرِينَ ﴿٩٠﴾

¹²⁷⁸ Maksudnya: Ibrahim termasuk golongan Nuh a.s. dalam keimanan kepada Allah dan pokok-pokok pelajaran agama.

¹²⁷⁹ Maksud datang kepada Tuhanya ialah mengikhaskan hatinya kepada Allah dengan sepenuh-penuhnya.

فَرَأَعَ إِلَىٰ عَالَقِتِهِمْ فَقَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ

٤١

مَا لَكُمْ لَا تَنْطِقُونَ

٤٢

فَرَأَعَ عَلَيْهِمْ ضَرَبًا بِالْيَمِينِ

٤٣

فَأَقْبَلُوا إِلَيْهِ يَرْفُونَ

٤٤

قَالَ أَتَعْبُدُونَ مَا تَنْحِثُونَ

٤٥

وَاللَّهُ خَلَقْكُمْ وَمَا تَعْمَلُونَ

٤٦

قَالُوا أَبْشُرُوا لَهُ وَبُنِيَّتَا فَالْقُوَّةُ فِي الْجَحِيمِ

٤٧

فَأَرَادُوا بِهِ كَيْدًا فَجَعَلْنَاهُمُ الْأَسْفَلِينَ

٤٨

وَقَالَ إِنِّي ذَاهِبٌ إِلَى رَبِّي سَيِّدِي

٤٩

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّلِحِينَ

٥٠

فَبَشَّرْنَاهُ بِغُلَمٍ حَلِيمٍ

٥١

91 Kemudian ia pergi dengan diam-diam kepada berhala-berhala mereka; lalu ia berkata: "Apakah kamu tidak makan¹²⁸⁰?

92 Kenapa kamu tidak menjawab?"

93 Lalu dihadapinya berhala-berhala itu sambil memukulnya dengan tangan kanannya (dengan kuat).

94 Kemudian kaumnya datang kepadanya dengan bergegas.

95 Ibrahim berkata: "Apakah kamu menyembah patung-patung yang kamu pahat itu?

96 Padahal Allah-lah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu."

97 Mereka berkata: "Dirikanlah suatu bangunan untuk (membakar) Ibrahim;lalu lemparkanlah dia ke dalam api yang menyala-nyala itu."

98 Mereka hendak melakukan tipu muslihat kepadanya, maka Kami jadikan mereka orang-orang yang hina¹²⁸¹.

99 Dan Ibrahim berkata:"Sesungguhnya aku pergi menghadap kepada Tuhanaku, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku¹²⁸².

Penyembelihan Ismail a.s.

100 Ya Tuhanku, anugrahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh.

101 Maka Kami beri dia khabar gembira dengan seorang anak yang amat sabar¹²⁸³.

¹²⁸⁰ Maksud Ibrahim dengan perkataan itu, ialah mengejek berhala-berhala itu, karena dekat berhala itu banyak diletakkan makanan-makanan yang baik sebagai sajian-sajian.

¹²⁸¹ Maksudnya: Tuhan menggagalkan tipu daya mereka.

¹²⁸² Maksudnya: Ibrahim pergi ke suatu negeri untuk dapat menyembah Allah dan berda'wah.

¹²⁸³ Yang dimaksud ialah Nabi Ismail a.s.

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَدْبُنِي إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ
مَاذَا تَرَى قَالَ يَتَأَبَّتِ أَفْعَلُ مَا تُؤْمِنُ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

- 102 Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatkan termasuk orang-orang yang sabar."

- 103 Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis(nya), (nyatalah kesabaran keduanya).

- 104 Dan Kami panggilah dia: "Hai Ibrahim,

- 105 sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu¹²⁸⁴ sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

- 106 Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata.

- 107 Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar¹²⁸⁵.

- 108 Kami abadikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian,

- 109 (yaitu)"Kesejahteraan dilimpahkan atas Ibrahim."

- 110 Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

- 111 Sesungguhnya ia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

فَلَمَّا آتَيْنَا لَهُمَا وَتَلَهُو لِلْجَبَينِ

وَنَدَيْنَاهُ أَنْ يَتَابِرَاهِيمُ

قَدْ صَدَقْتَ الْرُّءْيَا إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْبَلْوَأُ الْمُبِينُ

وَفَدَيْنَاهُ بِذِبْحٍ عَظِيمٍ

وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ

سَلَمٌ عَلَى إِبْرَاهِيمَ

كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

إِنَّهُ وَمِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ

¹²⁸⁴ Yang dimaksud dengan *membenarkan mimpi* ialah mempercayai bahwa mimpi itu benar dari Allah s.w.t. dan wajib melaksanakannya.

¹²⁸⁵ Sesudah nyata kesabaran dan ketakutan Ibrahim dan Ismail a.s. maka Allah milarang menyembelih Ismail dan untuk meneruskan korban, Allah menggantinya dengan seekor sembelihan (kambing). Peristiwa ini menjadi dasar disyariatkannya Qurban yang dilakukan pada hari Raya Haji.

112 Dan Kami beri dia kabar gembira dengan (kelahiran) Ishaq seorang nabi yang termasuk orang-orang yang saleh.

وَبَشَّرْنَاهُ بِإِسْحَاقَ نَبِيًّا مِّنَ الصَّالِحِينَ



113 Kami limpahkan keberkatan atasnya dan atas Ishaq. Dan diantara anak cucunya ada yang berbuat baik dan ada (pula) yang Zalim terhadap dirinya sendiri dengan nyata.

وَبَرَّكْنَا عَلَيْهِ وَعَلَى إِسْحَاقَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِهِ مُحْسِنٌ وَظَالِمٌ لِنَفْسِهِ مُبِينٌ



Nikmat yang diberikan Allah kepada nabi-nabi Musa a.s., Harus a.s., Ilyas a.s., Luth a.s., dan Yunus a.s.

114 Dan sesungguhnya Kami telah melimpahkan nikmat atas Musa dan Harun.

وَلَقَدْ مَنَّا عَلَى مُوسَى وَهَرُونَ



115 Dan Kami selamatkan keduanya dan kaumnya dari bencana yang besar.

وَنَجَّيْنَاهُمَا وَقَوْمَهُمَا مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ



116 Dan Kami tolong mereka, maka jadilah mereka orang-orang yang menang.

وَنَصَرْنَاهُمْ فَكَانُوا هُمُ الْغَلَيْبِينَ



117 Dan Kami berikan kepada keduanya kitab yang sangat jelas.

وَأَتَيْنَاهُمَا الْكِتَابَ الْمُسْتَقِيمَ



118 Dan Kami tunjuki keduanya ke jalan yang lurus.

وَثَرَكْنَا عَلَيْهِمَا فِي الْآخِرِينَ



119 Dan Kami abadikan untuk keduanya (pujian yang baik) dikalangan orang-orang yang datang kemudian;

سَلَّمٌ عَلَى مُوسَى وَهَرُونَ



120 (yaitu): "Kesejahteraan dilimpahkan atas Musa dan Harun."

إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ



121 Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

إِنَّهُمَا مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ



122 Sesungguhnya keduanya termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

وَإِنَّ إِلْيَاسَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ



123 Dan sesungguhnya Ilyas benar-benar termasuk salah seorang rasul-rasul.



124 (ingatlah) ketika ia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu tidak bertakwa?



إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ لَا تَتَّقُونَ

- 125 Patutkah kamu menyembah **Ba'l**¹²⁸⁶ dan kamu tinggalkan sebaik-baik Pencipta,
- 126 (yaitu) Allah Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu?"
- 127 Maka mereka mendustakannya, karena itu mereka akan diseret (ke neraka),
- 128 kecuali hamba-hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa).
- 129 Dan Kami abadikan untuk Ilyas (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian.
- 130 (yaitu): "Kesejahteraan dilimpahkan atas Ilyas?"
- 131 Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
- 132 Sesungguhnya dia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.
- 133 Sesungguhnya Luth benar-benar salah seorang rasul.
- 134 (Ingatlah) ketika Kami selamatkan dia dan keluarganya (pengikut-pengikutnya) semua,
- 135 kecuali seorang perempuan tua (isterinya yang berada) bersama-sama orang yang tinggal.
- 136 Kemudian Kami binasakan orang-orang yang lain¹²⁸⁷.
- 137 Dan sesungguhnya kamu (hai penduduk Mekah) benar-benar akan melalui (bekas-bekas) mereka di waktu pagi,
- 138 dan di waktu malam. Maka apakah kamu tidak memikirkan?
- 139 Sesungguhnya Yunus benar-benar salah seorang rasul,

أَتَدْعُونَ بِعَلَّا وَتَذَرُّونَ أَحْسَنَ الْخَلِقِينَ ١٢٥

اللَّهُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ إِبْرَاهِيمَ الْأَوَّلِينَ ١٢٦

فَكَذَّبُوهُ فَإِنَّهُمْ لَمُحْضَرُونَ ١٢٧

إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ١٢٨

وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ ١٢٩

سَلَمٌ عَلَى إِلَيْسِينَ ١٣٠

إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ١٣١

إِنَّهُمْ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ ١٣٢

وَإِنَّ لُوطًا لِمِنَ الْمُرْسَلِينَ ١٣٣

إِذْ نَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ وَأَجْمَعِينَ ١٣٤

إِلَّا عَجُوزًا فِي الْغَدَرِينَ ١٣٥

ثُمَّ دَمَرْنَا الْآخِرِينَ ١٣٦

وَإِنَّكُمْ لَتَمْرُونَ عَلَيْهِمْ مُصْبِحِينَ ١٣٧

وَبِاللَّيلِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ١٣٨

وَإِنَّ يُونُسَ لِمِنَ الْمُرْسَلِينَ ١٣٩

¹²⁸⁶ *Ba'l* adalah nama salah satu berhala dari orang Phunicia.

¹²⁸⁷ Yang dimaksud dengan *orang-orang yang lain* yaitu mereka yang tinggal di kota yang tidak ikut bersama Luth a.s.

- 140 (ingatlah) ketika ia lari¹²⁸⁸, ke kapal yang penuh muatan,
- 141 kemudian ia ikut berundi¹²⁸⁹ lalu dia termasuk orang-orang yang kalah dalam undian.
- 142 Maka ia ditelan oleh ikan besar dalam keadaan tercela¹²⁹⁰.
- 143 Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah,
- 144 niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit.
- 145 Kemudian Kami lemparkan dia ke daerah tandus, sedang ia dalam keadaan sakit.
- 146 Dan Kami tumbuhkan untuk dia sebatang pohon dari jenis labu.
- 147 Dan Kami utus dia kepada seratus ribu orang atau lebih.
- 148 Lalu mereka beriman, karena itu Kami anugerahkan kenikmatan hidup kepada mereka hingga waktu yang tertentu.
- Tak layak Allah mempunyai anak perempuan*
- 149 Tanyakanlah (ya Muhammad) kepada mereka (orang2 kafir Mekah): "Apakah untuk Tuhanmu anak-anak perempuan dan untuk mereka anak laki-laki¹²⁹¹,
- 150 atau apakah Kami menciptakan malaikat-malaikat berupa perempuan dan mereka menyaksikan(nya)?
- 151 Ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka dengan kebohongannya benar-benar mengatakan:
- إِذْ أَبَقَ إِلَى الْفُلْكِ الْمَسْخُونِ
- فَسَاهَمْ فَكَانَ مِنَ الْمُدْحَضِينَ
- فَالْتَّقَمَهُ الْخُوتُ وَهُوَ مُلِيمٌ
- فَلَوْلَا آتَاهُ كَانَ مِنَ الْمُسَيْحِينَ
- لَلْبَثَ فِي بَطْنِهِ إِلَى يَوْمِ يُبَعْثُونَ
- فَنَبَذَنَهُ بِالْعَرَاءِ وَهُوَ سَقِيمٌ
- وَأَنْبَثْنَا عَلَيْهِ شَجَرَةً مِنْ يَقْطِينِ
- وَأَرْسَلْنَاهُ إِلَى مِائَةِ أَلْفٍ أَوْ يَزِيدُونَ
- فَأَمَنُوا فَمَتَّعْنَاهُمْ إِلَى حِينِ
- فَاسْتَفْتِهِمْ أَلِرَبُّكَ الْبَنَاتُ وَلَهُمُ الْبَنُونَ
- أَمْ خَلَقْنَا الْمَلَائِكَةَ إِنَّا وَهُمْ شَهِدُونَ
- أَلَا إِنَّهُمْ مِنْ إِفْكِهِمْ لَيَقُولُونَ

¹²⁸⁸ Yang dimaksud dengan *lari* di sini ialah pergi meninggalkan kewajiban.

¹²⁸⁹ Undian itu diadakan karena muatan kapal itu sangat penuh. Kalau tidak dikurangi mungkin akan tenggelam. Oleh sebab itu diadakan undian. Siapa yang kalah dalam undian itu dilemparkan kelaut. Yunus a.s. termasuk orang-orang yang kalah dalam undian tersebut sehingga ia dilemparkan ke laut.

¹²⁹⁰ Sebab Yunus tercela ialah karena dia lari meninggalkan kaumnya.

¹²⁹¹ Orang musyrikin mengatakan bahwa Allah mempunyai anak-anak perempuan (malaikat), padahal mereka sendiri menganggap hina anak perempuan itu.

152 "Allah beranak." Dan sesungguhnya mereka benar-benar orang yang berdusta.

وَلَدَ اللَّهُ وَإِنَّهُمْ لَكَذِبُونَ ١٥٢

153 Apakah Tuhan memilih (mengutamakan) anak-anak perempuan daripada anak laki-laki?

أَصْطَفَى الْبَنَاتِ عَلَى الْبَنِينَ ١٥٣

154 Apakah yang terjadi padamu? Bagaimana (caranya) kamu menetapkan?

مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ١٥٤

155 Maka apakah kamu tidak memikirkan?

أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ١٥٥

156 Atau apakah kamu mempunyai bukti yang nyata?

أَمْ لَكُمْ سُلْطَانٌ مُّبِينٌ ١٥٦

157 Maka bawalah kitabmu jika kamu memang orang-orang yang benar.

فَأَتُوا بِكِتَابِكُمْ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ١٥٧

158 Dan mereka adakan (hubungan) nasab antara Allah dan antara jin. Dan sesungguhnya jin mengetahui bahwa mereka benar-benar akan diseret (ke neraka),

١٥٨

159 Maha Suci Allah dari apa yang mereka sifatkan,

سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يَصِفُونَ ١٥٩

160 Kecuali hamba-hamba Allah¹²⁹² yang dibersihkan dari (dosa).

إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخَلَّصِينَ ١٦٠

Kaum musyrikin beserta sembahannya tidak berdaya

161 Maka sesungguhnya kamu dan apa-apa yang kamu sembah itu,

فَإِنَّكُمْ وَمَا تَعْبُدُونَ ١٦١

162 Sekali-kali tidak dapat menyesatkan (seseorang) terhadap Allah,

مَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ بِفَقِيرِينَ ١٦٢

163 kecuali orang-orang yang akan masuk neraka yang menyala.

إِلَّا مَنْ هُوَ صَالِ الْجَحِيمِ ١٦٣

164 Tiada seorangpun di antara kami (malaikat) melainkan mempunyai kedudukan yang tertentu,

وَمَا مِنَّا إِلَّا لَهُ وَمَقَامٌ مَعْلُومٌ ١٦٤

165 dan sesungguhnya kami benar-benar bershal-shaf (dalam menunaikan perintah Allah).

وَإِنَّا لَنَحْنُ الصَّافُونَ ١٦٥

166 Dan sesungguhnya kami benar-benar bertasbih (kepada Allah).

وَإِنَّا لَنَحْنُ الْمُسْبِحُونَ ١٦٦

¹²⁹² Yang dimaksud *hamba Allah* di sini ialah golongan jin yang beriman.

وَإِنْ كَانُوا لَيَقُولُونَ

١٦٧

لَوْ أَنَّ عِنْدَنَا ذِكْرًا مِنَ الْأَوَّلِينَ

١٦٨

لَكُنَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخَلَّصِينَ

١٦٩

فَكَفَرُوا بِهِ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ

١٧٠

167 Sesungguhnya mereka benar-benar akan berkata:

168 "Kalau sekiranya di sisi kami ada sebuah kitab dari (kitab-kitab yang diturunkan) kepada orang-orang dahulu,

169 benar-benar kami akan jadi hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa)."

170 Tetapi mereka mengingkarinya (Al Quran); maka kelak mereka akan mengetahui (akibat keingkarannya itu).

Para rasul dan pengikutnya pasti mendapat kemenangan

وَلَقَدْ سَبَقَتْ كَلِمَاتُنَا لِعِبَادَتِنَا الْمُرْسَلِينَ

١٧١

إِنَّهُمْ لَهُمُ الْمَنْصُورُونَ

١٧٢

وَإِنْ جُنَاحَنَا لَهُمُ الْغَلِيلُونَ

١٧٣

فَتَوَلَّ عَنْهُمْ حَتَّىٰ حِينٍ

١٧٤

وَأَبْصِرُهُمْ فَسَوْفَ يُبَصِّرُونَ

١٧٥

أَفَيَعْدَذَنَا يَسْتَعْجِلُونَ

١٧٦

فَإِذَا نَزَلَ بِسَاحِتِهِمْ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ

١٧٧

وَتَوَلَّ عَنْهُمْ حَتَّىٰ حِينٍ

١٧٨

¹²⁹³ Yang dimaksud dengan *tentara Kami* disini ialah Rasul beserta pengikut-pengikutnya.

¹²⁹⁴ Maksudnya: sampai Rasulullah s.a.w. mempunyai kekuatan.

¹²⁹⁵ Yang dimaksud dengan *pagi hari* ialah bukan waktu pagi tetapi sembarang waktu di mana orang-orang yang menyerang itu melakukan serangannya sebelum waktu subuh; maka orang-orang yang kalah menderita kekalahannya pada waktu pagi.

179 Dan lihatlah, maka kelak mereka juga akan melihat.

وَأَبْصِرُ فَسَوْفَ يُبَصِّرُونَ ١٧٩

180 Maha Suci Tuhanmu Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ١٨٠

181 Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para rasul.

وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ١٨١

182 Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam.

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ١٨٢

Penutup

Surat ini mengemukakan tentang ke-Esaan Tuhan dan dari bukti-bukti tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tauhid akan menang. Dari kisah-kisah yang dikemukakan surat ini dapat diambil kesimpulan bahwa kaum yang menentang rasulnya akan hancur. Begitu pula halnya dengan kaum musyrik Mekah yang menentang Nabi Muhammad s.a.w. akan mengalami kehancuran.

HUBUNGAN SURAT ASH SHAFFAAT DENGAN SURAT SHAAD

1. Dalam surat Ash Shaaffaat disebutkan kisah para nabi, sedang surat Shaad menyebutkan kisah nabi-nabi yang belum disebutkan pada surat Ash Shaaffaat, seperti kisah Daud a.s. dan Sulaiman a.s. dan lain-lain.
2. Dalam surat Ash Shaaffaat diterangkan bahwa orang-orang musyrik sebelum diutusnya Rasulullah s.a.w. selalu mengatakan, andaikata mereka mempunyai sebuah kitab pemberi peringatan di antara kitab-kitab yang telah diturunkan kepada orang-orang dahulu, mereka akan taat sedang dalam surat Shaad ditegaskan bahwa Al Quranlah kitab yang lebih sempurna yang seharusnya mereka taati andaikata mereka jujur dalam pengakuannya itu.
3. Dalam surat Ash Shaaffaat diterangkan bahwa sesudah datang kepada orang-orang musyrik Mekah Al Quran yang memberi peringatan tetapi mereka mengingkarinya, sedang dalam surat Shaad diterangkan sebab-sebab keingkarannya mereka.

Muqaddimah

Surat Shaad terdiri atas 88 ayat termasuk golongan surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Qamar. Dinamai dengan *Shaad* karena surat ini dimulai dengan *Shaad* (selanjutnya lihat no. 10). Dalam surat ini Allah bersumpah dengan Al Quran, untuk menunjukkan bahwa Al Quran itu suatu kitab yang agung dan bahwa siapa saja yang mengikutinya akan mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat dan untuk menunjukkan bahwa Al Quran ini adalah mukjizat Nabi Muhammad s.a.w. yang menyatakan kebenarannya dan ketinggian akhlaknya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan: Dalil-dalil tentang kenabian Muhammad s.a.w., yaitu bahwa dia mengetahui hal-hal yang hanya dapat diketahui dengan jalan wahyu; sumpah iblis untuk menyesatkan manusia seluruhnya kecuali hamba-hamba Allah yang ikhlas; Al Quran diturunkan untuk menjadi pelajaran bagi jin dan manusia seluruhnya.

2. Kisah-kisah: Kisah Daud a.s. dan kisah Sulaiman a.s.; kisah Ayyub a.s.

3. Dan lain-lain: Kaum musyrikin tercengang mendengar pengakuan Nabi Muhammad s.a.w. bahwa Allah adalah Maha Esa; rahasia yang terdapat pada kejadian alam; pertengkaran antara orang-orang yang sesat dan pengikut mereka di neraka; nikmat-nikmat yang dilimpahkan kepada penduduk surga dan azab yang ditimpakan atas isi neraka.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

MUSUH PARA NABI AKAN HANCUR

- 1 Shaad, demi Al Quran yang mempunyai keagungan.
- 2 Sebenarnya orang-orang kafir itu (berada) dalam kesombongan dan permusuhan yang sengit.
- 3 Betapa banyaknya umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, lalu mereka meminta tolong padahal (waktu itu) bukanlah saat untuk lari melepaskan diri.
- 4 Dan mereka heran karena mereka kedatangan seorang pemberi peringatan (rasul) dari kalangan mereka; dan orang-orang kafir berkata: "Ini adalah seorang ahli sihir yang banyak berdusta."
- 5 Mengapa ia menjadikan tuhan-tuhan itu Tuhan Yang Satu saja? Sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang sangat mengherankan.
- 6 Dan pergilah pemimpin-pimpinan mereka (seraya berkata): "Pergilah kamu dan tetaplah (menyembah) tuhan-tuhanmu, sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang dikehendaki¹²⁹⁶.
- 7 Kami tidak pernah mendengar hal ini dalam agama yang terakhir¹²⁹⁷; ini (mengesakan Allah), tidak lain hanyalah (dusta) yang diadakan,

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

صَوْلَاتُ اللَّهِ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ۝

بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي عَزَّةٍ وَشَقَاقي ۝

كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ قَرْنِ قَنَادُوا وَلَاتَ حِينَ مَنَاصِ ۝

وَعَجِبُوا أَنْ جَاءُهُمْ مُنْذِرٌ مِنْهُمْ وَقَالَ الْكُفَّارُونَ هَذَا سَاحِرٌ كَذَابٌ ۝

أَجَعَلَ اللَّهُ أَلِهَةً إِلَهًا وَجِدًا إِنْ هَذَا لَشُئْ عَجَابٌ ۝

وَأَنْطَلَقَ الْمَلَائِكَةُ مِنْهُمْ أَنْ أَمْشُوا وَأَصْبِرُوا عَلَىٰ عَالِهَتِكُمْ إِنْ هَذَا لَشُئْ يُرَادٌ ۝

مَا سَمِعْنَا بِهِذَا فِي الْمِلَةِ الْآخِرَةِ إِنْ هَذَا إِلَّا آخْتِلَاقٌ ۝

¹²⁹⁶ Maksudnya: menurut orang-orang kafir bahwa menyembah tuhan-tuhan itulah yang sebenarnya dikehendaki oleh Allah.

¹²⁹⁷ Yang dimaksud oleh orang-orang kafir Quraisy dengan *agama yang terakhir* ialah agama Nasrani yang mengakan Tuhan.

عَذَابٌ

أَنْزِلَ عَلَيْهِ الْذِكْرُ مِنْ بَيْنَنَا بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ مِنْ ذِكْرِي بَلْ لَمَّا يَذُوقُوا

عَذَابٌ

أَمْ عِنْدَهُمْ خَرَائِنُ رَحْمَةٍ رَبِّكَ الْعَزِيزُ الْوَهَابٌ

أَمْ لَهُمْ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَلَيَرْتَقُوا

فِي الْأَسْبَابِ

جُنْدٌ مَا هَنَالِكَ مَهْرُومٌ مِنَ الْأَخْرَابِ

كَذَبْتَ قَبْلَهُمْ قَوْمٌ نُوحٌ وَعَادٌ وَفِرْعَوْنُ دُوَّلَوْتَادِ

وَثُمُودٌ وَقَوْمٌ لُوطٌ وَأَصْحَابُ لَئِكَةٍ أُولَئِكَ الْأَخْرَابُ

إِنْ كُلُّ إِلَّا كَذَبَ الرُّسُلُ فَحَقٌّ عِقَابٌ

وَمَا يَنْظُرُ هَؤُلَاءِ إِلَّا صَيْحَةٌ وَاحِدَةٌ مَا لَهَا مِنْ فَوَاقٍ

وَقَالُوا رَبُّنَا عَجِلْ لَنَا قِطْنَا قَبْلَ يَوْمِ الْحِسَابِ

- 8 mengapa Al Quran itu diturunkan kepadanya di antara kita?"
Sebenarnya mereka ragu-ragu terhadap Al Quran-Ku, dan sebenarnya mereka belum merasakan azab-Ku.

- 9 Atau apakah mereka itu mempunyai perbendaharaan rahmat Tuhanmu Yang Maha Perkasa lagi Maha Pemberi ?

- 10 Atau apakah bagi mereka kerajaan langit dan bumi dan yang ada di antara keduanya? (Jika ada), maka hendaklah mereka menaiki tangga-tangga (ke langit).

- 11 Suatu tentara besar yang berada disana dari golongan- golongan yang berserikat, pasti akan dikalahkan¹²⁹⁸.

- 12 Telah mendustakan (rasul-rasul pula) sebelum mereka itu kaum Nuh, 'Aad, Fir'aun yang mempunyai tentara yang banyak,

- 13 dan Tsamud, kaum Luth dan penduduk Aikah¹²⁹⁹. Mereka itulah golongan-golongan yang bersekutu (menentang rasul-rasul).

- 14 Semua mereka itu tidak lain hanyalah mendustakan rasul-rasul, maka pastilah (bagi mereka) azab-Ku.

- 15 Tidaklah yang mereka tunggu malainkan hanya satu teriakan saja yang tidak ada baginya saat berselang¹³⁰⁰.

- 16 Dan mereka berkata: "Ya Tuhan kami cepatkanlah untuk kami azab yang diperuntukkan bagi kami sebelum hari berhisab."

¹²⁹⁸ Ayat ini menceritakan peperangan Khandak dimana terdapat tentara yang terdiri dari beberapa golongan yaitu golongan kaum musyrikin, Yahudi dan beberapa kabilah Arab yang menyerang kaum muslimin di Madinah. Peperangan ini berakhir dengan kocar-kacirnya tentara mereka. Sebahagian ahli tafsir mengatakan bahwa yang dimaksud di sini ialah peperangan Badar.

¹²⁹⁹ Lihat no. [1088].

¹³⁰⁰ Satu teriakan itu ialah untuk tanda hari Kiamat dan teriakan ini amat keras dan cepat.

17 Bersabarlah atas segala apa yang mereka katakan; dan ingatlah hamba Kami Daud yang mempunyai kekuatan; sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhan).

أَصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَأَذْكُرْ عَبْدَنَا دَاؤُ وَدَّا الْأَيْدِيْلِ إِنَّهُ هُوَ أَوَابٌ ﴿١٧﴾

18 Sesungguhnya Kami menundukkan gunung-gunung untuk bertasbih bersama dia (Daud) di waktu petang dan pagi,

إِنَّا سَخَرْنَا الْجِبَالَ مَعَهُ وَيُسَبِّحُنَّ بِالْعَشِيِّ وَالْإِشْرَاقِ ﴿١٨﴾

19 dan (Kami tundukkan pula) burung-burung dalam keadaan terkumpul. Masing-masingnya amat taat kepada Allah.

وَالْطَّيْرَ مَحْشُورَةً كُلُّهُ هُوَ أَوَابٌ ﴿١٩﴾

20 Dan Kami kuatkan kerajaannya dan Kami berikan kepadanya hikmah¹³⁰¹ dan kebijaksanaan dalam menyelesaikan perselisihan.

وَشَدَّدْنَا مُلْكَهُ وَءَاتَيْنَاهُ الْحِكْمَةَ وَفَصَلَ الْخِطَابَ ﴿٢٠﴾

21 Dan adakah sampai kepadamu berita orang-orang yang berperkara ketika mereka memanjat pagar?

* وَهَلْ أَتَنْكَ نَبَوُا الْخَصْمِ إِذْ تَسْوَرُوا الْمُحْرَابَ ﴿٢١﴾

22 Ketika mereka masuk (menemui) Daud lalu ia terkejut karena kedatangan mereka. Mereka berkata: "Janganlah kamu merasa takut; (kami) adalah dua orang yang berperkara yang salah seorang dari kami berbuat zalim kepada yg lain; maka berilah keputusan antara kami dengan adil dan janganlah kamu menyimpang dari kebenaran dan tunjukilah kami ke jalan yang lurus.

إِذْ دَخَلُوا عَلَىٰ دَاؤُ وَدَ فَرَزَعَ مِنْهُمْ قَائِلُوا لَا تَخْفُ خَصْمَانِ بَغْنَ
بَعْضُنَا عَلَىٰ بَعْضٍ فَاحْكُمْ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَلَا تُشْطِطْ وَأَهْدِنَا إِلَىٰ سَوَاءِ
الصِّرَاطِ ﴿٢٢﴾

23 Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai **sembilan puluh sembilan** ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja. Maka dia berkata: "Serahkanlah kambingmu itu kepadaku dan dia mengalahkan aku dalam perdebatan."

إِنَّ هَذَا آخِيَ لَهُ تِسْعُ وَتِسْعُونَ نَعْجَةً وَلَنِ نَعْجَةً
وَاحِدَةٌ فَقَالَ أَكْفُلْنِيهَا وَعَرَّنِي فِي الْخِطَابِ ﴿٢٣﴾

24 Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dgn meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; dan amat sedikitlah mereka imi." Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhananya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

قَالَ لَقَدْ ظَلَمْتَكَ بِسْؤَالِ نَعْجَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا
مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَا هُمْ وَظَنَّ دَاؤُ وَدُّ أَنَّمَا فَتَنَّنَهُ فَلَسْتَغْفِرَ
رَبَّهُ وَوَخَرَ رَاكِعاً وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

¹³⁰¹ Yang dimaksud hikmah di sini ialah kenabian, kesempurnaan ilmu dan ketelitian amal perbuatan.

فَغَفِرْنَا لَهُ وَذَلِكَ وَإِنَّ لَهُ عِنْدَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَعَابٍ

٢٥

يَدَاوُدٌ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ
وَلَا تَتَبَعْ أَهْوَاهِي فَيُضِلُّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ

٢٦

اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَطِلًا ذَلِكَ ظَنُّ
الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

٢٧

٢٨

أَمْ نَجْعَلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلَاحَاتِ كَالْمُفْسِدِينَ فِي الْأَرْضِ أَمْ
نَجْعَلُ الْمُتَّقِينَ كَالْفُجَارِ

٣٩

كَتَبْ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَرَّكٌ لِيَدْبُرُوا أَيَّتِيهِ وَلِيَتَذَكَّرْ أُولُوا الْأَلْبَابِ

٣٠

وَوَهَبْنَا لِدَاؤَدَ سُلَيْمَانَ نِعْمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ حَوَّابٌ

25 Maka Kami ampuni baginya kesalahannya itu. Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik.

26 Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat darin jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.

27 Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.

28 Patutkah Kami menganggap orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh sama dengan orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi? Patutkah (pula) Kami menganggap orang-orang yang bertakwa sama dengan orang-orang yang berbuat ma'siat?

29 Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.

Nabi Sulaiman mendapat cobaan dari Allah

30 Dan Kami karuniakan kepada Daud, Sulaiman, dia adalah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhan-Nya),

إِذْ عُرِضَ عَلَيْهِ بِالْعَشِينَ الصَّفِيفَتُ الْجِيَادُ

٣١

فَقَالَ إِنِّي أَحْبَبْتُ حُبَّ الْخَيْرِ عَنْ ذِكْرِ رَبِّي حَتَّى تَوَارَتْ بِالْحِجَابِ

٣٢

- 31 (ingatlah) ketika dipertunjukkan kepadanya kuda-kuda yang tenang di waktu berhenti dan cepat waktu berlari pada waktu sore,
- 32 maka ia berkata: "Sesungguhnya aku menyukai kesenangan terhadap barang yang baik (kuda) sehingga aku larai mengingat Tuahanku sampai kuda itu hilang dari pandangan."

- 33 "Bawalah kuda-kuda itu kembali kepadaku." Lalu ia potong kaki dan leher kuda itu.

- 34 Dan sesungguhnya Kami telah menguji Sulaiman dan Kami jadikan (dia) tergeletak di atas kursinya sebagai tubuh (yang lemah karena sakit), kemudian ia bertaubat¹³⁰².

- 35 Ia berkata: "Ya Tuahanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi."

- 36 Kemudian Kami tundukkan kepadanya angin yang berhembus dengan baik menurut ke mana saja yang dikehendakinya,

- 37 dan (Kami tundukkan pula kepadanya) syaitan-syaitan semuanya ahli bangunan dan penyelam,

- 38 dan syaitan yang lain yang terikat dalam belenggu.

- 39 Inilah anugerah Kami; maka berikanlah (kepada orang lain) atau tahanlah (untuk dirimu sendiri) dengan tiada pertanggungan jawab.

- 40 Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan yang dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik.

رُدُّوهَا عَلَىٰ فَطَفِيقَ مَسْحًا بِالسُّوقِ وَالْأَعْنَاقِ

٣٣

وَلَقَدْ فَتَنَّا سَلَيْمَانَ وَأَقْيَنَا عَلَىٰ كُرْسِيِّهِ جَسَدًا ثُمَّ

أَنَابَ

٣٤

قَالَ رَبِّي أَغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِّنْ

بَعْدِيٌّ إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

٣٥

فَسَخَّرْنَا لَهُ الْرِّيحَ تَجْرِي بِأَمْرِهِ رُحَاءً حَيْثُ أَصَابَ

٣٦

وَالشَّيَاطِينَ كُلَّ بَنَاءٍ وَغَوَّاصٍ

٣٧

وَأَخَرِينَ مُقَرَّبِينَ فِي الْأَصْفَادِ

٣٨

هَذَا عَطَاؤُنَا فَأَمْنِنْ أَوْ أَمْسِكْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

٣٩

وَإِنَّ لَهُ وِعْدَنَا لَرْلَفِي وَحُسْنَ مَئَابٍ

¹³⁰² Sebahagian ahli tafsir mengatakan bahwa yang dimaksud dengan ujian ini ialah keberantakan kerajaan Sulaiman sehingga orang lain duduk di atas singgasananya.

41 Dan ingatlah akan hamba Kami Ayyub ketika ia menyeru Tuhan-nya: "Sesungguhnya aku diganggu syaitan dengan kepayahan dan siksaan."

وَأَذْكُرْ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ وَأَنِّي مَسَّنِي الشَّيْطَانُ يُنْصِبِ
وَعَذَابٍ

42 (Allah berfirman): "Hantamkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum."

٤٢ أَرْكُضْ بِرْ جِلْكَ هَذَا مُغْتَسِلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ

43 Dan Kami anugerahi dia (dengan mengumpulkan kembali) keluarganya dan (Kami tambahkan) kepada mereka sebanyak mereka pula sebagai rahmat dari Kami dan pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai fikiran.

٤٣ وَوَهَبْنَا لَهُ وَأَهْلَهُ وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِنَا وَذُكْرَى لِأُولَى الْأَلْبَابِ

44 Dan ambillah dengan tanganmu sekat (rumput), maka pukullah dengan itu dan janganlah kamu melanggar sumpah. Sesungguhnya Kami dapatti dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhan-nya)¹³⁰³.

٤٤ وَخُذْ بِيَدِكَ ضِيقَتِ فَاضْرِبْ بِهِ وَلَا تَحْنَثْ إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا نَعْمَمُ الْعَبْدَ

Beberapa orang Nabi pilihan

45 Dan ingatlah hamba-hamba Kami: Ibrahim, Ishaq dan Ya'qub yang mempunyai perbuatan-perbuatan yang besar dan ilmu-ilmu yang tinggi.

٤٥ وَأَذْكُرْ عَبْدَنَا إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ أُولَى الْأَيْدِي وَالْأَبْصَرِ

46 Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat.

٤٦ إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذُكْرَى الدَّارِ

¹³⁰³ Nabi Ayyub a.s. menderita penyakit kulit beberapa waktu lamanya dan dia memohon pertolongan kepada Allah s.w.t. Allah kemudian memperkenankan doanya dan memerintahkan agar dia menghentakkan kakinya ke bumi. Ayyub mentaati perintah itu maka keluarlah air dari bekas kakinya atas petunjuk Allah, Ayyub pun mandi dan minum dari air itu, sehingga sembuhlah dia dari penyakitnya dan dia dapat berkumpul kembali dengan keluarganya. Maka mereka kemudian berkembang biak sampai jumlah mereka dua kali lipat dari jumlah sebelumnya. Pada suatu ketika Ayyub teringat akan sumpahnya, bahwa dia akan memukul isterinya bilamana sakitnya sembuh disebabkan isterinya pernah lalai mengurusinya sewaktu dia masih sakit. Akan tetapi timbul dalam hatinya rasa hiba dan sayang kepada isterinya sehingga dia tidak dapat memenuhi sumpahnya. Oleh sebab itu turunlah perintah Allah seperti yang tercantum dalam ayat 44 di atas, agar dia dapat memenuhi sumpahnya dengan tidak menyakiti isterinya yaitu memukulnya dengan sekat rumput.

- 47 Dan sesungguhnya mereka pada sisi Kami benar-benar termasuk orang-orang pilihan yang paling baik.
- 48 Dan ingatlah akan Ismail, Ilyasa' dan Zulkifli. Semuanya termasuk orang-orang yang paling baik.
- Pahala bagi pengikut nabi-nabi*
- 49 Ini adalah kehormatan (bagi mereka). Dan sesungguhnya bagi orang-orang bertakwa benar-benar (disediakan) tempat kembali yg baik,
- 50 (yaitu) syurga 'Adn yang pintu-pintunya terbuka bagi mereka,
- 51 di dalamnya mereka bertelekan (diatas dipan-dipan) sambil meminta buah-buahan yang banyak dan minuman di surga itu.
- 52 Dan pada sisi mereka (ada bidadari-bidadari) yang tidak liar pandangannya dan sebaya umurnya.
- 53 Inilah apa yang dijanjikan kepadamu pada hari berhisab.
- 54 Sesungguhnya ini adalah benar-benar rezki dari Kami yang tiada habis-habisnya.
- Azab terhadap orang-orang yang menentang Nabi*
- 55 Beginilah (keadaan mereka). Dan sesungguhnya bagi orang-orang yg durhaka benar-benar (disediakan) tempat kembali yang buruk,
- 56 (yaitu) neraka Jahannam, yang mereka masuk ke dalamnya; maka amat buruklah Jahannam itu sebagai tempat tinggal.
- 57 Inilah (azab neraka), biarlah mereka merasakannya, (minuman mereka) air yang sangat panas dan air yang sangat dingin.
- 58 Dan azab yang lain yang serupa itu berbagai macam.

وَإِنَّهُمْ عِنْدَنَا لَمِنَ الْمُضْطَفِينَ الْأَخْيَارِ

٤٧

وَأَذْكُرْ إِسْمَ دَعِيلَ وَالْيَسَعَ وَذَا الْكِفْلِ وَكُلُّ مِنَ الْأَخْيَارِ

٤٨

هَذَا ذِكْرٌ وَإِنَّ لِلْمُتَّقِينَ لَحُسْنَ مَعَابٍ

٤٩

جَنَّاتٍ عَدْنَ مُفْتَحَةً لَهُمُ الْأَبْوَابُ

٥٠

مُتَكَبِّئِينَ فِيهَا يَدْعُونَ فِيهَا بِفَكَاهَةٍ كَثِيرَةٍ وَشَرَابٍ

٥١

وَعِنْدَهُمْ قَصِرَاتُ الْطَّرْفِ أَتْرَابٌ

٥٢

هَذَا مَا تُوعَدُونَ لِيَوْمِ الْحِسَابِ

٥٣

إِنَّ هَذَا لَرِزْقُنَا مَالُهُ وَمِنْ نَفَادِ

٥٤

هَذَا وَإِنَّ لِلطَّاغِيِنَ لَشَرَّ مَاءِ

٥٥

جَهَنَّمَ يَصْلُوْنَهَا فِيْسَ الْمِهَادِ

٥٦

هَذَا فَلَيَذُوقُوهُ حَمِيمٌ وَغَسَاقٌ

٥٧

وَءَاخِرٌ مِنْ شَكْلِهِ أَزْوَاجٌ

٥٨

- 59 (Dikatakan kepada mereka): "Ini adalah suatu rombongan (pengikut-pengikutmu) yang masuk berdesak-desak bersama kamu (ke neraka)." (Berkata pemimpin-pemimpin mereka yang durhaka): "Tiadalah ucapan selamat datang kepada mereka karena sesungguhnya mereka akan masuk neraka."

60 Pengikut-pengikut mereka menjawab: "Sebenarnya kamulah. Tiada ucapan selamat datang bagimu, karena kamulah yang menjerumuskan kami ke dalam azab, maka amat buruklah Jahannam itu sebagai tempat menetap."

61 Mereka berkata (lagi): "Ya Tuhan kami; barang siapa yang menjerumuskan kami ke dalam azab ini maka tambahkanlah azab kepadanya dengan berlipat ganda di dalam neraka."

62 Dan (orang-orang durhaka) berkata: "Mengapa kami tidak melihat orang-orang yang dahulu (di dunia) kami anggap sebagai orang-orang yang jahat (hina).

63 Apakah kami dahulu menjadikan mereka olok-lokan, ataukah karena mata kami tidak melihat mereka?"

64 Sesungguhnya yang demikian itu pasti terjadi, (yaitu) pertengkaran penghuni neraka.

65 Katakanlah (ya Muhammad): "Sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan, dan sekali-kali tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa dan Maha Mengalahkan.

66 Tuhan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

67 Katakanlah: "Berita itu adalah berita yang besar,

68 yang kamu berpaling daripadanya.

69 Aku tiada mempunyai pengetahuan sedikitpun tentang al mala'ul a'la (malaikat) itu ketika mereka berbantah-bantahan

هَذَا فَوْجٌ مُّقْتَحِمٌ مَّعَكُمْ لَا مَرْحَبًا بِهِمْ إِنَّهُمْ صَالُوا النَّارِ

قَالُواْ بَلْ أَنْتُمْ لَا مَرْحَبًا بِكُمْ أَنْتُمْ قَدْ مُتَّمِمُوهُ لَنَا فِيْسَ الْقَرَارُ

فَالْأُولُوْ رَبِّنَا مَنْ قَدْمَ لَنَا هَذَا فَزْدَهُ عَذَابًا ضِعْفًا فِي النَّارِ

وَقَالُوا مَا لَنَا لَا نَرَى رِجَالًا كُنَّا نَعْذِذُهُم مِّنَ الْأَشْرَارِ

١٣ أَتَخْذِلُهُمْ سِخْرِيًّا أَمْ زَاغَتْ عَنْهُمُ الْأَبْصَرُ

إِنَّ ذَلِكَ لَحُقُّ تَخَاصِمٍ أَهْلِ الْأَنَارِ

١٥ قُلْ إِنَّمَا أَنَا مُنذِرٌ وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ

رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفِيرُ

٦٧ قُلْ هُوَ نَبِيٌّ عَظِيمٌ

أَنْتُمْ عَنْهُ مُعَرِّضُونَ

مَا كَانَ لِّي مِنْ عِلْمٍ بِالْمُلْأَى الْأَعْلَى إِذْ يَخْتَصِمُونَ

إِنْ يُوَحَّىٰ إِلَيْنَا إِلَّا أَنَّمَاً أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ

٧٠

70 Tidak diwahyukan kepadaku, melainkan bahwa sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata."

Adam dan goadaan iblis

إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالقُ بَشَرًا مِّنْ طِينٍ

٧١

71 (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah."

فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعَوْلَهُ وَسَجَدَيْنَ

٧٢

72 Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh (ciptaanku); maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya."

فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ

٧٣

73 Lalu seluruh malaikat-malaikat itu bersujud semuanya,

إِلَّا إِبْلِيسَ أَسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ

قَالَ يَأَيُّ إِبْلِيسُ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتُ بِيَدِي أَسْتَكْبَرْتَ أَمْ كُنْتَ

مِنَ الْعَالِيِّينَ

قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِّنْهُ خَلَقْتَنِي مِنْ نَارٍ وَخَلَقْتَهُ مِنْ طِينٍ

٧٤

قَالَ فَأَخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ

٧٥

وَإِنَّ عَلَيْكَ لَعْنَتِي إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

٧٦

قَالَ رَبِّي فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبَعْثُونَ

٧٧

قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ

٧٨

إِلَى يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ

74 kecuali iblis; dia menyombongkan diri dan adalah dia termasuk orang-orang yang kafir.

75 Allah berfirman: "Hai iblis, apakah yang menghalangi kamu sujud kepada yang telah Ku-ciptakan dengan kedua tangan-Ku. Apakah kamu menyombongkan diri ataukah kamu (merasa) termasuk orang-orang yang (lebih) tinggi?."

76 Iblis berkata: "Aku lebih baik daripadanya, karena Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah."

77 Allah berfirman: "Maka keluarlah kamu dari surga; sesungguhnya kamu adalah orang yang terkutuk,

78 Sesungguhnya kutukan-Ku tetap atasmu sampai hari pembalasan."

79 Iblis berkata: "Ya Tuhanku, beri tangguhlah aku sampai hari mereka dibangkitkan."

80 Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh,

81 sampai kepada hari yang telah ditentukan waktunya (hari Kiamat)."

- 82 Iblis menjawab: "Demi kekuasaan Engkau aku akan menyesatkan mereka semuanya,
- 83 kecuali hamba-hamba-Mu yang mukhlis di antara mereka¹³⁰⁴.
- 84 Allah berfirman: "Maka yang benar (adalah sumpah-Ku) dan hanya kebenaran itulah yang Ku-katakan."
- 85 Sesungguhnya Aku pasti akan memenuhi neraka Jahannam dengan jenis kamu dan dengan orang-orang yang mengikuti kamu di antara mereka kesemuanya.
- 86 Katakanlah (hai Muhammad): "Aku tidak meminta upah sedikitpun padamu atas da'wahku dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-adakan.
- 87 Al Quran ini tidak lain hanyalah peringatan bagi semesta alam.
- 88 Dan sesungguhnya kamu akan mengetahui (kebenaran) berita Al Quran setelah beberapa waktu lagi¹³⁰⁵.

قَالَ فَيَعِزُّ تِكَّ لَا غُوَيْنَهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٨٢﴾

إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمْ الْمُخْلَصِينَ ﴿٨٣﴾

قَالَ فَالْحَقُّ وَالْحَقُّ أَقُولُ ﴿٨٤﴾

لَأَمَلَانَ جَهَنَّمَ مِنْكَ وَمِمَّنْ تَبِعَكَ مِنْهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٨٥﴾

قُلْ مَا أَسْلَكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَا أَنَا مِنْ الْمُتَكَلِّفِينَ ﴿٨٦﴾

إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ ﴿٨٧﴾

وَلَتَعْلَمُنَّ نَبَأً وَبَعْدَ حِينَ ﴿٨٨﴾

¹³⁰⁴ Lihat no. [799].

¹³⁰⁵ Kebenaran berita-berita Al Quran itu ada yang terlaksana di dunia dan ada pula yang terlaksana di akhirat; yang terlaksana di dunia seperti kebenaran janji Allah kepada orang-orang Mukmin bahwa mereka akan menang dalam perperangan dengan kaum musyrikin, dan yang terlaksana di akhirat seperti kebenaran janji Allah tentang balasan atau perhitungan yang akan dilakukan terhadap manusia.

Penutup

Dari surat ini dapat disimpulkan bahwa tiap nabi yang dahulu selalu mendapat tantangan dan perlawanan dari musuh-musuhnya, tetapi musuh-musuhnya itu dihancurkan Allah. Demikian juga halnya Nabi Muhammad s.a.w. yang mendapat tantangan dan perlawanan dari kaum musyrikin, tetapi akhirnya kaum musyrikin itu hancur. Juga dapat disimpulkan bahwa Al Quran itu adalah semata-mata wahyu dari Tuhan, karena di dalamnya dikhaskan hal-hal yang hanya dapat diketahui dengan perantaraan wahyu, yaitu hal-hal yang akan terjadi di masa yang akan datang dan hal-hal yang telah terjadi dahulu kala tanpa ada yang menceritakannya, hal-hal yang terjadi di alam atas dan di akhirat nanti.

HUBUNGAN SURAT SHAAD DENGAN SURAT AZ ZUMAR

1. Akhir surat Shaad menerangkan bahwa Al Quran itu adalah peringatan bagi semesta alam, sedang permulaan surat Az Zumar menerangkan bahwa Al Quran turun dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
2. Sama-sama menyebut hal ikhwal makhluk sejak permulaan sampai kembali kepada Allah.
3. Kalau kita perhatikan seakan-akan surat Az-Zumar merupakan lanjutan dari surat Shaad, karena pada akhir surat Shaad diterangkan penciptaan Adam. Kemudian pada surat Az-Zumar diterangkan Allah menciptakan manusia semuanya dan menerangkan kesudahan nasib manusia yaitu bahwa semua manusia akan mati, kemudian dibangkitkan kembali dan dihisab, akhirnya orang yang bertakwa dimasukkan ke dalam surga, dan orang yang kafir dimasukkan ke dalam neraka.

Muqaddimah

Surat Az Zumar terdiri atas 75 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Saba'. Dinamakan *Az Zumar* (Rombongan-rombongan) karena perkataan *Az Zumar* yang terdapat pada ayat 71 dan 73 ini. Dalam ayat-ayat tersebut diterangkan keadaan manusia di hari kiamat setelah mereka dihisab, di waktu itu mereka terbagi atas dua rombongan; satu rombongan dibawa ke neraka dan satu rombongan lagi dibawa ke syurga. Masing-masing rombongan memperoleh balasan dari apa yang mereka kerjakan di dunia dahulu. Surat ini dinamakan juga *Al Ghuraf* (kamar-kamar) berhubung perkataan *ghuraf* yang terdapat pada ayat 20, dimana diterangkan keadaan kamar-kamar dalam syurga yang diperoleh orang-orang yang bertakwa.

Pokok-pokok Isinya:

1. Keimanan:

Dalil-dalil ke-Esaan dan kekuasaan Allah; malaikat-malaikat berkumpul di sekeliling 'arsy bertasbih kepada Tuhan-Nya; pada hari kiamat tiap-tiap orang mempunyai catatan amalannya masing-masing.

2. Kisah-kisah:

Perintah memurnikan ketaatan kepada Allah; larangan berputus asa terhadap rahmat Allah.

3. Dan lain-lain:

Tabiat orang-orang musyrik dalam keadaan senang dan susah; perumpamaan dalam al Quran dan faedahnya; kedahsyatan hari kiamat; air muka orang musyrik dan air muka orang mukmin pada hari kiamat; janji Allah mengampuni orang-orang yang bersalah bila mereka bertaubat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERIBADAT KEPADA ALLAH DENGAN HATI YANG PENUH KEIKHLASAN

1 Kitab (Al Quran ini) diturunkan oleh Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

١٧ تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ

2 Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu Kitab (Al Quran) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya.

١٨ إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَّهُ الدِّينَ



3 Ingatlah, hanya kepunyaan Allah-lah agama yang bersih (dari syirik). Dan orang-orang yang mengambil pelindung selain Allah (berkata): "Kami tidak menyembah mereka melainkan supaya mereka mendekatkan kami kepada Allah dengan sedekat-dekatnya." Sesungguhnya Allah akan memutuskan di antara mereka tentang apa yang mereka berselisih padanya. Sesungguhnya Allah tidak menunjuki orang-orang yang pendusta dan sangat ingkar.

١٩ إِلَّا لِلَّهِ الدِّينُ الْحَالِصُ وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ هُنَّ أُولَئِكَ مَا نَعْبُدُهُمْ إِلَّا
٢٠ لِيُقَرِّبُونَا إِلَى اللَّهِ رُلْفَى إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ فِي مَا هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ

٢١ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهُدِي مَنْ هُوَ كَذِبٌ كُفَّارٌ

4 Kalau sekiranya Allah hendak mengambil anak, tentu Dia akan memilih apa yang dikehendaki-Nya di antara ciptaan-ciptaan yang telah diciptakan-Nya. Maha Suci Allah. Dialah Allah Yang Maha Esa lagi Maha Mengalahkan.

٢٢ لَوْ أَرَادَ اللَّهُ أَنْ يَتَخَذَ وَلَدًا لَا صُطْفَنِي مِمَّا يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ سُبْحَانَهُ وَ
٢٣ هُوَ اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ

٢٤ الْغَفَّارُ

5 Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar; Dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Ingatlah Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

٢٥ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ يُكَوِّرُ الْيَلَى عَلَى النَّهَارِ وَيُكَوِّرُ النَّهَارَ
٢٦ عَلَى الْيَلِ وَسَخَرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلُّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُسَمًّى إِنَّا هُوَ الْعَزِيزُ

Dia menciptakan kamu dari seorang diri kemudian Dia jadikan daripadanya isterinya dan Dia menurunkan untuk kamu **delenpan** ekor yang berpasangan dari binatang ternak. Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam **tiga** kegelapan¹³⁰⁶. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhan kamu, Tuhan Yang mempunyai kerajaan. Tidak ada Tuhan selain Dia; maka bagaimana kamu dapat dipalingkan?

Jika kamu kafir maka sesungguhnya Allah tidak memerlukan (iman)mu¹³⁰⁷ dan Dia tidak meridhai kekafiran bagi hamba-Nya; dan jika kamu bersyukur, niscaya Dia meridhai bagimu kesyukuranmu itu; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain¹³⁰⁸. Kemudian kepada Tuhanmu lalu Dia memberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui apa yang tersimpan dalam (dada)mu.

Dan apabila manusia itu ditimpa kemudharatan, dia memohon (pertolongan) kepada Tuhanmu dengan kembali kepada-Nya; kemudian apabila Tuhan memberikan nikmat-Nya kepadanya lupalah dia akan kemudharatan yang pernah dia berdoa (kepada Allah) untuk (menghilangkannya) sebelum itu, dan dia mengada-adakan sekutu-sekutu bagi Allah untuk menyesatkan (manusia) dari jalannya. Katakanlah: "Bersenang-senanglah dengan kekafiranmu itu sementara waktu; sesungguhnya kamu termasuk penghuni neraka."

خَلَقْتُم مِّنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجًا وَأَنْزَلَ لَكُم مِّنَ الْأَنْعَامِ ثَمَنِيَةً أَرْوَاجَ يَخْلُقُكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِّنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظُلْمَدِتِ ثَلَاثَتِ ذَالِكُمْ أَللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَإِنَّمَا تُصْرَفُونَ

١

إِنْ تَكُفُّرُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنْكُمْ وَلَا يَرْضَى لِعِبَادِهِ الْكُفَّارُ وَإِنْ تَشْكُرُوا فَيَرْضَهُ لَكُمْ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزَرَ أُخْرَى ثُمَّ إِلَى رَبِّكُم مَرْجِعُكُمْ فَيَنْبَئُكُم بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ إِنَّهُ وَعِلِيمٌ بِذَاتِ الْأَصْدُورِ

وَإِذَا مَسَ الْإِنْسَانَ ضُرٌّ دَعَا رَبَّهُ وَمُنِيبًا إِلَيْهِ ثُمَّ إِذَا خَوَّلَهُ وَنِعْمَةً مِنْهُ نَسِيَّ مَا كَانَ يَدْعُوَا إِلَيْهِ مِنْ قَبْلُ وَجَعَلَ لِلَّهِ أَنْدَادًا لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِهِ قُلْ تَمَتَّعْ بِكُفْرِكَ قَلِيلًا إِنَّكَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ

٨

¹³⁰⁶ Tiga kegelapan itu ialah kegelapan dalam perut, kegelapan dalam rahim, dan kegelapan dalam selaput yang menutup anak dalam rahim.

¹³⁰⁷ Maksudnya: manusia beriman atau tidak hal itu tidak merugikan Tuhan sedikitpun.

¹³⁰⁸ Maksudnya: masing-masing memikul dosanya sendiri-sendiri.

9 (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhanmu? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

أَمْنٌ هُوَ قَدِيرٌ عَلَيْهِ الْيَوْمِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

٤١

PERBANDINGAN ANTARA ORANG-ORANG MUKMIN DAN ORANG-ORANG YANG KAFIR

10 Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertakwalah kepada Tuhanmu." Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah Yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.

قُلْ يَعْبُدِ الَّذِينَ عَامَنُوا أَتَقْوَا رَبَّكُمْ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

٤٢

11 Katakanlah: "Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama.

قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الَّذِينَ

٤٣

12 Dan aku diperintahkan supaya menjadi orang yang pertama-tama berserah diri."

وَأُمِرْتُ لِأَنْ أَكُونَ أَوَّلَ الْمُسْلِمِينَ

٤٤

13 Katakanlah: "Sesungguhnya aku takut akan siksaan hari yang besar jika aku durhaka kepada Tuhanmu."

قُلْ إِنِّي أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ

٤٥

14 Katakanlah: "Hanya Allah saja Yang aku sembah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agamaku."

قُلِ اللَّهُ أَعْبُدُ مُخْلِصًا لَهُ دِينِي

٤٦

15 Maka sembahlah olehmu (hai orang-orang musyrik) apa yang kamu kehendaki selain Dia¹³⁰⁹. Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang yang rugi ialah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri dan keluarganya pada hari kiamat." Ingatlah yang demikian itu adalah kerugian yang nyata.

فَاعْبُدُوا مَا شِئْتُمْ مِنْ دُونِهِ قُلْ إِنَّ الْخَسِيرِينَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ وَأَهْلِيهِمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَلَا ذَلِكُ هُوَ الْخُسْرَانُ الْمُبِينُ

٤٧

¹³⁰⁹ Perintah ini bukanlah menurut arti yang sebenarnya, tetapi sebagai pernyataan kemurkaan Allah terhadap kaum musyrikin yang telah berkali-kali diajak kepada Tauhid tetapi mereka selalu ingkar.

- 16 Bagi mereka lapisan-lapisan dari api di atas mereka dan di bawah mereka pun lapisan-lapisan (dari api). Demikianlah Allah mempertakuti hamba-hamba-Nya dengan azab itu. Maka bertakwalah kepada-Ku hai hamba-hamba-Ku.
- 17 Dan orang-orang yang menjauhi thaghut (yaitu) tidak menyembahnya¹³¹⁰ dan kembali kepada Allah, bagi mereka berita gembira; sebab itu sampaikanlah berita itu kepada hamba-hamba-Ku,
- 18 yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya¹³¹¹. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal.
- 19 Apakah (kamu hendak merobah nasib) orang-orang yang telah pasti ketentuan azab atasnya? Apakah kamu akan menyelamatkan orang yang berada dalam api neraka?
- 20 Tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan mereka mendapat tempat-tempat yang tinggi, di atasnya dibangun pula tempat-tempat yang tinggi yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Allah telah berjanji dengan sebenar-benarnya. Allah tidak akan memungkiri janji-Nya.
- 21 Apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, maka diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi kemudian ditumbuhkan-Nya dengan air itu tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, lalu menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal.

لَهُم مِنْ فَوْقِهِمْ ظُلْلٌ مِنَ النَّارِ وَمِنْ تَحْتِهِمْ ظُلْلٌ ذَلِكَ يُخَوِّفُ اللَّهُ بِهِ

عِبَادَةٌ وَيَعْبَادِ فَاتَّقُونَ

(١٦)

وَالَّذِينَ أَجْتَنَبُوا الظُّلْفَوْتَ أَن يَعْبُدُوهَا وَأَنَابُوا إِلَى اللَّهِ لَهُمْ

الْبُشَرِيُّ فَبَشِّرْ عِبَادَ

(١٧)

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَبَعُونَ أَحْسَنَهُ وَأُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَنُوهُمْ

الَّلَّهُ وَأُولَئِكَ هُمُ أُولُو الْأَلْبَابِ

(١٨)

أَفَمَنْ حَقٌ عَلَيْهِ كَلِمَةُ الْعَذَابِ أَفَإِنَّ تُنْقِدُ مَنْ فِي النَّارِ

لَكِنَ الَّذِينَ أَتَقْوَاهُمْ رَبُّهُمْ لَهُمْ غُرَفٌ مِنْ فَوْقِهَا غُرَفٌ مَبْنَيَّةٌ تَجْرِي مِنْ

تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ وَعَدَ اللَّهُ لَا يُخْلِفُ اللَّهُ الْمِيعَادَ

(٢٠)

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً

فَسَلَكَهُ وَيَنْبِيغُ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ يُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا مُخْتَلِفًا

الْوَأْثُرُ وَثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَهُ مُصْفَرًا ثُمَّ يَجْعَلُهُ وَخُطَّمًا إِنْ فِي ذَلِكَ

لَذِكْرِي لِأُولَئِكَ الْأَلْبَابِ

(٢١)

¹³¹⁰ Thaghut ialah syaitan dan apa saja yang disembah selain Allah s.w.t.

¹³¹¹ Maksudnya ialah mereka yang mendengarkan ajaran-ajaran Al Quran dan ajaran-ajaran yang lain, tetapi yang diikutinya ialah ajaran-ajaran Al Quran karena ia adalah yang paling baik.

- 22 Maka apakah orang-orang yang dibukakan Allah hatinya untuk (menerima) agama Islam lalu ia mendapat cahaya dari Tuhan (sama dengan orang yang membantu hatinya)? Maka kecelakaan yang besarlah bagi mereka yang telah membantu hatinya untuk mengingat Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata.
- أَفَمَنْ شَرَحَ اللَّهُ صَدْرَهُ وَلِإِسْلَامٍ فَهُوَ عَلَى نُورٍ مِّن رَّبِّهِ فَوَيْلٌ لِّلْقَسِيَةِ
قُلُوبُهُمْ مِّن ذِكْرِ اللَّهِ أُولَئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٢﴾
- 23 Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al Quran yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang¹³¹², gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhan, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpin pun.
- اللَّهُ نَرَلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كَتَبَ مُتَشَبِّهًا مَثَانِي تَقْشِيرٌ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلَيْنُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ ذَلِكَ هُدَى اللَّهُ يَهْدِي بِهِ مَن يَشَاءُ وَمَن يُضْلِلُ إِلَّا اللَّهُ فَمَا لَهُ وَمِنْ هَادِ ﴿٢٣﴾
- 24 Maka apakah orang-orang yang menoleh dengan mukanya menghindari azab yang buruk pada hari kiamat (sama dengan orang mukmin yang tidak kena azab)? Dan dikatakan kepada orang-orang yang zalim: "Rasakanlah olehmu balasan apa yang telah kamu kerjakan."
- أَفَمَنْ يَتَقَى بِوَجْهِهِ سُوءَ الْعَذَابِ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَقِيلَ لِلظَّالِمِينَ ذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ ﴿٢٤﴾
- 25 Orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasul-rasul), maka datanglah kepada mereka azab dari arah yang tidak mereka sangka.
- كَذَّبُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَأَتَتْهُمُ الْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٢٥﴾
- 26 Maka Allah merasakan kepada mereka kehinaan pada kehidupan dunia. Dan sesungguhnya azab pada hari akhirat lebih besar kalau mereka mengetahui.
- فَأَذَاقَهُمُ اللَّهُ الْخِزْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٢٦﴾
- 27 Sesungguhnya telah Kami buatkan bagi manusia dalam Al Quran ini setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran.
- وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْءَانِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَّعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٧﴾

¹³¹² Maksud berulang-ulang di sini ialah hukum-hukum, pelajaran dan kisah-kisah itu diulang-ulang menyebutnya dalam Al Quran supaya lebih kuat pengaruhnya dan lebih meresap. Sebahagian ahli Tafsir mengatakan bahwa maksudnya itu ialah bahwa ayat-ayat Al Quran itu diulang-ulang membacanya seperti tersebut dalam mukaddimah surat Al Faatihah.

28 (Ialah) Al Quran dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa.

قُرْءَانًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَّعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿٢٨﴾

29 Allah membuat perumpamaan (yaitu) seorang laki-laki (budak) yang dimiliki oleh beberapa orang yang berserikat yang dalam perselisihan dan seorang budak yang menjadi milik penuh dari seorang laki-laki (saja); Adakah kedua budak itu sama halnya? Segala puji bagi Allah tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَّجُلًا فِيهِ شُرٌّ كَاءٌ مُتَشَكِّسُونَ وَرَجُلًا سَلَمًا لَّرِجْلٍ هَلْ يَسْتَوِيَانِ مَثَلًا الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٩﴾

30 Sesungguhnya kamu akan mati dan sesungguhnya mereka akan mati (pula).

إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُمْ مَيِّتُونَ ﴿٣٠﴾

31 Kemudian sesungguhnya kamu pada hari kiamat akan berbantah-bantah di hadapan Tuhanmu.

ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْدَ رَبِّكُمْ تَخْتَصِمُونَ ﴿٣١﴾

JUZ 24

039. AZ ZUMAR (Lanjutan)

Orang kafir akan menemui azab neraka dan orang-orang yang berbuat kebaikan akan mendapat pahala yang berganda

32 Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah dan mendustakan kebenaran ketika datang kepadanya? Bukankah di neraka Jahannam tersedia tempat tinggal bagi orang-orang yang kafir?

* فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَبَ عَلَى اللَّهِ وَكَذَبَ بِالصِّدْقِ إِذْ جَاءَهُ وَأَلِيَّسْ فِي جَهَنَّمَ مَمْثُواً لِّلْكَافِرِينَ ﴿٣٢﴾

33 Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa.

وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَقَ بِهِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿٣٣﴾

34 Mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki pada sisi Tuhan mereka. Demikianlah balasan orang-orang yang berbuat baik,

لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ذَلِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِينَ ﴿٣٤﴾

35 agar Allah akan menutupi (mengampuni) bagi mereka perbuatan yang paling buruk yang mereka kerjakan dan membalas mereka dengan upah yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

لِيُكَفِّرَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَسْوَأَ الَّذِي عَمِلُوا وَيَجْزِيَهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٣٥﴾

فَمَا لَهُ وَمِنْ هَادِ

٣٦

أَلَيْسَ اللَّهُ بِكَافِ عَبْدَهُ ۖ وَيُخَوِّفُونَكَ بِالَّذِينَ مِنْ دُونِهِ ۗ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهَ

٣٧

وَمَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَمَا لَهُ وَمِنْ مُضِلٍّ أَلَيْسَ اللَّهُ بِعَزِيزٍ ذِي أَنْتِقامٍ

- 36 Bukankah Allah cukup untuk melindungi hamba-hamba-Nya. Dan mereka mempertakuti kamu dengan (sembahan-sembahan) yang selain Allah? Dan siapa yang disesatkan Allah maka tidak seorangpun pemberi petunjuk baginya.
- 37 Dan barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak seorangpun yang dapat menyesatkannya. Bukankah Allah Maha Perkasa lagi mempunyai (kekuasaan untuk) mengazab?

Hanya kepada Allah orang-orang mukmin bertawakkal

وَلِئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلْ أَفَرَءَيْتُمْ
مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ أَرَادَنِي اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَيْشَفُتُ ضُرَّهُ
أَوْ أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكُتُ رَحْمَتِهِ ۚ قُلْ حَسْبِنَ اللَّهُ عَلَيْهِ
يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ

٣٨

- 38 Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka menjawab: "Allah." Katakanlah: "Maka terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaku, apakah berhalal-berhalamu itu dapat menghilangkan kemudharatan itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, apakah mereka dapat menahan rahmatNya?". Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku." Kepada- Nyalah bertawakkal orang-orang yang berserah diri.

- 39 Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjaJalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui,

- 40 siapa yang akan mendapat siksa yang menghinakannya dan lagi ditimpak oleh azab yang kekal."

٣٩

قُلْ يَأَقُومٌ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَمِيلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

٤٠

مَنْ يَأْتِيهِ عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَيَحِلُّ عَلَيْهِ عَذَابٌ مُّقِيمٌ

Setiap orang akan memetik buah amalnya sendiri

إِنَّا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ لِلنَّاسِ بِالْحَقِّ فَمَنِ اهْتَدَ فَلِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ ضَلَّ
فَإِنَّمَا يَضْلُلُ عَلَيْهَا وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِم بِوَكِيلٍ

٤١

- 41 Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk manusia dengan membawa kebenaran; siapa yang mendapat petunjuk maka (petunjuk itu) untuk dirinya sendiri, dan siapa yang sesat maka sesungguhnya dia semata-mata sesat buat (kerugian) dirinya sendiri, dan kamu sekali-kali bukanlah orang yang bertanggung jawab terhadap mereka.

42 Allah memegang jiwa (orang) ketika matinya dan (memegang) jiwa (orang) yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa (orang) yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan¹³¹³. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir.

43 Bahkan mereka mengambil pemberi syafa'at selain Allah. Katakanlah: "Dan apakah (kamu mengambilnya juga) meskipun mereka tidak memiliki sesuatupun dan tidak berakal?"

44 Katakanlah: "Hanya kepunyaan Allah syafaat itu semuanya. Kepunyaaan-Nya kerajaan langit dan bumi. Kemudian kepada- Nyalah kamu dikembalikan"

اللَّهُ يَتَوَفَّى الْأَنفُسَ حِينَ مَوْتِهَا وَالَّتِي لَمْ تَمُتْ فِي مَنَامِهَا فَيُمْسِكُ الَّتِي قَضَى عَلَيْهَا الْمَوْتَ وَيُرِسِلُ الْأُخْرَى إِلَى أَجَلٍ مُّسَمٍّ إِنْ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

٤٢

Salah satu sifat orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat

45 Dan apabila hanya nama Allah saja disebut, kesallah hati orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat; dan apabila nama sembah-sembahan selain Allah yang disebut, tiba-tiba mereka bergirang hati.

46 Katakanlah: "Wahai Allah, Pencipta langit dan bumi, Yang mengetahui barang ghaib dan yang nyata, Engkaulah Yang memutuskan antara hamba-hamba-Mu tentang apa yang selalu mereka memperselisihkannya."

47 Dan sekiranya orang-orang yang zalim mempunyai apa yang ada di bumi semuanya dan (ada pula) sebanyak itu besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan itu dari siksa yang buruk pada hari kiamat. Dan jelaslah bagi mereka azab dari Allah yang belum pernah mereka perkiraikan.

أَمْ أَتَخْذُلُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ شُفَعَاءً قُلْ أَوْلَوْ كَانُوا لَا يَمْلِكُونَ شَيْئاً وَلَا يَعْقِلُونَ

٤٣

قُلْ لِلَّهِ الشَّفَاعَةُ جَمِيعًا لَّهُوَ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

٤٤

وَإِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَحْدَهُ أَشْمَارَتْ قُلُوبُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَإِذَا ذُكِرَ الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبِشُونَ

٤٥

قُلِ اللَّهُمَّ فَاطِرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ عَلِيمُ الْغَيْبِ وَالشَّهِيدُ أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِي مَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ

٤٦

وَلَوْ أَنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلُهُ وَمَعْهُ وَلَافَتَدُوا بِهِ مِنْ سُوءِ الْعَذَابِ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَبَدَا لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مَا لَمْ يَكُنُوا يَحْتَسِبُونَ

٤٧

¹³¹³ Maksudnya: orang-orang yang mati itu rohnya ditahan Allah sehingga tidak dapat kembali kepada tubuhnya; dan orang-orang yang tidak mati hanya tidur saja, rohnya dilepaskan sehingga dapat kembali kepadanya lagi.

48	Dan (jelaslah) bagi mereka akibat buruk dari apa yang telah mereka perbuat dan mereka diliputi oleh pembalasan yang mereka dahulu selalu memperlok-lokkannya.	وَبَدَا لَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا كَسَبُوا وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ 
49	Salah satu watak manusia yang buruk Maka apabila manusia ditimpah bahaya ia menyeru Kami, kemudian apabila Kami berikan kepadanya nikmat dari Kami ia berkata: "Sesungguhnya aku diberi nikmat itu hanyalah karena kepintaranku." Sebenarnya itu adalah ujian, tetapi kebanyakan mereka itu tidak mengetahui.	فَإِذَا مَسَ الْأَنْسَنَ ضُرٌّ دَعَانَا ثُمَّ إِذَا خَوْلَنَةٌ نِعْمَةٌ مِنْنَا قَالَ إِنَّمَا أُوتِيَتُهُ وَعَلَى عِلْمٍ بَلْ هِيَ فِتْنَةٌ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ 
50	Salah satu watak manusia yang buruk Sungguh orang-orang yang sebelum mereka (juga) telah mengatakan itu pula, maka tiadalah berguna bagi mereka apa yang dahulu mereka usahakan.	قُدْ قَالَهَا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَمَا أَغْنَى عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ 
51	Salah satu watak manusia yang buruk Maka mereka ditimpah oleh akibat buruk dari apa yang mereka usahakan. Dan orang-orang yang zalim di antara mereka akan ditimpah akibat buruk dari usahanya dan mereka tidak dapat melepaskan diri.	فَأَصَابَهُمْ سَيِّئَاتٌ مَا كَسَبُوا وَالَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْ هَؤُلَاءِ سَيِّصِبُهُمْ سَيِّئَاتٌ مَا كَسَبُوا وَمَا هُمْ بِمُعْجِزِينَ 
52	Allah menentukan kadar rezki hamba-Nya Dan tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah melapangkan rezki dan menyempitkannya bagi siapa yang dikehendaki-Nya? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang beriman.	أَوَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذَيْتٌ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ 
53	LARANGAN BERPUTUS ASA TERHADAP RAHMAT ALLAH Perintah segera bertaubat sebelum datangnya azab Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa ¹³¹⁴ semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.	٤٩ قُلْ يَعِبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ 

¹³¹⁴ Dalam hubungan ini lihat surat An Nisa ayat 48.

54	Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi).	وَأَنِيبُوا إِلَى رَبِّكُمْ وَأَسْلِمُوا لَهُ وَمِنْ قَبْلٍ أَن يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنَصِّرُونَ 54
55	Dan ikutilah sebaik-baik apa yang telah diturunkan kepadamu dari Tuhanmu ¹³¹⁵ sebelum datang azab kepadamu dengan tiba-tiba, sedang kamu tidak menyadarinya,	وَاتَّبِعُوا أَحْسَنَ مَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ مِنْ رَبِّكُمْ مِنْ قَبْلٍ أَن يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ بَغْتَةً وَأَنْثِمْ لَا تَشْعُرُونَ 55
56	supaya jangan ada orang yang mengatakan: "Amat besar penyesalanku atas kelalaianku dalam (menunaikan kewajiban) terhadap Allah, sedang aku sesungguhnya termasuk orang-orang yang memperlok-olokkan (agama Allah),	أَن تَقُولَ نَفْسٌ يَخْسِرَتِي عَلَى مَا فَرَطْتُ فِي جَنْبِ اللَّهِ وَإِن كُنْتُ لَمِنَ السَّاجِرِينَ 56
57	atau supaya jangan ada yang berkata: 'Kalau sekiranya Allah memberi petunjuk kepadaku tentulah aku termasuk orang-orang yang bertakwa'.	أُو تَقُولَ لَوْ أَنَّ اللَّهَ هَدَنِي لَكُنْتُ مِنَ الْمُتَّقِينَ 57
58	Atau supaya jangan ada yang berkata ketika ia melihat azab 'Kalau sekiranya aku dapat kembali (ke dunia), niscaya aku akan termasuk orang-orang berbuat baik'.	أُو تَقُولَ حِينَ تَرَى الْعَذَابَ لَوْ أَنَّ لِي كَرَّةً فَأَكُونَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ 58
59	(Bukan demikian) sebenarnya telah datang keterangan-keterangan-Ku kepadamu lalu kamu mendustakannya dan kamu menyombongkan diri dan adalah kamu termasuk orang-orang yang kafir."	بَلْنِي قَدْ جَاءَتُكَ عَائِتِسِي فَكَذَبْتُ بِهَا وَأَسْتَكْبَرْتَ وَكُنْتَ مِنَ الْكَافِرِينَ 59
Perbedaan keadaan orang yang bertakwa dengan orang yang mendustakan hari kiamat		
60	Dan pada hari kiamat kamu akan melihat orang-orang yang berbuat dusta terhadap Allah, mukanya menjadi hitam. Bukanlah dalam neraka Jahannam itu ada tempat bagi orang-orang yang menyombongkan diri?	وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ تَرَى الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَى اللَّهِ وُجُوهُهُمْ مُسْوَدَّةٌ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثُوَّي لِلْمُتَكَبِّرِينَ 60
61	Dan Allah menyelamatkan orang-orang yang bertakwa karena kemenangan mereka, mereka tiada disentuh oleh azab (neraka dan tidak pula) mereka berduka cita.	وَيُنَجِّسُ اللَّهُ الَّذِينَ أَتَقَوْا بِمَفَازِتِهِمْ لَا يَمْسُهُمْ أَلْسُوءَ وَلَا هُمْ يَحْرَنُونَ 61

¹³¹⁵ Maksudnya: Al Quran

62 Allah menciptakan segala sesuatu dan Dia memelihara segala sesuatu.

اللَّهُ خَلِقٌ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكَيْلٌ

63 Kepunyaan-Nyalah kunci-kunci (perbendaharaan) langit dan bumi. Dan orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah, mereka itulah orang-orang yang merugi.

لَهُ وَمَقَالِيدُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ أُولَئِكَ هُمُ الْخَسِيرُونَ

GAMBARAN TENTANG KEKUASAAN ALLAH DI HARI KIAMAT
Peringatan supaya menjauhi kemasyrikan

64 Katakanlah: "Maka apakah kamu menyuruh aku menyembah selain Allah, hai orang-orang yang tidak berpengetahuan?"

فُلْ أَفَغَيَرَ اللَّهُ تَامُرٌ وَنَيْ أَعْبُدُ أَيَّهَا الْجَاهِلُونَ

65 Dan sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelummu. "Jika kamu mempersekuatkuhan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu termasuk orang-orang yang merugi.

وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ أَشْرَكْتَ لَيْحَبَطَنَ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَسِيرِينَ

66 Karena itu, maka hendaklah Allah saja kamu sembah dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur."

بَلِ اللَّهِ فَاعْبُدُ وَكُنْ مِنَ الشَّاكِرِينَ

Beberapa peristiwa yang terjadi pada hari kiamat

67 Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya¹³¹⁶. Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekuatkuhan.

وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ وَيَوْمُ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَاوَاتُ مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِينِهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ

68 Dan ditiuplah sangkakala, maka matilah siapa yang di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing).

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعَقَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَىٰ فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظَرُونَ

69 Dan terang benderanglah bumi (padang mahsyar) dengan cahaya (keadilan) Tuhannya; dan diberikanlah buku (perhitungan perbuatan masing-masing) dan didatangkanlah para nabi dan saksi-saksi dan diberi keputusan di antara mereka dengan adil, sedang mereka tidak dirugikan.

وَأَشْرَقَتِ الْأَرْضُ بِنُورِ رَبِّهَا وَوُضَعَ الْكِتَابُ وَجِائِهَ بِالثَّيِّنَ وَالشُّهَدَاءِ وَقُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

¹³¹⁶ Ayat ini menggambarkan kebesaran dan kekuasaan Allah dan hanya Dialah yang berkuasa pada hari kiamat.

وَوُفِيتُ كُلُّ نَفْسٍ مَا عَمِلَتْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَا يَفْعَلُونَ

٧٠

70 Dan disempurnakan bagi tiap-tiap jiwa (balasan) apa yang telah dikerjakannya dan Dia lebih mengetahui apa yang mereka kerjakan.

وَسِيقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَى جَهَنَّمَ زُمِرًا حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا فُتَحَتْ أَبْوَابُهَا

وَقَالَ لَهُمْ خَرَنَتْهَا أَلْمٌ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنْكُمْ يَتَلَوَنَ عَلَيْكُمْ عَائِدَتِ رِبِّكُمْ

وَيُنذِرُوكُمْ لِقَاءَ يَوْمَكُمْ هَذَا قَالُوا بَلَىٰ وَلَكِنْ حَقْتُ كَلِمَةُ الْعَذَابِ

عَلَى الْكَافِرِينَ

٧١

قِيلَ أَدْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ فِيهَا فَيْسَ مَثْوَى الْمُتَكَبِّرِينَ

وَسِيقَ الَّذِينَ أَتَقَوْا رَبَّهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ زُمِرًا حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا وَفُتَحَتْ

أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَرَنَتْهَا سَلَمٌ عَلَيْكُمْ طَبَّتْمُ فَادْخُلُوهَا خَلِدِينَ

٧٢

وَسِيقَ الَّذِينَ أَتَقَوْا رَبَّهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ زُمِرًا حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا وَفُتَحَتْ

أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَرَنَتْهَا سَلَمٌ عَلَيْكُمْ طَبَّتْمُ فَادْخُلُوهَا خَلِدِينَ

٧٣

وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي صَدَقَنَا وَعْدَهُ وَأَوْرَثَنَا الْأَرْضَ نَتَبَوَّأُ مِنَ الْجَنَّةِ

حَيْثُ نَشَاءُ فَنِعْمَ أَجْرُ الْعَدْلِينَ

٧٤

72 Dikatakan (kepada mereka): "Masukilah pintu-pintu neraka Jahannam itu, sedang kamu kekal di dalamnya" Maka neraka Jahannam itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang menyombongkan diri.

73 Dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan dibawa ke dalam syurga berombongan-rombongan (pula). Sehingga apabila mereka sampai ke syurga itu sedang pintu-pintunya telah terbuka dan berkatalah kepada mereka penjaga-penjaganya: "Kesejahteraan (dilimpahkan) atasmu. Berbahagialah kamu! maka masukilah syurga ini, sedang kamu kekal di dalamnya."

74 Dan mereka mengucapkan: "Segala puji bagi Allah yang telah memenuhi janji-Nya kepada kami dan telah (memberi) kepada kami tempat ini sedang kami (diperkenankan) menempati tempat dalam syurga di mana saja yang kami kehendaki; maka syurga itulah sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang beramal."

<p>75 Dan kamu (Muhammad) akan melihat malaikat-malaikat berlingkar di sekeliling 'Arsy bertasbih sambil memuji Tuhan-Nya; dan diberi putusan di antara hamba-hamba Allah dengan adil dan diucapkan: "Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam."</p>	<p>وَتَرَى الْمَلَائِكَةَ حَافِينَ مِنْ حَوْلِ الْعَرْشِ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَقُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْحَقِّ وَقِيلَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٧٥</p>
--	---

Penutup

Dari surat Az Zumar dapat diambil pelajaran sebagai berikut:

- Al Quran adalah petunjuk yang paling sempurna bagi manusia.
- Tiap-tiap makhluk akan mati dan di akhirat akan dihisab tentang amalan-amalannya.
- Sekalipun manusia itu banyak dosanya, dilarang berputus-asa terhadap rahmat Allah.

HUBUNGAN SURAT AZ ZUMAR DENGAN SURAT AL MU'MIN

- Surat Az Zumar menerangkan bagaimana kesudahan orang-orang mukmin dan kesudahan orang-orang kafir yang selalu mengingkari Nabi yang diutus kepada mereka. Surat Al Mu'min menerangkan bahwa Allah mengampuni segala dosa hamba-Nya yang mau mengikuti jalan yang benar. Hal ini merupakan ajakan Allah kepada orang-orang kafir agar mereka beriman.
- Sama-sama mengutarakan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan hari kiamat, keadaan mahsyar, syurga dan neraka.

Muqaddimah

Surat Al Mu'min terdiri atas 85 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Az Zumar. Dinamai *Al Mu'min* (Orang yang beriman), berhubung dengan perkataan *mukmin* yang terdapat pada ayat 28 surat ini. Pada ayat 28 diterangkan bahwa salah seorang dari kaum Fir'aun telah beriman kepada Nabi Musa a.s. dengan menyembunyikan imannya kepada kaumnya, setelah mendengar keterangan dan melihat mukjizat yang dikemukakan oleh Nabi Musa a.s. Hati kecil orang ini mencela Fir'aun dan kaumnya yang tidak mau beriman kepada Nabi Musa a.s., sekalipun telah dikemukakan keterangan dan mukjizat yang diminta mereka.

Dinamakan pula *Ghafir* (yang mengampuni), karena ada hubungannya dengan kalimat *Ghafir* yang terdapat pada ayat 3 surat ini. Ayat ini mengingatkan bahwa *Maha Pengampun* dan *Maha Penerima Taubat* adalah sebagian dari sifat-sifat Allah, karena itu hamba-hamba Allah tidak usah khawatir terhadap perbuatan-perbuatan dosa yang telah terlanjur mereka lakukan, semuanya itu akan diampuni Allah asal benar-benar memohon ampun dan bertaubat kepada-Nya dan berjanji tidak akan mengerjakan perbuatan-perbuatan dosa itu lagi. Dan surat ini dinamai *Dzit Thaul* (Yang Mempunyai Kurnia) karena perkataan tersebut terdapat pada ayat 3.

Pokok-pohok isinya:

1. Keimanan:

Sifat-sifat malaikat yang memikul 'Arsy dan yang berada di sekitarnya; dalil-dalil yang menunjukkan kekuasaan Allah, sifat-sifat Allah yang menunjukkan kebesaran dan keagungan-Nya; ilmu Allah meliputi segala sesuatu; bukti-bukti yang menunjukkan adanya hari berbangkit.

2. Kisah:

Kisah Musa a.s. dengan Fir'aun.

3. Dan lain-lain:

Al Quranulkarim dan sikap orang-orang mukmin dan orang-orang kafir terhadapnya; permohonan orang-orang kafir supaya dikeluarkan dari neraka; peringatan kepada orang-orang musyrik tentang kedahsyatan hari kiamat; anjuran bersabar dalam menghadapi kaum musyrikin; nikmat-nikmat Allah yang terdapat di daratan dan lautan; janji Rasulullah s.a.w. bahwa orang-orang mukmin akan menang terhadap musuhnya.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENENTANGAN TERHADAP AGAMA PASTI MENEMUI KEGAGALAN
Orang-orang mukmin janganlah terpedaya oleh kemakmuran orang-orang musyrikin

- 1 Haa Miim¹³¹⁷.
- 2 Diturunkan Kitab ini (Al Quran) dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui,
- 3 Yang Mengampuni dosa dan Menerima taubat lagi keras hukuman-Nya. Yang mempunyai karunia. Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Hanya kepada-Nyalah kembali (semua makhluk).
- 4 Tidak ada yang memperdebatkan tentang ayat-ayat Allah, kecuali orang-orang yang kafir. Karena itu janganlah pulang balik mereka dengan bebas dari suatu kota ke kota yang lain memperdayakan kamu.
- 5 Sebelum mereka, kaum Nuh dan golongan-golongan yang bersekutu sesudah mereka telah mendustakan (rasul) dan tiap-tiap umat telah merencanakan makar terhadap rasul mereka untuk menawannya dan mereka membantah dengan (alasan) yang batil untuk melenyapkan kebenaran dengan yang batil itu; karena itu Aku azab mereka. Maka betapa (pedihnya) azab-Ku?
- حَمٰدٌ
- ١
- تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ
- ٢
- غَافِرِ الذَّنْبِ وَقَابِلِ التَّوْبِ شَدِيدِ الْعِقَابِ ذِي الْطَّوْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ إِلَيْهِ
- الْمَصِيرُ
- ٣
- مَا يُجَدِّلُ فِي عَائِدَتِ اللَّهِ إِلَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَا يَغُرُّكَ تَقْلِبُهُمْ فِي
- الْبَلَدِ
- ٤
- كَذَّبُتُ قَبْلَهُمْ قَوْمٌ نُوحٌ وَالْأَخْرَابُ مِنْ بَعْدِهِمْ وَهَمْتُ كُلُّ أُمَّةٍ بِرَسُولِهِمْ
- لِيَأْخُذُوهُ وَجَدَلُوا بِالْبَطِلِ لِيُدْحِضُوا بِهِ الْحَقَّ فَأَخْذَتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ
- عِقَابٌ
- ٥

¹³¹⁷ Lihat no. [10].

6 Dan demikianlah telah pasti berlaku ketetapan azab Tuhanmu terhadap orang-orang kafir, karena sesungguhnya mereka adalah penghuni neraka.

Para malaikat bertasbih kepada Allah dan mendoakan orang-orang mukmin

7 (Malaikat-malaikat) yang memikul 'Arsy dan malaikat yang berada di sekelilingnya bertasbih memuji Tuhan mereka dan mereka beriman kepada-Nya serta memintakan ampun bagi orang-orang yang beriman (seraya mengucapkan): "Ya Tuhan kami, rahmat dan ilmu Engkau meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertaubat dan mengikuti jalan Engkau dan peliharalah mereka dari siksaan neraka yang menyala-nyala,

8 ya Tuhan kami, dan masukkanlah mereka ke dalam syurga 'Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka dan orang-orang yang saleh di antara bapak-bapak mereka, dan isteri-isteri mereka, dan keturunan mereka semua. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana,

9 dan peliharalah mereka dari (balasan) kejahatan. Dan orang-orang yang Engkau pelihara dari (pembalasan) kejahatan pada hari itu maka sesungguhnya telah Engkau anugerahkan rahmat kepadanya dan itulah kemenangan yang besar."

Keinginan orang-orang kafir hendak keluar dari neraka

10 Sesungguhnya orang-orang yang kafir diserukan kepada mereka (pada hari kiamat): "Sesungguhnya kebencian Allah (kepadamu) lebih besar daripada kebencianmu kepada dirimu sendiri karena kamu diseru untuk beriman lalu kamu kafir."

11 Mereka menjawab: "Ya Tuhan kami Engkau telah mematikan kami **dua** kali dan telah menghidupkan kami **dua** kali (pula), lalu kami mengakui dosa-dosa kami. Maka adakah sesuatu jalan (bagi kami) untuk keluar (dari neraka)?"

وَكَذَلِكَ حَقَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّهُمْ أَصْحَابُ النَّارِ

الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ وَيُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ ءامَنُوا رَبَّنَا وَسَعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَّحْمَةً وَعِلْمًا فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ

رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّتِ عَدْنِ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ وَمَنْ صَلَحَ مِنْ عَابِرِهِمْ

وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّتِهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

وَقِهِمْ السَّيِّئَاتِ وَمَنْ تَقِ السَّيِّئَاتِ يَوْمِيْذٌ فَقَدْ رَحِمْتُهُ وَذَلِكَ هُوَ الْفُورُ الْعَظِيمُ

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنَادَوْنَ لَمَقْتُ الْلَّهِ أَكْبَرُ مِنْ مَقْتُكُمْ

أَنْفُسَكُمْ إِذْ تُدْعَوْنَ إِلَى الْإِيمَانِ فَتَكُفُرُونَ

قَالُوا رَبَّنَا أَمْتَنَا أَثْنَيْنِ وَأَحْيَيْنَا أَثْنَيْنِ فَأَعْتَرْ فَنَا بِذُنُوبِنَا

فَهَلْ إِلَى خُرُوجٍ مِنْ سَبِيلٍ

- 12 Yang demikian itu adalah karena kamu kafir apabila Allah saja disembah. Dan kamu percaya apabila Allah dipersekutuan. Maka putusan (sekarang ini) adalah pada Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

ذَلِكُمْ بِأَنَّهُ إِذَا دُعَىٰ اللَّهُ وَحْدَهُ وَكَفَرُتُمْ وَإِنْ يُشْرِكْ بِهِ تُؤْمِنُوا
فَالْحُكْمُ لِلَّهِ الْعَلِيِّ الْكَبِيرِ

Kewajiban menunaikan ibadat kepada Allah

- 13 Dia-lah yang memperlihatkan kepadamu tanda-tanda (kekuasaan)-Nya dan menurunkan untukmu rezki dari langit. Dan tiadalah mendapat pelajaran kecuali orang-orang yang kembali (kepada Allah).

هُوَ الَّذِي يُرِيكُمْ عَائِدَتِهِ وَيُنَزِّلُ لَكُم مِّنَ السَّمَاءِ رِزْقًا وَمَا يَتَذَكَّرُ
إِلَّا مَن يُنِيبُ

- 14 Maka sembahlah Allah dgn memurni-kan ibadat kpd-Nya, meskipun orang2 kafir tidak menyukai(nya).

فَادْعُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَا وَكْرَةَ الْكَافِرُونَ
رَفِيعُ الدَّرَجَاتِ ذُو الْعَرْشِ يُلْقِي الرُّوحَ مِنْ أَمْرِهِ عَلَىٰ مَن يَشَاءُ مِنْ
عِبَادِهِ لِيُنذِرَ يَوْمَ التَّلَاقِ

- 15 (Dialah) Yang Maha Tinggi derajat-Nya, Yang mempunyai 'Arsy, Yang mengutus Jibril dengan (membawa) perintah-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya, supaya dia memperingatkan (manusia) tentang hari pertemuan (hari kiamat).

يَوْمَ هُمْ بَرِزُونَ لَا يَخْفَى عَلَى اللَّهِ مِنْهُمْ شَيْءٌ لِمَنِ الْمُلْكُ الْيَوْمَ لِلَّهِ
الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ

- 16 Yaitu) hari (ketika) mereka keluar (dari kubur); tiada suatpun dari keadaan mereka yang tersembunyi bagi Allah. (Lalu Allah berfirman): "Kepunyaan siapakah kerajaan pada hari ini?" Kepunyaan Allah Yang Maha Esa lagi Maha Mengalahkan.

الْيَوْمَ تُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ لَا ظُلْمَ الْيَوْمَ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ
وَأَنذِرْهُمْ يَوْمَ الْأَزْفَةِ إِذَا الْقُلُوبُ لَدَى الْحَنَاجِرِ كَظِيمِينَ مَا لِلظَّالِمِينَ

- 17 Pada hari ini tiap-tiap jiwa diberi balasan dengan apa yang diusahakannya. Tidak ada yang dirugikan pada hari ini. Sesungguhnya Allah amat cepat hisabnya.

مِنْ حَمِيمٍ وَلَا شَفِيعٌ يُطَاعُ

- 18 Berilah mereka peringatan dengan hari yang dekat (hari kiamat yaitu ketika hati (menyesak) sampai di kerongkongan dengan menahan kesedihan. Orang-orang yang zalim tidak mempunyai teman setia seorangpun dan tidak (pula) mempunyai seorang pemberi syafa'at yang diterima syafa'atnya.

يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ

- 19 Dia mengetahui (pandangan) mata yang khianat¹³¹⁸ dan apa yang disembunyikan oleh hati.

¹³¹⁸ Yang dimaksud dengan *pandangan mata yang khianat* adalah pandangan yang dilarang, seperti memandang kepada wanita yang bukan muhrimnya.

- 20 Dan Allah menghukum dengan keadilan. Dan sembahannya yang mereka sembah selain Allah tiada dapat menghukum dengan sesuatu apapun. Sesungguhnya Allah Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
- وَاللَّهُ يَقْضِي بِالْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَقْضُونَ بِشَيْءٍ إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ۚ ۲۰
- Pelajaran-pelajaran yang dapat diambil dari kisah Musa a.s.
- 21 Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi, lalu memperhatikan betapa kesudahan orang-orang yang sebelum mereka. Mereka itu adalah lebih hebat kekuatannya daripada mereka dan (lebih banyak) bekas-bekas mereka di muka bumi¹³¹⁹, maka Allah mengazab mereka disebabkan dosa-dosa mereka. Dan mereka tidak mempunyai seorang pelindung dari azab Allah.
- أَوَ لَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ كَانُوا مِنْ قَبْلِهِمْ كَانُوا هُمْ أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَعَاثَارًا فِي الْأَرْضِ فَأَخْذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ وَمَا كَانَ لَهُمْ مِنْ أَلَّهِ مِنْ وَاقِعٍ ۖ ۲۱
- 22 Yang demikian itu adalah karena telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata¹³²⁰ lalu mereka kafir; maka Allah mengazab mereka. Sesungguhnya Dia Maha Kuat lagi Maha Keras hukuman-Nya.
- ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا تَأْتِيَهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَكَفَرُوا فَأَخْذَهُمُ اللَّهُ إِنَّهُ وَقِوَىٰ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۖ ۲۲
- 23 Dan sesungguhnya telah Kami utus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami dan keterangan yang nyata,
- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِعَائِدَتِنَا وَسُلْطَانِ مُبِينٍ ۖ ۲۳
- 24 kepada Fir'aun, Haman dan Qarun; maka mereka berkata: "(Ia) adalah seorang ahli sihir yang pendusta."
- إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَقَارُونَ فَقَالُوا سَاحِرٌ كَذَّابٌ ۖ ۲۴
- 25 Maka tatkala Musa datang kepada mereka membawa kebenaran dari sisi Kami mereka berkata: "Bunuhlah anak-anak orang-orang yang beriman bersama dengan dia dan biarkanlah hidup wanita-wanita mereka." Dan tipu daya orang-orang kafir itu tak lain hanyalah sia-sia (belaka).
- فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْحَقِّ مِنْ عِنْدِنَا قَالُوا اُقْتُلُوا أَبْتَأءَ الَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ وَأَسْتَحْيِوا نِسَاءَهُمْ وَمَا كَيْدُ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ ۖ ۲۵

¹³¹⁹ Maksudnya: bangunan, alat perlengkapan, benteng-benteng dan istana-istana.

¹³²⁰ Maksudnya: mukjizat, hukum-hukum, dan ajaran-ajaran yang dibawanya.

- 26 Dan berkata Fir'aun (kepada pembesar-pembesarnya): "Biarkanlah aku membunuh Musa dan hendaklah ia memohon kepada Tuhanmu, karena sesungguhnya aku khawatir dia akan menukar agamamu atau menimbulkan kerusakan di muka bumi."
- 27 Dan Musa berkata: "Sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanmu dan Tuhanmu dari setiap orang yang menyombongkan diri yang tidak beriman kepada hari berhisab."
- 28 Dan seorang laki-laki yang beriman di antara pengikut-pengikut Fir'aun yang menyembunyikan imannya berkata: "Apakah kamu akan membunuh seorang laki-laki karena dia menyatakan: "Tuhanku ialah Allah padahal dia telah datang kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan dari Tuhanmu. Dan jika ia seorang pendusta maka dialah yang menanggung (dosa) dustanya itu; dan jika ia seorang yang benar niscaya sebagian (bencana) yang diancamkannya kepadamu akan menimpamu." Sesungguhnya Allah tidak menunjuki orang-orang yang melampaui batas lagi pendusta.
- 29 (Musa berkata): "Hai kaumku, untukmulah kerajaan pada hari ini dengan berkuasa di muka bumi. Siapakah yang akan menolong kita dari azab Allah jika azab itu menimpa kita!" Fir'aun berkata: "Aku tidak mengemukakan kepadamu, melainkan apa yang aku pandang baik; dan aku tiada menunjukkan kepadamu selain jalan yang benar."
- 30 Dan orang yang beriman itu berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa (bencana) seperti peristiwa kehancuran golongan yang bersekutu.
- 31 (Yakni) seperti keadaan kaum Nuh, 'Aad, Tsamud dan orang-orang yang datang sesudah mereka. Dan Allah tidak menghendaki berbuat kezaliman terhadap hamba-hamba-Nya.

وَقَالَ فِرْعَوْنٌ ذَرْ وَذِي أَقْتُلْ مُوسَى وَلْيَدْعُ رَبَّهُ ۖ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُبَدِّلَ دِينَكُمْ أَوْ أَنْ يُظْهِرَ فِي الْأَرْضِ الْفَسَادَ

(٢٦)

وَقَالَ مُوسَى إِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ مِنْ كُلِّ مُتَكَبِّرٍ لَا يُؤْمِنُ بِيَوْمٍ

الْحِسَابِ

(٢٧)

وَقَالَ رَجُلٌ مُؤْمِنٌ مِنْ عَالِيَّةِ فِرْعَوْنَ يَكُشُّمُ إِيمَانَهُ وَأَتَقْتَلُونَ رَجُلًا أَنْ يَقُولَ رَبِّيَ اللَّهُ وَقَدْ جَاءَكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ مِنْ رَبِّكُمْ وَإِنْ يَكُ كَذِيبًا فَعَلَيْهِ كَذِبَهُ وَإِنْ يَكُ صَادِقًا يُصِبُّكُمْ بَعْضُ الَّذِي يَعِدُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ كَذَابٌ

(٢٨)

يَقَوْمٌ لَكُمْ الْمُلْكُ الْيَوْمَ ظَاهِرِينَ فِي الْأَرْضِ فَمَنْ يَنْصُرُنَا مِنْ بَأْسِ اللَّهِ إِنْ جَاءَنَا قَالَ فِرْعَوْنٌ مَا أُرِيكُمْ إِلَّا مَا أَرَىٰ وَمَا أَهْدِيَكُمْ إِلَّا سَبِيلَ الْرَّشَادِ

(٢٩)

وَقَالَ الَّذِي ءَامَنَ يَقَوْمٌ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ مِثْلَ يَوْمِ الْحُزَابِ

مِثْلَ دَأْبِ قَوْمٍ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ وَالَّذِينَ مِنْ بَعْدِهِمْ وَمَا اللَّهُ يُرِيدُ ظُلْمًا لِلْعِبَادِ

(٣٠)

- 32 Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan siksaan hari panggil-memanggil¹³²¹.
- 33 (yaitu) hari (ketika) kamu (lari) berpaling ke belakang, tidak ada bagimu seorangpun yang menyelamatkan kamu dari (azab) Allah, dan siapa yang disesatkan Allah, niscaya tidak ada baginya seorangpun yang akan memberi petunjuk.
- 34 Dan sesungguhnya telah datang Yusuf kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan, tetapi kamu senantiasa dalam keraguan tentang apa yang dibawanya kepadamu, hingga ketika dia meninggal, kamu berkata: "Allah tidak akan mengirim seorang (rasul) pun sesudahnya. Demikianlah Allah menyesatkan orang-orang yang melampaui batas dan ragu-ragu.
- 35 (Yaitu) orang-orang yang memperdebatkan ayat-ayat Allah tanpa alasan yang sampai kepada mereka¹³²². Amat besar kemurkaan (bagi mereka) di sisi Allah dan di sisi orang-orang yang beriman. Demikianlah Allah mengunci mati hati orang yang sombang dan sewenang-wenang.
- 36 Dan berkatalah Fir'aun: "Hai Haman, buatkanlah bagiku sebuah bangunan yang tinggi supaya aku sampai ke pintu-pintu,
- 37 (yaitu) pintu-pintu langit, supaya aku dapat melihat Tuhan Musa dan sesungguhnya aku memandangnya seorang pendusta." Demikianlah dijadikan Fir'aun memandang baik perbuatan yang buruk itu, dan dia dihalangi dari jalan (yang benar); dan tipu daya Fir'aun itu tidak lain hanyalah membawa kerugian.
- 38 Orang yang beriman itu berkata: "Hai kaumku, ikutilah aku, aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang benar.

وَيَقُولُ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ الْتَّنَادِ

(٣٢)

يَوْمَ تُوَلُونَ مُدْبِرِينَ مَا لَكُمْ مِنْ أَلَّهِ مِنْ عَاصِمٌ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ

مِنْ هَادٍ

(٣٣)

وَلَقَدْ جَاءَكُمْ يُوسُفُ مِنْ قَبْلٍ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا زِلْتُمْ فِي شَكٍّ
مِمَّا جَاءَكُمْ بِهِ حَتَّىٰ إِذَا هَلَكَ قُلْتُمْ لَنْ يَبْعَثَ اللَّهُ مِنْ بَعْدِهِ
رَسُولًا كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ مُرْتَابٌ

(٣٤)

الَّذِينَ يُجَدِّلُونَ فِي عَآيَاتِ اللَّهِ بِغَيْرِ سُلْطَانٍ أَتَتْهُمْ كَبُرُّ مَقْتَنًا عِنْدَ اللَّهِ
وَعِنْدَ الَّذِينَ ءَامَنُوا كَذَلِكَ يَطْبَعُ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ قَلْبٍ مُتَكَبِّرٍ جَبَارٍ

(٣٥)

وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَهُؤُمْنَ أَبْنَىٰ لِى صَرْحًا لَعَلَّنِ أَبْلُغُ الْأَسْبَابَ

(٣٦)

أَسْبَابَ السَّمَوَاتِ فَأَطْلَعَ إِلَيْهِ مُوسَىٰ وَإِنِّي لَأَظْنُهُ وَكَذِلِكَ
رُزِّيْنَ لِفِرْعَوْنَ سُوءُ عَمَلِهِ وَصُدَّ عَنِ السَّبِيلِ وَمَا كَيْدُ فِرْعَوْنَ إِلَّا فِي

تَبَابٍ

(٣٧)

وَقَالَ الَّذِي ءَامَنَ يَقُولُمْ أَتَيْعُونِ أَهْدِكُمْ سَبِيلَ الْرَّشَادِ

(٣٨)

¹³²¹ Hari kiamat itu dinamakan hari panggil memanggil karena orang yang berkumpul di padang mahsyar sebagian memanggil sebagian yang lain untuk meminta tolong.

¹³²² Maksudnya mereka menolak ayat-ayat Allah tanpa alasan yang datang kepada mereka.

- يَقَوْمٍ إِنَّمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا مَتَّعٌ وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ
دار القراء ٣٩
- مَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَمَنْ عَمِلَ
صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْشَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ
يُرْزَقُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ ٤٠
- وَيَقَوْمٌ مَا لَقَى أَدْعُوكُمْ إِلَى النَّجْوَةِ وَتَدْعُونَنِي إِلَى النَّارِ ٤١
تَدْعُونَنِي لِأَكُفُرَ بِاللَّهِ وَأَشْرِكَ بِهِ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَأَنَا أَدْعُوكُمْ
إِلَى الْعَزِيزِ الْغَفِيرِ ٤٢
لَا جَرَمَ أَنَّمَا تَدْعُونَنِي إِلَيْهِ لَيْسَ لَهُ وَدْعَةٌ فِي
الْدُّنْيَا وَلَا فِي الْآخِرَةِ وَأَنَّ مَرْدَنَا إِلَى اللَّهِ وَأَنَّ الْمُسْرِفِينَ
هُمْ أَصْحَابُ النَّارِ ٤٣
فَسَتَدْكُرُونَ مَا آقُولُ لَكُمْ وَأَفْوِضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ٤٤
- فَوْقَنَهُ اللَّهُ سَيِّئَاتِ مَا مَكَرُوا وَحَاقَ بِعَالِ فِرْعَوْنَ سُوءُ الْعَذَابِ ٤٥
النَّارُ يُعَرَّضُونَ عَلَيْهَا غُدُوا وَعَشِيًّا وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ أَدْخِلُوا إِلَيْهَا
فِرْعَوْنَ أَشَدَّ الْعَذَابِ ٤٦
وَإِذْ يَتَحَاجُونَ فِي النَّارِ فَيَقُولُ الْضُّعَفَاءُ وَاللَّذِينَ أَسْتَكَبَرُوا
إِنَّا كُنَّا لَكُمْ تَبَعًا فَهَلْ أَنْثُمْ مُغْنُونَ عَنَّا نَصِيبًا مِنَ النَّارِ ٤٧

¹³²³ Maksudnya: tidak dapat menolong baik di dunia maupun di akhirat.

¹³²⁴ Maksudnya: dinampakkan kepada mereka neraka pagi dan petang sebelum hari berbangkit.

dapatkan kamu menghindarkan dari kami sebahagian azab api neraka?"

- 48 Orang-orang yang menyombongkan diri menjawab: "Sesungguhnya kita semua sama-sama dalam neraka karena sesungguhnya Allah telah menetapkan keputusan antara hamba-hamba-(Nya)."
- 49 Dan orang-orang yang berada dalam neraka berkata kepada penjaga-penjaga neraka Jahannam: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu supaya Dia meringankan azab dari kami barang sehari."
- 50 Penjaga Jahannam berkata: "Dan apakah belum datang kepada kamu rasul-rasulmu dengan membawa keterangan-keterangan?" Mereka menjawab: "Benar, sudah datang." Penjaga-penjaga Jahannam berkata: "Berdoalah kamu." Dan doa orang-orang kafir itu hanyalah sia-sia belaka.
- 51 Sesungguhnya Kami menolong rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia dan pada hari berdirinya saksi-saksi (hari kiamat),
- 52 (yaitu) hari yang tidak berguna bagi orang-orang zalim permintaan maafnya dan bagi mereka la'nat dan bagi mereka tempat tinggal yang buruk.
- 53 Dan sesungguhnya telah Kami berikan petunjuk kepada Musa; dan Kami wariskan Taurat kepada Bani Israil,
- 54 untuk menjadi petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yang berfikir.

قَالَ الَّذِينَ أَسْتَكْبَرُوا إِنَّا كُلُّنَا فِيهَا إِنَّ اللَّهَ قَدْ حَكَمَ بَيْنَ الْعِبَادِ

وَقَالَ الَّذِينَ فِي النَّارِ لِخَرَنَةِ جَهَنَّمَ أَدْعُوا رَبَّكُمْ يُخَفِّفُ عَنَّا يَوْمًا

مِنَ الْعَذَابِ

قَالُوا أَوْ لَمْ تَكُنْ تَأْتِيْكُمْ رُسُلُكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا بَلَى قَالُوا فَادْعُوهُ أَوْ مَا

دَعَّتُمُ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ

إِنَّا لَنَنْصُرُ رُسُلَنَا وَالَّذِينَ ءَامَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ يَقُولُونَ أَلَا شَهَدْنَا

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ الظَّالِمِينَ مَعَذِّرَتُهُمْ وَلَهُمُ الْلَّعْنَةُ وَلَهُمْ سُوءُ الدَّارِ

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسَى الْهُدَى وَأَوْرَثْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ الْكِتَابَ

هُدَى وَذِكْرَى لِأُولَئِكَ الْأَلَّبِ

وَالْأَبْكَرِ

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعُشَيْ

55 Maka bersabarlah kamu, karena sesungguhnya janji Allah itu benar, dan mohonlah ampunan untuk dosamu dan bertasbihlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu petang dan pagi.

Pengingkaran terhadap kekuasaan Allah hanyalah karena kesombongan semata

56 Sesungguhnya orang-orang yang memperdebatkan tentang ayat-ayat Allah tanpa alasan yang sampai kepada mereka¹³²⁵ tidak ada dalam dada mereka melainkan hanyalah (keinginan akan) kebesaran yang mereka sekali-kali tiada akan mencapainya, maka mintalah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

57 Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada penciptaan manusia akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

58 Dan tidaklah sama orang buta dgn orang yang melihat, dan tidaklah (pula sama) orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal saleh dengan orang2 durhaka. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran.

59 Sesungguhnya hari kiamat pasti akan datang, tidak ada keraguan tentangnya, akan tetapi kebanyakan manusia tiada beriman.

Allah akan memperkenankan doa hamba-Nya

60 Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku¹³²⁶ akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina."

Kekuasaan Allah yang tercermin pada alam semesta

61 Allah-lah yang menjadikan malam untuk kamu supaya kamu beristirahat padanya; dan menjadikan siang terang benderang. Sesungguhnya Allah benar-benar mempunyal karunia yang dilimpahkan atas manusia, akan tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.

62 Yang demikian itu adalah Allah, Tuhanmu, Pencipta segala sesuatu, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia; maka bagaimakah kamu dapat dipalingkan?

إِنَّ الَّذِينَ يُجَدِّلُونَ فِي عَآيَاتِ اللَّهِ بِغَيْرِ سُلْطَنٍ أَتَهُمْ إِنْ فِي صُدُورِهِمْ إِلَّا كَبُرُّ مَا هُمْ بِبَلْغِيهِ فَأَسْتَعِذُ بِاللَّهِ إِنَّهُ هُوَ الْسَّمِيعُ الْبَصِيرُ

٥٦

لَخَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَكْبَرُ مِنْ خَلْقِ النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

٥٧

وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَى وَالْبَصِيرُ وَالَّذِينَ عَامَلُوا وَعَمِلُوا الصَّلَاحَتِ وَلَا

الْمُسِيءُ قَلِيلًا مَا تَتَذَكَّرُونَ

٥٨

إِنَّ الْسَّاعَةَ لَآتِيَةٌ لَا رَيْبٌ فِيهَا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ

٥٩

وَقَالَ رَبُّكُمْ أَدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي

سَيِّدُ الْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاهِرِينَ

٦٠

الَّلَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْيَلَلَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا إِنَّ اللَّهَ

لَذُو فَضْلِي عَلَى النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ

٦١

ذَلِكُمْ الَّلَّهُ رَبُّكُمْ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ لَا إِلَهَ إِلَّا

٦٢

هُوَ فَأَنَّى تُؤْفَكُونَ

¹³²⁵ Lihat no. [1322].

¹³²⁶ Yang dimaksud dengan menyembah-Ku di sini ialah berdoa kepada-Ku.

- 63 Seperti demikianlah dipalingkan orang-orang yang selalu mengingari ayat-ayat Allah.
- 64 Allah-lah yang menjadikan bumi bagi kamu tempat menetap dan langit sebagai atap, dan membentuk kamu lalu membaguskan rupamu serta memberi kamu rezki dengan sebahagian yang baik-baik. Yang demikian itu adalah Allah Tuhanmu, Maha Agung Allah, Tuhan semesta alam.
- 65 Dialah Yang hidup kekal, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melaikkan Dia; maka sembahlah Dia dengan memurnikan ibadat kepada-Nya. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.
- 66 Katakan (Muhammad): "Sesungguhnya aku dilarang menyembah sembahyan yang kamu sembah selain Allah setelah datang kepadaku keterangan-keterangan dari Tuhanmu; dan aku diperintahkan supaya tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam.
- 67 Dia-lah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya).
- 68 Dia-lah yang menghidupkan dan mematikan, maka apabila Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya bekata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia.

كَذَلِكَ يُؤْفَكُ الَّذِينَ كَانُوا بِعَيْنِهِ يَجْحَدُونَ ﴿٦٣﴾

اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ قَرَارًا وَالسَّمَاءَ بَنَاءً وَصَوَرَ كُمْ فَاحْسَنْ صُورَ كُمْ وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَتَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ

الْعَالَمِينَ ﴿٦٤﴾

هُوَ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الَّذِينَ أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ

الْعَالَمِينَ ﴿٦٥﴾

*قُلْ إِنِّي نُهِيَّثُ أَنْ أَعْبُدَ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَمَّا جَاءَنِي الْبَيِّنَاتُ

مِنْ رَبِّي وَأُمِرْتُ أَنْ أُسْلِمَ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦٦﴾

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ

طَفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشْدَدَكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ

قَبْلُ وَلِتَبْلُغُوا أَجَالًا مُسَمَّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾

هُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ فَإِذَا قَضَى أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ وَكُنْ فَيَكُونُ

﴿٦٨﴾

- 69 Apakah kamu tidak melihat kepada orang-orang yang membantah ayat-ayat Allah? Bagaimanakah mereka dapat dipalingkan?
- أَلَمْ تَرِ إِلَى الَّذِينَ يُجْدِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ
أَنَّى يُصْرَفُونَ ١٤
- 70 (Yaitu) orang-orang yang mendustakan Al Kitab (Al Quran) dan wahyu yang dibawa oleh rasul-rasul Kami yang telah Kami utus. Kelak mereka akan mengetahui,
- الَّذِينَ كَذَّبُوا بِالْكِتَابِ وَبِمَا أَرْسَلْنَا بِهِ رُسُلًا فَسُوفَ يَعْلَمُونَ ٧٠
- 71 ketika belenggu dan rantai dipasang di leher mereka, seraya mereka diseret,
- إِذَا الْأَغْلَلُ فِي آغْنَاقِهِمْ وَالسَّلَسِلُ يُسْحَبُونَ ٧١
- 72 ke dalam air yang sangat panas, kemudian mereka dibakar dalam api,
- فِي الْحَمِيمِ ثُمَّ فِي النَّارِ يُسْجَرُونَ ٧٢
- 73 kemudian dikatakan kepada mereka: " Manakah berhalab-halab yang selalu kamu persekutukan,
- ثُمَّ قِيلَ لَهُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ تُشْرِكُونَ ٧٣
- 74 (yang kamu sembah) selain Allah?" Mereka menjawab: "Mereka telah hilang lenyap dari kami, bahkan kami dahulu tiada pernah menyembah sesuatu." Seperti demikianlah Allah menyesatkan orang-orang kafir.
- مَنْ دُونَ اللَّهَ قَالُوا ضَلُّوا عَنَا بَلْ لَمْ نَكُنْ نَدْعُوْا مِنْ قَبْلُ شَيْئًا كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ الْكَافِرِينَ ٧٤
- 75 Yang demikian itu disebabkan karena kamu bersuka ria di muka bumi dengan tidak benar dan karena kamu selalu bersuka ria (dalam kemaksiatan).
- ذَلِكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَفْرَحُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَبِمَا كُنْتُمْ تَمْرَحُونَ ٧٥
- 76 (Dikatakan kepada mereka): "Masuklah kamu ke pintu-pintu neraka Jahannam, sedang kamu kekal di dalamnya. Maka itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang sombong ."
- أَدْخُلُوهُ أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَلِدِينَ فِيهَا فِيْئُسَ مَثْوَى الْمُتَكَبِّرِينَ ٧٦
- 77 Maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar; maka meskipun Kami perlihatkan kepadamu sebagian siksa yang Kami ancamkan kepada mereka ataupun Kami wafatkan kamu (sebelum ajal menimpa mereka), namun kepada Kami sajalah mereka dikembalikan.
- فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَإِمَّا نُرِيَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعْدُهُمْ أَوْ نَتَوَفَّيَّنَكَ فَإِلَيْنَا يُرْجَعُونَ ٧٧

- 78 Dan sesungguhnya telah Kami utus beberapa orang rasul sebelum kamu, di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Tidak dapat bagi seorang rasul membawa suatu mukjizat, melainkan dengan seizin Allah; maka apabila telah datang perintah Allah, diputuskan (semua perkara) dengan adil. Dan ketika itu rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang batil.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّنْ قَبْلِكَ مِنْهُمْ مَنْ قَصَصْنَا عَلَيْكَ وَمِنْهُمْ
 مَنْ لَمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَ بِإِعْلَامٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ فَإِذَا
 جَاءَ أَمْرٌ مِّنَ اللَّهِ قُضِيَ بِالْحَقِّ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْمُبْطَلُونَ

٧٨

Pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa yang terjadi pada umat-umat yang dahulu

- 79 Allahlah yang menjadikan binatang ternak untuk kamu, sebagianya untuk kamu kendari dan sebagianya untuk kamu makan.

اللَّهُ أَذْنِى جَعَلَ لَكُمُ الْأَنْعَمَ لِتَرْكُبُوا مِنْهَا وَمِنْهَا
 تَأْكُلُونَ

٧٩

- 80 Dan (ada lagi) manfaat-manfaat yang lain pada binatang ternak itu untuk kamu¹³²⁷ dan supaya kamu mencapai suatu keperluan yang tersimpan dalam hati dengan mengendarainya. Dan kamu dapat diangkut dengan mengendarai binatang-binatang itu dan dengan mengendarai bahtera.

وَلَكُمْ فِيهَا مَنْفِعٌ وَلِتَبْلُغُوا عَلَيْهَا حَاجَةً فِي صُدُورِكُمْ وَعَلَيْهَا وَعَلَى
 الْفُلْكِ تُحْمَلُونَ

٨٠

- 81 Dan Dia memperlihatkan kepada kamu tanda-tanda (kekuasaan-Nya); maka tanda-tanda (kekuasaan) Allah yang manakah yang kamu ingkari?

وَيُرِيكُمْ عَائِدَتِهِ فَأَيُّ عَائِدَتِ اللَّهِ تُنَكِّرُونَ

٨١

- 82 Maka apakah mereka tiada mengadakan perjalanan di muka bumi lalu memperhatikan betapa kesudahan orang-orang yang sebelum mereka. Adalah orang-orang yang sebelum mereka itu lebih hebat kekuatannya dan (lebih banyak) bekas-bekas mereka di muka bumi¹³²⁸, maka apa yang mereka usahakan itu tidak dapat menolong mereka.

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَيْنَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ
 كَانُوا أَكْثَرَ مِنْهُمْ وَأَشَدَّ قُوَّةً وَأَثَارًا فِي الْأَرْضِ فَمَا أَغْنَى عَنْهُمْ مَا كَانُوا

٨٢

يَكْسِبُونَ

¹³²⁷ Yang dimaksud dengan *manfaat yang lain dari binatang ternak itu* ialah air susunya, kulitnya, bulunya dan sebagainya.

¹³²⁸ Lihat no. [1319].

83 Maka tatkala datang kepada mereka rasul-rasul (yang diutus kepada) mereka dengan membawa ketarangan-keterangan, mereka merasa senang dengan pengetahuan yang ada pada mereka¹³²⁹ dan mereka dikepung oleh azab Allah yang selalu mereka perolok-olokkan itu.

فَلَمَّا جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَرِحُوا بِمَا عِنْدَهُمْ وَحَاقَ بِهِمْ

ما كَانُوا بِهِ يَسْتَهِزُونَ

٨٣

Iman di waktu azab telah datang tidak berguna lagi

84 Maka tatkala mereka melihat azab Kami, mereka berkata: "Kami beriman hanya kepada Allah saja, dan kami kafir kepada sembah-sembahan yang telah kami persekutuan dengan Allah."

فَلَمَّا رَأَوْا بِأَسْنَانِ قَالُوا إِنَّا بِاللَّهِ وَحْدَهُ وَكَفَرْنَا بِمَا كُنَّا بِهِ مُشْرِكِينَ

٨٤

85 Maka iman mereka tiada berguna bagi mereka tatkala mereka telah melihat siksa Kami. Itulah sunnah Allah yang telah berlaku terhadap hamba-hamba-Nya. Dan di waktu itu binasalah orang-orang kafir.

فَلَمْ يَكُنْ يَنْفَعُهُمْ إِيمَانُهُمْ لَمَّا رَأَوْا بِأَسْنَانِ سُنَّتِ اللَّهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ فِي

عِبَادِيهِ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْكَافِرُونَ

٨٥

Penutup

Surat Al Mu'min mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan bantahan orang-orang kafir dan pengakuan orang-orang mukmin terhadap Al Qurannulkarim terutama yang berhubungan dengan ketauhidan, penegasan kebangkitan dan kerasulan, kemudian mengemukakan bahwa keadaan orang-orang musyrik akan sama halnya dengan keadaan Fir'aun, Qarun, dan Haman, bila orang-orang musyrik tetap pada kemasyrikkannya.

HUBUNGAN SURAT AL MU'MIN DENGAN SURAT FUSHSHILAT

1. Sama-sama memberikan peringatan kepada orang-orang Quraisy yang mengingkari Muhammad s.a.w.
2. Sama-sama dimulai dengan menyebut sifat-sifat Al Quran.

¹³²⁹ *Mereka merasa senang dengan pengetahuan yang ada pada mereka* maksudnya ialah bahwa mereka sudah merasa cukup dengan ilmu pengetahuan yang ada pada mereka dan tidak merasa perlu lagi dengan ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh rasul-rasul mereka. Malah mereka memandang enteng dan memperolok-olokkan keterangan yang dibawa rasul-rasul itu.

Muqaddimah

Surat Fushshilat terdiri atas 54 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Mu'min. Dinamai *Fushshilat* (yang dijelaskan) karena ada hubungannya dengan perkataan *Fushshilat* yang terdapat pada permulaan surat ini yang berarti *yang dijelaskan*. Maksudnya ayat-ayatnya diperinci dengan jelas tentang hukum-hukum, keimanan, janji dan ancaman, budi pekerti, kisah, dan sebagainya. Dinamai juga dengan *Haa Miim* dan *As Sajdah* karena surat ini dimulai dengan *Haa Miim* dan dalam surat ini terdapat ayat Sajdah.

Pokok-pokok isinya :

1. Keimanan:

Al Quran dan sikap orang-orang musyrik terhadapnya; kejadian-kejadian langit dan bumi dan apa yang ada pada keduanya membuktikan adanya Allah; semua yang terjadi dalam alam semesta tidak lepas dari pengetahuan Allah.

2. Dan lain-lain:

Hikmah diciptakannya gunung-gunung; anggota tubuh tiap-tiap orang menjadi saksi terhadap dirinya pada hari kiamat; azab yang ditimpakan kepada kaum Aad dan Tsamud; permohonan orang-orang kafir agar dikembalikan ke dunia untuk mengerjakan amal-amal saleh; berita gembira dari malaikat kepada orang-orang yang beriman; anjuran menghadapi orang-orang kafir secara baik-baik; ancaman terhadap orang-orang yang mengingkari ke-Esaan Allah; sifat-sifat Al Quranul Karim; manusia dan wataknya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

NABI ADALAH MANUSIA BIASA YANG DIBERI WAHYU YANG MENGAJAK KEPADA KEBENARAN

1 Haa Miim¹³³⁰.

حٰمٰ

2 Diturunkan dari Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

تَنْزِيلٌ مِّنَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ۚ كَتَبْ فُصِّلَتْ آيَاتُهُ وَقُرْءَانًا عَرَبِيًّا لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

3 Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui,

ۖ بَشِيرًا وَنَذِيرًا فَأَغْرِضَ أَكْثَرَهُمْ فَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ

4 yang membawa berita gembira dan yang membawa peringatan, tetapi kebanyakan mereka berpaling, tidak mau mendengarkan.

5 Mereka berkata: "Hati kami berada dalam tutupan (yang menutupi) apa yang kamu seru kami kepadanya dan telinga kami ada sumbatan dan antara kami dan kamu ada dinding, maka bekerjalah kamu; sesungguhnya kami bekerja (pula)."

ۗ وَبَيْنَكَ حِجَابٌ فَاعْمَلْ إِنَّا عَمِلُونَ

6 Katakanlah: "Bahwasanya aku hanyalah seorang manusia seperti kamu, diwahyukan kepadaku bahwasanya Tuhan kamu adalah Tuhan yang Maha Esa, maka tetaplah pada jalan yang lurus menuju kepadaNya dan mohonlah ampun kepadaNya. Dan kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang mempersekuatuan-Nya,

ۖ قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَى إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَاسْتَقِيمُوا

ۖ إِلَيْهِ وَاسْتَغْفِرُوهُ وَوَيْلٌ لِّلْمُشْرِكِينَ

¹³³⁰ Lihat no. [10].

- 7 (yaitu) orang-orang yang tidak menunaikan zakat dan mereka kafir akan adanya (kehidupan) akhirat.
- 8 Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, mereka mendapat pahala yang tiada putus-putusnya."

الَّذِينَ لَا يُؤْتُونَ الْزَّكُوَةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَفِرُونَ ﴿٧﴾

مَمْنُونٍ ﴿٨﴾

ALLAH MENCiptakan Langit dan Bumi dalam Beberapa Periode

- 9 Katakanlah: "Sesungguhnya patutkah kamu kafir kepada Yang menciptakan bumi dalam dua masa dan kamu adakan sekutu-sekutu bagiNya? (Yang bersifat) demikian itu adalah Rabb semesta alam."
- 10 Dan dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuni)nya dalam empat masa. (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya.
- 11 Kemudian Dia menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datangkan kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa." Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati."
- 12 Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.

قُلْ أَيْنُكُمْ لَتَكُفُرُونَ بِالَّذِي خَلَقَ الْأَرْضَ فِي يَوْمَيْنِ وَتَجْعَلُونَ لَهُ أَنْدَادًا ذَلِكَ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٩﴾

وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَرَكَ فِيهَا وَقَدَرَ فِيهَا أَفْوَاتَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ سَوَاءً لِلْسَّابِلَيْنَ ﴿١٠﴾

ثُمَّ أَسْتَوَى إِلَى السَّمَاءِ وَهِيَ دُخَانٌ فَقَالَ لَهَا وَلِلْأَرْضِ أَتَيْتَا طَوْعًا أَوْ كَرْهًا قَالَتَا أَتَيْنَا طَائِعَيْنَ ﴿١١﴾

فَقَضَاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ فِي يَوْمَيْنِ وَأَوْحَى فِي كُلِّ سَمَاءٍ أَمْرَهَا وَرَزَّيْنَا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَبِّيْحٍ وَحِفْظًا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿١٢﴾

PERINGATAN KEPADA KAUM QURAISY TENTANG PERISTIWA YANG DIALAMI KAUM 'AAD DAN TSAMUD

- 13 Jika mereka berpaling maka katakanlah: "Aku telah memperingatkan kamu dengan petir, seperti petir yang menimpa kaum 'Aad dan Tsamud."

فَإِنْ أَعْرَضُوا فَقُلْ أَنذَرْتُكُمْ صَاعِقَةً مِثْلَ صَاعِقَةِ عَادٍ وَثُمُودٍ ﴿١٣﴾

- 14 Ketika para rasul datang kepada mereka dari depan dan belakang mereka¹³³¹ (dengan menyerukan): "Janganlah kamu menyembah selain Allah." Mereka menjawab: "Kalau Tuhan kami menghendaki tentu Dia akan menurunkan malaikat-malaikat-Nya, maka sesungguhnya kami kafir kepada wahyu yang kamu diutus membawanya."
- 15 Adapun kaum 'Aad maka mereka menyombongkan diri di muka bumi tanpa alasan yang benar dan berkata: "Siapakah yang lebih besar kekuatannya dari kami?" Dan apakah mereka itu tidak memperhatikan bahwa Allah Yang menciptakan mereka adalah lebih besar kekuatan-Nya daripada mereka? Dan adalah mereka mengingkari tanda-tanda (kekuatan) Kami.
- 16 Maka Kami menuangkan angin yang amat gemuruh kepada mereka dalam beberapa hari yang sial, karena Kami hendak merasakan kepada mereka itu siksaan yang menghinakan dalam kehidupan dunia. Dan Sesungguhnya siksa akhirat lebih menghinakan sedang mereka tidak diberi pertolongan.
- 17 Dan adapun kaum Tsamud, maka mereka telah Kami beri petunjuk tetapi mereka lebih menyukai buta (kesesatan) daripada petunjuk, maka mereka disambar petir azab yang menghinakan disebabkan apa yang telah mereka kerjakan.
- 18 Dan Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan mereka adalah orang-orang yang bertakwa.
- ANGGOTA TUBUH MANUSIA AKAN MENJADI SAKSI DI HARI KIAMAT
- 19 Dan (ingatlah) hari (ketika) musuh-musuh Allah di giring ke dalam neraka, lalu mereka dikumpulkan semuanya.
- إِذْ جَاءَتْهُمُ الرُّسُلُ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ أَلَا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهُ قَالُوا لَوْ شَاءَ رَبُّنَا لَأَنْزَلَ مَلَكَةً فَإِنَّا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ كَافِرُونَ ﴿١٤﴾
- فَلَمَّا عَادُوا فَاسْتَكْبَرُوا فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَقَالُوا مَنْ أَشَدُ مِنَّا قُوَّةً أَوْلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَهُمْ هُوَ أَشَدُ مِنْهُمْ قُوَّةً وَكَانُوا بِعَيْنِتِنَا يَجْحَدُونَ ﴿١٥﴾
- فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرِصَرًا فِي أَيَّامٍ نَّحِسَاتٍ لِّتُذِيقُهُمْ عَذَابَ الْخِزْرِيِّ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلِعَذَابِ الْآخِرَةِ أَخْرَى وَهُمْ لَا يُنَصَّرُونَ ﴿١٦﴾
- وَأَمَّا ثَمُودٌ فَهَدَيْنَاهُمْ فَاسْتَحْبُوا الْعَمَى عَلَى الْهُدَى فَأَخْذَتْهُمْ صَاعِقةٌ الْعَذَابِ الْهُونِ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٧﴾
- وَنَجَّيْنَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ﴿١٨﴾
- وَيَوْمَ يُحْشَرُ أَعْدَاءُ اللَّهِ إِلَى النَّارِ فَهُمْ يُوْزَعُونَ ﴿١٩﴾

¹³³¹ Maksudnya: dari segala penjuruh.

- 20 Sehingga apabila mereka sampai ke neraka, pendengaran, penglihatan dan kulit mereka menjadi saksi terhadap mereka tentang apa yang telah mereka kerjakan.
- 21 Dan mereka berkata kepada kulit mereka: "Mengapa kamu menjadi saksi terhadap kami?" Kulit mereka menjawab: "Allah yang menjadikan segala sesuatu pandai berkata telah menjadikan kami pandai (pula) berkata, dan Dia-lah yang menciptakan kamu pada kali pertama dan hanya kepada-Nya lah kamu dikembalikan."
- 22 Kamu sekali-sekali tidak dapat bersembunyi dari kesaksian pendengaran, penglihatan dan kulitmu kepadamu¹³³² bahkan kamu mengira bahwa Allah tidak mengetahui kebanyakan dari apa yang kamu kerjakan.
- 23 Dan yang demikian itu adalah prasangkamu yang telah kamu sangka kepada Tuhanmu, Dia telah membinasakan kamu, maka jadilah kamu termasuk orang-orang yang merugi.
- 24 Jika mereka bersabar (menderita azab) maka nerakalah tempat diam mereka dan jika mereka mengemukakan alasan-alasan, maka tidaklah mereka termasuk orang-orang yang diterima alasannya.
- 25 Dan Kami tetapkan bagi mereka teman-teman yang menjadikan mereka memandang bagus apa yang ada di hadapan dan di belakang mereka¹³³³ dan tetaplah atas mereka keputusan azab pada umat-umat yang terdahulu sebelum mereka dari jinn dan manusia, sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang merugi.
- ٢٠ كَانُوا يَعْمَلُونَ
- وَقَالُوا لِجُلُودِهِمْ لِمَ شَهِدْتُمْ عَلَيْنَا قَالُوا أَنْطَقَنَا اللَّهُ الَّذِي أَنْطَقَ كُلَّ شَيْءٍ
وَهُوَ خَلَقُكُمْ أَوَّلَ مَرَّةً وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ٢١
- وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَرُونَ أَنْ يَشَهِّدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا أَبْصَرُكُمْ وَلَا
جُلُودُكُمْ وَلَكِنْ ظَنَنتُمْ أَنَّ اللَّهَ لَا يَعْلَمُ كَثِيرًا مِمَّا تَعْمَلُونَ ٢٢
- وَذَلِكُمْ ظَنُّكُمُ الَّذِي ظَنَنتُمْ بِرَبِّكُمْ أَرْدَدَكُمْ فَأَاصْبَحْتُمْ مِنَ
الْخَاسِرِينَ ٢٣
- فَإِنْ يَصِرُّوا فَاللَّاثُرُ مَثُوَى لَهُمْ وَإِنْ يَسْتَعْتِبُوا فَمَا هُمْ مِنَ الْمُعْتَبِينَ ٢٤
- وَقَيَضْنَا لَهُمْ قُرَنَاءَ فَرَيَّنُوا لَهُمْ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَحَقٌّ
عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ فِي أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسَنِ إِنَّهُمْ
كَانُوا خَاسِرِينَ ٢٥

¹³³² Mereka itu berbuat dosa dengan terang-terangan karena mereka menyangka bahwa Allah tidak mengetahui perbuatan mereka dan mereka tidak mengetahui bahwa pendengaran, penglihatan dan kulit mereka akan menjadi saksi di akhirat kelak atas perbuatan mereka.

¹³³³ Yang dimaksud dengan *yang ada di hadapan* ialah nafsu dan kelezatan di dunia yang sedang dicapai, sedang yang dimaksud dengan *di belakang mereka* ialah angan-angan dan cita-cita yang tidak dapat dicapai.

26 Dan orang-orang yang kafir berkata: "Janganlah kamu mendengar dengan sungguh-sungguh akan Al Quran ini dan buatlah hiruk-pikuk terhadapnya, supaya kamu dapat mengalahkan (mereka)."

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَسْمَعُوا لِهِذَا الْقُرْءَانَ وَلَغُواْ
فِيهِ لَعْلَكُمْ تَغْلِبُونَ ٢٦

27 Maka sesungguhnya Kami akan merasakan azab yang keras kepada orang-orang kafir dan Kami akan memberi balasan kepada mereka dengan seburuk-buruk pembalasan bagi apa yang telah mereka kerjakan.

فَلَئِنْ ذِيقَنَ الَّذِينَ كَفَرُواْ عَذَابًا شَدِيدًا وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَسْوَأَ الَّذِي كَانُواْ
يَعْمَلُونَ ٢٧

28 Demikianlah balasan terhadap musuh-musuh Allah, (yaitu) neraka; mereka mendapat tempat tinggal yang kekal di dalamnya sebagai balasan atas keingkaran mereka terhadap ayat-ayat Kami.

ذَلِكَ جَزَاءُ أَعْدَاءِ اللَّهِ الْنَّارُ لَهُمْ فِيهَا دَارُ الْخُلْدِ

جَزَاءً بِمَا كَانُواْ بِإِيمَانِنَا يَجْحَدُونَ ٢٨

29 Dan orang-orang kafir berkata: "Ya Rabb kami perlihatkanlah kepada kami dua jenis orang yang telah menyesatkan kami (yaitu) sebagian dari jin dan manusia agar kami letakkan keduanya di bawah telapak kaki kami supaya kedua jenis itu menjadi orang-orang yang hina."

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُواْ رَبَّنَا أَرِنَا الَّذِينَ أَضَلَّاْنَا مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ

نَجْعَلْهُمَا تَحْتَ أَفْدَامِنَا لِيَكُونَا مِنَ الْأَسْفَلِينَ ٢٩

30 Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu."

إِنَّ الَّذِينَ قَالُواْ رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ أَسْتَقْبَلُواْ تَنَزِّلُ
عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ لَا تَخَافُواْ وَلَا تَحْرَنُواْ وَأَبْشِرُواْ بِالْجَنَّةِ الَّتِي
كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ٣٠

31 Kamilah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan akhirat; di dalamnya kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh (pula) di dalamnya apa yang kamu minta.

نَحْنُ أَوْلَيَاً لَّكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَلَكُمْ فِيهَا
مَا تَشَتَّهِنَ أَنفُسُكُمْ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَدَعُونَ ٣١

32 Sebagai hidangan (bagimu) dari Tuhan Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

نُرِّزُ لَمَّا مِنْ غَفُورٍ رَّحِيمٍ ٣٢

33 Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri?"

وَمَنْ أَحْسَنْ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا
وَقَالَ إِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾

34 Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia.

وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ أَدْفَعُ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
فَإِذَا أَلْذَى بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَوَةً كَانَهُ وَلِيُّ حَمِيمٌ ﴿٣٤﴾

35 Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keuntungan yang besar.

وَمَا يُلْقِنَهَا إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَمَا يُلْقِنَهَا إِلَّا ذُو حَظٍ عَظِيمٍ ﴿٣٥﴾

36 Dan jika syetan mengganggumu dengan suatu gangguan, maka mohonlah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

وَإِمَّا يَنْزَغَنَكَ مِنَ الشَّيْطَانِ نَرْزُعُ فَاسْتَعِذُ بِاللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٣٦﴾

37 Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah malam, siang, matahari dan bulan. Janganlah sembah matahari maupun bulan, tapi sembahlah Allah Yang menciptakannya, Jika Ia-lah yang kamu hendak sembah.

وَمِنْ عَائِدِيهِ الْلَّيلُ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ لَا تَسْجُدُوا لِلشَّمْسِ وَلَا
لِلْقَمَرِ وَأَسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَهُنَّ إِنْ كُنْتُمْ إِيمَانًا تَعْبُدُونَ ﴿٣٧﴾

38 Jika mereka menyombongkan diri, maka mereka (malaikat) yang di sisi Tuhanmu bertasbih kepada-Nya di malam dan siang hari, sedang mereka tidak jemu-jemu.

فَإِنْ أَسْتَكْبَرُوا فَالَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ يُسَبِّحُونَ لَهُ وَبِاللَّيلِ وَالنَّهَارِ وَهُمْ لَا
يَسْئُمُونَ ﴿٣٨﴾

39 Dan di antara tanda-tanda-Nya (Ialah) bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati. Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

وَمِنْ عَائِدِيهِ أَنْكَ تَرَى الْأَرْضَ خَشِعَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ أَهْتَرَتُ
وَرَبَّتْ إِنَّ الَّذِي أَحْيَاهَا لَمْحُى الْمَوْتَى إِنَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٣٩﴾

إِنَّ الَّذِينَ يُلْجِدُونَ فِي ءَايَاتِنَا لَا يَخْفُونَ عَلَيْنَا أَفَمَنْ يُلْقَى فِي النَّارِ خَيْرٌ
أَمْ مَنْ يَأْتِيَنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَلُوا مَا شَيْئُتُمْ إِنَّهُ وَمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

٤١

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِاللَّذِي كَرِيمٌ لَمَّا جَاءَهُمْ وَإِنَّهُ وَلَكِتَبٌ عَزِيزٌ

لَا يَأْتِيهِ الْبَطْلُ مِنْ بَيْنِ يَدِيهِ وَلَا مِنْ خَالِفِهِ تَنْزِيلٌ مِنْ

حَكِيمٍ حَمِيدٍ ٤٢

مَا يُقَالُ لَكَ إِلَّا مَا قَدْ قِيلَ لِلرُّسُلِ مِنْ قَبْلِكَ إِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغْفِرَةٍ وَذُو

عِقَابٍ أَلِيمٍ ٤٣

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ ءَايَاتُهُ وَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ
قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشَفَاءٌ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي ءَاذَانِهِمْ وَقُرْ

٤٤

وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمَّا أُولَئِكَ يُنَادِونَ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَاخْتَلَفَ فِيهِ وَلَوْلَا كَلْمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ

٤٥

لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ وَإِنَّهُمْ لَفِي شَكٍّ مِنْهُ مُرِيبٌ

¹³³⁴ Yang dimaksud suatu kegelapan bagi mereka ialah tidak memberi petunjuk bagi mereka.

46 مَنْ عَمِلَ صَلَحًا فَإِنْفَسِيَهُ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا وَمَا
رَبُّكَ بِظَلَامٍ لِّلْعَبِيدِ ﴿٤١﴾

Barangsiapa yang mengerjakan amal yang saleh maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, maka (dosanya) untuk dirinya sendiri; dan sekali-kali tidaklah Rabb-mu menganiaya hamba-hambaNya.

JUZ 25

041. FUSHSHILAT (Lanjutan)

47 Kepada-Nyalah dikembalikan pengetahuan tentang hari Kiamat¹³³⁵. Dan tidak ada buah-buahan keluar dari kelopaknya dan tidak seorang perempuanpun mengandung dan tidak (pula) melahirkan, melainkan dengan sepenuhnya-Nya. Pada hari Tuhan memanggil mereka: "Dimanakah sekutu-sekutu-Ku itu?"¹³³⁶, mereka menjawab: "Kami nyatakan kepada Engkau bahwa tidak ada seorangpun di antara kami yang memberi kesaksian (bahwa Engkau punya sekutu)."

48 Dan hilang lenyaplah dari mereka apa yang selalu mereka sembah dahulu, dan mereka yakin bahwa tidak ada bagi mereka satu jalan keluarpun.

49 Manusia tidak jemu memohon kebaikan, dan jika mereka ditimpakan malapetaka dia menjadi putus asa lagi putus harapan.

50 Dan jika Kami merasakan kepadanya sesuatu rahmat dari Kami sesudah dia ditimpakan kesusahan, pastilah dia berkata: "Ini adalah hakku, dan aku tidak yakin bahwa hari Kiamat itu akan datang. Dan jika aku dikembalikan kepada Tuhanku maka sesungguhnya aku akan memperoleh kebaikan pada sisiNya." Maka Kami benar-benar akan memberitakan kepada orang-orang kafir apa yang telah mereka kerjakan dan akan Kami rasakan kepada mereka azab yang keras.

إِلَيْهِ يُرَدُّ عِلْمُ السَّاعَةِ وَمَا تَخْرُجُ مِنْ ثَمَرَاتِ
مِنْ أَكْمَامِهَا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أَذْنَى وَلَا تَضَعُ إِلَّا يُعْلَمُهُ وَيَوْمَ
يُنَادِيهِمْ أَيْنَ شُرَكَاءِي قَالُواْ ءَاءَذْنَكَ مَا مِنْ شَهِيدٍ ﴿٤٧﴾

وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُواْ يَدْعُونَ مِنْ قَبْلُ وَظَنُواْ مَا لَهُمْ مِنْ مَحِيصٍ ﴿٤٨﴾

لَا يَسْعُمُ الْإِنْسَانُ مِنْ مَنْ دُعَأَ الْخَيْرُ وَإِنْ مَسَّهُ
الشَّرُّ فَيُؤْسِقُهُ قَنُوطٌ ﴿٤٩﴾

وَلِئِنْ أَذْقَنَاهُ رَحْمَةً مِنْ أَنْتَ مِنْ بَعْدِ ضَرَّاءَ مَسَّهُ
لَيَقُولُنَّ هَذَا لِي وَمَا أَظْنُنَّ السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلِئِنْ رُجِعْتُ إِلَى رَبِّي
إِنَّ لِي عِنْدَهُ وَلَلْخُسْنَى فَلَنْتَبَرَّنَ الَّذِينَ كَفَرُواْ بِمَا عَمِلُواْ
وَلَنْتَدِقَنَهُمْ مِنْ عَذَابٍ غَلِيظٍ ﴿٥٠﴾

¹³³⁵ Maksudnya: Hanya Allah-lah yang mengetahui kapan datangnya hari Kiamat itu.

¹³³⁶ Yang dimaksud sekutu-sekutuKu ialah berhala-berhala yang mereka anggap sebagai sekutu Tuhan.

وَإِذَا أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنْسَنِ أَعْرَضَ وَنَأَى بِجَانِبِهِ وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ فَدُوْ دُعَاءٌ

٥١ عَرِيضٌ

فُلْ أَرَءَيْتُمْ إِنْ كَانَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ثُمَّ كَفَرُتُمْ بِهِ مَنْ أَضَلُّ مِمْنُ هُوَ فِي

شِقَاقٍ بَعِيدٍ ٥٢

سَرُّهُمْ ءَايَاتِنَا فِي الْأَنْفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ أَوْ لَمْ

يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنْهُ وَعَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ٥٣

الَا إِنَّهُمْ فِي مِرْيَةٍ مِّنْ لِقَاءِ رَبِّهِمْ لَا إِنَّهُ وَبِكُلِّ شَيْءٍ مُّحِيطٌ ٥٤

Penutup

Surat Fushshilat mengutarakan hal-hal yang berhubungan dengan Al Quran dan sikap orang-orang musyrik terhadapnya; kekuasaan Allah di langit dan di bumi; ancaman kepada orang-orang musyrik di dunia dan di akhirat. Kemudian dikemukakan tentang keadaan orang-orang yang selalu beribadat kepada Tuhan mereka, dan disusuli dengan mengemukakan beberapa tabiat manusia.

HUBUNGAN SURAT FUSHSHILAT DENGAN SURAT ASY SYUURA

Kedua surat ini sama-sama mengutarakan kebenaran Al Quran, menolak kecaman dan celaan orang-orang kafir Mekah terhadapnya; bujukan terhadap Nabi Muhammad s.a.w agar jangan bersedih hati dan berputus asa, karena kecaman dan celaan itu sudah sewajarnya datang dari musuh-musuh agama, dan hal itu telah dialami oleh rasul-rasul sebelumnya.

Muqaddimah

Surat Asy Syuura terdiri atas 53 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiiyah, diturunkan sesudah surat Fushshilat. Dinamai dengan *Asy Syuura* (musyawarat) diambil dari perkataan *Syuura* yang terdapat pada ayat 38 surat ini. Dalam ayat tersebut diletakkan salah satu dari dasar-dasar pemerintahan Islam ialah musyawarat. Dinamai juga *Haa Miim 'Ain Siin Qaaf* karena surat ini dimulai dengan huruf-huruf hijaiyah itu.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Dalil-dalil tentang Allah Yang Maha Esa dengan menerangkan kejadian langit dan bumi, turunnya hujan, berlayarnya kapal di lautan dengan aman dan sebagainya; Allah memberi rezki kepada hamba-Nya dengan ukuran tertentu sesuai dengan kemaslahatan mereka dan sesuai pula dengan hikmah dan ilmu-Nya; Allah memberikan anak laki-laki dan perempuan kepada siapa yang dikehendaki-Nya, atau tidak memberi anak seorangpun; cara-cara Allah menyampaikan perkataan-Nya kepada manusia; pokok-pokok agama yang dibawa para rasul adalah sama.

2. Hukum:

Tidak ada dasar untuk menuntut orang yang mempertahankan diri.

3. Dan lain-lain:

Keterangan bagaimana keadaan orang-orang kafir dan keadaan orang-orang mukmin nanti di akhirat; memberi ampun lebih baik dari pada membalaq dan membalaq jangan sampai melampaui batas; orang-orang kafir mendesak Nabi Muhammad s.a.w. supaya hari kiamat disegerakan datangnya; kewajiban rasul hanya menyampaikan risalahnya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

POKOK-POKOK DAKWAH PARA RASUL ADALAH SAMA

Wahyu Allah kepada Muhammad s.a.w. sama dengan wahyu-Nya kepada rasul-rasul sebelumnya

1 Haa Miim¹³³⁷.

حَمٌ

2 'Ain Siin Qaaf¹³³⁸.

عَشْقٌ

3 Demikianlah Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana, mewahyukan kepada kamu dan kepada orang-orang sebelum kamu.

كَذَلِكَ يُوحَى إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ اللَّهُ أَعْزِيزُ الْحَكِيمُ

4 Kepunyaan-Nya-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan Dialah yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

لَهُ وَمَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَهُوَ عَلَى الْعَظِيمِ

Para Malaikat memohonkan ampun kepada Allah untuk penghuni bumi

5 Hampir saja langit itu pecah dari sebelah atas (karena kebesaran Tuhan) dan malaikat-malaikat bertasbih serta memuji Tuhan-nya dan memohonkan ampun bagi orang-orang yang ada di bumi. Ingatlah, bahwa sesungguhnya Allah Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Penyayang.

تَكَادُ السَّمَاوَاتُ يَتَفَطَّرُنَّ مِنْ فَوْقِهِنَّ وَالْمَلَائِكَةُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ

وَيَسْتَغْفِرُونَ لِمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

6 Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang diserahi mengawasi mereka.

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِهِ أُولَئِكَهُ اللَّهُ حَفِظُ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنَّ عَلَيْهِمْ

بِوَكِيلٍ

¹³³⁷ Lihat no. [10].

¹³³⁸ Lihat no. [10].

7 Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Al Quran dalam bahasa Arab, supaya kamu memberi peringatan kepada ummul Qura (penduduk Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnya¹³³⁹ serta memberi peringatan (pula) tentang hari berkumpul (kiamat) yang tidak ada keraguan padanya. Segolongan masuk surga, dan segolongan masuk Jahannam.

8 Dan kalau Allah menghendaki niscaya Allah menjadikan mereka satu umat (saja), tetapi Dia memasukkan orang-orang yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya. Dan orang-orang yang zalim tidak ada bagi mereka seorang pelindungpun dan tidak pula seorang penolong.

9 Atau patutkah mereka mengambil pelindung-pelindung selain Allah? Maka Allah, Dialah pelindung (yang sebenarnya) dan Dia menghidupkan orang-orang yang mati, dan Dia adalah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Perselisihan-perselisihan umat manusia dikembalikan penyelesaiannya kepada Kitab Allah

10 Tentang sesuatu apapun kamu berselisih, maka putusannya (terserah) kepada Allah. (Yang mempunyai sifat-sifat demikian) itulah Allah Tuhanmu. Kepada-Nya lah aku bertawakkal dan kepada-Nyalah aku kembali.

11 (Dia) Pencipta langit dan bumi, Dia menjadikan bagi kamu dari jenis kamu sendiri pasangan-pasangan dan dari jenis binatang ternak pasangan-pasangan (pula), dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah yang Maha Mendengar dan Melihat.

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لِتُنذِرَ أُمَّةَ الْقُرْبَى وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنذِرَ

يَوْمَ الْجَمْعِ لَا رَيْبَ فِيهِ فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ

(7)

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَهُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يُدْخِلُ مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ

وَالظَّالِمُونَ مَا لَهُمْ مِنْ وَالِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ

(8)

أَمْ أَتَخَذُوا مِنْ دُونِهِ هُنَّ أُولَيَاءُ فَاللَّهُ هُوَ الْوَلِيُّ وَهُوَ يُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَهُوَ عَلَىٰ

كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

وَمَا أَخْتَلَفْتُمْ فِيهِ مِنْ شَيْءٍ فَحُكْمُهُ إِلَى اللَّهِ ذَلِكُمُ اللَّهُ

رَبِّيٌّ عَلَيْهِ تَوَكُّلُّ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ

(9)

فَاطِرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَمِنَ

الْأَنْعَمِ أَزْوَاجًا يَدْرُؤُكُمْ فِيهِ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

(10)

¹³³⁹ Maksudnya: penduduk dunia seluruhnya.

12 Kepunyaan-Nya-lah perbendaharaan langit dan bumi; Dia melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan(nya). Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

لَهُ وَمَقَالِيدُ الْسَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَبْشِّرُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ

وَيَقُدِّرُ إِنَّهُ وَبِكُلِّ شَيْءٍ عَلَيْمٌ ﴿٢﴾

Semua para rasul mengajak untuk menyembah kepada Allah Yang Maha Esa

13 Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu: Tegakkanlah agama¹³⁴⁰ dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya).

شَرَعَ لَكُم مِّنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أُوحِيَنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرٌ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَن يُنِيبُ ﴿٣﴾

14 Dan mereka (ahli kitab) tidak berpecah belah, kecuali setelah datang pada mereka ilmu pengetahuan, karena kedengkian di antara mereka¹³⁴¹. Kalau tidaklah karena sesuatu ketetapan yang telah ada dari Tuhanmu dahulunya (untuk menangguhkan azab) sampai kepada waktu yang ditentukan, pastilah mereka telah dibinasakan. Dan sesungguhnya orang-orang yang diwariskan kepada mereka Al-Kitab (Taurat dan Injil¹³⁴²) sesudah mereka, benar-benar berada dalam keraguan yang menggongangkan tentang kitab itu.

وَمَا تَفَرَّقُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعْدًا بَيْنَهُمْ وَلَوْلَا كَلِمَةُ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمٍّ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ أُورِثُوا الْكِتَابَ مِنْ بَعْدِهِمْ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مُرِيبٌ ﴿٤﴾

15 Maka karena itu serulah (mereka kepada agama ini) dan tetaplah¹³⁴³ sebagai mana diperintahkan kepadamu dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka dan katakanlah: "Aku beriman kepada semua Kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan supaya berlaku adil diantara kamu. Allah-lah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amal-amal kami dan bagi kamu amal-amal kamu. Tidak ada pertengkar antara kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah kembali (kita)."

فِلِذَلِكَ فَادْعُ وَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَلَا تَتَبَرَّعْ أَهْوَاءَهُمْ وَقُلْ عَامِنْتُ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ كِتَابٍ وَأُمِرْتُ لِأَعْدِلَ بَيْنَكُمُ اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ لَنَا أَعْمَلْنَا وَلَكُمْ أَعْمَلُكُمْ لَا حُجَّةَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ اللَّهُ يَجْمِعُ بَيْنَنَا وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ ﴿٥﴾

¹³⁴⁰ Yang dimaksud: *agama* di sini ialah meng-Esakan Allah s.w.t., beriman kepada-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari akhirat serta mentaati segala perintah dan larangan-Nya.

¹³⁴¹ Maksudnya: Ahli-ahli kitab itu berpecah belah sesudah mereka mengetahui kebenaran dari Nabi-nabi mereka. Sesudah datang Nabi Muhammad s.a.w dan nyata kebenarannya mereka pun tetap berpecah belah dan tidak mempercayainya.

¹³⁴² Yang dimaksudkan dengan *Orang-orang yang diwariskan kepada mereka Al-Kitab* ialah ahli kitab yang hidup pada masa Nabi Muhammad s.a.w.

¹³⁴³ Maksudnya: tetaplah dalam agama dan lanjutkanlah berdakwah.

- وَالَّذِينَ يُحَاجُّونَ فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا أَسْتَحِبَ لَهُ وَحْجَتْهُمْ دَاهِخَةٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَعَلَيْهِمْ غَضَبٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ﴿١٦﴾
- اللَّهُ الَّذِي أَنْزَلَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ وَالْمُبِيزَانَ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ السَّاعَةَ قَرِيبٌ ﴿١٧﴾
- يَسْتَعْجِلُ بِهَا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِهَا وَالَّذِينَ ظَاهَرُوا مُشْفِقُونَ مِنْهَا وَيَعْلَمُونَ أَنَّهَا الْحَقُّ لَا إِنَّ الَّذِينَ يُمَارُونَ فِي السَّاعَةِ لِفِي ضَلَالٍ بَعِيدٍ ﴿١٨﴾
- اللَّهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْغَرِيزُ ﴿١٩﴾
- Allah memberikan pembalasan kepada amal seseorang menurut niatnya
- مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرثَ الْأَخِرَةِ نَزِدْ لَهُ وَفِي حَرثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ وَفِي الْأَخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ﴿٢٠﴾
- أَمْ لَهُمْ شُرَكٌ تُؤْتُهُمْ شَرَعُوا لَهُمْ مِنَ الَّذِينَ مَا لَمْ يَأْذِنْ بِهِ اللَّهُ وَلَوْلَا كَلِمَةُ الْفَصْلِ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ وَإِنَّ الظَّالِمِينَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٢١﴾

- 22 Kamu lihat orang-orang yang zalim sangat ketakutan karena kejahatan-kejahatan yang telah mereka kerjakan, sedang siksaan menimpakan mereka. Dan orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal saleh (berada) di dalam taman-taman surga, mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhan mereka. Yang demikian itu adalah karunia yang besar.
- ترَى الظَّالِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا كَسَبُوا وَهُوَ وَاقِعٌ بِهِمْ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ فِي رُوْضَاتِ الْجَنَّاتِ لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ذَلِكَ
هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ۝ ۲۲
- 23 Itulah (karunia) yang (dengan itu) Allah menggembirakan hamba-hamba-Nya yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh. Katakanlah: "Aku tidak meminta kepadamu sesuatu upahpun atas seruanku kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan." Dan siapa yang mengerjakan kebaikan akan Kami tambahkan baginya kebaikan pada kebaikannya itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri¹³⁴⁴.
- ذَلِكَ الَّذِي يُبَشِّرُ اللَّهُ عِبَادَةَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ
فُلَّا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ وَمَنْ يَقْتَرِفْ حَسَنَةً
ثَرِدَ لَهُ وَفِيهَا حُسْنًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ ۝ ۲۳
- 24 Bahkan mereka mengatakan: " Dia (Muhammad) telah mengadakan dusta terhadap Allah ." Maka jika Allah menghendaki niscaya Dia mengunci mati hatimu; dan Allah menghapuskan yang batil dan membenarkan yang hak dengan kalimat-kalimat-Nya (Al Quran). Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati.
- أُمُّ يَقُولُونَ أَفْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا فَإِنْ يَشَاءُ اللَّهُ يَخْتِمُ عَلَى قَلْبِكَ وَيَمْحُ
الَّلَّهُ الْبَطِلَ وَيُحَقِّ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ إِنَّهُ وَعِلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ۝ ۲۴
- 25 Dan Dialah yang menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan memaafkan kesalahan-kesalahan dan mengetahui apa yang kamu kerjakan,
- وَهُوَ الَّذِي يَقْبِلُ التَّوْبَةَ عَنِ عِبَادِهِ وَيَغْفِفُ عَنِ السَّيِّئَاتِ وَيَعْلَمُ
مَا تَفْعَلُونَ ۝ ۲۵
- 26 dan Dia memperkenankan (doa) orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal yang saleh dan menambah (pahala) kepada mereka dari karunia-Nya. Dan orang-orang yang kafir bagi mereka azab yang sangat keras.
- وَيَسْتَجِيبُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ وَيَزِيدُهُمْ مِنْ فَضْلِهِ
وَالْكُفَّارُونَ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ۝ ۲۶

¹³⁴⁴ Lihat no. [104].

- 27 Dan jikalau Allah melapangkan rezki kepada hamba-hamba-Nya tentulah mereka akan melampaui batas di muka bumi, tetapi Allah menurunkan apa yang dikehendaki-Nya dengan ukuran. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui (keadaan) hamba-hamba-Nya lagi Maha Melihat.
- وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الْرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَكِنْ يُنَزِّلُ بِقَدَرٍ مَا يَشَاءُ إِنَّهُ وَبِعِبَادِهِ خَبِيرٌ بَصِيرٌ ﴿٢٧﴾
- 28 Dan Dialah Yang menurunkan hujan sesudah mereka berputus asa dan menyebarkan rahmat-Nya. Dan Dialah Yang Maha Pelindung lagi Maha Terpuji.
- وَهُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ الْغَيْثَ مِنْ بَعْدِ مَا قَنَطُوا وَيَنْشُرُ رَحْمَتَهُ وَهُوَ الْوَلِيُّ الْحَمِيدُ ﴿٢٨﴾
- 29 Di antara (ayat-ayat) tanda-tanda-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan makhluk-makhluk yang melata Yang Dia sebarkan pada keduanya. Dan Dia Maha Kuasa mengumpulkan semuanya apabila dikehendaki-Nya.
- وَمِنْ عَائِدَتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَثَ فِيهِمَا مِنْ دَآبَّةٍ وَهُوَ عَلَى جَمْعِهِمْ إِذَا يَشَاءُ قَدِيرٌ ﴿٢٩﴾
- Allah memaafkan sebagian besar dosa hamba-hamba-Nya
- 30 Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu).
- وَمَا أَصَبَّكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فِيمَا كَسَبْتُ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ ﴿٣٠﴾
- 31 Dan kamu tidak dapat melepaskan diri (dari azab Allah) di muka bumi, dan kamu tidak memperoleh seorang pelindung dan tidak pula penolong selain Allah.
- وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِ زِينٍ فِي الْأَرْضِ وَمَا لَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿٣١﴾
- 32 Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah kapal-kapal di tengah (yang berlayar) di laut seperti gunung-gunung.
- وَمِنْ عَائِدَتِهِ الْجَوَارِ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَمِ ﴿٣٢﴾
- 33 Jika Dia menghendaki, Dia akan menenangkan angin, maka jadilah kapal-kapal itu terhenti di permukaan laut. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaannya) bagi setiap orang yang banyak bersabar dan banyak bersyukur,
- إِنْ يَشَاءُ يُسْكِنِ الْرِّيحَ فَيَظْلِلُنَّ رَوَاكِدَ عَلَى ظَهْرِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِكُلِّ صَبَارٍ شَكُورٍ ﴿٣٣﴾
- 34 atau kapal-kapal itu dibinasakan-Nya karena perbuatan mereka atau Dia memberi maaf sebagian besar (dari mereka).
- أَوْ يُوَبِّقُهُنَّ بِمَا كَسَبُوا وَيَعْفُ عَنْ كَثِيرٍ ﴿٣٤﴾

وَيَعْلَمَ الَّذِينَ يُجَاهِدُونَ فِي عَائِدَتِنَا مَا لَهُمْ مِنْ مَحِيصٍ

٣٥

- 35 Dan supaya orang-orang yang membantah ayat-ayat (kekuasaan) Kami mengetahui bahwa mereka sekali-kali tidak akan memperoleh jalan ke luar (dari siksaan).

فَمَا أُوتِيْتُمْ مِنْ شَرٍِّ فَمَتَّعُ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَى
لِلَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

٣٦

- 36 Maka sesuatu yang diberikan kepadamu, itu adalah kenikmatan hidup di dunia; dan yang ada pada sisi Allah lebih baik dan lebih kekal bagi orang-orang yang beriman, dan hanya kepada Tuhan mereka, mereka bertawakkal.

وَالَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبَرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ وَإِذَا مَا غَضِبُوا
هُمْ يَغْفِرُونَ

٣٧

- 37 Dan (bagi) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan-perbuatan keji, dan apabila mereka marah mereka memberi maaf.

وَالَّذِينَ أَسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ
وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

٣٨

Kewajiban bermusyawarat tentang masalah keduniaan

- 38 Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan mereka dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.

Bersabar dan memberi maaf lebih baik daripada mengambil pembalasan

وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمْ الْبَغْضُى هُمْ يَنْتَصِرُونَ
وَجَزَّوْا سَيِّئَةً سَيِّئَةً مِثْلًا فَمَنْ عَفَّ وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا
يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

٣٩

- 39 Dan (bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan zalim mereka membela diri.

وَلَمَنِ انتَصَرَ بَعْدَ ظُلْمِهِ فَأُولَئِكَ مَا عَلَيْهِمْ مِنْ سَبِيلٍ

٤١

- 40 Dan balasan suatu kejahanan adalah kejahanan yang serupa, maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik¹³⁴⁵ maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim.

إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ وَيَبْعُدُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ
أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

٤٢

- 41 Dan sesungguhnya orang-orang yang membela diri sesudah teraniaya, tidak ada satu dosapun terhadap mereka.

- 42 Sesungguhnya dosa itu atas orang-orang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas di muka bumi tanpa hak. Mereka itu mendapat azab yang pedih.

¹³⁴⁵ Yang dimaksud berbuat baik di sini ialah berbuat baik kepada orang yang berbuat jahat kepadanya.

وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

٤٣

- 43 Tetapi orang yang bersabar dan mema'afkan, sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan.

Orang-orang yang dibiarkan sesat oleh Allah tidak akan menemukan pemimpin yang memberi petunjuk

وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ وَمِنْ وَلِيٍّ مِنْ بَعْدِهِ وَتَرَى الظَّالِمِينَ لَمَّا رَأَوْا

الْعَذَابَ يَقُولُونَ هَلْ إِلَى مَرَدٍّ مِنْ سَبِيلٍ

٤٤

وَتَرَهُمْ يُعْرِضُونَ عَلَيْهَا حَادِثٌ عَيْنَ مِنَ الْذُلُّ يَنْظُرُونَ مِنْ

طَرْفٍ خَفِيٍّ وَقَالَ الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ الْخَسِيرِينَ الَّذِينَ خَسِرُوا

أَنفُسَهُمْ وَأَهْلِيهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا إِنَّ الظَّالِمِينَ فِي عَذَابٍ مُّقِيمٍ

٤٥

وَمَا كَانَ لَهُمْ مِنْ أَوْلَيَاءِ يَنْصُرُونَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ وَ

مِنْ سَبِيلٍ

أَسْتَحِبُّوا لِرَبِّكُمْ مِنْ قَبْلٍ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا مَرَدَّ لَهُ وَمِنَ اللَّهِ مَا لَكُمْ مِنْ
مَلْجَأٍ يَوْمَئِذٍ وَمَا لَكُمْ مِنْ شَكِيرٍ

٤٦

فَإِنْ أَعْرَضُوا فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا إِنْ عَلَيْكَ إِلَّا الْبَلَغُ وَإِنَّا إِذَا

أَذْقَنَا الْإِنْسَانَ مِنَارَ حُمَّةً فَرِحَ بِهَا وَإِنْ تُصِيبُهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا قَدَّمْتُ أَيُّدِيهِمْ

فَإِنَّ الْإِنْسَانَ كَفُورٌ

٤٧

¹³⁴⁶ Yang dimaksud dengan kehilangan diri dan keluarga ialah tidak merasakan kenikmatan hidup abadi karena disiksa.

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ يَهْبِطُ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَّهُ وَيَهْبِطُ

لِمَنْ يَشَاءُ الْذُّكُورَ ٤٩

أَوْ يُزَوِّجُهُمْ ذُكْرًا وَإِنَّهَا وَيَجْعَلُ مَنْ يَشَاءُ عَقِيمًا

إِنَّهُ وَعَلِيهِ قَدِيرٌ ٥٠

* وَمَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُكَلِّمَ اللَّهَ إِلَّا وَحْيًا أَوْ مِنْ وَرَآءِ حِجَابٍ أَوْ يُرِسِّلَ رَسُولًا فَيُوحِي بِإِذْنِهِ مَا يَشَاءُ إِنَّهُ وَعَلَىٰ حَكِيمٍ

٥١

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا آلُكِتَبُ وَلَا أَلِيمَنْ وَلَكِنْ جَعَلْنَا نُورًا تَهْدِي بِهِ مَنْ شَاءَ مِنْ عَبَادِنَا وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطِ مُسْتَقِيمٍ

٥٢

صِرَاطِ اللَّهِ الَّذِي لَهُ وَمَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ إِلَّا إِلَى اللَّهِ تَصِيرُ

الْأَمْوَارُ ٥٣

¹³⁴⁷ Di belakang tabir artinya ialah seorang dapat mendengar kalam Ilahi akan tetapi dia tidak dapat melihat-Nya seperti yang terjadi kepada Nabi Musa a.s.

Penutup

Surat Asy Syuura dimulai dengan menerangkan hal-hal yang berhubungan dengan wahyu, keimanan, Al Quran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w. benar-benar berasal dari Allah; agama yang dibawa Nabi Muhammad s.a.w. sama pokok-pokoknya dengan agama yang dibawa para rasul yang dahulu; janji kepada orang-orang mukmin dan ancaman kepada orang-orang kafir. Surat ini ditutup dengan menerangkan bagaimana caranya Allah berhubungan dengan manusia.

HUBUNGAN SURAT ASY SYUURA DENGAN SURAT AZ ZUKHRUF

1. Kedua surat ini sama-sama dimulai dengan pembicaraan mengenai Al Quran yang diturunkan dari Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
2. Kedua surat ini sama-sama mengutarakan bagaimana sikap orang-orang kafir terhadap Al Quran dan mengemukakan dalil-dalil atas keesaan dan kekuasaan Allah.

Muqaddimah

Surat Az Zukhruf terdiri atas 89 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Asy Syuura.

Dinamai *Az Zukhruf* (Perhiasan) diambil dari perkataan *Az Zukhruf* yang terdapat pada ayat 35 surat ini. Orang-orang musyrik mengukur tinggi rendahnya derajat seseorang tergantung kepada perhiasan dan harta benda yang ia punya, karena Muhammad s.a.w. adalah seorang anak yatim lagi miskin, ia tidak pantas diangkat Allah sebagai seorang rasul dan nabi. Pangkat rasul dan nabi harus diberikan kepada orang yang kaya. Ayat ini menegaskan bahwa harta tidak dapat dijadikan dasar untuk mengukur tinggi rendahnya derajat seseorang, karena harta itu merupakan hiasan kehidupan dunia, bukan berarti kesenangan akhirat.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Al Quran berasal dari Lauh Mahfuzh; Nabi Isa a.s. itu tidak lain hanyalah seorang hamba Allah; pengakuan Nabi Isa a.s. bahwa Allah-lah Tuhan yang sebenarnya; mensifatkan bagaimana kesenangan di dalam syurga dan hebatnya penderitaan orang kafir di dalam neraka sehingga mereka ingin mati saja agar terlepas dari siksa itu; Tuhan tidak mempunyai anak.

2. Hukum-hukum:

Perintah Tuhan kepada Nabi Muhammad s.a.w supaya menjauhi orang-orang yang tidak beriman.

3. Kisah-kisah:

Kisah Nabi Ibrahim a.s., Musa a.s. dan Isa a.s. sebagai perbandingan bagi Nabi dan sebagai penawar sewaktu menghadapi kesulitan dalam melakukan da'wah.

4. Dan lain-lain:

Pengakuan orang musyrik Mekah bahwa Allah-lah Yang menciptakan langit dan bumi, tetapi mereka tetap menyembah berhala; kepercayaan mereka bahwa malaikat adalah anak Allah dan penolakan atas kepercayaan yang salah itu; Muhammad s.a.w sebagai rasul mendapat ejekan dan celaan-celaan dari kaumnya dan hal ini adalah biasa, karena rasul-rasul yang dahulu pun demikian pula halnya; orang-orang musyrik sangat kuat berpegang kepada tradisi dan adat istiadat nenek moyang mereka dalam beragama, sehingga tertutup hati mereka untuk menerima kebenaran.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*KAUM MUSYRIKIN MENGAKUI BAHWA ALLAH-LAH PENCIPTA LANGIT DAN BUMI, KENDATIPUN MEREKA MENYEMBAH
BERHALA*

1 Haa Miim¹³⁴⁸.

١ حم

2 Demi Kitab (Al Quran) yang
menerangkan.

٢ وَالْكِتَابُ الْمُبِينِ

3 Sesungguhnya Kami menjadikan Al
Quran dalam bahasa Arab supaya
kamu memahami(nya).

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ٣

4 Dan sesungguhnya Al Quran itu
dalam induk Al Kitab (Lauh
Mahfuzh) di sisi Kami, adalah
benar-benar tinggi (nilainya) dan
amat banyak mengandung hikmah.

وَإِنَّهُ وِفِي أَمْ أَلْكِتَابٍ لَدَيْنَا لَعَلَّهُ حَكِيمٌ ٤

5 Maka apakah Kami akan berhenti
menurunkan Al Quran kepadamu,
karena kamu adalah kaum yang
melampaui batas?

أَفَنَضَرِبُ عَنْكُمُ الْذِكْرَ صَفْحًا أَنْ كُنْتُمْ قَوْمًا مُسْرِفِينَ ٥

6 Berapa banyaknya nabi-nabi yang
telah Kami utus kepada umat-umat
yang terdahulu.

وَكُمْ أَرْسَلْنَا مِنْ نَبِيٍّ فِي الْأَوَّلِينَ ٦

7 Dan tiada seorang nabipun datang
kepada mereka melainkan mereka
selalu memperolok-olokkannya.

وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهِزُونَ ٧

8 Maka telah Kami binaskan orang-
orang yang lebih besar kekuatannya
dari mereka itu (musyrikin Mekah)
dan telah terdahulu (tersebut
dalam Al Quran) perumpamaan
umat-umat masa dahulu.

فَأَهْلَكْنَا أَشَدَّ مِنْهُمْ بَطْشًا وَمَضَى مَثَلُ الْأَوَّلِينَ ٨

¹³⁴⁸ Lihat no. [10].

وَلِيْن سَأَلْتَهُم مَّنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ خَلَقْهُنَّ

الْعَزِيزُ الْعَلِيُّمُ

٤

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَجَعَلَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا لَّعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

١١

وَالَّذِي نَزَّلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً بِقَدَرٍ فَانشَرَنَا بِهِ بَلْدَةً مُّيَسَّاً كَذَلِكَ

شُرْجُونَ

١٢

وَالَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا وَجَعَلَ لَكُمْ مِّنَ الْفُلْكِ وَالْأَنْعَمِ مَا تَرَكَبُونَ

لِتَسْتَوُا عَلَى ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذَكُّرُوا بِنِعْمَةِ رَبِّكُمْ إِذَا أَسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ

وَتَقُولُوا سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ

وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

١٤

وَجَعَلُوا لَهُ وَمِنْ عِبَادِهِ جُرْءًا إِنَّ الْإِنْسَنَ لَكُفُورٌ مُّبِينٌ

أَمْ أَتَخَذَ مِمَّا يَخْلُقُ بَنَاتٍ وَأَصْنَكُمْ بِالْأَبْنَيْنَ

١٥

9 Dan sungguh jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka akan menjawab: "Semuanya diciptakan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui."

10 Yang menjadikan bumi untuk kamu sebagai tempat menetap dan Dia membuat jalan-jalan di atas bumi untuk kamu supaya kamu mendapat petunjuk.

11 Dan Yang menurunkan air dari langit menurut kadar (yang diperlukan) lalu Kami hidupkan dengan air itu negeri yang mati, seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari dalam kubur).

12 Dan Yang menciptakan semua yang berpasang-pasangan dan menjadikan untukmu kapal dan binatang ternak yang kamu tunggangi.

13 Supaya kamu duduk di atas punggungnya kemudian kamu ingat nikmat Tuhanmu apabila kamu telah duduk di atasnya; dan supaya kamu mengucapkan: "Maha Suci Tuhan yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya,

14 dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami."

15 Dan mereka menjadikan sebahagian dari hamba-hamba-Nya sebagai bahagian daripada-Nya¹³⁴⁹. Sesungguhnya manusia itu benar-benar pengingkar yang nyata (terhadap rahmat Allah).

KEINGKARAN KAUM MUSYRIKIN HANYALAH KARENA BERPEGANG TEGUH KEPADA TRADISI LAMA

16 Patutkah Dia mengambil anak perempuan dari yang diciptakan-Nya dan Dia mengkhususkan buat kamu anak laki-laki.

¹³⁴⁹ Maksudnya orang musyrikin mengatakan bahwa malaikat-malaikat itu adalah anak-anak perempuan Allah padahal malaikat itu sebagian dari makhluk ciptaan-Nya.

17 Padahal apabila salah seorang di antara mereka diberi kabar gembira dengan apa¹³⁵⁰ yang dijadikan sebagai misal bagi Allah Yang Maha Pemurah; jadilah mukanya hitam pekat sedang dia amat menahan sedih¹³⁵¹.

وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُمْ بِمَا ضَرَبَ لِرَحْمَنِ مَثَلًا ظَلَّ وَجْهُهُ وَمُسْوَدًا

وَهُوَ كَظِيمٌ

18 Dan apakah patut (menjadi anak Allah) orang yang dibesarkan dalam keadaan berperhiasan sedang dia tidak dapat memberi alasan yang terang dalam pertengkaran¹³⁵².

أَوَمَنْ يُنَشَّ وَأَفِى الْحِلْيَةِ وَهُوَ وِفِى الْخَصَامِ غَيْرُ

مُبِينٍ

19 Dan mereka menjadikan malaikat-malaikat yang mereka itu adalah hamba-hamba Allah Yang Maha Pemurah sebagai orang-orang perempuan. Apakah mereka menyaksikan penciptaan malaika-malaikat itu? Kelak akan dituliskan persaksian mereka dan mereka akan dimintai pertanggung-jawaban.

وَجَعَلُوا الْمَلَائِكَةَ الَّذِينَ هُمْ عِبَادُ الرَّحْمَنِ إِنَّا أَشَهِدُوا

خَلْقَهُمْ سَتُكْتَبُ شَهَادَتُهُمْ وَيُسَأَلُونَ

20 Dan mereka berkata: "Jikalau Allah Yang Maha Pemurah menghendaki tentulah kami tidak menyembah mereka (malaikat)." Mereka tidak mempunyai pengetahuan sedikitpun tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga belaka.

وَقَالُوا لَوْ شَاءَ الرَّحْمَنُ مَا عَبَدَنَاهُمْ مَا لَهُمْ بِذَلِكَ مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُمْ إِلَّا

يَخْرُصُونَ

21 Atau adakah Kami memberikan sebuah kitab kepada mereka sebelum Al Quran, lalu mereka berpegang dengan kitab itu ?

أَمْ عَاتَيْنَاهُمْ كِتَابًا مِنْ قَبْلِهِ فَهُمْ بِهِ مُسْتَمِسُكُونَ

22 Bahkan mereka berkata: "Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami menganut suatu agama, dan sesungguhnya kami orang-orang yang mendapat petunjuk dengan (mengikuti) jejak mereka."

بَلْ قَالُوا إِنَّا وَجَدْنَا آءَابَاءَنَا عَلَىٰ أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَىٰ عَاثِرِهِمْ مُهْتَدُونَ

23 Dan demikianlah, Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang pemberi peringatanpun dalam suatu negeri, melainkan orang-orang yang hidup mewah di negeri itu berkata: "Sesungguhnya kami mendapati bapak- bapak kami menganut suatu agama dan sesungguhnya kami adalah pengikut jejak-jejak mereka."

وَكَذَلِكَ مَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي قَرِيَةٍ مِنْ نَذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُتَرَفُوهَا إِنَّا وَجَدْنَا آءَابَاءَنَا عَلَىٰ أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَىٰ عَاثِرِهِمْ مُقْتَدُونَ

۲۳

¹³⁵⁰ Yang dimaksud dengan apa yang dijadikan sebagai misal bagi Allah ialah kelahiran anak perempuan.

¹³⁵¹ Maksud ayat ini ialah bilamana dia diberi kabar tentang kelahiran anaknya yang perempuan, mukanya menjadi merah padam karena malu dan dia amat marah, padahal dia sendiri mengatakan bahwa Allah mempunyai anak perempuan.

¹³⁵² Ayat ini menggambarkan keadaan wanita Arab waktu Al Quran diturunkan.

٤٣ ﴿ قَلْ أَوْلَوْ جِئْتُكُم بِأَهْدَى مِمَّا وَجَدْتُمْ عَلَيْهِ ءَابَاءَكُمْ
قَالُوا إِنَّا بِمَا أُرْسِلْتُم بِهِ كَافِرُونَ ﴾ ٢٤

- 24 (Rasul itu) berkata: "Apakah (kamu akan mengikutinya juga) sekalipun aku membawa untukmu (agama) yang lebih (nyata) memberi petunjuk daripada apa yang kamu dapati bapak-bapakmu menganutnya?" Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami mengingkari agama yang kamu diutus untuk menyampaikannya."

- 25 Maka Kami binasakan mereka maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.

فَانْتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ﴿ ٢٥ ﴾

NABI IBRAHIM A.S. SEBAGAI NENEK MOYANG MEREKA SENDIRI MENENTANG TRADISI LAMA

- 26 Dan ingatlah ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya¹³⁵³ dan kaumnya: "Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu sembah"¹³⁵⁴,

﴿ ٢٦ ﴾

- 27 tetapi (aku menyembah) Tuhan Yang menjadikanku; karena sesungguhnya Dia akan memberi hidayah kepadaku."

إِلَّا الَّذِي فَطَرَنِي فَإِنَّهُ وَسَيَهْدِينِ ﴿ ٢٧ ﴾

- 28 Dan (Ibrahim a. s.) menjadikan kalimat tauhid itu kalimat yang kekal pada keturunannya supaya mereka kembali kepada kalimat tauhid itu¹³⁵⁵.

وَجَعَلَهَا كَلِمَةً بَاقِيَةً فِي عَقِبِهِ لَعَلَّهُمْ يَرَجِعُونَ ﴿ ٢٨ ﴾

- 29 Tetapi Aku telah memberikan kenikmatan hidup kepada mereka dan bapak-bapak mereka sehingga datanglah kepada mereka kebenaran (Al Quran) dan seorang rasul yang memberi penjelasan¹³⁵⁶.

﴿ ٢٩ ﴾

بَلْ مَتَّعْتُ هَؤُلَاءِ وَعَابَءُهُمْ حَتَّى جَاءَهُمُ الْحَقُّ وَرَسُولٌ مُّبِينٌ

¹³⁵³ Lihat no. [489].

¹³⁵⁴ Maksudnya: Nabi Ibrahim a.s. tidak menyembah berhala-berhala yang disembah kaumnya.

¹³⁵⁵ Maksudnya: Nabi Ibrahim a.s. menjadikan kalimat tauhid sebagai pegangan bagi keturunannya sehingga kalau terdapat di antara mereka yang memperseketukan Tuhan agar mereka kembali kepada Tauhid itu.

¹³⁵⁶ Di antara keturunan Nabi Ibrahim a.s. itu ada yang melupakan tauhid dan Tuhan tidak mengazab mereka tetapi memberikan kenikmatan dan kehidupan kepada mereka yang seharusnya mereka syukuri. Mereka tidak mensyukurinya malahan menurutkan hawa nafsu, karena itu Tuhan menurunkan Al Quran dan mengutus seorang Rasul untuk membimbing mereka.

وَلَمَّا جَاءَهُمْ الْحَقُّ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ وَإِنَّا بِهِ كَفِرُونَ

- 30 Dan tatkala kebenaran (Al Quran) itu datang kepada mereka, mereka berkata: "Ini adalah sihir dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengingkarinya."

KEKAYAAN DAN PERHIASAN HANYALAH KENIMATAN HIDUP DUNIAWI, SEDANG KEBAHAGIAAN DI AKHIRAT HANYA DAPAT DICAPAI DENGAN TAQWA

- 31 Dan mereka berkata: "Mengapa Al Quran ini tidak diturunkan kepada seorang besar dari salah satu dua negeri (Mekah dan Thaif) ini¹³⁵⁷?"

- 32 Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.

- 33 Dan sekiranya bukan karena hendak menghindari manusia menjadi umat yang satu (dalam kekafiran), tentulah kami buatkan bagi orang-orang yang kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah loteng-loteng perak bagi rumah mereka dan (juga) tangga-tangga (perak) yang mereka menaikinya.

- 34 Dan (Kami buatkan pula) pintu-pintu (perak) bagi rumah-rumah mereka dan (begitu pula) dipandipan yang mereka bertelekan atasnya.

- 35 Dan (Kami buatkan pula) perhiasan-perhiasan (dari emas untuk mereka). Dan semuanya itu tidak lain hanyalah kesenangan kehidupan dunia, dan kehidupan akhirat itu di sisi Tuhanmu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.

وَقَالُوا لَوْلَا نَزَّلَ هَذَا الْقُرْءَانُ عَلَى رَجُلٍ مِّنَ الْقَرِيبَتِينِ عَظِيمٍ

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ تَحْنُنْ قَسْمَنَا بَيْنَهُمْ مُّعِيشَتُهُمْ فِي الْحَيَاةِ
الْدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لَّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا

سِخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

وَلَوْلَا أَن يَكُونَ النَّاسُ أُمَّةٌ وَاحِدَةٌ لَّجَعَلْنَا لِمَن يَكُفُرُ بِالرَّحْمَنِ
لِبُيُوتِهِمْ سُقْفًا مِّنْ فِضَّةٍ وَمَعَارِجٍ عَلَيْهَا يَظْهَرُونَ

وَلِبُيُوتِهِمْ أَبْوَابًا وَسُرُورًا عَلَيْهَا يَتَكَبُّونَ

وَرُخْرُوفًا وَإِن كُلُّ ذَلِكَ لَمَّا مَتَّعَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةُ عِنْدَ رَبِّكَ

لِلْمُتَّقِينَ

¹³⁵⁷ Mereka mengingkari wahyu dan kenabian Muhammad s.a.w., karena menurut pikiran mereka, seorang yang diutus menjadi rasul itu hendaklah seorang yang kaya raya dan berpengaruh.

- وَمَن يَعْشُ عَن ذِكْرِ الرَّحْمَنِ نُقِيَّضُ لَهُ شَيْطَانًا فَهُوَ
لَهُ وَقَرِينٌ
- وَإِنَّهُمْ لَيَصُدُّونَهُمْ عَنِ السَّبِيلِ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ مُهْتَدُونَ
- حَتَّىٰ إِذَا جَاءَنَا قَالَ يَالَّيْلَتِ بَيْنِي وَبَيْنَكَ بُعْدَ الْمُشْرِقِينَ فَبِئْسَ الْقَرِينُ
- وَلَن يَنْفَعَكُمُ الْيَوْمَ إِذْ ظَلَمْتُمْ أَنَّكُمْ فِي الْعَذَابِ مُشْتَرِكُونَ
- أَفَأَنْتَ تُسْمِعُ الصُّمَمْ أَوْ تَهْدِي الْعُمَّامَ وَمَن كَانَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٌ
- فَإِمَّا تَذَهَّبَنَّ بِكَ فَإِنَّا مِنْهُمْ مُنْتَقِمُونَ
- أَوْ نُرِيَّنَكَ الَّذِي وَعَدْنَاهُمْ فَإِنَّا عَلَيْهِمْ مُقْتَدِرُونَ
- فَأَسْتَمْسِكُ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ إِنَّكَ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

¹³⁵⁸ Maksudnya ialah kemenangan Muhammad s.a.w. dan kehancuran kaum musyrik.

44 Dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar adalah suatu kemuliaan besar bagimu dan bagi kaummu dan kelak kamu akan diminta pertanggungan jawab.

وَإِنَّهُ وَلَذِكْرُكَ وَلِقَوْمِكَ وَسَوْفَ تُسْأَلُونَ ﴿٤٤﴾

45 Dan tanyakanlah kepada rasul-rasul Kami yang telah Kami utus sebelum kamu: "Adakah Kami menentukan tuhan-tuhan untuk disembah selain Allah Yang Maha Pemurah?"

وَسْأَلُ مَنْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رُسُلِنَا أَجَعَلْنَا مِنْ دُونِ الْرَّحْمَنِ عَالِهَةً

يُعْبَدُونَ ﴿٤٥﴾

KEHANCURAN FIR'AUN HENDAKLAH MENJADI PELAJARAN BAGI UMAT YANG DATANG KEMUDIAN

46 Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa mukjizat-mukjizat Kami kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya. Maka Musa berkata: "Sesungguhnya aku adalah utusan dari Tuhan seru sekalian alam."

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَى بِعَائِدَتِنَا إِلَى فِرْعَوْنَ وَمَلِائِيهِ فَقَالَ إِنِّي رَسُولُ رَبِّ

الْعَالَمِينَ ﴿٤٦﴾

47 Maka tatkala dia datang kepada mereka dengan membawa mukjizat-mukjizat Kami dengan serta merta mereka mentertawakannya.

فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِعَائِدَتِنَا إِذَا هُمْ مِنْهَا يَضْحَكُونَ ﴿٤٧﴾

48 Dan tidaklah Kami perlihatkan kepada mereka sesuatu mukjizat kecuali mukjizat itu lebih besar dari mukjizat-mukjizat yang sebelumnya. Dan Kami timpakan kepada mereka azab¹³⁵⁹ supaya mereka kembali (ke jalan yang benar).

وَمَا أُرِيَهُمْ مِنْ عَايَةٍ إِلَّا هِيَ أَكْبَرُ مِنْ أُخْتِهَا

وَأَخْذُنَاهُمْ بِالْعَذَابِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤٨﴾

49 Dan mereka berkata: "Hai ahli sihir¹³⁶⁰, berdoalah kepada Tuhanmu untuk (melepaskan) kami sesuai dengan apa yang telah dijanjikan-Nya kepadamu; sesungguhnya kami (jika doamu dikabulkan) benar-benar akan menjadi orang yang mendapat petunjuk.

وَقَالُوا يَتَأْيِهُ السَّاحِرُ أَدْعُ لَنَا رَبَّكَ بِمَا عَاهَدَ عِنْدَكَ إِنَّنَا لَمُهَتَّدُونَ ﴿٤٩﴾

50 Maka tatkala Kami hilangkan azab itu dari mereka, dengan serta merta mereka memungkiri (janjinya).

فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُمُ الْعَذَابَ إِذَا هُمْ يَنْكُثُونَ ﴿٥٠﴾

¹³⁵⁹ Yang dimaksud *azab* di sini ialah azab dunia sebagai cobaan dari Tuhan seperti kurangnya makanan, berjangkitnya hama tumbuh-tumbuhan dan lain-lain.

¹³⁶⁰ Yang mereka maksud dengan *ahli sihir* di sini ialah Nabi Musa a.s.

- وَنَادَىٰ فِرْعَأُونٌ فِي قَوْمِهِ قَالَ يَأْتِقَوْمٌ أَلِيَسَ لِي مُلْكُ مِصْرَ وَهَذِهِ
الْأَنْهَرُ تَجْرِي مِنْ تَحْتِنِي أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٥١﴾
- أَمْ أَنَا خَيْرٌ مِّنْ هَذَا الَّذِي هُوَ مَهِينٌ وَلَا يَكَادُ يُبَيِّنُ ﴿٥٢﴾
- فَلَوْلَا أَلْقَيَ عَلَيْهِ أَسْوِرَةً مِّنْ ذَهَبٍ أَوْ جَاءَ مَعَهُ الْمَلَائِكَةُ مُقْتَرِنِينَ ﴿٥٣﴾
- فَأَسْتَخْفَ قَوْمَهُ وَفَاطَاعُوهُ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ ﴿٥٤﴾
- فَلَمَّا آتَاهُمْ سَلَفاً وَمَثَلًا لِلآخِرِينَ ﴿٥٥﴾
- وَلَمَّا ضَرَبَ أَبْنُ مَرِيمَ مَثَلًا إِذَا قَوْمُكَ مِنْهُ يَصِدُّونَ ﴿٥٦﴾
- وَقَالُوا أَإِلَهُنَا خَيْرٌ أَمْ هُوَ مَا ضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّا جَدَلًا بَلْ هُمْ قَوْمٌ خَصِمُونَ ﴿٥٧﴾
- NABI ISA A.S. MENGAJAK KAUMNYA UNTUK BERIMAN KEPADA ALLAH
- 51 Dan Fir'aun berseru kepada kaumnya (seraya) berkata: "Hai kaumku, bukankah kerajaan Mesir ini kepunyaanku dan (bukankah) sungai-sungai ini mengalir di bawahku; maka apakah kamu tidak melihat(nya)?
- 52 Bukankah aku lebih baik dari orang yang hina ini dan yang hampir tidak dapat menjelaskan (perkataannya)?
- 53 Mengapa tidak dipakaikan kepadanya gelang dari emas¹³⁶¹ atau malaikat datang bersama-sama dia untuk mengiringkannya?"
- 54 Maka Fir'aun mempengaruhi kaumnya (dengan perkataan itu) lalu mereka patuh kepadanya. Karena sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik.
- 55 Maka tatkala mereka membuat Kami murka, Kami menghukum mereka lalu kami tenggelamkan mereka semuanya (di laut),
- 56 dan Kami jadikan mereka sebagai pelajaran dan contoh bagi orang-orang yang kemudian.

¹³⁶¹ Maksudnya: kenapa Tuhan tidak memakaikan gelang mas kepada Musa, sebab menurut kebiasaan mereka apabila seseorang akan diangkat menjadi pemimpin mereka mengenakan gelang dan kalung emas kepadanya sebagai tanda kebesaran.

¹³⁶² Ayat 57 dan 58 di atas menceritakan kembali kejadian sewaktu Rasulullah membacakan di hadapan orang Quraisy Surat Al-Anbiya ayat 98 yang artinya *Sesungguhnya kamu dan yang kamu sembah selain Allah adalah kayu bakar Jahannam*. Maka seorang Quraisy bernama Abdullah bin Az Zab'ari menanyakan kepada Rasulullah s.a.w. tentang keadaan Isa yang disembah orang Nasrani apakah beliau juga menjadi kayu bakar neraka Jahannam seperti halnya sembah-sembahan mereka. Rasulullah terdiam dan merekapun mentertawakannya; lalu mereka menanyakan lagi mengenai mana yang lebih baik antara sembah-sembahan mereka dengan Isa a.s. Pertanyaan-pertanyaan mereka ini hanyalah mencari perbantahan saja, bukanlah mencari kebenaran. Jalan pikiran mereka itu adalah kesalahan yang besar. Isa a.s. bahwa beliau disembah dan tidak pula rela dijadikan sembah.

- 59 Isa tidak lain hanyalah seorang hamba yang Kami berikan kepadanya nikmat (kenabian) dan Kami jadikan dia sebagai tanda bukti (kekuasaan Allah) untuk Bani Israil¹³⁶³
- 60 Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun.
- 61 Dan sesungguhnya Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang kiamat itu dan ikutilah Aku. Inilah jalan yang lurus.
- 62 Dan janganlah kamu sekali-kali dipalingkan oleh syaitan; sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.
- 63 Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata: "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat¹³⁶⁴ dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah (kepada) ku."
- 64 Sesungguhnya Allah Dialah Tuhanmu dan Tuhan kamu maka sembahlah Dia, ini adalah jalan yang lurus.
- 65 Maka berselisihlah golongan-golongan (yang terdapat) di antara mereka, lalu kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang zalim yakni siksaan hari yang pedih (kiamat).
- 66 Mereka tidak menunggu kecuali kedatangan hari kiamat kepada mereka dengan tiba-tiba sedang mereka tidak menyadarinya.

٥٩

٦٠

٦١

٦٢

٦٤

٦٣

٦٥

٦٦

إِنْ هُوَ إِلَّاَ عَبْدٌ أَنْعَمْنَا عَلَيْهِ وَجَعَلْنَاهُ مَثَلًا لِبَنِي إِسْرَائِيلَ

وَلَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَا مِنْكُمْ مَلِكًا فِي الْأَرْضِ يَخْلُقُونَ

وَإِنَّهُ لَعَلِيمٌ لِلسَّاعَةِ فَلَا تَمْتَرُنَ بِهَا وَاتَّبِعُونَ هَذَا

صَرَاطًا مُسْتَقِيمًا

وَلَا يَصُدُّكُمُ الشَّيْطَانُ إِنَّهُ وَلَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

وَلَمَّا جَاءَ عِيسَى بِالْبَيِّنَاتِ قَالَ قَدْ جِئْتُكُمْ بِالْحِكْمَةِ وَلَا بَيْنَ لَكُمْ بَعْضٌ

الَّذِي تَخْتَلِفُونَ فِيهِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ

٦٤

فَاخْتَلَفَ الْأَحْزَابُ مِنْ بَيْنِهِمْ فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْ عَذَابِ يَوْمِ أَلِيمٍ

هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيهِمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ

¹³⁶³ Ayat ini menegaskan pandangan Islam terhadap kedudukan Isa a.s.

¹³⁶⁴ Yang dimaksud dengan *hikmat* di sini ialah kenabian, Injil dan hukum.

- 67 Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa.

الْأَخِلَاءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌ إِلَّا الْمُتَّقِينَ

KEBAHAGIAAN YANG DINIKMATI OLEH PENDUDUK SURGA DAN KESENGSARAAN YANG DIALAMI OLEH PENDUDUK NERAKA

- 68 "Hai hamba-hamba-Ku, tiada kekhawatiran terhadapmu pada hari ini dan tidak pula kamu bersedih hati.

يَعِبَادِ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمْ الْيَوْمَ وَلَا أَنْثُمْ تَحْرَنُونَ

- 69 (Yaitu) orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami dan adalah mereka dahulu orang-orang yang berserah diri.

الَّذِينَ ظَاهَرُوا مِنْ أَنْفُسِهِمْ بِإِيمَانٍ وَكَانُوا مُسْلِمِينَ

- 70 Masuklah kamu ke dalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan."

أَدْخُلُوا الْجَنَّةَ أَنْتُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ تُحَبَّرُونَ

- 71 Diedarkan kepada mereka piring-piring dari emas, dan piala-piala dan di dalam surga itu terdapat segala apa yang diingini oleh hati dan sedap (dipandang) mata dan kamu kekal di dalamnya."

يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِصَحَافٍ مِنْ ذَهَبٍ وَأَكْوَابٍ وَفِيهَا مَا تَشَهِّيَ الْأَنْفُسُ
وَتَلَذُّلُ الْأَعْيُنُ وَأَنْتُمْ فِيهَا حَلِيلُونَ

- 72 Dan itulah surga yang diwariskan kepada kamu disebabkan amal-amal yang dahulu kamu kerjakan.

وَتِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي أَرِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

- 73 Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebagiannya kamu makan.

لَكُمْ فِيهَا فَدِيَةٌ كَثِيرَةٌ مِنْهَا تَأْكُلُونَ

- 74 Sesungguhnya orang-orang yang berdosa kekal di dalam azab neraka Jahannam.

إِنَّ الْمُجْرِمِينَ فِي عَذَابٍ جَهَنَّمَ حَلِيلُونَ

- 75 Tidak diringankan azab itu dari mereka dan mereka di dalamnya berputus asa.

لَا يُفَتَّرُ عَنْهُمْ وَهُمْ فِيهِ مُبْلِسُونَ

- 76 Dan tidaklah Kami menganiaya mereka tetapi mereka lah yang menganiaya diri mereka sendiri.

وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا هُمُ الظَّالِمِينَ

- 77 Mereka berseru: "Hai Malik¹³⁶⁵ biarlah Tuhanmu membunuh kami saja." Dia menjawab: "Kamu akan tetap tinggal (di neraka ini)."

وَنَادُوا يَمَالِكُ لِيَقُضِيَ عَلَيْنَا رَبُّكَ قَالَ إِنَّكُمْ مَنْكُشُونَ

VV

¹³⁶⁵ Malik adalah malaikat penjaga neraka.

لَقَدْ جِئْنَاكُمْ بِالْحَقِّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَكُمْ لِلْحَقِّ كَرْهُونَ

أَمْ أَبْرُمُوا أَمْرًا فَإِنَّا مُبْرِمُونَ

أَمْ يَحْسِبُونَ أَنَا لَا نَسْمَعُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَاهُمْ بَلَىٰ وَرَسَّلْنَا لَدِيْهِمْ يَكْتُبُونَ

11+

BANTAHAN AL-QUR'AN TENTANG KEPERCAYAAN TUHAN MEMPUNYAI ANAK

قُلْ إِنَّ كَانَ لِلرَّحْمَنِ وَلَدٌ فَإِنَّمَا أَوْلُ الْعَبْدِينَ

٨٢ سُبْحَنَ رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ

فَذَرُهُمْ يَخُوضُوا وَيَلْعَبُوا حَتَّىٰ يُلْقِوْا يَوْمَهُمُ الَّذِي يُوعَدُونَ

وَهُوَ الَّذِي فِي السَّمَاوَاتِ إِلَهٌ وَفِي الْأَرْضِ إِلَهٌ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ

وَتَبَارَكَ الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَعِنْدَهُ وَعِلْمُ

الساعة وإليه ترجعون

- 78 Sesungguhnya Kami benar-benar telah memhawa kebenaran kepada kamu tetapi kebanyakan di antara kamu benci pada kebenaran itu.

79 Bahkan mereka telah menetapkan satu tipu daya (jahat), maka sesungguhnya Kami menetapkan pula¹³⁶⁶.

80 Apakah mereka mengira, bahwa Kami tidak mendengar rahasia dan bisikan-bisikan mereka? Sebenarnya (Kami mendengar), dan utusan-utusan (malaikat-malaikat) Kami selalu mencatat di sisi mereka.

BANTAHAN AL QUR'AN TENTANG KEP

81 Katakanlah, jika benar Tuhan Yang Maha Pemurah mempunyai anak, maka akulah (Muhammad) orang yang mula-mula memuliakan (anak itu).

82 Maha Suci Tuhan Yang empunya langit dan bumi, Tuhan Yang empunya 'Arsy, dari apa yang mereka sifatkan itu.

83 Maka biarlah mereka tenggelam (dalam kesesatan) dan bermain-main sampai mereka menemui hari yang dijanjikan kepada mereka.

84 Dan Dialah Tuhan (Yang disembah) di langit dan Tuhan (Yang disembah) di bumi dan Dia-lah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

85 Dan Maha Suci Tuhan Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; dan apa yang ada di antara keduanya; dan di sisi-Nyalah pengetahuan tentang hari kiamat dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

¹³⁶⁶ Maksudnya: kaum musyrikin Mekah bukan saja benci kepada kebenaran, bahkan mereka juga telah merencanakan hendak membunuh Nabi Muhammad s.a.w. Tetapi rencana itu gagal, karena Allah juga mempunyai rencana untuk menyelamatkan Nabi

وَلَا يَمْلِكُ الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ الشَّفَاعَةَ إِلَّا مَنْ شَهَدَ بِالْحَقِّ وَهُمْ

٨٧

وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقُهُمْ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ فَإِنِّي يُؤْفَكُونَ

٨٨

وَقِيلَهُ يَرَبِّ إِنَّ هَؤُلَاءِ قَوْمٌ لَا يُؤْمِنُونَ

٨٩

فَاصْفَحْ عَنْهُمْ وَقُلْ سَلَامٌ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ

- 86 Dan sembah-sembahan yang mereka sembah selain Allah tidak dapat memberi syafa'at; akan tetapi (orang yang dapat memberi syafa'at ialah) orang yang mengakui yang hak (tauhid) dan mereka meyakini(nya)¹³⁶⁷.

- 87 Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan mereka, niscaya mereka menjawab: "Allah", maka bagaimanakah mereka dapat dipalingkan (dari menyembah Allah)?,

- 88 dan (Allah mengetahui) ucapan Muhammad: "Ya Tuhanku, sesungguhnya mereka itu adalah kaum yang tidak beriman."

- 89 Maka berpalinglah (hai Muhammad) dari mereka dan katakanlah: "Salam (selamat tinggal)." Kelak mereka akan mengetahui (nasib mereka yang buruk).

¹³⁶⁷ Maksudnya Nabi Muhammad dan Nabi yang lain dapat memberi syafa'at sesudah di beri izin oleh Allah s.w.t.

Penutup

Surat Az Zukhruf dimulai dengan menerangkan bahwa Al Quran adalah wahyu Ilahi dan diambil dari Lauh Mahfuzh. Kemudian menerangkan sikap orang musyrik terhadap para nabi dan menyebutkan sebahagian hikmah Allah yang dilimpahkan kepada manusia. Dikemukakan juga tentang sifat orang-orang musyrik yang suka mengada-adakan kebathilan dan kerusakan kepercayaan mereka dan sifat-sifat mereka yang sombong, walaupun mereka telah diperingatkan dengan nasib umat-umat yang dahulu yang mendurhakai Allah.

Akhirnya, mengingat tindakan-tindakan orang-orang musyrikin yang lebih mementingkan perhiasan dan keduniawian itu, maka surat ini ditutup dengan perintah Allah agar Nabi Muhammad s.a.w. berpaling dari orang-orang musyrik itu, nanti mereka akan merasakan dan mengetahui kebenaran ancaman Allah.

HUBUNGAN SURAT AZ ZUKHRUF DENGAN SURAT AD DUKHAAN

1. Kedua surat itu sama-sama dimulai dengan menyebutkan sifat-sifat Al-Quran.
2. Pada akhir surat Az Zukhruf disebutkan ancaman kepada orang-orang kafir dan pada permulaan surat Ad-Dukhaan terdapat pula peringatan dan ancaman itu.
3. Pada surat ini terdapat kesatuan sikap antara Nabi Muhammad s.a.w. da Nabi Musa a.s. yaitu pada surat Az Zukhruf Nabi Muhammad s.a.w. mengadu kepada Tuhananya bahwa kaumnya adalah orang yang tidak mau beriman, sedang pada surat Ad Dukhaan Nabi Musa a.s. mengadu kepada Tuhananya bahwa kaumnya adalah orang yang durhaka dan banyak dosa.

Muqaddimah

Surat Ad Dukhaan terdiri atas 59 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah Az Zukhruf.

Dinamai *Ad Dukhaan* (kabut), diambil dari perkataan *Dukhaan* yang terdapat pada ayat 10 surat ini.

Menurut riwayat Bukhari secara ringkas dapat diterangkan sebagai berikut: Orang-orang kafir Mekah dalam menghalangi halangi agama Islam dan menyakiti serta mendurhakai Nabi Muhammad s.a.w. sudah melewati batas, karena itu Nabi mendoa kepada Allah agar diturunkan azab sebagaimana yang telah diturunkan kepada orang-orang yang durhaka kepada Nabi Yusuf yaitu musim kemarau yang panjang. Do'a Nabi itu dikabulkan Allah sampai orang-orang kafir memakan tulang dan bangkai, karena kelaparan. Mereka selalu menengadah ke langit mengharap pertolongan Allah. Tetapi tidak satupun yang mereka lihat kecuali kabut yang menutupi pandangan mereka.

Akhirnya mereka datang kepada Nabi agar Nabi memohon kepada Allah supaya hujan diturunkan. Setelah Allah mengabulkan doa Nabi, dan hujan di turunkan, mereka kembali kafir seperti semula; karena itu Allah menyatakan bahwa nanti mereka akan diazab dengan azab yang pedih.

Pokok-pokok isinya.

1. Keimanan:

Dalil-dalil atas kenabian Muhammad s.a.w.; huru-hara dan kehebatan hari kiamat; pada hari kiamat hanya amal-amal seseorang yang dapat menolongnya; azab dan penderitaan yang ditemui orang-orang kafir di akhirat serta nikmat dan kesenangan yang diterima orang-orang mukmin.

2. Hukum-hukum:

Kisah Musa a.s dengan Fir'aun dan kaumnya.

3. Dan lain-lain:

Permulaan turunnya Al Quran pada malam lailatul Qadar; orang-orang kafir hanya beriman kalau mereka ditimpa bahaya, kalau bahaya telah hilang mereka kafir kembali; dalam penciptaan langit dan bumi itu terdapat hikmat yang besar.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KAUM MUSYRIKIN DIAZAB OLEH TUHAN DENGAN HUKUMAN KELAPARAN SEBAGAI HUKUMAN YANG RINGAN

- 1 Haa miim¹³⁶⁸.
- 2 Demi Kitab (Al Quran) yang menjelaskan,
- 3 sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi¹³⁶⁹ dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan.
- 4 Pada malam itu dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah¹³⁷⁰,
- 5 (yaitu) urusan yang besar dari sisi Kami. Sesungguhnya Kami adalah Yang mengutus rasul-rasul,
- 6 sebagai rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,
- 7 Tuhan Yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, jika kamu adalah orang yang meyakini.
- 8 Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menghidupkan dan Yang mematikan (Dialah) Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu.

حَمْ ۝ وَالْكِتَبُ الْمُبِينُ ۝

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ مُّبَرَّكَةٍ إِنَّا كُنَّا مُنذِرِينَ ۝

فِيهَا يُفَرَّقُ كُلُّ أَمْرٍ حَكِيمٍ ۝

أَمْرًا مِّنْ عِنْدِنَا إِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ ۝

رَحْمَةً مِّنْ رَّبِّكَ إِنَّهُ هُوَ الْسَّمِيعُ الْعَلِيمُ ۝

رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنْ كُنْتُمْ مُّوقِنِينَ ۝

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ عَابِرِكُمُ الْأَوَّلِينَ ۝

¹³⁶⁸ Lihat no. [10].

¹³⁶⁹ Malam yang diberkahi ialah malam Al Quran pertama kali diturunkan. Di Indonesia umumnya dianggap jatuh pada tanggal 17 Ramadhan.

¹³⁷⁰ Yang dimaksud dengan urusan-urusan di sini ialah segala perkara yang berhubungan dengan kehidupan makhluk seperti: hidup, mati, rezki, untung baik, untung buruk dan sebagainya.

بَلْ هُمْ فِي شَكٍ يَلْعَبُونَ ٤

فَأَرْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ ١٠

يَغْشَى النَّاسَ هَذَا عَذَابُ أَلِيمٍ ١١

رَبَّنَا أَكْشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ ١٢

أَنَّى لَهُمُ الذِّكْرَى وَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ مُّبِينٌ ١٣

ثُمَّ تَوَلَّوْ عَنْهُ وَقَالُوا مُعَلِّمٌ مَّجْنُونٌ ١٤

إِنَّا كَاشِفُوا الْعَذَابِ قَلِيلًا إِنَّكُمْ عَلَيْدُونَ ١٥

يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبِيرَى إِنَّا مُنْتَقِمُونَ ١٦

KARENA KAUM MUSYRIKIN TETAP INGKAR ALLAH MENDATANGKAN AZAB YANG BESAR

15 Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan siksaan itu agak sedikit sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar).

16 (Ingatlah) hari (ketika) Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras¹³⁷¹. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan.

KISAH MUSA DENGAN FIR'AUN SEBAGAI PELAJARAN BAGI ORANG-ORANG KAFIR

17 Sesungguhnya sebelum mereka telah Kami uji kaum Fir'aun dan telah datang kepada mereka seorang rasul yang mulia,

وَلَقَدْ فَتَنَّا قَبْلَهُمْ قَوْمَ فِرْعَوْنَ وَجَاءَهُمْ رَسُولٌ كَرِيمٌ ١٧

¹³⁷¹ Yang dimaksud *kabut yang nyata* ialah bencana kelaparan yang menimpas kaum Quraisy karena mereka menentang Nabi Muhammad s.a.w.

¹³⁷² Nabi Muhammad s.a.w. dituduh menerima pelajaran dari seorang yang bukan bangsa Arab bernama Addas yang beragama Kristen.

¹³⁷³ Hantaman yang keras itu terjadi di peperangan Badar di mana orang-orang musyrik dipukul dengan sehebat-hebatnya sehingga menderita kekalahan dan banyak di antara pemimpin-pemimpin mereka yang tewas.

- 18 (dengan berkata): "Serahkanlah kepadaku hamba-hamba Allah (Bani Israil yang kamu perbudak). Sesungguhnya aku adalah utusan (Allah) yang dipercaya kepadamu,
- 19 dan janganlah kamu menyombongkan diri terhadap Allah. Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang nyata.
- 20 Dan sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu, dari keinginanmu merajamku,
- 21 dan jika kamu tidak beriman kepadaku maka biarkanlah aku (memimpin Bani Israil)."
- 22 Kemudian Musa berdoa kepada Tuhannya: "Sesungguhnya mereka ini adalah kaum yang berdosa (segerakanlah azab kepada mereka)."
- 23 (Allah berfirman): "Maka berjalanlah kamu dengan membawa hamba-hamba-Ku pada malam hari, sesungguhnya kamu akan dikejar,
- 24 dan biarkanlah laut itu tetap terbelah. Sesungguhnya mereka adalah tentara yang akan ditenggelamkan."
- 25 Alangkah banyaknya taman dan mata air yang mereka tinggalkan,
- 26 dan kebun-kebun serta tempat-tempat yang indah-indah,
- 27 dan kesenangan-kesenangan yang mereka menikmatinya,
- 28 demikianlah. Dan Kami wariskan semua itu kepada kaum yang lain.
- 29 Maka langit dan bumi tidak menangisi mereka dan merekapun tidak diberi tangguh.
- 30 Dan sesungguhnya telah Kami selamatkan Bani Israil dari siksa yang menghinakan,

أَنْ أَدْوَأُ إِلَيْهِ عِبَادَةَ اللَّهِ إِنَّمَا لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ

وَأَنْ لَا تَعْلُوْا عَلَى اللَّهِ إِنَّمَا يَأْتِيْكُمْ بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ

وَإِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ أَنْ تَرْجُمُونِ

وَإِنْ لَمْ تُؤْمِنُوا لِي فَاعْتَزُّ لَوْنِ

فَدَعَا رَبَّهُ أَنْ هَنُّ لَاءُ قَوْمٍ مُّجْرِمُونَ

فَأَسْرِ بِعِبَادِي لَيْلًا إِنَّكُمْ مُّتَّبِعُونَ

وَأَتْرُكِ الْبَحْرَ رَهْوًا إِنَّهُمْ جُنُدٌ مُّغْرَقُونَ

كُمْ تَرْكُوا مِنْ جَنَاحِي وَعُيُونِ

وَرُزُوعٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ

وَنَعْمَةٍ كَانُوا فِيهَا فَنِكِهِينَ

كَذَالِكَ وَأَوْرَثْنَاهَا قَوْمًا عَارَخِينَ

فَمَا بَكَثَ عَلَيْهِمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ وَمَا كَانُوا مُنْظَرِينَ

وَلَقَدْ نَجَّيْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنَ الْعَذَابِ الْمُهِينِ

- 31 dari (azab) Fir'aun. Sesungguhnya dia adalah orang yang sompong, salah seorang dari orang-orang yang melampaui batas.
- 32 Dan sesungguhnya telah Kami pilih mereka dengan pengetahuan (Kami) atas bangsa-bangsa¹³⁷⁴.
- 33 Dan Kami telah memberikan kepada mereka di antara tanda-tanda kekuasaan (Kami) sesuatu yang di dalamnya terdapat nikmat yang nyata¹³⁷⁵.
- 34 Sesungguhnya mereka (kaum musyrik) itu benar-benar berkata,
- 35 "tidak ada kematian selain kematian di dunia ini. Dan kami sekali-kali tidak akan dibangkitkan"¹³⁷⁶,
- 36 maka datangkanlah (kembali) bapak-bapak kami jika kamu memang orang-orang yang benar."
- 37 Apakah mereka (kaum musyrikin) yang lebih baik ataukah kaum **Tubba'** dan orang-orang yang sebelum mereka. Kami telah membinasakan mereka karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berdosa¹³⁷⁷.
- 38 Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dengan bermain-main.
- 39 Kami tidak menciptakan keduanya melainkan dengan haq, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.
- 40 Sesungguhnya hari keputusan (hari kiamat) itu adalah waktu yang dijanjikan bagi mereka semuanya,
- 41 yaitu hari yang seorang karib tidak dapat memberi manfaat kepada karibnya sedikitpun, dan mereka tidak akan mendapat pertolongan,
- ٣١ مِنْ فِرَّعَوْنَ إِنَّهُ وَكَانَ عَالِيًّا مِنَ الْمُسْرِفِينَ
- ٣٢ وَلَقَدِ اخْتَرْنَاهُمْ عَلَىٰ عِلْمٍ عَلَى الْعَالَمِينَ
- ٣٣ وَعَاتَيْنَاهُم مِنَ الْأَيَّتِ مَا فِيهِ بَلَوْأٌ مُبِينٌ
- ٣٤ إِنَّهُمْ لَوْلَاءٌ لِيَقُولُونَ
- ٣٥ إِنْ هُنَّ إِلَّا مَوْتَنَا الْأُولَىٰ وَمَا نَحْنُ بِمُنْشَرِينَ
- ٣٦ فَأَتُوْا بِعَابَةٍ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ
- ٣٧ أَهُمْ خَيْرٌ أَمْ قَوْمٌ تُبَعِّجُ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ أَهْلَكْنَاهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ
- ٣٨ وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لَعِيَّينَ
- ٣٩ مَا خَلَقْنَاهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ
- ٤٠ إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ مِيقَاتُهُمْ أَجْمَعِينَ
- ٤١ يَوْمٌ لَا يُغْنِي مَوْلَىٰ عَنْ مَوْلَىٰ شَيْئًا وَلَا هُمْ يُنْصَرُونَ

¹³⁷⁴ Maksudnya: bangsa-bangsa yang ada pada masa mereka itu.

¹³⁷⁵ Yang dimaksud tanda-tanda kekuasaan Allah ialah seperti naungan awan, turunnya manna dan salwa, terpancarnya air dari batu, belahan Laut Merah.

¹³⁷⁶ Orang-orang musyrik Mekah mengingkari bahwa mati itu dua kali sebagaimana tersebut dalam ayat 28 surat Al Baqarah.

¹³⁷⁷ **Kaum Tubba'** ialah orang-orang Himyar di Yaman dan **Tubba'** adalah gelar raja-raja mereka.

- 42 kecuali orang yang diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

إِلَّا مَنْ رَحِمَ اللَّهُ إِنَّهُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْرَّحِيمُ

٤٢

PERBUATAN JELEK DAN AMAL YANG SALEH AKAN MENDAPAT PEMBALASAN YANG SETIMPAL

- 43 Sesungguhnya pohon zaqqum itu¹³⁷⁸,

إِنَّ شَجَرَتَ الْزَّقْوَمِ

٤٣

- 44 makanan orang yang banyak berdosa.

طَعَامُ الْأَثِيمِ

٤٤

- 45 (Ia) sebagai kotoran minyak yang mendidih di dalam perut,

كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي الْبُطْوُنِ

٤٥

- 46 seperti mendidihnya air yang amat panas.

كَفَلِي الْحَمِيمِ

٤٦

- 47 Peganglah dia kemudian seretlah dia ke tengah-tengah neraka.

خُذُوهُ فَاعْتِلُوهُ إِلَى سَوَاءِ الْجَحِيمِ

٤٧

- 48 Kemudian tuangkanlah di atas kepalanya siksaan (dari) air yang amat panas.

ثُمَّ صُبُوا فَوْقَ رَأْسِهِ مِنْ عَذَابِ الْحَمِيمِ

٤٨

- 49 Rasakanlah, sesungguhnya kamu orang yang perkasa lagi mulia¹³⁷⁹.

ذُقْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْكَرِيمُ

٤٩

- 50 Sesungguhnya ini adalah azab yang dahulu selalu kamu meragu-ragukannya.

إِنَّ هَذَا مَا كُنْتُمْ بِهِ تَمْتَرُونَ

٤٥

- 51 Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman,

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ

٥١

- 52 (yaitu) di dalam taman-taman dan mata-air-mata-air;

فِي جَنَّاتٍ وَعَيْوَنٍ

٥٢

- 53 mereka memakai sutera yang halus dan sutera yang tebal, (duduk) berhadap-hadapan,

يَلْبَسُونَ مِنْ سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُتَقَدِّلِينَ

٥٣

- 54 demikianlah. Dan Kami berikan kepada mereka bidadari.

كَذَالِكَ وَزَوْجَنَاهُمْ بِحُورٍ عَيْنٍ

٥٤

- 55 Di dalamnya mereka meminta segala macam buah-buahan dengan aman (dari segala kekhawatiran)¹³⁸⁰,

يَدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ فَكِهَةٍ ءَامِنِينَ

٥٥

- 56 mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya kecuali mati di dunia. Dan Allah memelihara mereka dari azab neraka,

لَا يَذُوقُونَ فِيهَا الْمَوْتَ إِلَّا الْمَوْتَةَ الْأُولَى وَوَقَنُهُمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ

٥٦

¹³⁷⁸ Lihat no. [1277].

¹³⁷⁹ Ucapan ini merupakan ejekan baginya.

¹³⁸⁰ Maksudnya, khawatir kehabisan atau khawatir sakit.

57 sebagai karunia dari Tuhanmu.
Yang demikian itu adalah
keberuntungan yang besar.

فَضْلًا مِنْ رَبِّكَ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

58 Sesungguhnya Kami mudahkan Al
Quran itu dengan bahasamu supaya
mereka mendapat pelajaran.

فَإِنَّمَا يَسِّرُنَا لِإِلَيْهِمْ يَتَذَكَّرُونَ

59 Maka tunggulah; sesungguhnya
mereka itu menunggu (pula).

فَارْتَقِبْ إِنَّهُمْ مُرْتَقِبُونَ

Penutup

Surat Ad Dukhaan dimulai dengan menyebut keagungan Al Quran. Kaum Quraisy karena tidak mengikuti seruan Nabi Muhammad s.a.w., Nabi mendoakan agar didatangkan musim kemarau yang panjang, kemudian mereka beriman dan mengharap agar Nabi mendoa kepada Allah agar diturunkan hujan, setelah hujan diturunkan, mereka kafir kembali, lalu mereka diancam Allah dengan kehancuran. Kisah Fir'aun dan kaumnya disebutkan di sini sebagai peringatan bagi mereka.

HUBUNGAN SURAT AD DUKHAAN DENGAN SURAT AL JAATSIAH

Kedua surat ini hampir sama isi dan maksudnya, seperti menjelaskan keterangan mengenai adanya Allah dan kekuasaan-Nya, sikap orang kafir terhadap seruan Nabi Muhammad s.a.w., ancaman kepada orang-orang kafir dan siksaan hebat yang mereka derita pada hari kiamat.

Muqaddimah

Surat Al Jaatsiyah terdiri atas 37 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Ad Dukhaan. Dinamai dengan *Al Jaatsiyah* (yang berlutut) diambil dari perkataan *Jaatsiyah* yang terdapat pada ayat 28 surat ini. Ayat tersebut menerangkan tentang keadaan manusia pada hari kiamat, yaitu semua manusia dikumpulkan ke hadapan mahkamah Allah Yang Maha Tinggi yang memberikan keputusan terhadap perbuatan yang telah mereka lakukan di dunia. Pada hari itu semua manusia berlutut di hadapan Allah. Dinamai juga dengan *Asy Syari'ah* diambil dari perkataan *Syari'ah* (*Syari'at*) yang terdapat pada ayat 18 surat ini.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Keterangan-keterangan dan dalil-dalil atas adanya Allah pencipta langit dan bumi, buruk dan baik yang dikerjakan oleh manusia akibatnya bagi dirinya sendiri; Allah Pelindung orang-orang yang bertakwa; kebesaran dan keagungan hanya hak Allah semata; kepastian bahwa Allah-lah yang menghidupkan, mematikan dan menghimpunkan manusia pada hari kiamat; keterangan-keterangan mengenai huru-hara hari kiamat dan bagaimana tiap-tiap orang menerima perhitungan pekerjaannya di akhirat; pada hari kiamat jelaslah bagi orang-orang musyrikin keburukan perbuatan-perbuatan yang mereka kerjakan di dunia, dan mereka tidak lepas dari azab yang waktu di dunia mereka perlok-lokkan.

2. Hukum-hukum:

Perintah kepada Rasulullah s.a.w. supaya jangan mengikuti orang-orang yang tidak mempergunakan akalnya dan jangan menuruti kemauan mereka.

3. Kisah:

Kisah Bani Israil yang telah diberi nikmat oleh Allah, tetapi mereka berpaling dan menyeleweng dari ajaran agama, sehingga timbul perselisihan yang hebat antara sesama mereka.

4. Dan lain-lain:

Ancaman kepada orang-orang musyrik yang mendustakan ayat Allah serta berlaku sombang terhadapnya; kebatalan pendapat kaum Dahriyah (atheisme, sceptisme dan vrij denker), keingkaran mereka terhadap hari kiamat.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*BUKTI-BUKTI TENTANG ADANYA KEKUASAAN ALLAH S.W.T. PADA ALAM SEMESTA
Kecelakaanlah bagi orang yang mendustakan wahyu*

- 1 Haa Miim¹³⁸¹
- 2 Kitab (ini) diturunkan dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 3 Sesungguhnya pada langit dan bumi benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) untuk orang-orang yang beriman.
- 4 Dan pada penciptakan kamu dan pada binatang-binatang yang melata yang bertebaran (di muka bumi) terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) untuk kaum yang meyakini,
- 5 dan pada pergantian malam dan siang dan hujan yang diturunkan Allah dari langit lalu dihidupkan-Nya dengan air hujan itu bumi sesudah matinya; dan pada perkisaran angin terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berakal.
- 6 Itulah ayat-ayat Allah yang Kami membacakannya kepadamu dengan sebenarnya; maka dengan perkataan manakah lagi mereka akan beriman sesudah (kalam) Allah dan keterangan-keterangan-Nya.
- 7 Kecelakaan besarlah bagi tiap-tiap orang yang banyak berdusta lagi banyak berdosa,

حَمْ

تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ

إِنَّ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِلْمُؤْمِنِينَ

وَفِي خَلْقِكُمْ وَمَا يَبْثُثُ مِنْ دَآبَةٍ إِعْايدُ لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ

وَأَخْتِلَافِ الْأَيَّلِ وَالنَّهَارِ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ رِزْقٍ فَأَحْيَا بِهِ

الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَتَصْرِيفِ الْرِّيحِ إِعْايدُ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

تِلْكَ إِعْايدُ اللَّهِ نَذَلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِيقَةِ فِي أَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَ

الَّهِ وَإِعْايدِهِ يُؤْمِنُونَ

وَيَلِلْ كُلِّ أَفَاكِ أَثِيمٍ

¹³⁸¹ Lihat no. [10].

بِعَذَابِ أَلِيمٍ

يَسْمَعُ عَائِدَتِ اللَّهِ تُشْلَى عَلَيْهِ ثُمَّ يُصِرُّ مُسْتَكْبِرًا كَأَن لَّمْ يَسْمَعُهَا فَبَشِّرْهُ

- 8 dia mendengar ayat-ayat Allah dibacakan kepadanya kemudian dia tetap menyombongkan diri seakan-akan dia tidak mendengarnya. Maka beri khabar gembiralah dia dengan azab yang pedih.

- 9 Dan apabila dia mengetahui barang sedikit tentang ayat-ayat Kami, maka ayat-ayat itu dijadikan olok-olok. Merekalah¹³⁸² yang memperoleh azab yang menghinakan.

- 10 Di hadapan mereka neraka Jahannam dan tidak akan berguna bagi mereka sedikitpun apa yang telah mereka kerjakan, dan tidak pula berguna apa yang mereka jadikan sebagai sembahansembahan (mereka) dari selain Allah. Dan bagi mereka azab yang besar.

- 11 Ini (Al Quran) adalah petunjuk. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Tuhannya bagi mereka azab yaitu siksaan yang sangat pedih.

Perbuatan manusia baik atau buruk kembali kepada dirinya sendiri

وَإِذَا عَلِمَ مِنْ عَائِدَتِنَا شَيْئاً أَتَخْذَهَا هُرُواً أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ

مِنْ وَرَاءِهِمْ جَهَنَّمُ وَلَا يُغْنِى عَنْهُمْ مَا كَسَبُوا شَيْئاً وَلَا مَا

أَتَخْذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أُولَيَاءَ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

هَذَا هُدًى وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِعَائِدَتِ رَبِّهِمْ لَهُمْ عَذَابٌ مِّنْ رِجْزِ أَلِيمٍ

- 12 Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia -Nya dan mudah-mudahan kamu bersyukur.

*اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمُ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ

بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

- 13 Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعاً مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ

لَآيَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

- 14 Katakanlah kepada orang-orang yang beriman hendaklah mereka memaafkan orang-orang yang tiada takut hari-hari Allah¹³⁸³ karena Dia akan membala sesuatu kaum terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

قُلْ لِلَّذِينَ ظَاهَرُوا يَغْفِرُوا لِلَّذِينَ لَا يَرْجُونَ أَيَّامَ

الَّهُ لِيَجْزِي قَوْمًا بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

¹³⁸² Maksudnya: Orang-orang yang banyak berdusta dan berdosa yang tersebut dalam ayat 7 di atas.

¹³⁸³ Yang dimaksud hari-hari Allah ialah hari-hari di waktu Allah menimpakan siksaan-siksaan kepada mereka.

- 15 Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, maka itu adalah untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan, maka itu akan menimpa dirinya sendiri, kemudian kepada Tuhanmulah kamu dikembalikan.
- Bani Israil mengingkari kerasulan Muhammad sesudah mereka mengetahui bukti-bukti kebenarannya
- 16 Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Bani Israil Al Kitab (Taurat), kekuasaan dan kenabian dan Kami berikan kepada mereka rezki-rezki yang baik dan Kami lebihkan mereka atas bangsa-bangsa (pada masanya).
- 17 Dan Kami berikan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata tentang urusan (agama); maka mereka tidak berselisih melainkan sesudah datang kepada mereka pengetahuan karena kedengkian yang ada di antara mereka. Sesungguhnya Tuhanmu akan memutuskan antara mereka pada hari kiamat terhadap apa yang mereka selalu berselisih padanya.
- 18 Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.
- 19 Sesungguhnya mereka sekali-kali tidak akan dapat menolak dari kamu sedikitpun dari siksaan Allah. Dan Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain, dan Allah adalah pelindung orang-orang yang bertakwa.
- 20 Al Quran ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini.
- 21 Apakah orang-orang yang membuat kejahatan itu menyangka bahwa Kami akan menjadikan mereka seperti orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, yaitu sama antara kehidupan dan kematian mereka? Amat buruklah apa yang mereka sangka itu.
- ١٥
- وَلَقَدْ عَاتَيْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الظَّيْبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ ١٦
- وَعَاتَيْنَاهُمْ بَيِّنَاتٍ مِنَ الْأَمْرِ فَمَا أَخْتَلَفُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمْ الْعِلْمُ بَعْدًا بَيِّنَهُمْ إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيِّنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ١٧
- فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ١٨
- ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَى شَرِيعَةٍ مِنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَبَيَّغْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ١٩
- إِنَّهُمْ لَنْ يُغْنِوا عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَإِنَّ الظَّالِمِينَ بَعْضُهُمْ أُولَئِكَ بَعْضٌ وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُتَّقِينَ ٢٠
- هَذَا بَصَرٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ ٢١
- أَمْ حِسْبَ الَّذِينَ أَجْتَرُخُوا السَّيِّئَاتِ أَنْ نَجْعَلَهُمْ كَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَوَاءَ مَحْيَاهُمْ وَمَمَاتُهُمْ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ٢٢

22 Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan.

وَخَلَقَ اللَّهُ الْسَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلْتُجَرَّئَ كُلُّ نَفْسٍ
بِمَا كَسَبَتْ وَهُنَّ مَّا لَا يُظْلَمُ وَنَ

23 Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya dan Allah membiarkannya berdasarkan ilmu-Nya¹³⁸⁴ dan Allah telah mengunci mati pendengaran dan hatinya dan meletakkan tutupan atas penglihatannya? Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Allah (membiarkannya sesat). Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?

أَفَرَءَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَهَهُ وَهَوَنَهُ وَأَضَلَّهُ اللَّهُ عَلَى
عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلَى سَمْعِهِ وَقَلْبِهِ وَجَعَلَ عَلَى بَصَرِهِ
غَشَّوَةً فَمَنْ يَهْدِيهِ مِنْ بَعْدِ اللَّهِ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

24 Dan mereka berkata: "Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup dan tidak ada yang akan membinasakan kita selain masa", dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga saja.

وَقَالُوا مَا هِيَ إِلَّا حَيَاةُ الدُّنْيَا نَمُوتُ وَتَحْيَا وَمَا يُهْلِكُنَا إِلَّا الدَّهْرُ وَمَا
لَهُمْ بِذَلِكَ مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُمْ إِلَّا يَظْنُونَ

25 Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang jelas, tidak ada bantahan mereka selain dari mengatakan: "Datangkanlah nenek moyang kami jika kamu adalah orang-orang yang benar."

وَإِذَا ثُلِّيْنَا عَلَيْهِمْ عَائِدَتْنَا بَيْنَتِ مَا كَانَ حُجَّتَهُمْ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَئْتُوْا
بِئَابَائِنَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

26 Katakanlah: "Allah-lah yang menghidupkan kamu kemudian mematikan kamu, setelah itu mengumpulkan kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan padanya; akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

قُلِ اللَّهُ يُحِيِّكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يَجْمِعُكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ
وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Pada hari umat manusia dihisab, mereka berlutut dan disuruh membaca catatan perbuatannya selama di dunia

27 Dan hanya kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi. Dan pada hari terjadinya kebangkitan, akan rugilah pada hari itu orang-orang yang mengerjakan kebathilan.

وَلِلَّهِ مُلْكُ الْسَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يَوْمٌ يَخْسِرُ
الْمُبْطِلُونَ

¹³⁸⁴ Maksudnya Tuhan membiarkan orang itu sesat, karena Allah telah mengetahui bahwa dia tidak menerima petunjuk-petunjuk yang diberikan kepadanya.

- 28 Dan (pada hari itu) kamu lihat tiap-tiap umat berlutut. Tiap-tiap umat dipanggil untuk (melihat) buku catatan amalnya. Pada hari itu kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan.
- وَتَرَى كُلُّ أُمَّةٍ جَاثِيَةً كُلُّ أُمَّةٍ تُدْعَى إِلَىٰ كِتَابِهَا الْيَوْمَ تُجْزَوْنَ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ٢٨
- 29 (Allah berfirman): "Inilah kitab (catatan) Kami yang menuturkan terhadapmu dengan benar. Sesungguhnya Kami telah menyuruh mencatat apa yang telah kamu kerjakan."
- هَذَا كِتَابٌ نَّطِقَ عَلَيْكُمْ بِالْحَقِّ إِنَّا كُنَّا نَسْتَنِسُ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ٢٩
- 30 Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh maka Tuhan mereka memasukkan mereka ke dalam rahmat-Nya (surga). Itulah keberuntungan yang nyata.
- فَأَمَّا الَّذِينَ ظَاهَرُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُدْخَلُهُمْ رَبُّهُمْ فِي رَحْمَتِهِ هَذِهِ دَلِيلٌ هُوَ الْفَوْزُ الْمُبِينُ ٣٠
- 31 Dan adapun orang-orang yang kafir (kepada mereka dikatakan): "Maka apakah belum ada ayat-ayat Ku yang dibacakan kepadamu lalu kamu menyombongkan diri dan kamu jadi kaum yang berbuat dosa?"
- وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا أَفَلَمْ تَكُنْ عَائِدِيْسِ تُثْلِيْسَ عَلَيْكُمْ فَاسْتَكْبَرُتُمْ وَكُنْتُمْ قَوْمًا مُّجْرِمِينَ ٣١
- 32 Dan apabila dikatakan (kepadamu): "Sesungguhnya janji Allah itu adalah benar dan hari berbangkit itu tidak ada keraguan padanya", niscaya kamu menjawab: "Kami tidak tahu apakah hari kiamat itu, kami sekali-kali tidak lain hanyalah menduga-duga saja dan kami sekali-kali tidak meyakini(nya)."
- وَإِذَا قِيلَ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ لَا رَيْبَ فِيهَا قُلْتُمْ مَا نَدْرِي مَا السَّاعَةُ إِنْ نَظَرْنَا إِلَّا ظَنَّا وَمَا نَحْنُ بِمُسْتَيْقِنِينَ ٣٢
- 33 Dan nyatalah bagi mereka keburukan-keburukan dari apa yang mereka kerjakan dan mereka diliputi oleh (azab) yang mereka selalu memperlok-loakkannya.
- وَبَدَا لَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا عَمِلُوا وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ٣٣
- 34 Dan dikatakan (kepada mereka): "Pada hari ini Kami melupakan kamu sebagaimana kamu telah melupakan pertemuan (dengan) harimu ini dan tempat kembalimu ialah neraka dan kamu sekali-kali tidak memperoleh penolong."
- وَقِيلَ الْيَوْمَ نَنْسِيْكُمْ كَمَا نَسِيْتُمْ لِقاءَ يَوْمِكُمْ هَذِهَا وَمَأْوَيْكُمُ النَّارُ وَمَا لَكُمْ مِّنْ نَصِيرٍ ٣٤
- 35 Yang demikian itu, karena sesungguhnya kamu menjadikan ayat-ayat Allah sebagai olok-olokan dan kamu telah ditipu oleh kehidupan dunia, maka pada hari ini mereka tidak dikeluarkan dari neraka dan tidak pula mereka diberi kesempatan untuk bertaubat.
- ذَلِكُمْ بِأَنَّكُمْ أَتَخَذْتُمْ عَائِدَتِ اللَّهِ هُزُوا وَغَرَّتُكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فَالْيَوْمَ لَا يُخْرِجُونَ مِنْهَا وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ ٣٥

36 Maka bagi Allah-lah segala puji,
Tuhan langit dan Tuhan bumi,
Tuhan semesta alam.

فَلِلّٰهِ الْحَمْدُ رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَرَبِّ الْأَرْضِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۖ

37 Dan bagi-Nyalah keagungan di
langit dan bumi, Dialah Yang Maha
Perkasa lagi Maha Bijaksana.

وَلَهُ الْكِبْرٰيَاءُ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Penutup

Surat Al Jaatsiyah mengutarakan tentang Al Quran yang diturunkan Allah, Pencipta dan Pengatur semesta alam. Sesungguhnya segala macam kejadian yang terdapat pada alam dapat dijadikan bukti bagi adanya Allah, kecelakaan yang besarlah bagi orang yang tidak mempercayai dan mensyukuri nikmat Allah, segala puji hanya untuk Allah saja, keagungan hanyalah kepunyaan Allah.

HUBUNGAN SURAT AL JAATSIYAH DENGAN SURAT AL AHQAQ

1. Surat Al Jaatsiyah ditutup dengan ketauhidan, keagungan dan kebesaran Allah, sedang surat Al Ahqaaf dimulai dengan ketauhidan pula dengan menerangkan bahwa berhala-berhala yang disembah orang-orang musyrik itu tidak dapat menciptakan sesuatu apapun.

2. Surat Al Jaatsiyah memuat ancaman terhadap kaum musyrik, sedang pada surat Al Ahqaaf ancaman itu lebih dipertegas dengan mengingatkan azab yang telah menimpa kaum 'Aad.

Muqaddimah

Surat Al Ahqaaf terdiri dari 35 ayat termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Jaatsiyah. Dinamai *Al Ahqaaf* (bukit-bukit pasir) dari perkataan *Al Ahqaaf* yang terdapat pada ayat 21 surat ini.

Dalam ayat tersebut dan ayat-ayat sesudahnya diterangkan bahwa Nabi Hud a.s. telah menyampaikan risalahnya kepada kaumnya di *Al Ahqaaf* yang sekarang dikenal dengan Ar Rab'ul Khaali, tetapi kaumnya tetap ingkar sekalipun mereka telah diberi peringatan pula oleh rasul-rasul yang sebelumnya. Akhirnya Allah menghancurkan mereka dengan tiupan angin kencang. Hal ini adalah sebagai isyarat dari Allah kepada kaum musyrikin Quraisy bahwa mereka akan dihancurkan bila mereka tidak mengindahkan seruan Rasul.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Dalil-dalil dan bukti keesaan Allah dan bahwa penyembah-penyembah berhala adalah sesat; orang-orang mukmin akan mendapat kebahagiaan dan orang-orang kafir akan diazab; risalah Nabi Muhammad s.a.w. tidak hanya terbatas kepada umat manusia saja, tetapi juga kepada jin.

2. Hukum-hukum:

Perintah kepada manusia supaya patuh kepada ibu bapak, memuliakannya dan mengerjakan apa yang diridhai Allah terhadapnya dan larangan menyakiti hatinya.

3. Kisah-kisah:

Kisah Nabi Hud a.s. dan kaumnya.

4. Dan lain-lain:

Orang yang mementingkan kenikmatan hidup dunia saja akan merugi kelak di akhirat; orang-orang yang beriman kepada Allah dan beristiqamah dalam kehidupannya tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tidak bersedih hati.

SURAT KE 46 : 35 ayat

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEBENARAN TAUHID DAN KEBATILAN SYIRIK

- 1 Haa Miim¹³⁸⁵.
- 2 Diturunkan Kitab ini dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 3 Kami tiada menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang ditentukan. Dan orang-orang yang kafir berpaling dari apa yang diperintahkan kepada mereka.
- 4 Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu sembah selain Allah; perlihatkan kepada-Ku apakah yang telah mereka ciptakan dari bumi ini atau adakah mereka berserikat (dengan Allah) dalam (penciptaan) langit? Bawalah kepada-Ku Kitab yang sebelum (Al Quran) ini atau peninggalan dari pengetahuan (orang-orang dahulu), jika kamu adalah orang-orang yang benar"
- 5 Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang menyembah sembah-sembahan selain Allah yang tiada dapat memperkenankan (doa) nya sampai hari kiamat dan mereka lalai dari (memperhatikan) doa mereka?
- 6 Dan apabila manusia dikumpulkan (pada hari kiamat) niscaya sembah-sembahan itu menjadi musuh mereka dan mengingkari pemujaan-pemujaan mereka.

حَمٰ

١ تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنْ أَنْ لَهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

٢ مَا خَلَقْنَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ

٣ وَأَجَلٌ مُسَمٌّ وَالَّذِينَ كَفَرُواْ عَمَّا أُنذِرُواْ مُعْرِضُونَ

٤ قُلْ أَرَعِيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَرُوْنِي مَاذَا خَلَقُواْ مِنَ الْأَرْضِ أَمْ

٥ لَهُمْ شُرُكٌ فِي السَّمَاوَاتِ أَئْتُوْنِي بِكَتَبِ مِنْ قَبْلِ هَذَا أَوْ أَثْرَةً مِنْ

٦ عِلْمٍ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

٧ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّنْ يَدْعُواْ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَنْ لَا يَسْتَجِيبُ لَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ

٨ وَهُمْ عَنْ دُعَائِهِمْ غَافِلُونَ

٩ وَإِذَا حُشِرَ النَّاسُ كَانُوا لَهُمْ أَعْدَاءٍ وَكَانُوا بِعِبَادَتِهِمْ كُفَّارِينَ

¹³⁸⁵ Lihat no. [10].

- وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ عَرَيَتْنَا بَيْنَتِ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ ﴿٧﴾
- أَمْ يَقُولُونَ أَفْتَرَنَا فُلٌ إِنْ أَفْتَرَيْتُهُ وَفَلَا تَمْلِكُونَ لِي مِنَ اللَّهِ شَيْئًا هُوَ أَعْلَمُ بِمَا تُفِيضُونَ فِيهِ كَفَىٰ بِهِ شَهِيدًا بَيْنِنِي وَبَيْنَكُمْ وَهُوَ الْغَفُورُ الْرَّحِيمُ ﴿٨﴾
- قُلْ مَا كُنْتُ بِدُعَا مِنَ الرُّسُلِ وَمَا أَدْرِي مَا يُفْعَلُ بِي وَلَا بِكُمْ إِنْ أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ وَمَا أَنَا إِلَّا ذِيئْرٌ مُّبِينٌ ﴿٩﴾
- قُلْ أَرَعِيْتُمْ إِنْ كَانَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَكَفَرْتُمْ بِهِ وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِّنْ بَنِيْتِ إِسْرَائِيلَ عَلَىٰ مِثْلِهِ فَقَاتَمَ وَأَسْتَكْبَرْتُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿١٠﴾
- وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا لَوْ كَانَ خَيْرًا مَا سَبَقُونَا إِلَيْهِ وَإِذْ لَمْ يَهْتَدُوا بِهِ فَسَيَقُولُونَ هَذَا إِفْلُكٌ قَدِيمٌ ﴿١١﴾

¹³⁸⁶ Yang dimaksud dengan *seorang saksi dari Bani Israil* ialah Abdullah bin Salam. Ia menyatakan keimanannya kepada Nabi Muhammad s.a.w. setelah memperhatikan bahwa di antara isi Al Quran ada yang sesuai dengan Taurat, seperti ketauhidan, janji dan ancaman, kerasulan Muhammad s.a.w., adanya kehidupan akhirat dan sebagainya.

¹³⁸⁷ Maksud ayat ini ialah bahwa orang-orang kafir itu mengejek orang-orang Islam dengan mengatakan: *Kalau sekiranya Al Quran ini benar tentu kami lebih dahulu beriman kepadanya daripada mereka orang-orang miskin dan lemah itu seperti Bilal, 'Ammar, Suhaib, Habbab radhiyallahu anhum dan sebagainya.*

- 12 Dan sebelum Al Quran itu telah ada kitab Musa sebagai petunjuk dan rahmat. Dan ini (Al Quran) adalah kitab yang membenarkannya dalam bahasa Arab untuk memberi peringatan kepada orang-orang yang zalim dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.
- 13 Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah¹³⁸⁸ maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita.
- 14 Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.
- وَمِنْ قَبْلِهِ كَتَبْ مُوسَىٰ إِمَامًا وَرَحْمَةً وَهَذَا كَتَبْ
مُصَدِّقٌ لِسَانًا عَرَبِيًّا لِيُنذِرَ الَّذِينَ ظَلَمُوا وَبُشِّرَ مِلْحَسِينِينَ
- إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ أَسْتَقْدِمُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْرَنُونَ
- أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ خَلِيلِ الدِّينِ فِيهَا جَزَاءٌ بِمَا كَانُوا
يَعْمَلُونَ
- KEWAJIBAN MENGHORMATI IBU BAPAK**
- 15 Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyiapinya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhan, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapaku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri."
- 16 Mereka itulah orang-orang yang Kami terima dari mereka amal yang baik yang telah mereka kerjakan dan Kami ampuni kesalahan-kesalahan mereka, bersama penghuni-penghuni surga, sebagai janji yang benar yang telah dijanjikan kepada mereka.
- وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَكُرِهَتْهُ وَوَضَعَتْهُ كُرِهَهَا
 وَحَمَلَهُ وَوَفَصَلَهُ وَثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَوَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً
 قَالَ رَبِّيْ أَوْزِعْنِيْ أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِيْ أَنْعَمْتَ عَلَيْيَ وَعَلَىِّ وَالِدَيْ وَأَنْ
 أَعْمَلَ صَلِحَّا تَرْضَهُ وَأَصْلِحَّ لِي فِي دُرَيْتَنِيْ إِنِّي ثَبَتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنْ
الْمُسْلِمِينَ
- أُولَئِكَ الَّذِينَ تَقَبَّلُ عَنْهُمْ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَنَتَجَاؤُرُ عَنْ سَيِّئَاتِهِمْ
فِيْ أَصْحَابِ الْجَنَّةِ وَعُدَّ الْمِصْدُقِ الَّذِيْ كَانُوا يُوعَدُونَ

¹³⁸⁸ Istiqamah ialah teguh pendirian dalam tauhid dan tetap beramal yang saleh.

Dan orang yang berkata kepada dua orang ibu bapaknya: "Cis bagi kamu keduanya, apakah kamu keduanya memperingatkan kepadaku bahwa aku akan dibangkitkan, padahal sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumku? lalu kedua ibu bapaknya itu memohon pertolongan kepada Allah seraya mengatakan: "Celaka kamu, berimanlah! Sesungguhnya janji Allah adalah benar." Lalu dia berkata: "Ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu belaka."

Mereka itulah orang-orang yang telah pasti ketetapan (azab) atas mereka bersama umat-umat yang telah berlalu sebelum mereka dari jin dan manusia. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang merugi.

Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yg telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.

Dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan ke neraka (kepada mereka dikatakan): "Kamu telah menghabiskan rezkimu yang baik dalam kehidupan duniamu (saja) dan kamu telah bersenang-senang dengannya; maka pada hari ini kamu dibalasi dengan azab yang menghinangkan karena kamu telah menyombongkan diri di muka bumi tanpa hak dan karena kamu telah fasik."

KEHANCURAN KAUM 'AAD

21 Dan ingatlah (Hud) saudara kaum 'Aad yaitu ketika dia memberi peringatan kepada kaumnya di Al Ahqaaf dan sesungguhnya telah terdahulu beberapa orang pemberi peringatan sebelumnya dan sesudahnya (dengan mengatakan): "Janganlah kamu menyembah selain Allah, sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpah azab hari yang besar."

22 Mereka menjawab: "Apakah kamu datang kepada kami untuk memalingkan kami dari (menyembah) tuhan-tuhan kami? Maka datangkanlah kepada kami azab yang telah kamu ancamkan kepada kami jika kamu termasuk orang-orang yang benar."

وَالَّذِي قَالَ لِوَالَّدِيهِ أُفِّ لَكُمَا أَتَعِدَانِنَّ أَنْ أُخْرَجَ وَقَدْ خَلَتِ الْقُرُونُ مِنْ قَبْلِهِ وَهُمَا يَسْتَغْيِثَانِ اللَّهَ وَيُلَّكَ عَامِنْ إِنْ وَعَدَ اللَّهِ حَقٌّ فَيَقُولُ مَا هَذَا

إِلَّا أَسْطِيرُ الْأَوَّلِينَ ١٧

أُولَئِكَ الَّذِينَ حَقٌّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ فِي أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ

مِنْ قَبْلِهِمْ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنَّهُمْ كَانُوا خَنِسِرِينَ ١٨

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ١٩

وَيَوْمَ يُعَرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَذْهَبُتُمْ طَيِّبَاتِكُمْ فِي حَيَاةِكُمْ الَّذِيَا وَأَسْتَمْتَعْثِمْ بِهَا فَالْيَوْمَ شُجَرُونَ عَذَابَ الْهُوَنِ بِمَا كُنْتُمْ تَسْتَكْبِرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَبِمَا كُنْتُمْ تَفْسُقُونَ ٢٠

* وَأَذْكُرْ أَخَا عَادِ إِذْ أَنْذَرَ قَوْمَهُ وَبِالْأَحْقَافِ وَقَدْ خَلَتِ الْنُّدُرُ مِنْ بَيْنِ يَدِيهِ وَمِنْ خَلْفِهِ إِلَّا اللَّهُ إِذَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ

عَظِيمٍ ٢١

قَالُوا أَجِئْتَنَا لِتَأْفِكَنَا عَنْ رَبِّنَا فَأَتَيْنَا بِمَا تَعْدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ٢٢

- 23 Ia berkata: "Sesungguhnya pengetahuan (tentang itu) hanya pada sisi Allah dan aku (hanya) menyampaikan kepadamu apa yang aku diutus dengan membawanya tetapi aku lihat kamu adalah kaum yang bodoh."
- 24 Maka tatkala mereka melihat azab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka: "Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami." (Bukan!) bahkan itulah azab yang kamu minta supaya datang dengan segera (yaitu) angin yang mengandung azab yang pedih,
- 25 yang menghancurkan segala sesuatu dengan perintah Tuhan, maka jadilah mereka tidak ada yang kelihatan lagi kecuali (bekas-bekas) tempat tinggal mereka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada kaum yang berdosa.
- 26 Dan sesungguhnya Kami telah meneguhkan kedudukan mereka dalam hal-hal yang Kami belum pernah meneguhkan kedudukannya dalam hal itu dan Kami telah memberikan kepada mereka pendengaran, penglihatan dan hati; tetapi pendengaran, penglihatan dan hati mereka itu tidak berguna sedikit juapun bagi mereka, karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan mereka telah diliputi oleh siksa yang dahulu selalu mereka memperolok-loakkannya.
- 27 Dan sesungguhnya Kami telah membina negeri-negeri di sekitarmu¹³⁸⁹ dan Kami telah mendatangkan tanda-tanda kebesaran Kami berulang-ulang supaya mereka kembali (bertaubat).
- 28 Maka mengapa yang mereka sembah selain Allah sebagai Tuhan untuk mendekatkan diri (kepada Allah) tidak dapat menolong mereka. Bahkan tuhan-tuhan itu telah lenyap dari mereka? Itulah akibat kebohongan mereka dan apa yang dahulu mereka ada-adakan.
- قالَ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَبْلَغُكُمْ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ وَلَكِنِّي أَرَنُكُمْ قَوْمًا تَجْهَلُونَ ﴿٢٣﴾
- فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا مُّسْتَقْبِلَ أُوْدِيَتِهِمْ قَالُوا هَذَا عَارِضٌ مُّمْطَرٌ نَّا بَلْ هُوَ مَا أَسْتَعْجَلْتُمْ بِهِ رِيحٌ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٢٤﴾
- تُدَمِّرُ كُلَّ شَيْءٍ بِأَمْرِ رَبِّهَا فَأَصْبَحُوا لَا يُرَى إِلَّا مَسْكِنُهُمْ كَذَلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ ﴿٢٥﴾
- وَلَقَدْ مَكَّنَاهُمْ فِيمَا إِنْ مَكَّنَنَا كُمْ فِيهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَأَبْصَرًا وَأَفْئِدَةً فَمَا أَغْنَى عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ وَلَا أَبْصَرُهُمْ وَلَا أَفْئِدَتُهُمْ مِنْ شَيْءٍ إِذْ كَانُوا يَجْحَدُونَ بِإِيمَانِ اللَّهِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٢٦﴾
- وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا مَا حَوَلَكُمْ مِنَ الْقُرَى وَصَرَفْنَا الْآيَاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٢٧﴾
- فَلَوْلَا نَصَرَهُمْ الَّذِينَ أَتَحْذَدُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ قُرْبًاً إِعْلَهَةً بَلْ ضَلُّوا عَنْهُمْ وَذَلِكَ إِفْكُهُمْ وَمَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ﴿٢٨﴾

¹³⁸⁹ Yang dimaksud dengan *negeri-negeri di sekitarmu* ialah negeri-negeri yang berada di sekitar kota Mekah, seperti negeri-negeri Al Hijr, Sadum, Ma'rib dan lain-lain.

29 Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al Quran, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan (nya) lalu mereka berkata: "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)." Ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya (untuk) memberi peringatan.

وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْءَانَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوا
أَنْصِثُوا فَلَمَّا قُضِيَ وَلَوْا إِلَى قَوْمِهِمْ مُّنْذِرِينَ ٣٩

30 Mereka berkata: "Hai kaum kami, sesungguhnya kami telah mendengarkan kitab (Al Quran) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus.

قَالُوا يَقُولُونَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزِلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَى مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ
يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَى طَرِيقٍ مُّسْتَقِيمٍ ٤٠

31 Hai kaum kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa kamu¹³⁹⁰ dan melepaskan kamu dari azab yang pedih.

يَنَقُومُنَا أَجِيبُوا دَاعِيَ اللَّهِ وَعَامِنُوا بِهِ يَغْفِرُ لَكُمْ مِّنْ ذُنُوبِكُمْ
وَيُجْزِي كُمْ مِّنْ عَذَابِ أَلِيمٍ ٤١

32 Dan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allah maka dia tidak akan melepaskan diri dari azab Allah di muka bumi dan tidak ada baginya pelindung selain Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata."

وَمَنْ لَا يُحِبُّ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِي
الْأَرْضِ وَلَيْسَ لَهُ وَمِنْ دُونِهِ أَوْلَيَاءُ أُولَئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ٤٢

33 Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah yang menciptakan langit dan bumi dan Dia tidak merasa payah karena menciptakannya, kuasa menghidupkan orang-orang mati? Ya (bahkan) sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَمْ يَعْنِ بِخَلْقِهِنَّ
بِقَدِيرٍ عَلَى أَنْ يُحْكِمَ الْمَوْتَىٰ بِلَيْ إِنَّهُ وَعَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٤٣

34 Dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan kepada neraka, (dikatakan kepada mereka): "Bukankah (azab) ini benar?" Mereka menjawab: "Ya benar, demi Tuhan kami." Allah berfirman "Maka rasakanlah azab ini disebabkan kamu selalu ingkar."

وَيَوْمَ يُعَرَّضُ الظَّالِمُونَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَلَيْسَ هَذَا بِالْحَقِّ قَالُوا بَلَى وَرَبِّنَا
قَالَ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكُفُّرُونَ ٤٤

¹³⁹⁰ Maksudnya: dosa-dosa terhadap Allah.

35 Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. Pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (Inilah) suatu pelajaran yang cukup, maka tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik.

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُوا الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعِجِلْ لَهُمْ كَانُوهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبِسُوا إِلَّا سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ بَلَغَ فَهُلْ يُهَلِّكُ إِلَّا الْقَوْمُ

الفَسِيْقُونَ ٣٥

Penutup

Surat Al Ahqaaf menerangkan tentang diturunkannya Al Qur'an daripada Allah s.w.t. dan imannya segolongan jin kepada Nabi Muhammad s.a.w., keimanan, kebatilan, syirik, pernyataan bahwa risalah Muhammad s.a.w. adalah dari Allah, perintah Allah supaya menghormati orang tua dan mendoakannya, memperingatkan kaum musyrikin tentang azab yang telah ditimpakan kepada kaum Hud. Dan surat ini ditutup dengan nasehat keharusan bersabar bagi Nabi Muhammad s.a.w.

HUBUNGAN SURAT AL AHQAAF DENGAN SURAT MUHAMMAD

Hubungan surat Al Ahqaaf dengan surat Muhammad ialah pada Al Ahqaaf Allah mengancam orang-orang kafir dengan kebinasaan, pada permulaan surat Muhammad disebutkan bahwa Allah membinasakan semua orang kafir dan Allah memerintahkan Muhammad s.a.w. memerangi mereka.

Muqaddimah

Surat Muhammad terdiri atas 38 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Hadiid. Nama *Muhammad* sebagai nama surat ini diambil dari perkataan Muhammad yang terdapat pada ayat 2 surat ini. Pada ayat 1, 2, dan 3 surat ini, Allah membandingkan antara hasil yang diperoleh oleh orang-orang yang tidak percaya kepada apa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w dan hasil yang diperoleh oleh orang-orang yang tidak percaya kepada apa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w merekalah orang-orang yang beriman dan mengikuti yang hak, diterima Allah semua amalnya, diampuni segala kesalahannya. Adapun orang-orang yang tidak percaya kepada apa yang diturunkan kepada mereka dijanjikan azab di dunia dan di akhirat. Dinamai juga dengan *Al Qital* (peperangan), karena sebagaimana besar surat ini mengutarakan tentang peperangan dan pokok-pokok hukumnya, serta bagaimana seharusnya sikap orang-orang mukmin terhadap orang-orang kafir.

Pokok-pokok isinya :

1. Keimanan:

Orang yang mati syahid akan masuk syurga; balasan-balasan yang disediakan di akhirat bagi orang-orang yang takwa dan orang-orang yang durhaka; keesaan Allah.

2. Hukum-hukum:

Menumpas musuh pada permulaan peperangan (sebelum gejala-gejala kemenangan), menawan mereka kalau telah kelihatan gejala-gejala kemenangan, membebaskan tawanan itu dengan menerima tebusan atau tidak. Larangan mengajak damai apabila telah nyata kemenangan.

3. Dan lain-lain:

Allah selalu memberi cobaan kepada orang-orang mukmin, untuk mengetahui siapa yang berjihad dan siapa yang sabar; kehidupan dunia adalah permainan belaka dan bahwa iman dan takwalah yang menghasilkan pahala; Allah akan menolong orang yang menolong agamanya.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*KETENTUAN-KETENTUAN PEPPERANG DALAM ISLAM
Sikap menghadapi orang-orang kafir dalam peperangan*

- 1 Orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Allah, Allah menyesatkan perbuatan-perbuatan mereka¹³⁹¹.
- الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ أَضَلَّ اللَّهُمَّ
- 2 Dan orang-orang mukmin dan beramal soleh serta beriman kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad dan itulah yang haq dari Tuhan mereka, Allah menghapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan memperbaiki keadaan mereka.
- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَآمَنُوا بِمَا نُزِّلَ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَهُوَ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ كَفَرَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَأَصْلَحَ
- 3 Yang demikian adalah karena sesungguhnya orang-orang kafir mengikuti yang bathil dan sesungguhnya orang-orang mukmin mengikuti yang haq dari Tuhan mereka. Demikianlah Allah membuat untuk manusia perbandingan-perbandingan bagi mereka.
- ذَلِكَ بِإِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا أَتَبْعَثُوا الْبَاطِلَ وَأَنَّ الَّذِينَ آمَنُوا أَتَبْعَثُوا الْحَقَّ مِنْ رَبِّهِمْ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ لِلنَّاسِ أَمْثَالَهُمْ
- 4 Apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir (di medan perang) maka pancunglah batang leher mereka. Sehingga apabila kamu telah mengalahkan mereka maka tawanlah mereka dan sesudah itu kamu boleh membebaskan mereka atau menerima tebusan sampai perang berakhir. Demikianlah apabila Allah menghendaki niscaya Allah akan membinasakan mereka tetapi Allah hendak menguji sebahagian kamu dengan sebahagian yang lain. Dan orang-orang yang syahid pada jalan Allah, Allah tidak akan menya-nyiakan amal mereka.
- فَإِذَا لَقِيْتُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَضْرِبُ الْرِّقَابِ حَتَّىٰ إِذَا أَخْنَتُمُوهُمْ فَشُدُّوا الْوَثَاقَ فَإِمَّا مَا بَعْدُ وَإِمَّا فِدَاءً حَتَّىٰ تَضَعَ الْحَرْبُ أَوْ زَارَهَا ذَلِكَ وَلَوْ يَشَاءُ اللَّهُ لَا نَتَصَرَّ مِنْهُمْ وَلَكِنْ لَّيَبْلُوُ بَعْضُكُمْ بِيَعْضٍ وَالَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَلَنْ يُضِلَّ أَعْمَالَهُمْ

¹³⁹¹ Maksudnya: Semua amal perbuatan mereka tidak mendapat bimbingan dari Allah, tidak dihargai dan tidak mendapat pahala.

سَيَهْدِيهِمْ وَيُصْلِحُ بَالَّهُمْ ⑤

وَيُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ عَرَفَهَا لَهُمْ ⑥

5 Allah akan memberi pimpinan kepada mereka dan memperbaiki keadaan mereka,

6 dan memasukkan mereka ke dalam jannah yang telah diperkenankanNya kepada mereka.

Orang-orang mukmin pasti menang, dan orang-orang kafir pasti hancur

7 Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.

8 Dan orang-orang yang kafir, maka kecelakaanlah bagi mereka dan Allah menyesatkan amal-amal mereka.

9 Yang demikian itu adalah karena Sesungguhnya mereka benci kepada apa yang diturunkan Allah (Al Quran) lalu Allah menghapuskan (pahala-pahala) amal-amal mereka.

10 Maka apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi sehingga mereka dapat memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka; Allah telah menimpakan kebinasaan atas mereka dan orang-orang kafir akan menerima (akibat-akibat) seperti itu.

11 Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah adalah pelindung orang-orang yang beriman dan karena sesungguhnya orang-orang kafir itu tidak mempunyai pelindung.

12 Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang mukmin dan beramal saleh ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Dan orang-orang kafir bersenang-senang (di dunia) dan mereka makan seperti makannya binatang. Dan jahannam adalah tempat tinggal mereka.

13 Dan betapa banyaknya negeri yang (penduduknya) lebih kuat dari pada (penduduk) negerimu (Muhammad) yang telah mengusirmu itu. Kami telah membinasakan mereka, maka tidak ada seorang penolongpun bagi mereka.

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنْصُرُوا أَلَّهُ يَنْصُرُكُمْ وَيُثْبِتُ أَقْدَامَكُمْ ⑦

وَالَّذِينَ كَفَرُوا فَتَعْسَلُهُمْ وَأَضَلَّ أَعْمَالَهُمْ ⑧

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَرِهُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأَحْبَطَ أَعْمَالَهُمْ ⑨

* أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عِقْبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ⑩

دَمَرَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ طِلْكَ كُفَّارِينَ أُمَّلُهَا ⑪

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ مَوْلَى الَّذِينَ ءَامَنُوا وَأَنَّ الْكُفَّارِينَ لَا مَوْلَى لَهُمْ ⑫

إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّتِ

تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَالَّذِينَ كَفَرُوا يَتَمَتَّعُونَ وَيَأْكُلُونَ كَمَا

تَأْكُلُ الْأَنْعَمُ وَالنَّارُ مَتَوَّلُهُمْ ⑬

وَكَأَيْنِ مِنْ قَرِيَةٍ هِيَ أَشَدُّ فُرَّةً مِنْ قَرِيَتِكَ

الَّتِي أَخْرَجَتُكَ أَهْلَكْنَاهُمْ فَلَا نَاصِرَ لَهُمْ ⑯

- 14 Maka apakah orang yang berpegang pada keterangan yang datang dari Rabbnya sama dengan orang yang (shaitan) menjadikan dia memandang baik perbuatannya yang buruk itu dan mengikuti hawa nafsunya?
- 15 (Apakah) perumpamaan (penghuni) jannah yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa yang di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tiada berubah rasa dan baunya, sungai-sungai dari air susu yang tidak berubah rasanya, sungai-sungai dari khamar yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai dari madu yang disaring; dan mereka memperoleh di dalamnya segala macam buah-buahan dan ampunan dari Rabb mereka, sama dengan orang yang kekal dalam jahannam dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong ususnya?
- 16 Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkan perkataanmu sehingga apabila mereka keluar dari sisimu orang-orang berkata kepada orang yang telah diberi ilmu pengetahuan (sahabat-sahabat Nabi): "Apakah yang dikatakannya tadi?" Mereka itulah orang-orang yang dikunci mati hati mereka oleh Allah dan mengikuti hawa nafsu mereka.
- 17 Dan orang-orang yang mau menerima petunjuk, Allah menambah petunjuk kepada mereka dan memberikan balasan ketaqwaannya.
- 18 Maka tidaklah yang mereka tunggu-tunggu melainkan hari kiamat (yaitu) kedatangannya kepada mereka dengan tiba-tiba, karena sesungguhnya telah datang tanda-tandanya. Maka apakah faedahnya bagi mereka kesadaran mereka itu apabila Kiamat sudah datang?
- 19 Maka ketahuilah, bahwa sesungguhnya tidak ada Ilah (sesembahan, tuhan) selain Allah dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat kamu berusaha dan tempat kamu tinggal.
- ﴿١٤﴾ أَفَمَنْ كَانَ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّنْ رَّبِّهِ كَمَنْ زُينَ لَهُ وَسُوءُ عَمَلِهِ وَأَتَّبَعُوا
 مَثْلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ فِيهَا أَنَّهُرٌ مِّنْ مَاءٍ غَيْرِ عَاسِنٍ وَأَنَّهُرٌ مِّنْ
 لَبَنٍ لَمْ يَتَغَيَّرْ طَعْمُهُ وَأَنَّهُرٌ مِّنْ خَمْرٍ لَذْةٌ لِلشَّرِّبِينَ وَأَنَّهُرٌ مِّنْ عَسَلٍ
 مُصَفَّىٌ وَلَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِّنْ رَبِّهِمْ كَمَنْ هُوَ خَلِيدٌ
 فِي النَّارِ وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاهُمْ
 وَمِنْهُمْ مَنْ يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ حَتَّىٰ إِذَا خَرَجُوا مِنْ عِنْدِكَ قَالُوا لِلَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ مَاذَا قَالَ عَانِفًا أُولَئِكَ الَّذِينَ طَبَعَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَأَتَّبَعُوا
 وَالَّذِينَ أَهْتَدَوْا زَادُهُمْ هُدًى وَعَاتَهُمْ تَقْوَاهُمْ
 فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيهِمْ بَغْتَةً فَقَدْ جَاءَ أَشْرَاطُهَا فَإِنَّ لَهُمْ إِذَا
 جَاءَتْهُمْ ذِكْرَنَاهُمْ
 فَاعْلَمُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَسْتَغْفِرُ لِذَنِبِكَ
 وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقْلِبَكُمْ وَمَثْوَنَكُمْ
 ﴿١٥﴾ أَهُوَآءُهُمْ

- 20 Dan orang-orang yang beriman berkata: "Mengapa tiada diturunkan suatu surat?" Maka apabila diturunkan suatu surat¹³⁹² yang jelas maksudnya dan disebutkan di dalamnya (perintah perang, kamu lihat orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya memandang kepadamu seperti pandangan orang yang pingsan karena takut mati, dan kecelakaanlah bagi mereka.
- 21 Ta'at dan mengucapkan perkataan yang baik (adalah lebih baik bagi mereka). Apabila telah tetap perintah perang (mereka tidak menyukainya). Tetapi jika mereka benar (imannya) terhadap Allah, niscaya yang demikian itu lebih baik bagi mereka.
- 22 Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan keluargaan?
- 23 Mereka itulah orang-orang yang dila'nat Allah dan ditulikan-Nya telinga mereka dan dibutakan-Nya penglihatan mereka.
- 24 Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran ataukah hati mereka terkunci?
- 25 Sesungguhnya orang-orang yang kembali ke belakang (kepada kekafiran) sesudah petunjuk itu jelas bagi mereka, syaitan telah menjadikan mereka mudah (berbuat dosa) dan memanjangkan angan-angan mereka.
- 26 Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) itu berkata kepada orang-orang yang benci kepada apa yang diturunkan Allah (orang-orang Yahudi): "Kami akan mematuhi kamu dalam beberapa urusan", sedang Allah mengetahui rahasia mereka.

وَيَقُولُ الَّذِينَ ءاْمَنُوا لَوْلَا نُرِزَّلَتْ سُورَةٌ فَإِذَا أُنْزِلَتْ سُورَةٌ مُّحْكَمَةٌ وَذُكِرَ فِيهَا الْقِتَالُ رَأَيْتَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرْضٌ يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ نَظَرَ الْمَغْشِيِّ عَلَيْهِ مِنَ الْمَوْتِ فَأَوْلَى لَهُمْ

(٢٠)

طَاغَةٌ وَقُولٌ مَعْرُوفٌ فَإِذَا عَزَمَ الْأَمْرُ فَلَوْ صَدَقُوا اللَّهَ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ

(٢١)

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِن تَوَلَّتُمْ أَن تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقْطِعُوا أَرْحَامَكُمْ

(٢٢)

أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنْهُمُ اللَّهُ فَأَصْمَمَهُمْ وَأَعْمَلَى أَبْصَارَهُمْ

(٢٣)

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْءَانَ أَمْ عَلَى قُلُوبِ أَفْفَالِهَا

إِنَّ الَّذِينَ أَرْتَدُوا عَلَى أَدْبَرِهِمْ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ الْهُدَى الْشَّيْطَانُ

(٢٤)

سَوْلَ لَهُمْ وَأَمْلَى لَهُمْ

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لِلَّذِينَ كَرِهُوا مَا نَزَّلَ اللَّهُ سَنُطِيعُكُمْ فِي بَعْضِ الْأَمْرِ

(٢٥)

وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِسْرَارَهُمْ

¹³⁹² Yang dimaksud dengan *surat* di sini ialah surat yang berisi perintah untuk memerangi orang-orang kafir.

- 27 Bagaimakah (keadaan mereka) apabila malaikat mencabut nyawa mereka seraya memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka?
- 28 Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka mengikuti apa yang menimbulkan kemurkaaan Allah dan karena mereka membenci keridhaan-Nya, sebab itu Allah menghapus (pahala) amal-amal mereka.
- 29 Atau apakah orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya mengira bahwa Allah tidak akan menampakkan kedengkian mereka ?
- 30 Dan kalau Kami kehendaki, niscaya Kami tunjukkan mereka kepadamu sehingga kamu benar-benar dapat mengenal mereka dengan tandanya. Dan kamu benar-benar akan mengenal mereka dari kiasan-kiasan perkataan mereka dan Allah mengetahui perbuatan-perbuatan kamu.
- 31 Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menguji kamu agar Kami mengetahui orang-orang yang berjihad dan bersabar di antara kamu, dan agar Kami menyatakan (baik buruknya) hal ihwalmu.
- 32 Sesungguhnya orang-orang kafir dan (yang) menghalangi manusia dari jalan Allah serta memusuhi Rasul setelah petunjuk itu jelas bagi mereka, mereka tidak dapat memberi mudharat kepada Allah sedikitpun. Dan Allah akan menghapuskan (pahala) amal-amal mereka.
- 33 Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul dan janganlah kamu merusakkan (pahala) amal-amalmu.
- 34 Sesungguhnya orang-orang kafir dan (yang) menghalangi manusia dari jalan Allah kemudian mereka mati dalam keadaan kafir, maka sekali-kali Allah tidak akan memberi ampuh kepada mereka.
- فَكَيْفَ إِذَا تَوَفَّتُهُمُ الْمَلَائِكَةُ يَضْرِبُونَ وُجُوهَهُمْ وَأَدْبَرُهُمْ
ذَلِكَ بِآنَّهُمْ أَتَّبَعُوا مَا أَسْخَطَ اللَّهُ وَكَرِهُوا رِضْوَانَهُ فَاحْبَطْ أَعْمَالَهُمْ
ۚ
- أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ أَنْ لَنْ يُخْرِجَ اللَّهُ أَضْغَنَهُمْ
ۚ
- وَلَوْ نَشَاءُ لَأَرَيْنَاكُمْ فَلَعْرَفْتُهُمْ بِسِيمَاهُمْ وَلَتَعْرِفَنَّهُمْ فِي لَحْنِ
الْقَوْلِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَعْمَالَكُمْ
ۖ
- وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ حَتَّى نَعْلَمَ الْمُجَاهِدِينَ مِنْكُمْ وَالصَّابِرِينَ وَنَبْلُوَ
أَخْبَارَكُمْ
ۖ
- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَشَاقُوا الرَّسُولَ مِنْ بَعْدِ مَا
تَبَيَّنَ لَهُمُ الْهُدَىٰ لَنْ يَضْرُبُوا اللَّهَ شَيْئاً وَسَيُحِيطُ اللَّهُ أَعْمَالَهُمْ
ۖ
- يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَلَا تُبْطِلُوا
أَعْمَالَكُمْ
ۖ
- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ مَاتُوا وَهُمْ كُفَّارٌ فَلَن
يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ
ۖ

- 35 Janganlah kamu lemah dan minta damai padahal kamulah yang di atas dan Allah pun bersamamu dan Dia sekali-kali tidak akan mengurangi pahala amal-amalmu.
- فَلَا تَهْنُوا وَتَدْعُوا إِلَى الْسَّلْمِ وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ وَاللَّهُ مَعَكُمْ وَلَنْ
يَتَرَكُمْ أَعْمَالَكُمْ ٣٥
- 36 Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau. Dan jika kamu beriman dan bertakwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu dan Dia tidak akan meminta harta-hartamu.
- إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُوَ وَإِنْ تُؤْمِنُوا وَتَتَقَوَّا يُؤْتَكُمْ أُجُورَكُمْ وَلَا
يَسْأَلُكُمْ أَمْوَالَكُمْ ٣٦
- 37 Jika Dia meminta harta kepadamu lalu mendesak kamu (supaya memberikan semuanya) niscaya kamu akan kikir dan Dia akan menampakkan kedengkianmu.
- هَتَأْنُتُمْ هَتُولَاءِ تُدْعَوْنَ لِتُنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَمِنْكُمْ مَنْ يَبْخَلُ وَمَنْ
يَبْخَلُ فَإِنَّمَا يَبْخَلُ عَنْ نَفْسِهِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِالْفُقَارَاءِ وَإِنْ تَتَوَلَّوْا
يَسْتَبِدِلُ قَوْمًا غَيْرَ كُمْ ثُمَّ لَا يَكُونُوا أَمْثَالَكُمْ ٣٧
- 38 Ingatlah, kamu ini orang-orang yang diajak untuk menafkahkan (hartamu) pada jalan Allah. Maka di antara kamu ada yang kikir, dan siapa yang kikir sesungguhnya dia hanyalah kikir terhadap dirinya sendiri. Dan Allah-lah yang Maha Kaya sedangkan kamulah orang-orang yang berkehendak (kepada-Nya); dan jika kamu berpaling niscaya Dia akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain; dan mereka tidak akan seperti kamu ini.

Penutup

Surat Muhammad menerangkan keadaan orang-orang kafir dan orang-orang mukmin di dunia dan akhirat dan menyatakan perbedaan keadaan mereka dan hasil yang mereka peroleh. Dan surat ini menerangkan tentang hukum perang dan cara orang-orang mukmin menghadapi orang-orang kafir.

HUBUNGAN SURAT MUHAMMAD DENGAN SURAT AL FATH

1. Pada kedua surat ini terdapat keterangan-keterangan mengenai orang-orang mukmin yang ikhlas dan keterangan-keterangan mengenai orang-orang musyrik dan munafik.
2. Pada surat Muhammad terdapat perintah agar meminta ampun kepada Allah, sedang pada surat Al Fath disebutkan janji Allah bahwa orang-orang mukmin yang beramal saleh akan mendapat ampunan dan pahala yang banyak dari Allah.
3. Pada surat Muhammad diperintahkan supaya Muhammad s.a.w memerangi musuh-musuh Allah, sedang dalam surat Al Fath dinyatakan bahwa Allah akan memberikan kemenangan kepada Muhammad s.a.w.

Muqaddimah

Surat Al Fath terdiri atas 29 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Jum'ah. Dinamakan *Al Fath (kemenangan)* diambil dari perkataan *Fat-han* yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Sebagian besar dari ayat-ayat surat ini menerangkan hal-hal yang berhubungan dengan kemenangan yang dicapai Nabi Muhammad s.a.w. dalam peperangan-peperangannya.

Nabi Muhammad s.a.w. sangat gembira dengan turunnya ayat pertama surat ini. Kegembiraan ini dinyatakan dalam sabda beliau yang diriwayatkan Bukhari; *Sesungguhnya telah diturunkan kepadaku satu surat, yang surat itu benar-benar lebih aku cintai dari seluruh apa yang disinari matahari.* Kegembiraan Nabi Muhammad s.a.w. itu ialah karena ayat-ayatnya menerangkan tentang kemenangan yang akan diperoleh Muhammad s.a.w. dalam perjuangannya dan tentang kesempurnaan nikmat Allah kepadanya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Allah mempunyai tentara di lagit dan di bumi; janji Allah kepada orang-orang mukmin bahwa mereka akan mendapat ampunan Tuhan dan pahala yang besar; Allah mengutus Muhammad s.a.w. sebagai saksi, pembawa berita gembira dan pemberi peringatan; Agama Islam akan mengalahkan agama-agama lain;

2. Hukum-hukum:

orang pincang dan orang-orang yang sakit dibebaskan dari kewajiban berperang;

3. Kisah-kisah:

Kejadian-kejadian sekitar Bai'aturriddwan dan *Perdamaian Hudaibiyyah*.

4. Dan lain-lain:

Berita gembira yang disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad s.a.w. bahwa dia bersama-sama orang mukmin akan memasuki kota Mekah dengan kemenangan, dan hal ini memang terlaksana setelah setahun kemudian, sikap orang-orang mukmin terhadap sesama mukmin dan sikap mereka terhadap orang-orang kafir; sifat-sifat Nabi Muhammad s.a.w. dan para sahabatnya sudah disebutkan dalam Taurat dan Injil; janji Allah bahwa orang Islam akan menguasai daerah-daerah yang sewaktu Nabi Muhammad s.a.w. belum dikuasai.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*PERDAMAIAH HUDAIBIYAH ADALAH SUATU KEMENANGAN YANG BESAR BAGI KAUM MUSLIMIN
Kabar gembira kepada Nabi Muhammad saw. dan kaum muslimin*

- 1 Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata¹³⁹³,
- 2 supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus,
- 3 dan supaya Allah menolongmu dengan pertolongan yang kuat (banyak).
- 4 Dia-lah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi¹³⁹⁴ dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,
- 5 supaya Dia memasukkan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dan supaya Dia menutupi kesalahan-kesalahan mereka. Dan yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar di sisi Allah,

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا

لِّيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأْخُرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ وَعَلَيْكَ

وَبِهِدِيلَكَ صِرَاطًا مُّسْتَقِيمًا

وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَزِيزًا

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَرْدَادُوا إِيمَانًا

مَعَ إِيمَانِهِمْ وَلَلَّهِ جُنُودُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيهِ حَكِيمًا

٤

لِيُدْخِلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

خَلِيدِينَ فِيهَا وَيُكَفَّرَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَكَانَ ذَلِكَ عِنْدَ اللَّهِ فَوْزًا عَظِيمًا

٥

¹³⁹³ Menurut pendapat sebagian ahli Tafsir yang dimaksud dengan kemenangan itu ialah kemenangan penaklukan Mekah, dan ada yang mengatakan penaklukan negeri Rum dan ada pula yang mengatakan Perdamaian Hudaibiyah. Tetapi kebanyakan ahli Tafsir berpendapat bahwa yang dimaksud di sini ialah Perdamaian Hudaibiyah.

¹³⁹⁴ Yang dimaksud dengan tentara langit dan bumi ialah penolong yang dijadikan Allah untuk orang-orang mukmin seperti malaikat, binatang-binatang, angin taufan dan sebagainya,

وَيُعَذِّبَ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَاتِ كَذِ الظَّاهِرِ
بِاللَّهِ ظَنَ السُّوءَ عَلَيْهِمْ دَأْبُرَةُ السُّوءِ وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَلَعَنَهُمْ وَأَعَدَّ
لَهُمْ جَهَنَّمَ وَسَاءَتْ مَصِيرًا

وَلَلَّهِ جُنُودُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَهِيدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

لَتُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُعَزِّرُوهُ وَتُوَقِّرُوهُ وَتُسْبِحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

إِنَّ الَّذِينَ يَبْاِعُونَكَ إِنَّمَا يَبْاِعُونَ اللَّهَ يَدُ اللَّهِ
فَوْقَ أَيْدِيهِمْ فَمَنْ نَكَثَ فَإِنَّمَا يَنْكُثُ عَلَى نَفْسِهِ وَمَنْ أَوْفَى بِمَا
عَاهَدَ عَلَيْهِ اللَّهَ فَسَيُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

¹³⁹⁵ Lihat no. [1394].

¹³⁹⁶ Pada bulan Zulkaidah tahun keenam Hijriyyah Nabi Muhammad s.a.w. beserta pengikut-pengikutnya hendak mengunjungi Mekkah untuk melakukan 'umrah dan melihat keluarga-keluarga mereka yang telah lama ditinggalkan. Sesampai di Hudaibiyah beliau berhenti dan mengutus Utsman bin Affan lebih dahulu ke Mekah untuk menyampaikan maksud kedatangan beliau dan kamu muslimin. Mereka menanti-nanti kembalinya Utsman, tetapi tidak juga datang karena Utsman ditahan oleh kaum musyrikin kemudian tersiar lagi kabar bahwa Utsman telah dibunuh. Karena itu Nabi menganjurkan agar kamu muslimin melakukan bai'ah (janji setia) kepada beliau. Merekapun mengadakan janji setia kepada Nabi dan mereka akan memerangi kamu Quraisy bersama Nabi sampai kemenangan tercapai. Perjanjian setia ini telah diridhai Allah sebagaimana tersebut dalam ayat 18 surat ini, karena itu disebut *Bai'atur Ridwan*. *Bai'atur Ridwan* ini menggetarkan kaum musyrikin, sehingga mereka melepaskan Utsman dan mengirim utusan untuk mengadakan perjanjian damai dengan kaum muslimin. Perjanjian ini terkenal dengan *Shulhul Hudaibiyah*.

¹³⁹⁷ Orang yang berjanji setia biasanya berjabatan tangan. Caranya berjanji setia dengan Rasul ialah meletakkan tangan Rasul di atas tangan orang yang berjanji itu. Jadi maksud tangan Allah di atas mereka ialah untuk menyatakan bahwa berjanji dengan Rasulullah sama dengan berjanji dengan Allah. Jadi seakan-akan Allah di atas tangan orang-orang yang berjanji itu. Hendaklah diperhatikan bahwa Allah Maha Suci dari segala sifat-sifat yang menyerupai makhluknya.

- 11 Orang-orang Badwi yang tertinggal (tidak turut ke Hudaibiyah) akan mengatakan: "Harta dan keluarga kami telah merintangi kami, maka mohonkanlah ampuan untuk kami"; mereka mengucapkan dengan lidahnya apa yang tidak ada dalam hatinya. Katakanlah : "Maka siapakah (gerangan) yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah jika Dia menghendaki kemudharatan bagimu atau jika Dia menghendaki manfaat bagimu. Sebenarnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

سَيَقُولُ لَكَ الْمُخَلَّفُونَ مِنَ الْأَعْرَابِ شَغَلَتْنَا أَمْوَالُنَا وَأَهْلُونَا فَاسْتَغْفِرُ لَنَا
يَقُولُونَ بِالْسَّيِّئِهِمْ مَا لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئاً
إِنْ أَرَادَ بِكُمْ ضَرًا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ نَفْعًا بَلْ كَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

١١

- 12 Tetapi kamu menyangka bahwa Rasul dan orang-orang mukmin tidak sekali-kali akan kembali kepada keluarga mereka selamanya dan syaitan telah menjadikan kamu memandang baik dalam hatimu persangkaan itu, dan kamu telah menyangka dengan sangkaan yang buruk dan kamu menjadi kaum yang binasa.

بَلْ ظَنَنتُمْ أَنْ لَنْ يَنْقَلِبَ الرَّسُولُ وَالْمُؤْمِنُونَ إِلَى آهَلِيهِمْ
أَبَدًا وَزُيِّنَ ذَلِكَ فِي قُلُوبِكُمْ وَظَنَنتُمْ ظَنَنَ السُّوءِ وَكُنْتُمْ قَوْمًا بُورًا

١٢

- 13 Dan barangsiapa yang tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya maka sesungguhnya Kami menyediakan untuk orang-orang yang kafir neraka yang bernyalanya.

وَمَنْ لَمْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكُفَّارِينَ

سَعِيرًا

- 14 Dan hanya kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi. Dia memberikan ampuan kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan mengazab siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعِذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَكَانَ

اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

١٤

- 15 Orang-orang Badwi yang tertinggal itu akan berkata apabila kamu berangkat utk mengambil barang rampasan¹³⁹⁸: "Biarkanlah kami, niscaya kami mengi-kuti kamu"; mereka hendak merobah janji Allah. Katakanlah: "Kamu sekali2 tidak (boleh) mengikuti kami; demikian Allah telah menetapkan sebelumnya"; mereka akan mengatakan: "Sebenarnya kamu dengki kepada kami." Bahkan mereka tidak mengerti melainkan sedikit sekali.

سَيَقُولُ الْمُخَلَّفُونَ إِذَا أَنْطَلَقْتُمْ إِلَى مَغَانِمَ لِتَأْخُذُوهَا ذَرُونَا نَتَبِعُكُمْ
يُرِيدُونَ أَنْ يُبَدِّلُوا كَلِمَةَ اللَّهِ قُلْ لَنْ تَتَبَعُونَا كَذَلِكُمْ قَالَ اللَّهُ مِنْ
قَبْلٍ فَسَيَقُولُونَ بَلْ تَحْسُدُونَا بَلْ كَانُوا لَا يَفْقَهُونَ إِلَّا قَلِيلًا

١٥

¹³⁹⁸ Maksudnya: berangkat untuk pergi berperang.

16 Katakanlah kepada orang-orang Badwi yang tertinggal: "Kamu akan diajak untuk (memerangi) kaum yang mempunyai kekuatan yang besar, kamu akan memerangi mereka atau mereka menyerah (masuk Islam). Maka jika kamu patuhi (ajakan itu) niscaya Allah akan memberikan kepadamu pahala yang baik dan jika kamu berpaling sebagaimana kamu telah berpaling sebelumnya, niscaya Dia akan mengazab kamu dengan azab yang pedih."

فَلِلّٰمَخَلِّفِينَ مِنَ الْأَعْرَابِ سَتُدْعَوْنَ إِلَى قَوْمٍ أُولَئِكَ بَأْسٌ شَدِيدٌ تُقَاتَلُونَهُمْ أَوْ يُسْلِمُونَ فَإِنْ شُطِيعُوا يُؤْتَكُمُ اللّٰهُ أَجْرًا حَسَنًا وَإِنْ تَتَوَلُوا كَمَا تَوَلَّيْتُمْ مِنْ قَبْلٍ يُعَذِّبُكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

الآية 11

17 Tiada dosa atas orang-orang yang buta dan atas orang yang pincang dan atas orang yang sakit (apabila tidak ikut berperang). Dan barangsiapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya; niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai dan barang siapa yang berpaling niscaya akan diazab-Nya dengan azab yang pedih.

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَانِ حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَاجِ حَرَجٌ
وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرَجٌ وَمَنْ يُطِعِ اللّٰهَ وَرَسُولَهُ وَيُدْخِلُهُ جَنَّتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَمَنْ يَتَوَلَّ يُعَذِّبُهُ عَذَابًا أَلِيمًا

الآية 12

Allah meridhai orang-orang yang mangadakan Bai'atur Ridhwan dan menjanjikan kemenangan bagi kaum muslimin

18 Sesungguhnya Allah telah ridha terhadap orang-orang mukmin ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon¹³⁹⁹, maka Allah mengetahui apa yang ada dalam hati mereka lalu menurunkan ketenangan atas mereka dan memberi balasan kepada mereka dengan kemenangan yang dekat (waktunya)¹⁴⁰⁰.

لَقَدْ رَضِيَ اللّٰهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يُبَايِعُونَكَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ فَعَلِمَ مَا فِي

فُلُوْبِهِمْ فَأَنْزَلَ اللّٰسِكِينَةَ عَلَيْهِمْ وَأَشَبَّهُمْ فَتْحًا قَرِيبًا

الآية 13

19 Serta harta rampasan yang banyak yang dapat mereka ambil. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

وَمَغَانِمَ كَثِيرَةً يَأْخُذُونَهَا وَكَانَ اللّٰهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

الآية 14

¹³⁹⁹ Lihat no. [1396].

¹⁴⁰⁰ Yang dimaksud dengan kemenangan yang dekat ialah kemenangan kaum muslimin pada perang Khaibar.

- 20 Allah menjanjikan kepada kamu harta rampasan yang banyak yang dapat kamu ambil, maka disegerakan-Nya harta rampasan ini untukmu¹⁴⁰¹ dan Dia menahan tangan manusia dari (membinasakan)mu (agar kamu mensyukuri-Nya) dan agar hal itu menjadi bukti bagi orang-orang mukmin dan agar Dia menunjuki kamu kepada jalan yang lurus.
- 21 Dan (telah menjanjikan pula kemenangan-kemenangan) yang lain (atas negeri-negeri) yang kamu belum dapat menguasainya yang sungguh Allah telah menentukan-Nya¹⁴⁰². Dan adalah Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 22 Dan sekiranya orang-orang kafir itu memerangi kamu pastilah mereka berbalik mlarikan diri ke belakang (kalah) kemudian mereka tiada memperoleh pelindung dan tidak (pula) penolong.
- 23 Sebagai suatu sunnatullah¹⁴⁰³ yang telah berlaku sejak dahulu, kamu sekali-kali tiada akan menemukan perubahan bagi sunnatullah itu.
- 24 Dan Dia-lah yang menahan tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan kamu dari (membinasakan) mereka di tengah kota Mekah sesudah Allah memenangkan kamu atas mereka, dan adalah Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
- 25 Merekalah orang-orang yang kafir yang menghalangi kamu dari (masuk) Masjidil Haram dan menghalangi hewan korban sampai ke tempat (penyembelihan)nya. Dan kalau tidaklah karena laki-laki yang mukmin dan perempuan-perempuan yang mukmin yang tiada kamu ketahui, bahwa kamu akan membunuh mereka yang menyebabkan kamu ditimpah kesusahan tanpa pengetahuanmu (tentulah Allah tidak akan menahan tanganmu dari membinasakan mereka). Supaya
- وَعَدَكُمْ اللَّهُ مَغَانِمَ كَثِيرَةً تَأْخُذُونَهَا فَعَجَلَ لَكُمْ هَذِهِ
وَكَفَ أَيْدِيَ النَّاسِ عَنْكُمْ وَلَتَكُونَ عَيَّةً لِلْمُؤْمِنِينَ
وَيَهْدِيَكُمْ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا
- ٢٠
- وَأُخْرَى لَمْ تَقْدِرُوا عَلَيْهَا قَدْ أَحَاطَ اللَّهُ بِهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
وَلَوْ قَتَلْتُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا الْأَدْبَرَ ثُمَّ لَا يَجِدُونَ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا
- ٢١
- سُتْنَةُ اللَّهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلٍ وَلَنْ تَجِدَ لِسُتْنَةِ اللَّهِ تَبَدِيلًا
وَهُوَ الَّذِي كَفَ أَيْدِيهِمْ عَنْكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُمْ بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنْ بَعْدِ أَنْ
أَظْفَرَ كُمْ عَلَيْهِمْ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا
- ٢٢
- هُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَالْهُدَى
مَعْكُوفًا أَنْ يَبْلُغَ مَحِلَّهُ وَلَوْلَا رِجَالٌ مُؤْمِنُونَ وَنِسَاءٌ مُؤْمِنَاتٌ
لَمْ تَعْلَمُوْهُمْ أَنْ تَطْئُوْهُمْ فَتُصِيبَكُمْ مِنْهُمْ مَعَرَّةً بِغَيْرِ عِلْمٍ لَيُدْخِلَ
- ٢٣
- ٢٤

¹⁴⁰¹ Maksudnya: Allah menjanjikan harta rampasan yang banyak kepada kaum muslimin, sebagai pendahuluan dari harta rampasan yang banyak yang dikaruniakan-Nya itu, Allah memberikan harta rampasan yang mereka peroleh pada perang Khaibar itu.

¹⁴⁰² Maksudnya: Allah telah menjanjikan kepada kaum muslimin untuk menaklukkan negeri-negeri yang lain yang di waktu itu mereka belum dapat menaklukkannya; tetapi negeri-negeri itu telah dipastikan Allah untuk ditaklukkan oleh kaum Muslimin dan dijaga-Nya dari penaklukan-penaklukan orang-orang lain. Janji Allah ini telah terbukti dengan ditaklukkannya negeri-negeri Persia dan Rumawi oleh kaum Muslimin.

¹⁴⁰³ Sunnatullah yaitu hukum Allah yang telah ditetapkanNya.

Allah memasukkan siapa yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya. Sekiranya mereka tidak bercampur-baur, tentulah Kami akan mengazab orang-orang yang kafir di antara mereka dengan azab yang pedih.

عَذَابًا أَلِيمًا ٢٥

26 Ketika orang-orang kafir menanamkan dalam hati mereka kesombongan (yaitu) kesombongan jahiliyah lalu Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya, dan kepada orang-orang mukmin dan Allah mewajibkan kepada mereka kalimat-takwa¹⁴⁰⁴ dan adalah mereka berhak dengan kalimat takwa itu dan patut memilikinya. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

إِذْ جَعَلَ اللَّهُ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْحَمِيمَةَ الْجَاهِلِيَّةَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَى رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْزَّمْهُمُ كَلِمَةَ الْقَوْىٰ وَكَانُوا أَحَقُّ بِهَا وَأَهْلَهَا وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ

شَرٍّ عَلِيمًا ٢٦

Kebenaran mimpi Nabi Muhammad saw. memasuki Mekah akan terbukti

27 Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya, tentang kebenaran mimpiya dengan sebenarnya (yaitu) bahwa sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, insya Allah dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala dan mengguntungnya, sedang kamu tidak merasa takut. Maka Allah mengetahui apa yang tiada kamu ketahui dan Dia memberikan sebelum itu kemenangan yang dekat¹⁴⁰⁵.

لَقَدْ صَدَقَ اللَّهُ رَسُولُهُ أَرْءَى بِالْحَقِّ لَتَدْخُلُنَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ ءَامِنِينَ مُحَلِّقِينَ رُءُوسَكُمْ وَمُقْصِرِينَ لَا تَخَافُونَ فَعَلِمَ مَا لَمْ تَعْلَمُوا فَجَعَلَ مِنْ دُونِ ذَلِكَ فَتْحًا قَرِيبًا ٢٧

¹⁴⁰⁴ Kalimat takwa ialah kalimat tauhid dan memurnikan ketaatan kepada Allah.

¹⁴⁰⁵ Selang beberapa lama sebelum terjadi Perdamaian Hudaibiyyah Nabi Muhammad s.a.w. bermimpi bahwa beliau bersama para sahabatnya memasuki kota Mekah dan Masjidil Haram dalam keadaan sebahagian mereka bercukur rambut dan sebahagian lagi bergunting. Nabi mengatakan bahwa mimpi beliau itu akan terjadi nanti. Kemudian berita ini tersiar di kalangan kaum muslim, orang-orang munafik, orang-orang Yahudi dan Nasrani. Setelah terjadi perdamaian Hudaibiyyah dan kaum muslimin waktu itu tidak sampai memasuki Mekah maka orang-orang munafik memperolok-olokkan Nabi dan menyatakan bahwa mimpi Nabi yang dikatakan beliau pasti akan terjadi itu adalah bohong belaka. Maka turunlah ayat ini yang menyatakan bahwa mimpi Nabi itu pasti akan menjadi kenyataan di tahun yang akan datang. Dan sebelum itu dalam waktu yang dekat Nabi akan menaklukkan kota Khaibar. Andaikata pada tahun terjadinya Perdamaian Hudaibiyyah itu kaum muslim memasuki kota Mekah, maka dikhawatirkan keselamatan orang-orang yang menyembunyikan imannya yang berada dalam kota Mekah waktu itu.

- 28 Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang hak agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama. Dan cukuplah Allah sebagai saksi.

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ وَبِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ وَعَلَى الَّذِينَ كُلَّهُمْ

وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا ﴿٢٨﴾

Sifat-sifat Nabi Muhammad saw. dan sahabat-sahabatnya di dalam Taurat dan Injil

- 29 Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud¹⁴⁰⁶. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang salah di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ وَأَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحْمَاءُ بَيْنَهُمْ
تَرَنُّهُمْ رُكُعاً سُجَّداً يَتَغَافَلُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي
وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثْرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التُّورَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ
كَزْرُعٌ أَخْرَجَ شَطْعَهُ وَفَازَرَهُ وَفَاسْتَغْلَظَ فَأَسْتَوَى عَلَى سُوقِهِ يُعْجِبُ
الْزُّرَّاعَ لِيُغَيِّظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ

مِنْهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿٢٩﴾

Penutup

Surat Al Fath menerangkan tentang peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan Perdamaian Hudaibiyah dan janji Allah akan kemenangan kaum muslimin. Surat ini ditutup dengan menerangkan sifat-sifat Nabi Muhammad s.a.w. dan sahabat-sahabatnya.

HUBUNGAN SURAT AL FATH DENGAN SURAT AL HUJURAAT

1. Di dalam surat Al fatih disebutkan perintah memerangi orang-orang kafir, sedang dalam surat Al Hujuraat disebutkan perintah mengadakan perdamaian antara dua golongan dari kaum muslimin yang bersengketa, dan perintah memerangi golongan kaum muslimin yang berbuat aniaya kepada golongan kaum muslimin yang lain, sampai terjaga selalu kesatuan dan persatuan umat Islam.
2. Surat Al Fath ditutup dengan keterangan mengenai sifat-sifat Rasulullah s.a.w. dan sahabat-sahabatnya, sedang surat AL Hujuraat dimulai dengan bagaimana seharusnya para sahabat bergaul dengan Nabi Muhammad s.a.w.

¹⁴⁰⁶ Maksudnya: pada air muka mereka kelihatan keimanan dan kesucian hati mereka.

Muqaddimah

Surat Al Hujuraat terdiri atas 18 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Mujaadalah. Dinamai *Al Hujuraat* diambil dari perkataan *Al Hujuraat* yang terdapat pada ayat 4 surat ini. Ayat tersebut mencela para sahabat yang memanggil Nabi Muhammad SAW yang sedang berada di dalam kamar rumahnya bersama isterinya. Memanggil Nabi Muhammad SAW dengan cara dan dalam keadaan yang demikian menunjukkan sifat kurang hormat kepada beliau dan mengganggu ketenteraman beliau.

Pokok-Pokok Isinya:

1. Keimanan:

Masuk Islam harus disempurnakan dengan iman yang sebenarnya.

2. Hukum-hukum:

Larangan mengambil keputusan yang menyimpang dari ketetapan Allah dan rasul-Nya; keharusan meneliti sesuatu perkabaran yang disampaikan oleh orang yang fasik; kewajiban mengadakan islah antara orang muslim yang bersengketa karena orang-orang Islam itu bersaudara; kewajiban mengambil tindakan terhadap golongan kaum muslimin yang bertindak aniaya terhadap golongan kaum muslimin yang lain; larangan mencaci, menghina, dsb; larangan berburuk sangka; bergunjing dan memfitnah dll.

3. Dan lain-lain:

Adab sopan santun berbicara dengan Rasulullah SAW. Allah menciptakan manusia bersuku-suku dan berbangsa-bangsa agar satu sama lain kenal-mengenal; setiap manusia sama pada sisi Allah, kelebihan hanya pada orang-orang yang bertakwa; sifat-sifat orang-orang yang sebenar-benarnya beriman.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

TATAKRAMA TERHADAP RASULULLAH SAW.

- 1 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasulnya¹⁴⁰⁷ dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
 - 2 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara yang keras, sebagaimana kerasnya suara sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu¹⁴⁰⁸, sedangkan kamu tidak menyadari.
 - 3 Sesungguhnya orang yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah mereka itulah orang-orang yang telah diuji hati mereka oleh Allah untuk bertakwa. Bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.
 - 4 Sesungguhnya orang-orang yang memanggil kamu dari luar kamar(mu) kebanyakan mereka tidak mengerti.
 - 5 Dan kalau sekiranya mereka bersabar sampai kamu keluar menemui mereka sesungguhnya itu lebih baik bagi mereka, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْدِمُوا بَيْنَ يَدِيِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ①
- يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا
لَهُ وَبِالْقَوْلِ كَجَهْرٍ بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنْتُمْ لَا
تَشْعُرُونَ ②
- إِنَّ الَّذِينَ يَغْضُبُونَ أَصْوَاتُهُمْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ أُولَئِكَ الَّذِينَ أُمْتَحِنَ اللَّهُ
فُلُوْبَهُمْ لِلتَّقْوَىٰ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ ③
- إِنَّ الَّذِينَ يُنَادِونَكَ مِنْ وَرَاءِ الْحُجَرَاتِ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ
وَلَوْ أَنَّهُمْ صَبَرُوا حَتَّىٰ تَخْرُجَ إِلَيْهِمْ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ
رَحِيمٌ ④

¹⁴⁰⁷ Maksudnya orang-orang mukmin tidak boleh menetapkan sesuatu hukum, sebelum ada ketetapan dari Allah dan RasulNya.

¹⁴⁰⁸ Meninggikan suara lebih dari suara Nabi atau bicara keras terhadap Nabi adalah suatu perbuatan yang menyakiti Nabi. Karena itu terlarang melakukannya dan menyebabkan hapusnya amal perbuatan.

- 6 Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.
- 7 Dan ketahuilah olehmu bahwa di kalanganmu ada Rasulullah. Kalau ia menuruti kemauanmu dalam beberapa urusan benar-benarlah kamu mendapat kesusahan, tetapi Allah menjadikan kamu 'cinta' kepada keimanan dan menjadikan keimananku itu indah di dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus,
- 8 sebagai karunia dan nikmat dari Allah. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
- Cara menyelesaikan sengketa antara kaum Muslimin
- 9 Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang hendaklah kamu damaikan antara keduanya! Tapi kalau yang satu melanggar perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang melanggar perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali pada perintah Allah. Kalau dia telah surut, damaikanlah antara keduanya menurut keadilan, dan hendaklah kamu berlaku adil; sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.
- 10 Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.
- يَتَأْيِهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ يَنْبَأُ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا
وَأَعْلَمُوا أَنْ فِيهِمْ رَسُولُ اللَّهِ لَوْ يُطِيعُكُمْ فِي كَثِيرٍ مِنَ الْأُمُرِ لَعِنْتُمْ
وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الْإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمْ
الْكُفُرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعُصْبَانَ أُولَئِكَ هُمُ الْرَّاشِدُونَ
- فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَنِعْمَةً وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ
- وَإِن طَآئِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ آفَتَتْلُوْ فَأَصْلِحُوْ بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا
عَلَى الْأُخْرَى فَقَاتِلُوْ أَلَّا تَتَفَرَّغَ إِلَى أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ فَأَءَتْ
فَأَصْلِحُوْ بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسَطُوْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ
- إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْرَوْ فَأَصْلِحُوْ بَيْنَ أَخْوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

11 Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri¹⁴⁰⁹ dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejakan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman¹⁴¹⁰ dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

12 Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah mengunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.

Manusia diciptakan berbagai bangsa untuk saling kenal

13 Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

يَتَأْيِهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَى أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ
وَلَا يَسْأَءُ مَنْ نِسَاءٍ عَسَى أَنْ يَكُنْ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوهُنَّ أَنْفُسَكُمْ وَلَا
تَنَابَزُوهُنَّ وَلَا تَلْقَبُوهُنَّ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُّبْ فَأُولَئِكَ

هُمُ الظَّالِمُونَ ۝ ۱۱

يَتَأْيِهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا أَجْتَنَبُوهُ كَثِيرًا مِّنَ الظُّنُنِ إِنَّ
بَعْضَ الظُّنُنِ إِنْ هُمْ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبُ بَعْضُكُمْ بَعْضًا أَيُحِبُّ
أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيِّثًا فَكَرِهُتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

تَوَّابُ رَحِيمٌ ۝ ۱۲

يَتَأْيِهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتُقْدِنَكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ۱۳

¹⁴⁰⁹ *Jangan mencela dirimu sendiri* maksudnya ialah mencela antara sesama mukmin karana orang-orang mukmin seperti satu tubuh.

¹⁴¹⁰ Panggilan yang buruk ialah gelar yang tidak disukai oleh orang yang digelari, seperti panggilan kepada orang yang sudah beriman, dengan panggilan seperti: hai fasik, hai kafir dan sebagainya.

14 Orang-orang Arab Badui itu berkata: "Kami telah beriman." Katakanlah: "Kamu belum beriman, tapi katakanlah 'kami telah tunduk', karena iman itu belum masuk ke dalam hatimu; dan jika kamu taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia tidak akan mengurangi sedikitpun pahala amalanmu; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

15 Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar.

16 Katakanlah: "Apakah kamu akan memberitahukan kepada Allah tentang agamamu, padahal Allah mengetahui apa yang di langit dan apa yang di bumi dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu?"

17 Mereka merasa telah memberi nikmat kepadamu dengan keislaman mereka. Katakanlah: "Janganlah kamu merasa telah memberi nikmat kepadaku dengan keislamanmu, sebenarnya Allah, Dialah yang melimpahkan nikmat kepadamu dengan menunjuki kamu kepada keimanan jika kamu adalah orang-orang yang benar."

18 Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ghaib di langit dan bumi. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

﴿ قَالَتِ الْأَعْرَابُ إِمَانًا قُلْ لَمْ تُؤْمِنُوا وَلَكِنْ قُولُوا أَسْلَمْنَا وَلَمَّا يَدْخُلُ الْإِيمَانَ فِي قُلُوبِكُمْ وَإِنْ تُطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا يَلْتَكُم مِّنْ أَعْمَالِكُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴾
١٤

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِمَانُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

١٥

﴿ قُلْ أَتُعْلَمُونَ اللَّهَ بِدِينِكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴾
١٦

يَمْتَثُونَ عَلَيْكَ أَنْ أَسْلَمُوا قُلْ لَا تَمْنُوا عَلَى إِسْلَامِكُمْ بَلِ اللَّهُ يَمْنُ عَلَيْكُمْ أَنْ هَذَنِكُمْ لِلْإِيمَانِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

١٧

إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

١٨

Penutup

Surat Al Hujuraat menerangkan tentang akhlak yang baik yang berhubungan dengan sikap orang mukmin terhadap Allah, Nabi Muhammad SAW, sikap mereka terhadap saudara-saudara mereka seagama, sopan santun dalam pergaulan dan pergaulan antar bangsa. Juga surat ini menerangkan bagaimana sikap orang-orang mukmin dalam menerima berita dari orang-orang fasik. Kemudian surat ini ditutup dengan menerangkan hakekat iman dan keutamaan amal orang-orang mukmin.

HUBUNGAN SURAT AL HUJURAAT DENGAN SURAT QAAF

1. Pada akhir surat Al Hujuraat disebutkan bagaimana keimanan orang-orang Badui dan sebenarnya mereka belum beriman. Hal ini dapat membawa kepada bertambahnya iman mereka dan dapat pula menjadikan mereka orang yang mengingkari kenabian dan hari berbangkit; sedang pada awal surat Qaaf disebutkan beberapa sifat orang kafir yang mengingkari kenabian dan hari berbangkit.
2. Surat Al Hujuraat lebih banyak menguraikan soal-soal duniawi sedang surat Qaaf lebih banyak menguraikan tentang ukhrawi.

Muqaddimah

Surat Qaaf terdiri atas 45 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah diturunkan sesudah surat Al Murssalaat. Dinamai *Qaaf* karena surat ini dimulai dengan huruf *Qaaf*. Menurut hadits yang diriwayatkan Imam Muslim, bahwa Rasulullah SAW senang membaca surat ini pada rakaat pertama sembahyang subuh dan pada shalat hari raya. Sedang menurut riwayat Abu Daud, Al Baihaqy dan Ibnu Majah bahwa Rasulullah SAW membaca surat ini pada tiap-tiap membaca Khutbah pada hari Jum'at. Kedua riwayat ini menunjukkan bahwa surat QAAF sering dibaca Nabi Muhammad SAW di tempat-tempat umum, untuk memperingatkan manusia tentang kejadian mereka dan nikmat-nikmat yang diberikan kepadanya, begitu pula tentang hari berbangkit, hari berhisab, syurga, neraka, pahala, dosa, dsb. Surat ini dinamai juga *Al Baasiqaat*, diambil dari perkataan *Al- Baasiqaat* yang terdapat pada ayat 10 surat ini.

Pokok-pokok isinya :

1. Keimanan:

Setiap manusia pada hari kiamat akan hadir di padang mahsyar diiring- kan oleh dua orang malaikat, yang seorang sebagai pengiringnya, dan yang seorang lagi sebagai saksi atas segala perbuatannya di dunia. Kebangkitan manusia dari kubur digambarkan sebagai tanah yang kering, setelah disiram hujan hidup kembali; Allah lebih dekat kepada manusia dari urat lehernya sendiri; tiap-tiap manusia didampingi oleh malaikat yang selalu mencatat segala perbuatannya; Allah menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa.

2. Hukum-hukum:

Anjuran bertasbih dan bertahmid kepada Tuhan pada waktu-waktu malam sebelum terbit dan terbenam matahari dan sesudah mengerjakan shalat. Perintah Allah kepada Rasul-Nya agar memberi peringatan dengan ayat- ayat Al Quran kepada orang yang beriman; anjuran memperhatikan kejadian langit dan bumi.

3. Dan lain-lain:

Keingkaran orang-orang musyrik terhadap kenabian dan hari berbangkit; hiburan kepada Nabi Muhammad SAW agar jangan berputus asa dalam meng- hadapi keingkaran orang-orang kafir Mekkah, karena rasul-rasul dahulu juga menghadapi keingkaran kaumnya masing-masing; Al Quran adalah sebagai peringatan kepada orang-orang yang takut kepada ancaman Allah.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HARI KEBANGKITAN

Pengingkaran kaum musyrikin terhadap kenabian Muhammad s.a.w. dan hari berbangkit

- 1 Qaaf¹⁴¹¹ Demi Al Quran yang sangat mulia.

قٰ وَالْقُرْءَانُ الْمَجِيدُ

- 2 (Mereka tidak menerimanya) bahkan mereka tercengang karena telah datang kepada mereka seorang pemberi peringatan dari (kalangan) mereka sendiri, maka berkatalah orang-orang kafir :"Ini adalah suatu yang amat ajaib."

بَلْ عَجِبُوا أَن جَاءَهُم مُنذِرٌ مِنْهُمْ فَقَالَ الْكَفِرُونَ هَذَا

شَيْءٌ عَجِيبٌ

- 3 Apakah kami setelah mati dan setelah menjadi tanah (kami akan kembali lagi) ?, itu adalah suatu pengembalian yang tidak mungkin.

أَعْدًا مِتْنَا وَ كُنَّا تُرَابًا ذَلِكَ رَجُوعٌ بَعِيدٌ

- 4 Sesungguhnya Kami telah mengetahui apa yang dihancurkan oleh bumi dari (tubuh-tubuh) mereka, dan pada sisi Kamipun ada kitab yang memelihara (mencatat).

قَدْ عِلِّمْنَا مَا تَنْقُضُ الْأَرْضُ مِنْهُمْ وَعِنْدَنَا كِتَابٌ حَفِيظٌ

- 5 Sebenarnya, mereka telah mendustakan kebenaran tatkala kebenaran itu datang kepada mereka, maka mereka berada dalam keadaan kacau balau.

بَلْ كَذَّبُوا بِالْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ فَهُمْ فِي أَمْرٍ مَرِيجٍ

Kejadian-kejadian dalam alam membuktikan kebenaran adanya hari berbangkit

- 6 Maka apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atas mereka, bagaimana Kami meninggikannya dan menghiasinya dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikitpun ?

أَفَلَمْ يَنْظُرُوا إِلَى السَّمَاءِ فَوْقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَاهَا وَزَيَّنَنَاهَا وَمَا لَهَا مِنْ

فُرُوجٍ

¹⁴¹¹ Lihat no. [10].

- 7 Dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunned yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata,
- 8 untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi tiap-tiap hamba yang kembali (mengingat Allah).
- 9 Dan Kami turunkan dari langit air yang banyak manfaatnya lalu Kami tumbuhkan dengan air itu pohon-pohon dan biji-biji tanaman yang diketam,
- 10 dan pohon kurma yang tinggi-tinggi yang mempunyai mayang yang bersusun-susun,
- 11 untuk menjadi rezki bagi hamba-hamba (Kami), dan Kami hidupkan dengan air itu tanah yang mati (kering). Seperti itulah terjadinya kebangankitan.

Pelajaran yang dapat diambil dari umat-umat yang dahulu yang menentang para nabi

- 12 Sebelum mereka telah mendustakan (pula) kaum Nuh dan penduduk Rass¹⁴¹² dan Tsamud,
- 13 dan kaum Aad, kaum Fir'aun dan kaum Luth,
- 14 dan penduduk Aikah serta kaum Tubba' semuanya telah mendustakan rasul-rasul maka sudah semestinyaalah mereka mendapat hukuman yang sudah diancamkan.
- 15 Maka apakah Kami letih dengan penciptaan yang pertama? Sebenarnya mereka dalam keadaan ragu-ragu tentang penciptaan yang baru.

Gerak-gerik manusia dan perkataannya dicatat oleh para malaikat

- 16 Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya,

وَالْأَرْضَ مَدَدَنَاهَا وَالْقَيْنَا فِيهَا رَوَسِيَ وَأَنْبَتَنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٌ

تَبْصِرَةً وَذُكْرٍ لِكُلِّ عَبْدٍ مُنِيبٍ

وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُبَرَّكًا فَأَنْبَثْنَا بِهِ جَنَّاتٍ

وَحَبَّ الْحَصِيدِ

وَالنَّخْلَ بَاسِقَتِ لَهَا طَلْعُ نَصِيدٍ

رِزْقًا لِلْعَبَادِ وَأَحْيَيْنَا بِهِ بَلْدَةً مَيِّتًا كَذَلِكَ الْخُرُوجُ

كَذَبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمٌ نُوحٌ وَأَصْحَابُ الْرَّسِّ وَثَمُودٌ

وَعَادٌ وَفِرْعَوْنٌ وَإِخْوَانُ لُوطٍ

وَأَصْحَابُ الْأَيْكَةِ وَقَوْمُ شَعْبٍ كُلُّ كَذَبَ الرَّسُولَ فَحَقٌّ وَعِيدٌ

أَفَعَيْنَا بِالْخَلْقِ الْأَوَّلِ بَلْ هُمْ فِي لَبِسٍ مِنْ خَلْقٍ جَدِيدٍ

وَلَقَدْ خَلَقْنَا إِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوْسِعُ بِهِ نَفْسُهُ وَنَحْنُ أَقْرَبُ

إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ

¹⁴¹² Lihat no. [1068]

- 17 (yaitu) ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri.
- 18 Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.
- 19 Dan datanglah sakaratul maut dengan sebenar-benarnya. Itulah yang kamu selalu lari daripadanya.
- 20 Dan dituplah sangkakala. Itulah hari terlaksananya ancaman.
- 21 Dan datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat pengiring dan seorang malaikat penaksisi.
- 22 Sesungguhnya kamu berada dalam keadaan lalai dari (hal) ini, maka Kami singkapkan daripadamu tutup (yang menutupi) matamu, maka penglihatanmu pada hari itu amat tajam.
- 23 Dan yang menyertai dia berkata : " Inilah (catatan amalnya) yang tersedia pada sisiku."
- 24 Allah berfirman :" Lemparkanlah olehmu berdua ke dalam neraka semua orang yang sangat ingkar dan keras kepala,
- 25 yang sangat menghalangi kebijakan, melanggar batas lagi ragu-ragu,
- 26 yang menyembah sembahyan yang lain beserta Allah maka lemparkanlah dia ke dalam siksaan yang sangat ."
- 27 Yang menyertai dia¹⁴¹³ berkata (pula): "Ya Tuhan kami, aku tidak menyesatkannya tetapi dialah yang berada dalam kesesatan yang jauh."
- 28 Allah berfirman : "Janganlah kamu bertengkar di hadapan-Ku, padahal sesungguhnya Aku dahulu telah memberikan ancaman kepadamu."

إِذْ يَتَلَقَّى الْمُنْتَقِيَانِ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشَّمَالِ قَعِيدٌ

وَمَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدِيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

وَجَاءَتْ سَكْرَةُ الْمَوْتِ بِالْحَقِّ ذَلِكَ مَا كُنْتَ مِنْهُ تَحِيدُ

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ ذَلِكَ يَوْمُ الْوَعِيدِ

وَجَاءَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَعَهَا سَابِقٌ وَشَهِيدٌ

لَقَدْ كُنْتَ فِي غَفْلَةٍ مِنْ هَذَا فَكَشَفْنَا عَنْكَ غِطَاءَكَ فَبَصَرُكَ الْيَوْمَ حَدِيدٌ

وَقَالَ قَرِيْئُهُ وَهَذَا مَا لَدِيْهِ عَتِيدٌ

الْأَقْيَا فِي جَهَنَّمْ كُلُّ كَفَّارٍ عَنِيدٌ

مَنَاعَ لِلْخَيْرِ مُعْتَدِلُ مُرِيبٍ

الَّذِي جَعَلَ مَعَ اللَّهِ إِلَيْهَا أَخْرَى فَالْأَقْيَا فِي الْعَذَابِ الشَّدِيدِ

قَالَ قَرِيْئُهُ وَرَبَّنَا مَا أَطْغَيْتُهُ وَلَكِنْ كَانَ فِي ضَلَالٍ بَعِيدٍ

قَالَ لَا تَخْتَصِمُوا لَدَيْ وَقَدْ قَدَّمْتُ إِلَيْكُمْ بِالْوَعِيدِ

¹⁴¹³ Yang dimaksud dengan *Yang menyertai dia* di sini ialah syaitan yang menyesatkan di dunia ini.

- 29 Keputusan di sisi-Ku tidak dapat diubah dan Aku sekali-kali tidak menganiaya hamba-hamba-Ku

٢٩ مَا يُبَدِّلُ الْقَوْلُ لَدَىٰ وَمَا آنَا بِظَلَمٍ لِّلْعَبِيدِ

Balasan terhadap amal yang baik dan perbuatan yang jelek

- 30 (Dan ingatlah akan) hari (yang pada hari itu) Kami bertanya kepada jahannam : "Apakah kamu sudah penuh?" Dia menjawab : "Masih ada tambahan?"

يَوْمَ تَقُولُ لِجَهَنَّمَ هَلِ أَمْتَلَأْتَ وَتَقُولُ هَلْ مِنْ

مَزِيدٌ ٣٠

- 31 Dan didekatkanlah syurga itu kepada orang-orang yang bertakwa pada tempat yang tiada jauh (dari mereka).

وَأَزْلَفْتِ الْجَنَّةَ لِلْمُتَقِينَ غَيْرَ بَعِيدٍ ٣١

- 32 Inilah yang dijanjikan kepadamu, (yaitu) kepada setiap hamba yang selalu kembali (kepada Allah) lagi memelihara (semua peraturan-peraturan-Nya)

هَذَا مَا ثُوَّدُونَ لِكُلِّ أَوَابٍ حَفِيظٍ ٣٢

- 33 (Yaitu) orang yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah sedang Dia tidak kelihatan (olehnya) dan dia datang dengan hati yang bertaubat,

مَنْ خَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ وَجَاءَ بِقَلْبٍ مُّنِيبٍ ٣٣

- 34 masukilah syurga itu dengan aman, itulah hari kekekalan.

أَدْخُلُوهَا بِسَلَامٍ ذَلِكَ يَوْمُ الْخُلُودِ ٣٤

- 35 Mereka di dalamnya memperoleh apa yang mereka kehendaki; dan pada sisi Kami ada tambahannya.

لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ فِيهَا وَلَدَيْنَا مَزِيدٌ ٣٥

Ancaman terhadap orang-orang yang mengingkari hari berbangkit

- 36 Dan berapa banyaknya umat-umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka yang mereka itu lebih besar kekuatannya daripada mereka ini, maka mereka (yang telah dibinasakan itu) telah pernah menjelajah di beberapa negeri. Adakah (mereka) mendapat tempat lari (dari kebinasaan)?

مِنْ مَحِيصٍ ٣٦

وَكُمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنْ قَرْنِ هُمْ أَشَدُّ مِنْهُمْ بَطْشًا فَنَقْبُوا فِي الْبَلَندِ هَلْ

- 37 Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat peringatan bagi orang-orang yang mempunyai akal atau yang menggunakan pendengarannya, sedang dia menyaksikannya.

شَهِيدٌ ٣٧

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرًا لِمَنْ كَانَ لَهُ وَقْلُبٌ أَوْ أَلْقَى السَّمْعَ وَهُوَ

- 38 Dan sesungguhnya telah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa, dan Kami sedikitpun tidak ditimpa keletihan.
- وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْسَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَمَا مَسَّنَا مِنْ
- لُغُوبٌ ٣٨
- 39 Maka bersabarlah kamu terhadap apa yang mereka katakan dan bertasbihlah sambil memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam(nya).
- فَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ
- الْغُرُوبِ ٣٩
- 40 Dan bertasbihlah kamu kepada-Nya di malam hari dan setiap selesai sembahyang.
- وَمِنَ الْيَلِ فَسَبِّحْهُ وَأَدْبَرْ السُّجُودِ
- ٤٠
- 41 Dan dengarkanlah (seruan) pada hari penyeru (malaikat) menyeru dari tempat yang dekat.
- وَأَسْتَمِعْ يَوْمَ يُنَادِ الْمُنَادِ مِنْ مَكَانٍ قَرِيبٍ
- ٤١
- 42 (Yaitu) pada hari mereka mendengar teriakan dengan sebenar-benarnya itulah hari ke luar (dari kubur).
- يَوْمَ يَسْمَعُونَ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ ذَلِكَ يَوْمُ الْخُرُوجِ
- ٤٢
- 43 Sesungguhnya Kami menghidupkan dan mematikan dan hanya kepada Kami-lah tempat kembali (semua makhluk).
- إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي وَنُمِيتُ وَإِلَيْنَا الْمَصِيرُ
- ٤٣
- 44 (Yaitu) pada hari bumi terbelah-belah menampakkan mereka (lalu mereka ke luar) dengan cepat. Yang demikian itu adalah pengumpulan yang mudah bagi Kami.
- يَوْمَ تَشَقَّقُ الْأَرْضُ عَنْهُمْ سَرَّاً عَذَالِكَ حَسْرٌ عَلَيْنَا يَسِيرٌ
- ٤٤
- 45 Kami lebih mengetahui tentang apa yang mereka katakan, dan kamu sekali- kali bukanlah seorang pemaksa terhadap mereka. Maka beri peringatanlah dengan Al Quran orang yang takut dengan ancaman-Ku.
- نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُونَ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِجَبَارٍ فَذِكْرٌ بِالْقُرْءَانِ مَنْ يَخَافُ وَعِيدٌ
- ٤٥

Penutup

Sebagaimana halnya surat-surat Makkiyah pada umumnya, maka surat Qaaf mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan kebangkitan, syurga dan neraka, mengemukakan bahwa keingkaran orang-orang kafir kepada Nabi itu adalah wajar, karena rasul-rasul dahulu juga diingkari dan didustakan oleh umat-umatnya.

HUBUNGAN SURAT QAAF DENGAN SURAT ADZ DZAARIYAAT

1. Pada surat Qaaf disebutkan hal-hal mengenai hari berbangkit, pembalasan, syurga dan neraka; sedang surat Adz Dzaariyaat dimulai dengan menerangkan bahwa semua itu adalah benar dan pembalasan pada hari kiamat itu benar akan terlaksana.
2. Pada surat Qaaf disebutkan secara sepintas lalu pembinasan umat-umat dahulu yang mendustakan rasul-rasul sedang pada surat Adz Dzaariyaat diterangkan keadaan mereka dengan agak terperinci.

Muqaddimah

Surat Adz Dzaariyaat terdiri atas 60 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Ahqaaf. Dinamai *Adz Dzaariyaat* (angin yang menerbangkan), diambil dari perkataan *Adz Dzaariyaat* yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Allah bersumpah dengan angin, mega, bahtera, dan malaikat yang menjadi sumber kesejahteraan dan pembawa kemakmuran. Hal ini mengisyaratkan inayat Allah kepada hamba-hamba-Nya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Bagaimana keadaan orang-orang yang beriman di dalam syurga sebagai balasan ketakwaan bagi orang yang bertakwa; manusia dan jin dijadikan Allah untuk beribadah kepada-Nya; Allah sebagai pemberi rezki; neraka sebagai balasan bagi orang-orang kafir.

2. Hukum-hukum:

Larangan mempersekuatkan Allah dengan selain-Nya; perintah berpaling dari orang-orang musyrik yang berkepala batu dan memberikan peringatan dan pengajaran kepada orang-orang mukmin; pada harta kekayaan seseorang terdapat hak orang miskin.

3. Kisah-kisah:

Ibrahim a.s. dengan malaikat yang datang ke rumahnya; Musa a.s. dengan Fir'aun; kaum 'Ad dan Tsamud; Nuh a.s. dengan kaumnya.

4. Dan lain-lain :

Segala sesuatu diciptakan Allah dengan berpasang-pasangan; pada diri manusia sendiri terdapat tanda-tanda kebesaran Allah.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENEGASAN TENTANG HARI BERBANGKIT

- 1 Demi (angin) yang menerangkan debu dengan kuat.
وَالْذَّارِيَتِ ذَرُوا ①
- 2 dan awan yang mengandung hujan,
فَالْحَدِيلَتِ وَقُرَا ②
- 3 dan kapal-kapal yang berlayar dengan mudah.
فَالْجَرِيَتِ يُسْرًا ③
- 4 dan (malaikat-malaikat) yang membagi-bagi urusan¹⁴¹⁴,
فَالْمُقَسِّمَتِ أَمْرًا ④
- 5 sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti benar.
إِنَّمَا تُوعَدُونَ لَصَادِقٌ ⑤
- 6 dan sesungguhnya (hari) pembalasan pasti terjadi.
وَإِنَّ الَّذِينَ لَوَاقُوا ⑥
- 7 Demi langit yang mempunyai jalan-jalan¹⁴¹⁵,
وَالسَّمَاءُ ذَاتُ الْخُبُكِ ⑦
- 8 sesungguhnya kamu benar-benar dalam keadaan berbeda pendapat¹⁴¹⁶,
إِنَّكُمْ لَفِي قَوْلٍ مُّخْتَلِفٍ ⑧
- 9 dipalingkan daripadanya (Rasul dan Al-Quran) orang yang dipalingkan.
يُؤْفَكُ عَنْهُ مَنْ أَفِكَ ⑨
- 10 Terkutuklah orang-orang yang banyak berdusta,
قُتِلَ الْخَرَّاصُونَ ⑩
- 11 (yaitu) orang-orang yang terbenam dalam kebodohan yang lalai,
الَّذِينَ هُمْ فِي غَمْرَةٍ سَاهُونَ ⑪
- 12 mereka bertanya: "Bilakah hari pembalasan itu?"
يَسْأَلُونَ أَيَّانَ يَوْمَ الْدِينِ ⑫

¹⁴¹⁴ maksudnya ialah membagi-bagikan urusan makhluk yang diperintahkan kepadanya seperti perjalanan bintang-bintang, menurunkan hujan, rezki dan sebagainya.

¹⁴¹⁵ Yang dimaksud adalah orbit bintang-bintang dan planet-planet.

¹⁴¹⁶ Maksudnya berbeda pendapat antara kaum musyrikin tentang Muhammad SAW dan Al-Quran.

يَوْمَ هُمْ عَلَى الْأَنَارِ يُفْتَنُونَ

١٣

13 (Hari pembalasan itu) ialah pada hari ketika mereka diazab di atas api neraka.

ذُوقُوا فِتْنَتَكُمْ هَذَا أَلَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّتِ وَعِيُونٍ

١٤

14 Dikatakan kepada mereka): "Rasakanlah azabmu itu. Inilah azab yang dulu kamu minta untuk disegerakan."

عَالِحَذِينَ مَا آتَيْتُهُمْ رَبُّهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُحْسِنِينَ

١٥

15 Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa itu berada dalam taman-taman (syurga) dan mata air-mata air,

كَانُوا قَلِيلًا مِنَ الْيَوْمِ مَا يَهْجَعُونَ

١٦

16 sambil menerima segala pemberian Rabb mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu di dunia adalah orang-orang yang berbuat kebaikan.

وَبِالْأَسْخَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ

١٧

17 Di dunia mereka sedikit sekali tidur diwaktu malam.

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِلْسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

١٨

18 Dan selalu memohonkan ampunan diwaktu pagi sebelum fajar.

وَفِي الْأَرْضِ إِيمَانٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

١٩

19 Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian¹⁴¹⁷.

وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبَصِّرُونَ

٢٠

20 Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin.

وَفِي السَّمَاءِ رِزْقٌ كُمْ وَمَا تُوعَدُونَ

٢١

21 dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?

فَوَرَبِ الْسَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ لَحَقٌ مِثْلَ مَا أَنْكُمْ تَنْطِقُونَ

٢٢

22 Dan di langit terdapat (sebab-sebab) rezkimu¹⁴¹⁸ dan terdapat (pula) apa yang dijanjikan kepadamu¹⁴¹⁹.

هَلْ أَتَنَكَ حَدِيثُ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ الْمُكَرَّمِينَ

٢٣

23 Maka demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya yang dijanjikan itu adalah benar-benar (akan terjadi) seperti perkataan yang kamu ucapkan.

KISAH TENTANG UMAT TERDAHULU YANG MENDUSTAKAN PARA NABI

24 Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) cerita tentang tamu Ibrahim (yaitu malaikat-malaikat) yang dimuliakan?

¹⁴¹⁷ Orang miskin yang tidak mendapat bagian maksudnya ialah orang miskin yang tidak meminta-minta.

¹⁴¹⁸ Maksudnya: hujan yang dapat menyuburkan tanaman.

¹⁴¹⁹ Yang dimaksud dengan apa yang dijanjikan kepadamu ialah takdir Allah terhadap tiap-tiap manusia yang telah ditulis di Lauhul mahfuzd.

25 (Ingatlah) ketika mereka masuk ke tempatnya lalu mengucapkan: "Salaamun." Ibrahim menjawab: "Salaamun (kamu) adalah orang-orang yang tidak dikenal."

26 Maka dia pergi dengan diam-diam menemui keluarganya, kemudian dibawanya daging anak sapi gemuk.

27 Lalu dihidangkannya kepada mereka. Ibrahim lalu berkata: "Silahkan anda makan."

28 (Tetapi mereka tidak mau makan), karena itu Ibrahim merasa takut terhadap mereka. Mereka berkata: "Janganlah kamu takut", dan mereka memberi kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak yang alim (Ishak).

29 Kemudian isterinya datang memekik lalu menepuk mukanya sendiri seraya berkata: "(Aku adalah) seorang perempuan tua yang mandul."

30 Mereka berkata: "Demikianlah Tuhanmu memfirmankan" Sesungguhnya Dialah yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

051. ADZ DZAARIYAT (Lanjutan)

31 Ibrahim bertanya: "Apakah urusanmu hai para utusan?"

32 Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami diutus kepada kaum yang berdosa (kaum Luth),

33 agar kami timpakan kepada mereka batu-batu dari tanah,

34 yang ditandai di sisi Tuhanmu untuk membinasakan orang-orang yang melampaui batas¹⁴²⁰."

35 Lalu Kami keluarkan orang-orang yang beriman yang berada di negeri kaum Luth itu.

إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ سَلَامٌ قَوْمٌ مُنْكَرُونَ ﴿٢٥﴾

فَرَأَعَ إِلَى أَهْلِهِ فَجَاءَ بِعِجْلٍ سَوِيْنِ ﴿٢٦﴾

فَقَرَبَهُمْ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ ﴿٢٧﴾

فَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً قَالُوا لَا تَخَفْ وَبَشِّرُوهُ بِغَلَامٍ ﴿٢٨﴾

عَلِيمٌ

فَأَقْبَلَتِ أَمْرَأَتُهُ وَفِي صَرَّةٍ فَصَكَّتْ وَجْهَهَا وَقَالَتْ عَجُوزٌ عَقِيمٌ ﴿٢٩﴾

قَالُوا كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكِ إِنَّهُ هُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ ﴿٣٠﴾

JUZ 27

قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿٣١﴾

قَالُوا إِنَّا أُرْسَلْنَا إِلَى قَوْمٍ مُجْرِمِينَ ﴿٣٢﴾

لِنُرْسِلَ عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِنْ طِينٍ ﴿٣٣﴾

مُسَوْمَةً عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُسْرِفِينَ ﴿٣٤﴾

فَأَخْرَجْنَا مَنْ كَانَ فِيهَا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٣٥﴾

¹⁴²⁰ Batu-batu itu diberi tanda dengan nama orang yang akan dibinasakan.

- 36 Dan Kami tidak mendapatinya negeri itu, kecuali sebuah rumah¹⁴²¹ dari orang yang berserah diri.
- 37 Dan Kami tinggalkan pada negeri itu suatu tanda¹⁴²² bagi orang-orang yang takut kepada siksa yang pedih.
- 38 Dan juga pada Musa (terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah) ketika Kami mengutusnya kepada Fir'aun dengan membawa mukjizat yang nyata.
- 39 Maka dia (Fir'aun) berpaling (dari iman) bersama tentaranya dan berkata: "Dia adalah seorang tukang sihir atau seorang gila."
- 40 Maka Kami siksa dia dan tentaranya lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut, sedang dia melakukan pekerjaan yang tercela.
- 41 Dan juga pada (kisah) Aad ketika Kami kirimkan kepada mereka angin yang membinasakan,
- 42 angin itu tidak membiarkan satupun yang dilaluinya, melainkan dijadikannya seperti serbuk.
- 43 Dan pada (kisah) kaum Tsamud ketika dikatakan kepada mereka: "Bersenang-senanglah kalian sampai suatu waktu."
- 44 Maka mereka berlaku angkuh terhadap perintah Tuhan mereka, lalu mereka disambat petir dan mereka melihatnya.
- 45 Maka mereka sekali-kali tidak dapat bangun dan tidak pula mendapat pertolongan,
- 46 dan (Kami membinasakan) kaum Nuh sebelum itu. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik.

فَمَا وَجَدْنَا فِيهَا غَيْرَ بَيْتٍ مِّنَ الْمُسْلِمِينَ

٣٦

وَنَرَكُنا فِيهَا آيَةً لِّلَّذِينَ يَخَافُونَ الْعَذَابَ الْأَلِيمَ

٣٧

٣٨

فَتَوَلَّ بِرُّ كُنْهِهِ وَقَالَ سَاحِرٌ أَوْ مَجْنُونٌ

٣٩

فَأَخَذْنَاهُ وَجُنُودَهُ وَفَتَبَذَّنَهُمْ فِي الْيَمِّ وَهُوَ مُلِيمٌ

٤٠

وَفِي عَادٍ إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الرِّيحَ الْعَقِيمَ

٤١

مَا تَذَرُ مِنْ شَيْءٍ أَتْثِرْ عَلَيْهِ إِلَّا جَعَلْنَاهُ كَالْرَّمِيمِ

٤٢

وَفِي ثَمُودٍ إِذْ قِيلَ لَهُمْ تَمَتَّعُوا حَتَّىٰ حِينَ

٤٣

فَعَتَوْا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ فَأَخَذَتْهُمُ الصَّاعِقَةُ وَهُمْ يَنْظُرُونَ

٤٤

فَمَا أَسْتَطَعُوا مِنْ قِيَامٍ وَمَا كَانُوا مُنْتَصِرِينَ

٤٥

وَقَوْمٌ نُوحٌ مِّنْ قَبْلٍ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ

٤٦

¹⁴²¹ Rumah Nabi Luth dan keluarganya.

¹⁴²² Tanda di sini ialah batu-batu yang bertumpuk-tumpuk yang dipergunakan untuk membinasakan kaum Luth. Ada pula yang mengatakan sebuah telaga yang airnya hitam dan busuk baunya.

- 47 Dan langit itu Kami bangun dengan kekuasaan (Kami) dan sesungguhnya Kami benar-benar berkuasa
- 48 Dan bumi itu Kami hamparkan, maka sebaik-baik yang menghamparkan (adalah Kami).
- 49 Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah.
- 50 Maka segeralah kembali kepada (mentaati) Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu.
- 51 Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain disamping Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu.
- 52 Demikianlah tidak seorang rasulpun yang datang kepada orang-orang yang sebelum mereka, melainkan mereka mengatakan: "Dia adalah seorang tukang sihir atau seorang gila."
- 53 Apakah mereka saling berpesan tentang apa yang dikatakan itu. Sebenarnya mereka adalah kaum yang melampaui batas.
- 54 Maka berpalinglah kamu dari mereka dan kamu sekali-kali tidak tercela.
- 55 Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.
- 56 Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku.
- 57 Aku tidak menghendaki rezki sedikitpun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi-Ku makan.
- 58 Sesungguhnya Allah Dialah Maha Pemberi rezki Yang mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh.

وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَاهَا بِأَيْيَدٍ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ

٤٧

وَالْأَرْضَ فَرَشَنَاهَا فَيَعْمَمُ الْمَهِدُونَ

٤٨

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

٤٩

فَإِنَّ رُوْا إِلَى اللَّهِ إِنَّى لَكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ

وَلَا تَجْعَلُوا مَعَ اللَّهِ إِلَهًا أَخَرَ إِنَّى لَكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ

٥١

كَذَلِكَ مَا أَتَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا قَالُوا سَاحِرٌ

أَوْ مَجْنُونٌ

أَتَوَاصُوْبِهِ بَلْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ

٥٣

فَتَوَلَّ عَنْهُمْ فَمَا أَنْتَ بِمَلُومٍ

وَذِكْرُ فَإِنَّ الْذِكْرَ يُنَفِّعُ الْمُؤْمِنِينَ

٥٤

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

٥٥

مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُونَ

٥٦

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَاقُ دُوْ القُوَّةِ الْمَتِينُ

Juz 27, 051. Adz Dzaariyat Compiled by Naf'an Akhun (nafanakhun@gmail.com, nafanakhun.wordpress.com), Awal

- 59 Maka sesungguhnya untuk orang-orang zalim ada bagian (siksa) seperti bahagian teman mereka (dahulu); maka janganlah mereka meminta kepada-Ku untuk menyegerakannya.
- 60 Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang kafir pada hari yang diancamkan kepada mereka¹⁴²³.



فَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذَنْبُهَا مِثْلَ ذَنْبِهِمْ فَلَا يَسْتَعْجِلُونَ



فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ يَوْمِهِمْ أَلَّذِي يُوعَدُونَ

Penutup

Surat Adz Dzaariyaat menerangkan hal-hal yang berhubungan dengan penegasan adanya hari berbangkit, balasan yang diterima orang mukmin dan kafir di akhirat. Kemudian dikemukakan kisah beberapa orang nabi dan kaumnya sebagai bujukan kepada Nabi Muhammad SAW agar jangan bersedih hati terhadap sikap kaumnya yang keras kepala dan selalu mendustakannya.

Hubungan surat Adz Dzaariyaat dengan surat Ath Thuur

1. Surat Adz Dzaariyaat dimulai dengan ancaman kepada orang-orang kafir dan nikmat-nikmat yang diterima orang-orang mukmin kelak, sedangkan surat Ath Thuur dimulai dengan ancaman pula dan diiringi dengan menerangkan nikmat yang diterima orang-orang mukmin, akan tetapi ancaman dan nikmat-nikmat ini dalam surat Ath Thuur diterangkan dengan lebih jelas.
2. Sama-sama dimulai dengan sumpah Allah dengan menyebutkan ciptaan- ciptaan-Nya.
3. Sama-sama mengandung perintah kepada Rasulullah SAW supaya berpaling dari orang-orang musyrik yang berkepala batu dan alasan-alasan serta dalil-dalil keesaan Allah dan adanya hari berbangkit.

¹⁴²³ Maksudnya: hari Perang Badar atau hari Kiamat.

Muqaddimah

Surat Ath Thuur terdiri atas 49 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat As Sajdah. Dinamai *Ath Thuur* (Bukit) diambil dari perkataan *Ath Thuur* yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Yang dimaksud dengan *bukit* di sini ialah bukit Thursina yang terletak di semenanjung Sinai, tempat Nabi Musa menerima wahyu dari Tuhan-Nya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Keadaan orang-orang kafir di dalam neraka dan keadaan orang-orang beriman di dalam surga; bukti kekuasaan dan keesaan Allah; setiap orang bertanggung jawab terhadap perbuatannya masing-masing, sekalipun demikian bapak dan anak akan dikumpulkan Allah dalam surga apabila kedua-duanya sama-sama beriman.

2. Hukum-hukum

Kewajiban untuk tetap berda'wah dan anjuran melakukan zikir dan tasbih pada waktu siang dan malam.

3. Dan lain-lain:

Orang-orang zalim pasti mendapat siksaan Allah di dunia dan di akhirat; Allah tetap akan menjaga dan melindungi Nabi Muhammad s.a.w.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SUMPAH-SUMPAH YANG MENANDASKAN BAHWA AZAB PASTI DATANG KEPADA ORANG-ORANG YANG MENDUSTAKAN DAN KARUNIANYA PASTI AKAN DILIMPAHKAN KEPADA ORANG-ORANG YANG TAKWA

1 Demi bukit¹⁴²⁴,

وَالْطُورِ

2 dan Kitab yang ditulis,

وَكِتَابٍ مَسْطُورٍ

3 pada lembaran yang terbuka,

فِي رَقٍ مَنْشُورٍ

4 dan demi Baitul Ma'mur¹⁴²⁵,

وَالْبَيْتِ الْمَعْمُورِ

5 dan atap yang ditinggikan (langit),

وَالسَّقْفِ الْمَرْفُوعِ

6 dan laut yang di dalam tanahnya
ada api,

وَالْبَحْرِ الْمَسْجُورِ

7 sesungguhnya azab Tuhanmu pasti
terjadi,

إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ لَوَاقِعٌ

8 tidak seorangpun yang dapat
menolaknya,

مَا لَهُ وَمِنْ دَافِعٍ

9 pada hari ketika langit benar-benar
bergoncang,

يَوْمَ تَمُورُ السَّمَاءُ مَوْرًا

10 dan gunung benar-benar berjalan.

وَتَسِيرُ الْجِبَالُ سَيِّرًا

11 Maka kecelakaan yang besarlah di
hari itu bagi orang-orang yang
mendustakan,

فَوَيْلٌ يَوْمٌ ذِي لِلْمَكْذِبِينَ

12 (yaitu) orang-orang yang bermain-
main dalam kebathilan,

الَّذِينَ هُمْ فِي خَوْضٍ يَلْعَبُونَ

¹⁴²⁴ Yang dimaksud *bukit* di sini ialah bukit Thur.

¹⁴²⁵ *Baitul Ma'mur* ialah Ka'bah karena Ka'bah selalu mendapat kunjungan Haji, 'Umrah, Tawaf dan lain-lain atau sebuah rumah di langit yang ketujuh yang saban hari dimasuki oleh 70.000 malaikat.

يَوْمَ يُدَعَّوْنَ إِلَى نَارٍ جَهَنَّمَ دَعَا

۱۳

pada hari mereka didorong ke neraka Jahannam dengan sekuat kuatnya.

(Dikatakan kepada mereka): "Inilah neraka yang dahulu kamu selalu mendustakannya."

Maka apakah ini sihir? Ataukah kamu tidak melihat?

Masuklah kamu ke dalamnya (rasakanlah panas apinya); maka baik kamu bersabar atau tidak, sama saja bagimu; kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan.

Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan kenikmatan,

mereka bersuka ria dengan apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka; dan Tuhan mereka memelihara mereka dari azab neraka.

(Dikatakan kepada mereka): "Makan dan minumlah dengan enak sebagai balasan dari apa yang telah kamu kerjakan",

mereka bertelekan di atas dipandipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli.

Dan orang-orang beriman, & anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka¹⁴²⁶, dan Kami tiada mengurangi sedikitpun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya.

Dan Kami beri mereka tambahan dengan buah-buahan dan daging dari segala jenis yang mereka ingini.

هَذِهِ النَّارُ الَّتِي كُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ

۱۴

أَفَسِحْرٌ هَذَا أَمْ أَنْتُمْ لَا تُبْصِرُونَ

۱۵

أَصْلُوهَا فَأَصْبِرُوا أَوْ لَا تَصْبِرُوا سَوَاءٌ عَلَيْكُمْ إِنَّمَا تُجْزَوْنَ مَا كُنْتُمْ

تَعْمَلُونَ

۱۶

إِنَّ الْمُتَقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَعِيمٍ

۱۷

فَكَيْهِنَ بِمَا عَاهَدُوكُمْ رَبُّهُمْ وَوَقَنُوكُمْ رَبُّهُمْ عَذَابُ الْجَحِيمِ

۱۸

كُلُوا وَأْشِرَبُوا هَنِيئًا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

۱۹

مُتَكَبِّئِينَ عَلَى سُرُرٍ مَصْفُوفَةٍ وَرَوْجُنَاتُهُمْ بِخُورٍ عَيْنٍ

۲۰

وَالَّذِينَ ظَاهَرُوا وَأَتَبَعَتْهُمْ ذُرِيَّتُهُمْ بِإِيمَانِ الْحَقِّ تَبَاهُ بِهِمْ ذُرِيَّتُهُمْ وَمَا

۲۱

الَّتِنَاهُم مِنْ عَمَلِهِمْ مِنْ شَيْءٍ كُلُّ أُمَرِي بِمَا كَسَبَ رَهِينٌ

۲۲

وَأَمْدَدَنَاهُم بِفَكِهَةٍ وَلَحْمٍ مِمَّا يَشْتَهُونَ

¹⁴²⁶ Maksudnya: anak cucu mereka yang beriman itu ditinggikan Allah derajatnya sebagai derajat bapak- bapak mereka, dan dikumpulkan dengan bapak-bapak mereka dalam surga.

23 Di dalam surga mereka saling memperebutkan piala (gelas) yang isinya tidak (menimbulkan) kata-kata yang tidak berfaedah dan tiada pula perbuatan dosa.

24 Dan berkeliling di sekitar mereka anak-anak muda untuk (melayani) mereka, seakan-akan mereka itu mutiara yang tersimpan.

25 Dan sebahagian mereka menghadap kepada sebahagian yang lain saling tanya-menanya.

26 Mereka berkata: "Sesungguhnya kami dahulu, sewaktu berada di tengah-tengah keluarga kami merasa takut (akan diazab)."

27 Maka Allah memberikan karunia kepada kami dan memelihara kami dari azab neraka.

28 Sesungguhnya kami dahulu menyembah-Nya. Sesungguhnya Dia-lah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang.

BANTAHAN-BANTAHAN ALLAH TERHADAP OCEHAN-OCEHAN KAUM MUSYRIKIN

29 Maka tetaplah memberi peringatan, dan kamu disebabkan nikmat Tuhanmu bukanlah seorang tukang tenung dan bukan pula seorang gila.

30 Bahkan mereka mengatakan: "Dia adalah seorang penyair yang kami tunggu-tunggu kecelakaan menimpanya."

31 Katakanlah: "Tunggulah, maka sesungguhnya akupun termasuk orang yang menunggu (pula) bersama kamu."

32 Apakah mereka diperintah oleh fikiran-fikiran mereka untuk mengucapkan tuduhan-tuduhan ini atau mereka kaum yang melampaui batas?

33 Ataukah mereka mengatakan: "Dia (Muhammad) membuat-buatnya." Sebenarnya mereka tidak beriman.

يَتَنَزَّلُ عَوْنَافِيهَا كَأَسَا لَغُو فِيهَا وَلَا تَأْشِيمٌ

وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ غَلْمَانٌ لَّهُمْ كَانُوكُنُونٌ

وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ

قَالُوا إِنَّا كُنَّا قَبْلُ فِي أَهْلِنَا مُشْفِقِينَ

فَمَنْ أَلَّهُ عَلَيْنَا وَوَقَنَا عَذَابَ السَّمُومِ

إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلٍ نَدْعُوهُ إِنَّهُ وَهُوَ الْبَرُّ الْرَّحِيمُ

فَذِكْرٌ فَمَا أَنْتَ بِنِعْمَتِ رَبِّكَ بِكَاهِنٍ وَلَا مَجْنُونٍ

أَمْ يَقُولُونَ شَاعِرٌ نَّتَرَبَصُ بِهِ رَبِّ الْمَئُونِ

قُلْ تَرَبَصُوا فِي أَنِي مَعَكُمْ مِنَ الْمُتَرَبِّصِينَ

أَمْ تَأْمُرُهُمْ أَحْلَمُهُمْ بِهَذَا أَمْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ

أَمْ يَقُولُونَ تَقَوْلُهُ وَبَلْ لَا يُؤْمِنُونَ

- 34 Maka hendaklah mereka mendatangkan kalimat yang semisal Al Quran itu jika mereka orang-orang yang benar.
- 35 Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatupun ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)?
- 36 Ataukah mereka telah menciptakan langit dan bumi itu?; sebenarnya mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan).
- 37 Ataukah di sisi mereka ada perbendaharaan Tuhanmu atau mereka kah yang berkuasa?
- 38 Ataukah mereka mempunyai tangga (ke langit) untuk mendengarkan pada tangga itu (hal-hal gaib)? Maka hendaklah orang yang mendengarkan di antara mereka mendatangkan suatu keterangan yang nyata.
- 39 Ataukah untuk Allah anak-anak perempuan dan untuk kamu anak-anak laki-laki?
- 40 Ataukah kamu meminta upah kepada mereka sehingga mereka dibebani dengan hutang?
- 41 Apakah ada pada sisi mereka pengetahuan tentang yang gaib lalu mereka menuliskannya?
- 42 Ataukah mereka hendak melakukan tipu daya? Maka orang-orang yang kafir itu merekalah yang kena tipu daya.
- 43 Ataukah mereka mempunyai tuhan selain Allah. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.
- 44 Jika mereka melihat sebagian dari langit gugur, mereka akan mengatakan: "Itu adalah awan yang bertindih-tindih."
- 45 Maka biarkanlah mereka hingga mereka menemui hari (yg dijanjikan kepada) mereka yg pada hari itu mereka dibinasakan,
- فَلَيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِّثْلِهِ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ ٣٤
- أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمُ الْخَالِقُونَ ٣٥
- أَمْ خَلَقُوا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بَلْ لَا يُوقِنُونَ ٣٦
- أَمْ عِنْدَهُمْ خَرَائِنٌ رَّبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُصَيْطِرُونَ ٣٧
- أَمْ لَهُمْ سُلْطَنٌ يَسْتَمْعُونَ فِيهِ فَلَيَأْتِ مُسْتَمْعُهُمْ بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ٣٨
- أَمْ لَهُ الْبَنَثُ وَلَكُمُ الْبَنُونَ ٣٩
- أَمْ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُمْ مِنْ مَغْرِمٍ مُّثْقَلُونَ ٤٠
- أَمْ عِنْدَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ ٤١
- أَمْ يُرِيدُونَ كَيْدًا فَالَّذِينَ كَفَرُوا هُمُ الْمَكِيدُونَ ٤٢
- أَمْ لَهُمْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ٤٣
- وَإِنْ يَرَوْا كِسْفًا مِنَ السَّمَاءِ سَاقِطًا يَقُولُوا سَحَابَ مَرْكُومٍ ٤٤
- فَذَرُوهُمْ حَتَّى يُلْقُوا يَوْمَهُمُ الَّذِي فِيهِ يُصْعَقُونَ ٤٥

46 (yaitu) hari ketika tidak berguna bagi mereka sedikitpun tipu daya mereka dan mereka tidak ditolong.

يَوْمَ لَا يُعْنِي عَنْهُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا وَلَا هُمْ يُنَصَّرُونَ

47 Dan sesungguhnya untuk orang-orang zalim ada azab selain daripada itu. Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui¹⁴²⁷.

وَإِنَّ لِلّذِينَ ظَلَمُواْ عَذَابًا دُونَ ذَلِكَ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

KEHARUSAN BERSABAR, BERTASBIH DAN SHALAT MALAM

48 Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Tuhanmu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika kamu bangun berdiri¹⁴²⁸,

وَأَصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ

49 dan bertasbihlah kepada-Nya pada beberapa saat di malam hari dan di waktu terbenam bintang-bintang (di waktu fajar).

وَمِنَ الْأَلَيلِ فَسِبِّحْهُ وَإِذْبَرْ الْنُّجُومِ

Penutup

Surat Ath Thuur mengandung hal-hal yang berhubungan dengan penegasan adanya hari berbangkit, keadaan orang-orang kafir dan orang-orang mukmin di hari kiamat, keadaan surga sebagai tempat orang-orang yang bertakwa dan hujjah-hujjah yang menunjukkan kebatalan kepercayaan orang-orang musyrik. Surat ini diakhiri dengan menyebutkan nasehat-nasehat kepada Rasulullah s.a.w. dan orang-orang mukmin.

Hubungan surat Ath Thuur dengan surat An Najm

1. Surat Ath Thuur ditutup dengan menyebut bintang-bintang, sedang surat An Najm dibuka dengan menyebut bintang pula.
2. Dalam surat Ath Thuur disebutkan tuduhan orang kafir bahwa Al Quran dibuat oleh Nabi Muhammad s.a.w. sedang dalam surat An Najm ditegaskan bahwa Al Quran itu benar-benar wahyu dari Allah.
3. Dalam surat Ath Thuur diterangkan bahwa Nabi Muhammad s.a.w. selalu berada di bawah inayah Allah, sedang dalam surat An Najm dibayangkan bagaimana kebesaran dan kemuliaan Nabi Muhammad s.a.w.

¹⁴²⁷ Yang dimaksud azab yang lain ialah adanya musim kemarau, kelaparan malapetaka yang menimpak mereka, azab kubur dan lain-lain.

¹⁴²⁸ Maksudnya hendaklah bertasbih ketika kamu bangun dari tidur atau bangun meninggalkan majlis, atau ketika berdiri hendak shalat.

Muqaddimah

Surat An Najm terdiri atas 62 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Ikhlas. Nama *An Najm* (bintang), diambil dari perkataan *An Najm* yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Allah bersumpah dengan *An Najm* (bintang) adalah karena bintang-bintang yang timbul dan tenggelam, amat besar manfaatnya bagi manusia, sebagai pedoman bagi manusia dalam melakukan pelayaran di lautan, dalam perjalanan di padang pasir, untuk menentukan peredaran musim dan sebagainya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan: Al Quran adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w. dengan perantaraan Jibril a.s. kebatilan penyembah berhala; tak ada seseorangpun memberi syafa'at tanpa izin Allah; tiap-tiap orang hanya memikul dosanya sendiri.

2. Hukum-hukum:

Kewajiban menjauhi dosa-dosa besar; kewajiban bersujud dan menyembah Allah saja;

3. Dan lain-lain:

Nabi Muhammmad s.a.w. melihat malaikat Jibril 2 kali dalam bentuk aslinya, yaitu sekali waktu menerima wahyu pertama dan sekali lagi di Sidratul Muntaha; anjuran supaya manusia jangan mengatakan dirinya suci karena Allah sendirilah yang mengetahui siapa yang takwa kepada-Nya; orang-orang musyrik selalu memperolok-olok- kan Al Quran.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

TUHAN BERSUMPAH BAHWA WAHYU YANG DITURUNKAN KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W. ADALAH BENAR

- 1 Demi bintang ketika terbenam.
وَالنَّجْمٌ إِذَا هَوَىٰ ﴿١﴾
- 2 kawanmu (Muhammad) tidak sesat
dan tidak pula keliru.
مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ ﴿٢﴾
- 3 dan tiadalah yang diucapkannya itu
(Al-Quran) menurut kemauan hawa
nafsunya.
وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٣﴾
- 4 Ucapannya itu tiada lain hanyalah
wahyu yang diwahyukan
(kepadanya).
إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْدَنِيْ يُوحَىٰ ﴿٤﴾
- 5 yang diajarkan kepadanya oleh
(Jibril) yang sangat kuat.
عَلِمَهُ وَشَدِيدُ الْقُوَىٰ ﴿٥﴾
- 6 yang mempunyai akal yang cerdas;
dan (Jibril itu) menampakkan diri
dengan rupa yang asli.
ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوَىٰ ﴿٦﴾
- 7 sedang dia berada di ufuk yang
tinggi.
وَهُوَ بِالْأَفْقِ أَعْلَىٰ ﴿٧﴾
- 8 Kemudian dia mendekat, lalu
bertambah dekat lagi.
ثُمَّ دَنَّا فَتَدَلَّىٰ ﴿٨﴾
- 9 maka jadilah dia dekat (pada
Muhammad sejarak) dua ujung
busur panah atau lebih dekat (lagi).
فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ ﴿٩﴾
- 10 Lalu dia menyampaikan kepada
hambaNya (Muhammad) apa yang
telah Allah wahyukan.
فَأَوْحَىٰ إِلَى عَبْدِهِ مَا أَوْحَىٰ ﴿١٠﴾
- 11 Hatinya tidak mendustakan apa
yang telah dilihatnya¹⁴²⁹.
مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَىٰ ﴿١١﴾
- 12 Maka apakah kaum (musyrik
Mekah) hendak membantahnya
tentang apa yang telah dilihatnya?
أَفَتُمْرُونَهُ وَعَلَىٰ مَا يَرَىٰ ﴿١٢﴾

¹⁴²⁹ Ayat 4-11 menggambarkan peristiwa turunnya wahyu yang pertama di gua Hira.

- 13 Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain,
- 14 (yaitu) di Sidratil Muntaha¹⁴³⁰.
- 15 Di dekatnya ada syurga tempat tinggal,
- 16 (Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya.
- 17 Penglihatannya (muhammad) tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak (pula) melampauinya.
- 18 Sesungguhnya dia telah melihat sebahagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhan yang paling besar.
- 19 Maka apakah patut kamu (hai orang-orang musyrik) menganggap al Lata dan al Uzza,
- 20 dan Manah yang ketiga, yang paling terkemudian (sebagai anak perempuan Allah)¹⁴³¹?
- 21 Apakah (patut) untuk kamu (anak laki-laki dan untuk Allah (anak perempuan?
- 22 Yang demikian itu tentulah suatu pembagian yang tidak adil.
- 23 Itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan bapak-bapak kamu mengadakannya; Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun untuk (menyembah) nya. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti sangkaan-sangkaan, dan apa yang diingini oleh hawa nafsu mereka dan sesungguhnya telah datang petunjuk kepada mereka dari Tuhan mereka.
- وَلَقَدْ رَأَاهُ نَزَلَةً أُخْرَىٰ ١٣
- عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَىٰ ١٤
- عِنْدَهَا جَنَّةُ الْمَأْوَىٰ ١٥
- إِذْ يَغْشَى الْسِدْرَةَ مَا يَغْشَىٰ ١٦
- مَا زَاغَ الْبَصَرُ وَمَا طَغَىٰ ١٧
- لَقَدْ رَأَىٰ مِنْ ءَايَاتِ رَبِّهِ الْكُبْرَىٰ ١٨
- أَفَرَءَيْتُمْ اللَّهَ وَالْعَزَّىٰ ١٩
- وَمَنْوَةً الْثَالِثَةَ الْأُخْرَىٰ ٢٠
- الْكُمُ الْذَّكْرُ وَلَهُ الْأَنْشَىٰ ٢١
- تِلْكَ إِذَا قِسْمَةً ضَيَّزَىٰ ٢٢
- إِنْ هَىٰ إِلَّا أَسْمَاءٌ سَمَيَّتُهَا أَنْتُمْ وَءَابَاؤُكُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ ٢٣
- إِنْ يَتَبَعُونَ إِلَّا الظُّنُنَ وَمَا تَهْوَى الْأَنْفُسُ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنْ رَبِّهِمْ أَهْدَىٰ

¹⁴³⁰ Sidratul Muntaha adalah tempat yang paling tinggi, di atas langit ke-7, yang telah dikunjungi Nabi ketika Mi'raj.

¹⁴³¹ Al Lata, al Uzza dan Manah adalah nama berhala-berhala yang disembah orang Arab Jahiliyah dan dianggapnya anak-anak perempuan Tuhan.

أَمْ لِلْإِنْسَنِ مَا تَمَنَّى

٢٤

فَلِلَّهِ الْأُخْرَةُ وَالْأَوَّلَى

٢٥

- 24 Atau apakah manusia akan mendapat segala yang dicita-citakannya?
- 25 (Tidak), maka hanya bagi Allah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia.
- CELAAN-CELAAN ALLAH KEPADA KAUM MUSYRIKIN YANG MENGHARAPKAN SYAFAAT DARI MALAIKAT
- 26 Dan berapa banyaknya malaikat di langit, syafaat mereka sedikitpun tidak berguna, kecuali sesudah Allah mengijinkan bagi orang yang dikehendaki dan diridhai (Nya).
- 27 Sesungguhnya orang-orang yang tiada beriman kepada kehidupan akhirat, mereka benar-benar menamakan malaikat itu dengan nama perempuan.
- 28 Dan mereka tidak mempunyai sesuatu pengetahuanpun tentang itu. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan sedang sesungguhnya persangkaan itu tiada berfaedah sedikitpun terhadap kebenaran.
- 29 Maka berpalinglah (hai Muhammad) dari orang yang berpaling dari peringatan Kami, dan tidak mengingini kecuali kehidupan dunia.
- 30 Itulah sejauh-jauh pengetahuan mereka. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang paling mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia pulalah yang paling mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

وَكُمْ مِنْ مَلَكٍ فِي السَّمَاوَاتِ لَا تُغْنِي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئاً إِلَّا مِنْ بَعْدِ أَنْ

يَأْذَنَ اللَّهُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَرْضَى

٢٦

إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ لَيُسَمُّونَ الْمَلَائِكَةَ تَسْمِيهُ الْأُنْشَى

٢٧

وَمَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِنْ يَتَبَعِّعُونَ إِلَّا الظَّنُّ وَإِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِي مِنَ الْحَقِّ

شَيْئاً

فَأَعْرِضْ عَنْ مَنْ تَوَلَّ عَنْ ذِكْرِنَا وَلَمْ يُرِدْ إِلَّا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا

٢٨

ذَلِكَ مَبْلَغُهُمْ مِنَ الْعِلْمٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ

أَعْلَمُ بِمَنِ اهْتَدَى

٢٩

ORANG-ORANG YANG MENJAUHI DOSA-DOSA BESAR MENDAPAT AMPUNAN DAN PEMBALASAN YANG BAIK DARI ALLAH

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لِيَجْرِيَ الَّذِينَ أَسْوَأُوا بِمَا

٣٠

عَمِلُوا وَيَجْرِيَ الَّذِينَ أَحْسَنُوا بِالْحُسْنَى

- 32 (Yaitu) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji yang selain dari kesalahan-kesalahan kecil. Sesungguhnya Tuhanmu maha luas ampunanNya. Dan Dia lebih mengetahui (tentang keadaan)mu ketika Dia menjadikan kamu dari tanah dan ketika kamu masih janin dalam perut ibumu; maka janganlah kamu mengatakan dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa.
- KEHANCURAN ORANG YANG MENDUSTAKAN KEBENARAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN MASING-MASING MANUSIA ATAS PERBUATANNYA
- 33 Maka apakah kamu melihat orang yang berpaling (dari Al-Quran)?
- 34 serta memberi sedikit dan tidak mau memberi lagi?
- 35 Apakah dia mempunyai pengetahuan tentang yang ghaib, sehingga dia mengetahui (apa yang dikatakan)?
- 36 Ataukah belum diberitakan kepadanya apa yang ada dalam lembaran-lembaran Musa?
- 37 dan lembaran-lembaran Ibrahim yang selalu menyempurnakan janji?
- 38 (yaitu) bahwasanya seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain,
- 39 dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya,
- 40 dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).
- 41 Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna,
- 42 dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu),
- الَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبِيرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ إِلَّا اللَّهُمَّ إِنَّ رَبَّكَ وَاسْعُ الْمَغْفِرَةَ هُوَ أَعْلَمُ بِكُمْ إِذَا دَعَاكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَإِذَا أَنْتُمْ أَجِنَّةٌ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ فَلَا تُرْكُوْا أَنْفُسَكُمْ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ اتَّقَى
- ۲۲
- أَفَرَءَيْتَ الَّذِي تَوَلَّنِي
- ۲۳
- وَأَعْطَنِي قَلِيلًا وَأَكْدَى
- ۲۴
- أَعِنْدَهُ وَعِلْمُ الْغَيْبِ فَهُوَ يَرَى
- ۲۵
- أَمْ لَمْ يُنَبِّأْ بِمَا فِي صُحْفِ مُوسَى
- ۲۶
- وَإِبْرَاهِيمَ الَّذِي وَفَّى
- ۲۷
- أَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وَزِرَّ أَخْرَى
- ۲۸
- وَأَنْ لَيْسَ لِلنَّاسِنِ إِلَّا مَا سَعَى
- ۲۹
- وَأَنَّ سَعْيَهُ وَسَوْفَ يُرَى
- ۳۰
- ثُمَّ يُجْزِئُهُ الْجَزَاءُ الْأَوَّلُ
- ۳۱
- وَأَنَّ إِلَى رَبِّكَ الْمُنْتَهَى
- ۳۲

- 43 dan bahwasanya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis,
 44 dan bahwasanya Dialah yang mematikan dan menghidupkan,
 45 dan bahwasanya Dialah yang menciptakan berpasang-pasangan pria dan wanita.
 46 dari air mani, apabila dipancarkan.
 47 Dan bahwasanya Dia-lah yang menetapkan kejadian yang lain (kebangkitan sesudah mati),
 48 dan bahwasanya Dia yang memberikan kekayaan dan memberikan kecukupan,
 49 dan bahwasanya Dialah yang Tuhan (yang memiliki) bintang syi'ra¹⁴³²,
 50 dan bahwasanya Dia telah membina-sakan kaum 'Aad yang pertama,
 51 dan kaum Tsamud. Maka tidak seorang pun yang ditinggalkan Nya (hidup).
 52 Dan kaum Nuh sebelum itu. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang paling zalim dan paling durhaka,
 53 dan negeri-negeri kaum Luth yang telah dihancurkan Allah¹⁴³³.
 54 lalu Allah menimpakan atas negeri itu azab besar yang menimpanya.
 55 Maka terhadap nikmat Tuhanmu yang manakah kamu ragu-ragu?
 56 Ini (Muhammad) adalah seorang pemberi peringatan di antara pemberi-pemberi peringatan yang terdahulu.
 57 Telah dekat terjadinya hari kiamat.
 58 Tidak ada yang akan menyatakan terjadinya hari itu selain Allah.
- وَأَنَّهُ وَهُوَ أَصْحَكَ وَأَبْكَى ٤٣
- وَأَنَّهُ وَهُوَ أَمَاتَ وَأَحْيَا ٤٤
- وَأَنَّهُ وَخَلَقَ الْرُّوْجَيْنِ الْذَّكَرَ وَالْأُنْثَى ٤٥
- مِنْ نُطْفَةٍ إِذَا ثُمِّتَنِي ٤٦
- وَأَنَّ عَلَيْهِ النَّشَاءَ الْأُخْرَى ٤٧
- وَأَنَّهُ وَهُوَ أَغْنَى وَأَقْنَى ٤٨
- وَأَنَّهُ وَهُوَ رَبُّ الْشِّعْرَى ٤٩
- وَأَنَّهُ وَهُوَ أَهْلَكَ عَادًا الْأُولَى ٥٠
- وَثُمُودًا فَمَا أَبْقَى ٥١
- وَقَوْمًا نُوحٌ مِنْ قَبْلٍ إِنَّهُمْ كَانُوا هُمْ أَظْلَمُ وَأَطْغَى ٥٢
- وَالْمُؤْتَفِكَةَ أَهْوَى ٥٣
- فَغَشَّاهَا مَا غَشَّى ٥٤
- فَبَأْيَى عَالَمَ رَبِّكَ تَتَمَارَى ٥٥
- هَذَا ذَيْرٌ مِنَ النُّذُرِ الْأُولَى ٥٦
- أَرِفَتِ الْأَزْفَةُ ٥٧
- لَيْسَ لَهَا مِنْ دُونِ اللَّهِ كَاشِفَةٌ ٥٨

¹⁴³² Bintang Syi'ra ialah bintang yang disembah oleh orang-orang Arab pada masa Jahiliyah.

¹⁴³³ Lihat no. [649]

- 59 Maka apakah kamu merasa heran terhadap pemberitaan ini?
 أَفِمْنَ هَذَا الْحَدِيثٌ تَعْجَبُونَ
- 60 Dan kamu mentertawakan dan tidak menangis?
 وَتَضْحَكُونَ وَلَا تَبْكُونَ
- 61 Sedang kamu melengahkan(nya)?
 وَأَنْتُمْ سَمِدُونَ
- 62 Maka bersujudlah kepada Allah dan sembahlah (Dia).
 فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا

Penutup

Surat An Najm mengandung hal-hal yang berhubungan dengan penegasan risalah Muhammad s.a.w. dan Al Quran adalah wahyu dari Allah, menerangkan kebatalan berhala-berhala yang disembah orang-orang musyrik yang tidak dapat memberi manfaat dan mudharat, menerangkan sifat orang-orang yang muhsin.

Dan surat ini juga menyebutkan sebahagian hakekat Islam yang tersebut pada Suhuf-suhuf Musa dan Suhuf-suhuf Ibrahim.

Hubungan surat An Najm dan surat Al Qamar

1. Pada akhir surat An Najm disebutkan hal yang mngenai hari kiamat, sedang pada awal surat Al Qamar disebutkan pula hal itu.
2. Dalam surat An Najm disinggung secara sepintas lalu keadaan umat-umat yang terdahulu, sedang pada surat Al Qamar disebutkan pula keadaan umat-umat yang terdahulu yang mendustakan rasul-rasul mereka.

Muqaddimah

Surat Al Qamar terdiri atas 55 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesedah surat Ath Thaariq. Nama *Al Qamar* (bulan) diambil dari perkataan *Al Qamar* yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Pada ayat ini diterangkan tentang terbelahnya bulan sebagai mukjizat Nabi Muhammad s.a.w.

Pokok-pokok isinya :

1. Keimanan:

Pemberitaan bahwa datangnya hari kiamat sudah dekat, semua yang ada pada alam adalah dengan ketetapan Allah; kehendak Allah pasti berlaku; tiap-tiap pekerjaan manusia dicatat oleh malaikat.

2. Kisah-kisah:

Kisah kaum yang mendustakan rasul-rasul di masa dahulu, seperti kaum Nuh, 'Aad, Tsamud dan Fir'aun.

3. Dan lain-lain:

Orang-orang kafir dikumpulkan di akhirat dalam keadaan hina dan akan menerima balasan yang setimpal; celaan terhadap orang-orang yang tidak memperhatikan ayat- ayat Al Quran.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MUSUH-MUSUH NABI MUHAMMAD SAW AKAN MENGALAMI KEHANCURAN SEBAGAIMANA MUSUH-MUSUH RASUL TERDAHULU

Berita kehancuran musuh Nabi Muhammad SAW

1 Telah dekat datangnya saat itu dan telah terbelah bulan¹⁴³⁴.

۱ أَقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَأَنْشَقَ الْقَمَرُ

2 Dan jika mereka (orang-orang musyrikin) melihat suatu tanda (mukjizat), mereka berpaling dan berkata: "(Ini adalah) sihir yang terus menerus."

۲ وَإِنْ يَرَوْاْءَيْةً يُعْرِضُواْ وَيَقُولُواْ سِحْرٌ مُّسْتَمِرٌ

3 Dan mereka mendukakan (Nabi) dan mengikuti hawa nafsu mereka, sedang tiap-tiap urusan telah ada ketetapannya¹⁴³⁵

۳ وَكَذَّبُواْ وَاتَّبَعُواْ أَهْوَاءَهُمْ وَكُلُّ أَمْرٍ مُّسْتَقِرٌ

4 Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang di dalamnya terdapat cegahan (dari kekafiran).

۴ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِّنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزَاجٌ

5 Itulah suatu hikmah yang sempurna maka peringatan-peringatan itu tidak berguna (bagi mereka).

۵ حِكْمَةٌ بَلِّغَةٌ فَمَا تَعْنِي النُّذُرُ

6 Maka berpalinglah kamu dari mereka. (Ingatlah) hari (ketika) seorang penyeru (malaikat) menyeru kepada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari pembalasan),

۶ فَتَوَلَّ عَنْهُمْ يَوْمَ يَدْعُ الْدَّاعِ إِلَى شَيْءٍ نُكْرِ

¹⁴³⁴ Yang dimaksud dengan *saat* di sini ialah terjadinya hari kiamat atau saat kehancuran kaum musyrikin, dan "terbelahnya bulan" ialah suatu mukjizat Nabi Muhammad SAW.

¹⁴³⁵ Maksudnya bahwa segala urusan itu pasti berjalan sampai waktu yang telah ditetapkan terjadinya, seperti: urusan Rasulullah dalam meninggikan kalimat Allah pasti sampai pada akhirnya yaitu kemenangan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Sedang urusan orang yang mendustakannya pasti sampai pula pada akhirnya, yaitu kekalahan di dunia dan siksaan di akhirat.

- 7 sambil menundukkan pandangan-pandangan mereka keluar dari kuburan seakan-akan mereka belalang yang beterbang
- 8 mereka datang dengan cepat kepada penyeru itu. Orang-orang kafir berkata: "Ini adalah hari yang berat."
- Kehancuran kaum Nuh AS.
- 9 Sebelum mereka, telah mendustakan (pula) kamu Nuh, maka mereka mendustakan hamba Kami (Nuh) dan mengatakan: "Dia seorang gila dan dia sudah pernah diberi ancaman).
- 10 Maka dia mengadu kepada Tuhannya: "bahwasanya aku ini adalah orang yang dikalahkan, oleh sebab itu menangkanlah (aku)."
- 11 Maka Kami bukakan pintu-pintu langit dengan (menurunkan) air yang tercurah.
- 12 Dan Kami jadikan bumi memancarkan mata air-mata air, maka bertemu- lah air-air itu untuk suatu urusan yang sungguh telah ditetapkan.
- 13 Dan Kami angkat Nuh ke atas (bahtera) yang terbuat dari papan dan paku,
- 14 Yang berlayar dengan pemeliharaan Kami sebagai belasan bagi orang-orang yang diingkari (Nuh).
- 15 Dan sesungguhnya telah Kami jadikan kapal itu sebagai pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?
- 16 Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.
- 17 Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

٦٧ خُشَّعًا أَبْصَرُهُمْ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ كَأَنَّهُمْ جَرَادٌ مُّنْتَشِرٌ
 ٦٨ مُهْطِعِينَ إِلَى الدَّاعِ يَقُولُ الْكَفِرُوْنَ هَذَا يَوْمٌ عَسِيرٌ

٦٩ * كَذَّبُتْ قَبْلَهُمْ قَوْمٌ ثُوجٌ فَكَذَّبُوا عَبْدَنَا وَقَالُوا مَجْنُونٌ وَأَرْدُجَرٌ

٦١ فَدَعَاهُ رَبُّهُ أَنِّي مَغْلُوبٌ فَأَنْتَصِرُ

٦٢ فَفَتَحْنَا آبُوَابَ السَّمَاءِ بِمَا يَمْهِي مُنْهَمِي
 ٦٣ وَفَجَرْنَا الْأَرْضَ عُيُونًا فَالْتَّقَى الْمَاءُ عَلَى أَمْرٍ قَدْ قُدِرَ

٦٤ وَحَمَلْنَاهُ عَلَى ذَاتِ الْوَاجِهَ وَدُسْرٍ

٦٥ تَجْرِي بِأَعْيُنِنَا جَزَاءً لِمَنْ كَانَ كُفِرَ

٦٦ وَلَقَدْ تَرْكَنَاهَا آيَةً فَهَلْ مِنْ مُذَكِّرٍ

٦٧ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَثُذْرٍ

٦٨ وَلَقَدْ يَسَرْنَا الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُذَكِّرٍ

Kehancuran kaum 'Aad

18 Kaum 'Aad pun mendustakan(pula). Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.

19 Sesungguhnya Kami telah menghembuskan kepada mereka angin yang sangat kencang pada hari nahas yang terus menerus,

كَذَّبُتْ عَادٌ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ

20 yang menggelimpangkan manusia seakan-akan mereka pokok korma yang tumbang.

21 Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.

22 Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

Kehancuran kaum Tsamud

23 Kaum Tsamudpun telah mendustakan ancaman-ancaman (itu).

24 Maka mereka berkata: "Bagaimana kita akan mengikuti seorang manusia (biasa) di antara kita?" Sesungguhnya kalau kita begitu benar-benar berada dalam keadaan sesat dan gila."

25 Apakah wahyu itu diturunkan kepadanya di antara kita? Sebenarnya dia adalah seorang yang amat pendusta lagi sompong.

26 Kelak mereka akan mengetahui siapakah yang sebenarnya amat pendusta lagi sompong.

27 Sesungguhnya Kami akan mengirimkan unta betina sebagai cobaan bagi mereka, maka tunggulah (tindakan) mereka dan bersabarlah.

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِ مِنْ رِيحًا صَرِصَرًا فِي يَوْمٍ نَّحْسٍ

مُسْتَمِرٌ

تَنْزِعُ النَّاسَ كَأَنَّهُمْ أَعْجَازٌ تَخْلِي مُنْقَعِرٍ

فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ

وَلَقَدْ يَسِّرْنَا الْقُرْءَانَ لِلَّذِكْرِ فَهَلْ مِنْ مُذَكَّرٍ

كَذَّبَتْ ثَمُودٌ بِالنُّذُرِ

فَقَالُوا أَبَشِّرْنَا مِنَا وَاحِدًا ذَتِبْعُهُ إِنَّا إِذَا لَفِي ضَلَالٍ وَسُعْرٍ

أَعْلَقَنَ الْذِكْرَ عَلَيْهِ مِنْ بَيْنِنَا بَلْ هُوَ كَذَابٌ أَشَرٌ

سَيَعْلَمُونَ غَدًا مَنِ الْكَذَابُ الْأَشَرُ

إِنَّا مُرِسِّلُو الْنَّاقَةِ فِتْنَةً لَهُمْ فَأَرْتَقِبُهُمْ وَأَصْطَبِرْ

28 Dan beritakanlah kepada mereka bahwa sesungguhnya air itu terbagi antara mereka (dengan unta betina itu); tiap-tiap giliran minum dihadiri (oleh yang punya giliran)¹⁴³⁶

وَنَبِّئُهُمْ أَنَّ الْمَاءَ قِسْمٌ بَيْنَهُمْ كُلُّ شِرْبٍ مُّحْتَضَرٌ ۝ ۲۸

29 Maka mereka memanggil kawannya, lalu kawannya menangkap (unta itu) dan membunuhnya.

فَنَادَوْا صَاحِبَهُمْ فَتَعَاطَى فَعَقَرَ ۝ ۲۹

30 Alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.

فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ ۝ ۳۰

31 Sesungguhnya Kami menimpakan atas mereka satu suara yang keras mengguntur, maka jadilah mereka seperti rumput kering (yang dikumpulkan oleh) yang punya kandang binatang.

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ صَيْحَةً وَاحِدَةً فَكَانُوا كَهِشِيمٍ الْمُحَتَظِرِ ۝ ۳۱

32 Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

وَلَقَدْ يَسَرْنَا الْقُرْءَانَ لِلَّذِكُرِ فَهَلْ مِنْ مُّذَكَّرٍ ۝ ۳۲

Kehancuran kaum Luth a.s.

33 Kaum Luth-pun telah mendustakan ancaman-ancaman (nabinya).

كَذَّبُتْ قَوْمٌ لُّوطٌ بِالنُّذُرِ ۝ ۳۳

34 Sesungguhnya Kami telah menghembuskan kepada mereka angin yang membawa batu-batu (yang menimpa mereka), kecuali keluarga Luth. Mereka Kami selamatkan sebelum fajar menyingsing,

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ حَاصِبًا إِلَّا إِلَّا لُوطٌ نَجَّيْنَاهُمْ بِسَخْرِيٍّ ۝ ۳۴

35 sebagai nikmat dari Kami. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur,

نِعْمَةً مِنْ عِنْدِنَا كَذَلِكَ نَجِزِي مَنْ شَكَرَ ۝ ۳۵

36 Dan sesungguhnya dia (Luth) telah memperingatkan mereka akan azab-azab Kami, maka mereka mendustakan ancaman-ancaman itu.

وَلَقَدْ أَنْذَرَهُمْ بِطُشَّتَنَا فَتَمَارَوْا بِالنُّذُرِ ۝ ۳۶

37 Dan sesungguhnya mereka telah membujuknya (agar menyerahkan) tamunya (kepada mereka), lalu Kami butakan mata mereka, maka rasakanlah azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.

وَلَقَدْ رَأَوْدُوهُ عَنْ ضَيْفِهِ فَطَمَسْنَا أَعْيُنَهُمْ فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذُرِ ۝ ۳۷

¹⁴³⁶ Unta betina ini sebagai mukjizat Nabi Saleh a.s. Lihat surat Hud ayat 64 dan surat Asy'araa' ayat 154-155.

- 38 Dan sesungguhnya pada esok harinya mereka ditimpa azab yang kekal.
- 39 Maka rasakanlah azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.¹⁴³⁷
- 40 Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

Kehancuran Fir'aun

41 Dan sesungguhnya telah datang kepada kaum Fir'aun ancaman-ancaman.

42 Mereka mendustakan mukjizat Kami semuanya, lalu Kami azab mereka sebagai azab dari Yang Maha Perkasa lagi Maha Kuasa¹⁴³⁸

Peringatan kepada kaum musyrikin bahwa mereka tidak kuat dari umat-umat yang telah dihancurkan Allah

43 Apakah orang-orang kafirmu (hai kaum musyrikin) lebih baik dari mereka itu, atau apakah kamu telah mempunyai jaminan kebebasan (dari azab) dalam Kitab-kitab yang dahulu¹⁴³⁹

44 Atau apakah mereka mengatakan: "Kami adalah satu golongan yang bersatu yang pasti menang."

45 Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang.

46 Sebenarnya hari kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit.

Balasan terhadap orang yang berdosa dan pahala bagi orang yang takwa

47 Sesungguhnya orang-orang yang berdosa berada dalam kesesatan (di dunia) dan dalam neraka.

وَلَقَدْ صَبَّحُهُمْ بِكُرْتَةٍ عَذَابٌ مُّسْتَقِرٌ

٣٨

فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذُرِ

٣٩

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ لِلَّذِكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّذَكِّرٍ

٤٠

وَلَقَدْ جَاءَ إِلَيْهِ أَهْلَ فِرْعَوْنَ الْنُّذُرُ

٤١

كَذَّبُوا بِعَيْنِتِنَا كُلَّهَا فَأَخَذْنَاهُمْ أَخْذَ عَزِيزٍ مُّقتَدِيرٍ

٤٢

أَكْفَارُكُمْ خَيْرٌ مِّنْ أُولَئِكُمْ أَمْ لَكُمْ بَرَآءَةٌ فِي الْرُّبُرِ

٤٣

أَمْ يَقُولُونَ نَحْنُ جَمِيعٌ مُّنْتَصِرٌ

٤٤

سَيِّهِمُ الْجَمْعُ وَيُؤْلُونَ الدُّبُرَ

٤٥

بَلِ الْسَّاعَةُ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهَنٌ وَأَمْرٌ

٤٦

إِنَّ الْمُجْرِمِينَ فِي ضَلَالٍ وَسُعْرٍ

٤٧

¹⁴³⁷ Lihat kembali kisah kaum Luth ini pada surat Hud (11) ayat 77-83.

¹⁴³⁸ Maksudnya 9 buah mukjizat yang diberikan Allah kepada Nabi Musa a.s. Lihat no. [927]

¹⁴³⁹ Maksudnya lebih baik tentang kedudukan dunia, kekuasaan dan kekuatan.

48	(Ingatlah) pada hari mereka diseret ke neraka atas muka mereka. (Dikatakan kepada mereka): "Rasakanlah sentuhan api neraka!"	يَوْمٌ يُسَحِّبُونَ فِي الْنَّارِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ ذُوقُوا مَسَّ سَقَرَ ٤٨
49	Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.	إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ٤٩
50	Dan perintah Kami hanyalah satu perkataan seperti kejapan mata.	وَمَا أَمْرُنَا إِلَّا وَاحِدَةٌ كَلْمَحْ بِالْبَصَرِ ٥٠
51	Dan sesungguhnya telah Kami binaskan orang yang serupa dengan kamu. Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?	وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا أَشْيَاعَكُمْ فَهَلْ مِنْ مُّذَكَّرٍ ٥١
52	Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan ¹⁴⁴⁰	وَكُلُّ شَيْءٍ فَعَلُوَهُ فِي الْزُّبُرِ ٥٢
53	Dan segala (urusan) yang kecil maupun yang besar adalah tertulis.	وَكُلُّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ مُّسَتَّطِرٌ ٥٣
54	Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu di dalam taman-taman dan sungai-sungai,	إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَهَرٍ ٥٤
55	di tempat yang disenangi ¹⁴⁴¹ di sisi Tuhan Yang Berkuasa.	فِي مَقْعَدٍ صِدْقٍ عِنْدَ مَلِيكٍ مُّقْتَدِرٍ ٥٥

Penutup

Surat Al Qamar mengandung hal-hal yang berhubungan dengan janji dan ancaman Allah, keadaan umat-umat dahulu yang mendustakan rasul-rasul mereka agar menjadi pelajaran bagi umat-umat yang datang kemudian, ancaman kepada orang-orang kafir bahwa mereka akan diazab pada hari kiamat dan balasan diterima oleh orang-orang yang takwa di akhirat nanti.

HUBUNGAN SURAT AL QAMAR DENGAN SURAT AR RAHMAAN

1. Surat Al Qamar menerangkan keadaan orang-orang kafir di neraka dan keadaan orang-orang mukmin di syurga secara garis besarnya, sedang surat Ar Rahmaan menerangkan secara agak luas.
2. Surat Al Qamar menyebutkan azab yang ditimpakan kepada umat-umat dahulu yang mendurhakai nabi-nabi mereka, sedang surat Ar Rahmaan menyebutkan nikmat Allah yang telah dilimpahkan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, tetapi kebanyakan mereka tidak mensyukurinya.

¹⁴⁴⁰ Maksudnya buku-buku catatan yang terdapat di tangan malaikat yang mencatat amal perbuatan manusia.

¹⁴⁴¹ Maksudnya tempat yang penuh kebahagiaan, yang bersih dari hiruk-pikuk dan perbuatan-perbuatan dosa.

Muqaddimah

Surat Ar Rahmaan terdiri atas 78 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiiyah, diturunkan sesudah surat Ar Ra'du. Dinamai *Ar Rahmaan* (Yang Maha Pemurah), diambil dari perkataan *Ar Rahmaan* yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Ar Rahmaan adalah salah satu dari nama-nama Allah. Sebagian besar dari surat ini menerangkan kepemurahan Allah s.w.t. kepada hamba-hamba-Nya, yaitu dengan memberikan nikmat-nikmat yang tidak terhingga baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Allah mengajar manusia pandai berbicara; pohon-pohonan dan tumbuh-tumbuhan tunduk kepada Allah; Allah selalu dalam kesibukan; seluruh alam meru-pakan nikmat Allah terhadap ummat manusia; manusia diciptakan dari tanah dan jin dari api.

2. Hukum-hukum:

Kewajiban mengukur, menakar, menimbang dengan adil.

3. Dan Lain-lain :

Manusia dan jin tidak dapat melepaskan diri dari kekuasaan Allah s.w.t. banyak dari ummat manusia yang tidak mensyukuri nikmat Tuhan; nubuat tentang hal-hal yang akan terjadi dan hal-hal itu benar-benar terjadi seperti tentang terusan Sues dan Panama.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BEBERAPA NIKMAT ALLAH S.W.T.YANG DAPAT DIRASAKAN DI DUNIA

- 1 (Tuhan) Yang Maha Pemurah, الرَّحْمَنُ ①
- 2 Yang telah mengajarkan al Quran. عَلَمَ الْقُرْءَانَ ②
- 3 Dia menciptakan manusia. خَلَقَ الْإِنْسَانَ ③
- 4 Mengajarnya pandai berbicara. عَلَمَهُ الْبَيْانَ ④
- 5 Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan. الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِخُسْبَانٍ ⑤
- 6 Dan tumbuh-tumbuhan dan pohon-pohonan kedua-duanya tunduk kepada Nya. وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدُانِ ⑥
- 7 Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ⑦
- 8 Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu. أَلَا تَطْغُوا فِي الْمِيزَانِ ⑧
- 9 Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu. وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ⑨
- 10 Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk(Nya). وَالأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ ⑩
- 11 Di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang. فِيهَا فَدِيَةٌ وَالنَّخلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ ⑪
- 12 Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya. وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرِّيحَانُ ⑫
- 13 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? فَبِأَيِّ عَلَاءِ رَبِّكُمَا ثُكَّذَبَانِ ⑬

- 14 Dia menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar,
- 15 dan Dia menciptakan jin dari nyala api.
- 16 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 17 Tuhan yang memelihara kedua tempat terbit matahari dan Tuhan yang memelihara kedua tempat terbenamnya¹⁴⁴²
- 18 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 19 Dia membiarkan dua lautan mengalir yang keduanya kemudian bertemu,
- 20 antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui masing-masing¹⁴⁴³.
- 21 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 22 Dari keduanya keluar mutiara dan marjan.
- 23 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 24 Dan kepunyaanNya lah bahtera-bahtera yang tinggi layarnya di lautan laksana gunung-gunung.
- 25 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 26 Semua yang ada di bumi itu akan binasa.
- 27 Dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.
- 28 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

خَلْقَ الْإِنْسَنَ مِنْ صَلْصَلٍ كَالْفَخَّارِ

وَخَلْقَ الْجَانَّ مِنْ مَارِيجٍ مِنْ نَارٍ

فَبِأَيِّ عَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

رَبُّ الْمَشْرِقِينَ وَرَبُّ الْمَغْرِبِينَ

فَبِأَيِّ عَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

مَرَاجُ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ

بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَا يَبْغِيَانِ

فَبِأَيِّ عَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

يَخْرُجُ مِنْهُمَا الْلُؤْلُؤُ وَالْمَرْجَانُ

فَبِأَيِّ عَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

وَلَهُ الْجَوَارِ الْمُنْشَاتُ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَمِ

فَبِأَيِّ عَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانِ

وَيَبْقَى وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَلِ وَالْإِكْرَامِ

فَبِأَيِّ عَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

¹⁴⁴² Dua tempat terbit matahari dan dua tempat terbenamnya ialah tempat dan terbenam matahari di waktu musim panas dan di musim dingin.

¹⁴⁴³ Di antara ahli Tafsir ada yang berpendapat bahwa *la yabghiyān* maksudnya *masing-masingnya tidak menghendaki*. Dengan demikian maksud ayat 19-20 ialah bahwa ada dua laut yang keduanya tercerai karena dibatasi oleh tanah genting, tetapi tanah genting itu tidaklah dikehendaki (tidak diperlukan) maka pada akhirnya, tanah genting itu dibuang (digali untuk keperluan lalu lintas), maka bertemulah dua lautan itu. Seperti terusan Suez dan terusan Panama.

- 29 Semua yang ada di langit dan bumi selalu meminta kepadaNya. Setiap waktu Dia dalam kesibukan¹⁴⁴⁴.
- 30 Maka nikmat Rabb-mu yang manakah yang kamu dustakan?
- ANCAMAN ALLAH TERHADAP PERBUATAN-PERBUATAN DURHAKA**
- 31 Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu hai manusia dan jin.
- 32 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 33 Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintaslah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.
- 34 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 35 Kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (dari padanya).
- 36 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 37 Maka apabila langit telah terbelah dan menjadi merah mawar seperti (kilapan) minyak.
- 38 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 39 Pada waktu itu manusia dan jin tidak ditanya tentang dosanya.
- 40 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- يَسْأَلُهُ وَمَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلُّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَانٍ ﴿٢٩﴾
- فَبِأَيِّ عَالَمٍ رَبِّكُمَا شُكِّذَبَانِ ﴿٣٠﴾
- سَنَفِرُ غُلَّكُمْ أَيْهَةَ الْثَّقَالَانِ ﴿٣١﴾
- فَبِأَيِّ عَالَمٍ رَبِّكُمَا شُكِّذَبَانِ ﴿٣٢﴾
- يَدْمَعُشَرَ الْجِنِّ وَالإِنْسِ إِنْ أَسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفِذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَأَنْفِذُوا لَا تَنْفِذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ ﴿٣٣﴾
- فَبِأَيِّ عَالَمٍ رَبِّكُمَا شُكِّذَبَانِ ﴿٣٤﴾
- يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شُواظٌ مِنْ نَارٍ وَنُحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرَانِ ﴿٣٥﴾
- فَبِأَيِّ عَالَمٍ رَبِّكُمَا شُكِّذَبَانِ ﴿٣٦﴾
- فَإِذَا أَنْشَقَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرَدَةً كَالْدِهَانِ ﴿٣٧﴾
- فَبِأَيِّ عَالَمٍ رَبِّكُمَا شُكِّذَبَانِ ﴿٣٨﴾
- فَيَوْمٌ إِذَا لَا يُسْأَلُ عَنْ ذَنْبِهِ إِنْسٌ وَلَا جَانٌ ﴿٣٩﴾
- فَبِأَيِّ عَالَمٍ رَبِّكُمَا شُكِّذَبَانِ ﴿٤٠﴾

¹⁴⁴⁴ Maksudnya: Allah senantiasa dalam keadaan menciptakan, menghidupkan, mematikan, memelihara, memberi rezki dan lain lain.

41	Orang-orang yang berdosa dikenal dengan tanda-tandanya, lalu dipegang ubun-ubun dan kaki mereka ¹⁴⁴⁵ .	يُعَرَّفُ الْمُجْرِمُونَ بِسِيمَهُمْ فَيُؤْخَذُ بِالنَّوَاصِي وَالْأَقْدَامِ
42	Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?	فِيَأَيِّ الَّاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ
43	Inilah neraka Jahannam yang didustakan oleh orang-orang berdosa.	هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي يُكَذِّبُ بِهَا الْمُجْرِمُونَ
44	Mereka berkeliling di antaranya dan di antara air mendidih yang memuncak panasnya.	يَطُوفُونَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ حَمِيمٍ عَانِ
45	Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?	فِيَأَيِّ الَّاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ
<i>PAHALA BAGI ORANG-ORANG YANG BERTAKWA</i>		
46	Dan bagi orang yang takut akan saat menghadap Tuhannya ada dua syurga ¹⁴⁴⁶ .	وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّاتٌ
47	Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?,	فِيَأَيِّ الَّاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ
48	kedua syurga itu mempunyai pohon-pohonan dan buah-buahan.	ذَوَاتًا أَفَتَانِ
49	Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?	فِيَأَيِّ الَّاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ
50	Di dalam kedua syurga itu ada dua buah mata air yang mengalir	فِيهِمَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ
51	Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?	فِيَأَيِّ الَّاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ
52	Di dalam kedua syurga itu terdapat segala macam buah-buahan yang berpasangan.	فِيهِمَا مِنْ كُلِّ فَكِهَةٍ زَوْجَانِ
53	Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?	فِيَأَيِّ الَّاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ
54	Mereka bertelekan di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutera. Dan buah-buahan di kedua syurga itu dapat (dipetik) dari dekat.	مُتَكَبِّئُونَ عَلَىٰ فُرُشٍ بَطَائِنُهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ وَجَنَّى الْجَنَّاتِينَ دَانِ

¹⁴⁴⁵ Maksudnya: pada hari berhisab tidak lagi didengar alasan-alasan dan uzur-uzur yang mereka kemukakan.

¹⁴⁴⁶ Yang dimaksud dua syurga di sini adalah, yang satu untuk manusia yang satu lagi untuk jin. Ada juga ahli Tafsir yang berpendapat syurga dunia dan syurga akhirat.

فَبِأَيِّ عَالَمٍ رَبِّكُمَا شُكِّدَبَانٌ

٥٥

فِيهِنَّ قَصِرَاتُ الْطَّرِفِ لَمْ يَطْمِثُهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌ

٥٦

- 55 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 56 Di dalam syurga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni syurga yang menjadi suami mereka), dan tidak pula oleh jin.

- 57 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

- 58 Seakan-akan bidadari itu permata yakut dan marjan.

- 59 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

- 60 Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).

- 61 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

- 62 Dan selain dari dua syurga itu ada dua syurga lagi¹⁴⁴⁷

- 63 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

- 64 Kedua syurga itu (kelihatan) hijau tua warnanya.

- 65 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

- 66 Di dalam kedua syurga itu ada dua buah mata air yang memancar.

- 67 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

- 68 Di dalam keduanya (ada macam-macam) buah-buahan dan kurma serta delima.

- 69 Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فَبِأَيِّ عَالَمٍ رَبِّكُمَا شُكِّدَبَانٌ

٥٧

كَأَنَّهُنَّ أَلْيَافُوتُ وَالْمَرْجَانُ

٥٨

فَبِأَيِّ عَالَمٍ رَبِّكُمَا شُكِّدَبَانٌ

٦٠

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

٦١

فَبِأَيِّ عَالَمٍ رَبِّكُمَا شُكِّدَبَانٌ

٦٢

وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّتَانِ

٦٣

فَبِأَيِّ عَالَمٍ رَبِّكُمَا شُكِّدَبَانٌ

٦٤

مُدْهَامَتَانِ

٦٥

فَبِأَيِّ عَالَمٍ رَبِّكُمَا شُكِّدَبَانٌ

٦٦

فِيهِمَا عَيْنَانِ نَضَاحَتَانِ

٦٧

فَبِأَيِّ عَالَمٍ رَبِّكُمَا شُكِّدَبَانٌ

٦٨

فِيهِمَا فَكِهَةٌ وَنَخْلٌ وَرُمَانٌ

٦٩

فَبِأَيِّ عَالَمٍ رَبِّكُمَا شُكِّدَبَانٌ

¹⁴⁴⁷ Selain dari dua syurga yang tersebut di atas ada dua syurga lagi yang disediakan untuk orang-orang mukmin yang kurang derajatnya dari orang-orang mukmin yang dimasukkan ke dalam syurga yang pertama.

- 70 Di dalam syurga itu ada bidadari²
yang baik- baik lagi cantik-cantik.
- 71 Maka nikmat Tuhan kamu yang
manakah yang kamu dustakan?
- 72 (Bidadari-bidadari) yang jelita,
putih bersih, dipingit dalam rumah.
- 73 Maka nikmat Tuhan kamu yang
manakah yang kamu dustakan?
- 74 Mereka tidak pernah disentuh oleh
manusia sebelum mereka
(penghuni-penghuni syurga yang
menjadi suami mereka), dan tidak
pula oleh jin.
- 75 Maka nikmat Tuhan kamu yang
manakah yang kamu dustakan?
- 76 Mereka bertelekan pada bantal-
bantal yang hijau dan permadani-
permadani yang indah.
- 77 Maka nikmat Tuhan kamu yang
manakah yang kamu dustakan?
- 78 Maha Agung nama Tuhanmu Yang
Mempunyai Kebesaran dan
Karunia.

فِيهِنَّ حَيْرَاتٌ حِسَانٌ

فَبِأَيِّ عَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

خُورٌ مَقْصُورَاتٌ فِي الْخِيَامِ

فَبِأَيِّ عَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

لَمْ يَطْمِثُهُنَّ إِنْسُوْ قَبْلَهُمْ وَلَا جَاءُوا

فَبِأَيِّ عَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

مُتَكَبِّئِينَ عَلَى رَفِّ خُضْرٍ وَعَبْقَرِيٍّ حِسَانٌ

فَبِأَيِّ عَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

تَبَرَّكَ أَسْمُ رَبِّكَ ذِي الْجَلَلِ وَالْإِكْرَامِ

Penutup

Surat Ar Rahmaan menyebutkan bermacam-macam nikmat Allah yang telah dilimpahkan kepada hamba-hamban-Nya yaitu dengan menciptakan alam dengan segala yang ada padanya. Kemudian diterangkan pem- balasan di akhirat, keadaan penghuni neraka dan keadaan penghuni syurga yang dijanjikan Allah kepada orang yang bertakwa.

HUBUNGAN SURAT AR RAHMAAN DENGAN SURAT AL WAAQI'AH

1. Kedua surat ini sama-sama menerangkan keadaan di akhirat dan keadaan di syurga dan di neraka.
2. Dalam surat Ar Rahmaan diterangkan azab yang ditimpakan kepada orang-orang yang berdosa dan nikmat yang diterima orang-orang yang bertakwa; dijelaskan bahwa ada dua macam syurga yang disediakan bagi orang-orang mukmin. Pada surat Al Waq'i'ah diterangkan pembagian manusia di akhirat pada tiga golongan, yaitu golongan kiri, golongan kanan dan golongan orang-orang yang lebih dahulu beriman dan diterangkan pula bagaimana nasib masing-masing golongan itu.

Muqaddimah

Surat Al Waaqi'ah terdiri atas 96 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Thaa Haa. Dinamai dengan *Al Waaqi'ah* (Hari Kiamat), diambil dari perkataan *Al Waaqi'ah* yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya :

1. Keimanan:

Huru-hara di waktu terjadinya hari kiamat; manusia di waktu hisab terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan yang bersegera menjalankan kebaikan, golongan kanan dan golongan yang celaka serta balasan yang diperoleh oleh masing-masing golongan; bantahan Allah terhadap keingkaran orang-orang yang mengingkari adanya Tuhan, hari berbangkit, dan adanya hisab; Al Quran berasal dari Lauhul Mahfuuzh.

2. Dan lain-lain:

Gambaran tentang syurga dan neraka.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*KEJADIAN-KEJADIAN DAHSYAT PADA HARI KIAMAT
Pada hari kiamat manusia akan terbagi tiga golongan*

- 1 Apabila terjadi hari kiamat,
- 2 tidak seorangpun dapat berdusta tentang kejadiannya.
- 3 (Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain),
- 4 apabila bumi digoncangkan sedahsyat-dahsyatnya,
- 5 dan gunung-gunung dihancur luluhkan seluluh-luluhnya,
- 6 maka jadilah ia debu yang beterbangun,
- 7 dan kamu menjadi tiga golongan.

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ

لَيْسَ لِوَقْعَتِهَا كَاذِبَةٌ

خَافِضَةٌ رَّافِعَةٌ

إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجَّا

وَبَسَّتِ الْجِبَالُ بَسًا

فَكَانَتْ هَبَاءً مُّنْبَثِثًا

وَكُنْتُمْ أَرْوَاجًا ثَلَاثَةً

Golongan kanan, kiri dan mereka yang paling dulu mukmin

- 8 Yaitu golongan kanan¹⁴⁴⁸. Alangkah mulianya golongan kanan itu.
- 9 Dan golongan kiri¹⁴⁴⁹. Alangkah sengsaranya golongan kiri itu.
- 10 Dan orang-orang yang beriman paling dahulu,

فَأَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ

وَأَصْحَابُ الْمَشْعَمَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَشْعَمَةِ

وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ

¹⁴⁴⁸ ialah mereka yang menerima buku catatan amal dengan tangan kanan.

¹⁴⁴⁹ ialah mereka yang menerima buku catatan amal dengan tangan kiri.

- 11 Mereka itulah yang didekatkan kepada Allah.
- 12 Berada dalam jannah kenikmatan.
- 13 Segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu,
- 14 dan segolongan kecil dari orang-orang yang kemudian¹⁴⁵⁰
- 15 Mereka berada di atas dipan yang bertahta emas dan permata,
- 16 seraya bertelekan di atasnya berhadap-hadapan.
- 17 Mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang tetap muda,
- 18 dengan membawa gelas, cerek dan minuman yang diambil dari air yang mengalir,
- 19 mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk,
- 20 dan buah-buahan dari apa yang mereka pilih,
- 21 dan daging burung dari apa yang mereka inginkan.
- 22 Dan ada bidadari-bidadari bermata jeli,
- 23 laksana mutiara yang tersimpan baik.
- 24 Sebagai balasan bagi apa yang telah mereka kerjakan.
- 25 Mereka tidak mendengar di dalamnya perkataan yang sia-sia dan tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa,
- 26 akan tetapi mereka mendengar ucapan salam.

۱۱ أُولَئِكَ الْمُقْرَبُونَ

۱۲ فِي جَنَّتِ النَّعِيمِ

۱۳ ثُلَّةٌ مِّنَ الْأَوْلَىٰ

۱۴ وَقَلِيلٌ مِّنَ الْآخِرِينَ

۱۵ عَلَىٰ سُرِّ مَوْضُونَةٍ

۱۶ مُتَكَبِّئُونَ عَلَيْهَا مُتَقَبِّلُونَ

۱۷ يَطْوُفُ عَلَيْهِمْ وَلَدَانٌ مُّخْلَدُونَ

۱۸ بِأَكْوَابٍ وَأَبَارِيقَ وَكَأْسٍ مِّنْ مَعِينٍ

۱۹ لَا يُصَدِّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنْزِفُونَ

۲۰ وَفَكِهَةٌ مِّمَّا يَتَحَمَّلُونَ

۲۱ وَلَحْمٌ طَيْرٌ مِّمَّا يَشَهُونَ

۲۲ وَحُورٌ عَيْنٌ

۲۳ كَامِثَلِ اللُّؤْلُؤِ الْمَكْنُونِ

۲۴ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

۲۵ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا تَأْثِيمًا

۲۶ إِلَّا قِيَالًا سَلَمًا سَلَمًا

¹⁴⁵⁰ yang dimaksud adalah umat sebelum Nabi Muhammad dan umat sesudah Nabi Muhammad SAW.

Dan golongan kanan, alangkah bahagiannya golongan kanan itu.

27 Dan golongan kanan, alangkah bahagiannya golongan kanan itu.

وَأَصْحَابُ الْيَمِينِ مَا أَصْحَابُ الْيَمِينِ

٢٧

28 Berada di antara pohon bidara yang tak berduri,

فِي سِدْرٍ مَخْضُودٍ

٢٨

29 dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya),

وَطَلْحَجَ مَنْضُودٍ

٢٩

30 dan naungan yang terbentang luas,

وَظِلَّلَ مَمْذُودٍ

٣٠

31 dan air yang tercurah,

وَمَاءً مَسْكُوبٍ

٣١

32 dan buah-buahan yang banyak,

وَفَكِهَةٌ كَثِيرَةٌ

٣٢

33 yang tidak berhenti (berbuah) dan tidak terlarang mengambilnya.

لَا مَقْطُوعَةٌ وَلَا مَمْنُوعَةٌ

٣٣

34 dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk.

وَفُرُشٌ مَرْفُوعَةٌ

٣٤

35 Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari) dengan langsung¹⁴⁵¹

إِنَّا أَنْشَأْنَاهُنَّ إِنْشَاءً

٣٥

36 dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan.

فَجَعَلْنَاهُنَّ أَبْكَارًا

٣٦

37 penuh cinta lagi sebaya umurnya.

غُرْبًا أَتْرَابًا

٣٧

38 (Kami ciptakan mereka) untuk golongan kanan,

لِأَصْحَابِ الْيَمِينِ

٣٨

39 (yaitu) segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu.

ثُلَّةٌ مِنَ الْأَوَّلِينَ

٣٩

40 dan segolongan besar pula dari orang-orang yang kemudian.

وَثُلَّةٌ مِنَ الْآخِرِينَ

٤٠

Azab atas golongan kiri dan tempelak untuk mereka

41 Dan golongan kiri, siapakah golongan kiri itu?

وَأَصْحَابُ الشِّمَالِ مَا أَصْحَابُ الشِّمَالِ

٤١

42 Dalam (siksaan) angin yang amat panas, dan air panas yang mendidih,

فِي سَمْوُمٍ وَحَمِيمٍ

٤٢

43 dan dalam naungan asap yang hitam.

وَظِلَّلٌ مِنْ يَحْمُومٍ

٤٣

¹⁴⁵¹ Maksudnya: tanpa melalui kelahiran dan langsung menjadi gadis.

لَا بَارِدٌ وَلَا كَرِيمٌ

٤٤

إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُتَرَفِّينَ

٤٥

وَكَانُوا يُصْرُونَ عَلَى الْجِنَّةِ الْعَظِيمِ

٤٦

وَكَانُوا يَقُولُونَ أَيْذَا مِتْنَا وَكُنَّا ثُرَابًا وَعِظَمًا أَءِنَا لَمْبُعُوْثُونَ

٤٧

أَوْ ءَابَاؤُنَا الْأَوْلُونَ

٤٨

فُلِّ إِنَّ الْأَوْلَيْنَ وَالآخِرِينَ

٤٩

لَمْ جُمُوعُونَ إِلَى مِيقَاتِ يَوْمِ مَعْلُومٍ

٥٠

ثُمَّ إِنَّكُمْ أَيُّهَا الظَّالُّونَ الْمُكَذِّبُونَ

٥١

لَا كِلُونَ مِنْ شَجَرٍ مِنْ زَقْوَمٍ

٥٢

فَمَالِئُونَ مِنْهَا الْبُطْوَنَ

٥٣

فَشَرِبُونَ عَلَيْهِ مِنَ الْحَمِيمِ

٥٤

فَشَرِبُونَ شُرْبَ الْهَيْمِ

٥٥

هَذَا نُرْلُهُمْ يَوْمَ الْدِينِ

٥٦

نَحْنُ خَلَقْنَاكُمْ فَلَوْلَا تُصَدِّقُونَ

٥٧

أَفَرَأَيْتُمْ مَا تُمْنُونَ

٥٨

عَأَنْتُمْ تَخْلُقُونَهُ وَأَمْنَحْنُ الْخَلِقُونَ

44 Tidak sejuk dan tidak menyenangkan.

45 Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup bermewahan.

46 Dan mereka terus-menerus mengerjakan dosa besar.

47 Dan mereka selalu mengatakan: "Apakah bila kami mati dan menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kami akan benar-benar dibangkitkan kembali?

48 apakah bapak-bapak kami yang terdahulu (juga)?"

49 Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang yang terdahulu dan orang-orang yang terkemudian,

50 benar-benar akan dikumpulkan di waktu tertentu pada hari yang dikenal.

51 Kemudian sesungguhnya kamu hai orang-orang yang sesat lagi mendustakan,

52 benar-benar akan memakan pohon zaqqum,

53 dan akan memenuhi perutmu dengannya.

54 Sesudah itu kamu akan meminum air yang sangat panas.

55 Maka kamu minum seperti unta yang sangat haus minum.

56 Itulah hidangan untuk mereka pada hari Pembalasan."

57 Kami telah menciptakan kamu, maka mengapa kamu tidak membenarkan?

58 Maka terangkanlah kepadaku tentang nutfah yang kamu pancarkan.

59 Kamukah yang menciptakannya, atau Kamikah yang menciptakannya?

- 60 Kami telah menentukan kematian di antara kamu dan Kami sekali-sekali tidak akan dapat dikalahkan,
- 61 untuk menggantikan kamu dengan orang-orang yang seperti kamu (dalam dunia) dan menciptakan kamu kelak (di akhirat) dalam keadaan yang tidak kamu ketahui.
- 62 Dan Sesungguhnya kamu telah mengetahui penciptaan yang pertama, maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran (untuk penciptaan yang kedua)?
- 63 Maka terangkanlah kepadaku tentang yang kamu tanam.
- 64 Kamukah yang menumbuhkannya atau Kamikah yang menumbuhkannya?
- 65 Kalau Kami kehendaki, benar-benar Kami jadikan dia hancur dan kering, maka jadilah kamu heran dan tercengang.
- 66 (Sambil berkata): "Sesungguhnya kami benar-benar menderita kerugian",
- 67 bahkan kami menjadi orang-orang yang tidak mendapat hasil apa-apa.
- 68 Maka terangkanlah kepadaku tentang air yang kamu minum.
- 69 Kamukah yang menurunkannya atau Kamikah yang menurunkannya?
- 70 Kalau Kami kehendaki, niscaya Kami jadikan dia asin, maka mengapa kamu tidak bersyukur?
- 71 Maka terangkanlah kepadaku tentang api yang kamu nyalakan (dengan menggosok-gosokkan kayu).
- 72 Kamukah yang menjadikan kayu itu atau Kamikah yang menjadikannya?
- 73 Kami jadikan api itu untuk peringatan dan bahan yang berguna bagi musafir di padang pasir.
- ٦٠ حُنْ قَدْرُنَا بَيْنَكُمُ الْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ
- ٦١ عَلَىٰ أَنْ تُبَدِّلَ أَمْثَالَكُمْ وَنُنِشِئَكُمْ فِي مَا لَا تَعْلَمُونَ
- ٦٢ وَلَقَدْ عِلْمْتُمُ النَّشَأَةَ الْأُولَىٰ فَلَوْلَا تَذَكَّرُونَ
- ٦٣ أَفَرَءَيْتُمْ مَا تَحْرُثُونَ
- ٦٤ إِنَّكُمْ تَزَرَّعُونَ هُوَ أَمْ نَحْنُ الْزَّارُونَ
- ٦٥ لَوْنَشَاءَ لَجَعَلْنَاهُ حُطَنِمًا فَظَلْتُمْ تَفَكَّهُونَ
- ٦٦ إِنَّا لَمُغْرِّمُونَ
- ٦٧ بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ
- ٦٨ أَفَرَءَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِي تَشْرَبُونَ
- ٦٩ إِنَّكُمْ أَنْزَلْتُمُوهُ مِنَ الْمُرْزِنِ أَمْ نَحْنُ الْمُنْزِلُونَ
- ٧٠ لَوْنَشَاءَ جَعَلَنَاهُ أَجَاجًا فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ
- ٧١ أَفَرَءَيْتُمُ النَّارَ الَّتِي تُورُونَ
- ٧٢ إِنَّكُمْ أَنْشَأْتُمْ شَجَرَتَهَا أَمْ نَحْنُ الْمُنْشِئُونَ
- ٧٣ نَحْنُ جَعَلْنَاهَا تَذَكِّرَةً وَمَتَعًا لِلْمُقْوِينَ

فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ



- 74 Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang Maha Besar.

SUMPAH ALLAH TENTANG KEMULIAAN AL-QUR'AN

- 75 Maka Aku bersumpah dengan masa turunnya bagian-bagian Al-Quran.

فَلَا أُقْسِمُ بِمَوَاقِعِ النُّجُومِ



- 76 Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui.

وَإِنَّهُ لِقَسْمٌ لَّوْ تَعْلَمُونَ عَظِيمٌ



- 77 Sesungguhnya Al-Quran ini adalah bacaan yang sangat mulia,

إِنَّهُ لِقُرْءَانٍ كَرِيمٍ



- 78 pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh),

فِي كِتَابٍ مَّكْثُونٍ



- 79 tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan.

لَا يَمْسَهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ



- 80 Diturunkan dari Rabbil 'alamiin.

تَنْزِيلٌ مِّنْ رَّبِّ الْعَالَمِينَ



- 81 Maka apakah kamu menganggap remeh saja Al-Quran ini?

أَفَبِهِذَا الْحَدِيثِ أَنْتُمْ مُّذْهَنُونَ



- 82 kamu mengganti rezki (yang Allah berikan) dengan mendustakan Allah.

وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنْكُمْ تُكَذِّبُونَ



- 83 Maka mengapa ketika nyawa sampai di kerongkongan,

فَلَوْلَا إِذَا بَلَغَتِ الْخُلُقُومَ



- 84 padahal kamu ketika itu melihat,

وَأَنْتُمْ حِينَئِذٍ تَنْظُرُونَ



- 85 dan Kami lebih dekat kepadanya dari pada kamu. Tetapi kamu tidak melihat,

وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْكُمْ وَلَكِنْ لَا تُبْصِرُونَ



- 86 maka mengapa jika kamu tidak dikuasai (oleh Allah)?

فَلَوْلَا إِنْ كُنْتُمْ غَيْرَ مَدِينِينَ



- 87 Kamu tidak mengembalikan nyawa itu (kepada tempatnya) jika kamu adalah orang-orang yang benar?

تَرْجِعُونَهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ



- 88 adapun jika dia (orang yang mati) termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah),

فَإِنَّمَا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُؤْرِّبِينَ



- 89 maka dia memperoleh ketenteraman dan rezki serta jannah kenikmatan.

فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّتُ نَعِيمٍ



- 90 Dan adapun jika dia termasuk golongan kanan,
 وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ ٤٠
- 91 maka keselamatanlah bagimu karena kamu dari golongan kanan.
 فَسَلَامٌ لَكَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ ٤١
- 92 Dan adapun jika dia termasuk golongan yang mendustakan lagi sesat,
 وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُكَذِّبِينَ الظَّالِمِينَ ٤٢
- 93 maka dia mendapat hidangan air yang mendidih,
 فَتُرْزَلُ مِنْ حَمِيمٍ ٤٣
- 94 dan dibakar di dalam jahannam.
 وَتَصْلِيهُ جَحِيمٍ ٤٤
- 95 Sesungguhnya (yang disebutkan ini) adalah suatu keyakinan yang benar.
 إِنَّ هَذَا لَهُوَ حَقُّ الْيَقِينِ ٤٥
- 96 Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Rabbmu yang Maha Besar.
 فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ٤٦

Penutup

Surat Al Waq'i'ah menerangkan tentang keadaan hari kiamat, balasan yang diterima oleh orang-orang mukmin dan orang-orang kafir. Kemudian diterangkan penciptaan manusia, tumbuh-tumbuhan dan api, sebagai bukti kekuasaan Allah dan adanya hari berbangkit.

HUBUNGAN SURAT AL WAAQI'AH DENGAN SURAT AL HADID

1. Surat Al Waq'i'ah diakhiri dengan perintah bertasbih dengan menyebut nama Tuhan, Maha Pencipta lagi Maha Pemelihara, sedang pada permulaan surat Al Hadiid disebutkan bahwa apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi bertasbih kepada Allah.
2. Dalam surat Al Waq'i'ah disebut orang-orang yang bersegera (As- Saabiquun), sedang pada surat Al Hadiid diterangkan kemana orang-orang itu harus bersegera.
3. Sama-sama menerangkan kekuasaan Allah.

Muqaddimah

Surat Al Hadiid terdiri atas 29 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Az Zalzalah. Dinamai *Al Hadiid* (Besi), diambil dari perkataan *Al Hadiid* yang terdapat pada ayat 25 surat ini.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Hanya kepada Allah kembali semua urusan; beberapa sifat Allah dan beberapa Asmaa-ul Husna serta pernyataan kekuasaan Allah di langit dan di bumi.

2. Hukum-hukum:

Perintah menafkahkan harta.

3. Dan lain-lain:

Keadaan orang-orang munafik di hari kiamat; hakikat kehidupan dunia dan kehidupan akhirat; tujuan penciptaan besi; tujuan diutusnya para rasul; kehidupan kerahiban dalam agama Nasrani bukan berasal dari ajaran Nabi Isa a.s.; celaan kepada orang-orang bakhil dan orang yang menyuruh orang-orang lain berbuat bakhil.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEGALA SESUATU PADA HAKEKATNYA MILIK ALLAH MAKAN JANGANLAH KAMU MERASA BERAT MENAFKAHKAN HARTA DAN REZKIMU DI JALAN ALLAH

- 1 Semua yang berada di langit dan yang berada di bumi bertasbih kepada Allah (menyatakan kebesaran Allah). Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
 - 2 Kepunyaan-Nyalah kerajaan langit dan bumi, Dia menghidupkan dan mematikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.
 - 3 Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin¹⁴⁵², dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.
 - 4 Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas arsy¹⁴⁵³ Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya¹⁴⁵⁴. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
 - 5 Kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi. Dan kepada Allah-lah dikembalikan segala urusan.
- سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ①
- لَهُ وَمُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ②
- هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ③
- هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ أَسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يَعْلَمُ مَا يَلْجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ④
- لَهُ وَمُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ⑤

¹⁴⁵² Yang dimaksud dengan: *Yang Awal* ialah, yang telah ada sebelum segala sesuatu ada, *Yang Akhir* ialah yang tetap ada setelah segala sesuatu musnah, *Yang Zahir* ialah, Yang nyata adanya karena banyak bukti- buktinya dan *Yang Bathin* ialah yang tak dapat digambarkan hikmat zat-Nya oleh akal.

¹⁴⁵³ Lihat no. [548].

¹⁴⁵⁴ Yang dimaksud dengan *yang naik kepada-Nya* antara lain amal-amal dan do'a-do'a hamba.

Dialah yang memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam¹⁴⁵⁵. Dan Dia Maha Mengetahui isi hati.

Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya¹⁴⁵⁶. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.

Dan mengapa kamu tidak beriman kepada Allah padahal Rasul menyeru kamu supaya kamu beriman kepada Tuhanmu. Dan sesungguhnya Dia telah mengambil perjanjianmu jika kamu adalah orang-orang yang beriman¹⁴⁵⁷.

Dialah yang menurunkan kepada hamba-Nya ayat-ayat yang terang (Al-Quran) supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Maha Penyantun lagi Maha Penyayang terhadapmu.

Dan mengapa kamu tidak menafkahkan (sebagian hartamu) pada jalan Allah, padahal Allah-lah yang mempusakai (mempunyai) langit dan bumi? Tidak sama di antara kamu orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sebelum penaklukan (Mekah). Mereka lebih tingi derajatnya daripada orang-orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sesudah itu. Allah menjanjikan kepada masing-masing mereka (balasan) yang lebih baik. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

يُولِّجُ الْأَيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِّجُ النَّهَارَ فِي الْأَيْلَ وَهُوَ عَلَيْمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

١

عَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفَقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَحْلِفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ

عَامِنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْزَءَ كَبِيرٍ

وَمَا لَكُمْ لَا تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالرَّسُولِ يَدْعُوكُمْ لِتُؤْمِنُوا بِرَبِّكُمْ وَقَدْ أَخَذَ

مِيشَاقَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

هُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ عَلَى عَبْدِهِ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ لِيُخْرِجَكُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى

النُّورِ وَإِنَّ اللَّهَ بِكُمْ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ

وَمَا لَكُمْ لَا شُفِّقْ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَلَّهُ

مِيرَاثُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا يَسْتَوِي مِنْكُمْ مَنْ أَنْفَقَ مِنْ

قَبْلِ الْفَتْحِ وَقُتِلَ أُولَئِكَ أَعْظَمُ دَرَجَةً مِنَ الَّذِينَ أَنْفَقُوا مِنْ بَعْدُ

وَقَتَلُوا وَكُلُّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَى وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹⁴⁵⁵ Yang dimaksud dengan *memasukkan malam ke dalam siang* yang menjadikan malam lebih panjang dari siang, dan *memasukkan siang ke dalam malam* ialah menjadikan siang lebih panjang dari malam. Sebagai yang terjadi pada musim panas dan dingin.

¹⁴⁵⁶ Yang dimaksud dengan menguasai di sini ialah penguasaan yang bukan secara mutlak. Hak milik pada hakikatnya adalah pada Allah. Manusia menafkahkan hartanya itu haruslah menurut hukum-hukum yang telah disyariatkan Allah. Karena itu tidaklah boleh kikir dan boros.

¹⁴⁵⁷ Yang dimaksud dengan perjanjianmu ialah perjanjian ruh Bani Adam sebelum dilahirkan ke dunia bahwa dia mengakui (naik saksi), bahwa Tuhan-nya ialah Allah, seperti tersebut dalam ayat 172 surat Al A'raaf.

- 11 Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.
- 12 (yaitu) pada hari ketika kamu melihat orang mukmin laki-laki dan perempuan, sedang cahaya mereka bersinar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, (dikatakan kepada mereka): "Pada hari ini ada berita gembira untukmu, (yaitu) syurga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, yang kamu kekal di dalamnya. Itulah keberuntungan yang besar."
- 13 Pada hari ketika orang-orang munafik laki-laki dan perempuan berkata kepada orang-orang yang beriman: "Tunggulah kami supaya kami dapat mengambil sebahagian dari cahayamu." Dikatakan (kepada mereka): "Kembalilah kamu ke belakang dan carilah sendiri cahaya (untukmu)." Lalu diadakan di antara mereka dinding yang mempunyai pintu. Di sebelah dalamnya ada rahmat dan di sebelah luarnya dari situ ada siksa.
- 14 Orang-orang munafik itu memanggil mereka (orang-orang mukmin) seraya berkata: "Bukankah kami dahulu bersama-sama dengan kamu?" Mereka menjawab: "Benar, tetapi kamu mencelakakan dirimu sendiri dan menunggu (kehancuran kami) dan kamu ragu-ragu serta ditipu oleh ancaman kosong sehingga datanglah ketetapan Allah; dan kamu telah ditipu terhadap Allah oleh (syaitan) yang amat penipu.
- 15 Maka pada hari ini tidak diterima tebusan dari kamu dan tidak pula dari orang-orang kafir. Tempat kamu ialah neraka. Dialah tempat berlindungmu. Dan dia adalah sejahat-jahat tempat kembali."
- 16 Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allah dan kepada kebenaran yang telah turun (kepada mereka), dan janganlah mereka seperti orang-orang yang sebelumnya telah diturunkan Al Kitab kepadanya, kemudian berlalulah masa yang panjang atas mereka lalu hati mereka menjadi keras. Dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang yang fasik.
- مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قِرْضًا حَسَنًا فَيُضَعِّفَهُ اللَّهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾
- يَوْمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ يَسْعَى نُورُهُم بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ
بُشِّرَكُمْ الْيَوْمَ جَنَاحٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَلِدِينَ فِيهَا
ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١٢﴾
- يَوْمَ يَقُولُ الْمُنَذِّقُونَ وَالْمُنَافِقُونَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْظُرُونَا نَقْتِيسُ مِنْ
نُورِكُمْ قَبْلَ أَرْجِعُوْا وَرَآءَكُمْ فَالْتَّمِسُوا نُورًا فَصَرِبْ بَيْتَهُمْ بِسُورِ اللَّهِ وَ
بَابُ باطِئَةٍ وَفِيهِ الرَّحْمَةُ وَظَاهِرَةٌ وَمِنْ قِبَلِهِ الْعَذَابُ ﴿١٣﴾
- يُنَادِونَهُمْ أَلَمْ نَكُنْ مَعَكُمْ قَاتِلُوا بَلِّي وَلَكِنَّكُمْ فَتَنَّتُمْ أَنْفُسَكُمْ
وَتَرَبَّصْتُمْ وَأَرْتَبَّتُمْ وَغَرَّتُكُمُ الْأَمَانِيُّ حَتَّى جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ وَغَرَّكُمْ
بِاللَّهِ الْغَرُورُ ﴿١٤﴾
- فَالْيَوْمَ لَا يُؤْخَذُ مِنْكُمْ فِدْيَةٌ وَلَا مِنَ الَّذِينَ
كَفَرُوا مَا وَنَّكُمُ الْثَارُّ هُنَّ مَوْلَانَكُمْ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ﴿١٥﴾
- * أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ وَمَا نَزَّلَ مِنَ الْحَقِّ
وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِ فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأَمْدُ فَقَسَّ
قُلُوبُهُمْ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَسِقُونَ ﴿١٦﴾

- 17 Ketahuilah olehmu bahwa sesungguhnya Allah menghidupkan bumi sesudah matinya. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan kepadamu tanda-tanda kebesaran (Kami) supaya kamu memikirkannya.
- 18 Sesungguhnya orang-orang yang membenarkan (Allah dan Rasul-Nya) baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pembayarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak.
- 19 Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, mereka itu orang-orang Shiddiqien¹⁴⁵⁸ dan orang-orang yang menjadi saksi di sisi Tuhan mereka. Bagi mereka pahala dan cahaya mereka. Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni-penghuni neraka.
- 20 Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.
- أَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا قَدْ بَيَّنَا لَكُمْ الْآيَتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ١٧
- إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضاً حَسَنَا يُضَعِّفُ لَهُمْ ١٨
- وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ ١٩
- وَالَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ أُولَئِكَ هُمُ الصَّدِيقُونَ وَالشَّهَدَاءُ
عِنْدَ رَبِّهِمْ لَهُمْ أَجْرٌ هُمْ وَثُورُهُمْ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا
بِإِيمَانِنَا أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَاحِيمِ ٢٠
- أَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُوَ وَزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ
فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ وَثُمَّ يَهිجُ فَتَرَهُ
مُصْفَرًا ثُمَّ يَكُونُ حُطَّنًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ
وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَّعٌ الْغُرُورِ ٢١

¹⁴⁵⁸ Lihat no. [314].

سَابِقُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا كَعَرْضِ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
أُعِدَّتْ لِلَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتَيْهِ مَنْ يَشَاءُ
وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ

(٢١)

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ
تُبَرَّأُهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

(٢٢)

لَكَ يَلَا تَأْسُوْ عَلَى مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا
عَانَتُكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

(٢٣)

الَّذِينَ يَبْخَلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبَخْلِ وَمَنْ يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ
الْحَمِيدُ

(٢٤)

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ
لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْدِفعٌ لِلنَّاسِ
وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلُهُ وَالْغَيْبُ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

(٢٥)

21 Berlomba-lombalah kamu kepada (mendapatkan) ampunan dari Tuhanmu dan syurga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-rasul-Nya. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

22 Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

23 (Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira¹⁴⁵⁹ terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombang lagi membanggakan diri,

24 (yaitu) orang-orang yang kikir dan menyuruh manusia berbuat kikir. Dan barangsiapa yang berpaling (dari perintah-perintah Allah) maka sesungguhnya Allah Dia-lah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

BESI ADALAH KARUNIA ALLAH YANG MERUPAKAN POKOK KEKUATAN UNTUK MEMBELA AGAMA ALLAH DAN MEMENUHI KEPERLUAN HIDUP

25 Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

¹⁴⁵⁹ Yang dimaksud dengan terlalu gembira: ialah gembira yang melampaui batas yang menyebabkan kesombongan, ketakaburan dan lupa kepada Allah.

26

Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh dan Ibrahim dan Kami jadikan kepada keturunan keduanya kenabian dan Al Kitab, maka di antara mereka ada yang menerima petunjuk dan banyak di antara mereka fasik.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا وَإِبْرَاهِيمَ وَجَعَلْنَا فِي دُرّيَتِهِمَا الْتُّبُوَةَ وَالْكِتَابَ

فَمِنْهُمْ مُّهْتَدٍ وَكَثِيرٌ مِّنْهُمْ فَسِقُونَ

٢٦

TIDAK ADA RAHBANIYAH (KERAHIBAN) DALAM AGAMA ISLAM

27 Kemudian Kami irangi di belakang mereka dengan rasul-rasul Kami dan Kami irangi (pula) dengan Isa putra Maryam; dan Kami berikan kepadanya Injil dan Kami jadikan dalam hati orang-orang yang mengikutinya rasa santun dan kasih sayang. Dan mereka mengada-adakan rahbaniyah¹⁴⁶⁰ padahal kami tidak mewajibkannya kepada mereka tetapi (mereka sendirilah yang mengada-adakannya) untuk mencari keridhaan Allah, lalu mereka tidak memeliharanya dengan pemeliharaan yang semestinya. Maka Kami berikan kepada orang-orang yang beriman di antara mereka pahalanya dan banyak di antara mereka orang-orang fasik.

ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلَىٰ عَائِشَرِهِمْ بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَىٰ ابْنِ مَرْيَمَ وَعَاتِيَّنَهُ
الْإِنْجِيلَ وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الَّذِينَ أَتَبْغَوْهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً وَرَهْبَانِيَّةً
أَبْتَدَعُوهَا مَا كَتَبْنَاهَا عَلَيْهِمْ إِلَّا أَبْتِغَاءَ رِضْوَانَ اللَّهِ فَمَا رَعَوْهَا
حَقًّا رِعَايَتِهَا فَعَاتَيْنَا الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْهُمْ أَجْرَهُمْ وَكَثِيرٌ مِّنْهُمْ فَسِقُونَ

٢٧

28 Hai orang-orang yang beriman (kepada para rasul), bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya, niscaya Allah memberikan rahmat-Nya kepadamu dua bagian, dan menjadikan untukmu cahaya yang dengan cahaya itu kamu dapat berjalan dan Dia mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

يَتَائِيْهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَتَقْوَا اللَّهَ وَءَامِنُوا بِرَسُولِهِ يُؤْتَكُمْ كَفْلَيْنِ مِنْ
رَّحْمَتِهِ وَيَجْعَل لَّكُمْ نُورًا تَمْشُونَ بِهِ وَيَغْفِر لَّكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ

رَّحِيمٌ

29 (Kami terangkan yang demikian itu) supaya ahli Kitab mengetahui bahwa mereka tiada mendapat sedikitpun akan karunia Allah (jika mereka tidak beriman kepada Muhammad), dan bahwasanya karunia itu adalah di tangan Allah. Dia berikan karunia itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

لَئِلَّا يَعْلَمَ أَهْلُ الْكِتَابِ أَلَا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّنْ فَضْلِ اللَّهِ وَأَنَّ الْفَضْلَ
بِيَدِ اللَّهِ يُؤْتَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ

٢٩

¹⁴⁶⁰ Yang dimaksud dengan Rahbaniyah ialah tidak beristeri atau tidak bersuami dan mengurung diri dalam biara.

Penutup

Surat Al Hadiid pada umumnya menerangkan hal-hal yang berhubungan dengan anjuran bernaftkah dan membelanjakan harta di jalan Allah. Dan juga menerangkan bahwa Allah mengutus para nabi dengan membawa agama untuk kebahagiaan hidup manusia di samping itu menciptakan besi yang bermanfaat bagi manusia dalam kehidupannya dan untuk mempertahankan agama yang dibawa oleh rasul-rasul itu.

HUBUNGAN SURAT AL HADIID DENGAN SURAT AL MUJAADILAH

1. Pada surat Al Hadiid disebutkan beberapa Al Asmaa-ul Husna, di antaranya ialah *Al Bathin* dan *mengetahui segala sesuatu*, sedang pada surat Al Mujaadilah disebutkan bahwa Allah mengetahui pembicaraan-pembicaraan yang dirahasiakan.
2. Pada akhir surat Al Hadiid disebutkan bahwa Allah mempunyai karunia-Nya kepada wanita, yaitu dengan menghilangkan hal-hal yang merugikan pihak wanita pada hukum zhihar yang berlaku di kalangan Arab Jahiliyah.

Muqaddimah

Surat Al Mujaadilah terdiri atas 22 ayat, termasuk golongan surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Munaafiqun. Surat ini dinamai dengan *Al Mujaadilah* (wanita yang mengajukan gugatan) karena pada awal surat ini disebutkan bantahan seorang perempuan, menurut riwayat bernama Khaulah binti Tsalabah terhadap sikap suaminya yang telah menziharnya. Hal ini diadukan kepada Rasulullah s.a.w. dan ia menuntut supaya beliau memberikan putusan yang adil dalam persoalan itu. Dinamai juga *Al Mujaadalah* yang berarti *perbantahan*.

Pokok-pokok isinya:

1. Hukum:

Hukum zhihar dan sangsi-sangsi bagi orang yang melakukannya bila ia menarik kembali perkataannya; larangan menjadikan musuh Allah sebagai teman.

2. Dan lain-lain:

Menjaga adab sopan santun dalam suatu majlis pertemuan; adab sopan santun terhadap Rasulullah s.a.w.

SURAT KE 58 : 22 ayat

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BEBERAPA KETENTUAN DALAM ISLAM
Hukum Zhihar

- 1 Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan wanita yang mengajukan gugatan kepada kamu tentang suaminya, dan mengadukan (halnya) kepada Allah. Dan Allah mendengar soal jawab antara kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat¹⁴⁶¹.
- 2 Orang-orang yang menzhihar isterinya di antara kamu, (menganggap isterinya sebagai ibunya, padahal) tiadalah isteri mereka itu ibu mereka. Ibu-ibu mereka tidak lain hanyalah wanita yang melahirkan mereka. Dan sesungguhnya mereka sungguh-sungguh mengucapkan suatu perkataan mungkar dan dusta. Dan sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.
- قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَدِّلُكَ فِي زَوْجِهَا وَتَشْتَكِي إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ يَسْمَعُ تَحَاوُرَ كُمَا إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ﴿١﴾
- الَّذِينَ يُظَاهِرُونَ مِنْكُمْ مَنِ يَسَايِهِمْ مَا هُنَّ أُمَّهَاتِهِمْ إِنْ أُمَّهَاتُهُمْ إِلَّا أَنَّهُمْ وَلَدُنَّهُمْ وَإِنَّهُمْ لَيَقُولُونَ مُنْكَرًا مِنَ الْقَوْلِ وَزُورًا وَإِنَّ اللَّهَ لَعَفُوٌ غَفُورٌ ﴿٢﴾

¹⁴⁶¹ Sebab turunnya ayat ini ialah berhubungan dengan persoalan seorang wanita bernama Khaulah binti Tsa'labah yang telah dizhihar oleh suaminya Aus ibn Shamit, yaitu dengan mengatakan kepada isterinya: *Kamu bagiku seperti punggung ibuku* dengan maksud dia tidak boleh lagi menggauli isterinya, sebagaimana ia tidak boleh menggauli ibunya. Menurut adat Jahiliyah kalimat zhihar seperti itu sudah sama dengan menthalak isteri. Maka Khaulah mengadukan hal itu kepada Rasulullah s.a.w. Rasulullah menjawab, bahwa dalam hal ini belum ada keputusan dari Allah. Dan pada riwayat yang lain Rasulullah mengatakan: *Engkau telah diharamkan bersetubuh dengan dia*. Lalu Khaulah berkata: *Suamiku belum menyebutkan kata-kata thalak* Kemudian Khaulah berulang kali mendesak Rasulullah supaya menetapkan suatu keputusan dalam hal ini, sehingga kemudian turunlah ayat ini dan ayat-ayat berikutnya.

وَالَّذِينَ يُظْهِرُونَ مِنْ بَسَاطِهِمْ ثُمَّ يَعُودُونَ لِمَا قَاتَلُوا فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مِّنْ قَبْلِ أَنْ يَتَمَّاسَا ۝ دَلِيلُكُمْ تُوعَظُونَ بِهِ ۝ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامُ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَتَمَّاسَا فَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَإِطْعَامُ سِتِّينَ مِسْكِيَّاً ذَلِكَ لِتُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۝ وَنِلَكَ حُدُودُ اللَّهِ وَالْكَافِرِينَ عَذَابُ الْأَلِيمُ ۝

إِنَّ الَّذِينَ يُحَادِثُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَكُبِّثُوا كَمَا كُبِّثَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۝ وَقَدْ أَنْزَلْنَا آءَىٰتٍ بَيِّنَاتٍ ۝ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ مُّهِينٌ ۝

يَوْمَ يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ جَمِيعًا فِي نِيَّتِهِمْ بِمَا عَمِلُوا أَحْسَنَهُ اللَّهُ وَنَسُوهُ ۝ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ۝

3 Orang-orang yang menzihir isteri mereka, kemudian mereka hendak menarik kembali apa yang mereka ucapkan, maka (wajib atasnya) memerdekakan seorang budak sebelum kedua suami isteri itu bercampur. Demikianlah yang diajarkan kepada kamu, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

4 Barangsiapa yang tidak mendapatkan (budak), maka (wajib atasnya) berpuasa dua bulan berturut-turut sebelum keduanya bercampur. Maka siapa yang tidak kuasa (wajiblah atasnya) memberi makan enam puluh orang miskin. Demikianlah supaya kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan itulah hukum-hukum Allah, dan bagi orang kafir ada siksaan yang sangat pedih.

5 Sesungguhnya orang-orang yang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, pasti mendapat kehinaan sebagaimana orang-orang yang sebelum mereka telah mendapat kehinaan. Sesungguhnya Kami telah menurunkan bukti-bukti nyata. Dan bagi orang-orang kafir ada siksa yang menghinakan.

6 Pada hari ketika mereka dibangkitkan Allah semuanya, lalu diberitakan-Nya kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Allah mengumpulkan (mencatat) amal perbuatan itu, padahal mereka telah melupakannya. Dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

Celaan terhadap perundingan rahasia untuk memusuhi Islam

7 Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka di manapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

8 Apakah tidak kamu perhatikan orang-orang yang telah dilarang mengadakan pembicaraan rahasia, kemudian mereka kembali (mengerjakan) larangan itu dan mereka mengadakan pembicaraan rahasia untuk berbuat dosa, permusuhan dan durhaka kepada

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَىٰ
ثَلَاثَةٌ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٌ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا أَدْنَىٰ مِنْ ذَلِكَ وَلَا
أَكْثَرٌ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَيِّثُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ
الَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ نُهُوا عَنِ النَّجْوَىٰ ثُمَّ يَعُودُونَ لِمَا نُهُوا عَنْهُ وَيَتَنَاجَوْنَ
بِالْأَثْمِ وَالْعُدُوْنِ وَمَعْصِيَتِ الرَّسُولِ وَإِذَا جَاءُوكَ حَيْوُكَ بِمَا لَمْ

Rasul. Dan apabila mereka datang kepadamu, mereka mengucapkan salam kepadamu dengan memberi salam yang bukan sebagai yang ditentukan Allah untukmu. Dan mereka mengatakan kepada diri mereka sendiri: "Mengapa Allah tidak menyska kita disebabkan apa yang kita katakan itu?" Cukuplah bagi mereka Jahannam yang akan mereka masuki. Dan neraka itu adalah seburuk-buruk tempat kembali.

- 9 Hai orang-orang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan rahasia, janganlah kamu membicarakan tentang membuat dosa, permusuhan dan berbuat durhaka kepada Rasul. Dan bicarakanlah tentang membuat kebijakan dan takwa. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu akan dikembalikan.

- 10 Sesungguhnya pembicaraan rahasia itu adalah dari syaitan, supaya orang-orang yang beriman itu berduka cita, sedang pembicaraan itu tiadalah memberi mudharat sedikitpun kepada mereka, kecuali dengan izin Allah dan kepada Allah-lah hendaknya orang-orang yang beriman bertawakkal.

Sopan santun menghadiri majlis Nabi

- 11 Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

يُحِبِّكَ بِهِ اللَّهُ وَيَقُولُونَ فِي أَنفُسِهِمْ لَوْلَا يُعَذِّبُنَا اللَّهُ بِمَا نَقُولُ
حَسْبُهُمْ جَهَنَّمُ يَصْلُونَهَا فِيئَسُ الْمَصِيرُ ٨

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا إِذَا تَنَجَّيْتُمْ فَلَا تَتَنَجَّوْا بِالْإِثْمِ وَالْعُدُوانِ
وَمَعْصِيَتِ الرَّسُولِ وَتَنَجَّوْا بِالْبَرِّ وَالثَّقَوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ
الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ٩

إِنَّمَا النَّجْوَى مِنَ الشَّيْطَانِ لِيَحُرِّرَ الَّذِينَ ظَاهَرُوا وَلَيُئْسِرَ بِضَارِّهِمْ شَيْئًا إِلَّا
بِإِذْنِ اللَّهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلِيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ١٠

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَفَسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ ظَاهَرُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ حَسِيرٌ ١١

يَتَأْيِهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نَجَحْيُتُمُ الرَّسُولَ فَقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَنَكُمْ
صَدَقَةً ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ وَأَطْهَرٌ فَإِنَّ لَمْ تَجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ

رَحِيمٌ ١٢

أَشْفَقْتُمْ أَنْ تُقْدِمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَنَكُمْ صَدَقَتْ فَإِذَا لَمْ تَفْعَلُوا وَتَابَ
الَّهُ عَلَيْكُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَاعْثُوا الزَّكُوَةَ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ
وَاللَّهُ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٣

Larangan berteman dengan orang-orang yang memusuhi Islam

- 14 Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang menjadikan suatu kaum yang dimurkai Allah sebagai teman? Orang-orang itu bukan dari golongan kamu dan bukan (pula) dari golongan mereka. Dan mereka bersumpah untuk menguatkan kebohongan, sedang mereka mengetahui.
- 15 Allah telah menyediakan bagi mereka azab yang sangat keras, sesungguhnya amat buruklah apa yang telah mereka kerjakan.
- 16 Mereka menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka halangi (manusia) dari jalan Allah; karena itu mereka mendapat azab yang menghinakan.
- 17 Harta benda dan anak-anak mereka tiada berguna sedikitpun (untuk menolong) mereka dari azab Allah. Mereka itulah penghuni neraka, dan mereka kekal di dalamnya.
- * أَلَمْ تَرِ إِلَى الَّذِينَ تَوَلَّوْا قَوْمًا غَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مَا هُمْ مِنْكُمْ وَلَا مِنْهُمْ
وَيَخْلِفُونَ عَلَى الْكَذِبِ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ١٤
- أَعَدَ اللَّهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ١٥
- أَتَخَذُوا أَيْمَانَهُمْ جُنَاحًا فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ فَلَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ١٦
- لَنْ تُغْنِنَنَّ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أُولَدُهُمْ مِنَ الَّلَّهِ شَيْئًا أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ
هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ١٧

- 18 (Ingatlah) hari (ketika) mereka semua dibangkitkan Allah lalu mereka bersumpah kepada-Nya (bahwa mereka bukan musyrikin) sebagaimana mereka bersumpah kepadamu; dan mereka menyangka bahwa mereka akan memperoleh suatu (manfaat). Ketahuilah, bahwa sesungguhnya merekaalah orang-orang pendusta.
- 19 Syaitan telah menguasai mereka lalu menjadikan mereka lupa mengingat Allah; mereka itulah golongan syaitan. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya golongan syaitan itulah golongan yang merugi.
- 20 Sesungguhnya orang-orang yang menentang Allah dan RasulNya, mereka termasuk orang-orang yang sangat hina.
- 21 Allah telah menetapkan: "Aku dan rasul-rasul-Ku pasti menang." Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.
- 22 Kamu tak akan mendapati kaum yang beriman pada Allah dan hari akhirat, saling berkasih-sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun orang-orang itu bapak-bapak, atau anak-anak atau saudara-saudara ataupun keluarga mereka. Mereka itulah orang-orang yang telah mananamkan keimanan dalam hati mereka dan menguatkan mereka dengan pertolongan¹⁴⁶² yang datang daripada-Nya. Dan dimasukan-Nya mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Allah ridha terhadap mereka, dan merekapun merasa puas terhadap (limpahan rahmat)-Nya. Mereka itulah golongan Allah. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya hizbulah itu adalah golongan yang beruntung.
- يَوْمَ يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ جَمِيعًا فَيَحْلِفُونَ لَهُ وَكَمَا يَحْلِفُونَ لَكُمْ وَيَخْسِبُونَ
أَنَّهُمْ عَلَى شَيْءٍ لَا إِنْهُمْ هُمُ الْكَاذِبُونَ ١٨
- أَسْتَحْوَدُ عَلَيْهِمُ الشَّيْطَانُ فَإِنْسَلَهُمْ ذِكْرُ اللَّهِ أُولَئِكَ حِزْبُ الشَّيْطَانِ إِلَّا
إِنْ حِزْبَ الشَّيْطَانِ هُمُ الْخَسِرُونَ ١٩
- إِنَّ الَّذِينَ يُحَادِثُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ فِي الْأَذَلِينَ
كَتَبَ اللَّهُ لَأَغْلِبَنَّ أَنَا وَرُسُلِيٌّ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ٢٠
- لَا تَجِدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يُوَادُونَ مِنْ حَادَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَ
وَلَوْ كَانُوا أَعْبَاءً لَهُمْ أَوْ أَبْنَاءَ لَهُمْ أَوْ إِخْرَانَهُمْ أَوْ عَشِيرَتَهُمْ أُولَئِكَ كَتَبَ
فِي قُلُوبِهِمُ الْأَيْمَنَ وَأَيْدِيهِمْ بِرُوحٍ مِنْهُ وَيُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ
تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ أُولَئِكَ
حِزْبُ اللَّهِ أَلَا إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٢١

¹⁴⁶² Yang dimaksud dengan *pertolongan* ialah kemauan bathin, kebersihan hati, kemenangan terhadap musuh dan lain lain.

Penutup

Surat ini menerangkan tentang zhihar dan hukumnya, larangan mengambil orang kafir sebagai teman akrab serta beberapa hal yang berhubungan dengan adab sopan santun.

HUBUNGAN SURAT AL MUJAADILAH DENGAN SURAT AL HASYR

1. Pada akhir surat Al Mujaadilah Allah menyatakan bahwa agama Allah akan menang, yaitu pengusiran Bani Nadhir dari Madinah.
2. Dalam surat Al Mujaadilah Allah menyebutkan bahwa orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya akan mendapat kebinasaan, sedang pada surat Al Hasyr Allah menyebutkan bahwa orang-orang yang menentang Allah Allah dan Rasul-Nya akan mendapat azab yang sangat.
3. Dalam surat Al Mujaadilah Allah menyebutkan hal-hal orang-orang munafik dan orang-orang Yahudi dan bagaimana mereka bantu membantu dalam memusuhi kaum muslim, sedang dalam surat Al Hasyr disebutkan kekalahan yang menimpa mereka dan persatuan mereka tidak dapat menolong mereka sedikitpun.

Muqaddimah

Surat Al Hasyr terdiri atas 24 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Bayyinah. Dinamai surat *Al Hasyr* (pengusiran) diambil dari perkataan *Al-Hasyr* yang terdapat pada ayat 2 surat ini. Di dalam surat ini disebutkan kisah pengusiran suatu suku Yahudi yang bernama Bani Nadhir yang berdiam di sekitar kota Madinah.

Pokok-pokok isinya :

1. Keimanan:

Apa yang berada di langit dan di bumi semuanya bertasbih memuji Allah; Allah pasti mengalahkan musuh-Nya dan musuh-musuh Rasul-Nya; Allah mempunyai Al Asmaa-ul Husna; keagungan Al Quran dan ketinggian martabatnya.

2. Hukum-hukum:

Cara pembagian harta fai-i; perintah bertakwa dan menyiapkan diri untuk kehidupan ukhrawi.

3. Dan lain-lain:

Beberapa sifat orang-orang munafik dan orang-orang ahli kitab yang tercela; peringatan-peringatan untuk kaum muslimin.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGUSIRAN ORANG YAHUDI DARI MADINAH
Pengusiran Bani Nadhir dari Madinah

- 1 Telah bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan bumi; dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 2 Dia-lah yang mengeluarkan orang-orang kafir di antara ahli kitab dari kampung-kampung mereka pada saat pengusiran yang pertama¹⁴⁶³. Kamu tidak menyangka, bahwa mereka akan keluar dan merekapun yakin, bahwa benteng-benteng mereka dapat mempertahankan mereka dari (siksa) Allah; maka Allah mendatangkan kepada mereka (hukuman) dari arah yang tidak mereka sangka-sangka. Dan Allah melemparkan ketakutan dalam hati mereka; mereka memusnahkan rumah-rumah mereka dengan tangan mereka sendiri dan tangan orang-orang mukmin. Maka ambillah (kejadian itu) untuk menjadi pelajaran, hai orang-orang yang mempunyai wawasan.
- 3 Dan jika tidaklah karena Allah telah menetapkan pengusiran terhadap mereka, benar-benar Allah mengazab mereka di dunia. Dan bagi mereka di akhirat azab neraka.

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَهُوَ أَعْرِيزُ الْحَكِيمُ ①

هُوَ الَّذِي أَخْرَجَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مِنْ دِيْرِهِمْ
لَا وَلِالْحَشْرِ مَا ظَنَنْتُمْ أَنْ يَخْرُجُوا وَظَنَنُوا أَنَّهُمْ مَانِعُهُمْ حُصُونُهُمْ
مِّنَ اللَّهِ فَأَتَنَاهُمُ اللَّهُ مِنْ حَيْثُ لَمْ يَحْتَسِبُوا وَقَدْ فِي قُلُوبِهِمْ
الرُّغْبَ يُخْرِبُونَ بُيُوتَهُمْ بِأَيْدِيهِمْ وَأَيْدِي الْمُؤْمِنِينَ فَأَعْتَبُرُوا يَتَأْوِلُى

الْأَبْصَرِ ②

وَلَوْلَا أَنْ كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْهِمُ الْجَلَاءَ لَعَذَّبَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِي
الْآخِرَةِ عَذَابُ النَّارِ ③

¹⁴⁶³ Yang dimaksud dengan ahli kitab ialah orang-orang Yahudi bani Nadhir, merekalah yang mula-mula dikumpulkan untuk diusir keluar dari Madinah.

- 4 Yang demikian itu adalah karena Sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.
- ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ شَاقُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَمَن يُشَاقِ اللَّهَ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٤﴾
- 5 Apa saja yang kamu tebang dari pohon kurma (milik orang-orang kafir) atau yang kamu biarkan (tumbuh) berdiri di atas pokoknya¹⁴⁶⁴, maka (semua itu) adalah dengan izin Allah; dan karena Dia hendak memberikan kehinaan kepada orang-orang fasik.
- مَا قَطَعْتُم مِّنْ لَيْتَهِ أَوْ تَرْكُثُمُوهَا قَلِيمَةً عَلَى أَصْوَلِهَا فَبِإِذْنِ اللَّهِ وَلِيُخْرِجَ الْفَسِيقِينَ ﴿٥﴾
- Hukum fa'i*
- 6 Dan apa saja harta rampasan (fai-i)¹⁴⁶⁵ yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) mereka, maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kudapun dan (tidak pula) seekor untapun, tetapi Allah yang memberikan kekuasaan kepada RasulNya terhadap apa saja yang dikehendakiNya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- وَمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أُوجَفْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ وَلَكِنَّ اللَّهَ يُسْلِطُ رُسُلَهُ وَعَلَى مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٦﴾
- 7 Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.
- مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرْبَى فِلَلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كُنْ لَا يَكُونَ دُولَةٌ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا أَتَنَاكُمْ أَلْرَسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَنَّكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَأَتَقْوَا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

¹⁴⁶⁴ Maksudnya: pohon kurma milik musuh, menurut kepentingan dan siasat perang dapat ditebang atau dibiarakan tumbuh.

¹⁴⁶⁵ *Fai-i* ialah harta rampasan yang diperoleh dari musuh tanpa terjadinya pertempuran. Pembagiannya berlainan dengan pembagian *ghanimah*. *Ghanimah* harta rampasan yang diperoleh dari musuh setelah terjadi pertempuran. Pembagian *fai-i* sebagai yang tersebut pada ayat 7. Sedang pembagian *ghanimah* tersebut pada ayat 41 Al Anfal dan lihat no. [613] dan [614].

- 8 (Juga) bagi orang fakir yang berhijrah¹⁴⁶⁶ yang diusir dari kampung halaman dan dari harta benda mereka (karena) mencari karunia dari Allah dan keridhaan-Nya dan mereka menolong Allah dan RasulNya. Mereka itulah orang-orang yang benar.
- الصَّدِيقُونَ ﴿٨﴾
- 9 Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshor) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka (Anshor) 'mencintai' orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin). Dan mereka (Anshor) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang orang yang beruntung
- 10 Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshor), mereka berdoa: "Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Rabb kami, Sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang."
- وَالَّذِينَ تَبَوَّءُوا الْدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُجْبِونَ مِنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً مِّمَّا أُوتُوا وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ وَمَنْ يُوقَ شَحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٩﴾
- رَحِيمٌ ﴿١٠﴾
- Orang-orang munafik tidak menepati janji kepada Yahudi
- 11 Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang munafik yang berkata kepada saudara-saudara mereka yang kafir¹⁴⁶⁷ di antara ahli kitab: "Sesungguhnya jika kamu diusir niscaya kamipun akan keluar bersamamu; dan kami selama-lamanya tidak akan patuh kepada siapapun untuk (menyusahkan) kamu, dan jika kamu diperangi pasti kami akan membantu kamu." Dan Allah menyaksikan bahwa Sesungguhnya mereka benar-benar pendusta.
- أَلَمْ تَرِ إِلَى الَّذِينَ تَافَقُوا يَقُولُونَ لِإِخْرَانِهِمُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لِئَنَّ أُخْرِيَ جُنُمُ لَنَخْرُجَنَّ مَعَكُمْ وَلَا نُطِيعُ فِيْكُمْ أَحَدًا أَبَدًا وَإِنْ قُوْتُلُنَّ لَنَنْصُرَنَّكُمْ وَاللَّهُ يَشْهُدُ إِنَّهُمْ لَكَذِبُونَ ﴿١١﴾

¹⁴⁶⁶ Maksudnya: kerabat Nabi, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnussabil yang kesemuanya orang fakir dan berhijrah.

¹⁴⁶⁷ maksudnya: Bani Nadhir.

- 12 Sesungguhnya jika mereka diusir, orang-orang munafik itu tidak akan keluar bersama mereka, dan sesungguhnya jika mereka diperangi, niscaya mereka tidak akan menolongnya; sesungguhnya jika mereka menolongnya, niscaya mereka akan berpaling lari ke belakang; kemudian mereka tidak akan mendapat pertolongan.
- 13 Sesungguhnya kamu dalam hati mereka lebih ditakuti daripada Allah. Yang demikian itu karena mereka adalah kaum yang tidak mengerti.
- 14 Mereka tidak akan memerangi kamu dalam keadaan bersatu padu, kecuali dalam kampung-kampung yang berbenteng atau di balik tembok. Permusuhan antara sesama mereka adalah sangat hebat. Kamu kira mereka itu bersatu, sedang hati mereka berpecah belah. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka adalah kaum yang tidak mengerti.
- 15 (Mereka adalah) seperti orang-orang Yahudi yang belum lama sebelum mereka¹⁴⁶⁸ telah merasai akibat buruk dari perbuatan mereka¹⁴⁶⁹, dan bagi mereka azab yang pedih.
- 16 (Bujukan orang-orang munafik itu adalah) seperti (bujukan) shaitan ketika dia berkata kepada manusia: "Kafirlah kamu", maka tatkala manusia itu telah kafir, maka ia berkata: "Sesungguhnya aku berlepas diri dari kamu, karena sesungguhnya aku takut kepada Allah, Rabb semesta Alam."
- 17 Maka adalah kesudahan keduanya, bahwa sesungguhnya keduanya (masuk) ke dalam neraka, mereka kekal di dalamnya. Demikianlah balasan orang-orang yang zalim.
- لَيْنَ أُخْرِجُوا لَا يَخْرُجُونَ مَعَهُمْ وَلَيْنَ قُوْتُلُوا لَا يَنْصُرُونَهُمْ وَلَيْنَ نَصَرُوْهُمْ لَيُوْلُنَ الْأَدْبَرَ ثُمَّ لَا يُنَصَرُونَ (١٣)
- لَا أَنْشُمْ أَشْدُ رَهْبَةً فِي صُدُورِهِمْ مِنْ أَلَّهِ ذَالِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ (١٤)
- لَا يُقْتَلُونَ كُمْ جَمِيعًا إِلَّا فِي قُرَىٰ مُحَصَّنَةٍ أَوْ مِنْ وَرَاءِ جُذُرٍ
بِأَسْهُمْ بَيْنَهُمْ شَدِيدٌ تَحْسِبُهُمْ جَمِيعًا وَقُلُوبُهُمْ شَتَّىٰ ذَالِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا
يَعْقِلُونَ (١٥)
- كَمَثَلِ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ قَرِيبًا ذَاقُوا وَبَالَّأْمِرِ هُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (١٦)
- كَمَثَلِ الشَّيْطَانِ إِذْ قَالَ لِلإِنْسَنِ أَكُفِّرْ فَلَمَّا كَفَرَ قَالَ إِنِّي بَرِيءٌ مِنْكَ
إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ رَبَّ الْعَالَمِينَ (١٧)
- فَكَانَ عَاقِبَتَهُمَا أَنَّهُمَا فِي النَّارِ خَلِدَيْنِ فِيهَا وَذَالِكَ جَزَّاؤَا الظَّالِمِينَ (١٨)

¹⁴⁶⁸ Maksudnya: Yahudi Bani Qainuqa'

¹⁴⁶⁹ Maksud akibat buruk perbuatan mereka adalah mereka diusir dari Madinah ke Syam.

18 Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

يَتَأْكُلُهَا الَّذِينَ عَامَنُوا أَتَقْوَا اللَّهَ وَلَتَسْتَرِ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

19 Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik.

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنفُسَهُمْ أُولَئِكَ
هُمُ الْفَاسِقُونَ ١٩

20 Tidaklah sama penghuni-penghuni neraka dengan penghuni-penghuni jannah; penghuni-penghuni jannah itulah orang-orang yang beruntung.

لَا يَسْتَوِي أَصْحَابُ الْتَّارِ وَأَصْحَابُ الْجَنَّةِ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمُ الْفَائزُونَ

٢٠

21 Kalau sekiranya Kami turunkan Al-Quran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir.

لَوْ أَنَزَلْنَا هَذَا الْقُرْءَانَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْتَهُ وَخَلِشاً مُتَصَدِّقاً
مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضَرَ بِهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ٢١

Beberapa Al-Asmaa ul Husna

22 Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلِيمُ الْغَيْبِ وَالشَّهِيدَةُ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

٢٢

23 Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengarungi Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutuan.

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَمُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ
الْعَزِيزُ الْجَبَارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ٢٣

٢٣

24 Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Asmaaul Husna. Bertasbih kepadaNya apa yang di langit dan bumi. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِيُّ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْخُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ وَمَا فِي
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ٢٤

٢٤

Penutup

Surat ini menerangkan tentang bagaimana seharusnya sikap setiap orang Islam terhadap orang-orang yang tidak Islam yang melakukan tindakan-tindakan yang merugikan umat Islam sebagai yang dilakukan oleh Bani Nadhir; hukum fai-i dan pembagiannya, kewajiban bertakwa; ketinggian dan keagungan Al Quran, kemudian ditutup dengan menyebut sebagian Al Asmaa-ul Husna.

HUBUNGAN SURAT AL HASYR DENGAN SURAT AL MUMTAHANAH

Dalam surat Al Hasyr disebutkan bagaimana orang-orang munafik saling tolong-menolong dengan orang-orang Yahudi dalam memusuhi kaum muslimin, sedang dalam surat Al Mumtahanah Allah melarang orang muslim mengangkat orang-orang kafir menjadi pemimpin atau menjadikan mereka teman setia. Dalam pada itu dibolehkan bekerja sama, tolong-menolong dengan mereka selama mereka tidak memusuhi kaum muslimin.

Muqaddimah

Surat Al Mumtahanah terdiri atas 13 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Ahzab. Dinamai *Al Mumtahanah* (wanita yang diuji), diambil dari kata "Famtahinuuuhunna" yang berarti *maka ujilah mereka*, yang terdapat pada ayat 10 surat ini.

Pokok-pokok isinya :

1. Hukum-hukum:

Larangan mengadakan hubungan persahabatan dengan orang-orang kafir yang memusuhi Islam, sedang dengan orang-orang kafir yang tidak memusuhi Islam boleh mengadakan persahabatan; hukum perkawinan bagi orang-orang yang pindah agama.

2. Kisah-kisah:

Kisah Ibrahim a.s. bersama kaumnya sebagai contoh dan teladan bagi orang-orang mukmin.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*BEBERAPA KETENTUAN DALAM KEADAAN PERANG
Larangan menjadikan seseorang dari golongan musuh sebagai teman setia*

- 1 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil musuh-Ku dan musuhmu menjadi teman-setia yang kamu sampaikan kepada mereka (berita-berita Muhammad), karena rasa kasih sayang; padahal sesungguhnya mereka telah ingkar kepada kebenaran yang datang kepadamu, mereka mengusir Rasul dan (mengusir) kamu karena kamu beriman kepada Allah, Tuhanmu. Jika kamu benar-benar keluar untuk berjihad di jalan-Ku dan mencari keridhaan-Ku (janganlah kamu berbuat demikian). Kamu memberitahukan secara rahasia (berita-berita Muhammad) kepada mereka, karena rasa kasih sayang. Aku lebih mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan. Dan barangsiapa di antara kamu yang melakukannya, maka sesungguhnya dia telah tersesat dari jalan yang lurus.
- 2 Jika mereka menangkap kamu, niscaya mereka bertindak sebagai musuh bagimu dan melepaskan tangan dan lidah mereka kepadamu dengan menyakiti(mu); dan mereka ingin supaya kamu (kembali) kafir.

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا لَا تَتَخِذُوا عَدُوّي وَعَدُوّكُمْ أَوْلِيَاءَ
ثُلُقُونَ إِلَيْهِم بِالْمَوَدَةِ وَقَدْ كَفَرُوا بِمَا جَاءَكُم مِّنَ الْحَقِّ يُخْرِجُونَ
الرَّسُولَ وَإِيَّاكُمْ أَن تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ رَبِّكُمْ إِن كُنْتُمْ حَرَجُتُمْ جِهَادًا
فِي سَبِيلِي وَأَبْتَغَيَّ مَرْضَاتِي تُسْرُونَ إِلَيْهِم بِالْمَوَدَةِ وَأَنَا أَعْلَمُ
بِمَا أَخْفَيْتُمْ وَمَا أَعْلَنْتُمْ وَمَن يَفْعَلْهُ مِنْكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ

①

إِن يَشْقَفُوكُمْ يَكُونُوا لَكُمْ أَعْدَاءٌ وَيَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيهِمْ وَالسِّنَّتُهُمْ
بِالسُّوءِ وَوَدُوْا لَوْ تَكُفُرُونَ

②

لَنْ تَنْفَعُكُمْ أَرْحَامُكُمْ وَلَا أُولَدُكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ يَفْصِلُ بَيْنَكُمْ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُۚ إِذْ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ
إِنَّا بُرَءُوا مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ كَفَرْتَ أَنَا بِكُمْ وَبَدَا
بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا حَتَّىٰ تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَحْدَهُۚ
إِلَّا قَوْلَ إِبْرَاهِيمَ لِأَبِيهِ لَا سْتَغْفِرَنَّ لَكَ وَمَا أَمْلَكُ لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ

رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكْلَنَا وَإِلَيْكَ أَنْبَنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ۝

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَاغْفِرْ لَنَا رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ

الْحَكِيمُ ۝

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَمَنْ

يَقُولُ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ۝

¹⁴⁷⁰ Nabi Ibrahim pernah meminta ampunan bagi bapaknya yang musyrik kepada Allah : Ini tidak boleh ditiru, karena Allah tidak membenarkan orang mukmin meminta ampunan untuk orang-orang kafir (lihat surat An Nisa ayat 48).

7 Mudah-mudahan Allah menimbulkan kasih sayang antaramu dengan orang-orang yang kamu musuh di antara mereka. Dan Allah adalah Maha Kuasa. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

8 Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.

9 Sesungguhnya Allah hanya melarang kamu menjadikan sebagai kawanmu orang-orang yang memerangimu karena agama dan mengusir kamu dari negerimu, dan membantu (orang lain) untuk mengusirmu. Dan barangsiapa menjadikan mereka sebagai kawan, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

﴿عَسَى اللَّهُ أَن يَجْعَلَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ الَّذِينَ عَادُتُمْ مِّنْهُمْ مَوَدَّةً﴾

﴿وَاللَّهُ قَدِيرٌ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ﴾

﴿لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِّن دِيَرِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ﴾

﴿إِنَّمَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ قَاتَلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَأَخْرَجُوكُمْ مِّن دِيَرِكُمْ وَظَاهَرُوا عَلَىٰ إِخْرَاجِكُمْ أَن تَوْلُوْهُمْ وَمَن يَتَوَلَّهُمْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ﴾

Perlakuan terhadap wanita-wanita mukmin yang masuk Daerah Islam

10 Hai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu perempuan-perempuan yang beriman, maka hendaklah kamu uji (keimanan) mereka. Allah lebih mengetahui tentang keimanan mereka; maka jika kamu telah mengetahui bahwa mereka (benar-benar) beriman maka janganlah kamu kembalikan mereka kepada (suami-suami mereka) orang-orang kafir. Mereka tiada halal bagi orang-orang kafir itu dan orang-orang kafir itu tiada halal pula bagi mereka. Dan berikanlah kepada (suami suami) mereka, mahar yang telah mereka bayar. Dan tiada dosa atasmu mengawini mereka apabila kamu bayar kepada mereka maharnya. Dan janganlah kamu tetap berpegang pada tali (perkawinan) dengan perempuan-perempuan kafir; dan hendaklah kamu minta mahar yang telah kamu bayar; dan hendaklah mereka meminta mahar yang telah mereka bayar. Demikianlah hukum Allah yang ditetapkanNya di antara kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

﴿يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا إِذَا جَاءَهُمُ الْمُؤْمِنَاتُ مُهَاجِرَاتٍ فَامْتَحِنُهُنَّ اللَّهُ أَعْلَمُ بِإِيمَانِهِنَّ فَإِنْ عِلِمْتُمُوهُنَّ مُؤْمِنَاتٍ فَلَا تَرْجِعُوهُنَّ إِلَى الْكُفَّارِ لَا هُنَّ جِلْلُ لَهُمْ وَلَا هُنْ يَجِلُونَ لَهُنَّ وَعَاتُوهُمْ مَا آنفَقُوا وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ أَن تَنكِحُوهُنَّ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ وَلَا تُمْسِكُوا بِعِصْمِ الْكَوَافِرِ وَسْلُوا مَا آنفَقْتُمْ وَلْيَسْأَلُوا مَا آنفَقُوا ذَلِكُمْ حُكْمُ اللَّهِ يَحْكُمُ بَيْنَكُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ﴾

- وَإِنْ فَاتَكُمْ شَيْءٌ مِّنْ أَزْوَاجِكُمْ إِلَى الْكُفَّارِ فَعَاقِبُتُمْ
فَعَانِوا الَّذِينَ ذَهَبُوا أَزْوَاجُهُمْ مِّثْلَ مَا أَنْفَقُوا وَأَنْقُوا اللَّهُ أَذْنَى أَنْتُمْ
- بِهِ مُؤْمِنُونَ ۝ ۱۱
- يَتَأْتِيهَا الْتَّبَرِيزِيَّةُ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنُ يُبَاتِيْعَنَكَ عَلَىٰ أَنْ لَا يُشْرِكَ كُنَّ بِاللَّهِ شَيْئًا
وَلَا يَسْرِقَنَّ وَلَا يَرْزِقَنَّ وَلَا يَقْتُلُنَّ أَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِيْنَ بِبُهْتَانٍ يَفْتَرِيْنَهُ وَ
بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ وَلَا يَعْصِيْنَكَ فِي مَعْرُوفٍ فَبَاتِيْعَهُنَّ وَأَسْتَغْفِرُ لَهُنَّ
- اللَّهُ أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝ ۱۲
- يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءامَنُوا لَا تَتَوَلَّوْا قَوْمًا عَصَبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ قَدْ يَيْسُوُا مِنَ
الْآخِرَةِ كَمَا يَيْسَ الْكُفَّارُ مِنْ أَصْحَابِ الْقُبُورِ
- ۱۳

¹⁴⁷¹ Sebelum ghanimah dibagikan kepada lima golongan yang berhak, dibayar lebih dulu mahar-mahar kepada suami-suami yang isteri-isteri mereka lari ke daerah kafir.

¹⁴⁷² Perbuatan yang mereka ada-adakan antara tangan dan kaki mereka itu maksudnya ialah mengadakan pengakuan-pengakuan palsu mengenai hubungan antara pria dan wanita seperti tuduhan berzina, tuduhan bahwa anak si Fulan bukan anak suaminya dan sebagainya.

Penutup

Surat ini menerangkan tentang pergaulan orang-orang Islam dan yang bukan Islam dalam waktu perang dan damai serta dari segi perkawinan.

HUBUNGAN SURAT AL MUMTAHANAH DENGAN SURAT ASH SHAFF

Pada surat Al Mumtahanah Allah melarang orang-orang muslim mengadakan hubungan persahabatan dengan oarang-orang kafir dan meninggalkan orang-orang mukmin, sedang surat Ash Shaff menguatkannya dengan menganjurkan agar berjihad di jalan Allah.

Muqaddimah

Surat Ash Shaff terdiri atas 14 ayat termasuk golongan surat-surat Madaniyyah. Dinamai dengan *Ash Shaff*, karena pada ayat 4 surat ini terdapat kata *Shaffan* yang berarti *satu barisan*. Ayat ini menerangkan apa yang diridhai Allah sesudah menerangkan apa yang dimurkai-Nya. Pada ayat 3 diterangkan bahwa Allah murka kepada orang yang hanya pandai berkata saja tetapi tidak melaksanakan apa yang diucapkannya. Dan pada ayat 4 diterangkan bahwa Allah menyukai orang yang mempraktekkan apa yang diucapkannya yaitu orang-orang yang berperang pada jalan Allah dalam satu barisan.

Pokok-pokok isinya:

Semua yang ada di langit dan di bumi bertasbih kepada-Nya, anjuran berjihad pada jalan Allah. Pengikut-pengikut nabi Musa dan Isa a.s. pernah mengingkari ajaran-ajaran nabi mereka. Demikian pula kaum musyrikin Mekah ingin hendak memadamkan cahaya Allah (agama Islam). Ampunan Allah dan Surga tak dapat dicapai dengan iman dan berjuang menegakkan kalimah Allah dengan harta dan jiwa.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

JALAN UNTUK MENCAPAI KEMENANGAN.

Keharusan umat Islam mempertahankan agamanya dalam barisan yang teratur

- 1 Telah bertasbih kepada Allah apa saja yang ada di langit dan apa saja yang ada di bumi; dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 2 Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?
- 3 Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.
- 4 Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.
- 5 Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, mengapa kamu menyakitiku, sedangkan kamu mengetahui bahwa sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu?" Maka tatkala mereka berpaling (dari kebenaran), Allah memalingkan hati mereka¹⁴⁷³, dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang fasik.

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

يَتَائِفُهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ

كَبُرُّ مَقْتَنِيَّا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفَّا كَانُوهُمْ بُنْيَنٌ مَرْصُوصٌ

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ يَدْعُوكُمْ لِمَ تُؤْذُونَنِي وَقَدْ تَعْلَمُونَ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ فَلَمَّا زَاغُوا أَرَأَيْتَ اللَّهَ قُلُوبَهُمْ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

¹⁴⁷³ Maksudnya karena mereka berpaling dari kebenaran, maka Allah membiarkan mereka sesat dan bertambah jauh dari kebenaran.

وَإِذْ قَالَ عِيسَى أَبْنُ مَرْيَمَ يَأْتِيَنِي إِسْرَائِيلٌ بِرَسُولٍ أَنْتَ
إِلَيْكُمْ مُّصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْنِ يَأْتِيَ مِنَ النُّورِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِيَ مِنْ
بَعْدِي أَسْمُهُ وَأَحْمَدُ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ

(٦)

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ الْكَذَبَ وَهُوَ يُدْعَى إِلَى الإِسْلَامِ وَاللَّهُ لَا

يَهِدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

(٧)

يُرِيدُونَ لِيُطْفِئُوا نُورَ اللَّهِ يَا فَوَاهِمُ وَاللَّهُ مُتِمُّ نُورِهِ

وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

(٨)

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الَّذِينَ كُلَّهُمْ

وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

(٩)

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا هَلْ أَدُلُّ كُمْ عَلَى تِجَارَةٍ تُنْجِيْكُمْ

مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ

(١٠)

تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَأْمُوْلُكُمْ وَأَنْفُسُكُمْ

ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

(١١)

يَغْفِرُ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَيُدْخِلُكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا

الْأَنْهَارُ وَمَسَكِينٌ طَيِّبَاتٌ فِي جَنَّاتٍ عَدْنٍ ذَلِكَ الْفَوْزُ

الْعَظِيمُ

(١٢)

13 Dan (ada lagi) karunia yang lain yang kamu suka (yaitu) pertolongan dari Allah dan kemenangan yang dekat (waktunya). Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang beriman.

14 Hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penolong (agama) Allah sebagaimana Isa ibnu Maryam telah berkata kepada pengikut-pengikutnya yang setia: "Siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku (untuk menegakkan agama) Allah?" Pengikut-pengikut yang setia itu berkata: "Kamilah penolong-penolong agama Allah", lalu segolongan dari Bani Israil beriman dan segolongan lain kafir; maka Kami berikan kekuatan kepada orang-orang yang beriman terhadap musuh-musuh mereka, lalu mereka menjadi orang-orang yang menang.

وَأُخْرَىٰ تُحِبُّونَهَا نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

١٣

يَتَائِهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا كُونُوا أَنْصَارَ اللَّهِ كَمَا قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ لِلْحَوَارِيْشَنَ مِنْ أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَوَارِيْشَنَ نَحْنُ أَنْصَارُ اللَّهِ فَعَامَنَتْ طَالِفَةٌ مِّنْ بَيْنِ إِسْرَائِيلَ وَكَفَرَتْ طَالِفَةٌ فَأَيَّدْنَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا

١٤

عَلَى عَدُوِّهِمْ فَأَصْبَحُوا ظَاهِرِينَ

Penutup

Surat ini menganjurkan supaya orang-orang mukmin selalu menyesuaikan ucapan dengan perbuatan, dan menerima tawaran Allah yaitu ampunanNya dan surga dapat dicapai dengan iman dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa.

HUBUNGAN SURAT ASH SHAFF DENGAN SURAT AL JUMU'AH

1. Sama-sama dimulai dengan *sabbaha lillahi* bertasbih kepada Allah dan bahwa Allah Maha Perkasa lagi MAha Bijaksana.
2. Pada surat Ash Shaff diterangkan bahwa orang-orang Yahudi itu adalah kaum yang sesat dan fasik, sedang pada surat Al Jumu'ah diterangkan lagi bahwa mereka adalah orang yang bodoh seperti keledai yang membawa buku-buku yang banyak, tetapi tidak dapat memahaminya.

Muqaddimah

Surat Al Jumu'ah ini terdiri atas 11 ayat, termasuk golongan-golongan surat-surat Madaniyyah dan diturunkan sesudah surat Ash Shaf. Nama surat Al Jumu'ah diambil dari kata *Al Jumu'ah* yang terdapat pada ayat 9 surat ini yang artinya: *hari Jum'at*.

Pokok-pokok isinya:

Menjelaskan sifat-sifat orang-orang munafik dan sifat-sifat buruk pada umumnya, diantaranya berdusta, bersumpah palsu dan penakut; mengajak orang-orang mukmin supaya taat dan patuh kepada Allah dan Rasul-Nya dan supaya bersedia menafkahkan harta untuk menegakkan agama-Nya sebelum ajal datang.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGUTUSAN MUHAMMAD S.A.W. ADALAH KARUNIA ALLAH KEPADA UMAT MANUSIA

- 1 Senantiasa bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ ①
- 2 Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata,
- هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأَمْمَيْنَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلِ لَفْيِ ضَلَالٍ مُّبِينٍ ②
- 3 dan (juga) kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- وَأَخْرِينَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ③
- 4 Demikianlah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah mempunyai karunia yang besar.
- ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ④

PERINGATAN KEPADA UMAT ISLAM SUPAYA JANGAN SEPERTI ORANG YAHUDI YANG TIDAK MENGAMALKAN KITAB SUCINYA

- 5 Perumpamaan orang-orang yang dipikulkan kepadanya Taurat, kemudian mereka tiada memikulnya¹⁴⁷⁴ adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab yang tebal. Amatlah buruknya perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah itu. Dan Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.
- مَثَلُ الَّذِينَ حُمِّلُوا التَّوْرَةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ
الْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا بِئْسَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِعَائِدَتِ
اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ⑤

¹⁴⁷⁴ Maksudnya: tidak mengamalkan isinya, antara lain tidak membenarkan kedatangan Muhammad s.a.w.

- 6 Katakanlah: "Hai orang-orang yang menganut agama Yahudi, jika kamu mendakwakan bahwa sesungguhnya kamu sajalah kekasih Allah bukan manusia-manusia yang lain, maka harapkanlah kematianmu, jika kamu adalah orang-orang yang benar."
- 7 Mereka tiada akan mengharapkan kematian itu selama-lamanya disebabkan kejahatan yang telah mereka perbuat dengan tangan mereka sendiri. Dan Allah Maha Mengetahui akan orang-orang yang zalim.
- 8 Katakanlah: "Sesungguhnya kematian yang kamu lari daripadanya, maka sesungguhnya kematian itu akan menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah), yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan."
- BEBERAPA HUKUM YANG BERHUBUNGAN DENGAN SHALAT JUM'AT**
- 9 Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menuaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli¹⁴⁷⁵. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.
- 10 Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.
- فُلْ يَتَأْيِهَا الَّذِينَ هَادُوا إِنْ زَعَمْتُمْ أَنَّكُمْ أَوْلَيَاءُ لِلَّهِ مِنْ دُونِ النَّاسِ فَتَمَنَّوْا
 الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَدِيقِينَ ①
- وَلَا يَتَمَنَّوْنَهُ وَأَبَدًا بِمَا قَدَّمْتُ أَيْدِيهِمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ ⑦
- فُلْ إِنَّ الْمَوْتَ الَّذِي تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُ وَمُلْقِيْكُمْ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَى عَدِيلٍ
 الْغَيْبِ وَالشَّهَدَةِ فَيُنِيبُوكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ⑧
- يَتَأْيِهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ
 اللَّهِ وَذِرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ⑨
- فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَادْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَأَذْكُرُوا
 اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ شُفَلُحُونَ ⑩

¹⁴⁷⁵ Maksudnya: apabila imam telah naik mimbar dan muazzin telah azan di hari Jum'at, maka kaum muslimin wajib bersegera memenuhi panggilan muazzin itu dan meninggalkan semua pekerjaannya.

Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik Pemberi rezki.

وَإِذَا رَأَوْا تِجَرَّةً أَوْ لَهُوَ أَنْفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرْكُوكَ قَلِّمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ
خَيْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَمِنَ التِّجَرَّةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ



Penutup

Surat Al Jumu'ah ini menerangkan tentang pengutusan Nabi Muhammad s.a.w. dan menjelaskan bahwa umatnya akan menjadi mulia karena ajarannya, disusul dengan perumpamaan orang-orang Yahudi dan kebohongan pengakuan mereka dan kemudian diakhiri dengan kewajiban shalat Jum'at.

HUBUNGAN SURAT AL JUMU'AH DENGAN SURAT AL MUNAAFIQUUN

1. Pada surat Al Jumu'ah Allah menerangkan bahwa orang muslim menjadi mulia karena ajaran Nabi Muhammad s.a.w. sedang pada surat Al Munaafiquun diterangkan bahwa orang-orang munafik karena tidak mau menjalankan ajaran Nabi akan menjadi sesat dan hina.
2. Dalam surat Al Jumu'ah orang disuruh meninggalkan perniagaannya untuk pergi shalat Jumu'ah, sedang pada surat Al Munaafiquun diperingatkan agar harta benda dan anak-anak jangan sampai melalaikan orang ingat kepada Allah.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 11 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Hajj. Surat ini dinamai *Al-Munaafiquun* yang artinya orang-orang munafik, karena surat ini mengungkapkan sifat-sifat orang-orang munafik.

Pokok-pokok isinya :

Keterangan tentang orang-orang munafik dan sifat-sifat mereka yang buruk diantaranya ialah pendusta, suka bersumpah palsu, sompong, kikir dan tidak menepati janji, peringatan kepada orang-orang mukmin supaya harta benda dan anak-anaknya tidak melalaikan mereka, insyaf kepada Allah, dan anjuran supaya menafkahkan sebahagian rezki yang diperoleh.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ORANG-ORANG MUNAFIK
Sifat-sifat orang munafik

- 1 Apabila orang-orang munafik datang kepadamu, mereka berkata: "Kami mengakui, bahwa sesungguhnya kamu benar-benar Rasul Allah." Dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya kamu benar-benar Rasul-Nya; dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya orang-orang munafik itu benar-benar orang pendusta.
- إِذَا جَاءَكُمُ الْمُنَافِقُونَ قَالُوا نَشْهُدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ وَاللَّهُ يَشْهُدُ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَكَاذِبُونَ ﴿١﴾
- 2 Mereka itu menjadikan sumpah mereka sebagai perisai¹⁴⁷⁶, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruklah apa yang telah mereka kerjakan.
- أَتَخْدُو أَيْمَانَهُمْ جَنَّةً فَصَدُّوْ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّهُمْ سَاءُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢﴾
- 3 Yang demikian itu adalah karena bahwa sesungguhnya mereka telah beriman, kemudian menjadi kafir (lagi) lalu hati mereka dikunci mati; karena itu mereka tidak dapat mengerti.
- ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ ءَامَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا فَطُبِعَ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ ﴿٣﴾
- 4 Dan apabila kamu melihat mereka, tubuh-tubuh mereka menjadikan kamu kagum. Dan jika mereka berkata kamu mendengarkan perkataan mereka. Mereka adalah seakan-akan kayu yang tersandar¹⁴⁷⁷. Mereka mengira bahwa tiap-tiap teriakan yang keras ditujukan kepada mereka. Mereka itulah musuh (yang sebenarnya) maka waspadalah terhadap mereka; semoga Allah membinasakan mereka. Bagaimanakah mereka sampai dipalingkan (dari kebenaran)?
- وَإِذَا رَأَيْتُهُمْ تُعْجِبُكَ أَجْسَامُهُمْ وَإِنْ يَقُولُوا تَسْمَعُ لِقَوْلِهِمْ كَأَنَّهُمْ خُشُبٌ مُسَنَّدٌ يَحْسَبُونَ كُلَّ صَيْحَةٍ عَلَيْهِمْ هُمْ الْعَدُوُ فَاحْذَرُهُمْ قَاتِلُهُمُ اللَّهُ أَنِّي بُؤْفَكُونَ ﴿٤﴾

¹⁴⁷⁶ Mereka bersumpah bahwa mereka beriman adalah untuk menjaga harta mereka supaya jangan dibunuh atau ditawan atau dirampas hartanya.

¹⁴⁷⁷ Mereka diumpamakan seperti kayu yang tersandar, maksudnya untuk menyatakan sifat mereka yang buruk meskipun tubuh mereka bagus-bagus dan mereka pandai berbicara, akan tetapi sebenarnya otak mereka adalah kosong tak dapat memahami kebenaran.

- وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا يَسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَسُولُ اللَّهِ لَوْلَا رُءُوسُهُمْ وَرَأْيُهُمْ
يَصْدُونَ وَهُمْ مُسْتَكْبِرُونَ ⑤
- سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَسْتَغْفِرَ لَهُمْ أَمْ لَمْ تَسْتَغْفِرَ لَهُمْ لَنْ يَغْفِرَ
اللَّهُ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ⑥
- هُمُ الَّذِينَ يَقُولُونَ لَا شُفْقَةُ عَلَى مَنْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ
حَتَّى يَنْفَضُوا ۝ وَلَلَّهِ خَرَّابُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَا
يَفْقَهُونَ ⑦
- يَقُولُونَ لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيُخْرِجُنَّ الْأَعْزَمِينَ مِنْهَا الْأَذْلُّ وَلَلَّهِ الْعَزَّةُ
وَلِرَسُولِهِ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَلَكِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَا يَعْلَمُونَ ⑧
- يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا نُثْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ
يَفْعَلُ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَسِيرُونَ ⑨

Peringatan kepada orang-orang mukmin

- 9 Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi.

¹⁴⁷⁸ Maksudnya: kembali dari peperangan Bani Musthalik.

10 Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?"

11 Dan Allah sekali-kali tidak akan menangguhkan (kematian) seseorang apabila telah datang waktu kematianya. Dan Allah Maha Mengenal apa yang kamu kerjakan.

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَ كُمْ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ
لَوْلَا أَخْرَجْنَا إِلَيْ أَجَلِ قَرِيبٍ فَأَصَدَّقَ وَأَكُنْ مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿١٦﴾

وَلَنْ يُؤَخِّرَ اللَّهُ نَفْسًا إِذَا جَاءَ أَجَلُهَا وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾

Penutup

Surat Al Munaafiquun menerangkan sifat-sifat orang munafik dan mengandung anjuran untuk berkorban dengan harta benda.

HUBUNGAN SURAT AL MUNAAFIQUUN DENGAN SURAT AT TAGHAABUN

1. Dalam surat Al Munaafiquun diterangkan sifat-sifat orang munafik sedang pada surat At Taghaabun diterangkan sifat-sifat orang kafir.
2. Dalam surat Al Munaafiquun Allah memperingatkan bahwa harta benda dan anak-anak jangan sampai melalaikan seseorang dari mengingat Allah, dan pada surat At Taghaabun ditegaskan bahwa harta benda dan anak-anak itu adalah cobaan dan ujian bagi keimanan seseorang.
3. Kedua surat ini sama-sama mengajak agar menafkahkan harta untuk menegakkan agama Allah.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 18 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah dan diturunkan sesudah surat At Tahrim. Nama *At Taghaabun* diambil dari kata *At Taghaabun* yang terdapat pada ayat ke 9 yang artinya *hari dinampakkan kesalahan-kesalahan*.

Pokok-pokok isinya :

1. Keimanan:

Seluruh isi alam bertasbih kepada Allah SWT, penjelasan tentang kekuasaan Allah SWT serta keluasan ilmu-Nya; penegasan bahwa semua yang terjadi dalam alam ini adalah atas izin Allah.

2. Hukum-hukum:

Perintah taat kepada Allah dan Rasul; perintah supaya bertakwa dan menafkahkan harta.

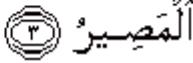
3. Dan lain-lain:

Peringatan kepada orang-orang kafir tentang nasib orang-orang dahulu yang mendurhakai rasul-rasul; diantara isteri-isteri dan anak-anak seseorang ada yang menjadi musuh baginya; harta dan anak-anak adalah cobaan dan ujian bagi manusia.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KESALAHAN-KESALAHAN MANUSIA AKAN DINAMPAKKAN ALLAH PADA HARI KIAMAT

- 1 Bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi; hanya Allah lah yang mempunyai semua kerajaan dan semua pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ 
- 2 Dia-lah yang menciptakan kamu maka di antara kamu ada yang kafir dan di antaramu ada yang mukmin. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
- هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ فَمِنْكُمْ كَافِرٌ وَمِنْكُمْ مُؤْمِنٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ 
- 3 Dia menciptakan langit dan bumi dengan haq. Dia membentuk rupamu dan dibaguskanNya rupamu itu dan hanya kepada Allah-lah kembali(mu).
- خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَصَوَرَكُمْ فَأَحْسَنَ صُورَكُمْ وَإِلَيْهِ أَمْصِيرٌ 
- 4 Dia mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi dan mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan yang kamu nyatakan. Dan Allah Maha Mengetahui segala isi hati.
- يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُسِرُّونَ وَمَا تُعْلِنُونَ وَاللَّهُ عَلَيْهِ بِذَاتِ الصُّدُورِ 
- 5 Apakah belum datang kepadamu (hai orang-orang kafir) berita orang-orang kafir terdahulu. Maka mereka telah merasakan akibat yang buruk dari perbuatan mereka dan mereka memperoleh azab yang pedih.
- أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبَؤَةُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلِ فَذَاقُوا وَبَالَّا أَمْرِهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ 

- 6 Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-Rasul mereka membawa keterangan-keterangan lalu mereka berkata: "Apakah manusia yang akan memberi petunjuk kepada kami?" lalu mereka ingkar dan berpaling; dan Allah tidak memerlukan (mereka). Dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.
- 7 Orang-orang yang kafir mengatakan bahwa mereka sekali-kali tidak akan dibangkitkan. Katakanlah: "Memang, demi Tuhanmu, benar-benar kamu akan dibangkitkan, kemudian akan diberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan." Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.
- 8 Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada cahaya (Al-Quran) yang telah Kami turunkan. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 9 (Ingatlah) hari (dimana) Allah mengumpulkan kamu pada hari pengumpulan, itulah hari dinampakkan kesalahan-kesalahan. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan beramal saleh, niscaya Allah akan menutupi kesalahan-kesalahannya dan memasukkannya ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah keberuntungan yang besar.
- 10 Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.
- 11 Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah; dan barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

ذَلِكَ بِأَنَّهُ وَكَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالُوا أَبَشِّرْ يَهْدُونَا

فَكَفَرُوا وَتَوَلَّوا وَأَسْتَغْنَى اللَّهُ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ⑥

زَعَمَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ لَنْ يُبَعْثُرُوا قُلْ بَلْ
وَرَبِّي لَشْبَعْنَ ثُمَّ لَتُنَبَّؤُنَ بِمَا عَمِلْتُمْ وَذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ⑦

فَقَامُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالنُّورُ الَّذِي أَنْزَلْنَا وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ ⑧

يَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْمِ الْجَمْعِ ذَلِكَ يَوْمُ الْتَّغَابُنِ وَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
وَيَعْمَلْ صَلِحًا يُكَفَّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُدْخَلْ جَنَّتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَرُ خَلِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ⑨

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِإِيَّاِنَا أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ خَلِدِينَ
فِيهَا وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ⑩

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ يَهْدِ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ
شَيْءٍ عَلِيمٌ ⑪

- 12 Dan taatlah kepada Allah dan taatlah kepada Rasul-Nya, jika kamu berpaling sesungguhnya kewajiban Rasul Kami hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.
- 13 (Dia-lah) Allah tidak ada Tuhan selain Dia. Dan hendaklah orang-orang mukmin bertawakkal kepada Allah saja.
- 14 Hai orang-orang mukmin, sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu¹⁴⁷⁹ maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 15 Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah-lah pahala yang besar.
- 16 Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu¹⁴⁸⁰. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.
- 17 Jika kamu meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya Allah melipat gandakan balasannya kepadamu dan mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pembalas Jasa lagi Maha Penyantun.
- 18 Yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّتُمْ فَإِنَّمَا عَلَى رَسُولِنَا الْبَلَغُ
الْمُبِينُ ١٣
- اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَعَلَى اللَّهِ فَلِيَتَوَكَّلُ كُلُّ مُؤْمِنٌ
يَتَائِفُهَا الَّذِينَ ظَاهَرُوا إِنَّ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوًّا لَّكُمْ
فَاحْذَرُوهُمْ وَإِنْ تَعْقُلُوا وَتَصْفُحُوا وَتَغْفِرُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ
إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ
فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا أَسْتَطَعْتُمْ وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِّأَنَّ فِسْكُمْ
وَمَنْ يُوقَ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
إِنْ شُرِّضُوا اللَّهَ قَرِضاً حَسَنًا يُضْعِفُهُ لَكُمْ وَيَغْفِرُ لَكُمْ وَاللَّهُ شَكُورٌ
حَلِيمٌ
عَلِيمٌ الْغَيْبِ وَالشَّهِيدٌ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ١٨

¹⁴⁷⁹ Maksudnya: kadang-kadang isteri atau anak dapat menjerumuskan suami atau ayahnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak dibenarkan agama.

¹⁴⁸⁰ Maksudnya: nafkahkanlah nafkah yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat.

Penutup

Pada surat At Taghaabun Allah memberi peringatan kepada kaum musyrikin tentang azab yang ditimpakan kepada umat-umat sebelumnya dan memberi hiburan kepada Nabi bahwa keingkaran orang-orang kafir itu tidak akan mendatangkan kemudaran kepadanya.

HUBUNGAN SURAT AT TAGHAABUN DENGAN SURAT ATH THALAAQ

Dalam surat At Taghaabun diterangkan bahwa diantara isteri-isteri dan anak-anak ada yang menjadi musuh, dan permusuhan antara suami dan isteri mungkin membawa kepada perceraian (talaq), maka dalam surat Ath-Thalaaq diterangkan hukum-hukum talaq secara ringkas.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 12 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Insaan. Dinamai surat *Ath Thalaaq* karena kebanyakan ayat-ayatnya mengenai masalah talak dan yang berhubungan dengan masalah itu.

Pokok-pokok isinya:

Dalam surat ini diterangkan hukum-hukum mengenai thalaq, iddah dan kewajiban masing-masing suami dan isteri dalam masa-masa talaq dan iddah, agar tak ada pihak yang dirugikan dan keadilan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Kemudian disebutkan perintah kepada orang-orang mukmin supaya bertakwa kepada Allah yang telah mengutus seorang Rasul yang memberikan petunjuk kepada meraka. Maka siapa yang beriman akan dimasukkan ke dalam surga dan kepada yang ingkar diberikan peringatan bagaimana nasibnya orang-orang ingkar di masa dahulu.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BEBERAPA KETENTUAN TENTANG THALAAQ DAN IDDAAH

- 1 Hai Nabi, apabila kamu menceraikan isteri-isterimu maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka dapat (menghadapi) iddahnya (yang wajar)¹⁴⁸¹ dan hitunglah waktu idah itu serta bertakwalah kepada Allah Tuhanmu. Janganlah kamu keluarkan mereka dari rumah mereka dan janganlah mereka (diizinkan) ke luar kecuali mereka mengerjakan perbuatan keji yang terang¹⁴⁸². Itulah hukum-hukum Allah dan barangsiapa yang melanggar hukum-hukum Allah, maka sesungguhnya dia telah berbuat zalim terhadap dirinya sendiri. Kamu tidak mengetahui barangkali Allah mengadakan sesudah itu sesuatu hal yang baru¹⁴⁸³.
- 2 Apabila mereka telah mendekati akhir iddahnya, maka rujukilah mereka dengan baik atau lepaskanlah mereka dengan baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil di antara kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu karena Allah. Demikianlah diberi pengajaran dengan itu orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar.
- يَتَأْيَهَا النِّسَاءُ إِذَا طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِقُوهُنَّ لِعَدَّتِهِنَّ وَأَخْصُوا أَلْعِدَةً وَأَنْقُوا اللَّهَ رَبَّكُمْ لَا تُخْرِجُوهُنَّ مِنْ بُيُوتِهِنَّ وَلَا يَخْرُجُنَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَحْشَةٍ مُبَيِّنَةٍ وَتُلَقِّبَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ وَلَا تَدْرِي لَعْلَ اللَّهَ يُحِيدُثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا
- فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهِدُو أَذْوَى عَدْلٍ مِنْكُمْ وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ذَلِكُمْ يُوعَظُ بِهِ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَنْ يَتَّقِيَ اللَّهَ يَجْعَلُ لَهُ مَخْرَجًا

¹⁴⁸¹ Maksudnya: isteri-isteri itu hendaklah ditalak diwaktu suci sebelum dicampuri. Tentang masa idah lihat surat Al Baqarah ayat 228, 234 dan surat Ath Thalaq ayat 4.

¹⁴⁸² Yang dimaksud dengan *perbuatan keji* di sini ialah mengerjakan perbuatan-perbuatan pidana, berkelakuan tidak sopan terhadap mertua, ipar, besan dan sebagainya.

¹⁴⁸³ Suatu hal yang baru maksudnya ialah keinginan dari suami untuk rujuk kembali apabila talaqnya baru dijatuhkan sekali atau dua kali.

- 3 Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.
- وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَدِيلٌ لِمَرِيءٍ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ③
- 4 Dan perempuan-perempuan yang tidak haid lagi (menopause) di antara perempuan-perempuanmu jika kamu ragu-ragu (tentang masa idahnya), maka masa idah mereka adalah tiga bulan; dan begitu (pula) perempuan-perempuan yang tidak haid. Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu idah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya. Dan barang -siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.
- وَالَّتِي يَئِسَّنَ مِنَ الْمَحِيطِينَ مِنْ تِسَائِكُمْ إِنْ أَرْتَبْتُمْ فَعِدَّتُهُنَّ ثَلَاثَةً أَشْهُرٍ وَالَّتِي لَمْ يَحِضْنَ وَأُولَئِكُنَّ الْأَحْمَالِ أَجْلُهُنَّ أَنْ يَضْعُنَ حَمْلَهُنَّ وَمَنْ يَتَقَّى اللَّهَ يَجْعَلُ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ④
- 5 Itulah perintah Allah yang diturunkan-Nya kepada kamu, dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan akan melipat gandakan pahala baginya.
- ذَلِكَ أَمْرُ اللَّهِ أَنْزَلَهُ إِلَيْكُمْ وَمَنْ يَتَقَّى اللَّهَ يُكَفَّرُ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُعَظِّمُ لَهُ أَجْرًا ⑤
- 6 Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.
- أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجُدِّكُمْ وَلَا تُضَارُوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ أُولَئِكَ حَمْلٌ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضْعُنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَقَاتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ وَأَتَمْرُوا بِيَنْكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاسرُ ثُمَّ فَسُرْضِعُ لَهُ أُخْرَى ⑥
- 7 Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.
- لِيُنْفِقُ دُوْسَعَةٍ مِنْ سَعْتِهِ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقٌ فَلَيُنْفِقْ مِمَّا ءَاتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا ءَاتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ⑦

- 8 Dan berapalah banyaknya (penduduk) negeri yang mendurhakai perintah Tuhan mereka dan Rasul-rasul-Nya, maka Kami hisab penduduk negeri itu dengan hisab yang keras, dan Kami azab mereka dengan azab yang mengerikan¹⁴⁸⁴.
- 9 Maka mereka merasakan akibat yang buruk dari perbuatannya, dan adalah akibat perbuatan mereka kerugian yang besar.
- 10 Allah menyediakan bagi mereka azab yang keras, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal; (yaitu) orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu,
- 11 (Dan mengutus) seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan (bermacam-macam hukum) supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya.
- 12 Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Allah ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu.

وَكَائِنٌ مِّنْ قَرِيَّةٍ عَتَّبْتُ عَنْ أَمْرٍ رَّبِّهَا وَرُسُلِهِ
فَحَاسَبْتُهَا حِسَابًا شَدِيدًا وَعَذَّبْتُهَا عَذَابًا شُكْرًا

فَذَاقَتْ وَبَالَ أَمْرِهَا وَكَانَ عَيْقَةً أَمْرِهَا خُسْرًا

أَعُدُّ اللَّهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا فَإِنْقُوا الْلَّهَ يَأْتُؤُلِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ
عَامَنُوا قَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكُمْ ذِكْرًا

رَسُولًا يَتَلَوَّ عَلَيْكُمْ ءَايَاتِ اللَّهِ مُبَيِّنَاتٍ لِّيُخْرِجَ الَّذِينَ عَامَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّلَاحَاتِ مِنَ الظُّلْمَاتِ إِلَى النُّورِ وَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَلَحًا
يُدْخِلُهُ جَنَّتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنَهَرُ خَلِدِينَ فِيهَا أَبَدًا قَدْ أَحْسَنَ

اللَّهُ لَهُ وَرِزْقًا

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلُهُنَّ يَتَنَزَّلُ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ
لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا

۱۲

¹⁴⁸⁴ Yang dimaksud dengan *hisab* dan *azab* di sini adalah hisab dan azab di akhirat.

Penutup

Surat Ath Thalaaq mengandung hukum-hukum yang mengenai talak dan yang berhubungan dengan masalah itu dan merupakan kelengkapan dari hukum talak yang tersebut dalam surat Al baqarah ayat 222 sampai dengan 242.

HUBUNGAN SURAT ATH THALAAQ DENGANN SURAT AT TAHRIIM

1. Di dalam surat Ath Thalaaq disebutkan bagaimana seharusnya bergaul dan bertindak terhadap isteri, sedang dalam surat At Tahriim diterangkan beberapa hal yang terjadi antara nabi Muhammad s.a.w. dengan para isterinya dan bagaimana tindakan nabi menghadapi hal itu supaya dapat menjadi pelajaran bagi umatnya dalam pergaulan berkeluarga.

2. Keduanya sama-sama dimulai dengan seruan Allah kepada Nabi Muhammad s.a.w. tentang hal-hal yang berhubungan dengan hidup kekeluargaan.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 12 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Hujurat. Dinamai surat *At Tahrim* karena pada awal surat ini terdapat kata *tuharrim* yang kata asalnya adalah Attahrim yang berarti mengharamkan.

Pokok-pokok isinya :

1. Keimanan:

Kesempatan bertaubat itu hanyalah di dunia saja, segala amal perbuatan manusia di dunia akan dibalas di akhirat.

2. Hukum-hukum:

Larangan mengharamkan apa-apa yang dibolehkan Allah SWT, kewajiban membebaskan diri dari sumpah yang diucapkan untuk mengharamkan yang halal dengan membayar kaffarat; kewajiban memelihara diri dan keluarga dari api neraka; perintah memerangi orang-orang kafir dan munafik dan berlaku keras terhadap mereka di waktu perang.

3. Dan lain-lain:

Iman dan perbuatan baik atau buruk seseorang tidak tergantung kepada iman dan perbuatan orang lain walaupun antara suami isteri, seperti isteri Nabi Luth AS, isteri Nabi Nuh AS, isteri Fir'aun, dan Maryam.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*BEBERAPA TUNTUNAN KEHIDUPAN BERUMAH TANGGA
Nabi Muhammad SAW dengan isteri-isterinya*

- 1 Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah halalkan bagimu; kamu mencari kesenangan hati isteri-isterimu? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang¹⁴⁸⁵

يَتَأْيَاهَا النَّبِيُّ لِمَ شُرِّمَ مَا أَحَلَ اللَّهُ لَكَ تَبْتَغِي مَرْضَاتَ أَزْوَاجِكَ وَاللَّهُ

غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝ ۱

- 2 Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepadamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu¹⁴⁸⁶ dan Allah adalah Pelindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

قَدْ فَرَضَ اللَّهُ لَكُمْ تَحِلَّةً أَيْمَنِكُمْ وَاللَّهُ مَوْلَانِكُمْ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

۝ ۲

- 3 Dan ingatlah ketika Nabi membicarakan se-cara rahasia kepada salah seorang isterinya (Hafsa) suatu peristiwa. Maka tatkala (Haf-sah) menceritakan peristiwa itu (kepada Ai-syah) dan Allah memberitahukan hal itu (pembicaraan Hafsa dan Aisyah) kepada Muhammad lalu Muhammad memberita-hukan sebagian (yang diberitakan Allah ke-padanya) dan menyembunyikan sebagian yang lain (kepada Hafsa). Maka tatkala (Muhammad) memberitahukan pembicara-an (antara Hafsa dan Aisyah) lalu (Hafsa) bertanya: "Siapakah yang telah memberita-hukan hal ini kepadamu?" Nabi menjawab: "Telah diberitahukan kepadaku oleh Allah yang Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."

وَإِذْ أَسْرَ النَّبِيُّ إِلَى بَعْضِ أَزْوَاجِهِ حَدَّيْشًا فَلَمَّا نَبَأَتْ بِهِ وَأَظْهَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَرَفَ بَعْضَهُ وَأَعْرَضَ عَنْ بَعْضٍ فَلَمَّا نَبَأَهَا بِهِ قَالَ

مَنْ أَنْبَأَكَ هَذَا قَالَ نَبَأَنِي الْعَلِيمُ الْخَبِيرُ ۝ ۳

¹⁴⁸⁵ Bukhari dan Muslim meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad saw pernah mengharamkan dirinya minum madu untuk menyenangkan hati isteri-isterinya. Maka turunlah ayat teguran ini kepada Nabi.

¹⁴⁸⁶ Apabila seseorang bersumpah mengharamkan yang halal maka wajiblah atasnya membebaskan diri dari sumpahnya itu dengan membayar kaffarat, seperti tersebut dalam surat Al Maaidah ayat 89.

4 Jika kamu berdua bertaubat kepada Allah, maka sesungguhnya hati kamu berdua telah condong (untuk menerima kebaikan); dan jika kamu berdua bantu-membantu menyusahkan Nabi, maka sesungguhnya Allah adalah Pelindungnya dan (begitu pula) Jibril dan orang-orang mukmin yang baik; dan selain dari itu malaikat-malaikat adalah penolongnya pula.

إِن تَتُوَّبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَغَّتْ قُلُوبُكُمَا وَإِن تَظَاهِرَا عَلَيْهِ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ مَوْلَاهُ وَجِبْرِيلُ وَصَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمَلَائِكَةُ بَعْدَ ذَلِكَ ظَهِيرٌ

5 Jika Nabi menceraikan kamu, boleh jadi Tuhanmu akan memberi ganti kepadanya dengan isteri yang lebih baik daripada kamu, yang patuh, yang beriman, yang taat, yang bertaubat, yang mengerjakan ibadat, yang berpuasa, yang janda dan yang perawan.

عَسَى رَبُّهُ أَن طَلَقْ كُنَّ أَن يُبَدِّلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِنْكُنَّ مُسْلِمَاتٍ
مُؤْمِنَاتٍ قَدِنَتِ تَكِبِّتِ عَيْدَاتِ سَتِّ حَدِّثَتِ شَيْبَاتِ وَأَبْكَارًا

6 Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُلْ وَأَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمْرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ

ما يُؤْمِنُونَ

Perintah taubat dan berjihad

7 Hai orang-orang kafir, janganlah kamu mengemukakan uzur pada hari ini. Sesungguhnya kamu hanya diberi balasan menurut apa yang kamu kerjakan.

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَعْتَذِرُوْا الْيَوْمَ إِنَّمَا تُجْزَوْنَ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

8 Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."

يَتَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَصُوحًا عَسَى رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
يَوْمَ لَا يُخْرِزِي اللَّهُ أَنَّى وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعْهُ وَنُورُهُمْ يَسْعَى
بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا وَأَغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ

عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

٩ Hai Nabi, perangilah orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka adalah jahannam dan itu adalah seburuk-buruknya tempat kembali.

يَتَأْيَهَا الَّذِيْنَ جَاهَدُوا لِلَّهِ أَكْفَارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَأَغْلَظُ عَلَيْهِمْ وَمَا وَنَهُمْ جَهَنَّمُ
وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

CONTOH-CONTOH TENTANG ISTERI YANG TIDAK BAIK DAN ISTERI YANG BAIK

١٠ Allah membuat isteri Nuh dan isteri Luth sebagai perumpamaan bagi orang-orang kafir. Keduanya berada di bawah pengawasan dua orang hamba yang saleh di antara hamba-hamba Kami; lalu kedua isteri itu berkhanat¹⁴⁸⁷ kepada suaminya (masing-masing), maka suaminya itu tiada dapat membantu mereka sedikitpun dari (siksa) Allah; dan dikatakan (kepada keduanya): "Masuklah ke dalam jahannam bersama orang-orang yang masuk (jahannam)."

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِّلَّذِينَ كَفَرُوا أَمْرَاتٌ نُوجَّهٌ وَأَمْرَاتٌ لُّوطٌ كَانَتَا
تَحْتَ عَبْدَيْنِ مِنْ عِبَادِنَا صَدِيقَيْنِ فَخَانَتَاهُمَا فَلَمْ يُغْنِيَا عَنْهُمَا مِنَ
اللَّهِ شَيْئًا وَقِيلَ آذُخُلَا الْنَّارَ مَعَ الْأَدْخَلِينَ

١١ Dan Allah membuat isteri Fir'aun perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika ia berkata: "Ya Rabbku, bangunkanlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu"¹⁴⁸⁸ dalam firdaus, dan selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya, dan selamatkanlah aku dari kaum yang zhalim.

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِّلَّذِينَ ءَامَنُوا أَمْرَاتٍ فِرْعَوْنَ إِذْ قَالَتْ رَبِّيْ أَبْنِي لِى
عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ وَنَجَّنِي مِنْ فِرْعَوْنَ وَعَمَلِهِ وَنَجَّنِي مِنَ الْقَوْمِ
الظَّالِمِينَ

١٢ dan (ingatlah) Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat.

وَمَرِيمَمْ أَبْنَتَ عَمْرَانَ الَّتِيْ أَحْصَنَتْ فَرِجَّهَا فَنَفَخْنَا فِيهِ مِنْ رُوْحِنَا
وَصَدَّقَتْ بِكَلِمَاتِ رَبِّهَا وَكُتُبِهِ وَكَانَتْ مِنَ الْقَدِيْنِ

¹⁴⁸⁷ Maksudnya: nabi-nabi sekalipun tidak dapat membela isteri-isterinya atas azab Allah apabila mereka menentang agama.

¹⁴⁸⁸ Maksudnya: sebaliknya sekalipun isteri seorang kafir apabila menganut ajaran Allah, ia akan dimasukkan Allah ke dalam jannah.

Penutup

Surat At Tahrim menerangkan tentang hubungan Rasulullah SAW dengan isteri-isterinya, diikuti dengan keharusan bagi orang-orang mukmin untuk bertaubat; dan ditutup dengan contoh-contoh wanita-wanita yang baik dan yang buruk.

HUBUNGAN SURAT AT TAHRIM DENGAN SURAT AL MULK

Dalam surat At Tahrim diterangkan bahwa Allah mengetahui segala rahasia, sedang pada surat Al Mulk ditegaskan lagi bahwa Allah mengetahui segala rahasia karena Allah menguasai seluruh alam.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 30 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah Ath Thuur.

Nama *Al Mulk* diambil dari kata *Al Mulk* yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya kerajaan atau kekuasaan. Dinamai pula surat ini dengan *At Tabaarak* (Maha Suci).

Pokok-pokok isinya:

Hidup dan mati ujian bagi manusia; Allah menciptakan langit berlapis-lapis dan semua ciptaan-Nya mempunyai keseimbangan; perintah Allah untuk memperhatikan isi alam semesta; azab yang diancamkan terhadap orang-orang kafir; dan janji Allah kepada orang-orang mukmin; Allah menjadikan bumi sedemikian rupa hingga mudah bagi manusia untuk mencari rezki; peringatan Allah kepada manusia tentang sedikitnya mereka yang bersyukur kepada nikmat Allah.

SURAT KE 67 : 30 ayat

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KERAJAAN ALLAH MELIPUTI KERAJAAN DUNIA DAN AKHIRAT
Kekuasaan dan ilmu Allah yang tergambar di alam semesta

- 1 Maha Suci Allah Yang di tangan-Nyalah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu,
- 2 Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun,
- 3 Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang?
- 4 Kemudian pandanglah sekali lagi niscaya penglihatanmu akan kembali kepadamu dengan tidak menemukan sesuatu cacat dan penglihatanmu itupun dalam keadaan payah.
- 5 Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala.
- 6 Dan orang-orang yang kafir kepada Tuhannya, memperoleh azab Jahannam. Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.

Azab yang diderita orang-orang kafir di akhirat

ٰتَبَرَّكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١﴾

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوْكُمْ أَيُّكُمْ أَخْسَنُ عَمَلاً وَهُوَ الْعَزِيزُ

الْغَفُورُ ﴿٢﴾

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفْنُوتٍ

فَأَرْجِعِ الْبَصَرَ هُلْ تَرَىٰ مِنْ فُطُورٍ ﴿٣﴾

ثُمَّ أَرْجِعِ الْبَصَرَ كَرَتَيْنِ يَنْقِلِبُ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا

وَهُوَ حَسِيرٌ ﴿٤﴾

وَلَقَدْ زَيَّتَا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَبِّيَّحٍ وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا لِلشَّيْطَانِ

وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا سَعِيرًا ﴿٥﴾

وَلِلَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ عَذَابٌ جَهَنَّمَ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ﴿٦﴾

- 7 Apabila mereka dilemparkan ke dalamnya mereka mendengar suara neraka yang mengerikan, sedang neraka itu menggelegak,
- 8 hampir-hampir (neraka) itu terpecah-pecah lantaran marah. Setiap kali dilemparkan ke dalamnya sekumpulan (orang-orang kafir), penjaga-penjaga (neraka itu) bertanya kepada mereka: "Apakah belum pernah datang kepada kamu (di dunia) seorang pemberi peringatan?"
- 9 Mereka menjawab: "Benar ada", sesungguhnya telah datang kepada kami seorang pemberi peringatan, maka kami mendustakan(nya) dan kami katakan: "Allah tidak menurunkan sesuatupun; kamu tidak lain hanyalah di dalam kesesatan yang besar."
- 10 Dan mereka berkata: "Sekiranya kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) niscaya tidaklah kami termasuk penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala."
- 11 Mereka mengakui dosa mereka. Maka kebinasaanlah bagi penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala.
- Janji-janji Allah kepada orang-orang mukmin*
- 12 Sesungguhnya orang-orang yang takut kepada Tuhan Yang tidak nampak oleh mereka, mereka akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar.
- 13 Dan rahasiakanlah perkataanmu atau lahirkanlah; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati.
- 14 Apakah Allah Yang menciptakan itu tidak mengetahui (yang kamu lahirkan atau rahasiakan); dan Dia Maha Halus lagi Maha Mengetahui?
- 15 Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

إِذَا أَلْقُوا فِيهَا سَمِعُوا لَهَا شَهِيقًا وَهِيَ تَفُورُ
۷

تَكَادُ تَمَيَّزُ مِنَ الْغَيْظِ كُلُّمَا أَلْقَى فِيهَا فَوْجٌ سَالَّهُمْ خَرَّنَتْهَا أَلْمٌ يَأْتِكُمْ

نَذِيرٌ
۸

قَالُوا بَلِّي قَدْ جَاءَنَا نَذِيرٌ فَكَذَّبْنَا وَقُلْنَا مَا نَزَّلَ اللَّهُ مِنْ شَرِّ
۹

إِنْ أَنْثُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ كَبِيرٍ

السَّعِيرٌ
۱۰

فَاعْتَرَفُوا بِذَنْبِهِمْ فَسُحْقًا لِأَصْحَابِ السَّعِيرِ
۱۱

إِنَّ الَّذِينَ يَخْشُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَيْبِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ
۱۲

وَأَسِرُّوا قَوْلَكُمْ أَوْ أَجْهَرُوا بِهِ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ
۱۳

أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ
۱۴

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَا كِبِهَا وَكُلُوا مِنْ

رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ
۱۵

16 Apakah kamu merasa aman terhadap Allah yang (berkuasa) di langit bahwa Dia akan menjungkir balikkan bumi bersama kamu, sehingga dengan tiba-tiba bumi itu bergoncang?

ۖۗ أَمْ إِنْتُمْ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ أَن يَخْسِفَ بِكُمُ الْأَرْضَ فَإِذَا هِيَ تَمُورُ

(۱۱)

17 atau apakah kamu merasa aman terhadap Allah yang (berkuasa) di langit bahwa Dia akan mengirimkan badai yang berbatu. Maka kelak kamu akan mengetahui bagaimana (akibat mendustakan) peringatan-Ku?

ۖۗ أَمْ إِنْتُمْ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ أَن يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا فَسَتَعْلَمُونَ كَيْفَ

نَذِيرٌ (۱۷)

18 Dan sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasul-rasul-Nya). Maka langkah hebatnya kemurkaan-Ku.

ۖۗ وَلَقَدْ كَذَّبَ الظِّنَّ مِنْ قَبْلِهِمْ فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرٌ

19 Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu.

ۖۗ أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الظَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَافَّاتٍ وَيَقْبِضُنَّ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا

ۖۗ الْرَّحْمَنُ إِنَّهُ وَبِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ (۱۸)

20 Atau siapakah dia yang menjadi tentara bagimu yang akan menolongmu selain daripada Allah Yang Maha Pemurah? Orang-orang kafir itu tidak lain hanyalah dalam (keadaan) tertipu.

ۖۗ أَمْنٌ هَذَا الَّذِي هُوَ جُنْدٌ لَكُمْ يَنْصُرُكُمْ مَنْ دُونَ الْرَّحْمَنِ إِنَّ

ۖۗ الْكَافِرُونَ إِلَّا فِي غُرُورٍ (۱۹)

21 Atau siapakah dia yang memberi kamu rezki jika Allah menahan rezki-Nya? Sebenarnya mereka terus menerus dalam kesombongan dan menjauhkan diri?

ۖۗ أَمْنٌ هَذَا الَّذِي يَرْزُقُكُمْ إِنْ أَمْسَكَ رِزْقَهُ وَبَلْ لَجُوا فِي عُثُوٍ وَنُفُورٍ

(۲۰)

22 Maka apakah orang yang berjalan terjungkal di atas mukanya itu lebih banyak mendapatkan petunjuk ataupun orang yang berjalan tegap di atas jalan yang lurus?

ۖۗ أَفَمَنْ يَمْشِي مُكِبًا عَلَى وَجْهِهِ أَهْدَى أَمْنٌ يَمْشِي سَوِيًّا عَلَى صِرَاطٍ

ۖۗ مُسْتَقِيمٍ (۲۱)

23 Katakanlah: "Dia-lah Yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati." (Tetapi) amat sedikit kamu bersyukur.

ۖۗ قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْعَدَ قَلِيلًا مَا

ۖۗ تَشْكُرُونَ (۲۲)

24 Katakanlah: "Dia-lah Yang menjadikan kamu berkembang biak di muka bumi, dan hanya kepada-Nya-lah kamu kelak dikumpulkan."

ۖۗ قُلْ هُوَ الَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

(۲۳)

- 25 Dan mereka berkata: "Kapankah datangnya ancaman itu jika kamu adalah orang-orang yang benar?"
- وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٥﴾
- 26 Katakanlah: "Sesungguhnya ilmu (tentang hari kiamat itu) hanya pada sisi Allah. Dan sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang menjelaskan."
- قُلْ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٢٦﴾
- 27 Ketika mereka melihat azab (pada hari kiamat) sudah dekat, muka orang-orang kafir itu menjadi muram. Dan dikatakan (kepada mereka) inilah (azab) yang dahulunya kamu selalu meminta-mintanya.
- فَلَمَّا رَأَوْهُ زُلْفَةَ سَيَّئَتْ وُجُوهُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَقِيلَ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَدْعُونَ ﴿٢٧﴾
- 28 Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika Allah mematikan aku dan orang-orang yang bersama dengan aku atau memberi rahmat kepada kami, (maka kami akan masuk syurga), tetapi siapakah yang dapat melindungi orang-orang yang kafir dari siksa yang pedih?"
- قُلْ أَرَءَيْتُمْ إِنْ أَهْلَكَنِي اللَّهُ وَمَنْ مَعَنِي أَوْ رَحِمَنَا فَمَنْ يُجِيرُ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨﴾
- 29 Katakanlah: "Dia-lah Allah Yang Maha Penyayang kami beriman kepada-Nya dan kepada-Nya-lah kami bertawakkal. Kelak kamu akan mengetahui siapakah yang berada dalam kesesatan yang nyata."
- قُلْ هُوَ الرَّحْمَنُ عَامَنَا بِهِ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا فَسَتَعْلَمُونَ مَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٩﴾
- 30 Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika sumber air kamu menjadi kering; maka siapakah yang akan mendatangkan air yang mengalir bagimu?."
- قُلْ أَرَءَيْتُمْ إِنْ أَصْبَحَ مَاؤُكُمْ غَوْرًا فَمَنْ يَأْتِيْكُمْ بِمَاءٍ مَّعِينٍ ﴿٣٠﴾

Penutup

Surat Al Mulk menunjukkan bukti-bukti kebesaran dan kekuasaan Allah yang terdapat di alam semesta dan menganjurkannya agar manusia memperhatikannya dengan seksama sehingga mereka beriman kepada-Nya. Bilamana manusia itu tetap mengingkari, Allah akan menjatuhkan azab kepada mereka.

HUBUNGAN SURAT AL MULK DENGAN SURAT AL QALAM

- Pada akhir surat Al Mulk, Allah mengancam orang yang tidak bersyukur kepada nikmat Allah dengan mengeringkan bumi atas mereka, sedang dalam surat Al Qalam diberikan contoh tentang azab terhadap orang-orang yang tidak bersyukur terhadap nikmat Allah.
- Kedua surat ini sama-sama memberikan ancaman kepada orang-orang kafir.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 52 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Alaq. Nama *Al Qalam* diambil dari kata Al Qalam yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya *pena*. Surat ini dinamai pula dengan surat *Nun* (huruf *nun*).

Pokok-pokok isinya:

Nabi Muhammad s.a.w., bukanlah orang yang gila melainkan manusia yang berbudi pekerti yang agung; larangan bertoleransi dibidang kepercayaan; larangan mengikuti orang-orang yang mempunyai sifat-sifat yang dicela Allah; nasib yang dialami oleh pemilik-pemilik kebun sebagai contoh orang-orang yang tidak bersyukur terhadap nikmat Allah; kecaman-kecaman Allah kepada mereka yang ingkar dan azab yang akan menerima mereka; Al Quran adalah peringatan bagi seluruh ummat.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BANTAHAN ALLAH TERHADAP TUDUHAN-TUDUHAN ORANG KAFIR KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W.
Muhammad s.a.w. adalah seorang yang berakhhlak agung

- 1 Nun¹⁴⁸⁹, demi kalam dan apa yang mereka tulis,
- 2 berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila.
- 3 Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya.
- 4 Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.
- 5 Maka kelak kamu akan melihat dan mereka (orang-orang kafir) pun akan melihat,
- 6 siapa di antara kamu yang gila.
- 7 Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah Yang Paling Mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya; dan Dia-lah Yang Paling Mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Larangan mentaati orang-orang yang mendustakan kebenaran

- 8 Maka janganlah kamu ikuti orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Allah).
- 9 Maka mereka menginginkan supaya kamu bersikap lunak lalu mereka bersikap lunak (pula kepadamu).

۝ وَالْقَلْمَ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾
۝ مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ﴿٢﴾
۝ وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ﴿٣﴾
۝ وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ حُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾
۝ فَسَتُبْصِرُ وَيُبَصِرُونَ ﴿٥﴾
۝ بِأَيِّكُمُ الْمُفْتَنُونَ ﴿٦﴾
۝ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهَتَّدِينَ ﴿٧﴾

۝ فَلَا تُطِعِ الْمُكَذِّبِينَ ﴿٨﴾
۝ وَدُوا لَوْ شُدُّهُنْ فَيَدْهُنُونَ ﴿٩﴾

¹⁴⁸⁹ Lihat no. [10]

- 10 Dan janganlah kamu ikuti setiap orang yang banyak bersumpah lagi hina,
 11 yang banyak mencela, yang kian ke mari menghambur fitnah,
 12 yang banyak menghalangi perbuatan baik, yang melampaui batas lagi banyak dosa.
 13 yang kaku kasar, selain dari itu, yang terkenal kejahatannya,
 14 karena dia mempunyai (banyak) harta dan anak¹⁴⁹⁰.
 15 Apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata: "(Ini adalah) dongeng-dongengan orang-orang dahulu kala."
 16 Kelak akan Kami beri tanda dia di belalai(nya)¹⁴⁹¹.
- وَلَا تُطِعْ كُلَّ حَالَافِ مَهِينٍ ١٠
- هَمَازٍ مَّشَاعِ بَنَمِيمٍ ١١
- مَنَاعٍ لِّلْخَيْرِ مُعْتَدِ أَثِيمٍ ١٢
- غُتْلٌ بَعْدَ ذَالِكَ رَذِيمٍ ١٣
- أَنْ كَانَ ذَا مَالٍ وَبَنِينَ ١٤
- إِذَا شَتَّلَ عَلَيْهِ عَائِشَتَنَا قَالَ أَسْطِيرُ الْأَوَّلِينَ ١٥
- سَنِسِمَهُ وَعَلَى الْخُرُطُومِ ١٦
- ALLAH TELAH MENIMPAKAN COBAAN KEPADA ORANG-ORANG KAFIR SEBAGAI YANG DITIMPAKAN KEPADA PEMILIK-PEMILIK KEBUN*
- 17 Sesungguhnya Kami telah mencobai mereka (musyrikin Mekah) sebagaimana Kami telah mencobai pemilik-pemilik kebun, ketika mereka bersumpah bahwa mereka sungguh-sungguh akanmemetik (hasil)nya di pagi hari,
 18 dan mereka tidak menyisihkan (hak fakir miskin),
 19 lalu kebun itu diliputi malapetaka (yang datang) dari Tuhanmu ketika mereka sedang tidur,
 20 maka jadilah kebun itu hitam seperti malam yang gelap gulita¹⁴⁹².
- إِنَّا بَلَوْنَاهُمْ كَمَا بَلَوْنَا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ إِذْ أَقْسَمُوا لِيَصْرُمُنَّهَا مُصْبِحِينَ ١٧
- وَلَا يَسْتَشْوِنَ ١٨
- فَطَافَ عَلَيْهَا طَلَابٌ مِّنْ رَّبِّكَ وَهُمْ نَابِيُونَ ١٩
- فَأَصْبَحَتْ كَالصَّرِيمِ ٢٠

¹⁴⁹⁰ Orang yang mempunyai banyak anak dan harta lebih mudah dia mendapat pengikut. Tapi jika dia mempunyai sifat-sifat seperti tersebut pada ayat 10-13, tidaklah dia dapat diikuti.

¹⁴⁹¹ Yang dimaksud dengan *belalai* di sini ialah hidung. Dipakai kata belalai di sini sebagai penghinaan.

¹⁴⁹² Maksudnya: maka terbakarlah kebun itu dan tinggallah arang-arangnya yang hitam seperti malam.

21 lalu mereka panggil memanggil di pagi hari:

22 "Pergilah diwaktu pagi (ini) ke kebunmu jika kamu hendak memetik buahnya."

23 Maka pergilah mereka saling berbisik-bisik.

24 "Pada hari ini janganlah ada seorang miskinpun masuk ke dalam kebunmu."

25 Dan berangkatlah mereka di pagi hari dengan niat menghalangi (orang-orang miskin) padahal mereka (menolongnya).

26 Tatkala mereka melihat kebun itu, mereka berkata: "Sesungguhnya kita benar-benar orang-orang yang sesat (jalan),

27 bahkan kita dihalangi (dari memperoleh hasilnya)¹⁴⁹³."

28 Berkatalah seorang yang paling baik pikir-annya di antara mereka: "Bukankah aku telah mengatakan kepadamu, hendaklah kamu bertasbih (kepada Tuhanmu)¹⁴⁹⁴?"

29 Mereka mengucapkan: "Maha Suci Tuhan kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim."

30 Lalu sebahagian mereka menghadapi sebahagian yang lain seraya cela mencela.

31 Mereka berkata: "Aduhai celakalah kita; sesungguhnya kita ini adalah orang-orang yang melampaui batas."

32 Mudah-mudahan Tuhan kita memberikan ganti kepada kita dengan (kebun) yang lebih baik daripada itu; sesungguhnya kita mengharapkan ampunan dari Tuhan kita.

أَنِ اغْدُوا عَلَى حَرْثِكُمْ إِن كُنْتُمْ صَرِمِينَ

فَانْطَلَقُوا وَهُمْ يَتَخَافَّعُونَ

أَن لَا يَدْخُلَنَّهَا الْيَوْمَ عَلَيْكُمْ مَسْكِينٌ

وَغَدُوا عَلَى حَرَدِ قَدِيرِينَ

فَلَمَّا رَأَوْهَا قَالُوا إِنَّا لَضَالُّونَ

بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ

قَالَ أَوْسَطُهُمْ أَلَمْ أَقْلِ لَكُمْ لَوْلَا تُسْبِحُونَ

قَالُوا سُبْحَنَ رَبِّنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ

فَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَلَوَّمُونَ

قَالُوا يَوْيَلَنَا إِنَّا كُنَّا طَاغِيْنَ

عَسَى رَبُّنَا أَن يُبَدِّلَنَا خَيْرًا مِنْهَا إِنَّا إِلَى رَبِّنَا رَاغُبُونَ

¹⁴⁹³ Mereka mengatakan ini setelah mereka yakin bahwa yg dilihat mereka adalah kebun mereka sendiri.

¹⁴⁹⁴ Yang dimaksud bertasbih kepada Tuhan ialah mensukuri nikmat-Nya dan tidak meniatkan sesuatu yang bertentangan dengan perintah Tuhan seperti; meniatkan tidak akan memberi fakir miskin.

- 33 Seperti itulah azab (dunia). Dan sesungguhnya azab akhirat lebih besar jika mereka mengetahuinya¹⁴⁹⁵.

كَذَلِكَ الْعَذَابُ وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٣٣﴾

ALLAH SEKALI-KALI TIDAK MENYAMAKAN ORANG-ORANG YANG BAIK DENGAN ORANG-ORANG YANG BURUK

- 34 Sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa (disediakan) syurga-syurga yang penuh kenikmatan di sisi Tuhanmu.

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ النَّعِيمٌ ﴿٣٤﴾

- 35 Maka apakah patut Kami menjadikan orang-orang Islam itu sama dengan orang-orang yang berdosa (orang kafir)¹⁴⁹⁶?

أَفَنَجْعَلُ الْمُسْلِمِينَ كَالْمُجْرِمِينَ ﴿٣٥﴾

- 36 Atau adakah kamu (berbuat demikian): bagaimanakah kamu mengambil keputusan?

مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ﴿٣٦﴾

- 37 Atau adakah kamu mempunyai sebuah kitab (yang diturunkan Allah) yang kamu membacanya?,

أَمْ لَكُمْ كِتَابٌ فِيهِ تَدْرُسُونَ ﴿٣٧﴾

- 38 bahwa di dalamnya kamu benar-benar boleh memilih apa yang kamu suka untukmu.

إِنَّ لَكُمْ فِيهِ لَمَاتٍ خَيْرُونَ ﴿٣٨﴾

- 39 Atau apakah kamu memperoleh janji yang diperkuat dengan sumpah dari Kami, yang tetap berlaku sampai hari kiamat; sesungguhnya kamu benar-benar dapat mengambil keputusan (sekehendakmu)?

أَمْ لَكُمْ أَيْمَنٌ عَلَيْنَا بَلِغَةٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ إِنَّ لَكُمْ لَمَاتٍ حَكْمُونَ ﴿٣٩﴾

- 40 Tanyakanlah kepada mereka: "Siapakah di antara mereka yang bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil itu?"

سَلْهُمْ أَيُّهُمْ بِذَلِكَ زَعِيمٌ ﴿٤٠﴾

- 41 Atau apakah mereka mempunyai sekutu-sekutu? Maka hendaklah mereka mendatangkan sekutu-sekutunya jika mereka adalah orang-orang yang benar.

أَمْ لَهُمْ شَرَّكَاءُ فَلَيَأْتُوا بِشَرَّ كَاهِمٍ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ ﴿٤١﴾

¹⁴⁹⁵ Allah menerangkan bahwa Dia mencobai penduduk Mekah dengan menganugrahi mereka nikmat-nikmat yang banyak untuk mengetahui apakah mereka bersyukur atau tidak sebagaimana Allah telah mencobai pemilik-pemilik kebun, seperti yang diterangkan pada ayat 17-33. Akhirnya pemilik kebun itu insyaf dan masuk Islam berbondong-bondong setelah penaklukan Mekah.

¹⁴⁹⁶ Maksudnya: sama tentang balasan yang disediakan Allah untuk mereka masing-masing.

- 42 Pada hari betis disingkapkan¹⁴⁹⁷ dan mereka dipanggil untuk bersujud; maka mereka tidak kuasa¹⁴⁹⁸,
- 43 (dalam keadaan) pandangan mereka tunduk ke bawah, lagi mereka diliputi kehinaan. Dan sesungguhnya mereka dahulu (di dunia) diseru untuk bersujud, dan mereka dalam keadaan sejahtera¹⁴⁹⁹.
- 44 Maka serahkanlah (ya Muhammad) kepada-Ku (urusan) orang-orang yang mendustakan perkataan ini (Al Quran). Nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur (ke arah kebinasaan) dari arah yang tidak mereka ketahui,
- 45 dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat tangguh.
- 46 Apakah kamu meminta upah kepada mereka, lalu mereka diberati dengan hutang?
- 47 Ataukah ada pada mereka ilmu tentang yang ghaib lalu mereka menulis (padanya apa yang mereka tetapkan)?
- 48 Maka bersabarlah kamu (hai Muhammad) terhadap ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu seperti orang yang berada dalam (perut) ikan ketika ia berdoa sedang ia dalam keadaan marah (kepada kaumnya).
- 49 Kalau sekiranya ia tidak segera mendapat nikmat dari Tuhannya, benar-benar ia dicampakkan ke tanah tandus dalam keadaan tercela.
- 50 Lalu Tuhannya memilihnya dan menjadikannya termasuk orang-orang yang saleh.
- يَوْمٌ يُكَشَّفُ عَنْ سَاقٍ وَيُدْعَونَ إِلَى السُّجُودِ فَلَا يَسْتَطِعُونَ خَشْعَةً أَبْصَرُهُمْ ذَلَّةً وَقَدْ كَانُوا يُدْعَونَ إِلَى السُّجُودِ وَهُمْ سَالِمُونَ
- فَذَرْنِي وَمَنْ يُكَذِّبُ بِهَذَا الْحَدِيثِ سَنَسْتَدِرُ جَهَنَّمَ مِنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ
- وَأَمْلَى لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ
- أَمْ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُمْ مِنْ مَغْرَمِ مُشْكُلُونَ
- أَمْ عِنْدَهُمْ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ
- فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَكُنْ كَصَاحِبِ الْخُوتِ إِذْ نَادَى وَهُوَ مَكْفُظُومٌ
- لَوْلَا أَنْ تَدَارَكَهُ وَنِعْمَةٌ مِنْ رَبِّهِ لَنِيذَ بِالْعَرَاءِ وَهُوَ مَذْمُومٌ
- فَاجْتَبَاهُ رَبُّهُ وَفَجَعَلَهُ وَمِنَ الصَّالِحِينَ

¹⁴⁹⁷ Yang dimaksud dengan betis disingkapkan ialah menggambarkan keadaan orang yang sedang ketakutan yang hendak lari karena hebatnya huru-hara hari kiamat.

¹⁴⁹⁸ Mereka diminta sujud itu adalah untuk menguji keimanan mereka padahal mereka tidak sanggup lagi karena persendian tulang-tulang mereka telah lemah dan azab sudah meliputi mereka.

¹⁴⁹⁹ Maksudnya: ialah bahwa mereka berkesempatan untuk melakukan sujud, tetapi mereka tidak melakukannya.

51 Dan sesungguhnya orang-orang kafir itu benar-benar hampir menggelincirkan kamu dengan pandangan mereka, tatkala mereka mendengar Al Quran dan mereka berkata: "Sesungguhnya ia (Muhammad) benar-benar orang yang gila"¹⁵⁰⁰.

وَإِن يَكُادُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَيُرِلْقُونَكَ بِأَبْصَرِهِمْ لَمَّا سَمِعُوا الْذِكْرَ

وَيَقُولُونَ إِنَّهُ وَالْمَجْنُونُ^{٥١}

52 Dan Al Quran itu tidak lain hanyalah peringatan bagi seluruh umat.

وَمَا هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ^{٥٢}

Penutup

Surat Al Qalam berisi bantahan dari orang-orang musyrikin terhadap Nabi Muhammad s.a.w. dan memperingatkan agar jangan mengikuti kemauan mereka. Mereka itu mendapat penghinaan pada hari kiamat akibat perbuatan mereka.

HUBUNGAN SURAT AL QALAM DENGAN SURAT AL HAAQQAH

1. Dalam Surat Al Qalam disebutkan tentang hari kiamat secara umum, Sedang dalam surat Al Haaqqah dijelaskan secara terperinci peristiwa peristiwa hari kiamat itu.
2. Dalam Surat AlQalam diterangkan orang-orang yang mendustakan Al Qur aan dan ancaman azab atas mereka,sedang dalam surat Al Haaqqah, diterangkan orang-orang zaman dahulu yang mendustakan rasul-rasul dan macam-macam azab yang telah menimpa mereka.
3. Dalam surat Al Qalam, Allah membantah tuduhan orang musyrikin bahwa Muhammad s.a.w. orang gila, sedang dalam surat Al Haaqqah Allah membantah tuduhan bahwa nabi Muhammad s.a.w seorang penyair.

¹⁵⁰⁰ Menurut kebiasaan yang terjadi di tanah Arab, seseorang dapat membinasakan binatang atau manusia dengan menujukan pandangannya yang tajam. Hal ini hendak dilakukan pula kepada Nabi Muhammad s.a.w., tetapi Allah memeliharanya, sehingga terhindar dari bahaya itu, sebagaimana dijanjikan Allah dalam surat Al Maidah ayat 67. Kekuatan pandangan mata itu pada masa sekarang dikenal dengan hypnotisme.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 52 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Mulk.

Nama *Al Haaqqah* diambil dari kata *Al Haaqqah* yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya *hari kiamat*

Pokok-pokok isinya:

Peringatan tentang azab yang ditimpakan kepada kaum-kaum Tsamud, 'Aad, Fir'aun, kaum Nuh dan kaum-kaum sebelum mereka yang mengingkari rasul-rasul mereka pada hari kiamat; kejadian-kejadian mereka pada hari kiamat dan hari berhisab; penegasan Allah bahwa Al Quran itu benar-benar wahyu Allah.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEPASTIAN ADANYA HARI KIAMAT

Orang-orang yang mendustakan kebenaran pasti binasa

1 Hari kiamat¹⁵⁰¹,

الْحَقَّةُ ١

2 apakah hari kiamat itu?

مَا الْحَقَّةُ ٢

3 Dan tahukah kamu apakah hari kiamat itu?

وَمَا أَدْرِكَ مَا الْحَقَّةُ ٣

4 Kaum Tsamud dan 'Aad telah mendustakan hari kiamat¹⁵⁰².

كَذَّبُتْ ثَمُودٌ وَعَادٌ بِالْقَارِعَةِ ٤

5 Adapun kaum Tsamud, maka mereka telah dibinasakan dengan kejadian yang luar biasa¹⁵⁰³.

فَأَمَّا ثَمُودٌ فَأَهْلَكُوا بِالطَّاغِيَةِ ٥

6 Adapun kaum 'Aad maka mereka telah dibinasakan dengan angin yang sangat dingin lagi amat kencang,

وَأَمَّا عَادٌ فَأَهْلَكُوا بِرِيحٍ صَرِيرٍ عَاتِيَةٍ ٦

7 yang Allah menimpaikan angin itu kepada mereka selama tujuh malam dan delapan hari terus menerus; maka kamu lihat kaum 'Aad pada waktu itu mati bergelimpangan seakan-akan mereka tunggu pohon kurma yang telah kosong (lapuk).

سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَثَمَنِيَةَ أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا صَرَعٌ

كَانُوهُمْ أَعْجَازٌ نَخْلٌ خَاوِيَةٌ ٧

8 Maka kamu tidak melihat seorangpun yang tinggal di antara mereka¹⁵⁰⁴.

فَهَلْ تَرَى لَهُمْ مِنْ بَاقِيَةٍ ٨

¹⁵⁰¹ Al Haaqqah menurut bahasa berarti yang pasti terjadi. Hari Kiamat dinamai Al Haaqqah karena dia pasti terjadi.

¹⁵⁰² Al Qaari'ah menurut bahasa berarti yang menggentarkan hati, hari Kiamat dinamakan Al Qaari'ah karena dia menggentarkan hati.

¹⁵⁰³ Yang dimaksud dengan kejadian luar biasa itu ialah petir yang amat keras yang menyebabkan suara yang mengguntur yang dapat menghancurkan.

¹⁵⁰⁴ Maksudnya: mereka habis dihancurkan sama sekali dan tidak punya keturunan.

- وَجَاءَ فِرْعَوْنُ وَمَنْ قَبْلَهُ وَالْمُؤْتَفَكُ بِالْخَاطِئَةِ ٩
- فَعَصَوْا رَسُولَ رَبِّهِمْ فَأَخْذَهُمْ أَخْذَهُمْ رَابِيَّةً ١٠
- إِنَّا لَمَّا طَافَ الْمَاءُ حَمَلْنَاكُمْ فِي الْجَارِيَّةِ ١١
- لِنَجْعَلَهَا لَكُمْ تَذْكِرَةً وَتَعِيهَا أُذْنٌ وَاعِيَّةً ١٢
- Peristiwa-peristiwa di waktu terjadinya hari kiamat*
- فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ نَفْخَةً وَاحِدَةً ١٣
- وَحُمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتِكَةً وَاحِدَةً ١٤
- فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ١٥
- وَأَنْشَقَتِ السَّمَاءُ فَهِيَ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَّةٌ ١٦
- وَالْمَلَكُ عَلَى أَرْجَائِهَا وَيَحْمِلُ عَرْشَ رَبِّكَ فَوْقَهُمْ يَوْمَئِذٍ ثَمَنِيَّةٌ ١٧
- يَوْمَئِذٍ تُعَرَضُونَ لَا تَخْفَى مِنْكُمْ خَافِيَّةٌ ١٨

¹⁵⁰⁵ Maksudnya: Umat-umat dahulu yang mengingkari nabi-nabi seperti kaum Shaleh, kaum Syu'aib dan lain-lain dan negeri-negeri yang dijungkir balikkan ialah negeri-negeri kaum Luth. Sedang kesalahan yang dilakukan mereka ialah mendustai para rasul.

¹⁵⁰⁶ Yang dibawa dalam bahtera Nabi Nuh untuk diselamatkan ialah keluarga Nabi Nuh dasn orang-orang yang beriman selain anaknya yang durhaka.

¹⁵⁰⁷ Maksudnya: ialah tiupan yang pertama yang pada waktu itu alam semesta menjadi hancur.

- 19 Adapun orang-orang yang diberikan kepadanya kitabnya¹⁵⁰⁸ dari sebelah kanannya, maka dia berkata: "Ambillah, bacalah kitabku (ini)."
- 20 Sesungguhnya aku yakin, bahwa sesungguhnya aku akan menemui hisab terhadap diriku.
- 21 Maka orang itu berada dalam kehidupan yang diridhai,
- 22 dalam syurga yang tinggi,
- 23 buah-buahannya dekat,
- 24 (kepada mereka dikatakan): "Makan dan minumlah dengan sedap disebabkan amal yang telah kamu kerjakan pada hari-hari yang telah lalu."
- 25 Adapun orang yang diberikan kepadanya kitabnya dari sebelah kirinya, maka dia berkata: "Wahai alangkah baiknya kiranya tidak diberikan kepadaku kitabku (ini).
- 26 Dan aku tidak mengetahui apa hisab terhadap diriku.
- 27 Wahai kiranya kematian itulah yang menyelesaikan segala sesuatu.
- 28 Hartaku sekali-kali tidak memberi manfaat kepadaku.
- 29 Telah hilang kekuasaanku daripadaku."
- 30 (Allah berfirman): "Peganglah dia lalu belengkulah tangannya ke lehernya.
- 31 Kemudian masukkanlah dia ke dalam api neraka yang menyala-nyala.
- 32 Kemudian belitlah dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta.
- 33 Sesungguhnya dia dahulu tidak beriman kepada Allah Yang Maha Besar.

فَإِنَّمَا مَنْ أُوتَى كِتَابَهُ وَبِيَمِينِهِ فَيَقُولُ هَؤُلَاءِ أَفْرَغُوا كِتَابِهِ ١٤

إِنِّي ظَنَنتُ أَنِّي مُلِيقٌ حِسَابِيَّةٍ ٢٠

فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَّةٍ ٢١

فِي جَنَّةٍ عَالِيَّةٍ ٢٢

فَطُوفُهَا دَانِيَّةٌ ٢٣

كُلُّوا وَأَشْرَبُوا هَنِيَّةٌ بِمَا أَسْلَفْتُمْ فِي الْأَيَّامِ الْخَالِيَّةِ ٢٤

وَأَمَّا مَنْ أُوتَى كِتَابَهُ وَبِشَمَالِهِ فَيَقُولُ يَأْلِيَتِنِي لَمْ أُوتْ كِتَابِهِ ٢٥

وَلَمْ أَدْرِ مَا حِسَابِيَّةٍ ٢٦

يَأْلِيَتِهَا كَانَتْ الْقَاضِيَّةَ ٢٧

مَا أَغْنَى عَنِي مَالِيَّةٌ ٢٨

هَلَكَ عَنِي سُلْطَانِيَّةٌ ٢٩

خُذُوهُ فَعُلُوَّهُ ٣٠

ثُمَّ الْجَحِيمَ صَلُوَّهُ ٣١

ثُمَّ فِي سِلْسِلَةٍ ذَرْعُهَا سَبْعُونَ ذَرَاعًا فَاسْكُوْهُ ٣٢

إِنَّهُ وَكَانَ لَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ ٣٣

¹⁵⁰⁸ Maksudnya: catatan amalan perbuatannya.

- 34 Dan juga dia tidak mendorong (orang lain) untuk memberi makan orang miskin.
- 35 Maka tiada seorang temanpun baginya pada hari ini di sini.
- 36 Dan tiada (pula) makanan sedikitpun (baginya) kecuali dari darah dan nanah.
- 37 Tidak ada yang memakannya kecuali orang-orang yang berdosa.
- AL QUR'AN BENAR-BENAR WAHYU ALLAH*
- 38 Maka Aku bersumpah dengan apa yang kamu lihat.
- 39 Dan dengan apa yang tidak kamu lihat.
- 40 Sesungguhnya Al Quran itu adalah benar-benar wahyu (Allah yang diturunkan kepada) Rasul yang mulia,
- 41 dan Al Quran itu bukanlah perkataan seorang penyair. Sedikit sekali kamu beriman kepadanya.
- 42 Dan bukan pula perkataan tukang tenung. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran daripadanya.
- 43 Ia adalah wahyu yang diturunkan dari Tuhan semesta alam.
- 44 Seandainya dia (Muhammad) mengadakan sebagian perkataan atas (nama) Kami,
- 45 niscaya benar-benar Kami pegang dia pada tangan kanannya¹⁵⁰⁹.
- 46 Kemudian benar-benar Kami potong urat tali jantungnya.
- 47 Maka sekali-kali tidak ada seorangpun dari kamu yang dapat menghalangi (Kami), dari pemotongan urat nadi itu.
- 48 Dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar suatu pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.
- وَلَا يَحُضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ٣٤
- فَلَيْسَ لَهُ الْيَوْمَ هَذِهِنَا حَمِيمٌ ٣٥
- وَلَا طَعَامٌ إِلَّا مِنْ غَسْلِينِ ٣٦
- لَا يَأْكُلُهُ وَإِلَّا الْخَاطِئُونَ ٣٧
- فَلَا أُقْسِمُ بِمَا تُبْصِرُونَ ٣٨
- وَمَا لَا تُبْصِرُونَ ٣٩
- إِنَّهُ وَلَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ٤٠
- وَمَا هُوَ بِقَوْلٍ شَاعِرٍ قَلِيلًا مَا تُؤْمِنُونَ ٤١
- وَلَا يَقُولُ كَاهِنٌ قَلِيلًا مَا تَذَكَّرُونَ ٤٢
- تَنْزِيلٌ مِّنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٤٣
- وَلَوْ تَقُولَ عَلَيْنَا بَعْضَ الْأَقَاوِيلِ ٤٤
- لَا خَدَنَا مِنْهُ بِالْيَمِينِ ٤٥
- ثُمَّ لَقَطَعْنَا مِنْهُ الْوَتِينَ ٤٦
- فَمَا مِنْكُمْ مِّنْ أَحَدٍ عَنْهُ حَدِيرِينَ ٤٧
- وَإِنَّهُ وَلَتَذَكِّرَةٌ لِلْمُتَّقِينَ ٤٨

¹⁵⁰⁹ Maksudnya: Kami beri tindakan yang sekeras-kerasnya.

- 49 Dan sesungguhnya Kami benar-benar mengetahui bahwa di antara kamu ada orang yang mendustakan(nya).
- 50 Dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar menjadi penyesalan bagi orang-orang kafir (di akhirat).
- 51 Dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar kebenaran yang diyakini.
- 52 Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Besar.

وَإِنَّا لَنَعْلَمُ أَنَّ مِنْكُمْ مُّكَذِّبِينَ

وَإِنَّهُ وَلَحَسْرَةٌ عَلَى الْكَافِرِينَ

وَإِنَّهُ وَلَحَقُّ الْيَقِينِ

فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ

Penutup

Surat Al Haaqqah memberi peringatan kepada mereka yang tidak mentaati Rasulullah s.a.w. dengan memberikan contoh-contoh tentang azab yang ditimpakan kepada umat yang dahulu yang mengingkari rasul-rasul-Nya.

HUBUNGAN SURAT AL HAAQQAH DENGAN SURAT AL MA'AARIJ

1. Surat Al Ma'aarij melengkapi surat Al Haaqqah tentang gambaran hari kiamat dan hari berhisab.
2. Dalam surat Al Haaqqah disebutkan dua golongan manusia pada hari kiamat yaitu ahli surga yang menerima kitab dari sebelah kanannya dan ahli neraka yang menerima kitab dari sebelah kirinya, sedang surat Al Ma'aarij menerangkan sifat-sifat kedua golongan itu.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 44 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Haaqqah. Perkataan *Al Ma'arij* yang menjadi nama bagi surat ini adalah kata jamak dari *Mi'rāj*, diambil dari perkataan Al Ma'arij yang terdapat pada ayat 3, yang artinya menurut bahasa *tempat naik*. Sedang para ahli tafsir memberi arti bermacam-macam, di antaranya *langit*, nikmat karunia dan derajat atau tingkatan yang diberikan Allah s.w.t kepada ahli surga.

Pokok-pokok isinya :

Perintah bersabar kepada Nabi Muhammad s.a.w dalam menghadapi ejekan-ejekan dan keingkaran orang-orang kafir, kejadian-kejadian pada hari kiamat; azab Allah tak dapat dihindarkan dengan tebusan apapun, sifat-sifat manusia yang mendorongnya ke api neraka; amal- amal perbuatan yang dapat membawa manusia ke martabat yang tinggi; peringatan Allah akan menganti kaum yang durhaka dengan kaum yang lebih baik.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEPASTIAN DATANGNYA AZAB KEPADA ORANG-ORANG KAFIR

- 1 Seseorang telah meminta kedatangan azab yang akan menimpak,
- 2 orang-orang kafir, yang tidak seorangpun dapat menolaknya,
- 3 (yang datang) dari Allah, Yang mempunyai tempat-tempat naik.
- 4 Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluhan ribu tahun.¹⁵¹⁰
- 5 Maka bersabarlah kamu dengan sabar yang baik.
- 6 Sesungguhnya mereka memandang siksaan itu jauh (mustahil).
- 7 Sedangkan Kami memandangnya dekat (mungkin terjadi).
- 8 Pada hari ketika langit menjadi seperti luluhan perak,
- 9 dan gunung-gunung menjadi seperti bulu (yang berterbangan),
- 10 dan tidak ada seorang teman akrab pun menanyakan temannya,
- 11 sedang mereka saling memandang. Orang kafir ingin kalau sekiranya dia dapat menebus (dirinya) dari azab hari itu dengan anak-anaknya,

سَأَلَ سَائِلٌ بِعَذَابٍ وَاقِعٍ

لِلْكَافِرِينَ لَيْسَ لَهُ دَافِعٌ

مِنَ اللَّهِ ذِي الْمَعَارِجِ

تَعْرُجُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةً

٤

فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا

إِنَّهُمْ يَرَوْنَهُ وَبَعِيدًا

وَتَرَنَهُ قَرِيبًا

يَوْمَ تَكُونُ السَّمَاوَاتُ كَالْمُهْلِ

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ

وَلَا يَسْئَلُ حَمِيمٌ حَمِيمًا

١١

يُبَصِّرُونَهُمْ يَوْمَ الْمُجْرِمِ لَوْ يَفْتَدِي مِنْ عَذَابٍ يَوْمٌ ذِي بَنِيهِ

¹⁵¹⁰ Maksudnya: malaikat-malaikat dan Jibril jika menghadap Tuhan memakan waktu satu hari. Apabila dilakukan oleh manusia, memakan waktu limapuluhan ribu tahun.

12 dan isterinya dan saudaranya,

وَصَاحِبَتِهِ وَأَخِيهِ ۝ ۱۲

13 dan kaum familiyanya yang melindunginya (di dunia).

وَفَصِيلَاتِهِ الَّتِي تُؤْيِه ۝ ۱۳

14 Dan orang-orang di atas bumi seluruhnya kemudian (mengharapkan) tebusan itu dapat menyelamatkannya.

وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ يُنْجِيهِ ۝ ۱۴

15 Sekali-kali tidak dapat, sesungguhnya neraka itu adalah api yang bergolak,

كَلَّا إِنَّهَا لَظَنٌ ۝ ۱۵

16 yang mengelupas kulit kepala,

نِرَاعَةً لِلشَّوَى ۝ ۱۶

17 yang memanggil orang yang membelakang dan yang berpaling (dari agama),

تَدْعُوا مَنْ أَدْبَرَ وَتَوَلَّ ۝ ۱۷

18 serta mengumpulkan (harta benda lalu menyimpannya)¹⁵¹¹.

وَجَمْعَ فَأْوَعَى ۝ ۱۸

19 Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir.

* إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هُلُوعًا ۝ ۱۹

20 Apabila ia ditimpakan kesusahan ia berkeluh kesah,

إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ۝ ۲۰

21 dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir,

وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنْوَعًا ۝ ۲۱

22 kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat,

إِلَّا الْمُصَلِّينَ ۝ ۲۲

23 yang mereka itu tetap mengerjakan shalatnya,

الَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ ۝ ۲۳

24 dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu,

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَعْلُومٌ ۝ ۲۴

25 bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta),

لِلْسَّأِيلِ وَالْمَحْرُومِ ۝ ۲۵

26 dan orang-orang yang mempercayai hari pembalasan,

وَالَّذِينَ يُصَدِّقُونَ بِيَوْمِ الدِّينِ ۝ ۲۶

27 dan orang-orang yang takut terhadap azab Tuhan.

وَالَّذِينَ هُم مِنْ عَذَابِ رَبِّهِمْ مُشْفِقُونَ ۝ ۲۷

¹⁵¹¹ Maksudnya: orang yang menyimpan hartanya dan tidak mau mengeluarkan zakat dan tidak pula menafkahkannya ke jalan yang benar.

إِنَّ عَذَابَ رَبِّهِمْ غَيْرُ مَأْمُونٍ

٢٨

وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ

٢٩

إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكُتُ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ

٣٠

فَمَنِ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْعَادُونَ

٣١

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْنَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاغُونَ

٣٢

وَالَّذِينَ هُمْ بِشَهَادَاتِهِمْ قَائِمُونَ

٣٣

وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ

٣٤

أُولَئِكَ فِي جَنَّتٍ مُّكَرَّمُونَ

٣٥

28 Karena sesungguhnya azab Tuhan mereka tidak dapat orang merasa aman (dari kedatangannya).

29 Dan orang-orang yang memelihara kemaluannya,

30 kecuali thd isteri-isteri mereka atau budak-budak yang mereka miliki¹⁵¹², maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.

31 Barangsiapa mencari yang di balik itu¹⁵¹³, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.

32 Dan orang-orang yang memelihara amanat-amananat (yang dipikulnya) dan janjinya.

33 Dan orang-orang yang memberikan kesaksianya.

34 Dan orang-orang yang memelihara shalatnya.

35 Mereka itu (kekal) di syurga lagi dimuliakan.

AZAB YANG MENGHINAKAN AKAN MENIMPA ORANG-ORANG YANG MENDUSTAKAN ALLAH

36 Mengapakah orang-orang kafir itu bersegera datang ke arahmu,

٣٦

فَمَالِ الَّذِينَ كَفَرُواٰ قَبْلَكَ مُهَطِّعِينَ

37 dari kanan dan dari kiri dengan berkelompok-kelompok¹⁵¹⁴

٣٧

عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الْشِّمَالِ عَزِيزٌ

38 Adakah setiap orang dari orang-orang kafir itu ingin masuk ke dalam syurga yang penuh kenikmatan?,

٣٨

أَيَطْمَعُ كُلُّ أَمْرِيٰ مِنْهُمْ أَنْ يُدْخَلَ جَنَّةَ نَعِيمٍ

39 sekali-kali tidak! Sesungguhnya Kami ciptakan mereka dari apa yang mereka ketahui (air mani)¹⁵¹⁵.

٣٩

كَلَّا إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِّمَّا يَعْلَمُونَ

¹⁵¹² Lihat no. [994].

¹⁵¹³ Lihat no. [995].

¹⁵¹⁴ Menurut keterangan sebagian ahli tafsir, ayat ini berhubungan dengan peristiwa ketika Rasulullah shalat dan membaca Al Quran di dekat Ka'bah lalu orang-orang musyrik berkumpul berkelompok-kelompok di hadapannya sambil mengejek dan mengatakan: *Jika orang-orang mukmin benar-benar akan masuk syurga sebagaimana kata Muhammad kitalah yang akan masuk lebih dahulu.* Maka turunlah ayat 38.

¹⁵¹⁵ Yang dimaksud dengan ayat ini ialah, bahwa mereka, orang-orang kafir, diciptakan oleh Allah dari air mani untuk beriman dan bertakwa kepada-Nya, sebagaimana yang disampaikan oleh Rasul. Jadi kalau mereka tidak beriman tidak berhak masuk syurga.

40 Maka aku bersumpah dengan Tuhan Yang memiliki timur dan barat, sesungguhnya Kami benar-benar Maha Kuasa.

فَلَا أُقْسِمُ بِرَبِّ الْمَشَرِّقِ وَالْمَغَرِّبِ إِنَّا لَقَدْرُونَ ﴿٤٠﴾

41 Untuk mengganti (mereka) dengan kaum yang lebih baik dari mereka, dan Kami sekali-kali tidak dapat dikalahkan.

عَلَىٰ أَنْ تُبَدِّلَ خَيْرًا مِنْهُمْ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقَيْنَ ﴿٤١﴾

42 Maka biarkanlah mereka tenggelam (dalam kebatilan) dan bermain-main sampai mereka menjumpai hari yang diancamkan kepada mereka,

فَذَرُوهُمْ يَخْوُضُوا وَيَلْعَبُوا حَتَّىٰ يُلْقَوْا يَوْمَهُمُ الَّذِي يُوعَدُونَ ﴿٤٢﴾

43 (yaitu) pada hari mereka keluar dari kubur dengan cepat seakan-akan mereka pergi dengan segera kepada berhala-berhala (sewaktu di dunia),

يَوْمَ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ سِرَاعًا كَانُوكُمْ إِلَىٰ نُصُبٍ يُوَفِّضُونَ ﴿٤٣﴾

44 dalam keadaan mereka menekurkan pandangannya (serta diliputi kehinaan). Itulah hari yang dahulunya diancamkan kepada mereka.

خَلِيشَةً أَبْصَرُوكُمْ تَرَهُقُوكُمْ ذِلَّةً ذَلِكَ الْيَوْمُ الَّذِي كَانُوكُمْ يُوعَدُونَ ﴿٤٤﴾

Penutup

Surat Al Ma'aarij menerangkan sifat-sifat yang buruk serta memberi petunjuk kepada jalan-jalan yang dapat mencapai kemuliaan dan derajat yang tinggi.

HUBUNGAN SURAT AL MA 'AARIJ DENGAN SURAT NUH

1. Pada akhir surat Al Ma'aarij Allah menerangkan bahwa Dia berkuasa mengganti kaum yang durhaka dengan kaum yang lebih baik, sedang dalam surat Nuh dibuktikan dengan penenggelaman kaum Nuh yang durhaka.
2. Kedua surat ini dimulai dengan ancaman azab kepada orang-orang kafir.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 28 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat An Nahl. Dinamakan dengan surat *Nuh* karena surat ini seluruhnya men jelaskan da'wah dan doa Nabi Nuh a.s.

Pokok-pokok isinya :

Ajakan Nabi Nuh AS kepada kaumnya untuk beriman kepada Allah SWT serta bertobat kepada-Nya; perintah memperhatikan kejadian alam semesta dan kejadian manusia yang merupakan manifestasi kebesaran Allah; siksaan Allah di dunia dan akhirat bagi kaum Nuh yang tetap kafir; doa Nabi Nuh AS.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

KISAH NUH DENGAN KAUMNYA
Seruan Nabi Nuh a.s. kepada kaumnya

- 1 Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya (dengan memerintahkan): "Berilah kaummu peringatan sebelum datang kepadanya azab yang pedih",
- 2 Nuh berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang menjelaskan kepada kamu,
- 3 (yaitu) sembahlah olehmu Allah, bertakwalah kepada-Nya dan taatlah kepadaku,
- 4 niscaya Allah akan mengampuni sebagian dosa-dosamu dan menangguhkan kamu¹⁵¹⁶ sampai kepada waktu yang ditentukan. Sesungguhnya ketetapan Allah apabila telah datang tidak dapat ditangguhkan, kalau kamu mengetahui."

Pengaduan Nuh a.s. kepada Allah tentang keingkaran kaumnya

- 5 Nuh berkata: "Ya Tuhaniku sesungguhnya aku telah menyeru kaumku malam dan siang,
- 6 maka seruanku itu hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran).
- 7 Dan sesungguhnya setiap kali aku menyeru mereka (kepada iman) agar Engkau meng-ampuni mereka, mereka memasukkan a-nak jari mereka ke dalam telinganya dan menutupkan bajunya (kemukanya) dan mereka tetap (mengingkari) dan menyombongkan diri dengan sangat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَى قَوْمِهِ أَنَّ أَذْرِقَ قَوْمَكَ مِنْ قَبْلٍ أَن يَأْتِيَهُمْ عَذَابٌ
الْآيَمْ

قَالَ يَقُولُ إِنِّي لَكُمْ نَذِيرٌ مُّبِينٌ

أَنِّي أَعْبُدُ وَاللَّهَ وَاتَّقُوهُ وَأَطِيعُونِ

يَغْفِرُ لَكُمْ مِّنْ ذُنُوبِكُمْ وَيُؤَخِّرُ كُمْ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمٍّ إِنَّ أَجَلَ اللَّهِ إِذَا جَاءَ
لَا يُؤَخِّرُ لَوْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

قَالَ رَبِّي إِنِّي دَعَوْتُ قَوْمِي لَيْلًا وَنَهارًا

فَلَمْ يَزِدْهُمْ دُعَاءِي إِلَّا فِرَارًا

وَإِنِّي كُلَّمَا دَعَوْتُهُمْ لِتَغْفِرَ لَهُمْ جَعَلُوا أَصْبِعَهُمْ فِي عَادَانِهِمْ وَأَسْتَغْشَوْا

ثِيَابَهُمْ وَأَصْرُرُوا وَأَسْتَكْبَرُوا

¹⁵¹⁶ Maksudnya: memanjangkan umurmu.

ثُمَّ إِنِّي دَعَوْتُهُمْ جِهَارًا



ثُمَّ إِنِّي أَعْلَنْتُ لَهُمْ وَأَسْرَرْتُ لَهُمْ إِسْرَارًا

فَقُلْتُ أَسْتَغْفِرُكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَافِرًا

يُرِسِّلِ الْسَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مَدْرَارًا

وَيُمْدِدُكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلُ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلُ لَكُمْ آنَهَرًا

مَا لَكُمْ لَا تَرْجُونَ لِلَّهِ وَقَارًا

وَقَدْ خَلَقْتُكُمْ أَطْوَارًا

أَلَمْ تَرَوْ أَكِيفَ خَاقَ اللَّهُ سَبْعَ سَمَوَاتٍ طِبَاقًا



وَجَعَلَ الْقَمَرَ فِيهِنَّ نُورًا وَجَعَلَ الشَّمْسَ سِرَاجًا

وَاللَّهُ أَذْبَتَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ نَبَاتًا

ثُمَّ يُعِيدُكُمْ فِيهَا وَيُخْرِجُكُمْ إِخْرَاجًا

8 Kemudian sesungguhnya aku telah menyeru mereka (kepada iman) dengan cara terang-terangan¹⁵¹⁷,

9 kemudian sesungguhnya aku (menyeru) mereka (lagi) dengan terang-terangan dan dengan diam-diam¹⁵¹⁸,

10 maka aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, -sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun-,

11 niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat,

12 dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai.

13 Mengapa kamu tidak percaya akan kebesaran Allah?

14 Padahal Dia sesungguhnya telah menciptakan kamu dalam beberapa tingkatan kejadian¹⁵¹⁹.

15 Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah menciptakan tujuh langit bertingkat-tingkat?

16 Dan Allah menciptakan padanya bulan sebagai cahaya dan menjadikan matahari sebagai pelita?

17 Dan Allah menumbuhkan kamu dari tanah dengan sebaik-baiknya,

18 kemudian Dia mengembalikan kamu ke dalam tanah dan mengeluarkan kamu (daripadanya pada hari kiamat) dengan sebenarnya.

¹⁵¹⁷ Dakwah ini dilakukan setelah da'wah dengan cara diam-diam tidak berhasil.

¹⁵¹⁸ Sesudah melakukan da'wah secara diam-diam kemudian secara terang-terangan namun tidak berhasil maka Nabi Nuh a.s. melakukan kedua cara itu dengan sekaligus.

¹⁵¹⁹ Lihat surat Al Mu'minun ayat 12, 13 dan 14

- 19 Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan,
- 20 supaya kamu menjalani jalan-jalan yang luas di bumi itu."
- 21 Nuh berkata: "Ya Tuhan kita, sesungguhnya mereka telah mendurhakaiku dan telah mengikuti orang-orang yang harta dan anak-anaknya tidak menambah kepadanya melainkan kerugian belaka,
- 22 dan melakukan tipu-daya yang amat besar."
- 23 Dan mereka berkata: "Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhan kamu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) wadd, dan jangan pula suwwa', yaghuts, ya'uq dan nasr¹⁵²⁰."
- 24 Dan sesudahnya mereka menyesatkan kebanyakan (manusia); dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kesesatan.

Azab yang ditimpakan kepada kaum Nuh a.s.

- 25 Disebabkan kesalahan-kesalahan mereka, mereka ditenggelamkan lalu dimasukkan ke neraka, maka mereka tidak mendapat penolongan-penolong bagi mereka selain dari Allah¹⁵²¹.
- 26 Nuh berkata: "Ya Tuhan kita, janganlah Engkau biarkan seorangpun di antara orang-orang kafir itu tinggal di atas bumi.
- 27 Sesungguhnya jika Engkau biarkan mereka tinggal, niscaya mereka akan menyesatkan hamba2-Mu, dan mereka tidak akan mela-hirkah selain anak yg berbuat ma'siat lagi sangat kafir.

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ بِسَاطًا
لِتَسْلُكُوا مِنْهَا سُبُّلًا فِي جَاجًَا

قَالَ نُوحٌ رَبِّ إِنَّهُمْ عَصَوْنِي وَاتَّبَعُوا مَنْ لَمْ يَرِدْهُ مَالُهُ
وَوَلَدُهُ وَإِلَّا خَسَارًا

وَمَكَرُوا مَكْرًا كُبَارًا
وَقَالُوا لَا تَذَرُنَّ عَالَهَتْكُمْ وَلَا تَذَرُنَّ وَدًا وَلَا سُوَاعًا وَلَا يَغُوثَ وَيَعْوَقَ
وَنَسْرًا

وَقَدْ أَضَلُّوا كَثِيرًا وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا ضَلَالًا

مِمَّا خَطَّيْتُهُمْ أَغْرِقُوا فَأُدْخِلُوا نَارًا فَلَمْ يَجِدُوا لَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ
أَنْصَارًا

وَقَالَ نُوحٌ رَبِّ لَا تَذَرْ عَلَى الْأَرْضِ مِنَ الْكُفَّارِ يَنْدَمِدَ

إِنَّكَ إِنْ تَذَرُهُمْ يُضِلُّوا عِبَادَكَ وَلَا يَلِدُو إِلَّا فَاجِرًا كُفَّارًا

¹⁵²⁰ Wadd, Suwwa', Yaghuts, Ya'uq dan Nasr adalah nama-nama berhala yang terbesar pada qabilah-qabilah kaum Nuh.

¹⁵²¹ Maksudnya: berhala-berhala mereka tidak dapat memberi pertolongan kepada mereka. Hanya Allah yang dapat menolong mereka. Tetapi karena mereka menyembah berhala, maka Allah tidak memberi pertolongan.

رَبِّ أَغْفِرْ لِي وَلِوَالدَّىٰ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِنَ مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمَنَاتِ
وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارِعًا

٢٨

28 Ya Tuhanku! Ampunilah aku, ibu bapakku, orang yang masuk ke rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kebinasaan."

Penutup

Surat Nuh menjelaskan da'wah Nuh a.s. kepada kaumnya dan tantangan mereka, kemudian azab yang ditimpakan kepada mereka.

HUBUNGAN SURAT NUH DENGAN SURAT AL JIN

1. Kedua surat ini mempunyai persamaan a.l :
 - a. Menggambarkan da'wah Nabi dan sikap lawan-lawannya.
 - b. Menerangkan azab yang akan ditimpakan atas mereka yang durhaka.
2. Dalam surat Nuh, Allah memerintahkan supaya meminta ampun kepada-Nya, niscaya Dia melimpahkan harta dan anak, sedang dalam Al Jin dijelaskan bahwa mereka yang hidup di atas jalan yang benar, akan mendapat rezeki yang besar dari Allah.

Muqaddimah

Surat Al Jin terdiri atas 28 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al A'raaf. Dinamai *Al Jin* diambil dari perkataan *Al Jin* yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Pada ayat tersebut dan ayat-ayat berikutnya diterangkan bahwa Jin sebagai makhluk halus telah mendengar pembacaan Al Quran dan mereka mengikuti ajaran Al Quran tersebut.

Pokok-pokok isinya :

Pengetahuan tentang jin diperoleh Nabi Muhammad s.a.w. dengan jalan wahyu; pernyataan iman segolongan jin kepada Allah; jin ada yang mukmin ada pula yang kafir; janji Allah kepada jin dan manusia untuk melimpahkan rezki-Nya kalau mereka mengikuti jalan yang lurus; janji perlindungan Allah terhadap Nabi Muhammad s.a.w. dan wahyu yang dibawanya.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ISLAMNYA JIN SETELAH MENDENGAR AL QUR'AN

- 1 Katakanlah (hai Muhammad): "Telah diwahyukan kepadamu bahwasanya: telah mendengarkan sekumpulan jin (akan Al Quran), lalu mereka berkata: Sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Quran yang menakjubkan,
- 2 yang) memberi petunjuk kapada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan kami sekali-kali tidak akan mempersekuatkan seseorangpun dengan Tuhan kami,
- 3 dan bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan kami, Dia tidak beristeri dan tidak (pula) beranak.
- 4 Dan bahwasanya: orang yang kurang akal daripada kami selalu mengatakan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah¹⁵²²,
- 5 dan sesungguhnya kami mengira, bahwa manusia dan jin sekali-kali tidak akan mengatakan perkataan yang dusta terhadap Allah.
- 6 Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan¹⁵²³ kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan.

قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ أَسْتَمَعُ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ
فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْءَانًا عَجَبًا
يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَعَمِلْنَا بِهِ ۖ وَلَنْ تُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا
وَأَنَّهُ وَتَعَالَى جَدُّ رَبِّنَا مَا أَتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا
وَأَنَّهُ وَكَانَ يَقُولُ سَفِيهُنَا عَلَى اللَّهِ شَطَطًا
وَأَنَّا ظَنَّنَا أَنَّ لَنْ تَقُولَ الْإِنْسُ وَالْجِنُ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا
وَأَنَّهُ وَكَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنْسِ يَعْوِذُونَ بِرِجَالٍ مِّنَ الْجِنِّ فَرَأَوْهُمْ
رَهْقًا

¹⁵²² Yang dimaksud dengan perkataan yang melampaui batas, ialah mengatakan bahwa Allah mempunyai isteri dan anak.

¹⁵²³ Ada di antara orang-orang Arab bila mereka melintasi tempat yang sunyi, maka mereka minta perlindungan kepada jin yang mereka anggap kuasa di tempat itu.

- 7 Dan sesungguhnya mereka (jin) menyangka sebagaimana persangkaan kamu (orang-orang kafir Mekah), bahwa Allah sekali-kali tidak akan membangkitkan seorang (rasul)pun,
- 8 dan sesungguhnya kami telah mencoba mengetahui (rahasia) langit, maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api,
- 9 dan sesungguhnya kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan (berita-beritanya). Tetapi sekarang¹⁵²⁴ barangsiapa yang (mencoba) mendengar-dengarkan (seperti itu) tentu akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya).
- 10 Dan sesungguhnya kami tidak mengetahui (dengan adanya penjagaan itu) apakah keburukan yang dikehendaki bagi orang yang di bumi ataukah Tuhan mereka menghendaki kebaikan bagi mereka.
- 11 Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada (pula) yang tidak demikian halnya. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda-beda.
- 12 Dan sesungguhnya kami mengetahui bahwa kami sekali-kali tidak akan dapat melepaskan diri (dari kekuasaan) Allah di muka bumi dan sekali-kali tidak (pula) dapat melepaskan diri (daripada)Nya dengan lari.
- 13 Dan sesungguhnya kami tatkala mendengar petunjuk (Al Quran), kami beriman kepadanya. Barangsiapa beriman kepada Tuhananya, maka ia tidak takut akan pengurangan pahala dan tidak (takut pula) akan penambahan dosa dan kesalahan.
- وَأَنَّهُمْ طَنُوا كَمَا طَنَنْتُمْ أَن لَّن يَبْعَثَ اللَّهُ أَحَدًا
- وَأَنَا لَمَسْنَا السَّمَاءَ فَوَجَدْنَاهَا مُلِئَةً حَرَّا شَدِيدًا وَشُهُبًا
- وَأَنَا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقْعِدًا مَقْعِدًا لِلسمْعِ فَمَن يَسْتَمِعُ إِلَآنَ يَجِدُ لَهُ وَ شَهَابًا رَّصَدًا
- وَأَنَا لَأَنْدُرَى أَشَرُّ أَرِيدَ بِمَن فِي الْأَرْضِ أَمْ أَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ رَشَدًا
- وَأَنَا مِنَ الصَّالِحُونَ وَمِنَ دُونَ ذَلِكَ كُنَّا طَرَائِقَ قِدَدًا
- وَأَنَا ظَنَّا أَن لَّن نُعْجِزَ اللَّهَ فِي الْأَرْضِ وَلَن نُعْجِزَهُ وَهَرَبًا
- وَأَنَا لَمَّا سَمِعْنَا الْهُدَىٰ ءَامَّا بِهِ فَمَن يُؤْمِنُ بِرَبِّهِ فَلَا يَخَافُ بَخْسًا وَلَا رَهْفًا

¹⁵²⁴ Yang dimaksud dengan *sekarang*, ialah waktu sesudah Nabi Muhammad s.a.w. diutus menjadi rasul.

وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمُونَ وَمِنَ الْقَسِطُونَ فَمَنْ أَسْلَمَ فَأُولَئِكَ تَحْرُرُوا رَشَدًا

- 14 Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang taat dan ada (pula) orang-orang yang menyimpang dari kebenaran. Barangsiapa yang yang taat, maka mereka itu benar-benar telah memilih jalan yang lurus.

- 15 Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam.

- 16 Dan bahwasanya: jika la mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), benar-benar Kami akan memberi minum kepada mereka air yang segar (rezki yang banyak).

- 17 Untuk Kami beri cobaan kepada mereka padanya. Dan barangsiapa yang berpaling dari peringatan Tuhan-Nya, niscaya akan dimasukkan-Nya ke dalam azab yang amat berat.

- 18 Dan sesungguhnya mesjid-mesjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorang pun di dalamnya di samping (menyembah) Allah.

- 19 Dan bahwasanya tatkala hamba Allah (Muhammad) berdiri menyembah-Nya (mengerjakan ibadat), hampir saja jin-jin itu desak mendesak mengerumuninya.

PEMELIHARAAN ALLAH TERHADAP WAHYU YANG DITURUNKAN KEPADA NABI

وَأَمَّا الْقَسِطُونَ فَكَانُوا لِجَهَنَّمَ حَاطِبًا

وَأَلَّوْ أَسْتَقَمُوا عَلَى الظَّرِيقَةِ لَا سَقَيَنَاهُمْ مَاءً غَدَقًا

لِنَفْتِنَنَّهُمْ فِيهِ وَمَنْ يُعْرِضَ عَن ذِكْرِ رَبِّهِ يَسْلُكُهُ

عَذَابًا صَعِدًا

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا وَامْعَأْ اللَّهَ أَحَدًا

وَأَنَّهُ وَلَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ يَدْعُوهُ كَادُوا يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدَا

قُلْ إِنَّمَا آذُعُوا رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا

قُلْ إِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ صَرَّا وَلَا رَشَدًا

قُلْ إِنِّي لَنْ يُجْزِيَنِي مِنَ اللَّهِ أَحَدٌ وَلَنْ

أَحَدٌ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحِدًا

- 23 Akan tetapi (aku hanya) menyampaikan (peringatan) dari Allah dan risalah-Nya. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sesungguhnya baginya adalah neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya.
- 24 Sehingga apabila mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka, maka mereka akan mengetahui siapakah yang lebih lemah penolongnya dan lebih sedikit bilangannya.
- 25 Katakanlah: "Aku tidak mengetahui, apakah azab yang diancamkan kepadamu itu dekat ataukah Tuhanmu menjadikan bagi (kedatangan) azab itu masa yang panjang?."
- 26 (Dia adalah Tuhan) Yang Mengetahui yang ghaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghaib itu.
- 27 Kecuali kepada rasul yang diridhai-Nya, maka sesungguhnya Dia mengadakan penjaga-penjaga (malaikat) di muka dan di belakangnya.
- 28 Supaya Dia mengetahui, bahwa sesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhan-Nya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu.
- إِلَّا بَلَغَ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولُهُ أَدْيَهُ وَمَن يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ لَهُ وَنَارَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا
- ٢٣
- حَتَّىٰ إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ فَسَيَعْلَمُونَ مَنْ أَضَعَفَ نَاصِرًا وَأَقْلَلَ عَدَدًا
- ٢٤
- قُلْ إِنْ أَدْرِي أَقْرِيبٌ مَا تُوعَدُونَ أَمْ يَجْعَلُ اللَّهُ وَرَبِّيْ أَمَدًا
- ٢٥
- عَلِمَ الْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَى غَيْبِهِ حَدًّا
- ٢٦
- إِلَّا مَنِ ارْتَضَى مِنْ رَسُولِ فَإِنَّهُ وَيَسِّلُكُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ رَصَدًا
- ٢٧
- لَيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رِسَالَتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا
- ٢٨

Penutup

Surat Al Jin menerangkan bahwa Al Quran di samping petunjuk bagi manusia juga sebagai petunjuk bagi jin.

HUBUNGAN SURAT AL JIN DENGAN SURAT AL MUZZAMMIL

1. Surat Al Jin menerangkan ketakjuban segolongan jin yang mendengarkan pembacaan Al Quran, sedang pada surat Al Muzzammil Allah memerintahkan Nabi Muhammad s.a.w. membaca Al Quran pada waktu malam.
2. Pada surat Al Jin diterangkan bahwa orang-orang kafir Mekah selalu mengganggu Nabi Muhammad s.a.w. bila beliau sembahyang sedang surat Al Muzammil memerintahkan agar Nabi Muhammad s.a.w. mengerjakan sembahyang malam untuk menguatkan jiwanya.

Muqaddimah

Surat Al Muzzammil terdiri atas 20 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Qalam. Dinamai *Al Muzzammil* (orang yang berselimut) diambil dari perkataan *Al Muzzammil* yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Yang dimaksud dengan *orang yang berkemul* ialah Nabi Muhammad s.a.w.

Pokok-pokok isinya:

Petunjuk-petunjuk yang harus dilakukan oleh Rasullullah s.a.w. untuk menguatkan rohani guna persiapan menerima wahyu, yaitu dengan bangun di malam hari untuk bersembahyang tahajjud, membaca Al Quran dengan tartil; bertasbih dan bertahmid; perintah bersabar terhadap celaan orang-orang yang mendustakan Rasul. Akhirnya kepada umat Islam diperintahkan untuk bersembahyang tahajjud, berjihad di jalan Allah, membaca Al Quran, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, membelanjakan harta di jalan Allah dan memohon ampunan kepada Allah s.w.t.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PETUNJUK-PETUNJUK ALLAH KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W. UNTUK MEMPERSIAPKAN DIRI DALAM BERDAKWAH
Kewajiban shalat malam atas Nabi Muhammad s.a.w.

- 1 Hai orang yang berselimut
(Muhammad),
- 2 bangunlah (untuk sembahyang) di
malam hari¹⁵²⁵, kecuali sedikit
(daripadanya),
- 3 (yaitu) seperduanya atau
kurangilah dari seperdua itu
sedikit.
- 4 atau lebih dari seperdua itu. Dan
bacalah Al Quran itu dengan
perlahan-lahan.
- 5 Sesungguhnya Kami akan
menurunkan kapadamu perkataan
yang berat.
- 6 Sesungguhnya bangun di waktu
malam adalah lebih tepat (untuk
khusyk) dan bacaan di waktu itu
lebih berkesan.
- 7 Sesungguhnya kamu pada siang
hari mempunyai urusan yang
panjang (banyak).
- 8 Sebutlah nama Tuhanmu, dan
beribadatlah kepada-Nya dengan
penuh ketekunan.

يَتَأْيِهَا الْمُرَّمِلُ ﴿١﴾
قُمْ الَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٢﴾
نِصْفَهُ أَوْ أَنْفُضْ مِنْهُ قَلِيلًا ﴿٣﴾
أُو زِدْ عَلَيْهِ وَرِتَلٌ الْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾
إِنَّا سَئَلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا ﴿٥﴾
إِنَّ نَاسِئَةَ الَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْئًا وَأَقْوَمُ قِيَالًا ﴿٦﴾
إِنَّ لَكَ فِي النَّهَارِ سَبْحَانَ طَوِيلًا ﴿٧﴾
وَأَذْكُرْ أَسْمَ رَبِّكَ وَتَبَّلَّ إِلَيْهِ تَبَّتِيلًا ﴿٨﴾

¹⁵²⁵ Sembahyang malam ini mula-mula wajib, sebelum turun ayat ke 20 dalam surat ini. Setelah turunnya ayat ke 20 ini hukumnya menjadi sunat.

9 (Dia-lah) Tuhan masyrik dan maghrib, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, maka ambillah Dia sebagai pelindung.

رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّخِذْهُ وَكِيلًا

Beberapa petunjuk lainnya untuk Nabi Muhammad s.a.w.

10 Dan bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik.

وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاهْجُرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا

11 Dan biarkanlah Aku (saja) bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri tangguhlah mereka barang sebentar.

وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ أُولَئِنَّ النَّعْمَةَ وَمَهْلُكُمْ قَلِيلًا

12 Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada belenggu-belenggu yang berat dan neraka yang menyalinya.

إِنَّ لَدَيْنَا آنَكَالًا وَجَحِيمًا

13 Dan makanan yang menyumbat di kerongkongan dan azab yang pedih.

وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا

14 Pada hari bumi dan gunung-gunung berguncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang berterbangan.

يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبالُ وَكَانَتِ الْجِبالُ كَثِيرًا مَهِيلًا

15 Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu (hai orang kafir Mekah) seorang Rasul, yang menjadi saksi terhadapmu, sebagaimana Kami telah mengutus (dahulu) seorang Rasul kepada Fir'aun.

إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَهِيدًا عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ

رَسُولًا

16 Maka Fir'aun mendurhakai Rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat.

فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ فَأَخْذَنَاهُ أَخْذًا وَبِيلًا

17 Maka bagaimakah kamu akan dapat memelihara dirimu jika kamu tetap kafir kepada hari yang menjadikan anak-anak beruban.

فَكَيْفَ تَتَّقُونَ إِنْ كَفَرْتُمْ يَوْمًا يَجْعَلُ الْوِلْدَانَ شِيشِيًّا

18 Langit(pun) menjadi pecah belah pada hari itu. Adalah janji-Nya itu pasti terlaksana.

السَّمَاءُ مُنْفَطِرٌ بِهِ كَانَ وَعْدُهُ وَمَفْعُولًا

19 Sesungguhnya ini adalah suatu peringatan. Maka barangsiapa yang menghendaki niscaya ia menempuh jalan (yang menyampaikannya) kepada Tuhan-Nya.

إِنَّ هَذِهِ تَذْكِرَةٌ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا

- 20 Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكُمْ تَقُومُ أَذْنَى مِنْ ثُلُثِي الْلَّيلِ وَنِصْفَهُ وَ ثُلُثَهُ وَ طَابِقَةً مِّنَ الَّذِينَ مَعَكُ وَ اللَّهُ يُقْدِرُ الْلَّيلَ وَ النَّهَارَ عَلِمَ أَنَّ لَنْ تُحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ عِلْمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضَى وَ إِخْرَجُوكُمْ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَ إِخْرَجُوكُمْ يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَ أَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَ إِاعْشُوا الْزَكُوَةَ وَ أَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَ مَا تَقْدِمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ إِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرٌ وَ أَعْظَمُ أَجْرًا وَ أَسْتَغْفِرُهُ وَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴾

۲۰

Penutup

Surat Al Muzzammil menerangkan hal-hal yang berhubungan dengan petunjuk-petunjuk Allah untuk menguatkan jiwa yang bagi seseorang yang akan melakukan tugas yang berat.

HUBUNGAN SURAT AL MUZZAMMIL DENGAN SURAT AL MUDDATSTSIR

1. Kedua surat ini sama-sama dimulai dengan seruan kepada Nabi Muhammad s.a.w.
2. Surat Al Muzzammil berisi perintah bangun di malam hari bersembahyang tahajjud dan membaca Al Quran untuk menguatkan jiwa seseorang sedang Surat Al Muddatstsir berisi perintah melakukan da'wah mensucikan diri, dan bersabar.

Muqaddimah

Surat Al Muddatstsir terdiri atas 56 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Muzzammil. Dinamai *Al Muddatstsir* (orang yang berkemul) diambil dari perkataan *Al Muddatstsir* yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya :

Perintah untuk mulai berda'wah mengagungkan Allah, membersihkan pakaian, menjauhi maksiat, memberikan sesuatu dengan ikhlas dan bersabar dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah; Allah akan mengazab orang-orang yang menentang Nabi Muhammad s.a.w. dan mendustakan Al Quran; tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang ia usahakan.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*PERINTAH KEPADA NABI UNTUK BERDAKWAH
Beberapa petunjuk dalam berda'wah*

- 1 Hai orang yang berkemul
(berselimut),
يَتَأْيَهَا الْمُدْثِرُ ۚ ۱
- 2 bangunlah, lalu berilah peringatan!
فَعَانِذْرُ ۚ ۲
- 3 dan Tuhanmu agungkanlah!
وَرَبَّكَ فَكَبِيرٌ ۚ ۳
- 4 dan pakaianmu bersihkanlah,
وَثِيَابَكَ فَطَهَرْ ۚ ۴
- 5 dan perbuatan dosa tinggalkanlah,
وَالْرُّجْزَ فَاهْجُرْ ۚ ۵
- 6 dan janganlah kamu memberi
(dengan maksud) memperoleh
(balasan) yang lebih banyak.
وَلَا تَمْنُنْ تَسْتَكْثِرُ ۚ ۶
- 7 Dan untuk (memenuhi perintah)
Tuhanmu, bersabarlah.
وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ۚ ۷
- 8 Apabila ditup sangkakala,
فَإِذَا نُقْرَ فِي النَّاقُورِ ۚ ۸
- 9 maka waktu itu adalah waktu
(datangnya) hari yang sulit,
فَذَلِكَ يَوْمٌ مِّنْ عَسِيرٍ ۚ ۹
- 10 bagi orang-orang kafir lagi tidak
mudah.
عَلَى الْكَافِرِينَ غَيْرُ يَسِيرٍ ۚ ۱۰
- 11 Biarkanlah Aku bertindak terhadap
orang yang Aku telah
menciptakannya sendirian¹⁵²⁶.
ذَرْنِي وَمَنْ خَلَقْتُ وَحِيدًا ۚ ۱۱

Orang yang ingkar urusannya kepada Allah

¹⁵²⁶ Ayat ini dan beberapa ayat berikutnya diturunkan mengenai seorang kafir Mekah, pemimpin Quraisy bernama Al Walid bin Mughirah.

- 12 Dan Aku jadikan baginya harta benda yang banyak,
 وَجَعَلْتُ لَهُ وَمَالًا مَمْدُودًا ١٢
- 13 dan anak-anak yang selalu bersama dia,
 وَبَنِينَ شُهُودًا ١٣
- 14 dan Ku lapangkan baginya (rezki dan kekuasaan) dengan selapang-lapangnya,
 وَمَهَدْتُ لَهُ وَتَمْهِيدًا ١٤
- 15 kemudian dia ingin sekali supaya Aku menambahnya.
 ثُمَّ يَطْمَعُ أَنْ أَزِيدَ ١٥
- 16 Sekali-kali tidak (akan Aku tambah), karena sesungguhnya dia menentang ayat-ayat Kami (Al Quran).
 كَلَّا إِنَّهُ وَكَانَ لَا يَتَّبِعُنَا عَنِيًّا ١٦
- 17 Aku akan membebaninya mendaki pendakian yang memayahkan.
 سَارُهُقُهُ وَصَعُودًا ١٧
- 18 Sesungguhnya dia telah memikirkan dan menetapkan (apa yang ditetapkannya),
 إِنَّهُ وَفَكَرَ وَقَدَرَ ١٨
- 19 maka celakalah dia! Bagaimana dia menetapkan?,
 فَقُتِلَ كَيْفَ قَدَرَ ١٩
- 20 kemudian celakalah dia! Bagaimanakah dia menetapkan?,
 ثُمَّ قُتِلَ كَيْفَ قَدَرَ ٢٠
- 21 kemudian dia memikirkan,
 ثُمَّ نَظَرَ ٢١
- 22 sesudah itu dia bermasam muka dan merengut,
 ثُمَّ عَبَسَ وَبَسَرَ ٢٢
- 23 kemudian dia berpaling (dari kebenaran) dan menyombongkan diri,
 ثُمَّ أَذَبَرَ وَأَسْتَكْبَرَ ٢٣
- 24 lalu dia berkata: "(Al Quran) ini tidak lain hanyalah sihir yang dipelajari (dari orang-orang dahulu),
 فَقَالَ إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ يُؤْثِرُ ٢٤
- 25 ini tidak lain hanyalah perkataan manusia."
 إِنْ هَذَا إِلَّا قَوْلُ الْبَشَرِ ٢٥
- 26 Aku akan memasukkannya ke dalam (neraka) Saqr.
 سَأُصْلِيهِ سَقَرَ ٢٦
- 27 Tahukah kamu apakah (neraka) Saqr itu?
 وَمَا أَدْرِنَكَ مَا سَقَرُ ٢٧

لَا تُبْقِي وَلَا تَذْرُ

٢٨ لَوَاحَةٌ لِّلْبَشَرِ

عَلَيْهَا تِسْعَةَ عَشَرَ

وَمَا جَعَلْنَا أَصْحَابَ النَّارِ إِلَّا مَلَكَةً وَمَا جَعَلْنَا عِدَّتَهُمْ إِلَّا فِتْنَةً لِّلَّذِينَ
 كَفَرُوا لِيَسْتَقِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَيَرْدَادُونَ الَّذِينَ عَامَنُوا إِيمَنًا وَلَا
 يَرْتَابُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَلِيَقُولَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ
 مَرَضٌ وَالْكَافِرُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ
 وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَمَا يَعْلَمُ جُنُودُ رَبِّكَ إِلَّا هُوَ وَمَا هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِّلْبَشَرِ

٣٦

كَلَّا وَالْقَمَرِ

وَاللَّيلِ إِذَا أَدْبَرَ

وَالصُّبْحِ إِذَا أَسْفَرَ

إِنَّهَا لِإِحْدَى الْكُبُرِ

نَذِيرًا لِّلْبَشَرِ

28 Saqar itu tidak meninggalkan dan tidak membiarkan¹⁵²⁷.

29 (Neraka Saqar) adalah pembakar kulit manusia.

30 Dan di atasnya ada sembilan belas (malaikat penjaga).

31 Dan tiada Kami jadikan penjaga neraka itu melainkan dari malaikat: dan tidaklah Kami menjadikan bilangan mereka itu melainkan untuk jadi cobaan bagi orang-orang kafir, supaya orang-orang yang diberi Al-Kitab menjadi yakin dan supaya orang yang beriman bertambah imannya dan supaya orang-orang yang diberi Al Kitab dan orang-orang mukmin itu tidak ragu-ragu dan supaya orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang kafir (mengatakan): "Apakah yang dikehendaki Allah dengan bilangan ini sebagai suatu perumpamaan?" Demikianlah Allah membiarkan sesat orang-orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan tidak ada yang mengetahui tentara Tuhanmu melainkan Dia sendiri. Dan Saqar itu tiada lain hanyalah peringatan bagi manusia.

Yang menerima da'wah akan mendapat pahala dan yang menolaknya akan masuk neraka

32 Sekali-kali tidak¹⁵²⁸, demi bulan,

33 dan malam ketika telah berlalu,

34 dan subuh apabila mulai terang.

35 Sesungguhnya Saqar itu adalah salah satu bencana yang amat besar,

36 sebagai ancaman bagi manusia.

¹⁵²⁷ Yang dimaksud dengan tidak meninggalkan dan tidak membiarkan ialah apa yang dilemparkan ke dalam neraka itu diazabnya sampai binasa kemudian dikembalikannya sebagai semula untuk diazab kembali.

¹⁵²⁸ Sekali-kali tidak adalah bantahan terhadap ucapan-ucapan orang-orang musyrik yang mengingkari hal-hal tersebut di atas.

- 37 (Yaitu) bagi siapa di antaramu yang berkehendak akan maju atau mundur¹⁵²⁹.
- 38 Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya,
- 39 kecuali golongan kanan,
- 40 berada di dalam syurga, mereka tanya menanya,
- 41 tentang (keadaan) orang-orang yang berdosa,
- 42 "Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqr (neraka)?"
- 43 Mereka menjawab: "Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat,
- 44 dan kami tidak (pula) memberi makan orang miskin,
- 45 dan adalah kami membicarakan yang bathil, bersama dengan orang-orang yang membicarakannya,
- 46 dan adalah kami mendustakan hari pembalasan,
- 47 hingga datang kepada kami kematian."
- 48 Maka tidak berguna lagi bagi mereka syafa'at dari orang-orang yang memberikan syafa'at.
- 49 Maka mengapa mereka (orang-orang kafir) berpaling dari peringatan (Allah)?,
- 50 seakan-akan mereka itu keledai liar yang lari terkejut,
- 51 lari daripada singa.
- 52 Bahkan tiap-tiap orang dari mereka berkehendak supaya diberikan kepadanya lembaran-lembaran yang terbuka.
- لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَتَقدَّمَ أَوْ يَتَأَخَّرَ ٣٧
- كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ٣٨
- إِلَّا صَحَابَ الْيَوْمِينَ ٣٩
- فِي جَنَّتِ يَتَسَاءَلُونَ ٤٠
- عَنِ الْمُجْرِمِينَ ٤١
- مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرَ ٤٢
- قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ ٤٣
- وَلَمْ نَكُ نُطْعِمُ الْمُسْكِينَ ٤٤
- وَكُنَّا تَخُوضُ مَعَ الْخَاغِضِينَ ٤٥
- وَكُنَّا نُكَذِّبُ بِيَوْمِ الْدِينِ ٤٦
- حَتَّىٰ أَتَنَا الْيَقِينُ ٤٧
- فَمَا تَنْفَعُهُمْ شَفَاعَةُ الشَّافِعِينَ ٤٨
- فَمَا لَهُمْ عَنِ التَّذَكِّرِ مُعْرِضُينَ ٤٩
- كَانُوكُمْ حُمُرٌ مُّسْتَنِفَرَةٌ ٥٠
- فَرَّتُ مِنْ قَسْوَرَةٍ ٥١
- بَلْ يُرِيدُ كُلُّ أَمْرِيٍّ مِنْهُمْ أَنْ يُؤْتَنِ صُحُقاً مُنَشَّرَةً ٥٢

¹⁵²⁹ Yang dimaksud dengan *maju* ialah maju menerima peringatan dan yang dimaksud dengan *mundur* ialah tidak mau menerima peringatan.

- 53 Sekali-kali tidak. Sebenarnya mereka tidak takut kepada negeri akhirat.
- 54 Sekali-kali tidak demikian halnya. Sesungguhnya Al Quran itu adalah peringatan.
- 55 Maka barangsiapa menghendaki, niscaya dia mengambil pelajaran daripadanya (Al Quran).
- 56 Dan mereka tidak akan mengambil pelajaran daripadanya kecuali (jika) Allah menghendakinya. Dia (Allah) adalah Tuhan Yang patut (kita) bertakwa kepada-Nya dan berhak memberi ampun.

كَلَّا بَلْ لَا يَخَافُونَ الْآخِرَةَ

كَلَّا إِنَّهُ وَتَذَكِّرَةٌ

فَمَنْ شَاءَ ذَكَرَهُ وَ

وَمَا يَذُكُّرُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ هُوَ أَهْلُ التَّقْوَىٰ وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ

Penutup

Surat ini mengandung perintah Allah kepada Nabi Muhammad s.a.w. untuk melakukan da'wah, disertai ancaman bagi orang yang menghalang-halangi da'wah.

HUBUNGAN SURAT AL MUDDATSTSIR DENGAN SURAT AL QIYAMAH

1. Surat Al Muddatstsir menerangkan bahwa walaupun keterangan apa saja yang dikemukakan kepada orang kafir mereka tidak percaya kepada adanya hari akhirat dan tidak takut kepadanya, sedang pada surat Al Qiyaamah, Allah menegaskan bahwa hari kiamat itu pasti terjadi disertai dengan bukti-buktinya.
2. Dalam surat Al Muddatstsir diterangkan bahwa orang-orang kafir mendustakan Al Quran, sedang dalam surat Al Qiyaamah Allah menjamin tetapnya Al Quran dalam ingatan Nabi dan mengajarkan bacaannya.

Muqaddimah

Surat Al Qiyaamah terdiri atas 40 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Qaari'ah. Dinamai *Al Qiyaamah* (hari kiamat) diambil dari perkataan *Al Qiyaamah* yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Kepastian terjadinya hari kiamat dan huru-hara yang terjadi padanya; jaminan Allah terhadap ayat-ayat Al Quran dalam dada Nabi sehingga Nabi tidak lupa tentang urutan arti dan pembacaannya; celaan Allah kepada orang-orang musyrik yang lebih mencintai dunia dan meninggalkan akhirat; keadaan manusia di waktu sakaratul maut.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*HARI KIAMAT DAN HURU HARANYA
Kekuasaan Allah menghidupkan manusia seperti semula*

- 1 Aku bersumpah demi hari kiamat,
- 2 dan aku bersumpah dengan jiwa yang amat menyesali (dirinya sendiri)¹⁵³⁰.
- 3 Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangnya?
- 4 Bukan demikian, sebenarnya Kami kuasa menyusun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna.
- 5 Bahkan manusia itu hendak membuat maksiat terus menerus.
- 6 Ia berkata: "Bilakah hari kiamat itu?"
- 7 Maka apabila mata terbelalak (ketakutan),
- 8 dan apabila bulan telah hilang cahayanya,
- 9 dan matahari dan bulan dikumpulkan,
- 10 pada hari itu manusia berkata: "Ke mana tempat berlari?"
- 11 sekali-kali tidak! Tidak ada tempat berlindung!
- 12 Hanya kepada Tuhanmu sajalah pada hari itu tempat kembali.

لَا أُقِسِّمُ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ ①

وَلَا أُقِسِّمُ بِالنَّفْسِ الْلَّوَامَةِ ②

أَيْخُسْبُ الْإِنْسَنَ إِنَّنِي نَجْمَعُ عِظَامَهُ وَ ③

بَلِّي قَدِيرٍ بِنَعْلَى أَنْ نُسْوِي بَنَانَهُ وَ ④

بَلْ يُرِيدُ الْإِنْسَنُ لِيَفْجُرَ أَمَامَهُ وَ ⑤

يَسْأَلُ أَيَّانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ⑥

فَإِذَا بَرِقَ الْبَصَرُ ⑦

وَخَسَفَ الْقَمَرُ ⑧

وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ ⑨

يَقُولُ الْإِنْسَنُ يَوْمَيْدِ أَيْنَ الْمَقْرُ ⑩

كَلَّا لَا وَزَرَ ⑪

إِلَى رَبِّكَ يَوْمَيْدِ الْمُسْتَقْرُ ⑫

¹⁵³⁰ Maksudnya: Bila ia berbuat kebaikan ia juga menyesal kenapa ia tidak berbuat lebih banyak, apalagi kalau ia berbuat kejahanatan.

13 Pada hari itu diberitakan kepada manusia apa yang telah dikerjakannya dan apa yang dilalaikannya.

يُنَبِّئُ الْإِنْسَنُ يَوْمَئِذٍ بِمَا قَدَّمَ وَأَخْرَى

14 Bahkan manusia itu menjadi saksi atas dirinya sendiri¹⁵³¹,

بَلِ الْإِنْسَنُ عَلَى نَفْسِهِ بَصِيرٌ

15 meskipun dia mengemukakan alasan-alasannya.

وَلَوْ أَلْقَى مَعَادِيرَهُ

Tertib ayat-ayat dan surat-surat dalam Al Quran menurut ketentuan Allah

16 Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya¹⁵³².

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ حَ

17 Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ

18 Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.

فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ

19 Kemudian, sesungguhnya atas tanggungan Kamilah penjelasannya.

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ وَ

20 Sekali-kali janganlah demikian. Sebenarnya kamu (hai manusia) mencintai kehidupan dunia,

كَلَّا بَلْ تُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ

21 dan meninggalkan (kehidupan) akhirat.

وَتَذَرُّونَ الْآخِرَةَ

22 Wajah-wajah (orang-orang mukmin) pada hari itu berseri-seri.

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاضِرَةٌ

23 Kepada TuhanNyalah mereka melihat.

إِلَى رَبِّهَا نَاظِرَةٌ

24 Dan wajah-wajah (orang kafir) pada hari itu muram,

وَوُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ بَاسِرَةٌ

25 mereka yakin bahwa akan ditimpakan kepadanya malapetaka yang amat dahsyat.

تَظُنُّ أَنْ يُفْعَلَ بِهَا فَاقِرَةٌ

¹⁵³¹ Maksudnya ayat ini ialah, bahwa anggota-anggota badan manusia menjadi saksi terhadap pekerjaan yang telah mereka lakukan seperti tersebut dalam surat Nur ayat 24.

¹⁵³² Lihat no. [946]

- 26 Sekali-kali jangan. Apabila nafas (seseorang) telah (mendesak) sampai ke kerongkongan,
- 27 dan dikatakan (kepadanya): "Siapakah yang dapat menyembuhkan?",
- 28 dan dia yakin bahwa sesungguhnya itulah waktu perpisahan (dengan dunia),
- 29 dan bertaut betis (kiri) dan betis (kanan)¹⁵³³,
- 30 kepada Tuhanmu pada hari itu kamu dihalau.
- 31 Dan ia tidak mau membenarkan (Rasul dan Al Quran) dan tidak mau mengerjakan shalat,
- 32 tetapi ia mendustakan (Rasul) dan berpaling (dari kebenaran),
- 33 kemudian ia pergi kepada ahlinya dengan berlagak (sombong).
- 34 Kecelakaanlah bagimu (hai orang kafir) dan kecelakaanlah bagimu,
- 35 kemudian kecelakaanlah bagimu (hai orang kafir) dan kecelakaanlah bagimu¹⁵³⁴.

Manusia dijadikan Allah tidak dengan sia-sia

- 36 Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung jawaban)?
- 37 Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim),

كَلَّا إِذَا بَلَغَتِ الْتَّرَاقِيَّةَ

وَقِيلَ مَنْ رَاقٌ

وَظَنَّ أَنَّهُ الْفِرَاقُ

وَالْتَّفَتَ السَّاقُ بِالسَّاقِ

إِلَى رَبِّكَ يَوْمِ الْمَسَاقِ

فَلَا صَدَقَ وَلَا أَصَلَّى

وَلَكِنْ كَذَبَ وَتَوَلَّى

ثُمَّ ذَهَبَ إِلَى أَهْلِهِ يَتَمَطَّى

أُولَئِكَ فَأُولَئِنِي

ثُمَّ أُولَئِكَ فَأُولَئِنِي

أَيْخُسْبُ الْإِنْسَنُ أَنْ يُنْزَلَ سُدَّى

أَلَمْ يَكُنْ نُطْفَةً مِنْ مَنِيٍّ يُمْنَى

¹⁵³³ Karena hebatnya penderitaan di saat akan mati dan ketakutan akan meninggalkan dunia dan menghadapi akhirat.

¹⁵³⁴ Kutukan terhadap orang kafir ini diulang-ulang sampai empat kali: pertama di saat ia akan mati, kedua ketika ia dalam kubur, ketiga pada waktu hari berbangkit dan keempat dalam neraka jahannam.

38 kemudian mani itu menjadi segumpal darah, lalu Allah menciptakannya, dan menyempurnakannya,

39 lalu Allah menjadikan daripadanya sepasang: laki-laki dan perempuan.

فَجَعَلَ مِنْهُ الْزَّوْجَيْنَ الْذَّكَرَ وَالْأُنْثَيَ

40 Bukankah (Allah yang berbuat) demikian berkuasa (pula) menghidupkan orang mati?

أَلَيْسَ ذَلِكَ بِقَدِيرٍ عَلَىٰ أَنْ يُحْيِيَ الْمَوْتَىٰ

Penutup

Surat Al Qiyaamah menerangkan tentang hari kiamat, disertai bukti-buktinya dan keadaan pada hari kiamat tersebut.

HUBUNGAN SURAT AL QIYAAMAH DENGAN SURAT AL INSAAN

1. Surat Al Qiyaamah diakhiri dengan peringatan kepada manusia akan asal kejadiannya, sedang surat Al Insaan dimulai pula dengan peringatan tersebut serta memberinya petunjuk akan jalan yang membawa manusia kepada kesempurnaan.
2. Kedua surat ini sama-sama mencela orang-orang yang lebih mencintai dunia dan meninggalkan akhirat.
3. Surat Al Qiyaamah menerangkan huru-hara pada hari kiamat dan azab yang dialami orang-orang kafir di waktu itu, sedang surat Al insaan menerangkan keadaan yang dialami orang-orang yang bertakwa dan berbakti, di akhirat dan di dalam surga nanti.

Muqaddimah

Surat Al Insaan terdiri atas 31 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Ar Rahmaan. Dinamai *al Insaan* (manusia) diambil dari perkataan *Al Insaan* yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Penciptaan manusia; petunjuk-petunjuk untuk mencapai kehidupan yang sempurna dengan menempuh jalan yang lurus; memenuhi nazar, memberi makan orang miskin dan anak yatim serta orang yang ditawan karena Allah, takut kepada hari kiamat mengerjakan shalat dan shalat tahajjud dan bersabar balam menjalankan hukum Allah; ganjaran terhadap orang yang mengikuti petunjuk dan ancaman terhadap orang yang mengingkarinya.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*KEHIDUPAN MANUSIA MENUJU KESEMPURNAAN
Proses kejadian manusia*

- 1 Bukankah telah datang atas manusia satu waktu dari masa, sedang dia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut?
- 2 Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur¹⁵³⁵ yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat.
- 3 Sesungguhnya Kami telah menunjuknya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir.
- 4 Sesungguhnya Kami menyediakan bagi orang-orang kafir rantai, belenggu dan neraka yang menyalanya.

Balasan Allah kepada orang-orang yang berbuat kebaikan dan tingkatan-tingkatan balasan-balasan itu

- 5 Sesungguhnya orang-orang yang berbuat kebaikan minum dari gelas (berisi minuman) yang campurannya adalah air kafur¹⁵³⁶,
- 6 (yaitu) mata air (dalam surga) yang daripadanya hamba-hamba Allah minum, yang mereka dapat mengalirkannya dengan sebaik-baiknya.

ۚ هَلْ أَتَىٰ عَلَىٰ إِنْسَانٍ جِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُورًا

ۖ إِنَّا خَلَقْنَا إِنْسَانًا مِّنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجَ ثَبَّتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا

۷

۶ إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا

۷ إِنَّا آتَيْنَا لِكُفَّارِينَ سَلَسِلًا وَأَغْلَلَّا وَسَعَيْرًا

۸ إِنَّ الْأَبْرَارَ يَشْرَبُونَ مِنْ كَأسٍ كَانَ مِرَاجُهَا كَافُورًا

۹ عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا عِبَادُ اللَّهِ يُفَجِّرُونَهَا تَفْجِيرًا

¹⁵³⁵ Maksudnya: bercampur antara benih lelaki dengan perempuan.

¹⁵³⁶ Kafur ialah nama suatu mata air di surga yang airnya putih dan baunya sedap serta enak sekali rasanya.

- 7 Mereka menuaikan nazar dan takut akan suatu hari yang azabnya merata di mana-mana.
- 8 Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan.
- 9 Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanyalah untuk mengharapkan keridhaan Allah, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula (ucapan) terima kasih.
- 10 Sesungguhnya kami takut akan (azab) Tuhan kami pada suatu hari yang (di hari itu) orang-orang bermuka masam penuh kesulitan.
- 11 Maka Tuhan memelihara mereka dari kesusahan hari itu, dan memberikan kepada mereka kejernihan (wajah) dan kegembiraan hati.
- 12 Dan Dia memberi balasan kepada mereka karena kesabaran mereka (dengan) surga dan (pakaian) sutera,
- 13 di dalamnya mereka duduk bertelakan di atas dipan, mereka tidak merasakan di dalamnya (teriknya) matahari dan tidak pula dingin yang bersangatan.
- 14 Dan naungan (pohon-pohon surga itu) dekat di atas mereka dan buahnya dimudahkan memetiknya semudah-mudahnya.
- 15 Dan diedarkan kepada mereka bejana-bejana dari perak dan piala-piala yang bening laksana kaca,
- 16 (yaitu) kaca-kaca (yang terbuat) dari perak yang telah diukur mereka dengan sebaik-baiknya.
- 17 Di dalam syurga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe.
- 18 (Yang didatangkan dari) sebuah mata air surga yang dinamakan salsabil.
- يُوفُونَ بِالنَّذْرِ وَيَخَافُونَ يَوْمًا كَانَ شَرُّهُ وَمُسْتَطِيرًا (٧)
- وَيُطْعِمُونَ الْطَّعَامَ عَلَى حُبْرٍ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا (٨)
- إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ لِوَجْهِ اللَّهِ لَا تُرِيدُ مِنْكُمْ جَرَاءً وَلَا شُكُورًا (٩)
- إِنَّا تَخَافُ مِنْ رَبِّنَا يَوْمًا عَبُوسًا قَمْطَرِيرًا (١٠)
- فَوَقَنْهُمُ اللَّهُ شَرَّ ذَلِكَ الْيَوْمِ وَلَقَنْهُمْ نَصْرَةً وَسُرُورًا (١١)
- وَجَرَنْهُم بِمَا صَبَرُوا جَنَّةً وَحَرِيرًا (١٢)
- مُتَكَبِّئِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ لَا يَرَوْنَ فِيهَا شَمْسًا (١٣)
- وَدَانِيَةً عَلَيْهِمْ ظِلَانُهَا وَذِلَّتْ قُطُوفُهَا تَذْلِيلًا (١٤)
- وَيُطَافُ عَلَيْهِمْ بِعَانِيَةٍ مِنْ فِضَّةٍ وَأَكْوَابٌ كَانَتْ قَوَارِيرًا (١٥)
- قَوَارِيرًا مِنْ فِضَّةٍ قَدَرُوهَا تَقْدِيرًا (١٦)
- وَيُسْقَوْنَ فِيهَا كَأسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَنجِيلًا (١٧)
- عَيْنًا فِيهَا نُسْمَى سَلْسِيلًا (١٨)

* وَيَطْوُفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُّخَلَّدُونَ إِذَا رَأَيْتَهُمْ حَسِبْتَهُمْ لُؤْلُواً مَّنْثُورًا

- 19 Dan mereka dikelilingi oleh pelayan-pelayan muda yang tetap muda. Apabila kamu melihat mereka, kamu akan mengira mereka, mutiara yang bertaburan.

- 20 Dan apabila kamu melihat di sana (surga), niscaya kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar.

- 21 Mereka memakai pakaian sutera halus yang hijau dan sutera tebal dan dipakaikan kepada mereka gelang terbuat dari perak, dan Tuhan memberikan kepada mereka minuman yang bersih.

- 22 Sesungguhnya ini adalah balasan untukmu, dan usahamu adalah disyukuri (diberi balasan).

Tuntutan-tuntutan Allah kepada Muhammad s.a.w.

- 23 Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Quran kepadamu (hai Muhammad) dengan berangsur-angsur.

- 24 Maka bersabarlah kamu untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu ikuti orang yang berdosa dan orang yang kafir di antar mereka.

- 25 Dan sebutlah nama Tuhanmu pada (waktu) pagi dan petang.

- 26 Dan pada sebagian dari malam, maka sujudlah kepada-Nya dan bertasbihlah kepada-Nya pada bagian yang panjang dimalam hari.

- 27 Sesungguhnya mereka (orang kafir) menyukai kehidupan dunia dan mereka tidak memperdulikan kesudahan mereka, pada hari yang berat (hari akhirat).

- 28 Kami telah menciptakan mereka dan menguatkan persendian tubuh mereka, apabila Kami menghendaki, Kami sungguh-sungguh mengganti (mereka) dengan orang-orang yang serupa dengan mereka.

وَإِذَا رَأَيْتَ شَمَّ رَأَيْتَ نَعِيمًا وَمُلَكًا كَبِيرًا

عَلَيْهِمْ ثِيَابٌ سُندُسٌ خُضْرٌ وَإِسْتَبْرَقٌ وَحُلُوًا أَسَاوِرٌ مِنْ فِضَّةٍ وَسَقَنَهُمْ

رَبُّهُمْ شَرَابًا طَهُورًا

إِنَّ هَذَا كَانَ لَكُمْ جَزَاءً وَكَانَ سَعْيُكُمْ مَشْكُورًا

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْءَانَ تَنْزِيلًا

فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تُطِعْ مِنْهُمْ ءَاثِمًا أَوْ كَفُورًا

وَأَذْكُرْ آسَمَ رَبِّكَ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

وَمِنَ الْيَلِ فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا

إِنَّ هَؤُلَاءِ يُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ وَيَذْرُونَ وَرَآءَهُمْ يَوْمًا ثَقِيلًا

نَحْنُ خَلَقْنَاهُمْ وَشَدَّدْنَا أَسْرَهُمْ وَإِذَا شِئْنَا بَدَلْنَا أَمْثَالَهُمْ تَبَدِيلًا

29 Sesungguhnya (ayat-ayat) ini adalah suatu peringatan, maka barangsiapa menghendaki (kebaikan bagi dirinya) niscaya dia mengambil jalan kepada TuhanYa.

إِنَّهُدِيْهِ تَذْكِرَةٌ فَمَنْ شَاءَ أَتَّخَذَ إِلَى رَبِّهِ سَبِيلًا

30 Dan kamu tidak mampu (menempuh jalan itu), kecuali bila dikehendaki Allah. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَن يَشَاءَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

31 Dan memasukkan siapa yang dikehendakiNya ke dalam rahmat-Nya (surga). Dan bagi orang-orang zalim disediakan-Nya azab yang pedih.

يُدْخِلُ مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ وَالظَّالِمِينَ أَعْدَ لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Penutup

Surat Al Insaan menerangkan bahwa setelah manusia diciptakan, manusia diberi petunjuk untuk mencapai kehidupan yang sempurna, ada yang mengingkari dan ada yang tidak mengikuti, ganjaran bagi mereka yang mengikuti dan ancaman bagi mereka yang tidak mengikuti.

HUBUNGAN SURAT AL INSAAN DENGAN SURAT AL MURSALAAT

1. Surat Al Insaan menerangkan tentang ancaman Allah terhadap orang-orang yang durhaka, sedang pada surat Al Mursalaat Allah bersumpah bahwa semua ancamannya itu pasti terjadi.
2. Surat Al Insaan menerangkan tentang kejadian manusia secara umum, sedang surat Al Mursalaat menerangkan kejadian itu secara terperinci.

Muqaddimah

Surat Al Mursalaat terdiri atas 50 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Humazah. Dinamai *Al Mursalaat* (Malaikat-Malaikat yang diutus), diambil dari perkataan *Al Mursalaat* yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Dinamai juga *Amma yatasaa aluun* diambil dari perkataan *Amma yatasaa aluun* yang terdapat pada ayat 1 surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Penegasan Allah bahwa semua yang diancamkan-Nya pasti terjadi; peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum hari berbangkit; peringatan Allah akan kehancuran umat-umat yang dahulu yang mendustakan nabi-nabi dan asal kejadian manusia dari air yang hina; keadaan orang-orang kafir dan orang mukmin di hari kiamat.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEADAAN MANUSIA DI HARI KEPUTUSAN
Segala ancaman Allah pasti terjadi

- 1 Demi malaikat-malaikat yang diutus untuk membawa kebaikan,
وَالْمُرْسَلُونَ عُرْفًا ①
- 2 dan (malaikat-malaikat) yang terbang dengan kencangnya¹⁵³⁷,
فَالْعَصِيفَاتِ عَصِيفًا ②
- 3 dan (malaikat-malaikat) yang menyebarkan (rahmat Tuhananya) dengan seluas-luasnya¹⁵³⁸,
وَالنَّشَرَاتِ نَشَرًا ③
- 4 dan (malaikat-malaikat) yang membedakan (antara yang hak dan yang bathil) dengan sejelas-jelasnya,
فَالْفَرِيقَاتِ فَرِيقًا ④
- 5 dan (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu,
فَالْمُلْقِيَاتِ ذِكْرًا ⑤
- 6 untuk menolak alasan-alasan atau memberi peringatan,
عُذْرًا أَوْ نُذْرًا ⑥
- 7 sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu itu pasti terjadi.
إِنَّمَا تُوعَدُونَ لَوَاقِعٌ ⑦
- 8 Maka apabila bintang-bintang telah dihapuskan,
فَإِذَا النُّجُومُ طُمِسَتْ ⑧
- 9 dan apabila langit telah dibelah,
وَإِذَا السَّمَاءُ فُرِجَتْ ⑨
- 10 dan apabila gunung-gunung telah dihancurkan menjadi debu,
وَإِذَا الْجِبَالُ نُسِفَتْ ⑩

¹⁵³⁷ Maksudnya: terbang untuk melaksanakan perintah Tuhananya.

¹⁵³⁸ Di waktu malaikat turun untuk membawa wahyu, sebagian ahli Tafsir berpendapat, bahwa yang dimaksud dengan *an naasyirat* ialah angin yang bertujuan dengan membawa hujan.

وَإِذَا الرُّسُلُ أُقْتَلُ

لَأَيِّ يَوْمٍ أُجْلِتُ

لِيَوْمِ الْفَصْلِ

وَمَا أَدْرَكَ مَا يَوْمُ الْفَصْلِ

وَيَوْمٌ يَوْمٌ ذِلِّلُ الْمُكَذِّبِينَ

أَلَمْ نُهَلِّكِ الْأَوَّلِينَ

ثُمَّ نُتَبِّعُهُمُ الْآخِرِينَ

كَذَلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِينَ

وَيَوْمٌ يَوْمٌ ذِلِّلُ الْمُكَذِّبِينَ

أَلَمْ نَخْلُقُكُمْ مِنْ مَاءٍ مَهِينَ

فَجَعَلْنَاهُ فِي قَرَارٍ مَكِينٍ

إِلَى قَدَرٍ مَعْلُومٍ

فَقَدَرْنَا فَنِعْمَ الْقَدِيرُونَ

وَيَوْمٌ يَوْمٌ ذِلِّلُ الْمُكَذِّبِينَ

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ كِفَاتًا

أَحْيَاءً وَأَمْوَاتًا

11 dan apabila rasul-rasul telah ditetapkan waktu (mereka)¹⁵³⁹.

12 (Niscaya dikatakan kepada mereka:) "Sampai hari apakah ditangguhan (mengazab orang-orang kafir itu)?"

13 Sampai hari keputusan.

14 Dan tahukah kamu apakah hari keputusan itu?

15 Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

16 Bukankah Kami telah membinasakan orang-orang yang dahulu?

17 Lalu Kami iringkan (azab Kami terhadap) mereka dengan (mengazab) orang-orang yang datang kemudian.

18 Demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berdosa.

19 Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

20 Bukankah Kami menciptakan kamu dari air yang hina¹⁵⁴⁰?

21 kemudian Kami letakkan dia dalam tempat yang kokoh (rahim),

22 sampai waktu yang ditentukan,

23 lalu Kami tentukan (bentuknya), maka Kami-lah sebaik-baik yang menentukan.

24 Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

25 Bukankah Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul,

26 orang-orang hidup dan orang-orang mati¹⁵⁴¹?

¹⁵³⁹ Maksudnya: waktu untuk berkumpul bersama-sama beserta umat mereka masing-masing.

¹⁵⁴⁰ Yang dimaksud dengan *air yang hina* ialah air mani.

¹⁵⁴¹ Maksudnya: bumi mengumpulkan orang-orang hidup dipermukaannya dan orang-orang mati dalam perutnya

- 27 dan Kami jadikan padanya gunung-gunung yang tinggi, dan Kami beri minum kamu dengan air tawar?
- 28 Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
- 29 (Dikatakan kepada mereka pada hari kiamat): "Pergilah kamu mendapatkan azab yang dahulunya kamu mendustakannya.
- 30 Pergilah kamu mendapatkan naungan yang mempunyai tiga cabang¹⁵⁴²,
- 31 yang tidak melindungi dan tidak pula menolak nyala api neraka."
- 32 Sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana.
- 33 Seolah-olah ia iringan unta yang kuning.
- 34 Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
- 35 Ini adalah hari, yang mereka tidak dapat berbicara (pada hari itu),
- 36 dan tidak diizinkan kepada mereka minta uzur sehingga mereka (dapat) minta uzur.
- 37 Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
- 38 Ini adalah hari keputusan; (pada hari ini) Kami mengumpulkan kamu dan orang-orang terdahulu.
- 39 Jika kamu mempunyai tipu daya, maka lakukanlah tipu dayamu itu terhadap-Ku.

وَجَعَلْنَا فِيهَا رَوَسَ شَمِخَتٍ وَأَسْقَيْنَاهُم مَاءً فُرَاتًا ٢٧

وَيَلْ يَوْمِئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ٢٨

أَنْطَلِقُوا إِلَى ظَلِيلِ ذِي ثَلَاثِ شَعَبٍ ٣٠

لَا ظَلِيلٌ وَلَا يُغْنِى مِنَ الْلَّهَ بِ ٣١

إِنَّهَا تَرْمِي بِشَرَرِ كَالْقَصْرِ ٣٢

كَانَهُ وَجِمَالُهُ صُفْرٌ ٣٣

وَيَلْ يَوْمِئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ٣٤

هَذَا يَوْمٌ لَا يَنْطِقُونَ ٣٥

وَلَا يُؤْذَنُ لَهُمْ فَيَعْتَذِرُونَ ٣٦

وَيَلْ يَوْمِئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ٣٧

هَذَا يَوْمُ الْفَصْلِ جَمِيعَكُمْ وَالْأَوَّلِينَ ٣٨

فَإِنْ كَانَ لَكُمْ كَيْدٌ فَكِيدُونِ ٣٩

¹⁵⁴² Yang dimaksud dengan *naungan* di sini bukanlah naungan untuk berteduh akan tetapi asap api neraka yang mempunyai tiga gejolak, yaitu di kanan, di kiri dan di atas. Ini berarti bahwa azab itu mengejung orang-orang kafir dari segala penjuru.

وَيْلٌ يَوْمٌ ذِلِّلُ الْمُكَذِّبِينَ

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي ظَلَالٍ وَعُيُونٍ

وَفَوِّا كَه مِمَّا يَشَتَّهُونَ

كُلُّوا وَأَشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

وَيْلٌ يَوْمٌ ذِلِّلُ الْمُكَذِّبِينَ

كُلُّوا وَتَمْتَعُوا قَلِيلًا إِنَّكُمْ مُجْرِمُونَ

وَيْلٌ يَوْمٌ ذِلِّلُ الْمُكَذِّبِينَ

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَرْكَعُوا لَا يَرْكَعُونَ

وَيْلٌ يَوْمٌ ذِلِّلُ الْمُكَذِّبِينَ

فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ وَيُؤْمِنُونَ

- 40 Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
- 41 Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam naungan (yang teduh) dan (di sekitar) mata-mata air.
- 42 Dan (mendapat) buah-buahan dari (macam-macam) yang mereka ingini.
- 43 (Dikatakan kepada mereka): "Makan dan minumlah kamu dengan enak karena apa yang telah kamu kerjakan."
- 44 Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
- 45 Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
- 46 (Dikatakan kepada orang-orang kafir): "Makanlah dan bersenang-senanglah kamu (di dunia dalam waktu) yang pendek; sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang berdosa."
- 47 Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
- 48 Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Rukuklah, niscaya mereka tidak mau ruku"¹⁵⁴³.
- 49 Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
- 50 Maka kepada perkataan apakah selain Al Quran ini mereka akan beriman?

¹⁵⁴³ Sebagian ahli Tafsir mengatakan, bahwa yang dimaksud dengan rukuk di sini ialah tunduk kepada perintah Allah; sebagian yang lainnya mengatakan, maksudnya ialah shalat.

Penutup

Surat Al Mursalaat menerangkan azab yang akan diderita oleh orang-orang yang menolak kebenaran yang dibawa oleh nabi Muhammad s.a.w. sebagaimana azab yang diderita umat-umat yang dahulu yang menolak kebenaran yang dibawa rasul-rasul mereka.

HUBUNGAN SURAT AL MURSALAAT DENGAN SURAT AN NABA'

1. Kedua surat ini sama-sama menerangkan keadaan neraka tempat orang-orang kafir menerima azab, dan keadaan surga tempat orang-orang yang bertakwa merasakan nikmat Allah.
2. Dalam surat Al Mursalaat diterangkan tentang *yaumul fashl* (hari keputusan) secara umum sedang surat An Naba' menjelaskannya.

Muqaddimah

Surat An Naba' terdiri atas 40 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Ma'aarij. Dinamai *An Naba'* (berita besar) diambil dari perkataan *An Naba'* yang terdapat pada ayat 2 surat ini. Dinamai juga *Amma yatasaa aluun* diambil dari perkataan *Amma yatasaa aluun* yang terdapat pada ayat 1 surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Pengingkaran orang-orang musyrik terhadap adanya hari berbangkit dan ancaman Allah terhadap sikap mereka itu; kekuasaan-kekuasaan Allah yang terlihat dalam alam sebagai bukti adanya hari berbangkit; peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari berbangkit; azab yang diterima orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah serta kebahagiaan yang diterima orang-orang mukmin di hari kiamat; penyesalan orang kafir di hari kiamat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HARI BERBANGKIT

Kekuasaan Allah menciptakan alam dan nikmat-nikmat yang diberikan-Nya adalah bukti bagi kekuasaan-Nya membangkitkan manusia

- | | |
|---|--------------------------------------|
| 1 Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya? | ۱ عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ |
| 2 Tentang berita yang besar ¹⁵⁴⁴ , | ۲ عَنِ الْبَيْانِ الْعَظِيمِ |
| 3 yang mereka perselisihkan tentang ini. | ۳ الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ |
| 4 Sekali-kali tidak ¹⁵⁴⁵ ; kelak mereka akan mengetahui, | ۴ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ |
| 5 kemudian sekali-kali tidak; kelak mereka mengetahui. | ۵ ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ |
| 6 Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan?, | ۶ أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهَادًا |
| 7 dan gunung-gunung sebagai pasak?, | ۷ وَالْجِبالُ أَوْتَادًا |
| 8 dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan, | ۸ وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا |
| 9 dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat, | ۹ وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا |
| 10 dan Kami jadikan malam sebagai pakaian ¹⁵⁴⁶ , | ۱۰ وَجَعَلْنَا الْأَيَّلَ لِبَاسًا |

¹⁵⁴⁴ Yang dimaksud dengan *berita yang besar* ialah berita tentang hari berbangkit.

¹⁵⁴⁵ Ini adalah sanggahan terhadap pendapat orang-orang kafir Mekah yang mengingkari hari berbangkit dan hari kiamat.

¹⁵⁴⁶ Malam itu disebut sebagai *pakaian* karena malam itu gelap menutupi jagat sebagai pakaian menutupi tubuh manusia.

- وَجَعَلْنَا الْنَّهَارَ مَعَاشًا ﴿١١﴾

وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا ﴿١٢﴾

وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَاجًَا ﴿١٣﴾

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصَرَاتِ مَاءً ثَجَاجًا ﴿١٤﴾

لِنُخْرِجَ بِهِ حَبَّا وَبَنَائًا ﴿١٥﴾

وَجَنَّتْ أَفَافًا ﴿١٦﴾

 - 11 dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan,
 - 12 dan Kami bina di atas kamu tujuh buah (langit) yang kokoh,
 - 13 dan Kami jadikan pelita yang amat terang (matahari),
 - 14 dan Kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah,
 - 15 supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan,
 - 16 dan kebun-kebun yang lebat?

Kehebatan hari berbangkit

- | | | |
|----|---|---|
| 17 | Sesungguhnya Hari Keputusan adalah suatu waktu yang ditetapkan, | إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَاتًا  |
| 18 | yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangkakala lalu kamu datang berkelompok-kelompok, | يَوْمَ يُنَفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا  |
| 19 | dan dibukalah langit, maka terdapatlah beberapa pintu, | وَفُتَحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا  |
| 20 | dan dijalankanlah gunung-gunung maka menjadi fatamorganalah ia. | وَسُرِّيَتِ الْجَبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا  |

Balasan terhadap orang yang durhaka

- ٢١ Sesungguhnya neraka Jahannam itu (padanya) ada tempat pengintai^{١٥٤٧},

٢٢ lagi menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas,

٢٣ mereka tinggal di dalamnya berabad-abad lamanya,

٢٤ mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,

٢٥ selain air yang mendidih dan nanah,

٢٦ sebagai pambalan yang setimpal.

إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا

٢١

لِلظُّلْفِينَ مَعَابًا

٢٢

لَبِثِينَ فِيهَا أَحْقَابًا

٢٣

لَا يَذُوقُ وَنَفِيَ رَبَّ رَبَّا

٢٤

إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَاقًا

٢٥

جَزَاءً وَفَاقًا

٢٦

¹⁵⁴⁷ Maksudnya: di neraka Jahannam ada suatu tempat yang dari tempat itu para peniaga neraka mengintai dan mengawasi isi neraka.

إِنَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا

(٢٧)

27 Sesungguhnya mereka tidak berharap (takut) kepada hisab,

وَكَذَّبُوا بِعِيَادَتِنَا كِذَابًا

(٢٨)

28 dan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dengan sesungguh-sungguhnya.

وَكُلُّ شَءٍ أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا

(٢٩)

29 Dan segala sesuatu telah Kami catat dalam suatu kitab¹⁵⁴⁸.

فَذُوقُوا فَلَنْ تَرِيدُ كُمْ إِلَّا عَذَابًا

(٣٠)

30 Karena itu rasakanlah. Dan Kami sekali-kali tidak akan menambah kepada kamu selain daripada azab.

Balasan terhadap orang yang bertakwa

إِنَّ لِلْمُتَقِينَ مَفَازًا

(٣١)

31 Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa mendapat kemenangan,

حَدَّاِيقَ وَأَغْنَبَا

(٣٢)

32 (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur,

وَكَوَاعِبَ أَثْرَابَا

(٣٣)

33 dan gadis-gadis remaja yang sebaya,

وَكَاسَا دِهَافَا

(٣٤)

34 dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).

لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَفْوًا وَلَا كِذَابًا

(٣٥)

35 Di dalamnya mereka tidak mendengar perkataan yang sia-sia dan tidak (pula) perkataan dusta.

جَزَاءً مِّنْ رَّبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا

(٣٦)

36 Sebagai pembalasan dari Tuhanmu dan pemberian yang cukup banyak,

رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا أَلْرَحْمَنُ لَا يَمْلُكُونَ مِنْهُ خِطَابًا

(٣٧)

Perintah agar manusia memilih jalan yang benar kepada Tuhananya

يَوْمَ يَقُومُ الْرُّوحُ وَالْمَلِئَكَةُ صَفَّا لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الْرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا

(٣٨)

38 Pada hari, ketika ruh¹⁵⁴⁹ dan para malaikat berdiri bershal-shaf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadaanya oleh Tuhan Yang Maha Pemurah; dan ia mengucapkan kata yang benar.

ذَلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ إِلَى رَبِّهِ مَعَابًا

(٣٩)

39 Itulah hari yang pasti terjadi. Maka barang-siapa yang menghendaki, niscaya ia menempuh jalan kembali kepada Tuhananya.

¹⁵⁴⁸ Yang dimaksud dengan *kitab* di sini adalah buku catatan amalan manusia.

¹⁵⁴⁹ Para ahli tafsir mempunyai pendapat yang berlainan tentang maksud *ruh* dalam ayat ini. Ada yang mengatakan *Jibril*, ada yang mengatakan *tentara Allah*, ada pula yang mengatakan *ruh manusia*.

- 40 Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kepadamu (hai orang kafir) siksa yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata: "Alangkah baiknya sekiranya aku dahulu adalah tanah."

إِنَّا أَنذِرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ

الْكَافِرُ يَأْلِمُنِي كُنْتُ تُرْبَاتِي ﴿٤﴾

Penutup

Surat An Naba' menerangkan pengingkaran orang-orang musyrik terhadap hari berbangkit, ancaman Allah terhadap sikap mereka, azab yang mereka terima di hari kiamat serta kebahagiaan orang-orang yang beriman.

HUBUNGAN SURAT AN NABA' DENGAN SURAT AN NAAZI' AAT

1. Surat An Naba' menerangkan ancaman Allah terhadap sikap orang-orang musyrik yang mengingkari adanya hari berbangkit, serta mengemukakan bukti-bukti adanya hari berbangkit, sedang pada surat An Naazi' aat Allah bersumpah bahwa hari kiamat yang mendahului hari berbangkit itu pasti terjadi.
2. Sama-sama menerangkan huru-hara yang terjadi pada hari kiamat dan hari berbangkit.

Muqaddimah

Surat An Naazi'aat terdiri atas 46 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat An Naba'. Dinamai *An Naazi'aat* diambil dari perkataan *An Naazi'aat* yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Dinamai pula *as Saahirah* yang diambil dari ayat 14, dinamai juga *Ath Thaammah* diambil dari ayat 34.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Penegasan Allah tentang adanya hari kiamat dan sikap orang-orang musyrik terhadapnya; manusia dibagi 2 golongan di akhirat; manusia tidak dapat mengetahui kapan terjadinya saat kiamat.

2. Kisah:

Kisah Musa a.s. dengan Fir'aun.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha
Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENEGASAN HARI BERBANGKIT KEPADA ORANG-ORANG YANG MUSYRIK YANG MENGINGKARINYA

- 1 Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras,
- 2 dan (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut,
- 3 dan (malaikat-malaikat) yang turun dari langit dengan cepat,
- 4 dan (malaikat-malaikat) yang mendahului dengan kencang,
- 5 dan (malaikat-malaikat) yang mengatur urusan (dunia)¹⁵⁵⁰.
- 6 (Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama menggonggong alam,
- 7 tiupan pertama itu diiringi oleh tiupan kedua.
- 8 Hati manusia pada waktu itu sangat takut,
- 9 Pandangannya tunduk.
- 10 (Orang-orang kafir) berkata: "Apakah sesungguhnya kami benar-benar dikembalikan kepada kehidupan semula?"¹⁵⁵¹

وَالنَّرْعَاتِ عَرْقَا ①
وَالنَّشَاطَاتِ نَشَطًا ②
وَالسَّبِحَاتِ سَبِحًا ③
فَالسَّبِقَاتِ سَبِقًا ④
فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرَا ⑤
يَوْمَ تَرْجُفُ الْرَّاجِفَةُ ⑥
تَتَبَعَهَا الرَّادِفَةُ ⑦
فُلُوبُ يَوْمِيْذِ وَاجِفَةُ ⑧
أَبْصَرُهَا خَانِشَةٌ ⑨
يَقُولُونَ أَعْيَّنَا لَمْرُدُونَ فِي الْحَافِرَةِ ⑩

¹⁵⁵⁰ Dalam ayat 1 s/d 5 Allah bersumpah dengan malaikat-malaikat yang bermacam-macam sifat dan urusannya, bahwa manusia akan dibangkitkan pada hari kiamat. Sebahagian ahli tafsir berpendapat, bahwa dalam ayat-ayat itu Allah bersumpah dengan bintang-bintang.

¹⁵⁵¹ Setelah orang-orang kafir mendengar adanya hari kebangkitan sesudah mati mereka merasa heran dan mengejek sebab menurut keyakinan mereka tidak ada hari kebangkitan itu. Itulah sebabnya mereka bertanya demikian itu.

- 11 Apakah (akan dibangkitkan juga) apabila kami telah menjadi tulang belulang yang hancur lumat?"
- 12 Mereka berkata: "Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan."
- 13 Sesungguhnya pengembalian itu hanyalah satu kali tiupan saja,
- 14 maka dengan serta merta mereka hidup kembali di permukaan bumi.

KISAH MUSA A.S. DAN FIR'AUN SEBAGAI PENGHIBUR BAGI NABI MUHAMMAD S.A.W.

- 15 Sudah sampaikah kepadamu (ya Muhammad) kisah Musa.
- 16 Tatkala Tuhananya memanggilnya di lembah suci ialah Lembah Thuwa;
- 17 "Pergilah kamu kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas,
- 18 dan katakanlah (kepada Fir'aun): "Adakah keinginan bagimu untuk membersihkan diri (dari kesesatan)."
- 19 Dan kamu akan kupimpin ke jalan Tuhanmu agar supaya kamu takut kepada-Nya?"
- 20 Lalu Musa memperlihatkan kepadanya mukjizat yang besar.
- 21 Tetapi Fir'aun mendustakan dan mendurhakai.
- 22 Kemudian dia berpaling seraya berusaha menantang (Musa).
- 23 Maka dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru memanggil kaumnya.
- 24 (Seraya) berkata: "Akulah tuhanmu yang paling tinggi."
- 25 Maka Allah mengazabnya dengan azab di akhirat dan azab di dunia.

أَعِذَا كُنَّا عِظَمًا ثَخِرَةً
قالُوا تِلْكَ إِذَا كَرَّةٌ خَاسِرَةٌ
فَإِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَاحِدَةٌ
فَإِذَا هُم بِالسَّاهِرَةِ

هَلْ أَتَنَّكَ حَدِيثُ مُوسَى
إِذْ نَادَنَاهُ رَبُّهُ وَبِالْوَادِ الْمَقْدَسِ طُوَى
أَذْهَبَ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ وَطَغَى
فَقُلْ هَلْ لَكَ إِلَى أَنْ تَرَكِنِي
وَأَهْدِيَكَ إِلَى رَبِّكَ فَتَخَشَّنِي
فَأَرْأَيْتَهُ الْأَيْتَ الْكَبْرَى
فَكَذَّبَ وَعَصَى
ثُمَّ أَدْبَرَ يَسْعَى
فَحَشَرَ فَنَادَى
فَقَالَ أَنَا رَبُّكُمُ الْأَعْلَى
فَأَخْذَهُ اللَّهُ نَكَالَ الْآخِرَةِ وَالْأُولَى

- 26 Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Tuhan).

MEMBANGKITKAN MANUSIA ADALAH MUDAH BAGI ALLAH SEPERTI MENCiptakan ALAM SEMESTA

- 27 Apakah kamu lebih sulit penciptaanya ataukah langit? Allah telah membinanya,

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِمَن يَخْشَى

۲۷ إِنَّتُمْ أَشَدُّ خَلْقًا أَمْ السَّمَاءُ بَنَاهَا

- 28 Dia meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya,

۲۸ رَفَعَ سَمْكَهَا فَسُوَّنَهَا

- 29 dan Dia menjadikan malamnya gelap gulita, dan menjadikan siangnya terang benderang.

۲۹ وَأَغْطَشَ لَيْلَهَا وَأَخْرَجَ صُحَدَهَا

- 30 Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya.

۳۰ وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَنَهَا

- 31 Ia memancarkan daripadanya mata airnya, dan (menumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya.

۳۱ أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَهَا

- 32 Dan gunung-gunung dipancangkan-Nya dengan teguh,

۳۲ وَالْجِبالَ أَرْسَنَهَا

- 33 (semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

۳۳ مَتَعًا لَكُمْ وَلَا نَعِيمُكُمْ

DI HARI KIAMAT ITU TERINGATLAH MANUSIA AKAN PERBUATANNYA DI DUNIA

- 34 Maka apabila malapetaka yang sangat besar (hari kiamat) telah datang.

۳۴ فَإِذَا جَاءَتِ الْطَّامِةُ الْكُبُرَىٰ

- 35 Pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah dikerjakannya,

۳۵ يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَنُ مَا سَعَىٰ

- 36 dan diperlihatkan neraka dengan jelas kepada setiap orang yang melihat.

۳۶ وَبُرِزَتِ الْجَحِيمُ لِمَن يَرَىٰ

- 37 Adapun orang yang melampaui batas,

۳۷ فَأَمَّا مَنْ طَغَىٰ

- 38 dan lebih mengutamakan kehidupan dunia,

۳۸ وَأَثَرَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا

- 39 maka sesungguhnya nerakalah tempat tinggal(nya).

۳۹ فَإِنَّ الْجَحِيمَ هِيَ الْمَأْوَىٰ

- 40 Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhan-Nya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya,
- 41 maka sesungguhnya syurga lahir tempat tinggal(nya).
- 42 (Orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari kebangkitan, kapankah terjadinya?¹⁵⁵²
- 43 Siapakah kamu (maka) dapat menyebutkan (waktunya)?
- 44 Kepada Tuhanmu lahir dikembalikan kesudahannya (ketentuan waktunya).
- 45 Kamu hanyalah pemberi peringatan bagi siapa yang takut kepadanya (hari berbangkit)
- 46 Pada hari mereka melihat hari berbangkit itu, mereka merasa seakan-akan tidak tinggal (di dunia) melainkan (sebentar saja) di waktu sore atau pagi hari¹⁵⁵³.

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهُوَى

٤٠

فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَى

٤١

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَلَهَا

٤٢

فِيمَ أَنْتَ مِنْ ذُكْرَهَا

٤٣

إِلَى رَبِّكَ مُنْتَهَهَا

٤٤

إِنَّمَا أَنْتَ مُنذِرٌ مَنْ يَخْشِيَهَا

٤٥

كَانُوكُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبُثُوا إِلَّا عَشِيهَةً أَوْ ضُحَنَّهَا

٤٦

Penutup

Surat An Naazi'aat mengutarakan sumpah Allah dengan menyebut malaikat yang bermacam-macam tugasnya, bahwa hari kiamat pasti terjadi, dan membangkitkan manusia itu adalah mudah bagi Allah, serta mengancam orang-orang musyrik yang mengingkari kebangkitan dengan siksaan yang telah dialami Fir'aun dan pengikut-pengikutnya. Selanjutnya surat ini menerangkan keadaan orang-orang musyrik pada hari kiamat dan bagaimana kedahsyatan hari kiamat itu.

HUBUNGAN SURAT AN NAAZI' AAT DENGAN SURAT 'ABASA

Pada akhir surat An Naazi'aat diterangkan bahwa Nabi Muhammad s.a.w. hanyalah pemberi peringatan kepada orang-orang yang takut dengan hari kiamat, sedang pada permulaan surat 'Abasa dibayangkan bahwa dalam memberikan peringatan itu hendaklah memberikan penghargaan yang sama kepada orang-orang yang diberi peringatan dengan tidak memandang kedudukan seseorang dalam masyarakat.

¹⁵⁵² Kata-kata ini mereka ucapkan adalah sebagai ejekan saja, bukan karena mereka percaya akan hari berbangkit.

¹⁵⁵³ Karena hebatnya suasana hari berbangkit itu mereka merasa bahwa hidup di dunia adalah sebentar saja.

Muqaddimah

Surat 'Abasa terdiri atas 42 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat An Najm. Dinamai 'Abasa diambil dari perkataan 'Abasa yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Menurut riwayat, pada suatu ketika Rasulullah s.a.w. menerima dan berbicara dengan pemuka-pemuka Quraisy yang beliau harapkan agar mereka masuk Islam. Dalam pada itu datanglah Ibnu Ummi Maktum, seorang sahabat yang buta yang mengharap agar Rasulullah s.a.w. membacakan kepadanya ayat-ayat Al Quran yang telah diturunkan Allah. tetapi Rasulullah s.a.w. bermuka masam dan memalingkan muka dari Ibnu Ummi Maktum yang buta itu, lalu Allah menurunkan surat ini sebagai teguran atas sikap Rasulullah terhadap ibnu Ummi Maktum itu.

Pokok-pokok isinya:

1. *Keimanan*: Dalil-dalil keesaan Allah; keadaan manusia pada hari kiamat.
2. *Dan lain-lain*: Dalam berda'wah hendaknya memberikan penghargaan yang sama kepada orang-orang yang diberi da'wah; cercaan Allah kepada manusia yang tidak mensyukuri nikmat-Nya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

TEGURAN KEPADA RASULULLAH S.A.W.

- 1 Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling,

عَبَسٌ وَتَوَلَّٰ

- 2 karena telah datang seorang buta kepadanya¹⁵⁵⁴.

أَن جَاءَهُ الْأَعْمَىٰ

- 3 Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa),

وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ وَيَرَكَىٰ

- 4 atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?

أَوْ يَذَّكُرُ فَتَنَفَّعَهُ الَّذِكْرَىٰ

- 5 Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup¹⁵⁵⁵,

أَمَّا مَنِ اسْتَغْنَىٰ

- 6 maka kamu melayaninya.

فَأَنْتَ لَهُ وَتَصَدَّىٰ

- 7 Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (beriman).

وَمَا عَلَيْكَ أَلَا يَرَكَىٰ

- 8 Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),

وَأَمَّا مَنْ جَاءَكَ يَسْعَىٰ

- 9 sedang ia takut kepada (Allah),

وَهُوَ يَخْشَىٰ

- 10 maka kamu mengabaikannya.

فَأَنْتَ عَنْهُ تَنَاهَىٰ

- 11 Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan,

كَلَّا إِنَّهَا تَذَكِّرَةٌ

¹⁵⁵⁴ Orang buta itu bernama Abdullah bin Ummi Maktum. Dia datang kepada Rasulullah s.a.w. meminta ajaran-ajaran tentang Islam; lalu Rasulullah s.a.w. bermuka masam dan berpaling daripadanya, karena beliau sedang menghadapi pembesar Quraisy dengan pengharapan agar pembesar-pembesar tersebut mau masuk Islam. Maka turunlah surat ini sebagai teguran kepada Rasulullah s.a.w.

¹⁵⁵⁵ Yaitu pembesar-pembesar Quraisy yang sedang dihadapi Rasulullah s.a.w. yang diharapkannya dapat masuk Islam.

12 maka barangsiapa yang menghendaki, tentulah ia memperhatikannya,

فَمَنْ شَاءَ ذَكَرَهُ وَ

13 di dalam kitab-kitab yang dimuliakan¹⁵⁵⁶,

فِي صُحْفٍ مُّكَرَّمَةٍ

14 yang ditinggikan lagi disucikan,

مَرْفُوعَةٍ مُطَهَّرَةٍ

15 di tangan para penulis (malaikat),

بِأَيْدِي سَفَرَةٍ

16 yang mulia lagi berbakti.

كِرَامَ بَرَرَةٍ

PERINGATAN TUHAN KEPADA MANUSIA YANG TIDAK TAHU HAKIKAT DIRINYA

17 Binasalah manusia; alangkah amat sangat kekafirannya?

قُتِلَ الْإِنْسَنُ مَا أَكْفَرَهُ وَ

18 Dari apakah Allah menciptakannya?

مِنْ أَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَ

19 Dari setetes mani, Allah menciptakannya lalu menentukannya¹⁵⁵⁷.

مِنْ نُطْفَةٍ خَلَقَهُ وَفَقَدَرَهُ وَ

20 Kemudian Dia memudahkan jalannya.¹⁵⁵⁸

ثُمَّ أَسْبَلَ يَسِيرًا وَ

21 kemudian Dia mematikannya dan memasukkannya ke dalam kubur,

ثُمَّ أَمَاتَهُ وَفَاقِرَهُ وَ

22 kemudian bila Dia menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.

ثُمَّ إِذَا شَاءَ أَنْشَرَهُ وَ

23 Sekali-kali jangan; manusia itu belum melaksanakan apa yang diperintahkan Allah kepadanya,

كَلَّا لَمَّا يَقْضِي مَا أَمْرَهُ وَ

24 maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.

فَلْيَنْظُرْ إِلَيْنَا طَعَامِهِ هَذِهِ

25 Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit),

أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبَّاً

26 kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya,

ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقَّاً

27 lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu,

فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبَّاً

28 anggur dan sayur-sayuran,

وَعِنْبَا وَقَضَبَا

¹⁵⁵⁶ Maksudnya: kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi yang berasal dari Lauhul Mahfuzh.

¹⁵⁵⁷ Yang dimaksud dengan menentukannya ialah menentukan fase-fase kejadianya, umurnya, rezkinya, dan nasibnya.

¹⁵⁵⁸ Memudahkan jalan maksudnya memudahkan kelahirannya atau memberi persediaan kepadanya untuk menjalani jalan yang benar atau jalan yang sesat.

29 zaitun dan kurma,

٣٠ وَحَدَّاقَ غُلْبًا

30 kebun-kebun (yang) lebat,

٣١ وَفَكِهَةَ وَأَبَا

31 dan buah-buahan serta rumput-rumputan,

٣٢ مَتَعًا لَكُمْ وَلَا نَعِيمُكُمْ

32 untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

٣٣ فَإِذَا جَاءَتِ الصَّاخَةُ

33 Dan apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua),

٣٤ يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرءُ مِنْ أَخِيهِ

34 pada hari ketika manusia lari dari saudaranya,

٣٥ وَأُمِّهِ وَأَبِيهِ

35 dari ibu dan bapaknya,

٣٦ وَصَاحِبَتِهِ وَبَنِيهِ

36 dari istri dan anak-anaknya.

٣٧ لِكُلِّ أَمْرٍ مِنْهُمْ يَوْمٌ ذَلِكُ شَانٌ يُعْنِيهِ

37 Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya.

٣٨ وَجُوهٌ يَوْمٌ ذِي مُسْفِرَةٍ

38 Banyak muka pada hari itu berseri-seri,

٣٩ ضَاحِكَةً مُسْتَبِشِرَةً

39 tertawa dan bergembira ria,

٤٠ وَوُجُوهٌ يَوْمٌ ذِي عَلَيْهَا غَبَرَةً

40 dan banyak (pula) muka pada hari itu tertutup debu,

٤١ تَرْهُقُهَا قَتْرَةٌ

41 dan ditutup lagi oleh kegelapan¹⁵⁵⁹.

٤٢ أُولَئِكَ هُمُ الْكَفَرَةُ الْفَجَرَةُ

Penutup

Surat 'Abasa mengandung teguran Allah kepada Rasulullah s.a.w. yang lebih mengutamakan pembesar-pembesar Quraisy yang diharapkan agar mereka masuk Islam daripada Ibnu Ummi Maktum yang buta, tapi telah diyakini keimannya; Al Quran adalah sebagai peringatan; dan salah satu sifat manusia ialah tidak mensyukuri nikmat Allah.

HUBUNGAN SURAT 'ABASA DENGAN SURAT AT TAKWIIR

1. Sama-sama menerangkan tentang huru-hara pada hari kiamat.
2. Sama-sama menerangkan bahwa manusia pada hari kiamat terbagi dua.
3. Pada surat 'Abasa Allah s.w.t. menegur Muhammad s.a.w. sedang dalam surat At Takwiir Allah menegaskan bahwa Muhammad s.a.w. adalah seorang Rasul yang mulia.

¹⁵⁵⁹ Maksudnya mereka ditimpai kehinaan dan kesusahan.

Muqaddimah

Surat At Takwir terdiri atas 29 ayat dan termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Masadd. Kata *At Takwir* (terbelah) yang menjadi nama bagi surat ini adalah dari kata asal (*mashdar*) dari kata kerja *kuuwirat* (digulung) yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Kegoncangan-kegoncangan yang terjadi pada hari kiamat; pada hari kiamat setiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerja- kannya waktu di dunia; Al Quran adalah firman Allah yang disampaikan oleh Jibril a.s.; penegasan atas kenabian Muhammad s.a.w.; Al Quran sumber petunjuk bagi umat manusia yang menginginkan hidup lurus; suksesnya manusia dalam mencapai kehidupan yang lurus itu tergantung kepada taufiq dari Allah.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah
lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DI KALA TERJADI PERISTIWA-PERISTIWA BESAR PADA HARI KIAMAT, TAHULAH TIAP-TIAP JIWA APA YANG
TELAH DIKERJAKANNYA WAKTU DI DUNIA

- 1 Apabila matahari digulung,
- 2 dan apabila bintang-bintang berjatuhan,
- 3 dan apabila gunung-gunung dihancurkan,
- 4 dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan
(tidak diperdulikan)
- 5 dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan,
- 6 dan apabila lautan dijadikan meluap
- 7 dan apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuh)
- 8 dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya,
- 9 karena dosa apakah dia dibunuh,
- 10 dan apabila catatan-catatan (amal perbuatan manusia) dibuka,
- 11 dan apabila langit dilenyapkan,
- 12 dan apabila neraka Jahim dinyalakan,
- 13 dan apabila syurga didekatkan,
- 14 maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.

إِذَا الشَّمْسُ كُوَرَتْ ١
وَإِذَا النَّجْوُمُ أَنْكَدَرَتْ ٢
وَإِذَا الْجِبَالُ سُيَرَتْ ٣
وَإِذَا الْعِشَارُ عُطَلَتْ ٤
وَإِذَا الْوُخُوشُ حُشِرَتْ ٥
وَإِذَا الْبَحَارُ سُجَرَتْ ٦
وَإِذَا الْقُفُوسُ رُوَجَتْ ٧
وَإِذَا الْمَوْءُودَةُ سُيلَتْ ٨
يَأَيْ ذَكْبٍ قُتِلَتْ ٩
وَإِذَا الصُّخْفُ نُشِرَتْ ١٠
وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ ١١
وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِرَتْ ١٢
وَإِذَا الْجَنَّةُ أَزْلَفَتْ ١٣
عَلِمَتْ نَفْسٌ مَا أَحْضَرَتْ ١٤

15 Sungguh, Aku bersumpah dengan bintang-bintang,

فَلَا أَقِسْمُ بِالْخُنَّاسِ ١٩

16 yang beredar dan terbenam,

الْجَوَارِ الْكُنَّاسِ ٢٠

17 demi malam apabila telah hampir meninggalkan gelapnya,

وَالْلَّيْلِ إِذَا عَسَعَ ٢١

18 dan demi subuh apabila fajarnya mulai menyingsing,

وَالصُّبْحِ إِذَا تَنَفَّسَ ٢٢

19 sesungguhnya Al Qur'aan itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril),

إِنَّهُ لِقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ٢٣

20 yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy,

ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ٢٤

21 yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.

مُطَاعٌ شَمَّ أَمِينٍ ٢٥

22 Dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah sekali-kali orang yang gila.

وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ ٢٦

23 Dan sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang.

وَلَقَدْ رَءَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ ٢٧

24 Dan dia (Muhammad) bukanlah orang yang bakhil untuk menerangkan yang ghaib.

وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِينِ ٢٨

25 Dan Al Qur'an itu bukanlah perkataan syaitan yang terkutuk,

وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَيْطَانٍ رَّجِيمٍ ٢٩

26 maka ke manakah kamu akan pergi¹⁵⁶⁰?

فَأَيْنَ تَذَهَّبُونَ ٣٠

27 Al Qur'an itu tiada lain hanyalah peringatan bagi semesta alam,

إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعَالَمِينَ ٣١

28 (yaitu) bagi siapa di antara kamu yang mau menempuh jalan yang lurus.

لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَقِيمَ ٣٢

¹⁵⁶⁰ Maksudnya: sesudah diterangkan bahwa Al Quran itu benar-benar datang dari Allah dan di dalamnya berisi pelajaran dan petunjuk yang memimpin manusia ke jalan yang lurus, ditanyakanlah kepada orang-orang kafir itu:"Jalan manakah yang akan kamu tempuh lagi?"

- 29 Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.

Penutup

Surat At Takwiir mengemukakan tentang kejadian-kejadian pada hari kiamat serta kebenaran Al Quran sebagai wahyu Allah dan kerasulan Nabi Muhammad s.a.w.

HUBUNGAN SURAT AT TAKWIIR DENGAN SURAT AL INFITHAAR

1. Permulaan dar kedua surat ini sama-sama mengemukakan kejadian-kejadian yang dahsyat pada hari kiamat.
2. Pada surat At Takwiir dinyatakan bahwa tiap jiwa akan mengetahui apa-apa yang telah dikerjakannya, kemudian pada surat Al Infithaar diulang lagi dan ditegaskan bahwa manusia-manusia itu tidak dapat saling tolong-menolong di akhirat.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 19 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah dan diturunkan sesudah surat An Naazi'aat. Al Infithaar yang dijadikan nama untuk surat ini adalah kata asal dari kata *Infatharat* (terbelah) yang terdapat pada ayat pertama.

Pokok-pokok isinya:

Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari kiamat; peringatan kepada manusia agar tidak terpedaya sehingga durhaka kepada Allah; adanya malaikat yang selalu menjaga dan mencatat segala amal perbuatan manusia; pada hari kiamat manusia tak dapat menolong orang lain; hanya kekuasaan Allah-lah yang berlaku pada waktu itu.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

CELAAN TERHADAP MANUSIA YANG DURHAKA KEPADA ALLAH

- 1 Apabila langit terbelah,
- 2 dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan,
- 3 dan apabila lautan meluap,
- 4 dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,
- 5 maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikannya.
- 6 Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah.
- 7 Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang,
- 8 dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu.
- 9 Bukan hanya durhaka saja, bahkan kamu mendustakan hari pembalasan.

إِذَا أَلْسَمَاءُ أَنْفَطَرَتْ ١

وَإِذَا الْكَوَافِرُ اَنْشَرَتْ ٢

وَإِذَا الْبِحَارُ فُجِرَتْ ٣

وَإِذَا الْقُبُورُ بُعْثِرَتْ ٤

عَلِمَتْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ وَأَخْرَتْ ٥

يَنْهَا إِلَيْنَاهُ مَا عَرَكَ بِرِبِّكَ الْكَرِيمِ ٦

الَّذِي خَلَقَكَ فَسُوَّكَ فَعَدَّلَكَ ٧

فِي أَيِّ صُورَةٍ مَا شَاءَ رَكَبَكَ ٨

كَلَّا بَلْ شَكَّبُونَ بِالْدِينِ ٩

SEMUA PERBUATAN MANUSIA DICATAT OLEH MALAIKAT DAN AKAN MENDAPAT BALASAN YANG SEIMBANG

- 10 Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu),
- 11 yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu),
- 12 mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحِفَظِينَ ١٠

كِرَاماً كَدِيرِينَ ١١

يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ١٢

- 13 Sesungguhnya orang-orang yang banyak berbakti benar-benar berada dalam syurga yang penuh kenikmatan,
- 14 dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.
- 15 Mereka masuk ke dalamnya pada hari pembalasan.
- 16 Dan mereka sekali-kali tidak dapat keluar dari neraka itu.
- 17 Tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?
- 18 Sekali lagi, tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?
- 19 (Yaitu) hari (ketika) seseorang tidak berdaya sedikitpun untuk menolong orang lain. Dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah.

إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ

وَإِنَّ الْفُجَارَ لَفِي جَحِيمٍ

يَصْلُونَهَا يَوْمَ الْدِينِ

وَمَا هُمْ عَنْهَا بِغَايِبِينَ

وَمَا أَدْرَكَ مَا يَوْمَ الْدِينِ

ثُمَّ مَا أَدْرَكَ مَا يَوْمَ الْدِينِ

يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِّنَفْسٍ شَيْئًا وَالْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ

Penutup

Surat Al Infithaar ini menggambarkan kejadian-kejadian pada hari kiamat, dan menerangkan keingkaran manusia kepada karunia Allah dan bahwa segala amal perbuatan mereka itu akan mendapat pembalasan.

HUBUNGAN SURAT INI DENGAN SURAT AL MUTHAFFIFIIN

1. Dalam surat Al Infithaar ini Allah menjelaskan adanya malaikat yang menjaga dan mencata amal perbuatan manusia, lalu pada Surat Al Muthaffifiin dijelaskan lagi tentang buku catatan itu.
2. Dalam surat Al Infithaar ini secara singkat diterangkan dua golongan manusia pada hari kiamat yaitu orang-orang yang berbuat kebaikan dan orang-orang yang berbuat kebaikan dan orang-orang yang durhaka. Maka dalam surat Al Muthaffifiin diuraikan lebih luas keadaan dan sifat kedua golongan manusia itu.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 36 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al 'Ankabuut dan merupakan surat yang terakhir di Mekkah sebelum hijrah. *Al Muthaffifiin* yang dijadikan nama bagi surat ini diambil dari kata *Al Muthaffifiin* yang terdapat pada ayat pertama.

Pokok-pokok isinya:

Ancaman Allah s.w.t. terhadap orang-orang yang mengurangi hak orang lain dalam timbangan, ukuran dan takaran; catatan kejahatan manusia dicantumkan dalam *sijjiin* sedang catatan kebajikan manusia dicantumkan dalam *'illiyyiin*; balasan dan macam-macam kenikmatan bagi orang yang berbuat kebajikan; sikap dan pandangan orang-orang kafir di sunia terhadap orang-orang yang beriman; sikap orang-orang yang beriman di akhirat terhadap orang-orang kafir.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ANCAMAN TERHADAP ORANG CURANG DALAM MENAKAR DAN MENIMBANG

- 1 Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang¹⁵⁶¹
- 2 (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi,
- 3 dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.
- 4 Tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan,
- 5 pada suatu hari yang besar,
- 6 (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?

وَيَلِ الْمُطَفِّفِينَ ١

الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ٢

وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ زَوْهُمْ يُخْسِرُونَ ٣

أَلَا يَظْنُ أُولَئِكَ أَنَّهُم مَّبْعُوثُونَ ٤

لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ٥

يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ٦

KEADAAN ORANG-ORANG YANG DURHAKA PADA HARI KIAMAT

- 7 Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam **sijjin**¹⁵⁶².
- 8 Tahukah kamu apakah **sijjin** itu?
- 9 (Ialah) kitab yang bertulis.
- 10 Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan,

كَلَّا إِنْ كَتَبَ الْفُجَارِ لَفِي سِجِّينٍ ٧

وَمَا أَدْرِكَ مَا سِجِّينٌ ٨

كَتَبَ مَرْقُومٌ ٩

وَيَلِ يَوْمَيْدِ الْمُكَذِّبِينَ ١٠

¹⁵⁶¹ Yang dimaksud dengan *orang-orang yang curang* di sini ialah orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang.

¹⁵⁶² *Sijjin*: nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang durhaka.

الَّذِينَ يُكَذِّبُونَ بِيَوْمِ الدِّينِ

(١)

وَمَا يُكَذِّبُ بِهِ إِلَّا كُلُّ مُعْتَدِ أَثِيمٍ

(٢)

إِذَا ثُلِّي عَلَيْهِ ءَايَاتُنَا قَالَ أَسْطِيرُ الْأَوَّلِينَ

(٣)

كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

(٤)

كَلَّا إِنَّهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَمَحْجُوبُونَ

(٥)

ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُوا الْجَحِيمِ

(٦)

ثُمَّ يُقَالُ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ

(٧)

كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عَلَيِّينَ

(٨)

وَمَا أَدْرِكَ مَا عَلَيُّونَ

(٩)

كِتَابٌ مَرْفُومٌ

(١٠)

يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ

(١١)

إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ

(١٢)

عَلَى الْأَرَأِيكِ يَنْظُرُونَ

(١٣)

- 11 (yaitu) orang-orang yang mendustakan hari pembalasan.
- 12 Dan tidak ada yang mendustakan hari pembalasan itu melainkan setiap orang yang melampaui batas lagi berdosa,
- 13 yang apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata: "Itu adalah dongeng orang-orang yang dahulu"
- 14 Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutupi hati mereka.
- 15 Sekali-kali tidak¹⁵⁶³, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar tertutup dari (rahmat) Tuhan mereka.
- 16 Kemudian, sesungguhnya mereka benar-benar masuk neraka.
- 17 Kemudian, dikatakan (kepada mereka): "Inilah azab yang dahulu selalu kamu dustakan."

KEADAAN ORANG-ORANG YANG BERBAKTI KEPADA ALLAH PADA HARI KIAMAT

- 18 Sekali-kali tidak, sesungguhnya kitab orang-orang yang berbakti itu (tersimpan) dalam 'Illiyyin.¹⁵⁶⁴
- 19 Tahukah kamu apakah 'Illiyyin itu?
- 20 (Yaitu) kitab yang bertulis,
- 21 yang disaksikan oleh malaikat-malaikat yang didekatkan (kepada Allah).
- 22 Sesungguhnya orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam kenikmatan yang besar (syurga),
- 23 mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang.

¹⁵⁶³ Maksudnya: sekali-kali tidak seperti apa yang mereka katakan bahwa mereka dekat pada sisi Allah.

¹⁵⁶⁴ 'Illiyyin: nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang berbakti.

- 24 Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan mereka yang penuh kenikmatan.
- 25 Mereka diberi minum dari khamar murni yang dilak (tempatnya),
- 26 laknya adalah **kesturi**; dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.
- 27 Dan campuran khamar murni itu adalah dari **tasnim**,
- 28 (yaitu) mata air yang minum daripadanya orang-orang yang didekatkan kepada Allah.
- EJEKAN-EJEKAN TERHADAP ORANG-ORANG MU'MIN DI DUNIA DAN BALASANNYA DI AKHIRAT**
- 29 Sesungguhnya orang-orang yang berdosa, adalah mereka yang menertawakan orang-orang yang beriman.
- 30 Dan apabila orang-orang yang beriman lalu di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya.
- 31 Dan apabila orang-orang yang berdosa itu kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira.
- 32 Dan apabila mereka melihat orang-orang mukmin, mereka mengatakan: "Sesungguhnya mereka itu benar-benar orang-orang yang sesat",
- 33 padahal orang-orang yang berdosa itu tidak dikirim untuk penjaga bagi orang-orang mukmin.
- 34 Maka pada hari ini, orang-orang yang beriman menertawakan orang-orang kafir,
- 35 mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang.
- 36 Sesungguhnya orang-orang kafir telah diberi ganjaran terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.

تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَصْرَةً الْنَّعِيمِ

يُسْقَوْنَ مِنْ رَّحِيقٍ مَّخْتُومٍ

خَتَمْهُ وَمِسْكٌ وَفِي ذَلِكَ فَلَيْتَنَافَسِ الْمُتَنَفِّسُونَ

وَمِرَاجُهُ وَمِنْ تَسْبِيمِ

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا الْمُقرَّبُونَ

إِنَّ الَّذِينَ أَجْرَمُوا كَانُوا مِنَ الَّذِينَ ظَاهَرُوا يَضْحَكُونَ

وَإِذَا مَرُوا بِهِمْ يَتَغَامِزُونَ

وَإِذَا نَقَلَبُوْا إِلَى أَهْلِهِمْ أَنْقَلَبُوا فَكِهِينَ

وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّ هَؤُلَاءِ لَضَالُّونَ

وَمَا أَرْسَلُوا عَلَيْهِمْ حَفِظِينَ

فَالْيَوْمَ الَّذِينَ ظَاهَرُوا مِنَ الْكُفَّارِ يَضْحَكُونَ

عَلَى الْأَرَأِيكِ يَنْظُرُونَ

هَلْ ثُوبَ الْكُفَّارُ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ

Penutup

Surat Al Muthaffifiin mengandung ancaman-ancaman terhadap orang-orang kafir dan orang-orang yang melakukan kecurangan, di samping itu memberikan janji yang baik kepada mereka yang beriman dan melakukan kebaikan.

HUBUNGAN SURAT AL MUTHAFFIFFIIN DENGAN SURAT AL INSYIQAAQ

1. Dalam surat Al Muthaffifiin, Allah s.w.t. menerangkan bahwa segala amalperbuatan manusia, yang baik maupun yang buruk tercatat dalam suatu buku yang terpelihara. Dalam surat Al Insyiqaaq Allah s.w.t. menjelaskan bahwa buku-buku catatan itu akan diberikan kepada manusia pada hari kiamat dan cara bagaimana pemberiannya.
2. Dalam kedua surat ini, Allah juga menggambarkan ancaman bagi orang yang kafir dan ganjaran yang tak terhingga bagi orang-orang yang beriman.

Muqaddimah

Surat Al Insyiqaaq, terdiri atas 25 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiah, diturunkan sesudah surat Al Infithaarr. Dinamai *Al Insyiqaaq* (terbelah), diambil dari perkataan *Insyaqqat* yang terdapat pada permulaan surat ini, yang pokok katanya ialah *insyiqaaq*.

Pokok-pokok isinya:

Peristiwa-peristiwa pada permulaan terjadinya hari kiamat; peringatan bahwa manusia bersusah payah menemui Tuhannya; dalam menemui Tuhannya kelak ada yang mendapat kebahagiaan dan ada pula yang mendapat kesengsaraan; tingkat-tingkat kejadian dan kehidupan manusia di dunia dan di akhirat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ORANG-ORANG MUKMIN MENERIMA CATATAN AMALNYA DI SEBELAH KANAN DAN AKAN MENERIMA PEMERIKSAAN YANG MUDAH

- 1 Apabila langit terbelah,
- 2 dan patuh kepada Tuhanmu, dan sudah semestinya langit itu patuh,
- 3 dan apabila bumi diratakan,
- 4 dan dilemparkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong,
- 5 dan patuh kepada Tuhanmu, dan sudah semestinya bumi itu patuh, (pada waktu itu manusia akan mengetahui akibat perbuatannya).
- 6 Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya.¹⁵⁶⁵
- 7 Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya,
- 8 maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah,
- 9 dan dia akan kembali kepada kaumnya (yang sama-sama beriman) dengan gembira.

إِذَا السَّمَاءُ انشَقَتْ ①

وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحْقَتْ ②

وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ ③

وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ ④

وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحْقَتْ ⑤

يَتَأْيَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَى رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلْقِيَهِ ⑥

فَامَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ وَبِيَمِينِهِ ⑦

فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا ⑧

وَيَنْقَلِبُ إِلَى أَهْلِهِ مَسْرُورًا ⑨

ORANG-ORANG DURHAKA MENERIMA CATATAN AMALNYA DARI BELAKANG DAN AKAN DIMASUKKAN KE DALAM NERAKA

- 10 Adapun orang-orang yang diberikan kitabnya dari belakang,

وَامَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ ⑩

¹⁵⁶⁵ Maksudnya: manusia di dunia ini baik disadarinya atau tidak adalah dalam perjalanan kepada Tuhanmu. Dan tidak dapat tidak dia akan menemui Tuhanmu untuk menerima pembalasan-Nya dari perbuatannya yang buruk maupun yang baik.

فَسَوْفَ يَدْعُوا نُبُورًا

وَيَصْلَى سَعِيرًا

إِنَّهُ وَكَانَ فِي أَهْلِهِ مَسْرُورًا

إِنَّهُ وَظَنَّ أَنَّ لَنْ يَحْوَرَ

بَلِّي إِنَّ رَبَّهُ وَكَانَ بِهِ بَصِيرًا

فَلَا أَقِيمُ بِالشَّفَقِ

وَاللَّيلِ وَمَا وَسَقَ

وَالْقَمَرِ إِذَا أَتَسَقَ

لَتَرَ كُبْنَ طَبَقًا عَنْ طَبَقِ

فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْءَانُ لَا يَسْجُدُونَ

بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُكَذِّبُونَ

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُوَعِّدُونَ

فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

- 11 maka dia akan berteriak: "Celakalah aku."
- 12 Dan dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).
- 13 Sesungguhnya dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan kaumnya (yang sama-sama kafir).
- 14 Sesungguhnya dia menyangka bahwa dia sekali-kali tidak akan kembali (kepada Tuhan).
- 15 (Bukan demikian), yang benar, sesungguhnya Tuhan selalu melihatnya.

MANUSIA MENGALAMI PROSES KEHIDUPAN TINGKAT DEMI TINGKAT

- 16 Maka sesungguhnya Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja,
- 17 dan dengan malam dan apa yang diselubunginya,
- 18 dan dengan bulan apabila jadi purnama,
- 19 sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan),¹⁵⁶⁶
- 20 Mengapa mereka tidak mau beriman?
- 21 dan apabila Al Quran dibacakan kepada mereka, mereka tidak bersujud,
- 22 bahkan orang-orang kafir itu mendustakan(nya).
- 23 Padahal Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan (dalam hati mereka).
- 24 Maka beri kabar gembiralah mereka dengan azab yang pedih,

¹⁵⁶⁶ Yang dimaksud dengan tingkat demi tingkat ialah dari setetes air mani sampai dilahirkan, kemudian melalui masa kanak-kanak, remaja dan sampai dewasa. Dari hidup menjadi mati kemudian dibangkitkan kembali.

tetapi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka pahala yang tidak putus-putusnya.



إِلَّا الَّذِينَ ظَاهَرُوا مِنْهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

Penutup

Surat Al Insyiqaaq mengutarakan kejadian-kejadian permulaan terjadinya hari kiamat, bagaimana balasan amaan yang baik dan perbuatan yang buruk; dan kepastian terjadinya hari kiamat yang ditentang oleh orang-orang kafir.

HUBUNGAN SURAT AL INSYIQAAQ DENGAN SURAT AL BURUUJ

1. Kedua surat ini sama-sama menerangkan janji-janji Allah kepada orang- orang mukmin serta ancaman-anacaman-Nya kepada orang yang mengingkari seruan Rasulullah s.a.w.
2. Pada surat Al Insyiqaaq diterangkan sikap orang-orang musyrik terhadap seruan rasulullah s.a.w., sedang surat Al Buruuj menerangkan sikap orang- orang musyrik dan tindakan-tindakan mereka yang biasa mereka lakukan sejak dahulu terhadap orang-orang yang menerima seruan para rasul.

Muqaddimah

Surat Al Buruuj terdiri atas 22 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah diturunkan sesudah surat Asy-Syams.

Dinamai *Al Buruuj* (gugusan bintang) diambil dari perkataan *Al Buruuj* yang terdapat pada ayat 1 surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Sikap dan tindakan-tindakan orang-orang kafir terhadap orang-orang yang mengikuti seruan para rasul; bukti-bukti kekuasaan dan keesaan Allah; isyarat dari Allah bahwa orang-orang kafir Mekah akan ditimpak azab sebagaimana kaum Fir'aun dan Tsamud telah ditimpak azab; jaminan Allah terhadap kemurnian Al Quran.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ORANG-ORANG YANG MENENTANG MUHAMMAD S.A.W. AKAN MENGALAMI KEHANCURAN SEBAGAIMANA YANG DIALAMI
UMAT-UMAT DAHULU YANG MENENTANG RASUL-RASUL MEREKA

- 1 Demi langit yang mempunyai gugusan bintang, ﴿١﴾ وَالسَّمَاءُ ذَاتُ الْبُرُوجِ
- 2 dan hari yang dijanjikan, ﴿٢﴾ وَالْيَوْمُ الْمَوْعِدُ
- 3 dan yang menyaksikan dan yang disaksikan. ﴿٣﴾ وَشَاهِدٌ وَمَشْهُودٌ
- 4 Binasa dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit¹⁵⁶⁷, ﴿٤﴾ قُتِلَ أَصْحَابُ الْأَخْذُودِ
- 5 yang berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar, ﴿٥﴾ النَّارُ ذَاتُ الْوَقُودِ
- 6 ketika mereka duduk di sekitarnya, ﴿٦﴾ إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ
- 7 sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman. ﴿٧﴾ وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ
- 8 Dan mereka tidak menyiksa orang-orang mukmin itu melainkan karena orang-orang mukmin itu beriman kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji, ﴿٨﴾ وَمَا نَقْمُدُ مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ
- 9 Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu. ﴿٩﴾ الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

¹⁵⁶⁷ Yaitu pembesar-pembesar Najran di Yaman.

- 10 Sesungguhnya orang-orang yang menda-tangan cobaan¹⁵⁶⁸ kepada orang-orang yang mukmin laki-laki dan perempuan kemudian mereka tidak bertaubat, maka bagi mereka azab Jahannam dan bagi mereka azab (neraka) yang membakar.
- 11 Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; itulah keberuntungan yang besar.
- 12 Sesungguhnya azab Tuhanmu benar-benar keras.
- 13 Sesungguhnya Dia-lah Yang menciptakan (makhluk) dari permulaan dan menghidupkannya (kembali).
- 14 Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih,
- 15 yang mempunyai 'Arsy, lagi Maha Mulia,
- 16 Maha Kuasa berbuat apa yang dikehendaki-Nya.
- 17 Sudahkah datang kepadamu berita kaum-kaum penentang,
- 18 (yaitu kaum) Fir'aun dan (kaum) Tsamud?
- 19 Sesungguhnya orang-orang kafir selalu mendustakan,
- 20 padahal Allah mengepung mereka dari belakang mereka¹⁵⁶⁹.
- 21 Bahkan yang didustakan mereka itu ialah Al Quran yang mulia,
- 22 yang (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh.
- إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوْبُوا فَلَهُمْ عَذَابٌ جَهَنَّمَ
وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلْحَرِيقٌ
- إِنَّ الَّذِينَ ظَاهَرُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّتُ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَرُ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ
- إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ
- إِنَّهُ وَهُوَ يُبَدِّي وَيُعِيدُ
- وَهُوَ الْغَفُورُ الْوَدُودُ
- ذُو الْعَرْشِ الْمَجِيدُ
- فَعَالٌ لِمَا يُرِيدُ
- هَلْ أَتَنَكَ حَدِيثُ الْجَنُودِ
- فِرْعَوْنَ وَثَمُودَ
- بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي تَكْذِيبٍ
- وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ
- بَلْ هُوَ قُرْءَانٌ مَجِيدٌ
- فِي لَوْجٍ مَحْفُوظٍ

¹⁵⁶⁸ Yang dimaksud dengan *medatangkan cobaan* ialah, seperti menyiksa, mendatangkan bencana, membunuh dan sebagainya.

¹⁵⁶⁹ Maksudnya: mereka tidak dapat lolos dari kekuasaan Allah.

Penutup

Surat Al Buruuj mengutarakan sikap dan tindakan yang biasa dilakukan oleh orang-orang kafir sejak dahulu kepada orang-orang yang mengikuti seruan rasul dengan mengemukakan beberapa contoh yang telah dilakukan oleh orang-orang yang dahulu. Kemudian Allah mengisyaratkan kemenangan orang-orang yang beriman dan akan mengazab orang-orang kafir sebagai bujukan kepada Nabi Muhammad s.a.w. dan pengikut-pengikutnya dalam menghadapi tindakan-tindakan orang-orang musyrik pada periode Mekah.

HUBUNGAN SURAT AL BURUUJ DENGAN SURAT ATH THAARIQ

1. Kedua surat ini sama-sama dimulai dengan bersumpahnya Allah dengan menyebut langit.
2. Pada surat Al Buruuj disebutkan bahwa Al Quran itu dijaga dan dipelihara Allah dari segala yang dapat merusaknya, sedang surat Ath Thaariq menerangkan bahwa Al Quran adalah pemisah antara yang hak dan yang batil.

Muqaddimah

Surat Ath Thaariq terdiri atas 17 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Balad. Dinamai *Ath Thaariq* (yang datang di malam hari) diambil dari perkataan *Ath Thaariq* yang terdapat pada ayat 1 surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Tiap-tiap jiwa selalu dipelihara dan diawasi Allah; merenungkan asal kejadian diri sendiri yaitu dari air mani akan menghilangkan sifat sombang dan takabur; Allah kuasa menghidupkan manusia kembali pada hari kiamat, pada hari itu tidak ada kekuatan yang dapat menolong selain Allah; Al Quran adalah pemisah antara yang hak dan yang batil.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

TIAP-TIAP MANUSIA ITU ADA YANG MENJAGANYA

- 1 Demi langit dan yang datang pada malam hari,
- 2 tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu?
- 3 (yaitu) bintang yang cahayanya menembus,
- 4 tidak ada suatu jiwapun (diri) melainkan ada penjaganya.

وَالسَّمَاءٍ وَالظَّارِقِ ﴿١﴾

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الظَّارِقُ ﴿٢﴾

النَّجْمُ الظَّاقِبُ ﴿٣﴾

إِنْ كُلُّ نَفْسٍ لَمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ ﴿٤﴾

ALLAH YANG KUASA MENCiptakan MANUSIA, KUASA PULA MEMBANGKITKANNYA

- 5 Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan?
- 6 Dia diciptakan dari air yang dipancarkan,
- 7 yang keluar dari antara tulang sulbi laki-laki dan tulang dada perempuan.
- 8 Sesungguhnya Allah benar-benar kuasa untuk mengembalikannya (hidup sesudah mati).
- 9 Pada hari dinampakkan segala rahasia,
- 10 maka sekali-kali tidak ada bagi manusia itu suatu kekuatanpun dan tidak (pula) seorang penolong.

فَلَيَنْظُرْ إِلَى إِنْسَانٍ مِمَّ خُلِقَ ﴿٥﴾

خُلِقَ مِنْ مَاءٍ دَافِقٍ ﴿٦﴾

يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الْصُّلْبِ وَالثَّرَآبِ ﴿٧﴾

إِنَّهُ وَعَلَى رَجْعِيهِ لَقَادِرٌ ﴿٨﴾

يَوْمَ تُبَلَّى السَّرَّايرُ ﴿٩﴾

فَمَا لَهُ وَمِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٌ ﴿١٠﴾

- 11 Demi langit yang mengandung hujan¹⁵⁷⁰
- 12 dan bumi yang mempunyai tumbuh-tumbuhan,
- 13 sesungguhnya Al Quran itu benar-benar firman yang memisahkan antara yang hak dan yang bathil.
- 14 dan sekali-kali bukanlah dia senda gurau.
- 15 Sesungguhnya orang kafir itu merencanakan tipu daya yang jahat dengan sebenar-benarnya.
- 16 Dan Akupun membuat rencana (pula) dengan sebenar-benarnya.
- 17 Karena itu beri tangguhlah orang-orang kafir itu yaitu beri tangguhlah mereka itu barang sebentar.

وَالسَّمَاءُ ذَاتُ الرَّجْعٍ

وَالْأَرْضُ ذَاتُ الصَّدْعٍ

إِنَّهُ لَقَوْلٌ فَصْلٌ

وَمَا هُوَ بِالْهَرَلِ

إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا

وَأَكِيدُ كَيْدًا

فَمَهِلْ الْكَفَرِينَ أَمْهَلُهُمْ رُؤْيَا

Penutup

Surat Ath Thaariq menerangkan bahwa tiap-tiap diri tidak luput dari pengawasan Allah. Sebagaimana Allah menciptakan manusia, maka Allah dapat pula menghidupkan kembali bila ia telah mati; keterangan tentang Al Quran; bujukan kepada Nabi Muhammad s.a.w. terhadap tipu daya orang- orang kafir.

HUBUNGAN SURAT ATH THAARIQ DENGAN SURAT AL A'LA

Pada surat Ath Thaariq diterangkan tentang penciptaan manusia dan diisyaratkan pula penciptaan tumbuh-tumbuhan, sedang pada surat Al A'la diterangkan bahwa Allah menciptakan alam dengan sempurna dan dengan ukuran-ukuran tertentu.

¹⁵⁷⁰ *Raj'i* berarti *kembali*. Hujan dinamakan *raj'i* dalam ayat ini, karena hujan itu berasal dari uap yang naik dari bumi ke udara, kemudian turun ke bumi, kemudian kembali ke atas, dan dari atas kembali ke bumi dan begitulah seterusnya.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 19 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, dan diturunkan sesudah surat At Takwiir. Nama *Al A'laa* diambil dari kata *Al A'laa* yang terdapat pada ayat pertama, berarti *Yang Paling Tinggi*. Muslim meriwayatkan dalam kitab Al Jumu'ah, dan diriwayatkan pula oleh Ashhaabus Sunan, dari Nu'man ibnu Basyir bahwa Rasulullah s.a.w. pada shalat dua hari Raya (Fitri dan Adha) dan shalat Jum'at membaca surat Al A'laa pada rakaat pertama, dan surat Al Ghaasyiyah pada rakaat kedua.

Pokok-pokok isinya :

Perintah Allah untuk bertasbih dengan menyebut nama-Nya. Nabi Muhammad s.a.w. sekali-kali tidak lupa pada ayat-ayat yang dibaca-kan kepadanya. Jalan-jalan yang menjadikan orang sukses hidup dunia dan akhirat. Allah menciptakan, menyempurnakan ciptaan-Nya, menentukan kadar-kadar, memberi petunjuk dan melengkapi keperluan-keperluannya sehingga tercapai tujuannya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi
Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERTASBIH DAN MENSUCIKAN DIRI ADALAH PANGKAL KEBERUNTUNGAN

- 1 Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi,
- 2 yang menciptakan, dan menyempurnakan (penciptaan-Nya),
- 3 dan yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk,
- 4 dan yang menumbuhkan rumput-rumputan,
- 5 lalu dijadikan-Nya rumput-rumput itu kering kehitam-hitaman.
- 6 Kami akan membacakan (Al Quran) kepa-damu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa,
- 7 kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.
- 8 dan Kami akan memberi kamu taufik ke jalan yang mudah¹⁵⁷¹
- 9 oleh sebab itu berikanlah peringatan karena peringatan itu bermanfaat,
- 10 orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran,
- 11 dan orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya.

سَبِّحْ أَسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ﴿١﴾

الَّذِي خَلَقَ فَسُوْيٰ ﴿٢﴾

وَالَّذِي قَدَرَ فَهَدَى ﴿٣﴾

وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْءَعِنَ ﴿٤﴾

فَجَعَلَهُ وَعْشَاءَ أَحْوَى ﴿٥﴾

سَتُرِئُكَ فَلَا تَنْسَى ﴿٦﴾

إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ وَيَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفِي ﴿٧﴾

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَى ﴿٨﴾

فَذِكْرٌ إِنْ نَفَعَتِ الْذِكْرَى ﴿٩﴾

سَيِّدُكُو مَنْ يَخْشِي ﴿١٠﴾

وَيَتَجَنَّبُهَا الْأَشْقَى ﴿١١﴾

¹⁵⁷¹ Maksudnya: jalan yang membawa kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.

- 12 (Yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka).
- 13 Kemudian dia tidak akan mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup.
- 14 Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman),
- 15 dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sembahyang.
- 16 Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniaawi.
- 17 Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.
- 18 Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu,
- 19 (yaitu) Kitab-kitab Ibrahim dan Musa

الَّذِي يَصْلِي النَّارَ الْكُبُرَىٰ
شُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَىٰ
قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَرَكَ
وَذَكَرَ أَسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى
بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ
إِنَّ هَذَا لِفِي الصُّحْفِ الْأُولَىٰ
صُحْفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ

Penutup

Surat Al A'laa mengemukakan sifat-sifat Allah s.w.t dan salah satu sifat Nabi Muhammad s.a.w. dan orang-orang yang akan mendapat kebahagiaan di akhirat.

HUBUNGAN SURAT AL A 'laa DENGAN SURAT AL GHAASYIYAH

Pada surat Al A'laa diterangkan secara umum tentang orang-orang yang beriman, orang yang kafir, syurga dan neraka. Kemudian dalam surat Al Ghaasyiyah dikemukakan kembali dengan cara yang lebih luas.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 26 ayat, termasuk surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Adz Dzaariat. Nama *Ghaasyiyah* diambil dari kata *Al Ghaasyiyah* yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya peristiwa yang dahsyat, tapi yang dimaksud adalah hari kiamat. Surat ini adalah surat yang kerap kali dibaca Nabi pada rakaat kedua pada shalat hari-hari Raya dan shalat Jum'at.

Pokok-pokok isinya:

Keterangan tentang orang-orang kafir pada hari kiamat dan azab yang dijatuhkan atas mereka; keterangan tentang orang-orang yang beriman serta keadaan syurga yang diberikan kepada mereka sebagai balasan; perintah untuk memperhatikan keajaiban ciptaan-ciptaan Allah; perintah kepada Rasulullah s.a.w. untuk memperingatkan kaumnya kepada ayat-ayat Allah karena beliau adalah seorang pemberi peringatan, dan bukanlah seorang yang berkuasa atas keimanan mereka.

	Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
KEADAAN PENGHUNI-PENGHUNI NERAKA DAN PENGHUNI-PENGHUNI SYURGA		
1	Sudah datangkah kepadamu berita (tentang) hari pembalasan?	هَلْ أَتَنَاكَ حَدِيثُ الْغَيْثَيَةِ ①
2	Banyak muka pada hari itu tunduk terhina,	وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ خَائِشَةٌ ②
3	bekerja keras lagi kepayahan,	عَامِلَةً نَاصِبَةً ③
4	memasuki api yang sangat panas (neraka),	تَصْلَى نَارًا حَامِيَةً ④
5	diberi minum (dengan air) dari sumber yang sangat panas.	تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ عَانِيَةً ⑤
6	Mereka tiada memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri,	لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيعٍ ⑥
7	yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.	لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ ⑦
8	Banyak muka pada hari itu berseri-seri,	وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَاعِمَةٌ ⑧
9	merasa senang karena usahanya,	لَسْعَيْهَا رَاضِيَةً ⑨
10	dalam syurga yang tinggi,	فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ⑩
11	tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna.	لَا تَسْمَعُ فِيهَا لَغْيَةً ⑪
12	Di dalamnya ada mata air yang mengalir.	فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ ⑫
13	Di dalamnya ada takhta-takhta yang ditinggikan,	فِيهَا سُرُرٌ مَرْفُوَعَةٌ ⑬
14	dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya),	وَأَكْوَابٌ مَوْضُوعَةٌ ⑭
15	dan bantal-bantal sandaran yang tersusun,	وَنَمَارِقٌ مَصْفُوفَةٌ ⑮

16 dan permadani-permadani yang terhampar.

ANJURAN MEMPERHATIKAN ALAM SEMESTA

17	Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan,	أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبْلِ كَيْفَ خُلِقَتْ 
18	Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?	وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ 
19	Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?	وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ 
20	Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?	وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ 
21	Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.	فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ 
22	Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,	لَسْتَ عَلَيْهِم بِمُصْبِطِرٍ 
23	tetapi orang yang berpaling dan kafir,	إِلَّا مَنْ تَوَلَّ وَكَفَرَ 
24	maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.	فَيَعِذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابُ الْأَكْبَرُ 
25	Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka,	إِنَّ إِلَيْنَا إِيَّاهُمْ 
26	kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka.	ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ 

Penutup

Surat Al Ghaasyiyah menerangkan penderitaan orang-orang yang kafir dan kenikmatan orang-orang yang beriman pada hari kiamat.

HUBUNGAN SURAT AL GHAASYIYAH DENGAN SURAT AL FAJR

- Pada surat Al Ghaasyiyah, Allah menerangkan tentang orang-orang yang pada hari kiamat tergambar di muka mereka kehinaan dan tentang orang-orang yang bercahaya wajah mereka. Sedang pada surat Al Fajr disebutkan beberapa kaum yang mendustakan lagi berbuat durhaka sebagai contoh dari orang-orang yang tergambar di muka mereka kehinaan dan azab yang ditimpakan kepada mereka di dunia dan disebutkan pula orang yang berjiwa muthmainnah, mereka itulah orang-orang yang wajahnya bercahaya.
- Dalam surat Al Ghaasyiyah Allah mengemukakan orang-orang yang bercahaya wajah mereka, sedang pada surat Al Fajr, disebutkan orang yang berjiwa tenang di dunia karena iman dan takwanya yang nantinya di akhirat berseri-seri wajah mereka.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 30 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Lail. Nama *Al Fajr* diambil dari kata *Al Fajr* yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya *fajar*.

Pokok-pokok isinya:

Allah bersumpah bahwa azab terhadap orang-orang kafir tidak akan dapat dielakkan; beberapa contoh dari umat-umat yang sudah dibinasa kan; kenikmatan hidup atau bencana yang dialami oleh seseorang bukanlah tanda penghormatan atau penghinaan Allah kepadanya, melainkan cobaan belaka; celaan terhadap orang-orang yang tidak mau memelihara anak yatim dan tidak memberi makan orang miskin; kecaman terhadap orang yang memakan harta warisan dengan campur aduk dan orang yang amat mencintai harta; malapetaka yang dihadapi orang-orang kafir di hari kiamat; orang-orang yang berjiwa muthmainnah (tenang) mendapat kemuliaan di sisi Allah.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MEREKA YANG MENENTANG NABI MUHAMMAD S.A.W. PASTI BINASA SEPERTI UMAT-UMAT DAHULU YANG MENENTANG
RASUL-NYA

- 1 Demi fajar, ﴿١﴾ وَالْفَجْرِ
- 2 dan malam yang sepuluh¹⁵⁷², ﴿٢﴾ وَلَيْلَ إِلَيْعَشْرِ
- 3 dan yang genap dan yang ganjil, ﴿٣﴾ وَالشَّفْعُ وَالْوَتْرُ
- 4 dan malam bila berlalu. ﴿٤﴾ وَاللَّيلُ إِذَا يَسْرِ
- 5 Pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) oleh orang-orang yang berakal. ﴿٥﴾ هَلْ فِي ذَلِكَ قَسْمٌ لِذِي حِجْرٍ
- 6 Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap kaum 'Aad? ﴿٦﴾ أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ
- 7 (yaitu) penduduk Iram yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi¹⁵⁷³, ﴿٧﴾ إِرَمَ ذَاتِ الْعِمَادِ
- 8 yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain, ﴿٨﴾ الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْأَرْضِ
- 9 dan kaum Tsamud yang memotong batu-batu besar di lembah¹⁵⁷⁴, ﴿٩﴾ وَثَمُودَ الَّذِينَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ
- 10 dan kaum Fir'aun yang mempunyai pasak-pasak (tentara yang banyak), ﴿١٠﴾ وَفِرْعَوْنَ ذِي الْأَوْقَادِ

¹⁵⁷² Malam yang sepuluh itu ialah malam sepuluh terakhir dari bulan Ramadhan. Dan ada pula yang mengatakan sepuluh yang pertama dari bulan Muharram termasuk di dalamnya hari Asyura. Ada pula yang mengatakan bahwa malam sepuluh itu ialah sepuluh malam pertama bulan Zulhijjah.

¹⁵⁷³ Iram ialah ibukota kaum 'Aad.

¹⁵⁷⁴ Lembah ini terletak di bagian utara jazirah Arab antara kota Madinah dan Syam. Mereka memotong-motong batu gunung untuk membangun gedung-gedung tempat tinggal mereka dan ada pula yang melubangi gunung-gunung untuk tempat tinggal mereka dan tempat berlindung.

11 yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri,

الَّذِينَ طَفَوْا فِي الْبَلَدِ

12 lalu mereka berbuat banyak kerusakan dalam negeri itu,

فَأَكْثَرُوا فِيهَا الْفَسَادَ

13 karena itu Tuhanmu menimpakan kepada mereka cemati azab,

فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ

14 sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi.

إِنَّ رَبَّكَ لِيَالْمُرْصَادِ

KEKAYAAN DAN KEMISKINAN ADALAH UJIAN TUHAN BAGI HAMBA-HAMBANYA

15 Adapun manusia apabila Tuhannya mengujinya lalu dia dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan, maka dia akan berkata: "Tuhanku telah memuliakanku."

فَآمَّا الْإِنْسَنُ إِذَا مَا أَبْتَلَهُ رَبُّهُ وَفَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ وَفَيَقُولُ رَبِّيَ أَكْرَمَنِ

16 Adapun bila Tuhannya mengujinya lalu membatasi rizkinya maka dia berkata: "Tuhanku menghinakanku"¹⁵⁷⁵.

وَآمَّا إِذَا مَا أَبْتَلَهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ وَفَيَقُولُ رَبِّيَ أَهَنَنِ

17 Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak yatim¹⁵⁷⁶,

كَلَّا بَلْ لَا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ

18 dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin,

وَلَا تَحْتَضُونَ عَلَى طَعَامِ الْمُسْكِينِ

19 dan kamu memakan harta pusaka dengan cara mencampur baurkan (yang halal dan yang bathil),

وَتَأْكُلُونَ الْتِرَاثَ أَكْلًا لَمَّا

20 dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan yang berlebihan.

وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمَّا

PENYESALAN MANUSIA YANG TENGGELAM DALAM KEHIDUPAN DUNIAWI DI HARI KIAMAT

21 Jangan (berbuat demikian). Apabila bumi digoncangkan berturut-turut,

كَلَّا إِذَا دُكِّتَ الْأَرْضُ دَكَّا كَا

22 dan datanglah Tuhanmu; sedang malaikat berbaris-baris.

وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفَّا صَفَّا

¹⁵⁷⁵ Maksudnya: ialah Allah menyalahkan orang-orang yang mengatakan bahwa kekayaan itu adalah suatu kemuliaan dan kemiskinan adalah suatu kehinaan seperti yang tersebut pada ayat 15 dan 16. Tetapi sebenarnya kekayaan dan kemiskinan adalah ujian Tuhan bagi hamba-hamba-Nya.

¹⁵⁷⁶ Yang dimaksud dengan *tidak memuliakan anak yatim* ialah tidak memberikan hak-haknya dan tidak berbuat baik kepadanya.

- وَجِئْنَاهُ يَوْمَيْنِ بِجَهَنَّمْ يَوْمَيْنِ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَنُ وَأَنَّى لَهُ الْذِكْرَى
- 23 Dan pada hari itu diperlihatkan neraka Jahannam; dan pada hari itu ingatlah manusia, akan tetapi tidak berguna lagi mengingat itu baginya.
- 24 Dia mengatakan: "Alangkah baiknya kiranya aku dahulu mengerjakan (amal saleh) untuk hidupku ini."
- 25 Maka pada hari itu tiada seorangpun yang menyiksa seperti siksa-Nya¹⁵⁷⁷.
- 26 dan tiada seorangpun yang mengikat seperti ikatan-Nya.
- يَقُولُ يَا لَيْلَتِنِي قَدَّمْتُ لِحَيَاتِي
- فَيَوْمَيْنِ لَا يُعَذَّبُ عَذَابَهُ وَأَحَدٌ
- وَلَا يُؤْثِقُ وَثَاقَهُ وَأَحَدٌ
- PENGHARGAAN ALLAH TERHADAP MANUSIA YANG SEMPURNA IMANNYA
- 27 Hai jiwa yang tenang.
- يَأَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَةُ
- أَرْجِعْنِي إِلَى رَبِّكَ رَاضِيَةً مَرْضِيَةً
- فَادْخُلِي فِي عِبَادِي
- وَادْخُلِي جَنَّتِي

Penutup

Surat Al Fajr mengemukakan contoh umat yang ditimpa azab dan beberapa sifat-sifat manusia yang tercela, serta menegaskan kemuliaan yang diberikan Allah s.w.t kepada orang yang berjiwa tenang.

HUBUNGAN SURAT AL FAJR DENGAN SURAT AL BALAD

- Dalam surat Al Fajr terdapat celaan kepada orang yang amat mencintai harta warisan dengan campur aduk dan tidak membantu orang-orang miskin, sedang pada surat Al Balad dijelaskan penggunaan harta yang terpuji di sisi Allah yaitu memerdekaan hamba sahaya, memberi makan anak yatim dan anak-anak miskin.
- Pada akhir surat Al Fajr manusia dibagi kepada ahli neraka dan ahli syurga. Sedang pada surat Al Balad disebutkan bahwa manusia dibagi kepada golongan kanan dan golongan kiri.

¹⁵⁷⁷ Maksudnya: kekerasan azab Allah sesuai dengan keadilan-Nya.

Muqaddimah

Surat Al Balad terdiri atas 20 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Qaaf. Dinamai *Al Balad*, diambil dari perkataan *Al Balad* yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Yang dimaksud dengan kota di sini ialah kota Mekah.

Pokok-pokok isinya:

Manusia diciptakan Allah untuk berjuang menghadapi kesulitan; janganlah manusia terpedaya oleh kekuasaan dan harta benda yang banyak yang telah dibelanjakannya; beberapa peringatan kepada manusia atas beberapa nikmat yang telah diberikan Allah kepadanya dan bahwa Allah telah menunjukkan jalan-jalan yang akan menyampaikannya kepada kebahagiaan dan yang akan membawanya kepada kecelakaan.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HIDUP MANUSIA PENUH DENGAN PERJUANGAN

- 1 Aku benar-benar bersumpah dengan kota ini (Mekah),
لَا أَقِسِّمُ بِهِ هَذَا الْبَلْدٌ ①
- 2 dan kamu (Muhammad) bertempat di kota Mekah ini,
وَأَنْتَ حَلٌّ بِهِ هَذَا الْبَلْدٌ ②
- 3 dan demi bapak dan anaknya.
وَوَالِدٍ وَمَاءِلَدَ ③
- 4 Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.
لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ④
- 5 Apakah manusia itu menyangka bahwa sekali-kali tiada seorangpun yang berkuasa atasnya?
أَيْخُسْبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ ⑤
- 6 Dan mengatakan: "Aku telah menghabiskan harta yang banyak."
يَقُولُ أَهْلَكُتُ مَالًا لُبَدًا ⑥
- 7 Apakah dia menyangka bahwa tiada seorangpun yang melihatnya?
أَيْخُسْبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ ⑦
- 8 Bukankah Kami telah memberikan kepadanya dua buah mata,
أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ وَعَيْنَيْنِ ⑧
- 9 lidah dan dua buah bibir.
وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ ⑨
- 10 Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan¹⁵⁷⁸,
وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ ⑩
- 11 Tetapi dia tiada menempuh jalan yang mendaki lagi sukar.
فَلَا أَقْتَحَمَ الْعَقبَةَ ⑪
- 12 Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki lagi sukar itu?
وَمَا أَدْرَكَ مَا الْعَقبَةُ ⑫

¹⁵⁷⁸ Yang dimaksud dengan *dua jalan* ialah jalan kebijakan dan jalan kejahatan.

13 (yaitu) melepaskan budak dari perbudakan,

14 atau memberi makan pada hari kelaparan,

15 (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat,

16 atau kepada orang miskin yang sangat fakir.

17 Dan dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.

18 Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan.

19 Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, mereka itu adalah golongan kiri.

20 Mereka berada dalam neraka yang ditutup rapat.

أَوْ إِطْعَمُ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ ۖ ۗ

يَتَبَيَّنَ مَا دَانَ ۚ ۗ

أَوْ مِسْكِينًا مَتَرَبَّةً ۖ ۗ

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ظَاهَرُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ۖ ۗ

أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ ۖ ۗ

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِإِيمَانِنَا هُمْ أَصْحَابُ الْمَشَأَمَةِ ۖ ۗ

عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّؤَصَّدَةٌ ۖ ۗ

Penutup

Surat Al Balad mengutarakan bahwa manusia haruslah bersusah payah mencari kebahagiaan dan Allah sendiri telah menunjukkan jalan yang membawa kepada kebaikan, dan jalan yang membawa kepada kesengsaraan. Tuhan menggambarkan bahwa jalan yang membawa kepada kebahagiaan itu lebih sulit menempuhnya daripada yang membawa kepada kesengsaraan.

HUBUNGAN SURAT AL BALAD DENGAN SURAT ASY SYAMS

1. Kedua-dua surat ini sama-sama menerangkan bahwa Allah telah menunjukkan kepada manusia dua buah jalan yaitu jalan yang pada surat Asy Syams disebut jalan kefasikan dan jalan ketakwaan.
2. Pada surat Asy Syams ditegaskan bahwa orang yang menjalani jalan ketakwaan itu akan berbahagia dan orang yang menjalani jalan kefasikan itu akan merugi.

Muqaddimah

Surat Asy Syams terdiri atas 15 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Qadar. Dinamai *Asy Syams* (matahari) diambil dari perkataan *Asy Syams* yang terdapat pada ayat permulaan surat ini.

Pokok-pokok isinya :

Kaum Tsamud telah dihancurkan Allah karena kedurhakaannya. Tuhan membayangkan bahwa hal ini adalah mudah bagi-Nya, sebagaimana mudahnya menciptakan benda-benda alam, siang dan malam, dan menciptakan jiwa yang tersebut dalam sumpah-Nya; Allah memberitahuhan kepada manusia jalan ketakwaan dan jalan kekafiran; manusia mempunyai kebebasan memilih antara kedua jalan itu.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha
Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MANUSIA DIILHAMI ALLAH JALAN YANG BURUK DAN YANG BAIK

- 1 Demi matahari dan cahayanya di pagi hari,
- 2 dan bulan apabila mengiringinya,
- 3 dan siang apabila menampakkannya,
- 4 dan malam apabila menutupinya¹⁵⁷⁹,
- 5 dan langit serta pembinaannya,
- 6 dan bumi serta penghamparannya,
- 7 dan jiwa serta penyempurnaan (ciptaannya),
- 8 maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.
- 9 sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu,
- 10 dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.
- 11 (Kaum) Tsamud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas,
- 12 ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka,

وَالشَّمْسِ وَضَحَّنَاهَا

وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَنَّاهَا

وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّنَاهَا

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَنَاهَا

وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَنَاهَا

وَالأَرْضِ وَمَا طَحَنَاهَا

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّنَاهَا

فَالَّهُمَّ هَا فُجُورَهَا وَتَقْوَنَاهَا

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّنَاهَا

وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَنَاهَا

كَذَبَثْ شَمُودٌ بِطَغْوَنَاهَا

إِذَا أَنْبَعْثَ أَشْقَنَاهَا

¹⁵⁷⁹ Maksudnya: malam-malam yang gelap.

- 13 lalu Rasul Allah (Saleh) berkata kepada mereka: ("Biarkanlah) unta betina Allah dan minumannya."
- 14 Lalu mereka mendustakannya dan menyembe-lih unta itu, maka Tuhan mereka membinasa-kan mereka disebabkan dosa mereka, lalu Allah menyama-ratakan mereka (dengan tanah),
- 15 dan Allah tidak takut terhadap akibat tindakan-Nya itu.

فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةُ اللَّهِ وَسُقِيَّهَا

١٣

فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا فَدَمْدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ بِذَنْبِهِمْ فَسَوَّنَهَا

٤٦

وَلَا يَخَافُ عَقْبَهَا

٤٧

Penutup

Surat Asy Syams berisi dorongan kepada manusia untuk membersihkan jiwanya agar mendapat keberuntungan di dunia dan di akhirat dan menyatakan bahwa Allah akan menimpakan azab kepada orang-orang yang mengotori jiwanya seperti halnya kaum Tsamud.

HUBUNGAN SURAT ASY SYAMS DENGAN SURAT AL LAIL

Surat Asy Syams menerangkan bahwa orang yang mensucikan jiwanya akan memperoleh keberuntungan dan orang yang mengotori jiwanya akan diazab Allah, sedang surat Al Lail menerangkan perbuatan yang mensucikan jiwa itu sehingga menghasilkan keuntungan dan perbuatan yang mengotorkan jiwa sehingga menghasilkan kerugian.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 21 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al A'laa. Surat ini dinamai *Al Lail* (malam), diambil dari perkataan *Al Lail* yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Usaha manusia itu berlainan, karena itu balasannya berlainan pula; orang yang suka berderma, bertakwa dan membenarkan adanya pahala yang baik dimudahkan Allah baginya melakukan kebaikan yang membawa kepada kebahagiaan di akhirat, tetapi orang yang dimudahkan Allah baginya melakukan kejahanan-kejahanan yang membawa kepada kesengsaraan di akhirat, harta benda tidak akan akan memberi manfaat kepadanya; orang yang bakhil merasa dirinya cukup dan mendustakan adanya pahala yang baik.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*USAHA MANUSIA ADALAH BERMACAM-MACAM, YANG TERPENTING IALAH MENCARI
KEREDHAAN ALLAH*

- 1 Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),
- 2 dan siang apabila terang benderang,
- 3 dan penciptaan laki-laki dan perempuan,
- 4 sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda.
- 5 Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,
- 6 dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (syurga),
- 7 maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.
- 8 Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup¹⁵⁸⁰,
- 9 serta mendustakan pahala terbaik,
- 10 maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar.
- 11 Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa.

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى ①

وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّ ②

وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى ③

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّى ④

فَامَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى ⑤

وَصَدَقَ بِالْحُسْنَى ⑥

فَسَتُّيِّسِرُهُ وَلِيُسْرَى ⑦

وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَأَسْتَغْنَى ⑧

وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى ⑨

فَسَتُّيِّسِرُهُ وَلِعُسْرَى ⑩

وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ وَإِذَا تَرَدَّى ⑪

¹⁵⁸⁰ Yang dimaksud dengan *merasa dirinya cukup* ialah tidak memerlukan lagi pertolongan Allah dan tidak bertakwa kepada-Nya.

إِنَّ عَلَيْنَا لَهُدَىٰ

(١٢)

وَإِنَّ لَنَا لِلآخرَةِ وَالْأُولَئِنِ

(١٣) فَانذِرْ رُّكْمَ نَارًا تَلْظِي

(١٤) لَا يَصْلَحُهَا إِلَّا أَشْقَى

(١٥) الَّذِي كَذَبَ وَتَوَلَّ

(١٦) وَسَيُجْنِبُهَا الْأَنْقَى

(١٧) الَّذِي يُؤْتَى مَالًا وَيَتَزَكَّى

(١٨) وَمَا لِأَحَدٍ عِنْدَهُ وَمِنْ يَعْمَلُ شُجْرَىٰ

(١٩) إِلَّا أَبْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَىٰ

(٢٠) وَلَسَوْفَ يَرَضِي

Penutup

Surat Al Lail menerangkan bahwa amalan-amalan yang dikerjakan dengan tulus ikhlas semata-mata mencari keridhaan Allah itulah yang membawa kebahagiaan di akhirat kelak.

HUBUNGAN SURAT AL LAIL DENGAN SURAT ADH DHUHAA

Pada surat Al Lail diterangkan bahwa orang yang taqwa akan dimudahkan Allah mengerjakan prbuatan taqwa sehingga memperoleh kebahagiaan. Sedang pada surat Adh Dhuhaa diterangkan bahwa keberuntungan di akhirat lebih baik dari keberuntungan di dunia.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 11 ayat, termasuk golongan surat Makiyyah dan diturunkan sesudah surat Al Fajr. Nama *Adh Dhuhaa* diambil dari kata yang terdapat pada ayat pertama, artinya : waktu matahari sepenggalahan naik.

Pokok-pokok Isinya:

Allah s.w.t. sekali-kali tidak akan meninggalkan Nabi Muhammad s.a.w Isyarat dari Allah s.w.t. bahwa kehidupan Nabi Muhammad s.a.w. dan da'wahnya akan bertambah baik dan berkembang; larangan menghina anak yatim dan menghardik orang-orang yang minta-minta dan perintah menyebut-nyebut nikmat yang diberikan Allah sebagai tanda bersyukur.

SURAT KE 93 : 11 ayat

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BEBERAPA NI'MAT YANG DIANUGERAHKAN KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W.

- 1 Demi waktu matahari sepenggalahan naik,
- 2 dan demi malam apabila telah sunyi (gelap),
- 3 Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu¹⁵⁸¹.
- 4 Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan)¹⁵⁸².
- 5 Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu , lalu (hati) kamu menjadi puas.
- 6 Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu?
- 7 Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung¹⁵⁸³, lalu Dia memberikan petunjuk.
- 8 Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.

وَالضَّحْنِ

وَاللَّيلِ إِذَا سَجَنِ

مَا وَدَعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ

وَلِلآخرَةِ خَيْرٌ لَكَ مِنَ الْأُولَىٰ

وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرَضَىٰ

أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَعَوَىٰ

وَوَجَدَكَ ضَالًا فَهَدَىٰ

وَوَجَدَكَ عَابِرًا فَأَغْنَىٰ

¹⁵⁸¹ Maksudnya: ketika turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad s.a.w. terhenti untuk sementara waktu, orang-orang musyrik berkata: "Tuhannya (Muhammad) telah meninggalkannya dan benci kepadanya." Maka turunlah ayat ini untuk membantah perkataan orang-orang musyrik itu.

¹⁵⁸² Maksudnya ialah bahwa akhir perjuangan Nabi Muhammad s.a.w. itu akan menjumpai kemenangan-kemenangan, sedang permulaannya penuh dengan kesulitan-kesulitan. Ada pula sebagian ahli tafsir yang mengartikan *akhirat* dengan *kehidupan akhirat* beserta segala kesenangannya dan *ula* dengan arti *kehidupan dunia*.

¹⁵⁸³ Yang dimaksud dengan *bingung* di sini ialah kebingungan untuk mendapatkan kebenaran yang tidak bisa dicapai oleh akal, lalu Allah menurunkan wahyu kepada Muhammad s.a.w. sebagai jalan untuk memimpin ummat menuju keselamatan dunia dan akhirat.

- 9 Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.
- 10 Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya.
- 11 Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu siarkan.

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهِرْ

وَأَمَّا الصَّابِلُ فَلَا تَنْهَرْ

وَأَمَّا بِنْعَمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

Penutup

Surat Adh Dhuhaa, menerangkan tentang bimbingan pemeliharaan Allah s.w.t. terhadap Nabi Muhammad s.a.w. dengan cara yang tak putus-putusnya dan mengandung pula perintah kepada Nabi supaya mensyukuri segala nikmat itu.

HUBUNGAN SURAT ADH DHUHAA DENGAN SURAT ALAM NASYRAH

1. Kedua surat ini amat erat hubungannya karena sama-sama ditujukan kepada Nabi Muhammad s.a.w.
2. Kedua surat ini sama-sama menerangkan nikmat Allah dan memerintahkan kepada Nabi untuk mensyukuri nikmat itu.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 8 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah dan diturunkan sesudah surat Adh Dhuhaa. Nama *Alam Nasyrah* diambil dari kata *Alam Nasyrah* yang terdapat pada ayat pertama, yang berarti: bukankah Kami telah melapangkan.

Pokok-pokok isinya:

Penegasan tentang nikmat-nikmat Allah s.w.t. yang diberikan kepada Nabi Muhammad s.a.w., dan pernyataan Allah bahwa disamping kesukaran ada kemudahan karena itu diperintahkan kepada Nabi agar tetap melakukan amal-amal saleh dan bertawakkal kepada-Nya.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERINTAH ALLAH KEPADA MUHAMMAD S.A.W. AGAR TERUS BERJUANG DENGAN IKHLAS
DAN TAWAKKAL

- 1 Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?,
- 2 dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu,
- 3 yang memberatkan punggungmu¹⁵⁸⁴?
- 4 Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu¹⁵⁸⁵,
- 5 Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
- 6 sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
- 7 Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain¹⁵⁸⁶,
- 8 dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya kamu berharap.

۱ الْمُتَشَرِّخُ لَكَ صَدْرَكَ

۲ وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ

۳ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ

۴ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

۵ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

۶ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

۷ إِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

۸ وَإِلَى رَبِّكَ فَارْجِبْ

¹⁵⁸⁴ Yang dimaksud dengan *beban* di sini ialah kesusahan-kesusahan yang diderita Nabi Muhammad s.a.w. dalam menyampaikan risalah.

¹⁵⁸⁵ Meninggikan nama Nabi Muhammad s.a.w di sini maksudnya ialah meninggikan derajat dan mengikutkan namanya dengan nama Allah dalam kalimat syahadat, menjadikan taat kepada Nabi termasuk taat kepada Allah dan lain-lain.

¹⁵⁸⁶ Maksudnya: sebagian ahli tafsir menafsirkan apabila kamu (Muhammad) telah selesai berdakwah maka beribadatlah kepada Allah; apabila kamu telah selesai mengerjakan urusan dunia maka kerjakanlah urusan akhirat, dan ada lagi yang mengatakan: Apabila telah selesai mengerjakan shalat berdoalah.

Penutup

Surat Alam Nasyrah ini merupakan tasliyah (penghibur hati) bagi Nabi Muhammad s.a.w.

HUBUNGAN SURAT ALAM NASYRAH DENGAN SURAT AT TIIN

Dalam surat Alam Nasyrah, Allah s.w.t. menjelaskan perintah kepada Nabi Muhammad s.a.w selaku manusia sempurna. Maka dalam surat At Tiin, diterangkan bahwa manusia itu adalah makhluk Allah yang mempunyai kesanggupan baik lahir maupun batin. Kesanggupannya itu menjadi kenyataan bilamana mereka mengikuti jejak Nabi Muhammad s.a.w.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 8 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Buruuj. Nama At Tiin diambil dari kata *At Tiin* yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya buah Tin.

Pokok-pokok isinya:

Manusia makhluk yang terbaik rohaniah dan jasmaniah, tetapi mereka akan dijadikan orang yang amat rendah jika tidak beriman dan beramal saleh; Allah adalah Hakim Yang Maha Adil.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MANUSIA DICIPTAKAN DALAM BENTUK YANG SEBAIK-BAIKNYA

1 Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun¹⁵⁸⁷,

وَالْتَّيْنِ وَالزَّيْتُونِ ①

2 dan demi bukit Sinai¹⁵⁸⁸,

وَطُورِ سِينِينَ ②

3 dan demi kota (Mekah) ini yang aman,

وَهَذَا الْبَلْدِ الْأَمِينِ ③

4 sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ④

5 Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ⑤

YANG MENJADI POKOK KEMULIAAN MANUSIA ADALAH IMAN DAN AMALNYA

6 kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.

إِلَّا الَّذِينَ ظَاهَرَتْ عِمَلُوا مِنْهُمْ الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ⑥

7 Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?

فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالْدِينِ ⑦

8 Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?

أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَدَکَمَيْنَ ⑧

¹⁵⁸⁷ Yang dimaksud dengan *Tin* oleh sebagian ahli Tafsir ialah tempat tinggal Nabi Nuh, yaitu Damaskus yang banyak pohon Tin; dan *Zaitun* ialah Baitul Maqdis yang banyak tumbuh Zaitun.

¹⁵⁸⁸ *Bukit Sinai* yaitu tempat Nabi Musa a.s. menerima wahyu dari Tuhan.

Penutup

Surat At Tiin menerangkan kedudukan manusia dan keadilan Allah s.w.t.

HUBUNGAN SURAT AT TIIN DENGAN SURAT AL 'ALAQ

1. Surat At Tiin menerangkan bentuk kejadian manusia dan surat Al 'Alaq menerangkan bahwa manusia dijadikan pada permulaannya dari segumpal darah.
2. Pada surat Al 'Alaq dijelaskan lagi beberapa sifat-sifat manusia yang menjadikan mereka hina dan sengsara, dan sifat-sifat manusia yang menjadikan mereka berbahagia.

Muqaddimah

Surat Al 'Alaq terdiri atas 19 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah. Ayat 1 sampai dengan 5 dari surat ini adalah ayat-ayat Al Quran yang pertama sekali diturunkan, yaitu di waktu Nabi Muhammad s.a.w. berkhilwat di gua Hira'. Surat ini dinamai *Al 'Alaq* (segumpal darah), diambil dari perkataan *Alaq* yang terdapat pada ayat 2 surat ini. Surat ini dinamai juga dengan *Iqra* atau *Al Qalam*.

Pokok-pokok isinya:

Perintah membaca Al Quran; manusia dijadikan dari segumpal darah; Allah menjadikan kalam sebagai alat mengembangkan pengetahuan; manusia bertindak melampaui batas karena merasa dirinya serba cukup; ancaman Allah terhadap orang-orang kafir yang menghalangi kaum muslimin melaksanakan perintah-Nya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

TULIS BACA ADALAH KUNCI ILMU PENGETAHUAN

- 1 Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,
 - 2 Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
 - 3 Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
 - 4 Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam¹⁵⁸⁹,
 - 5 Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

اَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

خَلْقُ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

الذِّي عَلِمَ بِالْقَلْمَنْ

عَلِمَ الْإِنْسَانُ مَا لَمْ يَعْلَمْ

MANUSIA MENJADI JAHAT KARENA MERASA CUKUP

- 6 Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas,
 - 7 karena dia melihat dirinya serba cukup
 - 8 Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kembali(mu).
 - 9 Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang,
 - 10 seorang hamba ketika mengerjakan shalat¹⁵⁹⁰,

كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيَطْغَىٰ

أَن رَّعَاهُ أَسْتَغْفِرُ

إِنَّ إِلَيْنَا رُرِبَكَ الْمُرْجَعُ آ

أَرْعَيْتَ الَّذِي يَنْهَا

عَبْدًا إِذَا صَلَّى

¹⁵⁸⁹ Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

¹⁵⁹⁰ Yang dimaksud dengan orang yang hendak melarang itu ialah Abu Jahal, yang dilarang itu ialah Rasulullah sendiri. Akan tetapi usaha ini tidak berhasil karena Abu Jahal melihat sesuatu yang menakutkannya. Setelah Rasulullah selesai shalat disampaikan orang berita itu kepada Rasulullah. Kemudian Rasulullah mengatakan: "Kalau jadilah Abu Jahal berbuat demikian pasti dia akan dibinasakan oleh Malaikat."

- 11 bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran,
- 12 atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?
- 13 Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?
- 14 Tidaklah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?
- 15 Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya¹⁵⁹¹,
- 16 (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.
- 17 Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),
- 18 kelak Kami akan memanggil malaikat Zabaniyah¹⁵⁹²,
- 19 sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan).

أَرَعِيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَىٰ

أَوْ أَمْرَ بِالْتَّقْوَىٰ

أَرَعِيْتَ إِنْ كَذَبَ وَتَوَلَّىٰ

أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ

كَلَّا لِئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنْسَفَعًا بِالنَّاصِيَةِ

نَاصِيَةٌ كَذِبَةٌ حَاطِعَةٌ

فَلِيَدْعُ نَادِيَهُ وَ

سَنَدْعُ الْزَّبَانِيَةَ

كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْرَبْ

Penutup

Surat Al 'Alaq menerangkan bahwa Allah menciptakan manusia dari benda yang hina kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis dan memberinya pengetahuan. Tetapi manusia tidak ingat lagi akan asalnya, karena itu dia tidak mensyukuri nikmat Allah itu, bahkan dia bertindak melampaui batas karena melihat dirinya telah merasa serba cukup.

HUBUNGAN SURAT AL 'ALAQ DENGAN SURAT AL QADR

Pada surat Al 'Alaq Allah memerintahkan agar Rasulullah s.a.w. membaca Al Quran, sedang pada surat Al Qadr Allah menerangkan tentang permulaan turunnya Al Quran.

¹⁵⁹¹ Maksudnya: memasukkannya ke dalam neraka dengan menarik kepalanya.

¹⁵⁹² Malaikat Zabaniyah ialah malaikat yang menyiksa orang-orang yang berdosa di dalam neraka.

Muqaddimah

Surat Al Qadr terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat 'Abasa. Surat ini dinamai *Al Qadr* (kemuliaan), diambil dari perkataan *Al Qadr* yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Al Quran dimulai diturunkan pada malam Lailatul Qadr, yang nilainya lebih dari seribu bulan; para malaikat dan Jibril turun ke dunia pada malam Lailatul Qadr untuk mengatur segala urusan.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEMULIAAN LAILATUL QADR

- 1 Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan¹⁵⁹³.
- 2 Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
- 3 Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.
- 4 Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhan mereka untuk mengatur segala urusan.
- 5 Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ

وَمَا أَدْرَكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ

لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ

تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ

سَلَامٌ هُنَّ حَتَّىٰ مَطْلَعَ الْفَجْرِ

Penutup

Pada surat Al Qadr ini diterangkan bahwa permulaan Al Quran diturunkan ialah pada malam lailatul Qadr dan diterangkan juga ketinggian malam lailatul Qadr itu.

HUBUNGAN SURAT AL QADR DENGAN SURAT AL BAYYINAH

Surat Al Qadr menerangkan tentang permulaan Al Quran diturunkan, sedang surat Al Bayyinah menerangkan salah satu sebab Allah menurunkan Al Quran.

¹⁵⁹³ Malam kemuliaan dikenal dalam bahasa Indonesia dengan malam *Lailatul Qadr* yaitu suatu malam yang penuh kemuliaan, kebesaran, karena pada malam itu permulaan turunnya Al Quran.

Muqaddimah

Surat Al Bayyinah terdiri atas 8 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Ath Thalaq. Dinamai *Al Bayyinah* (bukti yang nyata) diambil dari perkataan *Al Bayyinah* yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Pernyataan dari ahli Kitab dan orang-orang musyrik bahwa mereka akan tetap dalam agamanya masing-masing sampai datang nabi yang telah dijanjikan oleh Tuhan. Setelah Nabi Muhammad s.a.w. datang, mereka terpecah belah, ada yang beriman dan ada yang tidak, padahal Nabi yang datang itu sifat-sifatnya sesuai dengan sifat-sifat yang mereka kenal pada kitab-kitab mereka dan membawa ajaran yang benar yaitu ikhlas dalam beribadah, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AHLI KITAB BERPECAH BELAH MENGHADAPI MUHAMMAD S.A.W. SEDANG AJARAN YANG DIBAWANYA ADALAH WAJAR

- 1 Orang-orang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata,
- 2 (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Quran),
- 3 di dalamnya terdapat (isi) Kitab-kitab yang lurus¹⁵⁹⁴.
- 4 Dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang didatangkan Al Kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.
- 5 Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus¹⁵⁹⁵, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menuai zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.
- لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ كَيْنَ مُنَفَّكِينَ
حَتَّىٰ تَأْتِيهِمُ الْبَيِّنَاتُ ①
- رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتَلَوُ صُحْقًا مُّطَهَّرًا ②
- فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ ③
- وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ
الْبَيِّنَاتُ ④
- وَمَا أُمْرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لِهِ الَّذِينَ حُنَفَاءُ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَيُؤْتُوا الْزَكُوةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيمَةِ ⑤

¹⁵⁹⁴ Yang dimaksud dengan *isi kitab-kitab yang lurus* ialah isi kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi seperti Taurat, Zabur, dan Injil yang murni.

¹⁵⁹⁵ Lihat no. [201].

- 6 Sesungguhnya orang-orang yang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.
- 7 Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.
- 8 Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan mereka pun ridha kepadaNya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارٍ جَهَنَّمَ خَلِدِينَ
فِيهَا أَوْلَئِكَ هُمُ شَرُّ الْبَرِّيَّةِ ①

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَوْلَئِكَ هُمُ خَيْرُ الْبَرِّيَّةِ ⑦

جَزَّأُوهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَلِدِينَ

فِيهَا أَبَدًا رَّضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبُّهُ وَ ⑧

Penutup

Dalam surat ini Allah menerangkan bahwa ajaran Muhammad s.a.w. adalah ajaran yang benar dan agama yang dibawanya adalah agama yang lurus yang mencakup pokok-poko ajaran yang dibawa nabi-nabi yang dahulu.

HUBUNGAN SURAT AL BAYYINAH DENGAN SURAT AZ ZALZALAH

Pada surat Al Bayyinah diterangkan orang yang akan mendapat balasan yang baik dan orang yang akan mendapat siksa, sedang surat Az Zalzalah menerangkan kapan datangnya balasan itu.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 8 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah diturunkan sesudah surat An Nisaa'. Nama *Al Zalzalah* diambil dari kata: *Zilzaal* yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang berarti goncangan.

Pokok-pokok isinya:

Kegoncangan bumi yang amat hebat pada hari kiamat dan kebingungan manusia ketika itu; manusia pada hari kiamat itu dikumpulkan untuk dihisab segala amal perbuatan mereka.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
DI HARI BERBANGKIT MANUSIA MELIHAT BALASAN PERBUATANNYA BIARPUN YANG SEBESAR DZARRAH	
1 Apabila bumi digoncangkan dengan guncangan (yang dahsyat),	إِذَا زُلْزِلتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ①
2 dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,	وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ②
3 dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?",	وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ③
4 pada hari itu bumi menceritakan beritanya,	يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ④
5 karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya.	بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَى لَهَا ⑤
6 Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka ¹⁵⁹⁶ ,	يَوْمَئِذٍ يَصُدُّرُ الْنَّاسُ أَشْتَانًا لَّيْرًا وَأَعْمَالَهُمْ ⑥
7 Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.	فَمَنْ يَعْمَلُ مِنْ قَالَ ذَرَّةٌ خَيْرًا يَرَهُ وَ ⑦
8 Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahanatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.	وَمَنْ يَعْمَلُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ وَ ⑧

Penutup

Surat Az Zalzalah menerangkan tanda-tanda permulaan hari kiamat dan pada hari itu manusia akan melihat sendiri hasil perbuatan mereka, baik ataupun buruk, meskipun sebesar dzarra.

HUBUNGAN SURAT AZ ZALZALAH DENGAN SURAT AL 'AADIYAT

Surat Az Zalzalah menerangkan balasan atas perbuatan yang baik dan yang buruk, sedang pada surat Al 'Aadiyat Allah s.w.t. mencela orang-orang yang telah mencintai kehidupan dunia dan mengabaikan kehidupan akhirat dan tidak mempersiapkan diri mereka untuk kehidupan akhirat itu dengan amal kebajikan.

¹⁵⁹⁶ Maksudnya ada di antara mereka yang putih mukanya dan ada pula yang hitam dan sebagainya.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 11 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiiyah, diturunkan sesudah surat Al' Ashr. Nama *Al 'Aadiyaat* diambil dari kata *Al 'Aadiyaat* yang terdapat pada ayat pertama surat ini, artinya yang berlari kencang.

Pokok-pokok isinya:

Ancaman Allah s.w.t. kepada manusia yang ingkar dan yang sangat mencintai harta benda bahwa mereka akan mendapat balasan yang setimpal di kala mereka dibangkitkan dari kubur dan di kala isi dada mereka ditampakkan.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MANUSIA MENJADI KIKIR KARENA TAMAKNYA KEPADA HARTA

- 1 Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah,
- 2 dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya),
- 3 dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu pagi,
- 4 maka ia menerangkan debu,
- 5 dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh,
- 6 sesungguhnya manusia itu sangat ingkar, tidak berterima kasih kepada Tuhannya,
- 7 dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya,
- 8 dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta¹⁵⁹⁷.
- 9 Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur,
- 10 dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada,
- 11 sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha Mengetahui keadaan mereka.

وَالْعَدِيَّاتِ ضَبْحًا

فَالْمُؤْرِيَاتِ قَدْحًا

فَالْمُغَيْرَاتِ صُبْحًا

فَاثْرُنَّ بِهِ نَقْعًا

فَوَسْطُنَّ بِهِ جَمْعًا

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكُنُودٌ

وَإِنَّهُ وَعَلَىٰ ذَلِكَ لَشَهِيدٌ

وَإِنَّهُ وَلِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ

أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بَعْثَرَ مَا فِي الْقُبُورِ

وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ

إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ

Penutup

Surat Al 'Aadiyat menjelaskan sifat-sifat buruk manusia dan kebangkitan mereka serta pembalasan kepada mereka pada hari kiamat.

HUBUNGAN SURAT AL 'AADIYAT DENGAN SURAT AL QAARI'AH

Surat Al 'Aadiyat ditutup dengan penyebutan hari kiamat, sedang Surat Al Qaari'ah seluruhnya menjelaskan tentang hari kiamat itu.

¹⁵⁹⁷ Sebagian ahli tafsir menerangkan bahwa maksud ayat ini ialah: manusia itu sangat kuat cintanya kepada harta sehingga ia menjadi bakhil.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 11 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Quraisy. Nama *Al Qaari'ah* diambil dari kata *Al Qaari'ah* yang terdapat pada ayat pertama, artinya mengetok dengan keras, kemudian kata ini dipakai untuk nama hari kiamat.

Pokok-pokok isinya:

Kejadian-kejadian pada hari kiamat, yaitu manusia bertebaran, gunung berhamburan, amal perbuatan manusia ditimbang dan dibalasi.

	Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
ORANG YANG BERAT DAN RINGAN TIMBANGAN PERBUATANNYA DI HARI KIAMAT		
1	Hari Kiamat,	الْقَارِعَةُ ١
2	apakah hari Kiamat itu?	مَا الْقَارِعَةُ ٢
3	Tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?	وَمَا أَدْرِكَ مَا الْقَارِعَةُ ٣
4	Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran,	يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ٤
5	dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan.	وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ٥
6	Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,	فَأَمَّا مَنْ ثَقَلَتْ مَوَازِينُهُ ٦
7	maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan.	فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ ٧
8	Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya,	وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ٨
9	maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.	فَأُمُّهُ وَهَاوِيَةٌ ٩
10	Tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?	وَمَا أَدْرِكَ مَا هِيَهُ ١٠
11	(Yaitu) api yang sangat panas.	نَارٌ حَامِيَةٌ ١١

Penutup

Surat Al Qaari'ah, seluruhnya menjelaskan hal-hal yang akan terjadi di hari kiamat.

HUBUNGAN SURAT AL QAARI'AH DENGAN SURAT AT TAKAATSUR

Dalam surat Al Qaari'ah dijelaskan golongan orang-orang yang masuk surga dan golongan yang masuk neraka, sedang pada surat At Takaatsur diterangkan salah satu sebab yang membawa orang masuk neraka.

Muqaddimah

Surat At Takaatsur terdiri atas 8 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Kautsar. Dinamai *At Takaatsur* (bermegah-megahan) diambil dari perkataan *At Takaatsur* yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Pokok-pokok isinya:

Keinginan manusia untuk bermegah-megahan dalam soal dunia, sering melalaikan manusia dari tujuan hidupnya. Dia baru menyadari kesalahannya itu setelah maut mendatanginya; manusia akan ditanya di akhirat tentang nikmat yang dibanggabangkannya.

102. AT TAKAATSUR (BERMEGAH-MEGAHAH)

SURAT KE 102 : 8 ayat

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
ANCAMAN ALLAH TERHADAP ORANG YANG LALAI DAN BERMEGAH-MEGAHAH	
1	Bermegah-megahan telah melalaikan kamu ¹⁵⁹⁸ ,
2	sampai kamu masuk ke dalam kubur.
3	Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),
4	dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui.
5	Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin,
6	niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim,
7	dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin ¹⁵⁹⁹ .
8	kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu)

Penutup

Surat ini mengemukakan celaan dan ancaman terhadap orang-orang yang bermegah-megahan dengan apa yang diperolehnya dan tidak membelanjakannya di jalan Allah. Mereka pasti diazab dan pasti akan ditanya tentang apa yang dimegah-megahkannya itu.

HUBUNGAN SURAT AT TAAKATSUR DENGAN SURAT AL 'ASHR

- Pada surat At Taakatsur Allah menerangkan keadaan orang yang bermegah-megahan dan disibukkan oleh harta harta benda sehingga lupa mengingat Allah, sedang surat Al 'Ashr menerangkan bahwa manusia akan merugi, kecuali mereka beriman, beramal saleh dan nasehat menasehati dalam kebenaran dan kesabaran.
- Pada surat At Taakatsur Allah menerangkan sifat orang yang mengikuti hawa nafsunya, sedang pada surat Al 'Ashr menerangkan sifat orang-orang yang tidak merugi.

¹⁵⁹⁸ Maksudnya: bermegah-megahan dalam soal banyak harta, anak, pengikut, kemuliaan, dan seumpamanya telah melalaikan kamu dari ketaatan.

¹⁵⁹⁹ 'Ainul yaqin artinya melihat dengan mata kepala sendiri sehingga menimbulkan keyakinan yang kuat.

Muqaddimah

Surat Al 'Ashr terdiri atas 3 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Alam Nasyrat. Dinamai Al 'Ashr (masa) diambil dari perkataan *Al 'Ashr* yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Semua manusia berada dalam keadaan merugi apabila dia tidak mengisi waktunya dengan perbuatan-perbuatan baik.

103. AL 'ASHR (MASA)

SURAT KE 103 : 3 ayat

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
<i>AMAT RUGILAH MANUSIA YANG TIDAK MEMANFA'ATKAN WAKTUNYA UNTUK BERBAKTI</i>	
1 Demi masa.	وَالْعَصْرِ
2 Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,	إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ
3 kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.	إِلَّا الَّذِينَ ظَاهَرَتْ عَلَيْهِ الْمُرْءُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّابَرِ

Penutup

Surat ini menerangkan bahwa manusia yang tidak dapat menggunakan masanya dengan sebaik-baiknya termasuk golongan yang merugi.

HUBUNGAN SURAT AL 'ASHR DENGAN SURAT AL HUMAZAH

Pada surat Al 'Ashr Allah menerangkan sifat-sifat orang yang tidak merugi, sedang dalam surat Al Humazah Allah menerangkan bberapa sifat orang yang selalu merugi.

Muqaddimah

Surat Al Humazah terdiri atas 9 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Qiyaamah. Dinamai *Al Humazah* (pengumpat) diambil dari perkataan *Humazah* yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Ancaman Allah terhadap orang-orang yang suka mencela orang lain, suka mengumpat dan suka mengumpulkan harta tetapi tidak menafkahkannya di jalan Allah.

104. AL HUMAZAH (PENGUMPAT)

SURAT KE 104 : 9 ayat

	Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
<i>AMAT CELAKALAH PENIMBUN HARTA YANG TIDAK MENAFKAHKANNYA DI JALAN ALLAH</i>		
1	Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela,	وَيْلٌ لِكُلِّ هُمَزَةٍ لَمَرَّةٍ ﴿١﴾
2	yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung ¹⁶⁰⁰ ,	الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدْدَةً ﴿٢﴾
3	dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengkekalkannya,	يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ﴿٣﴾
4	sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah.	كَلَّا لَيَبْدَأَ فِي الْحُطْمَةِ ﴿٤﴾
5	Dan tahukah kamu apa Huthamah itu?	وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطْمَةُ ﴿٥﴾
6	(yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan,	نَارٌ أَلْلَهِ الْمُوْقَدَةُ ﴿٦﴾
7	yang (membakar) sampai ke hati.	الَّتِي تَطْلُعُ عَلَى الْأَفْيَدَةِ ﴿٧﴾
8	Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka,	إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُؤْصَدَةٌ ﴿٨﴾
9	(sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.	فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ ﴿٩﴾

Penutup

Dalam surat ini diterangkan bahwa orang-orang yang suka mencela orang-orang lain, suka memfitnah dan suka mengumpulkan harta tetapi tidak dinafkahkannya di jalan Allah, akan diazab.

HUBUNGAN SURAT AL HUMAZAH DENGAN SURAT AL FIIL

Dalam surat Humazah diterangkan bahwa harta tidak berguna sedikitpun untuk menghadapi kekuasaan Allah, sedang surat Al Fiil menerangkan bahwa tentara gajah dengan segala macam perlengkapan perangnya tidak dapat menghadapi kekuasaan Allah.

¹⁶⁰⁰ Maksudnya mengumpulkan dan menghitung-hitung harta yang karenanya dia menjadi kikir dan tidak mau menafkahkannya di jalan Allah.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Kaafirun. Nama *Al Fiil* diambil dari kata *Al Fiil* yang terdapat pada ayat pertama surat ini, artinya *gajah*. Surat Al Fiil mengemukakan cerita pasukan bergajah dari Yaman yang dipimpin oleh Abrahah yang ingin meruntuhkan Ka'bah di Mekah. Peristiwa ini terjadi pada tahun Nabi Muhammad s.a.w. dilahirkan.

Pokok-pokok isinya:

Cerita tentang pasukan bergajah yang diazab oleh Allah s.w.t. dengan mengirimkan sejenis burung yang menyerang mereka sampai binasa.

105. AL FIIL (GAJAH)

SURAT KE 105 : 5 ayat

	Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
AZAB ALLAH KEPADA TENTARA BERGAJAH YANG AKAN MENGHANCURKAN KA'BAH		
1	Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah ¹⁶⁰¹ ?	أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفَيْلِ
2	Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?	أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدُهُمْ فِي تَضليلٍ
3	dan Dia mengirimkan kapada mereka burung yang berbondong-bondong,	وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَا بَيلَ
4	yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,	تَرْمِيهِمْ بِحَجَارَةٍ مِّنْ سِجِيلٍ
5	lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).	فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّا كُولٌ

Penutup

Surat Al Fiil ini menjelaskan tentang kegagalan pasukan bergajah yang dipimpin oleh Abrahah, karena Ka'bah dipelihara oleh Allah s.w.t.

HUBUNGAN SURAT AL FIIL DENGAN SURAT QURAISY

Dalam surat Al Fiil, Allah s.w.t. menjelaskan kehancuran pasukan bergajah yang hendak merobohkan Ka'bah, sedang dalam surat Quraisy Allah memerintahkan kepada penduduk Mekah untuk menyembah Allah pemilik Ka'bah itu.

¹⁶⁰¹ Yang dimaksud dengan tentara bergajah ialah tentara yang dipimpin oleh Abrahah Gubernur Yaman yang hendak menghancurkan Ka'bah. Sebelum masuk ke kota Mekah tentara tersebut diserang burung-burung yang melemparinya dengan batu-batu kecil sehingga mereka musnah.

106. Quraisy

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 4 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah dan diturunkan sesudah surat At Tiin. Nama *Quraisy* diambil dari kata *Quraisy* yang terdapat pada ayat pertama, artinya suku Quraisy. Suku Quraisy adalah suku yang mendapat kehormatan untuk memelihara Ka'bah.

Pokok-pokok isinya:

Peringatan kepada orang Quraisy tentang nikmat-nikmat yang diberikan Allah kepada mereka karena itu mereka diperintahkan untuk menyembah Allah.

106. QURAISY (SUKU QURAISY)

SURAT KE 106 : 4 ayat

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
KEMAKMURAN DAN KETENTERAMAN SEHARUSNYA MENJADIKAN ORANG BERBAKTI KEPADA ALLAH	
1 Karena kebiasaan orang-orang Quraisy,	لَا يَلِفُ قُرَيْشٌ ①
2 (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas ¹⁶⁰² .	إِلَيْهِمْ رِحْلَةُ الشَّتاءِ وَالصَّيفِ ②
3 Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah).	فَلَيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ③
4 Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.	الَّذِي أَطْعَمَهُم مِّنْ جُوعٍ وَعَانَهُم مِّنْ خَوْفٍ ④

Penutup

Surat Quraisy menerangkan kehidupan orang Quraisy serta kewajiban yang seharusnya mereka penuhi.

HUBUNGAN SURAT QURAISY DENGAN SURAT AL MAA'UUN

1. Dalam surat Quraisy, Allah menyatakan, bahwa Dia membebaskan manusia dari kelaparan, maka dalam surat Al Maa'uun Allah mencela orang yang tidak menganjurkan dan tidak memberi makan orang miskin.
2. Dalam surat Quraisy Allah memerintahkan menyembah-Nya maka dalam surat Al Maa'uun Allah mencela orang yang shalat dengan lalai dan riya.

¹⁶⁰² Orang Quraisy biasa mengadakan perjalanan terutama untuk berdagang ke negeri Syam pada musim panas dan ke negeri Yaman pada musim dingin. Dalam perjalanan itu mereka mendapat jaminan keamanan dari penguasa-penguasa dari negeri-negeri yang dilaluinya. Ini adalah suatu nikmat yang amat besar dari Tuhan mereka. Oleh karena itu sejawarnyalah mereka menyembah Allah yang telah memberikan nikmat itu kepada mereka.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 7 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat At Taakatsur. Nama *Al Maa'uun* diambil dari kata *Al Maa'uun* yang terdapat pada ayat 7, artinya barang-barang yang berguna.

Pokok-pokok isinya:

Beberapa sifat manusia yang dipandang sebagai mendustakan agama. Ancaman terhadap orang-orang yang melakukan shalat dengan lalai dan riya.

107. AL MAA'UUN (BARANG-BARANG YANG BERGUNA)
SURAT KE 107 : 7 ayat

	Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
BEBERAPA SIFAT YANG DIPANDANG SEBAGAI MENDUSTAKAN AGAMA		
1	Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?	أَرَءَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِاللَّهِ
2	Itulah orang yang menghardik anak yatim,	فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ عَلَيْهِ الْيَتَامَةَ
3	dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.	وَلَا يَحْضُرُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ
4	Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ
5	(yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,	الَّذِينَ هُمْ عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
6	orang-orang yang berbuat riya ¹⁶⁰³ ,	الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ
7	dan enggan (menolong dengan) barang berguna ¹⁶⁰⁴ .	وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

Penutup

Surat Al Maa'uun menjelaskan sifat-sifat manusia yang buruk yang membawa mereka ke dalam kesengsaraan.

HUBUNGAN SURAT AL MAA'UUN DENGAN SURAT AL KAUTSAR

Dalam surat Al Maa'uun dikemukakan sifat-sifat manusia yang buruk, sedang dalam surat Al Kautsar ditunjukkan sifat-sifat yang mulia, yang diperintahkan mengerjakannya.

¹⁶⁰³ Riya ialah melakukan sesuatu amal perbuatan tidak untuk mencari keridhaan Allah akan tetapi untuk mencari pujian atau kemasyhuran di masyarakat.

¹⁶⁰⁴ Sebagian mufassirin mengartikan: enggan membayar zakat.

108. Al Kautsar

Muqaddimah

Surat Al Kautsar terdiri atas 3 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah diturunkan sesudah surat Al 'Aadiyaat. Dinamai *Al Kautsar* (nikmat yang banyak) diambil dari perkataan *Al Kautsar* yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Surat ini sebagai penghibur hati Nabi Muhammad s.a.w.

Pokok-pokok isinya:

Allah telah melimpahkan nikmat yang banyak karena itu bersembahyang dan berkorbanlah; Nabi Muhammad s.a.w. akan mempunyai pengikut yang banyak sampai hari kiamat dan akan mempunyai nama yang baik di dunia dan di akhirat, tidak sebagai yang dituduhkan pembenci-pembencinya.

108. AL KAUTSAR (NI'MAT YANG BANYAK)

SURAT KE 108 : 3 ayat

	Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
SHALAT DAN BERKORBAN TANDA BERSYUKUR KEPADA NIKMAT ALLAH		
1	Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.	إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ 
2	Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah ¹⁶⁰⁵ .	فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأُنْحِرْ 
3	Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus. ¹⁶⁰⁶	إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ 

Penutup

Surat ini menganjurkan agar orang selalu beribadah kepada Allah dan berkorban sebagai tanda bersyukur atas nikmat yang telah dilimpahkan-Nya.

HUBUNGAN SURAT AL KAUTSAR DENGAN SURAT AL KAAFIRUUN

Dalam surat Al Kautsar Allah memerintahkan agar memperhambakan diri kepada Allah, sedang dalam surat Al Kaafiruun perintah tersebut ditandaskan lagi.

¹⁶⁰⁵ Yang dimaksud *berkorban* di sini ialah menyembelih hewan qurban dan mensyukuri nikmat Allah.

¹⁶⁰⁶ Maksudnya *terputus* di sini ialah terputus dari rahmat Allah.

109. Al Kaafiruun

Muqaddimah

Surat Al Kaafiruun terdiri atas 6 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Maa'uun. Dinamai *Al Kaafiruun* (orang-orang kafir), diambil dari perkataan *Al Kaafiruun* yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Pernyataan Tuhan yang disembah Nabi Muhammad s.a.w. dan pengikut-pengikutnya bukanlah apa yang disembah oleh orang-orang kafir, dan Nabi Muhammad s.a.w. tidak akan menyembah apa yang disembah oleh orang-orang kafir.

109. AL KAAFIRUUN (ORANG-ORANG KAFIR)

SURAT KE 109 : 6 ayat

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
TIDAK ADA TOLERANSI DALAM HAL KEIMANAN DAN PERIBADATAN	
1 Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,	قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ١
2 Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.	لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ٢
3 Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.	وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ٣
4 Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,	وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ٤
5 dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.	وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ٥
6 Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."	لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ٦

Penutup

Surat Al Kaafiruun mengisyaratkan tentang habisnya semua harapan orang-orang kafir dalam usaha mereka agar Nabi Muhammad s.a.w. meninggalkan da'wahnya.

HUBUNGAN SURAT AL KAAFIRUUN DENGAN SURAT AN NASHR

Surat Al Kaafiruun menerangkan bahwa Rasulullah s.a.w. tidak akan mengikuti agama orang-orang kafir, sedang dalam surat An Nashr diterangkan bahwa agama yang dibawa Nabi Muhammad s.a.w. akan berkembang dan menang.

Muqaddimah

Surat An Nashr terdiri atas 3 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah yang diturunkan di Mekah sesudah surat At Taubah. Dinamai *An Nashr* (pertolongan) diambil dari perkataan *Nashr* yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Janji bahwa pertolongan Allah akan datang dan Islam akan mendapat kemenangan; perintah dari Tuhan agar bertasbih memuji-Nya, dan minta ampun kepada-Nya di kala terjadi peristiwa yang menggembirakan.

110. AN NASHR (PERTOLONGAN)

SURAT KE 110 : 3 ayat

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha
Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERTOLONGAN DAN KEMENANGAN ITU DATANGNYA DARI ALLAH MAKAN PUJILAH DIA

- 1 Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,

إِذَا جَاءَ نَصْرٌ مِّنْ رَّبِّكَ وَأَفْتَحْ

- 2 dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong,

وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا

- 3 maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat.

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَأَسْتَغْفِرْ إِنَّهُ وَكَانَ تَوَابًا

Penutup

Surat ini mengisyaratkan bahwa tugas Nabi Muhammad s.a.w. sebagai Rasul telah mendekati akhirnya.

HUBUNGAN SURAT AN NASHR DENGAN SURAT AL LAHAB

Surat An Nashr menerangkan tentang kemenangan yang diperoleh Nabi Muhammad s.a.w. dan pengikut-pengikutnya, sedang surat Al Lahab menerangkan tentang kebinasaan dan siksaan yang akan diderita oleh Abu Lahab dan isterinya sebagai orang-orang yang menentang Nabi.

111. Al Lahab

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Fath. Nama *Al Lahab* diambil dari kata *Al Lahab* yang terdapat pada ayat ketiga surat ini yang artinya gejolak api. Surat ini juga dinamakan surat *Al Masad*.

Pokok-pokok isinya:

Cerita Abu Lahab dan isterinya yang menentang Rasul s.a.w. Keduanya akan celaka dan masuk neraka. Harta Abu Lahab, tak berguna untuk keselamatannya demikian pula segala usaha-usahanya.

111. AL LAHAB (GEJOLAK API)

SURAT KE 111 : 5 ayat

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

TUKANG FITNAH ITU PASTI CELAKA

- 1 Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa¹⁶⁰⁷.

تَبَثُّ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ

- 2 Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.

مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ

- 3 Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.

سَيَصْلُى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ

- 4 Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar¹⁶⁰⁸.

وَأَمْرَأَتُهُ وَحَمَّالَةُ الْحَطَبِ

- 5 Yang di lehernya ada tali dari sabut.

فِي جَيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَسْدَعٍ

Penutup

Surat Al Lahab menjelaskan kegagalan lawan-lawan Muhammad s.a.w.

HUBUNGAN SURAT AL LAHAB DEGAN SURAT AL IKHLASH

Surat Al Lahab mengisyaratkan bahwa kemusyrikan itu tidak dapat dipertahankan dan tidak akan menang walaupun pendukung-pendukungnya bekerja keras. Surat Al Ikhlas mengemukakan bahwa tauhid dalam Islam adalah tauhid yang semurni-murninya.

¹⁶⁰⁷ Yang dimaksud dengan *kedua tangan Abu Lahab* ialah Abu Lahab sendiri.

¹⁶⁰⁸ *Pembawa kayu bakar* dalam bahasa Arab adalah kiasan bagi penyebar fitnah. Isteri Abu Lahab disebut pembawa kayu bakar karena dia selalu menyebar-nyebaran fitnah untuk memburuk-burukkan nabi Muhammad s.a.w. dan kaum Muslim.

112. Al Ikhlas

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 4 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah sesudah surat An Naas. Dinamakan *Al Ikhlas* karena surat ini sepenuhnya menegaskan kemurnian keesaan Allah s.w.t.

Pokok-pokok isinya:

Penegasan tentang kemurnian keesaan Allah s.w.t. dan menolak segala macam kemosyrikan dan menerangkan bahwa tidak ada sesuatu yang menyamai-Nya.

112. AL IKHLASH (MEMURNIKAN KEESAAN ALLAH)

SURAT KE 112 : 4 ayat

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ARTI KEESAAN TUHAN

- 1 Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa."

فُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ ۱

- 2 Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.

اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ ۲

- 3 Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۝ ۳

- 4 dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ كُفُواً أَحَدٌ ۝ ۴

Penutup

Surat Al Ikhlas ini menegaskan kemurnian keesaan Allah s.w.t.

HUBUNGAN SURAT AL IKHLASH DENGAN SURAT AL FALAQ

Surat Al Ikhlas menegaskan kemurnian Allah s.w.t. sedang surat Al Falaq memerintahkan agar semata-mata kepada-Nya-lah orang memohon perlindungan dari segala macam kejahatan.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Fiil. Nama *Al Falaq* diambil dari kata *Al Falaq* yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya waktu subuh. Diriwayatkan oleh Abu Daud, At Tirmizi dan An Nas-i dari 'Uqbah bin 'Aamir bahwa Rasulullah s.a.w. bersembahyang dengan membaca surat Al Falaq dan surat An Naas dalam perjalanan.

Pokok-pokok isinya:

Perintah agar kita berlindung kepada Allah s.w.t. dari segala macam kejahatan.

113. AL-FALAQ (WAKTU SUBUH)

SURAT KE 113 : 5 ayat

	Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
ALLAH PELINDUNG DARI SEGALA KEJAHATAN		
1	Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh,	قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ 
2	dari kejahanan makhluk-Nya,	مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ 
3	dan dari kejahanan malam apabila telah gelap gulita,	وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ 
4	dan dari kejahanan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul ¹⁶⁰⁹ ,	وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ 
5	dan dari kejahanan pendengki bila ia dengki."	وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ 

Penutup

Surat Al Falaq memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk memohon perlindungan kepada Allah s.w.t. dari segala kejahanan.

HUBUNGAN SURAT AL FALAQ DENGAN SURAT AN NAAS

1. Kedua-duanya sama-sama mengajarkan kepada manusia, hanya kepada Allah-lah menyerahkan perlindungan diri dari segala kejahanan.
2. Surat Al Falaq memerintahkan untuk memohon perlindungan dari segala bentuk kejahanan, sedang surat An Naas memerintahkan untuk memohon perlindungan dari jin dan manusia.

¹⁶⁰⁹ Biasanya tukang-tukang sihir dalam melakukan sihirnya membuat buhul-buhul dari tali lalu membacakan jampi-jampi dengan menghembus-hembuskan nafasnya ke buhul tersebut.

Muqaddimah

Surat ini terdiri atas 6 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Falaq. Nama *An Naas* diambil dari *An Naas* yang berulang kali disebut dalam surat ini yang artinya manusia.

Pokok-pokok isinya:

Perintah kepada manusia agar berlindung kepada Allah dari segala macam kejahatan yang datang ke dalam jiwa manusia dari jin dan manusia.

114. AN-NAAS (MANUSIA)

SURAT KE 114 : 6 ayat

	Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
ALLAH PELINDUNG MANUSIA DARI KEJAHATAN BISIKAN SYAITAN DAN MANUSIA		
1	Katakanlah: "Aku berlidung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.	فُلَّا أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ١
2	Raja manusia.	مَلِكِ النَّاسِ ٢
3	Sembahan manusia.	إِلَهِ النَّاسِ ٣
4	Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi,	مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ٤
5	yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,	الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ٥
6	dari (golongan) jin dan manusia.	مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ٦

Penutup

Al Quran dimulai dengan surat Al Faatihah yang diantara isinya ialah agar manusia memohon hidayah ke jalan yang lurus dan memohon pertolongan dari Allah s.w.t. dan diakhiri dengan surat An Naas yang menganjurkan agar manusia memohon perlindungan kepada Allah dari segala kejahatan.